



# INDONESIA BERDAYA

OCTO Click

BizChannel @ CIMB

OCTO Mobile

**Laporan Tahunan 2022**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

## **METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN**

Laporan Tahunan 2022 CIMB Niaga disusun berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan. Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi ikhtisar utama, laporan manajemen, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, manajemen risiko, tinjauan pendukung bisnis, laporan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Indonesia **Berdaya**

---

Indonesia adalah bangsa dengan semangat juang yang besar. Mampu beradaptasi dalam segala perubahan adalah kunci, karena semua yang kita lakukan sekarang merupakan warisan untuk generasi masa depan.

Berbekal tradisi sebagai jati diri, ciptakan masa depan yang lebih baik. Bersama CIMB Niaga hidupkan aspirasi dan wujudkan mimpi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Strategi Kami

CIMB Niaga mengimplementasikan strategi bisnis berdasarkan pada 5 Pilar Strategi yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Bank.

## 5 Pilar Strategi







Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya

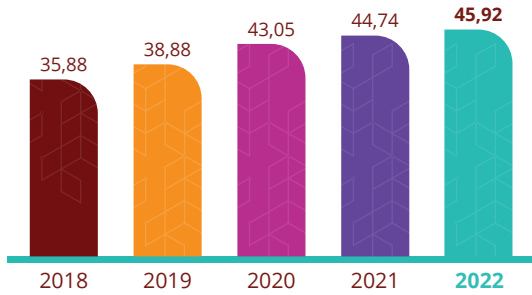


Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Kemajuan Implementasi 5 Pilar Strategi

### Pilar 1

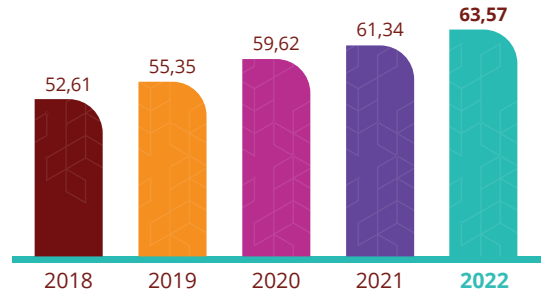
Kontribusi Kredit Ritel terhadap Total Kredit (%)



Kami terus bersaing untuk menjadi pemenang di segmen yang menjadi fokus utama kami. Hasilnya, kontribusi kredit ritel (Konsumer dan EBB) terhadap total kredit naik signifikan dari 35,88% di 2018 menjadi 45,92% di 2022.

### Pilar 2

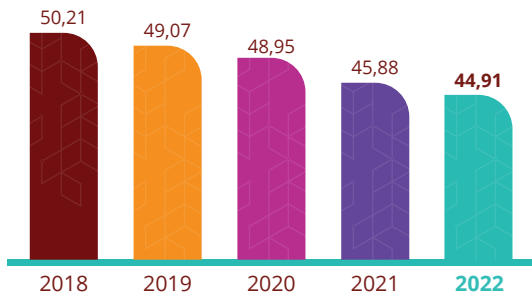
Rasio Dana Murah (CASA) (%)



Kami berhasil meningkatkan Rasio Dana Murah (CASA) dalam lima tahun terakhir dari hanya sebesar 52,61% pada 2018, menjadi 63,57% pada tahun 2022. Kami akan terus fokus menumbuhkan CASA untuk menjaga keuntungan kompetitif diantara bank kompetitor.

### Pilar 3

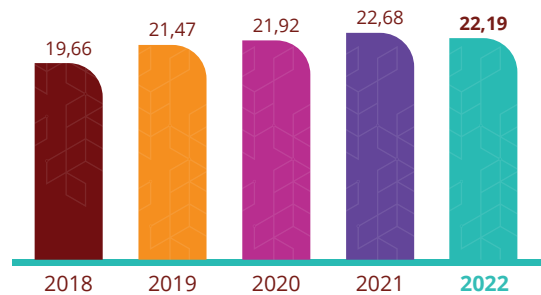
Rasio Beban terhadap Pendapatan (CIR)\* (%)



Dengan penerapan strategi dan inisiatif yang tepat, Bank berhasil menurunkan Rasio Biaya Terhadap Pendapatan (CIR) dari 50,21% pada 2018 menjadi 44,91% pada tahun 2022.

### Pilar 4a

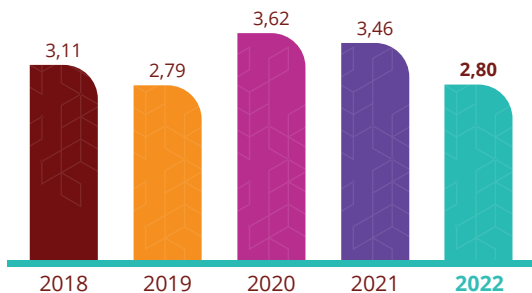
Rasio Kecukupan Modal (CAR) (%)



Rasio Kecukupan Modal (CAR) mengalami peningkatan yang cukup baik. Bank berhasil meningkatkan CAR dari 19,66% pada tahun 2018 menjadi 22,19% pada tahun 2022.

### Pilar 4b

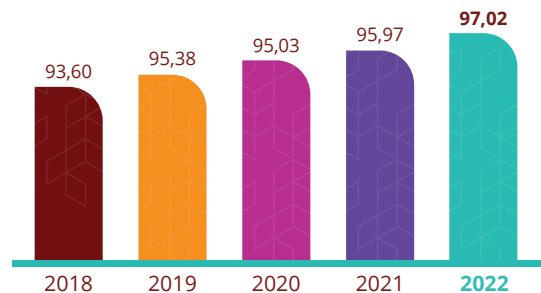
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) (%)



Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bruto terus mengalami penurunan dari 3,11% pada tahun 2018 menjadi 2,80% pada tahun 2022.

### Pilar 5

Transaksi Melalui Kanal Digital dan Elektronik (%)



Kontribusi jumlah transaksi melalui kanal digital dan elektronik yang dilakukan nasabah terus bertumbuh dari 93,60% pada tahun 2018 menjadi 97,02% pada tahun 2022.

\* Business As Usual, tidak termasuk:  
2019: Program Purna  
2021: Exceptional Items



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Daftar Isi

Metode Penyusunan dan  
tentang Laporan Tahunan

Sanggahan dan  
Batasan Tanggung Jawab

- 1 Penjelasan Tema
- 2 Strategi Kami
- 8 Kesinambungan Tema
- 10 Pencapaian Tahun Buku 2022
- 11 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022
- 12 Inisiatif Digital Kami

## 14 Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

- 15 Ikhtisar Data Keuangan
- 19 Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak
- 20 Ikhtisar Saham
- 22 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
- 24 Peristiwa Penting

## 30 Laporan Manajemen

- 32 Laporan Dewan Komisaris
- 40 Laporan Direksi
- 52 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 54 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## 58 Profil Perusahaan

- 60 Informasi Umum Perusahaan
- 61 Sekilas CIMB Niaga
- 63 Informasi Perubahan Nama
- 63 Keanggotaan dalam Asosiasi
- 64 Jejak Langkah
- 66 Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan
- 68 Identitas Perusahaan (Logo)
- 69 Struktur Organisasi
- 73 Bidang Usaha
- 76 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
- 78 Profil Dewan Komisaris
- 81 Profil Direksi
- 86 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 88 Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2022
- 89 Profil Senior Eksekutif
- 103 Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi
- 107 Komposisi Pemegang Saham
- 113 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
- 114 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 115 Struktur Grup
- 117 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
- 120 Daftar Jaringan Mitra Usaha
- 121 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 122 Informasi Situs Web
- 124 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
- 138 Penghargaan dan Sertifikasi

## 144 Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 146 Tinjauan Makro Ekonomi 2022
- 151 Tinjauan Segmen Bisnis
- 151 Perbankan Korporasi
- 155 Tresuri dan Pasar Modal
- 159 Transaction Banking
- 162 Perbankan Komersial
- 166 Emerging Business Banking (EBB)
- 169 Perbankan Konsumer
- 178 Perbankan Syariah
- 184 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
- 185 Profitabilitas Per Segmen Usaha
- 186 Analisis Kinerja Keuangan
- 187 Strategi 2022
- 187 Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik
- 190 Laporan Posisi Keuangan
- 207 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
- 213 Laporan Arus Kas
- 214 Rasio Keuangan Utama
- 215 Suku Bunga Dasar Kredit
- 216 Komitmen dan Kontinjensi
- 217 Laporan Singkat Anak Perusahaan
- 220 Informasi Keuangan Material Lainnya Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 224 Perjanjian Signifikan
- 224 Struktur Permodalan Bank
- 226 Properti Investasi
- 226 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 226 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
- 227 Perbandingan Target dan Realisasi 2022
- 228 Proyeksi 2023
- 229 Kebijakan Pembagian Dividen



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

229	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
231	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
231	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
231	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
232	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan
232	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
232	Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
232	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
232	Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
233	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
237	Transaksi <i>Spot</i> dan Derivatif
238	Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
243	Perubahan Kebijakan Akuntansi
244	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (Facta) &amp; Common Reporting Standard (Crs)</i>
245	Aspek Pemasaran
249	Prospek Usaha
251	Informasi Kelangsungan Usaha

## 254 Manajemen Risiko

256	Fokus Manajemen Risiko 2022
258	Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja
266	ICAAP ( <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i> )
268	Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)
269	Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi
269	Manajemen Risiko Terintegrasi
270	Implementasi Basel
270	Pengungkapan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> )
273	AFM ( <i>Anti Fraud Management</i> )
275	Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank
278	Permodalan
292	Rasio Pengungkit
294	Risiko Kredit
351	Risiko Pasar
358	Risiko Likuiditas
372	Risiko Operasional
378	Risiko Hukum
379	Risiko Reputasi
380	Risiko Stratejik
382	Risiko Kepatuhan
383	Risiko Transaksi Intragrup
384	Risiko Imbal Hasil
385	Risiko Investasi
385	Kebijakan Remunerasi

## 388 Tinjauan Pendukung Bisnis

390	Sumber Daya Manusia
404	Operasional dan Teknologi Informasi

## 412 Laporan Tata Kelola Perusahaan

414	Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>
415	Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG
416	Tahapan Penerapan GCG
416	Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank
417	Penyempurnaan Kualitas GCG 2022
418	Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga
419	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank
421	Penilaian Penerapan GCG
424	Rapat Umum Pemegang Saham
435	Dewan Komisaris
445	Komisaris Independen
446	Direksi
454	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
458	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
461	Kebijakan Remunerasi
468	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
479	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
480	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
481	Komite Tingkat Dewan Komisaris
481	Komite Audit
489	Komite Pemantau Risiko
495	Komite Nominasi dan Remunerasi
501	Komite Tata Kelola Terintegrasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

507	Komite Tingkat Direksi
513	Sekretaris Perusahaan
516	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
524	Satuan Kerja Kepatuhan
529	Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)
534	Akuntan Publik
536	Sistem Manajemen Risiko
540	Sistem Pengendalian Intern
542	Perkara Penting
545	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait
545	Kebijakan Antisuap dan Korupsi
547	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait
547	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
548	Akses Informasi dan Data Perusahaan
552	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
554	Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian
557	Nilai dan Budaya Perusahaan
558	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
558	Perlindungan Hak Kreditur
559	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
560	Pembelian Kembali (Buyback) Saham dan Obligasi CIMB Niaga
560	Kebijakan Dividen
560	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
560	Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i> )
561	Kebijakan Perlindungan Nasabah
563	Pelanggaran ( <i>Fraud</i> ) Internal
565	Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> )
569	Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards

577	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
581	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
589	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
598	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
605	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>
605	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

## 608 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

610	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
611	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
615	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil
619	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia
623	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
628	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
632	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Konsumen/ Nasabah
635	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## 640 Data Perusahaan Lainnya

641	Daftar Jaringan Kantor
-----	------------------------

## 650 Laporan Keuangan Konsolidasian

651	Laporan Keuangan Konsolidasian
-----	--------------------------------

## 972 Referensi dan Indeks Peraturan/ Kriteria

972	Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
976	Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik







Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Kesinambungan Tema



2018

## Forward Your Dreams Shaping The Future

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi *partner* terbaik dalam setiap langkah nasabah maupun calon nasabah dan terus memberikan solusi perbankan inovatif yang komprehensif dalam proses menggapai mimpinya.

2019

## Melangkah Maju untuk Indonesia yang Lebih Baik

Melanjutkan *brand promise* "Forward" dengan semangat "Kejar Mimpi" CIMB Niaga ingin memacu semangat setiap generasi untuk maju bersama dan meraih mimpi. Dengan aspirasi menjadi bank pilihan di Indonesia yang menyediakan solusi perbankan inovatif dan komprehensif untuk mempercepat nasabah mencapai impian.

2020

## Melayani Indonesia

CIMB Niaga percaya bahwa konsistensi, ketekunan dalam melayani merupakan kunci meraih pencapaian. Terus membantu nasabah dan *stakeholder* lainnya merajut mimpi melalui berbagai produk dan layanan inovatif. Bersama menuai karya, untuk melayani Indonesia.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



2021

## Indonesia **Bangkit**

Sejak awal berdiri, CIMB Niaga bertekad mendampingi nasabah dengan menghadirkan berbagai inovasi untuk mewujudkan mimpi menjadi nyata. Terus suarakan aspirasi, bangkit, dan berkreasi bersama untuk membangun Indonesia.

2022

## Indonesia **Berdaya**

Indonesia adalah bangsa dengan semangat juang yang besar. Mampu beradaptasi dalam segala perubahan adalah kunci, karena semua yang kita lakukan sekarang merupakan warisan untuk generasi masa depan.

Berbekal tradisi sebagai jati diri, ciptakan masa depan yang lebih baik. Bersama CIMB Niaga hidupkan aspirasi dan wujudkan mimpi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Pencapaian Tahun Buku 2022

## Menjaga Kinerja Positif

Selama 2022, secara keseluruhan kami berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid. Peningkatan laba tercapai seiring dengan pertumbuhan bisnis yang baik, biaya yang terkendali dan tren perbaikan kualitas *underlying assets*. Hal ini juga didukung oleh pertumbuhan yang kuat pada segmen utama Bank yaitu pada Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Emerging Business Banking (EBB), dan Korporasi. Hasil ini mendorong kami untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.



Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE-Tier 1) terus meningkat dan mencapai 12,59% dari sebelumnya 10,73%\*.

Rp **10,4**  
triliun ▲



Laba operasional sebelum CKPN tercatat mencapai Rp10,4 triliun, naik sebesar 11,03% dari tahun sebelumnya.

Rp **5,0**  
triliun ▲



CIMB Niaga kembali berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp5,0 triliun, naik 19,63%\* yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan operasional, biaya operasional dan CKPN yang terkendali.

**12,59%** ▲

Rp **196,6**  
triliun ▲



Kredit yang diberikan Bank naik 8,26% menjadi Rp196,6 triliun, didorong oleh pertumbuhan bisnis yang kuat di segmen yang menjadi fokus utama Bank.

Rp **227,2**  
triliun ▼



Simpanan nasabah Bank tercatat sebesar Rp227,2 triliun, turun 5,87%, dengan rasio CASA CIMB Niaga yang meningkat.

**63,57%** ▲



Rasio CASA meningkat menjadi 63,57% dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian ini sejalan dengan fokus Bank untuk menumbuhkan sumber pendanaan murah.

**44,91%** ▼



Rasio biaya terhadap pendapatan menjadi 44,91%, membaik dari tahun 2021 sebesar 45,88%\*, selaras dengan fokus Bank pada upaya peningkatan efisiensi dan produktifitas yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

**2,80%** ▼



Rasio NPL (bruto) menurun dari 3,46% di tahun 2021 menjadi 2,80% di tahun 2022 seiring dengan perbaikan kualitas aset.

**22,19%** ▼



CIMB Niaga terus menjaga tingkat kecukupan modal (CAR) agar berada di atas tingkat minimum yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatat rasio CAR sebesar 22,19%.

\* 2021 Business As Usual, tidak termasuk Exceptional Items



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022

## Komitmen Keberlanjutan



Emisi nol bersih GRK  
(cakupan 1 dan 2) tahun 2030



Emisi nol bersih GRK (Cakupan  
1, 2, dan 3) tahun 2050



Phase-out pembiayaan  
batubara tahun 2040



Nol Deforestasi, Nol Gambut,  
Nol Eksploitasi (NDPE).

## Tindakan Berkelanjutan

Penggunaan energi listrik  
dan BBM turun

▼ **19%**

Emisi GRK  
(Cakupan 1 dan 2) turun

▼ **9%**

## Usaha Berkelanjutan

Portofolio pembiayaan  
berkelanjutan

**Rp51,44**  
triliun

Potensi emisi Gas Rumah Kaca  
(GRK) yang dapat dihindari melalui  
perbankan digital (ton setara CO<sub>2</sub>)

**>39.000**

Uji Tuntas Keberlanjutan terhadap debitur  
(Perbankan Korporasi dan Perbankan  
Komersial) serta relasi usaha.

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Pelatihan dan pemberdayaan untuk 200  
peserta UMKM di Indonesia Timur

**60%** perempuan **20%** laki-laki

**20%** laki-laki/perempuan  
penyanggandisabilitas

Pemberdayaan  
penyanggandisabilitas  
melalui pelatihan barista

**20**



Anugerah CSR IDX  
Channel 2022

KATEGORI:  
Social Initiatives  
Development



Mendukung pembukaan cafe  
Sando Seraya untuk memfasilitasi  
penyanggandisabilitas

Potensi akumulasi serapan karbon  
dari bambu yang ditanam oleh Bank  
(ton setara CO<sub>2</sub>)

**5.900**

Akumulasi bambu yang ditanam  
oleh Bank (bambu)

**49.400**

## Tata Kelola dan Risiko

Panduan  
sektor

**6**

Jumlah peserta  
pelatihan *anti-fraud*

**2.595**

## Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Tingkat penyelesaian  
keluhan nasabah

**99%**

Loyalitas  
nasabah (NPS)

**50%**

Pelatihan keuangan berkelanjutan  
untuk Direksi dan Dewan Komisaris

**100%**

Informasi lengkap telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Inisiatif Digital Kami

### OCTO Mobile

*Super App* Finansial dengan fitur lengkap. Rasakan dukungan dan kemudahan layaknya memiliki bank digital dalam genggamannya Anda.



**Selama 2022**, jumlah transaksi

keuangan mencapai 176 juta transaksi, naik **56,3%** dari tahun sebelumnya.

Jumlah nilai transaksi mencapai Rp191 triliun, naik **32,7%** dari tahun sebelumnya.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



## BizChannel@CIMB

Nikmati kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam bertransaksi secara digital untuk nasabah non ritel melalui BizChannel@CIMB.

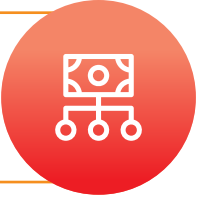
- **Payable Management**
- **Inovasi Pembayaran Global SWIFT**
- **Receivable Management**
- **Transaksi FX Online**
- **Manajemen Likuiditas**
- **Underlying Document Upload**
- **BI-Fast**
- **Value Chain**
- **Trade Finance**
- **Biometric Login**



Platform yang terbukti aman, handal untuk kebutuhan masa depan



Pengembangan Kerangka kerja baru untuk ecosystem partnerships



Platform berbasis regional untuk nasabah non-ritel



Jumlah transaksi keuangan mencapai **97** juta transaksi, naik **50,1%** dari tahun sebelumnya.

Jumlah nilai transaksi mencapai Rp**4.015** triliun, naik **14,5%** dari tahun sebelumnya.



01



# IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

15	Ikhtisar Data Keuangan
19	Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak
20	Ikhtisar Saham
22	Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
24	Peristiwa Penting





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Ikhtisar Data Keuangan

## POSISI KEUANGAN

dalam juta Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Jumlah Aset</b>	<b>306.754.299</b>	<b>310.786.960</b>	<b>280.943.605</b>	<b>274.467.227</b>	<b>266.781.498</b>
Aset Produktif - Bersih	351.099.533	336.250.284	336.406.803	338.955.548	319.622.974
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.351</b>	<b>188.462.431</b>
Kredit yang Diberikan - Bersih	183.413.629	168.477.786	162.829.633	188.177.510	182.364.079
Efek-efek (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali) - Bersih	6.319.972	11.765.578	11.615.709	12.485.522	11.269.818
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain - Bersih	14.869.794	30.345.785	13.334.150	12.104.730	9.227.275
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>261.478.036</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>231.173.061</b>	<b>227.200.919</b>
<b>Simpanan dari Nasabah</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>195.600.300</b>	<b>190.750.218</b>
CASA ( <i>Current Account Saving Account</i> )	144.425.552	148.042.439	123.723.916	108.259.982	100.353.034
Giro	70.340.016	75.477.306	55.862.547	48.943.913	45.857.151
Tabungan	74.085.536	72.565.133	67.861.369	59.316.069	54.495.883
Deposito Berjangka	82.763.005	93.306.071	83.805.508	87.340.318	90.397.184
Pinjaman yang Diterima dan Simpanan dari Bank Lain	5.931.421	5.032.757	3.834.989	4.011.599	5.124.609
Efek-efek yang Diterbitkan	1.704.938	5.369.228	6.565.604	7.503.112	5.269.757
Pinjaman Subordinasi	228.311	226.143	224.184	1.821.175	1.742.417
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>45.276.263</b>	<b>43.388.358</b>	<b>41.053.051</b>	<b>43.294.166</b>	<b>39.580.579</b>

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

dalam juta Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020	2019*	2018
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	13.476.138	13.088.860	12.470.518	12.568.018	12.011.731
Pendapatan Operasional Lainnya	5.389.583	4.478.657	3.888.007	4.256.712	3.816.272
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>18.865.721</b>	<b>17.567.517</b>	<b>16.358.525</b>	<b>16.824.730</b>	<b>15.828.003</b>
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan - Bersih	(3.813.709)	(4.169.888)	(5.403.886)	(3.256.619)	(3.029.532)
Beban Operasional Lainnya	(8.483.650)	(8.132.754)	(8.100.784)	(8.275.364)	(8.004.128)
<b>Labanya Operasional Bersih</b>	<b>6.568.362</b>	<b>5.264.875</b>	<b>2.853.855</b>	<b>5.292.747</b>	<b>4.794.343</b>
<b>Labanya Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>6.579.332</b>	<b>5.337.581</b>	<b>2.947.420</b>	<b>5.312.897</b>	<b>4.850.818</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.482.561)	(1.124.720)	(936.166)	(1.400.712)	(1.368.390)
<b>Labanya Bersih</b>	<b>5.096.771</b>	<b>4.212.861</b>	<b>2.011.254</b>	<b>3.912.185</b>	<b>3.482.428</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(904.213)	(683.530)	1.278.553	744.539	(279.448)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	4.192.558	3.529.331	3.289.807	4.656.724	3.202.980
Labanya Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	5.041.781	4.214.597	2.012.401	3.914.404	3.482.304
Kepentingan Non-pengendali	54.990	(1.736)	(1.147)	(2.219)	124
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	4.135.356	3.531.067	3.290.954	4.658.943	3.202.856
Kepentingan Non-pengendali	57.202	(1.736)	(1.147)	(2.219)	124
Labanya per Saham - Dasar (dalam nilai penuh Rupiah per Saham)	202,21	169,06	80,72	156,92	139,67

## LAPORAN ARUS KAS

dalam juta Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020	2019	2018
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(16.360.431)	29.609.510	28.624.928	2.070.946	(749.516)
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5.994.554	(9.043.175)	(26.763.211)	1.694.831	(1.608.846)
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(4.938.480)	(1.773.338)	(6.583.642)	1.398.986	(5.146.047)
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(14.964.444)	18.977.246	(4.419.475)	4.729.674	(6.937.722)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	47.016.159	28.038.913	32.458.388	27.728.714	34.666.436
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	32.051.715	47.016.159	28.038.913	32.458.388	27.728.714

## RASIO KEUANGAN

Uraian	2022	2021*	2020	2019*	2018
<b>I. Permodalan</b>					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)**	22,19%	22,68%	21,92%	21,47%	19,66%
CAR Tier I	21,11%	21,61%	20,80%	20,20%	18,40%
CAR Tier II	1,08%	1,07%	1,12%	1,27%	1,26%
Aset Tetap terhadap Modal	22,44%	21,79%	22,97%	18,73%	20,10%
<b>II. Kualitas Aset</b>					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,62%	1,90%	2,82%	2,42%	2,64%
Rasio Kredit Bermasalah ( <i>Non-Performing Loan - NPL Ratio</i> ) - Bruto	2,80%	3,46%	3,62%	2,79%	3,11%
Rasio Kredit Bermasalah ( <i>Non-Performing Loan - NPL Ratio</i> ) - Neto	0,75%	1,17%	1,40%	1,30%	1,55%
Rasio Penurunan Nilai Kredit ( <i>Impairment Ratio</i> )	7,09%	6,67%	6,03%	3,81%	4,05%
<i>Loan Loss Coverage</i> (LLC)	242,75%	212,10%	194,33%	113,60%	105,86%
Rasio Biaya CKPN kredit terhadap Kredit (CoC)	1,85%	2,42%	2,83%	1,75%	1,63%
<b>III. Rentabilitas</b>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,16%	1,88%	1,06%	1,99%	1,85%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
Pemegang Saham	11,71%	10,21%	5,01%	9,35%	9,09%
Tier I	12,59%	10,73%	5,33%	9,70%	9,49%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	577,52%	616,29%	585,00%	534,00%	574,00%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85,24%	86,04%	85,00%	84,00%	85,00%
Margin Bunga Bersih (NIM)	4,69%	4,86%	4,88%	5,31%	5,12%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	28,57%	25,49%	23,77%	25,30%	24,11%
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	44,91%	45,88%	48,95%	49,07%	50,21%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,10%	78,37%	89,38%	82,44%	80,97%



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Uraian	2022	2021*	2020	2019*	2018
<b>IV. Likuiditas</b>					
Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan dari Nasabah (LDR)	85,63%	74,35%	82,91%	97,64%	97,18%
Rasio Dana Murah (CASA)	63,57%	61,34%	59,62%	55,35%	52,61%
<b>V. Kepatuhan</b>					
a. Persentase pelanggaran BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Persentase pelampauan BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Giro Wajib Minimum (GWM)</b>					
a. GWM Utama Rupiah					
Harian	3,03%	2,96%	2,36%	4,92%	0,00%
Rata-rata	9,60%	5,53%	3,16%	6,10%	6,70%
b. GWM Valuta Asing (rata-rata)					
	4,04%	4,07%	4,05%	8,08%	8,14%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan	0,77%	1,22%	1,77%	3,63%	1,20%
<b>VI. Data Lainnya</b>					
Jumlah Karyawan (Termasuk Entitas Anak)**	11.767	12.017	12.899	13.269	13.352
Laba Operasional per Karyawan (Dalam Juta Rp)	558	438	221	345	359
Jumlah Kantor Cabang (Tidak Diaudit)****	417	427	451	451	503
Jumlah ATM (Tidak Diaudit)	3.278	3.563	4.316	4.500	4.500

\* *Business As Usual*, tidak termasuk:  
2019: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)  
2021: *Exceptional Items*

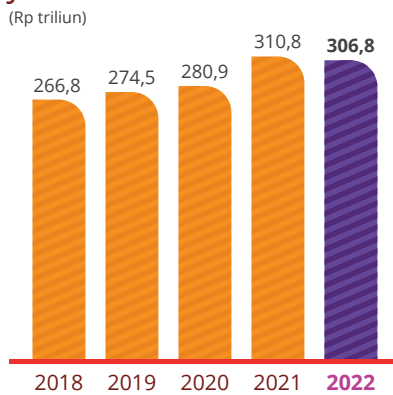
\*\* Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar

\*\*\* Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

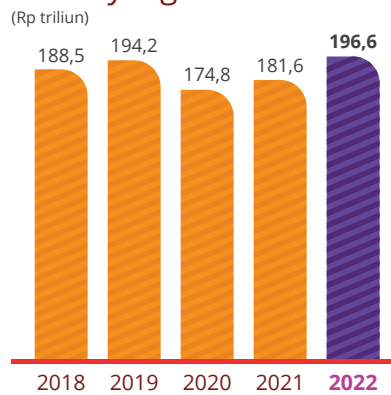
\*\*\*\* Termasuk Cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*

## GRAFIK KEUANGAN

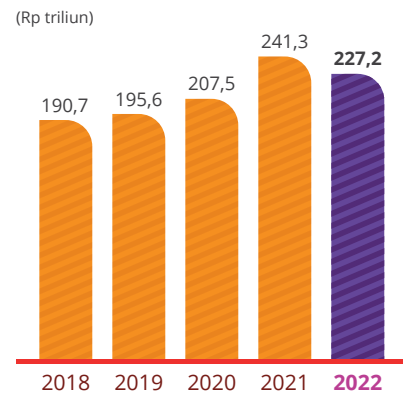
### Jumlah Aset



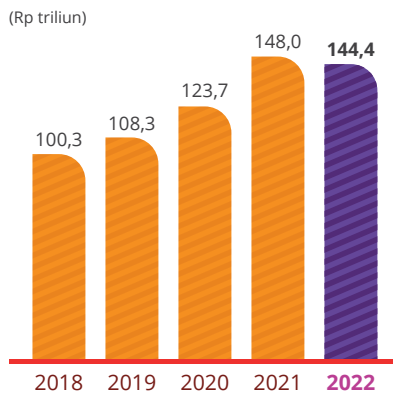
### Kredit yang Diberikan



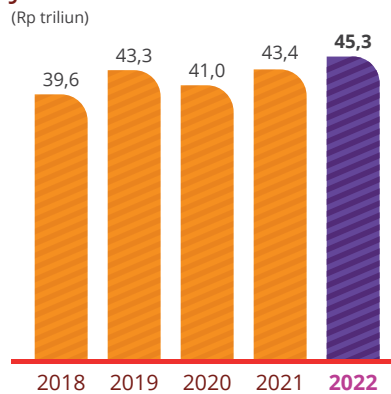
### Dana Nasabah



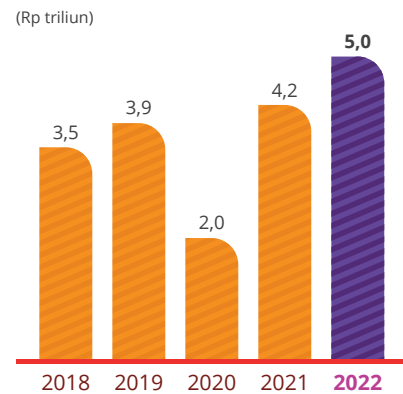
### CASA



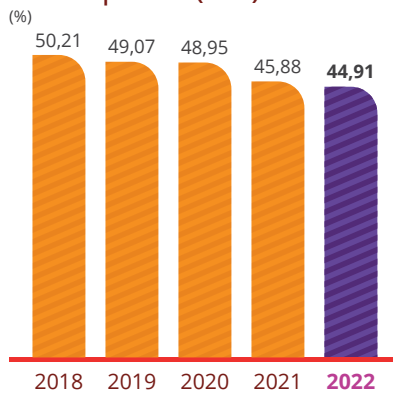
### Jumlah Ekuitas



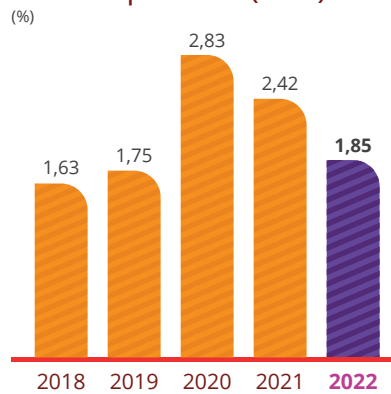
### Laba Bersih\*



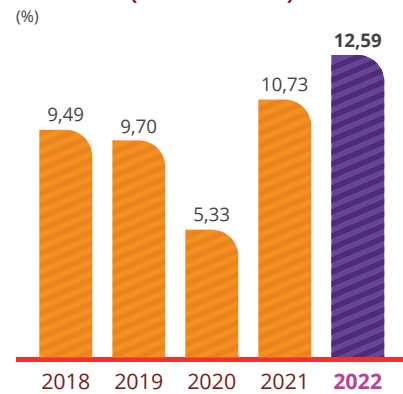
### Rasio Beban terhadap Pendapatan (CIR)\*



### Rasio Beban CKPN Kredit terhadap Kredit (CoC)



### Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE Tier-1)\*



\* *Business As Usual*, tidak termasuk:  
2019: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)  
2021: *Exceptional Items*



# Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak

(Rp triliun)

Perbankan Konsumer	2022	2021	2020	2019	2018*
<b>Jumlah Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>105,3</b>	<b>105,0</b>	<b>102,9</b>	<b>104,7</b>	<b>96,5</b>
- Giro	1,0	1,1	1,2	2,0	1,6
- Tabungan	67,1	66,5	62,0	56,4	49,7
- Deposito	37,1	37,4	39,7	46,3	45,1
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>67,2</b>	<b>60,1</b>	<b>55,1</b>	<b>54,1</b>	<b>49,1</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>2.638</b>	<b>2.401</b>	<b>2.017</b>	<b>1.839</b>	<b>1.842</b>

(Rp triliun)

Perbankan Korporasi	2022	2021	2020	2019	2018*
<b>Jumlah Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>66,4</b>	<b>85,0</b>	<b>55,8</b>	<b>46,6</b>	<b>47,3</b>
- Giro	40,3	46,9	30,0	23,9	20,6
- Tabungan	2,1	1,3	0,5	0,3	2,6
- Deposito	24,0	36,7	25,3	22,5	24,1
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>74,7</b>	<b>68,5</b>	<b>63,6</b>	<b>72,2</b>	<b>70,0</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>1.011</b>	<b>816</b>	<b>692</b>	<b>645</b>	<b>610</b>

(Rp triliun)

Perbankan Transaction Banking	2022	2021	2020	2019	2018*
<b>Jumlah Dana Simpanan Nasabah - Cash Management</b>	<b>107,0</b>	<b>121,3</b>	<b>90,0</b>	<b>80,2</b>	<b>82,2</b>
- Giro	71,8	76,8	57,2	50,2	47,3
- Deposito	35,2	44,5	32,8	30,0	34,9
<b>Jumlah Kredit - Trade Finance</b>	<b>12,6</b>	<b>8,8</b>	<b>7,5</b>	<b>10,2</b>	<b>12,5</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>573</b>	<b>579</b>	<b>510</b>	<b>522</b>	<b>519</b>

(Rp triliun)

Perbankan Komersial	2022	2021	2020	2019	2018*
<b>Jumlah Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>18,8</b>	<b>17,1</b>	<b>20,4</b>	<b>18,8</b>	<b>20,5</b>
- Giro	10,1	9,6	10,1	9,3	9,2
- Tabungan	0,8	0,9	1,0	0,8	0,7
- Deposito	8,0	6,7	9,3	8,8	10,6
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>31,6</b>	<b>31,8</b>	<b>35,9</b>	<b>46,5</b>	<b>50,8</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>299</b>	<b>180</b>	<b>174</b>	<b>429</b>	<b>269</b>

(Rp triliun)

Emerging Business Banking (EBB)	2022	2021	2020	2019	2018*
<b>Jumlah Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>36,7</b>	<b>34,3</b>	<b>28,4</b>	<b>25,5</b>	<b>26,5</b>
- Giro	19,0	17,9	14,6	13,8	14,5
- Tabungan	4,0	3,8	4,4	1,9	1,5
- Deposito	13,7	12,6	9,4	9,8	10,5
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>23,1</b>	<b>21,1</b>	<b>20,2</b>	<b>21,4</b>	<b>18,5</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>251</b>	<b>189</b>	<b>234</b>	<b>478</b>	<b>241</b>

(Rp triliun)

Perbankan Syariah	2022	2021	2020	2019	2018*
<b>Jumlah Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>39,5</b>	<b>41,5</b>	<b>29,8</b>	<b>32,6</b>	<b>23,7</b>
- Giro	8,4	4,5	3,7	2,8	2,7
- Tabungan	11,9	10,8	10,5	7,4	5,7
- Deposito	19,3	26,2	15,7	22,4	15,3
<b>Jumlah Pembiayaan</b>	<b>47,2</b>	<b>37,0</b>	<b>31,9</b>	<b>33,1</b>	<b>26,5</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>493</b>	<b>438</b>	<b>335</b>	<b>370</b>	<b>202</b>

(Rp triliun)

PT CIMB Niaga Auto Finance	2022**	2021	2020	2019	2018*
Jumlah Aset	6,5	4,9	3,5	3,6	2,5
Aset Kelolaan/Kredit	9,3	7,0	5,5	4,9	4,9
<b>Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)</b>	<b>420,8</b>	<b>309,7</b>	<b>274,5</b>	<b>298,9</b>	<b>256,7</b>

(Rp miliar)

PT CIMB Niaga Sekuritas	2022**	2021	2020	2019	2018*
Jumlah Aset	292,1	261,5	277,8	308,3	
Pendapatan (Rp miliar)	71,9	23,0	17,0	-	
<b>Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)</b>	<b>8,8</b>	<b>(30,1)</b>	<b>(30,2)</b>	<b>(39,3)</b>	

\* Definisi segmen mengalami perubahan sejak tahun 2018 sehubungan dengan restrukturisasi bisnis mikro.

\*\* Data belum diaudit.

# Ikhtisar Saham

## PENAWARAN UMUM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

### Penjamin Utama Emisi:

1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST);
2. Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO);
3. Merchant Investment Corporation (MERINCORP).

### Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST).

### Penjamin Peserta Emisi:

1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
3. PT Indonesian Investment International (INDOVEST);

4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (MULTICOR);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (UPPINDO);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT Danareksa (Persero).

### Lembaga-Lembaga Penunjang:

1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasihat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Bulan	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan		Volume Transaksi		Nilai (dalam ribuan Rupiah)		Frekuensi	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Januari	965	1.000	990	1.075	940	825	950	855	-15	-145	90.839.100	197.903.800	87.333.739	196.111.817	13.727	32.401
Februari	950	860	1.060	1.050	945	825	1.055	1.010	105	150	236.069.400	161.109.500	234.722.941	159.189.878	31.504	32.195
Maret	1.060	1.000	1.125	1.245	1.015	985	1.115	995	55	-5	228.804.200	626.501.800	246.062.745	735.853.054	30.461	98.189
April	1.115	1.005	1.185	1.110	1.035	990	1.065	1.005	-50	0	346.374.600	140.390.300	388.532.096	147.341.533	47.122	26.870
Mei	1.065	1.005	1.065	1.010	995	960	1.040	975	-25	-30	106.674.200	35.144.000	108.856.815	34.553.702	23.478	9.970
Juni	1.040	975	1.070	995	995	865	1.010	880	-30	-95	138.829.600	76.257.700	142.222.726	70.867.168	24.886	16.174
Juli	1.000	880	1.060	1.020	980	865	1.045	955	45	75	119.480.400	108.760.900	120.349.111	103.799.322	18.425	28.550
Agustus	1.050	955	1.165	1.075	1.035	935	1.135	1.010	85	55	188.308.600	252.041.200	208.656.223	251.081.792	28.819	45.308
September	1.135	1.005	1.155	1.040	1.050	930	1.070	975	-65	-30	125.217.100	141.826.300	139.609.597	140.901.207	19.622	21.331
Oktober	1.070	975	1.160	1.115	1.040	965	1.140	1.045	70	70	104.074.900	227.401.100	114.905.018	238.135.303	18.101	35.168
November	1.140	1.045	1.210	1.100	1.130	975	1.165	985	25	-60	137.751.700	150.732.300	160.352.235	158.135.543	23.240	25.269
Desember	1.170	990	1.235	1.010	1.140	950	1.185	965	15	-25	95.234.700	125.125.900	113.902.144	122.520.088	19.961	20.239





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

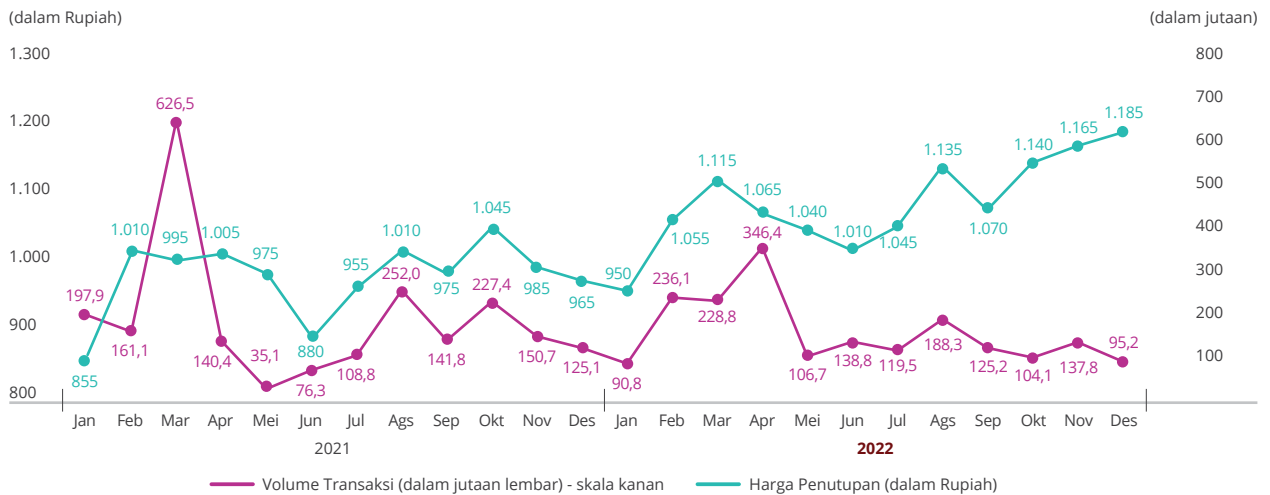
## KINERJA SAHAM PER TRIWULAN

2022	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	965	1.125	940	1.115	25.131.606.843	555.712.700	568.119.425	28,0
Triwulan II	1.115	1.070	995	1.010	25.131.606.843	591.878.400	639.611.637	25,3
Triwulan III	1.000	1.165	980	1.070	25.131.606.843	433.006.100	468.614.931	26,8
Triwulan IV	1.070	1.235	1.040	1.185	25.131.606.843	337.061.300	389.159.397	29,7

2021	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	1.000	1.245	825	995	25.131.606.843	985.515.100	1.091.154.749	25,0
Triwulan II	1.005	1.110	865	880	25.131.606.843	251.792.000	252.762.404	22,1
Triwulan III	880	1.075	865	975	25.131.606.843	502.628.400	495.782.321	24,5
Triwulan IV	975	1.115	950	965	25.131.606.843	503.259.300	518.790.934	24,3

## PERGERAKAN HARGA SAHAM

### Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2021-2022



## AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2022 dan 2021, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Bank juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2022 dan 2021, CIMB Niaga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

# Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

## OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek			Wali Amanat
							2022	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	5	Rupiah	118	20 Sep 2023	8,80%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	5	Rupiah	75	15 Nov 2023	9,85%	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	7	Rupiah	75	15 Nov 2025	10,00%	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agt 2019	5	Rupiah	429	21 Agt 2024	8,25%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Des 2019	5	Rupiah	481	19 Des 2024	7,80%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Des 2019	5	Rupiah	83	19 Des 2024	8,05%	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27 Mar 2020	3	Rupiah	287	27 Mar 2023	7,00%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27 Mar 2020	5	Rupiah	391	27 Mar 2025	7,25%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Obligasi &amp; Sukuk yang Masih Beredar</b>				<b>1.939</b>						

**OBLIGASI DAN SUKUK TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS PERIODE 2021-2022**

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek			Wali Amanat
							2022	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Des 2019	3	Rupiah	1.066	19 Des 2022	7,55%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	5	Rupiah	843	2 Nov 2022	7,75%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agt 2017	5	Rupiah	822	23 Agt 2022	8,15%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agt 2019	3	Rupiah	936	21 Agt 2022	7,90%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	3	Rupiah	559	15 Nov 2021	9,25%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 Nov 2016	5	Rupiah	182	3 Nov 2021	8,25%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 Sep 2018	3	Rupiah	137	20 Sep 2021	8,50%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri A	27 Mar 2020	370 hari	Rupiah	322	7 Apr 2021	5,80%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Obligasi &amp; Sukuk yang Telah Jatuh Tempo</b>				<b>4.867</b>						

**INFORMASI OBLIGASI KONVERSI**

Sampai dengan 31 Desember 2022, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi konversi.

**PERINGKAT PERUSAHAAN**

No	Lembaga Pemeringkat	Klasifikasi Peringkat	Peringkat	Outlook
1	Moody's	<i>Counterparty Risk Rating</i>	Baa1/P-2	Stabil
		<i>Bank Deposits</i>	Baa2/P-2	
		<i>Baseline Credit Assessment</i>	ba1	
		<i>Adjusted Baseline Credit Assessment</i>	baa2	
		<i>Counterparty Risk Assessment</i>	Baa1(cr)/P-2(cr)	
		<i>Issuer Rating</i>	Baa2	
2	PEFINDO	<i>Corporate Rating</i>	idAAA	Stabil
		<i>Shelf Registration Bond</i>	idAAA	
		<i>Shelf Registration Sukuk Mudharabah</i>	idAAA(sy)	
		<i>Subordinated Bond</i>	idAA	

# Peristiwa Penting



**January - November**  
**27 Januari, 24 Februari,**  
**21 April - 24 Mei, 30 Juni, dan**  
**29 November**

### Ngobrol Bisnis (Ngobiz)

Webinar Ngobrol Bisnis (Ngobiz) telah dilaksanakan sebanyak enam kali didesain untuk memberikan wadah berupa ekosistem kolaboratif di mana para *business expert* membagikan pengetahuan dan dinamika perjalanan mereka dalam membangun bisnis.



### Januari - Desember

**Literasi Keuangan (Program Ayo Menabung dan Berbagi, Tour de Bank, Bulan Inklusi Keuangan & Program Community Link #jadiPeduli 2022)**

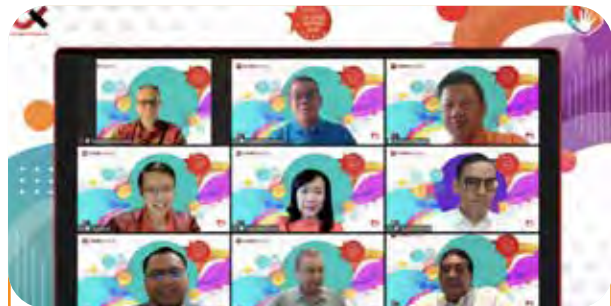
CIMB Niaga memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada **10.252 pelajar** dari **146 Sekolah** tingkat SD, SMP hingga SMA/ Sederajat di **50 kota** dengan pembukaan Tabungan Pelajar sebanyak **4.968 rekening**.



**11 Februari**

### Peluncuran Nilai Budaya Kerja EPICC

Diluncurkan nilai-nilai budaya kerja baru yaitu EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Customer Centricity, Collaboration*) di seluruh negara dimana CIMB Group beroperasi.



**17 Februari**

### CX Star

Apresiasi kepada *frontliners* CIMB Niaga yang secara konsisten memberikan layanan *extramiles* kepada nasabah.



**11 Maret & 05 Agustus**

### Investment Strategy & Outlook Seri 1: Sailing through Economy Recovery Phase

CIMB Preferred mengadakan rangkaian *series* webinar eksklusif yang dihadiri *online* oleh lebih dari 500 Nasabah, diberi nama *Investment Strategy & Outlook* pada tahun 2022.



### Investment Strategy & Outlook Seri 2: The Right Time to Buy Property is Indeed Now

Berbeda dengan sesi sebelumnya, pada webinar *Investment Strategy & Outlook* Seri 2 mengangkat tema *The Right Time to Buy Property is Indeed Now*.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



18 Maret

### Berani Bisnis Festival

Berani Bisnis Festival (BBF) telah diikuti oleh 4.000 orang, hadir sebagai bentuk aksi nyata CIMB Niaga dalam berkontribusi lebih aktif lagi dalam mendukung para UKM melalui kolaborasi dan inovasi.



### Maret - Oktober

24 Maret, 22 April, 24 Juni, 15 Juli, dan 7 Oktober

### Ruang Tamu Keluarga Kejar Mimpi (Series 4 Episode di 2022)

Kejar Mimpi Keluarga Ruang Tamu merupakan sebuah *virtual event (talkshow)* yang menyajikan cerita, inspirasi, dan motivasi seputar keluarga, *parenting*, perencanaan finansial, gaya hidup dan hobi. Menghadirkan pembicara-pembicara yang inspiratif dan seru, Ruang Tamu Keluarga Kejar Mimpi hadir dan memotivasi keluarga muda Indonesia untuk bangkit dan terus mengejar mimpi.



8 April

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2022

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 April 2022, secara elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan secara fisik di Graha CIMB Niaga, Jakarta.



22 Juni

### OCTO Card Launching Event

Launching event OCTO Card, Kartu Kredit Digital pertama dari CIMB Niaga yang diadakan pada 22 Juni 2022 di Hypace Menara Sentra dengan mengundang kalangan media dan *influencer*.



6 Juli

### Konferensi Pers Implementasi Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Antar Institusi

Peluncuran Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Antar Institusi dilaksanakan tanggal 6 Juli 2022 di Griya CIMB Niaga, Bintaro.



18 Agustus

### Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia

Sejalan dengan semangat HUT Kemerdekaan Indonesia ke-77 Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia bertujuan menyebarkan semangat Kejar Mimpi sekaligus menjadi momen untuk memompa semangat kemerdekaan kepada setiap orang yang hadir.



18-21 Agustus

**Cathay Pacific Travel Fair**

CIMB Niaga bekerja sama dengan Cathay Pacific untuk kelima kalinya menyelenggarakan Cathay Pacific *Travel Fair* pada 18-21 Agustus 2022.



23 Agustus

**KEJAR - 1 rekening 1 pelajar**

Sosialisasi program KEJAR dalam acara KREASIMUDA tersebut diselenggarakan di SMESCO Jakarta pada 23 Agustus 2022. Atas partisipasi aktif CIMB Niaga dalam mendukung edukasi dan inklusi keuangan pelajar, OJK memberikan apresiasi KEJAR Award.



1 - 30 September

**Employee Excitement Program - Gerak untuk Bumi**

Gerak Untuk Bumi (GUB) dilaksanakan secara *hybrid*, dan juga dikombinasikan dengan kegiatan CSR berupa donasi Bambu. Donasi Bambu yang terkumpul mencapai 7.425 bambu.



5 September

**Hari Pelanggan Nasional**

CIMB Niaga memperingati Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) tanggal 4 dan 5 September 2022. Momentum istimewa ini dibarengi dengan peluncuran *campaign CX* "Anda #YangUtama."



21 September

**The Cooler Earth Sustainability Summit 2022**

The Cooler Earth Sustainability Summit (TCE), yang dilaksanakan bersama dengan CIMB Group, merupakan misi berkelanjutan untuk memobilisasi komitmen dan tindakan kolektif guna membentuk masyarakat yang bertanggung jawab dan planet yang lebih layak huni.



24 September

**Program Konservasi Bambu di KHP Rarung, Lombok - NTB dan Desa Ngargoretno, Magelang-Jawa Tengah**

CIMB Niaga berkolaborasi dengan Yayasan KEHATI menyelenggarakan seremoni penanaman 10.000 bambu Tabah di Kawasah Hutan Penelitian (KHP) Rarung, Lombok - NTB. Selain itu, pada 18 November 2022, CIMB Niaga juga turut berpartisipasi menyumbang sebanyak 2.000 bibit bambu dalam mendorong Ekowisata Kawasan Menoreh, Magelang sebagai rangkaian kegiatan 2 Dekade Pusat Pelaporan dan Analisis Traksaksi Keuangan (PPATK) bersama Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Yayasan KEHATI.





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



26 September

### CIMB Niaga 67<sup>th</sup> Anniversary

CIMB Niaga menyelenggarakan seremoni ulang tahun ke 67 pada tanggal 26 September 2022 di HySpace, Graha CIMB Niaga. Dalam kesempatan yang sama Bank mendapat apresiasi dari MURI sebagai bank pertama di Indonesia yang menerapkan VR Learning.



3 Oktober

### IFN (Islamic Finance News) Indonesia Forum

CIMB Niaga Syariah & CIMB Islamic menjadi *lead partner* kegiatan forum keuangan syariah Indonesia yang diadakan oleh IFN (Islamic Finance News).



13 Oktober  
18 Oktober  
25 Oktober

### Syariah Webinar Series

- Webinar on SDG Waqf with Baitul Wakaf BMH
- Webinar on Waris/Legacy in Islam by Sunlife
- Webinar on Health by AIA Islamic Bancassurance

Rangkaian webinar dalam rangka mendukung kegiatan Bulan Inklusi Keuangan 2022 dari OJK. Bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada nasabah dan calon nasabah CIMB Niaga Syariah.



21 Oktober

### Program Community Link #JadiBerkelanjutan 2022

CIMB Niaga berkolaborasi dengan Yayasan Berdaya Bareng meluncurkan Program *Community Link #JadiBerkelanjutan* yaitu program pemberdayaan ekonomi berkelanjutan kepada 200 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Indonesia Timur.



27 Oktober

### Investor Day 2022

Untuk pertama kalinya di Group CIMB pada 27 Oktober 2022, CIMB Niaga menyelenggarakan Investor Day secara *hybrid* yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan kredibilitas perusahaan serta memaparkan proposisi nilai dan strategi pertumbuhan CIMB Niaga.



19 November

### Kejar Mimpi Actionation

Festival penuh inspirasi yang digelar di Pos Bloc, Pasar Baru - Jakarta, Sabtu, 19 November 2022, menghadirkan berbagai kegiatan seperti *talkshow* dengan beragam topik inspiratif, pameran produk lokal dan peragaan busana dengan tema keberlanjutan.



24 November

### CIMB Niaga Syariah Business Banking Customer Gathering

Gathering khusus nasabah terundang yang diadakan secara *offline* pertama kalinya sejak pandemi COVID-19. Acara ini diselenggarakan dalam rangka mempererat hubungan dengan nasabah.









# LAPORAN MANAJEMEN

# 02

<b>32</b>	Laporan Dewan Komisaris
<b>40</b>	Laporan Direksi
<b>52</b>	Laporan Dewan Pengawas Syariah
<b>54</b>	Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Laporan Dewan Komisaris



**Didi Syafruddin Yahya**

Presiden Komisaris

Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM dan keberlanjutan, busana yang digunakan oleh Direksi dan Komisaris CIMB Niaga menggunakan produk dari ByBinzu yang merupakan produk ramah lingkungan dengan bahan pewarna alami.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Menghadapi situasi perkembangan makro ekonomi yang tidak menguntungkan, dibutuhkan strategi dan kebijakan maupun inisiatif dan program yang dapat dijalankan secara tepat. Dalam pandangan kami, Direksi telah merespon tantangan dengan sangat baik dengan mencermati perkembangan industri perbankan serta meraih peluang untuk tetap bertumbuh.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan kepada Direksi, termasuk pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Selain itu, kami juga melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi Bank, terutama pada aspek manajemen risiko, kredit, pencapaian laba, penerapan teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta implementasi keuangan berkelanjutan.

Kami senantiasa memastikan bahwa Bank telah dikelola dengan baik dan profesional menghadapi kondisi ekonomi yang masih menantang. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensi, serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### MAKRO EKONOMI 2022

Kondisi makro ekonomi global relatif belum stabil sepanjang tahun 2022 dengan kenaikan suku bunga acuan bank sentral di banyak negara di seluruh dunia yang disertai dengan perlambatan aktivitas ekonomi serta koreksi pada pasar komoditas. Tekanan inflasi global pada 2022 juga meningkat tinggi. Ketidakseimbangan pemulihan sisi permintaan dan penawaran mendorong kenaikan harga-harga. Hal ini turut disebabkan oleh gangguan mata rantai pasokan global serta pasar tenaga kerja yang menguat di sejumlah negara maju. Perang antara Rusia dan Ukraina juga memicu gangguan suplai sehingga mendorong kenaikan tinggi harga energi dan pangan global.

Kebijakan moneter yang ketat ditempuh di banyak negara maju dan berkembang untuk merespon tekanan inflasi. Kebijakan suku bunga tinggi diperkirakan akan bertahan pada waktu cukup lama untuk dapat meredam inflasi. Di Amerika Serikat (AS), *Fed Funds Rate* (FFR) pada Desember 2022 tercatat pada rentang 4,25%-4,50%.

Kemudian, imbal hasil obligasi pemerintah jangka menengah/panjang dari banyak negara-negara maju dan berkembang juga mulai bergerak menurun. Di sisi lain, nilai tukar dolar Amerika Serikat (USD) mulai berbalik melemah terhadap mayoritas mata uang dunia. Hal ini tentu saja menjadi sentimen positif pada pasar obligasi Indonesia dan nilai tukar Rupiah. Pasar obligasi Rupiah telah mengalami penyusutan minat investor asing selama pandemi COVID-19. Nilai tukar Rupiah cenderung melemah terhadap USD sejak triwulan dua 2022. Pengambil kebijakan fiskal dan moneter di seluruh dunia berharap bahwa melambatnya aktivitas ekonomi terjadi secara bertahap sehingga risiko resesi bisa dihindari.

Dari sisi domestik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi dalam negeri mencapai 5,31% pada tahun 2022, hal ini berdampak positif terhadap perkembangan industri perbankan. Bank Indonesia mencatat kredit pada 2022 tumbuh 11,4%, utamanya ditopang oleh pertumbuhan kredit investasi dan kredit modal kerja. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 20,1%. Pada segmen UMKM, pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Desember 2022 tercatat cukup tinggi sebesar 29,7%. Likuiditas perekonomian juga tetap sejalan dengan kegiatan ekonomi, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh masing-masing sebesar 9,5% dan 8,3%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Mobilitas masyarakat Indonesia yang meningkat pesat paska pandemi COVID-19 disertai dengan konsumsi masyarakat dan kredit perbankan yang tumbuh kuat. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga masih cukup tinggi sebesar 4,90%. Kualitas kredit perbankan juga membaik dilihat dari rasio kredit bermasalah (NPL) pada Desember 2022 yang tercatat 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto).

Di sisi lain pertumbuhan dana nasabah perbankan cenderung melandai seiring dengan keinginan Bank Indonesia untuk menormalisasi tingkat likuiditas untuk membantu pengendalian inflasi. Kenaikan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) perbankan dan suku bunga acuan adalah instrumen moneter utama dalam upaya menekan angka inflasi. Pada akhir tahun 2022, rasio GWM perbankan konvensional telah mencapai 9% dan suku bunga *BI 7-day reverse repo* telah naik 200 bps menjadi 5,50%.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Menghadapi situasi perkembangan makro ekonomi ini, dibutuhkan strategi dan kebijakan maupun inisiatif dan program yang dapat dijalankan secara tepat. Dalam pandangan kami, Direksi telah merespon tantangan dengan sangat baik dengan mencermati perkembangan industri perbankan serta meraih peluang untuk tetap bertumbuh.

Penilaian atas kinerja Direksi juga didasarkan pada pencapaian target Bank. Sebagian besar indikator kinerja Bank mengalami peningkatan dengan beberapa indikator melampaui target yang ditetapkan meskipun dalam kondisi yang belum sepenuhnya pulih.

Penerapan 5 Pilar Strategi berhasil dijalankan dengan sangat baik oleh Direksi dan jajaran Manajemen. Upaya ini membuat Bank secara keseluruhan berhasil menjaga kinerja yang positif di 2022. Hal ini tercermin dari pencapaian rekor laba bersih konsolidasi sebesar Rp5,0 triliun atau tumbuh 19,63% (laba 2021 tidak termasuk *exceptional items*).

Direksi tetap berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan kredit di tengah persaingan yang sangat ketat. Pada tahun 2022, kredit yang diberikan tetap tumbuh 8,26% menjadi Rp196,6 triliun. Hal ini terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Emerging Business Banking (EBB), dan Perbankan Korporasi. Rasio kredit bermasalah (NPL-bruto) bergerak membaik ke level 2,80% dari sebelumnya 3,46%.

Rasio ROE dan CIR tercatat lebih baik dari tahun sebelumnya dan melampaui target tahun 2022 dengan capaian masing-masing sebesar 12,59% dan 44,91%. Bank juga berhasil menjaga posisi pendanaan di level yang baik dengan peningkatan rasio CASA dari tahun sebelumnya sebesar 61,34% menjadi 63,57%. Kami mendukung upaya Direksi untuk meningkatkan porsi dana murah agar mendukung pertumbuhan yang menguntungkan dimasa mendatang.

### PENGAWASAN PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Melalui kerja sama yang baik, Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan CIMB Niaga telah merespon tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022 dengan sangat baik. Dewan Komisaris terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target Rencana Bisnis Bank, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Bank.

Strategi dan kebijakan Bank yang berfokus pada 5 Pilar Strategi telah dieksekusi dengan baik oleh Direksi. Lima Pilar Strategi yang terdiri dari 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi, selaras dengan dengan strategi CIMB Group, Forward23+. Melalui eksekusi strategi dan sinergi dengan seluruh jaringan CIMB Group diharapkan CIMB Niaga dapat mendukung pencapaian purpose CIMB Group yaitu *"To build a high performing sustainable organisation to help advance customers and society."*

Dalam laporan ini dapat kami sampaikan juga bahwa pengawasan perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank juga dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi. Pengawasan dan peninjauan strategi juga dilakukan melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.

Partisipasi aktif Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan didukung dengan kerja sama yang baik dengan Direksi, pada akhirnya mampu mengantarkan CIMB Niaga menghasilkan kinerja yang berkelanjutan.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Prospek usaha telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank. Secara garis besar Dewan Komisaris berpandangan bahwa hal tersebut telah disusun dengan baik dan sangat realistis, selaras dengan arah dan tujuan Bank. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan industri yang diperkirakan akan semakin baik.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Berlanjutnya proses pemulihan ekonomi Indonesia yang didorong oleh solidnya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, sejalan dengan meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi keuangan, tetap positifnya kinerja ekspor didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Memasuki tahun 2023, industri perbankan juga masih menghadapi beberapa tantangan yang sudah berlangsung sejak tahun sebelumnya. Tantangan ini diperkirakan akan berdampak kepada beberapa aspek di antaranya prospek bank digital dan penyaluran kredit. Di tengah kondisi makro ekonomi yang masih dipenuhi ketidakpastian, inflasi, tren suku bunga, dan konflik geopolitik, industri perbankan diperkirakan masih akan mencatat kinerja positif walaupun mengalami pelambatan pada masa mendatang.

Bank Indonesia (BI) memprediksi penyaluran kredit perbankan tumbuh sekitar 10-12% pada tahun 2023-2024. BI juga memprediksi perkembangan yang positif baik untuk penawaran kredit, kebutuhan kredit, maupun likuiditas perbankan. Di sisi lain, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memprediksi pertumbuhan dana nasabah akan melambat pada 2023. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi industri perbankan. Dengan perlambatan pertumbuhan dana nasabah yang diiringi dengan kredit yang meningkat, diperlukan upaya ekstra bagi perbankan untuk menjaga likuiditas.

Ke depan, Bank akan menjalankan sejumlah strategi yang disusun berdasarkan pada perkembangan makro ekonomi tersebut di atas dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, kami yakin Bank akan tetap mampu bertumbuh lebih baik pada masa mendatang.

## KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai pencapaian dari penerapan keuangan berkelanjutan Bank. Beberapa pencapaian tersebut antara lain terlihat dari pencapaian pertumbuhan portofolio pembiayaan kelapa sawit berkelanjutan yang mencapai 8% dari target yang ditetapkan sebesar 5% serta penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan cakupan 1 dan 2 sebesar 8,5%.

Lebih lanjut, Bank telah menerapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) dan prinsip Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* atau NDPE). CIMB Niaga juga telah memasuki babak baru dalam implementasi keuangan berkelanjutan yaitu dengan melakukan penerbitan dua produk keuangan yang mengadopsi ataupun mendukung prinsip keuangan berkelanjutan, yaitu *Sustainability Market Linked Deposit* dan Giro Kartini.

Bersama dengan CIMB Group, Bank telah menetapkan target interim untuk 2 sektor ekonomi yaitu menurunkan portofolio pembiayaan sektor pertambangan batu bara termal sebanyak 50% di tahun 2030 (dengan baseline tahun 2021) dan penurunan intensitas emisi dari pembiayaan sektor semen sebesar 36% (dengan *baseline* tahun 2021) menjadi sebesar 0,46 ton setara CO<sub>2</sub>/ton produksi semen pada tahun 2030. Dewan Komisaris berharap agar kinerja yang baik tersebut akan dapat secara konsisten

dilaksanakan di tahun-tahun mendatang, sehingga pada akhirnya dapat merealisasikan pencapaian target *net zero* GRK (cakupan 1 & 2) tahun 2030, penghentian pembiayaan batubara mulai tahun 2040, dan *net zero* GRK (cakupan 1, 2 & 3) tahun 2050.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi strategi penting bagi Bank untuk tetap bertumbuh. Memiliki bankir profesional, kompeten dan berintegritas harus menjadi target Bank dalam setiap tahunnya, mengingat tantangan yang dihadapi dalam industri perbankan semakin sulit sehingga membutuhkan SDM yang unggul. Untuk itu, kami mendukung upaya Direksi beserta jajarannya untuk menerapkan berbagai rencana strategis dalam rangka pengembangan SDM yang efektif.

Peluncuran budaya Bank yang baru, yakni EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*) menjadi langkah yang tepat untuk mendorong Insan CIMB Niaga dalam memberikan yang terbaik bagi Perusahaan. Kami berharap seluruh Insan CIMB Niaga dapat mengimplementasikan nilai-nilai EPICC dalam kehidupan sehari-hari.

Kami mendukung upaya Direksi untuk menjaga antusiasme karyawan dalam berkarya dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk berkarier secara internal. Kami juga mendukung agar Bank dapat memberikan apresiasi kepada talenta-talenta terbaik yang telah berkontribusi mewujudkan aspirasi yang diharapkan oleh Bank.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Salah satu kunci bagi Bank untuk bertumbuh secara berkelanjutan adalah dengan penerapan digitalisasi dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terkini. Dengan mengoptimalkan penerapan TI dapat memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Pengembangan TI ini juga didukung sistem manajemen risiko Bank sehingga berjalan secara efektif, kuat dan komprehensif.

Kami melihat upaya pemanfaatan dan pengembangan teknologi digital sudah diterapkan CIMB Niaga dengan baik untuk proses internal maupun untuk melayani nasabah dengan pengembangan OCTO Mobile dan OCTO Clicks sebagai aplikasi digital untuk nasabah segmen konsumen, hingga BizChannel@CIMB sebagai aplikasi digital untuk nasabah segmen korporasi. Sementara untuk proses internal juga dilakukan digitalisasi berbagai *tools* untuk mempercepat proses internal serta mempermudah *Relationship Manager* dalam memberikan layanan yang baik kepada nasabah.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Kami mengamanatkan kepada Direksi agar penerapan TI Bank juga memperhatikan kondisi makro ekonomi dan industri perbankan, persaingan dan kompetisi yang terjadi, hingga penyesuaian kenormalan baru. Berbagai kemajuan teknologi digital terkini juga terus dioptimalkan dalam rangka membantu pengambilan keputusan yang tepat berbasis *data analytics*.

Untuk itu, kami akan terus mendukung Bank untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin pada layanan perbankan digital dengan pemanfaatan TI agar Bank dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan. CIMB Niaga menjadi salah satu bank di Indonesia yang secara aktif mengembangkan kapabilitas perbankan digital demi memberikan kemudahan dan kenyamanan pada kebutuhan transaksi perbankan nasabah.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Kami senantiasa mendorong Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis.

Dalam pandangan kami, CIMB Niaga telah menjalankan praktik GCG dengan sangat baik yang diwujudkan melalui 4 pilar Tata Kelola Bank, yang meliputi *governance commitment, governance structure, governance process, dan governance outcome*. Secara keseluruhan, pada tahun 2022 kami juga menilai penerapan GCG Bank telah berjalan dengan baik.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan Bank, kembali mendapat apresiasi berupa penghargaan dari pihak eksternal. Penghargaan tersebut di antaranya ASEAN Top 20 PLCs, Indonesia Top 3 PLCs serta ASEAN Asset Class PLCs dalam 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award, dan TOP GRC Award 2022. Dewan Komisaris juga mengapresiasi hal ini dan berharap pencapaian ini menjadi semangat bagi Bank untuk dapat terus berkarya pada masa mendatang.

## PANDANGAN ATAS WHISTLEBLOWING SYSTEM

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai sarana bagi pihak eksternal dan internal, untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, nilai-nilai etika, dan kebijakan atau prosedur yang berlaku, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Bank.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran Bank. Peran aktif Dewan Komisaris dilakukan di antaranya berupa penandatanganan Pakta Integritas, di mana di dalamnya terdapat komitmen Dewan Komisaris untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud*, serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan Bank.

Dewan Komisaris juga menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan melalui Komite Audit secara berkala setiap triwulan serta memberikan arahan untuk tindak lanjut perbaikan atas isu yang signifikan berdasarkan laporan *whistleblowing*.

Agar penerapannya berjalan maksimal, *Whistleblowing System* dikelola oleh pihak konsultan yang independen dan profesional yakni PT Deloitte Advis Indonesia, yang menyediakan sarana dan petugas untuk menerima laporan dan meneruskan kepada pihak Bank serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Unit Anti Fraud Management (AFM) yang ditunjuk sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* secara rutin dan berkala menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Laporan yang disampaikan berisikan terkait jumlah laporan yang masuk, yang terbukti dan tidak terbukti, sanksi yang diberikan kepada karyawan bila terbukti melakukan *fraud*/pelanggaran, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank terhadap kasus yang dilaporkan.

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Frekuensi dan tata cara pemberian nasihat saran, dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam rapat, maupun secara informal serta melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat formal terdiri dari rapat Dewan Komisaris, rapat Komite di bawah Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat dan sebanyak 5 (lima) kali rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut di antaranya, Dewan Komisaris membahas berbagai hal di antaranya memberikan arahan atas strategi dan rencana bisnis bank, kinerja keuangan, dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pemberian nasihat dan saran kepada Direksi senantiasa mempertimbangkan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing secara aktif selama tahun 2022.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pada tahun 2022, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. Adapun dasar penilaiannya antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolegal, individu masing-masing anggota dan ketua komite.

Penilaian-penilaian ini mencakup struktur komite, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, kehadiran dalam rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di tahun buku. Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik untuk melakukan pengawasan atas beberapa hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal, efektivitas dan kecukupan manajemen risiko, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk remunerasi karyawan secara keseluruhan.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam menjalankan

tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dewan Komisaris mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen Bank dalam mengembangkan aspek ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dalam pandangan kami, CIMB Niaga telah mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dengan senantiasa melayani nasabah beserta pemangku kepentingan lainnya dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Kami juga mendukung pelaksanaan program dan kegiatan TJSL Bank yang memiliki 4 (empat) pilar yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, serta Iklim dan Lingkungan. Keempat pilar tersebut selaras dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank.

## PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Bank tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Komisaris.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, kami senantiasa mengamanatkan agar Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat berkolaborasi dan bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah.

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran Manajemen dan segenap insan CIMB Niaga yang penuh dedikasi dalam menghadapi segala tantangan selama tahun 2022. Kepada segenap mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik. Semoga kita dapat terus menghadirkan kinerja terbaik dan berkelanjutan pada masa mendatang.

10 Maret 2023

**Didi Syafruddin Yahya**

Presiden Komisaris



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Dewan Komisaris



**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris



**Sri Widowati**  
Komisaris Independen

**Dato' Abdul Rahman Ahmad**  
Komisaris

Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM dan keberlanjutan, busana yang digunakan oleh Direksi dan Komisaris CIMB Niaga menggunakan produk dari ByBinzu yang merupakan produk ramah lingkungan dengan bahan pewarna alami.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



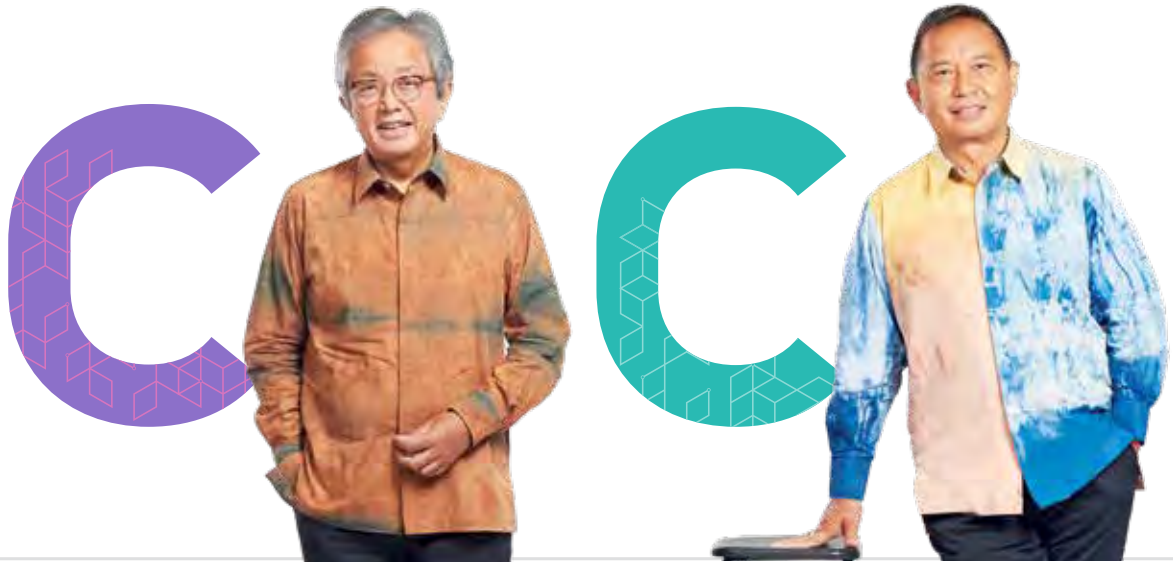
Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Glenn Muhammad Surya Yusuf**  
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

**Jeffrey Kairupan<sup>\*)</sup>**  
Komisaris Independen



**Vera Handajani**  
Komisaris

<sup>\*)</sup> Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Laporan **Direksi**



**Lani Darmawan**

Presiden Direktur

Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM dan keberlanjutan, busana yang digunakan oleh Direksi dan Komisaris CIMB Niaga menggunakan produk dari ByBinzu (tidak termasuk selendang) yang merupakan produk ramah lingkungan dengan bahan pewarna alami.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dengan mencermati pemulihan dan perbaikan ekonomi nasional, kami terus berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai sasaran dan aspirasi Bank. Kami juga terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien.

CIMB Niaga kembali mencatatkan sejumlah pencapaian yang membanggakan pada tahun 2022, seiring semakin kuatnya komitmen kami dalam memberikan pengalaman perbankan terbaik bagi nasabah. Hal ini kami lakukan dengan meningkatkan kualitas layanan, produk, teknologi, dan inovasi, sehingga mampu mewujudkan aspirasi CIMB Niaga menjadi bank pilihan bagi nasabah individu dan bisnis di Indonesia.

Di samping berfokus pada pertumbuhan usaha, kami juga mengedepankan penerapan keberlanjutan dalam menjalankan usaha melalui integrasi aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola ke dalam proses operasional perbankan. Dengan semangat **Anda #YangUtama**, CIMB Niaga senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.

### PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI

Tahun 2022 dalam konteks makro ekonomi global masih menjadi tahun yang menantang, terutama akibat perebutan dominasi politik, pertahanan dan ekonomi, serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif, sehingga menyebabkan perekonomian dunia melambat. International Monetary Fund (IMF) melaporkan ekonomi dunia tumbuh 3,2% pada tahun 2022 dalam laporan *World Economic Outlook* bulan Januari 2023. IMF memprediksi ekonomi global pada tahun 2023 mencapai sekitar 3,4%. Sedangkan, kenaikan suku bunga acuan bank sentral untuk merespon tekanan inflasi akibat perang Rusia-Ukraina terus membebani aktivitas ekonomi global.

Dari sisi domestik, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi domestik menunjukkan kinerja yang menguat dan mendekati masa sebelum pandemi COVID-19, seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat yang menggerakkan aktivitas ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi dalam

negeri sebesar 5,31% dari sebelumnya sebesar 3,70%. Pertumbuhan ini juga didorong oleh kuatnya kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan.

Konsumsi rumah tangga tumbuh lebih tinggi seiring meningkatnya mobilitas masyarakat paska penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Investasi juga meningkat didorong oleh membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir tahun 2022 tercatat naik 5,51%, jauh lebih rendah dari perkiraan sesuai konsensus ekonomis sebesar 6,5% paska penyesuaian harga BBM bersubsidi pada September 2022.

Kondisi likuiditas di industri perbankan dan perekonomian tetap longgar sehingga mendukung penyaluran kredit dan pembiayaan APBN. Kondisi likuiditas yang longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional dari pandemi COVID-19.

Untuk menjaga stabilitas sekaligus memitigasi dampak rentetan global dari normalisasi kebijakan di negara maju, pada tahun 2022 Bank Indonesia melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan menyerap kelebihan likuiditas secara bertahap. Normalisasi likuiditas, antara lain, dilakukan melalui kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dengan tetap mendukung kemampuan perbankan dalam penyaluran kredit dan pembelian SBN di pasar primer untuk pembiayaan APBN. Selama tahun 2022, Bank Indonesia juga tercatat menaikkan suku bunga BI 7-Day *Reverse Repo Rate* sebanyak 5 kali dengan total kenaikan 200 bps dan mencapai 5,50% pada akhir tahun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) perbankan mencapai 31,20% pada tahun 2022, mampu mendukung ketersediaan dana bagi perbankan untuk penyaluran kredit bagi dunia usaha. Rasio ini masih lebih tinggi dari rerata rasio AL/DPK sebelum pandemi COVID-19 yang tercatat sekitar 20,7%. Pencapaian ini sejalan dengan upaya Bank Indonesia melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan menyerap kelebihan likuiditas secara bertahap.

Pertumbuhan kredit industri perbankan pada Desember 2022 tercatat sebesar 11,35%, ditopang oleh peningkatan pada seluruh jenis kredit dan seluruh sektor ekonomi kredit modal kerja tumbuh tinggi sebesar 12,17%, sementara kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh 12,00% dan 9,42%. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 20,15% pada Desember 2022.

Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (CAR) pada Desember 2022 tetap tinggi sebesar 25,63% sejalan dengan semakin naiknya komponen modal dari akumulasi keuntungan maupun aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL) pada Desember 2022 yang tercatat 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto).

## ANALISIS KINERJA BANK 2022

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dengan mencermati pemulihan dan perbaikan ekonomi nasional, kami terus berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai target bisnis dan aspirasi Bank. Kami juga terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien. Untuk itu, pada tahun 2022, disertai dengan analisis berbagai tantangan dan peluang CIMB Niaga menerapkan 5 Pilar Strategi sebagai landasan strategi dan kebijakan Bank, meliputi 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi.

#### 1. Fokus pada Keahlian Utama

Kami berfokus pada sektor dan target pasar yang telah dikenal baik, dan yang juga menjadi kekuatan Bank selama ini. Segmen Konsumer dan Emerging Business Banking (EBB) menjadi fokus utama pertumbuhan kami, tidak hanya karena kedua segmen tersebut merupakan keahlian utama Bank, melainkan juga prospek pertumbuhan ke depan yang masih menjanjikan peluang pertumbuhan. Kedua segmen tersebut juga memberikan *Risk-Adjusted Return on Capital (RAROC)* yang relatif lebih menarik dibandingkan segmen lainnya.

Perbankan Konsumer terus berfokus pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Hasilnya Perbankan Konsumer CIMB Niaga tumbuh 11,77% di tahun 2022 mencapai Rp67,2 triliun dari sebelumnya Rp60,1 triliun didorong utamanya oleh pertumbuhan KPR dan KPM.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan segmen EBB, CIMB Niaga melakukan penguatan digitalisasi, mempersingkat proses kredit, pengembangan ekosistem digital, dan menawarkan suku bunga yang kompetitif. Bank memanfaatkan basis nasabah internal pada Perbankan Korporasi dan Komersial maupun eksternal melalui kolaborasi dengan Fintech dan Ekosistem Digital untuk memperdalam penetrasi bisnis, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan. Pada tahun 2022, EBB mencatatkan kredit sebesar Rp23,1 triliun, meningkat 9,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp21,1 triliun.

#### 2. Peningkatan CASA

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan rasio CASA yang meningkat menjadi 63,57% dari sebelumnya 61,34%. Pencapaian ini turut mendorong biaya dana semakin turun ke level yang rendah, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi Bank.

Pencapaian ini merupakan hasil dari beragam inisiatif dan program yang dilakukan Bank, baik segmen ritel maupun non ritel, terutama keberhasilan dari strategi digital yang kami kembangkan secara inovatif untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Bank akan terus mengembangkan layanan digital dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur keamanan yang tinggi.

#### 3. Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

Pada tahun 2022, secara konsisten kami terus menerapkan berbagai inisiatif terkait efisiensi, penyederhanaan proses kerja, optimalisasi biaya operasional, prioritasasi belanja modal, peninjauan kembali terhadap operasional kantor cabang, dan lain sebagainya.

Hasilnya, pertumbuhan biaya operasional dapat ditekan hingga tingkat yang moderat yaitu 5,12%. Inisiatif dan strategi disiplin dalam pengelolaan biaya juga dibuktikan dengan capaian pengurangan *cost to income ratio* dari 45,88% menjadi 44,91%. Di samping itu, kami juga terus mengembangkan jaringan perbankan digital dengan melakukan investasi pada aspek-aspek penggerak pertumbuhan bisnis untuk meningkatkan produktivitas Bank.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

#### 4. Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 22,19%, jauh di atas batas minimal peraturan yang berlaku. KPMM pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 22,68%.

Kami senantiasa mengimplementasikan *Enterprise Wide Risk Management* sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Strategi Bank untuk mencapai kembali keseimbangan yang ideal dalam hal portofolio pinjaman dilakukan melalui kalibrasi ulang bobot risiko pinjaman dengan menerapkan kerangka *Risk Adjusted Return On Capital* (RAROC). Kami juga mensosialisasikan *risk awareness* dengan memperkuat peran Unit Pengendalian Risiko (Risk Control Unit/RCU) dan *quality assurance* di setiap fungsi di dalam organisasi. Pada saat yang sama, CIMB Niaga juga melakukan upaya menanamkan budaya risiko yang melekat pada setiap insan CIMB Niaga.

Perbaikan kualitas aset yang berkelanjutan merupakan salah satu fokus Bank di 2022. Keberhasilan inisiatif terkait kualitas aset dibuktikan dari rasio kredit bermasalah (NPL bruto) yang turun sebesar 67 bps menjadi 2,80% pada akhir tahun 2022.

#### 5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi informasi di bidang perbankan digital sangat membantu berbagai transaksi dan kegiatan perbankan. Kami terus mencari peluang dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, yang juga memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank. Namun, pemanfaatan teknologi informasi ini juga diharapkan semakin memudahkan proses bisnis sehingga dapat membantu Bank agar lebih fokus di aspek bisnis untuk melayani nasabahnya.

Kami terus berinovasi dan mendigitalisasi proses bisnis agar tetap relevan dengan kebutuhan nasabah. Saat ini, CIMB Niaga mencatat lebih dari 97% transaksi perbankan dilakukan melalui jaringan laku pandai (*branchless banking*), termasuk melalui kanal-kanal digital.

Penggunaan platform digital tetap menjadi fokus kami untuk memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik dalam transaksi perbankan. Kami juga mendigitalisasi proses internal untuk mempercepat proses serta mempermudah *Relationship Manager* dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga menjalin sinergi dengan CIMB Group melalui program transformasi digital, dan inovasi berkelanjutan atas berbagai layanan digital Bank. Dengan sinergi ini, Bank dapat

terus memberikan layanan terbaik bagi nasabah serta pada saat yang sama dapat meningkatkan potensi pertumbuhan bisnis Bank.

#### PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategi yang diterapkan pada tahun 2022 selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Kami berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Strategi dan kebijakan yang kami tetapkan senantiasa sejalan dengan Visi dan Misi Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank disertai persetujuan dari Dewan Komisaris.

#### PROSES YANG DILAKUKAN DALAM MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka memastikan penerapan strategi dan kebijakan Bank terlaksana dengan baik, kami melakukan berbagai upaya, di antaranya memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank 2022 agar lebih mudah diaplikasikan. Direksi juga berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Bank secara konsisten pada masing-masing unit bisnis.

Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Bank. Keterlibatan Direksi dalam proses ini, dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi dan organ pendukung lainnya dalam mengawasi realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan secara berkala untuk memastikan implementasi strategi tersebut berada dalam jalur yang tepat.

#### PENCAPAIAN KINERJA 2022 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Dengan posisi permodalan dan likuiditas Bank yang kuat, implementasi strategi dan kebijakan yang tepat serta konsisten dijalankan, kami dapat mencapai target finansial yang kami telah tetapkan di tahun 2022. Dari sisi posisi keuangan, CIMB Niaga mencatatkan total aset sebesar Rp306,8 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp310,8 triliun. Bank berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp196,6 triliun tumbuh 8,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp181,6 triliun.

Bank berhasil meraih kinerja solid pada dengan perolehan pendapatan operasional naik sebesar 7,39% terutama dikontribusikan oleh Pendapatan Bunga Bersih (NII) dan Pendapatan Operasional Lainnya (NOLI) yang masing-masing tumbuh 20,34% dan 2,96%. Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) menjadi 4,69% dari 4,86% pada periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, *Loan Loss Coverage*





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

(LLC) tercatat di level 242,75% yang didukung oleh kualitas aset yang membaik.

Laba sebelum pajak konsolidasi tercatat sebesar Rp6,6 triliun atau naik sebesar 23,26% dari Rp5,3 triliun pada tahun sebelumnya. Sedangkan Laba bersih konsolidasi mencapai Rp5,0 triliun, naik 19,63% (laba 2021 tidak termasuk *exceptional items*) dari sebelumnya sebesar Rp4,2 triliun. Hal ini menghasilkan laba per saham sebesar Rp202,21. Peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2022 seiring dengan pertumbuhan bisnis yang baik, biaya yang terkendali, dan tren kualitas aset yang lebih baik.

Dengan terus memusatkan perhatian pada pertumbuhan dana murah sebagai salah satu pilar strategi, CIMB Niaga kembali berhasil meningkatkan rasio dana murah (rasio CASA) menjadi 63,57% dari sebelumnya 61,34%. Kenaikan ini terutama didorong oleh pencapaian CASA sebesar Rp144,4 triliun dan penurunan deposito berjangka menjadi Rp82,7 triliun dari Rp93,3 triliun di tahun sebelumnya. Total dana nasabah tercatat sebesar Rp227,2 triliun, dari tahun sebelumnya Rp241,3 triliun, sehingga posisi likuiditas Bank tetap terjaga dengan baik. Bank juga meningkatkan efisiensi operasional yang ditandai dengan semakin menurunnya rasio *Cost to Income* (CIR) menjadi 44,91% dari sebelumnya 45,88%.

Malalui perbaikan kinerja fundamental yang konsisten, CIMB Niaga kembali berhasil meningkatkan imbal hasil kepada pemegang saham dalam bentuk rasio tingkat pengembalian aset (ROA) dan rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Pada tahun 2022, ROA dan ROE masing-masing meningkat ke level 2,16% dan 12,59% atau naik masing-masing dari 1,88% dan 10,73%.

Secara keseluruhan kinerja CIMB Niaga menunjukkan realisasi yang baik. Dari sisi fungsi intermediasi, per 31 Desember 2022 jumlah penyaluran kredit juga tercatat tumbuh lebih baik dibandingkan dengan target. Secara keseluruhan, hasil pencapaian kinerja pada tahun 2022 mendorong CIMB Niaga untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

### KENDALA YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Secara konsisten, CIMB Niaga memberikan solusi dan layanan pembiayaan yang relevan kepada nasabah dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjawab tantangan yang dihadapi di tengah pandemi. Dengan inisiatif yang tepat tersebut CIMB Niaga tetap dapat mendukung kelancaran bisnis para debitur.

Kendati demikian, Bank juga dihadapkan pada sejumlah tantangan baik dari sisi eksternal maupun internal selama tahun 2022. Kenaikan inflasi global sebagai dampak terganggunya rantai pasokan akibat perang, direspon dengan kebijakan bank sentral untuk meningkatkan suku

bunga. The Fed memutuskan menaikkan *federal fund rate* (FFR). Kebijakan The Fed tersebut menjadi pertimbangan Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga acuan. Hal ini berdampak pada naiknya suku bunga perbankan serta meningkatkan *cost of fund*.

CIMB Niaga menyikapi hal ini dengan melakukan penyesuaian baik di suku bunga kredit maupun simpanan dan memperkuat CASA. Dalam menjaga CASA sebagai tulang punggung dalam mempertahankan *cost of fund*, CIMB Niaga terus memperkuat solusi layanan digital, meningkatkan layanan *cash management*, meningkatkan penetrasi *operating account* dan lain-lain.

CIMB Niaga melakukan pengelolaan portofolio kredit secara proaktif, terutama pada sektor yang masih terdampak COVID-19, guna menjaga kualitas aset Bank. Kami juga terus melakukan identifikasi dan pengelompokan secara dini atas portofolio dan menerapkan *thematic stress test* dan/atau melakukan *review* atas portofolio yang terkena dampak.

Meski pandemi belum berakhir, kami telah mengantisipasi berbagai tantangan paska pandemi dari sisi operasional Bank. Kami mendorong agar karyawan tetap produktif untuk bekerja di kantor maupun di rumah melalui HyWork (*hybrid working* dan *happy working*). Hal ini juga menjadi salah satu inovasi kami dalam proses internal di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melibatkan seluruh aspek yang ada di Bank untuk beradaptasi di tengah tantangan pandemi COVID-19, sehingga siap menghadapi era kembalinya pertumbuhan ekonomi ke depan.

Pada tahun 2022, kami juga dihadapkan pada beragam regulasi berkaitan dengan industri perbankan nasional. Terdapat penerbitan Undang-Undang (UU) Pelindungan Data Pribadi yang menjadi payung hukum dari ketentuan Pelindungan Data Pribadi (PDP) di Indonesia. UU ini melindungi pemilik data pribadi dari kasus serangan siber yang dapat menyebabkan kebocoran data, serta pemrosesan/penggunaan data pribadi yang tidak sah. Kemudian, terdapat juga perubahan regulasi terkait aktivitas dan produk Bank, yang antara lain mencakup transaksi valuta asing, penguatan ketentuan perlindungan konsumen, dan aturan kegiatan penyertaan modal oleh bank. Terakhir, adanya kebijakan stimulus perekonomian nasional bagi debitur terdampak COVID-19 yang diterbitkan oleh OJK dan Bank Indonesia, yang diharapkan dapat membantu debitur untuk pulih. Secara umum, seluruh perubahan atau penerbitan regulasi selama tahun 2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan laporan keuangan Bank.

Tak lupa, seluruh tantangan yang ada juga kami sikapi dan cermati dengan menerapkan 5 Pilar Strategi secara konsisten. Hasilnya, Bank kembali berhasil memaksimalkan kekuatan dan mendorong pertumbuhan dan nilai tambah yang berkelanjutan, meningkatkan kapabilitas dan invasi



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

digital, serta meneguhkan posisinya sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

## KINERJA LAINNYA

### STRUKTUR ORGANISASI

Perkembangan organisasi dan perubahan bisnis yang dinamis menjadikan struktur organisasi Bank memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Bank. Penguatan struktur organisasi, sebagaimana yang tercantum dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, terus dilakukan melalui proses identifikasi suksesor dan melakukan pengembangan bagi para suksesor. CIMB Niaga senantiasa melakukan kajian terhadap organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memastikan kelangsungan organisasi Bank yang berkelanjutan.

## AKTIVITAS UTAMA SERTA JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha dalam layanan perbankan dengan menghimpun dan menyediakan dana masyarakat, serta memberikan suku bunga yang kompetitif kepada nasabah. Adapun produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha kecil, dan menengah, dapat dilihat dan telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Layanan CIMB Niaga.

## TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA

Pada tahun 2022, informasi tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki CIMB Niaga, sebagai berikut:

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
Maret	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	2,38%
Juni	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	2,35%
September	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	2,32%
Desember	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	2,47%

## JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

Pada tahun 2022, CIMB Niaga menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan melalui 417 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kioks*), 3.278 unit ATM, 925 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), dan 4 unit *Multi Denom Machine* (MDM) serta 10.936 karyawan dengan lokasi kantor yang tersebar di seluruh Indonesia. CIMB Niaga juga terus bersinergi antar unit usaha dan CIMB Group guna memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk terus bertumbuh.

## JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Jaringan kerja yang dimiliki Bank berupa kantor cabang secara nyata merupakan bagian esensial dari fungsi operasional dan intermediari Bank, serta menjadi kanal terdepan dalam penjualan produk perbankan. CIMB Niaga juga senantiasa menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan ketahanan, daya saing, dan efisiensi Bank. Selama tahun 2022, CIMB Niaga telah bekerja sama dengan berbagai mitra usaha dalam menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya kerja sama produk *bancassurance*, *wealth management*, dan lain-lain dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank sebagai target pasar.

## KEPEMILIKAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BANK

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2022, baik di CIMB Niaga maupun CIMB Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak.

## PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya perubahan penting yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

## PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN, DAN TARGET PASAR

Ketidakpastian ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023. Terbaru, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,9% sebelum pada akhirnya diperkirakan akan tumbuh 3,1% pada tahun 2024. Pertarungan makro ekonomi global melawan inflasi dan perang Rusia di Ukraina, akan terus berlanjut pada tahun 2023. Revisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi, terjadi di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, dan Amerika Latin.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Di dalam negeri, secara resmi pemerintah melakukan pencabutan PPKM diperkirakan akan membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri perbankan. Secara keseluruhan, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada tahun 2024.

Perekonomian nasional pada tahun 2023 akan ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti Indeks Keyakinan Konsumen, Indeks Penjualan Ritel, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Ketahanan industri perbankan pada masa mendatang diperkirakan akan tetap terjaga. Hal ini terlihat dari Survei Risiko Sistemik yang dilakukan Bank Indonesia terhadap responden dari berbagai lembaga keuangan, korporasi, pengamat ekonomi, dan akademisi pada Oktober 2022 yang menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi stabilitas sistem keuangan akan tetap terjaga baik ke depan.

Seiring dengan akan berakhirnya restrukturisasi COVID-19 hingga Maret 2023, posisi kredit restrukturisasi perbankan pun mengalami penyusutan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya memberlakukan perpanjangan restrukturisasi COVID-19 untuk tiga segmen, yakni segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor, sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum, serta beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) hingga industri alas kaki. Sedangkan untuk sektor umum, kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit COVID-19 tetap berlaku hingga Maret 2023.

Sejalan dengan hal tersebut, jumlah restrukturisasi COVID-19 CIMB Niaga juga telah berkurang menjadi Rp4,8 triliun (2,4% dari kredit) di Desember 2022 dibandingkan dengan Rp8,6 triliun (4,7% dari kredit) pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kami tetap optimis prospek usaha Bank pada masa mendatang akan semakin baik dan bertumbuh. Kami telah menargetkan pencapaian kinerja pada tahun 2023 pada angka yang realistis selaras dengan perkembangan industri perbankan.

### HAL-HAL PENTING PADA MASA MENDATANG

Memandang ke depan, CIMB Niaga memperkirakan beberapa hal penting yang akan terjadi pada masa mendatang serta membutuhkan penyesuaian lebih lanjut bagi Bank, di antaranya adalah respon dari kebijakan paska pandemi COVID-19, serta ketidakpastian kondisi makro ekonomi global sebagai akibat volatilitas harga hingga ketidakpastian rantai pasok global.

Industri perbankan juga akan dihadapkan pada isu keberlanjutan. Meski demikian, keberlanjutan telah menjadi bagian dari prioritas CIMB Niaga dalam menjalankan usaha, dengan melakukan sinergi antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola ke dalam proses dan usaha perbankan. Hal ini juga merupakan bukti komitmen untuk tidak sekadar mengejar laba, namun juga berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan dan bumi untuk generasi mendatang.

Tantangan lainnya berkaitan dengan penerapan teknologi terkini, seiring pesatnya perkembangan teknologi yang harus disadari dengan kesiapan pada *people process* dan lainnya. CIMB Niaga akan mengoptimalkan ekosistem digital agar dapat menjangkau nasabah-nasabah baru yang belum tersentuh pembiayaan perbankan, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia sesuai arahan dari regulator dan pemerintah.

Kami optimis dapat terus melanjutkan pertumbuhan bisnis dan menargetkan kinerja keuangan yang lebih baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Implementasi 5 Pilar Strategi akan terus dilanjutkan dan diperkuat, dengan demikian perolehan kinerja operasional dan keuangan yang akan lebih baik. Momentum pemulihan ekonomi nasional yang diperkirakan akan terus berlanjut pada masa mendatang, akan dimanfaatkan oleh Bank dengan mengoptimalkan layanan digital, dengan harapan serta keyakinan upaya yang dilakukan mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah.

### INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN PENERAPAN ESG

CIMB Niaga menjalankan inisiatif keuangan berkelanjutan terintegrasi dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam manajemen risiko, strategi usaha, dan operasional Bank. Upaya ini dihadapkan dapat memiliki dampak positif bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh. Di samping itu, CIMB Niaga juga menyadari pentingnya dukungan dan peran lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat mendukung terwujudnya ekonomi rendah karbon, aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, *Nationally Determined Contribution* (NDC), serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

Pada tahun 2022, penerapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank. Beberapa pencapaian di atas target yang telah ditentukan sebelumnya, antara lain integrasi Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) dan komitmen atas dukungan terhadap praktik terbaik keberlanjutan Nol Deforestasi, Nol Gambut, dan Nol Eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* atau NDPE) sebagai bagian dari Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence* atau SDD) dan diadopsi pada beberapa panduan sektor Bank.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Dalam sisi produk dan jasa keberlanjutan, Bank meluncurkan *Sustainability Market Linked Deposit* dan Giro Kartini yang mendukung *entrepreneur* perempuan, serta melanjutkan program *Sustainability-Linked Loan/Financing (SLL/F)* dan *Sustainable Finance (SF)* untuk nasabah Perbankan Korporasi. Dari sisi portofolio pembiayaan, pada tahun ini Bank ditunjuk oleh OJK untuk bergabung dalam proyek percontohan terkait dengan pelaporan berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Hasil identifikasi dan pelaporan THI pada bulan Desember 2022, untuk portofolio pembiayaan YTD November 2022 menunjukkan terdapat 36% dari 350 top debitur memiliki kategori hijau atau kuning atau setara dengan Rp28,35 triliun. Di lain pihak, per Desember 2022 portofolio keuangan berkelanjutan Bank yang diklasifikasikan berdasarkan Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB) mencapai 26% dari total portofolio kredit Bank.

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diarahkan pada upaya untuk menjawab tantangan di industri perbankan. Untuk itu, kami menerapkan rencana strategis yang berfokus pada 5 (lima) pilar pengembangan SDM yang berfokus pada *Strategic Talent Acquisition and be a Talent Magnet, Cultivate Talent & Leadership Brand, Future Proof Organization, High Performing Organization linkage to Performance and Contribution Based Rewards*, dan *Operational Excellence for Seamless Employee Experience*.

Bank juga mendorong setiap karyawan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait Digital & Data seperti metodologi *agile*, *coding*, analisis data, *design thinking*, dan sebagainya. Pada level *Middle Management* dan *Senior Management*, Bank menjalankan program *Digital Leadership 2022* untuk meningkatkan kemampuan serta kepemimpinan dalam transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi.

Di sisi lain, perkembangan Society 5.0 menitikberatkan peran manusia di era disrupsi teknologi dengan mengintegrasikan *physical space* dan *cyber space*. Menyadari hal ini kami melakukan dengan menjalankan *Rebranding Hybrid Working (HyWork)* sebagai gaya bekerja baru bagi karyawan CIMB Niaga untuk bekerja di kantor maupun di rumah serta didukung dengan aplikasi internal yang dapat diakses oleh karyawan. Adapun beberapa pilar dari HyWork yaitu HySpace, HyLearn, HyTalks, HyTeam, HyLink & HyFit. Salah satu pencapaian khusus di tahun 2022 adalah diluncurkannya SHINE (*Sport, Hobbies, Interest & Enlightenment*) pada pilar HyFit, sebagai wadah interaksi dan komunitas karyawan.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga meluncurkan budaya kerja baru yakni EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*) yang menjadi sumber energi baru untuk kinerja semua insan CIMB Niaga, dan bahkan dapat diimplementasikan dalam

kehidupan sehari-hari. Dalam rangka internalisasi nilai-nilai EPICC, CIMB Niaga menerapkan pemberian umpan balik dalam proses penilaian kinerja yang diselaraskan dengan perilaku utama dari setiap nilai EPICC. Dengan demikian, setiap karyawan diharapkan dapat menerapkan perilaku EPICC dalam pekerjaan sehari-harinya untuk menunjang sasaran dan aspirasi CIMB Niaga.

Bank juga telah merilis beberapa modul pelatihan di aplikasi *Learning on the Go (LoG)* terkait Kepemimpinan, termasuk yang diinkorporasi ke dalam modul EPICC yang memberikan pengetahuan bagaimana penerapan perilaku kunci EPICC sebagai pimpinan. Pembelajaran *e-Learning & LoG* telah diikuti sebanyak 268.577 peserta. Bank juga melakukan perluasan modul dan materi pembelajaran menggunakan teknologi VR (*Virtual Reality*) *Learning*, dengan menambah 11 modul dan submodul di tahun 2022, sehingga saat ini total CIMB Niaga memiliki 16 modul. Sebagai catatan, di tahun 2022, CIMB Niaga mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Bank pertama di Indonesia yang menerapkan VR *Learning*.

Berbagai upaya dalam praktik SDM yang dilakukan Bank selama tahun 2022, mendapatkan berbagai penghargaan atas dari bermacam *reputable institution* baik lokal ataupun regional. Dalam hal *Organizational Health Index (OHI)*, CIMB Niaga berhasil menempati Kuartil Teratas (*Top Quartile*) dari diantara lembaga keuangan di ASEAN.

Diharapkan ke depannya, Bank akan terus memaksimalkan nilai tambah SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank dalam menghadapi tantangan kondisi ekonomi global. Untuk itu, CIMB Niaga merancang rencana strategis yang menitikberatkan pada inovasi digital, optimalisasi *Hybrid Working*, serta melanjutkan pengembangan organisasi, internalisasi budaya kerja baru (EPICC) dan pemenuhan kapabilitas SDM yang memadai untuk mendukung proses bisnis.

### OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Kemajuan teknologi terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini berdampak pada setiap lingkup kehidupan manusia, tak terkecuali industri perbankan. Kami terus berinovasi untuk meningkatkan pengalaman perbankan bagi seluruh nasabah, termasuk pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang terarah dan efektif. Upaya ini dilakukan untuk mendukung layanan perbankan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah.

Optimalisasi TI dapat memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Di sisi lain, pengembangan TI secara berkelanjutan juga didukung sistem manajemen risiko Bank yang berjalan secara efektif, kuat, dan komprehensif.

Selama tahun 2022, kami menjalankan berbagai program kerja pada bidang TI di antaranya, kami melanjutkan pengembangan piranti lunak untuk proses-proses yang



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

bisa diotomasi yang akan membantu alur kerja setiap unit operasional menjadi lebih sistematis dan termonitor dengan baik. Kami juga tetap memenuhi pengembangan aplikasi TI sesuai dengan arahan dari regulator maupun dalam pemenuhan unsur mitigasi risiko, serta memastikan ketersediaan layanan yang stabil dengan melakukan pemantauan kapasitas infrastruktur secara terpadu.

Sebagai salah satu isu penting dalam industri perbankan, kami terus memperkuat kemampuan dan kapasitas *Cyber Security* untuk lebih pro-aktif dalam meningkatkan keamanan TI dalam mengantisipasi ancaman virus, *malware* dan memitigasi risiko-risiko digital dengan memperbaharui platform insiden manajemen serta otomasi pengujian keamanan pada aplikasi. Penyederhanaan alur proses kerja juga dilakukan terutama pada pengembangan (proyek terkait TI) dan perubahan fungsi/organisasi untuk dapat mendukung perkembangan bisnis yang lebih baik.

### PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kami senantiasa menyempurnakan penerapan Tata Kelola selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola baik dalam skala nasional maupun internasional. Hasil atas komitmen Bank dalam penerapan dan penyempurnaan Tata Kelola (GCG) terlihat dari pencapaian kinerja Bank pada tahun 2022 dengan raihan pertumbuhan yang positif.

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi salah satu elemen penting bagi keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Implementasi GCG tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dari regulator, namun juga dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

CIMB Niaga senantiasa mengaplikasikan budaya perusahaan yang kondusif dalam penerapan GCG di lingkungan Bank. Pada tahun 2022, CIMB Niaga menyempurnakan penerapan GCG dengan menerbitkan Kebijakan HAM CIMB Niaga, menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), serta melakukan perubahan masa jabatan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi menjadi tiga tahun mengikuti kriteria ACGS. Di samping itu, Bank juga melakukan penyempurnaan Kebijakan Antisuap dan Korupsi, serta Kode Etik Rekanan sekaligus sebagai Pakta Integritas Rekanan.

Atas konsistensi penerapan dan penyempurnaan GCG, pada tahun 2022 CIMB Niaga meraih penghargaan dalam 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award sebagai ASEAN Top 20 PLCs, pencapaian ini menjadikan Bank sebagai satu-satunya perwakilan dari Indonesia yang masuk dalam ASEAN Top 20 PLCs. Pada acara ini, Bank juga meraih penghargaan lainnya yakni sebagai ASEAN Asset Class PLCs dan Indonesia Top 3 PLCs (nilai tertinggi).

Apresiasi atas penerapan GCG CIMB Niaga juga terlihat dari capaian penghargaan selama empat tahun berturut-turut dalam TOP GRC Award 2022 kategori tertinggi yaitu #5Stars. Di samping itu, Direktur Utama CIMB Niaga, Ibu Lani Darmawan berhasil meraih The Most Committed GRC Leader 2022, dan Dewan Komisaris CIMB Niaga mendapatkan predikat The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022.

Pada ajang GRC & Performance Excellence Award 2022, CIMB Niaga juga meraih penghargaan sebagai The Best Overall for Corporate Governance & Performance (Foreign Banking), Komisaris Bank Bapak Jeffrey Kairupan meraih penghargaan sebagai The Best Commissioners of the Year, Direktur Bank Ibu Fransiska Oei meraih penghargaan sebagai The Best Chief Compliance Officer of the Year, serta Direktur Bank Bapak Henky Sulistyو meraih penghargaan sebagai The Best Chief Risk Management Officer of the Year.

CIMB Niaga bertekad untuk menjadi "Perusahaan ASEAN yang terkemuka" dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, salah satunya dengan melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG, mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional.

### PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh 4 Komite Eksekutif (EXCO) yaitu Risk Management Committee, Assets & Liability Committee, IT Steering Committee dan Credit Policy Committee. Selain itu, Direksi juga dibantu oleh Komite Khusus (SPECO) yang dipimpin oleh masing-masing Direktur Bidang sesuai dengan kebutuhan Bank.

Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada beberapa hal di antaranya meliputi jumlah rapat yang diadakan; kehadiran Direksi; *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat; *Action Matters Arising*; dan Distribusi undangan rapat. Sepanjang tahun 2022, partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite termasuk keputusan dan rekomendasi yang diberikan pada saat pembahasan rapat, juga digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Keberhasilan bisnis Bank tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga berkaitan erat dengan dukungan dan pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang diwujudkan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Pelaksanaan TJSJ Bank juga bertujuan untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). TJSJ juga menjadi wujud nyata komitmen dan kebijakan Bank agar dapat mencapai Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank, serta sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kami juga melaksanakan program TJSJ sebagai salah satu wujud dukungan CIMB Niaga terhadap resolusi PBB berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Penyelenggaraan TJSJ CIMB Niaga memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terhubung dengan Bank dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan. Diharapkan dengan upaya ini, CIMB Niaga dapat mencapai tujuan pelaksanaan TJSJ yang ideal, objektif, dan tepat sasaran.

CIMB Niaga mengimplementasikan kegiatan-kegiatan TJSJ melalui penyelenggaraan Program Beasiswa, Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB), *Tour de Bank* (TDB), Program *Community Link*, Program Konservasi Bambu, Donor Darah, dan Donasi Keagamaan serta bantuan bencana alam. Selama tahun 2022, CIMB Niaga telah mengeluarkan dana TJSJ sebesar Rp24,2 miliar yang disalurkan pada empat pilar TJSJ Bank, meliputi bidang Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, serta Iklim dan Lingkungan. Bank juga menyelenggarakan kegiatan lainnya yang dilaksanakan melalui program Dana Kebajikan dengan total penyaluran mencapai sebesar Rp5,2 miliar.

### PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 8 April 2022, menyetujui perubahan susunan Direksi dengan mengangkat Noviadly

Wahyudi, sebagai Direktur. RUPST juga telah menyetujui pengangkatan kembali Lee Kai Kwong dan John Simon, masing-masing sebagai Direktur.

Kami mengucapkan selamat bergabung dan selamat bekerja untuk anggota Direksi baru. Semoga dengan komposisi anggota saat ini, CIMB Niaga dapat terus menumbuhkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Adapun susunan anggota Direksi hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : **Lani Darmawan\***  
 Direktur : **Lee Kai Kwong**  
 Direktur : **John Simon**  
 Direktur merangkap : **Fransiska Oei**  
 Direktur Kepatuhan  
 Direktur : **Pandji P. Djajanegara**  
 Direktur : **Tjioe Mei Tjuen**  
 Direktur : **Henky Sulistyo\***  
 Direktur : **Joni Raini\***  
 Direktur : **Rusly Johannes\*\***  
 Direktur : **Noviadly Wahyudi\*\*\***

\* Efektif menjabat sejak 9 Maret 2022.

\*\* Efektif menjabat sejak 22 April 2022.

\*\*\* Efektif menjabat sejak 16 Agustus 2022.

### APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten selama tahun 2022. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, nasabah, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan.

Kami mengamanatkan agar seluruh insan CIMB Niaga dapat konsisten mematuhi standar dan prosedur yang ada, serta tetap menjaga kesehatan meski pun pandemi telah berakhir. Saat ini bukan waktunya untuk berpuas diri, tetap *prudent*, dan bertindak secara bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini dapat menjadi langkah-langkah kunci yang akan membantu Bank untuk terus bertumbuh pada masa mendatang.

10 Maret 2023

**Lani Darmawan**

Presiden Direktur



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Direksi



**Lani Darmawan**  
Presiden Direktur

**Lee Kai Kwong**  
Direktur

**John Simon**  
Direktur



**Tjioe Mei Tjuen**  
Direktur

**Henky Sulisty**  
Direktur

**Joni Raini**  
Direktur

Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM dan keberlanjutan, busana yang digunakan oleh Direksi dan Komisaris CIMB Niaga menggunakan produk dari ByBinzu (tidak termasuk selendang) yang merupakan produk ramah lingkungan dengan bahan pewarna alami.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Fransiska Oei**  
Direktur

**Pandji P. Djajanegara**  
Direktur



**Rusly Johannes**  
Direktur

**Noviady Wahyudi**  
Direktur



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

## Bismillaahirrahmaanirrahim

### Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga kita dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga selama tahun 2022 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan, pemberian nasihat dan rekomendasi dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan kinerja UUS CIMB Niaga. Sebagai bagian atas komitmen Bank dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, DPS melakukan pengawasan selaras dengan prinsip-prinsip syariah serta sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kami juga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional UUS CIMB Niaga telah sejalan dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Sepanjang tahun 2022, kami telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip penyelenggaraan transaksi perbankan syariah yang dilakukan UUS CIMB Niaga, sesuai dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI, ketentuan syariah dalam Fatwa DSN MUI, serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah Bank. Dalam pengawasan tersebut, kami melaksanakan penilaian atas operasional UUS CIMB Niaga yang meliputi transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk dan inovasi lainnya.

DPS juga menjalankan pengawasan berbagai hal lainnya, seperti pengembangan *Dual Leverage Banking Model* (DBLM) yang lebih mendalam dan menyeluruh, didukung penerapan program *syariah first*. Secara berkala, DPS

melakukan pengawasan terhadap unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan, dan prosedur, serta hal lainnya terkait pemenuhan prinsip syariah dalam bentuk opini DPS.

Dalam pengamatan kami, selama tahun 2022, UUS CIMB Niaga telah melanjutkan strategi untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan ke seluruh segmen yang meliputi segmen pembiayaan bisnis serta segmen pembiayaan nasabah ritel konsumsi. Penyaluran pembiayaan tersebut dilakukan secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tetap mengutamakan prinsip syariah.

Dari sisi keuangan, UUS CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan aset 6,26% menjadi Rp63,0 triliun dari Rp59,3 triliun pada tahun sebelumnya. Total penyaluran pembiayaan mencapai Rp47,2 triliun dengan rasio pembiayaan bermasalah (NPF bruto) terjaga di level 1,3%. CASA tercatat sebesar Rp20,2 triliun, naik 32,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,3 triliun. Perolehan laba sebelum pajak pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,5 triliun.

Secara keseluruhan, DPS tidak menemukan adanya praktik yang melanggar prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, kami menilai operasional dan transaksi perbankan UUS CIMB Niaga telah melaksanakan prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang diamanatkan.

Kami optimis bahwa dengan keikhlasan dan ketulusan untuk menegakkan prinsip syariah, kita bersama dapat selalu menghadirkan produk dan layanan perbankan syariah sesuai kebutuhan masyarakat, dan mampu meraih pertumbuhan berkelanjutan bagi UUS CIMB Niaga.

Sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar diberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan, aamiin yaa rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh,

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah

**Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**

Ketua Dewan Pengawas Syariah





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Dewan Pengawas Syariah



**Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec.**  
Anggota

**Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**  
Ketua

**Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**  
Anggota

Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM dan keberlanjutan, busana yang digunakan oleh Direksi dan Komisaris CIMB Niaga menggunakan produk dari ByBinzu yang merupakan produk ramah lingkungan dengan bahan pewarna alami.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris

**Glenn Muhammad Surya Yusuf**  
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

**Jeffrey Kairupan<sup>\*)</sup>**  
Komisaris Independen

**Sri Widowati**  
Komisaris Independen

**Dato' Abdul Rahman Ahmad**  
Komisaris

**Vera Handajani**  
Komisaris

<sup>\*)</sup> Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**Lani Darmawan**  
Presiden Direktur

**Lee Kai Kwong**  
Direktur

**John Simon**  
Direktur

**Fransiska Oei**  
Direktur

**Pandji P. Djajanegara**  
Direktur

**Tjioe Mei Tjuen**  
Direktur

**Henky Sulisty**  
Direktur

**Joni Raini**  
Direktur

**Rusly Johannes**  
Direktur

**Noviady Wahyudi**  
Direktur

# Solusi Perbankan di Tangan Anda

Kecepatan, ketepatan dan kemudahan dalam bertransaksi adalah komitmen CIMB Niaga dalam berinovasi untuk memberikan layanan yang terbaik.



**OCTO** Clicks

**BizChannel@CIMB**

**VCN**

**Digital Lounge**

**OCTO** Mobile





# PROFIL PERUSAHAAN



# 03

<b>60</b>	Informasi Umum Perusahaan
<b>61</b>	Sekilas CIMB Niaga
<b>63</b>	Informasi Perubahan Nama
<b>63</b>	Keanggotaan dalam Asosiasi
<b>64</b>	Jejak Langkah
<b>66</b>	Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan
<b>68</b>	Struktur Organisasi
<b>69</b>	Identitas Perusahaan (Logo)
<b>73</b>	Bidang Usaha
<b>76</b>	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
<b>78</b>	Profil Dewan Komisaris
<b>81</b>	Profil Direksi
<b>86</b>	Profil Dewan Pengawas Syariah
<b>88</b>	Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2022
<b>89</b>	Profil Senior Eksekutif
<b>103</b>	Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi
<b>107</b>	Komposisi Pemegang Saham
<b>113</b>	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
<b>114</b>	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
<b>115</b>	Struktur Grup
<b>117</b>	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
<b>120</b>	Daftar Jaringan Mitra Usaha
<b>121</b>	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
<b>122</b>	Informasi Situs Web
<b>124</b>	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
<b>138</b>	Penghargaan dan Sertifikasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Informasi Umum Perusahaan



**Nama Perusahaan**  
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)



**Nama Panggilan**  
CIMB Niaga



**Bidang Usaha**  
Layanan Perbankan



**Tanggal Pendirian**  
26 September 1955



**Dasar Hukum Pendirian**  
Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955, Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.



**Perubahan Nama**  
Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga menjadi PT Bank Niaga Tbk. Pada tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.



**Sejarah Merger**  
Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.



**Kepemilikan Saham**

- CIMB Group Sdn Bhd 91,48%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik (<5%) 7,50%



**Modal Dasar**  
Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.



**Tanggal Go Public**  
29 November 1989



**Nama Bursa**  
PT Bursa Efek Indonesia



**Kode Saham dan Obligasi**  
BNGA



**Kode ISIN**  
D1000098007



**Kode SWIFT**  
BNIAIDJA



**Jumlah Karyawan 2022**  
10.936 karyawan



**Jumlah Aset 2022**  
Rp306,8 triliun



**Jaringan Kantor 2022**  
Per 31 Desember 2022, CIMB Niaga memiliki 417 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, kantor cabang syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*. Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini serta alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor di Bab Data Perusahaan Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.



**Alamat Kantor Pusat**  
**Graha CIMB Niaga**  
Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 250 5205



**Situs Web**  
[www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)



**Kontak Alamat**  
**Sekretaris Perusahaan:**  
[corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)

**Hubungan Investor:**  
[investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)

**Contact Center:**  
Telp. : 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri)  
E-mail : [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id)

**Contact Center Business Banking:**  
Telp. : 14042 atau +62 21 8065 5111 (dari luar negeri)

**Media Sosial:**  
Facebook : CIMB Niaga  
Twitter : @CIMBNiaga  
Instagram : [cimb\\_niaga](https://www.instagram.com/cimb_niaga)  
YouTube : CIMB Niaga  
LinkedIn : CIMB Niaga



**Entitas Anak**  
**PT CIMB Niaga Auto Finance (83,28%)**  
Bidang Usaha: Perusahaan Pembiayaan  
Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15,  
Bintaro Jaya Sektor IX  
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,  
Tangerang Selatan 15229  
Telp. : +62 21 2788 1800  
Faks. : +62 21 2788 1900  
Call Center : 0804 1 090909  
E-mail : [info@cnaif.co.id](mailto:info@cnaif.co.id)  
Situs Web : [www.cnaif.co.id](http://www.cnaif.co.id)

**PT CIMB Niaga Sekuritas (94,78%)**  
Bidang Usaha: Perusahaan Efek  
Graha CIMB Niaga Lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190  
Telp. : +62 21 5084 7847  
Faks. : +62 21 5084 7849  
E-mail : [corsec@cimbniaga-ibk.co.id](mailto:corsec@cimbniaga-ibk.co.id)



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Sekilas CIMB Niaga



## RIWAYAT SINGKAT

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga” atau “Bank”) berdiri pada tanggal 26 September 1955. CIMB Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan berita Negara No. 729/1956.

Pada 11 November 1955, Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II. Kemudian, Bank juga mendapat izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974. Dalam perjalanan usahanya, CIMB Niaga telah dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya, berhasil mencatatkan sejumlah prestasi dan turut menentukan arah pengembangan industri perbankan di tanah air.

Pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Pada 29 November 1989, Bank melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya pada PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Kepemimpinan dan inovasi Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online*.

Pada tanggal 16 September 2004 dengan visi yang jauh ke depan, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI.2004 dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Kepemilikan saham mayoritas Bank sempat beralih ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998. Pada tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas Bank dari BPPN.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas Lippo Bank pada tanggal 30 September 2005.

Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform *universal banking*. Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina.

Sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan Lippo Bank sejak tahun 2007, Khazanah menempuh langkah penggabungan (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Merger ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Pada tahun 2008, sebelum penggabungan usaha, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang “Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk”, serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008, Bank melaksanakan penggabungan Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga. Pernyataan penggabungan usaha memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Lippo Bank ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

Saat ini, CIMB Niaga terus menawarkan nasabahnya beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari perbankan konsumen, perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas tresuri serta *transaction banking* dan jaringan laku pandai (*branchless banking*)

yang mumpuni. CIMB Niaga juga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *transaction banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi Bank dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *cash management*, *remittance*, *trade finance*, dan *value chain*.

CIMB Niaga senantiasa memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk dapat melakukan beragam transaksi keuangan sesuai kebutuhan nasabah secara digital, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga dengan memanfaatkan aplikasi BizChannel@CIMB untuk segmen korporasi serta OCTO Mobile dan OCTO Clicks untuk nasabah perorangan.

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah, serta semangat untuk terus unggul. Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, CIMB Niaga memiliki 417 jaringan kantor cabang termasuk Cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*, 3.278 unit ATM, 4 unit *Multi Denom Machine* (MDM) dan 925 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), serta 10.936 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Memandang ke depan, CIMB Niaga akan terus mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta CIMB Group. Keseluruhan hal tersebut merupakan nilai-nilai inti Bank dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan. CIMB Niaga yakin dapat terus tumbuh menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Informasi Perubahan Nama

Nama Awal Perusahaan	PT Bank Niaga Tbk.
Nomor Akta Pendirian	90
Tanggal Akta Pendirian	26 September 1955
Nama Setelah Perubahan	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Nomor Akta Perubahan Nama	38
Tanggal Akta Perubahan Nama	28 Mei 2008
Nama Notaris	Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	13 Juni 2008
Pengesahan Perubahan Nama	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2008
Persetujuan Izin Usaha Setelah Perubahan Nama	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008
Alasan Perubahan Nama	Penyesuaian dengan nama Pemegang Saham Mayoritas

## Keanggotaan dalam Asosiasi

Nama Organisasi	Status Anggota
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Aktif
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Biasa/Aktif
Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI)	Aktif
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)	Aktif
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Aktif
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia	Aktif
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum sebagai Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum sebagai Ketua Umum
ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia	Aktif
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (I-FEMC)	Aktif
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Aktif
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Aktif
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	Direktur Operasional & Teknologi Informasi sebagai Bendahara Umum
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Aktif





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Jejak Langkah

01



Didirikan dengan nama  
PT Bank Niaga

**1955**

05

Bank pertama yang memberikan  
layanan Perbankan *Online*

**1991**

06

CIMB Group Mengambil alih  
50,99%

**2002**

07

Meluncurkan  
Perbankan Syariah

**2004**

11



- Peluncuran platform baru *mobile banking-Go Mobile*
- Peluncuran layanan *Phone Banking 14041 (relaunch)* dan *Preferred Phone Banking 1 500 800* dengan berbagai fitur unggulan

**2012**

12



- Meluncurkan *Digital Lounge*
- Meluncurkan Rekening Ponsel
- Peluncuran Poin Xtra
- Peluncuran *Net Banking*-pembukaan rekening secara *online*

**2013**

13



Meluncurkan pembukaan  
deposito *online* pertama di  
Indonesia melalui CIMB Clicks

**2014**

17



- Peluncuran mesin *Self Service Banking* dengan fitur baru yaitu penggantian kartu dan pengkinian data secara cepat hanya dalam 5 menit
- Peluncuran Wakaf QR

**2019**

18



- Peluncuran Virtual Card Number (VCN) dan BizChannel@CIMB Mobile untuk nasabah korporasi
- Transformasi aplikasi Go Mobile menjadi OCTO Mobile dengan fitur lengkap layaknya Super App

**2020**

- Peluncuran OCTO Clicks, penyempurnaan *internet banking* CIMB Niaga dengan berbagai fitur canggih terbaru



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

02



Bergabung dengan:

- Bank Agung pada tahun 1973
- Bank Tabungan Bandung pada tahun 1978
- Bank Amerta pada tahun 1983

**1973-1983**

03



Bank pertama yang  
meluncurkan ATM

**1987**

04

Penawaran Umum Saham  
Pertama (IPO) di Bursa Efek  
Surabaya

**1989**

08

Rights Issue Rp1,3 triliun

**2005**

09

- Perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Efektif merger CIMB Niaga & Lippo Bank 2009
- Menjadi bank terbesar ke-5 di Indonesia

**2008**

10

Peluncuran platform *internet banking* BizChannel dan CIMB Clicks

**2010**

14

- Implementasi pengembangan "Core Banking System" melalui skema satu platform ("1P")
- Meluncurkan Kartu Kredit Visa Pay Wave (*contactless*) berbentuk kartu dan stiker

**2016**

15



- OJK meningkatkan status Bank ke dalam klasifikasi tertinggi yakni Bank BUKU 4 kepada CIMB Niaga
- Pembukaan *call center* ke-2 di Yogyakarta
- Peluncuran tabungan Indie Account
- Peluncuran BizChannel@CIMB untuk nasabah korporasi
- Peluncuran layanan New Go-Mobile

**2017**

16



- Menjadi Perusahaan Terbuka Pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS.
- Peluncuran Kartu Kredit Precious Card
- Peluncuran Debit *Contactless*
- Digital Lounge @Campus

**2018**

19



- Peluncuran OCTO Friends, aplikasi *referral* produk-produk CIMB Niaga

**2021**

20



- Peluncuran OCTO Card
- Mendapat penghargaan ASEAN Top 20 PLCs dalam 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award

**2022**



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan



## VISI

Menjadi Perusahaan  
ASEAN yang terkemuka



## MISI

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

### REVIEW VISI DAN MISI

CIMB Niaga telah melakukan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan oleh manajemen Bank melalui *Year End Senior Leaders Meeting*, yang turut dihadiri oleh Direksi dan perwakilan Dewan Komisaris Bank pada 9 Desember 2022, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih selaras dengan kondisi CIMB Niaga saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan.

## Nilai dan Budaya Perusahaan



- E ENABLING TALENT**  
 Komitmen kita untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya.
- P PASSION**  
 Sikap kita memberikan yang terbaik atas segala hal yang kita lakukan dan mencapai hasil yang maksimal.
- I INTEGRITY & ACCOUNTABILITY**  
 Komitmen kita bertindak sesuai etika/norma, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.
- C COLLABORATION**  
 Komitmen kita dalam mengutamakan kesuksesan tim di atas individu, karena kesuksesan CIMB Niaga adalah kesuksesan saya dan kita bersama juga.
- C CUSTOMER CENTRICITY**  
 Tekad kita mengutamakan nasabah dan selalu bertindak dengan benar bagi nasabah

## Identitas Perusahaan (Logo)



### LOGO

<b>Spot Colour:</b>	<b>4-Colour Process (CMYK):</b>			
■ Pantone® 202C	C 0%	M 100%	Y 85%	K 60%
■ Pantone® 485C	C 0%	M 100%	Y 100%	K 0%



**Greyscale:**

■ Black 100%
■ Black 50%

Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai Perusahaan.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark*  
 Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat Perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype*  
 Berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

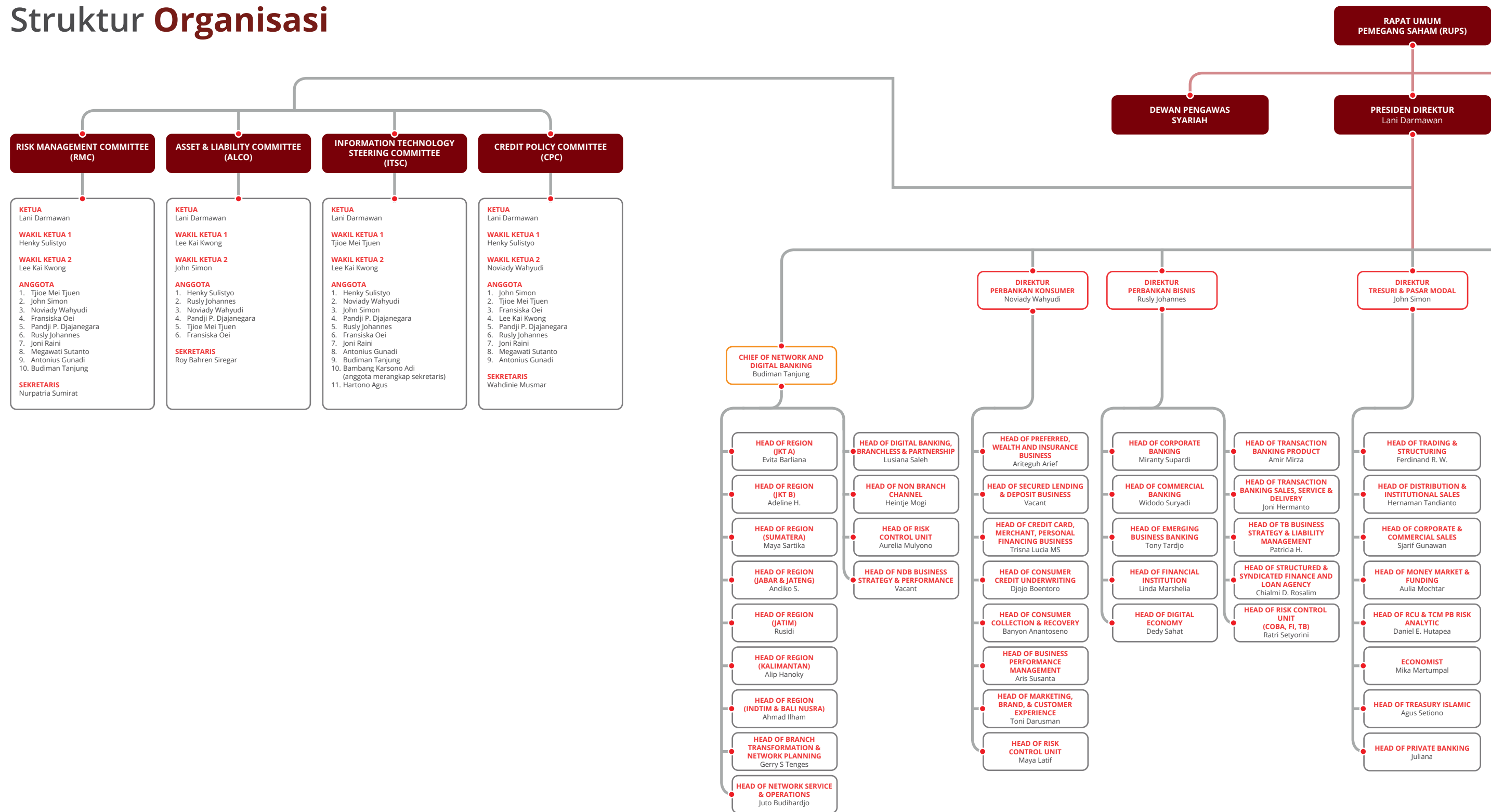


Analisis dan Pembahasan Manajemen

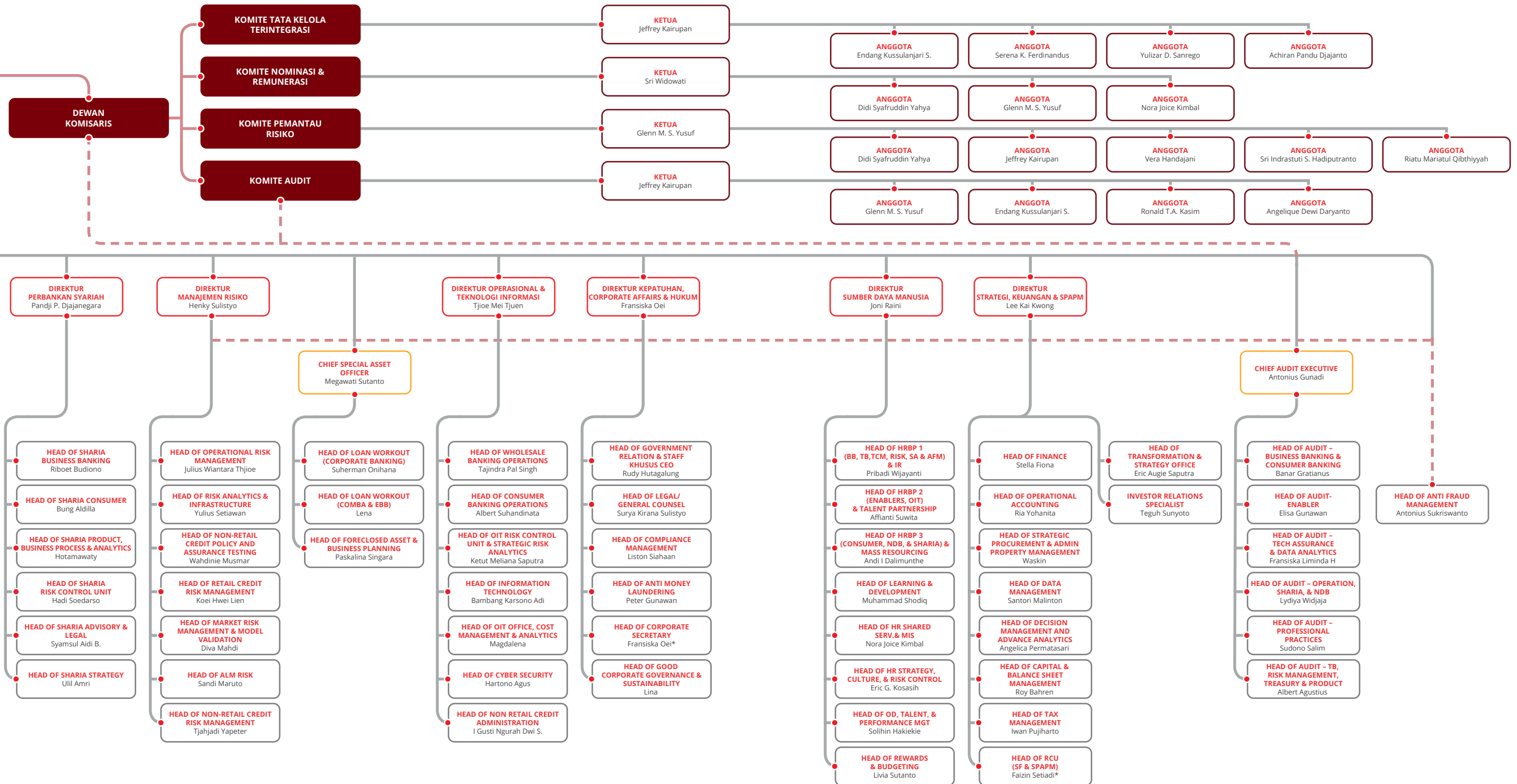


Manajemen Risiko

# Struktur Organisasi







Keterangan:

- D-0/Direktur
- D-0/Chief
- D-1

\* Interim.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Bidang Usaha

## KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar CIMB Niaga yang terakhir, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 14 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, CIMB Niaga dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

### KEGIATAN USAHA UTAMA

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
- Memberi kredit, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
  - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan undang-undang.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;

- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

### KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
- Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2022

Hingga 31 Desember 2022, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank yang terakhir.

### PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

#### PRODUK SIMPANAN

- CIMB Junior
- Indie Account
- OCTO Savers
- Tabungan Xtra
- Tabungan Xtra Manfaat
- Investor Account
- TabunganKu
- Simpanan Pelajar
- Xtra Pandai
- GOAL Savers
- Deposito Berjangka
- Giro Usaha
- Giro (Individu/Perusahaan)

#### FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Layanan *Contact Center* CIMB Niaga: 14041/+6221-29978888 (dari Luar Negeri)
- Layanan Preferred Assistant 1500800
- E-mail*: 14041@cimbniaga.co.id
- Layanan Contact Center BizChannel@CIMB: 14042 Email: bizchannel.support@cimbniaga.co.id
- Preferred Assistant
- Kartu Debit
- Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
- Tarik Setor Tunai (TST)
- Cash Deposit Machine (CDM)
- Multi-Denom Machine (MDM)
- Electronic Data Capture (EDC)
- OCTO Merchant
- Payment Gateway (PG)
- QRIS (Static and Dynamic)
- OCTO Clicks
- OCTO Mobile
- BizChannel@CIMB
- BizChannel@CIMB Mobile
- Konsolidasi Saldo Rekening
- API (*Application Programming Interface*) - Versi SNAP (Standar Nasional Open API Pembayaran) Bank Indonesia dan Non SNAP
- Pembayaran Masal
- e-Chain
- e-Factoring
- e-Notification
- e-Statement & e-Combine Statement
- e-Tax Payment
- Fax Statement
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke Dalam dan Luar Negeri
- Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu
- Pembayaran Tagihan & Isi Ulang (Pulsa, Internet/Data, PLN dan e-Wallet)
- Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening (Rupiah dan valuta asing), Kartu

- Kredit, Reksa Dana, Obligasi, Asuransi dan Deposito Berjangka Secara Online
- Transaksi Masal & Transaksi Terjadwal
- Pay with OCTO Mobile dengan scan QR dan Scan QRIS
- Akses Cepat ke Rekening dan Transaksi Tanpa Login
- Transaksi Valuta Asing ke Rekening Sendiri dengan Rate Kompetitif
- Travel Concierge: Beli Tiket Pesawat Lewat Aplikasi Mobile Banking
- Beli Voucher Games
- Cek dan Transaksi Poin Xtra (*Loyalty Points*)
- Fasilitas Cash Plus via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas Cicilan via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas pendaftaran Credit Protector via OCTO Mobile
- OCTO Card (Kartu Kredit Digital)
- Wakaf
- OCTO Cash

#### PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Xtra Dana (*Personal Loan*)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (*Joint Financing*)
- Kartu Kredit/Kartu Syariah
- Kartu Kredit Korporasi
- Xtra Kasbon

#### PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Pinjaman Sindikasi
- Kemitraan (*Linkage Program*)
- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Bank Kustodian
- Payment Bank
- RDN Bank
- Intraday
- Value Chain – Pembiayaan Distributor/Dealer
- Pembiayaan Pemasok (*Supplier*)
- Pembiayaan Perdagangan
- Anjak Piutang
- Jaminan Penawaran
- Jaminan Pelaksanaan
- Jaminan Retensi
- Jaminan Pembayaran
- Jaminan Pemeliharaan
- Jaminan Bea Cukai
- Jaminan Uang Muka
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri) – Sight dan Usance
- Inward Documentary Collection-D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight/Usance (UPAS/UPAU)
- Post Import Financing/Trust receipt



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

- Pajak Import-PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor/SKBDN
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collection-D/P dan D/A
- Pre-Shipment Financing
- Trade Loan Account Receivable
- Trade Loan Account Payable
- Konfirmasi Letter of Credit
- Avalisasi
- Forfaiting
- Risk Participation
- Bank Notes
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Par Forward
- Domestic Non Delivery
- Forward
- Appointed Cross Currency Dealer
- FX Option
- Call Spread Option
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- Interest Rate Option
- Bond Trading
- Repo/Reverse Repo
- Bond Forward Casa
- Bond Link Investment
- Market Linked Deposit
- SWAP Depo
- Strike Currency
- Sertifikat Bank Indonesia/SBI
- Call Money
- Negotiable Certificate of Deposit
- Sustainability Linked Loan/Financing
- Sustainable Financing

### CIMB NIAGA SYARIAH

- CIMB Junior iB
- Indie Account iB
- ON Account iB
- Tabungan Xtra iB
- Tabungan Usaha iB
- CIMB Preferred Account iB
- CIMB Private Banking iB
- Investor Account iB
- TabunganKu iB
- Simpanan Pelajar iB
- Xtra Pandai iB
- Pahala
- Tabungan Mapan iB
- Deposito iB
- Giro Usaha iB
- Giro iB (Individu/Perusahaan)
- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB (KPR iB)

- Pembiayaan Indirect Auto iB
- Xtra Dana iB (Personal Financing iB)
- Kartu Kredit Syariah
- Pembiayaan Modal Kerja iB & Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB & Investasi iB USD
- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX Today/Tom/Spot
- Lindung Nilai Syariah
- Bank Notes
- Jual Beli Sukuk
- Penerbitan Sukuk Mudharabah
- Maintenance Bond iB
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Advance Payment Bond iB
- Custom Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Penerbitan Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan/Transfer Letter of Credit Ekspor iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections-D/P dan D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB
- Pre-Shipment Financing iB - Salam
- Supplier Financing iB

### LAYANAN LAINNYA

- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Preferred Collection Services
- Kas Mobil CIMB Niaga
- Cash Pick Up
- BizCard
- Cash Sweeping
- Virtual Account



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi



## SUMATERA

NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2
SUMATERA UTARA	24
SUMATERA BARAT	4
KEP. RIAU	9
JAMBI	2
SUMATERA SELATAN	6
KEP. BANGKA BELITUNG	1
LAMPUNG	4
RIAU	8

## MALUKU

MALUKU	1
--------	---

## PAPUA

PAPUA	6
-------	---

## KALIMANTAN

KALIMANTAN BARAT	4
KALIMANTAN TIMUR	8
KALIMANTAN TENGAH	1
KALIMANTAN SELATAN	3
KALIMANTAN UTARA	1

## JAWA

BANTEN	22
JAWA BARAT	65
DKI JAKARTA	108
JAWA TENGAH	43
DI YOGYAKARTA	15
JAWA TIMUR	57

## BALI

BALI	10
------	----

## NUSA TENGGARA BARAT

NUSA TENGGARA BARAT	3
---------------------	---

## NUSA TENGGARA TIMUR

NUSA TENGGARA TIMUR	1
---------------------	---

## SULAWESI

SULAWESI UTARA	2
SULAWESI SELATAN	6
SULAWESI TENGGARA	1



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# TOTAL

# 417\*

## Jaringan Kantor



**3.278**  
unit

ATM

**925**  
unit

CRM

**4**  
unit

MDM

**328**  
Cabang

**37**  
Digital  
lounge

**34**  
Kas  
mobil

**18**  
Kiosk

\* Termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Profil Dewan Komisaris



#### Usia/Jenis Kelamin

55/Laki-laki

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Malaysia

#### Riwayat Pendidikan

- Master of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1992)
- Bachelor of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1989)

#### Riwayat Pekerjaan

- Komisaris di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2020)
- Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Investment Bank Berhad (2017-2022)
- Managing Director, Head of Investment Banking di JP Morgan Malaysia (2005-2016)
- Vice President, Investment Banking di JP Morgan Indonesia (d/h Jardine Fleming) (1993-2005)
- Manager di Morgan, Grenfell & Co., London, UK dan Jakarta, Indonesia (1992-1993)
- Auditor Senior di Arthur Andersen & Co., London, UK (1989-1992)

#### Rangkap Jabatan

Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2019-sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Kemudian, diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 7 Juli 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan berlaku hingga 11 Mei 2023.

#### Periode Jabatan

2019-2023



#### Usia/Jenis Kelamin

67/Laki-laki

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Domisili

Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981)
- Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2010-2017)
- Presiden Direktur di PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
- Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012)
- Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- Presiden Direktur/CEO di PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (2001-2004)
- Presiden Direktur di PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000)
- Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
- Direktur di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Direktur Keuangan di PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- Investment Banking Group Head di PT Bank Niaga (1989-1991)
- GM of Los Angeles Agency di PT Bank Niaga (1985-1989)
- Manager Capital Markets Group di Citibank, NA (1981-1985)
- Leasing Officer di Citilease (1981-1985)

#### Rangkap Jabatan

Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk (2012-sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 16 September 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 10 Juli 2024.

#### Periode Jabatan

2020-2024



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Usia/Jenis Kelamin**

65/Laki-laki

**Kewarganegaraan**

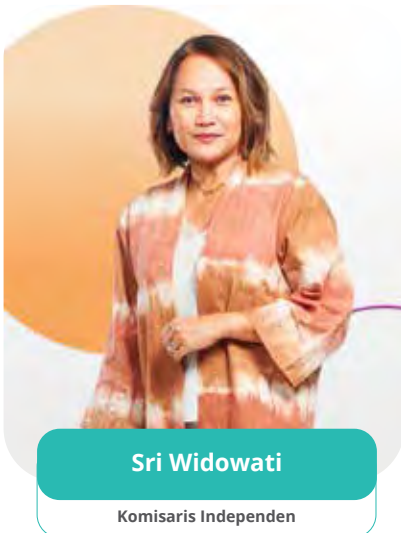
Indonesia

**Domisili**

Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>MBA Bisnis dan Manajemen Publik dari George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat (2004)</li> <li>Sarjana Ekonomi di bidang Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas di dalam negeri maupun luar negeri (1994-2014)</li> <li>Staf Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2014)</li> <li>Direktur Eksekutif Departemen Internasional – Bank Indonesia (2013-2014)</li> <li>Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan – Bank Indonesia (2012-2013)</li> <li>Pemimpin Bank Indonesia Kantor Denpasar (2009-2012)</li> <li>Pemimpin Bank Indonesia Kantor Manado (2006-2009)</li> <li>Kepala Biro Neraca Pembayaran – Bank Indonesia (2005-2006)</li> <li>Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Studi Ekonomi dan Lembaga Internasional, Analisis &amp; Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur BI (1987-2005)</li> <li>Anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985-2005 di Hasfarm Dian Konsultan (1985-1986)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Ketua Pengurus Yayasan Imamat Rajani Indonesia (2016-sekarang)
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan berlaku hingga 11 Juni 2024.
<b>Periode Jabatan</b>	2020-2024

\*1 Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019



**Usia/Jenis Kelamin**

55/Perempuan

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Science in Finance dari University of Denver Colorado, Amerika Serikat (1992)</li> <li>Sarjana Bisnis Manajemen dari Universitas Trisakti (1990)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chief Growth and Digital Officer di PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2021)</li> <li>Managing Director di Facebook Indonesia (2016-2019)</li> <li>Vice President of Garnier South Asia di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2015)</li> <li>Head of Garnier International Marketing ASEAN di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2012)</li> <li>Regional Category Director di Unilever Asia Pacific Singapore (2008-2010)</li> <li>Regional Brand Director di Vaseline &amp; Natural brands Asia, Unilever Asia Pacific Singapore (2005-2008)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Vice President Marketing Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia & Waters Indonesia (2021-sekarang)
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 10 Agustus 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2019-2023



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Usia/Jenis Kelamin**

53/Laki-laki

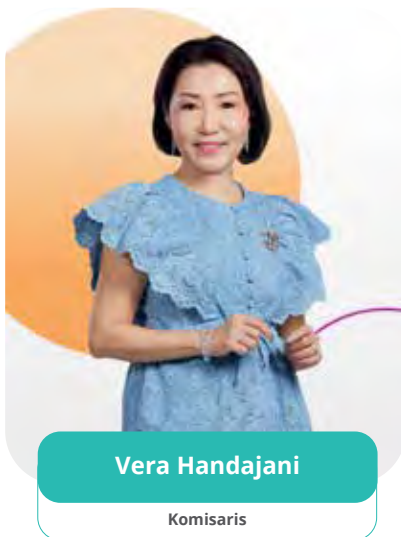
**Kewarganegaraan**

Malaysia

**Domisili**

Malaysia

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Arts in Economics dari Cambridge University, United Kingdom (1996)</li> <li>Bachelor of Arts in Economics dari Cambridge University, United Kingdom (1989)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Non-Executive Non-Independent Chairman di Sime Darby Berhad (2019-2020)</li> <li>President &amp; Chief Executive Officer di Permodalan Nasional Berhad (2016-2019)</li> <li>Chief Executive Officer di Ekuiti Nasional Berhad (Ekuinas) (2009-2016)</li> <li>Group Managing Director/Chief Executive Officer di Media Prima Berhad (2003-2009)</li> <li>Chief Executive Officer di Malaysian Resources Corporation Berhad (2001-2003)</li> <li>Executive Director di Sistem Televisyen Malaysia Berhad (2001-2003)</li> <li>Executive Director di SSR Associates Sdn Bhd (2000-2001)</li> <li>Unit Head di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (1999-2000)</li> <li>Special Assistant to the Executive Chairman di Trenergy (M) Berhad/Turnaround Managers Inc Sdn Bhd (1996-1999)</li> <li>Anggota Institute of Chartered Accountant England and Wales (ICAEW) (1996)</li> <li>Assistant Manager di Arthur Andersen, London (1992-1996)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Group Chief Executive Officer di CIMB Group Holdings Berhad (2020-sekarang)</li> <li>Chief Executive Officer di CIMB Bank Berhad (2020-sekarang)</li> <li>Executive Director di CIMB Group Holdings Berhad (2020-sekarang)</li> <li>Executive Director di CIMB Bank Berhad (2020-sekarang)</li> <li>Director di CIMB Thai (2020-sekarang)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 25 September 2020 dan efektif tanggal 29 April 2021.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 28 Desember 2024.
<b>Periode Jabatan</b>	2020-2024



**Usia/Jenis Kelamin**

51/Perempuan

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Business Administration dari Kellogg-Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong/USA (2013)</li> <li>Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Manajemen Risiko di CIMB Niaga (2013-2021)</li> <li>Head of Operational Risk Management, Greater China and Markets Asia Pacific di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012-2013)</li> <li>Head of Financial Institutions Credit &amp; Trading Credit Risk Management, Greater China &amp; South Korea di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010-2012)</li> <li>Head of Financial Institutions Credit, South Asia di ABN AMRO Bank/The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2007-2010)</li> <li>Vice President, Regional Risk Asia di ABN AMRO Bank, Hong Kong (2005-2007)</li> <li>Vice President, Financial Restructuring &amp; Recovery Asia Pacific di ABN AMRO Bank, Singapura (2003-2005)</li> <li>Assistant Vice President, Financial Restructuring &amp; Recovery di ABN AMRO Bank, Jakarta (1999-2003)</li> <li>Account Manager Corporate Banking di BNP Lippo, Jakarta (1997-1999)</li> <li>Account Officer Corporate Banking di LTCB Central Asia, Jakarta (1995-1997)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Group Chief Risk Officer di CIMB Group Sdn. Bhd., Malaysia (2021-sekarang)</li> <li>Director di CIMB Thai (2022-sekarang)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif sejak ditutupnya RUPSLB tersebut.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 13 Juli 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2021-2025



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Profil Direksi



**Usia/Jenis Kelamin**  
60/Perempuan

**Kewarganegaraan**  
Indonesia

**Domisili**  
Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Perbankan Konsumer di CIMB Niaga (2016-2021)</li> <li>Direktur Retail Banking di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2012-2015)</li> <li>Executive Vice President, Head of Network di PT Bank Permata Tbk (2010-2012)</li> <li>Country Head Consumer Banking Indonesia di Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2010)</li> <li>Vice President Consumer Banking Group Head di PT Bank Lippo Tbk (2000-2004)</li> <li>Vice President Business Development &amp; Card Acquisition di Citibank Indonesia, Jakarta (1999-2000)</li> <li>Chief Manager - Deputy General Manager Card Business di PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Presiden Komisaris di PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2019-sekarang)
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020. Diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 13 Desember 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2021-2025



**Usia/Jenis Kelamin**  
56/Laki-laki

**Kewarganegaraan**  
Malaysia

**Domisili**  
Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cambridge Summer School Program, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018)</li> <li>Bachelor of Science in Finance dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) di CIMB Niaga (2018- 2019)</li> <li>Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis di CIMB Bank Malaysia (2012-2018)</li> <li>Senior Vice President-Head Consumer Product Management di RHB Bank, Malaysia (2010-2012)</li> <li>Senior Vice President-Head of Finance and Planning di OCBC Bank, Malaysia (2007-2010)</li> <li>Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir Vice President-Head of Business Planning &amp; Analytics (1991-2007)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 19 Januari 2025.
<b>Periode Jabatan</b>	2022-2025





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Usia/Jenis Kelamin**

51/Laki-laki

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996)</li> <li>• Bachelor of Commerce dari University of Toronto, Kanada (1995)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Trading &amp; Structuring di CIMB Niaga (2007-2014)</li> <li>• Head of Treasury Department di RGM Group Indonesia (2005-2007)</li> <li>• Interbank FX &amp; Derivatives Trader di Citibank Indonesia (2003-2005)</li> <li>• Commercial Banking Relationship Manager di Citibank Indonesia (2000-2003)</li> <li>• Treasury Marketing Unit Officer di Citibank Indonesia (1998-2000)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Diangkat kembali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 24 April 2018 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 3 Mei 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2022-2025



**Usia/Jenis Kelamin**

65/Perempuan

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Law Course dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982)</li> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009-2016)</li> <li>• Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005-2009)</li> <li>• Senior Advisor Legal &amp; Compliance di PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2005)</li> <li>• Anggota Dewan Komisaris di PT Bank Mandiri Tbk (2004-2005)</li> <li>• Founder &amp; Senior Partner di LBAF Law Firm (2002-2004)</li> <li>• Direktur Legal, Compliance dan lainnya di PT Bank International Indonesia Tbk (2000-2001)</li> <li>• Chief of Staff, Legal &amp; Compliance Director di Citibank NA (1998-2000)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 27 Juli 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 15 April 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2020-2024





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

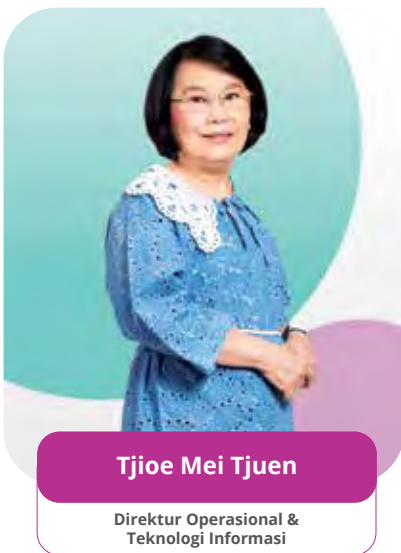


**Usia/Jenis Kelamin**  
58/Laki-laki

**Kewarganegaraan**  
Indonesia

**Domisili**  
Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991)</li> <li>• Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1989)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chief of Syariah Banking di CIMB Niaga (2015-2016)</li> <li>• Chief of Commercial Banking di CIMB Niaga (2014-2015)</li> <li>• Chief of Corporate Banking di CIMB Niaga (2011-2014)</li> <li>• Head of Credit Restructuring &amp; Settlement di CIMB Niaga (2009-2010)</li> <li>• Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 28 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 7 Juni 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2020-2024



**Usia/Jenis Kelamin**  
65/Perempuan

**Kewarganegaraan**  
Indonesia

**Domisili**  
Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	Bachelor of Science in Computer Science & Statistics dari University of London, United Kingdom (1983)
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director for Technology &amp; Operations di Bank Commonwealth, Indonesia (2016-2020)</li> <li>• Director for Technology &amp; Operations di Bank Permata (2013-2016)</li> <li>• Chief Operation Officer/Director for Ops &amp; Technology di Bank Ekonomi Raharja, anggota dari HSBC Group (2010-2013)</li> <li>• Chief Operations Officer/Director for Ops &amp; Technology di PT Barclays Bank Indonesia (2008-2010)</li> <li>• Operations &amp; Technology Head (Senior Country Operations Officer) - Global Consumer Banking di Citibank N.A. Indonesia (1998-2008)</li> <li>• Operations &amp; Technology Director di Bank Putra Surya Perkasa (1994-1998)</li> <li>• General Manager for Information Technology di Bank Dharmala (1989-1994)</li> <li>• Manager for Technology System &amp; Application Development di PT Mainsis Dharmatama Canggih (Dharmala Group) (1985-1989)</li> <li>• System Analyst for Technology Application Development di PT Great River Garment Industries (GRGI) (1983-1985)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 3 November 2020.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 23 Juli 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2020-2024



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Usia/Jenis Kelamin**

48/Laki-laki

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

- Certified Financial Risk Manager dari Global Association of Risk Professionals (2007)
- Master of Business Administration dari La Trobe University, Australia (1998)
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996)

**Riwayat Pekerjaan**

- Direktur Manajemen Risiko di PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (2017-2021)
- Direktur Manajemen Risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta (2014-2016)
- Senior Vice President, Head of Risk Management di CIMB Niaga (2012-2014)
- Vice President, Corporate Treasury di DBS Bank Ltd, Singapura (2010-2012)
- Vice President, Risk Management Group di PT Bank DBS Indonesia (2008-2010)
- Secondment, Regional Risk Management di Standard Chartered Bank Plc., Singapura (2008)
- Director, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2004-2008)
- Manager, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2001-2004)
- Supervisor, Treasury Middle Office di American Express Bank Ltd., Jakarta (1998-2001)

**Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 5 yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 13 September 2023.

**Periode Jabatan**

2021-2025



**Usia/Jenis Kelamin**

42/Laki-laki

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

- Master of Business Administration dari Peking University, China (2016)
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2016)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2002)

**Riwayat Pekerjaan**

- Chief Human Resources Officer di CIMB Niaga (2020-2021)
- Head of HRBP, Talent Acquisition, Rewards & Performance di CIMB Niaga (2017-2020)
- Head of Rewards, Performance & HR Services di CIMB Niaga (2013-2017)
- Talent & Leadership Development Group Head di CIMB Niaga (2011-2013)
- Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia (2010-2011)
- HR Operations Manager di Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- Head of HR Management & Services di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk) (2007-2009)
- Head of Learning & Development di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk), Jakarta (2003-2007)

**Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 3 Desember 2023.

**Periode Jabatan**

2021-2025



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Usia/Jenis Kelamin**  
52/Laki-laki

**Kewarganegaraan**  
Indonesia

**Domisili**  
Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Business Administration in Finance &amp; Strategy dari The Anderson School di UCLA, USA (2001)</li> <li>• Bachelor of Business Administration in Finance dari The University of Texas di Austin, USA (1993)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chief of Corporate Banking &amp; FI dan Chief of Transaction Banking di CIMB Niaga (2019-2021)</li> <li>• Chief Corporate Banking Officer di CIMB Niaga (2014-2019)</li> <li>• Managing Director, Corporate and Investment Banking di Citibank, Jakarta (2005-2014)</li> <li>• Head of Relationship Management, Corporate Banking di Rabobank International Indonesia (2003-2005)</li> <li>• Associate Mergers, Acquisitions and Corporate Advisory di Deutsche Bank Securities Inc., New York (2001-2002)</li> <li>• Business Analyst, Business Connectivity Group di 3Com Corporation, California (2000)</li> <li>• Assistant Vice President, Head of Indonesian Corporate Group di ABN Amro Bank N.V., Jakarta (1998-1999)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 22 April 2022.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 9 Desember 2023.
<b>Periode Jabatan</b>	2021-2025



**Usia/Jenis Kelamin**  
49/Laki-laki

**Kewarganegaraan**  
Indonesia

**Domisili**  
Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insead CIMB Leadership Program (2015)</li> <li>• Master of Business Administration dari University of Singapore (2001)</li> <li>• Bachelor of Business Administration dari Universitas Indonesia (1998)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Consumer Product, Preferred &amp; Personalization di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2022)</li> <li>• Head of Segment, Decision Management &amp; Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2019)</li> <li>• Head of Network Development &amp; Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014-2016)</li> <li>• Head of Service Quality &amp; Network Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011-2014)</li> <li>• Senior Partner &amp; Director di PT I-Lead Indonesia (2005-2011)</li> <li>• Sales &amp; Distribution Planning Head di Citibank NA, Indonesia (2001-2005)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022 dan efektif tanggal 16 Agustus 2022.
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Sertifikasi</b>	Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 27 Mei 2024.
<b>Periode Jabatan</b>	2022-2025



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Profil Dewan Pengawas Syariah



**Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**

Ketua Dewan Pengawas Syariah

## Usia/Jenis Kelamin

78/Laki-laki

## Kewarganegaraan

Indonesia

## Domisili

Jakarta

## Riwayat Pendidikan

- Doktor Tafsir Al Qur'an dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1982)
- Master Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1969)
- Sarjana dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1967)

## Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003-2018)
- Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992-2013)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999-2002)
- Anggota MPR-RI (1982-2002)
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998-1999)
- Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999)
- Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998)
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985-1998)

## Rangkap Jabatan

- Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2019-Sekarang)
- Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (1989-Sekarang)

## Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 23 April 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

## Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

## Sertifikasi

-

## Periode Jabatan

2019-2023



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**

Anggota

**Usia/Jenis Kelamin**

62/Laki-laki

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Tangerang Selatan

**Riwayat Pendidikan**

- Doktor bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah (1994)
- Master bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1987)
- Sarjana bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1982)
- Sarjana Muda bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1981)

**Riwayat Pekerjaan**

- Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007-2012)
- Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-2004)
- Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-2000)
- Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997-2000)
- Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990-1995)
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994-1996)
- Kepala Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987-1989)
- Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987)
- Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987)

**Rangkap Jabatan**

- Ketua Dewan Pengawas Syariah di Adira Finance Syariah (2011-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank BCA Syariah (2010-sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah di CIMB Niaga Auto Finance (2010-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di AIA Cabang Syariah (2009-sekarang)
- Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006-sekarang)
- Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005-sekarang)
- Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-sekarang)
- Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000-sekarang)
- Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996-sekarang)

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat pertama kali menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

- Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-10/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026.
- Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah No. SYA.744.00030 2020 tanggal 2 September 2020 dan berlaku hingga 1 September 2023.

**Periode Jabatan**

2019-2023





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec.**

Anggota

**Usia/Jenis Kelamin**

49/Laki-laki

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Domisili**

Bogor

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (2010)</li> <li>Master bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari International Islamic University Malaysia (2005)</li> <li>Sarjana bidang Ekonomi Islam (Muamalah) dari Universitas Djuanda Ciawi (1999)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Asset Management (2011-2016)</li> <li>Penasehat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority-SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017-2019)</li> <li>Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) di Bank Negara Malaysia (BNM) - Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle &amp; Practices for Islamic Bankers (2013)</li> <li>Team Leader – “A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model”. Bekerja sama dengan Departemen Lembaga Keuangan NonPerbankan (IKNB) – OJK, Republik Indonesia (2013)</li> <li>Vice Chairman, Academic &amp; Student Affairs di Tazkia Islamic Business School, Bogor-Indonesia (2006-2008)</li> <li>Invited Researcher (Fellow Researcher) at Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of Indonesia (PPSK-BI) (2006-2008)</li> <li>Head Department of Islamic Economics di Tazkia Islamic Business School, Bogor-Indonesia (2005-2007)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura (2019-sekarang)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016-sekarang)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012-sekarang)</li> <li>Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010-sekarang)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	<p>Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, yang efektif pada tanggal 10 Juni 2013 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>
<b>Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022</b>	<p>Pendidikan dan pelatihan di tahun 2022, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<b>Sertifikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-14/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026.</li> <li>Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 27 Juni 2023.</li> <li>Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Ekonomi Syariah dan berlaku hingga 21 Juni 2024.</li> </ul>
<b>Periode Jabatan</b>	2019-2023

# Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2022

Tidak terdapat perubahan anggota manajemen setelah tahun buku 2022 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Profil Senior Eksekutif



## Antonius Pramana Gunadi

### Chief Audit Executive

**Usia/Jenis Kelamin** 48/Laki-laki  
**Kewarganegaraan** Indonesia  
**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara
- Certified Internal Auditor, the Institute of Internal Auditors
- Certificate, Business Analytics: From Data to Insights, the Wharton School

#### Riwayat Pekerjaan

- Audit Director di Citibank (2013-2016)
- Head of Internal Audit di PT Bank Internasional Indonesia (2010-2013)
- Head of Internal Audit di PT Bank Barclays (2009 – 2010)
- Head of Internal Audit di ABN Amro Bank (2005-2009)
- Auditor di Ernst & Young (2003-2005)
- Auditor di KPMG Indonesia (1998-2002)
- Auditor di Coopers & Lybrand (1996-1998)

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
024/HROB/HRS/XII/2016



## Megawati Sutanto

### Chief Special Asset Officer

**Usia/Jenis Kelamin** 60/Perempuan  
**Kewarganegaraan** Indonesia  
**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration dari Pepperdine University, Amerika Serikat.
- Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kredit di Bank CIMB Niaga (2011-2020)
- Head of Corporate Banking di Bank Danamon (2007-2010)
- Wakil Direktur Utama di Bank DBS Indonesia (2003-2006)
- Head of Credit Wholesale Banking di Standard Chartered Bank (2000-2003)
- General Manager Corporate Banking Credit & Marketing di PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1997-1998)
- Deputy Head Domestic Corporate di Hongkong Bank (1995-1997)

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
716/ROM/SS/HR/IV/2020



## Budiman Tanjung

### Chief of Network & Digital Banking

**Usia/Jenis Kelamin** 50/Laki-laki  
**Kewarganegaraan** Indonesia  
**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Business Administration dari University of Bath, UK.

#### Riwayat Pekerjaan

- Head of Sales & Distribution di Bank CIMB Niaga (2021-2022)
- Regional Head of Consumer Products, Wealth & Preferred di CIMB (2019-2021)
- Head of Retail Product di Bank CIMB Niaga (2016-2019)
- Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities di Bank CIMB Niaga (2010-2016)
- Head of Consumer Banking di Bank DBS Indonesia (2005-2010)
- Head of Wealth Management Business di Standard Chartered Bank Indonesia (2001-2004)
- Portfolio Management & Planning Manager di PT Pool Asuransi Indonesia (1999-2001)

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
524/OMTKA/SS/HR/IV/2022



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Adeline Hendaro Tjong

### Head of Region - Jakarta Region B

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Oktober 1996, beliau mulai menjabat posisi Region Head sejak 2016 sampai pada posisi sebagai Head of Region sejak Juni 2022. Sepanjang karir di CIMB Niaga beliau pernah menduduki beberapa posisi kunci seperti Area Manager, Branch Manager, Kepala Kantor Kas dan posisi lain.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Bina Nusantara dengan gelar Sarjana Informatika.

## Affianti Suwita

### Head of HR Business Partner 2 & Talent Partnership

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Saat ini beliau menjabat sebagai Head of HR Business Partner 2 yang menaungi unit bisnis Operations, IT, unit Business Enablers, dan juga fungsi kerja Talent Partnership sejak Oktober 2021. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Head of Talent Acquisition, HR Business Partner Head CIMB Niaga 2018-2020 dan sebelumnya di PT SMART Tbk sebagai Lead HR Business Partner Operations, serta di PT HM Sampoerna Tbk dengan jabatan terakhir sebagai HR Business Partner Operations.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Trisakti Jakarta.

## Agus Setiono

### Head of Treasury Islamic

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Islamic sejak 1 Oktober 2020 setelah sebelumnya menjabat sebagai Treasury Islamic Head dari tahun 2013. Beliau bergabung di CIMB Niaga dalam Program Pengembangan Eksekutif di tahun 2004.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung.

## Ahmad Nasihi Ulil Amri

### Head of Sharia Strategy

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Sharia Strategy. Selama berkarier di CIMB Niaga, beliau pernah menjabat beberapa posisi diantaranya Strategy & Investor Relation Head di 2018 dan Corporate Planning Management Head di 2014. Beliau juga memiliki pengalaman dalam merger dan akuisisi, juga memimpin project seperti Islamic Bond (SUKUK) Issuance dan T18 Project di CIMB Niaga, juga sebagai Project Manager pada project Sarbanes Oxley pertama di Indonesia di perusahaan American International Group (AIG). Sebelumnya beliau pernah juga berkarir di Maxima Resources dan Lippo Life Bancassurance.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Jember dan pernah menjadi pengajar di Universitas Indonesia di tahun 2006-2008.

## Albert Agustius

### Head of Audit-TB, Risk Management, Treasury & Product

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Mei 2020 sebagai Head of Audit Transaction Banking, Risk Management, Treasury & Product. Beliau mengawali karirnya sebagai MDP (Management Development Program) dan Internal Auditor di Bank BCA pada tahun 2006 dan kemudian Asia Pacific - Europe - Middle East Consumer Audit di Citibank pada tahun 2011.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

## Albert Suhandinata

### Head of Consumer Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Citibank selama 6 tahun, Bank Barclays Indonesia selama 2 tahun, Bank Commonwealth selama 2,5 tahun, ICBC selama 1,5 tahun, dan Bank Ganesha sebagai Direktur IT dan Operasional selama 1,5 tahun.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University.

## Alip Hanoky

### Head of Region - Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Region – Kalimantan sejak 8 April 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai S&D Region Head Kalindtim Region sejak 31 Oktober 2016. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank Maybank Indonesia sebagai Regional Director.

Beliau meraih gelar Master Ekonomi dari Universitas Tanjungpura

## Amir Mirza

### Head of Transaction Banking Product

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat posisi saat ini di awal 2022 setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di Transaction Banking antara lain Head of Digital Banking, Partnership & Cash Product di 2021 dan Head of Transaction Banking Corporate & FI Sales and Cash Product di Maret 2020. Memulai karir perbankan dan menempati posisi senior di Deutsche Bank AG Jakarta, sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak bulan November 2009.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Andi Irawan Dalimunthe

### Head of HR Business Partner 3 & Mass Resourcing

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Oktober 2018 sebagai HR Business Partner Head, saat ini beliau menjabat sebagai Head of HR Business Partner 3 yang menaungi unit bisnis Network & Digital Banking, Consumer Banking, Syariah Banking, serta fungsi kerja Mass Resourcing. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat posisi kunci di beberapa perusahaan seperti Head of HCBP Retail Banking & Enablers di Bank Muamalat, Permata, dan Bank BTPN. Beliau memulai karir sebagai HR & GA Manager di PT Mitra Adi Perkasa, Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Sumatera Utara, Medan.

## Andiko S Ben Asa Manik

### Head of Region - Jabar & Jateng Region

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Region – Jabar & Jateng Region sejak 8 April 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai S&D Region Head Jabar & Jateng sejak 1 Januari 2022. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank BTPN, Bank Citibank, Bank Commonwealth dan Bank HSBC.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan

## Angelica Permatasari

### Head of Decision Management and Advance Analytics

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Maret 2018 sebagai Decision Management Head dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Decision Management and Advance Analytics sejak April 2021. Beliau juga memiliki pengalaman berkarir di beberapa institusi terkemuka seperti Citibank, Bank HSBC, ABN Amro Bank, dan Ernst & Young.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Nanyang Technological University, dan Bachelor of Computing dari National University of Singapore. Selain itu beliau juga memiliki Postgraduate Diploma in Digital Business dari Massachusetts Institute of Technology/ Columbia Business School dan sertifikat Digital Leadership Development Program dari SBM ITB.

## Antonius Sukriswanto

### Head of Anti Fraud Management

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011. Pengalaman meliputi bidang operasional, audit, dan manajemen risiko operasional dan sebelumnya dalam periode 2008-2011 menduduki posisi Head of Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC).

Meraih gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore-Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen.

## Aris Susanta

### Head of Business Performance Management

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Memulai karir di Lippo Bank sebagai Asistant Regional Business Head Central Java pada tahun 1995. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau memiliki pengalaman di CIMB Niaga sebagai Sales Performance Management Head.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

## Ariteguh Arief

### Head of Preferred, Wealth and Insurance Business

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Preferred, Wealth and Insurance Business sejak 1 Mei 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Preferred, Wealth and Insurance Head sejak 1 Mar 2020.

Pengalaman berkarir di dunia perbankan dimulai dari ABN AMRO Bank (2002) dan DBS (2007) sebelum akhirnya bergabung dengan CIMB Niaga di tahun 2010. Selama karirnya, pernah menjabat di berbagai posisi seperti sales, branch leader, business development, partnership acquisition, segment management & products.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Oregon, USA.

## Aulia Mochtar

### Head of Money Market & Funding-Treasury

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan pernah menempati posisi Funding & Gapping Group Head sejak 2009. Mengawali karir perbankan di beberapa bank lokal dan bank Jepang.

Meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach-Florida, USA.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Aurelia Mulyono

### Head of Risk Control Unit Network & Digital Banking

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Menjabat sebagai Head of Risk Control Unit Network & Digital Banking sejak April 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Risk Control Unit Consumer Banking CIMB Niaga pada Oktober 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 2008 dan terakhir menjabat sebagai Director Human Capital & Risk Management di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

## Bambang Karsono Adi

### Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Menjabat Head of Information Technology pada tahun 2022, setelah sebelumnya menjabat Head of Digital Banking, Branchless & Partnership CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti Lippo Bank, Bank Bukopin dan Visa International. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Cards & Merchant Business di CIMB Niaga dari bulan September 2012.

Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.

## Banar Yuniarta

### Head of Audit-Business Banking & Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga di tahun 2018 sebagai Head of Audit-Business Banking & Consumer Banking dengan pengalaman berkarir di Accenture, BV Amsterdam, the Netherlands, Royal Bank of Scotland (RBS) dan ABN Amro Bank, NV. Memulai karir perbankan dengan mengikuti Management Associate program di ABN AMRO Bank pada tahun 2000.

Certified Internal Auditor (CIA) dengan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Research Diploma dari Universitas Innsbruck, Austria, dan Master of Science dari Rijksuniversiteit Groningen, the Netherlands.

## Banyon Anantoseno

### Head of Consumer Collection & Recovery

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.

## Bung Aldilla

### Head of Sharia Consumer

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 8 Oktober 2018 dan menjabat sebagai Head of Sharia Consumer efektif mulai 1 Agustus 2019. Sebelumnya beliau pernah menduduki berbagai posisi di Citibank Indonesia, GE Capital, Bank Danamon, Standard Chartered Bank dan Bank Permata. Beliau bertanggung jawab atas Sharia Consumer dan melapor kepada Direktur Perbankan Syariah.

Beliau lulusan dari Universitas Gunadarma dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer.

## Chialmi Dialdestoro Rosalim

### Head of Structured & Syndicated Finance and Loan Agency

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2017 dan menjabat posisi sebagai Head of Structured & Syndicated Finance and Loan Agency. Sejak Agustus 2020 Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT CIMB Niaga Sekuritas.

Beliau telah lebih dari 26 tahun berkarir di sektor perbankan korporasi dan investasi global di Asia, United Kingdom, Eropa dan Timur Tengah.

Memulai karir perbankan sebagai Management Associate di Citigroup Indonesia pada tahun 1996 dan mencapai beberapa jabatan kunci diantaranya Senior Remedial Officer di Divisi Institutional Remedial Management dan Head of Local Corporate di Divisi Corporate and Investment Banking, serta Senior Banker di Divisi Global Corporate and Investment Banking di Citigroup Switzerland.

Pada tahun 2006 bergabung dengan Samba Financial Group di London, United Kingdom dengan jabatan terakhir sebagai Co-Head Corporate and Private Banking Group. Di tahun 2010, Beliau bergabung dengan kantor pusat Qatar National Bank di Doha, Qatar sebagai Global Relationship Director di Divisi Global Corporate and Investment Banking dengan spesialisasi sektor mencakupi Large Corporates, Oil and Gas, Telecommunication, Contracting dan Real Estate.

Meraih gelar Master in Professional Accounting (*with honor*) dari The University of Texas at Austin, Amerika Serikat di tahun 1995 dan gelar Bachelor of Science in Accounting and Finance (*with honors*) dari The Oklahoma State University, Amerika Serikat di tahun 1994.

## Daniel Edison Hutapea

### Head of RCU & TCM PB Risk Analytic

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Head of RCU & TCM PB Risk Analytics sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan terakhir sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008. Menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1995





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Dedy Sahat Tupal Parulian

### Head Of Digital Economy

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Memulai karir di CIMB Niaga sebagai Head of Digital Economy sejak 14 November 2022. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau memiliki pengalaman di DANA Indonesia sebagai Director Business Development. Karir di dunia perbankan dimulai di Bank Nusa International kemudian Bank OCBC NISP sebagai Head of Origination & Syndication dan Bank Permata dengan posisi terakhir sebagai Division Head of Corporate Banking untuk BUMN dan Anak Perusahaan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia

## Diva Mahdi

### Head of Market Risk Management & Model Validation

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Agustus 2013 sebagai Market Risk Management Head. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Market Risk Head di Bank OCBC NISP pada tahun 2010-2013, Trading Risk Head di Bank Danamon pada tahun 2008-2010 dan Treasury Risk Analyst di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ pada tahun 2003-2008.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Hogeschool 's-Hertogenbosch, Belanda pada program studi Teknik Sipil.

## Djojo Boentoro

### Head of Consumer Credit Underwriting

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Head of Consumer Credit Risk sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia (s/d Agustus 2017), Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia (s/d November 2010), Wealth Director PT AXA Financial Indonesia (s/d April 2008), Liabilities Product & E-Channel Division Head Bank BII (s/d Desember 2005), Regional Office III Manager Bank Internasional Indonesia (BII) di Surabaya (s/d Maret 2002) dan beberapa posisi lain di BII dari MDP Trainee (Oktober 1989)

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989

## Elisa Gunawan

### Head of Audit – Enablers

Warga Negara Indonesia, 33 tahun.

Mengawali karirnya sebagai External Auditor di KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia – PwC Indonesia) pada tahun 2010. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sebagai Audit Segment Head pada September 2018 dan saat ini menjabat sebagai **Head of Audit – Enablers**.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Memiliki *Certified Public Accountant* (CPA Indonesia) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), *ASEAN Chartered Professional Accountant* (ASEAN CPA) dari ASEAN *Chartered Professional Accountants Coordinating Committee* (ACPACC), bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) level 4, telah menyelesaikan *Business Analytics: From Data to Insights* dari *The Wharton School – University of Pennsylvania*, *Digital Leadership Development Program* dari School of Business & Management ITB, *Circular Economy and Sustainability Strategies* dari *Cambridge Judge Business School*, serta bersertifikat *Prince2 Agile Foundation* dan *Prince2 Agile Practitioner* dari AXELOS.

## Eric Augie Saputra

### Head of Transformation & Strategy Office

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat sebagai Head of Transformation & Strategy Office sejak September 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Transformation sejak tahun 2021 dan Head of Customer Journey CIMB Niaga sejak 2019.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau memiliki total 8 tahun pengalaman bekerja di Malaysia dengan posisi terakhir sebagai Director, Retail Risk Analytic Head & Regional Risk Head for Auto & Personal Loan di CIMB Group. Mengawali karir di Astra Credit Companies pada tahun 2002 dan memegang berbagai posisi senior di bidang Credit Risk.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

## Eric Gunawan Kosasih

### Head of HR Strategy, Culture, & Risk Control

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak 1 Oktober 2022. Sebelum masa jabatan di CIMB Niaga saat ini, beliau pernah menjabat beberapa posisi kunci antara lain HR Advisor, Head of HR Strategy, Performance dan Analytics, serta Head of Learning & Development di Direktorat Human Resources sejak September 2019.

Sebelum bergabung kembali dengan CIMB Niaga di tahun 2019, beliau berkarir di Lippo Group sebagai Senior HR Officer/Director dengan penugasan di RS Siloam Hospital Tbk, PT Bank Danamon Tbk sebagai EVP Talent, Learning and Rewards, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai SVP/Head of Learning & Talent Development, PT Bank HSBC Indonesia sebagai SVP Resource Planning, Policy, Analytics and Talent Management dan PT Bank BII sebagai VP HR Development.

Beliau menyelesaikan pendidikan di jurusan Teknik Petrokimia, Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan memulai karirnya sebagai *Management Trainee* di Astra Internasional – Toyota Sales Operations.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Evita Barliana

### Head of Region - Jakarta Region A

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2007 sebagai Kepala Cabang Pondok Indah. Beliau menjabat posisi Area Manager sejak tahun 2010, Region Head sejak tahun 2016 dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Region sejak 2022. Sebelumnya beliau pernah menjabat posisi Area Manager di area Jakarta. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank Niaga, Bank Danamon, Bank Mega dan Lippobank.

Beliau meraih gelar S1 dari IKIP Padang.

## Ferdinand Renaldi Wawolumaya

### Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Trading & Structuring beliau pernah menduduki beberapa jabatan di CIMB Niaga diantaranya sebagai Trading & Restructuring Head, Rate & Structuring Head. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.

## Fransiska Liminda Halim

### Head of Audit - Technology Assurance & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Audit - Technology Assurance & Data Analytics sejak 1 Agustus 2022. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain IT Advisory Head dan Head Office Audit Head.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, spesialisasi Akutansi dari Universitas Indonesia. Selain itu, beliau juga memiliki beberapa sertifikasi seperti *Certified Information Systems Auditor (CISA)* dan *Certified Data Protection Officer (CDPO)*.

## Gerry Sarent Tenges

### Head of Branch Transformation & Network Planning

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Branch Transformation & Network Planning sejak April 2022, setelah sebelumnya beliau menjabat sebagai Group Head S&D Network & Strategy dari tahun 2017. Sepanjang berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah memegang beberapa jabatan seperti Branch Distributor Planning Head dan Network Strategy Planning & Analyst. Sebelumnya beliau pernah berkarir di i-Lead Consulting dan Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Master of Science dan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California.

## H Ahmad S Ilham

### Head of Region - Indonesia Timur, Bali Nusra Region

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat posisi saat ini sejak November 2022. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Bank Muamalat Indonesia pada 2017-2020 sebagai Kepala Kanwil, Bank Permata dari tahun 2006-2017 dengan posisi terakhir sebagai Regional Head Sulawesi Bali Kalimantan, Bank Danamon pada 2003-2006, Bank Bukopin pada 2002-2003 dan Lippo Bank pada 2002.

Beliau meraih gelar Master di Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin Makassar dan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.

## Hadi Soedarso

### Head of Risk Control Unit Sharia

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Beliau memulai karir perbankan di Bank Niaga pada November 1995 di Corporate Banking dan saat ini menjabat sebagai Head of Risk Control Unit Sharia Banking CIMB Niaga. Selama perjalanan karirnya, beliau telah menempati berbagai posisi antara lain Marketing Team Head, Value Chain & Business Synergy Head, Corporate Business Group Head, Project Management Support Head.

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar SSI.

## Hartono Agus

### Head of Cyber Security

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak 2022, beliau mengawali karirnya di CIMB Niaga pada tahun 2010 sebagai IT Audit Head, dengan pengalaman sebagai IT Audit Head di Bank Danamon (2007-2010). Pernah berkarir sebagai Senior Manager - Technology Risk Management di PwC Indonesia (2004-2007), Technical Consulting Manager di Schlumberger (2001-2003), dan Senior Consultant di PwC Indonesia dan PwC Melbourne (1996-2001).

Beliau meraih gelar Bachelor of Technology (*Computer Studies*) dari Monash University. Memiliki beberapa sertifikasi profesional IT maupun Audit dan Risk Management termasuk CIA, CISA, CISSP, CEH, CRISC dan CRMA. Bersertifikat Cybersecurity: Managing Risk in the Information Age dari Harvard University.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Heintje Mogi

### Head of Non Branch Channel

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Menjabat sebagai pimpinan di Non Branch Channel (NBC), beliau telah menggerakkan pertumbuhan bisnis dengan kuat sejak bulan Juni 2021. Dengan visi bisnis model baru serta dukungan, beliau telah membawa NBC mencapai pertumbuhan substansial di tengah kondisi pandemi.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2014, beliau sebelumnya pernah memegang posisi kunci di tim mortgage sebelum menjabat posisi saat ini.

Gelar sarjana Fakultas Hukum yang diperolehnya dari Universitas Parahyangan menjadi kunci utama dalam kesuksesan beliau mencapai pertumbuhan portfolio KPR di Bank. Beserta dengan beragam pengalaman dan prestasi yang diperoleh beliau di Bank OCBC NISP, Bank UOB Buana, Bank Lippo, Bank Bali.

## Hernaman Tandianto

### Head of Distribution & Institutional Sales

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai Head of Distribution & Institutional Sales di CIMB Niaga sejak 2018. Sebelumnya, beliau memiliki 20 tahun pengalaman bekerja di perbankan dengan 16 tahun di Treasury Sales baik di perbankan asing maupun lokal dan semua segmen nasabah baik nasabah korporasi maupun ritel. Beliau memiliki pengalaman dan sertifikasi dalam berbagai macam produk dari *plain vanilla*, derivative maupun *structured products*.

Beliau meraih gelar MM dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Unika Atma Jaya.

## Hotamawaty

### Head of Sharia Product, Business Process & Analytics

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Berpengalaman 24 tahun di perbankan, 17 tahun terakhir berkecimpung di perbankan syariah. Memulai karir melalui jalur *Management Trainee* (1997) di Bank BNI, sebelum kemudian bergabung dengan CIMB Niaga (Syariah) pada tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Sharia Product, Business Process & Business Analytics sejak 2020 dan telah menduduki berbagai posisi selama berkarier di CIMB Niaga, antara lain sebagai Branchless Banking & Sharia Non Retail Product Head, Sharia Product & Business Process Head, Sharia Financial Management & Analytics Head, dan MIS & Sharia Reporting Head.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (Strategic Finance) dari Paramadina Post Graduate School of Business dan Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Padjadjaran. Pernah mengikuti Program MMDP di CIMB Leadership Academy Malaysia dan Program Digital Leadership di SBM ITB. Pemegang Sertifikasi Akuntansi Syariah dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Sertifikasi BSMR Level 4.

## I Gusti Ngurah Dwi Sapta

### Head of Non Retail Credit Administration

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Oktober 2018 dan sebelum menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration CIMB Niaga, beliau memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 22 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai CRU Manager di Standard Chartered Bank (tahun 1998-2004) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Credit Control Unit Head di PT Bank DBS Indonesia (2004-2007), Head of Credit Control Unit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (tahun 2007-2015) dan sebagai Head of Credit Risk Control di Standard Chartered Bank (2016-2018)

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta.

## Iwan Pujiharto

### Head of Tax Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2013 dan saat ini menjabat sebagai Head of Tax Management. Beliau pernah berkarir di Bank Permata (2006-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Tax. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Tax Consultant di Ernst & Young (2001-2006) dan Arthur Andersen (1998-2001).

Merupakan lulusan dari STIE Perbanas dengan gelar Sarjana Ekonomi dan saat ini menjadi anggota Komite Perpajakan Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas).

## Joni Hermanto

### Head of TB Sales, Service & Delivery

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Maret 2020. Sebelumnya beliau pernah berkarir di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Financial Institution Head and Pjs Regional Transaction Banking Sales Head & Trade Sales Head, PT Bank HSBC Indonesia sebagai Senior Business Development Manager dan PT Bank Commonwealth Indonesia sebagai Head of Global Trade and Transaction Services.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti pada tahun 1999.

## Juliana

### Head of Private Banking

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Head of Private Banking di Direktorat Treasury and Capital Market efektif pada tanggal 16 Desember 2019. Memulai karir di banking industry pada tahun 1998 di Citibank, NA Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bekerja di beberapa Private Banking diantaranya Bank LGT LTD. Singapore sebagai Director-Private Banker, PT Julius Baer Advisors Indonesia dan Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore sebagai Director-Senior Client Advisors, Standard Chartered Private Bank, Singapore dan American Express Private Bank, Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Julius Wiantara Tjhioe

### Head of Operational Risk Management

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM).

Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012-2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007-2011) dan Head of Internal Audit (1999-2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi *Finance and Accounting* dari Macquarie University, New South Wales, Australia.

## Lena

### Head of Loan Workout – Commercial Banking and Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2015, dan saat ini menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Commercial Banking & EBB. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.

## Juto Budihardjo

### Head of Network Service & Operations

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2012, dan memegang jabatan sebagai Head of Network Service & Operations sejak April 2022. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan lain seperti Branch Service Assurance & Improvement Head. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Rabobank International Indonesia pada 2010-2012, Bank HSBC pada 2008-2010, Bank Permata pada 2003-2007.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen, dan meraih gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor.

## Lina

### Head of Good Corporate Governance & Sustainability

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak November 2017 dan menjabat sebagai Head of Good Corporate Governance & Sustainability sejak September 2020. Sebelumnya beliau berkarir di Bank QNB Indonesia, Bank UOB Indonesia dan Bank Victoria International, serta di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota DELOITTE TOUCHE).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

## Ketut Meliana Saputra

### Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan memegang posisi saat ini sejak Februari 2022. Sebelumnya beliau pernah berkarir di beberapa institusi baik perbankan dan non perbankan, seperti Bank Commonwealth sebagai Division Head Process Reengineering & Service Quality, Bank Permata sebagai Departement Head Reengineering & Customer Experience dan Citibank Indonesia sebagai Customer Experience Head.

Beliau meraih gelar Master of Science dan Bachelor of Science dari The California State University.

## Linda Marshelia

### Head of Financial Institution

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Telah menjabat Head of Financial Institution yang membawahi Banks dan Non Banks Financial Institution sejak Oktober 2018. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Citibank, Standard Chartered Bank dan MUFG Bank Jakarta dengan posisi terakhir menjabat sebagai Head of Financial Institution and Multi National Corporate.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) dan mengikuti *Executive Leadership Programme* di University of Oxford- Said Business School.

## Koei Hwei Lien

### Head of Retail Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management CIMB Niaga sejak Mei 2015.

Memulai karir di GE Finance Indonesia sebelum pada akhirnya mendalami *retail risk management* dan menempati posisi Credit Policy & Risk Analytic Head di ABN AMRO/RBS, Standard Chartered Bank dan Bank Danamon.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Management dari Prasetya Mulya.

## Liston Siahaan

### Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo (Credit Rating Agency). Dia terlibat dalam pengembangan framework Governance, Risk dan Compliance (GRC) di Bank agar penerapannya lebih efektif, termasuk mengembangkan penggunaan *tools* analisa data digital untuk monitoring kepatuhan di Bank.

Beliau meraih gelar Sarjana Jurusan Perencanaan Kota dan Wilayah dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Management dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta tahun 1996.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Livia Sutanto

### Head of Rewards & Budgeting

Warga Negara Indonesia, 41 tahun

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat sebagai Head of Rewards & Budgeting sejak Juli 2020. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau berkarir di PT SMART Tbk sebagai Head of Compensation, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Compensation and Benefit Head, dan sebagai Reward Information Services Consultant di Korn Ferry

Beliau menyelesaikan pendidikan dalam Ilmu Komputer dan meraih gelar Sarjana dari Inti College pada tahun 2002.

## Lusiana Saleh

### Head of Digital Banking, Branchless & Partnership

Warga Negara Indonesia, 39 tahun

Menjabat posisi saat ini sebagai Head of Digital Banking, Branchless & Partnership sejak November 2022, setelah sebelumnya menjabat sebagai Group Head Branchless Banking Business Development sejak 2017. Selama berkarir di CIMB Niaga sejak 2012, beliau pernah memegang beberapa posisi kunci antara lain E-Channel & ATM Development Head, Branch & Branchless Banking Channel Management Head dan E-Channel Strategic New Wave Marketing Head. Beliau pernah berkarir di Bank ANZ Singapore dan Indonesia, Old Republic dan Jeco Plastic Manufacturing di Amerika.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science Engineering dari Purdue University.

## Lydiya Widjaja

### Head of Audit-Operation, Syariah & NDB

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga pada Juli 2018 sebagai Audit Segment Head. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Audit Head di Bank OCBC NISP (2007-2018) dan memulai karir di Bank BCA (1996-2007) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dan Sarjana Ekonomi dari Unika Atma Jaya.

## Magdalena

### Head of OIT Office, Cost Management, & Analytics

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Juli 2010, beliau menjabat sebagai Head of OIT Office, Cost Management & Analytics mulai September 2020. Riwayat karir beliau sebelumnya antara lain Bank International Indonesia, Citibank, dan Allianz Life Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

## Maya Latif

### Head of Risk Control Unit - Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Risk Control Unit - Consumer Banking sejak 1 Mei 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Risk Control Unit & Strategy Head Jakarta sejak 1 Maret 2020. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank Mega, Bank Permata, Bank DBS Indonesia, ABN Amro Bank dan Standard Chartered Bank.

Beliau meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta

## Maya Sartika

### Head of Region - Sumatera Region

Warga Negara Indonesia, 59 tahun

Berkarir di CIMB Niaga sejak tahun 2007, saat ini menjabat Head of Region Sumatera, mencakup daerah Propinsi Aceh hingga Propinsi Lampung dan Bangka - Belitung. Sebelumnya beliau pernah memegang beberapa jabatan kunci seperti Regional Business Head Sumatera, Head of Sales & Distribution IV, dan Region Head Sumatera.

Awal karir perbankan diawali melalui Management Development Program (MDP) angkatan XII di Maybank, terakhir menjabat Branch Manager Medan sekota, sebelum akhirnya berkarya di ABN Amro Bank Medan.

Beliau merupakan lulusan Universitas Darma Agung di Medan dengan gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi.

## Mika Martumpal

### Economist

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012 sebagai Research & Strategy Head, saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Pjs. Chief Economist sejak Juli 2021. Beliau memiliki pengalaman bekerja di beberapa institusi keuangan ternama seperti Bank Commonwealth dan Bangkok Bank.

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi.

## Miranty Supardi

### Head of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Agustus 2014 dan menjabat sebagai Head of Corporate Banking pada Juni 2022.

Beliau membawahi klien Corporate Lending untuk Swasta dan BUMN, Corporate Funding dan juga Japanese Desk.

Memulai karirnya di Deloitte dan Ernst & Young di USA. Beliau juga pernah bekerja di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Muhammad Shodiq

### Head of Learning & Development

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Oktober 2021, setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di Direktorat SDM sebagai Sharia, Sales & MSME Learning Academy Head dan Business Learning Head. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Oktober 2014, dengan pengalaman bekerja di beberapa institusi ternama seperti Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai Kepala Departemen Academic Learning Center, Sampoerna Financial Group sebagai Vice President Human Capital Development, dan perusahaan lain seperti Bank Danamon Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan di INCEIF-Malaysia dalam studi *Islamic Banking & Finance* dengan gelar Chartered Islamic Finance Professional/ Master of Islamic Finance. Beliau juga meraih gelar Magister Teknik Mesin-Manufaktur dari Universitas Indonesia dan Sarjana Matematika dari Universitas Airlangga.

## Nora Joice Kimbal

### Head of HR Shared Services & MIS

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of HR Shared Services & MIS sejak Oktober 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Learning and Development sejak Juli 2020. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Learning Intervention Head, CX Strategy and Performance Head, dan Customer Experience Program & Improvement Head.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana, Bali.

## Paskalina Purwa Ndadari Singara

### Head of Foreclosed Asset & Business Planning

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat sebagai Head of Foreclosed Asset & Business Planning sejak Juni 2020, setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai Head of Credit Office & Asset Disposal CIMB Niaga sejak Juli 2019. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012.

Meraih gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Universitas Pembangunan Nasional dan Masters of Business Administration in Finance dari Universitas Trisakti.

## Patricia Hendrawirawan

### Head of TB Business Strategy & Liability Management

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2013 dan pernah menjabat beberapa posisi seperti Sales Management Head, Segmentation Strategy Head, Strategic Planning & Performance Management Head, dan Business Strategy & Support Head sejak Februari 2018. Beliau pernah berkarir di Asuransi AXA Indonesia sebagai Head of Strategic Planning & Business Development, Bank ICBC Indonesia dan Bank UOB Buana.

Beliau meraih gelar Magister Management (*Finance*) dari Universitas Indonesia dengan predikat *Cum Laude* dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta.

## Peter Gunawan

### Head of Anti Money Laundering

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat sebagai Head of Anti Money Laundering sejak 1 Maret 2022, setelah sebelumnya menempati posisi sebagai AML Business Alignment & Awareness Head sejak 2 Januari 2019. Mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 2001 sebagai Operations Development di Bank OCBC NISP.

Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari Institut Teknologi Bandung

## Pribadi Wijayanti Kusumodewi

### Head of HR Business Partner 1 & Industrial Relations

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of HR Business Partner yang menaungi unit bisnis Business Banking, Transaction Banking, Treasury & Capital Market, Risk Management, Special Asset dan Anti Fraud Management, dan juga fungsi kerja Industrial Relations. Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Mei 2014 sebagai HRBP Head untuk Fungsi Support (Enablers), TCM & Sharia Banking. Selama lebih dari 20 tahun berkarir di industri perbankan beliau telah menduduki beberapa posisi strategis Human Resources pada fungsi HRBP, Recruitment, Employee Relations & Governance di Bank Mega, Citibank, Bank Permata, Bank Barclays, Bank Danamon, ABN AMRO serta GE Money (institusi keuangan – non bank).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Ratri Setyorini

### Head of Risk Control Unit - Corporate Banking, Financial Institution & Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Mulai menjabat sebagai Head of Risk Control Unit – Corporate Banking & Financial Institution dan Transaction Banking di tahun 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of RCU Business Banking sejak November 2018. Memulai karirnya di Citibank pada September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support di Bank UOB Indonesia. Pernah memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu diberbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang Operational Risk baik untuk perbankan ritel dan non ritel.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IJU) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

## Ria Yohanita

### Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 12 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank (tahun 2004-2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011-2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013-2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk Direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting & Finance dari University of New South Wales – Sydney.

## Riboet Budiono

### Head of Sharia Business Banking

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Sebelumnya berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client, GE Capital SE Asia di Singapore sebagai VP Business Development, Branch Manager di Clipan Finance Indonesia dan Marketing Manager di Societe Generale.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya.

## Roy Bahren Siregar

### Head of Capital & Balance Sheet Management

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Memulai karir sebagai Management Trainee Program Pendidikan Eksekutif di Bank Niaga pada tahun 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Capital & Balance Sheet Management sejak 1 Januari 2022. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Head of Asset & Liability Management, Asset Liability Management Head, Asset Liability Coordinator dan Division Head Bank Product, FTP & Hedging.

Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gadjah Mada dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.

## Rudy Hutagalung

### Head of Government Relation & Staff Khusus CEO

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Head of Government Relations dan Staff Khusus CEO sejak 1 Desember 2016. Sebelumnya, Beliau juga menjabat sebagai Head of Government Relations sejak 1 Maret 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan Head of Legal and Litigation CIMB Niaga (2012).

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar (LLM) Master of Law di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar (SH) Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.

## Rusidi

### Head of Region - Jawa Timur Region

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2011 sebagai Area Manager di Jakarta dan pada tahun 2022 menjabat sebagai Head of Region Jatim BaliNusra. Sebelum berkarir di CIMB Niaga pernah berkarir di Bank Danamon, ASPAC, Permata, OCBC dan Mandiri.

Beliau meraih gelar Magister Management dari Universitas Pelita Harapan.

## Sandi Maruto

### Head of ALM Risk

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga pada Februari 2015 dengan posisi ALM Risk Group Head, beliau pernah berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Country Head of Market & Liquidity Risk dari 2011 sampai dengan 2015. Beliau juga pernah menjadi Head of Analytics & Policy di Bank Danamon di tahun 2011.

Merupakan pemegang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), lulusan PPM School of Management dengan gelar Magister Manajemen dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Santori Malinton

### Head of Data Management

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat posisi Head of Data Management sejak Januari 2020, sekaligus sebagai Data Protection Officer sejak September 2022. Sebelumnya beliau pernah berkarir di HSBC Indonesia sebagai SVP IT Data Management sejak 2018. Beliau bertanggung jawab untuk Technology Risk dan Audit di Commonwealth Bank of Australia Group (Australia dan New Zealand) pada 2010-2018, Ernst & Young (Australia) pada 2007-2010 dan PricewaterhouseCoopers, Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara.

## Sjarif Hartady Gunawan

### Head of Corporate & Commercial Sales

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Treasury Sales, beliau menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head dan Derivative Sales & Structuring Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank dan terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009.

Beliau meraih *double degree* Bachelor of Banking and Finance/Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia, tahun 1995.

## Solihin Hakiekie

### Head of OD, Talent, & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada December 2018, saat ini menjabat sebagai Head of HR OD, Talent & Performance Management sejak Oktober 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Strategy, Performance & OD dan Head of Organization Development, Talent & Employee Relation. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of HR Center of Excellence di Bank Commonwealth hingga tahun 2018, dan pernah berkarir di Toyota Astra Financial Service hingga tahun 2010 dan SCTV hingga tahun 2009.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen dan Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik.

## Stella Fiona

### Head of Finance

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Menjabat posisi Head of Finance sejak September 2021 setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Budgeting & Capital Management Head, Financial Controller Head, Capital Management & Product Profitability Group Head dan Product Profitability & FTP Head. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers New York & Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Pendidikan Keprofesian Akuntan dari Universitas Indonesia, Jakarta.

## Sudono Salim

### Head of Audit-Professional Practices

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2020 sebagai Audit Segment Head dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit – Professional Practices. Beliau pernah berkarir di PwC Indonesia (2007-2013; 2015-2020), PwC USA – New York Office (2013-2015), dan EY Indonesia (2007).

Beliau meraih gelar Akuntan dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya.

Memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dari Institut Akuntan Indonesia (IAI), bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) level 4, dan bersertifikat Prince2 Agile Foundation dari AXELOS.

## Suherman Onihana

### Head of Loan Workout Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Corporate Banking di CIMB Niaga sejak Juli 2017. Telah menangani bidang *loan recovery* sejak tahun 2006 di Bank Commonwealth dan terakhir di HSBC sebagai Head of Loan Management Unit sejak tahun 2010. Sebelumnya selama 10 tahun berkarir di Bank Permata.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

## Surya Kirana Sulistiyo

### Head of Legal/General Counsel

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia, dan Legal Division Head UOB Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Syamsul Aidi Bachtiar

### Head of Advisory & Legal Sharia

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Berpengalaman 20 tahun di perbankan syariah, Bergabung dengan CIMB Niaga (Syariah) pada tahun 2013 sebagai Group Head Advisory & Syariah Legal. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Advisory & Legal Sharia sejak 2019. Sebelumnya beliau berkarir di Bank Syariah Mandiri (2002-2013) dengan berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager.

Beliau meraih gelar Magister of Art (Islamic Studies) dari Universiti Kebangsaan Malaysia dan Sarjana Hukum Islam (Jurusan Akuntansi) dari Al-Azhar University, Cairo. Pemegang Sertifikati BSMR Level 4.

## Tajindra Pal Singh

### Head of Wholesale Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada September 2020 sebagai Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics. Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale Banking Operations. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Service Excellence di PT Aplikasi Anak Bangsa (Gojek), dan memiliki pengalaman 15 tahun di Citibank, dengan jabatan terakhir sebagai Credit Operations and Technology Director di tahun 2019.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dan Master of Science dari Michigan State University.

## Teguh Sunyoto

### Investor Relations Specialist

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat posisi saat ini sejak Oktober 2020. Sebelumnya beliau memiliki 20 tahun pengalaman bekerja di beberapa perusahaan di berbagai industri diantaranya Bank Danamon, Manulife, Kim Eng Securities, Cigna, Avrist Asset Management, dan Sinarmas Group.

Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen Keuangan dari IPMI International Business School dan gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Diponegoro.

## Tjahjadi Yapeter

### Head of Non-Retail Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non-Retail Credit Risk Management sejak Februari 2021 dan sebagai Head of Wholesale Banking Credit sejak awal bergabung dengan Bank CIMB Niaga pada November 2012.

Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit.

Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.

## Toni Darusman

### Head of Marketing, Brand & Customer Experience

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Lebih dari 22 tahun menempati berbagai posisi Brand & Marketing di perusahaan Multinasional lintas industri di Indonesia, Malaysia dan Hong Kong. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat Chief Marketing Officer di Bank Danamon. Karirnya di mulai di Sampoerna selama 8 tahun, selanjutnya bekerja di Coca-Cola, Unilever, Heineken, dan Indosat sebelum memasuki sektor industri perbankan.

Beliau adalah lulusan terbaik Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas Padang dan meraih gelar Master of Science (MSc) *with honors* dari University of Liverpool, UK.

## Tony Tardjo

### Head of Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat Head of Emerging Business Banking sejak Maret 2020, sebelumnya menjabat sebagai Head of Analytics & Customer Experience pada tahun 2019, Head of Sales & Distribution for Out Region pada tahun 2015 dan Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Retail Lending Head di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, dan mengikuti INSEAD Business School Executive Program pada tahun 2012.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Trisna Lucia Mauliaty Siahaan

### Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business sejak 1 Mei 2022. Selama berkarir di CIMB Niaga, beliau juga pernah menjabat di beberapa posisi kunci seperti Credit Card Management Head, Credit Card National Sales Head, dan Merchant Business Head. Beliau mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 2001 sebagai Credit Analyst Head di Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Magister Teknik di Institut Teknologi Bandung.

## Wahdinie Musmar

### Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Policy and Assurance Testing dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak Januari 2016. Beliau memiliki karir mencakup seluruh segmen bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi diantaranya Credit Approver di Standard Chartered Bank dan ABN AMRO Bank.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Financial dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan MBA dalam bidang International Trade dari Texas A&M International University, USA.

## Waskin

### Head of Strategic Procurement & Admin Property Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Head of Strategic Procurement & Admin Property Management CIMB Niaga sejak Oktober 2018. Sebelumnya beliau pernah berkarir di CIMB Niaga sebagai Group Head Project Development & Integration Management, di Bank Permata sebagai Group Head Data Quality & Strategic Information Management, di CIMB Niaga sebagai Division Head Information Management, di Panin Bank sebagai Kepala Bidang IT Security & Core Banking Implementation, di Bank Bali sebagai Staff IT Development.

Lulusan Sarjana di bidang Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma dan Magister di bidang Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi, Institut Tazkia.

## Widodo Suryadi

### Head of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Head of Commercial Banking CIMB Niaga sejak September 2019 setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai SEVP/ Deputy Head of Micro Small Medium Enterprises. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015 sebagai SEVP/Head of Corporate Banking II. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi senior lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen.

Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.

## Yulius Setiawan

### Head of Risk Analytics & Infrastructure

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytics & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko. Sebelumnya beliau menduduki posisi senior sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 – 2015) dan BCA (1992 – 2006).

Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA – Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT DAN SUB DIREKTORAT

Direktorat	2022	2021
Consumer Banking*	2.151	7.028
Network & Digital Banking*	5.053	-
Business Banking**	789	991
Transaction Banking***	-	178
Treasury & Capital Market	105	102
Syariah Banking	90	90
Operations & IT	1.714	1.759
Strategy, Finance & SPAPM	401	407
Human Resources	145	147
Risk Management	204	206
Special Asset	56	55
Compliance, Corporate Affairs, & Legal	104	105
Corporate Assurance	110	112
Anti Fraud Management	14	14
<b>Total</b>	<b>10.936</b>	<b>11.194</b>

\* Di tahun 2022 Sub Direktorat Sales & Distribution, Non Branch Channel dan Digital Banking menjadi Direktorat baru: Network & Digital Banking

\*\* Di tahun 2022, Sales EBB di Direktorat Business Banking dipindahkan ke Direktorat Network & Digital Banking

\*\*\* Di tahun 2022, Direktorat Transaction Banking dipindahkan ke Direktorat Business Banking.

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Level Organisasi	2022	2021
Senior Management	238	213
Middle Management	1.506	1.403
Junior Management	7.251	7.266
Non-Management	1.941	2.312
<b>Total</b>	<b>10.936</b>	<b>11.194</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2022	2021
Hingga Sekolah Menengah Atas	325	431
Diploma 1	26	32
Diploma 2	1	3
Diploma 3	1.221	1.283
Diploma 4	25	13
S1	8.580	8.674
S2	750	750
S3	8	8
<b>Total</b>	<b>10.936</b>	<b>11.194</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian	2022	2021
Karyawan Tetap	9.819	9.966
Karyawan Kontrak	1.117	1.228
<b>Total</b>	<b>10.936</b>	<b>11.194</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Masa Kerja (tahun)	2022	2021
< 1	1.859	1.680
> 1-5	3.738	3.608
> 5-10	2.252	2.540
> 10-15	1.133	1.237
> 15	1.954	2.129
<b>Total</b>	<b>10.936</b>	<b>11.194</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Usia (tahun)	2022	2021
< 25	560	727
> 25-30	2.502	2.679
> 30-35	2.436	2.478
> 35-40	2.235	2.279
> 40	3.203	3.031
<b>Total</b>	<b>10.936</b>	<b>11.194</b>

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	2022	2021
Laki-laki	5.379	5.476
Perempuan	5.557	5.718
<b>Total</b>	<b>10.936</b>	<b>11.194</b>

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN JENIS PELATIHAN

Jenis Pelatihan	2022		2021	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
Managerial, Leadership, & Soft Skills	35.409	12.228	18.248	8.725
Development Program & The Complete Banker	1.456	132.779	600	47.288
Risk, Corporate Assurance & Compliance	51.752	22.068	45.749	17.275
Digital and Data	70.375	23.199	21.402	15.342
Penjualan	25.081	12.725	20.937	11.756
Layanan	39.350	12.798	26.771	13.458
Tresuri, Keuangan, & Pajak	1.391	651	2.411	1.069
Kredit	7.082	4.557	3.195	2.456
Operasional & Teknologi Informasi	53.969	31.226	26.664	8.518
Syariah	10.896	7.540	5.154	3.109
Transaction Banking	495	211	169	165
Budaya	27.131	7.223	8.388	3.208
Purna Bakti	55	193	102	290
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	4.254	1.403	13.708	3.594
Team Building	9.542	2.497	460	115
Lain-lain	-	-	329	108
<b>Total</b>	<b>338.238</b>	<b>271.297</b>	<b>194.287</b>	<b>136.476</b>

**JENIS, TUJUAN, DAN PESERTA/TINGKAT JABATAN PELATIHAN**

Jenis Pelatihan (dalam Jumlah Peserta/Program Pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total		Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan	
		2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<i>Managerial, Leadership &amp; Soft Skills</i>	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta keterampilan <i>soft skills</i> karyawan	601	439	4.257	2.617	30.551	15.192	35.409	18.248	10%	9%
<i>Development Program &amp; The Complete Banker</i>	Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu, seperti ITDP, ODP, SMEDP, RMDP, Teller DP, dan TCB adalah Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam industri perbankan	-	-	-	-	1.456	600	1.456	600	0%	0%
<i>Risk, Corporate Assurance &amp; Compliance</i>	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	958	867	6.362	5.514	44.432	39.368	51.752	45.749	15%	24%
<i>Digital and Data</i>	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dalam era digitalisasi	1.238	227	8.440	2.136	60.697	19.039	70.375	21.402	21%	11%
Penjualan	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	170	117	1.790	1.508	23.121	19.312	25.081	20.937	7%	11%
Layanan	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	388	255	3.148	1.875	35.814	24.641	39.350	26.771	12%	14%
Tresuri, Keuangan & Pajak	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perhimpunan pajak, bea cukai dan kegiatan fiskal lainnya	29	44	278	377	1.084	1.990	1.391	2.411	0%	1%
Kredit	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam <i>credit value chain</i> dan membangun proses kredit secara terpadu	188	107	1.278	489	5.616	2.599	7.082	3.195	2%	2%
Operasional & Teknologi Informasi	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	108	455	2.648	2.946	51.213	23.263	53.969	26.664	16%	14%
Syariah	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang berlandaskan syariah	186	133	1.878	613	8.832	4.408	10.896	5.154	3%	3%
<i>Transaction Banking</i>	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dengan efektif dan efisien	17	5	29	36	449	128	495	169	0%	0%
Budaya	Mengembangkan keterampilan karyawan terhadap budaya Perusahaan	518	384	5.045	1.795	21.568	6.209	27.131	8.388	8%	4%
Purna Bakti	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam memasuki masa pensiun	1	1	15	31	39	70	55	102	0%	0%
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan	116	393	467	1.757	3.671	11.558	4.254	13.708	1%	7%
<i>Team Building</i>	Aktivitas kebersamaan untuk mempererat hubungan kerja sama yang berdampak pada peningkatan kinerja tim	341	55	1.773	155	7.428	250	9.542	460	3%	0%
Lain-lain	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	-	11	-	68	-	250	-	329	0%	0%
<b>Total</b>		<b>4.859</b>	<b>3.493</b>	<b>37.408</b>	<b>21.917</b>	<b>295.971</b>	<b>168.877</b>	<b>338.238</b>	<b>194.287</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>Persentase yang telah Mengikuti Pelatihan untuk Setiap Level Jabatan</b>		<b>1,4%</b>	<b>1,8%</b>	<b>11,1%</b>	<b>11,3%</b>	<b>87,5%</b>	<b>86,9%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>		

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Jenis Pelatihan (dalam jumlah <i>mandays</i> / program pelatihan)	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<i>Managerial, Leadership, &amp; Soft Skills</i>	406	367	2.044	1.803	9.779	6.555	12.228	8.725
<i>Development Program &amp; The Complete Banker</i>	-	-	-	-	132.779	47.288	132.779	47.288
<i>Risk, Corporate Assurance &amp; Compliance</i>	431	327	2.823	2.348	18.814	14.600	22.068	17.275
<i>Digital and Data</i>	478	246	2.950	2.229	19.771	12.867	23.199	15.342
Penjualan	77	67	773	876	11.875	10.813	12.725	11.756
Layanan	66	118	654	898	12.078	12.441	12.798	13.458
Tresuri, Keuangan, & Pajak	23	36	145	314	483	719	651	1.069
Kredit	105	107	1.511	459	2.940	1.890	4.557	2.456
Operasional & Teknologi Informasi	68	125	2.053	898	29.106	7.495	31.226	8.518
Syariah	174	70	1.368	352	5.999	2.687	7.540	3.109
<i>Transaction Banking</i>	12	4	30	35	168	127	211	165
Budaya	146	184	1.476	829	5.601	2.195	7.223	3.208
Purna Bakti	3	2	50	89	140	199	193	290
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	49	115	243	513	1.111	2.966	1.403	3.594
<i>Team Building</i>	97	14	515	39	1.886	63	2.497	115
Lain-lain	-	3	-	18	-	87	-	108
<b>Total</b>	<b>2.132</b>	<b>1.786</b>	<b>16.635</b>	<b>11.701</b>	<b>252.529</b>	<b>122.989</b>	<b>271.297</b>	<b>136.476</b>

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

dalam miliar Rupiah

Jenis Pengembangan	2022	2021	2020
Penyelenggaraan	71,71	77,88	69,78
Seminar & Kursus Eksternal DN	2,00	2,00	1,32
Seminar & Kursus Eksternal LN	-	-	-
Budaya Korporasi	3,48	4,34	3,20
<i>Training Center</i>	12,65	19,92	12,58
<i>Training Operasional</i>	62,58	42,45	52,30
Sub Total	152,43	146,59	139,17
Realisasi Cadangan dari Tahun Sebelumnya	-	-	12,33
<b>Total</b>	<b>152,43</b>	<b>146,59</b>	<b>151,50</b>

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mengalokasikan dana pengembangan SDM sebesar Rp152,4 miliar, naik 4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp146,6 miliar. Kenaikan jumlah peserta pelatihan yaitu sebesar 74% dan jumlah hari pelatihan sebesar 99% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah peserta *Development Program*, *The Complete Banker*, *Apprenticeship* dan sertifikasi *mandatory* bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR).

## KEBIJAKAN KESEHATAN, KEAMANAN, DAN KESELAMATAN KERJA BANK

Bank memiliki Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja yang dijabarkan di bagian Tanggung Jawab Sosial (CSR) dari Laporan Tahunan ini.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Komposisi Pemegang Saham

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 1 JANUARI 2022

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD - NON TRADING	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	22.936.243.134	91,26
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Institusi - Asing	201.368.500	0,80
PT BANK CIMB NIAGA TBK*	Bank - Lokal	196.720.982	0,78
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	Institusi - Asing	157.219.731	0,63
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	85.700.000	0,34
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	Institusi - Asing	71.595.300	0,28
CIMB GROUP SDN BHD - TRADING	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	55.093.447	0,22
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	37.009.745	0,15
MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	28.372.600	0,11
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	28.000.000	0,11
PT AMB FINANSIAL INDONESIA	Perusahaan Terbatas NPWP	22.500.000	0,09
THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	Institusi - Asing	22.500.000	0,09
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi - Asing	21.120.807	0,08
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	20.100.000	0,08
PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi NPWP	19.706.400	0,08
HSBC-FUND SERVICES A/C 006 HSBC (MALAYSIA) TRUSTEE BHD A/C AFFIN HWANG SELECT ASIA (EX JAPAN) QF	Institusi - Asing	19.568.800	0,08
CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	Institusi - Asing	18.092.471	0,07
UL EQUITY SOLID	Asuransi NPWP	16.117.000	0,06
OCBC SECURITIES PTE LTD-CLIENT A/C	Institusi - Asing	16.088.338	0,06
<b>Lainnya</b>		<b>903.089.840</b>	<b>3,59</b>
<b>Total</b>		<b>25.131.606.843</b>	<b>100,00</b>

\* Saham Tresuri

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2022

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD-NON TRADING	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	22.936.243.134	91,26
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY-16	Norway - <i>Tax Treaty</i>	201.368.500	0,80
PT BANK CIMB NIAGA TBK*	Bank - Lokal	193.251.282	0,77
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY-15	Norway - <i>Tax Treaty</i>	92.133.131	0,37
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	86.000.000	0,34
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	72.700.000	0,29
CIMB GROUP SDN BHD-TRADING	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	55.093.447	0,22
BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Malaysia - <i>Tax Treaty</i>	42.457.756	0,17
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	35.701.450	0,14
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	30.000.000	0,12
MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	28.372.600	0,11
PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi NPWP	27.441.700	0,11
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi - Asing	20.865.210	0,08
THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	Institusi - Asing	18.000.000	0,07
CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	Institusi - Asing	17.744.814	0,07
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	Perusahaan Terbatas NPWP	17.555.200	0,07
BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD LLC-2039925167	Institusi - Asing	15.768.890	0,06
PT CORIN INVESTA CORPORA	Perusahaan Terbatas NPWP	15.150.000	0,06
OCBC SECURITIES PTE LTD-CLIENT A/C	Institusi - Asing	13.789.082	0,05
<b>Lainnya</b>		<b>956.570.899</b>	<b>3,81</b>
<b>Total</b>		<b>25.131.606.843</b>	<b>100,00</b>

\* Saham Tresuri



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%**

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2022		31 Desember 2022		Jenis Saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	
CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,48	22.991.336.581	91,48	Biasa

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki lebih dari 5% saham CIMB Niaga selain CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan pemegang saham pengendali Bank. Namun demikian, CIMB Niaga tetap menjamin hak-hak pemegang saham sesuai Pasal 11 ayat 11.3. Anggaran Dasarnya yang mengatur bahwa pemegang saham, baik sendiri maupun bersama-sama, yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk mengusulkan pencalonan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

**KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%**

Kelompok Pemegang Saham	Lokal							Asing						
	1 Januari 2022			31 Desember 2022				1 Januari 2022			31 Desember 2022			
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jenis Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jenis Saham
Individu	605.652.603	2,41	24.071	715.452.351	2,85	25.099	Biasa & MESOP/ESOP	10.616.167	0,04	102	9.589.917	0,04	94	Biasa & MESOP/ESOP
Institusi	-	-	-	-	-	-	-	783.602.561	3,12	149	736.599.008	2,39	159	Biasa
Individu-KITAS NPWP	7.056.213	0,03	27	5.716.613	0,02	24	Biasa & MESOP/ESOP	-	-	-	-	-	-	Biasa & MESOP/ESOP
Bank	5.413.734	0,02	26	5.473.434	0,02	26	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Broker	8.934.688	0,04	45	14.414.081	0,06	43	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	88	0,00	1	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Asuransi-NPWP	84.432.318	0,34	29	69.684.518	0,28	33	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Koperasi	611.213	0,00	13	574.813	0,00	13	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Reksadana (Mutual Fund)	57.829.788	0,23	37	60.165.194	0,24	28	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Dana Pensiun	6.162.274	0,02	35	6.444.174	0,03	33	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Perusahaan Terbatas NPWP	373.078.635	1,48	395	321.095.797	1,28	395	Biasa	898	0,00	2	898	0,00	2	Biasa
Perusahaan Terbatas-Tanpa NPWP	54.783	0,00	3	54.783	0,00	3	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan	43.968	0,00	31	43.968	0,00	31	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan-NPWP	59.437	0,00	3	1.709.343	0,01	5	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
<b>Total</b>	<b>1.149.329.654</b>	<b>4,57</b>	<b>24.715</b>	<b>1.200.829.157</b>	<b>4,78</b>	<b>25.731</b>	<b>-</b>	<b>794.219.626</b>	<b>3,16</b>	<b>253</b>	<b>746.189.823</b>	<b>2,97</b>	<b>255</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Kelompok pemegang saham Bank kurang dari 5% terdiri dari institusi maupun perorangan, dengan jumlah pada 1 Januari 2022 dimiliki oleh 24.968 pemegang saham dan pada 31 Desember 2022 dimiliki 25.986 pemegang saham. Kelompok pemegang saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi, baik lokal maupun asing, sebagai berikut:

Kelompok Pemegang Saham		1 Januari 2022			31 Desember 2022		
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Individu	Lokal	24.098	612.708.816	2,44	25.123	721.168.964	2,87
	Asing	102	10.616.167	0,04	94	9.589.917	0,04
Institusi	Lokal	617	536.620.838	2,14	608	479.660.193	1,91
	Asing	151	783.603.459	3,12	161	736.599.906	2,93

### JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Asing					
	1 Januari 2022			31 Desember 2022			1 Januari 2022			31 Desember 2022		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Bank	26	5.413.734	0,02	26	5.473.434	0,02	-	-	-	-	-	-
Broker	45	8.934.688	0,04	43	14.414.081	0,06	-	-	-	-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	1	88	0,00	-	-	-	-	-	-
Individu	24.098	612.708.816	2,44	25.099	715.452.351	2,85	102	10.616.167	0,04	94	9.589.917	0,04
Individu-KITAS & NPWP	-	-	-	24	5.716.613	0,02	-	-	-	-	-	-
Koperasi	13	611.213	0,00	13	574.813	0,00	-	-	-	-	-	-
Reksadana (mutual fund)	37	57.829.788	0,23	28	60.165.194	0,24	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun	35	6.162.274	0,02	33	6.444.174	0,03	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP	395	373.078.635	1,48	392	321.095.797	1,28	2	898	0,00	2	898	0,00
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	3	54.783	0,00	3	54.783	0,00	-	-	-	-	-	-
Asuransi NPWP	29	84.432.318	0,34	33	69.684.518	0,28	-	-	-	-	-	-
Yayasan NPWP	3	59.437	0,00	5	1.709.343	0,01	-	-	-	-	-	-
Yayasan	31	43.968	0,00	31	43.968	0,00	-	-	-	-	-	-
Institusi	-	-	-	-	-	-	149	783.602.561	3,12	159	736.599.008	2,93
<b>Total</b>	<b>24.715</b>	<b>1.149.329.654</b>	<b>4,57</b>	<b>25.731</b>	<b>1.200.829.157</b>	<b>4,78</b>	<b>253</b>	<b>794.219.626</b>	<b>3,16</b>	<b>255</b>	<b>746.189.823</b>	<b>2,97</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2022, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
<b>1 Januari 2022</b>					
<b>Dewan Komisaris</b>					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	46.791 saham tercatat atas nama Istri (Sarina Mahmood)	<ul style="list-style-type: none"> <li>JP Morgan Chase: 15.767 saham atau (&lt;5%);</li> <li>PT KAF Sekuritas Indonesia: 1.500.000 saham atau (&lt;5%);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AT&amp;T: 5.000 saham atau (&lt;5%);</li> <li>Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya &amp; Farah Dianputri).</li> </ul>
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-
Vera Handajani	Komisaris	546.301* (<5%)	648.346 (<5%)	-	-
<b>Direksi</b>					
Lani Darmawan*	Presiden Direktur	509.801 (<5%)	380.711 (<5%)	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	98.900 (<5%)	73.301 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	341.701 (<5%)	329.925 (<5%)	-	-
Fransiska Oei	Direktur	370.401 (<5%)	341.933 (<5%)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 saham (<5%)	PT PP London Sumatera Tbk: 175.000 saham (<5%)
Pandji P. Djajanegara	Direktur	278.326 (<5%)	142.879 (<5%)	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	-	-	-	-
Henky Sulistyoo**	Direktur	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham (&lt;5%)</li> <li>PT Indo Tambangraya Megah Tbk: 2.200 saham (&lt;5%)</li> <li>PT Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham (&lt;5%)</li> </ul>
Joni Raini***	Direktur	35.001 (<5%)	46.119 (<5%)	-	-
Rusly Johannes****	Direktur	332.101 (<5%)	226.374 (<5%)	-	-
<b>31 Desember 2022</b>					
<b>Dewan Komisaris</b>					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	46.791 saham tercatat atas nama istri (Sarina Mahmood)	<ul style="list-style-type: none"> <li>JP Morgan Chase: 15.767 saham (&lt;5%);</li> <li>PT KAF Sekuritas Indonesia: 1.500.000 saham (&lt;5%);</li> <li>Warner Brothers Discovery: 1.210 saham (&lt;5%);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AT&amp;T: 5.000 saham atau (&lt;5%);</li> <li>Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya &amp; Farah Dianputri).</li> </ul>
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-



Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Vera Handajani	Komisaris	814.901* (<5%)	828.583 a/n Vera Handajani (<5%)	-	-
<b>Direksi</b>					
Lani Darmawan*	Presiden Direktur	776.401 (<5%)	506.303 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Lee Kai Kwong	Direktur	224.600 (<5%)	143.478 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	508.201 (<5%)	496.124 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Fransiska Oei	Direktur	544.501 (<5%)	446.329 (<5%)	• PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 saham (<5%) • CNAF: 22.000 saham (<5%)	PT PP London Sumatera Tbk: 175.000 saham (<5%)
Pandji P. Djajanegara	Direktur	411.426 (<5%)	326.581 (<5%)	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	25.500 (<5%)	-	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Henky Sulistyoy**	Direktur	-	-	• PT Allo Bank Indonesia Tbk: 5.000 saham (<5%) • PT BFI Finance Indonesia Tbk: 10.000 saham (<5%) • BPD Jabar dan Banten: 40.600 saham (<5%)	• PT HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham (<5%) • PT Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham (<5%) • PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk: 300.000 saham (<5%)
Joni Raini**	Direktur	45.001 (<5%)	56.271 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Rusly Johannes***	Direktur	451.101 (<5%)	266.481 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Noviady Wahyudi****	Direktur	-	93.700 (<5%)	CNAF: 10.000 saham (<5%)	-

\*) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur per 9 Maret 2022

\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur per 9 Maret 2022

\*\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur per 22 April 2022

\*\*\*\*) Diangkat sebagai Direktur pada RUPST 8 April 2022 dan efektif per 16 Agustus 2022

\*) Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur

## TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kemudian, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Selain mengacu pada POJK tersebut, Bank memiliki ketentuan internal, yaitu Kebijakan *Conflict Management* yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberitahukan atas akan dilakukannya transaksi pembelian atau penjualan saham CIMB Niaga yang dimilikinya minimal 2 (dua) hari kerja sebelum transaksi dilakukan dan lebih lanjut, wajib melaporkan transaksi tersebut dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Hingga 31 Desember 2022, tidak tercatat adanya transaksi pembelian maupun penjualan saham CIMB Niaga yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah efektif. Penambahan jumlah saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah efektif tersebut, merupakan realisasi dari program kepemilikan saham perusahaan (MESOP).

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	Jumlah Saham 31 Desember 2021	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham 31 Desember 2022	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Vera Handajani	Komisaris	-	546.301 <sup>#</sup>	-	-	814.901 <sup>#</sup>	-	-
Lani Darmawan*	Presiden Direktur	-	509.801	-	-	776.401	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	-	98.900	-	-	224.600	-	-
John Simon	Direktur	-	341.701	-	-	508.201	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	370.401	-	-	544.501	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	278.326	-	-	411.426	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	-	-	-	-	25.500	-	-
Henky Sulistyono**	Direktur	-	-	-	-	-	-	-
Joni Raini**	Direktur	Pembelian Saham	35.001	-	-	45.001 <sup>##</sup>	Januari 2022	-
Rusly Johannes***	Direktur	-	332.101	-	-	451.101	-	-
Noviady Wahyudi****	Direktur	-	-	-	-	-	-	-

\*) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur per 9 Maret 2022

\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur per 9 Maret 2022

\*\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur per 22 April 2022

\*\*\*\*) Diangkat sebagai Direktur pada RUPST 8 April 2022 dan efektif per 16 Agustus 2022

\*) Kepemilikan saham berasal dari realisasi remunerasi yang ditangguhkan pada saat menjabat sebagai Direktur.

\*\*) Jumlah saham termasuk 1 lembar saham MESOP dan transaksi pembelian saham sebanyak 10.000 lembar dilakukan sebelum efektif menjabat sebagai Direktur.

## KEPEMILIKAN SAHAM CIMB NIAGA OLEH SENIOR EKSEKUTIF

Pejabat 1 tingkat di bawah Direksi mempunyai kepemilikan atas saham Bank, baik melalui *Management/Employee Stock Option Program* (MESOP) atau *Material Risk Taker* (MRT) atau pembelian di pasar saham. Rincian kepemilikan saham CIMB Niaga oleh Senior Eksekutif per 31 Desember 2022 telah diunggah di situs web Bank dan dapat diakses pada tautan: [https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings\\_seo.html](https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings_seo.html).

## PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dalam kurun waktu tahun 2018 hingga tahun 2022, CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (dalam Rupiah)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.886.460.336</b>	<b>2.900.000.000.000</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
2021	25.131.606.843	1.612.257.325.350
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	25.059.752.907	1.252.987.645.350
<b>Saham belum Ditempatkan/Disetor</b>	<b>25.754.853.493</b>	<b>1.287.742.674.650</b>
Kelas A Nominal Rp5.000	-	-
Kelas B Nominal Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

CIMB Niaga melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) pada 29 November 1989, melalui penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp12.500. Sejak tahun 2011 hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan saham. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Nominal Saham Baru dan Harga Penawaran Saham	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor (dalam Rupiah)
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	5.252.500	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	Company Listing	46.353.964	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	Saham bonus dari agio	57.777.417	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	31.514.487	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Saham bonus dari agio	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatitkan)	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Penggabungan nilai nominal 10 kali (reverse stock)	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
2004	Pelaksanaan ESOP	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
2005	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatitkan)	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Sampai 31 Desember 2022, jumlah saham CIMB Niaga yang telah diterbitkan sebagai berikut:

Tipe Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A* dicatitkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** dicatitkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** tidak dicatitkan (1%)	251.316.068	Tidak dicatitkan

\*) Saham Kelas A @Rp5.000 per saham

\*\*\*) Saham Kelas B @Rp50 per saham



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

CIMB Niaga telah beberapa kali melakukan penerbitan obligasi dan sukuk dalam mata uang Rupiah guna memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi bisnis. Obligasi dan sukuk tersebut adalah Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga I, II dan III, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga, Obligasi Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I, II, dan III, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I. Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Pada 31 Desember 2022, terdapat beberapa obligasi dan sukuk yang belum jatuh tempo dengan total nilai Rp1.939.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah) dan memiliki tenor 3 (tiga) tahun sampai dengan 7 (tujuh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Sepanjang tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi/sukuk baru. Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang belum jatuh tempo dan belum lunas tersebut telah disajikan sebagai Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini.

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang telah jatuh tempo dan lunas dalam 2 (dua) tahun terakhir telah disajikan dalam pembahasan Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini.

### PENERBITAN *NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD) BANK CIMB NIAGA*

Selama tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* baru. Adapun informasi mengenai NCD yang telah lunas sebagai berikut:

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (Bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam miliar Rupiah)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 17	18 Mei 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

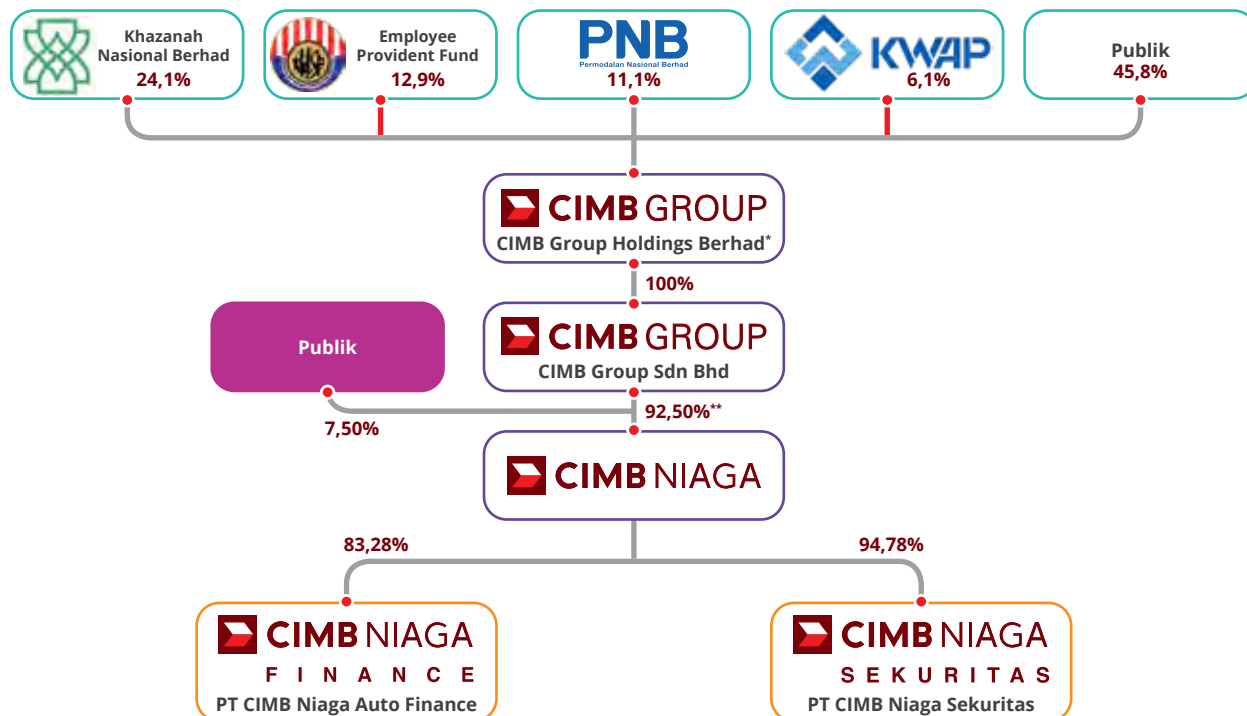


Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Struktur Grup



\*1) Penerima manfaat akhir dari pemilikan saham (Ultimate Beneficial Ownership) CIMB Niaga, yaitu Datin Rossaya binti Mohd Nashir

\*\*1) Termasuk PT Commerce Capital 1,02%

Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga hingga 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (dalam Rupiah)	%
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%*	1.884.870.514	449.920.508.900	7,50
<b>Total Modal Disetor dan Ditempatkan</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>	<b>100,00</b>

\*1) Termasuk Saham Tresuri dan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi Bank

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berdasarkan tabel tersebut di atas, CIMB Group Holding berhad ("CIMB Group") yang menguasai 91,48% saham Bank, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali CIMB Niaga.

### PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group merupakan bank universal ASEAN terkemuka dan salah satu penasihat perusahaan terkemuka di kawasan tersebut. Selain itu, juga merupakan pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan Islam. CIMB Grup berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia, dan menawarkan produk dan layanan perbankan konsumen, perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan Islam, dan manajemen aset. Saat ini, CIMB Group menempati posisi lima besar

untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 33.000 karyawan dan lebih dari 20 juta pelanggan per akhir tahun 2022.

CIMB Group telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM61,9 miliar per 31 Desember 2022. Total aset yang dimiliki pada akhir 2022 mencapai RM666,7 miliar, dengan modal pemegang saham tercatat sebesar RM62,5 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM183,3 miliar. Pemegang Saham terbesar pada akhir 2022 adalah: (i) Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 24,1%, (ii) Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 12,9%, (iii) Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 6,1%, (iv) Permodalan Nasional Berhad (PNB) dengan porsi 11,1% dan (v) publik dengan porsi 45,8%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## VISI

*To be the leading focused ASEAN bank.*

## TUJUAN (PURPOSE)

*To Build a high-performing sustainable organisation to help advance customers and society.*

## JAJARAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Chairperson/Independent Director
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Group Chief Executive Officer/Executive Director
Teoh Su Yin	Senior Independent Director
Robert Neil Coombe	Independent Director
Dato' Mohamed Ross Mohd Din	Independent Director
Dato' Lee Kok Kwan	Non-Independent Director
Afzal Abdul Rahim	Independent Director
Didi Syafruddin Yahya	Independent Director
Shulamite Khoo	Independent Director
Ho Yuet Mee	Independent Director

## CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

Level 13, Menara CIMB  
Jalan Stesen Sentral 2, Kuala Lumpur Sentral  
50470 Kuala Lumpur, Malaysia  
Telp. : 603 2261 8888  
Faks. : 603 2261 8899  
Situs Web : [www.cimb.com](http://www.cimb.com)  
Hubungan Investor : [ir@cimb.com](mailto:ir@cimb.com)



# Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

## ENTITAS ANAK

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset 2022 (dalam miliar Rupiah)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15229 Telp. : +6221 2788 1800 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : info@cnaif.co.id Situs Web : www.cnaif.co.id	Perusahaan Pembiayaan	83,28%	10 Desember 1981	Aktif	6.507*
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Telp. : +62 21 5084 7847 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id	Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek)	94,78%	12 Maret 2018	Aktif	292,1*

\*1) Data belum diaudit hingga finalisasi Laporan Tahunan ini.

## PENYERTAAN

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset 2022 (dalam jutaan Rupiah)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	61.363.584
Sarana Aceh Ventura*	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Modal Ventura	12.645
Sarana Bali Ventura*	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar - Bali	Aktif	3,81%	Modal Ventura	40.744
Bhakti Sarana	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura**	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	203
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	53.746
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	90.479
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	42.325
PT Sarana Kalsel Ventura*	Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin	Aktif	1,04%	Modal Ventura	72.558
Sarana Lampung Ventura**	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,52%	Modal Ventura	545
Sarana Maluku Ventura	Jl. Jend. Sudirman, Hative Kecil Komplek Pondok Permai, Sirimau, Ambon	Tidak Aktif	2,73%	Modal Ventura	1.131
Sarana Papua Ventura**	Jl. Abe Tasangkapura No. 58 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	4.022
Sarana Riau Ventura*	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah), Pekanbaru-Riau	Aktif	1,35%	Modal Ventura	11.830
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	2,89%	Modal Ventura	45.446
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	12.335





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset 2022 (dalam Jutaan Rupiah)
Sarana Sumatera Barat Ventura	Gedung Rangkang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,37%	Modal Ventura	78.727
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	41.533
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,89%	Modal Ventura	48.615
Lainnya (< 100.000 Saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05%-1,52%	Lembaga Pembiayaan	-

<sup>\*)</sup> Data belum *audited* hingga finalisasi Laporan Tahunan ini.

<sup>\*\*)</sup> Data Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2021.

### ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE, DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

### PROFIL ENTITAS ANAK



#### Nama:

PT CIMB Niaga Auto Finance

#### Dasar Hukum Pendirian:

Akta No. 48 yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah dengan Akta No. 80 tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 1982, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

#### Visi:

Menjadi Perusahaan Pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia. *To be the most profitable multifinance in Indonesia.*

#### Misi:

Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

#### Profil CIMB Niaga Auto Finance

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF" atau "Perusahaan") melakukan *rebranding* pada tanggal 26 Agustus 2010, ditandai dengan transformasi usaha dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya

kendaraan bermotor. Transformasi ini juga mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Sementara perusahaan sebelumnya bernama PT Saseka Gelora Leasing yang berdiri tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 48, dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 95,91%.

Pada pertengahan 2015, Perusahaan melakukan merger dengan salah satu anak usaha CIMB Niaga yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dengan pertimbangan bahwa kedua perusahaan bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penerima *merger* setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh RUPS Luar Biasa Perusahaan pada 23 Desember 2015 dan berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun semakin mengukuhkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2020, dengan mengusung *value proposition* 'cepat dan *simple*', serta menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi perubahan logo menjadi "CIMB Niaga Finance" untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usahanya, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Transformasi logo ini sekaligus menajamkan paradigma publik akan Perusahaan, yang semula fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, kini memperluas bisnis pembiayaan ke berbagai sektor lainnya.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Di sisi organisasi dan model bisnis, Perusahaan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visinya dan mewujudkan komitmennya untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Saat ini CNAF memiliki 36 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total karyawan sebanyak 824 orang.

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lani Darmawan  
Komisaris : Koei Hwei Lien  
Komisaris : Cheong Chee Wai  
Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus  
Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga

#### Direksi

Presiden Direktur : Ristiawan  
Direktur : Danis V. Bimawan  
Direktur : Kurniawan Kartawinata  
Direktur : Antonius Herdaru Danurdoro  
Direktur : M. Imron Rosyadi Nur, ST



**CIMB NIAGA**  
**SEKURITAS**

#### Nama:

PT CIMB Niaga Sekuritas

#### Dasar Hukum Pendirian:

Akta No. 26 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 20 April 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14173 Tahun 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2018.

#### Visi:

Menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

#### Misi:

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman.

#### Profil CIMB Niaga Sekuritas:

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa *Investment Banking* pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha *Investment Banking* di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha *Investment Banking* dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 94,78% saham perusahaan.

Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan *Investment Banking*, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-11/D.04/2019, penasihat keuangan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-618/PM.21/2019, penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1118/PM.21/2019, serta penatalaksana (*arranger*) Surat Berharga Komersial SBK dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Bank Indonesia No. 22/17/DPPK/Srt/B.

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jefferi Mahmud Hashim  
Komisaris : Chialmi Dialdestoro Rosalim  
Komisaris Independen : A. Pandu Djajanto

#### Direksi

Presiden Direktur : Harry Maryanto Supoyo  
Direktur : Yuga Nugraha  
Direktur : Martin Batara Simorangkir  
Direktur : I Wayan Gemuh Kertaraharja



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Daftar Jaringan Mitra Usaha

CIMB Niaga terus menjalin kerja sama dengan beragam mitra bisnis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan menciptakan nilai lebih bagi nasabah kami, di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Kerja sama tersebut juga memiliki tujuan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Beragam bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Bank di semua lini produk dan layanan sebagai berikut:

1. *Wealth Management* dan *Insurance*
  - Kerja sama produk bancassurance untuk asuransi jiwa dengan Sunlife dan AIA, juga dengan Sampo untuk asuransi umum.
  - Bekerja sama dengan manajer investasi global dan domestik terkemuka dalam mendistribusikan reksadana berdasarkan profil risiko pelanggan dan tujuan investasi.
2. Kartu Kredit, *Personal Loan*, dan Emerging Business Banking (EBB)
  - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan principle Mastercard, VISA dan JCB, termasuk co-branding Mastercard World dan Platinum dengan ALL (Accor Live Limitless).
  - Kemitraan dengan berbagai merchant terkemuka, khususnya di bidang groceries, cafe dan restoran, travel dan pemain e-commerce/market place.
  - Kerja sama dalam melakukan channeling personal loan dengan fintech lending seperti Kredivo, Kredit Pintar dan juga Simpan Pinjam.
3. Kartu Debit dan Tabungan
  - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan Mastercard, termasuk pembuatan desain kartu khusus untuk mitra komunitas pilihan
  - Kemitraan dengan berbagai merchant terkemuka di bidang grosir, gaya hidup, *cafe* dan restoran dan pemain *e-commerce*.
4. KPR dan KPM
  - Bekerja sama dengan developer ternama dengan memberikan banyak pilihan hunian menarik mulai dari Sinarmas Land, Ciputra, Jayaland, Summarecon, Paramount Land, Alam Sutera dan masih banyak lagi lainnya
  - Kerja sama penyaluran pinjaman perumahan untuk memperluas portfolio auto melalui skema *Joint Financing*, baik dengan anak perusahaan melalui PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan juga dengan beberapa perusahaan pembiayaan lainnya baik dibawah Group Corporasi maupun private company. Antara lain dengan Astra Group melalui Astra Sedaya Finance (ASF) dan Federal International Finance (FIF), Indomobil Group melalui Indomobil Finance (IMFI), dan beberapa Multi Finance terpilih lainnya semisal Bussan Auto Finance (BAF), dll.
5. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### PT Bima Registra

Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4  
Kuningan Setiabudi Jakarta 12950-Indonesia  
Telp. : +62 21 2598 4818  
Situs Web : [www.bimaregistra.co.id](http://www.bimaregistra.co.id)

## KUSTODIAN

### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190-Indonesia  
Telp. : +62 21 515 2855  
Faks. : +62 21 5299 1199  
Situs Web : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

## WALI AMANAT

### PT Bank Permata Tbk

Gedung World Trade Center II (WTC II), Lantai 21-30  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920-Indonesia  
Telp. : +62 21 772 89928  
Faks. : +62 21 772 89928  
Situs Web : [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com)

## NOTARIS

### Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Notaris & P.P.A.T. Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180 – Indonesia  
Telp. : +62 21 2923 6060  
Faks. : +62 21 2923 6070  
E-mail : [notaris@ashoyaratam.com](mailto:notaris@ashoyaratam.com)

## LEMBAGA PEMERINGKAT

### PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower Lt. 30  
Sudirman Central Business District, Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Telp. : +62 21 509 68469  
Faks. : +62 21 509 68468  
Situs Web : [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

### PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Lantai 24, suite 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia  
Telp. : +62 21 2988 6800  
Faks. : +62 21 2988 6822  
Situs Web : <https://www.fitchratings.com/region/indonesia>

## AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

#### Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Telp. : +62 21 5099 2901  
+62 21 3119 2901  
Faks. : +62 21 5290 5555  
+62 21 5290 5050  
Situs Web : [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)  
Akuntan Publik : Irhoan Tanudiredja

## JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2022

Profesi Penunjang	Akuntan Publik	Jasa	Biaya (Fee) Dalam Jutaan Rupiah (Termasuk Pajak)	Periode Penugasan
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)	Irhoan Tanudiredja	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun buku 2022	Total biaya audit tahunan 2022 sebesar Rp10.037	Tahun buku 2022

Pada tahun 2022, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut beserta jaringan/asosiasi/aliansinya tidak memberikan jasa non-audit kepada CIMB Niaga dan anak perusahaan.

## AKSES DATA DAN INFORMASI BANK

### Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190-Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 252 6749  
E-mail : [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)

### Hubungan Investor

Graha CIMB Niaga, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
E-mail : [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Informasi Situs Web

CIMB Niaga memiliki situs web utama Bank yaitu [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Situs web tersebut dibuat dan dikelola berdasarkan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang *website* emiten atau perusahaan publik. Situs web Bank dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Bank terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web utama CIMB Niaga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs web Bank juga memuat informasi lainnya yang bersifat spesifik sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Informasi	Alamat Web
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholding_structure.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholding_structure.html</a> ; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/group.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/group.html</a>
Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-dan-Perilaku-Kepegawaian-2019.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-dan-Perilaku-Kepegawaian-2019.pdf</a>
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html</a> terkait RUPS Tahunan; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/egm.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/egm.html</a> terkait RUPS Luar Biasa
Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) dan Laporan Keuangan triwulan terakhir	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/publication_financial_report.html">https://investor.cimbniaga.co.id/publication_financial_report.html</a> ; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/financials_quartely.html">https://investor.cimbniaga.co.id/financials_quartely.html</a>
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html">https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html</a> ; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/sustainability_reports.html">https://investor.cimbniaga.co.id/sustainability_reports.html</a>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk informasi terkait profil Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Senior Eksekutif)	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/management_team.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/management_team.html</a>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOC/BOC-Charter-2022_Final.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOC/BOC-Charter-2022_Final.pdf</a> terkait Piagam Dewan Komisaris; <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOD/27092019-PIAGAM-DIREKSI-2019-FINAL.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOD/27092019-PIAGAM-DIREKSI-2019-FINAL.pdf</a> terkait Piagam Direksi; <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/DPS/PIAGAM-DPS-2018.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/DPS/PIAGAM-DPS-2018.pdf</a> terkait Piagam Dewan Pengawas Syariah; <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/boc_committees.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/boc_committees.html</a> terkait Piagam Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Piagam Tata Kelola Terintegrasi, serta <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/2021/IA-Charter.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/2021/IA-Charter.pdf</a> terkait Piagam Internal Audit.
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/governance_policy.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/governance_policy.html</a>
Materi <i>briefing</i> kepada analis dan media	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/slides.html">https://investor.cimbniaga.co.id/slides.html</a>
Capaian dan prospek Bank	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html">https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html</a>
Saham Bank	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/stock_chart_interactive.html">https://investor.cimbniaga.co.id/stock_chart_interactive.html</a>
Publikasi kinerja keuangan dan posisi keuangan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/home.html">https://investor.cimbniaga.co.id/home.html</a>
Informasi Produk dan Layanan Bank	<a href="https://www.cimbniaga.co.id/id/personal/all-products">https://www.cimbniaga.co.id/id/personal/all-products</a>
Penghargaan dan Sertifikasi	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/Award-ID.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/Award-ID.pdf</a>

Di samping itu, situs web CIMB Niaga senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala sejalan dengan POJK No. 8/POJK.4/2015 dengan berbagai informasi penting, antara lain:

## 1. Beranda

Berisi berbagai informasi produk & layanan Bank kepada nasabah termasuk layanan Digital Banking dan program promo CIMB Niaga yang disajikan pada *website* utama [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Beranda juga menyajikan informasi penawaran terkini, kurs valas, berita & informasi serta pengumuman terkini. Selain itu, menu bar Karir dan Tentang Kami dapat diakses langsung dari Beranda.





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



## 2. Tentang Kami

Menu bar ini berisikan pilihan informasi umum mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan CIMB Niaga Peduli yang dapat langsung diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Laman ini juga memuat informasi tentang sejarah perusahaan jejak langkah, kegiatan dan izin usaha Bank.

## 3. Produk dan Layanan

Menu bar ini menyediakan beragam produk dan layanan Bank yang di antaranya meliputi Tabungan, Kartu Kredit, KPR, KTA, Reksa dana, *Bancassurance*, Wakaf, dan *Treasury*.

## 4. Hubungan Investor

Menu bar ini memuat pilihan Informasi Finansial, Informasi Dividen, Informasi Saham/Obligasi, Berita & Peristiwa dan Permintaan Informasi yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Beberapa laporan penting seperti: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Kuartal, Laporan Keuangan Bulanan, dan informasi terkait lainnya dapat diakses dalam pilihan menu Informasi Finansial.



## 5. Tata Kelola Perusahaan

Beranda GCG ini memuat informasi lengkap terkait Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dengan pilihan *menu bar* Tentang Kami, Manajemen, RUPS, Struktur GCG, Laporan GCG, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Keterbukaan, dan Informasi Lain, yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Melalui beranda GCG ini, publik dapat mengetahui informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh CIMB Niaga, seperti di bawah ini:

- Tentang Kami: Sekilas CIMB Niaga; Visi dan Misi Bank; Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi; Struktur Grup Perusahaan; Perusahaan Afiliasi; Pemeringkatan; Penghargaan; Unit Usaha

Syariah dan Hubungi Kami (nama, alamat, nomor dan *e-mail* kontak serta situs web kantor pusat).

- Manajemen: Profil Tim Manajemen; Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris & Direksi Bank; Laporan dan Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS); Informasi terkait Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Bank; Transaksi Saham oleh Manajemen; dan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank.
- Struktur GCG: Komite Dewan Komisaris; Komite Direksi; Evaluasi Kinerja Komite; Kebijakan dan Piagam Tata Kelola Perusahaan; Unit GCG & Sustainability
- Laporan GCG: Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan; Laporan Keberlanjutan; Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS): *Assessment* ACGS CIMB Niaga.
- Keterbukaan: Berita Investor dan Siaran Pers CIMB Niaga.
- Informasi Lain: Lembaga Penunjang Pasar modal dan APU-PPT.



## 6. CIMB Niaga Peduli (CSR)

Berisi informasi mengenai praktik 4 (empat) pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan CIMB Niaga yaitu Pendidikan (Edukasi), Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, dan Filantropi, serta Dana Kebajikan Unit Usaha Syariah dan Kontak Kami CSR.



## 7. Keberlanjutan

Berisi informasi mengenai kinerja dan implementasi keberlanjutan CIMB Niaga berdasarkan 5 (lima) fokus pilar yaitu Tindakan Berkelanjutan, Usaha Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Tata Kelola, dan Risiko, serta Pelibatan dan Advokasi Pemangku Kepentingan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<b>Dewan Komisaris</b>				
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	<i>BNM-FIDE Forum – My Fintech Week Masterclass</i>	My Fintech Week Masterclass	27 Januari 2022 <i>Online</i>
		<i>2022 Investment Outlook</i>	UJSB	7 Februari 2022 <i>Online</i>
		<i>BNM-FIDE Forum Dialogue</i>	Climate Risk Management & Scenario Analysis	8 Maret 2022 <i>Online</i>
		<i>Sustainability for Palm Oil Sector</i>	Asia School of Business	17 Maret 2022 <i>Online</i>
		<i>SC Malaysia's Audit Oversight Board Conversation with Audit Committee</i>	Security Commision	7 April 2022 <i>Online</i>
		<i>Steward Leadership for Sustainability</i>	ICLIF/FIDE Joint Event	12 April 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>AML Refresher Training</i>	PwC Consulting Services	15 Juni 2022 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 <i>Online</i>
		<i>Preserving Climate Through Sustainable Business and Living</i>	SRI 2022 Conference	22 dan 23 Juni 2022
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 <i>Online</i>
		Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct & Dampaknya Bagi Perbankan	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	31 Agustus 2022 <i>Online</i>
		<i>IT Sharing Session</i>	CIMB Niaga	12 September 2022 <i>Online</i>
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 <i>Online</i>
<i>Inflation, Looming Recession and Climate Change by Prof. Roberto Rigobon and Allen Ng</i>	Asian Business School	7 November 2022 Hybrid		
<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 <i>Online</i>		
<i>Cybersecurity briefing</i>	Deloitte	12 Desember 2022 <i>Online</i>		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 <i>Online</i>
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 <i>Online</i>
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>IT Sharing Session</i>	CIMB Niaga	24 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 <i>Online</i>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 Online
		Konferensi Nasional Ikatan Komite Audit Indonesia	Indonesian Institute of Audit Committee	26-27 Januari 2022 Online
		Anti Mati Gaya	PS. Neltje Besar	18 Maret 2022 Online
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>'The Rise of Modern Cyber Risks: Aware, Protect, Create'</i>	ERMA	28 Juli 2022 Online
		<i>GRC Summit 2022 Sailing in the Multiverse of Uncertainty</i>	ERMA	25-26 Agustus 2022 Yogyakarta
		"Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan dampaknya bagi Perbankan"	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	31 Agustus 2022 Online
		<i>The Cooler Earth</i>	CIMB	20 September 2022 Online
		<i>5<sup>th</sup> Regional Director Sharing Session</i>	CIMB	29 September 2022 Online
		<i>Khazanah Megatrends Forum 2022</i>	CIMB	3-4 Oktober 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>IIA Indonesia National Conference: Impactful IA in Changing The World</i>	IIA Indonesia	12-13 Oktober 2022 Bali
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022 Online
		<i>IT Sharing Session</i>	CIMB Niaga	24 Oktober 2022 Online
<i>Regional Audit Summit Plan</i>	CIMB	3-4 November 2022 Bangkok, Thailand		
<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online		
<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 Online		
Sri Widowati	Komisaris Independen	<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>IT Sharing Session</i>	CIMB Niaga	24 Oktober 2022 Online
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online
		<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 Online
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	<i>BNM Annual Report 2021</i>	BNM	30 Maret 2022 Online
		<i>CIMB Immersion Session -Wealth</i>	McKinsey	20 April 2022 Online
		<i>EPICC - Collective Leadership Alignment</i>	CIMB	7 - 8 Juni 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>AML Refresher Training</i>	PwC Consulting Services	15 Juni 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>The Future of Finance and Society - A Roundtable Discussion</i>	INCEIF	29 Juli 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>AICB-ABM Inaugural Malaysian Banking Coference 2022</i>	AICB	13 September 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Cambridge Institute of Sustainability Leadership</i>	CISL	13 September 2022 <i>Online</i>
		<i>ICAEW Talk</i>	ICAEW	19 September 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>The Cooler Earth Sustainability Summit 2022</i>	CIMB	20-24 September 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Material Upcycling and Reusing</i>	Me.Reka	24 September 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>CIMB Board Offsite 2022</i>	CIMB	28 September 2022 Langkawi, Malaysia
		<i>Khazanah Megatrends Forum 2022</i>	Khazanah	3 Oktober 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>EPICC Ceramah</i>	CIMB	3 November 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 <i>Online</i>
		<i>GICS Security Awareness</i>	Deloitte	22 November 2022 <i>Online</i>
		<i>IT Security Awareness</i>	Mandiant Thai	14 December 2022 <i>Online</i>
Vera Handajani	Komisaris	<i>Workshop to Commercial Team: Forward23+Setup of New Core Group Programme (Commercial Ecosystem Transformation)</i>	CIMB	16 Februari 2022 <i>Online</i>
		<i>Risk Playbook 2022 Offsite</i>	Group Risk	4 Maret 2022 <i>Online</i>
		<i>Aquarius Workstream 2 Workshop</i>	CIMB	26 Maret 2022 Hybrid
		<i>Journey Transformation &amp; Digitisation (JTD) Remote Working Journey – Leadership Workshop</i>	CIMB	13 April 2022 <i>Online</i>
		<i>Coaching Sessions</i>	Russell Reynolds Associates	1 Juni 2022 <i>Online</i>
		<i>EPICC - Collective Leadership Alignment Workshop</i>	CIMB	7 & 8 Juni 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Coaching Sessions</i>	Russell Reynolds Associates	4 Juli 2022 <i>Online</i>
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 <i>Online</i>
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	16 Agustus 2022 <i>Online</i>
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	24 Agustus 2022 <i>Online</i>
		<i>GEXCO Offsite</i>	CIMB	7 - 9 September 2022 Bali
		<i>5<sup>th</sup> Regional Directors' Sharing Session</i>	CIMB	29 September 2022 Langkawi, Malaysia
		<i>Board Offsite (CIMBGH &amp; BANK Board)</i>	CIMB	29 September 2022 Langkawi, Malaysia
		<i>IT Sharing Session</i>	CIMB Niaga	24 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>GEXCO Offsite #2: Presentation from BEs</i>	CIMB	1 November 2022 Kuala Lumpur, Malaysia



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	2 November 2022 Online
		<i>Knowledge Sharing Concerning Implementation Challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 Online
		<i>Change Champion Culture Masterclasses (GEXCO Minus 1 &amp; 2) (Masterclass 23)</i>	CIMB	17 November 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Risk EXCO Offsite</i>	Group Risk	18 November 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Safeguarding the Bank Campaign</i>	CIMB	3 Desember 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
<b>Direksi</b>				
Lani Darmawan	Presiden Direktur	<i>ESG Business Opportunities</i>	McKinsey	7 Februari 2022 Online
		<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	Russel Reynolds Associate	18 April 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	Russel Reynolds Associate	9 Mei 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment &amp; 360 Degree Assessment</i>	Gallup	15 Mei 2022 Bali
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	Russel Reynolds Associate	25 Mei 2022 Online
		<i>EPICC GEXCO and Leaders Alignment Workshop</i>	CIMB & External	7-8 Juni 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength</i>	Gallup	27 Juni 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass - For BMC</i>	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	Russel Reynolds Associate	29 Agustus 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Strategies for Your Success</i>	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		<i>Economic Outlook 2023</i>	APPI	27 September 2022 Online
		<i>CIMB Group Board Offsite Meeting</i>	CIMB	28 September - 1 Oktober 2022 Langkawi, Malaysia
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022 Online
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online
		<i>Cyber Security Senior Management Briefing</i>	Deloitte	22 November 2022 Online
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		<i>Group Sustainability Council Meeting</i>	CIMB	12 April 2022
		<i>CIMB Strategy Immersion Workshop 5: Trends and Emerging New Business Models in Transaction Banking</i>	McKinsey	14 Juni 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>AML Refresher Training for BoD &amp; Senior Management Group</i>	CIMB	15 Juni 2022
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength</i>	Gallup	27 Juni 2022 Online





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Strategy Meeting: Achieve and go beyond our F23+ plan (FY2023 and FY 2024)</i>	CIMB Niaga	27-28 Juni 2022
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass</i>	BTS	11 Agustus 2022 Online
		<i>CGS-CIMB 14<sup>th</sup> Annual Indonesia Conference</i>	CIMB Niaga	12 Agustus 2022 Bali
		<i>2023 Risk Posture Workshop</i>	CIMB	5 September 2022
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online
		<i>Program Refreshment Sertikasi Management Risiko V</i>	Gagas Prima Solusi	12 Desember 2022
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<i>Training on Best Execution Guidelines (conducted by external law firm - Ashurst Singapore)</i>	CIMB	19 Januari 2022 Online
		<i>FPCI CEO Forum – Meeting with Coordinating Minister Luhut B Pandjaitan</i>	Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)	27 Januari 2022 Jakarta
		<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment &amp; 360 Degree Assessment</i>	Gallup	15 Mei 2022 Bali
		<i>SUS Part B: ESG Series - Sustainable Business: Creating Positive Impact - Part 1</i>	CIMB Niaga	10 Juni 2022 Online
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength</i>	Gallup	27 Juni 2022 Online
		<i>Indonesia Digital Economy and Finance Festival (FEKDI 2022) “Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery: Digital Currency”</i>	Bank Indonesia	12 Juli 2022 Nusa Dua Bali
		<i>Indonesia Digital Economy and Finance Festival (FEKDI 2022) “Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery: Inclusive And Sustainable Economic Activities”</i>	Bank Indonesia	13 Juli 2022 Bali
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>AML Annual Refreshment Training - Private Banking Group - Treasury &amp; Capital Market</i>	CIMB Niaga	21 Juli 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass For BMC</i>	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta
		<i>SUS Part B: ESG Series - Sustainable Business: Creating Positive Impact - Part 2</i>	CIMB Niaga	16 Agustus 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	19 Agustus 2022 Online
		<i>Forum Diskusi Makroprudensial dengan topik “Arah Intermediasi Perbankan 2023 di Tengah Tantangan Dinamika Global</i>	Bank Indonesia	31 Agustus 2022 Jakarta
		<i>BMC Strength Based Development Program #3 - Strategies for Your Success</i>	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		<i>The Cooler Earth</i>	CIMB Niaga	21 September 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	13 Oktober 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022 Online



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online
		<i>Appointed Overseas Office ("AOO") Framework</i>	CIMB	31 Oktober 2022 Online
		<i>High Level Event Advancing Regional Digital Payment Connectivity</i>	Bank Indonesia	14 November 2022 Bali
		<i>Asean Global Leadership Program: Leading Through Turbulent Times</i>	AGLP - NYU	5-9 Desember 2022 New York, Amerika Serikat
		<i>Sharia 2022 Sustainability Banking Alignment</i>	CIMB Niaga	27 Januari 2022 Bogor
		<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment &amp; 360 Degree Assessment</i>	Gallup	15 Mei 2022 Bali
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength</i>	GALLU	27 Juni 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	22 Juli 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass</i>	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta
		<i>BMC Strength Based Development Program #3 - Strategies for Your Success</i>	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		<i>Annual Workshop Directorate</i>	CIMB Niaga	8 September 2022 Bandung
<i>Team Building</i>	CIMB Niaga	9 September 2022 Bandung		
<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	12 Oktober 2022 Online		
<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online		
<i>Sharia Banking Executive Seminar 2022</i>	CIMB Niaga & External	10 November 2022 Jakarta		
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	<i>Webinar: E - Signature</i>	PERBANAS	28 Jan 2022 Online
		<i>Webinar Big Data Analytics for Money Laundering Detection</i>	PPATK	10 Feb 2022 Online
		<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		<i>Webinar G20: The Official G20 Finance Track Side Event "Casual Talks - Building A Resilient Sustainable Finance"</i>	G 20	18 Feb 2022 Online
		Webinar: Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT	PPATK	23 Feb 2022 Online
		Narasumber Webinar PPATK: Green Finance	PPATK	24 Feb 2022 Online
		Webinar: Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	OJK	10 Maret 2022 Online
		Talkshow 2 Dekade APUPPT - "Sinergi Membangun Negeri, Mencegah Kriminal Menguasai Negeri"	PPATK	22 Maret 2022 Online
		Talkshow Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal Menjerat Pelaku Penipuan	PPATK	18 April 2022 Jakarta
		Webinar Sustainability: Penerapan Manajemen Risiko Identifikasi Kriteria Toksonomi Hijau Indonesia	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	12 Mei 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment &amp; 360 Degree Assessment</i>	Gallup	15 Mei 2022 Bali

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Talkshow Cerita Kejlar Mimpri Vol. 05 "Transformasi Digital Dunia Pendidikan"	CIMB Niaga	16 Juni 2022 Jakarta
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuaapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength</i>	Gallup	27 Juni 2022 Online
		Webinar Bersama FKDKP, OJK, PPATK "Penguatan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia oleh FATF",	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	29 Juni 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	6 Juli 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>Side Event 2<sup>nd</sup> FMCBG Meeting Joint G20/OECD Corporate Governance Forum</i>	B20	14 Juli 2022 Online
		Pembicara pada acara Virtual Webinar dan Launching Buku Tata Kelola Korporat di Indonesia dan Perkembangannya selama 10 Tahun Terakhir	IICD	9 Agustus 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass</i>	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	23 Agustus 2022 Online
		Fasilitator Sertifikasi Kepatuhan Level 3	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	24 Agustus 2022 Online
		Pembicara Trend & Tantangan AML di Era Digital - Tantangan Industri Jasa Keuangan Dalam Pencegahan Tindak Kejahatan Pencucian Uang	OJK Institute	25 Agustus 2022 Online
		"Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct & Dampaknya Bagi Perbankan	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	31 Agustus 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #3 - Strategies for Your Success</i>	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		Workshop Penanaman Bambu	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan & Yayasan KEHATI	13 September 2022 Online
		<i>The Cooler Earth</i>	CIMB	20 - 23 September 2022 Online
		<i>Training ; Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic crime.</i>	ICAEW - B20	28 September 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	30 September 2022 Online
		<i>Webinar ; Arbitrator Talks: "The Future of Arbitration for Financial Sector's Dispute Settlement in Indonesia",</i>	LAPS SJK	4 Oktober 2022 Online
		<i>Side Event: B20 Integrity and Compliance Task Force "Collective Action in Alleviating Integrity Risks"</i>	B20	5 Oktober 2022 Online
		Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital	OJK	6 Oktober 2022 Online
		Webinar "OJK Virtual Innovation Day" 2022 dengan tema "Building Trust in Digital Financial Ecosystem"	OJK	10 Oktober 2022 Online
		<i>Side Event: B20 Integrity and Compliance Task Force "Collective Action in Alleviating Integrity Risks"</i>	B20	10 Oktober 2022 Online
		Pembicara IIA (institute of Internal Auditors - Ethics and Compliance Challenge for Company's Future	IIA (institute of Internal Auditors	13 Oktober 2022 Bali
		Penanggap pada Peluncuran Studi dan Diskusi Indonesia Sustainable Finance Outlook 2023	IESR - PERBANAS	17 Oktober 2022 Online
		<i>Fasilitator EPICC Masterclass for Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal Directorate</i>	CIMB Niaga	19 Oktober 2022 Jakarta



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Webinar Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada Rezim APU PPT	OJK	27 - 28 Oktober 2022 Online
		BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online
		Webinar: "Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank"	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	4 Nov 2023 Online
		Narasumber Executive Discussion Hukumonline dengan Perbanas dan FKDKP "Implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi: Tantangan dan Peluang di Sektor Perbankan Indonesia"	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan & Hukum Online	10 Nov 2022 Online
		Narasumber penanggap dan pemapar pada kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (RPOJK APU PPT PPPSPM di SJK)	OJK	24 November 2022 Jakarta
		Membangun Resiliensi Perbankan dalam menghadapi Tantangan di Tahun 2023	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan & OJK	12 Desember 2022 Online
Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	New Culture Socialization (EPICC) + Hywork	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		Annual Workshop Directorate	CIMB Niaga & External	17 Februari 2022 Online
		Digital Data Webinar: Metaverse and Future Banking	CIAS	24 Februari 2022 Online
		BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment & 360 Degree Assessment	Gallup	15 Mei 2022 Bali
		Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuaapan Awareness Session for Senior Management	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		EPICC Masterclass for BMC	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta
		BMC Strength Based Development Program #3 - Strategies for Your Success	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2022	CIMB Niaga	21 September 2022 Jakarta
		Facilitating a Just Transition in Indonesia " BMC Leadership Program: Executive Coaching Session	CIMB Niaga	30 September 2022 Online
		CIMB Expert Talk Series for Board & Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs	CIMB	19 Oktober 2022 Online
		BMC Leadership Program: Executive Coaching Session	CIMB Niaga	25 Oktober 2022 Online
		BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future	Thought Machine	31 Oktober 2022 Jakarta
		BMC Leadership Program: Executive Coaching Session	CIMB NIAG	12 Desember 2022 Online
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment & 360 Degree Assessment	Gallup	15 Mei 2022 Bali
		Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuaapan Awareness Session for Senior Management	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength	Gallup	27 Juni 2022 Online
		CIMB Expert Talk Series for Board & Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks & Taking Opportunities	CIMB	13 Juli 2022 Online
		BMC Leadership Program: Executive Coaching Session	CIMB Niaga	14 Juli 2022 Online
		EPICC Masterclass for BMC	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	18 Agustus 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #3 - Strategies for Your Success</i>	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		<i>The Cooler Earth Sustainability Summit 2022</i>	CIMB Niaga	21 September 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	26 September 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass Corporate Banking, Transaction Banking, Financial Institution, Commercial Banking &amp; Emerging Business Banking</i>	CIMB Niaga	14 Oktober 2022 & 9 November 2022 Jakarta
		<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		<i>Remote Working Journey - Leadership Workshop</i>	CIMB	13 April 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment &amp; 360 Degree Assessment</i>	Gallup	15 Mei 2022 Bali
		<i>LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia) - BPD Conference 2022</i>	LPPI	2 Juni 2022 Bandung
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	<i>BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength</i>	Gallup	27 Juni 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session 1 - 4</i>	Gallup	4 Agustus sd 7 November 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass - For BMC</i>	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta
		<i>BMC Strength Based Development Program #3 - Strategies for Your Success</i>	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass for Human Resources</i>	CIMB Niaga	21 Oktober 2022 Jakarta
		<i>BMC &amp; BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online
		<i>General Manager Human Resources Certification</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) MSDM Indonesia	18 November 2022 Jakarta
		Henky Sulisty	Direktur Manajemen Risiko	<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>
<i>BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment &amp; 360 Degree Assessment</i>	Gallup			15 Mei 2022 Bali
<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga			17 Juni 2022 Online
<i>Indonesia Banking Forum 2022</i>	AT Kearney			23 Juni 2022 Jakarta
<i>BMC Strength Based Development Program #2 - Leading with Your Strength</i>	Gallup			27 Juni 2022 Online
<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga			7 Juli 2022 Online
<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB			13 Juli 2022 Online
<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga			10 Agustus 2022 Online
<i>EPICC Masterclass for BMC</i>	BTS			11 Agustus 2022 Jakarta
<i>CRO Roundtable - Business Prospect &amp; Risk in 2023</i>	BARA			18 Agustus 2022 Jakarta





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>The Cooler Earth Sustainability Summit 2022</i>	CIMB Niaga	21 September 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	28 September 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance/Sustainability Training KPIs</i>	CIMB	19 Oktober 2022 Online
		<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	4 November 2022 Online
		<i>Leading Your Organization's Digital Transformation</i>	Harvard Professional Development Program	7 November 2022 Cambridge, Amerika Serikat
		<i>Moody's Inside ASEAN: Indonesia</i>	Moody's	30 November 2022 Jakarta
<b>Dewan Pengawas Syariah (DPS)</b>				
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	<i>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2022</i>	DSN – MUI, Indonesia	21 September 2022 Jakarta
		<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XVIII Tahun 2022</i>	DSN – MUI, Indonesia	1 dan 2-Desember 2022 Jakarta
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	Muzakarah Penasihat Syariah Kewangan Islam KLIFF 2022	CERT (Centre For Research and Training), Malaysia	18 Agustus 2022 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VII Tahun 2022 Bidang Perbankan Syariah</i>	DSN – MUI, Indonesia	21 September 2022 Jakarta
		<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XVIII Tahun 2022</i>	DSN – MUI, Indonesia	1 dan 2 Desember 2022, Jakarta
Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota	Muzakarah Penasihat Syariah Kewangan Islam KLIFF 2022	CERT (Centre For Research and Training), Malaysia	18 Agustus 2022 Kuala Lumpur
		<i>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VII Tahun 2022 Bidang Perbankan Syariah</i>	DSN – MUI, Indonesia	21 September 2022 Jakarta
		<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XVIII Tahun 2022</i>	DSN – MUI, Indonesia	1 dan 2 Desember 2022, Jakarta
<b>Komite Audit</b>				
Jeffrey Kairupan	Ketua merangkap Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Glenn M.S. Yusuf	Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	"Perkembangan Teknologi Blockchain dan Prosepek Crypto Asset di Indonesia"	STIE Indonesia Banking School	14 Januari 2022 Online
		"Building a Resilient Sustainable Finance"	G20 Indonesia 2022 & Bank Indonesia	18 Februari 2022 Online
		"Transformasi BankDigital dan Tantangannya dalam Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Indonesia"	STIE Indonesia Banking School	11 Februari 2022 Online
		"Arah Kebijakan Indonesia dan Tantangan dalam Mewujudkan Green Economy"	Bisnis Indonesia & Green Economy Outlook 2022	22-23 Februari 2022 Online
		"Inovasi Keuangan Digital dan Tantangan Penerapan Kebijakannya di Indonesia"	STIE Indonesia Banking School	25 Februari 2022 Online
		"Mendorong Investor Ritel Berorientasi Jangka Panjang di Pasar Modal Indonesia"	PT Pefindo Biro Kredit	17 Maret 2022 Online
		Optimalisasi Housing Finance Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi	PT Pefindo Biro Kredit	31 Maret 2022 Online
		"Strategi dan Inisiatif Menghadapi Tantangan Pengembang Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia"	STIE Indonesia Banking School	1 April 2022 Online
		G20Seri 2: Sistem Pembayaran Digital Lintas Negara dan Pengembangan Mata Uang Digital Bank Sentral	LPPI	19 Mei 2022 Online



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Arah Maju Transformasi Digital BPRS di Indonesia	PT Pefindo Biro Kredit	30 Juni 2022 <i>Online</i>
		"Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital"	OJK	28 Juli 2022 <i>Online</i>
		"How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment"	OJK	4 Agustus 2022 <i>Online</i>
		GRC Summit 2022 <i>Sailing in the Multiverse of Uncertainty</i>	Enterprise Risk Management Academy	25-26 Agustus 2022 Yogyakarta
		G20 Seri 4: Pembiayaan Berkelanjutan "ESG Investing Menuju Nol Emisi"	LPPI	15 September 2022 <i>Online</i>
		Peluang Konversi di Tengah Dilema Spin Off Unit Usaha Syariah	LPPI	13 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>Impactful Internal Audit in a Changing World</i>	IIA Indonesia National Conference	12-13 Oktober 2022 Bali
		<i>Disclosure of Beneficial Owner Ownership Information in AML/CFT regime"</i>	G20 Indonesia 2022 & OJK	27-28 Oktober 2022 <i>Online</i>
		<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 <i>Online</i>
		<i>Risk Beyond 2022</i>	ERMA	8-9 Desember 2022 Bali
Ronald T. A. Kasim	Anggota	Konferensi Nasional Ikatan Komite Audit Indonesia	Indonesian Institute of Audit Committee	26-27 Januari 2022 <i>Online</i>
		GRC Summit 2022 <i>Sailing in the Multiverse of Uncertainty</i>	ERMA	25-26 Agustus 2022 Yogyakarta
		IIA Indonesia National Conference: <i>Impactful IA in Changing The World</i>	IIA Indonesia	12-13 Oktober 2022 Bali
		<i>IT Sharing Session</i>	CIMB Niaga	24 Oktober 2022 <i>Online</i>
Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Tidak ada Data Training		
<b>Komite Pemantau Risiko</b>				
Glenn M.S. Yusuf	Ketua merangkap Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Jeffrey Kairupan	Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Vera Handajani	Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	Anggota	Perkembangan Terbaru Hukum Persaingan Usaha Berdasarkan Peraturan dan Praktek	Hukum Online	20 Januari 2022 <i>Online</i>
		<i>Policy and Regulation for Extended Producer Responsibility (EPR) for Packaging</i>	NPAP dan GIZ	26 Januari 2022 <i>Online</i>
		<i>DBS e-Talk Series: Tax Clinic: From A - Z</i>	Bank DBS	21 Februari 2022 <i>Online</i>
		<i>Indonesia Country Dialogue: Global Treaty on Plastic Pollution</i>	Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, OPLN and NPAP	22 Februari 2022 <i>Online</i>
		<i>HSBC Wealth Outlook 2022</i>	Bank HSBC	25 Februari 2022 Jakarta
		Sosialisasi PPS	Peradi	25 Februari 2022 <i>Online</i>
		Webinar Economic Outlook 2022	PT Indexim Coalindo	11 Maret 2022 <i>Online</i>
		<i>OECD Workshop on Blended Finance for Clean Energy</i>	The OECD Clean Energy Finance and Investment Mobilisation (CEFIM)	7 April 2022 <i>Online</i>
		<i>Indonesia Country Dialogue on Global Plastic Treaty</i>	Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, OPLN and NPAP	19 April 2022 <i>Online</i>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Economic and Fiscal Measures to Reduce Packaging Waste: Taxes and Incentives</i>	CAP SEA, GIZ and NPAP	12 Mei 2022 Online
		<i>Introduction and Conceptualization of Circular Economy For Plastic in Indonesia</i>	CAP SEA	18 Mei 2022 Online
		<i>IT Sharing Session</i>	CIMB Niaga	12 September 2022 Online
		Astra Seminar Ekonomi Makro 2022	Pertamina Gas Negara	3 Oktober 2022 Online
		<i>Liability Risks from Plastic Pollution - implications for the Insurance Industry</i>	BrightTALK	19 Oktober 2022 Online
		Webinar Pentingnya Elektronik Tersertifikasi Bagi Industri Jasa Keuangan di Era Digital	Hukum Online	21 Oktober 2022 Online
		<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 Online
Riatu Mariatul Qibthiyah	Anggota	<i>Knowledge Sharing concerning implementation challenge of UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 Online
		Sistem Manajemen Anti Penyuaan Awareness	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>Knowledge Sharing UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.2/2022</i>	CIMB Niaga	9 November 2022 Online
		<i>Indonesia-Japan Policy Research Forum for Asia. Enhancing MSMEs' Innovation and Competitiveness: The Role of Finance and Digital Technology.</i>	ADB (Asian Development Bank Institute), Toshiba Foundation, GRASP University of Tokyo & LPEM FEB UI	23-24 Februari 2022 Online
		<i>Competition Policy in the Age of Algorithms: Challenges for Indonesia. 16<sup>th</sup> SADLI Lecture</i>	Australian National University & LPEM FEB UI	19 Mei 2022 Online
		<i>The 17<sup>th</sup> IRSA (Indonesia Regional Science Association) International Conference: COVID-19 Disruptions and Regional Development in Small Islands Economies</i>	IRSA & Universitas Mataram	18-19 Juli 2022, Lombok
		<i>Tax Treaty Workshop</i>	BKF Kementerian Keuangan & GIZ	8-12 Agustus 2022, Jakarta
		<i>Asian Economic Panel (AEP) Meeting</i>	AEP & KIEP - Korea Institute for International Economic Policy	26-27 Oktober 2022, Seoul, Korea Selatan
		<i>Tax Policy for Sustainable Development. Global Development Network 22<sup>th</sup> Conference</i>	GDN Europe & University of Clermont-Auvergne	2-4 November 2022, Clermont-Ferrand, Perancis
		<i>Think20 Handover: From Indonesia to India</i>	ORF - Observer Research Foundation India	30 Nov - 1 Desember, New Delhi, India
		Peran Fiskal Daerah (APBD) dalam Mendorong Perekonomian Daerah	Bank Indonesia Institute	23 Maret 2022 Online
		Diklat Advokasi Kebijakan Publik. Pengantar Kebijakan Publik	LPEM FEB UI	8 April 2022 Online
		Pengembangan Sentra Inovasi dan Inkubasi Bisnis Mendukung Kebangkitan Ekonomi. Seminar Nasional APEKSI: Kebangkitan Ekonomi melalui Kolaborasi Multi-Pihak	APEKSI (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia)	27 Mei 2022 Online
		Kajian Desain Kebijakan Fiskal untuk Keadilan antar Generasi di Indonesia	BKF Kementerian Keuangan dan LD FEB UI	13 Juli 2022, Jakarta
		<i>Urban Water Conservation Effectiveness on Household Water Consumption. The 27<sup>th</sup> The Pacific Conference of the RSAI - Regional Science Association International</i>	PRSCO (The Pacific Regional Science Conference Organization)	2 Agustus 2022 Online
		<i>T20 Summit Book Launch on Creative Economy 2030: Imagining and Delivering a Robust, Creative, Inclusive, and Sustainable Recovery</i>	Think20 Summit	5 September 2022, Bali
		<i>T7 Townhall: Prospects of T7 Development and T7-T20 Dynamics</i>	Think20 Summit	6 September 2022, Bali
		<i>6<sup>th</sup> KAS-CSIS Germany-Indonesia Strategic Dialogue: Aligning Aspirations between the G7 and the G20</i>	CSIS Indonesia & KAS (Konrad Adenauer Stiftung)	28 November 2022, Jakarta



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Workshop RISPRO – Riset Inovatif Produktif - Impact Assessment (RIA)	LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan)	5 Desember 2022 Online
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>				
Sri Widowati	Ketua merangkap Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Glenn M.S. Yusuf	Anggota	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Nora Joice Kimbal	Anggota	<i>E-Learning LOG: Refreshment Mandatory Certification Program – Compliance Will Save The City</i>	CIMB Niaga	1 Januari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Refreshment Mandatory Certification Program – Hazard Preventions</i>	CIMB Niaga	1 Januari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Refreshment Mandatory Certification Program –Keep the City Save</i>	CIMB Niaga	1 Januari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Refreshment Mandatory Certification Program – Welcoming Customers</i>	CIMB Niaga	1 Januari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Journey Begins, Forward Your Experience (Existing Employee)-EPICC</i>	CIMB Niaga	1 Januari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Digital Data 201-Be Agile</i>	CIMB Niaga	1 Februari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Digital Data 201-Let's Create Business Model Canvas</i>	CIMB Niaga	1 Februari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Digital Data 201-Let's Design</i>	CIMB Niaga	1 Februari 2022 Online
		<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork - Risk Mgt, AFM &amp; HR</i>	CIMB Niaga	11 Februari 2022 Online
		<i>Training for Mentor Magang Kampus Merdeka</i>	Talk Inc	17 Februari 2022 Online
		<i>E-Learning LOG: Digital Data 201-Fintech Foundation</i>	CIMB Niaga	1 Maret 2022 Online
		<i>New Culture Socialization (EPICC) + Hywork</i>	CIMB Niaga	12 April 2022 Online
		<i>Post Assessment Gallup</i>	Gallup	14 April 2022 Online
		<i>Business Learning Session - UU Harmonisasi Pajak&amp;2022 HR Service Reengineering Target &amp;2022 YODA CR for HRSS</i>	CIMB Niaga	31 Mei 2022 Online
		<i>Effective Communication &amp; Motivation Session for HRSS &amp; MIS</i>	Lentera Consulting	4 Agustus 2022 Bogor
		<i>EPICC Masterclass – TTT</i>	BTS	8 Agustus 2022 Jakarta
<b>Komite Tata Kelola Terintegrasi</b>				
Jeffrey Kairupan	Ketua	Training dicantumkan di halaman training Dewan Komisaris		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	Training dicantumkan di halaman training Komite Audit		
Serena K. Ferdinandus	Anggota	Seminar Online APPI Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian	APPI	27 Juli 2022 Online
		Seminar Online APPI “Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023”	APPI	29 November 2022 Online
Yulizar D. Sanrego	Anggota	Training dicantumkan di halaman training DPS.		
Achiran Pandu Djajanto	Anggota	<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	21 September 2022 Online
		Diskusi Akademis tentang Perkembangan Hukum terkait International Dispute Resolutions	Universitas Pancasila	Juli 2022 Jakarta
		<i>GRC Summit 2022 Sailing in the Multiverse of Uncertainty</i>	ERMA	25 Agustus 2022 Yogyakarta
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	21 September 2022 Online
		Diskusi Akademis tentang sistem proteksi perbankan dalam hal terjadi Gagal Tagih karena Force Majeure	Universitas Brawijaya	Oktober 2022 Malang



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<b>Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)</b>				
Antonius Pramana Gunadi	Chief Audit Executive	<i>Key to Maintaining Objectivity and Professional Skepticism</i>	Gartner	9 Januari 2022 Online
		<i>Data Breaches, What's my Risk?</i>	Gartner	10 Januari 2022
		<i>Business Learning Session - New Agile Methodology and Template</i>	CIMB Niaga	24 Januari 2022 Online
		<i>Business Learning Session - Non-Fungible Token</i>	CIMB Niaga	23 Februari 2022 Online
		<i>Digital Leadership Series #2 - Leveraging on technology to strengthen customer loyalty</i>	CIMB	26 April 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #1 - Post Assessment Briefing: Clifton Strength Finder Assessment &amp; 360 Degree Assessment</i>	Gallup	15 Mei 2022 Bali
		<i>Sharing Session ESG and The Role of Internal Audit</i>	IIA	7 Juni 2022 Online
		<i>Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 Online
		<i>BMC Strength Based Development Program #2 – Leading with Your Strength</i>	Gallup	27 Juni 2022 Online
		<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	CIMB	13 Juli 2022 Online
		<i>EPICC Masterclass for BMC</i>	BTS	11 Agustus 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	12 Agustus 2022 Online
		<i>Team Building - Outing Corporate Assurance</i>	CIMB Niaga	1 September 2022 Bogor
		<i>Annual Workshop Directorate - Workshop Corporate Assurance</i>	CIMB Niaga	1 September 2022 Bogor
		<i>BMC Strength Based Development Program #3 – Strategies for Your Success</i>	Gallup	2 September 2022 Jakarta
		<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	12 September 2022 Online
<i>BMC Leadership Program: Executive Coaching Session</i>	CIMB Niaga	10 Oktober 2022 Online		
<i>IIA National Conference</i>	IIA	12 Oktober 2022 Bali		
<i>BMC/BOC Development Program - Digital Sharing Session: Building The Bank of The Future</i>	Thought Machine	31 Oktober 2022 Online		
<b>Sekretaris Perusahaan</b>				
Fransiska Oei	Sekretaris Perusahaan	Training dicantumkan di halaman training Direksi		





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Penghargaan dan Sertifikasi



## PENGHARGAAN INTERNASIONAL

### NAMA PENGHARGAAN

World Economic Magazine Awards 2022

- Best Retail Banking Product Indonesia 2022
- Most Improved Bank in Profitability Management Indonesia 2022
- Most Disruptive Business Banking Product Indonesia 2022

### LEMBAGA PEMBERI

World Economic Magazine

### NAMA PENGHARGAAN

Islamic Retail Banking Awards

- Best Islamic Banking Bank for Priority Banking 2022

### LEMBAGA PEMBERI

Cambridge International Financial Advisory

### NAMA PENGHARGAAN

Risk Management Awards 2022

- Achievement in Operational Risk Management

### LEMBAGA PEMBERI

The Asian Banker

### NAMA PENGHARGAAN

The Asset Triple A Private Capital Award

- Best Bank for Investment Solution Rates & FX

### LEMBAGA PEMBERI

The Asset

### NAMA PENGHARGAAN

The Asset Benchmark Research Award

- Top Sell Side Firm for IDR Government Bond
- Top Sell Side Firm for IDR Corporate Bond

### LEMBAGA PEMBERI

The Asset

### NAMA PENGHARGAAN

AsiaRisk Awards 2022

- House of The Year: Indonesia

### LEMBAGA PEMBERI

Risk.net

### NAMA PENGHARGAAN

ABF Corporate & Investment Banking Awards 2022

- Corporate & Investment Bank of the Year
- Syndicated Loan of the Year
- Corporate Client Initiative of the Year

### LEMBAGA PEMBERI

Asian Banking & Finance

## PENGHARGAAN REGIONAL

### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia-Turkiye Business Forum 2022 - 2<sup>nd</sup> Global Leaders Award

- CIMB Niaga Syariah, The Best Global Company 2022
- Pandji P. Djajanegara, The Best Global Leaders 2022

### LEMBAGA PEMBERI

Economic Review

### NAMA PENGHARGAAN

Best Companies To Work For in Asia 2022

### LEMBAGA PEMBERI

HR Asia

### NAMA PENGHARGAAN

HR Excellence Award 2022

- GOLD in Workforce Flexibility
- GOLD in Learning and Development
- GOLD in Employer of The Year
- SILVER Excellence in Employee Engagement
- BRONZE in Employer Branding
- HR Manager of The Year (Galih)

### LEMBAGA PEMBERI

HumanResourcesOnline.net

### NAMA PENGHARGAAN

2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award

- ASEAN Top 20 PLCs
- ASEAN Asset Class PLCs
- Indonesia Top 3 PLCs

### LEMBAGA PEMBERI

ASEAN Capital Markets Forum dan Asian Development Bank (ADB)

### NAMA PENGHARGAAN

The Alpha Southeast Asia Best Islamic Finance Awards 2022

- Best Islamic Finance SME Bank
- Best Islamic Finance Wealth Management Bank

### LEMBAGA PEMBERI

World Economic Magazine

## PENGHARGAAN NASIONAL

### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia Human Capital Award-VIII-2022

- PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2<sup>nd</sup> The Best Human Capital 2022 Kategori Public Company - (Finance - Bank Company)
- Joni Raini, The Best - Human Capital - Director - 2022 Kategori Strategic Human Capital Engagement

### LEMBAGA PEMBERI

Economic Review

### NAMA PENGHARGAAN

5<sup>th</sup> Infobank Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Award 2022

- SLE Index 2022, peringkat IV KBMI 3
- Satisfaction Index 2022, peringkat II KBMI 3
- Satisfaction Index 2022 Kantor Cabang, peringkat II KBMI 3
- Satisfaction Index 2022 Mobile Banking, peringkat II KBMI 3

### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Infobank



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



#### NAMA PENGHARGAAN

JCB Indonesia Award 2022

- Best Issuing Sales Volume Incremental in Indonesia 2022
- The First Issuance of JCB Contactless Card in Indonesia

#### LEMBAGA PEMBERI

JCB

#### NAMA PENGHARGAAN

Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2022

- Phone Banking Contact Center
- Sharia Banking Contact Center
- Email Banking Contact Center

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Marketing dan Carre-CCSL

#### NAMA PENGHARGAAN

5<sup>th</sup> Indonesia Sales & Marketing Award 2022

- The Best Sales Marketing for Bank Company 2022 Kategori Bank Syariah

#### LEMBAGA PEMBERI

Economic Review

#### NAMA PENGHARGAAN

LinkedIn Top 15 Companies Indonesia 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

LinkedIn

#### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia World Records Museum

- Pembukaan Rekening Efek Syariah Pertama Secara Online Simplifikasi

#### LEMBAGA PEMBERI

Indonesia World Records Museum

#### NAMA PENGHARGAAN

11<sup>th</sup> Digital Brand Award 2022

- Best Overall Internet Banking, OCTO Clicks - Peringkat ke-3, Kategori Bank Umum Konvensional
- Corporate Brand Bank Umum Konvensional - Peringkat ke-3 Kategori Asset Class > Rp200 T
- Deposito Bank Umum Konvensional, Deposito Xtra - Peringkat ke-2 Kategori Asset Class > Rp200 T
- Tabungan Bank Umum Konvensional Tabungan Xtra - Peringkat ke-2 Kategori Asset Class > Rp200 T
- Kartu Kredit CIMB Niaga - Peringkat ke-1 Kategori Asset Class > Rp200 T
- Kartu Debit Bank Umum Konvensional - Peringkat ke-3 Kategori Asset Class > Rp200 T
- Mobile Banking Bank Umum Konvensional, OCTO Mobile - Peringkat ke-2 Kategori Asset Class > Rp200 T
- KPR Bank Umum Konvensional, KPR Xtra - Peringkat ke-2 Kategori Asset Class > Rp200 T
- E-Money Bank Swasta - Rekening Ponsel-I+B12 - Kategori Asset Class > Rp200 T

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Infobank

#### NAMA PENGHARGAAN

Penghargaan Transparan Emisi Korporasi 2022

- Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emiten dengan Gelar Green
- Transparansi Perhitungan Emisi Sektor Emiten dengan Gelar Gold

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Investor dan Bumi Global Karbon

#### NAMA PENGHARGAAN

The 13<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award

- Best Overall
- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

#### LEMBAGA PEMBERI

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

#### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia Consumer Financial Services Award 2022

- KARTU KREDIT (Bank dengan Total Aset < 250 T) Predikat: EXCELLENT
- KPR BANK (Bank dengan Total Aset < 250 T) Predikat: VERY GOOD
- MOBILE BANKING (Bank dengan Total Aset < 250 T) Predikat: GOOD

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah SWA dan Business Digest

#### NAMA PENGHARGAAN

Digital Banking Awards 2022

- Best Digital Banking Kategori KBMI 3 untuk Dimensi: Customer

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Investor dan Intellectual Business Community

#### NAMA PENGHARGAAN

19<sup>th</sup> Infobank Banking Service Excellence Award 2022

- 1<sup>st</sup> Social Media Kategori Commercial Bank
- 1<sup>st</sup> SMS Banking Kategori Commercial Bank

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Infobank

#### NAMA PENGHARGAAN

iNews Maker Award 2022

- Inovasi terbaik dalam Human Capital and Organization Development atas penerapan HyWork

#### LEMBAGA PEMBERI

iNews Media



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



#### NAMA PENGHARGAAN

Governance, Risk & Compliance (GRC) & Performance Excellence 2022

- PT Bank CIMB Niaga Tbk, The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance (Foreign Banking)
- Jeffrey Kairupan, The Best Commissioners of the Year (Foreign Banking)
- Fransiska Oei, The Best Chief Compliance Officer of The Year (Foreign Banking)
- Henky Sulisty, The Best Chief Risk Management Officer of The Year (Foreign Banking)

#### LEMBAGA PEMBERI

Business News Indonesia

#### NAMA PENGHARGAAN

HR Excellence Award 2022

- Excellent in Learning Development and Knowledge Management, atas penerapan Hybrid Learning (HyLearn)
- Very Good in Talent Acquisition, atas upaya menarik minat talenta terbaik untuk bekerja di CIMB Niaga, diantaranya melalui Program Kejar Mimpi Employee Warrior.
- Very Good in Managing Transformation, atas HyWork melalui enam pilarnya

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LM FEBUI).

#### NAMA PENGHARGAAN

PR Strategy Awards 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

The Economics

#### NAMA PENGHARGAAN

KEJAR AWARDS: KREASI MUDA 2022

- Bank Implementasi KEJAR Terbaik Kategori Bank Swasta Nasional

#### LEMBAGA PEMBERI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

#### NAMA PENGHARGAAN

IDX Channel Indonesia Anugerah Inovasi Award 2022

Best Internal Process Improvement on HyWork

#### LEMBAGA PEMBERI

IDX Channel

#### NAMA PENGHARGAAN

27<sup>th</sup> Infobank Award 2022

Predicate Excellent for Financial Performance Full Year 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Infobank

#### NAMA PENGHARGAAN

Top GRC Award 2022

- PT Bank CIMB Niaga Tbk, Top GRC Award 2022 #5 Stars
- Lani Darmawan, CEO CIMB Niaga sebagai The Most Committed GRC Leader 2022
- Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk, The High Performing BOC on GRC 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

Top Business

#### NAMA PENGHARGAAN

Best Syariah Award 2022

Bank Syariah Terbaik 2022 Kategori Unit Usaha Syariah Aset > Rp5 T

#### LEMBAGA PEMBERI

Berita Satu Media Holding

#### NAMA PENGHARGAAN

11<sup>th</sup> Sharia Award 2022

5 Years Excellent for Financial Performance during 2017 - 2021

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Infobank

#### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia World Records Museum

The First Bank that Held Training Using VR Headset

#### LEMBAGA PEMBERI

Indonesia World Records Museum

#### NAMA PENGHARGAAN

Bisnis Indonesia Financial Award 2022

Special Award for Highly Impactful Digital Banking App

#### LEMBAGA PEMBERI

Harian Bisnis Indonesia

#### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards 2022

Best Digital Innovation in Multinational Banking 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

Business Asia Indonesia

#### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia Living Legend Companies & Brands 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah SWA

#### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia Finance Award 2022

- The Best Finance Bank Public Company Kategori Asset Rp250 T sd < Rp1000 T
- The Best Finance Sharia Bank Company Kategori Asset > Rp25 T

#### LEMBAGA PEMBERI

Economic Review

#### NAMA PENGHARGAAN

Collecting Agent Performance Award 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

Dirjen Perbendaharaan - Kemenkeu RI



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



#### NAMA PENGHARGAAN

ESG Disclosure Awards 2022

ESG Disclosure Awards 2022 Kategori  
Management B

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Investor

#### NAMA PENGHARGAAN

Top CEO Award & Top 200 The Next Leaders  
Award 2022

- Lani Darmawan, Top 100 CEO of the year & Bankers of the Year
- Noviady Wahyudi, The Next Top Leader of the year
- Joni Raini, The Next Top Leader of the year
- Henky Sulisty, The Next Top Leader of the year
- Antonius Pramana Gunadi, The Next Top Leader of the year

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah Infobank

#### NAMA PENGHARGAAN

Penghargaan atas Peran Serta dan Kerja Sama dalam Implementasi Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL)

#### LEMBAGA PEMBERI

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

#### NAMA PENGHARGAAN

Top 20 Financial Institution Award

- Best Performing Bank 2022 Based on Financial Performance 2020-2022 Kategori Asset Rp100 T sd < Rp500 T
- Penghargaan Spesial "The Most Active Bank in Product Innovation" kategori Bank Syariah

#### LEMBAGA PEMBERI

Infobank Digital Inisiatif Asia (IDIA)

#### NAMA PENGHARGAAN

Top Innovation Choice Award 2022

Untuk Inovasi KPR Extra Manfaat: Fasilitas KPR yang Dapat Dihubungkan Dengan 9 Rekening Tabungan CIMB Niaga dan Memberikan Benefit Berupa Angsuran Lebih Ringan atau Lunas Lebih Cepat, Serta Bunga Lebih dari Rp0.

#### LEMBAGA PEMBERI

Tras n Co dan InfoBrand

#### NAMA PENGHARGAAN

Pertama di Indonesia

Bank Syariah Pertama di Indonesia yang melakukan Transaksi Komoditas Murabahah di Bursa Komoditi Syariah

#### LEMBAGA PEMBERI

Tras n Co dan InfoBrand

#### NAMA PENGHARGAAN

LPS Banking Award 2022

Bank Terbaik dalam Kepatuhan Pelaporan SCV (Single Customer View) Kategori KBMI 3

#### LEMBAGA PEMBERI

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

#### NAMA PENGHARGAAN

Anugerah Syariah Republika

Pembiayaan UMKM Terbaik kategori Unit Usaha Syariah

#### LEMBAGA PEMBERI

Harian Republika

#### NAMA PENGHARGAAN

Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2022

Top 5 Winner with rating Excellent

#### LEMBAGA PEMBERI

Majalah SWA dan NBO

#### NAMA PENGHARGAAN

Mitra Distribusi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Ritel Seri SWR003 Terbaik 2022 untuk kategori Unit Usaha Syariah (UUS)

#### LEMBAGA PEMBERI

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko - Kementerian Keuangan RI

#### NAMA PENGHARGAAN

Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) Terbaik 2022 kategori Pendaftar Haji Terbaik 2022 dan Pendaftar Haji Milenial Terbaik 2022

#### LEMBAGA PEMBERI

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

### SERTIFIKASI

#### NAMA SERTIFIKASI

ISO 9001 : 2015 – on Provision of Education and Learning Services pada Sub Direktorat Learning and Talent Development PT Bank CIMB Niaga Tbk

#### LEMBAGA PEMBERI

SGS Indonesia

#### NAMA SERTIFIKASI

ISO 27001 : 2013 - Information Security Management System on IT Security & Data Center Services Provisioned by IT Security Sub-Directorate and Data Center Operation Management Group.

#### LEMBAGA PEMBERI

TUV NORD Indonesia



# Mitra Strategis dengan Ekosistem Bisnis Komprehensif

CIMB Niaga sebagai mitra bisnis, berkomitmen untuk terus berinovasi demi mencapai tujuan bisnis Anda dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan dengan pelayanan digital yang komprehensif.









# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

# 04

<b>146</b>	Tinjauan Makro Ekonomi 2022	<b>229</b>	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
<b>151</b>	Tinjauan Segmen Bisnis	<b>231</b>	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
<b>151</b>	Perbankan Korporasi	<b>231</b>	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
<b>155</b>	Tresuri dan Pasar Modal	<b>231</b>	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
<b>159</b>	Transaction Banking	<b>232</b>	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan
<b>162</b>	Perbankan Komersial	<b>232</b>	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
<b>166</b>	Emerging Business Banking (EBB)	<b>232</b>	Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
<b>169</b>	Perbankan Konsumer	<b>232</b>	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
<b>178</b>	Perbankan Syariah	<b>232</b>	Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
<b>184</b>	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	<b>233</b>	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
<b>185</b>	Profitabilitas Per Segmen Usaha	<b>237</b>	Transaksi Spot dan Derivatif
<b>186</b>	Analisis Kinerja Keuangan	<b>238</b>	Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
<b>187</b>	Strategi 2022	<b>243</b>	Perubahan Kebijakan Akuntansi
<b>187</b>	Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	<b>244</b>	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (Facta) &amp; Common Reporting Standard (Crs)</i>
<b>190</b>	Laporan Posisi Keuangan	<b>245</b>	Aspek Pemasaran
<b>207</b>	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	<b>249</b>	Prospek Usaha
<b>213</b>	Laporan Arus Kas	<b>251</b>	Informasi Kelangsungan Usaha
<b>214</b>	Rasio Keuangan Utama		
<b>215</b>	Suku Bunga Dasar Kredit		
<b>216</b>	Komitmen dan Kontinjensi		
<b>217</b>	Laporan Singkat Anak Perusahaan		
<b>220</b>	Informasi Keuangan Material Lainnya Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang		
<b>224</b>	Perjanjian Signifikan		
<b>224</b>	Struktur Permodalan Bank		
<b>226</b>	Properti Investasi		
<b>226</b>	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal		
<b>226</b>	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir		
<b>227</b>	Perbandingan Target dan Realisasi 2022		
<b>228</b>	Proyeksi 2023		
<b>229</b>	Kebijakan Pembagian Dividen		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Tinjauan **Makro Ekonomi 2022**



Memanfaatkan pulihnya ekonomi, CIMB Niaga membukukan kinerja keuangan dengan capaian positif di tahun 2022. Aset Bank tercatat sebesar Rp306,8 triliun, dengan pencapaian dana simpanan nasabah sebesar Rp227,2 triliun, kontribusi CASA sebesar Rp144,4 triliun atau setara dengan rasio CASA sebesar 63,57% dari total dana simpanan nasabah.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK

Dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) mendeskripsikan bahwa perekonomian global mengalami sejumlah tantangan, dikarenakan adanya perang Rusia-Ukraina yang hingga saat ini masih belum menunjukkan titik temu perdamaian, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan di beberapa negara seperti Tiongkok yang pada akhirnya melakukan *lockdown*. Kedua kondisi tersebut mengakibatkan inflasi global yang meningkat di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut memicu beberapa negara melakukan pengetatan kondisi keuangan seperti AS yang telah menaikkan suku bunga the Fed sampai lebih dari 400 bps, mengakibatkan melemahnya mata uang seluruh dunia terhadap US Dollar sehingga langkah menaikkan suku bunga tersebut juga diikuti oleh negara-negara lainnya, dan pada akhirnya akan berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

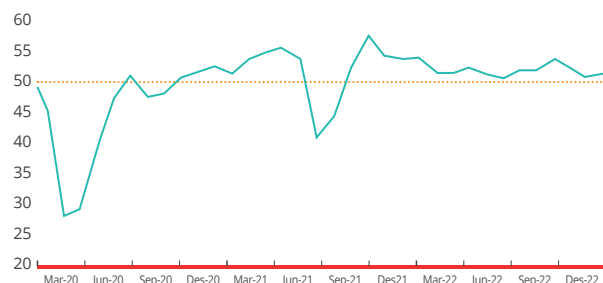
Pertumbuhan global diprediksi akan terus melambat, mulai dari 6,2% pada tahun 2021, menjadi 3,4% pada tahun 2022, dan diperkirakan sekitar 2,9% pada tahun 2023. Inflasi global meningkat dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 8,8% di tahun 2022, dan inflasi diperkirakan akan berada di kisaran 6,6% di tahun 2023 dan terus terkendali di level 4,3% pada tahun 2024.

Menurut IMF, kondisi pembiayaan global yang lebih ketat dapat memperburuk tekanan utang di pasar negara berkembang. Selain itu, penghentian pasokan gas Rusia dapat menekan produksi di Eropa, di samping pandemi COVID-19 yang berkepanjangan yang berdampak terhadap kesehatan global juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global. Krisis sektor properti di Tiongkok dikhawatirkan dapat meluas ke sektor perbankan dan akan sangat membebani pertumbuhan negara tersebut. Sementara, fragmentasi geopolitik dapat menghambat perdagangan dan arus modal, serta semakin menghambat kebijakan kerja sama antar negara. Karena itu, masa depan ekonomi global akan bertumpu di antaranya pada keberhasilan penerapan kebijakan moneter di berbagai negara, kelanjutan proses perdamaian perang Rusia-Ukraina, dan terkendalinya *supply chain* terkait pandemi di Tiongkok.

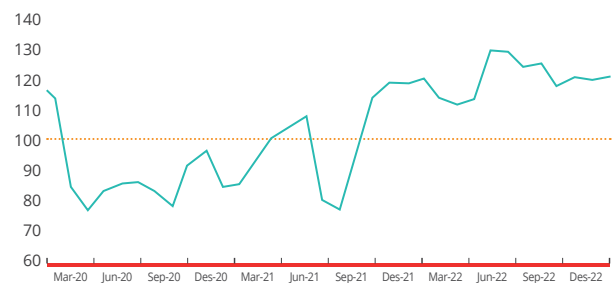
Meskipun perekonomian global diselubungi ketidakpastian yang tinggi, Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan ekonomi domestik yang cukup baik. Hal ini terlihat melalui Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap kuat untuk mendukung ketahanan eksternal, dengan daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga.

Perbaikan ekonomi domestik juga tercermin pada peningkatan berbagai indikator hasil survei Bank Indonesia, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara, kinerja ekspor juga tetap kuat, didorong oleh ekspor batu bara, *Crude Palm Oil* (CPO), besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah.

Indeks Manufaktur PMI Indonesia



Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia



Kinerja NPI tetap terjaga didukung surplus transaksi berjalan berada dalam kisaran 0,4-1,2% dari PDB sejalan permintaan eksternal dan harga komoditas global yang masih tinggi, serta kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik, terutama dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA). Transaksi berjalan hingga triwulan IV 2022 kembali mencatatkan surplus sejalan dengan kinerja neraca perdagangan yang tetap baik. Neraca perdagangan per November 2022 mencatat surplus sebesar USD5,2 miliar, didukung oleh kinerja ekspor pada komoditas utama.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selaras dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha di mana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

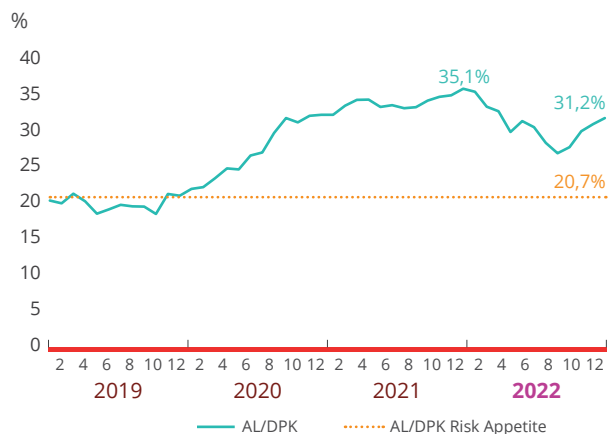
tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2022 sebesar 5,31% naik dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 3,70%.

Stabilitas nilai tukar Rupiah juga terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Tekanan terhadap nilai tukar Rupiah pada November-Desember 2022 berkurang dipengaruhi aliran masuk modal asing yang terjadi di pasar SBN serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah sampai dengan Desember 2022, terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021. Meski Rupiah terdepresiasi cukup tinggi namun inflasi tetap terjaga selaras dengan risiko yang terkendali. Pada akhir tahun 2022, inflasi tercatat sebesar 5,51% dari sebelumnya pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 1,87%.

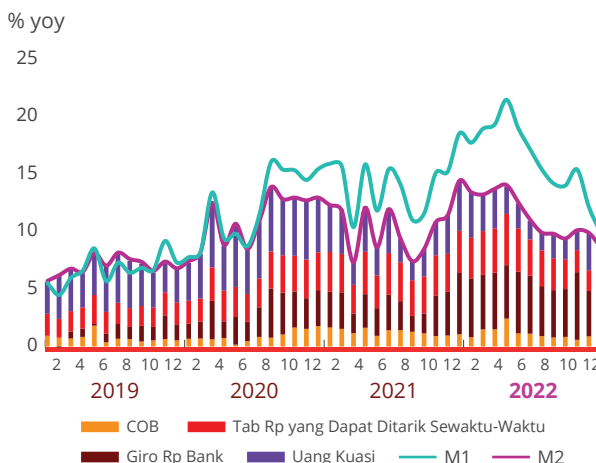
## TINJAUAN PERBANKAN

BI mencatat likuiditas perbankan selama tahun 2022 masih memadai dalam mendorong peningkatan kredit/pembiayaan dan pemulihan ekonomi lebih lanjut. Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) perbankan tetap tinggi, mencapai 31,20%, dan mendukung ketersediaan dana bagi perbankan untuk penyaluran kredit bagi dunia usaha. Likuiditas perekonomian juga tetap sejalan dengan kegiatan ekonomi, hal ini tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh masing-masing sebesar 9,5% dan 8,3%.

### Perkembangan Rasio AL/DPK Perbankan



### Pertumbuhan M1, M2, dan Komponennya



Pembelian SBN di pasar perdana oleh BI terus dilakukan dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional serta pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan untuk penanganan dampak pandemi COVID-19. Secara keseluruhan tahun 2022, BI telah melakukan pembelian SBN sebesar Rp273,11 triliun.

Suku bunga perbankan juga masih kondusif mendukung pemulihan ekonomi. Di pasar uang, suku bunga IndONIA pada akhir Desember 2022 naik 223 bps dibandingkan dengan akhir Juli 2022 menjadi sebesar 5,02%, sejalan dengan kenaikan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dan penguatan strategi operasi moneter. BI7DRR tercatat mengalami 5 kali kenaikan selama tahun 2022. Terakhir, pada 22 Desember 2022, BI memutuskan untuk menaikkan BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Langkah ini merupakan lanjutan untuk secara *front loaded, pre-emptive, dan forward looking* memastikan terus berlanjut dan terjaganya inflasi dalam target yang telah ditentukan. Sementara itu, suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan naik terbatas masing-masing sebesar 115 bps dan 21 bps pada Desember 2022 dibandingkan Juli 2022, menjadi 4,14% dan 9,15%.

Fungsi intermediasi perbankan terus membaik, didorong peningkatan dari sisi permintaan dan penawaran. Pertumbuhan kredit pada Desember 2022 tercatat sebesar 11,35%, ditopang pertumbuhan positif di seluruh jenis kredit dan mayoritas sektor ekonomi. Kredit modal kerja tumbuh tinggi sebesar 12,17%, sementara kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh 12,00% dan 9,42%. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 20,15%. Pada segmen UMKM, pertumbuhan kredit pada Desember 2022 tercatat sebesar 10,47% terutama didukung oleh segmen mikro.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

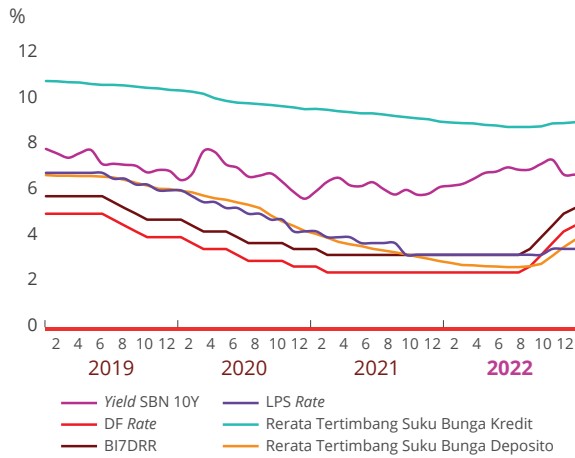


Data Perusahaan Lainnya

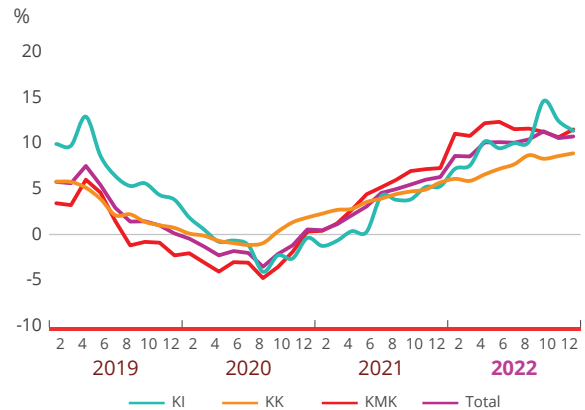


Laporan Keuangan Konsolidasian

### Suku Bunga Perbankan



### Perkembangan Kredit Perbankan



Di sisi penawaran, perbaikan intermediasi perbankan didukung likuiditas perbankan yang memadai. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit ditopang oleh permintaan korporasi dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Secara keseluruhan, perkembangan intermediasi perbankan yang positif ini turut mendukung pemulihan ekonomi.

Seiring pemulihan ekonomi dan pencabutan PPKM, transaksi ekonomi dan keuangan digital terus meningkat, ditopang naiknya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, kemudahan sistem pembayaran digital, serta perkembangan *digital banking*. Nilai transaksi uang elektronik (UE) pada tahun 2022 tumbuh 36,0% mencapai Rp399,6 triliun, sedangkan nilai transaksi *digital banking* terus meningkat 28,7% menjadi Rp52.545,8 triliun sejalan dengan normalisasi mobilitas masyarakat.

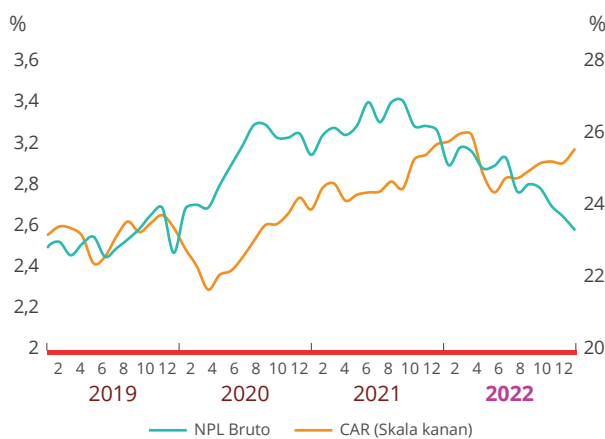
Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) pada November 2022 tetap tinggi sebesar 25,45% sejalan dengan semakin naiknya komponen modal dari akumulasi keuntungan maupun aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Selaras dengan kuatnya permodalan, risiko tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada Desember 2022 yang tercatat 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto).

(Sumber: Bank Indonesia)

### POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Tahun 2022 diawali dengan optimisme berbagai pelaku industri akan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Hal ini selaras dengan proyeksi laju pertumbuhan ekonomi nasional 2022 yang terus melanjutkan pemulihan dan peningkatan ekonomi lebih pesat dibanding tahun sebelumnya.

### Perkembangan CAR dan NPL Perbankan



CIMB Niaga telah menyiapkan sejumlah fokus bisnis dalam rangka memaksimalkan potensi pemulihan ekonomi nasional. Dari sisi penghimpunan dana, Bank fokus melanjutkan meningkatkan porsi dana murah atau *Current Account Saving Account (CASA)* terhadap dana nasabah. Pemanfaatan teknologi digital masih akan menjadi strategi utama CIMB Niaga dalam mendorong tingkat CASA terhadap DPK.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Dari sisi penyaluran kredit, segmen EBB dan Konsumer menjadi fokus utama Bank pada tahun ini, dengan capaian target yang lebih realistis. CIMB Niaga juga terus menjaga kualitas kreditnya, pada tahun 2022 mencatatkan angka NPL bruto pada level 2,80%. Rasio NPL bruto secara industri mengalami perbaikan dari 3,00% menjadi 2,65% pada tahun 2022. Rasio CAR CIMB Niaga mengalami penurunan sebesar 49 bps menjadi sebesar 22,19%, di mana CAR industri perbankan juga relatif menurun menjadi 25,45%.

Rasio NIM CIMB Niaga tercatat sebesar 4,69% sedangkan rata-rata NIM industri perbankan tercatat sebesar 4,70%. Rasio CASA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 63,57% seiring dengan pertumbuhan CASA yang positif, sementara rasio CASA Industri juga mengalami peningkatan dari 61,18% menjadi 62,29% pada tahun 2022.

CIMB Niaga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan *risk appetite* Bank dalam penyaluran kredit sehingga kualitas kredit dapat terus terjaga dengan baik. Lebih lanjut, kami terus melakukan pengembangan kemampuan perbankan digital sepanjang tahun 2022. Upaya ini ditopang dengan implementasi secara berkelanjutan kebijakan 5 Pilar Strategis guna menjaga performa Bank serta tetap memanfaatkan peluang untuk terus bertumbuh. Hingga akhir tahun 2022, dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp5,0 triliun, tumbuh 23% dari periode sebelumnya sebesar Rp4,1 triliun.

Sumber data: Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia



# Tinjauan Segmen Bisnis

## Perbankan Korporasi



Visi Perbankan Korporasi CIMB Niaga adalah menjadi perbankan korporasi pilihan Indonesia yang memberikan layanan keuangan yang unggul kepada klien di platform lokal dan regional. Upaya mewujudkan visi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan dua *unique value proposition* kami, yaitu:

1. Memanfaatkan *Regional Strength through ASEAN footprint*, dimana CIMB sebagai bank yang memiliki *footprint* regional kuat yang mencakup 7 negara dengan ekonomi besar, termasuk Indonesia di wilayah Asia Tenggara, dimana Bank memiliki keunggulan konektivitas yang kuat melalui CIMB Group.
2. Memanfaatkan keunggulan layanan perbankan CIMB Niaga yaitu *Complete Service Through Advance Digital Capabilities*, dimana Bank terus berusaha untuk membangun platform digital terdepan dan terkemuka demi kepuasan nasabah saat ini dan di masa yang akan datang.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perbankan Korporasi pada tahun 2022 berupaya memberikan solusi kepada nasabah yang sudah ada dan calon nasabah dengan menawarkan keunggulan kompetitif berupa kekuatan jaringan dan kapabilitas digital yang kami miliki.

Dalam rangka menumbuhkan bisnisnya, Perbankan Korporasi berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitas digitalnya melalui pengembangan digital melalui modul BBS (Business Banking Service)/One API (Application Programming Interface) yang dirancang untuk memberikan solusi dalam memudahkan aktivitas dan akses layanan bank bagi nasabah dalam melakukan transaksi dengan lebih aman dan nyaman. Perbankan Korporasi juga giat meningkatkan engagement dengan nasabah melalui aktivitas *account planning* yang bertujuan untuk menggali lebih banyak kebutuhan nasabah dan meningkatkan peluang *cross-selling* melalui berbagai produk inovatif sesuai kebutuhan nasabah.

Perbankan Korporasi juga memfokuskan pertumbuhan portofolio pada industri yang memiliki resiliensi terhadap COVID-19, BUMN papan atas, dan pendekatan ekosistem, serta memaksimalkan transaksi sindikasi. Di sisi pengelolaan Kualitas Aset, pada tahun 2022 Perbankan Korporasi melakukan penilaian mendalam dan komunikasi ekstensif kepada nasabah yang bergerak dalam industri yang terkena dampak besar dari pandemi COVID-19, dengan tujuan mengkaji peluang perbaikan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## FINANCIAL INSTITUTION

CIMB Niaga memiliki unit khusus yaitu Financial Institutions Group (FIG) yang menangani nasabah-nasabah di segmen Perbankan, meliputi bank lokal, bank asing, dan bank daerah. Selain itu, FIG juga melayani nasabah di segmen Non Bank Financial Institutions (NBFI), meliputi perusahaan sekuritas, manajer investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, *multifinance*, dan *Self Regulatory Organizations* (SROs). FIG menyediakan keahlian khusus untuk mendukung pengembangan bisnis Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut peraturan OJK.

Seiring dengan tuntutan kebutuhan transfer dana yang cepat, *real-time*, aman, dan efisien, FIG mendukung Bank Indonesia meluncurkan BI-FAST yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan menjadi *direct participant program* dan Bank Sponsor untuk bank peserta tidak langsung lainnya.

*Roadmap* transformasi layanan sekuritas telah diluncurkan. Saat ini, *roadmap* tersebut dalam tahap penyelesaian akhir (termasuk penerapan teknologi sistem penyimpanan utama yang terbaik di kelasnya, menawarkan produk pembeda utama, struktur organisasi dan tim yang dioptimalkan). Transformasi layanan sekuritas dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pengalaman pelanggan dan menangkap pangsa pasar yang lebih besar dari pertumbuhan industri Manajemen Aset Indonesia.

FIG berupaya memperkuat *current play* di segmen perusahaan sekuritas dengan secara proaktif mencari

peluang untuk meningkatkan proposisi, meningkatkan layanan pada produk *payment* dan *settlement* bank. FIG juga terus fokus untuk menjaring investor, dengan meluncurkan RDN *online* untuk RDN ritel dan institusional.

Untuk meningkatkan aset, FIG juga fokus pada peningkatan pemanfaatan fasilitas dan secara selektif memasukkan nama-nama *multifinance* baru, sambil terus memantau kualitas aset secara ketat.

Dari sisi simpanan nasabah, FIG menerapkan strategi untuk meningkatkan CASA, antara lain dengan meningkatkan penggunaan BizChannel@ CIMB sebagai kanal untuk memudahkan transaksi nasabah, dengan tetap mempertahankan suku bunga simpanan yang kompetitif untuk nasabah segmen Non Bank Financial Institutions (NBFI).

Menyadari tantangan besar ke depan, FIG juga telah menetapkan strategi antara lain dengan melakukan inisiatif aktivitas *account planning*. Inisiatif ini bertujuan untuk lebih memahami kebutuhan nasabah dan meningkatkan peluang *cross-selling* melalui berbagai inisiatif.

## KINERJA 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp2,9 triliun, naik 5,73% dari sebelumnya sebesar Rp2,8 triliun. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp2,8 triliun, naik 15,81% dari sebelumnya sebesar Rp2,4 triliun. Sedangkan pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp1,0 triliun, naik 23,94% dari pada tahun 2021 sebesar Rp815,8 miliar.

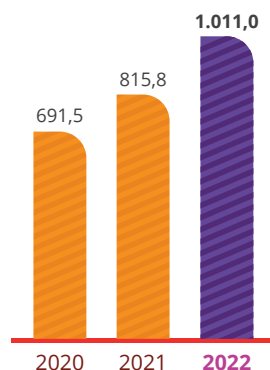
### Pendapatan Bunga Bersih

(Rp triliun)



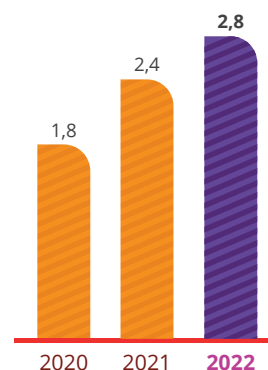
### Pendapatan Operasional Lainnya

(Rp miliar)



### Laba Sebelum Pajak

(Rp triliun)







Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PENYALURAN KREDIT

Perbankan Korporasi kembali memberikan kontribusi terbesar dalam penyaluran kredit dengan pencapaian sebesar Rp74,7 triliun, atau sekitar 38,01% dari total kredit yang diberikan Bank. Jumlah ini tercatat meningkat 9,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp68,5 triliun. Kredit modal kerja tercatat sebesar Rp26,8 triliun, sedangkan kredit investasi sebesar Rp47,8 triliun.

Perbankan Korporasi mencatatkan komposisi pembiayaan Syariah di tahun 2022 mencapai Rp15,3 triliun dan berkontribusi sebesar 20,48% dari total kredit Perbankan Korporasi. Selama tahun 2022, Perbankan Korporasi juga turut berpartisipasi dalam beberapa transaksi kredit sindikasi dengan estimasi transaksi sebesar Rp4,13 triliun dan USD361,13 juta dari total volume transaksi kredit sindikasi sebesar sekitar Rp19,66 triliun dan USD4,76 miliar. Beberapa transaksi kredit sindikasi yang signifikan diikuti antara lain PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk, Transmedia Grup, Plaza Indonesia Group, PT Charoen Pokphand Indonesia, PT Freeport Indonesia, PT Saptaindra Sejati, dan PT PLN (Persero) - USD *Green Loan Facility*.

## KUALITAS KREDIT

Sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah, Bank melanjutkan program relaksasi restrukturisasi kredit terhadap nasabah industri yang terdampak langsung pandemi. Kebijakan relaksasi tersebut diperpanjang dari Maret 2022 menjadi Maret 2023.

Perbankan Korporasi terus melakukan pengawasan yang ketat di sektor industri nasabah yang terdampak pandemi, serta meningkatkan intensitas komunikasi kepada nasabah dan *early warning indicators* agar kualitas kredit dari portofolio eksisting tetap terjaga. Di sisi lain, Bank juga tetap terbuka kepada nasabah baru dengan secara selektif memperhatikan kondisi dan potensi yang baik, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam proses *onboarding* nasabah. Pada tahun 2022, NPL Perbankan Korporasi secara *gross* mencapai 0,7%.

## DANA SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp66,4 triliun. Perbankan Korporasi juga mencatat CASA sebesar Rp42,4 triliun. Produk Giro sebesar Rp40,3 triliun. Produk Tabungan naik sebesar 58,95% menjadi Rp2,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Komposisi CASA Perbankan Korporasi meningkat dari sebelumnya sebesar 56,85% menjadi 63,84% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi di akhir tahun 2022.

## TESTIMONI

CIMB Niaga senantiasa memberikan dukungan kepada PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) dan entitas lain Group kami mulai dari fasilitas pembiayaan investasi, modal kerja, *cash management*, *treasury* dan beragam produk lainnya. CIMB Niaga juga merupakan salah satu *leading bank* dan juga menjadi Agen Fasilitas dari pembiayaan fasilitas kredit sindikasi kami pada tahun 2021.

Hubungan dengan CIMB Niaga juga semakin terjalin erat sehubungan dengan pemahaman yang sangat mendalam dari CIMB Niaga atas industri telekomunikasi di Indonesia yang memiliki potensi pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun kedepan.

Kami menyambut baik kolaborasi yang telah terjalin selama ini dengan CIMB Niaga. Kami berharap kerja sama yang telah dibina akan semakin erat di masa yang akan datang untuk tumbuh dan berkembang bersama dalam memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia.

### Juliawati Gunawan

Presiden Direktur PT Solusi Tunas Pratama Tbk



## SDM PERBANKAN KORPORASI

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, CIMB Niaga terus meningkatkan kualitas SDMnya agar lebih produktif dan memiliki integritas di dunia perbankan. Pada segmen Perbankan Korporasi, pengembangan SDM dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, berfokus pada peningkatan kompetensi kredit serta wawasan spesifik industri dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan risiko.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

CIMB Niaga adalah *banker* utama kami dengan hubungan perbankan yang telah terjalin sejak tahun 2010. Sebagai bagian dari bank regional, CIMB Niaga memberikan solusi tidak hanya dari dalam negeri namun juga dari luar negeri dengan memanfaatkan keberadaan CIMB Group secara regional. CIMB Niaga dan CIMB Singapore bersama-sama telah sukses mengatur 5 fasilitas kredit sindikasi untuk PIR. Untuk kesepakatan sindikasi terbaru di tahun 2022, CIMB Niaga telah membuktikan diri dalam menyediakan struktur pinjaman yang dapat dieksekusi dan berhasil ditutup di tengah tenggat waktu yang ketat.

Ke depannya, saya berharap CIMB Niaga dapat terus menjadi mitra terbaik bagi para nasabah, dengan menawarkan solusi pembiayaan yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

### Anthony Prabowo Susilo

Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk



## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2023

Untuk menghadapi tantangan dan memaksimalkan peluang di tahun 2023, berikut ini adalah beberapa strategi utama dari Corporate Banking.

### PORTOFOLIO DAN PERTUMBUHAN BISNIS

- Fokus pada industri yang tangguh menghadapi COVID, BUMN papan atas, dan implementasi pendekatan ekosistem serta memaksimalkan transaksi Sindikasi
- Memanfaatkan cakupan regional dan klien-klien papan atas yang sudah ada - klien MNC sebagai klien jangkar untuk memperdalam segmen Mid-Corp melalui ekosistem rantai pasokan
- Berfokus pada industri potensial, industri dengan pertumbuhan tinggi, & nasabah IPO baru melalui pendekatan komunitas, regional, dan penawaran produk di seluruh bank
- Memperdalam nasabah yang sudah ada melalui produk perdagangan, pembiayaan keberlanjutan, dan mempromosikan produk Syariah

### PENINGKATAN LAYANAN PELANGGAN

Meningkatkan layanan digital melalui produk BizChannel@CIMB, konektivitas Application Programming Interface (API) dengan mitra utama kami, Gateway@CIMB, dan juga layanan virtual account secara host-to-host.

### MANAJEMEN KUALITAS ASET

- Nasabah yang Sudah Ada - Menjaga komunikasi yang intens terutama kepada nasabah yang industrinya sangat terdampak oleh Covid dan penerapan alat Indikator Peringatan Dini untuk memantau kemungkinan adanya kemunduran pada tahap dini.
- Nasabah Baru - Perbankan Korporasi akan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent approach*) dan memprioritaskan nasabah yang memiliki reputasi yang baik dalam proses penerimaan nasabah.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Tresuri dan Pasar Modal



Berbagai macam produk investasi dan transaksi valuta asing, serta digitalisasi layanan produk menjadi keunggulan Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dengan tetap memperhatikan kontrol risiko sebagai bagian kenyamanan transaksi nasabah. Hal ini didukung oleh strategi dan inovasi produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal yang telah diakui oleh institusi luar negeri melalui berbagai apresiasi dan penghargaan yang diterima.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Berbagai tantangan dihadapi oleh ekonomi global pasca pandemi COVID-19 yang disebabkan antara lain oleh lonjakan permintaan, permasalahan pada *supply chain*, dan kebutuhan likuiditas yang sangat besar, sehingga menyebabkan tekanan inflasi. Hal ini mendorong bank sentral di beberapa negara untuk mengambil kebijakan moneter yang ketat dan diharapkan dapat mengurangi permintaan agregat dan likuiditas yang berlebih, walaupun hal ini tidak menyelesaikan masalah pada *supply chain*.

Namun permintaan agregat yang berkurang dapat berdampak negatif pada volume transaksi *treasury*. Tingkat likuiditas yang ketat dan suku bunga yang meningkat juga dapat berdampak negatif pada posisi *money market* dan *bond market*.

Kondisi pasar keuangan yang berfluktuasi dapat memberikan potensi selisih keuntungan yang lebih besar pada posisi *trading*. Selain itu, permintaan nasabah untuk transaksi lindung nilai juga akan meningkat. Hal ini tentunya berpengaruh positif terhadap kinerja Perbankan Tresuri dan Pasar Modal.

Permintaan valuta asing mulai membaik pada tahun 2022, tercermin dari kenaikan volume transaksi. Volatilitas yang tinggi juga berpengaruh positif terhadap pendapatan valuta asing Bank. Dari sisi investor, produk investasi masih tetap menarik seiring tren kenaikan suku bunga global akibat keawatiran tekanan inflasi sebagai dampak dari pemulihan pandemi.

Segmen *Corporate Banking* konsisten berkontribusi pertumbuhan pendapatan *fee based income*, sedangkan segmen *Commercial Banking* masih belum pulih akibat kondisi perusahaan yang terdampak pandemi COVID-19. Ke depan, kedua segmen ini masih akan tetap menjadi fokus utama Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dalam rangka peningkatan pendapatan *fee based income* dengan penekanan pada industri yang berorientasi ekspor/impor.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Sejalan dengan upaya peningkatan transaksi valuta asing di semua segmen, penjualan produk investasi juga menjadi fokus pada segmen *Consumer* di tahun 2022. Hal ini dicapai dengan strategi pengembangan *e-channel* untuk kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi produk-produk *Treasury*. Selain itu, pemasaran dan intensitas promosi terus dijalankan untuk meningkatkan *awareness* nasabah maupun calon nasabah atas keunggulan dan kenyamanan melakukan transaksi valuta asing dan investasi di CIMB Niaga.

Tren kenaikan suku bunga dan volatilitas telah direspons Perbankan Tresuri dan Pasar Modal secara optimal dengan menerbitkan produk baru, terutama dalam rangka mendukung inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di CIMB Niaga.

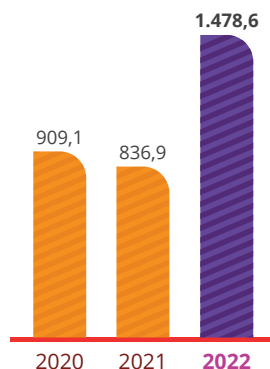
### KINERJA 2022

Kinerja dan pencapaian Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga pada tahun 2022 tercatat sangat baik, tercermin pada kenaikan volume dan pendapatan transaksi valuta asing dan derivatif, maupun surat berharga. Hal ini didukung tingginya minat nasabah terhadap alternatif investasi seperti obligasi dan *structured* deposit.

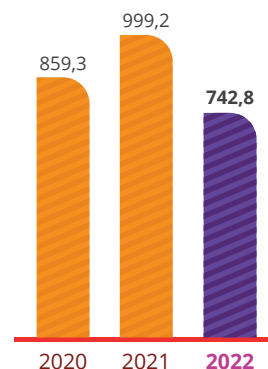
Permintaan akan kebutuhan valuta asing terus membaik di tahun 2022 dan kondisi volatilitas berhasil direspons dengan baik dalam rangka meningkatkan pendapatan valuta asing. Sementara, permintaan terhadap produk investasi masih menarik bagi investor, meskipun situasi ekonomi yang masih belum stabil.

Pada tahun 2022, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan, dimana kontributor utama adalah pendapatan dari valuta asing dan derivatif. Pendapatan valuta asing dan derivatif pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,5 triliun naik 76,7% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp836,9 miliar. Pendapatan dari investasi surat berharga sebesar Rp742,8 miliar yang secara total turun 25,7% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp999,2 miliar.

**Keuntungan Transaksi  
Valuta Asing dan Derivatif**  
(Rp miliar)



**Keuntungan Investasi  
di Surat Berharga**  
(Rp miliar)



### PERBANKAN TRESURI DAN PASAR MODAL SEBAGAI PENGELOLA LIKUIDITAS

Dengan kondisi likuiditas yang cukup memadai di tahun 2022, Bank telah melunasi seluruh obligasi yang jatuh tempo menggunakan dana pihak ketiga yang tersedia dan tidak menerbitkan obligasi yang baru.

### PRODUK DAN LAYANAN PERBANKAN TRESURI DAN PASAR MODAL

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menawarkan berbagai produk yang relevan dan memberikan nilai tambah kepada nasabah institusi maupun individu, dimana produk tersebut terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Beberapa produk dan layanan yang ditawarkan Bank meliputi:

#### TRANSAKSI RUTIN

Transaksi rutin adalah transaksi harian untuk layanan transaksi valuta asing antara lain *FX Today*, *FX TOM*, *FX Spot* maupun *bank notes*.

#### PRODUK LINDUNG NILAI

Produk untuk melindungi kinerja keuangan dari risiko fluktuasi terhadap tingkat suku bunga maupun nilai tukar, dengan produk unggulan antara lain:

1. *Interest Rate Swap* (IRS). Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.
2. *Cross Currency Swap* (CCS). Produk yang menawarkan kontrak dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan suku bunga untuk dua mata uang yang berbeda selama periode tertentu.
3. *FX Forward*. Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap Rupiah, atau terhadap mata uang lainnya dengan tanggal settlement lebih dari 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## TESTIMONI

Watiga Trust Ltd merupakan *trust company* berlisensi yang diatur oleh Otoritas Moneter Singapura untuk memberikan layanan fidusia dan wali amanat serta telah menjadi nasabah PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank) sejak tahun 2016.

Untuk investasi lintas batas, Bank telah memfasilitasi kebutuhan transaksi nasabah kami dan secara kolaboratif memastikan bahwa transaksi dilaksanakan dengan lancar. Bank sangat membantu dan responif dalam membantu menyelesaikan masalah yang mungkin timbul. Layanan yang berdedikasi seperti itu merupakan hal yang sangat berharga.

Kami berharap Bank akan terus melakukan digitalisasi untuk meningkatkan proses transfer dana internasional dan manajemen transaksi. Permintaan akan layanan *cash management* lintas negara semakin meningkat dan kami berharap dapat bekerja sama dengan Bank untuk memenuhi harapan nasabah tersebut.

### Lim Jia Wei Andrew

Watiga Trust Ltd  
Direktur



4. *Par Forward*. Merupakan alternatif transaksi lindung nilai atas risiko pergerakan nilai tukar di waktu mendatang. Produk ini terdiri atas beberapa transaksi FX *Forward* yang dirangkai menjadi satu kesatuan kontrak.
5. *FX Call Option* dan *FX Put Option*. Merupakan hak untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya.
6. *Call Spread Option*. Merupakan suatu instrumen lindung nilai terhadap risiko pergerakan nilai tukar dimana instrumen ini menggabungkan pembelian dan penjualan *option* oleh nasabah dengan nilai kontrak yang sama dan *strike rate* yang berbeda.

## PRODUK INVESTASI

1. *Market Linked Deposit* (MLD) merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuota harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.

2. *Swap Depo* merupakan *Structured Product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/*FX Swap*.
3. *Strike Currency* merupakan *Structured Product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk *Option* mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi. CIMB Niaga merupakan *counterparty* untuk transaksi obligasi pemerintah seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel Indonesia (SRI) maupun obligasi korporasi.
5. *Bond Linked Investment* merupakan *Structured Product* yang dibentuk dari penggabungan instrumen nonderivatif (Deposito) dengan instrumen derivatif (Bond Option) dan diterbitkan dalam denominasi Rupiah. Nasabah yang berinvestasi pada produk ini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan kenaikan harga acuan obligasi sebagai tambahan pengembalian produk dengan cara mengeksekusi *Option* apabila *fixing price* lebih besar daripada *strike price*.

## PRODUK TERBARU 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal kembali meluncurkan produk baru antara lain sebagai berikut:

1. *Market Linked Deposit* Sepuluh Tahun  
Adalah varian tenor terbaru (sepuluh tahun) dari X-Tra *Fixed Rate* MLD yang sebelumnya ditawarkan dalam tenor tiga dan lima tahun.
2. *Market Linked Deposit Sustainability*  
Adalah MLD yang diterbitkan sebagai bentuk partisipasi Bank dalam gerakan ESG (*Environmental, Social and Governance*).

Beberapa keunggulan produk tersebut sebagai berikut:

1. MLD Sepuluh Tahun ditawarkan dalam Rp dan USD, produk ini memberikan jaminan 100% nominal pokok, jika disimpan sampai jatuh tempo atau apabila Bank melakukan penarikan kembali (*Call Back*). Memberikan tingkat pengembalian tetap yang lebih tinggi dari deposito konvensional dengan struktur kupon *flat* sepanjang tenor dan juga berjenjang yang semakin lama semakin tinggi (*Step Up*)
2. Program MLD *Sustainability* – Selaras dengan misi ESG yang dipromosikan CIMB Group, seluruh produk MLD kini ditawarkan dengan kerangka kerja *sustainability* yang memastikan bahwa dana yang dikumpulkan akan diteruskan kepada badan atau institusi yang bergerak di bidang industri berkelanjutan.

## DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM PEMERINTAH

CIMB Niaga melalui Perbankan Tresuri dan Pasar Modal bertindak sebagai *primary dealer* dan agen penjual obligasi kepada segmen ritel dan *wholesale*. Secara aktif, Perbankan





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

Kami telah menjalin hubungan dengan CIMB Niaga selama lebih dari 10 tahun. Kami memiliki volume transaksi yang besar termasuk pengiriman uang ke dalam dan ke luar negeri. Kami dapat memproses transaksi dengan lancar dan cepat menggunakan teknologi dan produk Bank. Bank sangat kompetitif dan proaktif dalam menyediakan layanan valas, perbankan transaksi, modal kerja dan pembiayaan jangka panjang yang memungkinkan kami untuk mengoptimalkan biaya dan sumber daya.

Kami berterima kasih kepada CIMB Niaga yang telah menjadi mitra kami dalam kisah pertumbuhan kami dan saya yakin kami akan terus menjadi mitra dalam kemajuan bersama.

PT Baramulti Suksesarana Tbk dan PT Antang Gunung Meratus, bagian dari Grup Baramulti, bergerak di bidang pertambangan dan penjualan batu bara di Indonesia dan luar negeri.

### Wong Liong Tje

PT Baramulti Suksesarana Tbk  
Direktur dan CFO



Tresuri dan Pasar Modal melakukan pengembangan sistem terutama untuk penjualan Surat Berharga Negara secara *online* melalui OCTO Clicks..

CIMB Niaga juga berpartisipasi sebagai salah satu agen penjual obligasi ritel negara yaitu Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel Indonesia (SRI), Sukuk Tabungan, dan *Saving Bonds Retail*. Dalam rangka menjalankan fungsi intermediasi, CIMB Niaga memberikan kuotasi harga harian atas obligasi-obligasi tersebut kepada nasabah.

## JARINGAN DAN LAYANAN

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal terus meningkatkan kenyamanan dan *customer experience* dalam bertransaksi produk-produk tresuri, termasuk mengoptimalkan jaringan Bank yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia. Selain itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga memberikan layanan aktif melalui kantor pusat Jakarta dan Treasury Regional Cluster yang terdiri di 6 kota besar di Indonesia, seperti Medan, Bandung, Solo, Surabaya, Denpasar, dan Pontianak, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri.

Seluruh produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Selain jaringan Bank, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga terus mengembangkan layanan secara *online* untuk penawaran transaksi valuta asing, Surat Berharga Negara dan surat berharga ritel.

Selain itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menyediakan akses layanan transaksi digital untuk produk valuta asing maupun surat berharga yang dapat diperoleh di *Digital Lounge* CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Sinergi Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dengan CIMB Group, terutama CIMB Bank Bhd Malaysia dan CIMB Bank Bhd Singapore *Branch*, terus dilakukan untuk melayani nasabah dengan kebutuhan transaksi *cross-border*.

## OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal terus melakukan pengembangan fitur dan otomasi memanfaatkan teknologi informasi terkini untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi nasabah. Teknologi informasi juga dimanfaatkan untuk memberikan personalisasi nasabah akan kebutuhan produk-produk Tresuri, termasuk dalam transaksi valuta asing dan surat berharga secara *online real time* yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat.

Sepanjang tahun 2022, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menjalankan transaksi valuta asing *remittance* secara *online* melalui OCTO Clicks serta transaksi Surat Berharga Negara dan surat berharga ritel baik di pasar primer maupun sekunder melalui OCTO Mobile. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kelanjutan pengembangan secara kontinyu yang telah dilakukan oleh Bank dari tahun-tahun sebelumnya.

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2023

Pemulihan kondisi perekonomian pasca pandemi dan masalah geopolitik masih akan menjadi tantangan di tahun 2023. Kondisi ini diperkirakan akan berdampak terhadap tekanan inflasi dan kebijakan suku bunga yang akan berlanjut. Tantangan suku bunga yang tinggi dan risiko terjadinya resesi dapat menjadi katalis untuk volatilitas pasar dan merupakan peluang bagi Perbankan Tresuri dan Pasar Modal untuk membukukan keuntungan.

Penekanan terhadap segmen non-ritel yang sudah terbukti dapat bertahan selama masa pandemi COVID-19 akan terus ditingkatkan, terutama pada sektor komoditas dan sektor lain yang berorientasi ekspor/impor. Di samping itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga akan menerapkan strategi yang akan difokuskan pada penjualan produk investasi di segmen *Consumer* dan peningkatan transaksi valuta asing di semua segmen, termasuk pengembangan *e-channel* dan fitur untuk kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi produk-produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Transaction Banking



Implementasi strategi dan kebijakan yang didukung berbagai pengembangan dan inovasi digital yang dilakukan oleh Transaction Banking sepanjang tahun 2022 bertujuan untuk memberikan layanan terbaik bagi para nasabah. Selain itu, Transaction Banking juga terus meningkatkan kapabilitas sistem *back-end* untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan nasabah melalui penyederhanaan dokumen dan *re-engineering* proses internal.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Seiring perkembangan teknologi yang pesat dan persaingan usaha yang ketat, industri perbankan harus siap untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi, terutama akselerasi transformasi digital. Untuk itu, Bank diharapkan lebih efektif dan efisien dalam memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Transaction Banking berupaya memenuhi kebutuhan ini melalui inovasi digital pada produk dan layanannya, dengan tetap menjaga integritas data nasabah.

Pada tahun 2022, Transaction Banking menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik serta mengembangkan produk-produk yang dapat mendorong penghimpunan dana murah dan *fee-based income* CIMB Niaga, sebagai berikut:

1. *Main Operating Current Account* (MOCA), semakin tinggi frekuensi nasabah bertransaksi operasional maka semakin tinggi kontribusi peningkatan dana murah dan *fee based income*.
2. *Digital Transformation*, akselerasi transformasi digital berupa inovasi digital pada produk dan layanan.
3. *Trade Journey*, proses *re-engineering* kapabilitas sistem *back-end Trade Finance* untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
4. Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* kepada nasabah.
5. *Program and Campaign*, peluncuran program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

PT Visionet Internasional (OVO) telah menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga sejak tahun 2017. CIMB Niaga telah memberikan support yang luar biasa untuk kebutuhan OVO dan saya dapat menyatakan bahwa teknologi perbankan CIMB Niaga adalah salah satu yang terbaik di Indonesia, sehingga proses bisnis OVO juga menjadi sangat lancar.

Ke depannya kami terus berharap dapat terus tumbuh bersama CIMB Niaga dan secara khusus untuk fitur Bizchannel, akan lebih baik lagi apabila negosiasi kurs valuta asing dapat dilakukan melalui fitur BizChannel. Secara umum kami juga berharap bahwa CIMB Niaga dapat terus berkembang serta memberikan kontribusi positif khususnya dalam Industri Perbankan di Indonesia.

### Chuang Lie

Direktur di PT Bareksa Portal Indonesia  
(OVO's Group)



## CASH MANAGEMENT

Dari tahun ke tahun, jumlah pengguna BizChannel@CIMB, *internet banking platform* untuk segmen non-ritel terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan transaksi ini mendorong CIMB Niaga untuk terus mengadopsi teknologi informasi terkini untuk memenuhi ekspektasi nasabah, sehingga mendorong pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga.

Pada tahun 2022, fokus strategi Transaction Banking pada layanan *Cash Management* selain menjalankan aktivitas MOCA, juga menerapkan beberapa hal lainnya sebagai berikut:

1. *Targeted Campaign*, untuk menstimulus aktivitas produk nasabah, diluncurkan program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.
2. *Digitalization*, melalui inovasi produk dan proses perbankan salah satunya dengan pengembangan ekosistem API.
3. *Cross Sell*, menanamkan budaya *cross-selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk banking dengan CIMB Niaga.
4. *Flexible Solution*, menawarkan solusi *Cash Management* menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah.

## TRADE FINANCE DAN SUPPLY CHAIN

Transaction Banking CIMB Niaga menyediakan layanan *Trade Finance* dalam rangka mendukung kegiatan ekspor-impor nasabah. Produk *Trade Finance* sanggup menjawab kebutuhan nasabah, baik secara tradisional maupun akad Syariah. Lini produk meliputi L/C, *bank guarantee*, dan *trade working capital solution* seperti *trust receipt*, *import* dan *export financing*, *risk participation*, serta *supply chain financing*.

Fokus strategi *Trade Finance* CIMB Niaga sepanjang tahun 2022 adalah menyediakan solusi bagi nasabah melalui kemudahan dalam proses pencairan fasilitas *trade*. CIMB Niaga mengembangkan kolaborasi di dalam ekosistem sesama nasabah CIMB Niaga dengan memberikan *support trade finance* dan *supply chain financing*.

Pada transaksi *trade* domestik, Transaction Banking mengembangkan sistem pembayaran guna mendukung pertumbuhan bisnis nasabah. Dengan sistem ini, prinsipal dapat memperluas pasar mereka dan mengatasi keterbatasannya melalui sistem pembayaran yang didukung oleh platform *electronic banking* untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain sebagainya.

## SECURITIES SERVICES

Transaction Banking menyediakan layanan *Securities Services* yang meliputi layanan *custody* dan *fund administration*. Layanan *Securities Services* diberikan pada nasabah non-ritel CIMB Niaga pada segmen institusi finansial non bank (*Non-Bank Financial Institutions*) yang meliputi nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, *asset managers*, dan pengelola dana pensiun.

Selain itu, *Securities Services* juga menyediakan layanan Rekening Dana Nasabah untuk investor melalui perusahaan sekuritas dan layanan *payment bank* atau *settlement bank*. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas transaksi mata uang asing yang terjadi di pasar modal. CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga merupakan salah satu *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia.

Layanan *Securities Services* ini terus dikembangkan sebagai salah satu produk utama dari Transaction Banking untuk meningkatkan *fee based income* CIMB Niaga serta membantu peningkatan dana nasabah dari sisi giro.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## KERJA SAMA STRATEGIS

Segmen usaha Transaction Banking juga menjalankan inovasi produk dan layanan CIMB Niaga, yang dilakukan dengan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa korporasi besar, di antaranya:

1. Kolaborasi strategis dengan grup perusahaan produsen pupuk dan semen dalam memberikan fasilitas *Trade iB* yang dapat membantu nasabah dalam pengelolaan keuangan yang tepat.
2. Kolaborasi strategis *Cash Management* dengan nasabah penyedia SupperApp dan Fintech melalui solusi integrasi langsung baik untuk pembayaran maupun identifikasi uang masuk (*end to end digital cash solution*).

## KINERJA 2022

Selama tahun 2022, segmen usaha Transaction Banking berhasil mencatatkan kinerja yang memuaskan, didukung oleh ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri. Strategi tersebut dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan, sekaligus berdampak positif terhadap pengelolaan produk *Cash Management*, *Trade Finance*, *Value Chain*, dan *Securities Services*.

Pada layanan *Cash Management*, jumlah pengguna BizChannel@CIMB tumbuh sebesar 18,76% diikuti dengan peningkatan jumlah pengguna aktif BizChannel@CIMB sebesar 7,27% pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini berdampak positif terhadap pertumbuhan transaksi BizChannel@CIMB sebesar 50,08% serta *operating account* CIMB Niaga pada tahun 2022 yang ditunjukkan dengan peningkatan total saldo rata-rata harian giro sebesar 16,35% dari tahun sebelumnya. Di sisi penerimaan *fee based income*, terdapat kenaikan jumlah transaksi *virtual account* sebesar 87,78% dari tahun sebelumnya.

Pada layanan *Trade Finance*, terdapat pertumbuhan saldo rata-rata kredit *trade* tahun 2022 yaitu naik sebesar 20,64% dari tahun sebelumnya. Pada layanan *Value Chain* pergerakan saldo rata-rata kredit mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 23,34% dari tahun sebelumnya.

Layanan *Securities Services* berhasil meraih peningkatan saldo rata-rata harian giro pada tahun 2022 sebesar 133,49% dari tahun sebelumnya. Transaction Banking juga mencatatkan kenaikan pada total saldo rata-rata harian tabungan investor sebesar 18,75% dari tahun sebelumnya.

## TESTIMONI

Kami menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga selama lebih dari 10 tahun. CIMB Niaga memiliki fundamental yang kuat dan stabil serta jaringan yang luas, baik domestik maupun regional. Pemilihan CIMB Niaga sebagai partner perbankan kami didasari atas pelayanan yang cepat dan selalu mengutamakan kepentingan nasabah. Inovasi dan pengembangan teknologi berkelanjutan membuat kami semakin dimudahkan dalam melakukan transaksi di CIMB Niaga, dan yang paling penting adalah dukungan yang luar biasa dari seluruh tim CIMB Niaga.

Dengan dukungan dari CIMB Niaga, proses bisnis perusahaan kami yang terkait dengan perbankan dapat berjalan dengan baik, cepat, dan akurat. Ke depan, kami harap CIMB Niaga terus melakukan inovasi untuk semakin mempermudah transaksi pelanggan dan memperkuat *customer support* yang akan bisa memberikan nilai tambah bagi perusahaan kami.

### Fendra Hartanto

Gesit Group  
VP Finance & Treasury



## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2023

Ke depan, Transaction Banking akan menjalankan fokus dan rencana bisnis dengan menjalankan beberapa hal, antara lain:

1. *Innovation & Digitalization*, melakukan inovasi produk berkelanjutan menggunakan teknologi terkini, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah
2. *Customized by Industry*, identifikasi dan penawaran produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan profil industri nasabah.
3. *Customer Experience*, melakukan *re-engineering* atas proses bisnis dan pengembangan produk secara berkelanjutan guna memberikan efisiensi pelayanan dan peningkatan kepuasan nasabah.
4. *Account Planning*, meningkatkan sinergi strategi dan koordinasi *cross-selling* produk antar unit usaha di CIMB Niaga guna memaksimalkan profit dari nasabah.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Perbankan Komersial



Perbankan Komersial senantiasa menawarkan solusi tepat, layanan terlengkap, dan produk yang variatif sesuai dengan kebutuhan nasabah. Beberapa keunggulan layanan Perbankan Komersial adalah tingkat bunga dan biaya yang kompetitif, kemudahan dalam bertransaksi, serta *engagement* yang baik dengan nasabah.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Ekonomi dalam negeri sepanjang tahun 2022 mulai pulih meskipun cenderung melambat pada akhir tahun. Dinamika tersebut juga ditandai fluktuasi harga bahan bakar serta kenaikan suku bunga Bank Indonesia. Namun demikian, kondisi ekonomi Indonesia masih relatif resilien.

Menghadapi tantangan sepanjang tahun ini, CIMB Niaga melalui Perbankan Komersial terus melanjutkan langkah adaptif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam rangka menjaga kualitas kredit. Perbankan Komersial juga menjalankan strategi dan kebijakan lainnya, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan bisnis, yang meliputi portofolio pembiayaan dan dana nasabah, termasuk pendapatan berbasis *fee income*, melalui:

- a. Pembuatan struktur pembiayaan yang fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan dengan tingkat bunga yang kompetitif, sehingga Bank bertindak sebagai mitra untuk membantu perkembangan bisnis nasabah.
  - b. Peluncuran program-program Giro yang inovatif dan menawarkan jasa giro yang lebih kompetitif, serta biaya transaksi yang lebih rendah, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memudahkan transaksi operasional nasabah.
2. Menjaga kualitas kredit, yang dilakukan melalui:
- a. Penyaluran kredit yang lebih selektif dan diarahkan ke beberapa sektor industri yang tidak terdampak oleh pandemi, atau sektor industri yang sudah mulai pulih dan tumbuh.
  - b. Prioritas pembiayaan kepada nasabah yang memiliki rencana berkelanjutan.
  - c. Pemberian kredit yang fokus ditujukan pada wilayah-wilayah dengan PDB yang baik.
  - d. Penyebaran risiko dengan meningkatkan penyaluran kredit pada volume yang lebih kecil, namun memiliki jumlah nasabah yang lebih banyak.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

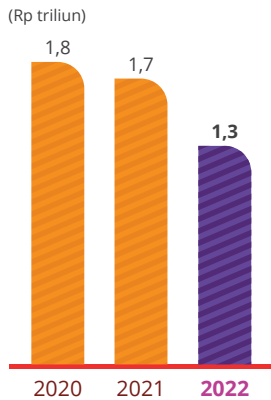
- e. Penerapan protokol khusus dalam penarikan kredit, dan dilakukannya *monitoring* kredit secara intensif melalui tim *Early Alert* dan *Asset Quality*.
  3. Meningkatkan *customer experience* dengan pemanfaatan teknologi, melalui:
    - a. Peningkatan fitur dan kualitas layanan manajemen kas berbasis digital yang lebih lengkap dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
    - b. Pemberian dan peningkatan kualitas layanan *internet banking* melalui aplikasi BizChannel@ CIMB Mobile yang memiliki fitur unggulan seperti manajemen pembayaran, penempatan deposito berjangka, hingga pembayaran pajak.
  4. Meningkatkan efektivitas proses di internal, yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada *customer experience* yang semakin baik, melalui:
    - a. Penggunaan *Loan Origination System* untuk mendukung pemrosesan aplikasi kredit sehingga proses pemberian kredit dapat menjadi lebih cepat, efisien, dan efektif
    - b. Penggunaan aplikasi khusus untuk Relationship Manager, berupa aplikasi *mobile* bernama OCTO RM Bench yang menjadi alat bantu keseharian para RM saat mengunjungi nasabah ataupun melakukan rutinitas lainnya.
1. *Trade* dan *Treasury* untuk pengembangan produk yang mendukung kegiatan nasabah di bidang *trading* baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk menyediakan fasilitas FX dengan *rate* yang kompetitif.
  2. *Transaction Banking* untuk pengembangan produk pendanaan yang inovatif dan menarik bagi nasabah, serta pengembangan manajemen arus kas yang lengkap sesuai kebutuhan nasabah.
  3. *Network Development* dalam hal penawaran produk *payroll* yang dapat memudahkan nasabah dalam pengelolaan gaji karyawan.
  4. *Decision Management* dalam inisiatif *leads generation* untuk meningkatkan *cross-selling* dan *engagement* dari nasabah Perbankan Komersial.
  5. Seluruh unit kerja di Bank melalui program *referral* kredit, sebagai inisiatif Perbankan Komersial dalam meningkatkan potensi pembiayaan nasabah.

Selain itu, Perbankan Komersial juga melakukan kolaborasi dengan unit bisnis lain yang terus ditingkatkan, di antaranya:

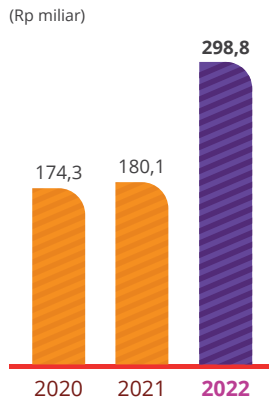
## KINERJA 2022

Pendapatan bunga bersih segmen Perbankan Komersial dibukukan Rp1,3 triliun di tahun 2022. Pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp298,8 miliar naik 65,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180,1 miliar. Laba sebelum pajak yang dibukukan Perbankan Komersial tahun 2022 tercatat sebesar Rp690,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya mencatatkan laba sebesar Rp635,0 miliar di tahun 2021. Rasio margin bunga bersih tercatat sebesar 4,16% pada tahun 2022.

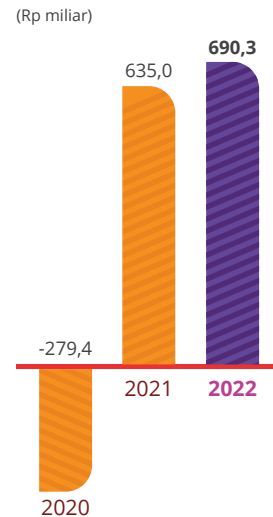
### Pendapatan Bunga Bersih



### Pendapatan operasional lainnya



### Laba Sebelum Pajak



## PENYALURAN KREDIT

Total kredit Perbankan Komersial tahun 2022 tercatat sebesar Rp31,6 triliun. Dari jumlah tersebut, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar Rp21,6 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil dibukukan pada tahun 2022 sebesar Rp10,0 triliun, naik 1,80% dari posisi Rp9,8 triliun pada tahun sebelumnya.

## KUALITAS KREDIT

Dalam rangka memperbaiki kualitas kredit, Perbankan Komersial telah membentuk tim *asset quality* manajemen khusus yang telah menunjukkan kinerja baik di tahun ini. Rasio kredit bermasalah secara *gross* di tahun 2022 tercatat 7,7% dari total kredit. Dengan demikian, perbankan komersial memiliki posisi keuangan yang lebih kuat dan stabil sebagai landasan untuk pertumbuhan di tahun 2023.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



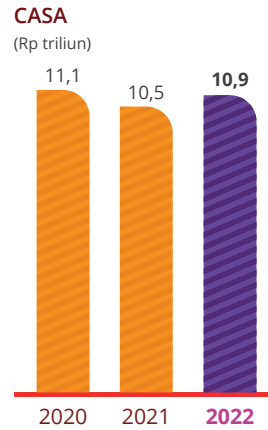
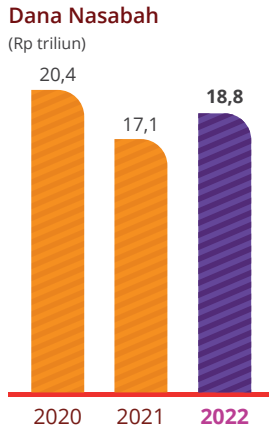
Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2022, total dana simpanan nasabah Perbankan Komersial tercatat sebesar Rp18,8 triliun, naik 9,82% dari Rp17,1 triliun di tahun sebelumnya. Giro meningkat sebesar 4,99% menjadi Rp10,1 triliun dari Rp9,6 triliun. Dana tabungan di tahun 2022 tercatat Rp0,80 triliun. Pencapaian tersebut berkontribusi terhadap peningkatan CASA sebesar 3,92% dari Rp10,5 triliun di tahun 2021 menjadi Rp10,9 triliun di tahun 2022.



## SKEMA KERJA SAMA LINKAGE

Perbankan Komersial menjalankan strategi pendekatan tidak langsung melalui skema kerja sama *linkage*, yaitu dengan menjalin kemitraan strategis menggunakan pola kerja sama *Executing*, *Channeling* dan *Joint Financing*.

Pada tahun 2022, mitra strategis yang bekerja sama dengan Perbankan Komersial di antaranya adalah Koperasi Unit Desa yang menerapkan pola inti-plasma dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Mitra tersebut ditunjuk sebagai agen bagi CIMB Niaga, yang memiliki peran sebagai *marketing agent*, *collecting agent*, dan *security agent*.

Strategi ini bertujuan untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar UMKM sesuai keberagaman bisnisnya, sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis untuk membantu pertumbuhan segmen bisnis UMKM. Kemitraan ini berperan penting dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*, yang memastikan bahwa kualitas aset akan tetap terjaga baik. Selain itu, skema kerjasama *linkage* juga dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah dalam meningkatkan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), berupa penyaluran kredit ke sektor UMKM dan Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR).

Pada tahun 2022, portofolio kredit dengan skema *linkage* tercatat sebesar Rp4,4 triliun. Skema kerja sama *linkage* akan terus ditingkatkan melalui program pengawasan dan pemilihan mitra sesuai kriteria yang ditetapkan Perbankan Komersial, serta memperdalam analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra.

## TESTIMONI

*Long term fruitful partnership.* Begitulah saya menggambarkan hubungan kerja sama dengan CIMB Niaga. *Partnership* ini sudah berlangsung lintas generasi, dengan total lama kerja sama mencapai 40 tahun.

SPSCorporate merupakan *company holding* yang membawahi perusahaan di berbagai bidang industri. Pertumbuhan bisnis yang cepat ini tidak lepas dari kepercayaan yang luar biasa. Salah satu bentuk dukungannya adalah fasilitas pembiayaan CIMB Niaga, dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja dan produk pembiayaan lainnya. Yang terbaru, kami menggunakan *service* CIMB Niaga distributor *financing*. Kami puas dengan layanan yang prima dan kerja sama tim yang baik.

Semoga SPS Corporate Grup dan CIMB Niaga bisa meneruskan hubungan baik dari generasi pertama ke generasi kedua dan seterusnya. Kami juga percaya CIMB Niaga tetap melanjutkan inovasinya hingga menghasilkan produk perbankan yang atraktif dan kompetitif hingga dapat mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia.

### Dermawan Suparsono (kiri)

SPS Corporate Group  
CEO





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2023

Perbankan Komersial akan terus melakukan perbaikan melalui inisiatif-inisiatif baru dan inovatif, serta melanjutkan program, strategi, dan kebijakan bisnis yang sudah berjalan baik. Beberapa rencana dan strategi ke depan meliputi:

1. Meningkatkan pertumbuhan kredit secara selektif serta fokus mengembangkan kredit dengan volume yang lebih kecil, dengan proses dan evaluasi yang lebih ringkas dan lebih cepat, namun dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian sehingga kualitas aset tetap terjaga baik.
2. Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), melalui kerja sama dengan:
  - a. BPR/BPRS dengan skema *executing* untuk penyaluran kredit ke sektor UMKM dan Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR),
  - b. Korporasi (perusahaan inti) dan koperasi plasma dalam pembangunan kebun kelapa sawit yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
  - c. Korporasi dalam hal pembiayaan kepada *supplier* dan distributornya.
3. Meningkatkan pembiayaan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi tekanan terhadap lingkungan atau perubahan iklim dan mempertimbangkan aspek sosial.
4. Meningkatkan *engagement* dengan nasabah melalui *crossselling* dan membuat program yang menarik bagi nasabah yang aktif bertransaksi di Bank.
5. Meningkatkan penghimpunan dana untuk mempertahankan likuiditas Bank.
6. Melakukan perbaikan proses secara berkesinambungan guna meningkatkan kepuasan nasabah.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Emerging Business Banking (EBB)



Kondisi makroekonomi dan dampak pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan di sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). CIMB Niaga melalui *Emerging Business Banking* (EBB) terus memberikan dukungan kepada sektor UKM melalui langkah-langkah restrukturisasi fasilitas kredit bagi debitur yang terdampak mengacu pada panduan stimulus ekonomi yang berlaku. Upaya ini menjadi fokus EBB sejak awal terjadinya pandemi sekaligus secara selektif mendukung para nasabah baru dan eksisting Bank dalam hal pembiayaan, baik untuk modal kerja maupun investasi dengan mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka mendukung perbaikan kondisi ekonomi, EBB berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dan dana nasabah melalui strategi pengembangan produk yang berfokus pada penguatan basis nasabah potensial dan berkualitas. Untuk itu, EBB menawarkan beragam program *bundling* yang memungkinkan nasabah agar dapat menikmati manfaat produk pembiayaan maupun simpanan, serta kolaborasi antar unit bisnis CIMB Niaga melalui program *referral* dan *cross-selling*, termasuk *value chain*. Hal ini diharapkan dapat menciptakan produk yang bermanfaat sesuai kebutuhan nasabah segmen UKM.

EBB terus berinovasi untuk mengembangkan layanan berbasis digital dan memperbaiki proses kredit untuk meningkatkan efisiensi waktu. EBB juga memperluas jaringan dan bekerja sama dengan *Financial Technology* (*Fintech*) untuk meningkatkan layanan bagi para nasabah.

Selama tahun 2022, EBB mengimplementasikan strategi dan kebijakan sesuai Rencana Bisnis Bank dalam rangka meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan memberikan dukungan kepada nasabah skala UKM dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain itu, EBB juga menerapkan strategi dan kebijakan lainnya sebagai berikut:

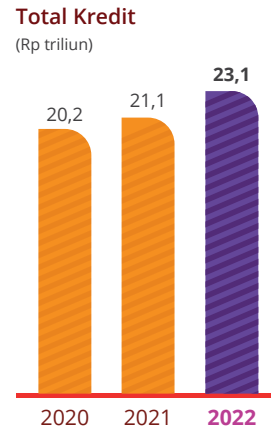
1. Meningkatkan pertumbuhan bisnis, meliputi kredit, dana nasabah termasuk pendapatan berbasis *fee income* yang berfokus terhadap nasabah potensial dengan skala kecil menengah dengan proses yang lebih efisien, di antaranya:
  - a. Melakukan *cross sell* dengan produk-produk lain di CIMB Niaga sehingga menjadi layanan *one stop-solution* bagi nasabah-nasabah yang potensial;



- b. Fokus pada *customer experience* nasabah UKM dengan memberikan pelayanan terbaik dan lebih cepat melalui pengembangan program pembiayaan, pendanaan dan program *bundling* yang menarik serta sesuai kebutuhan para nasabah;
  - c. Memanfaatkan basis nasabah internal pada Perbankan Korporasi dan Komersial maupun eksternal melalui *Fintech* untuk memperdalam penetrasi bisnis, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan; dan
  - d. Senantiasa melakukan perbaikan proses mencakup inovasi digital yang dapat semakin meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan skala UKM sekaligus meningkatkan produktivitas perbankan.
2. Menjaga kualitas kredit, melalui:
- a. Akuisisi nasabah baru maupun pengembangan nasabah eksisting secara selektif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian;
  - b. Memperkuat proses maupun *monitoring* atas kualitas aset secara efektif dan efisien; dan
  - c. Mengembangkan sistem yang mampu mendeteksi apabila terjadi penurunan kualitas kredit berdasarkan gejala tertentu.

## KINERJA 2022

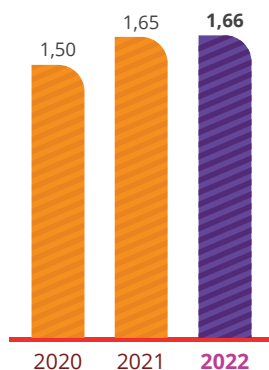
Pada tahun 2022, total kredit EBB tercatat sebesar Rp23,1 triliun, naik 9,17% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp21,1 triliun. Dari total penyaluran kredit EBB, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar Rp20,4 triliun, naik 8,69% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp18,8 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil disalurkan pada tahun 2022 mencapai Rp2,6 triliun.



Total dana simpanan nasabah EBB pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp36,7 triliun, naik 6,88% dari Rp34,3 triliun pada 2021. Dari total dana simpanan nasabah tersebut, giro mengalami peningkatan sebesar 6,28% menjadi Rp19,0 triliun dari Rp17,9 triliun, sedangkan tabungan tumbuh sebesar 5,22% menjadi Rp4,0 triliun dari Rp3,8 triliun. Pencapaian tersebut berkontribusi pada peningkatan CASA sebesar 6,09% dari Rp21,7 triliun di tahun 2021 menjadi Rp23,0 triliun di tahun 2022.

Sedangkan pendapatan bunga bersih tahun 2022 tercatat naik 0,4% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,65 triliun menjadi Rp1,70 triliun. Kemudian, pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp0,3 triliun, naik 32,84% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp0,2 triliun. Laba sebelum pajak yang dibukukan EBB tercatat naik menjadi sebesar Rp1,04 triliun dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp1,07 triliun di tahun 2021. Rasio margin bunga bersih tercatat sebesar 7,98% pada tahun 2022.

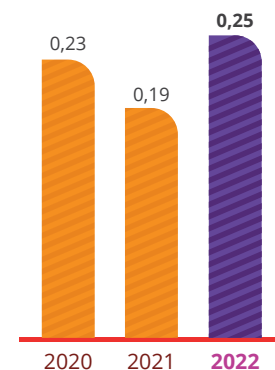
**Pendapatan Bunga Bersih**  
(Rp triliun)



**Laba Sebelum Pajak**  
(Rp triliun)



**Pendapatan Operasional Lainnya**  
(Rp triliun)







Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

Saya telah bekerja sama dengan CIMB Niaga sejak Oktober 2015. Bagi saya, CIMB Niaga cukup agresif dan kompetitif dalam hal produk dan layanan dibandingkan bank lain, khususnya di Makassar. Pelayanan staf juga sangat ramah dan responif terhadap nasabah, termasuk apabila ada complaint atau kebutuhan lainnya.

Dari segi teknologi, CIMB Niaga sudah sangat berkembang, terutama Bizchannel yang sangat membantu nasabah dalam bertransaksi *online*, sehingga mengurangi jumlah transaksi di cabang.

Harapan saya, CIMB Niaga dapat terus berkembang dan menjadi bank swasta terbaik di Indonesia dengan menghadirkan fasilitas yang lebih baik lagi.

### Hadi Gunawan

CV Mulia Jaya Sakti  
Persero Komanditer (UBO)



## RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2023

Menyongsong tahun 2023, EBB telah menetapkan fokus, rencana, strategi, dan kebijakan dengan menitikberatkan pada pertumbuhan bisnis UKM melalui produk-produk unggulannya serta meningkatkan efisiensi melalui inovasi digital. Di samping itu, EBB juga senantiasa menjaga kualitas kredit dalam kondisi baik dan mencapai profitabilitas Bank dengan menjalankan beberapa inisiatif meliputi:

1. Meningkatkan pertumbuhan produk kredit, simpanan dan penambahan produk berbasis *fee based* baik konvensional dan syariah yang tetap berfokus pada nasabah potensial dengan skala kecil menengah.
2. Meningkatkan *cross selling* melalui program produk *bundling* yang menarik dan sesuai kebutuhan untuk memberikan layanan *One Stop Solution* bagi nasabah yang potensial.
3. Menggali dan memanfaatkan basis nasabah internal Bank yakni Korporasi dan Komersial, serta menjalin kerja sama eksternal dengan *Fintech* untuk memperdalam penetrasi bisnis UKM baik melalui konsep *value chain* maupun konsep *channeling*.
4. Menjalankan kedisiplinan dalam menjaga kualitas aset secara efektif dan efisien selain melakukan proses akuisisi nasabah baru atau yang sudah ada di Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
5. Menjalankan perbaikan proses secara berkelanjutan termasuk inovasi digital dan fokus pada cabang potensial bagi nasabah dengan skala UKM, sehingga dapat semakin meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekaligus meningkatkan produktivitas di Bank.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Perbankan Konsumer



CIMB Niaga melalui Perbankan Konsumer terus berupaya menjadi bank penyalur KPR dengan produk inovatif dan terlengkap, yang fokus pada digitalisasi sebagai DNA/*blueprint* dari Perbankan Konsumer. Dengan terus peningkatan portofolionya di tahun 2022, diikuti perluasan produk pembiayaan sejalan dengan peningkatan jumlah mitra, Perbankan Konsumer semakin meneguhkan komitmennya sebagai penyedia produk pembiayaan kendaraan di sisi ritel yang terdepan.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2022, kondisi ekonomi global dan domestik masih dibayangi ketidakpastian yang disertai kebijakan moneter ekonomi global yang ketat akibat tekanan inflasi di negara-negara maju, faktor geopolitik, dan krisis *supply chain*. Namun demikian, indikator ekonomi Indonesia terus menunjukkan peningkatan seiring pembukaan batas-batas wilayah dan respon berbagai kebijakan dari pemerintah. Hal ini didorong oleh tingkat konsumsi swasta dan investasi yang meningkat, kuatnya nilai ekspor, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Berbagai langkah antisipatif dari Bank Indonesia telah diambil terhadap potensi ekonomi yang *overheating*, dengan mulai bersikap *hawkish* atas suku bunga BI7DRR.

Pada segmen usaha Perbankan Konsumer, CIMB Niaga fokus pada peningkatan kualitas layanannya bagi nasabah. Untuk meraih pertumbuhan pendanaan berbiaya rendah dan memastikan likuiditas Bank yang baik untuk seluruh unit bisnis lainnya, Perbankan Konsumer berupaya memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif, di samping mengidentifikasi segmen dan portofolio kredit menggunakan data analisis, risiko, dan *relationship based pricing* guna memberikan solusi perbankan yang komprehensif meliputi pendanaan, transaksi, dan pinjaman konsumen.

Sepanjang tahun 2022, Perbankan Konsumer mengimplementasikan fokus, strategi, dan kebijakan untuk merespon tantangan yang terjadi serta menyediakan kebutuhan jasa perbankan terbaik bagi para nasabah, meliputi:

1. Fokus pada peningkatan dana nasabah terutama CASA
2. Pengelolaan dana *cost of fund* dan mengoptimalkan penerimaan *net interest income*.
3. Mengembangkan layanan *digital banking*.
4. Perluasan jaringan kerja sama *developer & property agent* untuk meningkatkan portofolio KPR.
5. Meningkatkan portofolio produk pinjaman dengan agunan tunai dan surat berharga yaitu *Personal Credit Line* (PCL) dengan pilihan mata uang Rp dan USD.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- Memperluas kerja sama dengan Multifinance berbasis skema *Joint Financing*, termasuk mengembangkan produk pembiayaan terhadap anak perusahaan, salah satunya dengan meningkatkan program *referral* khususnya secara digital di anak perusahaan.
- Penerapan strategi pemasaran produk *Wealth Management* yang lebih beragam, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling*.
- Menerapkan budaya *Customer Centricity* yang selalu menempatkan nasabah di hati para *staff* pada setiap kegiatan yang dilakukan.
- Peningkatan kualitas SDM khususnya tenaga pemasaran di berbagai segmen seperti *Preferred, Retail*, dengan tujuan akhir meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada masa mendatang.

Selain itu, Perbankan Konsumer juga mengembangkan aktivitas dan transaksi digital/*online* secara intensif. Kemudian, melakukan penyesuaian kebijakan pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit, melakukan *review* secara berkala serta memberikan relaksasi kembali sesuai hasil *review* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

## PRIVATE BANKING

Private Banking CIMB Niaga senantiasa berupaya meningkatkan strategi alokasi portofolio serta merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat untuk memitigasi risiko dan mencapai imbal hasil yang optimal. Private Banking CIMB Niaga memberikan layanan *Wealth Management* bagi para nasabahnya, mencakup pemenuhan berbagai kebutuhan nasabah yang memiliki jaringan regional luas di Singapura, Malaysia, dan Thailand (*cross-border referral*). Private Banking juga menawarkan berbagai produk, di antaranya rekening *private bank*, deposito berjangka, *fixed income products*, *foreign currency*, reksa dana, *structure products*, *treasury products*, proteksi untuk pribadi, keluarga dan usaha serta bagaimana melanjutkannya ke generasi selanjutnya.

Melalui layanan Private Banking, CIMB Niaga berupaya membantu nasabah untuk meningkatkan dan melindungi kekayaannya dalam memenuhi tujuan investasi jangka panjang. Private Banking juga menawarkan solusi komprehensif yang mencakup kebutuhan pribadi dan bisnis dalam *single point of contact* bagi seluruh nasabah.

Pada tahun 2022, Private Banking CIMB Niaga menjalankan fokus, strategi, dan kebijakan sebagai berikut:

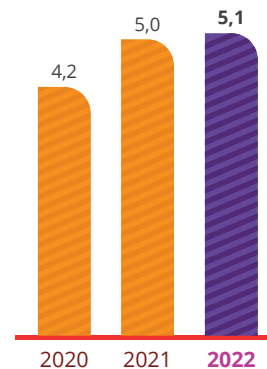
- Melanjutkan fokus utama kami untuk memberikan *investment advisory* yang terbaik kepada nasabah dengan pemilihan produk investasi terbaik di pasar sesuai profil nasabah.
- Meningkatkan penetrasi *Wealth Financing* untuk meningkatkan kinerja portofolio nasabah dan penghasilan bunga bersih.
- Mempererat hubungan dengan nasabah dengan memberikan solusi dalam hal *wealth transfer* dan

*estate planning* baik untuk pribadi maupun bisnis dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.

- Leveraging* CIMB Group platform secara menyeluruh untuk memberikan solusi keuangan yang diperlukan oleh nasabah.

Pada tahun 2022, Private Banking berhasil menjaga pertumbuhan bisnis dengan *Asset Under Management* (AUM) meningkat sebesar 13,08% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan terdapat pada *AUM Non-Deposit* sebesar Rp5,1 triliun tumbuh 2,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,9 triliun. Penempatan portofolio obligasi dan reksadana nasabah bertumbuh sejalan dengan perbaikan kinerja di pasar obligasi dan saham di dalam negeri. Sedangkan dana simpanan nasabah tercatat sebesar Rp3,58 triliun, naik 33,13% dari tahun lalu sebesar Rp2,69 triliun.

AUM Non Deposits (Private Banking)  
(Rp triliun)



Pada tahun 2022, Private Banking CIMB Niaga mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp100,2 miliar, meningkat 2,97% dari tahun 2021 sebesar Rp97,3 miliar. *Fee-based income* dari penempatan produk *wealth management* berkontribusi sebesar 58,24% dari total pendapatan operasional Private Banking. Pendapatan bunga bersih sebesar Rp41,8 miliar, turun 11,02% dari sebelumnya sebesar Rp47,0 miliar, kemudian laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp77,0 miliar mengalami peningkatan sebesar 3,11% dari sebelumnya sebesar Rp74,7 miliar.

Laba Sebelum Pajak (Private Banking)  
(Rp miliar)





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Private Banking akan tetap melanjutkan strategi dan kebijakan yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya. Private Banking juga tetap berfokus untuk memberikan *personalized investment advisory* yang terbaik kepada nasabah.

## KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

### KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Perbankan Konsumer berfokus pada segmen *primary market* sebagai kekuatan utama KPR CIMB Niaga. Optimalisasi KPR juga dilakukan dengan *cross selling* dan *channel* berbasis komunitas. Perbankan Konsumer terus menjalin hubungan yang baik dengan nasabah, sehingga dapat membuka peluang *cross selling* dengan produk CIMB Niaga lainnya.

Selain itu, Perbankan Konsumer juga melakukan pengembangan layanan digitalisasi KPR melalui kanal akuisisi *Online Form* dan *Octo Friends*, serta memberikan kemudahan proses KPR dengan *instant approval* dan *digital signing*. KPR CIMB Niaga menyediakan beragam variasi produk KPR yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi keuangan nasabah.

Perbankan Konsumer menawarkan berbagai program kemudahan dalam proses KPR Bank, ditopang dengan peningkatan *brand awareness* KPR CIMB Niaga. Program tersebut di antaranya menawarkan KPR Xtra manfaat, yang memberikan kemudahan berupa pengurangan porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. KPR Xtra Manfaat juga dapat dihubungkan hingga ke sembilan rekening tabungan.

CIMB Niaga juga menawarkan skema *Smart Rate Pricing* agar nasabah memiliki rujukan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit, dengan menggunakan acuan Instrumen Keuangan Bank Indonesia 12 bulan, yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia.

Lebih lanjut, Perbankan Konsumer menawarkan akad MMQ untuk produk KPR Syariah atau KPR iB Flexi, yang dapat digunakan untuk pembelian rumah *indent* serta berbagai kebutuhan KPR lainnya dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu yang lebih panjang.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio KPR dengan kenaikan 7,0% atau sebesar Rp2,7 triliun menjadi Rp41,8 triliun dari Rp39,0 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan KPR Syariah yang mengalami peningkatan sebesar 18,62% menjadi Rp20,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,6 triliun.

## TESTIMONI

Saya telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak 31 Oktober 2005. Selama ini, CIMB Niaga memiliki aplikasi yang sangat memudahkan, *customer service* yang sangat membantu, dan aplikasi OCTO Mobile yang sangat user friendly.

Sebagai *pioneer* Bank Digital, teknologi digitalisasi yang digunakan CIMB Niaga senantiasa memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. CIMB Niaga juga terus berinovasi sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi. Saya berharap kualitas, kepercayaan, dan *personal touch* dari CIMB Niaga dapat terus dijaga dan ditingkatkan.

### Sugianto Osman

Ginting & Reksodiputro Law Firm  
Pengacara



### KREDIT PEMILIKAN MOBIL

Kredit Pemilikan Mobil (KPM) Perbankan Konsumer CIMB Niaga menawarkan skema pembiayaan *joint financing* dengan lembaga *multifinance* terpilih, dengan tetap fokus pada pembiayaan anak perusahaan menggunakan skema yang serupa. Pengembangan portofolio dilakukan dengan memperluas produk pembiayaan untuk membiayai produk R2, selain R4 yang telah menjadi fokus pembiayaan dari anak perusahaan, yakni CIMB Niaga Finance (CNAF).

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan portofolio KPM tercatat tumbuh sebesar 35,27% menjadi Rp11,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp8,7 triliun (termasuk anak perusahaan), sedangkan melalui skema syariah tercatat naik 94,58% menjadi Rp2,2 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 miliar pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, rasio kredit bermasalah KPM CIMB Niaga tetap terjaga pada level 0,98% sedangkan sebelumnya sebesar 0,65%.

### KARTU KREDIT DAN KARTU DEBIT

Kartu kredit dan kartu debit CIMB Niaga menawarkan berbagai kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam bertransaksi perbankan di manapun dan kapanpun. Kedua kartu CIMB Niaga tetap diminati oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia dalam memberikan kemudahan transaksi pembayaran untuk mendukung aktivitas maupun bisnis para nasabah.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

Saya telah menjadi nasabah *mortgage* sejak tahun 2022 dan menjadi nasabah *funding* sejak 2005. Selain itu, saya adalah pengguna setia Tabungan X-Tra Manfaat yang telah merasakan hubungan yang baik dengan CIMB Niaga selama bertahun-tahun.

Bagi saya, pelayanan dari tim CIMB Niaga cepat dan informatif. Sebagai pelanggan setia, saya berharap agar bunga KPR CIMB Niaga dapat semakin kompetitif dibandingkan bank kompetitor.

### Mario Ginanjar

Penyanyi/Artis  
Penyanyi Grup Kahitna



Pelonggaran aktivitas ekonomi setelah pandemi memberikan ruang gerak bagi Perbankan Konsumer untuk meraih peluang pada segmen kartu kredit. Sepanjang tahun 2022, segmen kartu kredit Perbankan Konsumer berfokus pada pengembangan aktivitas dan transaksi digital melalui *mobile/internet banking*, *partner fintech/aggregator*, dan *e-commerce*. Perbankan Konsumer juga mengembangkan kapabilitas transaksi dengan metode *nirsentuh/contactless*, serta meluncurkan kartu kredit digital dan *Preferred Infinite Syariah*.

CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari tiga pemain besar di bisnis kartu kredit. Saat ini, CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan kartu kredit untuk kategori Classic, Gold, Syariah Gold, Syariah Platinum, Preferred Infinite, Syariah Preferred Infinite, Platinum, Precious, Ultimate, Infinite, World, dan Corporate untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

Pada segmen Syariah, CIMB Niaga mampu mempertahankan posisinya sebagai penyedia kartu kredit Syariah terbesar di Indonesia. Pencapaian ini berhasil diraih dengan mengarahkan produk syariah ke seluruh segmen, baik kepada nasabah muslim maupun non-muslim dengan pendekatan yang dapat diterima seluruh kalangan.

Pada tahun 2022, jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga meningkat 7,58% menjadi 2,57 juta kartu dari sebelumnya sebesar 2,39 juta kartu. Total *sales volume*

kartu kredit mencapai Rp33,1 triliun pada tahun 2022, naik 46,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp22,6 triliun. Rasio kredit bermasalah berada pada level 1,5%, membaik dari tahun lalu yang tercatat pada level 3,0%.

Untuk kartu debit, CIMB Niaga menawarkan berbagai keunggulan bagi nasabah di antaranya kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi *online* yang didukung fitur pengamanan *3D Secure*, serta penawaran fitur *contactless* dan kartu debit *affinity* yang telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Selain itu, CIMB Niaga juga menawarkan berbagai program promosi dan penawaran menarik dari mitra *merchant*. CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam program peluncuran kartu Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dari Bank Indonesia dengan jumlah kartu beredar lebih dari 885 ribu kartu debit GPN mengalami naik 19% dibandingkan pada tahun 2021 sebanyak 741 ribu kartu.

Pada tahun 2022, jumlah kartu debit CIMB Niaga aktif yang beredar mencapai 2,4 juta kartu. Total nilai transaksi pembelanjaan di merchant dengan menggunakan kartu debit CIMB Niaga mencapai Rp4,5 triliun pada tahun 2022, mengalami peningkatan 17% dibandingkan nilai transaksi pada tahun sebelumnya sejalan dengan semakin meningkatnya aktivitas ekonomi.

## WEALTH MANAGEMENT DAN BANCASSURANCE

CIMB Niaga menawarkan layanan dan produk *Wealth Management & Bancassurance* yang didukung oleh 11 manajer investasi, sebuah perusahaan sekuritas, 17 mitra asuransi kerugian dan 8 mitra asuransi jiwa yang telah diseleksi secara ketat, dan Unit Tresuri yang andal. Dalam *Wealth Management*, CIMB Niaga menawarkan beragam produk, antara lain produk tresuri yang terdiri dari *Foreign Exchange*, *Strike Currency*, *Market Linked Deposit*, *Swap Depo* dan obligasi, produk reksa dana, serta asuransi. CIMB Niaga juga memiliki produk *bancassurance*, sebagai salah satu sumber pendapatan imbal jasa Bank yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi.

CIMB Niaga membantu dalam merencanakan, mengembangkan, dan melindungi aset yang dimiliki nasabah melalui *Wealth Management & Bancassurance*, untuk memastikan kondisi finansial nasabah dapat lebih baik pada masa mendatang. Sepanjang tahun 2022, Perbankan Konsumer terus berfokus pada penerapan strategi pemasaran produk *Wealth Management & Insurance* yang beragam. Kemudian, fokus ini disertai dengan pengembangan program *bundling* dengan produk lain di Perbankan Konsumer.

Pada tahun 2022, pendapatan reksadana CIMB Niaga mencapai Rp47,3 miliar. Selain itu pendapatan produk investasi lainnya seperti *Market Linked Deposit* dan Obligasi juga meningkat sebesar 11% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Secara keseluruhan, produk *Wealth*





Management & Bancassurance mengalami pertumbuhan *Asset Under Management (AUM)* 21,23% menjadi Rp57,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp47,5 triliun.

### PERSONAL LOAN

Perbankan Konsumer pada bisnis produk *Personal Loan* mengembangkan bisnis model akuisisi via *indirect channel (fintech lending dan multifinance)* secara berkesinambungan. Perbankan Konsumer juga melanjutkan dan mengembangkan fasilitas *Standby Loan*, dimana dana yang tersedia pada fasilitas ini dapat digunakan kapanpun oleh nasabah. CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga di tengah pandemi yang menekan kegiatan ekonomi.

Secara konsisten, Perbankan Konsumer melanjutkan inisiatif *cross-selling* untuk meningkatkan kinerja kredit *Personal Loan*. CIMB Niaga juga menerapkan strategi penyaluran pinjaman dengan penawaran yang dilakukan melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui Bank.

Pada tahun 2022, kinerja bisnis *Personal Loan* naik 6,72%, tercatat sebesar Rp3,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,2 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tumbuhnya volume kredit baru karena pertumbuhan ekonomi yang mulai berangsur pulih. Rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen *Personal Loan* di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 2,4% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,6%.

### PRODUK TABUNGAN

Perbankan Konsumer menawarkan beragam produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel, didukung konsep *Dual Banking Product* (Konvensional dan Syariah) guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari dengan *OCTO Savers* yang menawarkan fasilitas gratis biaya transaksi perbankan hingga 60x dalam sebulan, begitu juga dengan *XTRA Savers* diperuntukkan bagi nasabah dengan total dana yang lebih tinggi akan mendapatkan *XTRA Benefit* seperti *XTRA* bunga dan *XTRA* nyaman ketika bertransaksi di luar negeri tanpa *kurs exchange*. Selain itu ada *GOAL Savers* untuk membantu nasabah dalam mencapai berbagai tujuan seperti pendidikan, liburan, membeli gawai baru, umrah dan haji.

Perbankan Kosumer sebagai *liquidity provider* CIMB Niaga tetap berupaya meningkatkan penghimpunan dana murah dengan terus memperoleh nasabah baru dengan mempertajam fitur produk tabungan dan fokus pada promosi pembukaan rekening secara digital dan layanan perbankan digital lainnya.

Untuk mempertahankan dan menangkap peluang penambahan portofolio dana dari nasabah *existing* yang sensitif terhadap suku bunga, Bank melakukan

### TESTIMONI

Saya telah menjalin kerja sama dengan CNAF selama 5 tahun dan bersama CIMB Niaga selama 25 tahun. Saya merasa pelayanan yang diberikan CNAF sangat informatif, komunikatif, dan responif. Saya berharap CNAF dapat mempertahankan mutu pelayanan dari waktu ke waktu, terutama terhadap para nasabah *preferred*.

#### Dr. dr. Ludwig AP Pontoh, Sp.OT(K)

Rumah Sakit Pondok Indah (RSPI)  
Dokter Spesialis



penyesuaian suku bunga yang kompetitif dilengkapi dengan berbagai program menarik baik untuk tabungan Rupiah ataupun valas.

Utilisasi dari nasabah *existing* tabungan juga dilakukan dengan menawarkan produk lain seperti KPR X-TRA Manfaat dimana nasabah akan mendapatkan keuntungan lebih berupa pinjaman lunas lebih cepat atau mengurangi cicilan bulanan, cukup dengan menambah dana di tabungannya.

Pada tahun 2022 secara keseluruhan Perbankan Konsumer menghasilkan kinerja yang sangat baik diantaranya peningkatan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dari 58,9% di tahun 2021 meningkat menjadi 65,7% di tahun 2022 dan juga rasio CASA meningkat dari 65,1% di tahun 2021 menjadi 65,5% di tahun 2022.

### PERSONAL CREDIT LINE

Personal Credit Line merupakan produk beragunan, dengan deposito dan obligasi sebagai jaminan. Produk ini memungkinkan nasabah meminjam untuk berbagai kebutuhan, tanpa harus mencairkan deposito berjangka dan menjual investasi. Nasabah dapat memilih mata uang dalam Rupiah maupun Valuta Asing sesuai kebutuhan. Kinerja bisnis *Personal Credit Line* mencatatkan pertumbuhan sebesar 158,49% menjadi Rp1,2 triliun dari sebelumnya sebesar Rp455,1 miliar.

### KUALITAS KREDIT

Pada tahun 2022, NPL Perbankan Konsumer tercatat sebesar 2,0% dari sebelumnya 2,1%. Dalam upaya



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

mempertahankan dan memperbaiki kinerja kualitas aset, Perbankan Konsumer aktif menjalin komunikasi dengan nasabah dan melakukan pemberitahuan 3 bulan sebelum jatuh tempo. Perbankan Konsumer juga memberikan program restrukturisasi regular bagi nasabah yang memenuhi syarat. Relaksasi diberikan kepada nasabah Perbankan yang secara signifikan terdampak pada pendapatan nasabah. Langkah relaksasi ini ditujukan Bank untuk mendukung arus kas nasabah di tengah pandemi. Sejak Q3-21 untuk perpanjangan program Payment Holiday (PH) sudah tidak dapat diperpanjang lagi. Khusus Nasabah dengan persyaratan tertentu yang mendapatkan persetujuan untuk perpanjangan dan diberikan Restruktur COVID-19.

Di samping itu, Perbankan Konsumer juga melakukan pemilihan *partner* pembiayaan kendaraan secara selektif serta menetapkan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk pembiayaan kendaraan yang lebih ketat, terutama pada masa awal pandemi. Perbankan Konsumer juga menggunakan *collection tools* seperti Mobile Collection & 2-Way WhatsApp untuk meningkatkan kontak terhadap nasabah, serta melakukan percepatan proses lelang dengan mempublikasikan aset-aset di CIMB Niaga Lelang *Website*.

### LAYANAN PERBANKAN DIGITAL

CIMB Niaga terus mengembangkan layanan *digital banking* sebagai perluasan strategi untuk aktivitas akuisisi nasabah baru dan mempermudah akses layanan nasabah untuk transaksi, investasi, layanan/*services* serta *lifestyle*.

Edukasi dan komunikasi akan kemampuan kanal digital CIMB Niaga kepada publik dilakukan secara agresif dimana OCTO Mobile diposisikan sebagai "*hero*." Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan sinergi untuk meningkatkan pembukaan produk baik itu produk tabungan pertama maupun produk finansial lainnya melalui kanal digital terutama *mobile-first* untuk optimalisasi biaya dan meningkatkan loyalitas nasabah.

Saat ini, Perbankan Konsumer terus melakukan penyempurnaan kemampuan *digital banking* OCTO Mobile dengan memperkenalkan kemampuan transaksi inovatif seperti QRIS, tarik/setor tunai tanpa kartu, konversi transaksi kartu kredit menjadi cicilan tetap, serta *update* informasi tanpa perlu ke kantor cabang. OCTO Mobile merupakan *mobile banking* dengan fitur sangat lengkap layaknya dukungan sebuah cabang digital di genggaman nasabah. Berbagai fitur lainnya mulai dari pembukaan rekening pertama tanpa ke cabang, transfer, bayar tagihan hingga transaksi reksa dana tersedia.

Digitalisasi di CIMB Niaga juga didorong oleh tren belanja *online* yang semakin meluas. Beragam platform *e-commerce* yang semakin menjamur mempercepat adopsi layanan *digital banking* sebagai media pembayaran belanja *online*.

Lebih lanjut, Perbankan Konsumer juga menambah dan melengkapi fitur *internet banking* pada OCTO Clicks, salah satunya adalah fitur *lifestyle* seperti: pemesanan hotel, pembelian *voucher* pulsa, dan *top-up e-wallet* untuk tetap melayani para pengguna setia OCTO Clicks.

Perbankan Konsumer terus memperkenalkan dan melakukan *cross-selling* produk melalui kanal digital dengan fokus kepada produk investasi di antaranya reksa dana, obligasi, transaksi valuta asing, dan juga produk pinjaman. Perbankan Konsumer juga memanfaatkan teknologi pembukaan tabungan secara *online* untuk terus melakukan optimalisasi akuisisi nasabah baru. Akuisisi nasabah lewat *online* KYC tumbuh hampir 300% pada tahun 2022.

Selain OCTO Mobile, teknologi digital yang menjadi unggulan CIMB Niaga dan anak perusahaan, antara lain OCTO Smart sebagai aplikasi pintar pendukung para Relationship Manager, OCTO Friends sebagai aplikasi *referral* untuk staff, nasabah dan partner. CIMB Niaga juga memiliki CNAF Mobile sebagai aplikasi untuk proses pengajuan pembiayaan kendaraan bermotor di mana semua dapat dilakukan di mana saja tanpa perlu datang ke cabang CNAF. Kemudian, Sahabat CNAF sebagai aplikasi *referral* untuk nasabah.

Teknologi digitalisasi juga diterapkan oleh tim *credit underwriting* dengan mengembangkan proses kredit secara digital seperti *paperless underwriting*. Upaya ini dilakukan untuk memastikan proses kredit dapat dilakukan dalam kondisi pandemi.

Lebih lanjut, Perbankan Konsumer terus melakukan optimalisasi bisnis 'API Banking', dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan *digital banking*. Pada tahun 2022, Perbankan Konsumer mencatat kenaikan sebesar 66% pada platform 'API Banking' dibandingkan tahun 2021.

### JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN BRANCHLESS BANKING

Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga memiliki jaringan sebanyak 417 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*), yang dilengkapi dengan 3.278 unit ATM dan 929 unit CDM dan CRM yang beroperasi di seluruh Indonesia. CIMB Niaga terus mengoptimalkan jaringan kantor cabang dengan memperhatikan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, dan melakukan pengalihan transaksi perbankan menuju *channel Branchless Banking*.

Pengembangan jalur distribusi elektronik (*Branchless Banking*) merupakan salah satu strategi Bank kepada nasabah individu yang diperkirakan akan semakin meningkatkan penggunaan teknologi dalam kehidupannya, termasuk kebutuhan transaksi perbankan. Proses layanan transaksi perbankan dapat



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dilakukan di mana saja tanpa perlu kehadiran fisik di cabang, dan diharapkan akan meningkatkan CASA dan efisiensi biaya pada kantor cabang.

Filosofi yang mendorong terciptanya *Branchless Banking* adalah memberikan layanan dan kemudahan kepada nasabah CIMB Niaga. CIMB Niaga mengembangkan konsep layanan *Branchless Banking* dengan peran teknologi digital yang lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer.

Layanan *Branchless Banking* yang memudahkan nasabah meliputi layanan melalui kanal OCTO Clicks, *mobile banking* OCTO Mobile, Rekening Ponsel, *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking*, OCTOPay, serta layanan ATM. CIMB Niaga senantiasa mendorong konsep *Branchless Banking* yang ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan ini.

CIMB Niaga Digital Lounge menjadi salah satu langkah inovatif Bank dalam industri perbankan. Digital Lounge merupakan teknologi terdepan yang memudahkan nasabah dalam setiap transaksi perbankan dengan lokasi strategis, waktu operasional yang panjang dan lebih fleksibel dengan adanya layanan di hari libur. CIMB Niaga Digital Lounge menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah.

Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan Digital untuk Perbankan Konsumer. CIMB Niaga mengelola Digital Lounge melalui Digital Banking Manager yang memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah mengelola sebanyak 37 Digital Lounge.

## KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

CIMB Niaga menerapkan budaya *Customer Centric*, dengan mengutamakan nasabah di hati para karyawan pada setiap kegiatan Bank. *Customer Centric* telah menjadi strategi pilihan Bank dalam menghadirkan *customer experience* pada layanan perbankan CIMB Niaga, disertai dengan sentuhan humanis. Menjadi organisasi *Customer Centric* juga telah menjadi prioritas utama Bank dalam meningkatkan kualitas layanan.

Dalam pengelolaan *customer experience*, CIMB Niaga mengembangkan percepatan proses layanan, meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan, dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi pada semua kanal perbankan yang tersedia. CIMB Niaga juga menyediakan berbagai kanal layanan; kantor cabang, Digital Lounge, 24/7 Contact Center, Website, e-mail 14041@cimbniaga.

co.id, *Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.

Perbankan Konsumer konsisten menyelenggarakan pelatihan *Customer Experience* untuk *Frontliners*, *Back Office*, dan *Enablers*, seperti *CX Obsession Mindset*, *CX Role Model* dan *Service Excellence*. Semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

CIMB Niaga juga senantiasa berinovasi dan mendengarkan suara nasabah untuk menyediakan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah. Untuk itu, CIMB Niaga melakukan survei *Net Promoter Score* (NPS) Perbankan Konsumer dan mendapati peningkatan nilai dalam beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2022, hasil nilai NPS segmen Perbankan Konsumer untuk CIMB Niaga adalah 36%, meningkat dibandingkan pencapaian nilai NPS pada tahun 2021 sebesar 28%.

Tahun	Skor NPS
2018	16%
2019	18%
2020	24%
2021	28%
2022	36%

Segmen Preferred CIMB Niaga mendapatkan hasil NPS yang cukup baik dan mampu mempertahankan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah, sebagai berikut:

Tahun	Skor NPS
2018	8%
2019	14%
2020	16%
2021	34%
2022	34%

CIMB Niaga menindaklanjuti suara nasabah termasuk keluhan yang diterima dengan melakukan beberapa inisiatif perbaikan, yang diselesaikan secara tepat waktu dengan resolusi yang tepat. Pada tahun 2022, CIMB Niaga menyelesaikan sebanyak 97% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu.

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus memperkuat budaya Perusahaan agar setiap karyawan memiliki *mindset Customer Obsession* dalam memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah. Penerapan budaya *Customer Centricity* akan menjadi yang terdepan dalam menempatkan nasabah di hati para staf.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

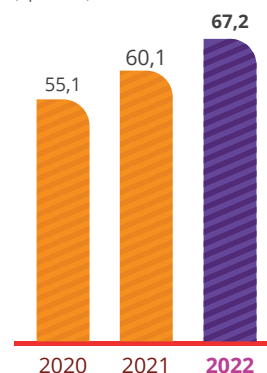
## KINERJA 2022

### KREDIT PERBANKAN KONSUMER

Pada tahun 2022, Perbankan Konsumer mencatatkan kinerja penyaluran kredit secara konsolidasian sebesar Rp67,2 triliun naik 11,77% atau sebesar Rp7,1 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp60,1 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan kredit kendaraan sebesar 35,27% atau sebesar Rp3,1 triliun dari Rp8,7 triliun menjadi Rp11,6 triliun. Bisnis KPR tercatat sebesar Rp41,8 triliun tumbuh 7,04% atau sebesar Rp2,7 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp39,0 triliun. Kartu kredit dan KTA atau *Personal Loan* mencatatkan peningkatan, masing-masing meningkat sebesar 4,85% dan 6,72%. Secara keseluruhan, Perbankan Konsumer mencatatkan perbaikan rasio kredit bermasalah NPL Bruto pada level 2,0% dari sebelumnya sebesar 2,1%.

### Total Kredit

(Rp triliun)



dalam miliar Rupiah

Kredit Perbankan Konsumer	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Kredit Perumahan	41.785	39.036	35.782	7,04%	9,09%
Kredit Kendaraan	11.759	8.693	6.750	35,27%	28,78%
Kredit Tanpa Agunan	3.385	3.172	3.271	6,72%	(3,01%)
Kartu Kredit	9.009	8.593	8.891	4,85%	(3,36%)
Kredit serbaguna dan lainnya	1.255	623	372	101,28%	67,51%
<b>Total</b>	<b>67.194</b>	<b>60.117</b>	<b>55.067</b>	<b>11,77%</b>	<b>9,17%</b>

### DANA SIMPANAN NASABAH

Total dana simpanan nasabah naik 0,28% atau sebesar Rp0,3 triliun menjadi Rp105,3 triliun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp105,0 triliun didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 0,58% sebagai fokus pertumbuhan dana murah bagi Bank. Kenaikan ini juga didorong oleh naiknya produk deposito sebesar 3,08% atau sebesar Rp1,1 triliun menjadi Rp37,1 triliun dari Rp36,0 triliun pada tahun sebelumnya. Rasio CASA Perbankan Konsumer di tahun 2022 mencapai 64,75% dari tahun 2021 sebesar 65,31%.

### Dana Simpanan Nasabah

(Rp triliun)

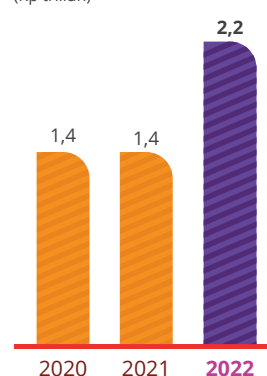


### PENDAPATAN PERBANKAN KONSUMER

Perbankan Konsumer mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp5,0 triliun naik 13,32% dari Rp4,4 triliun sedangkan laba sebelum pajak pada tahun 2022 sebesar Rp2,2 triliun naik 57,45% dari tahun 2021 sebesar Rp1,4 triliun.

### Laba Sebelum Pajak

(Rp triliun)





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## RENCANA, STRATEGI, DAN FOKUS TAHUN 2023

Ke depan, Perbankan Konsumer akan dihadapkan pada berbagai hal, salah satunya kondisi pasar di mana bank lain, baik dalam maupun luar negeri, secara agresif menawarkan nasabah dengan berbagai program atau suku bunga yang lebih kompetitif. Perbankan Konsumer akan menyesuaikan suku bunga dan merancang program yang menarik agar tetap kompetitif serta dapat mempertahankan dana nasabah yang sudah ada. Perbankan Konsumer juga akan melakukan tindakan preventif dengan mengidentifikasi nasabah-nasabah yang sensitif terhadap suku bunga agar tetap mempertahankan dananya.

Secara konsisten dan berkelanjutan, Perbankan Konsumer akan fokus pada pertumbuhan CASA, salah satunya dengan melanjutkan proses *revamp* dan *rebranding* produk-produk tabungan, baik untuk nasabah dewasa maupun nasabah anak dan pelajar, agar produk tabungan tersebut memiliki fitur dan *unique selling point* yang semakin tajam dan bersaing di pasaran. Lebih lanjut, Perbankan Konsumer juga akan menjalankan rencana, strategi dan fokus pada tahun 2023 sebagai berikut:

1	Portfolio Growth	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara konsisten dan berkelanjutan, Perbankan Konsumer akan fokus pada pertumbuhan CASA salah satunya dengan melanjutkan proses <i>revamp</i> dan <i>rebranding</i> produk-produk tabungan baik untuk nasabah dewasa maupun nasabah anak dan pelajar agar produk tabungan tersebut memiliki fitur dan <i>unique selling point</i> yang semakin tajam dan bersaing di pasaran</li> <li>Fokus pada pertumbuhan portfolio KPR melalui kerjasama dengan Developer, Property Agent, serta <i>referral staff internal</i> melalui program <i>Staff Get Member</i> (SGM).</li> <li>Fokus pada pertumbuhan <i>portfolio Auto</i>, melalui CNAF (anak perusahaan), dengan mengembangkan <i>partnership</i>, meningkatkan <i>cross sell</i>, dan meningkatkan <i>productivity</i> melalui teknologi digital. Selain itu, pertumbuhan <i>portfolio Auto</i> juga berasal dari Partners Multi Finance terpilih lainnya yang bekerja sama dengan CIMB Niaga.</li> <li>Fokus pada pengembangan secara berkelanjutan untuk proses akuisisi tabungan, kartu kredit, dan personal loan melalui <i>digital channel</i>, dengan menerapkan <i>straight-through-processing</i> yang dapat memberikan nasabah pengalaman yang cepat dan <i>instant</i>.</li> <li>Menjajaki kerja sama untuk meluncurkan Kartu Kredit <i>Cobrand/Affinity</i> dengan partner-partner yang memiliki reputasi baik di bidangnya dan memiliki jumlah pengguna yang cukup besar.</li> <li>Melanjutkan dan mengembangkan kerja sama dengan rekanan perusahaan penyedia jasa teknologi keuangan dengan mengembangkan bisnis model akuisisi via <i>indirect channel</i> (<i>fintech lending</i> dan <i>multi finance</i>) untuk produk Personal Loan sebagai <i>alternate channel</i> akuisisi nasabah.</li> </ul>
2	Product & Segmentation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus mengembangkan segmen <i>Affluent</i> melalui CIMB Preferred.</li> <li>Mengembangkan X-Tra Dana iB MMQ, yakni produk pembiayaan personal (<i>personal financing</i>) kepada nasabah dengan akad MMQ.</li> <li>Pengembangan dan meluncurkan produk kartu pembiayaan digital berbasis syariah.</li> <li>Mengembangkan product OCTO Loan, yakni fasilitas yang sudah memiliki limit pinjaman (<i>Stand by Loan</i>) dan dapat bersifat <i>revolving</i> maupun cicilan yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga secara independen. Fasilitas OCTO Loan dapat digunakan untuk transaksi <i>offline</i> maupun <i>online</i> dengan menggunakan <i>scan QRIS</i> yang telah ada di <i>mobile banking application</i> OCTO Mobile dan opsi pembayaran digital lainnya.</li> </ul>
3	Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>Personalisasi rangkaian penawaran dan promosi digital melalui jalur komunikasi yang tepat akan meningkatkan interaksi dan preferensi dari para pengguna digital. Potensi pasar industri halal di Indonesia sangat besar, namun perbankan Syariah belum menggarapnya dengan maksimal, Perbankan Konsumer akan melakukan penetrasi terhadap berbagai komunitas muslim di berbagai bidang pada masa mendatang.</li> <li>Meningkatkan <i>channel</i> digital KPR dalam melakukan <i>cross selling</i> dan penjualan berbasis <i>community</i>.</li> <li>Transformasi OCTO Mobile dari sebuah aplikasi digital banking menjadi aplikasi super finansial yang mendukung para pengguna dari segi transaksi, investasi, pemberian pinjaman, <i>lifestyle</i> dan juga layanan/<i>services</i>. Berbagai inovasi untuk meningkatkan <i>stickiness</i> termasuk peningkatan tampilan dan performa serta peluncuran berbagai fitur pendukung akan terus memperkuat posisi OCTO Mobile sebagai platform digital andalan CIMB Niaga.</li> <li>Memperkaya fitur yang tersedia di <i>internet banking</i> OCTO Clicks dengan fokus di pemilik bisnis individu dan rekanan <i>merchant</i>, individu <i>affluent</i> dan nasabah <i>wealth</i>, serta penggemar setia OCTO Clicks. Rangkaian fitur <i>lifestyle</i>, pengelolaan keuangan, dan fitur menarik lainnya akan menyempurnakan pengalaman nasabah di 2023.</li> </ul>
4	Customer Focus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara konsisten menerapkan budaya <i>Customer Centricity</i>, selalu mengutamakan nasabah di hati para karyawan pada setiap kegiatan yang dilakukan.</li> <li>Berkomitmen untuk meningkatkan <i>customer experience</i> melalui perhitungan dengan metode <i>Net Promote Score</i> (NPS) yang telah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir.</li> </ul>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Perbankan Syariah



Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga merupakan salah satu unit usaha syariah terbesar di Indonesia dari sisi jumlah aset. Dukungan infrastruktur CIMB Niaga sebagai penyedia layanan *digital banking* terdepan dan terlengkap, menjadikan UUS CIMB Niaga dapat menjangkau dan melayani seluruh segmen nasabah serta pasar yang lebih luas dibandingkan dengan kompetitor pada industri perbankan syariah.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Ekonomi Indonesia memasuki masa pemulihan dan mampu tumbuh di tengah pelemahan ekonomi global. Tekanan inflasi mengakibatkan tren kenaikan harga komoditas energi dan pangan global, meskipun daya beli masyarakat masih tetap terjaga sehingga ekonomi dalam negeri relatif resilien.

Industri keuangan syariah nasional mencatat perkembangan yang baik di tengah pemulihan ekonomi nasional sepanjang tahun 2022. UUS CIMB Niaga memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dalam negeri dan industri keuangan syariah untuk terus

melanjutkan peningkatan penyaluran pembiayaan. Upaya ini dikhususkan kepada nasabah eksisting maupun *referral* dengan sektor-sektor ekonomi pilihan yang memiliki tingkat resiliensi tinggi terhadap turbulensi serta memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik.

Dari sisi dana nasabah, UUS CIMB Niaga berfokus pada pertumbuhan dana murah dengan terus memperbesar *community network* dan *strategic partnership*, guna memperoleh dana murah dengan periode jangka panjang. Selain itu, UUS CIMB Niaga juga tetap menjaga likuiditas dengan deposito yang berasal dari institusi, korporasi, dan ritel yang tetap tumbuh dengan bagi hasil yang lebih konservatif dan tenor jangka panjang.

*Dual Banking Leverage Model* (DBLM) sebagai model bisnis UUS CIMB Niaga telah diperkuat dengan program *Syariah First* dan *Syariah default* dalam aktivitas dan praktik bisnis Bank yang berkelanjutan. Seluruh pihak di CIMB Niaga diharapkan dapat memaksimalkan dukungan terhadap pertumbuhan UUS CIMB Niaga, baik jangka pendek maupun jangka panjang.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## KINERJA 2022

dalam miliar Rupiah

Kinerja UUS CIMB Niaga	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Aset	62.957	59.251	44.783	6,26	32,31
Penyaluran Pembiayaan	47.195	36.968	31.932	27,67	15,77
- Korporasi	15.283	11.793	10.733	29,60	9,88
- Komersial	4.818	3.798	4.176	26,84	(9,05)
- EBB	2.546	1.584	1.201	60,79	31,83
- Konsumer	24.548	19.793	15.822	24,02	25,09
Penghimpunan Dana Simpanan Nasabah	39.508	41.512	29.825	(4,83)	39,18
Laba Sebelum Pajak	1.514	1.820	1.350	(16,80)	34,80
Non Performing Financing (NPF)	1,29%	1,43%	1,10%	(0,14)	0,33

### PERTUMBUHAN ASET

Pada tahun 2022, total aset UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp63,0 triliun tumbuh 6,26% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp59,3 triliun. Pertumbuhan aset pada tahun ini selaras dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan yang mengalami peningkatan sebesar 27,67% menjadi sebesar Rp47,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp37,0 triliun. Dana nasabah tercatat sebesar Rp39,5 triliun.

### PENYALURAN PEMBIAYAAN

Dalam pelaksanaan model bisnis DBLM, program *Syariah First* memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan kinerja portofolio penyaluran pembiayaan, di mana seluruh unit memprioritaskan penjualan produk syariah. Dalam aspek penunjang bisnis (*middle-end, back-end*) UUS CIMB Niaga juga melaksanakan program *Syariah First* sehingga proses *booking* akun syariah berjalan lebih baik.

Hingga akhir tahun 2022, penyaluran pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 27,67% menjadi Rp47,2 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp37,0 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari seluruh segmen, terutama Perbankan Konsumer dan Perbankan Korporasi, yang juga ditopang dengan kualitas pembiayaan yang terjaga.

Volume pembiayaan terbesar berasal dari segmen Perbankan Konsumer yang naik 24,02% atau sebesar Rp4,8 triliun menjadi sebesar Rp24,5 triliun dari posisi tahun sebelumnya. Segmen Perbankan Korporasi mengalami peningkatan sebesar Rp3,5 triliun atau sebesar 29,60% menjadi sebesar Rp15,3 triliun. Volume pembiayaan pada segmen EBB juga mengalami peningkatan yaitu meningkat sebesar Rp1,0 triliun atau sebesar 60,79%, serta peningkatan Perbankan Komersial sebesar Rp1,0 triliun atau sebesar 26,84%

### PENGHIMPUNAN DANA

Total dana simpanan nasabah UUS CIMB Niaga pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp39,5 triliun, turun 4,83% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp41,5 triliun. Produk Giro naik sebesar Rp3,9 triliun atau sebesar 87,61% menjadi Rp8,4 triliun. Produk Tabungan naik sebesar Rp1,1 triliun atau sebesar 9,88% menjadi Rp11,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Produk deposito berjangka turun sebesar Rp7,0 triliun atau sebesar 26,60% menjadi Rp19,3 triliun dibandingkan posisi tahun lalu sebesar Rp26,2 triliun.

Meskipun mengalami penurunan, produk dana murah masih menunjukkan peningkatan yang cukup baik, terlihat dari membaiknya Rasio CASA yang tercatat pada level 51,25%, lebih tinggi dari tahun lalu sebesar 36,79%.

### TABEL PENGHIMPUNAN DANA SYARIAH PER SEGMENT

dalam miliar Rupiah

Penghimpunan Dana Syariah	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Korporasi	13.468	17.405	9.550	(22,62)	82,25
Komersial	2.985	2.011	2.540	48,44	(20,83)
EBB	9.444	7.779	4.349	21,41	78,88
Konsumer	13.611	14.317	13.387	(4,93)	6,95
<b>Total</b>	<b>39.508</b>	<b>41.512</b>	<b>29.825</b>	<b>(4,83)</b>	<b>39,18</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PEMBIAYAAN BERMASALAH

UUS CIMB Niaga terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola portofolio penyaluran pembiayaan. UUS CIMB Niaga juga fokus untuk memastikan bahwa seluruh pembiayaan yang diberikan memiliki kualitas yang baik dengan kebutuhan pencadangan yang mencukupi.

Pada tahun 2022, UUS CIMB Niaga mencatatkan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto dan *net* masing-masing sebesar 1,3% dan 0,4%, pencapaian ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,4% dan 0,6%. Rasio NPF UUS CIMB Niaga tersebut masih relatif konservatif dibandingkan dengan pemain-pemain utama lainnya di industri Perbankan Syariah.

UUS CIMB Niaga terus meningkatkan kerja sama dengan tim *Loan Work Out* (LWO) dalam rangka menjaga kualitas aset produktif, serta melakukan restrukturisasi secara selektif untuk debitur-debitur yang masih memiliki itikad dan prospek usaha yang baik.

## LABA SEBELUM PAJAK PERBANKAN SYARIAH

Pada tahun 2022, UUS CIMB Niaga mencatatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp1,5 triliun, turun 16,80% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,8 triliun. Pencapaian laba sebelum pajak tidak seagresif periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan kecukupan pencadangan terhadap pembiayaan yang diberikan sebesar Rp740,1 miliar, naik sebesar Rp411,0 miliar atau sebesar 124,89% dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, pendapatan margin bersih dan pendapatan operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp59,8 miliar atau sebesar 3,15% dan Rp55,1 miliar atau sebesar 12,59% dibandingkan tahun lalu.

## REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

UUS CIMB Niaga berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan pemberian bagi hasil sesuai Fatwa DSN dan Standar Akuntansi Syariah. Pemberian bagi hasil kepada nasabah dilakukan berlandaskan prinsip syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. UUS CIMB Niaga mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase dalam setiap bulan. Kemudian, surat edaran tersebut menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah, yang memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Pada tahun 2022, realisasi *Gross Yield Distribution* (GYD) UUS CIMB Niaga sebagai berikut:

GYD	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Rp	6,54%	6,88%	7,52%	6,80%	7,03%	7,10%	6,98%	6,80%	6,91%	7,05%	6,86%	6,93%
USD	3,17%	1,89%	1,78%	1,01%	1,35%	3,46%	3,04%	2,54%	3,17%	3,65%	3,98%	3,78%

## PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)

Sumber Dana ZIS berasal dari zakat, infaq, dan sedekah yang dibayarkan oleh nasabah. Zakat yang ditunaikan bersumber dari zakat atas bagi hasil yang diterima nasabah dan zakat lainnya. Dana ZIS yang dihimpun pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp408 juta dan disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebesar Rp878 juta.

## TESTIMONI

Kerja sama CIMB Niaga dan SIG telah terjalin baik sejak tahun 2016. Kerja sama yang awalnya hanya berupa *cash loan*, kemudian berkembang ke produk yang semakin beragam seperti *non cash loan*.

Saat ini, kami juga telah menggunakan Produk *Preshipment Financing* iB Salam yang baru diluncurkan oleh CIMB Niaga. Produk ini merupakan produk syariah pertama di Indonesia yang belum dimiliki oleh Bank Syariah yang lain. Kami sangat mengapresiasi dukungan CIMB Niaga yang mampu memberikan solusi finansial sesuai dengan kebutuhan perusahaan kami. Kami berharap CIMB Niaga dapat terus berkembang lebih maju lagi di masa yang akan datang, serta terus dapat memberikan solusi-solusi keuangan yang inovatif bagi nasabahnya baik melalui produk konvensional maupun syariah.

Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini dapat lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

### Hasan Arifin

Semen Indonesia Group (SIG)  
SVP of Finance





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

UUS CIMB Niaga juga berperan sebagai LKS PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) yang bermitra dengan 20 lembaga wakaf (*nazhir*). Berdasarkan peran tersebut, UUS CIMB Niaga memiliki tugas sebagai penerima wakaf uang dari masyarakat melalui produk dan *channel* untuk penghimpunan dana Wakaf Uang dan wakaf melalui uang. Dana Wakaf Uang yang diterima langsung dikreditkan ke rekening Lembaga wakaf di Bank CIMB Niaga Syariah. Pada tahun 2022, nilai penerimaan wakaf uang yang langsung dimanfaatkan oleh Lembaga wakaf naik sebesar 84,36% atau menjadi sebesar Rp20,1 miliar dari tahun lalu sebesar Rp10,9 miliar.

## SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

dalam jutaan Rupiah

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat</b>		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	408	526
<b>Total Penerimaan</b>	<b>408</b>	<b>526</b>
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	878	525
b. Badan Amil Zakat (BAZ)	-	-
<b>Total Penyaluran</b>	<b>878</b>	<b>525</b>
<b>B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf</b>		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	20.073	10.888
<b>Total Penerimaan</b>	<b>20.073</b>	<b>10.888</b>
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf:		
a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
b. Dompot Dhuafa Republika	14.558	5.490
c. Salman ITB	1.663	1.775
d. Rumah Wakaf Indonesia Bandung	1.415	82
e. Lain-lain	2.437	3.541
<b>Total Penyaluran</b>	<b>20.073</b>	<b>10.888</b>

## SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

UUS CIMB Niaga memfasilitasi pembayaran ZIS dan Wakaf dengan pengelolaan Dana Kebajikan yang mayoritas bersumber dari denda nasabah pembiayaan. Denda pembiayaan dihitung berdasarkan sistem yang tertanam dalam sistem *core banking*. Sedangkan Dana Kebajikan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Dana Kebajikan Produktif, Dana Sosial/Sumbangan dan Penggunaan lain untuk kepentingan umum.

Pada praktiknya, penyaluran dana sosial diatur dalam SOP penyaluran dana kebajikan internal yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dana sosial disalurkan kepada 5 (lima) sektor penyaluran utama, meliputi bidang pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan aktivitas sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, UUS CIMB Niaga kembali menyalurkan satu sektor tambahan terkait COVID-19 yang menjadi subjek penyaluran dana sosial.

UUS CIMB Niaga menghimpun perolehan Dana Kebajikan pada tahun 2022 sebesar Rp9,4 miliar. Dana tersebut disalurkan ke berbagai sektor melalui Dana Sosial/Sumbangan sebesar Rp5,2 miliar, serta penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Rp330 juta. Total penggunaan Dana Kebajikan pada tahun 2022 sebesar Rp5,5 miliar.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

dalam jutaan Rupiah

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>Saldo Awal Dana Kebajikan</b>	<b>22.710</b>	<b>22.856</b>
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	20	27
c. Denda	9.406	3.225
d. Penerimaan non Halal	-	-
e. Lainnya	-	50
<b>Total Penerimaan</b>	<b>9.426</b>	<b>3.302</b>
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	12	-
b. Sumbangan	5.175	3.177
c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	330	271
<b>Total Penggunaan</b>	<b>5.517</b>	<b>3.448</b>
Kenaikan/(Penurunan) Dana Kebajikan	3.909	(146)
<b>Saldo Akhir Dana Kebajikan</b>	<b>26.619</b>	<b>22.710</b>

## KEPATUHAN DAN PENERAPAN SHARIA GOVERNANCE FRAMEWORK

UUS CIMB Niaga menjalankan prinsip-prinsip yang tertuang dalam *Sharia Governance Framework* pada seluruh unit. UUS CIMB Niaga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah sebagai otoritas tertinggi dalam pengawasan kesyariahan, melalui Syariah Advisory Group dan Governance & Syariah Review Division. Dewan Pengawas Syariah aktif mengkaji aktivitas dan proses perbankan syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan fatwa DSN-MUI. Selain itu, UUS CIMB Niaga juga telah merumuskan kebijakan umum kepatuhan syariah dan prosedur operasi standar untuk memastikan aktivitas-aktivitas yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pada pelaksanaannya, *Sharia Governance Framework* didukung oleh Advisory & Legal (SA & Legal Function) Syariah, Sharia Risk Control Unit (RCU), termasuk Governance & Sharia Review (GSR), Risk Management, Compliance Management, dan Group Corporate Assurance. Dalam pengendalian dan pengelolaannya dilakukan dengan cara:

1. Melakukan analisa dampak terhadap bisnis dengan pengawasan dan pengkinian informasi ekonomi.
2. Melakukan *e-mail blast* dalam rangka *risk awareness* dan pengkinian regulasi.
3. Menerapkan *sharia compliance management*.
4. *Control issue management* dengan pengawasan dan pengkinian informasi.
5. Melakukan *sharia operational review* berdasarkan *sharia acceptance criteria*.

## JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

UUS CIMB Niaga memanfaatkan berbagai macam sarana untuk memberikan pelayanan perbankan Syariah kepada masyarakat, baik melalui kantor cabang yang berada di bawah UUS (Kantor Cabang Syariah) maupun fasilitas Bank Induk yang juga digunakan oleh UUS CIMB Niaga di bawah penerapan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM). Penerapan DBLM dan Syariah *First* berhasil dijalankan dan diinstitusikan pada tahun 2022 ini. Dengan demikian, seluruh produk syariah dapat dipasarkan tidak hanya pada kantor cabang syariah saja namun juga pada seluruh jaringan *office channeling* di seluruh cabang CIMB Niaga. Penerapan Syariah *First* dan Syariah *default* ditekankan kembali dan telah tercermin dalam pencapaian SOB yang menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya dari masing-masing segmen dan *supporting unit*.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah jaringan kantor yang dimiliki UUS CIMB Niaga sejumlah 34 kantor, yang terdiri atas 24 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu syariah, dan 7 kantor kas syariah. UUS CIMB Niaga juga melayani penjualan produk perbankan syariah di 343 jaringan Layanan Syariah di Indonesia.

Jaringan Kantor Syariah	2022	2021	2020
Kantor Cabang Utama Syariah (KCU)	24	24	24
Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCP)	3	1	1
Kantor Kas Syariah (KKS)	7	7	3
Payment Point Syariah	-	-	-
Kantor Layanan Syariah (Office Channeling (OC))	343	356	384





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2023

Ekonomi dan keuangan syariah mengalami perkembangan yang pesat dalam dua dekade terakhir. Potensi pertumbuhan industri perbankan syariah masih sangat menjanjikan, didukung oleh Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia.

Secara umum, terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi syariah, di antaranya regulasi terkait industri halal yang belum memadai, literasi dan kesadaran masyarakat akan produk halal yang kurang, juga *interlinkage* industri halal dan keuangan syariah yang masih rendah. Untuk itu industri halal akan menjadi fokus dari bank-bank syariah, karena peluang dan potensi nilai industri halal diprediksikan akan terus bertumbuh pada tahun-tahun mendatang.

Industri keuangan syariah akan tetap mampu menorehkan kinerja positif di tengah proyeksi perlambatan ekonomi pada tahun 2023. Ekonomi syariah relatif lebih *prudent* dalam penyaluran pembiayaan. UUS CIMB Niaga optimistis dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi syariah yang terus bertumbuh. UUS CIMB Niaga telah menetapkan arah kebijakan yang mengacu kepada Perencanaan Strategi 2023-2027, sebagai berikut:

1. Menumbuhkan segmen pembiayaan dari Perbankan Konsumer secara agresif.
2. Menumbuhkan segmen *Emerging Business Banking* (EBB) pada sektor-sektor yang selektif.
3. Menumbuhkan segmen *wholesale* melalui kolaborasi dengan bank induk.
4. Meningkatkan CASA melalui *customer centric*.
5. Mengembangkan ekosistem syariah melalui platform digital.
6. Menyalurkan pembiayaan yang memberikan *return* optimal.
7. Menyalurkan pembiayaan pada segmen dengan risiko yang rendah.
8. Memperkuat fungsi tiga pilar (bisnis, risiko dan operasional) melalui kolaborasi dengan bank induk.
9. Meningkatkan komposisi pendapatan NOMI (*fee based income*).
10. Meningkatkan akuisisi jumlah nasabah baru di seluruh segmen.
11. Mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan yang berorientasi pada SDG (*Sustainable Development Goals*).

## TESTIMONI

Saya mendedikasikan diri untuk berkontribusi di bidang pendidikan sejak lama. Saya telah lama menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga Syariah dan merasakan puas hingga saya lupa sudah berapa lama menjalin kerja sama ini berlangsung.

Banyak produk syariah yang telah ditawarkan CIMB Niaga Syariah kepada kami. Selama menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga Syariah, saya merasakan kesan yang sangat baik terhadap kualitas produk dan layanannya.

Saya berharap, CIMB Niaga Syariah dapat lebih ekspansif lagi dan menyediakan program-program unggulan dengan *rate* yang lebih baik.

### Ibu Aina Ainaul Mardiyah

Pondok Pesantren - Kediri - Jawa Timur  
Pemilik Pondok Pesantren





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Tinjauan Operasi **Per Segmen Usaha**



Segmen usaha CIMB Niaga terbagi berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis. CIMB Niaga mencatatkan segmen usaha sebagai sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

## **SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank melaporkan segmen operasi sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen sebagai berikut:

1. Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
3. Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
4. Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
6. Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
7. Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### SEGMENT GEOGRAFIS

Segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

### SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi, sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari: Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, dan Transaction Banking.
2. *Support Functions*: Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Corporate Affairs*, & Hukum, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan.
3. *Sales & Distributions*: berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

## Profitabilitas Per Segmen Usaha

### SEGMENT OPERASI

CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen korporasi, bisnis, ritel, tresuri, syariah, lain-lain, dan entitas anak. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi dari CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan nomor 50 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

### SEGMENT GEOGRAFIS

Operasional utama CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan nomor 50 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Analisis Kinerja Keuangan



CIMB Niaga menyusun analisis kinerja keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggung jawab adalah Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## PEMBAHASAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia melanjutkan masa pemulihan dan mencapai 5,31% naik dari tahun 2021 berdasarkan data BPS yang tercatat sebesar 3,70%. Pencapaian ini menjadi usaha terbaik dari pemerintah untuk menggerakkan ekonomi dengan stimulus dan restrukturisasi yang diberikan.

Memfaatkan pulihnya ekonomi, CIMB Niaga membukukan kinerja keuangan dengan capaian positif di tahun 2022. Aset Bank tercatat sebesar Rp306,8 triliun, dengan pencapaian dana simpanan nasabah sebesar Rp227,2 triliun, kontribusi CASA sebesar Rp144,4 atau setara dengan rasio CASA sebesar 63,57% dari total dana simpanan nasabah. Deposito berjangka tercatat sebesar Rp82,8 triliun.

Selain dana simpanan nasabah dan deposito berjangka, CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang sebesar Rp1,7 triliun yang semuanya mendapatkan peringkat idAAA dari PT Pefindo.

Penyaluran kredit mencapai Rp196,6 triliun naik 8,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp181,6 triliun. Pertumbuhan kredit terutama dikontribusikan oleh bisnis Perbankan Konsumer yang tumbuh 11,77%. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tumbuh 7,04%. Sementara Kredit Pemilikan Mobil (KPM) meningkat sebesar 35,27%.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Dari sisi laporan laba rugi, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga masing-masing menjadi Rp13,5 triliun dan Rp5,4 triliun dari sebelumnya masing-masing sebesar Rp13,1 triliun dan Rp4,5 triliun. Pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga memberikan kontribusi terhadap capaian pendapatan operasional yang tercatat sebesar Rp18,9 triliun.

Kemudian, total beban operasional tercatat naik 2,47% dan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan turun 8,54%. Pada akhir tahun 2022, CIMB Niaga membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp5,1 triliun naik 24,35% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp4,1 triliun.

## Strategi 2022

CIMB Niaga secara konsisten menjalankan strategi bisnis untuk terus memperkuat posisi Bank di industri perbankan Indonesia, serta mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki guna mencapai aspirasi menjadi bank pilihan bagi nasabah perbankan di Indonesia dengan tetap memberikan imbal hasil keuangan yang menarik bagi pemegang saham. Sebagai bagian dari CIMB Group, Bank menerapkan rencana bisnis, 5 Pilar Strategi, yang selaras dengan strategi bisnis CIMB Group, Forward23+, dengan lima fokus utama yang meliputi *delivering sustainable financial returns, discipline execution, customer centricity, transform fundamentals, dan purpose-driven organization*.

Dalam rangka mengakselerasi eksekusi 5 Pilar Strategi, CIMB Niaga meneruskan program transformasi dan berbagai inisiatif strategik di semua segmen bisnis yang berfokus pada perbaikan *customer experiences*, pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi proses bisnis, dan lain-lain. Konsistensi dalam implementasi strategi juga menjadi faktor utama pendorong Bank berhasil membukukan tingkat pengembalian ekuitas RoE *Tier 1* di posisi 12,59% pada tahun 2022 dibandingkan

tahun sebelumnya sebesar 10,73%. Selain itu, upaya terus menerus dalam perbaikan *customer experience* menunjukkan hasil yang positif dengan naiknya *Net Promoter Score* (NPS) Bank menjadi 50% dari sebelumnya 38%. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik dan terintegrasi, Bank berhasil menjaga tingkat permodalan dan likuiditas yang level yang solid.

CIMB Niaga terus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi seperti pengembangan kanal-kanal digital yang saat ini meliputi OCTO Mobile, OCTO Clicks, BizChannel@CIMB dan lainnya. CIMB Niaga sepenuhnya menyadari bahwa penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Untuk itu, sebagai salah satu pelopor layanan keuangan digital terlengkap di Indonesia, Bank terus menyediakan solusi finansial berbasis digital yang relevan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam memenuhi beragam kebutuhan perbankan. Pada 31 Desember 2022, kontribusi transaksi finansial melalui jaringan *non-branch* termasuk melalui kanal-kanal digital telah mencapai 97%.

## Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik

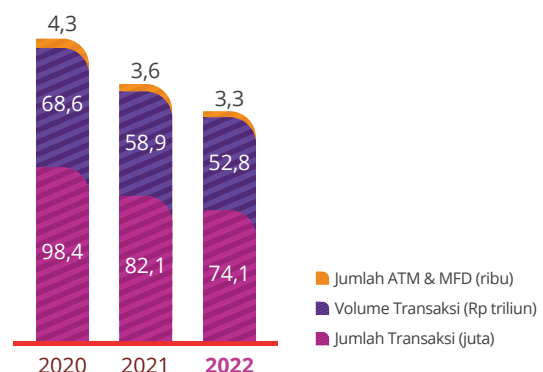
Pada tanggal 31 Desember 2022, kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor pembayaran Bank CIMB Niaga tersebar di 28 propinsi di seluruh Indonesia dengan jumlah jaringan cabang dan kantor pembantu sebanyak 417 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, *Digital Lounge*, Kas Mobil, dan *Kiosk*), ATM sebanyak 3,278, CDM sebanyak 929 (termasuk CRM), 37 Digital Lounge, 34 kas mobil, dengan total sebanyak 10.936 karyawan.

### ATM DAN MFD

Pada tahun 2022, jumlah mesin ATM dan *Multi Function Device* (MFD) yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 3.278 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah transaksi pada mesin ATM dan MFD sebesar 74,1 juta transaksi dengan total volume transaksi

mencapai Rp52,9 triliun pada tahun 2022 dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp58,9 triliun.

### Kinerja ATM dan MFD







Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen

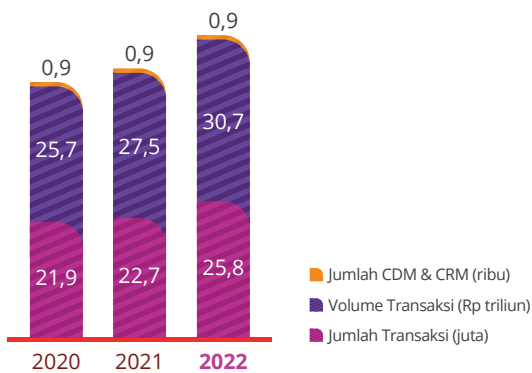


Manajemen  
Risiko

## CDM DAN CRM

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan jumlah mesin CDM dan CRM yang dimiliki mencapai 929 unit. Sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan melalui mesin CDM dan CRM mencapai 25,8 juta transaksi dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 22,7 juta transaksi. Volume transaksi tercatat sebesar Rp30,7 triliun dari sebelumnya Rp27,5 triliun.

### Kinerja CDM dan CRM

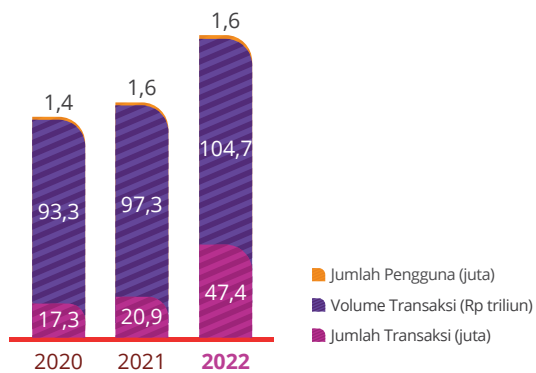


## OCTO CLICKS

OCTO Clicks memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja *online*, pembelian reksadana dan obligasi, serta pembukaan rekening tabungan dan deposito secara *online*. Sejak tahun 2016, OCTO Clicks telah mengimplementasikan *Virtual Card Number (VCN)*, fitur ini memberikan kemudahan bertransaksi *online* di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant online* yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit. Selain itu, OCTO Clicks juga dilengkapi dengan *dashboard* keuangan personal yang berisi ringkasan kegiatan dan aset keuangan nasabah baik berupa produk tabungan, kredit maupun investasi. Fitur ini memberi nilai tambah untuk nasabah agar bisa memantau kondisi keuangannya secara terkini.

Pada tahun 2022, OCTO Clicks mencatatkan 1,6 juta pengguna. OCTO Clicks merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. Adapun jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Clicks mencapai 47,4 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 20,9 juta transaksi. OCTO Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp104,7 triliun dari sebelumnya Rp97,3 triliun.

### Kinerja OCTO Clicks

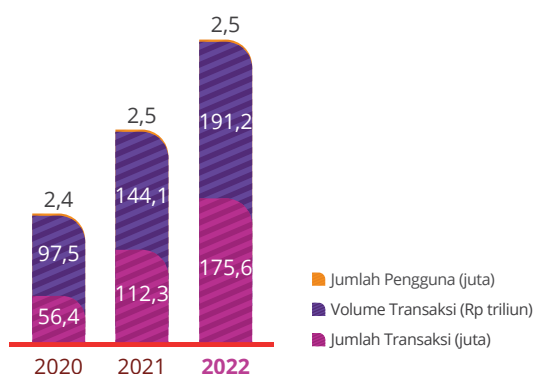


## OCTO MOBILE

OCTO Mobile adalah aplikasi *mobile banking* dari CIMB Niaga dengan fitur unggulan antara lain pembukaan deposito berjangka, *log in* dengan biometrik, pembayaran OCTO Mobile dengan teknologi *scan QR*, pembelian obligasi ritel, pembukaan reksa dana, *top up e-wallet* dan AdaOCTO! yaitu rangkaian info mengenai promosi terkini dari CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2022, layanan *mobile banking* CIMB Niaga memiliki 2,50 juta pengguna sedikit naik dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,48 juta pengguna.

Pada tahun 2022, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Mobile mencapai 175,6 juta transaksi meningkat sebesar 56,35% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 112,3 juta transaksi. Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp191,2 triliun atau meningkat signifikan sebesar 32,70%.

### Kinerja OCTO Mobile





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya

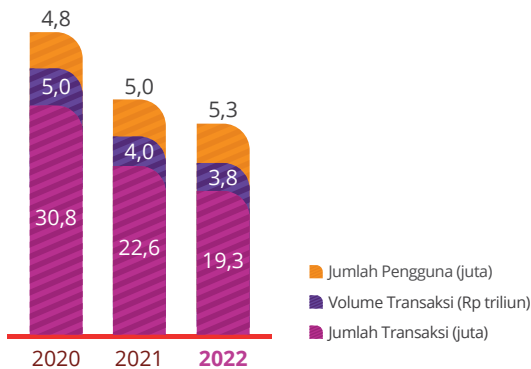


Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## REKENING PONSEL

Rekening ponsel adalah produk layanan digital CIMB Niaga seperti tarik tunai tanpa kartu di seluruh ATM CIMB Niaga, Indomaret dan Alfamart hanya menggunakan nomor ponsel yang terdaftar. Pada tahun 2022, Rekening Ponsel memiliki 5,3 juta pengguna atau meningkat sebesar 5,10% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5 juta pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 19,3 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 22,6 juta.

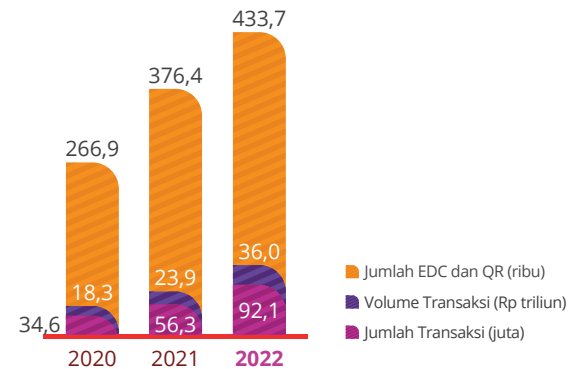
### Kinerja Rekening Ponsel



## EDC DAN QR

Untuk mendukung penetrasi digital, CIMB Niaga terus meningkatkan payment point dalam bentuk Electronic Data Capture (EDC) dan QR. Pada tahun 2022, jumlah EDC & QR CIMB Niaga sebesar 433,7 ribu atau meningkat sebesar 15,20% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 376,4 ribu. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui EDC dan QR mencapai 92,1 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 56,3 juta di tahun 2021 dengan jumlah volume transaksi sebesar Rp36,0 triliun atau meningkat Rp23,9 triliun tahun sebelumnya.

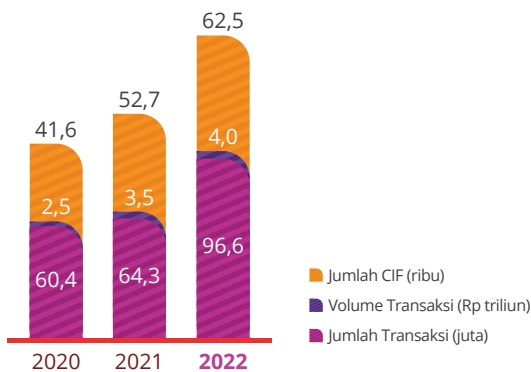
### Kinerja EDC dan QR



## BIZCHANNEL@CIMB

BizChannel@CIMB adalah layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga untuk nasabah bisnis. Pada tahun 2022, BizChannel@CIMB berhasil memiliki 62,5 juta pengguna atau meningkat sebesar 18,76% apabila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebanyak 52,6 juta pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 96,6 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 64,3 juta transaksi.

### Kinerja BizChannel@CIMB



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Laporan Posisi Keuangan

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

Laporan Neraca	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Kas dan Setara Kas Bersih	32.042.907	47.008.027	28.030.813	(31,84)	67,70
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih	65.518.998	72.286.342	67.444.508	(9,36)	7,18
<b>Kredit yang Diberikan - Kotor</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>8,26</b>	<b>3,92</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.197.385)	(13.135.634)	(11.924.960)	0,47	10,15
<b>Kredit yang Diberikan - Bersih</b>	<b>183.413.629</b>	<b>168.477.786</b>	<b>162.829.633</b>	<b>8,87</b>	<b>3,47</b>
Aset Tetap - Bersih	9.124.488	8.656.032	8.754.931	5,41	(1,13)
Aset lain-lain - Bersih	16.654.277	14.358.773	13.883.720	15,99	3,42
<b>Total Aset</b>	<b>306.754.299</b>	<b>310.786.960</b>	<b>280.943.605</b>	<b>(1,30)</b>	<b>10,62</b>
Giro	70.340.016	75.477.306	55.862.547	(6,81)	35,11
Tabungan	74.085.536	72.565.133	67.861.369	2,10	6,93
Deposito	82.763.005	93.306.071	83.805.508	(11,30)	11,34
<b>Total Simpanan dari Nasabah</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>(5,87)</b>	<b>16,30</b>
Simpanan dari Bank Lain	2.506.012	3.059.451	2.901.556	(18,09)	5,44
Efek-efek yang diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	7.995.976	6.857.603	15.446.431	16,60	(55,60)
Pinjaman yang diterima	3.425.409	1.973.306	933.433	73,59	111,40
Liabilitas lain-lain	20.362.082	14.159.732	13.079.710	43,80	8,26
<b>Total Liabilitas</b>	<b>261.478.036</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>(2,21)</b>	<b>11,47</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>45.276.263</b>	<b>43.388.358</b>	<b>41.053.051</b>	<b>4,35</b>	<b>5,69</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>306.754.299</b>	<b>310.786.960</b>	<b>280.943.605</b>	<b>(1,30)</b>	<b>10,62</b>

### ASET

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan total aset sebesar Rp306,8 triliun, sedangkan pada tahun 2021 total aset tercatat sebesar Rp310,8 triliun. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh turunnya kas dan setara kas bersih yang dimiliki yang tercatat sebesar Rp32,0 triliun, turun 31,84% dari tahun 2021 sebesar Rp47,0 triliun. Akan tetapi, penurunan kas tersebut diimbangi dengan pertumbuhan kredit yang cukup signifikan menjadi Rp196,6 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp181,6 triliun.

### KAS DAN SETARA KAS BERSIH

dalam jutaan Rupiah

Kas dan Setara Kas - Bersih	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Kas	5.439.398	4.548.210	4.777.284	19,59	(4,80)
Giro pada Bank Indonesia	8.985.257	9.291.044	6.221.892	(3,29)	49,33
Giro pada Bank Lain	2.748.458	2.822.988	3.697.487	(2,64)	(23,65)
Penempatan pada Bank Indonesia	14.502.467	29.584.452	12.067.984	(50,98)	145,15
Penempatan pada Bank Lain	367.327	761.333	1.266.166	(51,75)	(39,87)
<b>Total</b>	<b>32.042.907</b>	<b>47.008.027</b>	<b>28.030.813</b>	<b>(31,84)</b>	<b>67,70</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



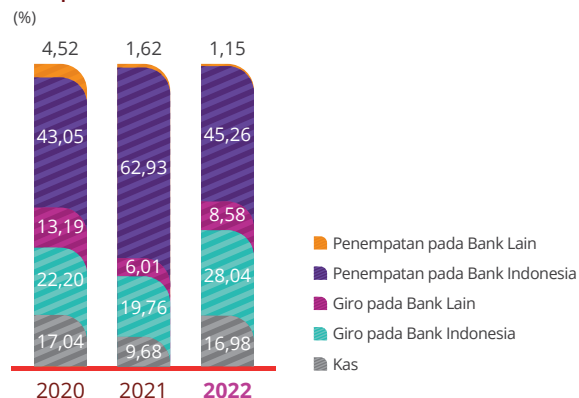
Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Kas dan setara kas bersih Bank pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp32,0 triliun atau turun 31,84% dari tahun 2021 sebesar Rp47,0 triliun. Penurunan kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp15,1 triliun menjadi Rp14,5 triliun di tahun 2022.

#### Komposisi Kas dan Setara Kas - Bersih



#### KAS

Pada tahun 2022, kas Bank mencapai Rp5,4 triliun naik Rp891,2 miliar atau sebesar 19,59% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp4,5 triliun. Kenaikan kas terutama berasal dari kas mata uang lain-lain (terutama Dolar Singapura dan Dolar Australia) sebesar Rp340,7 miliar. Kontribusi kas terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2022 juga naik menjadi 16,98% dibandingkan tahun 2021 sebesar 9,68%.

dalam jutaan Rupiah

Kas	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Rupiah	4.474.340	4.172.707	4.161.505	7,23	0,27
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	430.421	181.600	257.029	137,02	(29,35)
Lain-lain	534.637	193.903	358.750	175,72	(45,95)
<b>Total</b>	<b>5.439.398</b>	<b>4.548.210</b>	<b>4.777.284</b>	<b>19,59</b>	<b>(4,80)</b>

#### GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tahun 2022, giro pada Bank Indonesia CIMB Niaga mencapai Rp9,0 triliun turun sebesar Rp305,8 miliar atau sebesar 3,29% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp9,3 triliun. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Valas (Dolar Amerika Serikat) sebesar Rp179,4 miliar dan giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp126,4 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Giro	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Rupiah	7.385.741	7.512.151	5.042.430	(1,68)	48,98
Dolar Amerika Serikat	1.599.516	1.778.893	1.179.462	(10,08)	50,82
<b>Total</b>	<b>8.985.257</b>	<b>9.291.044</b>	<b>6.221.892</b>	<b>(3,29)</b>	<b>49,33</b>

Saldo giro pada Bank Indonesia termasuk Giro Wajib Minimum (GWM), yang merupakan jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Selain itu, termasuk Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR)) yang merupakan tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. GWM CIMB Niaga baik untuk Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan dalam bentuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah dihitung sesuai dengan dan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2022, giro pada bank lain CIMB Niaga mencapai Rp2,7 triliun atau turun sebesar Rp74,5 miliar atau sebesar 2,64% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp2,8 triliun. Penurunan giro pada bank lain terutama berasal dari giro mata uang Dolar Singapura dan Yen Jepang masing-masing sebesar Rp509,1 miliar dan Rp373,6 miliar. Diimbangi dengan kenaikan giro pada bank lain dalam mata uang Euro dan Dolar Australia masing-masing sebesar Rp603,4 miliar dan Rp187,5 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Giro pada Bank Lain	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Rupiah	177.957	23.544	568.188	655,85	(95,86)
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	780.104	176.660	985.709	341,58	(82,08)
Yen Jepang	447.277	259.772	266.549	72,18	(2,54)
Euro	400.974	910.086	628.682	(55,94)	44,76
Dolar Singapura	335.050	523.452	321.622	(35,99)	62,75
Dolar Australia	243.453	617.003	659.421	(60,54)	(6,43)
Pound Sterling Inggris	242.749	139.658	113.839	73,82	22,68
Dolar Selandia Baru	33.639	43.251	41.699	(22,22)	3,72
Dolar Kanada	25.641	22.268	9.191	15,15	142,27
Yuan Cina	13.025	43.035	45.127	(69,73)	(4,64)
Franc Swiss	18.870	25.192	11.780	(25,10)	113,86
Ringgit Malaysia	2.797	25.029	22.481	(88,82)	11,33
Lain-lain	26.922	14.038	23.199	91,78	(39,49)
<b>Total</b>	<b>2.748.458</b>	<b>2.822.988</b>	<b>3.697.487</b>	<b>2,64</b>	<b>(23,65)</b>

## PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Pada tahun 2022, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mencapai Rp14,9 triliun, turun sebesar Rp15,5 triliun atau sebesar 51,00% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp30,3 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari deposito berjangka Bank Indonesia mata uang asing sebesar Rp14,3 triliun dan FASBI - Rupiah sebesar Rp799,0 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
FASBI - Rupiah	9.801.082	10.600.121	5.000.834	(7,54)	111,97
Deposito berjangka BI - mata uang asing	4.701.385	18.984.331	7.067.150	(75,24)	168,63
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>	<b>14.502.467</b>	<b>29.584.452</b>	<b>12.067.984</b>	<b>(50,98)</b>	<b>145,15</b>
Call Money - Rupiah	-	609.786	1.212.561	(100,00)	(49,71)
Call Money - mata uang asing	376.135	159.679	61.705	135,56	158,78
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>376.135</b>	<b>769.465</b>	<b>1.274.266</b>	<b>(51,12)</b>	<b>(39,62)</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.808)	(8.132)	(8.100)	8,31	0,40
<b>Total</b>	<b>14.869.794</b>	<b>30.345.785</b>	<b>13.334.150</b>	<b>(51,00)</b>	<b>127,58</b>





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan jumlah efek-efek dan obligasi pemerintah CIMB Niaga sebesar Rp65,5 triliun, menurun 9,36% dari tahun 2021 sebesar Rp72,3 triliun. Penurunan efek-efek dan obligasi pemerintah disebabkan oleh turunnya efek-efek dan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp4,4 triliun dan Rp1,3 triliun, serta penurunan pada efek-efek dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,1 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Efek Efek Dan Obligasi Pemerintah - Bersih	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Efek-efek	5.809.665	10.175.922	9.310.186	(42,91)	9,30
Obligasi Pemerintah	59.199.026	60.520.764	55.828.799	(2,18)	8,40
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510.307	1.589.656	2.305.523	(67,90)	(31,05)
<b>Total</b>	<b>65.518.998</b>	<b>72.286.342</b>	<b>67.444.508</b>	<b>(9,36)</b>	<b>7,18</b>

## EFEK-EFEK

dalam jutaan Rupiah

Efek-Efek - Bruto	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Biaya perolehan diamortisasi	1.476.332	1.583.208	2.682.026	(6,75)	(40,97)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.248.573	8.297.819	6.318.757	(48,80)	31,32
Nilai wajar melalui laba rugi	103.188	310.957	325.718	(66,82)	(4,53)
<b>Total</b>	<b>5.828.093</b>	<b>10.191.984</b>	<b>9.326.501</b>	<b>(42,82)</b>	<b>9,28</b>

Pada tahun 2022, struktur investasi CIMB Niaga atas efek-efek masih didominasi oleh efek-efek instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan kontribusi mencapai 72,90% atau senilai Rp4,2 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan 48,80% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp8,3 triliun. Penurunan ini diikuti oleh jenis efek-efek instrumen biaya perolehan diamortisasi dan instrumen nilai wajar melalui laba rugi yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,75% dan 66,82% menjadi Rp1,5 triliun dan Rp103,2 miliar di tahun 2022.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 7,20% dalam mata uang Rupiah dan 4,20% dalam mata uang asing di tahun 2022. Pada tahun 2021 suku rata-rata per tahun mencapai 7,41% dalam mata uang Rupiah dan 4,48% dalam mata uang asing.

Dari sisi kolektibilitas, pada tahun 2022 efek-efek terkelola dengan baik, dan hampir keseluruhan efek-efek yang dimiliki berada pada kolektibilitas kategori lancar yaitu sebesar Rp5,8 triliun dan Rp15 miliar yang berkategori macet. Sedangkan pada tahun 2021, investasi efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp10,2 triliun dan Rp15 miliar yang berkategori macet, tidak ada efek-efek dengan kategori kurang lancar.

## OBLIGASI PEMERINTAH

Sepanjang tahun 2022, meskipun strategi bisnis sudah mulai berfokus pada peningkatan kredit seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi, namun CIMB Niaga masih tetap memaksimalkan investasi surat berharganya pada instrumen surat berharga yang aman seperti pada obligasi pemerintah. CIMB Niaga juga menjalankan berbagai inisiatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan likuiditas Bank. Dengan upaya tersebut per posisi 2022 jumlah investasi CIMB Niaga pada obligasi pemerintah mencapai Rp59,2 triliun sedikit menurun sebesar 2,18% atau Rp1,3 triliun dibandingkan tahun 2021 obligasi pemerintah yang mencapai Rp60,5 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar 19,56% atau Rp7,4 triliun diimbangi dengan kenaikan pada obligasi pemerintah biaya perolehan diamortisasi dan obligasi pemerintah nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp3,2 triliun dan Rp2,9 triliun.

Dari jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga, 51,42% atau sebesar Rp30,4 triliun merupakan obligasi pemerintah yang merupakan instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jenis obligasi pemerintah yang lain yakni instrumen biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi masing-masing mencapai Rp20,3 triliun dan Rp8,4 triliun dengan kontribusi sebesar 34,33% dan 14,25% di tahun 2022.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



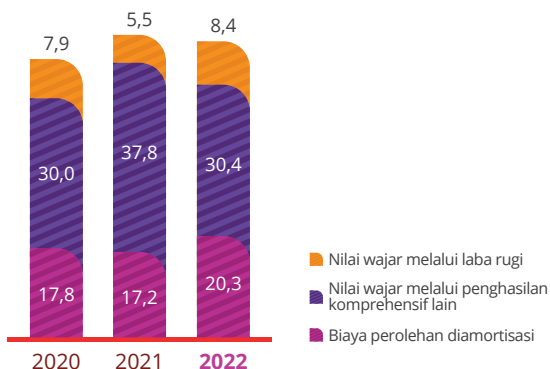
Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

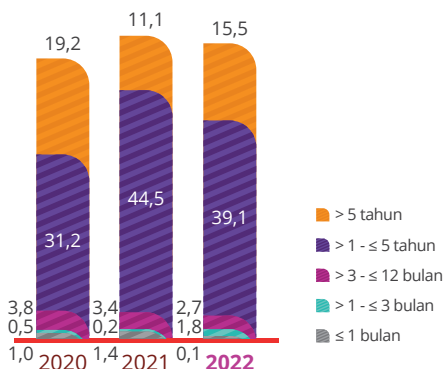
### Obligasi Pemerintah berdasarkan Jenis

(Rp triliun)



### Obligasi Pemerintah berdasarkan Jatuh Tempo

(Rp triliun)



Komposisi portofolio obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga dilihat dari periode jatuh tempo, masih didominasi oleh obligasi yang periode jatuh temponya lebih dari >1 - ≤ 5 tahun, yaitu mencapai 66,07% dari total portofolio. Sedangkan kontribusi obligasi pemerintah dengan tenor >1 - ≤ 3 bulan meningkat, yang sebelumnya di tahun 2021 memiliki kontribusi 0,28% menjadi 3,07% di tahun 2022. Sedangkan obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun memiliki kontribusi sebesar 26,21%.

Di tahun 2022 suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah adalah sebesar 7,13% dalam mata uang Rupiah dan 3,72% dalam mata uang asing. Sementara, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2021 adalah sebesar 7,18% dalam mata uang Rupiah dan 3,67% dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah

yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp6,4 triliun atau meningkat dibandingkan dengan Rp1,3 triliun pada tahun 2021.

### EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tahun 2022, jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp510,3 miliar atau turun 67,90% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,6 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1, serta tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

### KREDIT YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan kenaikan kredit yang diberikan Bank sebesar 8,26% menjadi Rp196,6 triliun, dibandingkan dengan posisi tahun 2021 mencapai Rp181,6 triliun. Kenaikan kredit yang diberikan tersebut terutama didorong oleh ruang gerak ekonomi yang mulai pulih sebagai akibat terkendalanya pandemi COVID-19. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp6,5 triliun dan Rp5,6 triliun.

Komitmen CIMB Niaga untuk meningkatkan portofolio kredit yang sehat terus dilakukan dengan menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan berbagai strategi pemasaran lainnya. Dalam melakukan pemberian kredit CIMB Niaga juga selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kualitas kredit.

### KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG

Pada tahun 2022, kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan dalam portofolio kredit CIMB Niaga. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp171,9 triliun atau setara dengan 87,45% dari total kredit. Sementara itu, kredit dalam mata uang asing mencapai 12,55% dari total kredit atau setara dengan Rp24,7 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2021 mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing sebesar 89,57% dan 10,43%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
<b>Rupiah</b>	171.933.980	162.670.944	153.705.264	5,69	5,83
Suku Bunga Rata-rata (%)	7,89	8,75	9,80	(9,78)	(1,05)
<b>Valas</b>	24.677.034	18.942.476	21.049.329	30,27	(10,01)
Suku Bunga Rata-rata (%)	4,29	3,39	4,35	26,36	(0,96)
<b>Total</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>8,26</b>	<b>3,92</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 86,92% di tahun 2022 dan 88,61% di tahun 2021. Pada tahun 2022, wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 71,61%. Diikuti oleh Sumatera dan Jawa Timur yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 6,64% dan 6,33%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Geografis	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Jakarta	140.799.448	134.227.223	123.125.578	4,90	9,02
Sumatera	13.062.339	11.590.203	13.069.898	12,70	(11,32)
Jawa Timur	12.439.098	8.993.574	12.143.391	38,31	(25,94)
Jawa Barat	9.423.219	8.699.111	8.219.429	8,32	5,84
Jawa Tengah	8.236.355	9.016.245	8.894.777	(8,65)	1,37
Indonesia Timur	6.731.731	4.631.506	6.217.318	45,35	(25,51)
Lainnya	5.918.824	4.455.558	3.084.202	32,84	44,46
<b>Total</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>8,26</b>	<b>3,92</b>

### KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Komposisi kredit yang disalurkan CIMB Niaga terdiversifikasi, sehingga tingkat risiko dapat dikelola dengan baik. Pada tahun 2022, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 41,21% dari total kredit CIMB Niaga, diikuti kredit konsumsi dengan kontribusi 34,95% dan kredit investasi dengan kontribusi 23,85%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Modal Kerja	81.012.354	82.533.679	79.914.496	(1,84)	3,28
Investasi	46.890.177	39.217.261	40.559.228	19,57	(3,31)
Konsumsi	68.708.483	59.862.480	54.280.869	14,78	10,28
<b>Total</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>8,26</b>	<b>3,92</b>

### KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor perumahan; perindustrian; perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi; konsumsi dan jasa usaha merupakan lima jenis sektor ekonomi yang memberikan total kontribusi di atas 85,19% terhadap kredit CIMB Niaga. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2022 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 21,09%; 20,90%; 17,00%; 16,74%; dan 9,46%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Perumahan	38.308.224	36.091.662	33.030.388	6,14	9,27
Perindustrian	37.941.652	32.359.596	31.420.852	17,25	2,99
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	30.872.171	29.824.918	33.065.855	3,51	(9,80)
Konsumsi	30.400.259	22.907.903	21.041.904	32,71	8,87
Jasa usaha	17.186.361	15.853.506	17.005.518	8,41	(6,77)
Pertanian	11.185.251	12.950.314	13.862.317	(13,63)	(6,58)
Lainnya	30.717.096	31.625.521	25.327.759	(2,87)	24,87
<b>Total</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>8,26</b>	<b>3,92</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



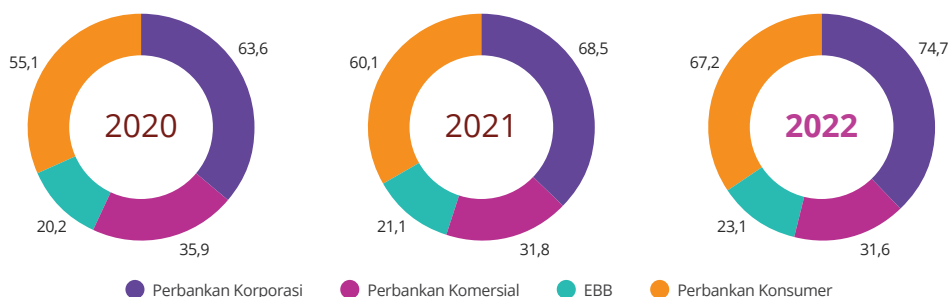
Manajemen  
Risiko

## KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI

Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Korporasi yang mewakili 38,01% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga naik 9,02% menjadi Rp74,7 triliun di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp68,5 triliun. Perbankan Konsumer memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 34,18% meningkat sebesar 11,77% menjadi Rp67,2 triliun dari sebelumnya sebesar Rp60,1 triliun. Diikuti oleh EBB (*Emerging Business Banking*) juga mengalami kenaikan sebesar 9,17% menjadi Rp23,1 triliun. Sedangkan Perbankan Komersial sedikit mengalami penurunan sebesar 0,62% menjadi Rp31,6 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp31,8 triliun.

### Kredit berdasarkan Segmentasi

(Rp triliun)



## KREDIT BERMASALAH

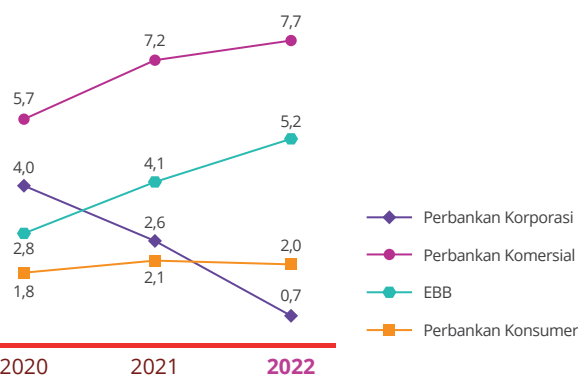
Jumlah kredit bermasalah (*non-performing loan* atau NPL) pada tahun 2022 menurun menjadi Rp5,5 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,2 triliun. Hal ini disebabkan oleh mulai pulihnya kondisi makroekonomi nasional dan proses penagihan yang lebih baik di tahun 2022. Rasio NPL *gross* CIMB Niaga menurun dari 3,5% di tahun 2021 menjadi 2,8% di tahun 2022 seiring peningkatan kredit yang diberikan.

dalam jutaan Rupiah

NPL berdasarkan Kolektibilitas	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Kurang lancar	745.675	921.323	638.552	(19,06)	44,28
Diragukan	662.600	721.945	269.385	(8,22)	168,00
Macet	4.048.106	4.568.639	5.305.480	(11,39)	(13,89)
<b>Total</b>	<b>5.456.381</b>	<b>6.211.907</b>	<b>6.213.417</b>	<b>(12,16)</b>	<b>(0,02)</b>

Rasio NPL-*gross* Perbankan Komersial dan EBB mengalami kenaikan menjadi 7,7% dan 5,2% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 7,2% dan 4,1%. Sedangkan NPL Perbankan Korporasi dan Konsumer mengalami penurunan dari 2,6% dan 2,1% di tahun 2021 menjadi 0,7% dan 2,0% di tahun 2022.

### Rasio NPL *gross* (%) Per Segmen





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Dari sisi sektor ekonomi, sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah tahun 2022 adalah Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi (39,93%); perindustrian (22,00%); dan perumahan (15,57%).

dalam jutaan Rupiah

Komposisi Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2022		2021		2020	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2.171.675	39,93	2.493.569	40,14	2.646.567	42,59
Perindustrian	1.196.668	22,00	1.389.937	22,38	1.714.127	27,59
Perumahan	846.948	15,57	713.386	11,48	686.580	11,05
Konsumsi	493.717	9,08	542.624	8,74	299.855	4,83
Konstruksi	147.374	2,71	275.427	4,43	221.392	3,56
Jasa usaha	403.816	7,42	530.179	8,53	172.212	2,77
Pertanian	103.530	1,90	142.471	2,29	271.518	4,37
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	44.688	0,82	49.455	0,80	40.375	0,65
Jasa pelayanan sosial	5.936	0,11	59.013	0,95	160.791	2,59
Pertambangan	16.526	0,30	15.846	0,26	-	-
Listrik, gas, dan air	7.869	0,14	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5.438.747</b>	<b>100,00</b>	<b>6.211.907</b>	<b>100,00</b>	<b>6.213.417</b>	<b>100,00</b>

#### KREDIT YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (IMPAIRED LOANS)

Pada tahun 2022, kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loans*) tercatat sebesar Rp13,9 triliun naik dibandingkan posisi tahun 2021 yang sebesar Rp12,1 triliun. Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai naik menjadi 7,05% di tahun 2022 dari 6,67% di tahun 2021.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2022 dan 2021 sebesar masing-masing Rp13,2 triliun dan Rp13,1 triliun dengan rasio *impaired LLC* sebesar 95,22% pada tahun 2022 dan 108,84% di tahun 2021.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
<b>Saldo awal</b>	<b>13.135.634</b>	<b>11.924.960</b>	<b>6.060.021</b>	<b>10,15</b>	<b>96,78</b>
(Pemulihan)/Pembentukan cadangan	3.219.508	4.259.531	5.634.287	(24,42)	(24,40)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	47.244	123.289	642.218	(61,68)	(80,80)
Penghapusan selama periode berjalan	(2.314.953)	(1.911.303)	(4.138.691)	21,12	(53,82)
Penerapan PSAK 71	-	(109.895)	4.644.134	(100,00)	(102,37)
Lainnya*	(893.050)	(1.150.948)	(917.009)	(22,41)	25,51
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.194.383</b>	<b>13.135.634</b>	<b>11.924.960</b>	<b>0,45</b>	<b>10,15</b>

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

#### PEMENUHAN KETENTUAN BI DALAM HAL KREDIT

Pada tahun 2022, jumlah kredit UMKM adalah sebesar Rp21,4 triliun dibandingkan Rp20,6 triliun pada tahun 2021. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian adalah 11,21%, turun dari 11,63% di tahun sebelumnya. Perhitungan rasio ini dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



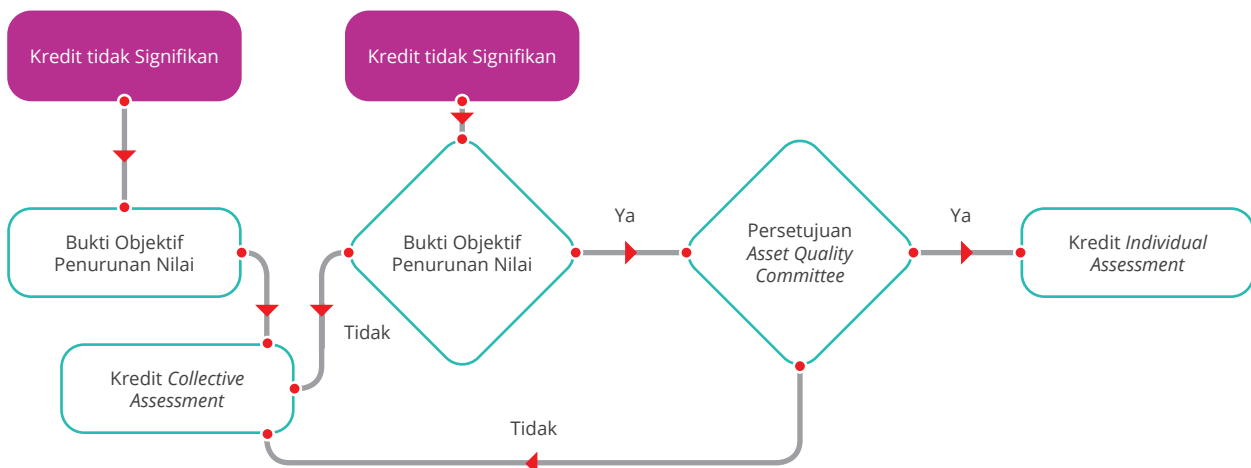
Manajemen  
Risiko

OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang “Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum” yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

## ASSET QUALITY COMMITTEE

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*). *Collective Assessment* dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Asset Quality Committee*.

Tugas dan tanggung jawab *Asset Quality Committee* adalah memeriksa kualitas aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment*. *Asset Quality Committee* ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah termasuk menentukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* berdasarkan kondisi keuangan dan kondisi terkini dari debitur tersebut.



Asset Quality Committee terdiri dari:

- Ketua: Chief Special Asset Officer, Direktur Manajemen Risiko (Alternate)
- Sekretaris: Credit Secretariat, DA & SOP and AQM Head, Accounting Standards Implementation Head (Alternate)
- Anggota: Direktur Business Banking, Direktur Strategy & Finance, Direktur Syariah Banking, Direktur CCAL (Invitee), Head of Corporate Banking, Corporate Banking Asset Quality Head, Head of Commercial Banking, Head of LWO, Head of Non Retail Credit Risk Management, COMBA & EBB Credit Head, Head of Foreclosed Asset & Business Planing, Head of Finance (Alternate), Sharia Business Banking Head (Alternate), Compliance Head (Alternate Invitee).

## STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS ASET

CIMB Niaga menerapkan beberapa strategi preventif dan strategi “*after the fact*” guna meningkatkan kualitas aset.

Strategi preventif CIMB Niaga di antaranya adalah akan melakukan pembaharuan *framework*, pengembangan tools untuk mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam proses bisnis CIMB Niaga melalui penggunaan rating dan *scorecard* dalam keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas, pengukuran risiko operasional dan perhitungan ATMR kredit berdasarkan pendekatan rating internal melalui pengembangan sistem dalam kerangka penerapan Basel II dan III serta terus memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim kredit analis.

Salah satu strategi “*after the fact*” adalah dengan penguatan di sisi *collection* melalui pembaharuan *collection system*, *auction platform* dan pemulihan kredit seperti penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sebagai *Tele-Recovery*. CIMB Niaga juga masih akan terus berfokus pada proses penguatan *risk culture*.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## ASET TETAP

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp9,1 triliun atau naik sebesar 5,41% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp8,7 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tanah dan aset tidak berwujud yang naik masing-masing sebesar Rp541,4 miliar dan Rp154,1 miliar. Kenaikan tersebut diimbangi oleh menurunnya aset dalam penyelesaian sebesar Rp115,8 miliar diikuti perlengkapan, mesin dan perabot kantor turun sebesar Rp82,9 miliar.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, perabot kantor dan kendaraan bermotor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Seluruh aset tetap CIMB Niaga digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tahun 2022, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,7 triliun dan USD5,6 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

dalam jutaan Rupiah

Aset Tetap	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	3.591.997	3.050.639	3.024.257	17,75	0,87
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2.964.266	2.961.988	2.668.186	0,08	11,01
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2.736.142	2.804.138	2.860.280	(2,42)	(1,96)
Kendaraan bermotor	70.423	70.264	79.638	0,23	(11,77)
Aset dalam pembangunan - aset berwujud	381.525	386.856	795.004	(1,38)	(51,34)
Aset tidak berwujud	3.826.289	3.204.592	3.017.379	19,40	6,20
Aset dalam penyelesaian - aset tak berwujud	427.832	538.307	360.103	(20,52)	49,49
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	(989.573)	(967.186)	(712.488)	2,31	35,75
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	(1.650.157)	(1.635.296)	(1.686.102)	0,91	(3,01)
Kendaraan bermotor	(56.955)	(48.593)	(39.054)	17,21	24,43
Aset tidak berwujud	(2.177.301)	(1.709.677)	(1.612.272)	27,35	6,04
<b>Total</b>	<b>9.124.488</b>	<b>8.656.032</b>	<b>8.754.931</b>	<b>5,41</b>	<b>(1,13)</b>

## ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahun 2022, aset lain-lain CIMB Niaga mencapai Rp16,6 triliun naik 15,99% atau Rp2,3 triliun dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp14,4 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh aset lain-lain sebesar 58,59% atau Rp2,3 triliun yang terutama berasal dari Piutang Salam sebesar Rp2,1 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Aset Lain-lain	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Tagihan derivatif	969.308	909.081	1.359.286	6,63	(33,12)
Tagihan akseptasi	2.086.763	2.564.041	2.022.665	(18,61)	26,77
Penyertaan	3.659	3.659	3.659	-	-
Aset yang diambil alih	234.552	223.684	294.080	4,86	(23,94)
Uang muka pajak	1.384.932	1.461.282	1.930.704	(5,22)	(24,31)
Pendapatan yang masih harus diterima	2.923.768	2.946.425	2.501.602	(0,77)	17,78
Beban dibayar dimuka	1.119.629	1.138.706	1.024.632	(1,68)	11,13
Aset pajak tangguhan	1.685.800	1.173.614	738.427	43,64	58,93
Aset lain-lain	6.245.902	3.938.281	4.008.665	58,59	(1,76)
<b>Total</b>	<b>16.654.313</b>	<b>14.358.773</b>	<b>13.883.720</b>	<b>15,99</b>	<b>3,42</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

### TAGIHAN DERIVATIF

Tagihan derivatif naik sebesar 6,63% atau Rp60,2 miliar menjadi Rp969,3 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp909,1 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh swap mata uang asing yang naik sebesar Rp379,0 miliar diikuti oleh kontrak berjangka mata uang asing sebesar Rp45,8 miliar diimbangi oleh penurunan pada *Swap* tingkat suku bunga sebesar Rp347,8 miliar.

### TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi mengalami penurunan sebesar Rp477,3 miliar menjadi Rp2,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,6 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi dalam mata rupiah yang turun sebesar Rp537,7 miliar diimbangi oleh kenaikan tagihan akseptasi mata uang asing sebesar Rp40,7 miliar.

### PENYERTAAN MODAL

Penyertaan CIMB Niaga terutama berisikan penyertaan ke bank-bank ventura di Indonesia. Pada tahun 2022, penyertaan modal CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,7 miliar.

### ASET YANG DIAMBIL ALIH

Pada tahun 2022, aset yang diambil alih mengalami kenaikan sebesar Rp10,9 miliar menjadi Rp234,6 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp223,7 miliar. CIMB Niaga terus melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Cadangan kerugian penurunan nilai AYDA tercatat sebesar Rp136,5 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

### UANG MUKA PAJAK

Uang muka pajak mengalami penurunan sebesar 5,22% atau Rp76,4 miliar menjadi Rp1,4 triliun hal disebabkan oleh penurunan uang muka pajak penghasilan entitas anak dan uang muka pajak penghasilan tahun 2013 yang masing-masing turun sebesar Rp39,7 miliar dan Rp25,6 miliar.

### PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami penurunan sebesar Rp22,7 miliar menjadi Rp2,92 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp2,95 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh piutang bunga dari kredit yang diberikan turun sebesar Rp28,6 miliar dan diimbangi oleh piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang naik sebesar Rp5,9 miliar.

### BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp19,1 miliar menjadi Rp1,12 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,14 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya hadiah untuk nasabah dan sewa masing-masing sebesar Rp46,6 miliar dan Rp28,4 miliar yang diimbangi oleh naiknya persediaan dan inventaris kantor sebesar Rp40,6 miliar.

### ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada akhir tahun 2022, terdapat kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp512,2 miliar menjadi Rp1,7 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,2 triliun. Kenaikan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara komersial yang lebih besar daripada cadangan kerugian penurunan nilai secara fiskal.

### ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp2,3 triliun menjadi Rp6,2 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp3,9 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh Piutang Salam sebesar Rp2,1 triliun.

### LIABILITAS

CIMB Niaga terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, serta penerbitan obligasi korporasi. Hal ini sejalan dengan fokus Bank untuk melakukan penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan. Pada tahun 2022, CIMB Niaga berhasil mengelola simpanan nasabah dengan baik, yang ditunjukkan dengan meningkatnya rasio CASA menjadi 63,57% dari tahun sebelumnya sebesar 61,34%.

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Simpanan dari Nasabah	227.188.557	241.348.510	207.529.424	(5,87)	16,30
Simpanan dari Bank Lain	2.506.012	3.059.451	2.901.556	(18,09)	5,44
Efek-efek yang diterbitkan	7.767.665	6.631.460	15.222.247	17,13	(56,44)
Pinjaman Subordinasi	228.311	226.143	224.184	0,96	0,87
Pinjaman yang diterima	3.425.409	1.973.306	933.433	73,59	111,40
Liabilitas lain-lain	20.362.082	14.159.732	13.079.710	43,80	8,26
<b>Total Liabilitas</b>	<b>261.478.036</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>(2,21)</b>	<b>11,47</b>

\*termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tahun 2022, jumlah simpanan dari nasabah Bank tercatat sebesar Rp227,2 triliun, turun 5,87% dari tahun 2021 sebesar Rp241,3 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank sebesar 36,43% atau sebesar Rp82,8 triliun, turun 11,30% dari tahun sebelumnya sebesar Rp93,3 triliun.

Pada tahun 2022, simpanan dari nasabah yang berasal dari produk tabungan meningkat 2,10% menjadi Rp74,1 triliun, sedangkan produk giro turun 6,81% menjadi Rp70,3 triliun. Dengan kondisi tersebut, rasio CASA CIMB Niaga meningkat menjadi 63,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 61,34%. Pencapaian ini sejalan dengan fokus CIMB Niaga untuk mendapatkan sumber pendanaan murah untuk penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Giro	70.340.016	75.477.306	55.862.547	(6,81)	35,11
Tabungan	74.085.536	72.565.133	67.861.369	2,10	6,93
Deposito Berjangka	82.763.005	93.306.071	83.805.508	(11,30)	11,34
<b>Total</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>(5,87)</b>	<b>16,30</b>

## SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2022, rekening dalam mata uang Rupiah masih mendominasi simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 82,60% atau setara dengan Rp187,7 triliun sedangkan sisanya sebesar 17,40% atau setara dengan Rp39,5 triliun adalah simpanan dari nasabah dalam valuta asing. Komposisi tersebut tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana porsi simpanan dari nasabah dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 81,37% dan 18,63%.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah berdasarkan Mata Uang	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Rupiah	187.661.364	196.378.327	173.264.236	(4,44)	13,34
Valas	39.527.193	44.970.183	34.265.188	(12,10)	31,24
<b>Total</b>	<b>227.188.557</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>(5,87)</b>	<b>16,30</b>

## KOMPOSISI DEPOSITO BERJANGKA BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK

Pada tahun 2022 produk deposito berjangka CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik. Deposito berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan masih memiliki porsi terbesar dengan kontribusi 47,51% atau Rp39,3 triliun. Jumlah tersebut naik 4,59% dibandingkan tahun sebelumnya Rp37,6 triliun. Kenaikan tersebut diikuti oleh Deposito Berjangka dengan tenor >12 bulan dengan pertumbuhan sebesar 20,20% di tahun 2022. Sedangkan Deposito Berjangka dengan tenor ≤1 bulan, >3 - ≤6 bulan dan 6 - ≤12 bulan mengalami penurunan masing-masing sebesar 35,88%, 36,04% dan 53,32%.

dalam jutaan Rupiah

Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
≤ 1 bulan	6.203.160	9.674.265	5.397.323	(35,88)	79,24
> 1 - ≤ 3 bulan	39.328.084	37.601.423	30.911.303	4,59	21,64
> 3 - ≤ 6 bulan	9.756.680	15.253.619	19.286.415	(36,04)	(20,91)
> 6 - ≤ 12 bulan	6.042.975	12.946.545	13.431.388	(53,32)	(3,61)
> 12 bulan	21.432.106	17.830.219	14.779.079	20,20	20,64
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>82.763.005</b>	<b>93.306.071</b>	<b>83.805.508</b>	<b>(11,30)</b>	<b>11,34</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan

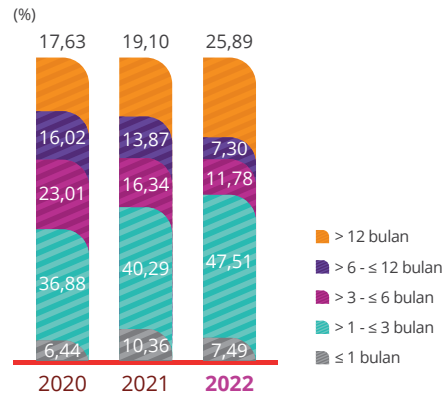


Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

### Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak



Dalam hal suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

dalam persentase %

Suku Bunga Rata-Rata	2022		2021		2020	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	1,83	0,22	1,94	0,24	2,72	0,71
Tabungan	2,23	0,33	2,45	0,26	2,84	0,40
Deposito Berjangka	3,25	0,87	3,52	0,64	4,88	1,27

### SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI

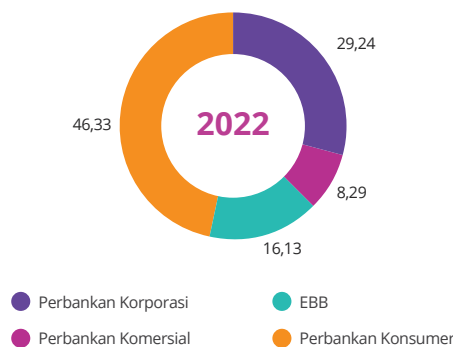
Pada tahun 2022, Perbankan Konsumer naik 0,2% menjadi Rp105,3 triliun. Kemudian, segmen Komersial dan EBB masing-masing naik 9,83% dan 6,91% menjadi Rp18,8 triliun dan Rp36,7 triliun. Sedangkan Perbankan Korporasi mengalami penurunan sebesar 21,79% menjadi Rp66,4 triliun pada tahun 2022.

dalam triliun Rupiah

Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Perbankan Korporasi	66,44	84,95	55,81	(21,79)	52,21
Perbankan Komersial	18,83	17,15	20,42	9,83	(16,03)
EBB	36,66	34,29	28,43	6,91	20,62
Perbankan Konsumer	105,26	104,96	102,87	0,2	2,04
<b>Total</b>	<b>227,19</b>	<b>241,35</b>	<b>207,53</b>	<b>(5,87)</b>	<b>16,30</b>

### Komposisi Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi

(%)







Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp2,5 triliun, turun 18,09% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3,1 triliun. Penurunan simpanan dari bank lain terutama dipengaruhi oleh turunnya *interbank call money* sebesar Rp641,4 miliar. Simpanan dari bank lain yang terbesar berupa giro dari bank lain dengan porsi sebesar 45,05%.

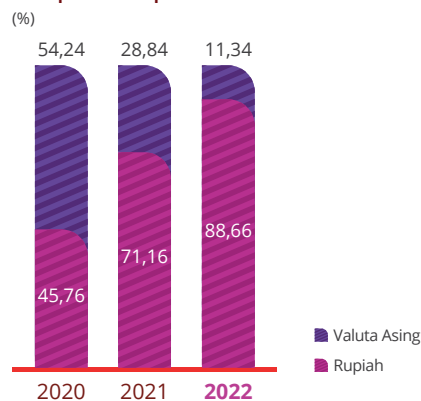
dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Bank Lain	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Giro	1.129.050	1.144.786	1.305.565	(1,37)	(12,31)
Tabungan	17.813	13.410	8.252	32,83	62,51
<i>Interbank call money</i>	1.100.000	1.741.363	1.264.500	(36,83)	37,71
Deposito, deposito <i>on call</i> , deposito mudharabah	259.149	159.892	323.239	62,08	(50,53)
<b>Total</b>	<b>2.506.012</b>	<b>3.059.451</b>	<b>2.901.556</b>	<b>(18,09)</b>	<b>5,44</b>

## SIMPANAN DARI BANK LAIN BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2022, simpanan dari bank lain didominasi dengan simpanan dengan mata uang Rupiah. Simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah tercatat naik sebesar 2,05% atau Rp44,6 miliar menjadi Rp2,2 triliun. Sementara itu, simpanan dari bank lain dalam mata uang valuta asing mengalami penurunan sebesar 67,78% menjadi sebesar Rp284,3 miliar. Komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 88,66% dan 11,34% pada tahun 2022.

### Komposisi Simpanan dari Bank Lain berdasarkan Mata Uang



## EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Seiring kondisi likuiditas yang lebih baik, CIMB Niaga tidak menerbitkan obligasi selama tahun 2022. Per 31 Desember 2022 masih terdapat obligasi yang tercatat dan belum jatuh tempo, antara lain:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Rp118,0 (Seri C)	8,80%	20 September 2018	20 September 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp429,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 20,63% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp481,0 (Seri C)	7,80%	19 Desember 2019	19 Desember 2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp287,0 miliar (Seri B)	Nisbah adalah 17,50% (tujuh belas koma lima persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00% (tujuh persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2023
	Rp391,0 miliar (Seri C)	Nisbah adalah 18,13% (delapan belas koma tiga belas persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2025

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Peringkat efek-efek yang diterbitkan ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada 2022 adalah idAAA. Sepanjang tahun 2022, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	Rp822,0 (Seri C)	8,15%	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	Rp843,0 (Seri C)	7,75%	2 November 2017	2 November 2022
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp936,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 19,75% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2022
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp1.066,0 (Seri B)	7,55%	19 Desember 2019	19 Desember 2022

Dengan jatuh temponya beberapa obligasi seperti yang disebutkan di atas, total efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo di akhir tahun 2022 sebesar Rp1,7 triliun atau menurun sebesar 68,25% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp5,4 triliun.

#### PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2022 jumlah obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo senilai Rp228,3 miliar atau sedikit meningkat dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp226,1 miliar. Peningkatan obligasi subordinasi tersebut dikarenakan saldo biaya emisi yang belum diamortisasi di tahun 2022 sebesar Rp4,7 miliar menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,9 miliar dikarenakan adanya amortisasi biaya emisi tersebut sepanjang tahun 2022. Tidak terdapat penerbitan obligasi subordinasi sepanjang tahun 2022. Peringkat Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga pada 2022 adalah idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Per tanggal 31 Desember 2022 masih terdapat obligasi subordinasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi Subordinasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Rp75,0 (Seri A)	9,85%	15 November 2018	15 November 2023
	Rp75,0 (Seri B)	10,00%	15 November 2018	15 November 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp83,0	8,05%	19 Desember 2019	19 Desember 2024

#### EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tahun 2022, jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mencapai Rp6,1 triliun, naik 380,32% dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp1,3 triliun. Kenaikan terjadi terutama pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia dengan kenaikan sebesar Rp5,1 triliun diimbangi dengan *counterparty* Bank Lain yang turun sebesar Rp0,3 triliun.

#### PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima CIMB Niaga semuanya berasal dari pinjaman anak perusahaan di bank lain. Pada tahun 2022, pinjaman yang diterima mencapai Rp3,4 triliun, naik 73,59% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,0 triliun. Dari jumlah tersebut pinjaman yang diterima semua merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

dalam jutaan Rupiah

Pinjaman yang diterima	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Rupiah	3.425.409	1.973.306	933.433	73,59	111,40
Valas	-	-	-	na	na
<b>Total</b>	<b>3.425.409</b>	<b>1.973.306</b>	<b>933.433</b>	<b>73,59</b>	<b>111,40</b>



## LIABILITAS LAIN-LAIN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan jumlah liabilitas lain-lain adalah sebesar Rp20,4 triliun, naik 43,80% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp14,2 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas lainnya sebesar Rp5,1 triliun beban yang masih harus dibayar sebesar Rp0,7 triliun dan liabilitas derivatif sebesar Rp0,4 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas Lain-lain	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Liabilitas akseptasi	2.106.596	2.603.607	2.153.756	(19,09)	20,89
Beban yang masih harus dibayar	4.148.630	3.448.914	3.314.704	20,29	4,05
Liabilitas segera	3.705.094	3.239.391	3.636.684	14,38	(10,92)
Liabilitas imbalan kerja	1.462.022	1.355.055	1.098.334	7,89	23,37
Hutang pajak	524.343	584.187	301.192	(10,24)	93,96
Liabilitas derivatif	701.179	294.659	738.351	137,96	(60,09)
Liabilitas Lain-Lain	7.714.218	2.633.919	1.836.689	192,88	43,41
<b>Total</b>	<b>20.362.082</b>	<b>14.159.732</b>	<b>13.079.710</b>	<b>43,80</b>	<b>8,26</b>

### LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi mengalami penurunan Rp497,0 miliar menjadi Rp2,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,6 triliun yang terutama berasal dari liabilitas akseptasi dalam mata uang Rupiah yang menurun sebesar Rp537,7 miliar diimbangi oleh kenaikan liabilitas akseptasi dalam mata uang valas sebesar Rp40,7 miliar.

### BEBAN DAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar meningkat sebesar 20,29% atau Rp699,7 miliar menjadi Rp4,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,4 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar.

### LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera naik sebesar 14,38% atau Rp465,7 miliar menjadi Rp3,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,2 triliun. Kenaikan terutama disebabkan oleh titipan *merchant* sebesar Rp409,8 miliar.

### LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja naik sebesar 7,89% atau Rp107,0 miliar menjadi Rp1,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bonus yang masih harus dibayar sebesar Rp233,1 miliar diimbangi oleh liabilitas imbalan pasca kerja lainnya yang turun sebesar Rp126,1 miliar.

### UTANG PAJAK DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Utang pajak menurun sebesar 10,24% atau Rp59,8 miliar menjadi Rp524,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp584,2 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh utang pajak penghasilan badan pasal 29 sebesar Rp88,1 miliar diimbangi oleh pajak lain-lain yang naik sebesar Rp28,2 miliar. Pada tahun 2022 tidak terdapat liabilitas pajak tangguhan.

### LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif meningkat sebesar 138,0% atau Rp406,5 miliar menjadi Rp701,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp294,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh *Swap* tingkat suku bunga sebesar Rp426,1 miliar dan *Swap* mata uang asing sebesar Rp42,4 miliar.

### LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain meningkat sebesar 192,88% atau Rp5,1 triliun menjadi Rp7,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,6 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh komisi diterima dimuka dan liabilitas lainnya.

## EKUITAS

Jumlah ekuitas CIMB Niaga pada tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,35% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp43,4 triliun menjadi Rp43,4 triliun. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar Rp2,6 triliun. dikarenakan laba bersih Bank yang dibukukan di tahun 2022.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Ekuitas	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Modal Saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	-	-
Tambahan Modal Disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450	-	-
Saham treasuri	(249.459)	(252.477)	(253.832)	(1,20)	(0,53)
Selisih penilaian kembali aset tetap	4.180.033	3.422.692	3.515.604	22,13	(2,64)
Cadangan Umum dan Wajib	351.538	351.538	351.538	-	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.148.728)	461.557	1.145.286	(348,88)	(59,70)
Ekuitas lainnya	101.382	79.302	60.707	27,84	30,63
Saldo Laba	33.311.417	30.668.803	27.573.929	8,62	11,22
Kepentingan Non-pengendali	84.373	11.236	14.112	650,92	(20,38)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>45.276.263</b>	<b>43.388.358</b>	<b>41.053.051</b>	<b>4,35</b>	<b>5,69</b>

### MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2022, modal saham dan tambahan modal disetor CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,6 triliun dan Rp7,0 triliun.

### SAHAM TRESURI

Pada tahun 2022, saham treasuri sedikit mengalami penurunan sebesar Rp3,0 miliar atau 1,2% dibandingkan posisi tahun 2021. Selama tahun 2022 dan 2021, jumlah saham treasuri yang telah diberikan (*granted*) kepada karyawan masing-masing adalah 1.428.200 dan 2.096.900 lembar saham melalui program MRT (*Material Risk Taker*). Sementara pada program MESOP, jumlah saham yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2022 adalah nihil, dibandingkan dengan 2021 adalah nihil.

### SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan metode penilaian menggunakan tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menambah nilai buku sebesar Rp757,3 miliar yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada bagian penghasilan komprehensif lain di ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022.

### CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp351,5 miliar. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

### (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASIKAN ATAS EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH DALAM KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2022, keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan sebesar 348,88% atau Rp1,6 triliun menjadi rugi sebesar Rp1,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan keuntungan sebesar Rp461,6 miliar.

### EKUITAS LAINNYA

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan ekuitas lainnya mengalami kenaikan sebesar 27,84% menjadi Rp101,4 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp79,3 miliar seluruhnya disebabkan oleh peningkatan cadangan kompensasi berbasis saham.

### SALDO LABA

Saldo laba mengalami peningkatan sebesar 8,62% atau Rp2,6 triliun menjadi Rp33,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30,7 triliun. Di dalamnya termasuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp2,3 triliun.

### KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non pengendali mengalami peningkatan sebesar Rp73,1 miliar menjadi Rp84,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,2 miliar seiring dengan menurunnya kepemilikan Bank pada satu anak perusahaan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Pendapatan bunga dan syariah	19.114.194	18.862.951	20.703.099	1,33	(8,89)
Beban bunga dan syariah	(5.638.056)	(5.774.091)	(8.232.581)	(2,36)	(29,86)
<b>Pendapatan bunga – bersih</b>	<b>13.476.138</b>	<b>13.088.860</b>	<b>12.470.518</b>	<b>2,96</b>	<b>4,96</b>
Provisi dan komisi lainnya	2.413.405	2.266.284	1.738.053	6,49	30,39
Kerugian transaksi mata uang asing	(472.930)	(92.522)	(178.063)	411,15	(48,04)
Lain-lain	754.733	376.272	381.596	100,58	(1,40)
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>2.695.208</b>	<b>2.550.034</b>	<b>1.941.586</b>	<b>5,69</b>	<b>31,34</b>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	1.953.932	806.522	1.140.561	142,27	(29,29)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	740.443	1.122.101	805.860	(34,01)	39,24
<b>Jumlah pendapatan selain bunga</b>	<b>5.389.583</b>	<b>4.478.657</b>	<b>3.888.007</b>	<b>20,34</b>	<b>15,19</b>
<b>Jumlah pendapatan selain bunga (BAU)</b>	<b>5.389.583</b>	<b>4.478.657</b>	<b>3.888.007</b>	<b>20,34</b>	<b>15,19</b>
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(3.813.709)	(4.169.888)	(5.403.886)	(8,54)	(22,84)
Beban tenaga kerja	(4.675.107)	(4.481.677)	(4.270.770)	4,32	4,94
Beban umum dan administrasi	(3.475.341)	(3.513.815)	(3.595.775)	(1,09)	(2,28)
Beban promosi	(333.202)	(283.745)	(234.239)	17,43	21,13
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(8.483.650)</b>	<b>(8.279.237)</b>	<b>(8.100.784)</b>	<b>2,47</b>	<b>2,20</b>
<b>Jumlah beban operasional lainnya (BAU)*</b>	<b>(8.483.650)</b>	<b>(8.132.754)</b>	<b>(8.100.784)</b>	<b>4,31</b>	<b>0,39</b>
<b>Labanya operasional – bersih</b>	<b>6.568.362</b>	<b>5.118.392</b>	<b>2.853.855</b>	<b>28,33</b>	<b>79,35</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	10.970	72.706	93.565	(84,91)	(22,29)
<b>Labanya sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6.579.332</b>	<b>5.191.098</b>	<b>2.947.420</b>	<b>26,74</b>	<b>76,12</b>
Beban pajak penghasilan	(1.482.561)	(1.092.494)	(936.166)	35,70	16,70
<b>Labanya bersih</b>	<b>5.096.771</b>	<b>4.098.604</b>	<b>2.011.254</b>	<b>24,35</b>	<b>103,78</b>
<b>Labanya sebelum pajak penghasilan (BAU)</b>	<b>6.579.332</b>	<b>5.337.581</b>	<b>2.947.420</b>	<b>23,26</b>	<b>81,09</b>
Beban pajak penghasilan (BAU)	(1.482.561)	(1.124.720)	(936.166)	31,82	20,14
<b>Labanya bersih (BAU)</b>	<b>5.096.771</b>	<b>4.212.861</b>	<b>2.011.254</b>	<b>20,98</b>	<b>109,46</b>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(904.213)	(683.530)	1.278.553	32,29	(153,46)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>4.192.558</b>	<b>3.415.074</b>	<b>3.289.807</b>	<b>22,77</b>	<b>3,81</b>

\* 2021: Tidak termasuk biaya umum dan administrasi luar biasa sebesar Rp146,5 miliar.  
BAU: *Business as Usual*

## PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Bunga dan Syariah	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Kredit yang diberikan	14.567.485	14.433.487	17.251.086	0,93	(16,33)
Efek-efek dan obligasi pemerintah	4.084.102	4.131.668	3.186.572	(1,15)	29,66
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain	288.798	218.730	262.048	32,03	(16,53)
Lain-lain	173.809	79.066	3.393	119,83	2.230,27
<b>Total</b>	<b>19.114.194</b>	<b>18.862.951</b>	<b>20.703.099</b>	<b>1,33</b>	<b>(8,89)</b>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen



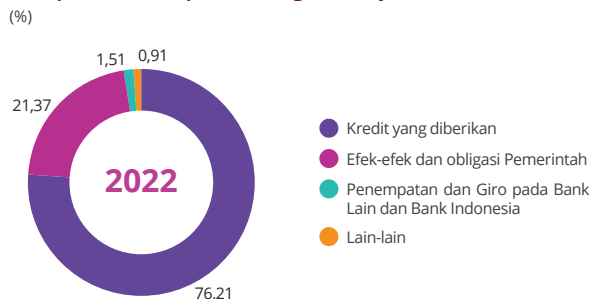
Manajemen  
Risiko

Pada tahun 2022, CIMB Niaga berhasil mencatatkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp19,1 triliun, meningkat 1,33% dari tahun 2021 sebesar Rp18,9 triliun. Hal ini terutama kontribusi dari kredit yang diberikan yang tercatat meningkat 0,93% menjadi Rp14,6 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp14,4 triliun. Terkait kredit, rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan Bank pada tahun 2022 adalah sebesar 7,89%, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,75%. Sementara, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2022 sebesar 4,29% dari 3,39% di tahun 2021.

Pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada bank lain dan Bank Indonesia Rp288,8 miliar naik 32,03% dari Rp218,7 miliar tahun sebelumnya. Di sisi lain, Bank

mencatatkan pendapatan bunga dari efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menurun sebesar 1,15% atau menjadi Rp4,08 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,13 triliun. Hal ini sejalan dengan penurunan saldo rata-rata dari efek-efek dan obligasi pemerintah.

#### Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah



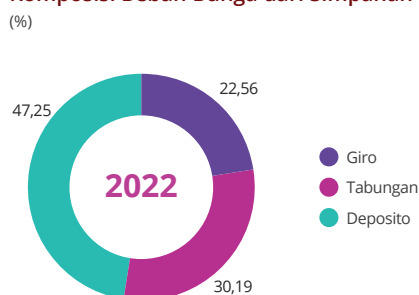
### BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Beban Bunga dan Syariah	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Simpanan dari Nasabah	4.906.001	5.026.305	7.114.288	(2,39)	(29,35)
Giro	1.106.708	997.968	1.366.049	10,90	(26,94)
Tabungan	1.481.153	1.531.138	1.785.507	(3,26)	(14,25)
Deposito	2.318.140	2.497.199	3.962.732	(7,17)	(36,98)
Efek-efek yang diterbitkan	359.038	496.690	618.882	(27,71)	(19,74)
Pinjaman yang diterima dan Obligasi Subordinasi	242.465	126.872	314.185	91,11	(59,62)
Lainnya	130.552	124.224	185.226	5,09	(32,93)
<b>Total</b>	<b>5.638.056</b>	<b>5.774.091</b>	<b>8.232.581</b>	<b>(2,36)</b>	<b>(29,86)</b>

Pada tahun 2022, beban bunga dan syariah tercatat sebesar Rp5,6 triliun, turun 2,36% dari tahun 2021 Rp5,8 triliun. Pencapaian ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban bunga dari deposito berjangka dan sertifikat deposito yang didorong oleh kenaikan rasio dana murah menjadi 63,57% dari posisi 61,34% pada tahun 2021. Penurunan tersebut diikuti oleh efek-efek yang diterbitkan turun 27,71% disebabkan oleh efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2022. Beban bunga dari total simpanan nasabah turun 2,39% menjadi Rp4,9 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp5,0 triliun. Dari total beban bunga dan syariah di tahun 2022, beban bunga dari simpanan nasabah ini memiliki kontribusi sebesar 87,02% dibandingkan tahun 2021 sebesar 87,05%.

#### Komposisi Beban Bunga dari Simpanan Nasabah





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Beban bunga deposito dan sertifikat deposito menjadi komponen terbesar dari beban bunga simpanan nasabah, yaitu sebesar 47,25% atau Rp2,3 triliun, beban bunga deposito mengalami penurunan sebesar 7,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,5 triliun. Penurunan beban bunga deposito terutama berasal dari menurunnya saldo rata-rata deposito seiring dengan strategi Bank yang berfokus pada penghimpunan dana murah (giro dan tabungan). Suku bunga rata-rata deposito Rupiah menurun menjadi 3,25% di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,52%, sementara itu mata uang asing mengalami kenaikan menjadi 0,87% dibandingkan 0,64% pada periode yang sama tahun lalu.

Beban bunga giro Rupiah mengalami kenaikan sebesar 10,90% dan diikuti oleh beban bunga tabungan Rupiah menurun menjadi sebesar 3,26%.

Beban bunga efek-efek yang diterbitkan juga tercatat turun sebesar Rp137,7 miliar atau 27,71% terutama berasal dari efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2022.

Sedangkan beban bunga dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi mengalami kenaikan sebesar 91,11% atau Rp115,6 miliar menjadi Rp242,5 miliar terutama berasal dari beban bunga pinjaman yang diterima anak perusahaan seiring dengan meningkatnya portofolio anak perusahaan.

## PENDAPATAN SELAIN BUNGA

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan pendapatan selain bunga mencapai Rp5,4 triliun, meningkat 20,34% dari tahun 2021 sebesar Rp4,5 triliun. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan sebesar 142,27% atau Rp1,1 triliun. Peningkatan ini diikuti oleh pendapatan lain-lain dan provisi dan komisi lainnya yang naik masing-masing sebesar Rp378,5 miliar dan Rp147,1 miliar.

dalam jutaan Rupiah

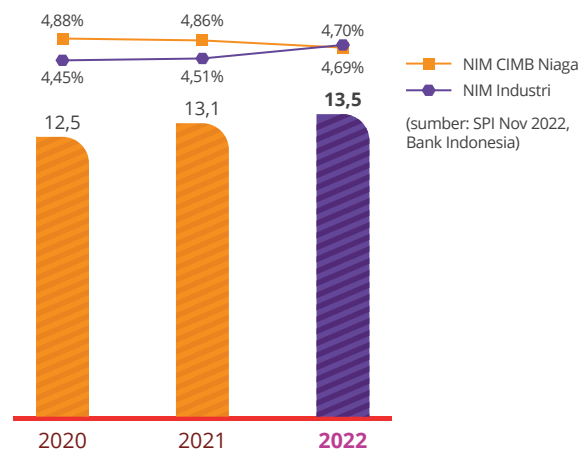
Pendapatan Selain Bunga	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Provisi dan komisi lainnya	2.413.405	2.266.284	1.738.053	6,49	30,39
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	1.953.932	806.522	1.140.561	142,27	(29,29)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	740.443	1.122.101	805.860	(34,01)	39,24
Kerugian transaksi mata uang asing	(472.930)	(92.522)	(178.063)	(411,15)	48,04
Lain-lain	754.733	376.272	381.596	100,58	(1,40)
<b>Total</b>	<b>5.389.583</b>	<b>4.478.657</b>	<b>3.888.007</b>	<b>20,34</b>	<b>15,19</b>

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga berasal dari provisi dan komisi lainnya sebesar 44,78%. Pendapatan provisi dan komisi lainnya meningkat 6,49% yang terutama berasal dari pendapatan *bancassurance*, jasa lain-lain dan pendapatan jasa agensi masing-masing sebesar Rp118,2 miliar, Rp60,2 miliar, dan Rp44,6 miliar atau naik 17,58%, 43,18%, dan 20,49% dari tahun sebelumnya.

## PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan peningkatan pendapatan bunga bersih yang naik 2,96% menjadi Rp13,5 triliun dari Rp13,1 triliun di tahun 2021. Kenaikan pendapatan bunga bersih tersebut dipengaruhi oleh penurunan beban bunga yang didorong oleh strategi Bank dalam menghimpun dana murah dan efek-efek yang telah jatuh tempo. *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 4,69% di tahun 2022 dibandingkan 4,86% di tahun 2021.

### Pendapatan Bunga Bersih (Rp triliun) dan NIM





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Pendapatan <i>bancassurance</i>	790.286	672.120	438.493	17,58	53,28
Jasa administrasi nasabah	586.882	627.171	534.111	(6,42)	17,42
Jasa agensi dan jasa <i>arranger</i>	262.415	217.784	163.802	20,49	32,96
Komisi <i>merchant</i>	142.980	76.723	67.984	86,36	12,85
Jasa dokumen ekspor-impor	109.158	150.632	130.125	(27,53)	15,76
Jasa servis kustodian	107.302	129.582	107.065	(17,19)	21,03
Jasa kliring dan transfer	91.995	89.049	88.253	3,31	0,90
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	71.441	117.517	143.018	(39,21)	(17,83)
Pendapatan <i>annual fee</i>	51.394	46.331	51.381	10,93	(9,83)
Lainnya	199.552	139.375	13.821	43,18	908,43
<b>Total</b>	<b>2.413.405</b>	<b>2.266.284</b>	<b>1.738.053</b>	<b>6,49</b>	<b>30,39</b>

Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan mengalami kenaikan sebesar Rp1,1 triliun atau 142,27% dari tahun sebelumnya, terutama berasal dari instrumen derivatif. Sedangkan keuntungan dari penjualan efek-efek menurun sebesar Rp381,7 miliar atau 34,01% menjadi Rp740,4 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun yang terutama berasal dari turunnya keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp417,7 miliar menjadi Rp690,5 miliar di tahun 2022.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) sebesar 28,57% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 25,49%.

### PEMBENTUKAN BEBAN CKPN ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Pada tahun 2022, pembentukan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) CIMB Niaga pada tahun 2022, menurun sebesar Rp356,2 miliar atau 8,54% menjadi Rp3,8 triliun dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4,2 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Kredit yang diberikan	3.424.328	4.168.006	5.266.398	(17,84)	(20,86)
Lainnya	389.381	1.882	137.488	206x	(98,63)
<b>Total</b>	<b>3.813.709</b>	<b>4.169.888</b>	<b>5.403.886</b>	<b>(8,54)</b>	<b>(22,84)</b>

Penurunan pembentukan CKPN terutama berasal dari lebih rendahnya pembentukan CKPN kredit sebesar 17,84% menjadi 3,4 triliun. Pembentukan CKPN lainnya naik sebesar Rp387,5 miliar atau 206x, yang terutama disebabkan oleh naiknya pembentukan CKPN efek-efek sebesar Rp153,4 miliar dan CKPN *suspense account* dan piutang lainnya sebesar Rp189,7 miliar. Selain CKPN efek-efek, CKPN lainnya terdiri dari pembentukan CKPN Aset Yang Diambil Alih (AYDA), CKPN penempatan pada bank lain dan BI, serta CKPN untuk komitmen dan kontinjensi.

Selain kualitas aset, CIMB Niaga juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pencadangan aset khususnya kredit yang masih belum pulih kegiatan operasionalnya akibat pandemi COVID-19, hal ini tercermin pada LLC yang semakin meningkat dari 212,10% di tahun 2021 menjadi 242,75% di tahun 2022.

### BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada tahun 2022, beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 2,47% menjadi Rp8,5 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp8,3 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban tenaga kerja naik sebesar Rp193,4 miliar atau 4,32% menjadi Rp4,7 triliun pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar Rp4,5 triliun.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

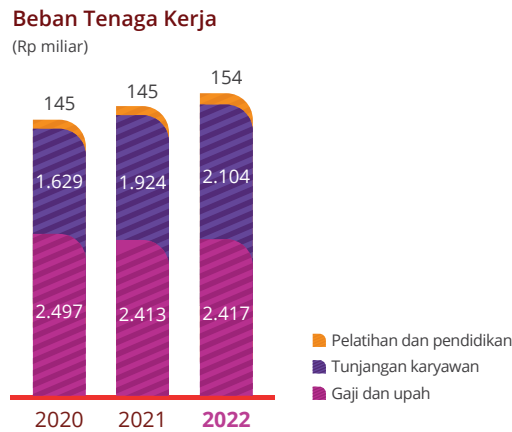
dalam jutaan Rupiah

Beban Operasional Lainnya	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Beban Tenaga Kerja	4.675.107	4.481.677	4.270.770	4,32	4,94
Beban Umum dan Administrasi	3.475.341	3.513.815	3.595.775	(1,09)	(2,28)
Beban Promosi	333.202	283.745	234.239	17,43	21,13
<b>Total</b>	<b>8.483.650</b>	<b>8.279.237</b>	<b>8.100.784</b>	<b>2,47</b>	<b>2,20</b>
<b>Total (BAU)*</b>	<b>8.483.650</b>	<b>8.132.754</b>	<b>8.100.784</b>	<b>4,31</b>	<b>0,39</b>

\*2021: Tidak termasuk umum dan administrasi luar biasa sebesar Rp146,5 miliar

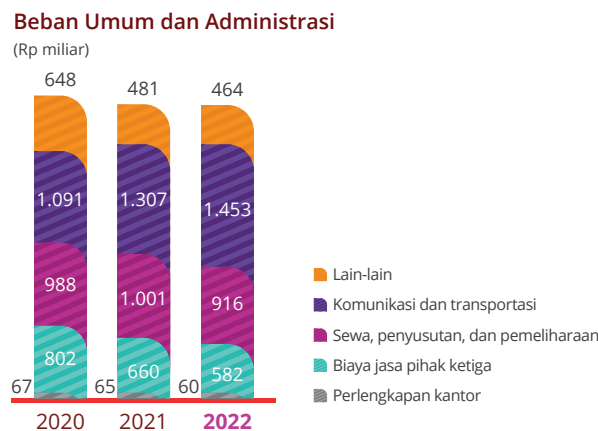
## BEBAN TENAGA KERJA

Pada tahun 2022, beban tenaga kerja meningkat 4,32% dan tercatat sebesar Rp4,7 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp4,5 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan tunjangan karyawan tercatat sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,9 triliun. Diikuti oleh kenaikan biaya pelatihan dan pendidikan sebesar 6,41% atau Rp9,3 miliar dari tahun sebelumnya.



## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2022, beban umum dan administrasi tercatat turun 1,09% atau Rp38,5 miliar terutama berasal dari penurunan biaya sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung sebesar Rp83,2 miliar, biaya lain-lain sebesar Rp50,2 miliar dan biaya pihak ketiga sebesar Rp41,1 miliar. Kemudian, terdapat peningkatan biaya komunikasi sebesar Rp149,6 miliar.



## BEBAN PROMOSI

Beban promosi mengalami kenaikan 17,43% atau Rp49,5 miliar menjadi Rp333,2 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp283,7 miliar. Hal ini sejalan berkembangnya kegiatan promosi Bank, baik yang berupa event maupun promosi digital.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Pada tahun 2022 rasio biaya terhadap pendapatan menjadi 44,91%, menurun dari tahun 2021 sebesar 46,71%. CIMB Niaga tetap berkomitmen dan terus berusaha untuk menerapkan budaya *smart spending* di seluruh unit yang ada sehingga dapat menekan biaya operasi dan pada akhirnya dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### PROGRAM EFISIENSI BIAYA

CIMB Niaga terus menerapkan budaya *smart spending* sejak tahun 2014 lalu. Dengan budaya *smart spending*, CIMB Niaga berfokus pada biaya-biaya yang tergolong *good cost* dan mengeliminasi *bad cost*. CIMB Niaga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha.

CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi barang modal (*Capital Expenditure - Capex*), di mana pengelolaan tersebut dipantau oleh *Mandatory Reviewer Team* yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan SPAPM, menggantikan *EFI Champion Team*. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga.

Beberapa inisiatif terus dilanjutkan untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2022 seperti menerapkan kebijaksanaan investasi, menerapkan kedisiplinan dalam mengelola biaya seperti memastikan kebutuhan biaya tahunan, mengembangkan proses

rekognisi biaya, implementasi kebijakan PSAK 73 (IFRS 16) terkait biaya sewa, mengaplikasikan sistem SMART yang dapat mengefisienkan biaya operasional seperti sistem pengajuan biaya secara *paperless* dan penggunaan sistem YODA untuk biaya yang diajukan oleh karyawan, melakukan evaluasi dan pengawasan atas biaya cabang, media promosi digital, acara-acara terkait kegiatan promosi dilakukan secara daring, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui daring, pelatihan karyawan dilakukan di gedung milik CIMB dan melalui media daring (LOG) untuk karyawan, selektif dalam acara aktivitas karyawan, efisiensi biaya sewa dengan mengurangi sewa kantor di beberapa kantor pusat karena adanya program kerja *Flex* dan *Non-Flex*, membuat *hybrid working space* di mana karyawan dengan kategori kerja *Flex* bisa memakai *working space* tersebut saat akan bekerja di kantor dan juga untuk meningkatkan produktivitas, fleksibilitas dan *engagement* yang diharapkan, dengan tetap mengutamakan keselamatan karyawan dan keamanan informasi (adanya ketentuan HR di Q4 2022 untuk wajib hadir di kantor setara 3 hari dalam seminggu), dan melakukan evaluasi kembali terhadap jumlah dan biaya karyawan kontrak khususnya di cabang sehubungan *target cost efficiency* di cabang aktif CIMB.

### PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bukan operasional - bersih sebesar Rp11,0 miliar turun 84,91% atau Rp61,7 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp72,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain sebesar Rp56,7 miliar dan penurunan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp5,8 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Pendapatan sewa	6.544	5.662	3.748	15,58	51,07
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(3.580)	2.267	1.838	(257,92)	23,34
Denda	(275)	(210)	(707)	30,95	(70,30)
Lain-lain bersih	8.281	64.987	88.686	87,26	(26,72)
<b>Total</b>	<b>10.970</b>	<b>72.706</b>	<b>93.565</b>	<b>(84,91)</b>	<b>(22,29)</b>

### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp6,6 triliun, naik sebesar 26,74% atau Rp1,4 triliun dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2021 sebesar Rp5,2 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasional sebesar 7,39% atau Rp1,2 triliun diikuti oleh penurunan biaya pembentukan CKPN sebesar 8,54% atau Rp356,2 miliar.

### PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan jumlah pajak penghasilan sebesar Rp1,5 triliun, naik 35,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan beban pajak kini dari tahun lalu, seiring dengan kenaikan laba CIMB Niaga.

dalam jutaan Rupiah

Pajak Penghasilan	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Pajak kini	1.654.199	1.440.285	689.519	14,85	108,88
Pajak tangguhan	(171.638)	(347.791)	246.647	(50,65)	(241,01)
<b>Total</b>	<b>1.482.561</b>	<b>1.092.494</b>	<b>936.166</b>	<b>35,70</b>	<b>16,70</b>





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## LABA BERSIH

Pada tahun 2022, CIMB Niaga kembali berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp5,0 triliun, naik 22,96% dari tahun 2021 sebesar Rp4,1 triliun. Pencapaian ini didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik, serta tetap berhati-hati terhadap kinerja di masa mendatang. CIMB Niaga akan terus mengembangkan bisnis melalui implementasi strategi yang solid serta senantiasa menyediakan solusi perbankan terbaik untuk nasabah, didukung oleh transformasi digital dan *data analytics*.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan kerugian komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp904,2 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat kerugian sebesar Rp683,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Selisih penilaian kembali aset tetap	757.274	-	(4.843)	100,00	100,00
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	(67,625)	(4.496)	(555)	14x	710,09
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16,423	4.695	111	249,80	41x
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>706.072</b>	<b>199</b>	<b>(5.287)</b>	<b>3,547x</b>	<b>(103,76)</b>
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	(1.934.410)	(766.430)	1.569.834	152,39	(148,82)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	324.125	82.701	(285.994)	291,92	128,92
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>(1.610.285)</b>	<b>(683.729)</b>	<b>1.283.840</b>	<b>135,52</b>	<b>(153,26)</b>
<b>Total</b>	<b>(904.213)</b>	<b>(683.530)</b>	<b>1.278.553</b>	<b>32,29</b>	<b>(153,46)</b>

## LABA PER SAHAM

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan laba per saham dasar atau *Basic Earnings per Share* (EPS) sebesar Rp202,21 per lembar saham, sedangkan tahun 2021 tercatat sebesar Rp164,48. Kenaikan laba per saham dasar tersebut terutama disebabkan oleh kinerja Bank yang semakin membaik terutama pada perolehan menekan laba bersih. Dalam kurun waktu tahun 2020-2022, CIMB Niaga juga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilusian.

## Laporan Arus Kas

dalam jutaan Rupiah

Laporan Arus Kas	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Operasi	(16.360.431)	29.609.510	28.624.928	(155,25)	3,44
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Investasi	5.994.554	(9.043.175)	(26.763.211)	166,29	66,21
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Pendanaan	(4.938.480)	(1.773.338)	(6.583.642)	178,48	73,06
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	339.913	184.249	302.450	84,49	(39,08)
<b>(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(14.964.444)</b>	<b>18.977.246</b>	<b>(4.419.475)</b>	<b>(178,85)</b>	<b>529,40</b>
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	47.016.159	28.038.913	32.458.388	67,68	(13,62)
<b>Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun</b>	<b>32.051.715</b>	<b>47.016.159</b>	<b>28.038.913</b>	<b>(31,83)</b>	<b>67,68</b>

Pada akhir tahun buku periode 2022, jumlah kas dan setara kas Bank tercatat sebesar Rp32,0 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp15,0 triliun dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp47,0 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp16,4 triliun turun 155,25% atau sebesar Rp46,0 triliun dibanding posisi tahun 2021 surplus sebesar Rp29,6 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan simpanan nasabah sebesar Rp42,8 triliun.

## ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan surplus arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp6,0 triliun naik 166,29% atau sebesar Rp15,0 triliun dari tahun 2021 dengan capaian defisit arus kas bersih dari aktivitas investasi dari aktivitas investasi sebesar Rp9,0 triliun. Pencapaian ini terutama berasal dari pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi naik sebesar Rp10,7 triliun.

## ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4,9 triliun dibandingkan dengan posisi tahun 2021 tercatat sebesar defisit Rp1,8 triliun. Pergerakan arus kas ini berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp2,3 triliun, diikuti oleh pembayaran dari pinjaman yang diterima sebesar Rp1,3 triliun.

# Rasio Keuangan Utama

Dalam menentukan strategi dan kebijakan dalam sebuah bisnis, membutuhkan pengetahuan terkait informasi rasio keuangan. Melalui rasio keuangan tersebut, Bank dapat mengetahui dan menganalisa serta mengukur kinerja. Rasio keuangan menjadi alat ukur yang memadai untuk dijadikan patokan dalam menentukan kebijakan/*planning* yang akan diambil untuk kemajuan.

Di sisi lain, CIMB Niaga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian secara konsisten dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya agar Bank lebih bijak dalam menetapkan dan memutuskan suatu kebijakan strategis yang dapat mengarah pada pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Rasio Keuangan Utama	dalam persentase (%)		
	2022	2021	2020
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,69	4,86	4,88
Rasio Dana Murah (CASA)	63,57	61,34	59,62
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL - Gross)	2,80	3,46	3,62
Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL - Net)	0,75	1,17	1,40
Cost to Income Ratio	44,91	46,71	48,95
Cost of Credit Ratio	1,85	2,42	2,83
Rasio Kredit terhadap Dana Nasabah (LDR)	85,63	74,35	82,91
Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Konsolidasi	230,92	263,99	235,17
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22,19	22,68	21,92
Rasio Modal CET-1	21,11	21,61	20,80
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,16	1,82	1,06
Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE - Tier 1)	12,59	10,44	5,33
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,10	78,97	89,38



# Suku Bunga Dasar Kredit

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, bank umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah.

Pengungkapan SBDK adalah salah satu upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik. Pelaporan dan publikasi SBDK juga menjadi salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan.

CIMB Niaga menjadikan SBDK sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah, sehingga Bank terus melakukan pembaruan SBDK sesuai dengan pergerakan BI *7-Day Reverse Repo Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perhitungan SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen utama meliputi Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah,

beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta komponen *profit margin* yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Perhitungan SBDK tersebut belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala melakukan publikasi ke media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sesuai dengan kriteria interal yang digunakan oleh Bank sebagai berikut:

1. Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi (*Corporate Banking*) dan Komersial;
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah *Emerging Business Banking* (EBB);
3. Kredit mikro, adapun sejak kuartal 4 tahun 2017, CIMB Niaga tidak lagi memiliki kredit mikro;
4. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (mencakup *Auto Loan*), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Adapun perbandingan SBDK tahun 2022 dan rata-rata SBDK tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**TABEL SBDK**

	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				BI 7DRR
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
<b>2022</b>					
Maret	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	3,50%
Juni	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	3,50%
September	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	4,25%
Desember	8,00%	8,75%	7,25%	8,50%	5,50%
<b>2021</b>					
Rata-rata tahun 2021	9,06%	9,46%	7,56%	8,70%	3,52%

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor cabang dan/atau *website* CIMB Niaga (<https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita/suku-bunga-dasar-kredit>).

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## SUKU BUNGA DANA

Informasi mengenai suku bunga tabungan, deposito, dan giro Bank per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

### TABEL SUKU BUNGA TABUNGAN

Keterangan	Suku Bunga	
	2022	2021
Rupiah	2,23%	2,45%
Valas	0,33%	0,26%

### TABEL SUKU BUNGA DEPOSITO

Keterangan	Suku Bunga	
	2022	2021
Rupiah	3,25%	3,52%
Valas	0,87%	0,64%

### TABEL SUKU BUNGA GIRO

Keterangan	Suku Bunga	
	2022	2021
Rupiah	1,83%	1,94%
Valas	0,22%	0,24%

# Komitmen dan Kontinjensi

Pada posisi Desember 2022, CIMB Niaga memiliki komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit sebesar Rp92,4 triliun mengalami kenaikan sebesar 6,78% atau Rp5,9 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp86,6 triliun. Kenaikan tersebut terutama berasal dari fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan dari Rp80,8 triliun di tahun 2021 menjadi Rp87,2 triliun di tahun 2022 dan diimbangi dengan penurunan *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan mencapai Rp1,3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun di tahun 2021. Kontinjensi - bersih tercatat sebesar Rp3,9 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,5 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Komitmen dan Kontinjensi	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
<b>Komitmen</b>					
Fasilitas Penyediaan Dana yang Belum Digunakan	(87.197.694)	(80.811.577)	(73.537.777)	7,90	9,89
<i>Irrevocable Letters of Credit</i> yang masih Berjalan	(1.309.897)	(2.285.518)	(2.812.599)	(42,69)	(18,74)
Lain-lain	(4.753)	(4.352)	(4.290)	9,22	1,45
<b>Komitmen - Bersih</b>	<b>(88.512.344)</b>	<b>(83.101.447)</b>	<b>(76.354.666)</b>	<b>6,51</b>	<b>8,84</b>
<b>Kontinjensi</b>					
<b>Tagihan Kontinjensi</b>	<b>897.672</b>	<b>940.789</b>	<b>710.235</b>	<b>(4,58)</b>	<b>32,46</b>
Garansi yang Diterima	134.621	118.281	213.904	13,81	(44,7)
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	763.051	822.508	496.331	(7,23)	65,72
<b>Liabilitas Kontinjensi</b>	<b>(4.832.874)</b>	<b>(4.416.040)</b>	<b>(4.082.323)</b>	<b>9,44</b>	<b>8,17</b>
Garansi yang Diterbitkan	(4.832.874)	(4.416.040)	(4.082.323)	9,44	8,17
<b>Kontinjensi - Bersih</b>	<b>(3.935.202)</b>	<b>(3.475.251)</b>	<b>(3.372.088)</b>	<b>13,24</b>	<b>3,06</b>
<b>Komitmen dan Kontinjensi - Bersih</b>	<b>(92.447.546)</b>	<b>(86.576.698)</b>	<b>(79.726.754)</b>	<b>6,78</b>	<b>8,59</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Laporan Singkat Anak Perusahaan



PT CIMB Niaga Auto Finance merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan fokus kegiatan usaha pada bidang pembiayaan. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru sejumlah 400.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp50.000 atau sejumlah Rp20.000.000.000. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak nonpengendali dengan kepemilikan masing-masing di bawah 1%.

Atas transaksi tersebut, kepemilikan CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,28% pada tahun 2022. CIMB Niaga masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF

Saat ini, CNAF memiliki sebanyak 36 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total sebanyak 824 karyawan. CNAF melakukan perubahan pada merek dagang yang lebih mencerminkan dan mengakomodasi strategi-strategi bisnis di masa yang akan datang. Perubahan merek dagang yang dilakukan oleh CNAF yaitu berupa perubahan tulisan CIMB Niaga Auto Finance menjadi CIMB Niaga Finance dengan simbol yang digunakan berupa mata panah yang memiliki arti berpikir dan bertindak untuk kemajuan perusahaan, sedangkan persegi empat melambangkan ketegasan, kejujuran, dan integritas serta dapat diandalkan. Perubahan merek dagang tersebut telah diinformasikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 15 Oktober 2019 dan kepada OJK pada tanggal 7 November 2019.

CNAF terus bertekad menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. CNAF melakukan transformasi perubahan logo sebagai salah satu langkah untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usaha yaitu Bank CIMB Niaga. CNAF yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat,

tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti terdiri dari pembiayaan multiguna dan pembiayaan kursi haji.

CNAF memiliki aplikasi CNAF Mobile yang hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah (*simple*), memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Selain peluncuran aplikasi CNAF Mobile, CNAF juga menyelenggarakan virtual auto show berbasis 3 dimensi sebagai terobosan baru di sektor pembiayaan. CNAF juga menghadirkan program-program menarik, di antaranya *Launcing Haji Product (PPH)*, *Mercedes Benz Star Expo*, *Mercedes Benz E-Class Special Box*, Program Merdeka, Menyemarakkan Pameran Mobil (Gaikindo), Program Imlek (CNAF bagi Angpau), Lebaran *Sales* (Ketupat Lebaran), Bursa *Point of Sales*, Program CNAF Bebas Milih (DP/Margin Murah) dan Program *Exclusive Hyundai*.

CNAF terus menjalin sinergi dengan Bank CIMB Niaga dalam rangka mengembangkan bisnis, dengan menjalankan berbagai inisiatif bisnis dengan melakukan diversifikasi *channel* akuisisi seperti memperkuat *crossselling*, penetrasi segmen digital dan memperkuat *channel Service to Sales*. CNAF juga melakukan penanganan terhadap portofolio kelolaan yang diperkuat melalui penerapan sejumlah strategi, salah satunya dengan melakukan program *antiattrition* dan penerapan *risk based pricing*.

Selama tahun 2022, CNAF juga menerapkan beragam strategi dan kebijakan untuk meraih peluang untuk terus menumbuhkan kinerja di tengah pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Sebagai bentuk perlindungan kepada nasabah, CNAF mendorong nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan secara digital melalui CNAF Mobile dalam rangka mendukung *physical distancing*.

CNAF akan terus melakukan berbagai inisiatif penyesuaian di sisi organisasi, model bisnis dan memperkuat





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

jangkauan layanan melalui digitalisasi mengedepankan *customer experience*, selaras dengan visi menjadi *the most profitable multifinance in Indonesia*, perusahaan paling menguntungkan di industri. Setiap langkah yang dilakukan saat ini dan di tahun-tahun mendatang merupakan wujud nyata dari komitmen CNAF terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk terus menumbuhkan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

Pada tahun 2022, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp420,8 miliar naik 35,89% dari Rp309,7 miliar pada tahun 2021 dan menyalurkan kredit pembiayaan baru sebesar Rp7,9 triliun atau meningkat 38,82% dari Rp5,7 triliun pada tahun 2021. CNAF senantiasa mengedepankan kualitas kredit dengan dilandasi asas kehati-hatian. Total aset kelolaan CNAF mengalami kenaikan menjadi Rp9,3 triliun, naik sebesar 31,33% dari Rp7,0 triliun pada tahun 2021, dengan total aset perusahaan mencapai Rp6,5 triliun tumbuh 33,53% dari sebelumnya sebesar Rp4,9 triliun.

## CIMB NIAGA SEKURITAS

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH dan bergerak dalam bidang perantara pedagang efek telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH. Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk diantaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 94,78% saham perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan Investment Banking, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-11/D.04/2019, penasihat keuangan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-618/PM.21/2019, penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dengan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1118/PM.21/2019, serta penatalaksana (*arranger*) Surat Berharga Komersial

SBK) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Bank Indonesia No. 22/17/ DPPK/Srt/B.

Perseroan didirikan pada bulan Maret 2018 dengan Modal Dasar sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Pada tahun 2019, Perseroan melakukan peningkatan Modal Dasar sehingga menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah), dengan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp316.000.000.000 (tiga ratus enam belas miliar Rupiah) dimana masing-masing pemegang saham telah memasukan tambahan modal secara prorata kepada Perseroan. Saat ini, CNS memiliki karyawan dengan total sebanyak 25 karyawan.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia. Misi perusahaan adalah konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman. Tujuan perusahaan adalah menciptakan produk pasar modal yang inovatif dan variatif yang tujuannya dapat menarik minat investor. Melengkapi para pemangku kepentingan pada pasar modal di Indonesia. Mengembangkan sumber daya manusia dan mengintegrasikannya ke dalam jaringan ASEAN melalui CIMB Group. Memanfaatkan jaringan CIMB Group yang luas dan berpengalaman sebagai wahana untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Memasuki rencana pemerintah untuk mendeklarasikan berakhirnya pandemi COVID-19 di akhir 2022 ini, kinerja PT CIMB Niaga Sekuritas (Perseroan) juga beranjak membaik. Kegiatan operasional Perseroan yang telah beroperasi penuh sepanjang 2022 ini telah berhasil membukukan laba sebelum pajak akhir tahun sebesar Rp8,8 miliar naik 131% dari tahun 2021 yang masih membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp28,4 miliar dengan telah mendapatkan pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp71,9 miliar atau meningkat 213% dari Rp23 miliar pada tahun 2021. Pada masa mendatang, CNS akan terus melakukan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan tetap mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan hasil optimal kepada para pemangku kepentingan.

Pada awal tahun 2023, Bank melakukan penambahan modal kepada CNS sebesar Rp300.000.000.000. Penambahan modal ini untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan bisnis Perseroan. Konsisten dengan target sasaran yang pernah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan

dengan penyampaian Presentasi Manajemen pada saat pengajuan Permohonan Ijin Perusahaan Efek, strategi pencapaian sasaran Perseroan untuk tahun 2023 mendatang masih sama dengan tahun lalu, dimana Perseroan akan melakukan pengembangan bisnis, dengan strategi sebagai berikut:

#### **Memperluas cakupan dan pendalaman produk-produk pasar modal**

Ini diimplementasikan dengan melakukan penjajakan untuk melakukan transaksi-transaksi pasar modal maupun *arranger* untuk kebutuhan pembiayaan nasabah dengan skema tradisional dalam bentuk perbankan konvensional maupun *structured deal*.

#### **Aktif berkolaborasi baik dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. maupun dengan CIMB Group**

Ini diwujudkan dengan kolaborasi yang lebih ekstensif dengan CIMB Niaga selaku mitra kerja sekaligus pemegang saham dalam hal sinergi pelayanan produk perbankan dan pasar modal yang terintegrasi bagi nasabah-nasabah bank maupun Perseroan. Strategi ini sudah mulai dilaksanakan sejak Semester Kedua 2019 dan akan terus dilaksanakan di tahun-tahun berikutnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Informasi Keuangan Material Lainnya

## Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

CIMB Niaga melakukan pengukuran kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang dan jangka pendek melalui perhitungan beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga terlihat dari keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Lebih lanjut, penilaian kemampuan Bank dalam membayar utang juga terlihat dari penilaian lembaga peringkat eksternal pada tahun 2022. Pefindo memberikan penilaian sangat baik kepada CIMB Niaga, yaitu memberikan *corporate rating* idAAA.

Kemudian, Moody's memberikan peringkat Baa1/P-2 dan Baa2/P-2 masing-masing untuk *Counterparty Risk Rating* dan *Bank Deposits* serta ba1 dan baa2, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. Outlook dari peringkat jangka panjang dari Moodys adalah Stabil.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

CIMB Niaga tercatat memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas merupakan parameter kemampuan Bank membayar kewajiban (utang). Rasio-rasio tersebut juga menjadi salah satu parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

### STRESS TESTING

CIMB Niaga melakukan *stress testing* sebagai salah satu metode manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *exceptional but plausible*, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal.

Penjelasan lebih detail mengenai *stress testing* ini terdapat di bagian manajemen risiko – ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*).

### CONTINGENCY FUNDING PLAN & RECOVERY PLAN

CIMB Niaga menerapkan Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan*) etika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas. *Contingency Funding Plan* menjadi panduan operasional dalam mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Prosedur ini telah diatur dalam Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Dalam prosedur tersebut, Bank mengatur tentang tingkatan kondisi darurat likuiditas yang terjadi dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator likuiditas utama. Masing-masing tingkatan memiliki langkah perbaikan tersendiri yang merupakan langkah-langkah perbaikan maupun pencegahan sehingga kondisi yang lebih buruk dapat dihindari. Apabila kondisi terus memburuk dan berdampak pada solvabilitas Bank, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang berisikan langkah-langkah yang lebih besar untuk menyelamatkan Bank.

Dalam SEBI No. 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan dinotifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis.

Indikator-indikator *Early Warning Signal* (EWS) ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati. Apabila batasan yang telah ditetapkan terlewati, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment* (FCDA) Team di mana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi likuiditas yang ketat atau tidak. FCDA Team dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Informasi ataupun indikator yang bersifat kualitatif yang diterima oleh unit-unit terkait, dapat dijadikan pemicu untuk dilakukannya rapat FCDA. Bank



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

berusaha menangkap semua informasi dan data sebagai indikasi awal akan datangnya kondisi *Stress/Krisis*.

Indikator EWS dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut. Apabila dari kesimpulan yang ada mengarah kepada kondisi likuiditas yang semakin ketat, maka dapat ditetapkan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui rapat ALCO secara khusus.

Apabila kondisi likuiditas yang ada semakin memburuk, maka status likuiditas yang ada dapat ditingkatkan dan pengelolaan likuiditas akan dilakukan oleh FCMT (*Funding Crisis Management Team*) yang beranggotakan semua Direksi dan pihak-pihak pengambil keputusan tambahan. Baik ALCO dan FCMT diketuai oleh Presiden Direktur, hal ini bertujuan agar pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan tepat sesuai dengan ruang lingkup yang dibutuhkan.

Dalam kondisi likuiditas yang ketat tersebut, FCMT diberikan kewenangan untuk melakukan langkah perbaikan, baik dari sisi operasional, bisnis, ataupun komunikasi guna memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, di mana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait.

Uji coba atau *CFP Testing* ini terus dilakukan secara rutin guna tercipta kesiapan dan kesiapan dari manajemen serta unit terkait dalam mengambil langkah-langkah strategis dan riil dalam menghadapi kondisi tidak normal baik untuk kondisi faktor likuiditas maupun faktor operasional lainnya. Dalam setiap uji coba yang disiapkan, selain skenario-skenario yang membutuhkan keputusan yang cepat juga diskenariokan perihal mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut, di mana pengambilan keputusan dapat dilakukan secara *online* (seperti melalui telepon) atau tidak melalui tatap muka secara langsung namun tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Di tahun 2022, Bank telah melakukan *CFP testing* di tanggal 19 Juli 2022 dengan mekanisme *online*. Dengan mekanisme ini, *CFP testing* dapat berjalan dengan baik dan diikuti oleh semua anggota Direksi serta Senior Manajemen yang terkait. Dengan keberhasilan pelaksanaan *CFP testing* secara *online* ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan

baik serta dapat menggunakan bermacam mekanisme, baik secara tatap muka maupun secara *online*. Mengingat dalam pengambilan keputusan disaat kondisi Krisis Likuiditas, harus dilakukan dengan cepat dan tepat serta memenuhi kuorum yang telah ditetapkan.

CIMB Niaga juga telah memiliki Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan Document/RPD*) yang bersifat lebih luas serta melingkupi aspek *Liquidity, Capital, Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator diakhir tahun 2017 yang lalu. Dalam RPD ini langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas.

RPD ini juga akan dilakukan *review* setiap tahunnya untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifkan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RPD.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Dalam melakukan pemantauan risiko likuiditas, CIMB Niaga menggunakan parameter internasional dan telah diterapkan oleh OJK yaitu *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*. Kedua rasio tersebut dimonitor dan dilaporkan kepada Manajemen, Komite Audit dan Regulator secara berkala.

LCR merupakan parameter yang berisikan perbandingan antara *High Quality Liquid Asset (HQLA)* atau Alat Likuid berbanding dengan Arus Kas Bersih selama jangka waktu 30 hari ke depan. Rasio ini menggambarkan kecukupan Bank dalam memenuhi arus keluar setelah memperhitungkan suatu asumsi rasio keluar yang ditetapkan oleh regulator setelah dikurangi arus masuk dengan diskon tertentu dalam jangka waktu 30 hari dengan Alat Likuid (HQLA) yang dikelola. Bank diwajibkan menjaga batasan minimal 100% untuk LCR ini yang artinya Alat Likuid (HQLA) yang dimiliki dapat menutupi arus keluar bersih dalam kurun waktu 30 hari ke depan.

NSFR merupakan parameter yang mengukur keseimbangan antara Aktiva dan Pasiva (termasuk Modal) yang diukur dengan suatu rasio tertentu berdasarkan jangka waktu ataupun karakteristik dari masing-masing komponen baik di Aktiva maupun di Pasiva. Batasan minimal yang harus dipenuhi adalah 100%, dengan kata lain terdapat kesesuaian antara sumber dana dengan penyaluran dana.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Regulator juga telah menurunkan batasan yang harus dipenuhi, namun secara internal Bank tetap menjaga batasan yang ada dengan pertimbangan prinsip kehati-hatian yang dianut. CIMB Niaga senantiasa menjaga angka LCR dan NSFR di atas batasan yang ditetapkan, bahkan memiliki batasan internal yang lebih tinggi.

Pada akhir Desember 2022, angka LCR Individual tercatat sebesar 224,31%, sedangkan untuk angka NSFR Individual sebesar 119,42%. Angka kedua rasio (LCR dan NSFR) mengalami penurunan jika dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya, yang masing-masing tercatat sebesar 278,55% dan 126,25%. Penurunan angka rasio ini terjadi dikarenakan telah kembalinya pertumbuhan pinjaman yang disalurkan oleh Bank. Dimana pada tahun 2021 yang lalu, terjadi perlambatan atas pertumbuhan pinjaman sedangkan dari sisi deposit terus mengalami pertumbuhan sehingga disalurkan ke dalam bentuk HQLA yaitu Obligasi Pemerintah. Pengalihan HQLA atau Obligasi Pemerintah tersebut menjadi komponen pinjaman di tahun 2022 ini masih dalam batasan yang terpantau normal dan sesuai dengan fungsi *intermediary* yang harus dilakukan oleh Bank. Hal ini terlihat bahwa nilai LCR dan NSFR yang dikelola oleh Bank masih jauh di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK).

CIMB Niaga menggunakan internal parameter yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada OJK yaitu *Liquidity Gap* berdasarkan mata uang yang dominan. Parameter ini digunakan dalam rangka memonitor kecukupan likuiditas secara harian dan dalam kondisi normal. *Liquidity Gap* ini memiliki batasan yang ditetapkan oleh ALCO dan dimonitor secara harian oleh satuan kerja risiko likuiditas. Pemantauan rasio LCR dilakukan secara harian serta dipecah berdasarkan mata uang lokal dan asing sesuai dengan permintaan dari OJK.

Pelampauan terhadap batasan internal dari parameter risiko likuiditas tersebut di atas, tertuang dalam proses eskalasi yang harus dilakukan hingga ke tingkatan Management Senior/Direksi dengan opsi langkahlangkah yang harus ditempuh oleh unit Bisnis dan unit terkait untuk memperbaiki pelampauan tersebut. Hal ini tertuang dalam dokumen yang dibakukan dan disetujui oleh ALCO/Direksi dan Dewan Komisaris.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur permodalan adalah rasio solvabilitas. CIMB Niaga memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

CIMB Niaga memiliki CAR secara konsolidasi pada tahun 2022 sebesar 22,19% menurun dari tahun 2021 yang sebesar 22,68%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 13,40%.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang Bank dapat terlihat juga dari informasi peringkat efek-efek yang diterbitkan meliputi Obligasi dan Sukuk. Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan untuk mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut. Efek-efek yang diterbitkan juga mendapat peringkat dari lembaga *rating*, dalam hal ini Pefindo.

Informasi mengenai peringkat obligasi dan sukuk CIMB Niaga hingga tahun 2022, sebagai berikut:

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Efek
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-Ags-17	23-Ags-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2-Nov-17	2-Nov-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20-Sep-18	20-Sep-23	AAA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15-Nov-18	15-Nov-23	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15-Nov-18	15-Nov-25	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19-Des-19	19-Des-24	AA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Des-19	19-Des-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-Des-19	19-Des-24	AAA (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21-Ags-19	21-Ags-22	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Ags-19	21-Ags-24	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27-Mar-20	27-Mar-23	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-20	27-Mar-25	AAA(sy) (PEFINDO)





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Arti peringkat Pefindo AAA adalah memiliki kapasitas superior dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya sedangkan peringkat Pefindo AA berarti memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya.

### RASIO PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

CIMB Niaga menggunakan rasio keuangan dalam mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja, yang terdiri dari Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatat rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE-Tier 1) tercatat sebesar 2,16% dan 12,59% dari tahun 2021 yang tercatat masing-masing sebesar 1,82% dan 10,44%. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 4,69% dari sebelumnya sebesar 4,86%. Rasio BOPO tercatat sebesar 74,10% dari sebelumnya sebesar 78,97%.

### PENGELOLAAN LIKUIDITAS DAN ASET-LIABILITAS

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan di bawah koordinasi *Asset Liability Committee*

(ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, pendanaan dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat optimum yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar.

Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposito. Atas pengelolaan likuiditas tersebut menggunakan dasar informasi laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen dan disiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab risiko likuiditas pada bab Manajemen Risiko.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

Analisis kualitas aset produktif serta tingkat kolektibilitas kredit yang dimiliki Bank dalam kurun waktu tahun 2020-2022, sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Tingkat Kolektibilitas	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
Lancar	180.093.815	163.816.572	157.660.408	9,94	3,90
Dalam perhatian khusus	11.060.818	11.584.941	10.880.768	(4,52)	6,47
Kurang lancar	745.675	921.323	638.552	(19,06)	44,28
Diragukan	662.600	721.945	269.385	(8,22)	168,00
Macet	4.048.106	4.568.639	5.305.480	(11,39)	(13,89)
<b>Total</b>	<b>196.611.014</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>8,26</b>	<b>3,92</b>

CIMB Niaga terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga salah satunya dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, perbaikan diversifikasi portofolio ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur dan bisnis proses, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, serta perbaikan *policy* dan *procedure*.

Pada tahun 2022, jumlah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet CIMB Niaga-kotor sebesar Rp5,5 triliun menurun sebesar Rp755,5 miliar dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai Rp6,2 triliun. Rasio *NPL-gross* tercatat sebesar 2,80% dan rasio *NPL-net* sebesar 0,75%, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat rasio *NPL-gross* sebesar 3,46% dan rasio *NPL-net* sebesar 1,17%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Kemudian, total pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,4 triliun, turun 79,31% atau sebesar Rp5,3 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,7 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Kredit yang Direstrukturisasi	2022	2021	2020
Modal Kerja	732.526	3.414.822	11.975.939
Investasi	456.679	2.033.658	9.915.936
Konsumsi	192.099	1.228.562	8.816.667
<b>Total</b>	<b>1.381.304</b>	<b>6.677.042</b>	<b>30.708.542</b>

## Perjanjian Signifikan

CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022, dengan harga sewa sebesar Rp127.300 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan;

- Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian bancassurance dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.
- Pada bulan Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian bancassurance dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
- Pada bulan Juni 2011, CIMB Niaga menandatangani perjanjian bancassurance dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Struktur Permodalan Bank

### RINCIAN STRUKTUR MODAL

CIMB Niaga berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada tahun 2022, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 85,24% dan 14,76%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016, bahwa modal terdiri dari modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan dan modal pelengkap (*Tier 2*). Komponen modal CIMB



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Niaga masih didominasi oleh modal inti. Pada tahun 2022, modal inti (*Tier 1*) memiliki peran vital terhadap komposisi permodalan CIMB Niaga dengan kontribusi mencapai 95,14% dari total modal dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal *Tier-1* sebesar 21,11%. Penyajian laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada periode 2022, 2021, dan 2020 sebagai berikut:

Perhitungan KPM	2022	2021	2020
Modal Inti ( <i>Tier I</i> )	41.314.707	40.547.639	38.950.511
Modal Pelengkap ( <i>Tier II</i> )	2.112.356	2.005.649	2.090.670
Jumlah Modal	43.427.064	42.553.288	41.041.181
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>			
ATMR untuk risiko kredit	161.781.896	153.500.794	153.499.438
ATMR untuk risiko pasar	2.702.595	3.562.109	3.535.359
ATMR untuk risiko operasional	31.234.145	30.542.658	30.209.487
Total ATMR	195.718.636	187.605.561	187.244.284
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	22,50%	23,12%	22,34%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	22,19%	22,68%	21,92%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 1</i>	21,11%	21,61%	20,80%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 2</i>	1,08%	1,07%	1,12%

CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap. Pinjaman subordinasi terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPM. Pada tahun 2022, modal pelengkap CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2,11 triliun dengan kontribusi sebesar 4,86% terhadap total modal.

Obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2022 sebagai berikut:

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp Miliar)	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/ Tahun
Obligasi Subordinasi III Seri A Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No.S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	5 Tahun	15 November 2023	9,85%
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No.S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 Tahun	15 November 2025	10,00%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahap I Bank CIMB Niaga Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. 21/769/DSSK/Srt/B tanggal 7 November 2019	83	5 Tahun	19 Desember 2024	8,05%

Selain menerbitkan obligasi subordinasi tersebut di atas, strategi CIMB Niaga untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2022 adalah meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah. Informasi terkait struktur modal dijelaskan secara lebih detail dalam bagian Manajemen Risiko–Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Salah satu indikator kecukupan modal Bank dapat terlihat melalui pencapaian atau perolehan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki. CAR mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko. CIMB Niaga terus menjaga tingkat kecukupan modal agar berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2022 CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 22,19%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Secara konsolidasi, CIMB Niaga mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Pada tahun 2022, hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga berada pada peringkat *Low to Moderate* (2).

Sejalan dengan POJK No. 27 Tahun 2022, CAR yang wajib disediakan dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan *Basel 3 Capital Buffer* di 2022 adalah sebesar 13,40%, di mana nilai maksimum *buffer* adalah 13,50%. Rasio CAR CIMB Niaga pada tahun 2022, 2021, dan 2020 berturut-turut sebesar 22,19%, 22,68%, dan 21,92%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

## DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin merencanakan, membahas, dan memantau kebutuhan permodalan Bank dengan didukung oleh analisis data. Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Dengan demikian, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

## Properti Investasi

Pada periode berakhir 2022, CIMB Niaga memiliki sejumlah Properti Investasi seluas 4.665m<sup>2</sup> dengan Nilai Buku Bersih (NBV) sebesar Rp654 miliar. Properti tersebut menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp8,1 miliar pada tahun 2022.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

### JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur. Informasi mengenai nilai barang modal CIMB Niaga dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Jenis Barang Modal	2022	2021	2020
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	796.742	579.037	847.514
Pengembangan sistem dan infrastruktur	13.214	1.118	97.955
Kendaraan bermotor	1.936	168	-
Tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi	1.017	5.974	6.228
<b>Total</b>	<b>812.909</b>	<b>586.297</b>	<b>951.697</b>

Pada tahun 2022, nilai investasi barang modal Bank tercatat sebesar Rp812,9 miliar, mengalami kenaikan 38,65% dari tahun 2021 atau sebesar Rp586,3 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan investasi barang modal dalam kategori Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp217,7 miliar. Kenaikan tersebut diikuti oleh kenaikan pada

investasi barang modal dalam kategori pengembangan sistem dan infrastruktur sebesar Rp12,1 miliar.

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

di masa depan, serta dapat memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

CIMB Niaga juga terus mengembangkan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* dalam rangka

memperluas jaringan layanan kepada nasabah, serta terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah dalam pembiayaan investasi barang modalnya. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

## Perbandingan Target dan Realisasi 2022

CIMB Niaga telah menetapkan beberapa target yang akan dicapai pada awal tahun 2022. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Target 2022	Realisasi 2022
<b>Operasional dan Keuangan</b>		
Marjin bunga bersih (NIM)	4,5%-5,0%	4,7%
<i>Fee Income Ratio</i> (FIR)	23,0%-26,0%	28,6%
<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	43,0%-46,0%	44,9%
ROA	1,4%-1,6%	2,2%
ROE ( <i>Tier-1</i> )	11,0%-12,0%	12,6%
Pertumbuhan kredit	4,0%-6,0%	8,3%
Kualitas aset (NPL)	3,3%-3,9%	2,8%
LLC	200,0%-210,0%	242,7%
LDR	80,0%-85,0%	85,6%
Pertumbuhan simpanan nasabah	2,0%-5,0%	-5,9%
Rasio CASA	61,0%-65,0%	63,6%
CAR	21,0%-23,0%	22,2%
<b>Sumber Daya Manusia</b>		
Rasio <i>Personnel Cost to Income</i>	24,98%	24,78%
<i>Bankwide Hi-Performer Retention</i>	90%	92%
<i>HR Services CSAT:</i>		
1. <i>Onboarding CSAT</i>	78%	81%
2. <i>Staff Loan CSAT</i>	90%	92%
3. <i>Exit CSAT</i>	90%	96%

Pencapaian kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Marjin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 4,7%. Berada dalam kisaran target yang ditentukan.
2. *Fee Income Ratio* (FIR) berhasil meningkat dan melampaui target yang diberikan menjadi sebesar 28,6%.
3. *Cost to Income Ratio* (CIR) sebesar 44,9% dan masih dalam target yang ditetapkan.
4. ROA sebesar 2,2% dan ROE sebesar 12,6% berada di atas target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh perolehan laba perusahaan yang meningkat dibandingkan dengan perolehan tahun lalu.
5. Pertumbuhan kredit berhasil meningkat dan jauh melampaui target yang diberikan menjadi sebesar 8,3%.
6. Kualitas aset (NPL *ratio*) sebesar 2,8% tercatat lebih baik dari target yang diberikan.
7. LLC berhasil meningkat dan jauh melampaui target yang diberikan menjadi sebesar 242,7%. Rasio LLC yang tinggi ini mencerminkan kecukupan pencadangan terhadap aset bank yang mengalami penurunan nilai.
8. LDR sebesar 85,6% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan melebihi target yang ditetapkan.
9. Rasio CASA masih dalam target yang ditetapkan. Rasio CASA tahun 2022 yaitu sebesar 63,6% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 61,3%. CIMB Niaga terus berusaha meningkatkan simpanan nasabah di tengah persaingan antar bank yang ketat dengan salah satu cara mengeluarkan





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

produk simpanan nasabah yang sesuai kebutuhan nasabah, kecepatan dan kemudahan bertransaksi via *branchless banking*, dan berbagai promosi lainnya.

10. CAR sebesar 22,2% masih dalam target yang ditetapkan.

Secara konsolidasi, CIMB Niaga berhasil membukukkan kenaikan Laba sebelum pajak CIMB Niaga tercatat sebesar Rp6,6 triliun dibandingkan dengan laba sebelum pajak di tahun sebelumnya sebesar Rp5,3 triliun.

Pada aspek pemasaran, CIMB Niaga selalu menerapkan strategi terbaik untuk membangun *brand awareness*. Di tengah kondisi perekonomian yang masih penuh dengan tantangan, CIMB Niaga berhasil memperoleh persentase Spontaneous Brand Awareness sebesar 51% pada tahun 2022. Khusus untuk segmen *emerging*

*affluent* mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Spontaneous Brand Awareness ditunjukkan oleh persentase konsumen yang mengingat brand CIMB Niaga saat mereka sedang memikirkan industri atau kategori tertentu.

Pada bidang SDM, CIMB Niaga menetapkan beberapa target dalam rangka mendukung pencapaian Bank dan mewujudkan visi SDM untuk menjadi pilihan tempat bekerja utama, meliputi rasio biaya tenaga kerja terhadap pendapatan sebagai salah satu tolok ukur organisasi yang efektif dan efisien; *Bankwide High Performer Retention* sebagai upaya Bank mempertahankan talenta terbaik; dan *Customer Satisfaction process HR Services* sebagai tolok ukur pengalaman bekerja terbaik. Pada tahun 2022 unit SDM berhasil mencapai target yang ditetapkan.

## Proyeksi 2023

Pada tahun 2023, CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah proyeksi dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2023
<b>Operasional dan Keuangan</b>	
Marjin bunga bersih (NIM)	4,4%-4,8%
Fee Income Ratio (FIR)	25,0%-29,0%
Cost to Income Ratio (CIR)	43,0%-46,0%
ROA	1,6%-1,9%
ROE (Tier-1)	12,0%-14,0%
Pertumbuhan kredit	6,0%-8,0%
Kualitas aset (NPL)	2,7%-3,3%
LLC	230,0%-250,0%
LDR	85,0% -89,0%
Pertumbuhan simpanan nasabah	4,0%-7,0%
Rasio CASA	63,0%-68,0%
Kebijakan Dividen	minimal 20%
CAR	21,0%-23,0%

### ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2023

Pada tahun 2023, seiring dengan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi akan melanjutkan pemulihan, maka penyaluran kredit juga diperkirakan akan tetap tumbuh, meskipun tantangan perlambatan ekonomi juga diprediksikan akan terjadi sebagai dampak dari perlambatan ekonomi global.

Asumsi makroekonomi yang digunakan Bank dalam menyusun proyeksi 2023 di antaranya prediksi pertumbuhan ekonomi 5,3%, inflasi 3,6%, nilai tukar Rp14.800/USD, serta tingkat suku bunga SUN 10 tahun 7,9% (Sumber: APBN 2023). Berdasarkan asumsi tersebut, CIMB Niaga akan menjalankan sejumlah inisiatif dan program dalam rangka meraih peluang yang ada. Hal ini dilakukan antara lain dengan promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga memiliki rencana/proyeksi pengembangan SDM dan Pemasaran yang diuraikan lebih lanjut di laporan Sumber Daya Manusia dan Aspek Pemasaran dalam Laporan Tahunan ini.



## Kebijakan Pembagian Dividen

### KEBIJAKAN DIVIDEN

CIMB Niaga melaksanakan kebijakan pembagian dividen yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, selaras dengan undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. CIMB Niaga telah memiliki dan menjalankan Kebijakan Dividen No. M.03 yang diterapkan untuk memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pendistribusian dividen. Kebijakan Dividen No. M.03 Bank mengatur antara lain:

1. Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi (*Executive Committee/ExCo*).
3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen minimal 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan, dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.
5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh manajemen, selanjutnya dimintakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh

RUPST dan memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tatacara sesuai dengan yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

7. Pemegang saham yang berhak menerima dividen wajib memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

### KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada 8 April 2022 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp2.345,7 miliar (*gross*), akan dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas, dengan jadwal sebagai berikut:

1. *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 19 April 2022
2. *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 20 April 2022
3. *Cum Dividen* di Pasar Tunai tanggal 21 April 2022
4. *Recording date* pemegang saham yang berhak tanggal 21 April 2022
5. *Ex Dividen* di Pasar Tunai tanggal 22 April 2022
6. Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021 tanggal 28 April 2022

RUPS Tahunan 2021 pada tanggal 9 April 2021, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1.098,6 miliar untuk dibagikan sebagai dividen. Sedangkan RUPS Tahunan 2020 pada tanggal 9 April 2021, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1.392,2 miliar untuk dibagikan sebagai dividen. Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2021 dan 2020, setelah dikurangi dividen kepada pemegang saham dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha CIMB Niaga.

Kronologis pembagian dividen CIMB Niaga untuk tahun buku 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen Per Saham	Payout Ratio	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2021	Rp3,9 triliun	Rp2.345,7 miliar	Rp94,07	60,00%	8 April 2022	28 April 2022
2020	Rp1,8 triliun	Rp1.098,6 miliar	Rp44,06	60,00%	9 April 2021	7 Mei 2021
2019	Rp3,5 triliun	Rp1.392,2 miliar	Rp55,39	40,00%	14 April 2020	8 Mei 2020

## Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

### MANAGEMENT EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

*Management Employee Stock Option Program* (MESOP) merupakan *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih, di mana pengalokasian saham berasal dari pembelian kembali saham (*share buy back*) dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 2% dari modal disetor. Jumlah saham dari pembelian kembali saham adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang dikeluarkan oleh PT CIMB Niaga Tbk pada 23 Februari 2018 dan merujuk kepada ketentuan OJK, program MESOP dapat berjalan hingga 23 Februari 2024.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang terpilih untuk ikut program MESOP ini ditentukan dengan mempertimbangkan status kepegawaian, posisi/level karyawan di perusahaan, serta kinerja 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP tahap pertama adalah 208,2 juta saham, di mana 12 juta saham dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. Opsi saham dapat digunakan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yakni 6 Februari 2018, 25 April 2019 dan 25 April 2020, dengan harga penawaran masing-masing dan tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan.

Program MESOP tahap pertama ini berlaku hingga 25 Oktober 2020 dan atas saham yang tersisa maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

### **EQUITY OWNERSHIP PROGRAM (EOP)**

*Equity Ownership Program (EOP)* diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan *EOP* tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili CIMB Group untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Nomination & Remuneration Committee of CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat, atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Rincian EOP yang diberikan oleh CIMB Group sebagai berikut:

Tanggal Pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada Perusahaan yang dibentuk CIMB Group (Rp juta)	Jumlah lembar saham (nilai penuh)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal Efektif	Persentase	Periode <i>Vesting</i>
27 April 2018	33.607	1.330.832	7,07	24 Mei 2018	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2019 31 Maret 2020 31 Desember 2020
11 Maret dan 15 April 2019	31.080	1.745.362	5,19	11 Maret dan 15 April 2019	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2020 31 Maret 2021 31 Desember 2021
11 Maret dan 9 April 2020	30.733	2.402.049	3,52	11 Maret dan 9 April 2020	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2021 31 Maret 2022 31 Desember 2022
9 Maret dan 5 April 2021	10.524	707.958	4,21	9 Maret dan 5 April 2021	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2022 31 Maret 2023 31 Desember 2023
10 Maret 2022	4.340	238.000	5,32	10 Maret 2022	50,00% 50,00%	31 Maret 2023 31 Maret 2024
14 Maret 2022	6.937	411.839	5,07	14 Maret dan 8 April 2022	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2023 31 Maret 2024 31 Desember 2024

Sedangkan mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (nilai penuh):

Uraian	2022	2021	2020
Saldo Awal	1.653.830	3.197.432	2.520.149
Diberikan	649.839	707.958	2.402.049
Eksekusi*	(1.298.255)	(2.251.560)	(1.724.766)
Saldo Akhir	1.005.414	1.653.830	3.197.432

\*Vested/Pengunduran diri



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp137.105 juta (2021: Rp115.025 juta; dan 2020: Rp96.430 juta) digunakan untuk mencatat cadangan atas *Management Employee Stock Option Program* (MESOP), *Material Risk Taker* (MRT), dan *Long Term Incentive Plan* (LTIP).

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* (MRT) dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* (LTIP) yang dimulai pada Juni 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan, dan perusahaan.

MRT adalah kebijakan remunerasi yang berlaku kepada karyawan yang ditetapkan sebagai MRT, di mana remunerasi yang bersifat variabel wajib ditanggung sebesar persentase tertentu baik dalam bentuk tunai maupun saham. Hal ini merupakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada periode berakhir tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan saham baru maupun obligasi/sukuk/subordinasi.

## Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan sebagaimana yang tertuang dalam pembahasan peristiwa setelah tanggal di bawah ini:

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

### PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

#### PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PADA PT CIMB NIAGA SEKURITAS (CNS)

Terkait dengan rencana penambahan penyertaan modal pada CNS, OJK telah menyetujui rencana tersebut melalui suratnya No. SR-100/PB.33/2022 tertanggal 30 Desember 2022. Penambahan modal yang disetujui adalah sebesar Rp300 miliar dimana Bank CIMB Niaga diberikan waktu paling lambat 6 (enam) bulan untuk melaksanakan penambahan penyertaan modal tersebut sejak tanggal surat tersebut. Bank CIMB Niaga telah merealisasikan penambahan penyertaan modal tersebut pada tanggal 5 Januari 2023 dimana hal tersebut sudah disampaikan ke OJK melalui surat No. 003/DIR/I/2023 tertanggal 6 Januari 2023. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kinerja dan risiko usaha Bank di masa mendatang.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru dengan nilai transaksi sebesar Rp20.000.000.000 Saham baru yang diterbitkan tersebut sebanyak 400.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000 Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak non-pengendali dengan kepemilikan masing-masing dibawah 1%. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,27%. Bank CIMB masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0014129 tertanggal 7 Januari 2022.

## Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

## Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain

Dengan mengacu pada kebijakan internal, penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam bab Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

## Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam CIMB Group.

## Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Direksi menetapkan setiap transaksi material Bank dilaksanakan melalui prosedur yang memadai. Bank memastikan bahwa transaksi afiliasi juga dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Kemudian, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan untuk memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## INVESTASI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan investasi, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

## EKSPANSI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

## DIVESTASI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

## AKUISISI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

## RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Pada tahun 2022, tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal. Oleh karena itu, CIMB Niaga tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

# Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2022, CIMB Niaga tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
  - g. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - h. Entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Dalam transaksi pemberian kredit yang mengandung unsur afiliasi dan berelasi, CIMB Niaga juga telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal CIMB Niaga antara lain Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum direalisasikan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

## KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan CIMB Niaga telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Secara rinci, informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Aset lain-lain; Simpanan dari nasabah
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali; Pendapatan bunga yang masih akan diterima; Simpanan dari bank lain; Obligasi Subordinasi; Liabilitas segera; Beban yang masih harus dibayar; liabilitas segera
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain dan simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad Shanghai	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
CIMB Bank Plc	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga	Beban dibayar di muka dan simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir.	Simpanan dari nasabah
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Private Equity SDN BHD	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir.	Simpanan dari nasabah
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir.	Simpanan dari nasabah
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Bhd Singapore, Private Banking-Trust Account	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
PT Cap Asia Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Modern Internasional TBK (Quarted Shares)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif CIMB Niaga	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan dan simpanan dari nasabah



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi sebagaimana yang telah disebutkan di atas telah melalui prosedur yang memadai. Bank memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Bank tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi ini juga diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

## NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tahun 2022, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp416,8 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp1,0 triliun. Secara rinci, saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2022	2021	2020
<b>ASET</b>			
Giro pada Bank Lain			
CIMB Bank Berhad	4.049	41.551	28.878
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2.185	1.421	1.365
CIMB Bank Plc	-	1.426	1.406
CIMB Bank Berhad Shanghai	1.172	-	-
Kredit yang diberikan			
Direksi	88.442	142.618	95.392
Pejabat Eksekutif Bank	67.853	60.989	57.008
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	30.000	-	69.000
Beban dibayar di muka			
PT Niaga Manajemen Citra	98.822	93.621	112.345
Aset lain-lain			
CIMB Bank Berhad	122.789	-	-
CIMB Group Sdn Bhd	1.476	-	-
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>416.788</b>	<b>341.626</b>	<b>365.394</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,11%</b>	<b>0,13%</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Dewan Komisaris	5.307	3.586	2.352
Direksi	251	231	228
Pejabat Eksekutif Bank	-	21	-
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	101.537	100.321	1
PT Commerce Kapital	70.972	46.619	60.511
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	16.115	18.035	15.806
PT Principal Asset Management	690	6.864	5.088
CIMB Securities Limited	445	394	892
CIMB Private Equity SDN BHD	110	110	221
CIMB Investment Bank Berhad	-	-	4.428
PT Cap Asia Indonesia	-	-	269
PT Modern Internasional TBK (Quated Shares)	-	-	1
CGS-CIMB Futures Indonesia	15.503	9.596	12.340
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	10.098	9.045	11.060
PT CGS Konsultan Management	380	963	242



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2022	2021	2020
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	86	94	-
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	479	2.248	1.044
PT Niaga Manajemen Citra	15	17	552
CIMB Group Sdn Bhd	8.111	1.653	23.347
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	-	-	6
CIMB Group Holdings Berhad	5	-	-
<b>Tabungan</b>			
Dewan Komisaris	11.994	10.023	11.669
Direksi	86.650	58.668	39.995
Pejabat Eksekutif Bank	141.260	102.823	113.382
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	5	12	772
<b>Deposito Berjangka</b>			
Dewan Komisaris	3.521	998	1.006
Direksi	381	3.588	3.220
Pejabat Eksekutif Bank	13.764	6.052	24.940
PT Principal Asset Management	3.500	3.700	13.300
PT CGS Konsultan Management	1.000	-	-
CGS-CIMB Futures Indonesia	15.000	15.000	15.000
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	71	84	95
<b>Simpanan dari bank lain (Giro)</b>			
CIMB Bank Berhad	189.572	76.530	118.252
CIMB Bank Bhd Singapore, Private Banking-Trust Account	-	17.933	38.063
CIMB Islamic Bank Berhad	3.720	2.404	7.580
CIMB Investment Bank Berhad	138	1.904	-
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1.410	901	1.231
CIMB Bank (L) Limited	-	-	4.428
<b>Liabilitas derivatif</b>			
CIMB Bank Berhad	53.261	-	15.373
<b>Obligasi Subordinasi</b>			
CIMB Bank Berhad	71.062	70.596	70.177
<b>Liabilitas Segera</b>			
CIMB Bank Berhad	217.593	-	-
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>			
CIMB Bank Berhad	913	-	-
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>1.044.918</b>	<b>571.013</b>	<b>616.871</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,40%</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,26%</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Transaksi *Spot* dan Derivatif

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mencatatkan kegiatan yang mengandung transaksi *spot*, derivatif, dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

dalam jutaan Rupiah

Tagihan dan Kewajiban Derivatif	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
<b>Tagihan derivatif (nilai wajar)</b>	<b>969.308</b>	<b>909.081</b>	<b>1.359.286</b>	<b>6,63</b>	<b>(33,12)</b>
Tidak terkait lindung nilai	963.256	909.081	1.359.286	5,96	(33,12)
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	6.052	-	-	100,00	-
<b>Kewajiban derivatif (nilai wajar)</b>	<b>701.179</b>	<b>294.659</b>	<b>738.351</b>	<b>137,96</b>	<b>(60,09)</b>
Tidak terkait lindung nilai	682.687	235.755	599.523	189,57	(60,08)
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	18.492	58.904	138.828	(68,61)	(57,57)

Tagihan derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 44,35% dan 42,95% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga dan *swap* mata uang asing.

Peningkatan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi *swap* mata uang asing dari Rp33,4 miliar di tahun 2021 menjadi Rp416,3 miliar pada tahun 2022.

dalam jutaan Rupiah

Tagihan Derivatif	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	429.845	777.679	822.297	(44,73)	(5,43)
<i>Swap</i> mata uang asing	416.323	37.371	56.148	1.014,03	(33,44)
Kontrak opsi mata uang asing	61.103	78.637	251.546	(22,30)	(68,74)
Kontrak berjangka mata uang asing	56.389	10.545	61.671	434,75	(82,90)
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	2.918	4.779	138	(38,94)	3.363,04
Kontrak tunai mata uang asing	2.730	70	167.486	3.800	(99,96)
<b>Total</b>	<b>969.308</b>	<b>909.081</b>	<b>1.359.286</b>	<b>6,63</b>	<b>(33,12)</b>

Kewajiban derivatif Bank sebesar 78,02% merupakan *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2022, kenaikan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi *swap* tingkat suku bunga menjadi Rp547,0 miliar dari Rp121,0 miliar di tahun 2021. Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.

dalam jutaan Rupiah

Kewajiban Derivatif	2022	2021	2020	Pertumbuhan (%)	
				2021-2022	2020-2021
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	547.027	120.962	253.054	352,23	(52,20)
Kontrak opsi mata uang asing	68.078	77.505	309.898	(12,16)	(74,99)
<i>Swap</i> mata uang asing	47.057	4.670	89.488	907,64	(94,78)
Kontrak berjangka mata uang asing	35.792	88.098	58.909	(59,37)	49,55
Kontrak tunai mata uang asing	2.510	600	1.789	318,33	(66,46)
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	715	2.824	25.213	(74,68)	(88,80)
<b>Total</b>	<b>701.179</b>	<b>294.659</b>	<b>738.351</b>	<b>137,96</b>	<b>(60,09)</b>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundangan-Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>PBI No. 24/3/ PBI/2022 dan PADG No. 24/6/ PADG/2022</b></li> </ul> <p>perihal Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi BUK, BUS dan UUS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank wajib melakukan pemenuhan RPIM setiap posisi akhir bulan Desember, dimana pertama kali disampaikan untuk posisi akhir Desember 2022 (sebelumnya untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember).</li> <li>Target RPIM ditetapkan berdasarkan <i>self-assessment</i> Bank sesuai dengan keahlian dan model bisnis serta dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan disampaikan kepada BI. Dengan catatan, Penetapan besaran kewajiban pemenuhan RPIM harus meningkat dibandingkan RPIM posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya.</li> <li>Penambahan kriteria Pembiayaan Inklusif Lainnya, yakni kredit konsumsi kepada debitur perorangan selain Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR) yang digunakan untuk usaha produktif dengan skala UMKM.</li> <li>Adanya kewajiban penyampaian laporan lain yaitu Laporan Pembiayaan Inklusif, dengan tata cara penyampaian dan/atau koreksi Laporan yang ditetapkan BI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung upaya bersama Pemerintah mewujudkan peningkatan akses pembiayaan dan pengembangan bagi UMKM dan Perorangan Berpenghasilan Rendah.</li> <li>Mendorong kontribusi Bank secara optimal dalam pemenuhan RPIM, dengan mempertimbangkan keahlian dan model bisnis Bank dalam pembiayaan inklusif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah mencantumkan target RPIM (Konvensional dan UUS) dalam RBB yang disampaikan kepada OJK dan BI.</li> <li>CIMB Niaga telah menyampaikan Laporan Pembiayaan Inklusif.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>PBI No. 24/4/ PBI/2022</b></li> </ul> <p>perihal Perubahan Keempat PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS, dan UUS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>PADG No. 24/08/ PADG/2022</b></li> </ul> <p>perihal Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS, dan UUS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan besaran GWM rata-rata sebesar 9% untuk BUK dan 7,5% untuk UUS sejak 1 September 2022.</li> <li>Perubahan besaran remunerasi/ <i>athaya</i> atas pemenuhan GWM secara rata-rata sebesar 7% untuk BUK dan 5,5% untuk UUS sejak 1 September 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guna menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan memitigasi dampak rentetan global dari normalisasi kebijakan di negara maju; dan</li> <li>Untuk meningkatkan kredit/pembiayaan Perbankan guna mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan tetap turut menjaga stabilitas sistem Keuangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah melakukan penyesuaian terhadap komponen perhitungan GWM.</li> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>PBI No. 24/5/ PBI/2022</b></li> </ul> <p>perihal Insentif bagi Bank yang memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>PADG No. 24/12/ PADG/2022</b></li> </ul> <p>perihal Perubahan atas PADG No. 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>BI memberikan insentif bagi Bank yang memberikan Penyediaan Dana Tertentu dan Inklusif, berupa pengurangan pemenuhan GWM rata-rata (yang berlaku bagi BUK dan UUS).</li> <li>Kriteria bagi Bank untuk dapat memperoleh insentif atas pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas; dan</li> <li>Mencapai nilai rata-rata pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan kepada 1 (satu) atau lebih kelompok sektor prioritas paling sedikit sebesar 1% (satu persen).</li> </ol> </li> <li>Peningkatan besaran insentif bagi Bank yang menyalurkan kredit/pembiayaan kepada sektor tertentu sehingga besaran insentif yang diberikan kepada Bank menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Paling tinggi 1,5% (satu koma lima persen) untuk besaran insentif yang berasal dari pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas; dan</li> <li>Paling tinggi sebesar 0,5% (nol koma lima persen) untuk besaran insentif yang berasal dari pencapaian RPIM.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Untuk mendorong penyediaan dana pada kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, diperlukan kebijakan makroprudensial yang akomodatif melalui pemberian insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah menggunakan insentif dari BI sebagai faktor pengurang pemenuhan GWM rata-rata.</li> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No	Peraturan Perundang-Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
4.	<b>POJK No. 6/POJK.07/2022</b>  perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank wajib beritikad baik serta dilarang memberikan perlakuan yang diskriminatif kepada Nasabah.</li> <li>Bank dapat bebas dari pertanggung jawaban kerugian Nasabah apabila dapat membuktikan bahwa terdapat keterlibatan, kesalahan, kelalaian dan/atau perbuatan yang dilakukan oleh Nasabah.</li> <li>Adanya batasan dan larangan terkait penggunaan data/informasi pribadi Nasabah.</li> <li>Penambahan pengaturan terkait tata cara penawaran produk melalui komunikasi pribadi.</li> <li>Terdapat pengaturan bagi Bank untuk memberikan masa jeda (<i>cooling-off period</i>) pada produk Bank yang berjangka panjang dan/atau bersifat kompleks.</li> <li>Kewajiban Bank untuk memiliki unit/fungsi Perlindungan Konsumen.</li> <li>Bank wajib menyediakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan (RIPLAY) untuk seluruh produk dan/atau layanan, yang antara lain memuat: nama dan jenis produk dan/atau layanan; manfaat; risiko; persyaratan dan tata cara; biaya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan sektor jasa keuangan yang ditandai dengan munculnya pelaku usaha baru serta perkembangan teknologi yang dinamis.</li> <li>Penyelarasan beberapa regulasi Perlindungan Konsumen.</li> <li>Perlu dilakukan perbaikan implementasi dalam melakukan tindakan pencegahan kerugian, pelayanan pengaduan Konsumen, serta melakukan pembelaan hukum.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah melakukan pengkajian dan penyesuaian perjanjian baku milik Bank.</li> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan RIPLAY serta <i>marketing kit</i> milik Bank.</li> <li>CIMB Niaga telah menunjuk unit/fungsi Perlindungan Konsumen.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>PBI No. 24/7/PBI/2022</b></li> <li><b>PADG No. 24/10/PADG/2022</b></li> <li><b>PADG No. 24/13/PADG/2022</b></li> </ul> perihal Transaksi di Pasar Valuta Asing (Konvensional dan Prinsip Syariah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>BI mengubah pembedaan kategori Nasabah yang semula berdasarkan kewarganegaraan (Domestik dan Pihak Asing), menjadi status kependudukan/domisili Nasabah (<i>Resident dan Non-Resident</i>)</li> <li>Relaksasi batasan transaksi (<i>threshold</i>) valuta <i>Today, Tomorrow, Spot</i> yang semula USD25.000 menjadi USD100.000,- atau ekuivalennya per bulan per Nasabah.</li> <li>Perluasan dan relaksasi <i>underlying</i> transaksi, namun tidak termasuk: Surat berharga yang diterbitkan oleh BI, penempatan dana, fasilitas kredit atau pembiayaan yang belum ditarik atau aset kripto</li> <li>Transaksi dapat dilakukan melalui pihak ketiga, yang meliputi penyelenggaraan transfer dana, <i>e-commerce</i>, transaksi investasi portofolio dan kegiatan lain yang ditetapkan BI.</li> <li>Pembelian transaksi <i>structured product</i> yang merupakan gabungan dari transaksi derivatif nilai tukar dengan non-derivatif harus menggunakan dana paling banyak sebesar rata-rata saldo harian selama 90 (sembilan puluh) hari yang ditempatkan pada Bank yang sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan pasar uang yang likuid, efisien, transparan, dan berintegritas dapat dilakukan melalui pengembangan pasar valuta asing yang memperhatikan dinamika ekonomi global serta kebutuhan pelaku pasar.</li> <li>Mendorong pengembangan pasar valuta asing diperlukan pengaturan pasar valuta asing yang terintegrasi dan memberikan fleksibilitas kepada pelaku pasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan parameter <i>threshold</i> transaksi pada sistem internal Bank.</li> <li>CIMB Niaga telah melakukan pengkajian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
6.	<b>POJK No. 11/POJK.03/2022</b>  perihal Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum (POJK PTI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank wajib memiliki Rencana Strategis TI (RSTI) yang mendukung rencana korporasi Bank, dimana RSTI disusun dalam jangka panjang sesuai dengan periode rencana korporasi Bank. RSTI dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan November tahun sebelum periode awal RSTI dimulai.</li> <li>Apabila terjadi perubahan yang signifikan terhadap organisasi Pihak Penyedia Jasa TI, Bank wajib melakukan penilaian ulang materialitas terhadap Pihak Penyedia Jasa TI tersebut.</li> <li>Untuk penggunaan penyedia jasa DC/DRC di dalam wilayah Indonesia cukup dilaporkan dalam Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (LRPTI) sehingga tidak perlu dilaporkan per <i>project</i>.</li> <li>Bank dapat menyediakan jasa TI berupa aplikasi kepada lembaga jasa keuangan selain Bank sepanjang lembaga jasa keuangan pengguna jasa TI berada dalam satu grup atau kelompok dengan Bank, dan penggunaan aplikasi ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional yang umum</li> <li>Bank wajib membentuk unit/fungsi yang bertugas menangani ketahanan dan keamanan siber Bank yang independen terhadap fungsi Pengelolaan TI.</li> <li>Adanya kewajiban Bank untuk melakukan <i>self-assessment</i> tingkat maturitas digital Bank secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali setahun.</li> <li>Perubahan mekanisme dan <i>due date</i> laporan terkait POJK PTI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan industri Perbankan dan risiko TI dalam rangka transformasi digital;</li> <li>Perkembangan industri keuangan baru dan ekosistem keuangan digital; serta</li> <li>Penyelarasan arah kebijakan Perbankan dan <i>Blueprint</i> Transformasi Digital Perbankan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah menyampaikan RSTI.</li> <li>CIMB Niaga telah melakukan penyesuaian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank, serta melakukan kewajiban pelaporan ke OJK.</li> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan PKS/MSA dengan Pihak Penyedia Jasa TI yang digunakan oleh Bank.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Peraturan Perundang-Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
7.	<b>SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022</b>  perihal Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tingkat maturitas keamanan siber dapat dipertimbangkan sebagai parameter atau indikator tambahan dari kualitas penerapan manajemen risiko untuk aspek TI pada risiko operasional dalam penilaian tingkat kesehatan Bank.</li> <li>Bank wajib melakukan pengujian keamanan siber untuk pertama kali di tahun 2023. Pengujian keamanan siber dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan analisis kerentanan secara berkala sesuai kebijakan Bank;</li> <li>Berdasarkan skenario yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun.</li> </ol> </li> <li>Bank wajib untuk memiliki unit/fungsi yang menangani ketahanan dan keamanan siber Bank.</li> <li>Bank wajib melakukan <i>self-assessment</i> terkait risiko <i>inherent</i> keamanan siber, tingkat maturitas keamanan siber serta tingkat risiko keamanan siber yang untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penerbitan Perpres No. 82/2022 perihal Pelindungan Infrastruktur Informasi Vital yang memandatkan adanya laporan kepada BSSN terkait dengan keamanan siber (<i>cyber security</i>);</li> <li>Belum adanya regulasi mengenai resiliensi siber di sektor perbankan yang diperlukan sebagai penguatan regulasi terkait <i>cyber security</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan menyampaikan laporan terkait Keamanan Siber pada Juni 2023.</li> <li>CIMB Niaga telah memiliki unit yang menangani ketahanan dan keamanan siber.</li> <li>CIMB Niaga akan melakukan penyesuaian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank sesuai regulasi ini.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
8.	<b>POJK No. 14/POJK.04/2022</b>  perihal Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya penambahan ketentuan terkait batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala (LKB) setelah otorisasi oleh Manajemen dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>LKB yang telah diotorisasi oleh manajemen sebelum batas waktu penyampaian laporan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) HK setelah tanggal otorisasi.</li> <li>Apabila batas waktu penyampaian LKB melebihi batas waktu penyampaian laporan, Bank wajib menyampaikan sesuai dengan batas waktu penyampaian LKT/LKTT.</li> </ol> </li> <li>Media dan Bahasa Pengumuman <ol style="list-style-type: none"> <li>Bank wajib mengumumkan LKB melalui situs <i>web</i> Bursa Efek dan menyediakan LKB di situs <i>web</i> Bank;</li> <li>Pengumuman LKB pada <i>web</i> Bursa Efek wajib menggunakan Bahasa Indonesia dan Asing, dengan ketentuan Bahasa Asing yakni paling sedikit dalam Bahasa Inggris.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Aturan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, tidak lagi sesuai dengan perkembangan pasar dan praktik terbaik yang berlaku di negara lain (<i>international best practices</i>)</li> <li>Untuk menyesuaikan dengan peraturan terkait dan meningkatkan efisiensi penyampaian informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan kepada masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur laporan berkala sesuai dengan ketentuan ini</li> <li>CIMB Niaga telah memublikasikan LKB melalui situs <i>web</i> Bank dan situs <i>web</i> Bursa Efek.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
9.	<b>UU No. 27 Tahun 2022</b>  perihal Pelindungan Data Pribadi (UU PDP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis Data Pribadi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Data Umum, berupa: Nama Lengkap; Jenis Kelamin; Warga Negara; Agama; Status Perkawinan; Data Kombinasi untuk mengidentifikasi seseorang, contoh: nomor <i>telephone</i> dan <i>IP Address</i>.</li> <li>Data Spesifik, berupa: Informasi Kesehatan; Data <i>Biometric</i> (contoh: gambar wajah, <i>sample DNA</i>); <i>Criminal Record</i>; Data Anak dan <i>Financial History</i>.</li> </ol> </li> <li>Bank sebagai <i>Data Processor</i> wajib memperhatikan hak dari subjek data pribadi (dalam hal ini Nasabah) yang harus dipenuhi sesuai UU PDP.</li> <li>Bank sebagai <i>Data Controller</i> dalam melakukan pemrosesan data, wajib memperhatikan hal-hal yang diatur dalam UU PDP.</li> <li><i>Data Controller</i> dan <i>Data Processor</i> wajib menunjuk pejabat atau petugas yang melaksanakan fungsi Pelindungan Data Pribadi (<i>Data Protection Officer/DPO</i>). Dimana DPO tersebut dapat berasal dari pihak internal maupun eksternal Bank.</li> <li>Apabila terjadi kegagalan Pelindungan Data Pribadi, <i>Data Controller</i> wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis paling lambat 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam kepada Subjek Data Pribadi dan Lembaga yang ditunjuk.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan teknologi informasi mengakibatkan Data Pribadi seseorang dengan sangat mudah untuk dikumpulkan dan dipindahkan dari satu pihak ke pihak lain tanpa sepengetahuan Subjek Data Pribadi, sehingga mengancam hak konstitusional Subjek Data Pribadi.</li> <li>Adanya kebutuhan untuk melindungi hak individu di dalam masyarakat sehubungan dengan pemrosesan Data Pribadi, baik yang dilakukan secara elektronik maupun menggunakan perangkat pengolah data.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga telah menunjuk <i>Data Protection Officer</i>.</li> <li>CIMB Niaga akan terus melakukan <i>campaign</i>, <i>training</i> serta sosialisasi yang berkelanjutan kepada pegawai Bank untuk meningkatkan <i>awareness</i> terkait aturan UU PDP.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



No	Peraturan Perundang-Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
10.	<b>POJK No. 22 Tahun 2022</b>  perihal Kegiatan Penyertaan Modal	<p>1. Redefinisi cakupan 'Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan' yang dapat dijadikan <i>Investee Bank</i> yaitu menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Perusahaan berupa Lembaga Jasa (LJK) Keuangan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LJK sesuai dengan UU OJK;</li> <li>• Khusus untuk perusahaan yang berada di luar wilayah NKRI merupakan lembaga yang berdasarkan ketentuan/ pernyataan dari otoritas yang berwenang merupakan LJK <b>dan</b> kegiatan usahanya dapat dipersamakan dengan definisi LJK sesuai dengan UU OJK.</li> <li>• Berizin pada otoritas yang berwenang.</li> </ul> <p>b. Perusahaan yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menghasilkan produk keuangan sebagai bisnis Utama serta terdaftar dan/atau berizin pada otoritas yang berwenang;</p> <p>c. Lembaga pengelola informasi perkreditan (LPIP) yang telah memperoleh izin dari OJK.</p> <p><b>Note*:</b> Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dapat berupa perusahaan yang berkedudukan di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia.</p> <p>2. Penyesuaian batasan persentase penyertaan modal menjadi <i>single rate</i> yang dulu mengacu pada masing-masing BUKU, saat ini untuk seluruh KBMI yaitu <b>35% dari Modal Bank</b> (modal inti dan modal pelengkap sesuai dengan POJK KPMM). Jumlah penyertaan modal termasuk juga peningkatan modal (baik yang berasal dari akumulasi laba dan/atau perubahan nilai tukar) dan dividen saham.</p> <p>3. Bank wajib memastikan kegiatan penyertaan modal oleh Perusahaan Anak dilakukan pada perusahaan:</p> <p>a. Yang bergerak di bidang keuangan; dan/ atau</p> <p>b. Penunjang jasa keuangan.</p> <p>4. Bank wajib melakukan pemantauan perhitungan kecukupan modal secara konsolidasi sampai dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan Anak.</p>	<p>1. Diperlukan pengaturan yang mendukung kolaborasi industri perbankan dalam ekosistem digital di sektor keuangan serta mendukung Bank beroperasi secara efisien;</p> <p>2. Diperlukan pengaturan yang lebih bersifat <i>principle based</i> untuk mendukung strategi bisnis Bank.</p>	<p>1. CIMB Niaga akan menyesuaikan aktivitas penyertaan modal yang dilakukan sesuai POJK ini dan melakukan <i>monitoring</i> terhadap penyertaan modal yang dilakukan oleh Perusahaan Anak.</p> <p>2. CIMB Niaga akan melakukan penyesuaian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank sesuai regulasi ini.</p>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
11.	<b>POJK No. 24 Tahun 2022</b>  perihal Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum (POJK SDM)	<p>1. Rasio Kewajiban dana pengembangan kualitas SDM dan juga realisasinya ditetapkan <b>3,5%</b> dari total beban gaji kotor (<i>gross salary</i>) tahun sebelumnya. Beban <i>gross salary</i> adalah beban yang dicatatkan dalam pos laba rugi Bank yang terdiri dari gaji Direksi, gaji/upah selain Direksi dan honorarium Dewa Komisaris/Dewan Pengawas.</p> <p>2. Bank dapat melakukan pengembangan kualitas SDM bagi tenaga alih daya (<i>outsourcing</i>) dan dapat dimasukkan sebagai komponen cakupan dana pengembangan kualitas SDM.</p> <p>3. Bank wajib mengidentifikasi dan menetapkan fungsi dan jabatan kritikal.</p> <p>4. Bank wajib memiliki suatu sistem/ prosedur internal yang dapat digunakan untuk melakukan pemantauan realisasi pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan.</p> <p>5. Bank dapat ikut berpartisipasi dalam program pengembangan SDM Nasional (antara lain melalui program Kampus Merdeka) namun dana yang digunakan untuk partisipasi tersebut tidak dapat diperhitungkan sebagai dana pengembangan kualitas SDM Bank.</p> <p>6. Terdapat perubahan format Laporan Rencana Pengembangan Kualitas SDM pada Laporan RBB dan Laporan Realisasi Rencana Pengembangan Kualitas SDM dalam Laporan Realisasi RBB.</p>	<p>1. Ketentuan <i>existing</i> terkait SDM perlu dilakukan <i>update</i> serta penyesuaian terkait ketentuan SDM lainnya.</p> <p>2. Dukungan terhadap pengembangan kualitas SDM Perbankan, agar SDM yang dimiliki Bank memiliki daya saing tinggi, berintegritas, kompeten, profesional, sehingga dapat mendukung industri Perbankan.</p>	<p>1. CIMB Niaga akan melakukan pemantauan dana pengembangan kualitas SDM sesuai ketentuan ini, termasuk melakukan pengkinian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.</p> <p>2. CIMB Niaga akan menyampaikan Laporan Rencana pengembangan SDM, pada periode Revisi RBB menggunakan format yang ditentukan OJK pada bulan Juni 2023.</p>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Peraturan Perundang-Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
12.	<b>SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022</b>  perihal Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko (MR) bagi SDM Bank ditetapkan untuk:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Anggota Direksi;</li> <li>Anggota Dewan Komisaris;</li> <li>Pejabat Eksekutif; dan</li> <li>Pejabat selain Pejabat Eksekutif</li> </ol> </li> <li>Sertifikat MR berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang (masa berlaku perpanjangan yang sama yakni tiga tahun)</li> <li>Program Pemeliharaan (<i>refreshment</i>) dilakukan satu kali dalam setahun setelah diterbitkan sertifikat MR.</li> <li>Program akselerasi (<i>fast track</i>) berlaku bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan hanya mendapatkan satu kali kesempatan.</li> <li>Terdapat penyetaraan pada sertifikasi MR.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sinkronisasi dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang Manajemen Risiko Perbankan tahun 2020 serta POJK SDM;</li> <li>Perkembangan bisnis dan inovasi di sektor Perbankan dan jasa keuangan yang sangat pesat mengharuskan Bank untuk melakukan pengukuran dan pengelolaan risiko dengan lebih baik. Karenanya, penerapan manajemen risiko Bank perlu dilakukan secara komprehensif, termasuk melalui dukungan terhadap peningkatan kompetensi kerja di bidang manajemen risiko melalui Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM yang dimiliki.</li> </ol>	CIMB Niaga akan melakukan penyesuaian aktivitas sertifikasi bagi SDM Bank, termasuk melakukan pengkinian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
13.	<b>SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022</b>  perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum (SEOJK ATMR)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat perbedaan metode perhitungan ATMR Risiko Pasar jika dibandingkan dengan standar Basel sebelumnya (akan diterapkan 2 pendekatan dalam perhitungan ATMR Pasar: <i>standardized approach</i> dan <i>simplified standardized approach</i>)</li> <li>Penambahan klasifikasi <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i></li> <li>Menyampaikan laporan perhitungan ATMR untuk risiko pasar (Individu dan Konsolidasi)</li> <li>Bank wajib mengumumkan Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar sejak posisi <u>Juni 2024</u>.</li> </ol>	Untuk memenuhi <i>Standard Basel III Finalising post-crisis reforms</i> yang telah berlaku sejak 1 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>CIMB Niaga akan melakukan uji coba laporan perhitungan ATMR Risiko Pasar sesuai SEOJK ini.</li> <li>CIMB Niaga akan memperhitungkan ATMR Risiko Pasar dalam rasio KPMM sesuai SEOJK ini untuk posisi Januari 2024.</li> <li>CIMB Niaga akan memublikasikan Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar.</li> </ol>	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.
14.	<b>POJK No. 27 Tahun 2022</b>  perihal Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (POJK KPMM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>POJK Ini merupakan ketentuan payung dari pengaturan mengenai eksposur Bank kepada <i>Central Counterparties</i> (CCP) yang kemudian akan diatur lebih lanjut dalam SEOJK.</li> <li>Penyesuaian cakupan <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i> sesuai dengan SEOJK ATMR.</li> <li>Penyesuaian pengaturan metode perhitungan ATMR sehingga jenis metodologi perhitungan untuk ATMR risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar tidak lagi diatur di POJK namun diatur secara detail dalam SEOJK.</li> <li>Mulai tanggal 1 Januari 2023 POJK No. 44/POJK.03/2017 perihal Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah dan telah diubah dengan POJK No. 16/POJK.03/2018 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku bagi Bank.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian dengan <i>standar Basel 3 Reforms</i> yang berlaku pada 1 Januari 2023 yang mengubah tata cara perhitungan ATMR.</li> <li>Penyelarasan dengan regulasi OJK lainnya, diantaranya POJK Bank Umum dan Sistem Pelaporan Bank Umum (APOLO)</li> </ol>	CIMB Niaga akan melakukan pengkinian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.





# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapannya dilakukan dengan mematuhi PSAK yang berlaku. CIMB Niaga telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan.

## ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan CIMB Niaga tahun 2022.

Perubahan PSAK dan ISAK yang terjadi pada tahun 2022 tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga. Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
1	Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"	Adopsi dari Amandemen IFRS 13 "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework"	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan deskripsi terkait Liabilitas dan Liabilitas Kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".</li> <li>Penambahan nama subjudul "liabilitas kontinjensi" menjadi "liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi".</li> <li>Penghapusan kalimat pada paragraf 23 terkait persyaratan dalam PSAK 57 tidak berlaku dalam mengatur liabilitas kontinjensi mana diakui pada tanggal akuisisi.</li> <li>Penambahan referensi paragraf dari PSAK 57 paragraf 14(b), 23, 27, 29 dan 30.</li> <li>Penambahan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.</li> </ul>	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
2	Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak"	Adopsi dari Amandemen IAS 37 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contract – Cost of Fulfilling the Contracts".	Penambahan klarifikasi perihal biaya untuk memenuhi kontrak yaitu biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 68A.	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
3	Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 69: "Agrikultur"	Adopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018-2020 tentang Amandemen terhadap IAS 41 Agriculture.	Penambahan klarifikasi perihal pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 dengan menghapus kata "perpajakan."	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
4	Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 71: "Instrumen Keuangan"	Adopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018-2020 tentang Amandemen terhadap IFRS 9 Financial Instruments	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan pengaturan perihal penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3).</li> <li>Penambahan subparagraf baru PP3.3.6A.</li> </ul>	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
5	Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 73: "Sewa"	Adopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018-2020 tentang Amandemen terhadap IFRS 16 Leases	Penambahan pengaturan perihal klarifikasi contoh ilustratif 13 Pengukuran oleh Penyewa dan Pencatatan Perubahan Masa Sewa terkait "Perbaikan Properti Sewaan."	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Penerapan *Foreign Account Tax Compliance Act (FACTA)* & *Common Reporting Standard (CRS)*

FATCA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury dan Internal Revenue Service ("IRS")* Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat. Sedangkan *Common Reporting Standard (CRS)* merupakan standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau G20).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan Internasional *Automatic Exchange of Information (AEOI)* dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti undang-undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi undang-undang.

CIMB Niaga berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini CIMB Niaga telah mendaftarkan kepesertaan FATCA di IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA).

### Bank sebagai institusi keuangan wajib menyampaikan informasi terkait perpajakan yang berasal dari Warga Negara Asing



Penalti 30% *withholding tax* atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi keuangan yang tidak melaporkan



### LANGKAH PERUSAHAAN

1



Mendaftar sebagai  
*Participating Foreign Financial  
Institution (PFFI)*

2



Prosedur tambahan untuk  
mengidentifikasi nasabah atau  
calon nasabah

3



Prosedur tambahan pengisian  
formulir deklarasi untuk  
nasabah atau calon nasabah

4



Pelaporan secara berkala  
kepada Otoritas Jasa  
Keuangan (OJK)



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Aspek Pemasaran

Dalam rangka menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, serta tuntutan pasar yang terus berubah, CIMB Niaga terus melakukan inovasi dan peningkatan layanan sesuai dengan target pasar. Bank berkomitmen kuat untuk terus meningkatkan layanan untuk meningkatkan *customer experience*, salah satunya dengan melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik, serta meningkatkan *digital marketing* terutama di era kenormalan baru.

## ANALISIS SEGMENT PASAR, KONDISI PERSAINGAN, DAN UPAYA PENETRASI PASAR

Pada tahun 2022, industri perbankan menunjukkan ketahanan yang masih terjaga. Dana nasabah dan permodalan perbankan tumbuh kuat dengan rasio kredit bermasalah yang terkendali. Suku bunga perbankan juga masih kondusif untuk mendukung pemulihan ekonomi.

Fungsi intermediasi perbankan terus membaik, didorong peningkatan dari sisi permintaan dan penawaran. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit pada per Desember 2022 sebesar 11,35%, ditopang oleh pertumbuhan positif di seluruh jenis kredit dan mayoritas sektor ekonomi. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 23,5%. Pada segmen UMKM, pertumbuhan kredit hingga Desember 2022 tercatat cukup tinggi sebesar 10,47%. Di sisi penawaran, perbaikan intermediasi perbankan didukung likuiditas perbankan yang memadai. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit/pembiayaan ditopang oleh permintaan korporasi dan konsumsi rumah tangga yang baik.

Hingga pertengahan tahun 2022, volume transaksi kartu kredit CIMB Niaga tumbuh secara *year on year (yoy)*, didorong oleh pelonggaran kegiatan pasca pemulihan dari pandemi. *Travel related transaction* tumbuh mendekati nilai sebelum pandemi, didukung dengan transaksi *e-commerce* yang relatif bertumbuh.

Tantangan pasar dan persaingan industri perbankan direspon oleh CIMB Niaga dengan menjalankan sejumlah inisiatif untuk menarik nasabah baru. Upaya ini dilakukan dengan menjalankan strategi pendekatan segmentasi, di mana setiap segmen memiliki pendekatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan perilaku masing-masing segmen nasabah.

Fokus segmen nasabah yang dilakukan Bank pada tahun 2022 meliputi generasi anak muda, *emerging business*, keluarga, *affluent*, syariah, serta perbankan korporasi. Melalui *brand movement* Kejar Mimpi, CIMB Niaga membentuk platform dan membangun komunitas untuk masing-masing segmen tersebut.

Pendekatan melalui basis komunitas bertujuan untuk membentuk *loyalty* dan *engagement* setiap segmen nasabah. CIMB Niaga merupakan *pioneer* di industri perbankan yang menggunakan pendekatan komunitas untuk melakukan kegiatan pemasarannya. Dimulai dari anak muda di tahun 2017, kini sudah memiliki 35 komunitas Kejar Mimpi di 35 kota. Upaya ini dilanjutkan dengan pengembangan komunitas di segmen syariah, keluarga, dan *emerging business*. Strategi ini dilakukan untuk menjawab *demand* dan perilaku setiap segmen yang mencari bank bukan hanya untuk *transactional based* semata, melainkan juga bank yang dapat menjadi mitra untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk bertumbuh dan mengejar mimpi.

## STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

Sepanjang tahun 2022, CIMB Niaga mulai mengintensifkan berbagai kegiatan/*brand activation* secara *hybrid* baik *online* maupun *offline*. Kegiatan ini dilakukan menggunakan *segmentation approach* dengan menyediakan produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan nasabah, dengan berfokus pada segment generasi anak muda, *emerging business*, keluarga, *affluent*, syariah, serta perbankan korporasi.

Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan pendekatan kepada nasabah dengan cara personal dan *customized* kepada setiap segmen, di mana setiap segmen memiliki kebutuhan dan karakter masing-masing sehingga pendekatan *marketing* harus menyesuaikan kebutuhan mereka. Selain itu, CIMB Niaga juga mengimplementasikan strategi dan kebijakan pemasaran yang fokus untuk mengkomunikasikan bahwa CIMB Niaga merupakan *comprehensive digital bank* dan peduli terhadap keberlanjutan.

CIMB Niaga tetap mengoptimalkan semua jaringan yang ada dalam memasarkan produk serta memberikan layanan kepada nasabah, termasuk kantor cabang, ATM, CDM/CRM, Digital Lounge maupun jaringan digital seperti OCTO Mobile, OCTO Clicks, maupun BizChannel@CIMB. Upaya ini dilakukan Bank agar terus berinovasi baik dalam hal inovasi produk, layanan maupun proses



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

bisnis sehingga meningkatkan kualitas layanan serta meningkatkan *customer experience*. Pada akhirnya, transaksi nasabah dapat dilakukan dengan keamanan yang lebih terjamin, terutama untuk transaksi secara digital.

Dengan terus menjalankan strategi pemasaran yang efektif dan tetap sasaran, CIMB Niaga mampu meraih pencapaian yang baik serta berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset. CIMB Niaga juga tetap fokus pada pembiayaan segmen konsumen, EBB, dan nasabah *Tier-1 Business Banking*.

Ke depan, penerapan strategi lima pilar akan terus dilakukan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan dan preferensi nasabah sebagai yang utama. Secara organisasi, CIMB Niaga menjawab berbagai tuntutan pasar dengan implementasi strategi pemasaran yang baik, efektif, dan efisien sesuai target Bank.

CIMB Niaga selalu menerapkan strategi terbaik untuk membangun brand awareness. Di tengah kondisi perekonomian yang masih penuh dengan tantangan, CIMB Niaga berhasil memperoleh persentase Spontaneous Brand Awareness sebesar 51% pada tahun 2022. Khusus untuk segmen *emerging affluent* mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Spontaneous Brand Awareness ditunjukkan oleh persentase konsumen yang mengingat brand CIMB Niaga saat mereka sedang memikirkan industri atau kategori tertentu.

### STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN

Strategi komunikasi pemasaran Bank selama tahun 2022 dilakukan dengan berfokus pada *digital channel*. Upaya ini dilakukan seiring dengan perubahan perilaku masyarakat selama dan sesudah pandemi COVID-19. Komunikasi dan pendekatan yang dilakukan pun dikemas lebih personal menggunakan gaya bahasa dan topik yang relevan untuk masing-masing segmen.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga memperluas strategi pemasaran dari sisi penggunaan *channel*-nya. Dari sebelumnya mayoritas dilakukan dengan menggunakan platform media sosial Instagram dan Facebook, kini juga bergerak lebih luas ke *channel* dan platform baru yang dapat menjangkau lebih banyak audiens, sehingga *touchpoint brand* pun bertambah dan berkembang seiring berubahnya perilaku dan platform digital masyarakat.

Strategi lainnya untuk komunikasi pemasaran yang dijalankan Bank yaitu dengan membentuk dan mengembangkan komunitas dan *brand evangelist* yang disebut *Brand Warrior*. Pendekatan ini dilakukan untuk membentuk *affinity* dari para nasabah serta meningkatkan *decision making* dan *engagement* dari

para calon nasabah. Di samping itu, CIMB Niaga juga menjalankan beberapa inisiatif lainnya dengan tujuan menciptakan *best experience* bagi nasabah, seperti penyelenggaraan Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia, Kejar Mimpi Action Nation, Kejar Mimpi Community Festival, Kejar Mimpi Berani Bisnis Festival.

### PEMASARAN KE INTERNAL

Pada tahun 2022, CIMB Niaga juga kembali menjalankan strategi pemasaran dan komunikasi yang dilakukan secara internal kepada seluruh staf CIMB Niaga, selaras dengan kampanye "*Inside Out Marketing*." Bank menjalankan strategi ini dengan mengedukasi produk dan layanan perusahaan yang sedang dipromosikan kepada internal melalui kanal komunikasi *e-mail blast* yang terintegrasi dan dilakukan setiap hari, serta menggunakan tampilan layar tematik (*wallpaper*) pada perangkat kerja laptop dan *desktop* seluruh karyawan. Pemasaran kepada staf juga didukung oleh penjelasan produk dan layanan melalui media Majalah Digital Internal, serta LED TV yang terpasang pada sejumlah kantor utama.

### POSITIONING PRODUK BANK DI PASAR DAN KONSUMEN

CIMB Niaga merupakan pemimpin pasar dan memiliki *positioning* pasar yang kuat di bidang layanan *digital banking* di Indonesia. CIMB Niaga memiliki salah satu aplikasi *mobile banking* terbaik di Indonesia dan terus memberikan berbagai fitur layanan termutakhir untuk nasabah. Bank terus berkomitmen untuk mengembangkan layanan *digital banking* yang berfokus kepada *customer centricity* dengan memahami kebutuhan nasabah, menyediakan layanan yang *reliable*, dan menciptakan *customer experience*.

CIMB Niaga membentuk *positioning* Bank di benak target *market*-nya adalah sebagai *comprehensive digital bank* dan peduli terhadap keberlanjutan yang menginspirasi, dan sebagai partner yang bertumbuh bersama para nasabah dan calon nasabahnya untuk terus mengejar mimpi. CIMB Niaga juga terus menjaga *positioning* yang kuat di antara bank-bank swasta nasional sebagai bank swasta terbesar ke-2 dari sisi aset. Upaya dalam menjaga *positioning* Bank dilakukan melalui penyediaan layanan *universal banking* kepada target pasar serta terus berinovasi pada produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah berdasarkan segmentasi yang beragam, seperti untuk segmentasi anak, remaja, keluarga, bisnis, dan nasabah korporasi.

### PENGEMBANGAN PRODUK

Pengembangan produk terus dilakukan guna memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan terbaik bagi nasabah. Bank juga menyediakan beragam produk *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, konsep layanan dikembangkan secara menyeluruh, baik



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

yang berbasis konvensional maupun syariah, melalui *channel* fisik maupun digital. Dari sisi *Marketing, Brand, Communication, and Customer Experience*, CIMB Niaga berupaya menyatukan narasi, program, proses, dari banyak lini sehingga di mata nasabah, pengalaman mereka dengan CIMB Niaga dapat bisa lebih berdampak dan bermakna dalam setiap tahapan kehidupan nasabah.

Di sisi lain, pengembangan fitur dan kapabilitas layanan perbankan digital terus dilakukan secara berkelanjutan untuk segmen ritel maupun non-ritel, sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan memberikan *customer experience* yang semakin baik.

Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik. CIMB Niaga juga melakukan pengembangan fitur dan kapabilitas layanan perbankan digital untuk segmen ritel dan non-ritel diharapkan dapat menunjang aspirasi Bank untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital* sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA.

Layanan perbankan digital ini didukung oleh produk inovatif sebagai upaya menjawab kebutuhan nasabah, seperti OCTO Savers yang merupakan tabungan digital dengan kelebihan bebas biaya hingga 60x tiap bulan; OCTO Loan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengajukan KTA atau pinjaman Xtra Dana melalui *online platform*; serta OCTO Card, Kartu Kredit Digital yang diluncurkan di tahun 2022, dengan kenyamanan transaksi belanja *online e-commerce* maupun *offline* di berbagai merchant.

Selain itu, bagi nasabah yang ingin menikmati keuntungan yang lebih maksimal, CIMB Niaga menawarkan produk Tabungan XTRA Savers, yang memberikan xtra bunga; xtra poin reward (Poin Xtra) untuk ditukar ke *mileage*, belanja, dining, dan bayar tagihan; xtra ringan cicilan KPR; dan xtra currency, dengan XTRA Savers Valas, tabungan valas yang memberikan kenyamanan transaksi luar negeri tanpa exchange rate, dengan pilihan 11 mata uang.

Selain XTRA Savers, CIMB Niaga juga mendesain khusus tabungan untuk anak usia 0 hingga 11 tahun yaitu CIMB Junior yang memberikan Poin Xtra untuk ditukar di merchant saat belanja mainan, perlengkapan belajar, hingga tiket menonton di bioskop. Sedangkan untuk anak muda, CIMB Niaga menawarkan Tabungan Indie Account, tabungan yang memberikan kebebasan nasabahnya untuk memilih desain kartu debitnya dan

memiliki kelebihan gratis biaya transaksi tarik tunai di ATM bank lain. Kedua tabungan ini yaitu, CIMB Junior serta Indie Account dapat di buka melalui OCTO Clicks tanpa harus ke cabang.

Selain terus berinovasi pada produk, nasabah CIMB Niaga juga dimanjakan dengan Poin Xtra, yang merupakan poin reward sebagai bentuk apresiasi CIMB Niaga terhadap para nasabah. Poin Xtra menjadi salah satu fitur *loyalty program* yang paling menarik karena nasabah dapat mengumpulkan poin dengan mudah melalui transaksi tabungan dan kartu kredit, dan dapat dengan mudah menukarkan Poin Xtra mereka di berbagai merchant di seluruh Indonesia untuk berbagai macam transaksi seperti belanja, *dining*, hingga ditukarkan ke miles. Dengan menyediakan berbagai macam program menarik dan menguntungkan ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah terhadap CIMB Niaga. Layanan menarik lainnya untuk nasabah, yaitu OCTO Friends, sebuah aplikasi *referral*, yang memberikan insentif kepada nasabah, bila mereferensikan teman atau keluarga untuk mendapatkan fasilitas perbankan CIMB Niaga.

Untuk nasabah dengan preferensi Syariah, CIMB Niaga memiliki produk tabungan syariah, yaitu iB Pahala, yang juga memiliki keuntungan ekstra dalam satu tabungan untuk mewujudkan beragam impian terbaik seperti perjalanan Ibadah Haji & Umroh, Pendidikan untuk si buah hati atau liburan bersama keluarga tercinta.

CIMB Niaga juga terus memaksimalkan potensi bisnis *wealth management* seiring pertumbuhan kelas menengah di Indonesia. Untuk meningkatkan bisnis ini, perseroan terus memperluas penawaran kepada nasabah prioritas melalui program *smart package* dan nasabah *millennial* serta ritel lainnya melalui *internet banking* dan produk investasi reguler.

## INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

CIMB Niaga mengedepankan agar sinergi di antara unit bisnis dapat terus dikembangkan untuk menggali dan memanfaatkan setiap peluang yang ada, dengan melakukan *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki. Upaya ini juga dapat dilakukan dengan menjalankan *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis di dalam Bank dalam menawarkan produk dan layanan yang diharapkan dapat meningkatkan *product holding* per nasabah serta *engagement* nasabah terhadap Bank.

Sinergi bisnis juga dilakukan Bank dengan anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Finance (CNF) terkait pembiayaan konsumen untuk KPM. Sementara, jalinan kerja sama dengan grup senantiasa dilakukan dalam rangka meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

CIMB Niaga juga terus meningkatkan *awareness* serta mendukung *business acquisition* dengan cara mendapatkan *business leads*. Hal ini dilakukan untuk dalam upaya melaksanakan integrasi dan aliansi dari sisi bisnis. Kerja sama dan koordinasi antar unit bisnis menjadi faktor penting dalam mendorong penjualan produk dan layanan serta memperluas jaringan nasabah.

*Cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk ritel, salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, *payroll*, dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi. Unit Transaction Banking juga berupaya untuk membantu menghubungkan rantai antara *principal*, *distributor*, *supplier* untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan.

### SERVICE EXCELLENCE DAN PROMOSI YANG DILAKUKAN

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk terus meningkatkan layanannya melalui langkah nyata berupa investasi dan inovasi yang berkelanjutan pada teknologi *digital banking*. Bank juga terus meningkatkan layanan dan jumlah *branchless banking*, termasuk ATM/CDM. Semua ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Bank untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah guna mencapai *customer experience* yang terbaik.

CIMB Niaga secara konsisten menjalankan aktivitas promosi agar nasabah dan masyarakat mendapatkan informasi terkini dan relevan terkait produk dan layanan Bank. Dari sisi eksternal, CIMB Niaga melakukan promosi yang terintegrasi melalui *above the line* (ATL) di media konvensional, seperti televisi, radio, koran, media luar ruang, serta media digital seperti *Facebook ads*, *YouTube ads*, *Instagram ads*, *Google Display Network* (GDN), dan juga *programmatic ads*. Strategi komunikasi juga di sampaikan secara *below the line* (BTL) dalam bentuk *corporate event & sales marketing event*. Optimalisasi komunikasi juga dilakukan Bank dengan menggunakan kanal media milik Bank seperti *website*, akun media sosial Bank, poster, ATM & CDM *channel*, dan *branding* mobil kas.

### PANGSA PASAR

Pada tahun 2022, CIMB Niaga memperkuat posisi sebagai bank swasta terbesar kedua dari sisi aset di Indonesia. CIMB Niaga meraih pangsa pasar dari sisi aset sebesar 2,96%. Dana nasabah dan dana murah masing-masing mencatatkan pangsa pasar di industri perbankan sebesar 2,99% dan 3,04%. Dari sisi kredit yang diberikan, CIMB Niaga mencatatkan 3,15% dari total pangsa pasar industri.

Keterangan		2022	2021	2020
Total Aset (Rp miliar)	Industri	10.874.853	10.112.304	9.177.894
	CIMB Niaga	306.754	310.787	280.944
Kredit (Rp miliar)	Industri	6.347.472	5.820.636	5.481.560
	CIMB Niaga	196.611	181.613	174.755
Simpanan Nasabah (Rp miliar)	Industri	7.974.132	7.479.463	6.665.390
	CIMB Niaga	227.189	241.349	207.529
NIM (%)	Industri	4,79	4,51	4,45
	CIMB Niaga	4,69	4,86	4,88
Rasio CASA (%)	Industri	62,69	61,18	57,92
	CIMB Niaga	63,57	61,34	59,62
Rasio NPL – Bruto (%)	Industri	2,65	3,02	3,06
	CIMB Niaga	2,80	3,46	3,62
LDR (%)	Industri	79,73	77,13	82,54
	CIMB Niaga	85,63	74,35	82,91
ROA (%)	Industri	2,49	1,84	1,59
	CIMB Niaga	2,16	1,82	1,06
CAR (%)	Industri	25,47	25,67	23,89
	CIMB Niaga	22,19	22,68	21,92

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia November 2022, OJK.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## STRATEGI DAN TARGET CAPAIAN PEMASARAN 2023

Ke depan, akan banyak tantangan dan juga peluang yang menjanjikan bagi pertumbuhan Bank. Untuk itu, CIMB Niaga terus berinovasi untuk menghadirkan pelayanan terbaik bagi nasabah. Secara *Marketing, Brand, Communication, and Customer Experience*, CIMB Niaga telah menetapkan strategi dan rencana yang akan dilakukan di 2023, antara lain:

1. Memberikan *brand experience* terbaik bagi nasabah dan calon nasabah melalui kegiatan *offline* dan *online*.
2. *Strengthen brand evangelist* melalui *social movement* Kejar Mimpi seperti komunitas kejar mimpi, *brand warrior* dan *employee warrior* untuk menciptakan *brand loyalty* dan *word of mouth*.
3. Memperkuat *brand reputation* sebagai *the comprehensive bank digital* dan peduli terhadap keberlanjutan.
4. Memberikan *customer experience* melalui pengembangan budaya *Customer Centric Organization* dengan *tagline #Andayangutama*.
5. Meningkatkan efektivitas dari *channel* dan komunikasi melalui *personalized content marketing*.
6. Memperkuat *internal engagement* dan membangun *brand* dari dalam melalui *inside out marketing*.
7. Fokus memperkuat kehadiran CIMB Niaga melalui beragam program dan kegiatan *Public Relation*.

# Prospek Usaha

## MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK 2023

Pada tahun 2023, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,9%. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ekonomi global di antaranya kebijakan moneter beberapa negara dalam mengantisipasi peningkatan inflasi, dampak perang Ukraina, dampak berkelanjutan atas pengendalian pandemi serta gangguan rantai pasokan.

Hal yang sama juga disampaikan BI bahwa pertumbuhan ekonomi global 2023 masih melambat sebagaimana perkiraan, dengan potensi risiko resesi di beberapa negara utama dunia, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Perlambatan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat ketegangan politik yang berlanjut serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju. BI memprediksikan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 2,6% pada 2023.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia masih menghadapi tantangan tingginya ketidakpastian dan peningkatan

risiko global. Risiko tersebut utamanya dipengaruhi potensi stagflasi yang disebabkan oleh lonjakan inflasi global akibat *supply disruption* dan perlambatan perekonomian sebagai dampak tensi geopolitik global. Faktor lainnya adalah potensi krisis utang global akibat meningkatnya *cost of fund* dengan adanya kenaikan suku bunga yang berpotensi mengakibatkan arus modal keluar dari negara berkembang. Di sisi lain, potensi stagflasi diperkirakan akan menyebabkan harga komoditas termoderasi.

Menghadapi ketidakpastian yang tinggi, perlu upaya maksimal untuk menjaga keberlanjutan penguatan pemulihan ekonomi nasional. Potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 akan didorong oleh pulihnya permintaan domestik dan masih terjaganya kinerja ekspor.

Dengan berpijak pada kebijakan transformasi ekonomi dan memperhitungkan berbagai risiko ekonomi global serta potensi ekonomi nasional, pemerintah melalui APBN 2023 memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 mencapai 5,3%. Kinerja tersebut ditujukan bersifat inklusif dan berkelanjutan yang tercermin dari target indikator kesejahteraan sosial.

Indikator	2022	APBN 2023
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,3	5,3
Inflasi (%)	5,5	3,6
Tingkat Suku Bunga (%)*	6,9	7,9
Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	15.640	14.800

\* Yield SUN 10 tahun  
Sumber: BI dan APBN 2023



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## INDUSTRI PERBANKAN 2023

BI optimistis kredit perbankan pada tahun 2023 akan tumbuh 10% hingga 12%. Hal ini terutama didorong oleh stabilitas sistem keuangan yang terjaga dengan kecukupan modal yang tinggi dan likuiditas yang berlimpah. Kebijakan BI akan diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk pertumbuhan kredit, yaitu kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, dan inklusi ekonomi dan keuangan.

Kendati demikian kebijakan moneter BI juga akan tetap mengarah untuk menjaga stabilitas ekonomi di tengah berlanjutnya gejolak global, bersama Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dari sisi fiskal dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam kerangka Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). Sinergi erat dilakukan untuk bersama memitigasi dampak gejolak global, menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Kemudian, industri perbankan juga akan didorong oleh cepatnya perkembangan digitalisasi ekonomi dan keuangan domestik. BI memperkirakan transaksi *e-commerce* akan terus meningkat mencapai Rp533 triliun pada tahun 2023.

## RENCANA DAN LANGKAH STRATEGI BANK 2023

CIMB Niaga optimis ekspansi kredit tahun depan tetap akan tumbuh baik meskipun tantangan perlambatan ekonomi global. Bank menargetkan sejumlah segmen bisnis akan menjadi penopang utama pertumbuhan kredit. Bank memperkirakan kredit tahun depan masih akan dapat tumbuh sekitar 10-12% pada tahun depan. Motor yang diharapkan menjadi penggerak ekspansi kredit berasal dari segmen konsumen ritel dan Emerging Business Banking (EBB).

Sedangkan pada segmen *wholesale*, kredit korporasi diprediksi akan tumbuh baik sejalan dengan perkembangannya hingga Desember 2022 yang naik di atas 10%. Segmen komersial diharapkan akan mulai berkontribusi pertumbuhan positif setelah membukukan pertumbuhannya yang relatif *flat* di tahun 2022. Dari sisi sektor, terdapat sejumlah industri yang masih sangat prospektif untuk penyaluran kredit seperti FMCG, manufaktur, telekomunikasi, dan perusahaan BUMN.

Menghadapi tantangan dan peluang tahun 2023, Bank akan berfokus dalam memacu pertumbuhan jumlah nasabah dan dana murah atau *current account saving account* (CASA) di tengah tekanan inflasi dan tren kenaikan suku bunga dalam menjaga pertumbuhan pembiayaan. Dengan memaksimalkan penghimpunan dana dari tabungan dan giro, beban dana akan semakin ringan sehingga Bank dapat memberikan bunga yang kompetitif kepada nasabah.

Memandang ke depan, CIMB Niaga akan meningkatkan investasi di bidang teknologi salah satunya dengan menghadirkan Next-Gen OCTO Mobile dan Next-Gen BizChannel@CIMB yang memiliki kapabilitas dan fitur yang lebih lengkap pada tahun 2023. Investasi akan difokuskan untuk menghadirkan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, memberikan keamanan yang lebih baik dengan teknologi yang lebih canggih, serta membuat program *marketing* untuk meningkatkan transaksi.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Informasi Kelangsungan Usaha

## HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Sepanjang tahun 2022, CIMB Niaga senantiasa mewaspadai setiap tantangan dalam industri perbankan serta hal lainnya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan bisnis. CIMB Niaga memastikan selama tahun ini tidak terdapat adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia.

CIMB Niaga akan terus berupaya untuk tetap meningkatkan kinerja di tengah tantangan yang ada dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. Dalam mengantisipasi hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap usaha, CIMB Niaga juga secara aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah serta menjalankan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit dalam mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas.

## ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

CIMB Niaga melakukan evaluasi secara berkala dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha. Selama tahun 2022, CIMB Niaga tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Secara aktif, Dewan Komisaris dan Direksi Bank terlibat dalam berbagai upaya pengelolaan potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha Bank. Keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi terlihat pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan, serta pada penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga pada masa mendatang tetap sangat baik, hal ini

didasarkan pada pencapaian kinerja selama tahun 2022, pengalaman yang dimiliki dalam industri perbankan, serta rekam jejak Bank. Penilaian atas kelangsungan usaha ini juga didasarkan pada pencapaian rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha Bank ke depan. Di sisi lain, CIMB Niaga juga mendapat dukungan penuh dari pemegang saham dan sinergi antar entitas dalam CIMB Group, serta pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga yang diberikan lembaga pemeringkat menjadi landasan bagi CIMB Niaga untuk senantiasa menjaga kelangsungan bisnis. Infrastruktur CIMB Niaga juga telah teruji mampu mendukung bisnis dan kelangsungan usaha Bank di industri perbankan.

Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan dan kolaborasi bisnis yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk memenuhi kekurangan yang mungkin ada dalam menjalankan kegiatan usaha, serta tetap menjaga kondisi keuangan.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, CIMB Niaga mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sekitar 54% di tahun 2020, 26% pada tahun 2021, serta sebesar 24% pada tahun 2022. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 91,48% (termasuk PT Commerce Kapital sebesar 1,02%) di CIMB Niaga. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia akan tetap mendapatkan *support* dari Induk Perusahaan secara berkelanjutan.

## ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT

CIMB Niaga memperhatikan beberapa asumsi yang digunakan Manajemen dalam menilai kelangsungan usaha Bank. Asumsi yang digunakan dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha Bank meliputi beberapa faktor seperti kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi.

# Lokal Berdaya!

CIMB Niaga turut serta mendukung UMKM Indonesia untuk bangkit, maju dan berkembang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan bangsa.









# MANAJEMEN RISIKO

# 05

<b>256</b>	Fokus Manajemen Risiko 2022
<b>258</b>	Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja
<b>266</b>	ICAAP ( <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i> )
<b>268</b>	Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)
<b>269</b>	Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi
<b>269</b>	Manajemen Risiko Terintegrasi
<b>270</b>	Implementasi Basel
<b>270</b>	Pengungkapan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> )
<b>273</b>	AFM ( <i>Anti Fraud Management</i> )
<b>275</b>	Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank
<b>278</b>	Permodalan
<b>292</b>	Rasio Pengungkit
<b>294</b>	Risiko Kredit
<b>351</b>	Risiko Pasar
<b>358</b>	Risiko Likuiditas
<b>372</b>	Risiko Operasional
<b>378</b>	Risiko Hukum
<b>379</b>	Risiko Reputasi
<b>380</b>	Risiko Stratejik
<b>382</b>	Risiko Kepatuhan
<b>383</b>	Risiko Transaksi Intragrup
<b>384</b>	Risiko Imbal Hasil
<b>385</b>	Risiko Investasi
<b>385</b>	Kebijakan Remunerasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Fokus Manajemen Risiko 2022



Bank menyadari budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran, sikap, dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Di tahun 2022, CIMB Niaga menyesuaikan fokus manajemen risiko dengan perkembangan kondisi eksternal (makro) dan internal Bank, seperti lanjutan dampak dari Pandemi COVID-19, inisiatif digitalisasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan pembiayaan berkelanjutan utamanya terkait dengan perubahan iklim.

### 1. Perbaikan Kualitas Aset

- Melakukan pemantauan dan memastikan *early warning indicators*, rasio kualitas aset, dan *Cost of Credit* telah sesuai dengan anggaran dan postur risiko dengan pemanfaatan *advance analytic* yang bersifat *data-driven*.
- Menggunakan dan meningkatkan performa *loan origination system* untuk memastikan seluruh data yang tersimpan pada sistem bank telah lengkap dan konsisten.
- Membentuk *credit academy* yang terstruktur, berjenjang dan berkesinambungan dengan kurikulum khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank.
- Melakukan perbaikan proses atas *asset recovery* dengan objektif agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik, transparan dengan proses yang lebih cepat.

### 2. Keunggulan Operasional

- Peningkatan penerapan manajemen risiko operasional yang terpadu dan terintegrasi
  - Mengembangkan fungsi *Data Analytic* sebagai salah satu proses pemantauan dan perencanaan mitigasi risiko secara berkesinambungan dengan menggunakan teknologi informasi yang mendukung pendekatan *forward looking assessment*. Selain untuk *early detection* fungsi ini akan membantu Bank untuk perencanaan perbaikan kontrol untuk mitigasi dan antisipasi kejadian risiko operasional yang bersifat tidak terduga.
  - Peninjauan kembali dan revisi atas Kebijakan dan Prosedur Penyelenggaraan Produk Bank, menyesuaikan *spirit* dari regulasi yang ada, yang berubah dari yang bersifat *Regulatory Based* ke pendekatan yang bersifat *Principle Based*.
  - Pemantauan Risiko Teknologi Informasi dan Risiko Siber yang berkesinambungan termasuk pengembangan sistem informasi manajemen dan teknologi yang digunakan, dan kecukupan penilaian risiko dalam bentuk *risk based approach* untuk proyek IT yang dilakukan.

- Pemantauan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait dengan situasi dan kondisi Pandemi COVID-19, melalui *Crisis Management Team*, *Crisis Coordination Team*, dan Gugus Fungsi Satuan Kerja.

### II. Budaya Risiko

- Memperkuat budaya risiko melalui keterlibatan yang bersifat proaktif dan relevan dengan para pemangku kepentingan.
- Mengembangkan Program Budaya Risiko EPICC (*Enabling people, Passionate, Integrity and accountability, Customer centric, Collaboration*) di sepanjang tahun 2022 untuk menjadi DNA seluruh karyawan Bank.
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap risiko dan kepatuhan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko (termasuk *e-Learning*) seperti *Cyber Risk Awareness* dan program penyegaran atas *Operational Risk Tools Refreshment, New Product Approval & Significant Changes Assessment Process (SCAP)*.
- Meningkatkan kompetensi fungsi kontrol internal yang berkesinambungan di lini pertahanan pertama khususnya fungsi *Risk Control Unit (RCU)* dalam membantu unit bisnis dan pendukung antara lain melalui RCU forum.

### 3. Pengelolaan Modal

- Menjalankan upaya-upaya untuk optimalisasi ATMR kredit seperti jaminan uang tunai sebagai mitigasi risiko kredit untuk produk *trade* dan pedefinisian produk KPR dengan akad MMQ (*Musarakah Mutanaqishah*).
- Persiapan infrastruktur Bank dalam penerapan Basel 3 terkait dengan:
  - Pelaporan ATMR kredit berdasarkan Pendekatan Standar Basel 3 yang mulai diterapkan di tahun 2023.
  - Perhitungan modal minimum risiko operasional dengan Pendekatan Standar sebagai upaya *Operational Risk Capital Saving*.

### 4. Advance Analytics & Digitalization

- Pemanfaatan teknologi *Optic Character Recognition (OCR)* dan *advance analytic* untuk menganalisa *bank account statement* dari debitur dalam proses evaluasi kredit, termasuk mendeteksi potensi *fraud*.
- Melakukan penyempurnaan *model behavioral run-off* atas dana nasabah yang lebih dinamis dan meminimalisasi *arbitrary adjustment* untuk mengidentifikasi *liquidity gap* dengan lebih baik dan bersifat *forward-looking*.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## 5. Risiko Perubahan Iklim

Dalam mendukung misi keuangan berkelanjutan, CIMB Niaga memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang muncul dari adanya perubahan iklim dengan menjadi organisasi karbon netral pada 2050, diantaranya:

- Memasukkan risiko perubahan iklim menjadi salah satu pertimbangan untuk mengkaji risiko finansial dan non-finansial yang terjadi pada Bank.
- Meningkatkan literasi risiko keberlanjutan dan perubahan iklim bagi internal Bank dan debitur.
- Mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan SDD (*Sustainability Due Diligence*)

pada kegiatan usaha Bank utamanya bagi debitur segmen perbankan korporasi dan komersial (yang dilakukan secara bertahap).

- Mengembangkan skenario profil risiko pembiayaan atas dampak perubahan iklim, serta mengidentifikasi risiko dan peluang pada sektor yang menjadi target iklim.
- Memonitor dan mengevaluasi eksposur risiko iklim pada pembiayaan Bank yang disampaikan secara berkala.

Penjelasan lebih detail terkait dengan strategi Bank terkait pembiayaan berkelanjutan, termasuk risiko perubahan iklim dijelaskan lebih detail di bagian *sustainability report*.

# Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja

Proses manajemen risiko dan kontrol internal yang baik dan kuat merupakan bagian penting dari kegiatan operasional dan aktivitas Bank. Penerapan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Kerangka kerja ini memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif. Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Tujuan utama dari implementasi EWRM adalah agar Bank dapat merealisasikan target dan rencana bisnisnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

Hal ini diwujudkan dengan adanya budaya risiko yang kuat yang menjadi fondasi dari mekanisme kontrol dalam kerangka kerja EWRM. Di samping itu, EWRM juga mencakup proses pengelolaan risiko yang efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur untuk seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank. Bank juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup; (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah); (ii) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

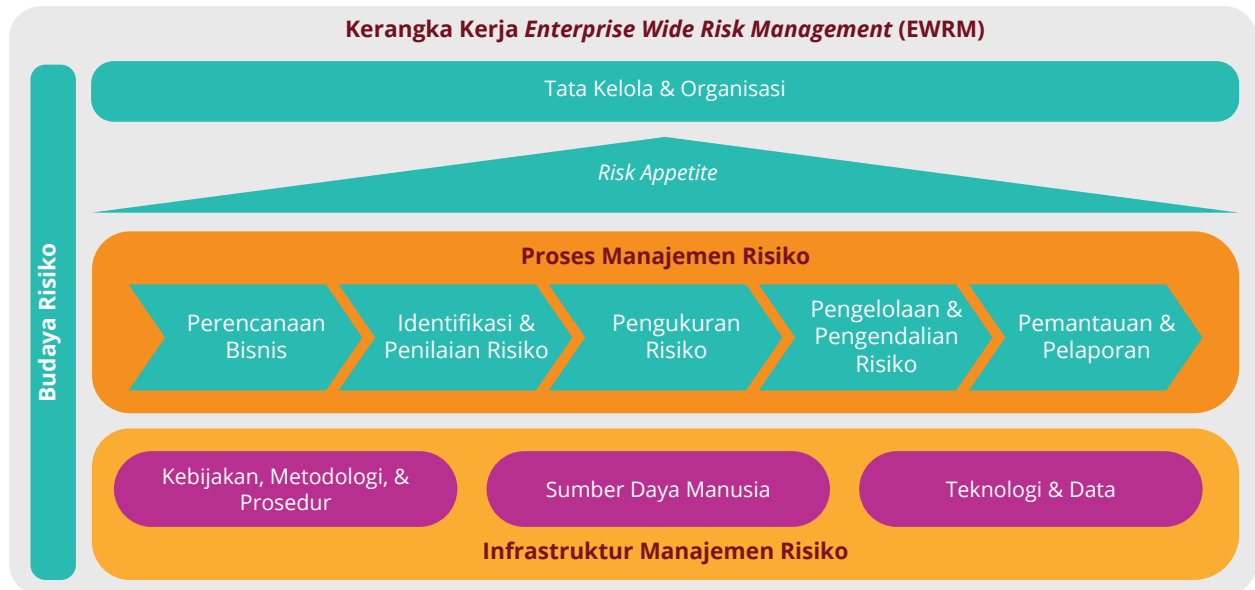


Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Desain EWRM ini meliputi pendekatan manajemen risiko *"top down strategic"* dan *"bottom up tactical"* yang saling melengkapi. Komponen utama dalam kerangka EWRM digambarkan dalam diagram berikut:



## 1. BUDAYA RISIKO

Bank menyadari budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran, sikap, dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

1. Memberikan Keteladanan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*), yang berfokus pada penerapan etika dan nilai-nilai serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkelanjutan.
2. Sumber Daya Manusia dan Komunikasi (*People and Communication*) dengan berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.
3. Pertanggungjawaban dan Penguatan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
4. Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif dalam mendukung strategi Bank.

Bank melakukan beberapa hal sebagai bentuk nyata dalam membangun budaya dan kesadaran risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

1. Menciptakan pesan teladan (*Tone at the Top*) yang sama merupakan komitmen bersama dari seluruh manajemen senior Bank agar budaya organisasi sadar risiko dapat dikembangkan dan risiko dapat dikelola sesuai dengan strategi Bank.
2. Proses edukasi kepada seluruh karyawan di setiap organisasi Bank. Keberhasilan proses edukasi akan terefleksi dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang berbasis manajemen risiko, di mana Bank akan mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk related behavior*) selama proses kinerja dan pemberian kompensasi.
3. Pelatihan dan kegiatan berkala yang bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan *fraud*, di antaranya dalam bentuk Sosialisasi *Anti Fraud* dan *Operational Awareness Training*.
4. Komunikasi yang konsisten mengenai pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank.
5. Menciptakan pendekatan terstruktur yang terstandarisasi dalam bentuk prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan kerja keseharian dan pengambilan keputusan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



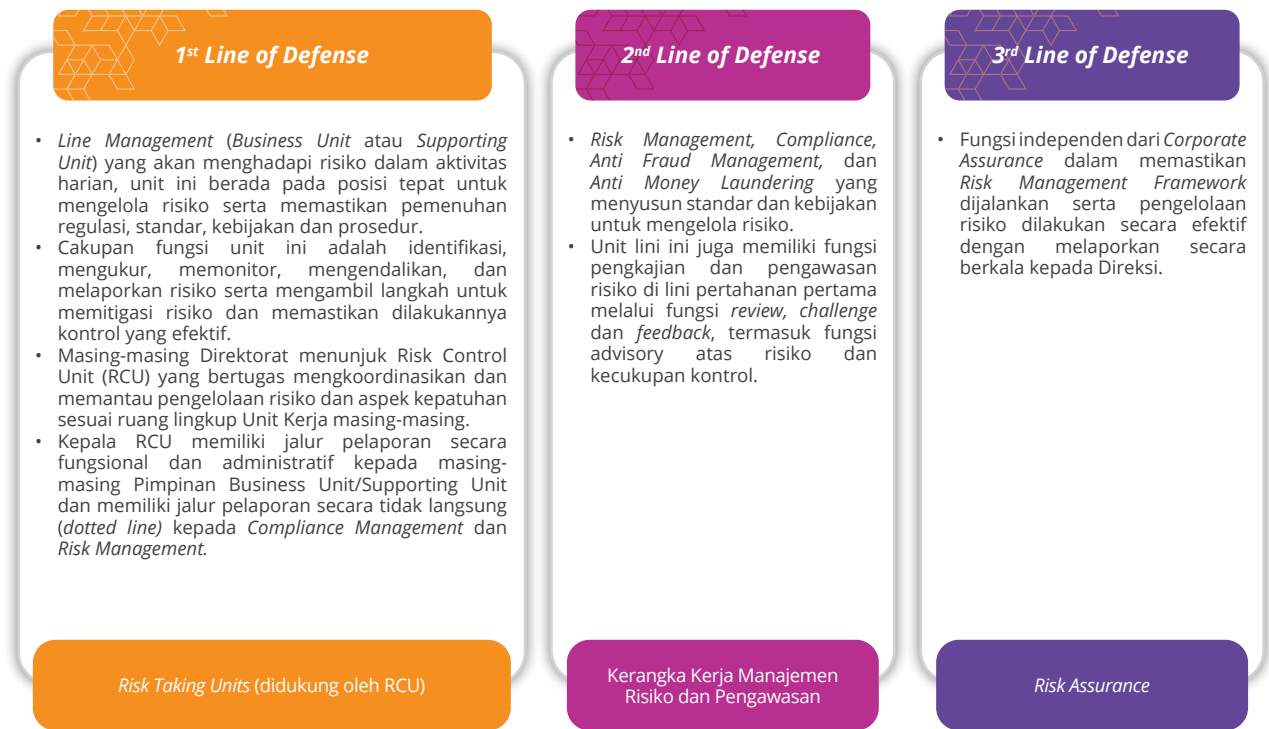
Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Untuk memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*) untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga melibatkan seluruh jajaran di organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank yang sejalan dengan konsep tiga lini pertahanan.



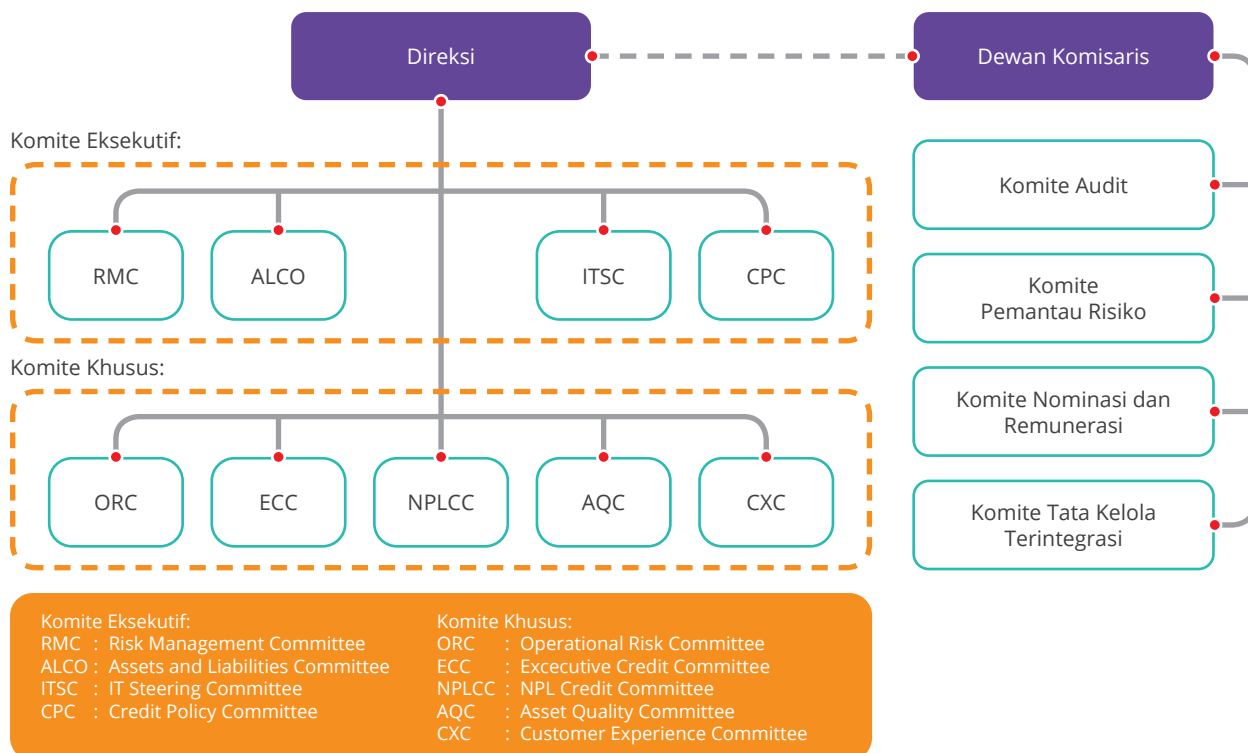
## 2. TATA KELOLA

Bank menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank, dalam mendukung rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Struktur Tata Kelola Perusahaan harus berfungsi untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik. Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, yang didukung oleh *risk appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan dan Kebijakan dan Prosedur.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi *control* dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa senior eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).



Selain RMC, komite eksekutif lainnya terkait manajemen risiko untuk membahas risiko lebih mendalam adalah *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mengelola risiko operasional dan *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.



### 3. RISK APPETITE

*Risk Appetite* yang merupakan salah satu komponen utama ERWM didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk appetite* bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan prioritas bisnis Bank, kemampuan manajemen risiko, dan kondisi eksternal.

*Risk appetite* disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, rencana operasional serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko yang mencakup sistem, proses dan sumber daya manusia.

*Risk Appetite Statement* (RAS) Bank terdiri dari 4 (empat) dimensi pengukuran, yaitu *Solvency* dan permodalan; Diversifikasi dan volatilitas pendapatan; Likuiditas; dan *Franchise*. Hal ini bertujuan agar Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang dan memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Bank. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

RAS memiliki *metric*/indikator dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) yang dikaji ulang setiap tahun secara berkala. Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di-*highlight* kepada jajaran manajemen sesuai dengan RAG yang telah ditetapkan, sehingga, jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

#### 4. PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di CIMB Niaga secara berurutan mencakup:

##### Perencanaan Bisnis

Risiko menjadi salah satu hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam pembentukan *risk posture* serta perencanaan produk dan aktivitas baru. Hal ini dilakukan untuk membantu memastikan bahwa Bank beroperasi sejalan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Direksi.

##### Identifikasi dan Penilaian Risiko

- Risiko perlu didefinisikan dengan jelas, diidentifikasi secara proaktif dan dinilai secara berkelanjutan dengan dasar *forward looking*.
- Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank.
- 2 (dua) pendekatan untuk mengidentifikasi risiko yaitu: penilaian profil risiko (standar metodologi yang dipersyaratkan oleh regulator) dan *Risk Assessment* dan *Risk & Control Self-Assessment* (proses internal Bank).
- Identifikasi risiko dilakukan dengan melihat pengaruhnya terhadap aspek finansial dan non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.
- Risiko utama yang dikelola oleh Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, kepatuhan, hukum, reputasi dan suku bunga di *banking book*, risiko permodalan, transaksi intragrup, imbal hasil dan investasi.
- Selain jenis-jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK, CIMB Niaga juga mengidentifikasi risiko-risiko lainnya yang bersifat *non measurable* seperti *sustainability risk*, *business risk model risk*, dan *Syariah Non-Compliance (SNC) risk*.

##### Pengukuran Risiko

- Dilakukan antara lain melalui penentuan *risk/scoring*, analisa sensitivitas, *stress testing* serta perhitungan kebutuhan modal dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada praktik terbaik serta pedoman yang ditetapkan oleh regulator.
- CIMB Niaga secara berkala melakukan kaji ulang atas terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
- CIMB Niaga juga melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.

##### Pengelolaan dan Pengendalian Risiko

- Kontrol dan limit digunakan untuk mengelola eksposur risiko agar tetap dalam batasan *risk appetite* yang telah ditentukan.
- Kontrol dan limit dipantau dan dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis, kondisi pasar dan perubahan regulasi.
- Tindakan perbaikan dilakukan untuk memitigasi risiko. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan opsi mitigasi risiko di antaranya kesesuaian antara keuntungan dan biaya, nilai dan persepsi dari semua pemangku kepentingan serta evaluasi apakah mitigasi risiko yang dipilih dapat berpotensi menimbulkan risiko baru.
- CIMB Niaga memiliki sistem pengendalian internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan. Sistem pengendalian internal ini dievaluasi dan dinilai oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan/atau pihak eksternal lainnya.

##### Pemantauan dan Pelaporan

- Disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti untuk memastikan bahwa eksposur risiko, baik secara portofolio maupun individual telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.
- *Output* dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya.
- Prosesnya didukung oleh sistem pelaporan yang memadai yang minimal mencakup laporan atau informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - a. Eksposur risiko secara menyeluruh, mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan.
  - b. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit.
  - c. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

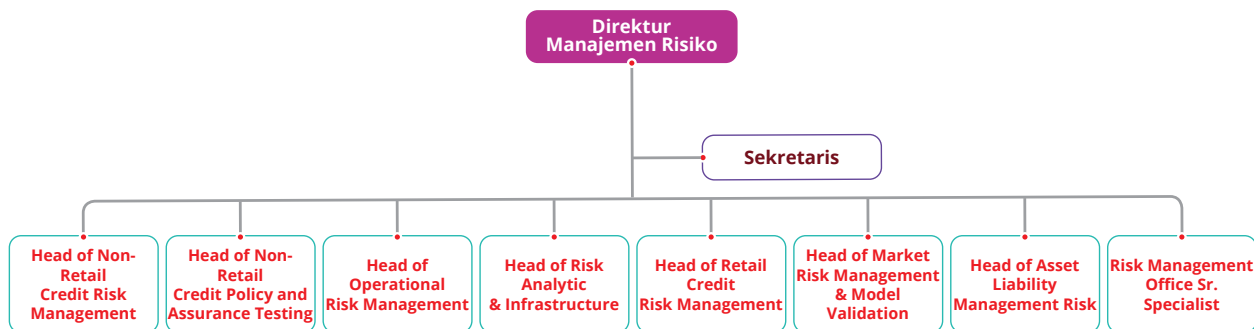


Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal.



Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Struktur organisasi SKMR terdiri dari beberapa *Center of Excellence* (CoE), yaitu tim dengan spesialisasi risiko tertentu yang bertanggung jawab untuk memastikan dan melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko di berbagai lini bisnis dan aktivitas Bank. Tugas CoE dapat dibagi menjadi 2 tugas utama yaitu:

**Facilitation CoE**

Tugas utama dari *Facilitation CoE* antara lain adalah untuk menyusun kerangka kerja, memvalidasi model dan membangun perangkat manajemen risiko serta mengimplementasikan infrastruktur yang mendukung proses pengukuran dan pemantauan risiko.

**Engagement CoE**

Tugas utama dari *Engagement CoE* adalah sebagai partner dan berhubungan dengan pihak unit bisnis, untuk mendorong unit bisnis untuk mengelola risiko secara efektif sebagai *first line of defense*.

SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank dan di Perusahaan anggota konglomerasi keuangan.

Struktur organisasi SKMR secara jelas memisahkan bagian fungsi kontrol dan implementasi dengan bagian yang melakukan fungsi penyusunan kebijakan dan pemantauan risiko.

## 6. INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

### 6.1 KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN METODOLOGI

CIMB Niaga memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



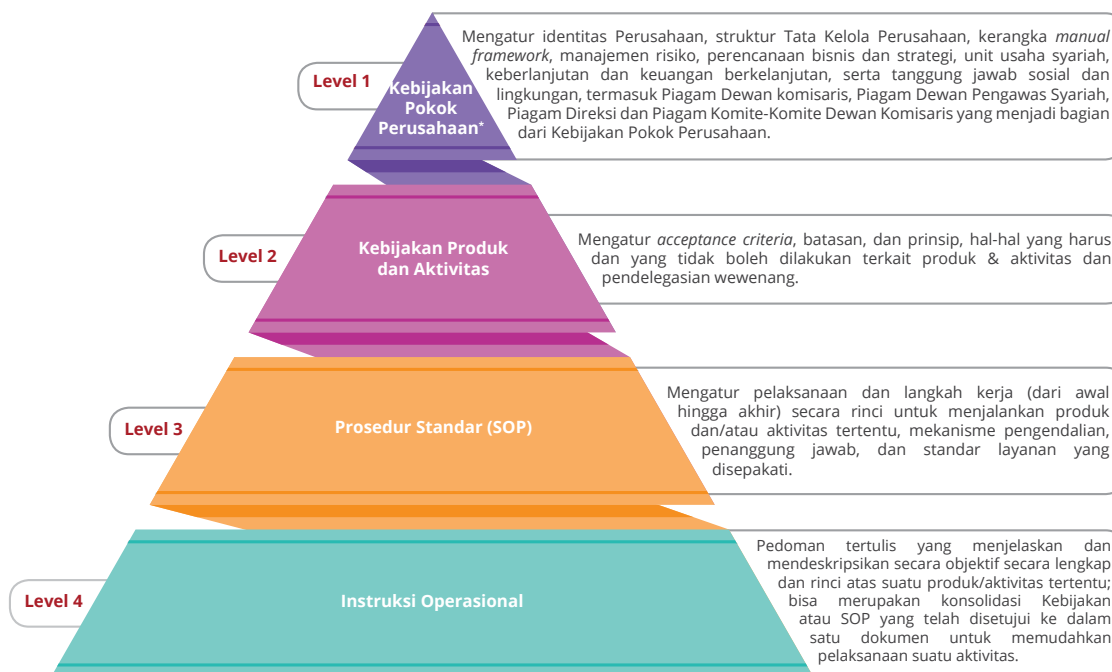
Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Struktur Ketentuan Internal Bank dapat digambarkan dalam taksonomi sebagai berikut:

### Taksonomi Ketentuan Internal Bank



\* Termasuk Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan *Manual Framework*

## 6.2 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Kerangka EWRM dapat berfungsi dengan baik didukung dengan SDM dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai. Bank mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang baik, disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara terus menerus berupaya mengembangkan kualitas SDM dan memperlancar komunikasi yang berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.

CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan antara lain:

- Pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka.

- Karyawan didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya.
- Seiring dengan revolusi 4.0, Bank telah memberikan pelatihan terkait data dan digitalisasi.
- Proses pembelajaran di Bank dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui *gamification quiz (Learning on the Go)* yang diwajibkan untuk seluruh karyawan CIMB Niaga.

Bank memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Bank juga melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko (*Risk-Based Performance Measurement*) berdasarkan *Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)*. Tujuan pengukuran kinerja berbasis risiko adalah agar proses pengukuran kinerja dapat dilakukan secara menyeluruh/terintegrasi dengan menghubungkan/mempertimbangkan aspek rencana strategik, risiko dan manajemen permodalan. RAROC membuat kinerja dari unit bisnis yang berbeda menjadi dapat diperbandingkan dengan memberikan pandangan profitabilitas berbasis risiko yang konsisten antar unit bisnis.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### 6.3 TEKNOLOGI DAN DATA

Teknologi dan data memegang peranan penting bagi Bank sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun pemangku kepentingan.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

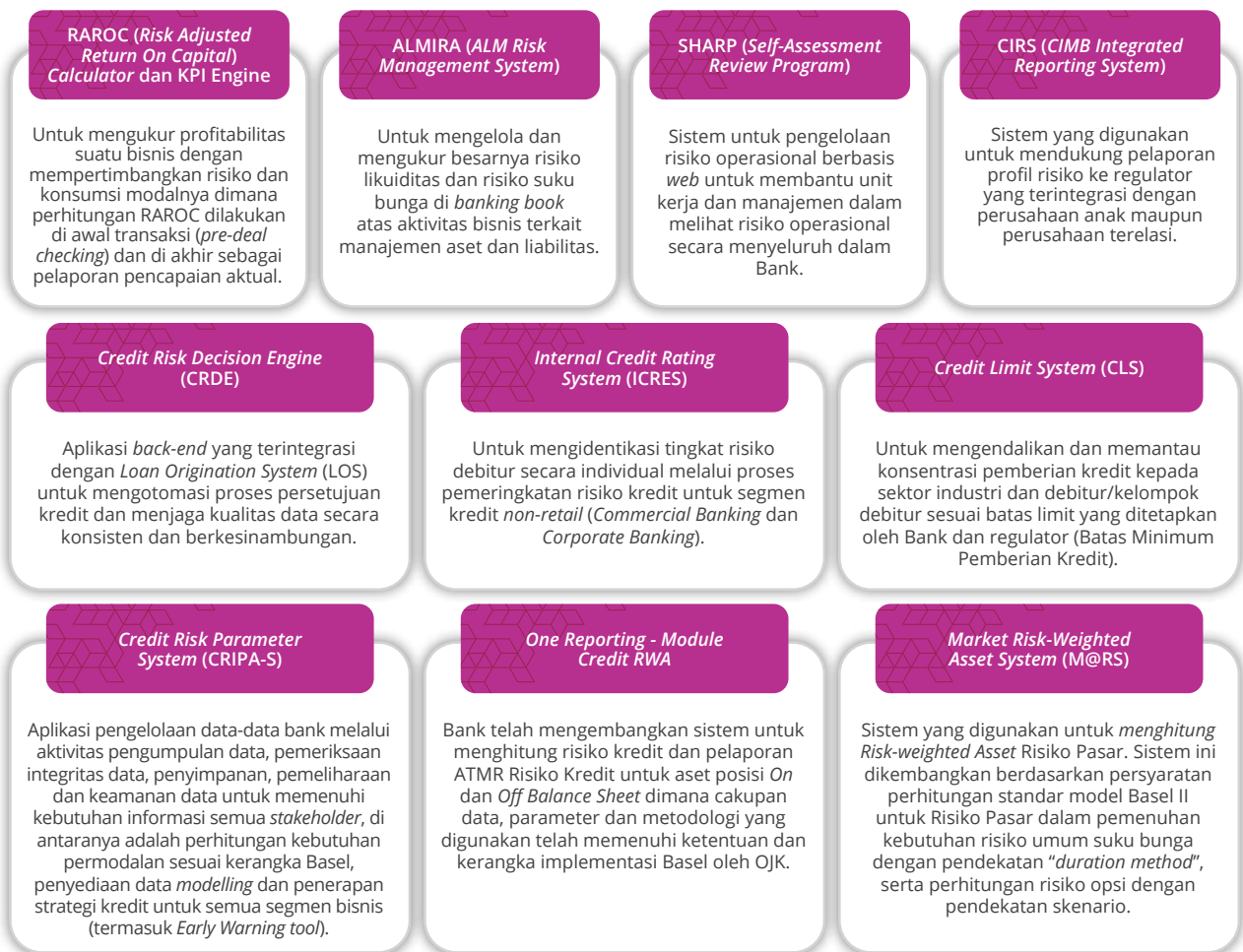
1. Terakurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;

2. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang akan digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan guna mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko.

#### Daftar Nama Sistem Risk Management

Sistem dalam cakupan pengelolaan manajemen risiko yang digunakan CIMB Niaga adalah:





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*)

Sesuai POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses ini juga melibatkan dialog dengan pengawas Bank untuk menyamakan persepsi terkait kecukupan modal Bank.

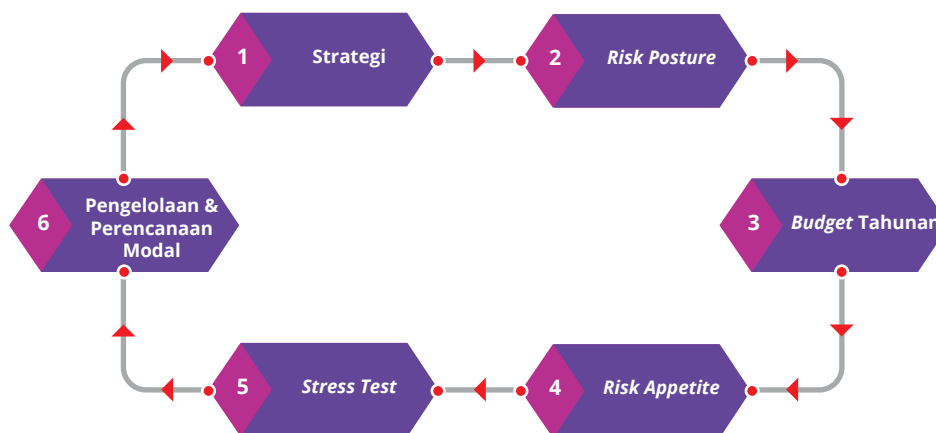
ICAAP adalah proses internal untuk memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya modal yang memadai dalam jangka panjang untuk mendukung semua risiko yang dianggap material. Dalam proses ICAAP, kecukupan modal Bank diukur dengan mempertimbangkan risiko Pilar 1 dan risiko di luar Pilar 1, sehingga proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih komprehensif.

Penerapan ICAAP di CIMB Niaga dilakukan dengan mengikuti praktik terbaik, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup sesuai dengan profil risiko.

Implementasi ICAAP di Bank menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko. Hal ini dapat membantu Bank untuk memastikan bahwa target finansial dapat dipenuhi dan mengoptimalkan nilai pemegang saham. Penerapan ICAAP juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi dan rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi.

ICAAP dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Keuangan.

Proses ICAAP di Bank digambarkan sebagai berikut:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil oleh unit bisnis pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM, di mana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.



CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *extreme but plausible*. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan ritel), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Terdapat beberapa jenis *stress testing* yang secara periodik dilakukan oleh Bank, salah satunya adalah *integrated stress testing* yang dilakukan 2 kali dalam setahun dengan menggunakan beberapa *level of severity*. *Integrated stress testing* dilakukan berdasarkan simulasi dari skenario *market wide crisis* dan bersifat *forward looking* dengan memperhitungkan interaksi sistem perbankan dan ekonomi secara luas, termasuk dampak dari perubahan kondisi pasar secara menyeluruh.

Di samping *market wide crisis*, sejalan dengan *best practice* yang berlaku, Bank juga memperhitungkan dampak dari skenario *idiosyncratic (bank specific)* dalam hasil *stress testing*-nya. Skenario *idiosyncratic* adalah skenario *stress* terjadi pada Bank karena adanya isu spesifik pada Bank.

Hasil *integrated stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* dalam proses perencanaan modal tahunan (*Capital Planning*) dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam *Rencana Pendanaan Darurat (Contingency Funding Plan)*.

Modal Bank diukur dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengantisipasi *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal terkait dengan risiko Pilar 1 (risiko kredit, pasar dan operasional) mengacu kepada ketentuan dari regulator.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital triggers ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM di mana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan proyeksi permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Selanjutnya, CIMB Niaga juga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC) dalam melakukan penilaian kinerja, di mana profitabilitas masing-masing unit bisnis diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Bank akan terus menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko dan penggunaannya.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Manajemen Risiko

## Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam hal manajemen risiko. Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Sesuai prinsip DBLM, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab untuk Unit Usaha Syariah (UUS). Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko Syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan, termasuk risiko spesifik yang berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Proses pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas proses bisnis dilakukan antara lain melalui Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota RMC. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip Syariah,

Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip Syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik (*sampling*) atas transaksi perbankan syariah.

Terkait pemenuhan dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu *Syariah Advisory Group* yang tugas utamanya adalah memberikan masukan kepada DPS dalam hal pemenuhan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada kebijakan, prosedur, produk, sistem dan akad.

Pelaksanaan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan Syariah dilakukan oleh *Syariah Risk Control Unit* (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta menyusun Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

Syariah RCU juga bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk budaya kepatuhan di UUS, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit *Anti Fraud Management*, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Bank juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan Syariah untuk seluruh karyawan Bank melalui proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi

Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko secara individu dan konsolidasi mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko spesifik syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Dalam menilai profil risiko, Bank menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur risiko di mana dalam penetapannya tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Melalui profil risiko, Bank

dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya. Profil risiko CIMB Niaga dan konsolidasi berdasarkan hasil *self assessment* di tahun 2022 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Sejalan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self assessment* tahun 2022 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

## Manajemen Risiko Terintegrasi

CIMB Niaga merupakan Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia yang menjalankan fungsinya sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. EU menjalankan peran sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota KK dengan mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing LJK.

Bank memiliki Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai acuan standar atas penerapan manajemen risiko dalam KK yang mengatur prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam alur proses pelaporan risiko terintegrasi, pendelegasian wewenang, penetapan limit dan pemantauan eksposur risiko dalam konteks penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Selanjutnya, implementasi proses manajemen risiko terintegrasi antara lain dilakukan melalui proses pendampingan dan penyesuaian praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.

Secara terintegrasi, KK CIMB Indonesia melakukan *self-assessment* atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup melalui laporan Profil Risiko Terintegrasi yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil penilaian tersebut berupa *rating* yang didapat dari agregasi penilaian masing-masing entitas. KK CIMB Indonesia memiliki aplikasi berbasis web bernama *CIMB Integrated Reporting System (CIRS)* yang terkoneksi antar LJK dan digunakan untuk menyampaikan kertas kerja data pendukung penilaian profil risiko. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual dan potensi terjadinya *human error* sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.

KK CIMB Indonesia membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada EU, melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko EU dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas

dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Struktur KK CIMB Indonesia pada tahun 2022 tidak berubah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dapat dilihat di bagian Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

## Implementasi Basel

CIMB Niaga berkomitmen untuk mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko sesuai praktik terbaik Basel dengan memperkuat fungsi manajemen risiko secara fundamental dan berkelanjutan.

Pengelolaan risiko Bank secara komprehensif dan terintegrasi dikembangkan secara berkesinambungan yang tidak terbatas pada inisiatif utama sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penyempurnaan model/*rating scoring* sesuai persyaratan Basel II dan III untuk mengelola portofolio kredit yang mencakup kelompok aset Korporasi, *Specialized Lending*, *Credit Card*, *Mortgages*, *Personal Loan*, *Auto Loan* dan *SME Ritel*.
2. Pengembangan dengan memperluas fungsi Infrastruktur Sistem CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) ditujukan untuk:

- a. Penerapan Model Kredit Internal
- b. Integrasi data risiko kredit dari hulu ke hilir (*end to end*)
- c. Sentralisasi *Credit Risk Repository*
- d. Perhitungan ATMR sesuai pendekatan *Internal Rating Based* (IRB)

Sejalan dengan kerangka kerja dan implementasi Basel II dan III oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), CIMB Niaga telah pengembangan infrastruktur untuk mendukung kepatuhan pelaporan regulator sesuai perubahan standar ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar Basel III *Reform* yang tertuang didalam SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021. Sesuai jadwal yang ditetapkan oleh OJK, uji coba pelaporan telah dilakukan untuk posisi akhir di Desember 2021, Juni 2022 dan Desember 2022. Secara efektif pelaporan ke regulator akan diberlakukan untuk posisi akhir Januari tahun 2023.

## Pengungkapan Rencana Aksi (*Recovery Plan*)

### 1. Tujuan Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas bank dalam sistem keuangan sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional.

Rencana Aksi merupakan komitmen CIMB Niaga dalam:

- a. Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
- b. Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) di mana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal.
  - b. Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usaha.
  - c. Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi, baik tekanan dalam skenario *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
  - d. Mengadakan *stress testing* untuk mengidentifikasi skenario yang mungkin terjadi yang dapat menyebabkan Bank jatuh dalam kegagalan usaha (kondisi yang *non-viable*).
  - e. Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi.
  - f. Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
  - g. Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi.
2. Kerangka Rencana Aksi
- a. Tinjauan Bisnis Secara Umum  
Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses penilaian internal dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal.  
  
CIMB Niaga melakukan penilaian internal dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.
  - b. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional  
CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.
  - c. Identifikasi Skenario Stres (*Reverse Stress*) dan *Stress Testing*  
CIMB Niaga melakukan *reverse stress testing* untuk mengidentifikasi skenario stres/kondisi tekanan keuangan, baik yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic*, yang dapat menyebabkan kegagalan usaha. Skenario tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar dan dialami juga oleh peserta pasar lain, sedangkan skenario *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang spesifik hanya dialami oleh CIMB Niaga.
  - d. Penetapan Indikator Rencana Aksi  
Dalam menentukan batas pengaktivasian Rencana Aksi, CIMB Niaga telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi, terdapat empat (4) klasifikasi indikator sebagai berikut; Permodalan; Likuiditas; Rentabilitas dan Kualitas Aset.
  - e. Opsi Pemulihan  
CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana Aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan kelayakan masing-masing opsi.
  - f. Tata Kelola  
CIMB Niaga telah menetapkan Tata Kelola dari Rencana Aksi di mana Direksi berperan dalam pengawasan Rencana Aksi serta pengaktivasian Rencana Aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit pendukung lain. Pemantauan indikator Rencana Aksi dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC). Kerangka dan Tata Kelola dari Rencana Aksi telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktivasian Rencana Aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal selama fase pemulihan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

g. Komunikasi

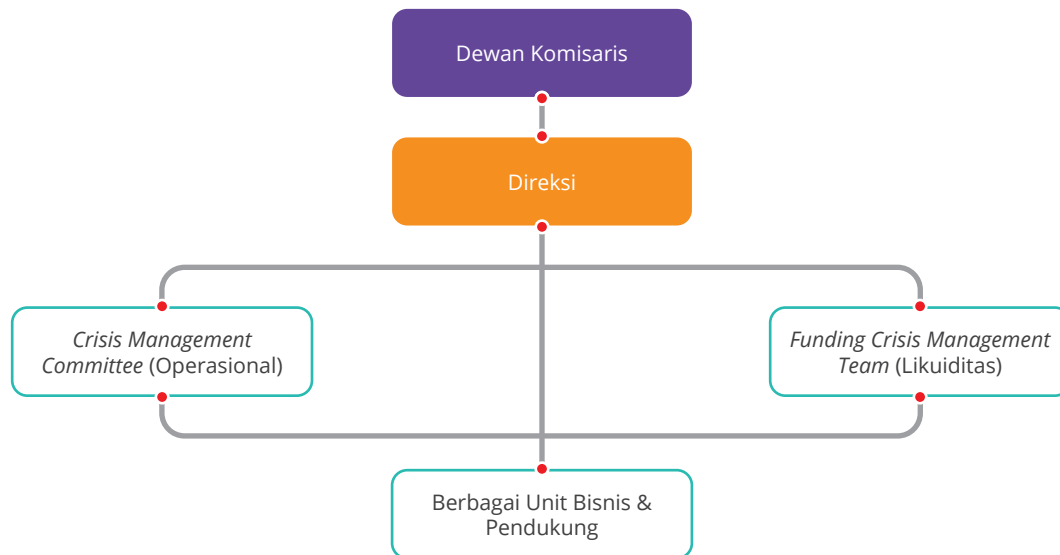
Proses komunikasi untuk Rencana Aksi akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure Plan* yang sudah dimiliki oleh Bank, di mana Bank telah membentuk *Crisis Communication Management Team* (CCMT) yang bertanggung jawab untuk proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.

3. Tata Kelola Rencana Aksi

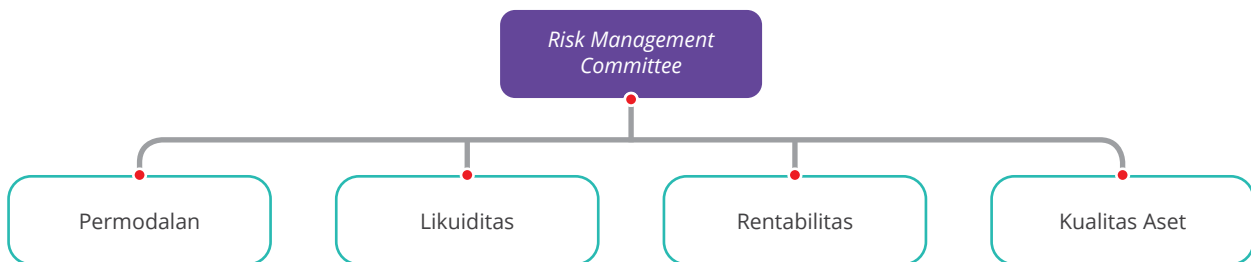
Setiap bulan RMC menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Apabila terjadi kondisi signifikan terkait isu operasional dan likuiditas, Direksi menerima laporan dari CMC (*Crisis Management Committee*) dan FCMT (*Funding Crisis Management Team*), yang selanjutnya disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

**Tata Kelola Pelaporan Indikator Rencana Aksi**



**Pemantauan dan Pelaporan Indikator Rencana Aksi Bulanan**



4. Penyampaian Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.





# AFM (*Anti Fraud Management*)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management (AFM)* untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi anti *fraud* secara *bank-wide*. Sebagai dasar pelaksanaan fungsinya, CIMB Niaga memiliki kebijakan anti *fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko *fraud* dan konsekuensi yang dapat timbul.

CIMB Niaga mewajibkan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk bertindak secara jujur, profesional, menjunjung tinggi integritas dan secara proaktif melindungi serta menjaga aset Bank, nasabah dan *stakeholder* lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud*, CIMB Niaga melaksanakan penandatanganan dan penerapan pakta

integritas setiap tahun oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi maupun seluruh karyawan CIMB Niaga termasuk karyawan *outsourcer*. Isi dari pakta integritas tersebut merupakan komitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala tindakan *fraud*, suap dan korupsi serta pelanggaran terhadap terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga.

## **ZERO TOLERANCE TO FRAUD**

Dalam menjalankan program pengelolaan anti *fraud*, CIMB Niaga konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud (zero tolerance to fraud)* yang berarti setiap pelaku *fraud* di CIMB Niaga akan ditindak tegas, tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* bertujuan untuk membangun budaya anti *fraud* atau budaya kerja yang berintegritas karena hal tersebut merupakan salah satu pondasi yang penting bagi Bank dalam menjaga aset Bank, nasabah dan *stakeholder* lainnya serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

## **STRATEGI ANTI FRAUD**

Penerapan strategi anti *fraud* oleh CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* sesuai dengan POJK No. 039/POJK.03/2019 yang terdiri dari 4 (empat) pilar strategi anti *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



## **PENCEGAHAN**

Pencegahan dilakukan untuk menanggulangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian bagi Bank, nasabah maupun *stakeholder* lainnya. Upaya pencegahan *fraud* tersebut dilakukan dengan membangun budaya anti *fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan melalui berbagai program edukasi terkait *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan yang dilaksanakan secara wajib dan berkelanjutan.

Program edukasi *anti-fraud awareness* dilakukan dengan menggunakan berbagai metode ataupun media baik secara tatap muka, virtual, aplikasi *E-Learning (Learning on The Go)*, *Whatsapp* dan media komunikasi internal lainnya. Semua program tersebut dilakukan untuk terciptanya tujuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap menjaga nilai-nilai Perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
2. Karyawan memahami dengan baik bahwa pelaku *fraud* akan ditindak dengan tegas tanpa terkecuali dan pada pihak lain yang melakukan pelanggaran sehingga menyebabkan terbukanya peluang terjadinya *fraud*.
3. Karyawan melaksanakan budaya *speak up* dan tidak melakukan pembiaran terhadap indikasi *fraud* melalui *Whistleblowing System (WBS)* yang dimiliki oleh Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Langkah penting lainnya yang telah dilakukan dalam pencegahan *fraud* adalah penerapan *Know Your Employee (KYE)* yang meliputi proses seleksi dan rekrutmen karyawan baru melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan, yang dilakukan oleh Bank sendiri maupun pihak independen untuk memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik. Selain itu, penerapan KYE juga mencakup pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan terkait dengan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta perubahan perilaku maupun gaya hidup karyawan di luar kewajaran.

CIMB Niaga menyadari bahwa potensi risiko *fraud* tidak hanya berasal dari lingkungan internal Bank namun juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal dengan berbagai modus operandi dengan tujuan membobol aset Bank maupun nasabah. Karena itu, program edukasi terkait *anti fraud awareness* tidak hanya dilakukan untuk karyawan namun juga dilakukan kepada para nasabah melalui berbagai media sosial Bank (*Facebook, Instagram, Twitter*), *Website* CIMB Niaga, *Digital Poster* yang ditempatkan di kantor cabang, *SMS, Display ATM/CDM, Billing/Account Statement*, nada tunggu *Call Center (Interactive Voice Response/IVR)*. Diharapkan dengan adanya program *customer anti fraud awareness* ini nasabah dapat berpartisipasi dalam melakukan pencegahan *fraud*.

## DETEKSI

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan. Bank melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode antara lain:

1. Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise audit*.
2. *Surveillance system*.
3. Pendekatan melalui *data analytic* yang dilakukan oleh fungsi kontrol.
4. Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing System (WBS)*.
5. Monitoring transaksi yang mencurigakan di luar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
6. Mekanisme kontrol *maker-checker*, verifikasi dan mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan sistem atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Bank.
7. Kolaborasi oleh fungsi pemeriksa untuk mendeteksi *fraud* segmen, produk, proses bisnis tertentu dengan *risk-based approach*.

Khusus terkait *whistleblowing system (WBS)*, CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga atau konsultan yang independen dan profesional yaitu

PT Deloitte Advis Indonesia sebagai pihak yang mengelola penerimaan laporan dan meneruskan kepada pihak CIMB Niaga serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Dengan penunjukan pihak ketiga tersebut, diharapkan baik karyawan, nasabah, rekan bisnis dan masyarakat dapat lebih leluasa melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan karyawan CIMB Niaga. Selain itu pengelolaan WBS oleh pihak ketiga juga bertujuan agar kerahasiaan pelapor terjaga dengan sepenuhnya.

## INVESTIGASI

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan menemukan pelaku *fraud*, modus operandi, motif dan penyebab *fraud* dapat terjadi secara jelas, objektif, dan transparan. Oleh karena itu tujuan dari investigasi agar Bank dapat memiliki dasar yang kuat untuk proses pemberian sanksi kepada pelaku dan tindak lanjut lainnya yang mencakup pengelolaan nasabah korban (bila ada), kerugian yang timbul, langkah hukum, dan proses perbaikan kontrol berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam proses investigasi.

## PEMANTAUAN

Pilar pemantauan mencakup tindak lanjut dan evaluasi terhadap kasus *fraud* yang terjadi dan pelaporan atas kasus *fraud* kepada Manajemen dan OJK dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tindak lanjut atas kasus *fraud* meliputi penetapan sanksi kepada pelaku dan pihak terkait, pengelolaan kerugian, langkah hukum (bila ada) sedangkan evaluasi mencakup kajian dan perbaikan kontrol agar *fraud* tidak terulang kembali. Agar proses kajian dan perbaikan kontrol berjalan dan termonitor dengan baik dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa unit kerja yang meliputi unit kerja *Anti Fraud Management (AFM)*, *Operational Risk Management (ORM)* dan *Risk Control Unit (RCU)* menggunakan perangkat *Control Issue Management* dan dilaporkan kepada Manajemen.
2. Pelaporan penerapan strategi *anti fraud* dilakukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris secara berkala sebagai bentuk fungsi pengawasan aktif oleh Manajemen. Selain itu, untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh OJK, Bank juga menyampaikan laporan terkait penerapan strategi anti *fraud* kepada OJK setiap semester melalui sistem pelaporan OJK (APOLO).

Paparan atas masing-masing pilar di atas menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi anti *fraud* secara menyeluruh saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko, dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

## BAGIAN UMUM

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif *Key Metrics* secara Konsolidasi

dalam jutaan Rupiah

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Des 22	Sep 22	Jun 22	Mar 22	Des 21
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	41.314.707	39.481.246	39.345.613	41.542.853	40.547.639
2	Modal Inti (Tier 1)	41.314.707	39.481.246	39.345.613	41.542.853	40.547.639
3	Total Modal	43.427.063	41.605.356	41.396.875	43.559.612	42.553.288
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	195.718.636	198.309.074	196.147.055	188.403.723	187.605.561
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	21,11%	19,91%	20,06%	22,05%	21,61%
6	Rasio Tier 1 (%)	21,11%	19,91%	20,06%	22,05%	21,61%
7	Rasio Total Modal (%)	22,19%	20,98%	21,11%	23,12%	22,68%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%	0,00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	1,00%	1,00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	12,32%	12,33%	12,35%	9,83%	9,83%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	304.436.337	303.004.131	309.031.519	306.059.318	312.460.663
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,57%	13,03%	12,73%	13,57%	12,98%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a/baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,57%	13,03%	12,73%	13,57%	12,98%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	13,57%	13,03%	12,73%	13,57%	12,98%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	13,57%	13,03%	12,73%	13,57%	12,98%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	88.409.972	98.141.618	102.369.248	111.995.906	108.428.918
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	38.285.297	38.356.877	37.629.145	40.290.973	41.072.634
17	LCR (%)	230,92%	255,86%	272,05%	277,97%	263,99%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	214.256.435	209.782.009	214.193.844	214.625.632	209.585.778
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	178.401.403	180.840.235	175.802.511	166.930.296	165.976.596
20	NSFR (%)	120,10%	116,00%	121,84%	128,57%	126,27%



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Analisis Kualitatif

### Rasio CAR:

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2022 adalah sebesar 22,19%, meningkat sebesar 1,21% dari posisi September 2022 adalah sebesar 20,98%. Peningkatan CAR ini disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp1,8 triliun dan menurunnya total ATMR sebesar Rp2,6 triliun.

Namun jika dibandingkan dengan posisi Desember 2021 rasio CAR pada Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 0,49% penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan total ATMR sebesar Rp8,1 triliun walaupun pada total modal mengalami peningkatan sebesar Rp873,8 miliar.

### Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2022 adalah 13,57%, meningkat 0,54% dari posisi Sept 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya modal inti sebesar Rp1,8 triliun.

### LCR:

Secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2022 sebesar 230,92% atau turun 24,94% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2022 sebesar 255,86%). Terjadi penurunan rata-rata nilai tertimbang HQLA yang disebabkan oleh menurunnya rata-rata total Surat Berharga Pemerintah dan meningkatnya rata-rata total Surat Berharga Repo untuk menutupi rata-rata total Deposit yang turun serta disalurkan menjadi rata-rata total Pinjaman yang tumbuh. Di sisi lain, rata-rata nilai tertimbang Net Cash Outflow mengalami peningkatan sebagai dampak dari peningkatan rata-rata total Simpanan dari Lembaga Keuangan serta Deposit dalam bentuk TD yang masuk ke dalam jangka waktu 30 hari. Perubahan ini banyak terjadi di sisi Induk Perusahaan atau Bank, mengingat komponen Anak Perusahaan relatif kecil bila dibandingkan dengan komponen Bank.

### NSFR:

NSFR Konsolidasi pada bulan Desember 2022 sebesar 120,10% atau masih di atas batasan Regulator. Angka Konsolidasi NSFR mengalami peningkatan sebesar 4,09% dibandingkan bulan September 2022 yang berada di angka 116,00%. Peningkatan angka NSFR tersebut disebabkan oleh nilai tertimbang komponen ASF konsolidasi yang naik sebesar *eq.* Rp4,47 triliun sedangkan nilai tertimbang RSF konsolidasi turun sebesar *eq.* Rp2,44 triliun.

**Tabel 1.b. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai Standar Akuntansi dengan Ketentuan Kehati-hatian**

dalam jutaan Rupiah

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Indonesia</b>							
<b>Aset</b>							
Kas	5.439.398	5.439.398	5.439.398				
Penempatan pada Bank Indonesia	23.487.724	23.487.724	23.487.724				
Penempatan pada bank lain	3.124.593	3.124.593	3.124.593				
Tagihan spot dan derivatif	969.308	969.308	-	2.264.556		969.308	
Surat berharga yang dimiliki	58.757.892	58.757.892	50.081.076			8.676.816	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6.269.227	6.269.227	6.081.049	188.178			
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	510.307	510.307	-	510.307			
Tagihan akseptasi	2.106.596	2.106.596	2.106.596				
Kredit yang diberikan	149.416.232	149.416.232	149.416.232				
Pembiayaan Syariah	47.194.782	47.194.782	47.194.782				
Penyertaan modal	4.214	4.214	4.214				
Aset keuangan lainnya	5.797.806	5.797.806	5.797.806				
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-							
a. Surat berharga yang dimiliki	(18.428)	(18.428)	(18.428)				
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(13.197.385)	(13.197.385)	(13.197.385)				
c. Lainnya	(677.544)	(677.544)	(677.544)				
Aset tidak berwujud	4.254.121	4.254.121	-				4.254.121



dalam jutaan Rupiah

	a	b	Nilai tercatat masing-masing risiko				
			c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.177.301)	(2.177.301)	-				(2.177.301)
Aset tetap dan inventaris	9.744.353	9.744.353	9.744.353				
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.696.685)	(2.696.685)	(2.696.685)				
Aset non produktif		-					
a. Properti terbengkalai	-	-	-				
b. Agunan yang diambil alih	234.552	234.552	234.552				
c. Rekening tunda	232.831	232.831	232.831				
d. Aset antar kantor	58.202	58.202	58.202				
Aset lainnya	7.919.504	7.919.504	6.285.401				1.634.103
<b>Total aset</b>	<b>306.754.299</b>	<b>306.754.299</b>	<b>292.698.767</b>	<b>2.963.041</b>	<b>-</b>	<b>9.646.124</b>	<b>3.710.923</b>
<b>Kewajiban</b>							
Giro	70.340.016	70.340.016	-				
Tabungan	74.085.536	74.085.536					
Deposito	82.763.005	82.763.005					
Uang Elektronik	101.149	101.149					
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-					
Liabilitas kepada bank lain	2.506.012	2.506.012					
Liabilitas spot dan derivatif	701.179	701.179				701.179	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6.062.727	6.062.727					
Liabilitas akseptasi	2.106.596	2.106.596					
Surat berharga yang diterbitkan	1.704.938	1.704.938					
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	3.653.720	3.653.720					
Setoran jaminan	184.870	184.870					
Liabilitas antar kantor	-	-					
Liabilitas lainnya	17.268.288	17.268.288					
Kepentingan minoritas (minority interest)	84.373	84.373					
<b>Total liabilitas</b>	<b>261.562.409</b>	<b>261.562.409</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>701.179</b>	<b>-</b>

#### Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) yang berasal dari nilai Tagihan *Spot Derivatif* dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Tagihan *Spot Derivatif*

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan *Spot* dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

##### 2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi *reverse repo* diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai posisi *short* dalam *Trading Book* sehingga terekspos Risiko Pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 1.c. Sumber Perbedaan Utama antara Eksposur sesuai Ketentuan Kehati-hatian dengan *Carrying Values* sesuai Standar akuntansi Keuangan

dalam jutaan Rupiah

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	306.754.299	292.698.767	-	2.963.041	9.646.124
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	-	-	-	-	701.179
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	87.197.694	9.903.099			
Perhitungan Transaksi Derivatif Dengan Pendekatan Standar	-	2.264.556			
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>					

#### Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada *template* L11) yang berasal dari nilai Tagihan *Spot Derivatif* dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Tagihan *Spot Derivatif*

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan *Spot* dan *Derivatif* dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi *Derivatif* dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

##### 2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi *reverse repo* diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai posisi *short* dalam *Trading Book* sehingga terekspos Risiko Pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

## Permodalan

### I. PENGUNGKAPAN KUALITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

#### 1. Pengungkapan Permodalan

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan sesuai dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau *Tier 1* dengan rasio *Tier 1* konsolidasi per Desember 2022

sebesar 21,11% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 22,19%.

#### a. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:



1. Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
  - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang dihadapi termasuk dalam kondisi *stress*. Hal ini dilakukan antara lain dengan:
  - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
  - b. Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
  - c. Melakukan *stress testing*, baik untuk keperluan internal dan regulator
  - d. Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk memperkirakan kebutuhan *capital consumption*.
  - e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk permodalan.
  - f. Memiliki rencana aksi (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset.

b. Struktur Permodalan

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, di mana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, Bank juga telah melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 15 November 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri A adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri B adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2025.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh pengawas perbankan melalui Surat No. S-124/PB.33/2018 tertanggal 19 Desember 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tertanggal 8 November 2018. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank digunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019 sebesar Rp83 miliar dengan tenor 5 tahun yang akan jatuh tempo pada 19 Desember 2024, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05%.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-7/PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tertanggal 12 Desember 2019. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*), sesuai dengan surat OJK No S-7/PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020.

c. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Bank dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko di mana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress*, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.
- Memperkirakan kebutuhan modal berdasarkan *risk appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*.

Per posisi Desember 2022, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 21,86% untuk Bank secara individu dan 22,19% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti utama (CET1) sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer (CCB)*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai Bank yang termasuk Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) III, Bank perlu menyediakan *buffer* sebesar 2,5%.
- *Countercyclical Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran

*countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015, penerapan awal *buffer* tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Selanjutnya BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Dalam *press release* tertanggal 20 Oktober 2022, BI masih menetapkan *countercyclical buffer* sebesar 0%.

- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)*, merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Berdasarkan POJK No.34-POJK.03-2016 Bank harus menyisihkan modal untuk *buffer* D-SIB sebesar antara 1% - 2,5%. Berdasarkan surat dari OJK No S-112/PB.33/2022 tanggal 2 November 2022 perihal Penetapan Bank Sistemik dan Kewajiban Pemenuhan *Capital Surcharge* ditetapkan *Capital Surcharge Buffer* CIMB Niaga sebesar 1%.

Per posisi Desember 2022, tingkat permodalan Bank tetap memenuhi ketentuan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas.

Hasil penilaian sendiri atas rasio permodalan Bank selama 2022 dinilai baik, di mana rasio permodalan berada di atas persyaratan yang ditentukan oleh regulator dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2022, rasio modal inti utama terhadap ATMR adalah 20,78% untuk Bank secara individu dan 21,11% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM Bank secara individu pada posisi Desember 2022 adalah sebesar 21,86% dan secara konsolidasi adalah sebesar 22,19%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016. Kecukupan permodalan Bank yang mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6%, dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



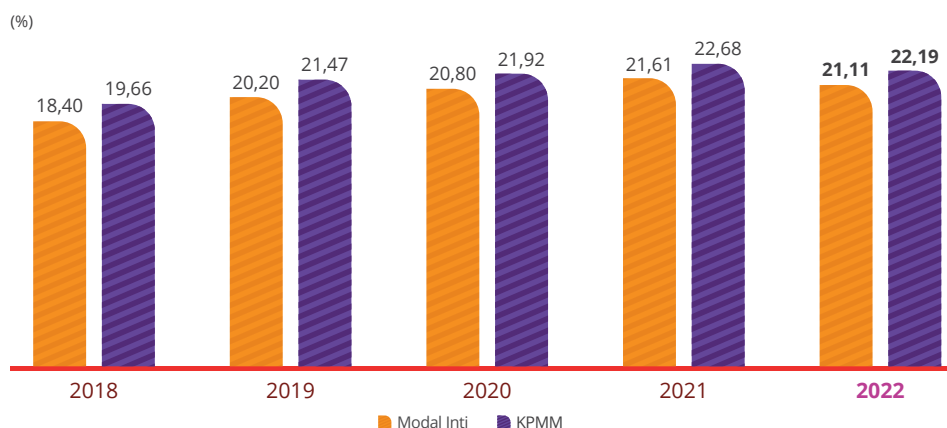
Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



Berikut adalah komponen KPMM Bank baik secara individu dan konsolidasi per Desember 2022:

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Individu	Konsolidasi
Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	39.456.887	41.314.707
Modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> )	39.456.887	41.314.707
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	2.054.794	2.112.356
Total Modal	41.511.681	43.427.063
Total ATMR	189.884.292	195.718.636
CAR	21,86%	22,19%
Rasio Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) terhadap ATMR	20,78%	21,11%
Rasio Modal Inti Utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> ) terhadap ATMR	20,78%	21,11%
<i>Tier 2 Ratio</i>	1,08%	1,08%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 April 2022, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2021 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp2.346 miliar (dibayarkan pada tanggal 28 April 2022). Rencana pembagian dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Merujuk kepada ketentuan POJK No.26/POJK.03/2015, Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan CIMB Indonesia telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2022, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 166% atau 66% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

d. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

e. Pengungkapan Kuantitatif

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 2.a. CC1 – Komposisi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2022

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	8.533.353	E16a; E16b; E16c; E17a; E17d
2	Laba ditahan	33.431.190	E21a; E21b; E21c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.382.844	E18a; E18b; E19a
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1		
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	45.347.388	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		
8	<i>Goodwill</i>		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	2.076.820	A14
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>		
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>		
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>		
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi		
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)		
15	Aset pensiun manfaat pasti		
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)		
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain		
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)		
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)		
20	<i>Mortgage servicing rights</i>		
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)		
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>		
24	<i>Mortgage servicing rights</i>		
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer		
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN		
26b.	PPKA non produktif	270.061	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	1.685.800	A17
26d.	Penyertaan		
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
26f.	Eksposur sekuritisasi		
26g.	Lainnya		
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya		
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	4.032.681	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	41.314.707	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )		
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi		
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi		
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1		





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>		
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri		
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain		
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)		
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)		
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain		
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya		
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>		
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>		
45	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	41.314.707	
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	90.082	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>		
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.022.274	
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	2.112.356	
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri		
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain		
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)		
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)		
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	<i>Sinking fund</i>		
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain		
57	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>		
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	2.112.356	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	43.427.063	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	195.718.636	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	21,11%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	21,11%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	22,19%	
64	Tambahan modal ( <i>buffer</i> ) – persentase terhadap AMTR	0,00%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	1,00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .		
<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain		
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan		
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)		
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)		
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i></b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )		
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar		
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )		
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB		
<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Januari 2018 s.d. 1 Januari 2022)</b>			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>		
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )		
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>		
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )		
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>		
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )		

Keterangan Referensi:

A: Aset

E: Ekuitas

L: Liabilitas

penomoran referensi sesuai nomor pos-pos neraca

## Tabel 2.b. CC2 – Rekonsiliasi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2022

dalam juta Rupiah

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		Desember-22	Desember-22	
<b>ASET</b>				
1	Kas	5.439.398	5.439.398	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	23.487.724	23.487.724	
3	Penempatan pada bank lain	3.124.593	3.124.593	
4	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	969.308	969.308	
5	Surat berharga yang dimiliki	58.757.892	58.757.892	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	6.269.227	6.269.227	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	510.307	510.307	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam juta Rupiah

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		Desember-22	Desember-22	
8	Tagihan akseptasi	2.106.596	2.106.596	
9	Kredit yang diberikan	149.416.232	149.416.232	
10	Pembiayaan Syariah	47.194.782	47.194.782	
11	Penyertaan modal	4.214	4.214	
12	Aset keuangan lainnya	5.797.806	5.797.806	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(18.428)	(18.428)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(13.197.385)	(13.197.385)	
	c. Lainnya	(677.544)	(677.544)	
14	Aset tidak berwujud	4.254.121	4.254.121	A14
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.177.301)	(2.177.301)	A14
15	Aset tetap dan inventaris	9.744.353	9.744.353	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.696.685)	(2.696.685)	
16	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Agunan yang diambil alih	234.552	234.552	
	c. Rekening tunda	232.831	232.831	
	d. Aset antarkantor	58.202	58.202	
17	Aset lainnya	7.919.504	7.919.504	A17
<b>TOTAL ASET</b>		<b>306.754.299</b>	<b>306.754.299</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1	Giro	70.340.016	70.340.016	
2	Tabungan	74.085.536	74.085.536	
3	Deposito	82.763.005	82.763.005	
4	Uang Elektronik	101.149	101.149	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	2.506.012	2.506.012	
7	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	701.179	701.179	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	6.062.727	6.062.727	
9	Liabilitas akseptasi	2.106.596	2.106.596	
10	Surat berharga yang diterbitkan	1.704.938	1.704.938	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	3.653.720	3.653.720	
12	Setoran jaminan	184.870	184.870	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	17.268.288	17.268.288	
15	Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	84.373	84.373	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>261.562.409</b>	<b>261.562.409</b>	
<b>EKUITAS</b>				
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000	E16a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)	E16b
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	(249.459)	(249.459)	E16c
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.033.450	7.033.450	E17a

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

dalam juta Rupiah

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		Desember-22	Desember-22	
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	137.105	137.105	E17d
18	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	3.105.923	3.105.923	E18a
	b. Kerugian -/-	(194.392)	(194.392)	E18b
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	351.538	351.538	E19a
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	(35.723)	(35.723)	
21	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	30.735.096	30.735.096	E21a
	b. Tahun berjalan	5.041.781	5.041.781	E21b
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(2.345.686)	(2.345.686)	E21c
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>45.191.890</b>	<b>45.191.890</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>306.754.299</b>	<b>306.754.299</b>	

Tabel 3.a. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – KATEGORI SAHAM

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2022

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Grup dan Individu
7	Jenis Instrumen	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8.533.353
9	Nilai par dari instrumen	«Kelas A: Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: Rp50 (nilai penuh) per lembar saham»
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
11	Tanggal penerbitan	"Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010"
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	"Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi."
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Tabel 3.b. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – KATEGORI SUBORDINASI III**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2022

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA03ASB dan BNGA03BSB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Grup dan Individu
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	56.271
9	Nilai par dari instrumen	150.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	15/11/2018
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	"Seri A : 15/11/2023 Seri B : 15/11/2025"
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i> Kupon/dividen	N/A
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	"Seri A : 9,85% Seri B : 10,00%"
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Cummulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan ( <i>trigger event</i> ) modal pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) harus dilakukan <i>Write Down</i> yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1/ CET 1</i> ) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> . Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi III adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Tabel 3.c. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – KATEGORI SUB BLKJ I THP I**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2022

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA01SBCN1
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Grup dan Individu
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	33.811
9	Nilai par dari instrumen	83.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	19/12/2019
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	19/12/2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	8,05%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Cummulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan ( <i>trigger event</i> ) modal pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) harus dilakukan <i>Write Down</i> yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1/ CET 1</i> ) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> . Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Rasio Pengungkit

**Tabel 4.a. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit**Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2022

dalam juta Rupiah

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	320.785.931
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(8.726.237)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	53.451
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	188.178
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	9.903.099
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(17.768.085)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	304.436.337

**Tabel 4.b. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit**Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2022

dalam juta Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2022	September 2022
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	320.785.931	321.916.339
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(510.307)	(2.036.297)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(14.005.465)	(14.810.503)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(14.699.961)	(16.216.987)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	291.570.198	288.852.552
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.512.605	1.093.145
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	751.950	777.500
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam juta Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2022	September 2022
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.264.556	1.870.645
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	5.827.821	8.734.950
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(5.129.337)	(6.356.947)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	698.485	2.378.003
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	86.788.635	86.788.635
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(76.885.536)	(76.885.704)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	9.903.099	9.902.931
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	41.314.707	39.481.246
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	304.436.337	303.004.131
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,57%	13,03%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,57%	13,03%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	304.436.337	303.004.131
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	304.436.337	303.004.131
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,57%	13,03%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,57%	13,03%

#### Analisis Kualitatif

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2022 adalah 13,57%, meningkat 0,54% dari posisi Sept 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya modal inti sebesar Rp1,8 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Risiko Kredit

## PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Termasuk dalam risiko kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

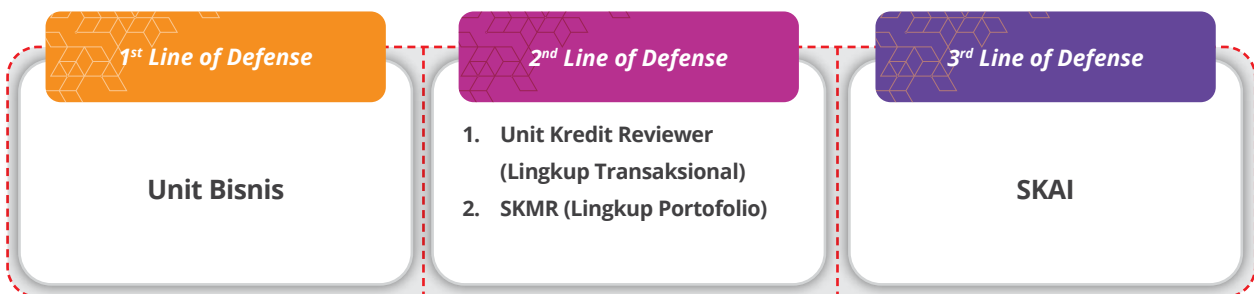
Dibandingkan dengan tahun 2021, kondisi perekonomian pada tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi pascapandemi COVID-19. Namun, kondisi tersebut tetap perlu dipantau secara ketat sehubungan dengan peningkatan inflasi dan suku bunga yang antara lain disebabkan oleh konflik geopolitik, sehingga berdampak pada penurunan daya beli masyarakat dan pada akhirnya mempengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank telah melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi risiko kredit pascapandemi yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

1. Identifikasi portofolio atau industri yang masih terdampak COVID-19 diikuti dengan penyesuaian *underwriting* atau persetujuan baru untuk segmen yang terkena dampak. Kriteria pengetatan dan pelonggaran disesuaikan dengan situasi.

2. Pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil dan memastikan intervensi tepat waktu bila diperlukan.
3. Memperkuat proses *early warning* sebagai upaya preventif untuk identifikasi debitur yang berpotensi bermasalah, memperkuat *collection*, dan melakukan upaya penyelamatan melalui restrukturisasi untuk debitur sesuai kebijakan yang berlaku.
4. *Thematic Portfolio Review* dan *Stress Test* yang dilakukan terhadap debitur yang berpotensi terdampak oleh kondisi makroekonomi yang fluktuatif.
5. *Monitoring* secara ketat atas debitur yang terdampak, dengan memasukkan ke dalam *Watch List* didukung dengan perbaikan infrastruktur risiko untuk otomasi proses *monitoring* atas *action plan* yang ditetapkan.
6. Mengelola dampak terhadap pencadangan kredit dengan melakukan antara lain *loss forecast* sebagai input kepada manajemen dan unit bisnis.

## TATA KELOLA

CIMB Niaga telah memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan tiga garis pertahanan risiko kredit meliputi:



Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

- Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutus persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit yaitu *Executive Credit Committee (ECC)* dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority (JDA)* atau *Single Limit Holder*. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan limit kewenangan tertentu yang diatur sesuai *Bank appetite*.
- Dari sisi pengawasan kualitas kredit, Bank memiliki Komite Kualitas Aset (*Asset Quality Committee/ AQC*) yang bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan klasifikasi/*severity level* atas debitur dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah.

Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di tingkat transaksional dan tingkat portofolio, di antaranya terkait dengan pengelolaan/ pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit.

Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko membawahi Satuan *Credit Reviewer* yang mengelola risiko di tingkat transaksional untuk segmen komersial dan korporasi; serta Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengelola risiko kredit secara portofolio. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit di antaranya melalui:

1. Koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit.
2. Pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan Limit terkait risiko kredit.
3. Pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit.
4. Pengembangan model kredit maupun validasinya.
5. Melakukan tinjauan atas proposal kredit yang telah disetujui.

Selain SKMR, Unit atau perangkat organisasi lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

1. Unit Bisnis baik ritel dan non-ritel melakukan pengajuan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon debitur.
2. Untuk kredit ritel (konsumsi), proses analisa/*review*, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh Unit *Consumer Credit Underwriting* sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh Unit *Consumer Collection and Recovery*. Unit ini berada di bawah Direktorat *Consumer Banking*, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR.

3. Untuk kredit non-ritel, proses analisa dilakukan oleh masing-masing Unit Bisnis dan di *review* oleh Unit Kredit (*Credit Approver*), untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada pemutus kredit. Selanjutnya, pembukuan dilakukan oleh Unit Administrasi Kredit.
4. Pemutus Kredit untuk dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority (JDA)* atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/atau Manajemen Senior dan/atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit berdasarkan limit kewenangan yang diberikan, tingkat risiko, serta kompetensi dari Pemutus Kredit.
5. Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *risk appetite* Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan.
6. Unit Administrasi Kredit bertanggung jawab dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Pemutus Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh Unit *Legal*. Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
7. Unit *Credit Assurance Testing* yang mencakup kredit non-ritel bertugas untuk melakukan *review* dan memberikan laporan atas nasabah-nasabah baru dan *existing* berdasarkan *risk-based sampling* atas kelayakan proses inisiasi, analisa, persetujuan dan pembukuan kredit, juga meyakinkan pemenuhan terhadap aturan internal dan eksternal yang ditetapkan telah dilakukan dan monitoring atas debitur secara baik dan menyeluruh telah tersedia. Secara rutin, unit ini memberikan rekomendasi perbaikan atas suatu kredit proses untuk meyakinkan perbaikan dilakukan secara menyeluruh.
8. Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah untuk segmen non-ritel, seperti upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

### **KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT**

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial, serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Unit *Credit Policy Non Retail* bekerjasama dengan unit bisnis dan pihak-pihak yang terkait dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Untuk menjaga agar eksposur kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk memantau dan mengelola risiko kredit secara portofolio, termasuk risiko konsentrasi kredit dengan detail sebagai berikut:

1. Kerangka Kerja *House Limit* yang mengelola risiko konsentrasi kredit di level debitur/grup usaha besar, merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan regulator dan secara internal yang lebih konservatif.
2. Kerangka Kerja Sektor yang membagi sektor industri ke dalam *Sector Appetite* (*Growth*, *Neutral*, dan *Cautious*) berdasarkan *outlook* dan kualitas portofolio secara sektor serta *Sector Limit* yang membatasi risiko konsentrasi kredit pada suatu sektor tertentu sehingga eksposur kredit berdasarkan sektor tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.
3. *Risk Posture*, menggambarkan arah strategi pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi yang dimiliki Bank, di mana dalam pemantauannya mencakup keharusan setiap unit bisnis untuk mematuhi batasan-batasan terkait risiko di masing-masing portofolio.
4. *Exposure Limit Review* (ELR), yaitu proses *review* batas maksimum eksposur yang bisa diberikan Bank terhadap setiap portofolio ritel (konsumsi). Proses *review* dan persetujuan ELR dilakukan secara regular dan periodik (setiap tahun/2 tahun sekali). Selanjutnya, eksposur kredit untuk setiap portofolio ritel dipantau secara berkala untuk memastikan agar tidak melebihi limit yang telah disetujui.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

### 1. Pengukuran Risiko Kredit

Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:

- a. Status ketepatan pembayaran debitur (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
- b. Klasifikasi *Watch List Account* yang dikelompokkan sesuai *severity level* debitur sebelum debitur dikategorikan sebagai *Impaired Account*.
- c. *Internal rating/scorings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan *internal rating model* nasabah non-ritel dan sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan internal model *scoring* nasabah ritel,

sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

### 2. Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

#### 1. Pada Level Transaksi

- a. *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* debitur masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan.
- b. *Early Warning & Review Checklist* (EWRC) yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit debitur berdasarkan beberapa parameter antara lain: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran debitur. Kombinasi dari penilaian tingkat risiko atas seluruh parameter akan menghasilkan status kualitas aset debitur seperti *non watch list* atau *watch list*.
- c. *Sector Appetite* (*Cautious*), yang mempengaruhi proses bisnis dengan mengharuskan semua proposal kredit untuk sektor dengan *appetite Cautious* mendapatkan persetujuan satu tingkat di atas JDA yang berlaku dengan persetujuan minimal pada tingkat JDA level A. *Treatment* khusus berupa *pre-clearance* juga dilakukan untuk beberapa sektor *Cautious*.
- d. *Sector Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang merupakan kriteria yang digunakan sebagai *pre-screening tool* dalam pemilihan debitur pada sektor tertentu sesuai dengan *risk appetite*.
- e. *Thematic Portfolio Review*, yang merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi.

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi kredit secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada debitur, dan/atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## 2. Pada Level Portofolio

- a. *Risk Appetite Statement Monitoring*, merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bankwide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan dan dilaporkan setiap bulan kepada KIPER.
- b. *Risk Profile*, merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- c. *Risk Report*, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan setiap kuartal kepada KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris.
- d. *Portfolio Quality Review (PQR)* merupakan laporan bulanan yang dihasilkan untuk membedah dan menganalisa risiko kredit secara portofolio berdasarkan segmen bisnis untuk mengidentifikasi perkembangan portofolio dan merumuskan rencana tindakan pemeliharaan/perbaikan kualitas aset oleh unit bisnis terkait.
- e. *House Limit Monitoring, Sector Limit Monitoring* dan *Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- f. *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- g. *Stress Test* Risiko Kredit yang dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. Di tahun 2022, Bank melakukan beberapa *thematic stress test* untuk mengantisipasi dampak kondisi makroekonomi yang fluktuatif terhadap profil risiko kredit Bank.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Dalam hal pelaporan, CIMB Niaga memiliki *Business Intelligence (BI) Tools* terkini untuk mempermudah manajemen dalam menerima informasi yang bersifat *high level* maupun secara rinci terkait dengan indikator-indikator risiko kredit sehingga dapat lebih menjadi efektif. Selain itu, dengan *BI tools*, proses pelaporan dan pemantauan risiko dapat lebih efisien, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.

## PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.





## DEFINISI TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRMENT*)

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif, mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.

Berdasarkan PSAK 71, perhitungan ECL dilakukan melalui pendekatan berikut:

### Stage 1

- Untuk aset keuangan yang belum memiliki peningkatan risiko kredit signifikan (*Significant Increase Credit Risk/SICR*) sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan.
- Perhitungan ECL dilakukan dengan menggunakan *collective assessment* dengan basis 12 bulan.

### Stage 2

- Untuk aset keuangan yang sudah memiliki peningkatan risiko kredit signifikan (*Significant Increase Credit Risk/SICR*) sejak pengakuan awal namun belum memiliki bukti objektif atas penurunan nilai.
- perhitungan ECL dilakukan *lifetime* (sepanjang umur aset) menggunakan *collective assessment*.

### Stage 3

- Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai/gagal bayar (aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat tertentu).
- Perhitungan ECL dilakukan *lifetime* (sepanjang umur aset) menggunakan *individual assessment* (untuk eksposur yang material) atau menggunakan *collective assessment* (untuk eksposur yang tidak dihitung menggunakan *individual assessment*).

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

## PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/*Expected Credit Loss* (ECL).



Metode perhitungan/pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:

1. **Individual Assessment:** dihitung berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dapat diterima dan nilai kini dari nilai likuidasi *collateral* dikurangi biaya penjualan.
2. **Collective Assessment:** dihitung berdasarkan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).
  - a. PD dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2 dan 3*) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit.
  - b. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan (*cure rate*) dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan (*collateral*) termasuk diskon (*haircut*) dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan.

- c. EAD menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan. EAD ditentukan oleh beberapa faktor antara lain *lending limit* dan *credit conversion factor* (CCF).

Metodologi perhitungan/pengukuran ECL dalam PSAK 71 belum diimplementasikan untuk transaksi-transaksi berbasis syariah. Hal ini dipertegas dalam ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 102 yaitu entitas tidak diperkenankan untuk mengubah kebijakan akuntansi penurunan nilai (khususnya piutang murabahah) yang sudah berlaku saat ini, termasuk dilarang untuk menerapkan metodologi penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71 yang menggunakan *expected loss*, sampai dengan keluarnya PSAK yang mengatur penurunan nilai atas aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

Tabel 5.a.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.465.930	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	14.355.682	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4.889.800	127.643	238.693	63.461	881.408	630.504
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	24.603.706	1.889.453	1.463.072	3.031.151	4.011.665	1.757.656
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.926.500	84.390	85.356	171.708	311.376	191.678
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.793.467	75.981	55.914	86.430	213.659	109.510
9	Tagihan kepada Korporasi	89.953.311	6.795.898	5.365.517	6.955.606	7.792.802	5.238.237
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	767.164	59.017	181.903	190.080	159.439	136.924
11	Aset Lainnya	14.999.270	983.160	998.274	830.135	604.675	673.833
<b>Total</b>		<b>247.754.831</b>	<b>10.015.542</b>	<b>8.388.729</b>	<b>11.328.572</b>	<b>13.975.024</b>	<b>8.738.342</b>

Tabel 5.a.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.465.930	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	14.355.682	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4.916.367	127.643	238.693	63.461	881.408	630.504
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	24.603.706	1.889.453	1.463.072	3.031.151	4.011.665	1.757.656
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.926.500	84.390	85.356	171.708	311.376	191.678
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	22.400.305	75.981	55.914	86.430	213.659	109.510
9	Tagihan kepada Korporasi	90.448.665	6.795.898	5.365.517	6.955.606	7.792.802	5.238.237
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	817.802	59.017	181.903	190.080	159.439	136.924
11	Aset Lainnya	15.564.688	983.160	998.274	830.135	604.675	673.833
<b>Total</b>		<b>253.499.644</b>	<b>10.015.542</b>	<b>8.388.729</b>	<b>11.328.572</b>	<b>13.975.024</b>	<b>8.738.342</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Total	Posisi 31 Desember 2021							Total
	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah							
	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
76.465.930	97.239.035	-	-	-	-	-	-	97.239.035
14.355.682	16.616.831	-	-	-	-	-	-	16.616.831
-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.831.509	6.431.247	180.794	303.570	53.934	773.958	643.435	8.386.939	
36.756.702	21.989.859	1.599.248	1.260.455	2.341.914	3.350.530	1.599.673	32.141.680	
4.771.008	5.026.724	126.541	137.054	264.478	371.277	313.457	6.239.530	
-	-	-	-	-	-	-	-	
18.334.961	14.937.383	181.837	95.479	129.365	364.214	309.779	16.018.056	
122.101.372	80.646.869	5.436.423	5.516.578	7.229.269	7.799.830	4.962.837	111.591.804	
1.494.528	1.120.767	87.252	183.891	232.718	247.925	168.938	2.041.492	
19.089.347	14.538.178	866.669	931.627	618.823	569.219	665.714	18.190.231	
<b>300.201.040</b>	<b>258.546.893</b>	<b>8.478.764</b>	<b>8.428.654</b>	<b>10.870.502</b>	<b>13.476.953</b>	<b>8.663.833</b>	<b>308.465.597</b>	

dalam jutaan Rupiah

Total	Posisi 31 Desember 2021							Total
	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah							
	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
76.465.930	97.239.035	-	-	-	-	-	-	97.239.035
14.355.682	16.616.831	-	-	-	-	-	-	16.616.831
-	-	-	-	-	-	-	-	
6.858.076	6.442.944	180.794	303.570	53.934	773.958	643.435	8.398.636	
36.756.702	21.989.859	1.599.248	1.260.455	2.341.914	3.350.530	1.599.673	32.141.680	
4.771.008	5.026.724	126.541	137.054	264.478	371.277	313.457	6.239.530	
-	-	-	-	-	-	-	-	
22.941.799	17.759.199	181.837	95.479	129.365	364.214	309.779	18.839.873	
122.596.725	81.296.069	5.436.423	5.516.578	7.229.269	7.799.830	4.962.837	112.241.004	
1.545.166	1.139.944	87.252	183.891	232.718	247.925	168.938	2.060.669	
19.654.765	15.032.933	866.669	931.627	618.823	569.219	665.714	18.684.986	
<b>305.945.854</b>	<b>262.543.538</b>	<b>8.478.764</b>	<b>8.428.654</b>	<b>10.870.502</b>	<b>13.476.953</b>	<b>8.663.833</b>	<b>312.462.243</b>	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 5.b.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	29.103.981	28.552.719	10.228.882	8.580.348
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.270.986	632.735	2.658.743	6.793.217
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4.520.694	714.743	816.618	779.455
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	136.298	1.294.125	3.933.587	31.392.692
6	Kredit Beragun Properti Komersial	113.081	439.055	1.027.143	3.191.729
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.696.852	7.392.481	6.612.327	1.633.300
9	Tagihan kepada Korporasi	74.257.210	13.824.888	16.804.592	17.214.682
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	863.392	246.828	103.890	280.419
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>115.962.494</b>	<b>53.097.574</b>	<b>42.185.782</b>	<b>69.865.842</b>

Tabel 5.b.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	29.103.981	28.552.719	10.228.882	8.580.348
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.270.986	632.735	2.658.743	6.793.217
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	4.547.261	714.743	816.618	779.455
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	136.298	1.294.125	3.933.587	31.392.692
6	Kredit Beragun Properti Komersial	113.081	439.055	1.027.143	3.191.729
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.973.271	9.085.100	9.149.790	1.733.638
9	Tagihan kepada Korporasi	74.287.555	14.077.494	17.007.872	17.223.804
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	865.341	258.048	140.553	281.225
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>116.297.775</b>	<b>55.054.018</b>	<b>44.963.188</b>	<b>69.976.109</b>





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	76.465.930	45.635.565	22.665.839	21.532.440	7.405.191	-	97.239.035
-	14.355.682	3.120.260	2.241.532	1.234.294	10.020.745	-	16.616.831
-	-	-	-	-	-	-	-
-	6.831.509	5.253.902	1.659.905	682.845	790.287	-	8.386.939
-	36.756.702	145.471	1.187.142	2.722.276	28.086.791	-	32.141.680
-	4.771.008	81.488	1.175.489	916.585	4.065.968	-	6.239.530
-	-	-	-	-	-	-	-
-	18.334.961	4.821.054	4.915.352	4.780.397	1.501.254	-	16.018.056
-	122.101.372	61.087.452	13.183.933	17.145.564	20.174.856	-	111.591.804
-	1.494.528	1.191.488	177.971	245.795	426.238	-	2.041.492
19.089.347	19.089.347	3.659	-	-	-	18.186.572	18.190.231
<b>19.089.347</b>	<b>300.201.040</b>	<b>121.340.338</b>	<b>47.207.163</b>	<b>49.260.195</b>	<b>72.471.330</b>	<b>18.186.572</b>	<b>308.465.597</b>

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	76.465.930	45.635.565	22.665.839	21.532.440	7.405.191	-	97.239.035
-	14.355.682	3.120.260	2.241.532	1.234.294	10.020.745	-	16.616.831
-	-	-	-	-	-	-	-
-	6.858.076	5.265.599	1.659.905	682.845	790.287	-	8.398.636
-	36.756.702	145.471	1.187.142	2.722.276	28.086.791	-	32.141.680
-	4.771.008	81.488	1.175.489	916.585	4.065.968	-	6.239.530
-	-	-	-	-	-	-	-
-	22.941.799	7.642.870	4.915.352	4.780.397	1.501.254	-	18.839.873
-	122.596.725	61.736.651	13.183.933	17.145.564	20.174.856	-	112.241.004
-	1.545.166	1.210.665	177.971	245.795	426.238	-	2.060.669
19.654.765	19.654.765	3.659	-	-	-	18.681.327	18.684.986
<b>19.654.765</b>	<b>305.945.854</b>	<b>124.842.228</b>	<b>47.207.163</b>	<b>49.260.195</b>	<b>72.471.330</b>	<b>18.681.327</b>	<b>312.462.243</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Tabel 5.c.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2022</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	886.401	-
3	Industri pengolahan	-	1.391.043	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.205.947	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	4.215.071	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.252.984	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	220.318	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	76.465.930	1.183.917	-
<b>Total</b>		<b>76.465.930</b>	<b>14.355.682</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	305	-	1.583	11.298.898	72.809	-
	-	-	-	-	6	2.749.874	6.582	-
	-	-	153.871	-	18.151	34.575.396	237.494	-
	-	-	-	-	-	434.086	-	-
	-	-	168	-	820	126.599	4.218	-
	-	-	13.643	-	8.020	5.632.863	52.843	-
	-	-	91.771	-	58.605	24.143.118	525.157	-
	-	-	10.713	-	8.950	1.989.032	7.411	-
	-	-	1.418.305	-	3.197	3.003.867	111.567	-
	-	-	47.436	-	2.114	8.855.080	12.951	-
	2.023.899	-	11.518	-	-	5.291.764	3.128	-
	-	-	1.879.895	-	2.418	3.306.034	12.795	-
	-	-	66.967	-	6.235	2.626.961	13.425	-
	-	-	1.238	-	1.736	1.653.491	9.171	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	845	-	388	40.283	-	-
	-	-	-	-	-	691.914	2.289	-
	-	-	-	-	-	6	-	-
	-	-	-	-	1.039	139.172	1.426	-
	-	-	-	-	-	30.293	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	36.756.702	1.074.333	-	17.763.894	4.964.444	421.262	-
	4.807.611	-	-	-	457.804	10.548.196	0	19.089.347
	<b>6.831.509</b>	<b>36.756.702</b>	<b>4.771.008</b>	-	<b>18.334.961</b>	<b>122.101.372</b>	<b>1.494.528</b>	<b>19.089.347</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	712.873	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.465.847	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	4.740.393	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.146.840	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.075.953	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	166.110	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	610.370	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	97.239.035	2.698.445	-
<b>Total</b>		<b>97.239.035</b>	<b>16.616.831</b>	-



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	62.434	-	5.677	13.105.261	105.093	-
	-	-	12.152	-	-	2.288.064	8.008	-
	-	-	1.007.462	-	29.679	28.957.225	250.584	-
	-	-	-	-	548	357.709	-	-
	-	-	840	-	1.206	72.767	-	-
	-	-	19.660	-	1.432	5.438.121	83.242	-
	-	-	159.735	-	134.852	19.955.221	633.188	-
	-	-	82.161	-	1.588	763.191	16.030	-
	-	-	1.225.838	-	1.767	2.876.027	104.848	-
	-	-	338.577	-	263	6.575.336	6.289	-
	2.163.961	-	20.559	-	-	4.606.451	1.701	-
	-	-	1.749.932	-	1.173	4.599.113	18.905	-
	-	-	81.096	-	5.982	1.583.170	31.738	-
	-	-	696	-	2.113	1.434.533	8.779	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	5.097	-	788	40.805	-	-
	-	-	-	-	-	651.634	2.930	-
	-	-	52.887	-	-	571.040	-	-
	-	-	1.794	-	1.423.183	405.470	7.547	-
	-	-	-	-	-	29.870	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	32.141.680	1.418.409	-	14.363.082	4.887.641	762.607	-
	6.222.977	-	200	-	44.724	12.393.155	3	18.190.231
	<b>8.386.939</b>	<b>32.141.680</b>	<b>6.239.530</b>	-	<b>16.018.056</b>	<b>111.591.804</b>	<b>2.041.492</b>	<b>18.190.231</b>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Tabel 5.c.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2022</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	886.401	-
3	Industri pengolahan	-	1.391.043	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.205.947	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	4.215.071	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.252.984	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	220.318	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	76.465.930	1.183.917	-
<b>Total</b>		<b>76.465.930</b>	<b>14.355.682</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	305	-	1.583	11.298.898	72.809	-
	-	-	-	-	6	2.749.874	6.582	-
	-	-	153.871	-	18.151	34.575.396	237.494	-
	-	-	-	-	-	434.086	-	-
	-	-	168	-	820	126.599	4.218	-
	-	-	13.643	-	8.020	5.632.863	52.843	-
	-	-	91.771	-	58.605	24.143.118	525.157	-
	-	-	10.713	-	8.950	1.989.032	7.411	-
	-	-	1.418.305	-	3.197	3.003.867	111.567	-
	-	-	47.436	-	2.114	8.855.080	12.951	-
	2.023.899	-	11.518	-	-	5.291.764	3.128	-
	-	-	1.879.895	-	2.418	3.306.034	12.795	-
	-	-	66.967	-	6.235	2.626.961	13.425	-
	-	-	1.238	-	1.736	1.653.491	9.171	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	845	-	388	40.283	-	-
	-	-	-	-	-	691.914	2.289	-
	-	-	-	-	-	6	-	-
	-	-	-	-	1.039	139.172	1.426	-
	-	-	-	-	-	30.293	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	36.756.702	1.074.333	-	22.370.732	5.459.798	471.901	-
	4.834.177	-	-	-	457.804	10.548.196	0	19.654.765
	<b>6.858.076</b>	<b>36.756.702</b>	<b>4.771.008</b>	-	<b>22.941.799</b>	<b>122.596.725</b>	<b>1.545.166</b>	<b>19.654.765</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	712.873	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.465.847	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	4.740.393	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.146.840	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.075.953	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	166.110	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	610.370	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	97.239.035	2.698.445	-
<b>Total</b>		<b>97.239.035</b>	<b>16.616.831</b>	-



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	62.434	-	8.206	13.105.261	105.093	-
	-	-	12.152	-	6.421	2.288.064	8.008	-
	-	-	1.007.462	-	42.923	28.962.166	250.584	-
	-	-	-	-	730	357.709	-	-
	-	-	840	-	1.206	72.767	-	-
	-	-	19.660	-	7.455	5.440.958	83.242	-
	-	-	159.735	-	156.445	19.959.141	633.188	-
	-	-	82.161	-	4.855	764.348	16.030	-
	-	-	1.225.838	-	4.843	2.880.653	104.848	-
	-	-	338.577	-	2.850	6.576.411	6.289	-
	2.163.961	-	20.559	-	3.034	4.606.579	1.701	-
	-	-	1.749.932	-	10.441	4.599.444	19.067	-
	-	-	81.096	-	18.997	1.586.467	31.758	-
	-	-	696	-	4.097	1.435.646	9.108	-
	-	-	-	-	197	-	-	-
	-	-	5.097	-	2.491	41.001	-	-
	-	-	-	-	790	651.634	2.930	-
	-	-	52.887	-	355	571.040	-	-
	-	-	1.794	-	1.444.189	412.319	7.890	-
	-	-	-	-	369	29.870	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	32.141.680	1.418.409	-	17.074.253	5.506.372	780.928	-
	6.234.674	-	200	-	44.724	12.393.155	3	18.684.986
	<b>8.398.636</b>	<b>32.141.680</b>	<b>6.239.530</b>	-	<b>18.839.873</b>	<b>112.241.004</b>	<b>2.060.669</b>	<b>18.684.986</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 5.d.1 Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022					
		Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	249.697.325	9.169.289	9.345.818	11.667.545	13.776.030	9.187.915
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)						
	a. Belum jatuh tempo	15.854.385	1.524.673	1.987.941	2.302.078	1.260.912	862.385
	b. Telah jatuh tempo	2.972.623	343.197	940.119	780.486	512.304	294.246
3	CKPN - Stage 1	1.975.338	27.313	25.031	161.859	22.821	13.171
4	CKPN - Stage 2	832.415	81.271	67.415	241.261	62.578	62.313
5	CKPN - Stage 3	8.016.988	163.094	1.033.819	641.976	323.462	163.999
6	Tagihan yang dihapus buku	1.748.596	66.603	162.258	303.375	60.136	34.222

Tabel 5.d.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022					
		Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	255.552.674	9.169.289	9.345.818	11.667.545	13.776.030	9.187.915
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)						
	a. Belum jatuh tempo	15.898.521	1.524.673	1.987.941	2.302.078	1.260.912	862.385
	b. Telah jatuh tempo	3.044.506	343.197	940.119	780.486	512.304	294.246
3	CKPN - Stage 1	2.039.929	27.313	25.031	161.859	22.821	13.171
4	CKPN - Stage 2	848.157	81.271	67.415	241.261	62.578	62.313
5	CKPN - Stage 3	8.052.167	163.094	1.033.819	641.976	323.462	163.999
6	Tagihan yang dihapus buku	1.909.910	66.603	162.258	303.375	60.136	34.222



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021							
Wilayah							
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
302.843.922	260.859.255	8.209.488	9.036.485	11.465.677	13.140.308	8.871.241	311.582.455
23.792.374	25.823.758	1.806.046	2.447.444	1.343.536	2.299.232	735.755	34.455.772
5.842.975	3.569.157	156.355	323.835	438.543	275.191	140.252	4.903.333
2.225.533	1.381.474	22.916	13.739	19.372	20.240	7.497	1.465.238
1.347.253	4.050.573	129.970	121.554	85.260	98.979	49.781	4.536.117
10.343.338	6.042.604	148.284	772.296	363.339	233.324	162.520	7.722.367
2.375.190	1.185.796	37.655	23.190	599.688	54.448	10.525	1.911.302

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021							
Wilayah							
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Bagian Timur	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
308.699.270	264.922.930	8.209.488	9.036.485	11.465.677	13.140.308	8.871.241	315.646.130
23.836.510	25.835.752	1.806.046	2.447.444	1.343.536	2.299.232	735.755	34.467.766
5.914.858	3.662.911	156.355	323.835	438.543	275.191	140.252	4.997.088
2.290.124	1.416.107	22.916	13.739	19.372	20.240	7.497	1.499.871
1.362.995	4.064.620	129.970	121.554	85.260	98.979	49.781	4.550.164
10.378.517	6.068.157	148.284	772.296	363.339	233.324	162.520	7.747.920
2.536.504	1.295.693	37.655	23.190	599.688	54.448	10.525	2.021.199





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Tabel 5.e.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
<b>Posisi 31 Desember 2022</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	11.141.500	817.814	103.530	5.127	13.235	49.075	
	2.426.566	156.506	16.526	9.265	-	159.000	
	40.513.864	9.824.317	795.341	73.862	226.762	4.978.479	
	4.620.954	19.920	18.869	-	1.147	3.651	
	137.745	-	-	-	-	-	
	10.213.842	142.171	168.606	445.627	9.319	94.696	
	26.247.535	2.991.891	432.028	281.663	155.177	616.185	
	4.273.830	303.142	58.735	29.911	8.206	231.692	
	5.076.292	6.230.148	2.087.488	181.405	314.221	2.132.353	
	9.488.678	-	-	-	-	-	
	7.380.832	-	-	-	-	-	
	5.400.284	1.354.358	1.356.920	132.156	281.205	587.851	
	2.588.594	-	-	-	-	-	
	1.917.692	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	41.543	-	-	-	-	-	
	615.216	-	-	-	-	-	
	6	1.116.551	14.933	2.022	4.402	703.072	
	146.726	-	-	-	-	-	
	31.292	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	63.311.098	-	-	-	-	-	
	107.269.835	835.556	789.999	1.064.495	333.579	787.284	2.375.190
	<b>302.843.922</b>	<b>23.792.374</b>	<b>5.842.975</b>	<b>2.225.533</b>	<b>1.347.253</b>	<b>10.343.338</b>	<b>2.375.190</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan (3)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 (6)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 (7)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 (8)	Tagihan yang Dihapus Buku (9)
		Belum Jatuh Tempo (4)	Telah Jatuh Tempo (5)				
	13.033.797	1.964.978	97.857	19.319	34.455	82.943	
	1.795.173	256.290	-	859	17.471	139.168	
	32.739.213	10.839.672	808.024	93.827	509.498	2.410.936	
	4.842.527	-	-	-	-	-	
	74.891	-	-	-	-	-	
	10.713.934	1.232.505	268.581	20.603	439.749	206.055	
	26.027.544	4.820.810	176.366	33.131	212.816	788.946	
	2.677.171	1.267.012	42.155	10.168	26.792	216.304	
	4.355.805	9.465.204	1.997.952	34.975	2.646.121	1.984.550	
	6.652.322	-	-	-	-	-	
	7.522.756	-	-	-	-	-	
	6.635.989	2.121.949	979.782	80.125	346.721	327.956	
	1.763.621	-	-	-	-	-	
	1.486.145	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	46.719	-	-	-	-	-	
	543.628	-	-	-	-	-	
	1.297.200	1.445.307	57.030	15.323	12.276	728.884	
	1.912.545	-	-	-	-	-	
	30.310	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	55.894.394	-	-	-	-	-	
	131.536.771	1.042.046	475.586	1.156.907	290.218	836.624	1.911.304
	<b>311.582.455</b>	<b>34.455.772</b>	<b>4.903.333</b>	<b>1.465.238</b>	<b>4.536.117</b>	<b>7.722.367</b>	<b>1.911.304</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Tabel 5.e.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
<b>Posisi 31 Desember 2022</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	11.141.500	817.814	103.530	5.127	13.235	49.075	
	2.426.566	156.506	16.526	9.265	-	159.000	
	40.513.864	9.824.317	795.341	73.862	252.495	4.978.479	
	4.620.954	19.920	18.869	-	1.147	3.651	
	137.745	-	-	-	-	-	
	10.213.842	142.171	168.606	445.627	9.319	94.696	
	26.247.535	2.991.891	432.028	281.663	155.177	616.185	
	4.273.830	303.142	58.735	29.911	8.206	231.692	
	5.076.292	6.230.148	2.087.488	181.405	314.221	2.132.353	
	9.488.678	-	-	-	-	-	
	7.380.832	-	-	-	-	-	
	5.400.284	1.354.358	1.356.920	132.156	281.205	587.851	
	2.588.594	-	-	-	-	-	
	1.917.692	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	41.543	-	-	-	-	-	
	615.216	-	-	-	-	-	
	6	1.116.551	14.933	2.022	4.402	703.072	
	146.726	-	-	-	-	-	
	31.292	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	68.574.462	-	-	-	-	-	
	107.861.819	879.692	861.882	1.129.086	323.588	822.463	2.536.504
	<b>308.699.270</b>	<b>23.836.510</b>	<b>5.914.858</b>	<b>2.290.124</b>	<b>1.362.995</b>	<b>10.378.517</b>	<b>2.536.504</b>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	

## PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	13.036.372	1.964.978	97.857	19.319	34.455	82.943	
	1.801.712	256.290	-	859	17.471	139.168	
	32.757.640	10.839.672	808.024	93.827	509.498	2.410.936	
	4.842.713	-	-	-	-	-	
	74.891	-	-	-	-	-	
	10.722.904	1.232.505	268.581	20.603	439.749	206.055	
	26.053.451	4.820.810	176.366	33.131	212.816	788.946	
	2.681.654	1.267.012	42.155	10.168	26.792	216.304	
	4.363.563	9.465.204	1.997.952	34.975	2.646.121	1.984.550	
	6.656.030	-	-	-	-	-	
	7.525.973	-	-	-	-	-	
	6.646.052	2.121.949	979.782	80.125	346.721	327.956	
	1.780.207	-	-	-	-	-	
	1.489.876	-	-	-	-	-	
	201	-	-	-	-	-	
	48.648	-	-	-	-	-	
	544.433	-	-	-	-	-	
	1.297.562	1.445.307	57.030	15.323	12.276	728.884	
	1.941.405	-	-	-	-	-	
	30.686	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	59.306.934	-	-	-	-	-	
	132.043.223	1.054.039	569.341	1.191.540	304.266	862.177	2.021.199
	<b>315.646.130</b>	<b>34.467.766</b>	<b>4.997.088</b>	<b>1.499.871</b>	<b>4.550.165</b>	<b>7.747.920</b>	<b>2.021.199</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**Tabel 5.f.1. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	1.465.237	4.536.117	7.729.574	2.813.805	3.571.643	6.176.637
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	526.875	1.119	3.176.930	-	1.344.463	3.674.483
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(1.783)	(276.793)	(14.030)	(884.504)	(30.939)	(4.683)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(176.209)	-	(2.198.981)	(129.891)	-	(1.781.413)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	411.413	(2.913.190)	1.649.845	(334.172)	(349.050)	(342.657)
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>2.225.533</b>	<b>1.347.253</b>	<b>10.343.338</b>	<b>1.465.238</b>	<b>4.536.117</b>	<b>7.722.367</b>

**Tabel 5.f.2. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	1.499.871	4.550.165	7.747.921	2.860.296	3.594.354	6.214.161
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	648.086	7.154	3.254.504	1.736	1.371.172	3.755.189
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(1.783)	(276.793)	(14.030)	(884.504)	(7.978)	(4.683)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(268.740)	-	(2.267.764)	(147.314)	-	(1.873.885)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	412.690	(2.917.531)	1.657.886	(330.343)	(407.384)	(342.862)
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>2.290.124</b>	<b>1.362.995</b>	<b>10.378.517</b>	<b>1.499.871</b>	<b>4.550.164</b>	<b>7.747.920</b>

**PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR**

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui aplikasi *one reporting module Credit RWA*, di mana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 perihal perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2018.

Penerapan standar ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sesuai Basel III *Reform* yang tertuang di dalam SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 secara efektif menggantikan pelaporan sesuai SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dan No.42/SEOJK.03/2016 untuk Posisi Januari tahun 2023. Dalam kerangka SEOJK No 24/SEOJK.03/2021. Sesuai jadwal yang ditetapkan oleh OJK, uji coba pelaporan telah dilakukan untuk posisi akhir di Desember 2021, Juni 2022 dan Desember 2022. Secara efektif pelaporan ke regulator akan diberlakukan secara efektif untuk posisi pelaporan akhir Januari tahun 2023.

Selain itu, CIMB Niaga telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## KEBIJAKAN PENGGUNAAN PERINGKAT DALAM PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tagihan bersihnya dihitung dengan metode SA-CCR.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan *settlement*.

## KATEGORI PORTOFOLIO YANG MENGGUNAKAN PERINGKAT EKSTERNAL

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

## LEMBAGA PEMERINGKAT YANG DIGUNAKAN

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta *website* OJK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard and Poor's*, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

## PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**PENGUNGKAPAN KUANTITATIF COUNTERPARTY CREDIT RISK**

Tabel 5.g.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

No. Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Peringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
PT Peringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		687.574	-	-	51.296.887	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		5.515.916	3.914.383	3.521.220	77.534	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		584.158	580.887	149.506	11.741	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		3.373.842	3.586.503	6.491.570	828.715	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
<b>Total</b>			<b>10.161.490</b>	<b>8.081.773</b>	<b>10.162.296</b>	<b>52.214.877</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2022								
Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	24.481.470	76.465.930	
-	-	-	-	-	-	1.326.629	14.355.682	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.505.219	6.831.509	
-	-	-	-	-	-	36.756.702	36.756.702	
-	-	-	-	-	-	4.771.008	4.771.008	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	18.334.961	18.334.961	
78.995	28.946	-	-	-	-	107.712.799	122.101.372	
-	-	-	-	-	-	1.494.528	1.494.528	
-	-	-	-	-	-	19.089.347	19.089.347	
<b>78.995</b>	<b>28.946</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>219.472.663</b>	<b>300.201.040</b>	





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No. Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		943.522	-	-	56.372.368	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		7.554.847	3.263.953	3.493.574	176.766	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		1.217.376	793.913	126.262	1.158	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi		2.148.468	2.404.573	6.105.816	663.321	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-
<b>Total</b>			<b>11.864.213</b>	<b>6.462.439</b>	<b>9.725.653</b>	<b>57.213.612</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021								
Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	39.923.145	97.239.035	
-	-	-	-	-	-	2.127.692	16.616.831	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	6.248.230	8.386.939	
-	-	-	-	-	-	32.141.680	32.141.680	
-	-	-	-	-	-	6.239.530	6.239.530	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	16.018.056	16.018.056	
81.707	56.680	-	-	-	-	100.131.239	111.591.804	
-	-	-	-	-	-	2.041.492	2.041.492	
-	-	-	-	-	-	18.190.231	18.190.231	
<b>81.707</b>	<b>56.680</b>	-	-	-	-	<b>223.061.294</b>	<b>308.465.597</b>	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 5.g.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No. Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		687.574	-	-	51.296.887	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		5.515.916	3.914.383	3.521.220	77.534	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		584.158	580.887	149.506	11.741	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi		3.373.842	3.586.503	6.491.570	828.715	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-
<b>Total</b>			<b>10.161.490</b>	<b>8.081.773</b>	<b>10.162.296</b>	<b>52.214.877</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2022								
Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	24.481.470	76.465.930	
-	-	-	-	-	-	1.326.629	14.355.682	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.531.786	6.858.076	
-	-	-	-	-	-	36.756.702	36.756.702	
-	-	-	-	-	-	4.771.008	4.771.008	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	22.941.799	22.941.799	
78.995	28.946	-	-	-	-	108.208.152	122.596.725	
-	-	-	-	-	-	1.545.166	1.545.166	
-	-	-	-	-	-	19.654.765	19.654.765	
<b>78.995</b>	<b>28.946</b>	-	-	-	-	<b>225.217.477</b>	<b>305.945.854</b>	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

No. Kategori Portofolio		Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		943.522	-	-	56.372.368	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		7.554.847	3.263.953	3.493.574	176.766	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		1.217.376	793.913	126.262	1.158	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi		2.148.468	2.404.573	6.105.816	663.321	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-
<b>Total</b>			<b>11.864.213</b>	<b>6.462.439</b>	<b>9.725.653</b>	<b>57.213.612</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021								
Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	39.923.145	97.239.035	
-	-	-	-	-	-	2.127.692	16.616.831	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	6.259.927	8.398.636	
-	-	-	-	-	-	32.141.680	32.141.680	
-	-	-	-	-	-	6.239.530	6.239.530	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	18.839.873	18.839.873	
81.707	56.680	-	-	-	-	100.780.438	112.241.004	
-	-	-	-	-	-	2.060.669	2.060.669	
-	-	-	-	-	-	18.684.986	18.684.986	
<b>81.707</b>	<b>56.680</b>	-	-	-	-	<b>227.057.940</b>	<b>312.462.243</b>	





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK/03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik MRK – Agunan
2. Teknik MRK – Garansi, dan atau
3. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator.

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 5.h.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022											ATMR	Beban Modal (9,9%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>															
1	Tagihan kepada Pemerintah	75.472.185	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.574.739	7.162.443	-	-	-	-	2.206.417	-	-	-	-	2.535.697	251.034	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	114.561	4.353.167	-	-	-	-	1.561.727	-	-	-	-	1.651.497	163.498	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	9.261.919	11.801.371	15.693.412	-	-	-	-	-	-	-	10.295.421	1.019.247	
6	Kredit Beragun Properti Komerstrial	-	-	-	-	-	-	-	-	4.722.282	-	-	4.722.282	467.506	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	50.104	-	-	-	-	-	-	17.827.053	-	-	-	13.370.290	1.323.659	
9	Tagihan kepada Korporasi	5.287.684	6.711.832	-	-	-	-	6.374.511	-	93.467.676	107.942	-	98.159.211	9.717.762	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	150	1.888	-	-	-	-	-	-	303.567	1.188.923	-	2.087.329	206.646	
11	Aset Lainnya	5.439.031	-	-	-	-	-	-	-	13.430.641	219.675	-	13.760.154	1.362.255	
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>90.938.454</b>	<b>27.491.248</b>	<b>11.801.371</b>	<b>15.693.412</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.142.656</b>	<b>17.827.053</b>	<b>111.924.167</b>	<b>1.516.540</b>	<b>-</b>	<b>146.581.881</b>	<b>14.511.606</b>	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021													ATMR	Beban Modal (9,9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)		
96.191.387	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4.135.132	8.744.341	-	-	-	-	2.896.215	-	-	-	-	3.196.976	316.501		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24.135	5.527.274	-	-	-	-	1.659.552	-	-	-	-	1.935.231	191.588		
-	8.401.302	10.742.307	12.987.446	-	-	-	-	-	-	-	8.911.443	882.233		
4.931	-	-	-	-	-	-	-	6.222.914	-	-	6.222.914	616.069		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
67.267	-	-	-	-	-	-	15.905.924	-	-	-	11.929.443	1.181.015		
3.364.027	4.484.631	-	-	-	-	7.442.793	-	86.760.898	138.387	-	91.586.800	9.067.093		
-	-	-	-	-	-	-	-	428.555	1.612.937	-	2.847.961	281.948		
4.547.588	-	-	-	-	-	-	-	13.426.275	216.368	-	13.750.827	1.361.332		
<b>108.334.467</b>	<b>27.157.549</b>	<b>10.742.307</b>	<b>12.987.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.998.560</b>	<b>15.905.924</b>	<b>106.838.642</b>	<b>1.967.692</b>	<b>-</b>	<b>140.381.595</b>	<b>13.897.778</b>		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022											ATMR	Beban Modal (9,9%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	395.351	16.732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.346	331
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	15.568	-	-	-	-	7.784	771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komerisial	-	-	-	-	-	-	-	-	48.726	-	-	48.726	4.824
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.140	-	-	-	-	-	-	5.231	-	-	-	3.923	388
9	Tagihan kepada Korporasi	379.556	248.513	-	-	-	-	104.646	-	8.682.636	-	-	8.784.662	869.682
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>781.047</b>	<b>265.245</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>120.213</b>	<b>5.231</b>	<b>8.731.362</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.848.441</b>	<b>875.996</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>														
1	Tagihan kepada Pemerintah	993.745	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	551.598	-	-	-	-	234.889	-	-	-	-	227.764	22.549
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	446.433	-	-	-	334.825	33.148
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	736.375	-	-	736.375	72.901
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	447.653	44.318
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>993.745</b>	<b>551.598</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>234.889</b>	<b>446.433</b>	<b>736.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.746.616</b>	<b>172.915</b>
<b>Total Eksposur (A+B+C)</b>		<b>92.713.246</b>	<b>28.308.092</b>	<b>11.801.371</b>	<b>15.693.412</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.497.758</b>	<b>18.278.717</b>	<b>121.391.904</b>	<b>1.516.540</b>	<b>-</b>	<b>157.176.938</b>	<b>15.560.517</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021												ATMR	Beban Modal (9,9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
633.925	-	-	-	-	-	207.217	-	-	-	-	103.608	10.257	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.710	12.571	-	-	-	-	27.187	-	-	-	-	16.108	1.595	
-	10.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.125	210	
-	-	-	-	-	-	-	-	11.684	-	-	11.684	1.157	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	28.571	-	-	-	21.428	2.121	
45.104	71.263	-	-	-	-	382.423	-	7.800.386	-	-	8.005.850	792.579	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>680.740</b>	<b>94.458</b>	-	-	-	-	<b>616.827</b>	<b>28.571</b>	<b>7.812.070</b>	-	-	<b>8.160.804</b>	<b>807.920</b>	
1.047.649	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	852.904	-	-	-	-	281.605	-	-	-	-	311.383	30.827	
-	-	-	-	-	-	-	16.294	-	-	-	12.220	1.210	
-	-	-	-	-	-	-	-	1.101.893	-	-	1.101.893	109.087	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	436.650	43.228	
1.047.649	852.904	-	-	-	-	281.605	16.294	1.101.893	-	-	1.862.146	184.352	
110.062.856	28.104.911	10.742.307	12.987.446	-	-	12.896.992	15.950.789	115.752.605	1.967.692	-	150.404.545	14.890.050	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**Tabel 5.h.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022											ATMR	Beban Modal (9,9%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>														
1	Tagihan kepada Pemerintah	75.472.185	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.574.739	7.162.443	-	-	-	-	2.206.417	-	-	-	-	2.535.697	251.034
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	114.561	4.379.734	-	-	-	-	1.561.727	-	-	-	-	1.656.810	164.024
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	9.261.919	11.801.371	15.693.412	-	-	-	-	-	-	-	10.295.421	1.019.247
6	Kredit Beragun Properti Komerisial	-	-	-	-	-	-	-	-	4.722.282	-	-	4.722.282	467.506
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	50.104	-	-	-	-	-	-	22.433.891	-	-	-	16.825.418	1.665.716
9	Tagihan kepada Korporasi	5.287.684	6.711.832	-	-	-	-	6.374.511	-	93.963.030	107.942	-	98.654.564	9.766.802
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	150	1.888	-	-	-	-	-	-	303.567	1.239.561	-	2.163.286	214.165
11	Aset Lainnya	5.440.511	-	-	-	-	-	-	-	13.976.042	238.211	-	14.333.359	1.419.003
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>90.939.934</b>	<b>27.517.815</b>	<b>11.801.371</b>	<b>15.693.412</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.142.656</b>	<b>22.433.891</b>	<b>112.964.921</b>	<b>1.585.714</b>	<b>-</b>	<b>151.186.839</b>	<b>14.967.497</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	395.351	16.732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.346	331
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	15.568	-	-	-	-	7.784	771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komerisial	-	-	-	-	-	-	-	-	48.726	-	-	48.726	4.824
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.140	-	-	-	-	-	-	-	5.231	-	-	3.923	388
9	Tagihan kepada Korporasi	379.556	248.513	-	-	-	-	104.646	-	8.682.636	-	-	8.784.662	869.682
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>781.047</b>	<b>265.245</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>120.213</b>	<b>5.231</b>	<b>8.731.362</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.848.441</b>	<b>875.996</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>														
1	Tagihan kepada Pemerintah	993.745	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	551.598	-	-	-	-	234.889	-	-	-	-	227.764	22.549
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	446.433	-	-	-	334.825	33.148
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	736.375	-	-	736.375	72.901
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	447.653	44.318
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>993.745</b>	<b>551.598</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>234.889</b>	<b>446.433</b>	<b>736.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.746.616</b>	<b>172.915</b>
<b>Total Eksposur (A+B+C)</b>		<b>92.714.727</b>	<b>28.334.659</b>	<b>11.801.371</b>	<b>15.693.412</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.497.758</b>	<b>22.885.555</b>	<b>122.432.658</b>	<b>1.585.714</b>	<b>-</b>	<b>161.781.896</b>	<b>16.016.408</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021												ATMR	Beban Modal (9,9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
96.191.387	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.135.132	8.744.341	-	-	-	-	2.896.215	-	-	-	-	3.196.976	316.501	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.135	5.538.971	-	-	-	-	1.659.552	-	-	-	-	1.937.570	191.819	-
-	8.401.302	10.742.307	12.987.446	-	-	-	-	-	-	-	8.911.443	882.233	-
4.931	-	-	-	-	-	-	-	6.222.914	-	-	6.222.914	616.069	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67.267	-	-	-	-	-	-	18.727.741	-	-	-	14.045.806	1.390.535	-
3.364.027	4.484.631	-	-	-	-	7.842.870	-	87.010.020	138.387	-	92.035.961	9.111.560	-
-	-	-	-	-	-	-	-	428.555	1.632.114	-	2.876.726	284.796	-
4.548.210	-	-	-	-	-	-	-	13.909.433	227.343	-	14.250.447	1.410.794	-
<b>108.335.090</b>	<b>27.169.246</b>	<b>10.742.307</b>	<b>12.987.446</b>	-	-	<b>12.398.638</b>	<b>18.727.741</b>	<b>107.570.922</b>	<b>1.997.844</b>	-	<b>143.477.844</b>	<b>14.204.307</b>	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
633.925	-	-	-	-	-	207.217	-	-	-	-	103.608	10.257	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.710	12.571	-	-	-	-	27.187	-	-	-	-	16.108	1.595	-
-	10.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.125	210	-
-	-	-	-	-	-	-	-	11.684	-	-	11.684	1.157	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	28.571	-	-	-	21.428	2.121	-
45.104	71.263	-	-	-	-	382.423	-	7.800.386	-	-	8.005.850	792.579	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>680.740</b>	<b>94.458</b>	-	-	-	-	<b>616.827</b>	<b>28.571</b>	<b>7.812.070</b>	-	-	<b>8.160.804</b>	<b>807.920</b>	-
1.047.649	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	852.904	-	-	-	-	281.605	-	-	-	-	311.383	30.827	-
-	-	-	-	-	-	-	16.294	-	-	-	12.220	1.210	-
-	-	-	-	-	-	-	-	1.101.893	-	-	1.101.893	109.087	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	436.650	43.228	-
<b>1.047.649</b>	<b>852.904</b>	-	-	-	-	<b>281.605</b>	<b>16.294</b>	<b>1.101.893</b>	-	-	<b>1.862.146</b>	<b>184.352</b>	-
<b>110.063.478</b>	<b>28.116.608</b>	<b>10.742.307</b>	<b>12.987.446</b>	-	-	<b>13.297.069</b>	<b>18.772.606</b>	<b>116.484.886</b>	<b>1.997.844</b>	-	<b>153.500.794</b>	<b>15.196.579</b>	-



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 5.i.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan		
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	75.472.185	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13.943.599	-	4.574.739	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6.029.455	114.561	-	422.805
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	36.756.702	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.722.282	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.877.157	50.104	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	111.949.646	5.287.684	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.494.528	150	-	1.888
11	Aset Lainnya	19.089.347	-	-	-
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>287.334.901</b>	<b>5.452.499</b>	<b>4.574.739</b>	<b>424.693</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	412.083	-	395.351	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	15.568	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	48.726	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.371	6.140	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	9.415.351	379.556	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>9.903.099</b>	<b>385.696</b>	<b>395.351</b>	<b>-</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	993.745	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	786.487	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	446.433	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	736.375	-	-	-
<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>		<b>2.963.040</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL (A+B+C)</b>		<b>300.201.040</b>	<b>5.838.195</b>	<b>4.970.090</b>	<b>424.693</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2021					
Lainnya	Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan			Bagian yang Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		Lainnya
(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
	75.472.185	96.191.387	-	-	-		96.191.387
	9.368.860	15.775.689	-	4.135.132	-		11.640.556
	-	-	-	-	-		-
	5.492.089	7.210.961	24.135	-	541.867		6.644.959
	36.756.702	32.131.055	-	-	-		32.131.055
	4.722.282	6.227.846	4.931	-	-		6.222.914
	-	-	-	-	-		-
	17.827.053	15.973.191	67.267	-	-		15.905.924
	106.661.961	102.190.736	3.364.027	-	2.853		98.823.856
	1.492.490	2.041.492	-	-	-		2.041.492
	19.089.347	18.190.231	-	-	-		18.190.231
	<b>276.882.970</b>	<b>295.932.587</b>	<b>3.460.360</b>	<b>4.135.132</b>	<b>544.720</b>		<b>287.792.375</b>
	-	-	-	-	-		-
	16.732	841.142	-	633.925	-		207.217
	-	-	-	-	-		-
	15.568	41.468	1.710	-	-		39.758
	-	10.625	-	-	-		10.625
	48.726	11.684	-	-	-		11.684
	-	-	-	-	-		-
	5.231	28.571	-	-	-		28.571
	9.035.795	8.299.175	45.104	-	-		8.254.071
	-	-	-	-	-		-
	<b>9.122.052</b>	<b>9.232.666</b>	<b>46.814</b>	<b>633.925</b>	-		<b>8.551.926</b>
	993.745	1.047.649	-	-	-		1.047.649
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	786.487	1.134.509	-	-	-		1.134.509
	446.433	16.294	-	-	-		16.294
	736.375	1.101.893	-	-	-		1.101.893
	<b>2.963.040</b>	<b>3.300.345</b>	-	-	-		<b>3.300.345</b>
	<b>288.968.062</b>	<b>308.465.597</b>	<b>3.507.174</b>	<b>4.769.058</b>	<b>544.720</b>		<b>299.644.646</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**Tabel 5.i.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan		
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	75.472.185	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13.943.599	-	4.574.739	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6.056.022	114.561	-	422.805
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	36.756.702	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.722.282	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	22.483.995	50.104	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	112.444.999	5.287.684	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.545.166	150	-	1.888
11	Aset Lainnya	19.654.765	-	-	-
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>293.079.715</b>	<b>5.452.499</b>	<b>4.574.739</b>	<b>424.693</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	412.083	-	395.351	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	15.568	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	48.726	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.371	6.140	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	9.415.351	379.556	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>9.903.099</b>	<b>385.696</b>	<b>395.351</b>	<b>-</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	993.745	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	786.487	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	446.433	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	736.375	-	-	-
<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>		<b>2.963.040</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL (A+B+C)</b>		<b>305.945.854</b>	<b>5.838.195</b>	<b>4.970.090</b>	<b>424.693</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2020					
Lainnya	Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan			Bagian yang Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		Lainnya
(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
	75.472.185	96.191.387	-	-	-		96.191.387
	9.368.860	15.775.689	-	4.135.132	-		11.640.556
	-	-	-	-	-		-
	5.518.656	7.222.658	24.135	-	541.867		6.656.656
	36.756.702	32.131.055	-	-	-		32.131.055
	4.722.282	6.227.846	4.931	-	-		6.222.914
	-	-	-	-	-		-
	22.433.891	18.795.008	67.267	-	-		18.727.741
	107.157.315	102.839.935	3.364.027	-	2.853		99.473.056
	1.543.128	2.060.669	-	-	-		2.060.669
	19.654.765	18.684.986	-	-	-		18.684.986
	<b>282.627.784</b>	<b>299.929.233</b>	<b>3.460.360</b>	<b>4.135.132</b>	<b>544.720</b>		<b>291.789.021</b>
	-	-	-	-	-		-
	16.732	841.142	-	633.925	-		207.217
	-	-	-	-	-		-
	15.568	41.468	1.710	-	-		39.758
	-	10.625	-	-	-		10.625
	48.726	11.684	-	-	-		11.684
	-	-	-	-	-		-
	5.231	28.571	-	-	-		28.571
	9.035.795	8.299.175	45.104	-	-		8.254.071
	-	-	-	-	-		-
	<b>9.122.052</b>	<b>9.232.666</b>	<b>46.814</b>	<b>633.925</b>	-		<b>8.551.926</b>
	-	-	-	-	-		-
	993.745	1.047.649	-	-	-		1.047.649
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	786.487	1.134.509	-	-	-		1.134.509
	446.433	16.294	-	-	-		16.294
	736.375	1.101.893	-	-	-		1.101.893
	<b>2.963.040</b>	<b>3.300.345</b>	-	-	-		<b>3.300.345</b>
	<b>294.712.876</b>	<b>312.462.243</b>	<b>3.507.174</b>	<b>4.769.058</b>	<b>544.720</b>		<b>303.641.291</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**Tabel 5.j.1. Pengungkapan Kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu****1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi**

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	75.472.185	-	-	96.191.387	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	75.472.185	-	-	96.191.387	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13.943.599	4.216.955	2.535.697	15.775.689	4.783.003	3.196.976
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	6.029.455	1.835.619	1.651.497	7.210.961	2.109.623	1.935.231
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.164.174	632.835	632.835	3.638.091	727.618	727.472
	b. Tagihan Jangka Panjang	2.865.280	1.202.784	1.018.662	3.572.870	1.382.005	1.207.759
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	36.756.702	10.295.421	10.295.421	32.131.055	8.911.443	8.911.443
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	4.722.282	4.722.282	4.722.282	6.227.846	6.227.846	6.222.914
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.877.157	13.407.868	13.370.290	15.973.191	11.979.893	11.929.443
9.	Tagihan kepada Korporasi	111.949.646	103.441.069	98.159.211	102.190.736	94.933.670	91.586.800
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.494.528	2.090.009	2.087.329	2.041.492	2.847.961	2.847.961
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	303.567	303.567	303.567	428.555	428.555	428.555
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.190.961	1.786.442	1.783.762	1.612.937	2.419.406	2.419.406
11.	Aset Lainnya	19.089.347	13.760.154	13.760.154	18.190.231	13.750.827	13.750.827
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	5.439.031	-	-	4.547.588	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset Tetap dan Inventaris neto	6.971.678	6.971.678	6.971.678	6.165.516	6.165.516	6.165.516
	d. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	216.016	324.024	324.024	212.709	319.063	319.063
	e. Antarkantor neto	-	-	-	158.956	158.956	158.956
	f. Lainnya	6.458.964	6.458.964	6.458.964	7.101.803	7.101.803	7.101.803
<b>Total</b>		<b>287.334.901</b>	<b>153.769.377</b>	<b>146.581.881</b>	<b>295.932.587</b>	<b>145.544.265</b>	<b>140.381.595</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Kecuali Eksposur Sekuritisasi.

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	412.083	131.796	3.346	841.142	279.772	103.608
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	15.568	7.784	7.784	41.468	16.963	16.108
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	12.571	2.514	2.514
	b. Tagihan Jangka Panjang	15.568	7.784	7.784	28.898	14.449	13.594
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	10.625	2.125	2.125
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	48.726	48.726	48.726	11.684	11.684	11.684
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.371	8.528	3.923	28.571	21.428	21.428
9.	Tagihan kepada Korporasi	9.415.351	9.163.837	8.784.662	8.299.175	8.050.954	8.005.850
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>9.903.099</b>	<b>9.360.671</b>	<b>8.848.441</b>	<b>9.232.666</b>	<b>8.382.927</b>	<b>8.160.804</b>

## 3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	698.485	-	-	1.047.528	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	698.485	-	-	1.047.528	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	571.160	154.371	154.371
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	437.362	87.472	87.472
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	133.798	66.899	66.899
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>698.485</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.618.688</b>	<b>154.371</b>	<b>154.371</b>



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

**5. Eksposur Sekuritisasi**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

**6. Eksposur Derivatif**

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	295.261	-	-	121	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	295.261	-	-	121	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	786.487	227.764	227.764	563.349	157.012	157.012
	a. Tagihan Jangka Pendek	312.854	62.571	62.571	148.225	29.645	29.645
	b. Tagihan Jangka Panjang	473.633	165.193	165.193	415.124	127.367	127.367
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	446.433	334.825	334.825	16.294	12.220	12.220
6.	Tagihan kepada Korporasi	736.375	736.375	736.375	1.101.893	1.101.893	1.101.893
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	447.653	447.653	-	436.650	436.650
<b>Total</b>		<b>2.264.556</b>	<b>1.746.616</b>	<b>1.746.616</b>	<b>1.681.657</b>	<b>1.707.775</b>	<b>1.707.775</b>

**7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2022	Posisi 31 Desember 2021
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A) 157.176.938</b>	<b>150.404.545</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit</b>	<b>(B)</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>	<b>-</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Tabel 5.j.2. Pengungkapan Kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

### 1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	75.472.185	-	-	96.191.387	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	75.472.185	-	-	96.191.387	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13.943.599	4.216.955	2.535.697	15.775.689	4.783.003	3.196.976
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	6.056.022	1.840.932	1.656.810	7.222.658	2.111.962	1.937.570
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.190.741	638.148	638.148	3.649.788	729.958	729.811
	b. Tagihan Jangka Panjang	2.865.280	1.202.784	1.018.662	3.572.870	1.382.005	1.207.759
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	36.756.702	10.295.421	10.295.421	32.131.055	8.911.443	8.911.443
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	4.722.282	4.722.282	4.722.282	6.227.846	6.227.846	6.222.914
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	22.483.995	16.862.996	16.825.418	18.795.008	14.096.256	14.045.806
9.	Tagihan kepada Korporasi	112.444.999	103.936.422	98.654.564	102.839.935	95.382.831	92.035.961
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.545.166	2.165.966	2.163.286	2.060.669	2.876.726	2.876.726
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	303.567	303.567	303.567	428.555	428.555	428.555
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.241.599	1.862.399	1.859.719	1.632.114	2.448.171	2.448.171
11.	Aset Lainnya	19.654.765	14.333.359	14.333.359	18.684.986	14.250.447	14.250.447
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	5.440.511	-	-	4.548.210	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	3.659	-	5.489	3.659	-	5.489
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.659	-	5.489	3.659	-	5.489
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	7.042.866	-	7.042.866	6.246.630	-	6.246.630
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	234.552	-	351.828	223.684	-	335.526
	e. Antarkantor neto	-	-	-	158.956	-	158.956
	f. Lainnya	6.933.176	-	6.933.176	7.503.848	-	7.503.848
<b>Total</b>		<b>293.079.715</b>	<b>158.374.334</b>	<b>151.186.839</b>	<b>299.929.233</b>	<b>148.640.514</b>	<b>143.477.844</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Kecuali Eksposur Sekuritisasi.

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	412.083	131.796	3.346	841.142	279.772	103.608
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	15.568	7.784	7.784	41.468	16.963	16.108
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	12.571	2.514	2.514
	b. Tagihan Jangka Panjang	15.568	7.784	7.784	28.898	14.449	13.594
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	10.625	2.125	2.125
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	48.726	48.726	48.726	11.684	11.684	11.684
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.371	8.528	3.923	28.571	21.428	21.428
9.	Tagihan kepada Korporasi	9.415.351	9.163.837	8.784.662	8.299.175	8.050.954	8.005.850
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>9.903.099</b>	<b>9.360.671</b>	<b>8.848.441</b>	<b>9.232.666</b>	<b>8.382.927</b>	<b>8.160.804</b>

## 3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	698.485	-	-	1.047.528	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	698.485	-	-	1.047.528	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	571.160	154.371	154.371
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	437.362	87.472	87.472
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	133.798	66.899	66.899
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>698.485</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.618.688</b>	<b>154.371</b>	<b>154.371</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

#### 6. Eksposur Derivatif

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	295.261	-	-	121	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	295.261	-	-	121	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	786.487	227.764	227.764	563.349	157.012	157.012
	a. Tagihan Jangka Pendek	312.854	62.571	62.571	148.225	29.645	29.645
	b. Tagihan Jangka Panjang	473.633	165.193	165.193	415.124	127.367	127.367
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	446.433	334.825	334.825	16.294	12.220	12.220
6.	Tagihan kepada Korporasi	736.375	736.375	736.375	1.101.893	1.101.893	1.101.893
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk <i>weighted assets</i> )	-	447.653	447.653	-	436.650	436.650
<b>Total</b>		<b>2.264.556</b>	<b>1.746.616</b>	<b>1.746.616</b>	<b>1.681.657</b>	<b>1.707.775</b>	<b>1.707.775</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2022	Posisi 31 Desember 2021
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>	<b>161.781.895</b>	<b>153.500.794</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit</b>	<b>(B)</b>		-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>		-
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>		-



Tabel 5.k. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

dalam jutaan Rupiah

No.		Posisi 31 Desember 2022					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.080.432	537.107		1,4	2.264.555	1.298.963
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>Total</b>							<b>1.298.963</b>

dalam jutaan Rupiah

No.		Posisi 31 Desember 2021					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	535.125	666.058		1,4	1.681.657	1.271.125
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>Total</b>							<b>1.271.125</b>

## Analisis Kualitatif

Risiko Kegagalan Pihak Lawan Pendekatan Standar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan ada kenaikan eksposur pada transaksi derivatif dengan Variabel Nilai Tukar.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Tabel 5.l. Pengungkapan Kuantitatif *Credit valuation adjustment (CVA) capital charge*

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2022		Posisi 31 Desember 2021	
	a	b	a	b
	Tagihan bersih	ATMR	Tagihan bersih	ATMR
Total <i>portfolios</i> berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
1 (i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i> )		N/A		N/A
2 (ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× <i>multiplier</i> )		N/A		N/A
3 Semua Portofolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	2.264.556	447.653	1.681.657	436.650
4 Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>		447.653		436.650

#### Analisis Kualitatif

Peningkatan CVA sejalan dengan penurunan Tagihan Bersih dari Transaksi *Derivative* yang dihitung dengan Pendekatan Standar.

Tabel 5.m. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

dalam jutaan Rupiah

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2022								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	295.261	-	-	-	-	-	-	-	295.261
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	551.598	234.889	-	-	-	-	786.487
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	3.083	-	-	3.083
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	733.292	-	-	733.292
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	446.433	-	-	-	446.433
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>295.261</b>	<b>-</b>	<b>551.598</b>	<b>234.889</b>	<b>446.433</b>	<b>736.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.264.556</b>



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2021								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	121	-	-	-	-	-	-	-	121
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	415.542	147.807	-	-	-	-	563.349
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	3.965	-	-	3.965
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	1.097.928	-	-	1.097.928
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	16.294	-	-	-	16.294
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>-</b>	<b>415.542</b>	<b>147.807</b>	<b>16.294</b>	<b>1.101.893</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.681.657</b>

## Analisis Kualitatif

Kenaikan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan kepada Pemerintah/Bank Sentral dan Tagihan kepada Bank Lain.

**Tabel 5.n. Tagihan Bersih Derivatif Kredit**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

**Tabel 5.o. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

**Tabel 5.p. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

**Tabel 5.q. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

**Tabel 5.r. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko akibat pergerakan variabel pasar yaitu suku bunga, nilai tukar dan harga opsi yang dapat merugikan Bank yang ada pada *trading book* dan *banking book*. Risiko pasar terdapat pada aktivitas perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar khususnya risiko yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading book*) dilakukan oleh unit *Market Risk Management (MRM)* dan untuk risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management (ALM) Risk* dan *Capital & Balance Sheet Management (CBSM) Finance*.

## TATA KELOLA

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategi dari *3 lines of risk defence* dalam mengatur dan mengelola risiko pasar.

### 1<sup>st</sup> Line of Defence - Business Unit

Dilakukan oleh Direktorat Treasury atau *Trading Origination Function (TOF)* yang ditunjuk. Unit Bisnis merupakan unit pengambil risiko yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan dilaksanakan dengan baik dan konsisten serta memastikan kecukupan atas sistem, proses serta sumber daya yang dibutuhkan dalam proses manajemen risiko pasar yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan & pengendalian serta pelaporan.

### 2<sup>nd</sup> Line of Defence - Risk Management

Dilakukan oleh Direktorat Risk Management – Market Risk Management (MRM), merupakan unit independen yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan. Tugas dan tanggung jawab utama dari MRM adalah untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji ulang serta meminta persetujuan atas Kebijakan.
2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan struktur limit yang disampaikan oleh Unit Bisnis (minimal 1 tahun sekali).
3. Memantau utilisasi limit dan melakukan eskalasi apabila terjadi pelampauan limit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Menyusun, memberikan masukan dan memberikan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung Unit Bisnis dalam mengelola risiko pasar.
5. Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior Bank termasuk di antaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
6. Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko Bank.

### 3<sup>rd</sup> Line of Defence - Internal Audit

Dilakukan oleh Internal Audit dengan fungsi untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektivitas Tata Kelola risiko serta pengendalian internal manajemen risiko pasar.

Di luar konsep di atas, pengawasan aktif Direksi dilakukan melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui *Risk Management Committee (RMC)*. RMC bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan *framework*, strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya yang terkait. Limit dan *risk appetite* dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank di antaranya strategi usaha Treasury dan perkembangan pasar serta ketentuan internal dan eksternal.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank di antaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan limit terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* di antaranya adalah limit *Economic Value of Equity* (EVE).

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan untuk melakukan proses tersebut secara berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar pada *banking book* dan *trading book* dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang ditolerir oleh Bank.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk treasury) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat pada setiap produk, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:





## A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO *TRADING BOOK*

Secara berkala unit MRM melakukan pemantauan kepatuhan limit terhadap risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Pelampauan limit yang terjadi akan dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindaklanjuti.

Proses manajemen risiko pasar Bank juga didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi. Pelaporan dan pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala oleh unit MRM sebagai unit independen. Hal ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia pada fungsi manajemen risiko yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi, di mana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

CIMB Niaga melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari, di mana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) risiko pasar, Bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi opsi dengan *underlying* suku bunga dan/ atau valuta asing dalam *trading book*.

Untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar, Bank menghitung semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti pada portofolio surat berharga, serta derivatif lainnya seperti FX Forward, FX Swap, IRS/CCS, IR Future, dan lain-lain. Sementara untuk posisi opsi, Bank menghitung seluruh posisi opsi pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet*, baik dalam *portofolio trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan trading limit secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target profit dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh CIMB Niaga dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

## B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI *BANKING BOOK*

Bank mengukur dan mengendalikan risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa kurva imbal hasil dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis*



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

*risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *embedded option* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. ALM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki *long position* melalui *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *interest rate swap* (IRS), di mana nilai serta tenor *risk* yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

*Non Maturing Deposit* (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, di mana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti Ritel dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisa *historical balance* dan sensitivitas atas *pricing* suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *Early withdrawal* dari Deposito berjangka, di mana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total  $\Delta$ EVE merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 1,8 tahun untuk segmentasi *Wholesale* dan 2,5 tahun untuk segmentasi *Retail*. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 5 tahun.

## BACKTESTING

Metode ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi, di mana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non-parametrik*. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC. Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## STRESS TESTING

Bank secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

*Stress testing* dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*). Skenario *stress testing* mencakup pergerakan *parallel* maupun *non-parallel* atas faktor risiko yang relevan.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan, prosedur dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

SKAI melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal sekali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen risiko pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- a. Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- b. Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- c. Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- d. Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- e. Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- f. Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- g. Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- h. Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- i. Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- j. Keakuratan hasil valuasi.
- k. Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- l. Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

SKAI wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 6. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2022				Posisi 31 Desember 2021				
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian		
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Risiko Suku Bunga									
	a. Risiko Spesifik	1.471	18.385	1.471	18.385	4.068	50.856	4.068	50.856	
	b. Risiko Umum	160.089	2.001.111	160.089	2.001.111	202.978	2.537.220	202.978	2.537.220	
2	Risiko Nilai Tukar	25.667	320.840	25.667	320.840	40.060	500.747	40.060	500.747	
3	Risiko Ekuitas <sup>*)</sup>									-
4	Risiko Komoditas <sup>*)</sup>									-
5	Risiko Option	28.981	362.259	28.981	362.259	37.863	473.287	37.863	473.287	
<b>Total</b>		<b>216.208</b>	<b>2.702.595</b>	<b>216.208</b>	<b>2.702.595</b>	<b>284.969</b>	<b>3.562.110</b>	<b>284.969</b>	<b>3.562.110</b>	

\*) untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

## LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Tabel 7.a. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara individu

### LAPORAN PERHITUNGAN RISIKO

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)  
 Posisi Laporan : Desember 2022  
 Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
Parallel up	164.913	-1.647.750	1.097.438	779.729
Parallel down	-358.612	2.412.464	-2.172.041	-906.861
Steeper	539.302	-439.815		
Flattener	-464.903	75.926		
Short rate up	-274.196	-708.802		
Short rate down	246.352	870.118		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	464.903	1.647.750	2.172.041	906.861
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	39.456.887	38.900.845	13.391.056	13.340.022
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	1,18%	4,24%	16,22%	6,80%



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

**Tabel 7.b. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2022  
Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
Parallel up	146.008	-1.727.208	1.137.003	782.127
Parallel down	-366.443	2.473.961	-2.223.371	-916.142
Steeper	612.183	-380.489		
Flattener	-540.693	-1.070		
Short rate up	-271.686	-760.362		
Short rate down	231.293	909.005		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	540.693	1.727.208	2.223.371	916.142
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	41.314.707	40.547.639	14.131.064	13.877.462
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	1,31%	4,26%	15,73%	6,60%

#### Analisis Kualitatif

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis dibawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap *limit* dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. ALM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steeper*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki *long position* melalui peningkatan jumlah *core CASA*, *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*, dimana nilai serta *tenor risk* yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

*Non Maturing Deposit (NMD)* mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik behavior NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas *pricing* suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total ΔEVE dan ΔNII merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

#### Analisa Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Non-Maturing Deposit (NMD)* adalah 1,8 tahun untuk segmentasi *Wholesale* dan 2,5 tahun untuk segmentasi *Retail*.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit (NMD)* adalah 5 tahun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank. Bank mempunyai kerangka kerja Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup kebijakan, prosedur, pengukuran dan pemantauan atas limit risiko beserta tata kelola pelaksanaannya. Unit ALM *Risk* dari Direktorat Manajemen Risiko menjalankan fungsi kontrol manajemen risiko likuiditas secara independen. Untuk pelaksanaan manajemen likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan Direktorat *Treasury*/Unit Bisnis terkait dan Direktorat *Finance* berdasarkan mandat dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

## TATA KELOLA

Bank melaksanakan Tata Kelola manajemen risiko likuiditas dengan strategi *three lines of defense*, yaitu melibatkan unit bisnis terkait, unit manajemen risiko, dan internal audit. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara sentral (*pooling*) dengan keterlibatan aktif dari *Treasury Money Market*, unit *Funding*, serta ALM *Finance*. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit.

Direksi melalui *Asset Liability Committee* (ALCO) melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan kinerja Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi tersebut dengan melaksanakan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko likuiditas melalui rapat ALCO. Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Bank. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

Keseluruhan faktor pengendalian risiko likuiditas juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris. Peran aktif Dewan Komisaris juga

dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk di dalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai. Kebijakan tersebut disusun oleh unit ALM Risk bersama dengan unit kerja terkait lainnya, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi dan Rencana Kontinjensi Pendanaan Likuiditas. Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas, yaitu dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan level *risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas dalam kondisi normal dan krisis, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank.

## STRATEGI PENDANAAN

Bank memprioritaskan pertumbuhan dana nasabah yang lebih murah dan bersifat stabil seperti tabungan dan giro. Strategi tersebut sejalan dengan upaya meningkatkan fungsi *digital banking* yang fokus atas kemudahan pengelolaan portofolio nasabah di dalam Bank, baik dari sisi produk *funding*, pinjaman, investasi dan juga aktivitas transaksional keuangan lainnya, seperti *payment*, *cash management* dan jasa lainnya. Jasa pelayanan perbankan yang komprehensif tersebut diharapkan akan meningkatkan jumlah nasabah (diversifikasi pendanaan) dan secara konsisten akan mengurangi risiko dana terkonsentrasi dalam jumlah besar dan *volatile*.

Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan *core funding* dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih solid dan *sustain*.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur internal dari *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Faktor risiko likuiditas internal terutama berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas, dengan tetap mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan *pricing* produk, seperti *early withdraw/payment* dan *rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara umum. Dengan demikian manajemen

likuiditas akan bisa optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis.

Bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala. Langkah ini merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*) di setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko yang tepat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Proses manajemen risiko likuiditas digambarkan sebagai berikut:



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 8.a. Pengungkapan Kuantitatif LCR (Bank secara Individu dan dengan Perusahaan Anak)

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk  
Posisi Laporan : Desember 2022

No:	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Desember 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		88.400.493
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	57.491.307	2.874.565
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	23.340.230	2.334.023
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	57.549.728	13.554.204
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	39.913.265	20.997.076
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured funding</i> )	604.030	604.030
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	4.286.125	0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17.432.242	17.432.242
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11.841.335	1.277.608
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	81.291.760	249.352
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	646.156	646.156
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>59.969.256</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>			
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	2.546.684	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	7.390.196	2.532.395
10	Arus kas masuk lainnya	19.755.752	19.236.637
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	29.692.632	21.769.033
			<i>Total Adjusted Value</i> <sup>1</sup>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		88.400.493
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		38.200.224
14	<b>LCR (%)</b>		<b>231,41%</b>

<sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Posisi September 2022		KONSOLIDASI			
		Posisi Desember 2022		Posisi September 2022	
Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
	66 Titik data posisi harian dan akhir bulan		69 Titik data posisi harian dan akhir bulan		69 Titik data posisi harian dan akhir bulan
	97.824.127		88.409.972		98.141.618
58.769.116	2.938.456	57.506.443	2.875.322	58.769.116	2.938.456
23.801.335	2.380.133	23.345.749	2.334.575	23.801.335	2.380.133
60.365.705	14.265.732	57.444.333	13.528.352	60.073.379	14.193.450
39.022.723	20.135.495	39.553.304	20.668.854	39.022.723	20.135.495
545.182	545.182	608.376	608.376	545.182	545.182
453.246	0	4.274.135	0	453.246	0
16.378.253	16.378.253	17.358.790	17.358.790	16.378.253	16.378.253
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
12.741.111	1.410.685	11.834.298	1.275.700	12.741.111	1.410.685
0	0	344.206	344.206	492.191	492.191
78.014.666	254.425	81.264.197	250.005	78.014.666	254.425
528.043	528.043	657.479	657.479	540.635	540.635
	<b>58.836.404</b>		<b>59.901.659</b>		<b>59.268.906</b>
5.159.166	0	2.541.030	0	5.159.166	0
8.224.405	2.972.277	7.408.461	2.452.270	8.300.810	2.944.741
18.413.527	17.967.289	19.682.912	19.164.092	18.413.527	17.967.289
31.797.098	20.939.566	29.632.403	21.616.363	31.873.502	20.912.029
	<i>Total Adjusted Value<sup>1</sup></i>		<i>Total Adjusted Value<sup>1</sup></i>		<i>Total Adjusted Value<sup>1</sup></i>
	97.824.127		88.409.972		98.141.618
	37.896.838		38.285.297		38.356.877
	<b>258,13%</b>		<b>230,92%</b>		<b>255,86%</b>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

### Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2022 Individual, kami menggunakan 66 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian dirata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2022, angka rata-rata LCR Individual sebesar 231,41%, turun sebesar 26,72% dibandingkan rata-rata kuartal III 2022 yang sebesar 258,13%.

Penurunan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh penurunan signifikan dari rata-rata nilai tertimbang HQLA sementara terjadi peningkatan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow*. Penurunan rata-rata total HQLA sebesar *eq.* Rp9,42 triliun mayoritas dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang turun secara rata-rata sebesar *eq.* Rp7,10 triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia yang turun secara rata-rata sebesar *eq.* Rp2,32 triliun. Penurunan ini dialokasikan kepada Pinjaman yang tumbuh secara rata-rata sebesar *eq.* Rp4,85 triliun dibandingkan kuartal III serta untuk menutupi total Deposit yang turun secara rata-rata sebesar *eq.* Rp5,34 triliun. Selisih peningkatan Pinjaman dan penurunan Deposit yang ditutupi oleh penurunan HQLA juga dilakukan dengan melakukan transaksi pinjaman dengan jaminan Obligasi Pemerintah yang dimiliki (Repo) kepada Bank Indonesia, di mana fasilitas Repo ini disediakan secara rutin oleh Bank Indonesia untuk mengoptimalkan Obligasi Pemerintah yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan keseimbangan neraca yang ada.

*Net Cash Outflow* secara rata-rata di kuartal IV 2022 mengalami peningkatan tipis sebesar *eq.* Rp303 miliar. Selama kuartal IV 2022, terjadi peningkatan Simpanan yang berasal dari Lembaga Keuangan sebesar *eq.* Rp836 miliar. Di sisi lain, simpanan dari nasabah Korporasi baik Operasional maupun Non-Operasional mengalami penurunan secara rata-rata sebesar *eq.* Rp2,76 triliun atau *eq.* Rp686 miliar setelah bobot. Selain itu, terjadi penurunan rata-rata Simpanan dari nasabah Perorangan sebesar *eq.* Rp1,92 triliun atau *eq.* Rp122 miliar setelah bobot dan Simpanan dalam bentuk TD dengan jangka waktu > 1 bulan yang masuk ke dalam jangka waktu 30 hari secara rata-rata sebesar *eq.* Rp1,12 triliun sebelum bobot.

Bank terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile, BizChannel, OCTO Clicks, dan lain-lain) yang bertujuan untuk meningkatkan *transactional account*, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui *mobile banking* agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur *e-channel* yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

#### Analisa secara Konsolidasi

Perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata Bank *Only* namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan anak perusahaan tidak disyaratkan secara spesifik untuk melakukan perhitungan LCR oleh Regulator. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau Bank *Only*.

Seiring dengan penurunan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi angka LCR rata-rata kuartal IV 2022 adalah sebesar 230,92% atau turun sebesar 24,94% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 255,86%. Penurunan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Bank secara Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih rendah sebesar 0,49% dari rata-rata LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja atau jangka panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada end user. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 8.b.1. Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank secara individu

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)

Periode Laporan : Desember 2022

No.	Komponen ASF	Posisi September 2022		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	44.140.248	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	44.140.248	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	68.571.750	29.643.823	3.884.865
5	Simpanan dan pendanaan stabil	46.924.035	16.345.688	1.144.421
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21.647.716	13.298.135	2.740.444
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	69.759.875	33.884.747	1.047.689
8	Simpanan operasional	58.006.066	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11.753.808	33.884.747	1.047.689
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	7.286.157	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	630.668	26.276.976	118.000
12	NSFR liabilitas derivatif	0	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	630.668	26.276.976	118.000
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Komponen RSF			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	0	0	0
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.492.462	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	20.263.053	9.662.964
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.036.297	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1.400.047	854.798
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	13.097.527	6.337.636
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	53.328	54.587
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang di antaranya:	-	448.460	448.740
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.701.000	1.723.027
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.526.394	244.176
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	3.394.642	228.594
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	2.255.089	228.594
32	Rekening Administratif	-	-	-
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

		Posisi Desember 2022						
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang		
101.966	44.242.213	45.947.015	-	13.102	76.979	46.023.994		
101.966	44.242.213	45.947.015	-	13.102	76.979	46.023.994	1.1	
-	-	-	-	-	-	-	1.2	
-	-	-	-	-	-	-	1.3	
15.626.160	110.737.262	66.870.254	31.357.762	4.652.675	15.987.388	111.809.694	2	
808.180	62.001.616	49.444.423	14.037.414	1.111.853	796.586	62.160.591	3	
14.817.981	48.735.646	17.425.831	17.320.348	3.540.822	15.190.802	49.649.103	2.1	
1.080.670	45.510.436	65.187.738	43.613.084	1.730.700	1.230.290	47.073.793	3.1	
-	29.003.033	53.056.053	-	-	-	26.528.026	2.2	
1.080.670	16.507.403	12.131.685	43.613.084	1.730.700	1.230.290	20.545.766	3.2	
-	-	-	6.062.727	-	-	-	4	
4.011.568	4.701.236	696.582	17.978.600	193.000	3.582.943	4.376.025	5	
-	0	0	-	-	-	-	6	
4.011.568	4.701.236	696.582	17.978.600	193.000	3.582.943	4.376.025	6.1	
0	205.191.148	0	0	0	0	209.283.506	6.2 s.d 6.5	
0	3.641.442	0	0	0	0	3.528.757	7	
-	1.746.231	2.984.072	-	-	-	1.492.036	1	
147.012.971	133.225.141	-	19.794.746	10.144.137	148.326.571	134.803.171	2	
-	203.630	-	510.307	-	-	51.031	3	
4.668.658	5.306.064	-	1.166.636	1.007.488	5.183.723	5.862.462	3.1.1	
104.315.811	98.386.022	-	14.878.197	6.513.776	105.260.669	100.167.555	3.1.2	
668.596	488.544	-	62.553	63.617	734.779	540.691	3.1.3	
5.558.543	5.173.361	-	373.728	370.368	4.152.534	3.901.702	3.1.4	
29.804.688	21.085.061	-	1.786.313	1.802.488	31.310.064	22.145.942	3.1.5	
1.996.675	2.582.459	-	1.017.012	386.401	1.684.801	2.133.787	3.1.6	
-	-	-	-	-	-	-	3.1.7	
36.496.446	38.281.052	-	2.513.314	145.539	32.483.331	34.617.925	4	
-	-	-	-	-	-	-	5	
-	-	-	-	-	-	-	5.1	
-	-	-	-	-	-	-	5.2	
1.139.553	1.139.553	-	1.509.925	-	-	1.509.925	5.3	
36.496.446	37.141.499	-	1.003.389	145.539	32.483.331	33.108.000	5.4	
86.544.065	870.090	-	-	-	92.129.917	811.009	5.5 s.d 5.12	
-	177.763.956	-	-	-	-	175.252.898	12	
-	<b>115,43%</b>	-	-	-	-	<b>119,42%</b>	13	
-		-	-	-	-		14	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

### Analisa Kualitatif secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR posisi Desember 2022 berada di angka 119,42% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR di bulan Desember 2022 naik sebesar 3,99% dibandingkan posisi bulan September 2022 yang sebesar 115,43%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Peningkatan NSFR di bulan Desember 2022 bila dibandingkan September 2022 disebabkan oleh peningkatan nilai ASF setelah bobot sementara terjadi penurunan nilai RSF setelah bobot.

ASF: Peningkatan ASF mayoritas disebabkan oleh peningkatan total dana nasabah sebesar *eq.* Rp7,13 triliun atau sebesar *eq.* Rp2,64 triliun setelah memperhitungkan bobot. Selain itu juga terjadi peningkatan Modal *Tier 1* dan *Tier 2* sebesar *eq.* Rp1,78 triliun. Peningkatan dana nasabah dialokasikan kepada peningkatan HQLA pada komponen Kas dan Setara Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia dengan total sebesar *eq.* Rp4,95 triliun. Selain itu, juga dialokasikan kepada Pinjaman yang meningkat sebesar *eq.* Rp1,77 triliun dibandingkan posisi September 2022. Namun karena Kas dan Setara Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia memiliki bobot ASF sebesar 0%, maka peningkatan tersebut tidak memberikan dampak terhadap perhitungan NSFR. Secara total, nilai ASF naik sebesar *eq.* Rp4,09 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2022. Peningkatan total dana nasabah pada bulan Desember 2022, mayoritas terjadi pada Simpanan Non Operasional dari nasabah Korporasi. Simpanan Non-Operasional dari nasabah Korporasi non-keuangan naik sebesar *eq.* Rp8,69 triliun atau *eq.* Rp4,01 triliun setelah bobot. Peningkatan Simpanan Non Operasional Korporasi ini mayoritas terjadi pada bucket waktu < 6 Bulan atau dalam bentuk *Time Deposit*. Selain itu, simpanan Non Operasional Lembaga Keuangan naik sebesar *eq.* Rp2,25 triliun sebelum bobot, namun peningkatan tersebut mayoritas terjadi pada bucket < 6 bulan (bobot ASF 0%) sehingga tidak berdampak kepada perhitungan NSFR. Sementara terjadi peningkatan tipis pada *bucket* ≥ 6 Bulan - < 1 Tahun (bobot ASF 50%) dan ≥ 1 Tahun (bobot ASF 100%) dengan total sebesar *eq.* Rp47 miliar atau *eq.* Rp23 miliar setelah bobot. Di sisi lain, Simpanan Operasional dari nasabah Korporasi turun sebesar *eq.* Rp4,95 triliun atau *eq.* Rp2,48 triliun setelah bobot. Selain simpanan nasabah Korporasi, simpanan nasabah perorangan juga naik sebesar *eq.* Rp1,14 triliun atau *eq.* Rp1,07 triliun setelah bobot. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan Simpanan kurang stabil sebesar *eq.* Rp915 miliar atau *eq.* Rp860 miliar setelah bobot serta Simpanan stabil sebesar *eq.* Rp220 miliar atau *eq.* Rp209 miliar setelah bobot.

Tabel 8.b.2. Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank dengan Perusahaan Anak

#### LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)

Periode Laporan : Desember 2022

No.	Komponen ASF	Posisi September 2022		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	45.240.148	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	45.240.148	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	68.571.750	29.643.823	3.884.865
5	Simpanan dan pendanaan stabil	46.924.035	16.345.688	1.144.421
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21.647.716	13.298.135	2.740.444
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	69.441.443	34.297.903	1.183.657
8	Simpanan operasional	57.687.634	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11.753.808	34.297.903	1.183.657
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	7.286.157	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	630.668	26.276.976	118.000
12	NSFR liabilitas derivatif	0	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	630.668	26.276.976	118.000
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

#### Analisa Kualitatif secara Individual

RSF: Penurunan dari RSF disebabkan oleh perpindahan dari Aset dengan bobot RSF tinggi yaitu Aset Lainnya menjadi Aset dengan bobot RSF yang lebih rendah yaitu HQLA dan Pinjaman yang disalurkan. Sebagaimana yang disampaikan di atas, peningkatan HQLA dan Pinjaman yang disalurkan didukung oleh peningkatan dana nasabah yang terjadi. Total HQLA dalam perhitungan NSFR naik sebesar *eq.* Rp4,08 triliun sebelum bobot, terutama dari komponen Penempatan pada Bank Indonesia (termasuk SBI/SBIS) yang naik sebesar *eq.* Rp3,72 triliun dengan bobot RSF 0%. Namun, terdapat penurunan dari komponen HQLA Level 2A sebesar *eq.* Rp694 miliar sebelum bobot atau *eq.* Rp104 miliar setelah bobot. Setelah memperhitungkan bobot, Total HQLA turun sebesar *eq.* Rp113 miliar. Hal terbesar yang memberikan dampak penurunan RSF adalah penurunan komponen aset dengan bobot RSF 100% yaitu Aset Lainnya dan dengan jangka waktu > 1 tahun sebesar *eq.* Rp2,62 triliun serta Pinjaman dengan kualitas non performing sebesar *eq.* Rp1,40 triliun. Penurunan Aset Lainnya, mayoritas terjadi pada pos TMM. Selain itu, terjadi penurunan atas surat berharga yang dikategorikan sebagai non HQLA sebesar *eq.* Rp679 miliar atau *eq.* Rp449 miliar setelah bobot. Namun seiring dengan penurunan yang terjadi, Pinjaman dari nasabah Non Keuangan naik sebesar *eq.* Rp2,99 triliun atau *eq.* Rp1,83 triliun setelah bobot. Pinjaman nasabah keuangan juga naik sebesar *eq.* Rp434 miliar atau *eq.* Rp556 miliar setelah bobot. Secara total, nilai RSF turun sebesar *eq.* Rp2,51 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2022.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik:

Peningkatan NSFR di bulan Desember 2022 dibandingkan posisi September 2022 disebabkan oleh komponen ASF yang mengalami peningkatan sebesar 1,99% atau *eq.* Rp4,09 triliun setelah bobot sementara RSF mengalami penurunan sebesar 1,41% atau *eq.* Rp2,51 triliun setelah bobot. Peningkatan nilai tertimbang pada komponen ASF terutama disebabkan oleh peningkatan Modal Tier 1 dan Tier 2 sebesar *eq.* Rp1,78 triliun. Selain itu juga terjadi peningkatan Simpanan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar *eq.* Rp1,56 triliun setelah bobot, di mana mayoritas berasal dari Simpanan Non Operasional dari perusahaan Non Keuangan sebesar *eq.* Rp4,04 triliun setelah bobot sementara Simpanan Operasional mengalami penurunan sebesar *eq.* Rp2,48 triliun setelah bobot.

Penurunan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- Penurunan Aset lainnya sebesar *eq.* Rp2,62 triliun.
- Penurunan Pinjaman dengan kualitas non performing sebesar *eq.* Rp1,40 triliun.
- Penurunan total surat berharga non HQLA sebesar *eq.* Rp449 miliar setelah bobot.
- Penurunan total HQLA sebesar *eq.* Rp113 miliar setelah bobot.

		Posisi Desember 2022							No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang			
≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
101.966	45.342.114	47.099.328	-	13.102	76.979	47.176.308			
101.966	45.342.114	47.099.328	-	13.102	76.979	47.176.308		<b>1.1</b>	
-	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.2</b>	
-	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.3</b>	
15.626.160	110.737.262	66.870.254	31.357.762	4.652.675	15.987.388	111.809.694		<b>2</b>	
808.180	62.001.616	49.444.423	14.037.414	1.111.853	796.586	62.160.591		<b>3</b>	
14.817.981	48.735.646	17.425.831	17.320.348	3.540.822	15.190.802	49.649.103		<b>2.1</b>	
3.903.179	48.241.714	64.829.677	43.786.782	1.827.753	4.390.318	50.103.317		<b>3.1</b>	
-	28.843.817	52.697.992	-	-	-	26.348.996		<b>2.2</b>	
3.903.179	19.397.897	12.131.685	43.786.782	1.827.753	4.390.318	23.754.321		<b>3.2</b>	
-	-	-	6.062.727	-	-	-		<b>4</b>	
4.771.251	5.460.919	696.582	17.978.600	193.000	4.374.034	5.167.116		<b>4.1</b>	
-	0	0	-	-	-	-		<b>4.2</b>	
4.771.251	5.460.919	696.582	17.978.600	193.000	4.374.034	5.167.116		<b>5</b>	
0	209.782.009	0	0	0	0	214.256.435		<b>6</b>	
								<b>6.1</b>	
								<b>6.2 s.d 6.5</b>	
								<b>7</b>	



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Komponen ASF	Posisi September 2022		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
Komponen RSF				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.616.665	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	21.003.085	10.559.886
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.036.297	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1.188.381	854.798
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain, dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	14.049.235	7.234.626
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	53.318	54.519
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang di antaranya:	-	448.460	448.740
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.701.000	1.723.027
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.526.394	244.176
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	3.406.191	239.166
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	2.266.638	239.166
32	Rekening Administratif	-	-	-
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>	-	-	-
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>	-	-	-

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

#### Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR Konsolidasi posisi Desember 2022 berada di angka 120,10% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR Konsolidasi posisi bulan Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,09% dibandingkan posisi bulan September 2022 yang sebesar 116,00%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Pergerakan angka NSFR secara Konsolidasi mayoritas berasal dari pergerakan yang ada di Individual yaitu peningkatan NSFR di bulan Desember 2022 bila dibandingkan September 2022 disebabkan oleh terjadinya peningkatan nilai ASF setelah bobot sementara nilai RSF setelah bobot mengalami penurunan.

ASF: Secara total, nilai ASF naik sebesar *eq.* Rp4,47 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi September 2022. Peningkatan ASF mayoritas berasal dari Bank sebagai perusahaan induk, utamanya disebabkan oleh peningkatan total dana nasabah sebesar *eq.* Rp7,15 triliun atau *eq.* Rp2,93 triliun setelah memperhitungkan bobot. Selain itu juga terjadi peningkatan Modal Tier 1 dan Tier 2 sebesar dan Tier 2 sebesar *eq.* Rp1,83 triliun. Peningkatan dana nasabah paling signifikan terjadi pada Simpanan Non Operasional dari nasabah Korporasi. Simpanan Non Operasional dari nasabah Korporasi non-keuangan naik sebesar *eq.* Rp8,69 triliun atau *eq.* Rp4,01 triliun setelah bobot. Peningkatan ini banyak terjadi pada bucket waktu < 6 Bulan atau dalam bentuk Time Deposit. Selain itu, Simpanan Operasional dari nasabah Korporasi turun sebesar *eq.* Rp4,99 triliun atau *eq.* Rp2,49 triliun setelah bobot. Simpanan Non Operasional dari Lembaga Keuangan juga mengalami peningkatan sebesar *eq.* Rp2,31 triliun sebelum bobot. Namun, peningkatan tersebut mayoritas terjadi pada bucket waktu < 6 Bulan (bobot ASF 0%) sehingga tidak berdampak pada perhitungan NSFR. Selain simpanan nasabah Korporasi, simpanan nasabah Perorangan juga naik sebesar *eq.* Rp1,14 triliun atau *eq.* Rp1,07 triliun setelah bobot. Mayoritas peningkatan tersebut berasal dari Simpanan kurang stabil sebesar *eq.* Rp915 miliar atau *eq.* Rp860 miliar setelah bobot serta peningkatan tipis di Simpanan Stabil sebesar *eq.* Rp220 miliar atau *eq.* Rp209 miliar setelah bobot.

RSF: Secara total, nilai RSF turun sebesar *eq.* Rp2,44 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi September 2022. Seperti halnya dengan ASF, penurunan RSF mayoritas berasal dari Bank sebagai perusahaan induk, utamanya disebabkan oleh perpindahan dari Aset dengan bobot RSF tinggi yaitu Aset Lainnya menjadi Aset dengan bobot RSF yang lebih rendah yaitu HQLA dan Pinjaman yang disalurkan. Peningkatan ini juga didukung oleh peningkatan di sisi Simpanan sebagaimana yang telah dijabarkan di atas. Total HQLA dalam perhitungan NSFR naik sebesar *eq.* Rp4,08 triliun terutama dari komponen Penempatan pada Bank Indonesia (termasuk SBI/SBIS) yang naik sebesar *eq.* Rp3,72 triliun dengan bobot RSF 0%. Hal terbesar yang memberikan dampak penurunan RSF adalah penurunan komponen aset dengan bobot 100% yaitu Aset Lainnya dan dengan jangka waktu > 1 tahun sebesar *eq.* Rp2,56 triliun serta Pinjaman dengan kualitas non performing sebesar *eq.* Rp1,41 triliun. Penurunan Aset Lainnya mayoritas terjadi pada pos TMM. Selain itu, terjadi penurunan atas surat berharga yang dikategorikan sebagai non HQLA sebesar *eq.* Rp679 miliar atau *eq.* Rp449 miliar setelah bobot. Namun seiring dengan penurunan komponen Aset Lainnya, sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, terjadi peningkatan atas Pinjaman yang disalurkan kepada nasabah non-keuangan sebesar *eq.* Rp2,87 triliun atau *eq.* Rp1,74 triliun setelah bobot dan kepada Lembaga Keuangan sebesar *eq.* Rp741 miliar atau *eq.* Rp683 miliar setelah bobot.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

		Posisi Desember 2022					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						
≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
-	3.641.442	-	-	-	-	3.528.757	<b>1</b>	
-	1.808.333	3.010.639	-	-	-	1.505.320	<b>2</b>	
150.095.172	136.625.151	-	20.740.623	11.023.721	151.407.421	138.236.167	<b>3</b>	
-	203.630	-	510.307	-	-	51.031	<b>3.1.1</b>	
3.917.748	4.523.404	-	1.166.636	1.007.488	4.527.334	5.206.073	<b>3.1.2</b> <b>3.1.3</b>	
108.099.872	102.526.822	-	15.824.075	7.393.360	108.947.779	104.214.329	<b>3.1.4.2</b> <b>3.1.5</b> <b>3.1.6</b>	
667.516	487.804	-	62.553	63.617	734.779	540.691	<b>3.1.4.1</b>	
5.558.543	5.173.361	-	373.728	370.368	4.152.534	3.901.702	<b>3.1.7.2</b>	
29.804.688	21.085.061	-	1.786.313	1.802.488	31.310.064	22.145.942	<b>3.1.7.1</b>	
2.046.805	2.625.069	-	1.017.012	386.401	1.734.931	2.176.398	<b>3.2</b>	
-	-	-	-	-	-	-	<b>4</b>	
36.088.491	37.895.218	-	2.522.786	154.208	32.167.415	34.320.151	<b>5</b>	
-	-	-	-	-	-	-	<b>5.1</b>	
-	-	-	-	-	-	-	<b>5.2</b>	
1.139.553	1.139.553	-	-	-	1.509.925	1.509.925	<b>5.3</b>	
-	-	-	-	-	-	-	<b>5.4</b>	
36.088.491	36.755.665	-	1.012.861	154.208	32.167.415	32.810.226	<b>5.5 s.d 5.12</b>	
81.591.806	855.580,05	-	-	-	77.002.244	811.009	<b>12</b>	
-	180.840.235	-	-	-	-	178.401.403	<b>13</b>	
-	<b>116,00%</b>	-	-	-	-	<b>120,10%</b>	<b>14</b>	

#### Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik:

Peningkatan NSFR di bulan Desember 2022 dibandingkan posisi September 2022 disebabkan oleh komponen ASF yang mengalami peningkatan sebesar 2,13% atau *eq.* Rp4,47 triliun setelah bobot sementara RSF mengalami penurunan sebesar 1,35% atau *eq.* Rp2,44 triliun setelah bobot. Saldo pinjaman yang disalurkan oleh Anak Perusahaan (CNAF) ke end user turun sebesar *eq.* Rp142 miliar dibandingkan posisi September 2022 dan mayoritas dibiayai melalui fasilitas pinjaman dari Bank baik dalam bentuk Joint Financing maupun Direct. Total Aset dari CNAF per Desember 2022 adalah sebesar Rp6,79 triliun atau turun sebesar Rp192 miliar dibandingkan posisi bulan September 2022. Namun mengingat ukuran Aset yang dimiliki Anak Perusahaan relatif kecil dibandingkan Induk Perusahaan sehingga komposisi Anak Perusahaan terhadap perhitungan NSFR Konsolidasi tidak terlalu besar.

Peningkatan nilai tertimbang pada komponen ASF utamanya disebabkan oleh:

- Peningkatan Simpanan Non Operasional dari nasabah Korporasi baik Keuangan maupun Non Keuangan sebesar *eq.* Rp4,36 triliun setelah bobot
- Peningkatan Modal *Tier 1* dan *Tier 2* sebesar *eq.* Rp1,83 triliun setelah bobot.
- Peningkatan Simpanan dari nasabah Perorangan sebesar *eq.* Rp1,07 triliun setelah bobot.

Penurunan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- Penurunan Aset Lainnya dengan jangka waktu > 1 tahun sebesar *eq.* Rp2,56 triliun setelah bobot.
- Penurunan Pinjaman dengan kualitas non performing loan sebesar *eq.* Rp1,41 triliun setelah bobot.
- Penurunan Surat Berharga yang dikategorikan sebagai non HQLA sebesar *eq.* Rp449 miliar setelah bobot.
- Peningkatan Pinjaman dengan kualitas performing kepada nasabah Non Keuangan sebesar *eq.* Rp1,74 triliun setelah bobot.

Dampak perhitungan Konsolidasi terhadap perhitungan Individual adalah sebesar 0,68%, di mana NSFR Individual bulan Desember 2022 tercatat di angka 119,42% sedangkan saat dihitung secara Konsolidasi NSFR di angka 120,10%. Hal ini dikarenakan di sisi anak perusahaan khususnya CNAF banyak membukukan pinjaman dari Bank lain dengan jangka waktu di atas 1 tahun, sehingga memiliki bobot 100% pada komponen ASF.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk *mobile banking* (Go Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui Go Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan nya dengan mudah dan tetap aman. Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Tabel 8.c. Pengungkapan kuantitatif - Aset Terikat (*Encumbrance*)

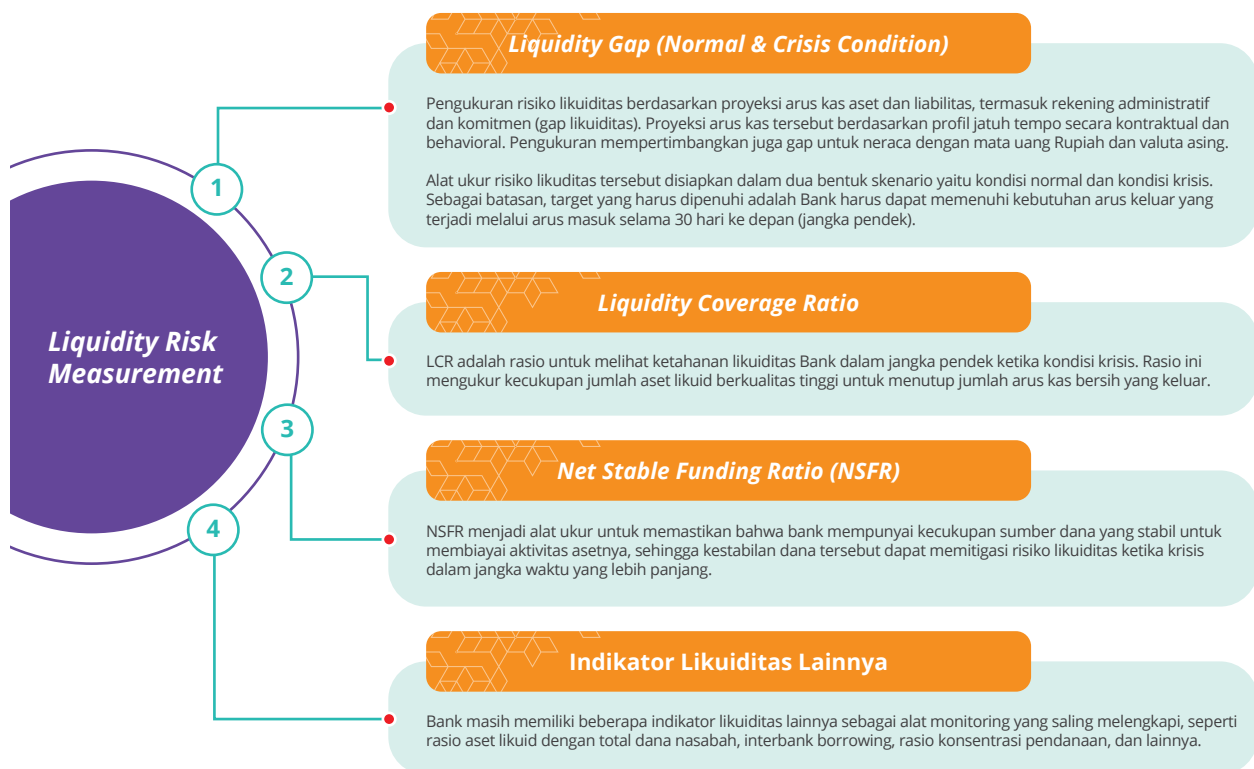
dalam jutaan Rupiah	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	5.290.598	5.290.598
Penempatan pada Bank Indonesia	-	23.487.724	-	23.487.724
Surat Berharga (HQLA Level 1)	6.467.945	-	53.974.352	60.442.298
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	2.624.160	2.624.160

#### Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2022, berikut ini penjelasan terhadap perubahan yang signifikan diposisi Desember 2022:

- Di bulan Desember 2022, terjadi peningkatan pada Kas dan Setara kas sebesar *eq.* Rp1,85 triliun. Penambahan ini sebagai antisipasi kebutuhan uang cash dari masyarakat dalam rangka liburan akhir tahun.
- Terjadi penurunan di HQLA Level 1 yaitu Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga Pemerintah yang masing-masing turun sebesar *eq.* Rp4,21 triliun dan *eq.* Rp4,31 triliun.
- Penurunan Komponen HQLA Level 1 tersebut dalam rangka menutupi pertumbuhan Pinjaman yang terjadi serta penurunan Simpanan dari Masyarakat. Tercatat dalam periode Juni 2022 ke Desember 2022, Pinjaman meningkat sebesar *eq.* Rp6,63 triliun sedangkan Simpanan Masyarakat turun sebesar *eq.* Rp4,24 triliun. Penurunan Simpanan mayoritas terjadi pada Deposita-deposita besar yang relatif sensitif terhadap tingkat bunga dan volatile.
- Surat Berharga yang menjadi underlying transaksi Repo meningkat sebesar Rp6,09 triliun dan tercatat di angka Rp6,47 triliun. Peningkatan transaksi Repo ini juga sebagai langkah yang dilakukan untuk menutupi pertumbuhan Pinjaman dan penurunan Simpanan Masyarakat yang terjadi seperti yang dijelaskan dalam poin c.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

CIMB Niaga melakukan pemantauan atas eksposur risiko likuiditas yang diukur melalui beberapa metode di atas dan dimonitor untuk patuh terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan baik untuk internal maupun regulator. Pemantauan berdasarkan laporan risiko yang disampaikan kepada manajemen secara rutin. Pelaporan bertujuan untuk memantau kondisi likuiditas bank terkini disertai dengan analisa terhadap perubahan indikator tersebut. Apabila terjadi pelampauan eksposur risiko terhadap batasan, Bank mempunyai prosedur eskalasi yang bersifat berjenjang dari tingkatan manajemen senior hingga kepada ALCO.

Selain itu, Bank juga memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan dini yang menginformasikan kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Bank. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Bank dan indikator yang dilaporkan berdasarkan kejadian yang tidak biasa yang dapat memberikan sinyal memburuknya reputasi dan stabilitas Bank. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* (CFP) yang disetujui oleh ALCO.

Skenario *Liquidity Stress Testing* dilakukan berdasarkan suatu skenario kejadian yang ekstrem tapi mungkin terjadi (*extreme but plausible*) baik yang disebabkan oleh faktor spesifik Bank (*Idiosyncratic*) ataupun oleh pasar secara keseluruhan (*Market Wide*). Hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah yang akan dipilih dalam penanggulangan kondisi krisis. Skenario *Idiosyncratic* merupakan kondisi *stress*, di mana diasumsikan hanya Bank yang mengalami kesulitan likuiditas, namun pasar secara keseluruhan beroperasi relatif normal. Sedangkan skenario pasar secara keseluruhan (*Market Wide*), mengasumsikan pasar keuangan mengalami tekanan likuiditas. Perhitungan *stress testing* dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan, agar Bank dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas yang dikelola selalu dalam batasan yang ditetapkan.

Pada dasarnya, skenario *stress* likuiditas mengasumsikan meningkatnya arus keluar dari Bank di atas batas normal, menurunnya arus masuk dikarenakan gagal bayar dari debitur/*counterparty* serta turunnya nilai portofolio dari aset likuid yang dimiliki karena risiko pasar. Asumsi-asumsi tersebut ditinjau secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. Hasil *stress testing* dibahas dalam forum ALCO, apabila hasil pengujian berada di bawah batasan, maka akan diputuskan langkah-langkah perbaikan yang akan dijalankan oleh Bank.

Dalam manajemen risiko likuiditas, Bank didukung oleh tersedianya sistem ALM *Risk* dan infrastruktur yang *robust*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih komprehensif serta pengelolaan risiko akan lebih akurat dan cepat. Sistem ini menghimpun semua data yang dibutuhkan dari *banking core system* dengan kualitas dan integritas yang baik.

### **CONTINGENCY FUNDING PLAN**

*Contingency Funding Plan* (CFP) adalah salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank, berupa suatu panduan prosedur dan operasi saat menghadapi kondisi krisis (*crisis protocol*). Secara berkala, Bank melakukan pengujian CFP dengan tujuan lebih meningkatkan *risk awareness* dan kesiapan tugas dan tanggung jawab dari manajemen senior dalam menghadapi kondisi krisis pendanaan. Bank melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya.

Dalam situasi krisis, Bank akan membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT) yang beranggotakan semua Direksi ditambah dengan beberapa Manajemen Senior. Dengan ini diharapkan keputusan dalam FCMT dapat cepat disampaikan dan diterapkan ke seluruh jajaran yang ada untuk segera tanggap mengatasi krisis.

Kebijakan CFP tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disetujui oleh ALCO.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

# Risiko Operasional

Filosofi pengelolaan risiko operasional didasari pada tiga tingkat pertahanan yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pelaporan kepada Senior Manajemen serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko operasional pada Bank. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat *risk tolerance* secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Bank dan profil risiko yang diharapkan.

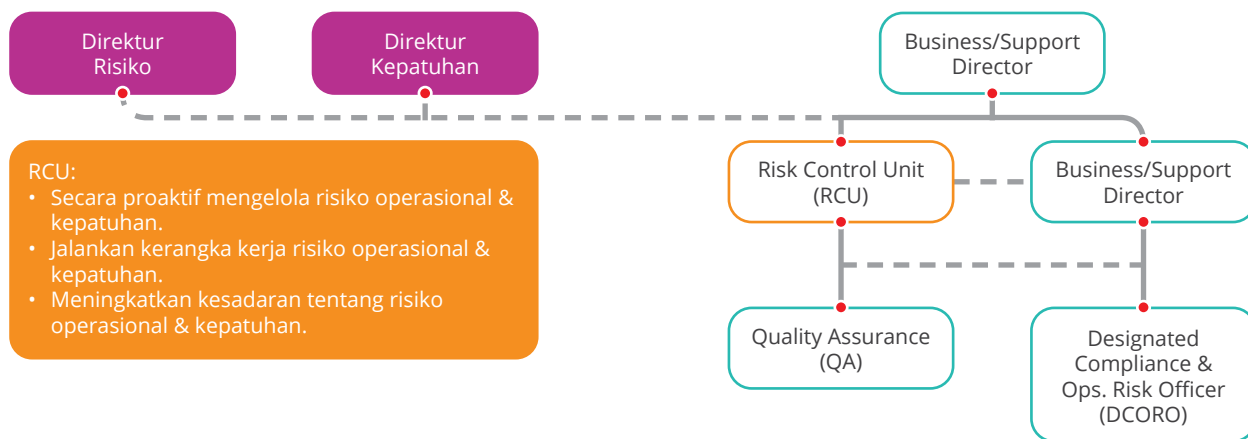
Di tahun 2022, Bank menerima penghargaan dari Asian Bankers pada kriteria Penerapan dan Implementasi Manajemen Risiko Operasional Terbaik di Perbankan Asia. Bank terus berkesinambungan menjaga strategi manajemen risiko operasionalnya untuk tetap efektif dan terus mendukung pertumbuhan organik bisnis Bank, sebagai bagian dari ekosistem perbankan di Indonesia dan Asia secara keseluruhan.

## TATA KELOLA

Dari sisi Tata Kelola, Bank telah membentuk *Operational Risk Committee (ORC)*, yaitu Komite yang ditunjuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terkait manajemen risiko operasional. ORC memiliki kewenangan pada seluruh aspek risiko operasional termasuk proyek pengembangan yang dilakukan oleh *Business Unit/Support Unit* yang dapat memiliki dampak bagi operasional bank pada implementasinya.

Dalam hal penerapan tiga tingkat pertahanan, secara organisasi manajemen risiko operasional, untuk membantu lini pertahanan pertama (*business unit* atau *support unit*) adalah pembentukan *Risk Control Unit (RCU)* sejak tahun 2016 yang bersifat sebagai *dedicated unit*, di mana pimpinan dari RCU memiliki jalur pelaporan ganda yaitu ke Direktur Bisnis atau *Support* juga pelaporan ke Direktur Manajemen Risiko dan Direktur Kepatuhan.

## RCU Governance Structure



## KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, yang mengatur teknik pelaksanaan operasional harian, yaitu Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional; Kebijakan Manajemen Data Kejadian dan Kerugian Risiko Operasional; Kebijakan *Risk Control Self Assessment*; Kebijakan *Control Issue Management*; Kebijakan Produk Aktivitas Baru; Kebijakan *Significant Changes Assessment Process*; Kebijakan Anti *Fraud Management*; Kebijakan *Business Continuity Management*; Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi; Kebijakan Ketahanan Siber; dan Kebijakan Keamanan Informasi.



Bank juga menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*. Kebijakan dan prosedur tersebut di-*review* dan dikinikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, Bank memiliki *risk appetite* sebagai berikut:

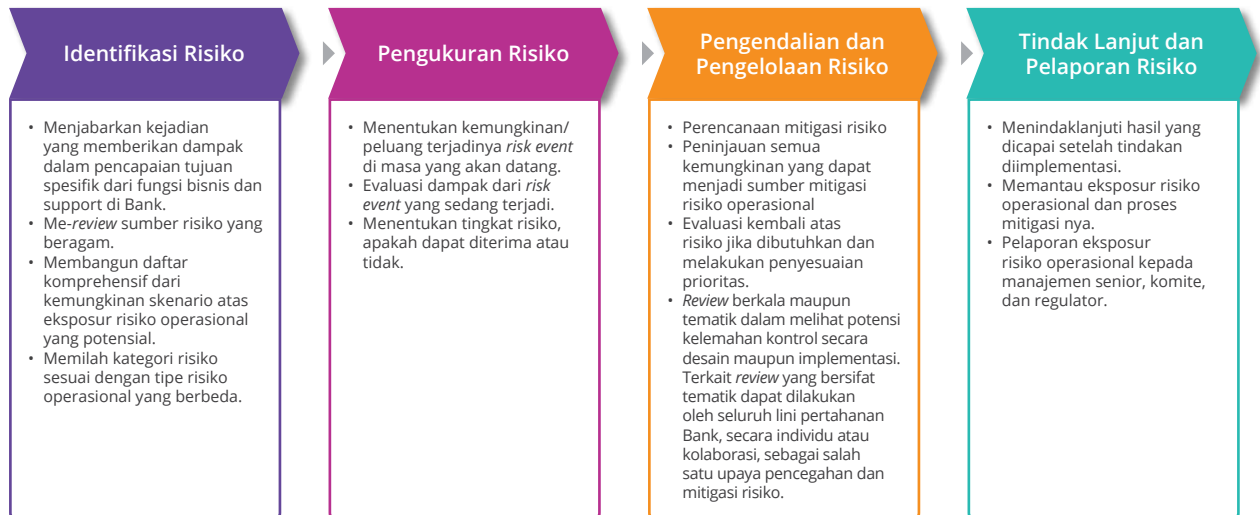
- *Risk appetite* disesuaikan dengan regulasi dan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
- Bank hanya beraktifitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastruktur dengan kontrol yang memadai dan tingkat pemahaman serta keahlian yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.
- Bank hanya menyetujui produk baru dan transaksi, produk dan pasar di mana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk mengelola risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan

risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan memperoleh persetujuan Komite pada Level Direksi.

- Bank mengevaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas.
- Bank mengharuskan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur kelangsungan bisnis (*business continuity*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).
- Bank menyediakan tingkat sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada *staff* yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Bank memiliki pemisahan tugas and fungsi berdasarkan konsep "*Four Eyes Principles*" yang jelas untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflicts of interest*).

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko operasional dijalankan pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama yang melekat di Bank dan dijalankan di seluruh Lini Pertahanan Bank, terutama Lini Pertahanan Pertama (Unit Bisnis dan Unit *Support*) yang dibantu oleh *Risk Control Unit* (RCU) yang dibentuk.







Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Perangkat Kerja Manajemen Risiko Operasional

### Loss Event Data Management (LEDM)

Proses pencatatan dan pendokumentasian kejadian risiko operasional, termasuk proses eskalasi dan analisa akar penyebab kejadian, dalam upaya langkah perbaikan dan mitigasi risiko, termasuk *lesson learnt sharing* untuk mencegah kejadian serupa berulang di masa mendatang.

### Risk & Control Self- Assessment

Pendekatan terstruktur yang memungkinkan 1<sup>st</sup> line melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko kunci dan kontrol sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang tepat untuk meminimalkan eksposur risiko, termasuk memastikan efektifitas desain kontrol melalui pengujian secara berkala.

### Key Risk Indicators (KRI)

Indikator risiko operasional yang dipantau secara berkala yang bertujuan sebagai early warning system bagi Business Unit (BU) atau Supporting Unit (SU) untuk melakukan tindakan perbaikan atas risiko operasional yang dihadapinya.

### Control Issue Management (CIM)

Suatu kerangka kerja sistematis dan terstruktur yang mencatat, memantau, dan mengelola isu-isu kontrol operasional termasuk mitigasi risiko operasional secara menyeluruh.

### Proses Penyelenggaraan Produk

Proses dokumentasi tata cara produk dan aktivitas baru yang diimplementasi di seluruh unit bisnis, termasuk kecukupan proses identifikasi, pengukuran, kontrol dan mitigasi risiko, sebelum produk dan aktivitas ditawarkan kepada nasabah.

### Signifikan Change Assessment Process (SCAP)

Proses *review* risiko dan kontrol terhadap perubahan proses internal khususnya yang signifikan berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usaha Bank, yang bertujuan optimalisasi *risk reward trade-off* dengan *Risk Appetite Bank*.

### Operational Risk Scenario Analysis (dan Stress Testing)

Proses analisa tingkat kecukupan modal risiko operasional dalam kondisi *stress*. Skenario yang digunakan untuk menguji sensitivitas dari risiko operasional yang dihadapi Bank ditranslasi menjadi skenario dan parameter yang bersifat idiosyncratic, digunakan untuk menghitung dampak yang ditimbulkan terhadap kebutuhan modal secara ekonomi (penambahan dari *regulatory capital*).

### Strategi Anti Fraud

Strategi anti *fraud* dijabarkan dalam 4 pilar proses yang saling berkaitan yaitu (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan dan sanksi, serta (iv) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut yang telah dijelaskan lebih detail di bagian *Anti Fraud Management*.

### Business Continuity Management

Bank menyadari organisasi tidak dapat terhindar dari gangguan/bencana yang disebabkan oleh alam maupun manusia. Kerusakan tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi suatu Bank, tetapi juga berdampak pada kegiatan operasional bisnis Bank terutama layanan kepada nasabah. Bila tidak ditangani khusus, berdampak menimbulkan risiko lainnya seperti risiko reputasi yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan nasabah. Untuk meminimalisasi, Bank memiliki *Business Continuity Management (BCM)*.

Sistem informasi manajemen risiko operasional menganut prinsip:

- Bank menggunakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan risiko operasional secara efektif. Sistem dan Teknologi yang dimiliki sesuai dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Bank.
- Sistem komunikasi yang memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko, eksposur kerugian, dan kinerja operasional.
- Sistem informasi manajemen mendukung proses manajemen risiko operasional antara lain mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
- Direksi dan manajemen mengalokasikan sumber daya (keuangan dan personalia) secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Bank menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.
- Dalam melakukan pengembangan, pengadaan dan implementasi teknologi informasi Bank wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Bank.
- Bank harus memiliki kapasitas *system support* dan operasional yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas usaha
- Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional yang lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



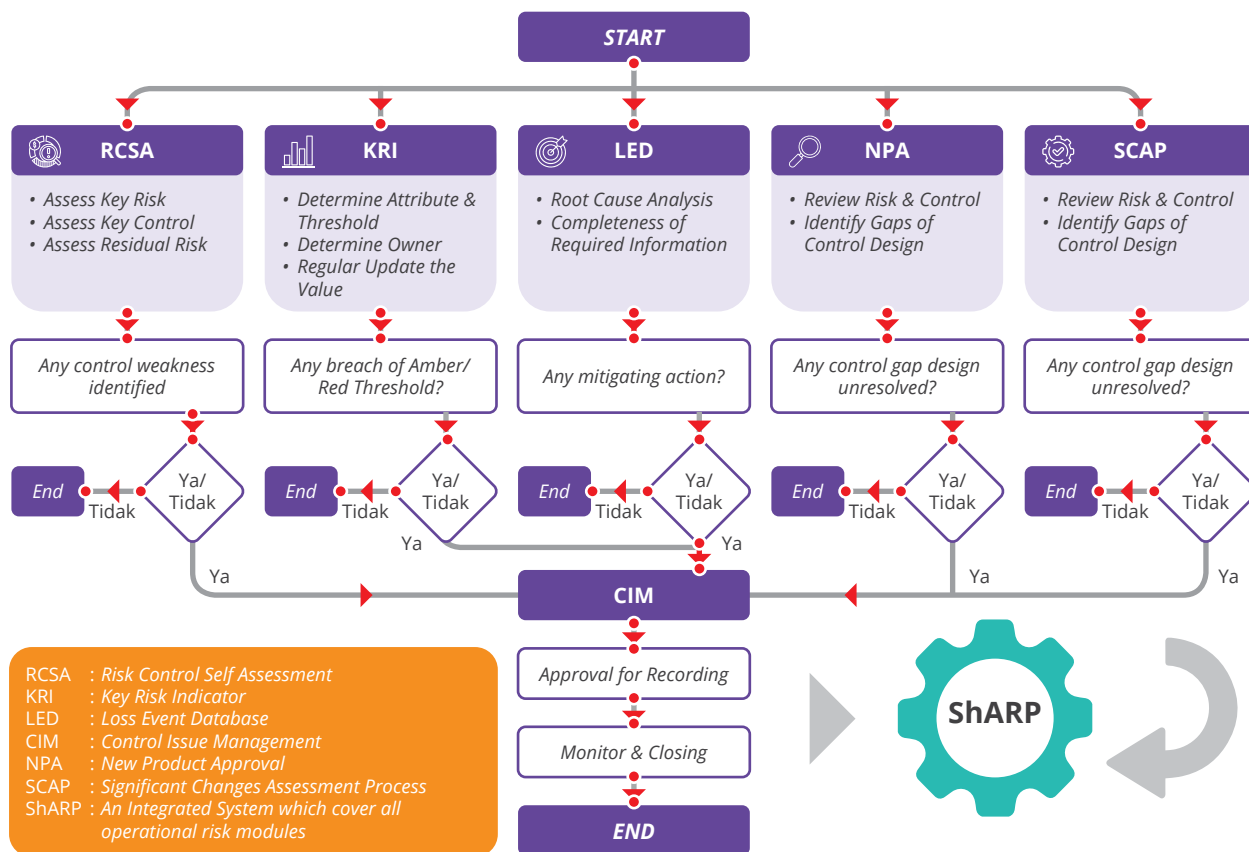
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



## PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif, dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau *support* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha CIMB Niaga.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting* unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh *Top Level Management*; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur limit dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Dalam hal mitigasi risiko teknologi informasi dan siber, penilaian terhadap kemungkinan terjadinya berbagai kejadian/insiden termasuk dampak dan konsekuensi atas suatu kejadian dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan faktor penyebab kejadian/insiden seperti ancaman (*threat*), kerentanan (*vulnerabilities*), paparan (*exposure*), dan nilai aset.

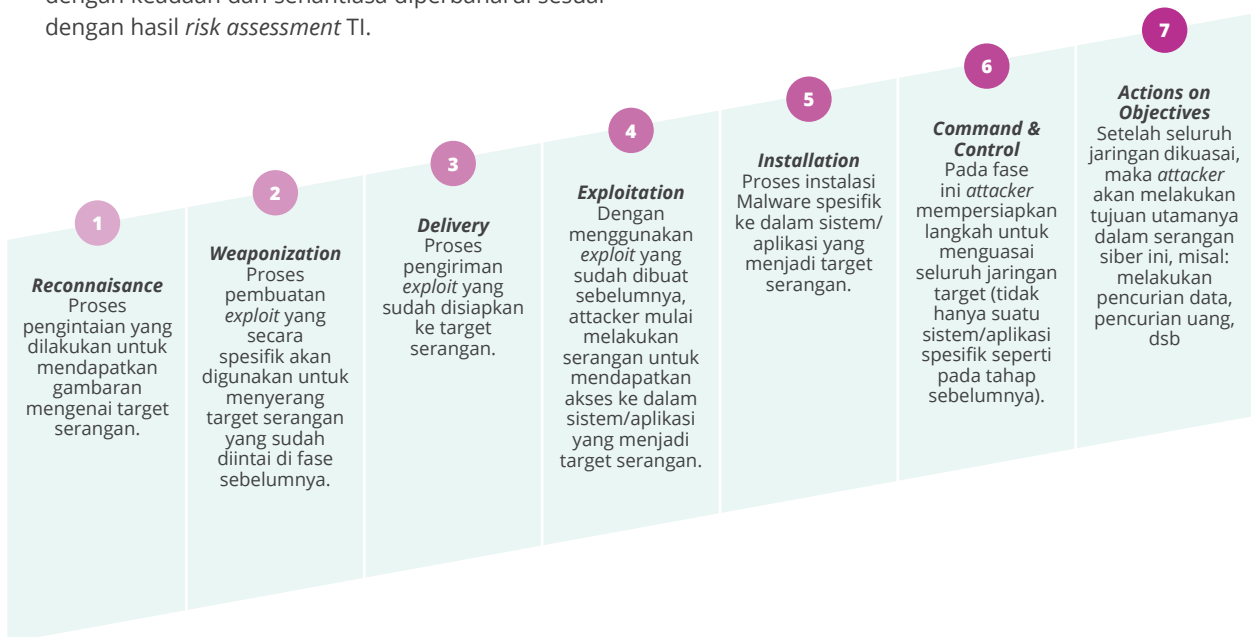
Penilaian risiko dan pemilihan aktivitas mitigasi risiko yang akan diambil harus menjadi bagian dalam pengembangan dan implementasi setiap sistem. Kebijakan ini mengatur hal terkait dengan pengelolaan risiko Teknologi Informasi termasuk proses Penilaian Risiko (*Risk Assessment-RA*). Penilaian Risiko adalah sistematis proses yang terdiri dari perencanaan, persiapan, penilaian risiko teknologi dari suatu sistem, serta penentuan kontrol/mitigasi untuk risiko tersebut.

Pelaksanaan manajemen risiko TI dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat dokumen Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan selalu dikinikan secara periodik.
2. Terdapat daftar risiko TI (*IT risk library*) yang sesuai dengan keadaan dan senantiasa diperbaharui sesuai dengan hasil *risk assessment* TI.

3. Identifikasi risiko telah dilakukan secara periodik untuk memastikan ancaman keamanan dan kelemahan telah memiliki mitigasi risiko yang tepat.
4. Memastikan setiap risiko yang telah diidentifikasi didokumentasikan dan dikinikan secara tepat waktu.
5. Kontrol TI yang relevan harus dipastikan telah tersedia sebagai bentuk mitigasi atas risiko yang telah diidentifikasi untuk meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan *risk appetite/risk tolerance* yang sudah ditentukan.
6. Seluruh risiko dan kontrol TI yang telah teridentifikasi akan didokumentasikan di dalam perangkat atau sistem pengelolaan risiko operasional.

Terkait risiko siber, untuk dapat mencapai suatu kondisi ketahanan siber, sangatlah penting bagi Bank untuk memahami fase serangan siber, hal ini bertujuan untuk dapat menentukan pengendalian yang akan digunakan dalam menghadapi setiap jenis serangan tersebut. Fase serangan siber sendiri biasa disebut dengan *Cyber Kill Chain* memiliki 7 tahap sebagai berikut:





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Bank telah memiliki kemampuan dalam ketahanan siber melalui proses pengembangan ketahanan siber sebagai berikut:

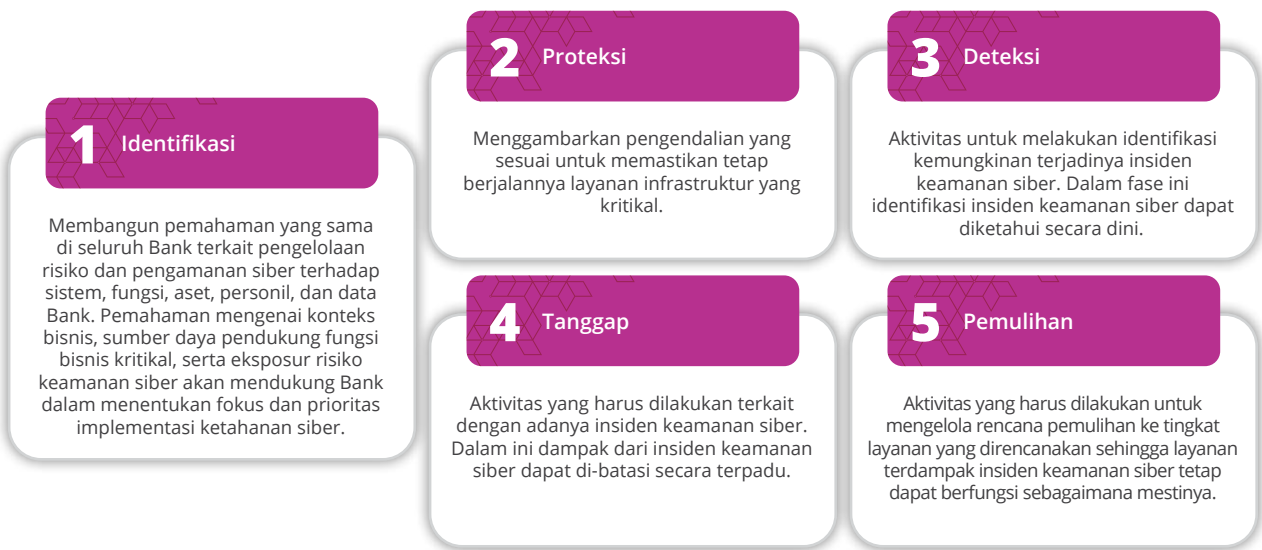
### Pusat Pengembangan Ketahanan Siber



### Ketahanan Siber



Kerangka Kerja Manajemen Risiko Siber terbagi atas 5 Fase yaitu:



Tabel 9.a. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Individu

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>1)</sup>	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>1)</sup>	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	16.002.538	2.400.381	30.004.759	15.674.317	2.351.148	29.389.345
<b>Total</b>		<b>16.002.538</b>	<b>2.400.381</b>	<b>30.004.759</b>	<b>15.674.317</b>	<b>2.351.148</b>	<b>29.389.345</b>

<sup>1)</sup> Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 9.b. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>*)</sup>	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>*)</sup>	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	16.658.211	2.498.732	31.234.145	16.289.417	2.443.413	30.542.658
<b>Total</b>		<b>16.658.211</b>	<b>2.498.732</b>	<b>31.234.145</b>	<b>16.289.417</b>	<b>2.443.413</b>	<b>30.542.658</b>

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

## Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi/perikatan yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan serta proses litigasi baik yang timbul dari gugatan Pihak Ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum;
2. Melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum;
3. Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku;
4. Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum;
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan.

### TATA KELOLA

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. Bank juga selalu memastikan adanya mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Bank.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di CIMB Niaga.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko hukum yaitu pedoman standar untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Selain itu, Bank telah memiliki mekanisme persetujuan atas limit risiko hukum di antaranya penandatanganan Perjanjian/*Memorandum of Understanding* atau perjanjian hukum lainnya atas nama Bank. Kebijakan ini disampaikan kepada karyawan melalui sistem internal Bank dan e-mail *blast* sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang dijalankan dalam CIMB Niaga.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum. Proses tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum di mana tugas dan tanggung jawabnya untuk mencegah dan/atau meminimalkan timbulnya risiko hukum.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak:

1. Proses pembentukan suatu produk perbankan;
2. Penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi/perikatan sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi;
3. *Post-mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi;
4. Proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

## PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit-unit kerja di bawah Satuan Kerja Hukum bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

# Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu melakukan analisa dan evaluasi baik terhadap produk dan jasa yang akan maupun telah dikeluarkan. *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fair* (TARIF) menjadi acuan bagi CIMB Niaga untuk menjalankan aktivitas bisnis agar reputasi Bank terjaga, sehingga kerja sama bisnis dengan *stakeholders* dapat terus berjalan dengan baik. Bank secara terus menerus melakukan monitoring pemberitaan baik di media massa maupun media sosial, termasuk keluhan nasabah, sehingga langkah untuk mengatasi/mengantisipasi jika terdapat pemberitaan dengan sentimen negatif yang berpotensi berdampak pada reputasi Bank dapat cepat dilakukan.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat *Marketing, Brand & Customer Experience* (MBCX) melalui *Corporate Communications Group* yang mengawal reputasi Bank dengan dukungan unit lainnya seperti *Strategic Marketing Channel, Budget & Insight Group* (untuk penanganan media sosial), *Customer Care* serta *Customer Care VIP & Media*.

## TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi, seperti tata kelola risiko yang mencakup:

1. Evaluasi terhadap isu yang beredar,
2. Informasi atas perkembangan berita di pasar,
3. Persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media massa dan media sosial baik surat pembaca maupun artikel, serta
4. Keluhan nasabah yang berpengaruh signifikan pada reputasi Bank.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi, Bank juga memiliki *Customer Experience Committee* (CXC) yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu jenis risiko yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam mengelola risiko reputasi, CIMB Niaga memiliki kebijakan, prosedur, dan mekanisme untuk meningkatkan kualitas layanan termasuk penanganan keluhan dari pemangku kepentingan (nasabah, *stakeholders*, dan lainnya) yang dilakukan secara melekat (*embedded*).

Bank menyiapkan *Standby Statement* dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) sebagai persiapan dan antisipasi untuk merespon apabila ada pertanyaan dari media massa, nasabah atau *stakeholders* terkait isu atau berita yang berpotensi mengganggu reputasi Bank.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank (*corporate values*).

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko reputasi, Bank menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi. Hal ini terlihat dari keseriusan Bank dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi CIMB Niaga di Twitter @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB\_Niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Selain keluhan, Bank juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Bank yang dimonitor melalui sistem *Customer Relation Management (CRM)*, yang merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*. Setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut. Bank memahami bahwa nasabah akan merasa lebih dihargai saat masukan atau saran mereka didengar dan dipertimbangkan. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik serta membedakan CIMB Niaga dari bank lainnya. Setiap terdapat keluhan atau masukan, telah disediakan masing-masing tim yang kompeten dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Di samping itu, Bank melalui Sub Direktorat MBCX juga memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media massa dan media sosial agar

dapat memberikan respon secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menetralkan sentimen negatif yang muncul dari pemberitaan, MBCX melakukan upaya dengan penambahan *keyword* pada *listening tools* yang berhubungan dengan Bank secara langsung maupun yang berhubungan dengan perusahaan induk sebagai pemegang saham mayoritas, jajaran manajemen di perusahaan induk, dan juga Malaysia sebagai negara di mana wilayah bisnis utama perusahaan induk berada.

### PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan/isu negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera, sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.

## Risiko Strategik

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategik yang dilakukan Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari. Unit yang mengelola risiko strategik adalah Unit *Transformation & Strategy* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

### TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting (PMM)*. Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala. Gambaran umum kerangka kerja Manajemen Risiko Strategik Bank adalah sebagai berikut.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



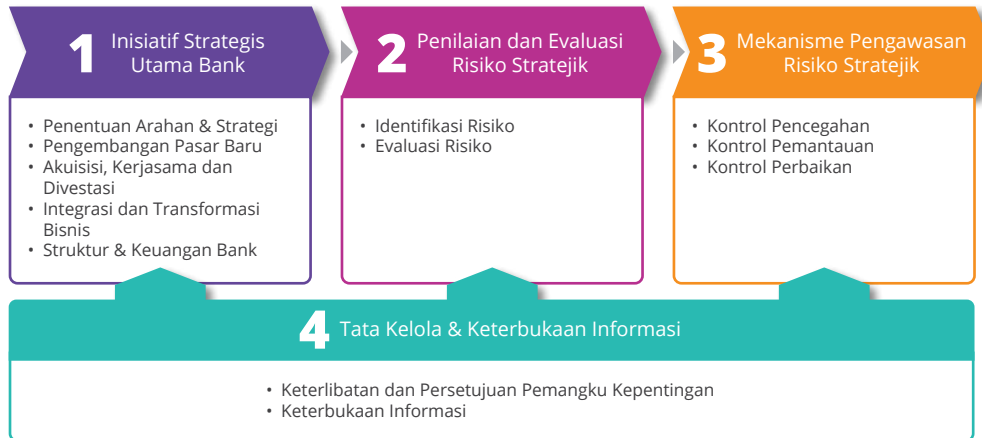
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



Kebijakan umum atau arahan strategik yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Adapun prinsip-prinsip yang mendasari Kebijakan Manajemen Risiko Strategik Bank, adalah:

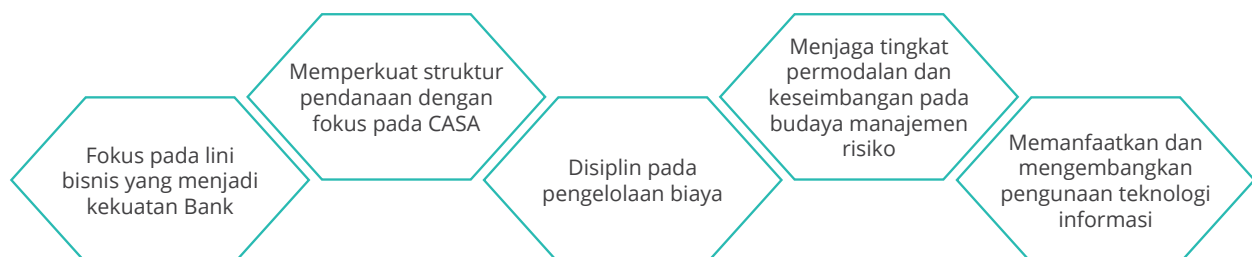
1. Inisiatif strategis utama harus selaras dengan visi dan misi Bank, juga tercantum dalam Rencana Bisnis Bank;
2. Semua inisiatif strategis utama harus didukung dengan analisis, proyeksi dan penilaian risiko yang tepat;
3. Usulan inisiatif strategis utama harus disetujui dan dilaporkan melalui struktur tata kelola yang layak;
4. Kejelasan kepemilikan masing-masing inisiatif strategis. Pihak terkait bertanggung jawab untuk hasil proyek dan manajemen risikonya;
5. Semua inisiatif strategis utama harus mematuhi kebijakan/kerangka internal Bank;
6. Akuntabilitas – perlunya pemantauan kinerja yang sedang berlangsung untuk memastikan inisiatif sedang berjalan seperti yang diharapkan.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya.

Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan dan memperkuat bisnis secara konsolidasi dengan anak perusahaan, antara lain:





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



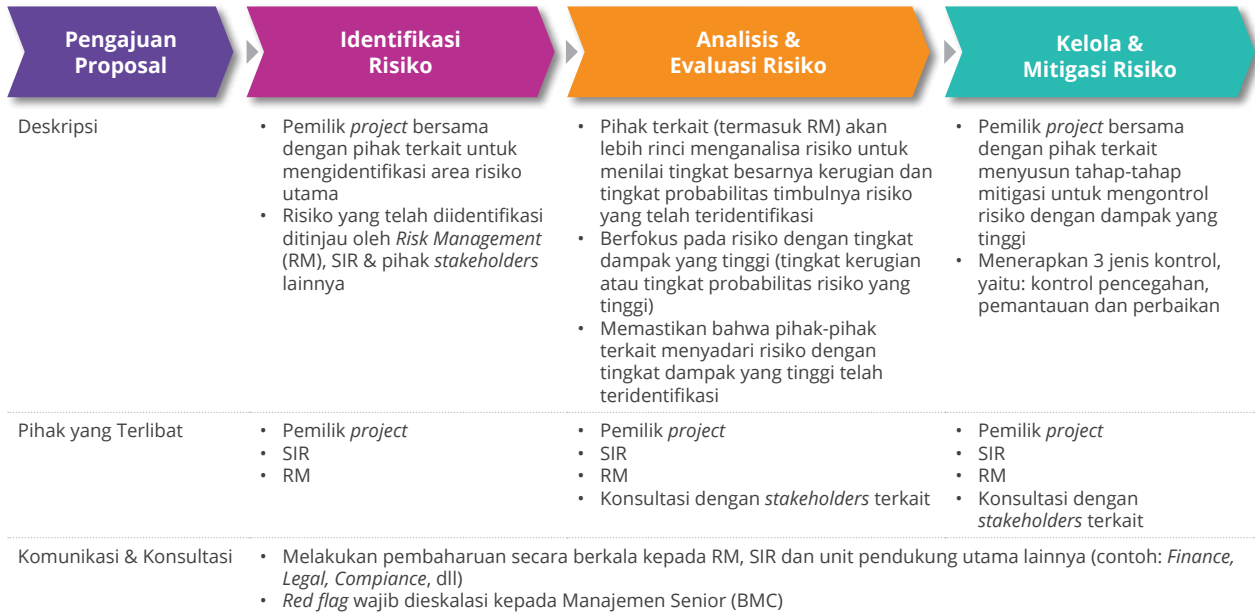
Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Selanjutnya, metodologi yang digunakan dalam mengelola risiko strategik digambarkan dalam diagram seperti di bawah ini:

### Pemantauan dan Penilaian Ulang terhadap Risiko secara Berkelanjutan



### PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur.

## Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip-prinsip Kepatuhan Bank adalah (1) Kepatuhan dimulai dari atas; (2) Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak; (3) Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku; (4) Kompetensi dan integritas; (5) Berorientasi kepada pemangku kepentingan; (6) Dedikasi kepada Bank; dan (7) Orientasi kepada pemecahan masalah.

### TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko (KIPER)

dan Komite Audit melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan dengan berlandaskan pada kebijakan kepatuhan dan kerangka manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mendukung Budaya Kepatuhan di Bank.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan/SKK). SKK adalah unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan OJK.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek-aspek kepatuhan, SKK menyusun Rencana dan Program Kepatuhan setiap tahun. Realisasi dan pencapaian SKK dalam menjalankan Program dan Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2022 dijelaskan lebih detail pada bagian Satuan Kerja Kepatuhan di laporan ini.

### **KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT**

Prinsip dan Kebijakan Kepatuhan disetujui oleh Direksi dan setiap pimpinan di seluruh unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

Bank memiliki kerangka kerja kepatuhan dan kebijakan kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari *3 lines of defense* dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan. Bank juga melakukan kaji ulang berkala atas Risk Appetite Risiko Kepatuhan yang menjadi bagian dari *Risk Appetite Statement* secara keseluruhan.

### **PROSES MANAJEMEN RISIKO**

Proses manajemen risiko kepatuhan dalam menerapkan prinsip dan kebijakan kepatuhan diwujudkan dengan pelaksanaan program-program kepatuhan, antara lain:

- Aktivitas sosialisasi dan pelatihan untuk memperkuat dan meningkatkan Budaya Kepatuhan.
- Aktivitas uji kepatuhan atas ketentuan internal, produk dan aktivitas baru serta pemberian opini kepatuhan agar sesuai dengan regulasi.
- Aktivitas pemantauan komitmen kepada Regulator.
- Aktivitas penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

### **PENGENDALIAN INTERNAL**

Pengendalian Internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh pihak eksternal salah satunya adalah Regulator. Di samping itu, unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan kaji ulang atas pengendalian internal dalam manajemen risiko kepatuhan.

Penjelasan lebih detail mengenai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan laporan pelaksanaan tugas SKK dapat dilihat di bagian Satuan Kerja Kepatuhan.

## **Risiko Transaksi Intragrup**

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

CIMB Niaga menerapkan pengelolaan risiko transaksi intragrup untuk Konglomerasi Keuangan yang saat ini hanya beranggotakan Bank dan Perusahaan Anak. Tata Kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan *monitoring* dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti *gearing ratio*, serta pemenuhan ketentuan BMPK pihak terkait dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

### **TATA KELOLA**

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

### **KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT**

Kebijakan dan prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragroup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Bank.

Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, CIMB Niaga juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragroup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

# Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko yang timbul akibat perubahan pada nilai imbal hasil atau bersifat fluktuatif. Risiko imbal hasil terjadi karena perubahan tingkat imbal hasil yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan tidak sesuai ekspektasi sehingga berdampak pada pendapatan bank.

Risiko imbal hasil juga dapat timbul karena adanya perubahan perilaku nasabah dana nasabah yang disebabkan oleh perubahan ekspektasi terhadap tingkat imbal hasil yang diterima dari Bank. Perubahan ekspektasi tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya kinerja aset pembiayaan bank atau faktor eksternal seperti naiknya imbal hasil yang ditawarkan bank lain. Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil tersebut dapat memicu perpindahan dana nasabah kepada bank lain.

## TATA KELOLA RISIKO

Proses pengawasan risiko imbal hasil oleh Direksi dilakukan melalui *Pricing Committee* dan *Assets & Liabilities Committee* (ALCO). Komite tersebut melakukan pengelolaan risiko imbal hasil sesuai dengan risk appetite Bank. Batasan risiko, kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko imbal hasil untuk UUS mengikuti arahan atau hasil keputusan *Pricing Committee*.

Pada level Dewan Komisaris, proses pemantauan atas risiko imbal hasil dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) secara berkala. KIPER melakukan evaluasi atas proses manajemen risiko dan memberikan arahan jika terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus. Pelaksanaan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk risiko imbal hasil dapat dikategorikan memadai.

## KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko imbal hasil dilakukan oleh Grup yang membidangi *Asset & Liability Management* (ALM) Risk. Pemantauan risiko dilakukan secara periodik dan apabila terdapat peningkatan batasan yang mengacu pada pemburukan kondisi maka hal tersebut akan dieskalasi kepada komite-komite terkait, seperti kepada *Risk Management* Risiko (RMC) dan *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) atau *Pricing Committee*.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan serta pengendalian risiko imbal hasil dilakukan oleh ALM Risk sebagai unit yang independen dari *risk taking unit*. Proses ini ditunjang oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan bisnis Bank dan Unit Usaha Syariah.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Risiko Investasi

Pembiayaan berbasis akad Mudharabah/Musyarakah di UUS CIMB Niaga hanya dilakukan dalam bentuk *revenue sharing* di mana risiko investasi relatif lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis *profit/loss sharing*. Selain itu, Bank juga menggunakan akad Mudharabah/Musyarakah hanya kepada nasabah yang memiliki reputasi baik. Dalam rangka identifikasi, penilaian risiko secara independen dilakukan oleh pihak *reviewer* di bank induk (*four-eyes principle*) dan sesuai dengan konsep DBLM (*Dual-Banking Leverage Model*). Terhadap akun-akun *existing* UUS, Bank melakukan *monitoring* secara berkala dan berkelanjutan, antara lain melalui analisa *Days Past Due*, *post mortem review*, dan identifikasi *Early Recognition Watch-List* (ERWL). Selain itu, dilakukan koordinasi yang baik dengan grup *Asset Restructuring & Recovery/Loan Work Out* dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Selain itu, pelaksanaan *stress test* yang dilakukan secara berkala, juga mencakup pembiayaan Syariah untuk mengantisipasi terjadinya kondisi terburuk akibat pengaruh dari faktor internal dan eksternal Bank.

SKMR melakukan *monitoring* atas portofolio UUS secara berkala, termasuk analisa secara sektor ekonomi, jenis akad pembiayaan, dan lain-lain. Hasil *monitoring* diinformasikan kepada Manajemen melalui Komite Manajemen Risiko. Sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko merupakan hal yang menjadi perhatian. Guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, telah dilakukan pelatihan secara berkesinambungan mengenai Syariah *Banking*. Pemeriksaan internal dilakukan secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terhadap praktik perbankan Syariah oleh Bank termasuk terhadap pembiayaan Syariah dan hasil audit ditindaklanjuti oleh UUS. Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada SKAI untuk meningkatkan proses pengendalian internal atas temuan DPS tersebut. Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan SKAI sesuai kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Dalam rangka identifikasi dan mitigasi risiko produk pembiayaan telah dilakukan pemantauan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.

## Kebijakan Remunerasi

Penjelasan sesuai dengan sub bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan ini.



# Anda #YangUtama

CIMB Niaga memahami kebutuhan nasabah dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, produk, teknologi dan inovasi yang dimiliki. Terima kasih untuk setiap kepercayaan yang diberikan, karena kebutuhan, waktu dan pendapat Anda adalah #YangUtama.







TINJAUAN  
PENDUKUNG  
BISNIS

# 06

---

**390** Sumber Daya Manusia

---

**404** Operasional dan  
Teknologi Informasi

---



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Sumber Daya **Manusia**



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, CIMB Niaga menempatkan SDM sebagai elemen penting dan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha Bank. Selain menjalankan praktik terbaik, pengelolaan SDM CIMB Niaga juga ditujukan guna merespon tantangan bisnis, serta memenuhi tuntutan industri perbankan yang dinamis agar dapat menjadi Bank yang kuat dan kompetitif.





## STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan pengembangan SDM merupakan salah satu fokus utama CIMB Niaga untuk menjawab tantangan di industri perbankan. Perkembangan organisasi dan perubahan bisnis yang dinamis menjadikan pengelolaan SDM sebagai peran kunci yang mampu mendukung unit usaha dalam mencapai tujuan Bank. CIMB Niaga melalui Direktorat SDM memiliki dan menjalankan strategi SDM sebagai berikut:



Perkembangan *Society 5.0* menitikberatkan peran manusia di era disrupsi teknologi dengan mengintegrasikan *physical space* dan *cyber space*. Untuk itu, beberapa inovasi telah dilakukan Direktorat SDM dengan menerapkan *Hybrid Working* (HyWork) dalam aktivitas kerja, serta didukung dengan aplikasi internal yang dapat diakses oleh karyawan.

Selain itu, nilai dan budaya EPICC menjadi fondasi karyawan dalam berperilaku. Penerapan nilai EPICC berkontribusi positif terhadap organisasi, sejalan dengan strategi SDM CIMB Niaga untuk menjadi *employer of choice*.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga juga menerapkan rencana strategis yang berfokus pada 5 (lima) pilar yang berfokus pada: *Strategic Talent Acquisition and be a Talent Magnet*, *Cultivate Talent & Leadership Brand*, *Future Proof Organization*, *High Performing Organization linkage to Performance and Contribution Based Rewards*, dan *Operational Excellence for Seamless Employee Experience*.

### STRATEGIC TALENT ACQUISITION AND BE A TALENT MAGNET

Ketersediaan SDM yang mencukupi secara kuantitas maupun kualitas menjadi salah satu modal utama dalam meraih tujuan Bank untuk menjadi *talent magnet* dan berada di *top of mind* para talenta terbaik. Pada tahun 2022, CIMB Niaga memiliki beberapa program, antara lain:

1. Memperdalam kerja sama dengan universitas, komunitas, dan lembaga kursus, baik di dalam maupun luar negeri, untuk mendapatkan talenta berkualitas melalui *Strategic Partnership Program*. Program ini merupakan program terpadu untuk mempersiapkan dan memanen bakat mahasiswa dari tahap awal hingga akhir perjalanan pendidikan mereka di universitas. Program dimulai sejak mahasiswa semester 3 dan 4 melalui tahap *Awareness* dan *Identify*, antara lain pengenalan Bank, *company visit*, maupun penyebaran artikel mengenai prestasi Bank melalui *career newsletter*. Tahap berikutnya adalah *Empower* dan *Educate* bagi mahasiswa





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

Perbankan adalah salah satu pilihan karir saya sebagai *fresh graduate*. Berasal dari sekolah non-bisnis, TCB merupakan pilihan yang tepat dan cocok karena saya akan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi lebih banyak dan merasakan peran yang berbeda dalam rotasi yang berbeda.

Program TCB juga memberikan kurva pembelajaran yang berharga melalui bimbingan dan paparan dari para pemimpin senior, direktur, dan pengalaman regional. Melalui rotasi di CX, Treasury, & Corporate Banking, saya belajar banyak mengenai industri perbankan, dari *back-end* hingga *front end*.

Saya berharap CIMB Niaga terus membina talenta-talenta muda untuk mencapai tujuannya dan dapat menjadi bank pilihan bagi nasabah ritel, non-ritel, dan karyawan melalui inisiatif transformatif dan inovatifnya.

### Bryan Chandra

The Complete Banker *Batch 22*



semester ke-5 dan ke-6, di mana Bank menawarkan *industry placement* melalui *internship*, *project*, dan beasiswa, serta menyediakan pembelajaran *soft* dan *technical skill* terkait data, digital, dan *design* sesuai *demand* saat ini. Tahap selanjutnya adalah *Engage* dan *Enroll* bagi mahasiswa semester ke-7 dan ke-8, di mana Bank memberikan bantuan untuk mahasiswa memasuki *after-college journey*, seperti menyiapkan CV dan *interview session*. Selain itu, Bank juga mengadakan beberapa tahapan *hiring* sehingga meningkatkan *engagement* dan kandidat mendapatkan pemahaman mendalam terkait Perusahaan dan *role* yang akan dikerjakan. Dengan demikian, di saat kandidat lulus mereka telah siap menjadi bagian tim CIMB Niaga sesuai aspirasi dan *skill* yang mereka miliki.

2. Berbagai rangkaian program seperti *Guest Lecture*, *Scholarship*, *Job Fair*, *Competition*, *Sharing session/soft skill webinar*, dan lainnya. *Guest Lecture* menjadi program dengan *engagement* tertinggi dalam beberapa tahun terakhir karena memiliki relasi mutualisme antara Bank, universitas (mahasiswa), dan pengajar (karyawan Bank).

3. Pembuatan media sosial karyawan di Instagram bernama @hycimbniaga yang menjadi salah satu wadah dalam memberikan informasi mengenai pengalaman bekerja terbaik di Bank, informasi lowongan pekerjaan, serta informasi lain yang relevan dengan tujuan untuk membangun *awareness* sehingga dapat menarik minat para talenta bergabung bersama Bank, termasuk program-program kompetisi yang diselenggarakan internal Bank maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Kehadiran akun sosial media ini juga menjadi cara mendekatkan kehadiran Bank sebagai *employer* dengan pihak luar sehingga mampu memunculkan *new experience* yang positif bagi setiap pengunjung.
4. Melaksanakan *The Complete Banker Program* sebagai salah satu program unggulan Bank yang bertujuan untuk membangun *future leadership bench-strength* dan mencetak *banker* profesional yang kompeten, berwawasan luas baik di skala perbankan nasional maupun regional ASEAN serta di sektor industri lainnya, memiliki integritas, dan perilaku yang sejalan dengan Nilai-Nilai Bank, untuk mewujudkan tercapainya sasaran dan strategi Bank.
5. Inisiasi *Technology Graduate Program (TGP)*. Melalui program ini, Bank turut andil dalam mewujudkan komitmen untuk berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, mengurangi dampak negatif, dan kebutuhan tenaga kerja digital. Bank sadar bahwa diperlukannya inovasi dalam menjaring, mengembangkan, dan menjaga calon talenta muda untuk dapat mengatasi halangan (*barriers*) terkait keterampilan data, digital, dan *design*.
6. Inisiasi *Human Resources Leadership Program (HRLP)*. Program ini hadir untuk para lulusan S1 yang memiliki tujuan karir menjadi *HR future leaders* dengan memberikan pelatihan secara komprehensif di bidang HR.
7. Inisiasi program CINTA (*CIMB Niaga Internship Talent Acquisition*). Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui program pemagangan, Program CINTA hadir untuk para lulusan Diploma tiga dan empat yang semangat kejar mimpi untuk menjadi ahli dalam bidang rekrutmen. Program ini memberikan pelatihan secara komprehensif di bidang rekrutmen selama dua tahun.
8. Semakin terlibat aktif dalam program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek. Keterlibatan Bank dalam program ini sebagai bukti kepedulian Bank terhadap pengembangan sejak dini talenta calon pemimpin masa depan.
9. Melanjutkan program pemilihan duta karyawan (Kejar Mimpi *Employee Warrior*) yang bertugas untuk mempromosikan citra positif Bank dalam berbagai *channel* secara *offline* maupun *online*.

### **CULTIVATE TALENT & LEADERSHIP BRAND**

CIMB Niaga mendorong setiap karyawan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait Digital & Data selaras dengan upaya Bank dalam mempersiapkan kapabilitas karyawan untuk menghadapi revolusi industri 4.0, seperti metodologi *agile*, *coding*, analisis data, *design thinking*, dan sebagainya. Hingga tahun 2022, Bank telah memberikan pelatihan dan pemahaman terkait Digital & Data terhadap sebanyak 70.375 peserta, termasuk kepada *key management*.

### **TALENT AND LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM**

CIMB Niaga melakukan pengembangan kepemimpinan dengan membangun *Digital Leadership Brand* yang kuat bagi para pemimpin di CIMB Niaga. Dengan demikian, para pemimpin CIMB Niaga dapat memiliki keseragaman keterampilan kepemimpinan digital dan diharapkan dapat berdampak pada kemajuan CIMB Niaga di era digital.

Program *Digital Leadership* untuk *Middle* dan *Senior Management* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi dalam rangka menyelaraskan proses dan tujuan bisnis serta membangun ekosistem yang mendorong inovasi.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah melaksanakan program *Digital Leadership* untuk 35 karyawan level *Middle Management* dan 30 karyawan level *Senior Management*.

CIMB Niaga juga secara terstruktur dan terintegrasi melakukan proses identifikasi suksesor dan pengembangan spesifik bagi para suksesor secara berkala. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan keberlangsungan kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis Bank, khususnya pada posisi-posisi kritis pada organisasi.

### **LEADERSHIP ASSESSMENT**

CIMB Niaga mengadakan *Leadership Assessment* guna mendapatkan gambaran yang komprehensif dari *profile leader* untuk posisi-posisi kritis. Penilaian ini bertujuan untuk mendukung pengembangan masing-masing *leader* agar dapat berkontribusi optimal dan siap menghadapi tantangan saat ini dan masa depan. Pada tahun 2022, *assessment* telah dilakukan kepada lebih dari 300 pimpinan dari berbagai direktorat.

Bank juga mengadakan rangkaian pengembangan kepada BMC dan pimpinan senior berupa *Strength Based Development Program Journey* dan *360° Asesmen*. Khusus untuk BMC dilanjutkan dengan serangkaian *group coaching session* maupun *one on one coaching session* yang dilakukan secara periodik di tahun 2022.

Dalam rangka meningkatkan *Learning Experience*, CIMB Niaga mulai melakukan eksplorasi metodologi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah, aman, dan tepat sasaran dengan menggunakan teknologi *Virtual Reality* (VR). Penerapan teknologi VR didasarkan pada skenario yang sesuai dengan kondisi sebenarnya (*real scenario*), serta dapat dilakukan secara masif tanpa karyawan harus datang ke lokasi pelatihan.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah menambah 11 modul dan submodul pembelajaran VR yang baru sehingga total modul pembelajaran VR menjadi 16 modul dan submodul meliputi antara lain penanganan keluhan nasabah, pembukaan rekening, penanganan kebakaran, antisipasi perampokan, standar layanan *teller*, *Cash Replenishment Machine*, *phoning skill*, dan *coaching skill*. Pembelajaran dengan teknologi VR telah dilakukan oleh lebih dari 6.000 *pax learner* melalui *VR Corner* dan perangkat VR yang tersebar di 325 cabang di seluruh Indonesia. Saat ini, Bank sudah memiliki 5 *VR Corner* dan ke depannya CIMB Niaga akan melakukan penambahan *VR Corner* di Jakarta dan kota besar lainnya diluar Jakarta. Inovasi pembelajaran di bidang VR ini mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Bank pertama di Indonesia yang menerapkan *VR Learning*.

CIMB Niaga juga berupaya meningkatkan pembelajaran *online* melalui pengembangan *mobile application* "*Learning on the Go* (LoG)." Dengan mengembangkan modul-modul pembelajaran baru, aplikasi LoG memberikan kemudahan bagi karyawan untuk belajar kapanpun dan di manapun melalui perjalanan pembelajaran (*My Learning Journey*), daftar modul pelatihan (*Content Library*), fitur pratinjau modul (*Preview Module*), *dashboard* pemantauan pembelajaran anggota tim (*Team Monitoring Dashboard*), peringkat pembelajaran (*Leaderboard*), pencapaian (*Achievement*), penilaian modul (*Rating Module*) dan sistem penghargaan (*Reward System*) yang dapat dikonversikan ke dalam Poin Xtra.

Sepanjang tahun 2022, Bank telah merilis beberapa modul pelatihan di LoG terkait Kepemimpinan, termasuk yang diinkorporasi ke dalam modul EPICC yang memberikan pengetahuan bagaimana penerapan perilaku kunci EPICC sebagai pimpinan. Pada tahun 2022, pembelajaran *e-Learning* & LoG telah diikuti oleh 268.577 peserta.

### **FUTURE PROOF ORGANIZATION**

Sejak November 2021, "*Hybrid Working Arrangement*" atau "*HyWork*" menjadi gaya kerja baru bagi karyawan CIMB Niaga untuk bekerja di kantor maupun di rumah. *HyWork* diimplementasikan berdasarkan jenis pekerjaan karyawan dan mempertimbangkan keterkaitan dengan operasional perbankan, kebutuhan untuk akses dokumen, dan akses terhadap sistem internal.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

CIMB Niaga merupakan salah satu bank swasta terbaik di Indonesia, yang memberikan fasilitas kerja memadai dan memiliki jenjang karir yang jelas. Program yang saya jalani ketika menjadi DP memberikan banyak manfaat dan pengetahuan yang luas tentang perbankan, terutama ilmu kredit. Saya juga mendapat pembelajaran tentang cara kerja proses kredit hingga pencairan melalui praktik secara langsung.

Saya berharap semoga CIMB Niaga dapat terus menghasilkan lulusan DP yang mampu berkontribusi untuk terus memajukan CIMB Niaga.

### Joshwin

Emerging Business Banking DP Batch 19



Dalam mendukung inisiatif HyWork, CIMB Niaga menyediakan sarana dan prasarana pendukung kerja, seperti *co-working space* dan *virtual collaboration tools* guna menunjang *engagement* dan produktivitas karyawan, serta memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur. Penerapan *HyWork* ini juga terus memperhatikan protokol keselamatan dan kesehatan karyawan selaras dengan situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di 2022.

CIMB Niaga juga senantiasa melakukan kajian atas efektivitas organisasi secara berkelanjutan mengikuti pedoman ketentuan organisasi yang berlaku dengan menitikberatkan pada beberapa aspek, antara lain konsolidasi fungsi-fungsi yang memiliki kesamaan pekerjaan; peningkatan produktivitas karyawan, pemanfaatan teknologi untuk perbaikan proses, dan memaksimalkan cakupan supervisi karyawan tingkat penyelia.

### HIGH PERFORMING ORGANIZATION LINKAGE TO PERFORMANCE AND CONTRIBUTION-BASED REWARDS

CIMB Niaga menjalankan kerangka manajemen kinerja untuk menunjang pencapaian sasaran dan aspirasi Bank. Mulai dari proses perencanaan kinerja yang dilakukan melalui aktivitas penyusunan sasaran kinerja,

pemantauan kinerja melalui aktivitas penilaian kinerja pertengahan tahun dan pembinaan bagi karyawan dengan kinerja di bawah standar melalui rencana perbaikan kinerja, hingga proses penilaian kinerja akhir tahun yang akan dijadikan dasar untuk penentuan penghargaan berbasis kinerja.

Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian sasaran dan aspirasi Bank, CIMB Niaga menerapkan kerangka kinerja sebagai berikut:

1. Direksi: sasaran kinerja terdiri dari 2, yaitu *Collective Scorecard* untuk mengukur kinerja unit organisasi dan dijadikan dasar untuk menentukan bonus *pool* unit organisasi tersebut, dan *Individual Scorecard* untuk mengukur kinerja BMC secara individu.
2. Karyawan: sasaran kinerja dalam bentuk *Goals* yang diturunkan (*cascaded down*) dari *Collective Scorecard* unit organisasi.

Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan kajian terhadap sistem remunerasi yang bersifat tidak tetap. Upaya ini dilakukan untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan untuk terus berprestasi dengan memperhatikan faktor risiko dan kemampuan finansial Bank.

### OPERATIONAL EXCELLENCE FOR SEAMLESS EMPLOYEE EXPERIENCE

CIMB Niaga terus meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan kepada karyawan secara tepat waktu, akurat, dan berbasis teknologi yang terintegrasi. Proses otomasi internal dijalankan melalui *Robotics Process Automation* (RPA) untuk beberapa pekerjaan dengan volume tinggi dan intensif diantaranya: *onboarding*, administrasi dan pembayaran tagihan pelatihan dan pinjaman karyawan.

Hal tersebut juga ditunjang oleh Sistem informasi SDM yang diterapkan secara terintegrasi untuk mendukung administrasi dan pengelolaan SDM, serta menunjang perencanaan serta analisis SDM. Selain itu, Bank juga telah menjalankan sistem teknologi berbasis komputasi awan (*Cloud*) dan terus melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan atas sistem tersebut, seperti modul Rekrutmen, *Learning Development*, *Performance Management*, *Talent Profiling*, dan sebagainya.

Pada sisi rekrutmen CIMB Niaga telah meningkatkan kemudahan dalam proses seleksi kandidat sampai dengan *onboarding*. Demikian juga untuk proses *exit management*, Bank telah melakukan pengembangan pada sistem HR agar seluruh proses dapat dilakukan dengan efisien dalam tenggang waktu yang telah ditetapkan.

CIMB Niaga juga telah mengimplementasikan layanan HR Care sebagai *single contact center* bagi karyawan untuk dapat memenuhi kebutuhan permintaan dan pertanyaan seputar kepegawaian dengan mudah dan

cepat melalui kanal Whatsapps, *e-mail*, dan telepon. Pada tahun 2023, layanan ini akan diintegrasikan dengan *chatbot* versi terbaru. Unit HR secara rutin melakukan survei kepuasan karyawan atas layanan kepegawaian yang diberikan, selanjutnya hasil survei tersebut dikaji dan menjadi dasar dalam pengembangan proses perbaikan yang berkesinambungan.

## PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Sejalan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada tahun 2022 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Bank terus secara aktif menjalankan berbagai inisiatif untuk pencegahan dan memastikan kenyamanan dan keselamatan kerja karyawan.

Upaya tersebut dijalankan melalui berbagai inisiatif meliputi antara lain program vaksinasi *booster* untuk karyawan dan keluarga; konsultasi kesehatan mengenai *Telemedicine 24/7*; identifikasi dan penanganan karyawan yang terkonfirmasi positif; fasilitas tes antigen dan PCR, maupun program-program untuk menjaga kesehatan fisik, mental dan spiritual karyawan.

## PROFIL SDM

Hingga 31 Desember 2022, CIMB Niaga memiliki jumlah karyawan mencapai 10.936 karyawan. Jumlah karyawan Bank pada tahun buku, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, telah sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan penerapan strategi Bank. Profil demografi SDM Bank pada tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## REKRUTMEN

CIMB Niaga melakukan proses rekrutmen secara selektif, sistem seleksi yang komprehensif, serta infrastruktur yang memadai untuk menjaring talenta terbaik. Rekrutmen karyawan baru diutamakan pada posisi-posisi kunci sesuai dengan strategi Bank dan setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi yang komprehensif, baik administratif maupun kompetensi.

Evaluasi administratif adalah pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan, serta potensi pencucian uang (menggunakan Sistem Informasi Debitur (SID) & *database Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial, dan kondisi kesehatan.

Sedangkan evaluasi kompetensi dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Perangkat penilaian (*assessment tools*) untuk menganalisis profil calon karyawan yang dibutuhkan oleh Bank disesuaikan dengan kompetensi, Nilai-Nilai Utama dan Budaya Bank, dan juga DNA Bank.

2. *Leaderless Group Discussion* untuk mengetahui kemampuan calon karyawan terutama *future leader* yang akan mengikuti program pengembangan lulusan baru dalam berkolaborasi, menganalisis masalah, dan berpikir inovatif.
3. Proses wawancara dengan berbagai level sesuai dengan kebutuhan, untuk memastikan keterlibatan atasan langsung dalam memilih calon karyawan.

Proses perekrutan yang dilakukan Bank dalam proses pemenuhan SDM dilakukan baik dengan sumber internal (karyawan berprestasi) maupun eksternal.

## INTERNAL (DARI DALAM BANK)

Program rekrutmen internal dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Program "kebijakan 2+3+3" yaitu program yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi.
2. Program perpindahan karyawan internal (*Internal Movement*) diharapkan dapat mendukung pengembangan karir, kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk menjadi talenta yang "*agile*" serta mengurangi potensi risiko operasional. Lebih lanjut, Bank secara terstruktur dan terintegrasi menjalankan program percepatan karir untuk posisi-posisi kritikal dan strategis. Bila tidak dapat dipenuhi dari internal, maka akan dilakukan rekrutmen karyawan baru dari eksternal.
3. Melibatkan karyawan potensial dalam *cross function project* untuk membantu peningkatan *skill* dan pengalaman di unit lain dalam waktu singkat.
4. Mengimplementasi *Cross Border Talent Mobility* dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui penugasan jangka pendek ke fungsi atau unit berbeda baik dalam maupun luar negeri. Dengan ini diharapkan karyawan dapat meningkatkan wawasannya serta memahami bisnis Bank secara lebih terpadu.

## EKSTERNAL (DARI LUAR BANK)

CIMB Niaga menjalankan program rekrutmen eksternal dengan cara, antara lain:

1. *Entry level* dan *Junior Management* dengan cara:
  - a. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui portal kampus dan komunitas, lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, maupun *Virtual career fair*.
  - b. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui media sosial seperti LinkedIn dan Instagram.
  - c. Penggunaan teknologi sebagai *enabler*. Penggunaan *platform digital* untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing* dan *job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal* serta aplikasi *Kejar Mimpi*.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- d. Pemberian beasiswa dan kesempatan mengikuti program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.
  - e. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.
  - f. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai universitas di Indonesia ataupun luar negeri, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
  - g. Menginformasikan lowongan pekerjaan melalui diskusi/seminar/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal dalam kegiatan seperti *guest lecture*.
2. Senior dan *Professional Hire* dengan cara:
    - a. Membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal.
    - b. Bekerja sama dengan pihak eksternal dalam menyediakan talent dengan *skill* khusus untuk kebutuhan bisnis.
    - c. Memanfaatkan jaringan dari relasi karyawan internal melalui program *Staff get Staff*.

## PENGEMBANGAN KARIR DAN MANAJEMEN TALENTA

### MANAJEMEN TALENTA

Manajemen talenta merupakan salah satu kunci strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis, dan kebutuhan bisnis masa depan. Untuk itu, CIMB Niaga mengimplementasikan program manajemen talenta secara terstruktur, terintegrasi, dan komprehensif dalam mengelola dan mempertahankan talenta terbaiknya. Implementasi manajemen talenta juga terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, CIMB Niaga dapat mengenali, mengelola, dan mengembangkan potensi dari SDM yang berprestasi.

Penerapan manajemen talenta terbagi menjadi 3 bagian, yaitu klasifikasi talenta, perencanaan suksesi, dan pengembangan talenta.

1. Klasifikasi Talenta (*Talent Classification*)  
CIMB Niaga menentukan profil talenta yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga profil tersebut dapat menjadi acuan Bank dalam mengukur kategori talenta. Penentuan klasifikasi talenta ini dinilai

berdasarkan kombinasi dari hasil kinerja, potensi, penerapan nilai-nilai Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari, serta penilaian umpan balik 360 derajat.

2. Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)  
CIMB Niaga melakukan identifikasi dan menominasikan para talenta sebagai suksesor sekaligus menentukan tingkat kesiapan dalam mengisi posisi-posisi kritikal.
3. Pengembangan Talenta (*Talent Development*)  
Sebagai kelanjutan dari proses klasifikasi talenta dan penunjukan suksesor, CIMB Niaga berkomitmen dalam berinvestasi untuk memberikan program pengembangan talenta melalui berbagai program Edukasi, Eksposur, dan *Experience* (Pengalaman) yang dilakukan secara spesifik dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan talenta mengisi posisi yang dituju. Selama tahun 2022, seluruh karyawan dengan kategori *Top Talent* yang berada 1 level di bawah Direksi, telah dilakukan intervensi sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan para talenta ini mengisi posisi kunci dan krusial pada organisasi. Intervensi tersebut dilakukan melalui Pelatihan yang terstruktur, penugasan maupun keterlibatan di dalam proyek strategis Bank.

### PENGEMBANGAN FUTURE LEADER

Program pengembangan *Future Leader* bertujuan untuk membangun kompetensi dan keahlian kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang, serta memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci di Bank. Melalui program ini, CIMB Niaga memastikan tongkat estafet kepemimpinan di Bank dapat berlangsung dengan sukses.

### THE COMPLETE BANKER

Sejak diluncurkan pada tahun 2010, program *The Complete Banker* (TCB) merupakan salah satu program unggulan Bank yang berdurasi 24 bulan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait industri perbankan nasional maupun regional ASEAN dan industri lainnya dengan memberikan pengalaman, eksposur, pembelajaran maupun pelatihan kerja di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank, termasuk di CIMB Group di seluruh kawasan ASEAN. Program diharapkan mampu mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, solutif, kerja sama, dan kepemimpinan para peserta program. Dengan demikian, para lulusan TCB akan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader* yang siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

CIMB Niaga telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karir, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi, guna menjamin para talenta muda mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Selanjutnya, para lulusan TCB mendapatkan eksposur secara berkesinambungan melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit.

Seiring pandemi yang mulai terkendali, Bank mulai membuka kembali kesempatan penugasan TCB di lintas negara yang bertujuan untuk alih pengetahuan serta memberikan eksposur baru kepada TCB terkait dengan proses, produk, pasar, dan lingkungan kerja yang beragam. Program pengembangan TCB juga melibatkan seluruh komunitas TCB dan pimpinan senior Bank melalui sesi berbagi dan *team building*. Selain itu, komunitas TCB juga memiliki program mentoring dan keterlibatan dalam kegiatan informal di bidang seni, olah raga, sosial, dan kemasyarakatan seperti program “TCB Mengajar.” Program tersebut berisi kegiatan berbagi pengetahuan mengenai budaya dan sejarah masyarakat setempat, pengenalan Bahasa Inggris, literasi keuangan, dan menumbuhkan kesadaran untuk menabung sejak dini kepada pelajar tingkat dasar di beberapa wilayah di Indonesia.

Sejalan dengan upaya mempersiapkan diri menghadapi Revolusi Industri 4.0, Bank telah melakukan penyesuaian pada kurikulum program TCB dengan memberikan materi dan *exposure* pada keterampilan terkait *Digital & Data*. Peserta akan diperlengkapi dengan kapabilitas yang menunjang digitalisasi dan transformasi Bank antara lain *Digital Awareness, Design Thinking, dan Data Analytics*.

Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 450 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Rasio kelulusan peserta selama mengikuti program adalah 83%. Peserta program yang berhasil lulus akan mengisi posisi-posisi penting yang ada di *Business Unit* maupun *Business Enabler*. Per 1 Desember 2022, lulusan TCB telah menduduki posisi sebagai berikut:

TCB	2022	2021
Senior Vice President	1	0
Vice President	15	8
Assistant Vice President	27	26
Senior Manager	25	50
Manager	54	48
Assistant Manager	0	2
Masih dalam Masa Pendidikan	88	79
<b>Total</b>	<b>210</b>	<b>213</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

### PROGRAM DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM di CIMB Niaga dilakukan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi dan sasaran bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini sebagaimana diatur di dalam Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan serta Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga. Selama tahun 2022 CIMB Niaga melaksanakan program pengembangan

## TESTIMONI

Sebagai bank swasta terbesar kedua di Indonesia, CIMB Niaga memberikan saya kesempatan bergabung melalui program RMDP. Melalui program ini, saya dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan yang mampu memaksimalkan potensi diri saya sebagai “Banker Sejati.” Dalam segala proses pengembangan yang saya ikuti, program RMDP CIMB Niaga memberikan banyak nilai positif dan menjadi media yang tepat bagi saya dalam memaksimalkan potensi dan pengembangan diri. Melalui program RMDP CIMB Niaga, saya mampu memaksimalkan passion yang saya miliki dan mengoptimalkan kemampuan saya sebagai *sales* yang profesional.

Saya berharap CIMB Niaga dapat selalu memberikan “solusi yang tepat” bagi berbagai kebutuhan nasabah di masa sekarang ataupun yang akan datang, serta senantiasa konsisten untuk memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya dalam menjawab segala tantangan.

### Priongko

Relationship Manager Preferred DP *Batch 2*







Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

Awal ketertarikan saya untuk bergabung dengan CIMB Niaga yaitu melalui Program HRLP (*Human Resources Leadership Program*), yang didasari oleh passion serta aspirasi karir saya untuk bekerja di bidang HR. Program HRLP CIMB Niaga merupakan program pengembangan dengan pembelajaran yang sangat komprehensif, tidak hanya dilakukan melalui sesi *in class*, namun juga melalui *field rotation* pada seluruh pilar HR serta keterlibatan langsung pada *project assignment* untuk memberikan *experience* dan *exposure* bagi seluruh peserta.

Melalui pembelajaran yang komprehensif serta bimbingan dari mentor serta *buddy*, saya merasakan manfaat yang besar dan pengembangan potensi secara maksimal. Saya berharap, CIMB Niaga mampu menjadi bank terkemuka di kawasan ASEAN dengan mengedepankan inovasi dan pengembangan talenta-talentanya.

### Rania

Human Resources Leadership Program Batch 1



kompetensi SDM dengan berfokus terhadap 3 hal sebagai berikut:

#### 1. Pengalaman (*Experience*)

CIMB Niaga mengembangkan kompetensi SDM melalui perluasan tugas, tanggung jawab, dan rotasi pekerjaan melalui program pengembangan talenta yang terstruktur dan terintegrasi, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mutasi internal (*internal movement*) sesuai aspirasi karir di masa mendatang. Beberapa program pengembangan yang komprehensif sesuai jalur karir (*Career Path*) disiapkan untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan yang melakukan mutasi internal (*internal movement*) agar memenuhi *success profile* yang diharapkan.

#### 2. Eksposur (*Exposure*)

CIMB Niaga memberikan eksposur untuk perkembangan SDM yang dilaksanakan melalui berbagai program seperti *coaching*, *mentoring*, *sharing session*, wadah *networking*, penugasan di berbagai proyek strategis lintas negara atau lintas fungsi, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga

atau CIMB Group di berbagai negara melalui program *Global Employee Mobility (GEM)*, serta pembelajaran ke perusahaan *fintech* atau *start-up* yang telah menjadi mitra kerja Bank. Di samping itu, CIMB Niaga juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial korporasi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

#### 3. Pendidikan dan Pelatihan (*Education*)

CIMB Niaga melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebagai program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, pengelolaan risiko dan kepatuhan. Setiap individu di CIMB Niaga juga didorong untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait *Digital & Data* seperti metodologi *agile*, *coding*, analisis data, *design thinking* dan sebagainya. CIMB Niaga juga senantiasa menjalankan komitmen untuk memberikan kepada setiap karyawan kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia sesuai dengan kemampuan finansial Bank melalui berbagai kanal pembelajaran dengan pihak internal dan eksternal di dalam maupun luar negeri untuk mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal. Bank juga mengembangkan program pendidikan terkait keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) termasuk keragaman dan inklusi (*diversity & inclusion*) sebagai komitmen Bank dalam mendukung keselarasan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia sesuai dengan kemampuan finansial Bank.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penyesuaian dengan tatanan normal baru. Karena itu, strategi *learning* bertransformasi menjadi pola *hybrid* dengan mengkombinasikan metode pembelajaran secara *online (daring)* dan *offline/in-class (luring)* dengan tetap mengoptimalkan penggunaan metode *e-learning*. Fokus pembelajaran sepanjang tahun diarahkan pada Program Sertifikasi Wajib, Program *Development*, Program Pemagangan (*Apprentice*), Program Akselerasi, Program Digital & Data, *Syariah*, Program *Sales & Credit* (termasuk program restrukturisasi), *Online Learning (Learning on the Go)* dan *Virtual Reality (VR) Learning*.

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

CIMB Niaga menyusun program pendidikan dan pelatihan dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Materi program pendidikan dan pelatihan diterjemahkan dari berbagai tantangan dan kebutuhan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan (*Provision of Education and Learning Services*) untuk yang keenam kalinya. CIMB Niaga juga telah terdaftar dan diakui sebagai Lembaga Pelatihan Kerja Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (LPK SPPUR) oleh Disnakertransgi DKI Jakarta dan Bank Indonesia.

Selain itu, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 13.668 karyawan (termasuk peserta program pendidikan). Setiap karyawan memiliki rata-rata jumlah hari pelatihan mencapai 20 hari per karyawan. Program pendidikan dan pelatihan Bank meliputi 3 model program yaitu akademi, *coaching-mentoring-sharing session* dan *online learning*.

### 1. Akademi

CIMB Niaga melaksanakan program pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi. Metode ini terintegrasi dengan proses rekrutmen karyawan, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik. Bank memiliki program akademi untuk hampir seluruh lini bisnis di industri perbankan, antara lain: *Service Academy*, *Sales Academy*, *Emerging Business Banking Academy*, *Syariah Academy*, *Leadership Academy*, *Treasury Academy*, *Operations Academy*, *Risk Management Academy*, *Credit Academy* dan *Digital & Data Academy*.

### 2. Coaching, Mentoring dan Sharing Session

CIMB Niaga menginternalisasi Budaya *Coaching*, *Mentoring* dan *Sharing Session* untuk menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program tersebut juga menjadi metode pendidikan dan pelatihan yang berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat SDM. Pada tahun 2022, sebanyak 586 tingkat pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching*, *mentoring* dan *sharing session* yang dilakukan.

### 3. Online Learning

Sejak 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan pembelajaran *digital* melalui "*Learning on the Go (LoG)*" yang dapat di *install* di perangkat gawai karyawan. Lebih dari itu, pembelajaran melalui LoG memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan individu karyawan (*personalized learning experience*). Karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang

menyenangkan dan bermanfaat serta kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui *platform* pembelajaran *online* maupun *digital*.

## REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Realisasi program pengembangan kompetensi selama tahun 2022, data dan pembahasannya telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2022, CIMB Niaga telah mengalokasikan dana/biaya yang dikeluarkan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SDM sebesar Rp152,39 miliar.

## BUDAYA RISIKO DAN KEPATUHAN

CIMB Niaga berkomitmen dalam menegakkan budaya risiko dan kepatuhan. Selain itu, Bank juga menjalankan asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja yang ditempatkan pada level tertinggi. Upaya ini dilakukan guna memastikan seluruh karyawan menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi integritas serta sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

Lebih lanjut, internalisasi budaya sadar risiko dan kepatuhan juga dilakukan melalui komunikasi yang intensif di berbagai media kepada seluruh karyawan. Bank juga menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan sebagai salah satu penerapan Nilai Utama Bank, terutama nilai integritas, di antaranya:

1. Membangun Budaya *Anti-Fraud (Anti-Fraud Culture & Awareness)* kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, e-mail *blast*, bulletin internal, *workshop* dan *sharing session*.
2. Melakukan atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Perilaku dari setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun.
3. Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
4. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk menjamin independensi dan transparansi.
5. Menyempurnakan implementasi praktik *Know Your Employee* melalui:
  - a. Perumusan kerangka kerja *Know Your Employee (KYE)* yang menjadi dasar dari kebijakan serta implementasi KYE.
  - b. Pembaharuan kebijakan yang memuat penambahan aspek pemantauan serta alat kontrol untuk implementasi KYE.
  - c. Penerapan pemantauan yang lebih ketat terhadap kolektibilitas karyawan dengan implementasi sanksi terhadap karyawan dengan kolektibilitas > 1 yang mengabaikan informasi dan *reminder* dari Direktorat Sumber Daya Manusia.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

Saya menyadari bahwa saat ini teknologi merupakan faktor penting bagi kemajuan zaman. Karena itu, saya tertarik untuk mengikuti program TGP CIMB Niaga, sebagai salah satu program management *trainee* yang berfokus pada bidang teknologi. Melalui pembelajaran dan pelatihan yang disediakan oleh program TGP CIMB Niaga, saya merasakan manfaat yang sangat besar, terutama dalam memaksimalkan potensi yang saya miliki.

Saya berharap CIMB Niaga dapat terus mempertahankan dan meningkatkan program TGP sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mewujudkan visi dan misi CIMB Niaga.

### Sonya Barista

Technology Graduate Program *Batch 1*



## TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

CIMB Niaga melakukan analisis dan *benchmarking* di pasar khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal guna mengantisipasi agar tingkat *turnover* tetap selaras dengan strategi dan bisnis Bank ke depan. Upaya ini juga dilakukan agar Bank tetap kompetitif di pasar dengan tetap berpedoman kepada kemampuan finansial Bank.

Sepanjang tahun 2022, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela tercatat sebesar 11,6%, di mana angka tersebut merupakan salah satu yang terendah di industri perbankan, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,2%.

<i>Turnover</i>	2022	2021
Karyawan Masuk	1.655	776
Karyawan Keluar	1.913	1.646

## KESEJAHTERAAN SDM

### PENILAIAN KINERJA

CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi Direksi dan *Goals* bagi karyawan yang disusun berdasarkan target kinerja Bank di unit terkait dan individu. KPI dan *Goals* juga diselaraskan dengan tujuan dan

strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. CIMB Niaga melaksanakan beberapa tahapan penilaian kinerja secara adil dan obyektif sebagai berikut:

1. Penilaian sendiri oleh karyawan (*self-assessment*)
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*)
3. Validasi kinerja oleh unit terkait
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*)

Dalam rangka internalisasi nilai-nilai EPICC, CIMB Niaga menerapkan pemberian umpan balik dalam proses penilaian kinerja yang diselaraskan dengan perilaku utama dari setiap nilai EPICC. Dengan demikian, setiap karyawan diharapkan dapat menerapkan perilaku EPICC dalam pekerjaan sehari-harinya untuk menunjang sasaran dan aspirasi CIMB Niaga.

### REMUNERASI

Pemberian remunerasi merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi para karyawan, serta menjadi salah satu aspek penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) para karyawan terbaik. Untuk itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan kebijakan remunerasi yang kompetitif sesuai kinerja dan mendukung kesejahteraan karyawan.

CIMB Niaga berfokus pada penerapan remunerasi yang dinamis, responsif, berbasis risiko, produktif, dan kompetitif dengan tetap mencermati kinerja dan kemampuan finansial Bank. Di sisi lain, CIMB Niaga juga melakukan kajian secara berkala dan berkesinambungan atas penerapan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan Bank. Kajian tersebut dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal seperti kinerja dan kondisi keuangan Bank, kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*), praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*), asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan, kesetaraan internal (*internal equality*), tingkat risiko jabatan, dan strategi jangka panjang Bank. Pembentukan strategi remunerasi juga dilakukan meliputi kajian terhadap kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko.

### RETENSI DAN PROMOSI

Implementasi atas strategi retensi karyawan Bank dilakukan dengan memperhatikan jabatan, hasil kinerja serta *market positioning* agar dapat secara efektif diberikan kepada karyawan berprestasi. CIMB Niaga juga melakukan kajian secara berkala terhadap program-program *benefit* termasuk program *lifestyle benefit*, yaitu program yang dapat mempertimbangkan kebutuhan setiap individu karyawan yang unik, dengan tetap menyesuaikan keadaan pasar, kondisi mendatang, dan tetap memperhatikan kinerja keuangan Bank serta strategi jangka panjang. Bank juga melaksanakan

program *Outstanding Performance Recognition Award* (OPeRA) sebagai ajang pemberian penghargaan kepada karyawan di unit bisnis maupun di fungsi pendukung yang berprestasi di bidangnya masing-masing.

CIMB Niaga menjalankan strategi retensi karyawan lainnya dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri, baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Untuk mempertahankan talenta terbaik, CIMB Niaga juga menyusun strategi retensi karyawan dengan memberikan program loyalitas berbasis saham.

Selain itu, Bank memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dengan memberikan beasiswa kepada karyawan maupun anak-anak dari karyawan tersebut dalam rangka meningkatkan *engagement* terhadap organisasi. CIMB Niaga juga merancang program percepatan (*acceleration program*) agar karyawan dapat beradaptasi dengan tugas dan tanggung jawab baru guna mencapai hasil yang maksimal, di samping memberikan penyesuaian remunerasi yang seimbang sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

### PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

CIMB Niaga menyediakan program persiapan pensiun bagi para karyawan dan pasangannya, dengan tujuan memberikan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun. Pada tahun 2022, program persiapan pensiun ini telah diberikan kepada 55 karyawan.

## KETERIKATAN KARYAWAN DAN KESEHATAN ORGANISASI

### INDEKS KESEHATAN ORGANISASI

CIMB Niaga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan keterikatan karyawan yang lebih baik. Untuk itu, CIMB Niaga melanjutkan program survei kesehatan organisasi (*Organizational Health Survey*) di mana karyawan dapat memberikan pandangan dan pendapatnya terhadap tingkat kesehatan organisasi di unit kerjanya.

Survei ini dilakukan dengan mengukur 9 (sembilan) *Outcomes*, yaitu *Direction, Accountability, Coordination & Control, External Orientation, Leadership, Innovation & Learning, Capabilities, Motivation* dan *Work Environment*. Hasil survei akan menjadi referensi masing-masing unit kerja untuk dapat menginisiasi upaya peningkatan tingkat kesehatan organisasinya.

Pada survei yang dilaksanakan pada akhir tahun 2021, berhasil menempatkan Bank dalam kuartil teratas (*Top Quartile*), di atas insitusi finansial lain di ASEAN. Terdapat peningkatan Hasil Survei OHI ke-2 di beberapa *Outcomes (Quartile Up)*, yaitu aspek *External Orientation, Leadership* dan *Capabilities* (dibanding Hasil Survei OHI ke-1).

Meskipun hasil survei menempatkan Bank pada Kuartil Teratas, terdapat dua *Outcomes* yang menjadi perhatian yaitu *Work Environment* dan *Motivation*. Upaya perbaikan yang telah dilakukan terhadap kedua aspek ini salah satunya adalah penerapan *HyWork* untuk menciptakan suasana kerja yang lebih sehat, memperkuat citra CIMB Niaga untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik, serta meningkatkan produktivitas dan *engagement* karyawan; dan juga membangun semangat inovasi karyawan untuk meningkatkan motivasi melalui *Opera Innovation* dan program-program *engagement* lainnya.

### HyWork (HYBRID WORKING, HAPPY WORKING)

Implementasi HyWork merupakan wujud komitmen CIMB Niaga dalam memberikan pengalaman terbaik kepada karyawan melalui cara bekerja baru yang fleksibel, namun efektif dalam meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan hubungan sesama karyawan. Sesuai dengan makna HyWork, yaitu *hybrid working* dan *happy working*, pola kerja baru tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kebahagiaan karyawan dalam bekerja di CIMB Niaga.

Melalui pilar HyWork, CIMB Niaga melakukan beberapa inisiatif dan program di antaranya:

1. HySpace, yaitu fasilitas *co-working space* yang ditunjang dengan aplikasi Arjuna untuk *booking* ruang kerja/*meeting* dan memantau kehadiran karyawan. Saat ini HySpace telah tersedia di 7 area kantor pusat dengan desain lingkungan kerja yang menarik dan mendukung produktivitas, seperti desain Japandi (*Japan Scandinavian*) dan *colorful*.
2. HyLearn, sebagai media pembelajaran *hybrid* melalui *online, virtual reality (VR) learning* dan *in-class*. VR *learning* juga tersedia di VR *Corner* yang terletak di 3 lokasi kerja di Jakarta.
3. HyTalks, seri *talkshow* berisi ruang inspirasi dan ruang hobi.
4. HyTeam, wadah kolaborasi untuk meningkatkan *engagement* karyawan.
5. HyLink, sarana penghubung karyawan dan platform berinovasi.
6. HyFit, wadah peningkatan kesehatan fisik, spiritual dan mental.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Selain itu Bank juga senantiasa menerapkan atau melanjutkan upaya protokol kesehatan di lingkungan kerja guna mencegah dan memitigasi penyebaran COVID-19, dimana di antaranya dilakukan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Mengadakan Program Vaksinasi COVID-19 untuk karyawan & keluarga, serta masyarakat umum.
2. Menyediakan Konsultasi *Telemedicine* 24/7 dan kerja sama dengan rumah sakit untuk penanganan karyawan positif COVID-19 dengan gejala tertentu.
3. Menyediakan Pusat Tes COVID-19 gratis untuk karyawan dan klaim penggantian uang (*reimbursement*) untuk keperluan Tes COVID-19 bagi karyawan.
4. Menyediakan *in house-clinic* untuk memberikan layanan kesehatan dasar bagi karyawan dan keluarganya yang didukung oleh Tenaga Kesehatan profesional (dokter dan perawat), obat-obatan sesuai kebutuhan dan peralatan medis sederhana.
5. Menyelenggarakan sesi konsultasi psikologis/mental serta menyediakan fasilitas klaim pemeriksaan kesehatan psikologis/mental.
6. Komunikasi secara reguler dan pemantauan karyawan yang terinfeksi virus COVID-19.

### OPeRA INNOVATION

Pada tahun 2022, CIMB Niaga kembali menyelenggarakan program OPeRA *Innovation* selaras dengan pelaksanaan strategi digital, budaya pengembangan berkelanjutan dan semangat transformasi. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya inovasi dan menstimulasi karyawan untuk memberikan ide-ide pengembangan bagi proses bisnis yang dilakukan.

Melalui program ini karyawan diberikan pembekalan dari *Subject Matter Expert* untuk dapat mengelola dan memperdalam ide inovasi mereka sekaligus mempersiapkan mereka dalam mempresentasikan ide tersebut. Pada periode ini telah terkumpul sebanyak 250 proposal inovasi yang dikirimkan karyawan secara individu maupun kelompok, untuk kemudian akan diseleksi dan mempresentasikan ide mereka dihadapan manajemen sebagai sesi final dari OPeRA *innovation* ini. Beragam ide yang terkumpul bervariasi di antaranya sistem *monitoring* yang dapat digunakan di dalam Digital Lounge, pengembangan produk Bank, penambahan *fiture* pada OCTO Mobile dan *Robotic Process Automation*.

### PENYELARASAN BUDAYA KERJA (EPICC)

Penerapan penyalarsan budaya kerja (EPICC) secara terperinci disajikan di Budaya Perusahaan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### KOMITMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Komitmen Bank untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial dilakukan dengan menjaga hubungan kerja yang baik, sehat, dan harmonis antara Manajemen, Karyawan, dan Serikat Pekerja. Jalinan hubungan yang baik dan harmonis dari Hubungan Industrial tersebut memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan Karyawan dan Bank. CIMB Niaga menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra strategis Bank untuk menjalankan strategi dan kebijakan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pada November 2022, Manajemen dan Serikat Pekerja, setelah melewati tahapan perundingan, telah sepakat untuk melakukan pembaharuan PKB (Perjanjian Kerja Bersama), periode tahun 2022-2024. Hal tersebut membuktikan bahwa proses komunikasi dan kerja sama yang dibangun antara Manajemen dan Serikat Pekerja dapat menghasilkan hal yang positif bagi kemajuan Perusahaan di masa mendatang.

### KEGIATAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

CIMB Niaga mewadahi sebanyak 4 Serikat Pekerja (SP), meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan Karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang efektif dan berkesinambungan, CIMB Niaga telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartite (LKS Bipartite) yang diharapkan dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis sehingga menjadikan lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif. Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit telah terbentuk dan mendapatkan penetapan dari Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 31 Mei 2022.

CIMB Niaga dan Serikat Pekerja juga berkomitmen untuk menciptakan kesehatan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja termasuk di dalamnya upaya memutus rantai penyebaran COVID-19.

## PENGHARGAAN BIDANG PENGELOLAAN SDM

CIMB Niaga melalui Direktorat SDM senantiasa berupaya menjalankan perbaikan yang berkesinambungan guna memaksimalkan nilai tambah SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Sebagai bentuk apresiasi kepada Bank atas komitmen dalam pengelolaan SDM, CIMB Niaga telah meraih beberapa penghargaan di bidang SDM di tahun 2022. CIMB Niaga telah terpilih sebagai 15 Tempat Kerja Terbaik untuk mengembangkan karir oleh LinkedIn *Top Companies 2022* Indonesia dan Bank juga terpilih sebagai salah satu tempat terbaik untuk bekerja di Asia melalui HR Asia 2022.

Direktorat SDM juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal melalui SWA HR *Excellence Rating 2022*, di mana Bank berhasil memperoleh predikat "Istimewa (*Excellent*)" pada aspek Pelatihan dan Pengembangan (*Learning & Development and Knowledge Management*); "Sangat Baik (*Very Good*)" pada Perekrutan Karyawan (*Talent Acquisition*); dan "Sangat Baik (*Very Good*)" pada Mengelola Transformasi (*Managing Transformation*). Selain itu Bank juga berhasil meraih penghargaan pada *HR Excellence Award 2022* yang diselenggarakan oleh *Human Resources Online.net*, yaitu *Gold Award* pada kategori '*Excellence in Workforce Flexibility*', '*Excellence in Learning & Development*' dan '*Employer of The Year*', *Silver Award* pada kategori '*Excellence in Employee Engagement*', dan *Bronze Award* pada kategori '*Excellence in Employer Branding*'.

Lebih lanjut, Bank kembali berhasil meraih penghargaan di Indonesia Human Capital Award-VIII-2022 sebagai *Second Best Human Capital 2022* dan Joni Raini, Direktur Sumber Daya Manusia yang terpilih sebagai *The Best Human Capital Director 2022* kategori *Strategic Human Capital Engagement*. Kemudian, melalui *Hybrid Working (HyWork) Arrangement*, Bank dinobatkan sebagai salah satu inovasi terbaik dalam *Human Capital and Organization Development* pada *iNews Maker Award 2022* dan memenangkan award dalam penghargaan terbaik untuk kategori "*Internal Process*" dengan inovasi *HyWork*.

Dalam aspek pengembangan individu untuk menjadi pemimpin Perusahaan, CIMB Niaga juga diakui sebagai salah satu perusahaan terbaik di bidang Keuangan dan Institusi Finansial dalam mencetak pemimpin dari dalam, Bank mendapat predikat '*Excellent*' melalui ajang SWAxNBO *Indonesia's Best Company in Creating Leader From Within 2022*.

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN SDM 2023

Guna mendukung tercapainya strategi transformasi Bank, CIMB Niaga akan menjalankan fokus dan rencana strategis yang disusun berdasarkan pertimbangan disrupsi inovasi (*innovation disruption*), kompetitor-kompetitor baru di industri, dan perkembangan ekspektasi nasabah, maupun perkembangan makroekonomi.

Pada tahun 2023, Direktorat SDM akan memaksimalkan nilai tambah SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank dalam menghadapi tantangan kondisi ekonomi global. Untuk itu, CIMB Niaga merancang rencana strategis yang menitikberatkan pada inovasi digital, optimalisasi *Hybrid Working*, serta melanjutkan pengembangan organisasi, internalisasi budaya kerja baru (EPICC) dan pemenuhan kapabilitas SDM yang memadai untuk mendukung proses bisnis.

Inovasi digital terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses, di antaranya dengan melakukan pengembangan proses otomatisasi melalui RPA (*Robotics Process Automation*); pengembangan modul pembelajaran melalui teknologi *Virtual Reality (VR)* termasuk memperluas cakupan lokasi pembelajaran baik berupa penempatan infrastruktur; penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* untuk mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi jenis pembelajaran kepada karyawan; serta pengembangan aplikasi internal dan *Chatbot* versi terbaru dengan memperlengkapi fitur-fitur yang dapat berdampak kepada *employee experiences* yang lebih baik.

Seiring implementasi *Hybrid Working*, CIMB Niaga terus mengkaji efektivitas penerapan cara bekerja secara *hybrid* serta melakukan penyesuaian atau penyempurnaan dengan memperhatikan beberapa faktor antara lain produktivitas, pelayanan terhadap nasabah, kebutuhan organisasi dan karyawan, risiko operasional, *engagement* dan lainnya, termasuk kajian perluasan lokasi *coworking* di titik-titik tertentu yang tersebar di sekitar Jabodetabek.

Bank juga akan melanjutkan kajian dalam penerapan struktur organisasi yang efektif dan efisien secara berkelanjutan dengan mengikuti pedoman ketentuan organisasi yang berlaku, untuk meningkatkan kecepatan dalam meluncurkan produk Bank ke pasar sebagai upaya dalam mengantisipasi kebutuhan nasabah dan dinamika pasar yang senantiasa berubah.

Sedangkan pembangunan budaya dan pemenuhan kapabilitas SDM dilakukan melalui beberapa upaya di antaranya menjalankan program intensif berkelanjutan internalisasi budaya Perusahaan, membangun *Strategic Partnership* atau kerja sama dengan universitas sebagai *one stops solution* bagi Bank, menjalankan program pertukaran karyawan berprestasi baik dalam maupun luar negeri dalam jangka pendek, melanjutkan program pembangunan untuk para *people manager* dalam mengelola mengembangkan dan meningkatkan *engagement* anggota tim, melanjutkan program sertifikasi profesional berkaitan dengan peningkatan kapabilitas *Digital* dan *Data*, program *awareness*, pengembangan *Sustainability* bagi senior leaders dan karyawan, serta program pengembangan bagi suksesor dan *talent*





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Operasional dan Teknologi Informasi



CIMB Niaga memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Di sisi lain, pengembangan TI secara berkelanjutan tersebut juga didukung sistem manajemen risiko CIMB Niaga yang berjalan secara efektif, kuat, dan komprehensif.



CIMB Niaga terus melakukan inovasi dalam hal operasional untuk meningkatkan pengalaman perbankan bagi seluruh nasabah, termasuk pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang terarah dan efektif untuk mendukung layanan perbankan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah.

## VISI DAN MISI DIREKTORAT OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

### VISI

Membangun dan mentransformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi untuk menjadi pendukung dan penggerak bisnis yang kuat, dengan memberikan pelayanan yang dapat diandalkan, tepat waktu, aman dan hemat biaya dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.

### MISI

1. Menjalankan transformasi & meningkatkan inisiatif-inisiatif *digital*
2. Melanjutkan proses menuju operasional yang unggul
3. Proses pengendalian risiko dan kontrol yang kokoh
4. Meningkatkan resiliensi & keamanan teknologi informasi
5. Memajukan budaya kinerja tinggi
6. Meningkatkan dan menyesuaikan ketrampilan karyawan
7. Manajemen biaya secara berkesinambungan

### OPERASIONAL

Sub Direktorat Operasional senantiasa melaksanakan manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif. Pada saat yang sama, tetap memberikan produk dan layanan perbankan serta *customer experience* terbaik. Perbaikan proses yang berkesinambungan juga terus dilakukan agar menjadi lebih efisien, adaptif, memiliki model bisnis komprehensif, serta menjalankan prinsip kehati-hatian dengan kontrol yang kuat.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Seiring pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2022, unit kerja Operasional CIMB Niaga terus menerapkan manajemen risiko serta kontrol yang andal guna memastikan proses operasional Bank berjalan aman. Oleh karenanya, Operasional Bank senantiasa waspada dalam menerapkan kegiatan operasionalnya agar dapat terus memberikan layanan terbaik bagi para nasabah secara cepat, akurat, dan memuaskan.

Seluruh unit kerja Operasional dan jajarannya secara proaktif terus menjaga sinergi dengan unit bisnis dan unit kerja lainnya dalam upaya pencapaian tujuan bersama melalui inisiatif-inisiatif berikut ini:

1. Mengimplementasikan program *Smart Spending* untuk pengendalian biaya dengan mencari peluang guna meningkatkan efisiensi biaya yang ada pada seluruh unit kerja Operasional.
2. Menerapkan *Robotic Process Automation (RPA)* pada berbagai proses operasional yang bersifat repetitif dan masif yang dilakukan secara manual.
3. Meningkatkan penggunaan *digital workflow* dalam proses operasional untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja operasional Bank serta mengurangi *Processing Turn Around Time (TAT)*.
4. Melakukan sentralisasi terhadap proses-proses operasional yang memiliki parameter yang sama ataupun mirip.
5. Melakukan *re-skill* dan *up-skill* kepada karyawan sebagai upaya memberikan pembekalan dalam menghadapi tantangan-tantangan bisnis saat ini dan di masa depan.
6. Meningkatkan proses kontrol operasional secara terus-menerus dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)* dan memonitor *corrective action* atas temuan-temuan audit ataupun temuan pada hasil *test RCSA* serta insiden operasional yang terjadi, guna memastikan kesalahan-kesalahan ataupun kelemahan-kelemahan yang terjadi tidak terulang kembali.
7. Melakukan pelatihan-pelatihan secara teratur melalui *Business Learning Session (BLS)*, forum berbagi pengalaman, diskusi aktif dan *knowledge sharing* antar karyawan. Pelatihan secara mandiri berbasis *online* yang mudah diakses juga tersedia buat karyawan melalui aplikasi *Learning on the Go (LOG)*.
8. Menerapkan Manajemen Risiko Operasional dengan mengedepankan ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol pada setiap kegiatan atau layanan operasional yang diberikan kepada nasabah. Menjalankan *Know Your Employee (KYE)*, dimana setiap atasan harus mengenal dengan baik seluruh karyawan yang berada di bawah supervisinya dan berperan aktif dalam menjaga kode etik yang baik dari setiap karyawan melalui *coaching* serta penyegaran mengenai proses kerja dalam unit kerja masing-masing secara teratur.
9. Melakukan renegotiasi dengan *vendor-vendor* yang telah bekerja sama dan pemilihan *vendor* baru yang memberikan keseimbangan antara pelayanan yang baik dengan biaya yang efisien. Negosiasi ulang



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

dilakukan agar harga dan jasa yang ditawarkan tetap kompetitif dan memberikan dampak pengurangan biaya operasional, namun tidak mengorbankan kualitas layanan yang diberikan pada nasabah.

10. Melakukan proses rekrutmen yang selektif untuk menggantikan karyawan yang pensiun ataupun mengundurkan diri.

## PENGHARGAAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga berhasil meraih beberapa penghargaan *Straight Through Processing (STP) Award* dari partner Bank sebagai berikut:

1. *Straight-Through-Processing (STP)* award dari JP Morgan
2. *Straight-Through-Processing (STP)* award dari Citibank

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2023

Ke depan, Operasional Bank telah menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam rangka mengantisipasi tantangan bisnis dan memberikan dukungan operasional kinerja bagi CIMB Niaga secara efektif dan efisien. Adapun rencana, strategi dan kebijakan yang akan dilakukan pada tahun 2023 meliputi:

1. Peningkatan Mutu Proses Operasional

Pada tahun 2023, unit kerja Operasional akan melanjutkan implementasi inisiatif *Robotic Process Automation (RPA)* dan penerapan *Work Flow* pada lebih banyak alur kerja Operasional yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja Operasional Bank, juga guna mempercepat proses *Turn Around Time (TAT)*.

Selain itu, unit kerja Operasional juga akan melanjutkan sentralisasi untuk kegiatan-kegiatan Operasional yang dapat di sentralisasi untuk meningkatkan produktivitas karyawan, kecepatan layanan, serta standardisasi atas layanan-layanan yang diberikan kepada nasabah.

2. Pengendalian biaya pada unit kerja Operasional  
Unit kerja Operasional akan terus mengedepankan budaya pengendalian biaya melalui program *Smart Spending* yang sudah berjalan sejak tahun-tahun sebelumnya.

Berbagai inisiatif dilaksanakan guna menurunkan biaya operasional Bank akan menjadi fokus bidang operasional pada tahun 2023. Di antaranya dengan sentralisasi proses operasional, negosiasi ulang agar harga barang dan jasa tetap kompetitif, dengan tetap memperhatikan kualitas layanan yang akan diberikan kepada nasabah.

Unit kerja Operasional juga akan melaksanakan *organizational structure realignment*, pengukuran produktivitas karyawan, dan meninjau proses-proses

operasional yang dapat dilakukan dengan alih daya. Semua upaya ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam memberikan layanan kepada nasabah.

3. Manajemen Risiko Operasional dan Kontrol  
Memberikan layanan kepada nasabah tidak cukup hanya dengan memberikan layanan yang cepat, tepat dan mudah, tetapi juga harus memperhatikan kontrol dan memiliki manajemen risiko yang mumpuni. Unit kerja Operasional akan selalu mengedepankan ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol pada setiap kegiatan atau layanan operasional yang diberikan kepada para nasabah.

Untuk mencapai hal-hal tersebut di atas, unit kerja Operasional akan melakukan *refreshment* pengetahuan karyawan unit kerja Operasional mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, secara reguler melalui *Business Learning Session (BLS)* agar memastikan seluruh karyawan unit kerja Operasional memiliki pengetahuan yang sama mengenai prosedur yang berlaku.

Konsep *Know Your Employee (KYE)* juga akan terus dilakukan, dimana setiap atasan harus mengenal dengan baik seluruh karyawannya yang berada di bawah supervisinya, dan berperan aktif dalam menjaga kode etik yang baik dari setiap karyawan melalui *coaching* secara reguler.

Pengelolaan risiko dan kontrol atas proses-proses operasional yang memiliki potensi *human error* juga akan dilakukan dengan menerapkan *Robotic Process Automation (RPA)* dan menggunakan teknologi untuk melakukan proses rekonsiliasi, *monitoring* dan optimalisasi kas serta layanan pada ATM, dan juga proses *monitoring* serta kontrol terhadap data dalam proses pembukaan rekening.

Proses kontrol Operasional juga akan ditingkatkan secara berkesinambungan melalui perbaikan proses *Risk and Control Self Assesment (RCSA)* dan *me-monitor* langkah-langkah perbaikan atas temuan-temuan audit ataupun temuan pada hasil test RCSA maupun atas insiden operasional yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesalahan-kesalahan ataupun kelemahan-kelemahan yang terjadi tidak terulang kembali.

## TEKNOLOGI INFORMASI

CIMB Niaga memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Di sisi lain, pengembangan TI secara berkelanjutan tersebut juga didukung sistem manajemen risiko CIMB Niaga yang berjalan secara efektif, kuat, dan komprehensif.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pengembangan TI CIMB Niaga terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan nasabah, di samping mampu mendukung percepatan pertumbuhan bisnis Bank sebagai yang terdepan dalam *digital banking*. Penerapan TI Bank juga memperhatikan kondisi makro ekonomi dan industri perbankan, persaingan dan kompetisi yang terjadi, hingga penyesuaian kenormalan baru. Untuk merespons tantangan yang ada serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan bisnis Bank, CIMB Niaga menerapkan strategi dan kebijakan pengembangan TI sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengembangkan proyek-proyek terkait TI khususnya dalam bidang kontrol, risiko dan peraturan, pertumbuhan pendapatan, penyegaran teknologi dan operasional perbankan.
2. Melakukan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital banking* dengan penekanan *Application Program Interface* (API) dan implementasi ekosistem *cloud* untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dengan mitra bisnis melalui kanal-kanal digital.
3. Melanjutkan implementasi otomasi menggunakan robotik dalam unit kerja Teknologi Informasi dan unit kerja bisnis, untuk mendukung kebutuhan perkembangan bisnis terkini dan pengembangan sistem piranti lunak yang akan membantu digitalisasi alur proses kerja unit bisnis sehingga menjadi lebih sistematis dan *ter-monitor* dengan baik.
4. Melakukan pengamanan secara proaktif di seluruh sistem serta infrastruktur TI guna menghindari risiko dan ancaman terhadap keamanan siber.
5. Melanjutkan program-program pelatihan pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan *re-skill & up-skilling* serta menyelenggarakan program pendidikan khusus TI untuk *fresh graduate* dalam menghasilkan tenaga kerja ahli khususnya di bidang TI.
6. Melakukan aktivitas *Tech Refresh* dimana secara berkesinambungan dilakukan pemantauan dan pembaharuan teknologi yang sudah *obsolete/end-of-support*.

## PROGRAM KERJA TEKNOLOGI INFORMASI

Selama tahun 2022, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat TI menjalankan program kerja dalam bidang TI meliputi:

1. Melanjutkan pengembangan sistem piranti lunak untuk proses-proses yang bisa diotomasikan yang akan membantu alur kerja setiap unit operasional menjadi lebih sistematis dan *ter-monitor* dengan baik.
2. Tetap memenuhi pengembangan aplikasi TI sesuai dengan arahan dari regulator maupun dalam pemenuhan unsur mitigasi risiko.
3. Memperkuat kemampuan dan kapasitas *Cyber Security* untuk lebih pro-aktif dalam meningkatkan keamanan TI dalam mengantisipasi ancaman virus, malware dan memitigasi risiko-risiko digital dengan memperbaharui *platform* insiden manajemen serta otomasi pengujian keamanan pada aplikasi.
4. Penyederhanaan alur proses kerja khususnya pada pengembangan (proyek terkait TI) dan perubahan fungsi/organisasi untuk dapat mendukung perkembangan bisnis yang lebih baik.
5. Memastikan ketersediaan layanan yang stabil dengan melakukan pemantauan kapasitas infrastruktur secara terpadu.

## DIGITAL BANKING

Dengan kemudahannya, kehadiran *digital banking* saat ini mampu mendukung transaksi perbankan nasabah untuk kebutuhan esensial secara *online* dan praktis. CIMB Niaga mencatat bahwa mayoritas transaksi nasabah saat ini dilakukan melalui berbagai kanal atau aplikasi digital. Karena itu, Bank akan terus memusatkan layanan yang optimal pada *branchless banking*, *customer experience*, proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*), serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.

CIMB Niaga juga memberikan layanan *digital banking* dalam hal layanan transaksi finansial, non-finansial, dan pembukaan rekening yang berbasis aplikasi *mobile*. Produk *digital banking* menjadi salah satu cara bagi Bank untuk meningkatkan fasilitas dan layanannya. Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga telah memiliki beragam produk *digital banking*, di antaranya meliputi OCTO Friends, BizChannel, CDMs, Call Center 14041, dan OCTO Merchant, yang membantu dan memudahkan nasabah dalam memenuhi dan mendapatkan informasi seputar perbankan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENGEMBANGAN DUKUNGAN PRODUK

Pada tahun 2022, CIMB Niaga menjalankan beberapa inisiatif penerapan TI dalam pengembangan produk Bank sebagai berikut:

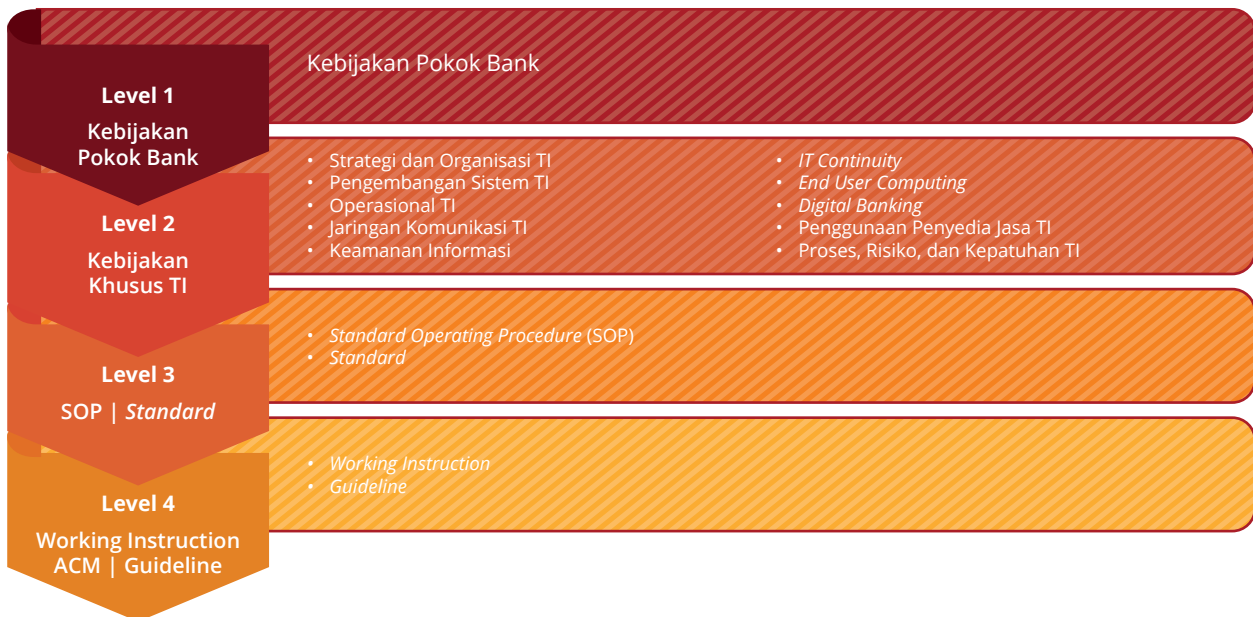
1. Meneruskan pengembangan fitur-fitur BI-FAST sebagai bagian dari layanan transfer dari Bank Indonesia di beberapa kanal-kanal digital milik CIMB Niaga.
2. Pengembangan aplikasi Custody & Fund Admin System yang mengadopsi teknologi dan solusi baru yang lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan bisnis.
3. Pembaharuan aplikasi *mobile banking* OCTO Mobile yang masuk dalam tahap pengembangan secara internal agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru dan sesuai dengan perkembangan model bisnis.
4. Penambahan fitur-fitur baru dalam aplikasi *internet banking* OCTO Clicks untuk nasabah ritel dan BizChannel untuk nasabah korporasi.

5. Pengembangan aplikasi OCTO Friends untuk mereferensikan produk-produk perbankan CIMB Niaga seperti KPR, pinjaman tunai dan kartu kredit.

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

TI memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung rencana dan implementasi strategi Bank serta mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Penerapan Tata kelola TI (*IT Governance*) yang baik dan efektif mutlak diperlukan guna memastikan seluruh aktivitas TI dapat berperan maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank.

CIMB Niaga melalui Sub Direktorat TI sebagai *business enabler* memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan menerapkan kerangka Tata Kelola TI sebagai berikut:





CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola TI di seluruh proses kerja Bank. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan sisi kebijakan dan prosedur dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi serta penerapan *Cyber Security best practice* yaitu National Institute of Standards and Technology (NIST) *framework*.

Penerapan tata kelola proyek (*project governance*) dilakukan terhadap pengembangan produk baru ataupun modifikasi produk yang telah ada, seluruh proyek diwajibkan untuk mengikuti tahapan-tahapan siklus pengelolaan proyek. CIMB Niaga juga melanjutkan pengawasan secara mandiri di lini Sub Direktorat TI melalui ShARP (*Self Assessment Review Program*) yang telah menjadi budaya kerja sehingga kontrol dan pemahaman terhadap risiko secara mandiri dapat terus berlangsung. Sebagai salah satu penerapan tata kelola yang baik, pada tahun 2022, telah dilakukan 4 kali rapat dengan Komite Pengawas TI (*IT Strategic Committee*) dan secara berkala juga dilakukan pengkinian informasi kepada anggota komisaris yang tergabung dalam Komite Independen Pemantau Risiko (KIPER).

## SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, kompeten, dan berkualitas di bidang TI sangat dibutuhkan dalam menunjang operasional Bank. Untuk itu, CIMB Niaga terus meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI agar mampu memberikan ide-ide inovasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan digital Bank.

Untuk meningkatkan kemampuan SDM TI, CIMB Niaga melanjutkan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan (*up-skilling*) dan perubahan kemampuan (*re-skilling*) SDM khususnya terkait dengan TI. Selain itu, Bank juga melakukan berbagai pelatihan terkait *cloud technology* dan arsitektur *microservices*. Selain itu, Bank juga menyelenggarakan *Tech Graduate Program* untuk menghasilkan tenaga kerja ahli di bidang TI. Di tahun 2022, Bank juga menerapkan sertifikasi ISO27001:2013 sebagai standarisasi manajemen keamanan informasi di unit kerja IT Security dan Data Center Operation Management.

## PENGHARGAAN

Melalui berbagai upaya penerapan strategi dan kebijakan dalam bidang TI, berhasil membuahkan hasil yang baik. Bank berhasil meraih penghargaan *Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022 - Highly Impactful Digital Banking App for OCTO Mobile*. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Bank untuk terus memberikan layanan yang terbaik dalam bidang TI perbankan.

## RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2023

Menghadapi tantangan ke depan, CIMB Niaga mempersiapkan enam langkah strategis. Pertama, CIMB Niaga akan membangun fitur-fitur di kanal digital yang terintegrasi dengan manajemen dan analitik data serta mengembangkan keterlibatan dan pengalaman nasabah seluruh kanal digital, sehingga dapat membantu peningkatan jumlah nasabah. Kedua, Bank akan membangun platform modern yang stabil serta tangguh untuk pemberdayaan berkelanjutan produk-produk tabungan dan rekening giro secara digital. Ketiga, CIMB Niaga juga akan memperluas ekosistem bisnis Syariah dengan memanfaatkan kemampuan TI yang ada. Keempat, Bank akan membangun *platform* digital masa depan yang tangguh dengan menerapkan teknologi yang sesuai. Kelima CIMB Niaga akan mengembangkan model operasional TI masa depan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Terakhir, Bank akan meningkatkan pengamanan siber dengan mengotomasi deteksi atas ancaman dari internal, proteksi atas keamanan data termasuk *malware*.



# Kejar Mimpi

Kami percaya mimpi itu milik setiap generasi, oleh karena itu CIMB Niaga tidak hanya memberikan layanan terkait perbankan tetapi juga program yang menginspirasi setiap generasi untuk terus kejar mimpi.







LAPORAN  
TATA KELOLA  
PERUSAHAAN

# 07

<b>414</b>	Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	<b>540</b>	Sistem Pengendalian Intern
<b>415</b>	Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG	<b>542</b>	Perkara Penting
<b>416</b>	Tahapan Penerapan GCG	<b>545</b>	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait
<b>416</b>	Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank	<b>545</b>	Kebijakan Antisuap dan Korupsi
<b>417</b>	Penyempurnaan Kualitas GCG 2022	<b>547</b>	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait
<b>418</b>	Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga	<b>547</b>	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
<b>419</b>	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	<b>548</b>	Akses Informasi dan Data Perusahaan
<b>421</b>	Penilaian Penerapan GCG	<b>552</b>	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
<b>424</b>	Rapat Umum Pemegang Saham	<b>554</b>	Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian
<b>435</b>	Dewan Komisaris	<b>557</b>	Nilai dan Budaya Perusahaan
<b>445</b>	Komisaris Independen	<b>558</b>	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
<b>446</b>	Direksi	<b>558</b>	Perlindungan Hak Kreditur
<b>454</b>	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	<b>559</b>	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
<b>458</b>	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	<b>560</b>	Pembelian Kembali ( <i>Buyback</i> ) Saham dan Obligasi CIMB Niaga
<b>461</b>	Kebijakan Remunerasi	<b>560</b>	Kebijakan Dividen
<b>468</b>	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	<b>560</b>	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
<b>479</b>	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	<b>560</b>	Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i> )
<b>480</b>	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	<b>561</b>	Kebijakan Perlindungan Nasabah
<b>481</b>	Komite Tingkat Dewan Komisaris	<b>563</b>	Pelanggaran ( <i>Fraud</i> ) Internal
<b>481</b>	Komite Audit	<b>565</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> )
<b>489</b>	Komite Pemantau Risiko	<b>569</b>	Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecards</i>
<b>495</b>	Komite Nominasi dan Remunerasi	<b>577</b>	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
<b>501</b>	Komite Tata Kelola Terintegrasi	<b>581</b>	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
<b>507</b>	Komite Tingkat Direksi	<b>589</b>	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
<b>513</b>	Sekretaris Perusahaan	<b>598</b>	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
<b>516</b>	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	<b>605</b>	Transparansi Praktik Bad Governance
<b>524</b>	Satuan Kerja Kepatuhan	<b>605</b>	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik
<b>529</b>	Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)		
<b>534</b>	Akuntan Publik		
<b>536</b>	Sistem Manajemen Risiko		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*



“CIMB Niaga senantiasa mengembangkan dan meningkatkan budaya perusahaan yang kondusif dalam rangka penguatan atas penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Bank, mulai dari para pemegang saham, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan.”







Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu elemen penting bagi keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di era pasca pandemi COVID-19 serta kenormalan baru ini. Tujuannya tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dari regulator, melainkan juga yang paling utama agar dapat mendukung Bank untuk melanjutkan pertumbuhannya dan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam jangka panjang. Hal ini semakin penting mengingat CIMB Niaga akan secara terus menerus memperluas produk dan layanan perbankan yang dimiliki, sehingga dapat melayani kebutuhan perbankan di berbagai wilayah Indonesia serta negara ASEAN lain dengan melakukan sinergi dengan jaringan CIMB Group. CIMB Niaga tetap menguatkan tekad untuk menjadi “Perusahaan ASEAN yang terkemuka” dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, CIMB Niaga akan terus melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional.

Sepanjang tahun 2022, CIMB Niaga senantiasa mengembangkan dan meningkatkan budaya perusahaan yang kondusif dalam rangka penguatan atas penerapan GCG di lingkungan Bank, mulai dari para pemegang saham, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan. Penetapan budaya ini dimulai dari komitmen jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kunci keberhasilan implementasi GCG. Komitmen tersebut dapat dilihat antara lain dalam Visi dan Misi, Budaya Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Internal Audit, Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan Antisuap dan Korupsi, serta berbagai kebijakan dan ketentuan lain yang menunjukkan secara eksplisit komitmen Bank atas pelaksanaan GCG.

## Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Bank didasarkan dan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

CIMB Niaga menerapkan seluruh prinsip GCG yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF) secara menyeluruh dalam aktivitas kegiatan bisnis. Adapun proses dan mekanisme penerapan GCG di CIMB Niaga mengacu kepada 4 (empat) aspek Tata Kelola, meliputi *governance commitment, governance structure, governance process*, dan *governance outcome*.

CIMB Niaga optimis dapat meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal melalui penerapan TARIF beserta keempat aspek Tata Kelola tersebut. Pada akhirnya akan menciptakan bisnis yang semakin bertumbuh dan berkembang selaras dengan kebutuhan industri. Di samping itu, CIMB Niaga juga yakin dapat terus melahirkan proses bisnis dan budaya kerja yang lebih baik dari tahun ke tahun, pengelolaan sumber daya dengan lebih terpercaya, meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan memelihara hubungan yang harmonis antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh pemangku kepentingan Bank.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Tahapan Penerapan GCG

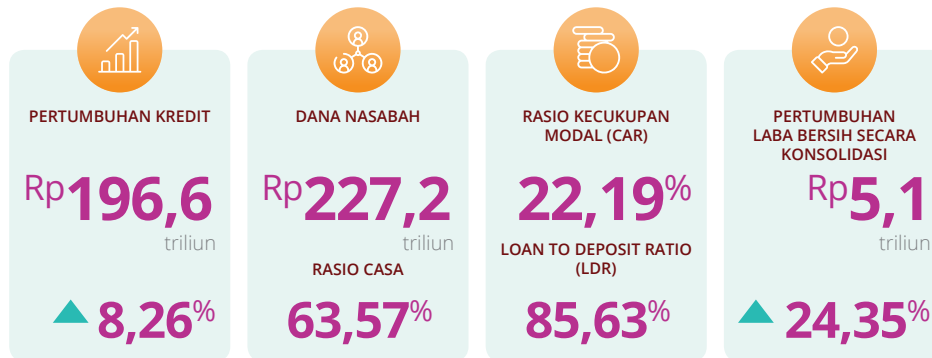
CIMB Niaga mengawali langkah penerapan GCG sejak secara resmi mencatatkan saham di Bursa saham pada tahun 1955 dan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik/terbuka. Penerapan GCG menjadi salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kinerja Bank. CIMB Niaga meyakini bahwa dengan penerapan GCG, Bank akan dikelola dengan baik dan tepat serta mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, CIMB Niaga melaksanakan penilaian terhadap penerapan GCG setiap tahun, baik dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan lembaga independen maupun melalui metode *self-assessment*. Saran dan rekomendasi atas penilaian GCG tersebut senantiasa menjadi bahan evaluasi dalam memaksimalkan praktik terbaik GCG dan dipublikasikan melalui situs web Bank.

## Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank

### PENCAPAIAN KINERJA 2022

Pada tahun 2022, komitmen Bank atas penerapan GCG mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang baik. Di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, CIMB Niaga berhasil meraih beberapa pencapaian kinerja sebagai berikut:



### PENGHARGAAN BIDANG TATA KELOLA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, CIMB Niaga kembali meraih beberapa penghargaan atas kesungguhan Bank dalam menerapkan dan menyempurnakan GCG. Pada tanggal 1 Desember 2022, CIMB Niaga meraih penghargaan dalam **2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award sebagai ASEAN Top 20 PLCs**, pencapaian ini menjadikan Bank sebagai satu-satunya perwakilan dari Indonesia yang masuk dalam ASEAN Top 20 PLCs. CIMB Niaga juga meraih penghargaan lainnya dalam ajang ini yakni **ASEAN Asset Class PLCs dan Indonesia Top 3 PLCs (skor tertinggi)**.





CIMB Niaga berhasil meraih penghargaan selama empat tahun berturut-turut dalam TOP GRC Award 2022 kategori tertinggi yaitu #5Stars. Di samping itu, Direktur Utama CIMB Niaga, Ibu Lani Darmawan berhasil meraih *The Most Committed GRC Leader 2022*, dan Dewan Komisaris CIMB Niaga mendapatkan predikat *The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022*.



Kemudian, Bank juga meraih penghargaan lainnya pada ajang *GRC & Performance Excellence Award 2022*, sebagai *The Best Overall for Corporate Governance & Performance (Foreign Banking)*, Komisaris Bank Bapak Jeffrey Kairupan meraih penghargaan sebagai *The Best Commissioners of the Year*, dan 2 Direktur Bank, Ibu Fransiska Oei meraih penghargaan sebagai *The Best Chief Compliance Officer of the Year*, serta Bapak Henky Sulistyو meraih penghargaan sebagai *The Best Chief Risk Management Officer of the year*.

## Penyempurnaan Kualitas GCG 2022

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG serta mempersiapkan diri menghadapi era pasca pandemi COVID-19, CIMB Niaga pada tahun 2022 telah menjalankan beberapa inisiatif di antaranya sebagai berikut:

- Memperluas cakupan dan penyempurnaan kebijakan antikorupsi dan *fraud* dengan menyempurnakan Kebijakan Antisuap dan Korupsi.
- Menerbitkan Kebijakan Hak Asasi Manusia untuk memperkuat komitmen terhadap prinsip Hak Asasi Manusia.
- Menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- Menyempurnakan SOP Sekretaris Perusahaan.
- Melakukan perubahan masa jabatan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi menjadi tiga tahun sesuai kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
- Penyempurnaan Kode Etik Rekanan sekaligus menjadi Pakta Integritas yang harus ditandatangani oleh vendor/rekanan dan dipublikasikan di situs web Bank.
- Pengangkatan Bapak Jeffrey Kairupan, Komisaris Independen sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (KIPER) untuk membantu peningkatan kemampuan pengawasan KIPER mengingat pengalaman beliau sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank serta latar belakang yang luas dari Bank Indonesia.
- Rebranding Hybrid Working (HyWork)** sebagai gaya bekerja baru bagi karyawan Bank untuk bekerja di kantor maupun di rumah dengan 6 pilarnya yaitu *HySpace, HyLearn, HyTalks, HyTeam, HyLink & HyFit* untuk memberikan fleksibilitas dan kolaborasi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan *engagement* antar karyawan serta meningkatkan kesehatan fisik, mental dan spiritual (*wellness*) dengan peluncuran SHINE (*Sport, Hobbies, Interest & Enlightenment*), sebagai wadah interaksi dan komunitas karyawan.
- Upaya menginternalisasikan nilai dan budaya perusahaan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari secara berkesinambungan, melalui tiga pendekatan yaitu *EPICC Communication, EPICC Cascading* dan *EPICC Hardwiring*.
- Pelaksanaan reviu kepatuhan dengan metode *Aligned Assurance*. Dimana Satuan Kerja Kepatuhan berkolaborasi (*liaise*) dengan Internal Audit dalam reviu kepatuhan.
- Pengembangan aplikasi IT untuk otomasi penyusunan/penyediaan dokumen hukum Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga

01

Pendirian Bank  
(*incorporated*)

**1955**

02

Menjadi bank devisa

**1974**

03

Menjadi Perusahaan  
Publik (*Go Public*)

**1989**

04

Perubahan nama  
(*rebranding*) dan *merger*

**2008**

05

Penetapan infrastruktur dan implementasi GCG (penyusunan Piagam GCG, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian) serta mendapatkan pengakuan dari IICG, IICD, ARA

**2010 - 2011**

06

Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik GCG Bank dengan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh regulator dan prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard, di antaranya CIMB Niaga memastikan terdapatnya minimum 1 (satu) Komisaris Independen wanita dalam jajaran Dewan Komisaris

**2013**

07

1. Implementasi prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard secara penuh yang membawa CIMB Niaga terpilih menjadi salah satu dari 2 perusahaan tercatat di Indonesia yang memperoleh "Top 50 Public Listed Company" di tingkat ASEAN berdasarkan ASEAN CG Scorecard pada tahun 2015.
2. Pengungkapan agenda RUPS beserta penjelasannya.
3. Pengungkapan profil calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Publikasi keputusan RUPS pada hari yang sama dengan pelaksanaan RUPS.
5. Pengunggahan video hasil RUPS pada situs web Bank di hari yang sama dengan pelaksanaan RUPS.

**2014**

08

1. Pengembangan praktik GCG Bank selaras dengan ketentuan OJK terkini dan perwujudan GCG dalam budaya Bank "A Better CIMB Niaga/ABC"
2. Melakukan pemanggilan RUPST 28 hari sebelum pelaksanaan RUPST
3. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.

**2015**

09

1. Penyempurnaan Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kebijakan Pokok Perusahaan.
2. Penyempurnaan Kebijakan *Conflict Management* yang di dalamnya diatur juga di antaranya mengenai *insider trading*.
3. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.

**2016**

10

1. Pembentukan unit GCG yang bertanggung jawab dan fokus atas perbaikan implementasi GCG oleh Bank.
2. Menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola layanan *Whistleblowing System* sejak Desember 2017. Penunjukan ini akan meningkatkan transparansi dan profesional penanganan *Whistleblowing* pada Bank.
3. Pembaharuan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
4. CIMB Niaga memberi kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat berkarya dengan bekerja sebagai karyawan Bank. Hal ini merupakan salah satu program CSR CIMB Niaga.

**2017**

11

1. Menjadi Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018.
2. Implementasi GCG yang senantiasa ditingkatkan secara konsisten mendapat apresiasi berupa penghargaan dari lembaga-lembaga independen dan terkemuka yaitu "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia" pada ASEAN Corporate Governance Awards 2018 dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum serta "Top 50 dan The Best Overall 2018" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship*.
3. Pembaharuan (*Revamping*) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relation.
4. Penyesuaian unit kerja Good Corporate Governance & Sustainability.
5. Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta melengkapi dan/atau menyempurnakan beberapa kebijakan internal terkait GCG lainnya.

**2018**

12

1. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior.
2. Penggunaan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Komisaris dan Direktur.
3. Penerbitan Kebijakan Antikorupsi.
4. Pelaksanaan program orientasi anggota Dewan Komisaris & Direksi baru telah dilakukan melalui aplikasi *e-Learning Bank* (LoG).
5. Pengembangan sistem ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*).
6. Berhasil mempertahankan raih Juara I ARA 2019 kategori Private Keuangan Listed, "The Best Corporate Governance Overall 2019" dan "Top 50 Emiten" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari IICD. Serta memperoleh penghargaan di ajang TOP GRC 2019 sebagai "TOP GRC", "The Most Committed GRC Leader" dan "The High Performing Corporate Secretary on GRC".

**2019**

13

1. Penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi.
2. Penerbitan Kebijakan Tata Kelola yang terdiri dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga & Kerangka Acuan bagi Anak Perusahaan.
3. Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
4. Penghargaan Top 3 Indonesia dan ASEAN Asset Class kategori dari ASEAN Capital Markets Forum pada ACG Award 2019.
5. Penerapan cara bekerja baru (*Work From Home-Office*) sebagai bentuk adaptasi dari dampak merebaknya pandemi COVID-19 dan persiapan menghadapi era *New Normal*.
6. Peningkatan sistem Teknologi Informasi yang mendukung penerapan *Work From Home* tetap berjalan dengan lancar dan produktif.
7. Penyelenggaraan RUPST, RUPSLB, & Public Expose Tahunan Bank secara *online* menggunakan teknologi konferensi video, *e-Voting* dan *e-Proxy*.

**2020**



14

1. Penghargaan khusus Golden Star Trophy atas pencapaian kategori tertinggi yaitu #5Stars selama tiga tahun berturut-turut pada TOP GRC Awards.
2. Penerapan "Hybrid Working Arrangement" atau "HyWork" sebagai gaya kerja baru bagi karyawan agar dapat bekerja secara hybrid baik di rumah maupun di kantor.
3. Peningkatan dalam penyelenggaraan RUPS secara elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur e-Voting eASY.KSEI dan live streaming webinar tayangan RUPS).
4. Pelaksanaan Pekan Anti Suap dan Korupsi tahun 2021 dan transformasi isi dari Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi ke dalam modul e-learning di aplikasi LoG yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan, agar dapat dipahami sekaligus juga sebagai bentuk atestasi tahunan.
5. Pengkinian Piagam Komite Pemantau Risiko, SOP Pengadaan Barang dan Jasa dan penerbitan SOP Manajemen Risiko Pihak Ketiga.
6. Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam proses audit intern Bank oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) di tahun 2021 dinilai termasuk yang paling maju di industri perbankan Indonesia dan ASEAN berdasarkan penilaian konsultan independen.
7. Penggunaan e-Signature secara bertahap pada dokumen perikatan Bank dengan debitur/nasabah dan pihak ketiga lainnya.

2021

15

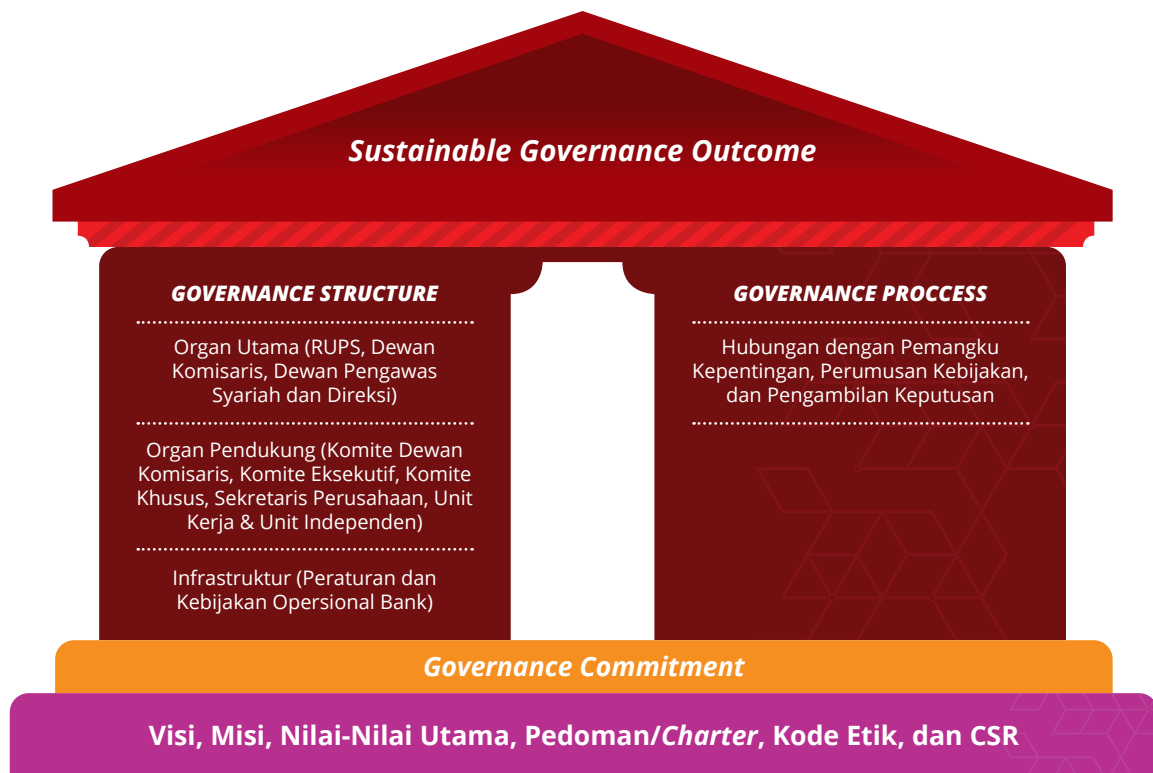
1. Satu-satunya perusahaan terbuka di Indonesia yang berhasil masuk ke dalam kategori ASEAN Top 20 PLCs, sekaligus menjadi Indonesia Top 3 PLCs dan ASEAN Asset Class PLCs pada 2021 ACGS Award.
2. Penyempurnaan kebijakan antikorupsi dan fraud menjadi Kebijakan Antisuap dan Korupsi.
3. Penerbitan Kebijakan HAM CIMB Niaga.
4. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
5. Perubahan masa jabatan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi menjadi tiga tahun mengikuti kriteria ACGS.
6. Penyempurnaan Kode Etik Rekanan sekaligus sebagai Pakta Integritas Rekanan.

2022

## Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank

Implementasi GCG di lingkungan CIMB Niaga dijalankan melalui kerangka kerja 4 pilar Tata Kelola Perusahaan yang baik, yakni *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Keempat pilar tersebut dilaksanakan dalam struktur Tata Kelola Bank yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan Tata Kelola serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMITMEN TATA KELOLA (*GOVERNANCE COMMITMENT*)

CIMB Niaga menjalankan prinsip-prinsip GCG secara sungguh-sungguh yang diawali dari komitmen atas implementasi Tata Kelola (*governance commitment*) di lingkungan Bank. Komitmen ini dijalankan dari *Top Management* Bank, seluruh jajaran di bawahnya, hingga akhirnya terbentuk menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Komitmen penerapan GCG juga diterjemahkan ke dalam perumusan Visi dan Misi Bank yang jelas dan realistis, Nilai-nilai Utama yang menggambarkan sikap dan moral yang baik serta positif, penyusunan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, dan Pedoman & Tata Tertib Kerja (Piagam), penerapan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*, serta pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). CIMB Niaga juga melakukan kajian dan pengkinian praktik GCG secara berkala sesuai dengan *best practice*, perkembangan makroekonomi dan industri perbankan, serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

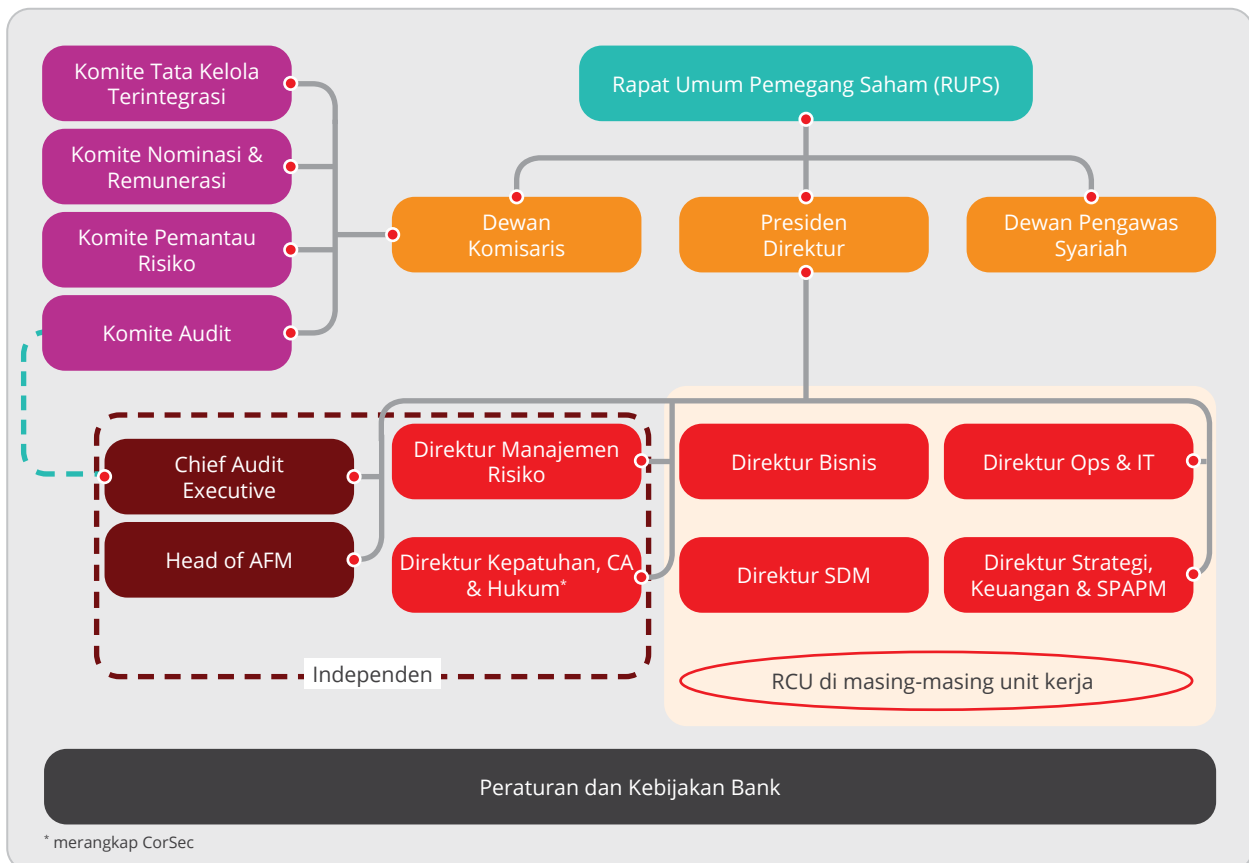
## STRUKTUR TATA KELOLA (*GOVERNANCE STRUCTURE*)

CIMB Niaga memiliki struktur Tata Kelola (*governance structure*) yang terdiri dari organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen (di antaranya Manajemen Risiko, Kepatuhan, Legal, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan Anti Fraud Management (AFM)).

Di setiap unit bisnis/kerja sebagai pertahanan lini pertama dibentuk Risk Control Unit (RCU) dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran atas risiko dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi Bank terutama risiko operasional dan kepatuhan.

Struktur GCG CIMB Niaga disusun untuk menetapkan kejelasan dan pemisahan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan dan, pelaporan dalam organ-organ yang ada di CIMB Niaga dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Struktur GCG





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS)

CIMB Niaga menjalankan Proses Tata Kelola (*governance process*) melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis. Upaya ini juga didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola dalam rangka menghasilkan *outcome* sesuai harapan pemangku kepentingan.

## HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

Secara terintegrasi dan berkelanjutan, CIMB Niaga menjalankan *governance commitment*, *governance structure* dan *governance process* untuk menghasilkan penerapan Tata Kelola (*governance outcome*) yang baik. Hasilnya, CIMB Niaga meraih beragam pencapaian operasional dan keuangan yang memuaskan di tengah tantangan ekonomi dan pandemi yang belum sepenuhnya berakhir pada tahun 2022. CIMB Niaga optimis dalam jangka panjang penerapan GCG yang selaras dengan *best practice* akan selalu memberikan dampak positif terhadap penciptaan nilai dan pencapaian bisnis Bank yang berkelanjutan.

# Penilaian Penerapan GCG

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga melakukan penilaian atas kualitas penerapan GCG, baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

## SELF-ASSESSMENT

### PROSEDUR

CIMB Niaga melakukan *self-assessment* atas penerapan prinsip Tata Kelola setiap semester sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Prinsip-prinsip Tata Kelola terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan pada seluruh tingkatan organisasi dan kegiatan operasional Bank. Penilaian dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu: Struktur, Proses, dan Hasil.

#### 1. Struktur Tata Kelola

Bank menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang dimiliki dalam menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

#### 2. Proses Tata Kelola

Bank menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik sebagaimana didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur, agar menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

#### 3. Hasil Tata Kelola

Bank menilai kualitas hasil Tata Kelola untuk melihat struktur dan proses Tata Kelola telah dilakukan dengan baik dan sesuai harapan para pemangku kepentingan.

## KRITERIA PENILAIAN

Dalam proses *self-assessment*, terdapat 11 (sebelas) faktor penilaian Tata Kelola atas *self-assessment* meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Di samping 11 faktor tersebut, penilaian juga dilakukan terhadap aspek lainnya yang relevan dan signifikan dalam penerapan Tata Kelola. Hasil akhir *self-assessment* didasarkan pada hasil kuesioner dari para responden terpilih dan memfaktorkan temuan-temuan yang terdapat di Bank dengan hasil kuesioner. Temuan-temuan ini bersumber dari berbagai unit di Bank. Di antaranya adalah dari hasil penilaian sendiri setiap unit, informasi dari Satuan Kerja Audit Internal, unit Anti-Fraud Management, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Kepatuhan dan lainnya, termasuk temuan regulator.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Proses *self-assessment* melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pejabat Eksekutif Bank guna menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. *Self-assessment* juga dilakukan atas penerapan GCG di lingkungan anak perusahaan sesuai dengan ketentuan otoritas berwenang di sektor pembiayaan dan pasar modal. Hasil *self-assessment* oleh anak perusahaan dikonsolidasikan sesuai dengan metodologi internal berdasarkan materialitas dan signifikansinya.

## HASIL PENILAIAN

Hasil *self-assessment* GCG pada Semester I dan II tahun 2022, secara individu dan konsolidasi, adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) Penerapan Tata Kelola		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank CIMB Niaga (Individu)	2	Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	Peringkat Tata Kelola CNAF adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNAF telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	2	Peringkat Tata Kelola CNS adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan tata kelola CNS telah diimplementasikan dengan baik dimana sebagian besar indikator Tata Kelola telah dipenuhi.
Konsolidasi	2	Peringkat Tata Kelola Konsolidasi adalah 2 (BAIK) yang mencerminkan secara umum manajemen Bank dan anak perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.

Anak perusahaan Bank, CNAF dan CNS juga melakukan *self-assessment* GCG pada tahun 2022, sesuai dengan ketentuan Tata Kelola OJK yang terkait dengan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Efek.

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2022, Tata Kelola CIMB Niaga meraih hasil pemeringkatan 2 (Baik) secara individu dan konsolidasi. Berdasarkan penilaian ini, secara umum penerapan Tata Kelola Bank beserta anak perusahaan sudah memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang diidentifikasi pada aspek Tata Kelola.

Rekomendasi atas penilaian *self-assessment* tahun 2022, di antaranya adalah penguatan proses tata kelola dalam mendukung sistem pengendalian internal yang efektif dan terus menjaga tata kelola risiko. Bank dan anak perusahaan akan menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

## PENILAIAN EKSTERNAL

### ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) adalah salah satu penilaian Tata Kelola dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) sebagai asosiasi otoritas pasar modal ASEAN, yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik GCG dan

mempromosikan perusahaan tercatat di ASEAN menjadi *asset class*. Penilaian praktik Tata Kelola berdasarkan kriteria ACGS mengadopsi prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

CIMB Niaga selalu melakukan penilaian praktik Tata Kelola berdasarkan kriteria ACGS, sejak tahun 2013. Upaya ini dilakukan untuk menegaskan kesiapan Bank agar mampu menghadapi dinamika industri perbankan, serta memperoleh keyakinan dan objektivitas terhadap kualitas penerapan GCG di lingkungan Bank.

### PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui review atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan Bank untuk masyarakat umum. Dokumen dan informasi tersebut antara lain meliputi Laporan Tahunan, situs web, dan pengumuman atau laporan yang dilaporkan oleh Bank kepada Bursa Efek Indonesia. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

- Tingkat 1:** item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- Tingkat 2:** item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan Tata Kelola yang buruk.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



### Penilaian Domestik

Penilaian dilakukan oleh masing-masing negara



### Peer Review

Penilaian dilakukan antar sesama negara anggota ASEAN



### Finalisasi

Verifikasi terhadap beberapa poin dan penilaian akhir untuk "ASEAN Asset Class", "Top 20 ASEAN", dan "Top 3" masing-masing negara

## KRITERIA PENILAIAN

Penilaian ACGS terdiri dari 5 (lima) aspek kriteria yang meliputi Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*), Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), serta Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*).

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

ACMF melakukan penilaian melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) yang ditunjuk oleh regulator masing-masing negara sebagai perwakilan di setiap negara peserta. DRB melakukan penilaian di skala nasional, untuk selanjutnya

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan CIMB Niaga atas penilaian penerapan GCG Bank berdasarkan ACGS, di antaranya:

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Mengungkapkan kebijakan dividen yang dapat diukur, seperti target rasio pembayaran dividen	Target rasio pembayaran dividen sebesar minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan telah ditambahkan pada Kebijakan Dividen CIMB Niaga tahun 2022.
Mayoritas atau seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen	Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank saat ini disesuaikan dengan ketentuan dalam peraturan OJK. Sehingga rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti oleh Bank.
Menentukan pengaturan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi 3 (tiga) tahun mengacu pada praktik baik ACGS	Telah dilakukan perubahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi 3 (tiga) tahun pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.

dilakukan *peer review* oleh DRB negara anggota ASEAN yang lain. OJK menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM) sejak tahun 2016, sebagai DRB untuk melakukan penilaian di Indonesia. Penilaian ACGS di Indonesia juga dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

## HASIL PENILAIAN

Pada tahun 2022, hasil penilaian ACGS untuk CIMB Niaga yang dilakukan oleh RSM untuk implementasi dan publikasi di tahun 2021 yaitu **118,46**. Perolehan nilai tersebut meningkat dibandingkan penilaian yang dilakukan sebelumnya untuk tahun 2019 yaitu 113,84.

Melalui hasil pencapaian ini, CIMB Niaga berhasil menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang masuk dalam kategori **ASEAN Top 20 PLCs** dan otomatis meraih predikat **Indonesia Top 3 PLCs** serta masuk dalam kategori **ASEAN Asset Class PLCs** dari ASEAN Capital Markets Forum. Seremoni penyerahan penghargaan diterima oleh Ibu Fransiska Oei – Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum dan Pak Jeffrey Kairupan – Komisaris Independen pada 2021 ACGS ASEAN *Virtual Awards* di tanggal 1 Desember 2022.

Selain itu, CIMB Niaga juga memperoleh penilaian dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yang bersumber dari Laporan Tahunan Bank tahun 2021 dan situs web Bank, CIMB Niaga memperoleh skor 115,14. Berdasarkan penilaian ini, kinerja tingkat kepatuhan Bank terhadap kriteria ACGS masuk dalam predikat "Leadership in Corporate Governance" dan dinobatkan sebagai "Top 50" dan "Best Corporate Governance Overall" untuk kategori Big Capitalization Public Listed Company.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dan menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi terkait Bank. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Bank.

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPST dan RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank. CIMB Niaga melaksanakan RUPS berdasarkan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penyelenggaraan RUPS, dan Anggaran Dasar Bank serta sesuai dengan ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

## PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pada 31 Desember 2022, komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	1,02
Publik (<5%)*	1.884.870.514	7,50

\* Termasuk Saham Tresuri dan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi

## HAK, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham kelas A dan kelas B memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id));
4. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga pemegang saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS;
5. Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau *abstain* pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Pemegang Saham juga memiliki wewenang, antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen. Dalam Anggaran Dasar Bank, secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham serta dapat diakses melalui situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

## PENYELENGGARAAN RUPS CIMB NIAGA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST pada 8 April 2022 secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik dalam beberapa ruangan. Seluruh peserta yang hadir e-RUPS maupun fisik dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif. Hasil Keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)) dan situs web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## RUPS TAHUNAN (RUPST) 8 APRIL 2022

RUPST Bank pada tanggal 8 April 2022 diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“Aplikasi eASY.KSEI”) dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK No. 16/POJK.04/2020”) serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

### PROSES PENYELENGGARAAN RUPST 8 APRIL 2022

<b>Tanggal &amp; Waktu</b>	Jumat, 8 April 2022, Pukul 14:23-15:44 WIB
<b>Lokasi</b>	Graha CIMB Niaga - Lt. 15, Lt. 14 dan Lt. M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan-12190
<b>Kuorum</b>	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.966.729.914 saham atau kurang lebih 96,1173% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 13 ayat 13.1.a dan 13.6.a Anggaran Dasar Bank telah dipenuhi dan karenanya RUPST adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST.
<b>Pimpinan RUPST</b>	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris.
<b>Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris</b>	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
<b>Kehadiran Direksi, termasuk Presiden Direktur</b>	Lani Darmawan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
<b>Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS)</b>	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit</b>	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Ketua Komite NomRem</b>	Sri Widowati selaku Ketua hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Ketua KIPER</b>	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Ketua Komite TKT</b>	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.
<b>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat</b>	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam RUPST.

### TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST 8 APRIL 2022

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	16 Februari 2022	Disampaikan kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST.
Pengumuman RUPST	23 Februari 2022	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank dan BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY.KSEI di <a href="https://easy.ksei.co.id">https://easy.ksei.co.id</a> . 3. Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-net).
<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST	9 Maret 2022	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST.
Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPST	10 Maret 2022	1. Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Surat kabar “Investor Daily”; b. Situs web Bank dan BEI, serta Aplikasi eASY.KSEI. 3. Bukti iklan dan laporan pemanggilan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
Pelaksanaan RUPST	8 April 2022	Rapat diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2016 serta ketentuan Anggaran Dasar Bank. Selain itu, Bank juga menyelenggarakan RUPST secara fisik dalam beberapa ruangan. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST.
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	8 April 2022 11 April 2022	Publikasi Resume RUPST (notaril) dan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank dan Aplikasi eASY.KSEI pada hari yang sama. Laporan atas Resume RUPST (notaril) dan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, disampaikan ke OJK dan BEI pada 1 (satu) hari kerja setelah publikasi diunggah dalam situs web Bank dan Aplikasi eASY.KSEI ( <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
Akta Risalah RUPST	28 April 2022	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI dalam 13 (tiga belas) hari kerja atau 20 (dua puluh) hari kalender setelah Pelaksanaan RUPST ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (*E-VOTING*)

Dalam upaya tetap menjaga independensi dan kerahasiaan Pemegang Saham dalam proses pemberian hak suara, maka pemungutan suara (*Voting*) dalam RUPST dilakukan secara tertutup. Keputusan RUPST diambil sesuai dengan kuorum RUPST. Pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPST. Bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik ("*e-Voting*") di tempat RUPST ("*e-Voting at the Meeting Venue*") dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaannya. Bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPST dan

dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPST, tata cara *e-Voting* di tempat RUPST juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

## PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada RUPST 8 April 2022, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

## KEPUTUSAN RUPST 8 APRIL 2022

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 8 April 2022 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar (AD) Bank juga telah dinyatakan kembali dan disusun seluruh ketentuan AD Bank tersebut dalam Akta No. 14 tanggal 8 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0227633 tanggal 19 April 2022.

Rincian keputusan RUPST 8 April 2022, sebagai berikut:

<b>Agenda Ke-1</b>	<b>Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.961.738.702 saham atau 99,9792% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.961.409.502 saham (99,9778%)	4.991.212 saham (0,0208%)	329.200 saham (0,0014%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2022, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";</li> <li>3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan</li> <li>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengundurkan diri pada tahun 2021), atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2021, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		





Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.966.688.102 saham atau 96,9998% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.966.363.802 saham (99,9985%)	41.812 saham (0,0002%)	324.300 saham (0,0014%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.909.476.308.045 ("Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021"), untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 atau sebesar-besarnya Rp2.345.685.784.827 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 19 April 2022</li> <li>Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 20 April 2022</li> <li>Cum Dividen di Pasar Tunai: 21 April 2022</li> <li><i>Recording date</i> pemegang saham yang berhak: 21 April 2022</li> <li>Ex Dividen di Pasar Tunai: 22 April 2022</li> <li>Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021: 28 April 2022</li> </ul> </li> <li>dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;</li> <li>Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") telah terpenuhi;</li> <li>Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp1.563.790.523.218 untuk membiayai kegiatan Usaha Perseroan.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.961.691.666 saham atau 99,9790% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.961.367.466 saham (99,9792%)	5.038.248 saham (0,0210%)	324.200 saham (0,0014%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan IRHOAN TANUDIREDA dan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS &amp; REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022;</li> <li>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</li> <li>besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar;</li> <li>tidak ada keberatan dari OJK; dan</li> <li>penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> </ol> </li> <li>Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar-besarnya Rp9.226.700.000 (tidak termasuk PPN dan OPE);</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Agenda Ke-4	Penggantian Kembali LEE KAI KWONG Sebagai Direktur Perseroan.		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.964.504.502 saham atau 99,9907% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.964.172.002 saham (99,9894%)	2.225.412 saham (0,0093%)	332.500 saham (0,0014%)
<b>Keputusan RUPST</b>	Menyetujui pengangkatan kembali LEE KAI KWONG, sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Agenda Ke-5	Pengangkatan Kembali JOHN SIMON Sebagai Direktur Perseroan.						
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.964.504.502 saham atau 99,9907% (Setuju)						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Setuju</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju</th> <th style="width: 33%;">Blanko/Tidak Memberikan Suara<sup>#</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">23.960.595.602 saham (99,9744%)</td> <td style="text-align: center;">2.225.412 saham (0,0093%)</td> <td style="text-align: center;">3.908.900 saham (0,0163%)</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>	23.960.595.602 saham (99,9744%)	2.225.412 saham (0,0093%)	3.908.900 saham (0,0163%)
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>				
23.960.595.602 saham (99,9744%)	2.225.412 saham (0,0093%)	3.908.900 saham (0,0163%)					
<b>Keputusan RUPST</b>	Menyetujui pengangkatan kembali JOHN SIMON, sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.						
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.						

Agenda Ke-6	Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan dengan Mengangkat NOVIADY WAHYUDI sebagai Direktur Perseroan.						
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.964.601.202 saham atau 99,9911% (Setuju)						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Setuju</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju</th> <th style="width: 33%;">Blanko/Tidak Memberikan Suara<sup>#</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">23.964.268.702 saham (99,9898%)</td> <td style="text-align: center;">2.128.712 saham (0,0089%)</td> <td style="text-align: center;">332.500 saham (0,0014%)</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>	23.964.268.702 saham (99,9898%)	2.128.712 saham (0,0089%)	332.500 saham (0,0014%)
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>				
23.964.268.702 saham (99,9898%)	2.128.712 saham (0,0089%)	332.500 saham (0,0014%)					
<b>Keputusan RUPST</b>	<p>1. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan dengan mengangkat NOVIADY WAHYUDI, sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>DIREKSI</b>            Presiden Direktur : LANI DARMAWAN            Direktur : LEE KAI KWONG            Direktur : JOHN SIMON            Direktur merangkap Direktur Kepatuhan : FRANSISKA OEI            Direktur : PANDJI P. DJAJANEGARA            Direktur : TJIOE MEI TJUEN            Direktur : HENKY SULISTYO            Direktur : JONI RAINI            Direktur : RUSLY JOHANNES*            Direktur : NOVIADY WAHYUDI**</p> <p><sup>*)</sup> Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK tersebut.  <sup>**)</sup> Efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>						
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.						



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Agenda Ke-7	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan, dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.966.682.902 saham atau 99,9998% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.965.734.702 saham (99,9959%)	47.012 saham (0,0002%)	948.200 saham (0,0040%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp19.470.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem");</li> <li>Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp2.287.106.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus;</li> <li>Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2021 yang akan dibayarkan tahun 2022 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp63.447.192.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Kebijakan Perseroan; dan</li> <li>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2022 Perseroan.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		
Agenda Ke-8	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.966.316.602 saham atau 99,9983% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.965.989.202 saham (99,9969%)	413.312 saham (0,0017%)	327.400 saham (0,0014%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu beberapa ketentuan dalam Pasal 3 tentang Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha; Pasal 4 tentang Modal; Pasal 5 tentang Saham; Pasal 10 tentang Pemindahan Hak Atas Saham; Pasal 11 tentang RUPS; Pasal 12 tentang Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS; Pasal 13 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS; Pasal 14 tentang Direksi; Pasal 15 tentang Tugas dan Wewenang Direksi; Pasal 16 tentang Rapat Direksi; Pasal 17 tentang Dewan Komisaris; Pasal 18 tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris; Pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris; dan Pasal 20 tentang Dewan Pengawas Syariah; guna penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkini serta dalam rangka penyempurnaan redaksional dan konsistensi antar pasal; Rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah secara lengkap disajikan dalam RUPST.</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		
Agenda Ke-9	Persetujuan atas Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan.		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.966.316.602 saham atau 99,9983% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara <sup>#</sup>
	23.965.989.202 saham (99,9969%)	413.312 saham (0,0017%)	327.400 saham (0,0014%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 26 November 2021 dan perbaikan <i>Recovery Plan</i> yang telah disampaikan Perseroan kepada OJK pada 25 Februari 2022, antara lain memuat perubahan <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini;</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik, dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.		

Keterangan - Blanko/Tidak Memberikan Suara#:

#) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Agenda Ke-10	Lain-lain: Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.
<b>Laporan kepada RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021 dan RAKB 2022 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 26 November 2021;</li> <li>2. RAKB 2022 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada RUPST yang diselenggarakan tahun 2019;</li> <li>3. RAKB 2022 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2021 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2022, mencakup:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan;</li> <li>b. program pengembangan kapasitas;</li> <li>c. penyesuaian internal; dan</li> <li>d. program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.</li> </ol> </li> </ol>
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2022.

## KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 9 April 2021 dan RUPSLB pada tanggal 17 Desember 2021 secara *hybrid* (fisik dan daring). Hasil Keputusan kedua RUPS tersebut telah dipublikasikan di situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)) pada hari yang sama dan dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui SPE-OJK & IDX-Net pada 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, serta khusus hasil RUPST 9 April 2021 juga dimuat pada surat kabar harian Investor Daily 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dilakukan. Di bawah ini adalah pembahasan secara ringkas pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2021 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank.

### PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada RUPST 9 April 2021 dan RUPSLB 17 Desember 2021, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara

### KEPUTUSAN RUPST 9 APRIL 2021

Seluruh keputusan telah dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 9 April 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar (AD) Bank juga telah dinyatakan kembali dan disusun seluruh ketentuan AD Bank tersebut dalam Akta No. 13 tanggal 9 April 2021, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0265089 tanggal 26 April 2021.

Rincian keputusan RUPST 9 April 2021, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.887.076.726 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.883.500.226 saham (99,9850%)	0 saham (0%)	3.576.500 saham (0,0150%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2021, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";</li> <li>3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan</li> <li>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengundurkan diri dan berakhir masa jabatannya pada tahun 2020), atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.887.076.726 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.887.076.626 saham (100%)	0 saham (0%)	100 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.830.962.806.468 ("Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020"), untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 atau sebesar-besarnya Rp1.098.577.683.881 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 19 April 2021</li> <li>Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 20 April 2021</li> <li>Cum Dividen di Pasar Tunai: 21 April 2021</li> <li>Recording date pemegang saham yang berhak: 21 April 2021</li> <li>Ex Dividen di Pasar Tunai: 22 April 2021</li> <li>Pembayaran Dividen Tahun Buku 2020: 7 Mei 2021 dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;</li> </ul> </li> <li>Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi;</li> <li>Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp732.385.122.587 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.882.512.170 saham atau 99,9809% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.882.512.070 saham (99,9809%)	4.564.556 saham (0,0191%)	100 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Irhoan Tanudiredja dan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021;</li> <li>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</li> <li>besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar;</li> <li>tidak terdapat keberatan dari OJK; dan</li> <li>penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> </ol> </li> <li>Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021 sebesar-besarnya Rp8.960.000.000 (tidak termasuk PPN dan OPE);</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Agenda Ke-4	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan, dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.878.705.726 saham atau 99,9650% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.878.705.626 saham (99,9649%)	8.371.000 saham (0,0350%)	100 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp18.854.965.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem");</li> <li>Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp1.997.353.600 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus;</li> <li>Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp45.789.450.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Kebijakan Perseroan; dan</li> <li>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2021 Perseroan.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		

Agenda Ke-5	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.872.496.678 saham atau 99,9390% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.872.489.078 saham (99,9389%)	14.580.048 saham (0,0610%)	7.600 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu beberapa ketentuan dalam Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Pasal 12 tentang Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS, dan Pasal 13 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS, untuk memenuhi POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		

Agenda Ke-6	Persetujuan atas Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.887.076.726 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.887.076.626 saham (100%)	0 saham (0%)	100 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 23 November 2020, antara lain memuat perubahan <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini;</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik, dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol>		
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		



Agenda Ke-7	Lain-lain
Laporan kepada RUPST	<p><b>a. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020.</b>            Sesuai laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal melalui surat Perseroan No. 058/DIR/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 (dengan tembusan kepada BEI &amp; OJK Pengawas Bank) dan berdasarkan Pasal 6 POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan kepada RUPST bahwa pada posisi 30 Juni 2020, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 ("Sukuk") adalah sebesar Rp996.672.536.300 (<i>net</i>), telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus Sukuk tersebut.</p> <p><b>b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.</b>            1) Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 dan RAKB 2021 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 26 November 2020;            2) RAKB 2021 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tahun 2019;            3) RAKB 2021 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2020 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2021, mencakup:            a) pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan;            b) program pengembangan kapasitas;            c) penyesuaian internal; dan            d) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.</p> <p><b>c. Laporan tentang Pengangkatan Anggota Baru Komite Audit Perseroan.</b>            1) Memperhatikan Piagam Komite Audit Perseroan dan rekomendasi NomRem No. 006/NOMREM/KP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KP/IV/2020 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2020, keduanya tertanggal 20 April 2020, Perseroan melaporkan kepada RUPST mengenai pengangkatan RONALD T. A. KASIM, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas efektif sejak tanggal 20 April 2020 sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu;            2) Dengan adanya pengangkatan anggota baru tersebut, maka susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:            a) JEFFREY KAIRUPAN (Komisaris Independen), selaku Ketua merangkap sebagai Anggota;            b) ENDANG KUSSULANJARI S. (Pihak Independen), selaku Anggota; dan            c) RONALD T. A. KASIM (Pihak Independen), selaku Anggota.</p> <p><b>d. Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Shares Buyback</i>) yang Digunakan untuk Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) dan Program Remunerasi Bersifat Variabel dalam Bentuk Saham atau Instrumen Berbasis Saham kepada Pihak yang Menjadi Perseroan.</b>            Perseroan melaporkan kepada RUPST bahwa Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Perseroan dalam bentuk:            1) Pembagian Saham Penghargaan ("<i>Employee Share Grant</i>"); dan            2) Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan ("<i>MESOP</i>"); telah berakhir pada tanggal 22 Februari 2021, setelah dijalankan selama 3 (tiga) tahun. Realisasi pembelian kembali saham (<i>shares buyback</i>) Perseroan sebanyak 208.216.392 saham dengan jumlah biaya sebesar Rp261.874.305.672 yang digunakan untuk program <i>Employee Share Grant</i> dan MESOP telah dilaporkan penggunaannya dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2018. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bermaksud melakukan pengalihan sisa Saham Tresuri sebanyak 197.979.882 saham, dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi, melalui:            (i) Perpanjangan Program Kepemilikan Saham Karyawan &amp; Manajemen Perseroan; dan            (ii) Program remunerasi bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen berbasis saham kepada pihak-pihak yang menjadi <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan;            sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang disetujui oleh Direksi Perseroan. Pengalihan saham ini sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</p>
<b>Realisasi</b>	Telah direalisasikan pada tahun 2021.

<sup>\*)</sup> Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

## KEPUTUSAN RUPSLB 17 DESEMBER 2021

Seluruh keputusan telah dimuat dalam Akta No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Keputusan tentang persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan dengan mengangkat Vera Handajani sebagai Komisaris Perseroan, telah dinyatakan kembali dalam Akta No. 54 tanggal 17 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0490516 tanggal 24 Desember 2021.



Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

Rincian keputusan RUPSLB 17 Desember 2021, sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri:
  - a. DAVID RICHARD THOMAS, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif sejak 31 Mei 2021;
  - b. VERA HANDAJANI dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak 1 Agustus 2021; dan
  - c. TIGOR M. SIAHAAN dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal ditutupnya RUPSLB.
2. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, sebagai berikut:

<b>Agenda Ke-1</b>	<b>Mengangkat VERA HANDAJANI, sebagai Komisaris Perseroan</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.911.236.120 saham atau 99,9970% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.911.235.920 saham (99,9970%)	728.527 saham (0,0030%)	200 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPSLB</b>	Mengangkat VERA HANDAJANI, sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUP.		
<b>Agenda Ke-2</b>	<b>Mengangkat LANI DARMAWAN, sebagai Presiden Direktur Perseroan</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.910.054.279 saham atau 99,9920% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.054.279 saham (99,9920%)	1.910.368 saham (0,0080%)	0 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPSLB</b>	Mengangkat LANI DARMAWAN, sebagai Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUP.		
<b>Agenda Ke-3</b>	<b>Mengangkat RUSLY JOHANNES, sebagai Direktur Perseroan</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.910.197.320 saham atau 99,9926% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.197.120 saham (99,9926%)	1.767.327 saham (0,0074%)	200 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPSLB</b>	Mengangkat RUSLY JOHANNES, sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUP.		
<b>Agenda Ke-4</b>	<b>Mengangkat JONI RAINI, sebagai Direktur Perseroan</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.910.101.920 saham atau 99,9922% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.101.720 saham (99,9922%)	1.862.727 saham (0,0078%)	200 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPSLB</b>	Mengangkat JONI RAINI, sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUP.		
<b>Agenda Ke-5</b>	<b>Mengangkat HENKY SULISTYO, sebagai Direktur Perseroan</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.910.101.919 saham atau 99,9922% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.101.719 saham (99,9922%)	1.862.728 saham (0,0078%)	200 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPSLB</b>	Mengangkat HENKY SULISTYO, sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUP.		

Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Agenda 2 sampai dengan Agenda 5 RUPSLB, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.



3. Dengan demikian, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Glenn M. S. Yusuf
Komisaris Independen	Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen	Sri Widowati
Komisaris	Dato' Abdul Rahman Ahmad
Komisaris	Vera Handajani

#### DIREKSI

Presiden Direktur	Lani Darmawan**
Direktur	Lee Kai Kwong
Direktur	John Simon
Direktur	Pandji P. Djajanegara
Direktur merangkap Direktur Kepatuhan	Fransiska Oei
Direktur	Tjioe Mei Tjuen
Direktur	Rusly Johannes**
Direktur	Joni Raini**
Direktur	Henky Sulisty**

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Agenda 1 sampai dengan Agenda 5 telah direalisasikan pada tahun 2021.

<sup>\*)</sup> Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

<sup>\*\*)</sup> Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK tersebut.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Bank yang melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus berdasarkan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Bank telah menerapkan GCG pada setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan.

Dewan Komisaris wajib bertindak independen serta bertanggung jawab dalam hal pengawasan kebijakan operasional Bank dengan mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

#### DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Bank merujuk pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank; dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0490516 tanggal 24 Desember 2021.

#### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris merujuk pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Secara berkala, Piagam Dewan Komisaris dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

telah diperbarui pada 14 Oktober 2019 dan telah diunggah ke situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris adalah:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Piagam Dewan Komisaris Bank mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas dan Tanggung jawab;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

### **MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen. Kebijakan tersebut mengatur berbagai hal sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Dewan Komisaris  
Calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris
  - a. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
    - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
    - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
    - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan

iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

- b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk: pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Komisaris.
4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
  - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
  - b. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
  - c. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
  - d. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - e. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.



## SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, susunan, jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, yaitu 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris yaitu Glenn M. S. Yusuf.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 3 (tiga) dari 6 (enam) orang atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Komisaris Independen.
6. 5 (lima) dari 6 (enam) orang atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Warga Negara Indonesia.

7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).

Komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga juga selaras dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard, sebagai berikut:

1. 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris adalah wanita dan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Independen.
2. 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris.
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
4. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior yaitu Jeffrey Kairupan.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	2020-2023
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	2020-2024
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	2020-2024
4	Sri Widowati	Komisaris Independen	2019-2023
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	2020-2024
6	Vera Handajani	Komisaris	2021-2025

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada RUPST 2022.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
  - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - d. Meninggal dunia;
  - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
  - f. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
  - g. Terlibat kejahatan keuangan.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Selaras dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Bank memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-188/PB.12/2020 tanggal 7 Juli 2020	7 Juli 2020	-
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-308/PB.12/2020 tanggal 16 September 2020	16 September 2020	-
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	RUPST 9 April 2020
4	Sri Widowati	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	-
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	OJK	RUPSLB 25 September 2020	No. SR-122/PB.12/2021 tanggal 28 April 2021	29 April 2021	-
6	Vera Handajani	Komisaris	OJK	RUPLB 17 Desember 2021	No. SR-310/PB.12/2021 tanggal 1 Desember 2021	17 Desember 2021	-

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris CIMB Niaga senantiasa beritikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite dalam supervisinya, bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan tugas dan wewenang yang berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris di antaranya sebagai berikut:

- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
  - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - Rencana strategis Bank;
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
  - Menyetujui dan mengkaji secara berkala visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank.
- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 3 di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi.
- Dewan Komisaris memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar Bank berlaku pula baginya.
- Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
  - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 7 di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.





9. Dewan Komisaris menyetujui dan melakukan pengawasan atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi *Anti-Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tanpa melakukan intervensi.
12. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
  - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
  - a. Komite Audit;
  - b. Komite Pemantau Risiko; dan
  - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka 13 menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja Komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
16. Dewan Komisaris bersama dengan Presiden Direktur menyetujui rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern serta piagam audit internal, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
17. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
  - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
  - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
18. Berdasarkan angka 16 tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
19. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
  - a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.
  - b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
20. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Dewan Komisaris bertanggung jawab:
  - a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
  - b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
  - c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
21. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan pelaksanaan audit intern di anak perusahaan Bank dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank, dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha anak perusahaan.
22. Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank agar fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank menyusun ruang lingkup audit dan menjalankan kegiatan audit intern dengan cakupan yang memadai pada Bank, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
23. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
24. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur.
25. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

26. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.  
Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
27. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
28. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
29. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
30. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
31. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi Chief Executive Officer (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
6. Bersama dengan Presiden Direktur menandatangani laporan pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive dan laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang independen atas kinerja SKAI Bank, untuk disampaikan kepada OJK.
7. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
  - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
  - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
  - c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
  - d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris; dan
  - e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen rapat.
8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
9. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
10. Melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu, dan
11. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil penilaian kinerja kolektif Dewan Komisaris dan komitennya serta penilaian kinerja individu atas setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota komite-komitennya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Presiden Komisaris CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk mengusulkan agenda rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.

## PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris mengemban tugas sesuai dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing serta merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	1. Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Glenn M. S. Yusuf (Ketua merangkap Anggota) 2. Didi Syafruddin Yahya (Anggota) 3. Jeffrey Kairupan (Anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Sri Widowati (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota) 3. Didi Syafruddin Yahya (Anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap Anggota)



## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi Dewan Komisaris tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
2. Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
3. Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
5. Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.
6. Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank juga tidak menerima saham atau bonus.

## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Bank yaitu anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
2. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Dewan Komisaris atau Direksi.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila:

1. Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau

2. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga. Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di instansi/perusahaan/lembaga/organisasi lain sepanjang tahun 2022 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk Komisaris Independen dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Sedangkan untuk Komisaris Non Independen beserta keluarga dan pihak lain yang terafiliasi dengannya dapat diberikan pinjaman dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Pinjaman oleh Dewan Komisaris akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006.

## FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2022, fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting, meliputi:

- Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan perubahan RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK.
- Pengawasan terhadap pelaksanaan RBB yang dilaporkan kepada OJK secara berkala melalui laporan pengawasan RBB.
- Memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Bank.
- Melakukan kajian secara berkala atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite-komitennya juga mengundang unit-unit bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
- Sejalan dengan regulasi yang berlaku, melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko, termasuk melakukan *self-assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Pada tahun 2022, melalui Komite Pemantau Risiko, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test* serta mengkaji kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
- Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dolar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
- Melakukan pengkajian atas: (i) laporan pengawasan setiap semester, (ii) laporan *assessment* GCG, dan (iii) transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
- Menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasional dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2022.
- Memantau risiko operasional Bank yang meliputi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*), *impaired loans*, dan *fraud*.
- Melakukan pengkajian dan persetujuan atas *Resolution Plan* dan pengkinian *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK pada akhir November 2022 serta memastikan *Resolution Plan* dan pengkinian *Recovery Plan* tersebut juga dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPST tahun 2023.
- Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS perihal pengangkatan anggota Direksi Bank yaitu: (i) pengangkatan kembali Lee Kai Kwong dan John Simon, masing-masing sebagai Direktur, dan (ii) pengangkatan Noviady Wahyudi selaku Direktur.
- Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko serta berdampak signifikan pada Bank, dan melakukan pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
- Melalui Komite Audit melakukan reviu atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, reviu atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.
- Fungsi pengasawan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite TKT, di antaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- Menganalisis, memberi masukan, dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023 dan realisasi RAKB tahun 2022 untuk disampaikan kepada OJK.

## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa rekomendasi penting, antara lain:

- Memberi masukan dan menyetujui rencana Aksi Korporasi sepanjang 2022 di antaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan dan pembagian dividen.
- Memberikan persetujuan atas perubahan RBB tahun 2022, *Recovery Plan* tahun 2023, RAKB tahun 2023 dan realisasi RAKB tahun 2022 serta memberikan



persetujuan atas rencana strategi & bisnis Bank untuk tahun 2023.

3. Melakukan reviu dan memberikan masukan atas *Risk Appetite Statement* Bank.
4. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, NPL dan *Watchlist Account*, *Loan to Deposit Ratio*, *Asset Quality*, produktivitas dan kompetisi pasar.
5. Memberikan masukan terkait pertumbuhan dana murah (CASA) dan *fee base income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui produk *Transaction Banking*, *Value Chain* serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan fasilitas *branchless banking* yang disediakan Bank untuk para nasabah sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi.
6. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya guna terus menekan angka rasio biaya dan meningkatkan pendapatan bank, program transformasi TI dan produktivitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.
7. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan tindak lanjutnya.
8. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
9. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

### PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Dewan Komisaris, program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif. CIMB Niaga memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota melalui program pelatihan bagi Dewan Komisaris, sejalan dengan industri dan Tata Kelola yang terus berkembang.

### SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Per 31 Desember 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau telah mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Sertifikasi dan/atau program *Refreshment* Manajemen Risiko untuk Dewan Komisaris sejalan dengan Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

### PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris juga dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris, sebagai wujud komitmen Bank untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut juga tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Dewan Komisaris baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui program orientasi ini, anggota Dewan Komisaris baru diharapkan dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain. Program orientasi ini berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

CIMB Niaga telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses oleh calon Komisaris dimanapun dan kapanpun. Aplikasi tersebut memiliki salah satu tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja komite-komite di tingkat Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi:

1. Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal;
2. Penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu; dan
3. Penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh pihak Bank melalui metode survei yang diberikan kepada setiap anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris di masa mendatang.

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Penilaian Kinerja	Penilaian dilakukan oleh
1	Komite secara Kolegal	Setiap anggota Komite atas kinerja Komite.
2	Anggota Komite secara Individu	Setiap anggota Komite memberikan penilaian untuk setiap anggota Komite lainnya.
3	Ketua Komite	Setiap anggota Komite terkait atas kinerja Ketua Komitennya.

Seluruh jawaban yang diberikan oleh pihak-pihak di atas disampaikan langsung melalui survei secara *online*. Hasil penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim, dan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

### HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE TINGKAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, **hasil penilaian kinerja Komite secara kolegal**, sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,72 (Istimewa)	4,65 (Sangat Baik)	4,68 (Sangat Baik)	4,34 (Sangat Baik)

Sementara, **rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite** adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,66 (Sangat Baik)	4,66 (Sangat Baik)	4,85 (Istimewa)	4,43 (Sangat Baik)

Dan untuk **hasil penilaian kinerja Ketua Komite** di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,95 (Istimewa)	4,77 (Istimewa)	5,00 (Istimewa)	4,68 (Sangat Baik)

Tabel rentang nilai:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0-4,6	Sangat Baik
3,7-3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0-3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal
  - a. Struktur dan Komposisi Komite
  - b. Efektivitas Rapat Komite
  - c. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite
2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu
  - a. Kompetensi dan Kapabilitas Anggota Komite
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite
3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris
  - a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - b. Kepemimpinan di dalam Komite





# Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen CIMB Niaga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen. Komisaris Independen Bank juga telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2022, Komisaris Independen CIMB Niaga berjumlah 3 (tiga) orang anggota dari total 6 (enam)

anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Seluruh Komisaris Independen CIMB Niaga telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS.

Jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Jumlah anggota Komisaris Independen CIMB Niaga juga telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun anggota Komisaris Independen Bank adalah:

Nama	Masa Jabatan
Glenn M. S. Yusuf	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 16 September 2020.
Jeffrey Kairupan	Diangkat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
Sri Widowati	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.

## KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kriteria tersebut disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.  
Ketentuan dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
6. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.
7. Masa jabatan seorang Komisaris Independen maksimal sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau 9 (sembilan) tahun.
8. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
9. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen selaras dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

### PEMENUHAN ASPEK INDEPENDENSI

Kriteria Komisaris Independen	Glenn M. S. Yusuf	Jeffrey Kairupan	Sri Widowati
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	✓	✓	✓

## Direksi

Direksi adalah organ Tata Kelola Bank yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

### DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Direksi CIMB Niaga merujuk pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69 tanggal 26 Agustus 2022, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0048714 tanggal 29 Agustus 2022.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi merujuk pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Direksi.

Secara berkala, Piagam Direksi dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Direksi telah diperbarui pada 27 September 2019 dan diunggah ke situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

Dasar penyusunan Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
3. Anggaran Dasar Bank.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Isi dari Piagam Direksi mengatur berbagai hal antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu Kerja;



8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran Diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

### **MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI**

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen. Kebijakan tersebut mengatur berbagai hal sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi
 

Calon anggota Direksi CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi, di antaranya meliputi:
  - a. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent* internal yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.
  - b. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
    - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
    - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
    - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
    - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
  - c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi, di antaranya termasuk:
 

Pengangkatan anggota Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK, dan/atau memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.

4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:
  - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
  - b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
  - c. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.

### **SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2022**

Jumlah anggota Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi. Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi juga telah disesuaikan dengan upaya untuk mencapai efektivitas pengambilan keputusan, serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:

1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 10 (sepuluh) orang.
2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 9 (sembilan) dari 10 (sepuluh) orang anggota Direksi.
5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2022

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Lani Darmawan*	Presiden Direktur	2021-2025
2	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	2022-2025
3	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	2022-2025
4	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, & Hukum	2020-2024
5	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	2020-2024
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	2020-2024
7	Henky Sulisty*	Direktur Manajemen Risiko	2021-2025
8	Joni Raini*	Direktur Sumber Daya Manusia	2021-2025
9	Rusly Johannes**	Direktur Perbankan Bisnis	2021-2025
10	Noviady Wahyudi***	Direktur Perbankan Konsumer	2022-2025

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*) Efektif menjabat per 22 April 2022.

\*\*\*) Efektif menjabat per 16 Agustus 2022.

## MASA JABATAN DIREKSI

- Masa jabatan anggota Direksi adalah dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada RUPST 2022.
- Dalam hal jabatan anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender, Bank harus mengadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.
- Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.
- Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
  - Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
  - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - Meninggal dunia; dan
  - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Direksi. Hal ini selaras dengan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
2	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	OJK	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-98/PB.12/2019, tanggal 24 April 2019	24 April 2019	RUPST 8 April 2022
3	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	RUPST 24 April 2018 dan RUPST 8 April 2022



No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
4	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016, tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	RUPST 9 April 2020
5	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016, tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	RUPST 9 April 2020
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-358/PB.12/2020 tanggal 3 November 2020	3 November 2020	-
7	Henky Sulisty	Direktur Manajemen Risiko	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
8	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
9	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-75/PB.12/2022 tanggal 22 April 2022	22 April 2022	-
10	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	OJK	RUPST 8 April 2022	No. SR-179/PB.12/2022 tanggal 16 Agustus 2022	16 Agustus 2022	-

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam pengelolaan dan pengurusan untuk kepentingan Bank, serta mencapai maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci telah tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang telah diunggah pada situs web CIMB Niaga ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

Tugas pokok Direksi, antara lain namun tidak terbatas untuk: (i) memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank, termasuk memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank sekurang-kurangnya setiap tahun, (ii) menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank, (iii) menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal, serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Adapun wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Sejalan dengan Keputusan Sirkuler Direksi Bank tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, seluruh anggota Direksi secara bulat memutuskan pembagian pokok-pokok tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

### 1. LANI DARMAWAN – PRESIDEN DIREKTUR

- Bertanggung jawab terhadap seluruh arahan, strategi dan pengelolaan organisasi Bank, memastikan bahwa seluruh aspek strategi, aktivitas, program, layanan, dan tata kelola Bank diimplementasikan berdasarkan kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan masyarakat.
- Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia.
- Menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.
- Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## 2. LEE KAI KWONG – DIREKTUR STRATEGI, KEUANGAN & SPAPM

- a. Memberikan arahan strategis, bimbingan, dan strategi mengenai pelaksanaan kegiatan keuangan secara keseluruhan, khususnya dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Bank dan anak perusahaan, termasuk *budget* dan manajemen keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank.
- b. Mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Bank, untuk mengoptimalkan profitabilitas, produktivitas dan *Total Shareholders' Return*.
- c. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan akuntansi serta kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- d. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- e. Memastikan aktivitas Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) berjalan dengan baik dan dapat menunjang operasional Bank secara efisien and efektif.

## 3. JOHN SIMON – DIREKTUR TRESURI & PASAR MODAL

- a. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplementasikan seluruh aktivitas Tresuri dan Pasar Modal, termasuk *trading, market making* dan pengelolaan likuiditas jangka pendek untuk mencapai target pertumbuhan, profitabilitas dan posisi yang kompetitif di pasar.
- b. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplimentasikan fungsi ALCO bersama anggota ALCO lainnya terkait pengelolaan likuiditas, *funding, FTP*, aset dan liabilitas Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas Bank.
- c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga keuangan, nasabah, masyarakat dan pemerintah, untuk memastikan keberlanjutan citra perusahaan, identifikasi antisipatif, dan respon yang cepat untuk memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

## 4. FRANSISKA OEI – DIREKTUR KEPATUHAN, CORPORATE AFFAIRS & HUKUM

- a. Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan.
- b. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, dan prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas lainnya), termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

- c. Bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank.
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan regulator dan masyarakat.
- e. Bertanggung jawab terhadap aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Bank.

## 5. PANDJI P. DJAJANEGARA – DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

- a. Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah.
- b. Memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk, serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja.
- c. Memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip Perbankan Syariah.

## 6. TJIOE MEI TJUEN – DIREKTUR OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

- a. Menetapkan strategi jangka panjang Operasional dan Teknologi Informasi Bank.
- b. Mengarahkan Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan standar yang tinggi, untuk mencapai keandalan.
- c. Menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* terhadap proses operasional dan teknologi informasi sesuai kebutuhan.
- d. Memastikan implementasi strategi dan penerapan infrastruktur Teknologi Informasi dan sistem keamanan dalam kegiatan operasional, transaksi, informasi data, dan saluran digital di semua unit bisnis yang dijalankan dengan baik dan meminimalkan risiko Bank.

## 7. HENKY SULISTYO – DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

- a. Memberikan arahan strategis, pedoman dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan usaha terkini, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan pada karakteristik risiko Bank sehingga dapat mengidentifikasi, memantau, mengendalikan, dan mengelola risiko secara tepat dan efisien secara komprehensif.
- b. Mengawasi seluruh aspek pertahanan lini kedua (*2<sup>nd</sup> line of defence*) Bank dalam fungsi manajemen risiko kredit dan memastikan implementasi yang



efektif dari kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank yang menyeluruh.

- c. Merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengarahkan pelaksanaan proses dan strategi, kebijakan, administrasi kredit, kerangka kerja, dan metodologi manajemen kredit secara komprehensif untuk memastikan risiko kredit yang dilakukan berada dalam *Risk Appetite* Bank.
- d. Melakukan reviu proposal kredit dan menjaga kualitas portofolio kredit, sebagai anggota komite terkait perkreditan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis telah mematuhi peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

#### 8. JONI RAINI – DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

- a. Memberikan arahan strategis dalam hal pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia secara tepat dan optimal sejalan dengan visi, misi dan strategi Bank dan memastikan kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
- b. Melakukan perencanaan tenaga kerja dan pengelolaan organisasi serta mengendalikan anggaran pembelanjaan SDM per direktorat sesuai anggaran yang disetujui, guna tercapainya produktivitas SDM secara optimal.
- c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi aktivitas perekrutan, pengelolaan kinerja, pengembangan organisasi, pelatihan dan pengembangan, budaya organisasi, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, sistem remunerasi, system informasi dan pelaporan SDM, manajemen risiko operasional, kebijakan kepegawaian dan SOP, serta layanan kepegawaian lainnya.

#### 9. RUSLY JOHANNES – DIREKTUR PERBANKAN BISNIS

- a. Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis & bimbingan untuk seluruh segmen, produk dan layanan Perbankan Bisnis, meliputi Financial Institution/Non-Bank Financial Institution, Korporasi, Komersial, dan Emerging Business Banking (EBB).
- b. Bertanggung jawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen-segmen tersebut dan dengan cabang.
- c. Menetapkan arah produk yang kompetitif, pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan industri perbankan dan perkembangan teknologi.

#### 10. NOVIADY WAHYUDI – DIREKTUR PERBANKAN KONSUMER

- a. Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia.
- b. Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank, dengan tetap memastikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.
- c. Memastikan implementasi dan eksekusi strategi Bank pada perluasan jaringan dan inovasi dalam pengembangan saluran digital dan cabang, untuk tetap mengikuti perkembangan pasar dan tuntutan teknologi, kebutuhan pelanggan, dan pencapaian pangsa pasar yang baik dengan pasar yang kompetitif.

#### INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi CIMB Niaga juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/ atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Proyek bersifat khusus;
  - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
  - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan, sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Seluruh Anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada entitas anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi pada entitas anak Bank pada tahun 2022 secara rinci telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Selama tahun buku 2022, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam

Piagam Direksi. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

1. Terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan/atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Adapun prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan, yaitu setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

## PARTISIPASI ANGGOTA DIREKSI DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Beberapa anggota Direksi Bank yang tercatat aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi/organisasi. Keaktifan anggota Direksi dalam asosiasi/organisasi tidak membuat yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank, dan karenanya hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

No.	Nama	Jabatan	Jabatan di Asosiasi/Organisasi
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Badan Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) Bidang Perbankan - (2021-2026)</li> <li>• Wakil Ketua Bidang Hubungan Kelembagaan Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) - (2021-2024)</li> <li>• Anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Bidang Perbankan - (2022-2023)</li> </ul>
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Association Cambiste Internationale the Financial Markets Association of Indonesia (ACI FMA Indonesia) - (2020-sekarang)</li> <li>• Anggota dan Pengurus Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) - (2023 - 2027)</li> </ul>
3	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Bidang Regulator ASBISINDO (2018-2021)</li> <li>• Anggota Bidang Riset, Pengkajian dan Publikasi (RPP) Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2019-2023)</li> </ul>
4	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Umum Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) - (2022-2025)</li> <li>• Ketua Bidang Pengembangan Kajian Hukum &amp; Peraturan PERBANAS (2020-2024)</li> <li>• Anggota Pengurus Yayasan Pendidikan PERBANAS (2018-2023)</li> <li>• Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - (2020-2023)</li> <li>• Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - (2021-2024)</li> </ul>
5	Tjoe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bendahara Umum Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)- (2021-sekarang)</li> <li>• Anggota iCIO-Indonesia CIO (2016-sekarang)</li> </ul>
6	Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Direktorat Financial Risk Management, <i>Bankers Association for Risk Management (BARA)</i> -(2021-2024)



## KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Direksi, CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan pemberian pinjaman bagi Direksi yang dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selain menjalankan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank melalui Rapat Direksi tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) pada rapat tanggal 25 Oktober 2022.
2. Menetapkan langkah strategis untuk mencapai misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu di antaranya adalah: (i) fokus pada keahlian utama, (ii) fokus pada pertumbuhan dana murah, (iii) peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya, (iv) menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal, serta (v) memperkuat penggunaan teknologi dan informasi.
3. Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
4. Meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, hal ini dilakukan dengan aspirasi Bank untuk menjadi yang terus terdepan dalam inovasi dan layanan perbankan digital.
5. Pengembangan *branchless banking*, diantaranya optimalisasi dan penambahan ATM, CRM dan CDM serta pengembangan layanan dan produk berbasis digital seperti OCTO Clicks, OCTO Mobile, BizChannel, Bizlite.
6. Melalui Komite Pengarah TI (ITSC), menetapkan dan mengevaluasi rencana strategis Teknologi Informasi (TI), memantau dan memastikan kebijakan dan standar prosedur termasuk sosialisasinya terkait penggunaan TI yang memadai bagi Bank, memantau dan memastikan seluruh kegiatan penyelenggaraan TI sesuai dengan POJK No. 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
7. Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank, meningkatkan kemampuan unit kerja *Security Operations Center* dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan *cyber*.

8. Memastikan bahwa *Business Continuity Management* dan *Business Continuity Plan* dipersiapkan dan dipraktikkan di seluruh lini CIMB Niaga agar organisasi dapat terus beroperasi dalam situasi krisis pada tingkat yang dapat diterima untuk dapat terus memberikan jasa keuangan.
9. Mempertimbangkan perkembangan penyebaran virus COVID-19, sejak awal tahun 2020 dan dampaknya terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk kesehatan masyarakat dan perkembangan usaha di berbagai sektor, Bank meningkatkan perhatian pada (i) perlindungan kesehatan dan kesejahteraan karyawan (ii) menjaga likuiditas (iii) kualitas aset (iv) pengelolaan biaya (v) mendukung program pemerintah untuk memastikan keberlangsungan ekonomi dan dunia usaha (vi) transformasi dan digitalisasi.
10. Melanjutkan pengembangan program Transformasi yang telah dicanangkan sejak tahun 2019. Bank melaksanakan program Transformasi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, menengah maupun panjang dengan memanfaatkan teknologi-teknologi baru, *agile development* dan *data analytics*, serta mengedepankan *customer experience*. Pelaksanaan program Transformasi tersebut diharapkan akan mengantarkan Bank ke tingkat yang lebih baik lagi.

## PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Direksi, program pengembangan kompetensi Direksi dilakukan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan Bank yang efektif. CIMB Niaga memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota melalui program pelatihan bagi Direksi, sejalan dengan industri dan Tata Kelola yang terus berkembang.

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Per 31 Desember 2022, seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau telah mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. CIMB Niaga melaksanakan Sertifikasi dan/atau program *Refreshment* Manajemen Risiko untuk Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi Direksi juga dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Direksi. Program ini merupakan komitmen Bank untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

dan tanggung jawab Direksi sehari-hari. Pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Direksi baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Dengan program orientasi ini, diharapkan anggota Direksi baru dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain. Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses oleh calon Direktur dimanapun dan kapanpun.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

##### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Direksi melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Direksi setiap tahun (minimum satu kali setahun). Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite

Eksekutif berdasarkan masing-masing *Term of Reference* (TOR) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan;
2. Kehadiran anggota Direksi;
3. *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat;
4. *Action Matters Arising*; dan
5. Distribusi undangan rapat.

Selama tahun 2022, Direksi menilai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite sepanjang tahun 2022, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

#### HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE EKSEKUTIF TAHUN 2022

No	Komite Eksekutif	Nilai
1	Risk Management Committee (RMC)	480 (Luar Biasa)
2	Asset & Liability Committee (ALCO)	417,5 (Baik)
3	Information Technology Steering Committee (ITSC)	430 (Baik)
4	Credit Policy Committee (CPC)	480 (Luar Biasa)

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
> 470 - 500	Luar Biasa
400-< 470	Baik
300-< 400	Cukup Baik
200-< 300	Kurang Baik
< 200	Tidak Baik

Untuk Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Manajemen Risiko penilaian telah dijabarkan pada bagian Satuan Kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko pada Bab ini dalam Laporan Tahunan ini.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

#### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

#### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali). Pada tahun 2022, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh pihak Bank melalui metode survei yang diberikan kepada Dewan Komisaris.



Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris di masa mendatang.

Kebijakan dan prosedur penilaian yang dilakukan meliputi:

1. **Penilaian kinerja kolegal Dewan Komisaris;**
2. **Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan**
3. **Penilaian kinerja Presiden Komisaris.**

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

#### 1. Kriteria Penilaian Kinerja Kolegal Dewan Komisaris

- a. Efektivitas Peran Dewan Komisaris
- b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- c. Komposisi Dewan Komisaris
- d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris
- e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
- f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

#### 2. Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

- a. Kompetensi dan Kapabilitas
- b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

#### 3. Kriteria Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

- a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- b. Kepemimpinan

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

#### 1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegal

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

#### 2. Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.

### 3. Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Seluruh jawaban yang diberikan oleh pihak-pihak di atas disampaikan langsung melalui survei secara *online*. Hasil penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim, dan dikompilasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

### HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal maupun individu secara rinci sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegal	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Presiden Komisaris
4,55 (Sangat Baik)	4,83 (Istimewa)	4,63 (Sangat Baik)

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG merupakan salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Pada tahun 2022, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Dewan Komisaris adalah 4,33 (Sangat Baik)**.

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

### PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Dewan Komisaris dalam penerapan GCG pada tahun buku dengan merujuk pada ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

### PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Bank melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG, secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni **Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola**.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja kepatuhan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2 (BAIK)

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2022, tidak terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Direksi termasuk Presiden Direksi dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka memantau penerapan strategi dan pencapaian kinerja Bank, penilaian terhadap kinerja Direksi terdiri dari:

1. **Penilaian kinerja kolegal Direksi**, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun
2. **Penilaian kinerja individu Direksi, termasuk Presiden Direktur**, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun

Pada tahun 2022, penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal dilakukan melalui *self-assessment* dengan metode survei secara *online* yang dilakukan secara mandiri oleh pihak Bank. Hasil dari penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim, sehingga diharapkan dapat memberikan keyakinan dan objektivitas atas kualitas kinerja Direksi, termasuk sebagai masukan untuk peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Sedangkan untuk penilaian kinerja individu Direksi digunakan pendekatan *Balanced Scorecard* sebagai indikator kinerja setiap anggota Direksi. Aspirasi dan sasaran strategis Bank yang terdapat pada *Balanced Scorecard* tersebut diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial.

CIMB Niaga menerapkan **2 (dua) KPI**, yaitu:

1. **Collective Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menilai kinerja Direktorat maupun Bank secara institusi dan akan menentukan besaran kompensasi berbasis kinerja bagi karyawan di Direktorat terkait.
2. **Individual Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menentukan kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur secara individu.

Kedua KPI tersebut disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kemudian *Collective Scorecard* (termasuk KPI Sustainability) diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank. Pada akhir tahun buku, CIMB Niaga melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direksi, baik secara institusi (*Collective Scorecard*) maupun individu (*Individual Scorecard*), untuk dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Kriteria penilaian kolegal meliputi:

- a. Efektivitas Peran Direksi
- b. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
- c. Komposisi Direksi
- d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi
- e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
- f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal



## 2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*bank-wide* dan *individu*)

a. Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja Direktorat dan Bank secara institusi/*bank-wide* (*Collective Scorecard*) meliputi:

No	Parameter Kinerja	Direktorat									
		Business Unit					Business Enabler				
		CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAM	Sumber Daya Manusia
1	Financial	40%	40%	40%	40%	45%	15%	25%	15%	30%	25%
2	Risk, Compliance, Audit	25%	25%	25%	20%	20%	10%	15%	10%	15%	15%
3	Customer Experience	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
4	Service Delivery	-	-	-	-	-	25%**	10%	20%**	10%	15%
5	Key Focus Areas/ Projects	15%	15%	15%	20%	15%	30%	30%	35%	25%	25%
6	Purpose Driven (termasuk Sustainability)	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

\*<sup>1)</sup> Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Perbankan UKM dan Transaction Banking

\*\*<sup>2)</sup> Service Delivery bagi Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum mencakup indikator terkait penerapan risiko/kepatuhan di Bank secara keseluruhan

b. Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur termasuk Presiden Direktur (*Individual Scorecard*) meliputi:

No	Parameter Kinerja	Direktorat									
		Business Unit					Business Enabler				
		CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAM	Sumber Daya Manusia
1	Financial	30%	25%	25%	30%	30%	-	15%	-	20%	20%
2	Risk, Compliance, Audit	25%	20%	20%	15%	15%	25%	15%	25%	15%	15%
3	Customer Experience	10%	10%	10%	10%	10%	10%	20%	10%	20%	20%
4	Key Focus Areas/ Projects	20%	30%	30%	30%	30%	50%	35%	50%**	30%	30%
5	People & Leadership Development	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%

\*<sup>1)</sup> Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Perbankan UKM dan Transaction Banking

\*\*<sup>2)</sup> termasuk KPI Sustainability

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial. Seluruh jawaban disampaikan langsung secara *online*. Hasil penilaian dikompilasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Manajemen CIMB Niaga.

Hasil penilaian kolegial Direksi tersebut dibahas di dalam Rapat Direksi untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan persetujuan atas rencana perbaikan (jika ada).

### 2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*Bank-wide* dan *Individual*)

Penilaian dilakukan oleh Presiden Direktur atas kinerja masing-masing Direktorat maupun anggota Direksi. Hasil penilaian seluruh Direktorat (termasuk Bank) maupun individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, hasil penilaian atas kinerja kolejal Direksi membuktikan bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya dalam mengelola Bank dengan baik serta memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

**Skor penilaian kinerja Direksi secara kolejal pada tahun 2022 mencapai sebesar 4,58 (Sangat Baik).** Kemudian **hasil penilaian penerapan GCG oleh Direksi adalah 4,55 (Sangat Baik).**

### Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
> 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

## PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DIREKSI

CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Direksi dalam penerapan GCG pada tahun buku merujuk pada ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Bank melakukan penilaian kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang terdiri dari 3 (tiga) aspek penilaian yakni **Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.**

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2 (BAIK)

## REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada periode tahun 2022, terdapat perubahan susunan Direksi yang telah memenuhi ketentuan OJK dan Piagam Direksi sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terus dikaji ulang secara berkala. Selama tahun 2022, tidak terdapat adanya rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

# Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Bank telah mengatur dan mengkinikan Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi No. M.07 pada bulan September 2022 dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolejal. CIMB Niaga juga menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang perbankan, ekonomi, bisnis, keuangan, tata kelola, sumber daya manusia, dan manajemen risiko.

Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan



kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang relevan.

Kebijakan keberagaman tersebut juga menjadi referensi bagi Bank dalam melakukan perencanaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sehingga dipastikan Bank memiliki *talent pool* yang memadai dan sesuai dengan target dan Kebijakan Keberagaman Bank.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aspek keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

### 1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan

Memiliki paling kurang:

- a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis/keuangan; dan/atau

- b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan; dan

- c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko.

### 2. Kewarganegaraan

Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

### 3. Jenis Kelamin

Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.

### 4. Usia

Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.

### 5. Independensi

- a. Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

- b. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, manajemen bisnis dan manajemen risiko, serta keuangan.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional; 2. Pejabat atau Anggota/Ketua Komite/Tim Khusus atau Staf Ahli atau menduduki posisi atau jabatan penting lainnya pada Lembaga Pemerintah, seperti BPPN, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia; 3. Dosen dan Wakil Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.
Independensi	1. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Independen dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau sejumlah 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen. 2. Seluruh Komisaris Independen menjabat kurang dari 9 (sembilan) tahun.
Usia	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan matang ( <i>mature</i> ), yaitu 50 tahun – 67 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan, dan salah satunya adalah Komisaris Independen.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Aspek keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

### 1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:

- a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan atau bidang ekonomi/bisnis,
- b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko,
- c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang keuangan/akuntansi.

### 2. Kewarganegaraan

Mayoritas atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.

### 3. Jenis Kelamin

Memperhatikan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.

### 4. Usia

Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia.

### 5. Independensi

Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

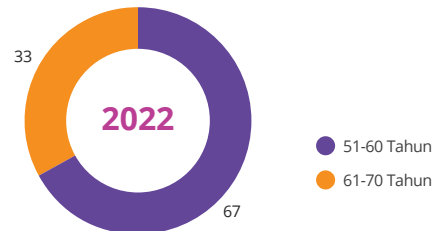
Aspek Keberagaman Anggota Direksi	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 9 (sembilan) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, keuangan, hukum, perdagangan, bisnis, akuntansi, ilmu komputer & statistik, dan lain-lain.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Chief of Corporate Banking & Financial Institution, Chief of Transaction Banking, Chief Risk Officer, Chief Human Resources Officer, Head of Finance and Planning, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Financial Institutions Credit, Consumer Banking Country Head, Head of Network, Chief of Syariah Banking, Operations & Technology Head dan lain-lain. 3. Founder dan Senior Partner Kantor Konsultan Hukum. 4. Auditor. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
Independensi	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.
Usia	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan matang ( <i>mature</i> ), yaitu 42 tahun – 65 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 3 (tiga) orang anggota Direksi yang berjenis kelamin perempuan, dari total 10 (sepuluh) orang anggota Direksi, dan salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur.

## PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2022, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga memenuhi aspek keberagaman sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan terkait yang selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank. Hal ini tercermin pada diagram dan grafik di bawah ini:

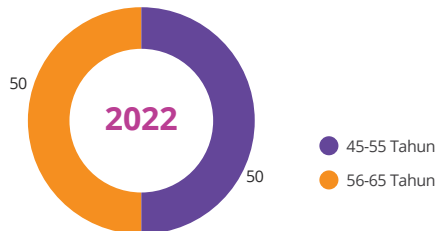
Usia Dewan Komisaris

(%)



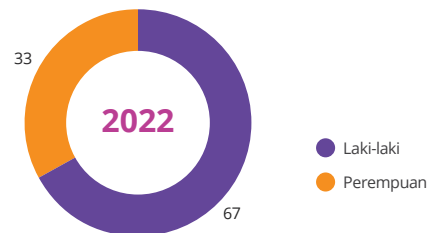
Usia Direksi

(%)



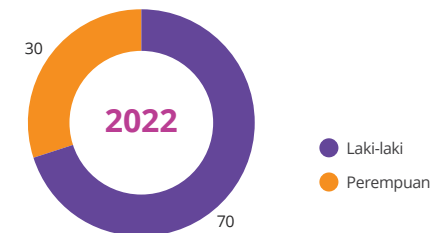
Jenis Kelamin Dewan Komisaris

(%)



Jenis Kelamin Direksi

(%)





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

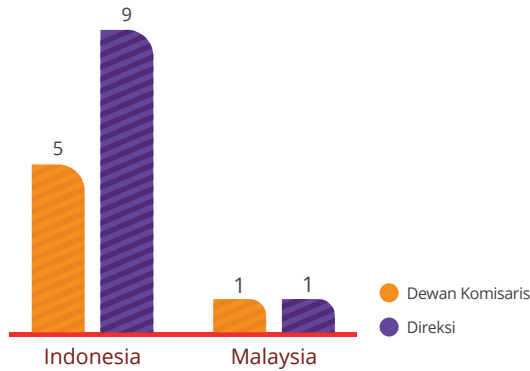


Data Perusahaan  
Lainnya

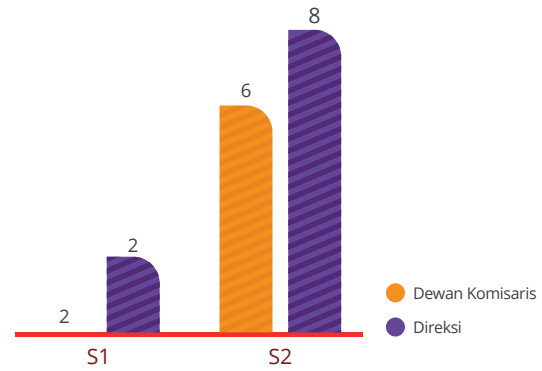


Laporan Keuangan  
Konsolidasian

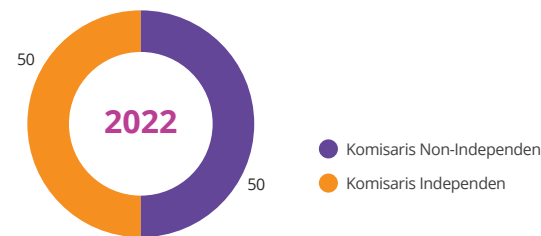
### Kewarganegaraan Dewan Komisaris & Direksi



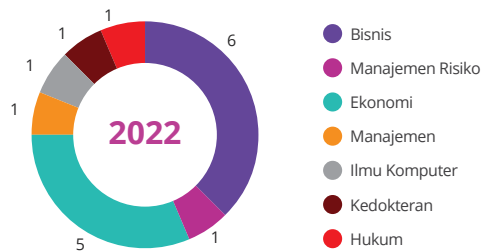
### Pendidikan Dewan Komisaris & Direksi



### Independensi Dewan Komisaris (%)



### Keahlian Komisaris & Direktur



## Kebijakan Remunerasi

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 sejak Oktober 2017, yang disempurnakan pada tanggal 1 Desember 2018 dengan menambahkan prinsip Syariah ke dalam kebijakan tersebut. Kebijakan remunerasi Bank dikaji ulang secara berkala. Hingga tahun 2022, kebijakan tersebut masih relevan dan belum perlu dilakukan perbaikan. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

CIMB Niaga menggunakan jasa konsultan eksternal yang independen yaitu WTW dalam penyusunan kebijakan dan *benchmark* remunerasi dalam rangka menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, adil, dan seimbang.

### TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

CIMB Niaga mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang mencakup seluruh jajaran organisasi Bank termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini juga memiliki tujuan penting dalam upaya untuk menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

CIMB Niaga menerapkan strategi remunerasi yang meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis kinerja, risiko, dan pemberdayaan Bank menjalankan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko. Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja, posisi jabatan tertentu dan kemampuan keuangan Bank. Karena itu, profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel. Kebijakan remunerasi CIMB Niaga mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasiskan risiko.
2. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

## PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Penilaian kinerja ditentukan melalui pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) yang disusun berdasarkan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan dan *good corporate governance*. Terhadap kebijakan ini, CIMB Niaga melakukan evaluasi dan kajian secara berkala sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri perbankan. Bank juga telah menerapkan remunerasi berbasis risiko dengan adanya penetapan *Material Risk Taker* (MRT) dan juga mengimplementasikan skema *deferred payment*.

## PENGAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Kajian dilakukan Bank pada sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan secara berkala dan berkesinambungan. Dalam rangka memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja, dan penentuan remunerasi

dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kajian dilakukan dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equity*)
6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

Bank senantiasa mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) secara berkala sesuai dengan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015, POJK No. 59/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.

## PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:

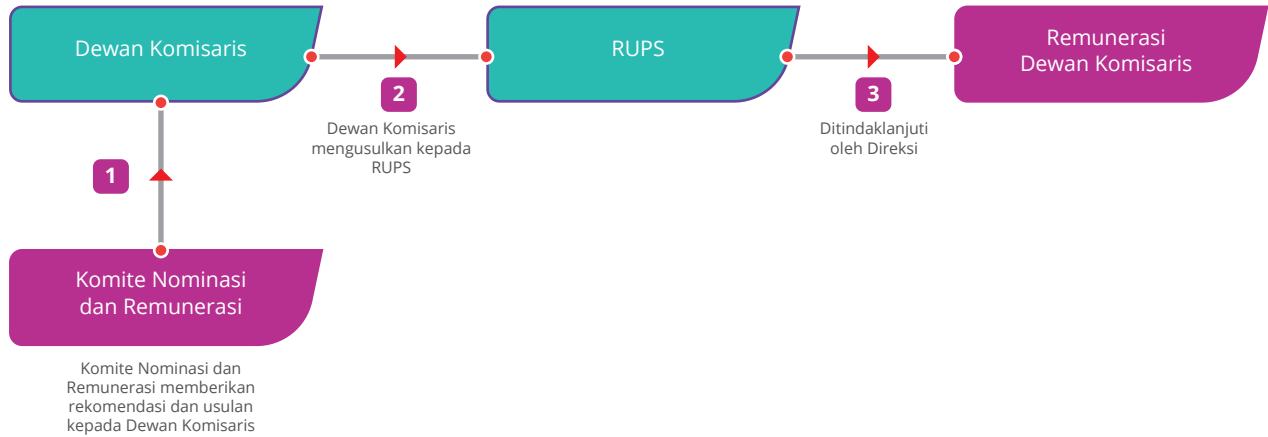
1. MRT dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan berdasarkan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.
2. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.

Pihak yang ditetapkan menjadi MRT adalah seluruh anggota Direksi dan/atau karyawan yang memenuhi definisi tersebut di mana saat ini Bank memiliki **13 (tiga belas)** individu yang tergolong MRT.



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS



CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPST; dan
4. RUPST menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPST 2022, struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan posisi, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. **Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).**

Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

#### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	7.061	4*	4.594
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	9	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>7.071</b>	<b>4*</b>	<b>4.594</b>

\* Termasuk remunerasi Komisaris Non-Independen yang telah berakhir masa jabatannya. Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	8.975	3	7.310
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	93	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>9.068</b>	<b>3</b>	<b>7.310</b>

Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi per Orang	Jumlah Komisaris Non Independen		Jumlah Komisaris Independen	
	2022	2021*	2022	2021
Di atas Rp5 miliar	-	-	0	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	1	3	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	-	0	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	0	2	0	-
Rp500 juta ke bawah	0	-	0	-

\* Termasuk remunerasi Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya.

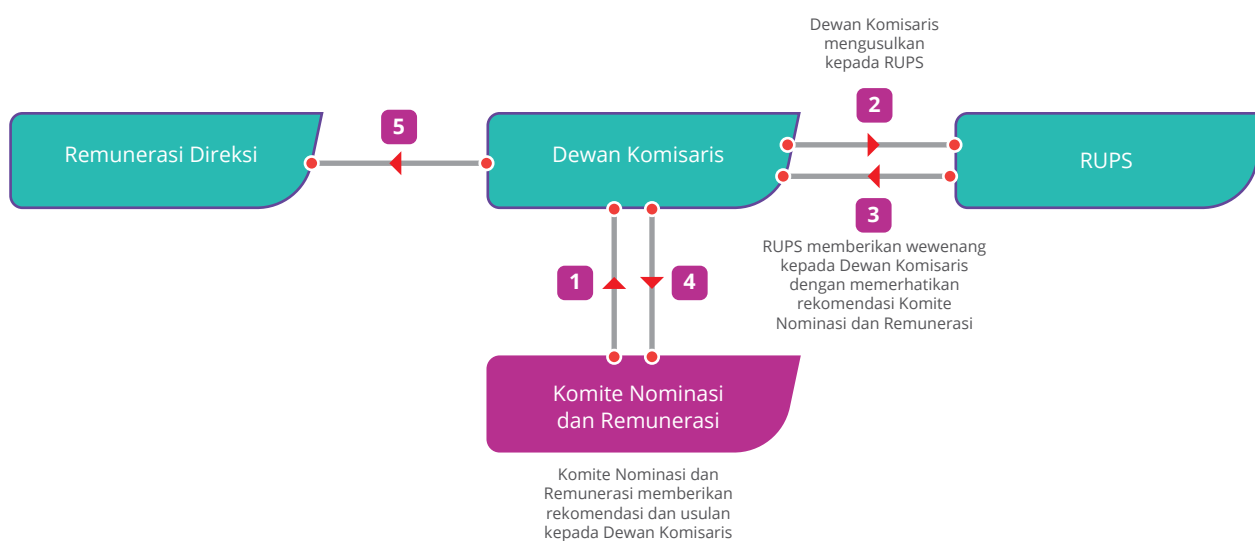
## 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non Independen				Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2022		2021		2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus)

## REMUNERASI DIREKSI

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI



CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Direksi. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.



## KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direktur dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS.
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi

## INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional serta pencapaian kinerja Bank yang meliputi hasil kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank dan berlandaskan tata kelola risiko yang sesuai dengan ketentuan regulator. Secara lengkap, indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

## STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST 2022, struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, bonus kinerja, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. Seluruh Direksi tidak menerima bonus non kinerja.

Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	10	73.847	11	80.296
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	10	2.962	-	-
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>76.809</b>	<b>11</b>	<b>80.296</b>

- Termasuk Direksi yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

- Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi per Orang	Jumlah Direksi	
	2022	2021
Di atas Rp5 miliar	10	7
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	1

Termasuk Direksi yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DIREKSI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>59.479</b>	<b>11</b>	<b>39.596</b>

Termasuk Direksi yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

\*1) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



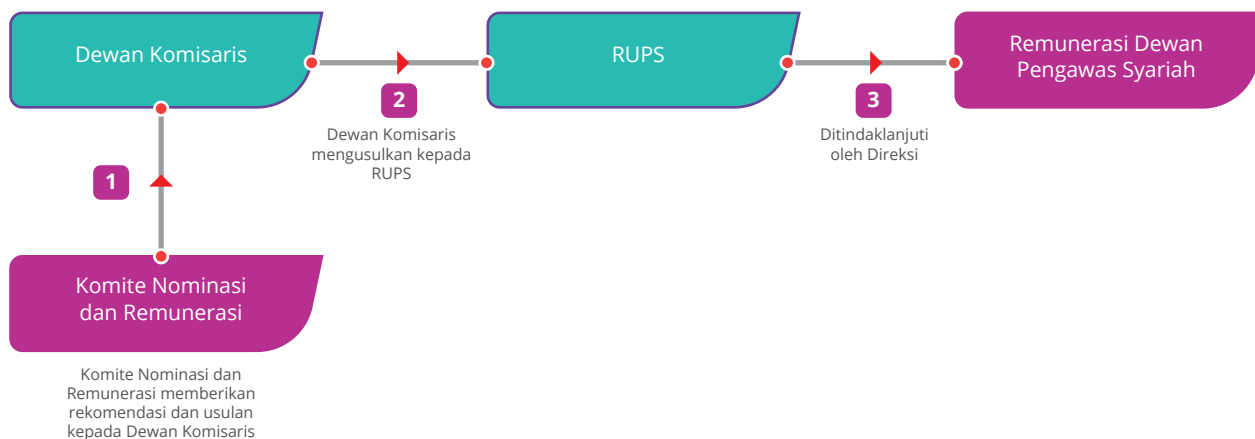
Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH



CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

CIMB Niaga menerapkan prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) serta kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;

3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan keputusan RUPST 2022, struktur remunerasi Dewan Pengawas Syariah terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas komunikasi.

**Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).**

Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

#### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	1.868	3	1.864
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	12	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>1.880</b>	<b>3</b>	<b>1.864</b>

Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Remunerasi per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2022	2021
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	3
Rp500 juta ke bawah	-	-

## 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\*1 Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus)

## OPSI SAHAM YANG DIMILIKI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Di tahun 2022, tidak ada opsi saham CIMB Niaga yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

## RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio	2022	2021
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	100,5 : 1	108,93 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,33 : 1	2,44 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,25 : 1	1,5 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,55 : 1	2,37 : 1

## REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI KARYAWAN

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Karyawan			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>7.910</b>	<b>419.748</b>	<b>8.710</b>	<b>251.048</b>

## REMUNERASI TETAP DAN VARIABEL BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MATERIAL RISK TAKERS (MRT)

Remunerasi Bersifat Tetap	2022	2021
1. Tunai (Rp juta)	80.136	67.214,29
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	-

Remunerasi Bersifat Variabel	2022		2021	
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (Rp juta)	49.007	14.072	24.337	5.541
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	8.717	-	9.628

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko**INFORMASI KUANTITATIF BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MRT**

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2022				2021			
	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplicit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplicit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
1. Tunai (Rp juta)	16.451	1.315	-	1.315	9.401	4.032	-	4.032
2. Saham/ instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	6.513.512 lembar (Rp14.268)	907.541 lembar (Rp2.184)	-	Rp2.184	6.532.585 lembar (Rp21.119)	2.278.256 lembar (Rp5.845)	Rp184	Rp6.029
<b>Total (Rp juta)</b>	<b>30.719</b>	<b>3.499</b>	<b>-</b>	<b>3.499</b>	<b>30.520</b>	<b>9.877</b>	<b>184</b>	<b>10.061</b>

Catatan: Penyesuaian eksplisit disebabkan karena *malus* dan peserta MRT yang mengundurkan diri selama periode laporan sedangkan penyesuaian implisit disebabkan karena penurunan harga saham antara tanggal pemberian dan tanggal akhir laporan

**TOTAL PESANGON YANG DIBERIKAN UNTUK KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL YANG DIBAYARKAN**

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan	
	2022	2021
Di atas Rp1 miliar	0	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	17
Rp500 juta ke bawah	45	99

# Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

**KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI**

- Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
- Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi *telepresence* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
- Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
- Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari Presiden Komisaris atau lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.



6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.
7. Risalah rapat harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris, baik secara fisik maupun kehadiran melalui telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) rapat.
8. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak lain yang diundang, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
9. Undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
10. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan agenda rapat.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan:
  - a. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat;
  - b. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.
12. Rapat harus dilakukan di wilayah Indonesia namun dalam hal dilaksanakan di luar wilayah Indonesia, maka keputusan rapat dianggap sah bila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili berdasarkan surat kuasa khusus.
13. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
14. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
15. Pemungutan suara secara umum dilakukan secara lisan namun dalam kondisi tertentu dan sesuai kesepakatan bersama pemungutan suara dapat dilakukan dengan surat tertutup.
16. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat, namun pada saat pengambilan keputusan tidak berada di ruang rapat karena suatu alasan, maka hak suara yang bersangkutan dianggap blanko.
17. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
18. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam rapat harus memberi tahu alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Komisaris.
19. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat.
20. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
21. Dalam hal rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
22. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
23. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
24. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
25. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
26. Dalam hal risalah rapat dibuat secara *bilingual dan* terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah dalam versi Bahasa Indonesia.
27. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, pada tahun 2022, rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).

Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) sepanjang tahun 2022 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2021.

## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Pembahasan agenda tetap dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan persetujuan atas proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda lainnya selain agenda tetap tersebut di atas, di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta
1	25 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi per Januari 2022</li> <li>2. Pembayaran Dividen untuk Kinerja 2021</li> <li>3. <i>Corporate Assurance Summary</i> Tahun 2021</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>
2	8 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> CAPEX dan F23+</li> <li>2. Segmen Bisnis <i>Affluent</i> oleh <i>Consumer Banking</i></li> <li>3. <i>Update</i> Bisnis PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>
3	31 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Keberlanjutan</li> <li>2. Persetujuan <i>Upgrade</i> Murex</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>
4	29 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update Benchmarking</i> Kuartal 1 Tahun 2022</li> <li>2. <i>Update Trade Finance</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>
5	26 Agustus 2022	<i>Dashboard</i> Keberlanjutan Semester 1 Tahun 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Vera Handajani</li> </ol>
6	26 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Peraturan OJK (Terkait IT)</li> <li>2. <i>Update</i> Kantor Pusat</li> <li>3. <i>Strategi Free Float</i></li> <li>4. Anggaran 2023 dan <i>Update Forward</i> 23+</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>
7	16 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023</li> <li>2. <i>Critical Operational Risk Event</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>

**AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2022**

No	Tanggal	Komisaris yang Hadir	Direktur yang Hadir	Agenda
1	27 Januari 2022	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen	1. Laporan dan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester II Tahun 2021 2. <i>Update Project North</i> 3. Rencana (RUPS) Tahunan 2022 4. Struktur Organisasi Direksi
2	27 April 2022	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani	1. Lani Darmawan* 2. John Simon 3. Fransiska Oei 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Henky Sulisty** 7. Rusly Johannes***	1. Ringkasan ( <i>Corporate Assurance</i> ) Audit Internal Kuartal I Tahun 2022 2. <i>Update</i> Perbankan Syariah ( <i>Spin-off</i> ) 3. Proyeksi CNS
3	27 Juli 2022	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty** 8. Joni Raini** 9. Rusly Johannes***	1. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Kuartal II Tahun 2022 2. <i>Retail CASA Acquisition Update</i>
4	31 Oktober 2022	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty** 8. Joni Raini** 9. Rusly Johannes*** 10. Noviady Wahyudi****	1. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023 ( <i>Draft 1</i> ) 2. Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) dan <i>Resolution Plan 2023</i>
5	25 November 2022	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad 6. Vera Handajani	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. Fransiska Oei 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Henky Sulisty** 7. Joni Raini** 8. Rusly Johannes***	1. RBB 2023 dengan Skenario <i>Spin-off</i> 2. <i>Update Spin-off</i> 3. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022 & RAKB 2023 4. Lain-lain: Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023

\*) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

\*\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 22 April 2022

\*\*\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 16 Agustus 2022

**FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022**

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Didi Syafruddin Yahya	7	100%		5	100%		1	100%	
2	Glenn M. S. Yusuf	7	100%		5	100%		1	100%	
3	Jeffrey Kairupan	7	100%	97,7%	5	100%	100%	1	100%	100%
4	Sri Widowati	7	100%		5	100%		1	100%	
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	6	86%		5	100%		1	100%	
6	Vera Handajani	7	100%		5	100%		1	100%	

**KETENTUAN RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS**

1. Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi maupun rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah ke situs web Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

2. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun. Usulan untuk mengadakan rapat Direksi dapat berasal dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau paling kurang 3 (tiga) kali dalam setahun.
4. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, *telepresence* atau melalui media elektronik lainnya.
5. Kehadiran rapat dalam setahun minimal 75% (tujuh puluh lima persen) di antaranya wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
6. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan AD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
9. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
11. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
13. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
  - a. dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
  - b. tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.
14. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.
15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui Keputusan Sirkuler Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani Keputusan Sirkuler atau media dimaksud.
16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
17. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam hal Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur maka risalah rapat dapat dibuat oleh unit kerja Corporate Affairs.
18. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
19. Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi baik secara fisik, telekonferensi atau *telepresence*.
20. Dalam hal rapat Direksi dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *telepresence*, atau melalui media elektronik lainnya, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
21. Risalah rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
22. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
23. Keputusan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.
24. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
25. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler).

26. Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, pada tahun 2022, rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).

Jadwal rapat Direksi dan rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) sepanjang tahun 2022 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2021.

## AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Rapat Direksi membahas agenda-agenda, antara lain sesuai di bawah ini.

No	Tanggal	Agenda	Peserta
1	11 Januari 2022	1. Konfirmasi/ <i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Desember 2021 3. Lain-lain	1. Lee Kai Kwong 2. John Simon 3. Pandji P. Djajanegara 4. Tjioe Mei Tjuen
2	18 Januari 2022	1. Konfirmasi/ <i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Ringkasan Internal Audit per Desember 2021 3. Temuan Audit Akhir Tahun untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021	1. Lee Kai Kwong 2. John Simon 3. Fransiska Oei 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen
3	25 Januari 2022 ( <i>Ad hoc</i> )	1. Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) 2. Rencana RUPS Tahunan 2022 3. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen
4	2 Februari 2022	1. Konfirmasi/ <i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Rencana Bisnis Bank (RBB) & Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022 – Presentasi OJK 3. Rekapitulasi <i>Update Sustainability</i> Tahun 2021 & RKAB 2022 4. Persetujuan atas Batas Tambahan Obligasi untuk Debitur	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen
5	8 Februari 2022 ( <i>Ad hoc</i> )	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Januari 2022 2. Sosialisasi RAROC SA BNM 3. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen
6	15 Februari 2022	1. Konfirmasi/ <i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Laporan Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum (“CCAL”) Semester 2 Tahun 2021 (Compliance & AML) 3. <i>Scorecards</i> BMC tahun 2022 4. Persetujuan Auditor Eksternal Tahun Buku 2022 5. Pembayaran Dividen 2022 6. Revisi Batas Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) 7. <i>Update Data Management</i> 8. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. Fransiska Oei 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen
7	1 Maret 2022	1. Konfirmasi/ <i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Persiapan <i>Spin-off</i> Unit Usaha Syariah 3. <i>Update</i> RPIM 4. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen
8	8 Maret 2022 ( <i>Ad hoc</i> )	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Februari 2022 2. <i>Update</i> AML tentang Spesifikasi Negara 3. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen
9	15 Maret 2022	1. Hasil <i>Organization Health Index</i> (OHI) 2021 – 2022 2. Pengelolaan <i>Talent</i> dan <i>Review Board</i> 3. Ringkasan Internal Audit per Februari 2022 4. Persetujuan Target RPIM 5. Strategi <i>Sustainability</i> , KPI dan Program Relawan Karyawan 6. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty** 8. Joni Raini**



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Tanggal	Agenda	Peserta
10	29 Maret 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update Manajemen Risiko               <ol style="list-style-type: none"> <li>Bottom- Up Stress Test (BUST) OJK per 31 Desember 2021</li> <li>Snapback Risk Stress Test per 31 Desember 2021</li> </ol> </li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy**</li> <li>Joni Raini**</li> </ol>
11	5 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Remunerasi Saham <i>Material Risk Takers</i> (MRT) 2021</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy**</li> <li>Joni Raini**</li> </ol>
12	12 April 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update Finance               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per Maret 2022</li> <li>Laporan Manajemen dan Pengawasan Sistem Pembayaran</li> <li>Penyertaan di Perusahaan Ventura</li> </ol> </li> <li>Update Resolution Plan</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy**</li> <li>Joni Raini**</li> </ol>
13	19 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>Ringkasan Internal Audit Kuartal I Tahun 2022 dan Update Review Triwulanan Rencana Audit</li> <li>Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Kuartal I 2022</li> <li>Update Data Management</li> <li>Update dan Rencana 3 (Tiga) Bulan Mendatang atas Persiapan Spin-off Unit Usaha Syariah</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Joni Raini**</li> </ol>
14	10 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per April 2022</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> </ol>
15	17 Mei 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update Manajemen Risiko               <ol style="list-style-type: none"> <li>Reverse Stress Test untuk Group Recovery Plan</li> <li>Risk Hotspots and Emerging Risk</li> </ol> </li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> </ol>
16	24 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>Ringkasan Internal Audit per April 2022</li> <li>Reaktivasi Employee Club CIMB Niaga</li> <li>Laporan Direktur CCAL Kuartal I Tahun 2022 (Compliance, AML &amp; Legal)</li> <li>Update Sustainability Kuartal I Tahun 2022</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> </ol>
17	31 Mei 2022 (Ad hoc)	Perubahan Rencana Bisnis Bank Tahun 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy*</li> <li>Joni Raini**</li> </ol>
18	10 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per Mei 2022</li> <li>Update dari Unit Tax Management</li> <li>Konser Kejar Mimpi dan Forum Indonesia Berdaya</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> <li>Henky Sulistyoy**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> </ol>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

No	Tanggal	Agenda	Peserta
19	14 Juni 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyeragaman Klasifikasi Kredit - Januari 2022</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> </ol>
20	22 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Ringkasan Internal Audit per Mei 2022</li> <li>3. <i>Update Data Management</i></li> <li>4. <i>Update Progress Proyek Spin-off</i></li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> </ol>
21	5 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update Program Kepemilikan Saham Manajemen (MESOP) dan Saham Free Float</i></li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lee Kai Kwong</li> <li>2. John Simon</li> <li>3. Fransiska Oei</li> <li>4. Pandji P. Djajanegara</li> <li>5. Henky Sulisty**</li> <li>6. Joni Raini**</li> <li>7. Rusly Johannes***</li> </ol>
22	12 Juli 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Juni 2022</li> <li>2. Program Pelatihan <i>the Complete Manager</i></li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lee Kai Kwong</li> <li>2. John Simon</li> <li>3. Fransiska Oei</li> <li>4. Pandji P. Djajanegara</li> <li>5. Henky Sulisty**</li> <li>6. Joni Raini**</li> <li>7. Rusly Johannes***</li> </ol>
23	19 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. <i>Update Sustainability</i></li> <li>3. <i>Contingency Funding Plan (CFP) Testing VII 2022</i></li> <li>4. Ringkasan Internal Audit Kuartal II Tahun 2022</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Henky Sulisty**</li> <li>7. Joni Raini**</li> <li>8. Rusly Johannes***</li> </ol>
24	26 Juli 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penarikan Aset eks. Bank Lippo</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> </ol>
25	2 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Proposal Bisnis Pembiayaan <i>Fintech</i></li> <li>3. Hasil <i>Survey Pulse 2022</i></li> <li>4. Peringatan (HUT) CIMB Niaga ke-67</li> <li>5. <i>Update Persiapan Spin-off Unit Usaha Syariah</i></li> <li>6. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) CIMB Group</li> <li>7. <i>Update Sub Direktorat SPAPM</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gedung Kantor Baru</li> <li>b. Icon Medan dan Tanah di Katamso</li> <li>c. Pusat Olahraga dan Klinik internal</li> </ol> </li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Pandji P. Djajanegara</li> <li>5. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>6. Henky Sulisty**</li> <li>7. Joni Raini**</li> <li>8. Rusly Johannes***</li> </ol>
26	9 Agustus 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Juli 2022</li> <li>2. Usulan Anggaran Awal 2023 – 2024</li> <li>3. Proposal PKB 2022-2024 – Analisa dan Dampak Biaya</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> </ol>
27	16 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>2. Rencana Audit PWC untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022</li> <li>3. Ringkasan Internal Audit per Juli 2022</li> <li>4. Laporan Direktur CCAL Semester 1 Tahun 2022 (Compliance &amp; AML)</li> <li>5. <i>Highlight Audit OJK 2022</i></li> <li>6. <i>Update Konser Kejar Mimpi</i></li> <li>7. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulisty**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> <li>10. Noviadly Wahyudi****</li> </ol>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Tanggal	Agenda	Peserta
28	23 Agustus 2022 (Ad hoc)	1. <i>Update Sustainability</i> 2. Lain-Lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulistyoy** 8. Joni Raini** 9. Rusly Johannes*** 10. Noviady Wahyudi****
29	30 Agustus 2022 (Ad hoc)	1. <i>Update Kemitraan Bisnis Pembiayaan Fintech</i> 2. <i>Update Kasus Hukum</i> 3. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Henky Sulistyoy** 7. Joni Raini** 8. Rusly Johannes*** 9. Noviady Wahyudi****
30	6 September 2022	1. Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risaalah Rapat Direksi 2. <i>Update Data Management</i> 3. Pengajuan Anggaran Pertama 4. <i>Update Investor Day</i>	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Joni Raini** 8. Rusly Johannes***
31	13 September 2022 (Ad hoc)	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Agustus 2022 2. <i>Update Sub Direktorat SPAPM - Gedung Kantor Pusat</i>	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Joni Raini** 8. Rusly Johannes*** 9. Noviady Wahyudi****
32	20 September 2022	1. Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risaalah Rapat Direksi 2. Ringkasan Internal Audit per Agustus 2022 3. <i>Risk Posture</i> 4. <i>Budget 2022-2024</i> 5. <i>Update Hasil Stock Opname</i> 6. Insentif Giro Wajib Minimum (GWM) 7. BMPK CIMB Group	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulistyoy** 8. Joni Raini** 9. Rusly Johannes*** 10. Noviady Wahyudi****
33	27 September 2022 (Ad hoc)	1. <i>Update Spin-off: Penyertaan Modal dan BMPK</i> 2. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulistyoy** 8. Rusly Johannes*** 9. Noviady Wahyudi****
34	4 Oktober 2022	1. Konfirmasi/Monitoring atas Persetujuan Risaalah Rapat Direksi 2. Program <i>Compact Digital Leadership Development</i> 3. Laporan Regulator AML 4. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulistyoy** 8. Joni Raini** 9. Rusly Johannes*** 10. Noviady Wahyudi****
35	11 Oktober 2022 (Ad hoc)	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per September 2022 2. Lain-lain	1. Lani Darmawan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Henky Sulistyoy** 7. Joni Raini** 8. Rusly Johannes*** 9. Noviady Wahyudi****



No	Tanggal	Agenda	Peserta
36	18 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>Ringkasan Internal Audit per September 2022</li> <li>Profil Risiko Kuartal 3 Tahun 2022</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Henky Sulisty**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> <li>Noviady Wahyudi****</li> </ol>
37	25 Oktober 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) dan Rencana Resolusi Tahun 2023</li> <li>Laporan Realisasi RBB Kuartal 3 Tahun 2022</li> <li>RBB 2023</li> <li><i>Update Progress Spin-off</i> Unit Usaha Syariah</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> <li>Henky Sulisty**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> <li>Noviady Wahyudi****</li> </ol>
38	2 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li><i>Update</i> Pajak - Hasil Pengadilan Pajak Tahun 2016</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> <li>Henky Sulisty**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> <li>Noviady Wahyudi****</li> </ol>
39	8 November 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi per Oktober 2022</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> <li>Henky Sulisty**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> </ol>
40	15 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li>Ringkasan Internal Audit per Oktober 2022</li> <li>Laporan Direktur CCAL Kuartal 3 Tahun 2022 (Compliance, AML &amp; Legal)</li> <li><i>Update Sustainability</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> <li>Noviady Wahyudi****</li> </ol>
41	22 November 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022 dan RAKB 2023</li> <li><i>Update</i> Aset Khusus <i>Loan Workout</i> (LWO)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> <li>Henky Sulisty**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> <li>Noviady Wahyudi****</li> </ol>
42	29 November 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Inisiatif EPICC - <i>Customer Centricity Stream</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> <li>Henky Sulisty**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> <li>Noviady Wahyudi****</li> </ol>
43	6 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Persetujuan Risalah Rapat Direksi</li> <li><i>Update</i> Audit PWC untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022</li> <li>Target CAR 2023 dan <i>Capital Triggers</i></li> <li><i>Update</i> Peraturan OJK No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum</li> <li><i>Stress Test</i> BNM &amp; Manajemen</li> <li>Rencana RUPS Tahunan 2023 dan RUPS Luar Biasa</li> <li>Demo - Peningkatan Sistem Aplikasi eManual</li> <li>Hasil <i>NPS Topline</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lani Darmawan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> <li>Henky Sulisty**</li> <li>Joni Raini**</li> <li>Rusly Johannes***</li> <li>Noviady Wahyudi****</li> </ol>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Tanggal	Agenda	Peserta
44	13 Desember 2022 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per November 2022</li> <li>2. Ringkasan Internal Audit per November 2022</li> <li>3. Update Rencana Audit 2022 dan Usulan Rencana Audit 2023</li> <li>4. Update Proyek One CC</li> <li>5. Isu Audit Klasifikasi MLD MTM</li> <li>6. Eskalasi Kejadian Risiko Operasional</li> <li>7. Update Budaya - Intervensi Pemberdayaan Talent</li> <li>8. Update Portofolio AFS</li> <li>9. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji P. Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulistyoy**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> <li>10. Noviady Wahyudi****</li> </ol>

<sup>\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>\*\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 22 April 2022

<sup>\*\*\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 16 Agustus 2022

## AGENDA RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

No	Tanggal	Direktur yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
1	27 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>	Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi per Desember 2021
2	27 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. John Simon</li> <li>3. Fransiska Oei</li> <li>4. Pandji Djajanegara</li> <li>5. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>6. Henky Sulistyoy**</li> <li>7. Rusly Johannes***</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>	Highlights Laporan Keuangan per Maret 2022
3	27 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulistyoy**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>	Ikhtisar Kinerja Keuangan per Juni 2022
4	31 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lani Darmawan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Fransiska Oei</li> <li>5. Pandji Djajanegara</li> <li>6. Tjioe Mei Tjuen</li> <li>7. Henky Sulistyoy**</li> <li>8. Joni Raini**</li> <li>9. Rusly Johannes***</li> <li>10. Noviady Wahyudi****</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didi Syafruddin Yahya</li> <li>2. Glenn M. S. Yusuf</li> <li>3. Jeffrey Kairupan</li> <li>4. Sri Widowati</li> <li>5. Dato' Abdul Rahman Ahmad</li> <li>6. Vera Handajani</li> </ol>	Kinerja Keuangan per September 2022

<sup>\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>\*\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 22 April 2022

<sup>\*\*\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 16 Agustus 2022

**FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2022**

No	Nama	Rapat Direksi			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Lani Darmawan <sup>*</sup>	40/44	91%		4/4	100%		1	100%	
2	Lee Kai Kwong	42/44	95%		3/4	75%		1	100%	
3	John Simon	41/44	93%		4/4	100%		1	100%	
4	Fransiska Oei	41/44	93%		4/4	100%		1	100%	
5	Pandji P. Djajanegara	43/44	98%		4/4	100%		1	100%	
6	Tjioe Mei Tjuen	39/44	89%	93%	4/4	100%	94%	1	100%	100%
7	Henky Sulisty <sup>o</sup> **	32/36	89%		3/3	100%		1	100%	
8	Joni Raini <sup>**</sup>	35/36	97%		2/3	67%		1	100%	
9	Rusly Johannes <sup>***</sup>	30/31	97%		3/3	100%		1	100%	
10	Noviady Wahyudj <sup>****</sup>	16/18	89%		1/1	100%		1	100%	

<sup>\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>\*\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 22 April 2022

<sup>\*\*\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 16 Agustus 2022 (kehadiran di RUPST 8 April 2022 sebagai calon Direktur)

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pengungkapan informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali telah dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Sementara, 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank yaitu Komisaris Non-Independen memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Namun demikian, seluruh hubungan afiliasi yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih memenuhi peraturan yang berlaku.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

## DEWAN KOMISARIS

### HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, ANGGOTA DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Vera Handajani	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

## DIREKSI

### HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Lani Darmawan*	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjioe Mei Tjue	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Henky Sulisty*	Direktur Manajemen Risiko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Joni Raini*	Direktur Sumber Daya Manusia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rusly Johannes**	Direktur Perbankan Bisnis	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Noviady Wahyudi***	Direktur Perbankan Konsumer	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\* Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\* Efektif menjabat per 22 April 2022.

\*\*\* Efektif menjabat per 16 Agustus 2022.



# Komite Tingkat Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di tingkat Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Bank. Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan tinjau ulang secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan praktik terbaik penerapan Tata Kelola.

Ketua dari komite-komite di tingkat Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensinya. Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, serta pengendalian intern. Komite Audit juga mengawasi kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penerapan Strategi *Anti-fraud* bagi Bank Umum, Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. *International Professional Practices Framework* dari *The Institute of Internal Auditors*.
4. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Secara periodik, Piagam Komite Audit dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Terakhir, Piagam Komite Audit diperbarui pada tanggal 31 Mei 2022 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga. Piagam Komite Audit mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
9. Etika dan waktu kerja

### MASA JABATAN

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Pada tahun 2022, Komite Audit CIMB Niaga beranggotakan 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen dan 3 (tiga) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan, sebagai berikut:

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Ketua	2020 – 2024
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2022 - 2024
3	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024
4	Ronald T.A. Kasim	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024
5	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2022 – 2025

### PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



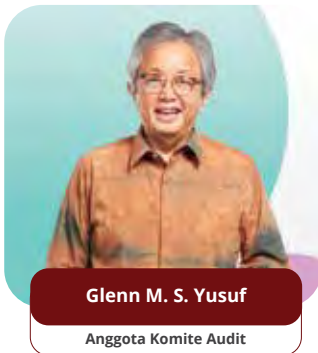
Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite Audit pada 1 Januari 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama pada 9 April 2020, serta merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 21 Oktober 2022, merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem).

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



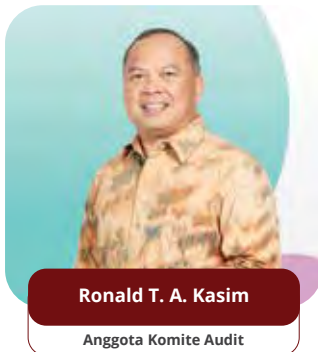
**Endang Kussulanjari S.**

Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 9 April 2020 dan merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	66/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA (1987)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1981)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit (2016 - Agustus 2022)</li> <li>• Deputi Komisioner Audit Intern, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (AIMRPK) Otoritas Jasa Keuangan (2015-2016)</li> <li>• Deputi Komisioner DKB2 Otoritas Jasa Keuangan (2014-2015)</li> <li>• Asisten Gubernur Bank Indonesia (Mei-Desember 2013)</li> <li>• Sejak tahun 1998 sampai dengan 2013 memegang berbagai jabatan senior di Bank Indonesia, yaitu Kepala Bagian Pengawasan Bank, Deputi Direktur Pengawasan Bank 1, Deputi Direktur Pemeriksaan Bank 1, Deputi Direktur Pengawasan Bank 3, Kepala Kantor Bank Indonesia Yogyakarta, Peneliti Utama Senior DPNP dan Kepala Departemen Pengawasan Bank 2. Bertugas melakukan pengawasan seluruh kegiatan Bank, termasuk keuangan &amp; akuntansi, perkreditan, manajemen risiko dan tata kelola.</li> </ul>

<b>Jabatan Lainnya</b>	-
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**Ronald T. A. Kasim**

Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 20 April 2020.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	55/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Inovasi Kepemimpinan dan Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, Indonesia (2019)</li> <li>• Master of Business Administration (MBA) – Administrasi Bisnis &amp; Manajemen dari Creighton University-Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1994)</li> <li>• Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan (BSBA) dari Creighton University – Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1992)</li> </ul>

<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Country Director di PT Trusting Social Indonesia – Jakarta, Indonesia (2017-2020)</li> <li>• Direktur di PT Trust Teknologi Finansial (TrustIQ) – Jakarta, Indonesia (2018-2019)</li> <li>• Presiden Direktur di PT Pefindo Biro Kredit (PBK) – Jakarta, Indonesia (2015-2017)</li> <li>• Presiden Direktur di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (2010-2015)</li> <li>• Senior Vice President – Strategic Information Management di PT Permata Bank Tbk – Jakarta, Indonesia (2009-2010)</li> <li>• Project Manager – Risk Management Products di Fermat (salah satu unit bisnis dari Moody's Investors Service) – Paris, Dubai, Singapore (2007-2009)</li> <li>• Senior Risk Management Consultant – Banking Risk Product di IPS-Sendero (salah satu unit bisnis dari Fiserv, Inc.) – Scottsdale, AZ, USA (2004-2007)</li> <li>• Finance Officer dan Head of Financial Strategic Group (termasuk bertanggung jawab dalam hal akuntansi) di First National Capital Markets, Inc. – Omaha, NE, USA (2001 – 2004)</li> <li>• Lead Financial Analyst of Asset-Liability Management Group di First National Bank of Omaha – Omaha, NE, USA (1999 – 2001)</li> <li>• Head of Financial Institution Ratings Division di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (1994 – 1998)</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama di PT Kredit Biro Indonesia Jaya – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)</li> <li>• Komisaris Utama di PT Bangun Percaya Sosial – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen di PT Atome Finance Indonesia – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)</li> <li>• Chief Advisor di PT Advance Intelligence Indonesia – Jakarta, Indonesia (2019-sekarang)</li> </ul>
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chartered Financial Analyst (CFA)</li> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko



Angelique Dewi Daryanto

Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 21 Oktober 2022.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	51/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia

<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia selama lebih dari 27 tahun (1994 - 2021) dan menjadi <i>Partner</i> PwC Indonesia di Divisi <i>Assurance</i> - Grup Jasa Keuangan selama 15 tahun terakhir (2006 - 2021)</li> <li>Pernah menjadi Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan CIMB Niaga (2017 - 2019)</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b>	Anggota Komite Audit PT Honest Financial Technologies (2022 - sekarang)
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	Akuntan Publik Bersertifikat Indonesia
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2022 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan ini selaras dengan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang

anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen.

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pasal 41 ayat 4, Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit CIMB Niaga seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi.

## TABEL INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT PER DESEMBER 2022

Aspek Independensi	Jeffrey Kairupan	Glenn M. S. Yusuf	Endang Kussulanjari S.	Ronald T. A. Kasim	Angelique Dewi Daryanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, termasuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.



4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, biaya, keahlian, dan metode yang digunakan.
  - b. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
  - c. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
  - d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji petik, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
  - e. Memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik.
5. Dalam kaitan pertanggungjawaban Audit Intern secara fungsional kepada Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja Chief Audit Executive.
  - b. Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dan efektivitas pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit (terkait teknologi informasi dan non teknologi informasi) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
  - c. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
  - d. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
  - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
  - f. Menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern yang nantinya disampaikan kepada OJK.
  - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan piagam audit intern.
  - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
  - i. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - j. Memastikan kepala SKAI bertanggung jawab menyampaikan temuan audit terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, serta melaporkan ke Dewan Pengawas Syariah.
  - k. Memastikan SKAI bekerja secara independen.
  - l. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
  - m. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
  - n. Membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.
  - o. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, auditor ekstern maupun rekomendasi regulator.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan penugasan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
7. Menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi material dan potensi benturan kepentingan Bank yang disampaikan oleh Manajemen kepada Komite Audit.
8. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
  - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 tahun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *Anti-fraud* dengan mengkaji Laporan Penerapan Strategi *Anti-fraud* yang disampaikan oleh unit Anti Fraud Management.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
11. Anggota Komite melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegal, individu masing-masing anggota dan Ketua Komite, dengan kriteria dan proses penilaian yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
12. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menentukan rencana kerja tahunan;
  - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
  - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;
  - d. Membuat *Self-Assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit;
  - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat rapat komite dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.
13. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) di Bank.

Kewenangan Komite Audit sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/*Officer* dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit mengatur pelaksanaan rapat Komite Audit yakni dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selaras dengan penerapan *HyWork (Hybrid Working, Happy Working)* di Bank, rapat Komite Audit sepanjang tahun 2022 dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).

Pada tahun 2022, Komite Audit melangsungkan 12 (dua belas) kali rapat dan 1 (satu) kali rapat gabungan spesial dengan Komite Audit CIMB Group Holdings Berhad (CIMBGH) dan CIMB Banking Group (CIMBG) dengan pembahasan rapat mengenai pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya serta hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

**TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE AUDIT PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022**

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	13	7	6	100%	
Glenn M. S. Yusuf*	3	3	-	100%	
Endang Kussulanjari S.	13	7	6	100%	98,4%
Ronald T. A. Kasim	12	6	6	92%	
Angelique Dewi Daryanto*	3	2	1	100%	

\* Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 21 Oktober 2022

## AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
  - a. Melakukan reviu atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - b. Melakukan reviu atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.



- d. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.
- e. Membahas terkait *asset quality* terhadap kualitas kredit.
2. Rapat dengan Chief Audit Executive untuk:
  - a. Membahas rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
  - b. Kinerja Internal Audit.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
  - a. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
  - b. Membahas adanya risiko kepatuhan serta denda kepada Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
  - c. Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank.
  - d. Membahas pelaksanaan program Keberlanjutan (*Sustainability*) Bank.
4. Rapat dengan unit Anti-Fraud Management (AFM) untuk membahas pelaksanaan strategi *Anti-fraud* melalui empat pilar *Anti-fraud* yang saling berkaitan yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi dan Monitoring dengan 3 fokus area yaitu tinjauan tata kelola, kampanye dan kesadaran anti penipuan, deteksi dan investigasi penipuan.
5. Rapat dengan unit Anti Money Laundering (AML) untuk membahas aktivitas dan program AML.
6. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
7. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk mendapatkan informasi terkini mengenai *Economy & Market Outlook*, meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern, antara lain dalam pengelolaan *Non-Performing Loans* (NPL), *Cyber Security Update*, dan *Sharia Banking*, serta status proyek penting tahun 2022.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap *asset quality* dan perubahan perilaku sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Sustainable Finance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terhadap tata kelola teknologi informasi & data, dan *cyber security*.

### PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2022, Komite Audit kembali menyatakan bahwa sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh CIMB Niaga berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. CIMB Niaga memiliki sistem pengendalian intern dan manajemen risiko yang menyediakan *tools* untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern dan manajemen risiko, antara lain fungsi audit internal, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol.

### RENCANA KERJA TAHUN 2023

Komite Audit telah menetapkan rencana kerja pada tahun 2023 dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap *asset quality* akibat perubahan makroekonomi.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Sustainable Finance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terhadap tata kelola data dan Teknologi Informasi, Perlindungan Data, dan *cyber security* termasuk dampak dari POJK No. 11/POJK.03/2022 mengenai Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE AUDIT

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	5	6.689	3	4.835
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	2	90	-	-
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>6.780</b>	<b>3</b>	<b>4.835</b>

- Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan  
- Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Audit	
	2022	2021
Di atas Rp5 miliar	0	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	-
Rp500 juta ke bawah	1	-

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

Seluruh anggota Komite Audit CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).

**Jeffrey Kairupan**  
Ketua Komite Audit

**Glenn M. S. Yusuf**  
Anggota Komite Audit

**Endang Kussulanjari S.**  
Anggota Komite Audit

**Ronald T.A. Kasim**  
Anggota Komite Audit

**Angelique Dewi Daryanto**  
Anggota Komite Audit



## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. KIPER mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan Manajemen Risiko, serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

### DASAR HUKUM

Pembentukan KIPER CIMB Niaga didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.

### PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga memiliki piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya. Secara periodik, Piagam KIPER ditinjau kembali agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Piagam KIPER terakhir diperbaharui pada tanggal 23 November 2021 dan telah diunggah di situs web Bank.

Piagam KIPER berisi:

1. Tujuan
2. Keanggotaan (Komposisi, Persyaratan Keanggotaan, Independensi, dan Masa Tugas)
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat
5. Pelaporan

### MASA JABATAN

Masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER, serta dapat dipilih kembali. Masa jabatan anggota KIPER yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

### JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota KIPER diangkat oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2022, anggota KIPER berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko, sebagai berikut:

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2022

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Ketua	2020-2024
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019-2023
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Anggota	2022-2024
4	Vera Handajani	Komisaris	Anggota	2021-2025
5	Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2020-2024
6	Riatu Mariatul Qibthiyah	Pihak Independen	Anggota	2021-2024



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**Glenn M. S. Yusuf**

Ketua Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Ketua KIPER efektif sejak 6 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjadi Anggota KIPER sejak penutupan RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dan Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua KIPER**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.



**Didi Syafruddin Yahya**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite NomRem.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 010/SIR/DIR/XI/2019 tanggal 26 November 2019.



**Jeffrey Kairupan**

Anggota Komite Pemantau Risiko

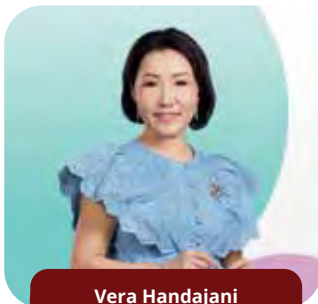
Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 21 Oktober 2022 dan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022.



**Vera Handajani**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 25 Januari 2022.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2022 tanggal 25 Januari 2022.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak Juli 2016, dan diangkat kembali pada tanggal 9 April 2020.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	79/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia (1970)</li> <li>• Master of Laws dari University of Washington, Amerika Serikat (1981)</li> </ul>

<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai <i>Partner</i> Pendiri Hadiputranto, Hadinoto &amp; Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker &amp; McKenzie International. Menjadi <i>International Partner</i> sejak tahun 1989-2016 (pensiun).</li> <li>• Sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004) dan anggota Komite Disiplin Anggota Bursa Efek Indonesia (2009-2013)</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2020-sekarang)</li> <li>• Direktur Utama PT Kura-Kura Bali (2021-sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2018-sekarang)</li> <li>• Senior Advisor PT Morgan Stanley Indonesia (2016-sekarang)</li> </ul>
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	-
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak 17 Maret 2021.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	45/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Ekonomi dari Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies, Atlanta, GA (2008)</li> <li>• Master of Arts di bidang Ekonomi dari Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies, Atlanta, GA (2002)</li> <li>• Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia (1999)</li> </ul>

<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Kepala Bidang Penelitian di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPEM FEB UI), Universitas Indonesia (2014-2016)</li> <li>• Kepala Program Sarjana Ekonomi, Departemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2009-2013)</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPEM FEB), Universitas Indonesia (2016-2022)</li> <li>• Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2008-sekarang)</li> </ul>
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	-
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2022 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota KIPER menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. KIPER CIMB Niaga senantiasa menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pernyataan ini didukung oleh komposisi keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

KIPER CIMB Niaga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang utama untuk memberikan rekomendasi, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan

2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

### RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Selaras dengan penerapan HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) di Bank, pada tahun 2022, KIPER melangsungkan 12 (dua belas) kali rapat yaitu 10 (sepuluh) kali rapat virtual dan 2 (dua) kali rapat fisik.

### TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Pemantau Risiko	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Glenn M. S. Yusuf	12	2	10	100%	94,5%
Didi Syafruddin Yahya	12	2	10	100%	
Jeffrey Kairupan*	3	1	2	100%	
Vera Handajani	12	2	10	100%	
Sri Tuti Hadiputranto	9	-	9	75%	
Riatu Mariatul Qibthiyah	11	2	9	92%	

\* Efektif menjabat sebagai Anggota KIPER sejak 21 Oktober 2022.

### AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2022, rapat KIPER membahas agenda-agenda, sebagai berikut:

1. Agenda terkait tata kelola Manajemen Risiko:
  - a. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2021 dan Rencana Kerja 2022 (KIPER).
  - b. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2021 dan Rencana Kerja 2022 (Komite Manajemen Risiko-RMC).
  - c. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2021 dan Rencana Kerja 2022 (Satuan Kerja Manajemen Risiko).
  - d. Melakukan reviu dan ratifikasi notulen rapat KIPER.
2. Agenda terkait Modal dan tingkat kesehatan Bank:
  - a. Mengevaluasi manajemen risiko terkait permodalan, antara lain pelaksanaan *Stress Test (Group-wide)* dan ICAAP.
  - b. Membahas laporan wajib kepada Pengawas Bank antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya.
3. Agenda terkait profil risiko Bank:
  - a. Memantau laporan manajemen risiko (*Risk Appetite Statement/Risk Report*) secara bulanan yang mencakup berbagai aspek manajemen risiko (Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan lain-lain).
  - b. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan manajemen risiko, antara lain: Kebijakan Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan IRRBB.
  - c. Melakukan reviu terhadap pelaksanaan manajemen risiko, antara lain: risiko operasional, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko *sustainability* dan risiko teknologi.
  - d. Membahas laporan *Economic Outlook* yang disampaikan oleh Ekonom Bank secara bulanan.



- e. Memantau dan membahas *Risk Hotspots & Emerging Risks*, termasuk dampak COVID-19 terhadap kinerja Bank.
  - f. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau Rencana Strategi Teknologi Informasi dan membahas kapabilitas dan persiapan Bank terhadap *Cyber Security* dan *IT Resilience*.
  - g. Memantau dan membahas rencana bisnis, strategi dan *account planning* debitur grup besar dan unit bisnis terkait.
  - h. Memantau dan membahas hasil laporan *Credit Assurance Testing*.
  - i. Memantau dan membahas *critical event* yang terjadi di Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
    - a. Status kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk posture* dan *risk appetite* yang ditetapkan.
    - b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit yang terdampak negatif oleh COVID-19 pada tahun 2022.
    - c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
    - d. Hasil kajian dari *Credit Assurance Testing* yang dipresentasikan setiap 3 (tiga) bulan dalam upaya penyempurnaan proses *underwriting*.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2022

Pada tahun 2022, terdapat 105 (seratus lima) agenda rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, serta 28 (dua puluh delapan) agenda tambahan untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan di Bank. Pelaksanaan tugas KIPER meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan di antaranya pada tahun buku 2022 meliputi:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
  - a. Kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko; dan
  - b. Penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, dan *risk posture*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
  - a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
  - b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.
  - c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas *material & emerging risk*, kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
  - d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.

4. Evaluasi langkah terhadap strategi Bank dan *critical event* melalui pembahasan:
  - a. Laporan terkini mengenai dampak COVID-19 terhadap risiko Bank.
  - b. Laporan terkini mengenai beberapa kasus yang terjadi pada Bank untuk meninjau dan memperbaiki strategi Bank dalam menyikapi kasus-kasus tersebut.
  - c. Strategi atas unit bisnis terkait untuk memperbaiki kualitas portofolio.

### EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

Secara aktif KIPER CIMB Niaga melakukan pengelolaan profil risiko melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga. Pada tahun 2022, KIPER melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Bank dan menilai manajemen risiko Bank telah memadai.

### RENCANA KERJA TAHUN 2023

Pada masa mendatang, dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko KIPER akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya. KIPER akan terus proaktif untuk memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga secara terus menerus tetap relevan dan *up-to-date* dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6	11.810	6	8.554
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	128	-	-
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>11.938</b>	<b>6</b>	<b>8.554</b>

- Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan  
- Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Pemantau Risiko	
	2022	2021
Di atas Rp5 miliar	0	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	2
Rp500 juta ke bawah	0	1

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).

**Glenn M. S. Yusuf**  
Ketua Komite Pemantau Risiko

**Didi Syafruddin Yahya**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Jeffrey Kairupan**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Sri Indrastuti S. Hadiputranto**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Riatu Mariatul Qibthiyyah**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

**Vera Handajani**  
Anggota Komite Pemantau Risiko



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi (NomRem) merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan anggota Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, beserta kerangka secara keseluruhan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

### DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan Komite NomRem CIMB Niaga merujuk pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan GCG Bank, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi, Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain dan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem memiliki piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam

Komite NomRem berisi tentang:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa tugas dan keanggotaan Komite
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
5. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan rapat
6. Etika dan waktu kerja
7. Tata cara dan prosedur kerja
8. Pelaporan

### MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem serta dapat dipilih kembali. Masa jabatan anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

### JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah, susunan, dan komposisi keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pengangkatan anggota Komite NomRem dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Sri Widowati	Komisaris Independen	Ketua	2020 – 2023
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019 – 2023
3	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2020 – 2024
4	Nora Joice Kimbal	Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2021 – 2024



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



**Sri Widowati**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat sebagai Ketua Komite NomRem efektif sejak 9 April 2020, setelah sebelumnya menjadi anggota Komite NomRem sejak 2 Januari 2020.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**Didi Syafruddin Yahya**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem efektif sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 010/SIR/DIR/XI/2019 tanggal 26 November 2019.



**Glenn M. S. Yusuf**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem pada 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020, serta merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**Nora Joice Kimbal**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem pada 17 Desember 2021.

Beliau menjabat juga sebagai Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

**Sertifikasi**

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 007/SIR/DIR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021.



## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Data pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite NomRem menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Komite NomRem melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pernyataan ini didukung oleh komposisi anggota Komite NomRem dimana mayoritas Komisaris yang menjadi anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite NomRem memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait dengan nominasi dan remunerasi, sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
  - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah;
  - d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;

- b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - i. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite tingkat Dewan Komisaris; dan
  - ii. Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
  - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Prestasi kerja individual;
  - c. Kewajaran dengan *peer group*;
  - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank;
4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
5. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam), dan melakukan kajian sesuai kebutuhan.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem melaksanakan rapat sesuai dengan kebutuhan Bank atau minimal 4 (empat) bulan sekali sejalan dengan yang diatur dalam Piagam Komite NomRem. Rapat Komite NomRem hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite, dan 2 (dua) anggota dari mayoritas jumlah anggota Komite yang hadir tersebut merupakan Ketua Komite dan Pejabat Eksekutif.

Selaras dengan cara bekerja baru *HyWork* (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, pada tahun 2022 Komite NomRem melangsungkan 7 (tujuh) kali rapat, baik pertemuan secara fisik, virtual maupun *hybrid* (fisik dan virtual).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022

Nama	Kehadiran di Rapat Komite NomRem	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi Atau <i>Telepresence</i>	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Sri Widowati	7	1	6	100%	
Didi Syafruddin Yahya	7	1	6	100%	
Glenn M. S. Yusuf	7	-	7	100%	100%
Nora Joice Kimbal	7	1	6	100%	

### AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2022, rapat Komite NomRem telah membahas agenda-agenda rapat sebagai berikut:

#### Agenda terkait Nominasi:

1. Nominasi dan perencanaan suksesi Dewan Komisaris, Direksi dan *Board Management Committee* (BMC).
2. Nominasi dan perencanaan suksesi Dewan Komisaris, Direksi, Presiden Direktur dan BMC.
3. Seleksi nominasi calon Direksi.
4. Alur proses nominasi Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.
5. Penilaian efektivitas Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.

#### Agenda terkait Remunerasi:

1. Pencapaian KPI Bank dan BMC tahun 2021.
2. Kerangka Kinerja KPI 2022.
3. Pencapaian KPI 2022 per kuartar/semester.
4. Kerangka Bonus Kinerja untuk kinerja 2022.
5. Pengkajian Tahunan terkait bonus dan kenaikan gaji 2022.
6. Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
7. Alur proses remunerasi Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

#### Lain-Lain:

1. Rencana Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan BMC.
2. Tinjauan pengembangan *Digital Channel*.
3. Hasil survei *Organization Health Index* (OHI).
4. Implementasi *Hybrid Working Arrangement* (HyWork) dan hasil surveinya.
5. Nilai-Nilai EPICC.
6. Diskusi (*1 on 1*) Dewan Komisaris dengan karyawan pimpinan kategori talenta.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Komite NomRem melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memberikan beberapa rekomendasi selama tahun 2022, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai Presiden Direktur, anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Bank juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Komisaris dan/atau Direksi di tahun 2022.
3. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi.
4. Melakukan kajian terhadap hasil survei tingkat kesehatan organisasi melalui survei *Organization Health Index* (OHI).
5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan karyawan.
6. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
7. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
8. Meninjau inisiatif atau cara yang proaktif dan efektif dalam mencari peluang untuk menciptakan struktur kerja yang lebih relevan pasca pandemi COVID-19.
9. Melakukan tinjauan program pengembangan *Digital Channel* untuk dapat mendorong penetrasi aktif dari nasabah baik selama periode pasca pandemi COVID-19.
10. Meninjau penerapan cara bekerja yang baru (*Hybrid Working Arrangement*).
11. *Management & Employee Stock Option Plan*.



12. Melakukan evaluasi efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris serta Direksi, berkolaborasi dengan jasa konsultan eksternal sebagai pihak independen.
13. Program dan penerapan EPICC (*Enabling talent, Passion, Integrity & accountability, Collaboration, Customer Centricity*) sebagai nilai-nilai (*values*) perusahaan.
14. Melakukan pertemuan *one on one* dengan karyawan bertalenta dengan tujuan mendorong tercapainya kinerja yang prima yang dapat berdampak pada kinerja bisnis termasuk memahami tantangan, aspirasi dan dukungan yang diperlukan dari *Top Management*.

### EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Pada tahun 2022, Komite NomRem melakukan evaluasi dan penilaian bahwa proses nominasi yang dilaksanakan Bank telah memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sedangkan struktur dan kebijakan remunerasi Bank juga telah sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku pada industri perbankan serta senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan remunerasi berbasis risiko.

### RENCANA KERJA TAHUN 2023

Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja pada tahun 2023 dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris termasuk anak perusahaan Bank dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi termasuk anak perusahaan Bank.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja kolejal dan individu Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris termasuk anak perusahaan Bank.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan termasuk anak perusahaan Bank.
5. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
6. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
7. Meninjau pelaksanaan implementasi cara bekerja yang baru yaitu *HyWork-Hybrid Working Arrangement*.
8. Memberikan kajian terhadap rumusan dan internalisasi budaya perusahaan (EPICC).
9. Melakukan kajian terhadap hasil survei *Organization Health Index* (OHI).

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	11.608	5	9.862
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	4	144	-	-
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>11.751</b>	<b>5</b>	<b>9.862</b>

- Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

- Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	
	2022	2021
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	4	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	1
Rp500 juta ke bawah	-	1

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

## 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga yang menjabat sebagai Komisaris di Bank tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, yang mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karier, dan lain-lain. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.

**Sri Widowati**  
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

**Didi Syafruddin Yahya**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi

**Glenn M. S. Yusuf**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi

**Nora Joice Kimbal**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi



## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI), membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komite TKT) guna membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris EU, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT pada KKCI, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi keanggotaan KKCI:

Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)  
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

### DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan Komite TKT CIMB Niaga merujuk pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

### PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT CIMB Niaga memiliki piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT ditinjau kembali secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tanggal 20 September 2021, CIMB Niaga melakukan

pengkinian Piagam Komite TKT dan telah diunggah di situs web Bank.

### MASA JABATAN

Anggota Komite TKT yang merupakan Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) KKCI memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatannya pada LJK KKCI. Sedangkan, masa jabatan anggota yang merupakan Pihak Independen dan/atau pihak lainnya (jika ada) adalah 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris EU. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan setelah RUPST EU 2022.

### JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Direksi mengangkat anggota Komite TKT sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem atau dalam hal tertentu berdasarkan keputusan rapat Komite TKT sesuai Surat Penunjukan LJK anggota KKCI. Sesuai dengan Piagam TKT, keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite TKT telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2022, anggota Komite TKT berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen, 1 (satu) Pihak Independen, 1 (satu) anggota Dewan Pengawas Syariah EU, dan 2 (dua) Komisaris Independen Entitas Anak sebagai perwakilan dari LJK anggota KKCI, sebagai berikut:

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

No.	Nama	Jabatan di Bank & Entitas Anak	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2020-2024
2	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2020-2024
3	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota	2021-2024
4	Yulizar D. Sanrego	Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2019-2023
5	Achiran Pandu Djajanto	Komisaris Independen CNS	Anggota	2022-2025*

\* Periode jabatan sebagai anggota Komite TKT berlaku, apabila beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen CNS pada penutupan RUPS Tahunan CNS di tahun 2023.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**Jeffrey Kairupan**

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite TKT efektif sejak 6 Oktober 2020, merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.



**Endang Kussulanjari S.**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak April 2016 dan diangkat kembali pada 9 April 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**Yulizar D. Sanrego**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali pada 15 April 2019.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2019 tanggal 15 April 2019.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Serena K. Ferdinandus**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali pada 29 April 2021.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	62/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986)

**Riwayat Pekerjaan**

- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016-2020)
- Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014-2020)
- Komisaris di PT Anpa Internasional (2012-2018)
- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015-2016)
- Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015)
- Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013)
- Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009)
- Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001)
- Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas.

**Jabatan Lainnya**

- Direktur PT Putra Sleman Sembada (2022-sekarang)
- Ketua Komite Pengawasan Risiko di PT CIMB Niaga Auto Finance (2020-sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-sekarang)
- Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009-sekarang)

**Kepemilikan Saham**

Nihil

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Sertifikasi**

-

**Dasar Hukum  
Pangkat sebagai  
Anggota Komite TKT**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/NOMREM/KP/IV/2021 tanggal 29 April 2021.



**Achiran Pandu Djajanto**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak 7 Agustus 2019 dan diangkat kembali pada 27 Juli 2022.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	64/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Bekasi
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1983)</li> <li>• Magister Manajemen, Institut Pengembangan Wiraswasta (1997)</li> <li>• Doktoral Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)</li> </ul>

**Riwayat Pekerjaan**

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2015-2016)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Tata Kelola dan Sinergi (2014-2015)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (2014-2015)
- Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis (2013-2014)
- Staff Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Tata Kelola Perusahaan (2010-2013).
- Kepala Divisi Hukum Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2002)
- Kasubdit Bank Perkreditan Rakyat pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) (1994-1998)
- Berbagai jabatan lain di instansi Pemerintah sejak tahun 1983.

**Jabatan Lainnya**

Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas (2018-sekarang)

**Kepemilikan Saham**

Nihil

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Sertifikasi**

-

**Dasar Hukum  
Pangkat sebagai  
Anggota Komite TKT**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VII/2022 tanggal 27 Juli 2022.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Data pelatihan anggota Komite TKT di sepanjang tahun 2022 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Seluruh anggota Komite TKT menyatakan bahwa telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan EU dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan tersebut didukung oleh komposisi keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite di Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite TKT, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Dalam melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud butir 1 di atas, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dekom masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite TKT;
3. Memberikan rekomendasi atas kecukupan dan peningkatan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;

5. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan LJK menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
6. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan EU menyusun dan memiliki Piagam Korporasi;
7. Menyelenggarakan rapat Komite TKT secara berkala;
8. Memperoleh masukan, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau pihak lain di luar EU, LJK atau KKCI yang berkaitan dengan tugasnya sebagai anggota Komite TKT;
9. Berwenang meminta informasi berupa hasil evaluasi dari:
  - a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
  - b. Fungsi audit intern terintegrasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi atas pelaksanaan audit intern; dan
  - c. Fungsi manajemen risiko terintegrasi atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan/atau Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
10. Ketua Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris EU atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai rekomendasi (jika diperlukan untuk mendapat persetujuan).

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

Seluruh rapat Komite TKT sepanjang tahun 2022 dilaksanakan secara virtual.

Pada tahun 2022, Komite TKT melangsungkan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian.

**TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE TKT PERIODE JANUARI – DESEMBER 2022**

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	Kehadiran Fisik	Kehadiran melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	2	-	2	100%	
Endang Kussulanjari S.	2	-	2	100%	
Serena K. Ferdinandus	2	-	2	100%	100%
Yulizar D. Sanrego	2	-	2	100%	
Achiran Pandu Djajanto	2	-	2	100%	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## AGENDA RAPAT KOMITE TKT

Pada tahun 2022, agenda yang dibahas dalam rapat Komite TKT, sebagai berikut:

### Agenda Tetap:

1. Konfirmasi atas Risalah Rapat Komite TKT sebelumnya.
2. Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari Rapat Komite sebelumnya.

### Agenda Lainnya:

1. Rapat Komite TKT tanggal 7 Februari 2022:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester II Tahun 2021.
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester II Tahun 2021.
  - c. Laporan Audit Internal Terintegrasi:
    - 1) Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester II Tahun 2021;
    - 2) Update Audit Perbankan Syariah Semester II Tahun 2021.
  - d. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia:
    - 1) Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester II Tahun 2021;
    - 2) Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester II Tahun 2021 (*Self-Assessment*).
2. Rapat Komite TKT tanggal 10 Agustus 2022:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester I Tahun 2022.
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester I Tahun 2022.
  - c. Laporan Internal Audit Terintegrasi:
    - 1) Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester I Tahun 2022;
    - 2) Update Audit Perbankan Syariah Semester I Tahun 2022.
  - d. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia:
    - 1) Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester I Tahun 2022;
    - 2) Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester I Tahun 2022 (*Self-Assessment*).

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Komite TKT melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau revidi atas laporan-laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi per Desember 2021 dan Juni 2022.
3. Laporan Pelaksanaan TKT Semester II Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kepatuhan Terintegrasi.

4. Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Syariah) untuk Semester II Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2022.
5. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk periode Juni dan Desember.
6. Review Keanggotaan Komite TKT.

## EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA

Komite TKT menilai penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, di antaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern, manajemen risiko, tingkat permodalan dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi pada tahun 2022, secara umum baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia, serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini berarti KKCI telah menerapkan tata kelola perusahaan yang terintegrasi secara keseluruhan dan penerapan prinsip-prinsip TKT telah memadai, namun masih ditemukan kelemahan.

Kelemahan tersebut secara umum tidak signifikan dan dapat ditangani/diperbaiki dengan tindakan normal dari EU dan/atau LJK anggota KKCI.

## RENCANA KERJA TAHUN 2023

Rencana kerja Komite TKT pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Intern Terintegrasi, termasuk Audit Syariah.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
7. Mengkaji Kebijakan Tata Kelola dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU jika perlu dilakukan perubahan.
8. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni 2023 dan Desember 2022.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

### 1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	5	6.132*	5	538*
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	42*	-	-
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>6.174*</b>	<b>5</b>	<b>538*</b>

\* Termasuk remunerasi yang dibayarkan entitas anak perusahaan.  
Adanya perubahan kebijakan Bank sehingga pada tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	
	2022	2021
Di atas Rp5 miliar	0	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	2	2
Rp500 juta ke bawah	1	1

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

### 2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2022		2021	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).

**Jeffrey Kairupan**

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

**Endang Kussulanjari S.**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

**Yulizar D. Sanrego**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

**Serena K. Ferdinandus**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

**Achiran Pandu Djajanto**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



# Komite Tingkat Direksi

Komite tingkat Direksi, disebut Komite Eksekutif (“Exco”), memiliki tugas untuk membantu Direksi dalam operasional Bank. CIMB Niaga memiliki 4 (empat) Exco terdiri dari Risk Management Committee, Assets & Liability Committee, IT Steering Committee, dan Credit Policy Committee. Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Exco lainnya sesuai kebutuhan Bank.

## KEDUDUKAN KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) DALAM STRUKTUR BANK

Exco bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagaimana digambarkan dalam struktur Tata Kelola komite di Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

Fungsi pokok dan wewenang RMC adalah memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi, anggota RMC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan RMC ditetapkan berdasarkan *Term of Reference* (TOR) RMC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota Komite sebagaimana di bawah ini.

### STRUKTUR KEANGGOTAAN RMC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko  
Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

### Anggota:

1. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
2. Direktur Tresuri & Pasar Modal
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Special Asset Officer
9. Chief Audit Executive
10. Chief of Network & Digital Banking

### Sekretaris:

Integrated Risk & Basel PMO Head

Profil anggota RMC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Melakukan kajian atas eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Bank dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko di luar kebijakan yang telah disetujui Exco lain.
5. Melakukan kajian atas kecukupan modal di Bank dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas *limit* portofolio Bank/*Management Action Trigger* (MAT); seperti *limit* sektor, *house limit*, *VaR limit* dan lain-lain.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui *limit* perdagangan tresuri, pelampauan *limit* perdagangan, perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar dan *credit risk factor* untuk produk-produk tresuri.
8. Menyetujui model risiko terkait perhitungan modal, pencadangan dan penggunaan bisnis lainnya.

## RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh 5 (lima) anggota, termasuk minimal 4 (empat) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.
3. Jika Ketua berhalangan, maka Wakil Ketua akan memimpin rapat.
4. Jika Ketua dan Wakil Ketua berhalangan, maka Ketua rapat dipilih di antara Anggota dan Ketua rapat yang dipilih harus seorang Direktur.
5. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota yang memiliki hak *voting*; dengan minimal 2 (dua) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2022

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Persetujuan beberapa model Basel & IFRS9 beserta hasil validasinya untuk segmen bisnis tertentu.
3. Persetujuan *House limit* dari beberapa Debitur Besar (>10% *Tier-1 Capital*).
4. Pembahasan laporan risiko bulanan untuk setiap jenis risiko, mengangkat isu yang signifikan serta memberikan arahan untuk tindak lanjut yang akan dilaksanakan pihak terkait.
5. Persetujuan dan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
6. Persetujuan laporan profil risiko dan RBBR untuk Bank, Unit Usaha Syariah, Konsolidasi dan Terintegrasi.
7. Persetujuan skenario dan hasil dari beberapa *stress test*.
8. Persetujuan hasil *risk assessment* tahun 2022.
9. Membahas *Risk Hotspot* dan *Emerging Risk*.

## RENCANA KERJA TAHUN 2023

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait manajemen risiko.
2. Persetujuan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
3. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
4. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
5. Memenuhi peraturan dari regulator terkait manajemen risiko.

## SERTIFIKASI

Keanggotaan RMC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

## ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ALCO adalah komite pendukung Direksi yang memiliki tugas untuk menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. ALCO juga memiliki wewenang atas *Syariah Pricing Committee* ("Syariah PC"). Syariah PC memiliki otonomi untuk membuat keputusan terutama terkait dengan penetapan tingkat *gross yield distribution*, yang akan dilaporkan rutin di pertemuan ALCO.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota ALCO sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk, hal ini sejalan dengan Piagam Direksi Bank. Struktur keanggotaan ALCO terdiri dari (termasuk di dalamnya struktur keanggotaan Syariah PC), yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua,

Wakil Ketua dan para Anggota masing-masing komite sebagaimana di bawah ini.

### STRUKTUR KEANGGOTAAN ALCO

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM  
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

### Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Bisnis
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
6. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum

### Sekretaris:

Head of Capital & Balance Asset Management

### Struktur Keanggotaan Syariah PC

Ketua : Direktur Perbankan Syariah  
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM  
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

### Anggota:

1. Head of Syariah Business Banking
2. Head of Syariah Consumer
3. Head of Sharia Product, Business Process & Business Analytics
4. Head of Advisory & Legal – Sharia
5. Head of Sharia Strategy

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*)
  - a. Mengkaji dan menganalisis neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
  - b. Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
  - c. Mengkaji tren *Net Interest Income* (NII) dan *Net Interest Margin* (NIM) termasuk proyeksi, variasi dengan rencana NIM, serta merinci tindakan yang harus dilakukan.
  - d. Mengkaji dampak yang terjadi pada NII di bawah kondisi *Base Case* dan juga di bawah *Stressed Economic Scenarios*.
  - e. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi



sebagai pen jembatan antara lini bisnis dalam merancang dan mengimplementasi FTP, serta mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.

- f. Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *Pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank melalui kuorum persyaratan.
2. *Contingency Funding Plans*
    - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* (CFP) sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
    - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
  3. *Capital & Balance Sheet Management*
    - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Capital & Balance Sheet Management* guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
    - b. Menjunjung penerapan praktik dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
    - c. Menyetujui *Management Action Trigger* (MAT)/ batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
    - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga;
    - e. Mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk meninjau hasil *stress test* internal dan regulasi di seluruh mata uang dan entitas perbankan material di naungan CIMB Niaga;
    - f. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
    - g. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.
  4. Syariah PC
    - a. Menetapkan *Gross Yield* untuk bulan berjalan dan memastikan *Gross Yield* sesuai dengan *Syariah Compliance*.
    - b. Menetapkan atau mengubah tingkat nisbah jika dibutuhkan.
    - c. Menentukan besaran yang dibebankan atau dicadangkan untuk Penyetaraan Laba, dengan berdasarkan prinsip Syariah.
    - d. Menentukan jumlah hibah (jika ada) yang akan diberikan.

- e. Melaksanakan aktivitas yang telah didelegasikan oleh ALCO dari waktu ke waktu.

## RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

### ALCO

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut:
  - Ketua : Presiden Direktur
  - Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
  - Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

### SYARIAH PC

1. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 1/2n+1 atau minimum 2 (dua) anggota Syariah PC yang terdiri dari Ketua atau Wakil Ketua.
2. Dalam keadaan di mana anggota Syariah PC tidak dapat hadir, maka anggota tersebut dapat digantikan oleh pengganti yang telah ditunjuk oleh anggota Syariah PC tersebut.
3. Keputusan rapat dapat diambil ketika kuorum penyelenggaraan rapat terpenuhi.

### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2022

1. Meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien di era pandemik.
2. Melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar.
3. Melakukan optimisasi neraca melalui penyesuaian biaya dana dan pinjaman.
4. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
5. Melakukan penyesuaian atas ketersediaan dana jangka panjang dari pasar modal atas kebutuhan Bank.

### RENCANA KERJA TAHUN 2023

1. Meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien di *post pandemic*.
2. Melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- Melakukan optimisasi neraca melalui penyesuaian biaya dana dan pinjaman terutama dalam kondisi tingkat suku bunga pasar yang sedang dalam *trend* meningkat dan ketidakpastian perekonomian global.
- Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
- Memastikan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk unit usaha Syariah.

### SERTIFIKASI

Keanggotaan ALCO tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

### INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

#### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ITSC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis, kebijakan, pengembangan, dan penyelenggaraan teknologi informasi Bank.

#### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Sejalan dengan Piagam Direksi, anggota ITSC minimal terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan ITSC terdiri dari, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan ITSC telah disesuaikan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

#### STRUKTUR KEANGGOTAAN ITSC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional & Teknologi Informasi  
Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

#### Anggota:

- Direktur Manajemen Risiko
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis
- Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Chief Audit Executive
- Chief of Network & Digital Banking
- Head of Information Technology (anggota merangkap Sekretaris)
- Head of Cyber Security

Profil anggota ITSC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

- Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
  - Road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank;
  - Sumber daya yang dibutuhkan;
  - Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
  - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritical yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*Project Charter*). ITSC juga melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama.
- Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya untuk penyelenggaraan TI.
- Rencana Strategis *Cyber Security* yang sejalan dengan *risk appetite* Bank, dan diikuti oleh rencana kerja yang komprehensif dalam operasional teknologi dan manajemen risiko.

### RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Rapat wajib dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam setahun.
- Kuorum kehadiran rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
- Kuorum keputusan rapat adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.



## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2022

1. Menetapkan *IT Strategic Plan* 2023-2024.
2. Menetapkan perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Menetapkan proyek-proyek TI tahun anggaran 2022.
4. Melakukan *monitoring* rutin status pengembangan proyek-proyek TI tahun anggaran 2023.
5. Menetapkan kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
6. Melakukan pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Melakukan pemantauan efisiensi layanan TI.
8. Melakukan pemantauan dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah TI.
9. Melakukan analisa sumber daya TI yang dimiliki Bank.
10. Menetapkan rekomendasi rencana *Cyber Security Strategic Plan* pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

## RENCANA KERJA TAHUN 2023

1. Rekomendasi *IT Strategic Plan* 2023-2025.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Rekomendasi perumusan anggaran proyek-proyek TI tahun anggaran 2022 beserta prioritas proyek sesuai dengan rencana strategis TI.
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.
5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
6. Pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Pemantauan efisiensi layanan TI.
8. Pemantauan masalah-masalah TI.
9. Rekomendasi analisa sumber daya TI yang dimiliki Bank.
10. Rekomendasi rencana *Cyber Security Strategic Plan* pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

## SERTIFIKASI

Keanggotaan ITSC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

## CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

CPC berperan dalam membantu Direksi untuk merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota CPC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat

Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Hal ini selaras dengan Piagam Direksi Bank.

Struktur keanggotaan CPC terdiri dari, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini. Struktur Keanggotaan CPC telah disesuaikan dengan POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

### STRUKTUR KEANGGOTAAN CPC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko  
Wakil Ketua 2 : Direktur Perbankan Konsumer

### Anggota:

1. Direktur Tresuri & Pasar Modal
2. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
3. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
4. Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Special Asset Officer
9. Chief Audit Executive

### Sekretaris:

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Profil anggota CPC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *risk acceptance criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
2. Menetapkan dan memastikan konsistensi:
  - a. Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan;
  - b. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
  - c. Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.
3. Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit.

### RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota dengan





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

ketentuan, di dalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Direksi.

3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota yang hadir, dengan ketentuan di dalamnya harus termasuk lebih dari 2/3 (dua per tiga) suara setuju dari anggota Direksi.

## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2022

Pengkinian dan penyesuaian Kebijakan Kredit (konvensional dan syariah):

### A. Ketentuan Kredit Komersial.

Perubahan dan penyesuaian serta pengkinian kebijakan kredit antara lain:

1. Kebijakan Pokok Perkreditan dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah.
2. Kebijakan terkait Penetapan Kualitas Aset untuk Syariah sesuai dengan POJK No.02/POJK.03/2022.
3. Perubahan Lending Model BPR & BPRS.
4. Pengkinian ketentuan lainnya yang dilakukan secara berkala terkait dengan Organisasi dan Wewenang Perkreditan, Fasilitas Kredit Komersial, Pemberian Kredit, Agunan Kredit, Dokumen Kredit, *Champion Challenger*, *Account Maintenance*, Pemantauan & Pelaporan Perkreditan, Penyisihan Pencadangan Kualitas Aset & Cadangan Kerugian Penurunan Aset, Penunjukan Pihak ke tiga Terkait Kredit (Ketentuan Umum, Kantor Jasa Penilai Publik, Asuransi, Kantor Akuntan Publik dan Notaris) dan Pengawasan & Pemeriksaan Kredit.

### B. Ketentuan Treasuri.

Perubahan dan penyesuaian serta pengkinian kebijakan kredit antara lain:

1. Perubahan Kebijakan Transaksi Surat Berharga tanpa *Counterparty Line*.
2. Ketentuan FX Limit Program serta perubahan Kebijakan *Counterparty* dan Kebijakan ISDA terkait Dokumen Legal untuk Transaksi FX.
3. Pendelegasian Wewenang untuk Limit Penerbit Obligasi dengan Persetujuan *Fast Track*.
4. Perubahan Ketentuan *Bonds Repo & Reverse Repo* dengan *Counterparty* Bank, NBF (Perusahaan Sekuritas) dan nasabah *Private Banking*.
5. Fasilitas *Intraday* untuk Penyelesaian Transaksi Surat Berharga dengan *Counterparty* Bank.

### C. Kewenangan Persetujuan.

1. Pengaturan kewenangan *High Risk Credit* (HRC).
2. Perubahan kondisi *Term of Reference Joint Delegated Authority Non Performing Loan* (JDA NPL).

3. Perubahan kondisi TOR ECC dan TOR JDA *Non Retail* terkait "*Consent Product Owner*".

### D. Ketentuan Terkait Transaction Banking – Value Chain.

*Delegation of Authority (DoA) Program Distributor Financing.*

### E. Ketentuan terkait dengan Enterprise Business Banking (EBB) dan Konsumer.

Selama tahun 2022, terdapat penyesuaian kebijakan pada produk-produk Kredit Konsumsi dan segmen EBB terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh Bank, termasuk ketentuan stimulus terkait pandemi COVID-19.

### F. Ketentuan Lainnya.

Perubahan ketentuan CPC *Charter*.

## RENCANA KERJA TAHUN 2023

1. Mengevaluasi usulan kebijakan/strategi kredit dan/ atau pengkiniannya agar tetap mengacu kepada kondisi dan peraturan terkini yang berlaku, termasuk penyesuaian atas keadaan makro ekonomi, peraturan regulator dan *risk appetite* bank, agar pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dapat terjaga dengan tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian.
2. Menyetujui usulan kebijakan kredit dan/atau perubahannya sebagaimana yang diusulkan pada butir 1 di atas.
3. Mengawasi dan memastikan bahwa penerapan kebijakan kredit telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

## SERTIFIKASI

Keanggotaan CPC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

## DASAR HUKUM PENGANGKATAN, MASA JABATAN & PEDOMAN KERJA KOMITE EKSEKUTIF (EXCO)

Dasar hukum pengangkatan dan masa jabatan seluruh anggota Exco ditetapkan dalam masing-masing *Term of Reference* (TOR) yang sekaligus merupakan pedoman kerja masing-masing Exco.

## MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA EXCO

Ketua EXCO diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Bank.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI EXCO

Seluruh anggota Exco menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.



## PELATIHAN ANGGOTA EXCO

Pada tahun 2022, pelatihan anggota Exco disampaikan pada data pelatihan Bank di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) 2022

Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran			
	RMC	ALCO	ITSC	CPC
Lani Darmawan*	14/15 (93%)	14/16 (88%)	3/4 (75%)	11/11 (100%)
Lee Kai Kwong	15/15 (100%)	15/16 (94%)	4/4 (100%)	10/11 (91%)
John Simon	13/15 (87%)	15/16 (94%)	3/4 (75%)	11/11 (100%)
Fransiska Oei	12/15 (80%)	0/16 (0%)	2/4 (50%)	11/11 (100%)
Pandji P. Djajanegara	15/15 (100%)	14/16 (88%)	4/4 (100%)	11/11 (100%)
Tjioe Mei Tjuen	14/15 (93%)	11/16 (69%)	4/4 (100%)	9/11 (82%)
Henky Sulistyono**	13/13 (100%)	12/14 (86%)	2/3 (67%)	8/9 (89%)
Joni Raini**	10/13 (77%)	-	3/3 (100%)	7/7 (100%)
Rusly Johannes***	10/11 (91%)	10/10 (100%)	3/3 (100%)	8/8 (100%)
Noviady Wahyudi****	6/7 (86%)	5/7 (71%)	2/2 (100%)	3/4 (75%)

\* Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur per 9 Maret 2022

\*\* Efektif menjabat sebagai Direktur per 9 Maret 2022

\*\*\* Efektif menjabat sebagai Direktur per 22 April 2022

\*\*\*\* Diangkat sebagai Direktur pada RUPST 8 April 2022 dan efektif per 16 Agustus 2022

Selain keempat Komite Exco di atas, CIMB Niaga juga memiliki Komite Khusus (*Special Committee* atau disebut "Speco") yang dibentuk oleh Direktur Bidang, bersifat opsional dan berdasarkan kebutuhan Bank. Komite tersebut meliputi Operational Risk Committee (ORC), Executive Credit Committee (ECC), Non-Performing Loan Credit Committee (NPLCC), Asset Quality Committee (AQC) dan Customer Experience committee (CXC).

Anggota Speco terdiri dari 1 (satu) Direktur yang membidangi (*Director in charge*) dan Direktur lain yang terkait (jika diperlukan), serta beberapa Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan dalam rapat Speco. Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap Speco diatur dalam *Term of Reference* (ToR) dari masing-masing komite tersebut.

# Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memelihara reputasi Bank dan membangun jalinan komunikasi serta hubungan baik dengan seluruh pihak, sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

## DASAR HUKUM

Bank mengangkat Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui sistem SPE OJK atau IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN (HEAD OF CORPORATE SECRETARY)



Fransiska Oei

Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen

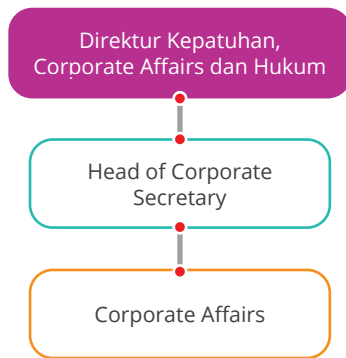


Manajemen  
Risiko

## MASA JABATAN DAN DOMISILI

Fransiska Oei menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

## STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara rinci, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga menjalankan tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
  - Penyampaian laporan kepada Regulator secara tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, termasuk membuat risalah rapat; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Bank bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.
- Berkoordinasi dengan unit Investor Relations untuk memastikan terselenggaranya Paparan Publik (*Public Expose*) dan *Analyst Meeting* secara berkala.
- Memastikan penyampaian informasi kepada pemegang saham dilaksanakan secara merata (*equal*) bagi setiap pemegang saham Bank.
- Turut bertanggung jawab atas penyelenggaraan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) Bank dengan berkoordinasi dengan unit Finance dan/atau unit lain yang ditunjuk serta dengan lembaga penunjang Pasar Modal.
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Bank.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham dengan kepemilikan 5% (lima persen) saham atau lebih dan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar, serta mengunggah informasi tersebut ke dalam situs web Bank.
- Menyediakan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya, baik dalam Bank maupun afiliasinya dan/atau perusahaan lain, yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Bank, serta mengunggah informasi tersebut dalam situs web Bank.
- Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada regulator secara tepat waktu.
- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyempurnakan dan menyelaraskan pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN *CG Scorecard*.

## PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya selama tahun 2022, dengan rincian informasi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 8 April 2022 (RUPST) sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, serta mematuhi protokol COVID-19. Rincian penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
- Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*) melalui aplikasi eASY.KSEI dan *e-voting* di tempat RUPS.
- Senantiasa melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam menu "Tentang Kami" pada situs web Bank, terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.



4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
- Peraturan OJK (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
  - POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka;
  - POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran COVID-19;
  - POJK No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum;
  - Surat Edaran (SE) OJK No. 1/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Permohonan Persetujuan Sebagai Penyedia Sistem Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (e-RUPS);
  - SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran COVID-19;
  - SEOJK No. 20/SEOJK.04/2022 perihal Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran COVID-19;
  - SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum;
  - Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
5. Bekerja sama dengan unit Investor Relations dalam menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2022 secara elektronik dan pertemuan analisis (*analyst meeting*) setiap triwulan yang diadakan baik dalam bentuk *video conference/teleconference/webinar* maupun *in-house meeting*.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali, menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris bersama dengan atau dihadiri oleh Direksi sebanyak 5 (lima) kali, serta menyelenggarakan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: Rapat Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali; Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 7 (tujuh) kali; dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
7. Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 44 (empat puluh empat) kali dan rapat Direksi bersama dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat serta daftar hadirnya serta menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Eksekutif (Exco) Direksi.
8. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Pada tahun 2022, Bank telah menerima surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 18.251 (delapan belas ribu dua ratus lima puluh satu) surat, diantaranya dari OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS), Pengadilan Negara RI, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
11. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi 4 (empat) calon anggota Direksi.
12. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sekretaris Perusahaan selalu mengikuti pelatihan/seminar/*workshop/sharing knowledge* dalam rangka pengembangan kompetensi selama tahun 2022, sebagaimana tercantum pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

### KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan menyampaikan berbagai informasi terkait CIMB Niaga kepada publik melalui media massa, situs web BEI, dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris. Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK dengan rincian sebagai berikut:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## LAPORAN BERKALA

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	OJK & BEI	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak ( <i>Unaudited</i> )	OJK & BEI	Triwulanan	4
3	Laporan Keuangan Tahunan ( <i>Audited</i> )	OJK & BEI	Tahunan	1
4	Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perseroan, Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah Perseroan, dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia)	OJK & BEI	Tahunan	1
5	Laporan Keberlanjutan	OJK & BEI	Tahunan	1
6	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	2
7	Laporan Tahunan Entitas Induk dan Entitas Anak Bank (Laporan bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha)	OJK	Tahunan	1
8	Laporan Daftar Rincian Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2
9	Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1

Informasi laporan berkala secara lengkap dapat dilihat pada situs web CIMB Niaga dengan tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/newsroom.html/year/2022>.

## LAPORAN INSIDENTIL

CIMB Niaga telah melakukan keterbukaan informasi berupa laporan insidentil kepada regulator (OJK dan/atau BEI) sebanyak 20 (dua puluh) laporan di sepanjang tahun 2022. Informasi laporan insidentil secara lengkap dapat dilihat pada situs web CIMB Niaga dengan tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/newsroom.html/year/2022>.

# Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Fungsi pengendalian internal di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Dalam *three lines model*, tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab atas kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya. SKAI terus melakukan pengembangan dan berinovasi dalam penggunaan teknologi serta *tools audit* sehingga pelaksanaan audit dapat semakin efektif dan efisien.

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

SKAI memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidak-berpihakan, hak dan kewajiban Kepala SKAI (Chief Audit Executive), serta kode etik SKAI. Piagam Audit Internal terakhir kali diperbaharui pada 5 Juni 2021 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal merupakan bentuk kepatuhan terhadap:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Konglomerasi Keuangan, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.
2. Serta *best practices* yang mengacu pada standar IPPF (*International Professional Practice Framework*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.
2. Keandalan, efektivitas dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan dan kerahasiaan data.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

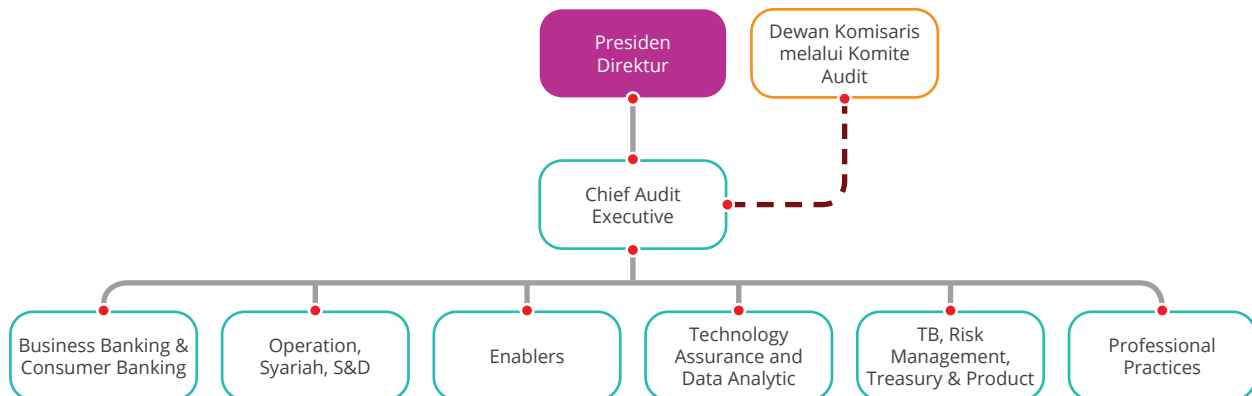
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kualitas kinerja organisasi.
5. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
6. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional harus akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
7. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan diproteksi dengan memadai.
8. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
9. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
10. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

SKAI diketuai oleh Chief Audit Executive, yang saat ini dijabat oleh Antonius Pramana Gunadi, yang efektif menjabat sejak 3 Januari 2017 berdasarkan SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016. Chief Audit Executive diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit sesuai POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum (PFAIB) dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.



### PROFIL & PELATIHAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)



Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Pelatihan Chief Audit Executive tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

#### Keanggotaan Organisasi

- Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Umum (2020-2023)
- Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi (2017-2020)

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola/*governance*, proses pengendalian intern dan manajemen risiko. SKAI CIMB Niaga juga mengemban tugas untuk memberikan jasa *assurance*, *consulting* dan *advisory* yang independen dan objektif yang dapat memberi nilai tambah serta memperbaiki operasional Bank.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal, SKAI CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, atau pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua kegiatan manajemen.
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran disetujui oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
6. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
7. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
8. Membuat laporan semester mengenai Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke OJK atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode.
9. Memantau pelaksanaan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan. Termasuk di dalamnya menginformasikan ke Komite Audit terkait *Management Acceptance of Risk* (jika ada).
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menginformasikan kepada unit Anti-Fraud Management atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh tim audit.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan dan menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas SKAI. QAIP tersebut meliputi evaluasi Kepatuhan SKAI terhadap definisi Audit Intern dan *Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas SKAI serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga. Laporan paling lambat disampaikan 3 (tiga) hari setelah ditemukan.
16. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap PPFAlB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
17. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
  - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya, dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dilakukan secara periodik (semesteran).
  - c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

### KODE ETIK INTERNAL AUDITOR

Chief Audit Executive dan seluruh karyawan SKAI wajib mentaati Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga, serta Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga yang disusun sesuai dan merujuk kepada Kode Etik *The Institute of Internal Auditor*. Secara rinci Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga sebagai berikut:



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



Setiap tahunnya, seluruh anggota SKAI CIMB Niaga melakukan penyegaran atas kode etik dan menandatangani pernyataan mengenai kode etik.

### SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Jumlah pegawai SKAI hingga 31 Desember 2022, sebanyak 109 orang termasuk Chief Audit Executive.

SKAI melakukan kajian menyeluruh terhadap kompetensi model (**Competency Framework**) yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan perkembangan organisasi, profesi termasuk menyelaraskan dengan *core competency* CIMB Niaga sekaligus merancang *learning journey* bagi auditor. Di era digital, SKAI juga mendukung setiap

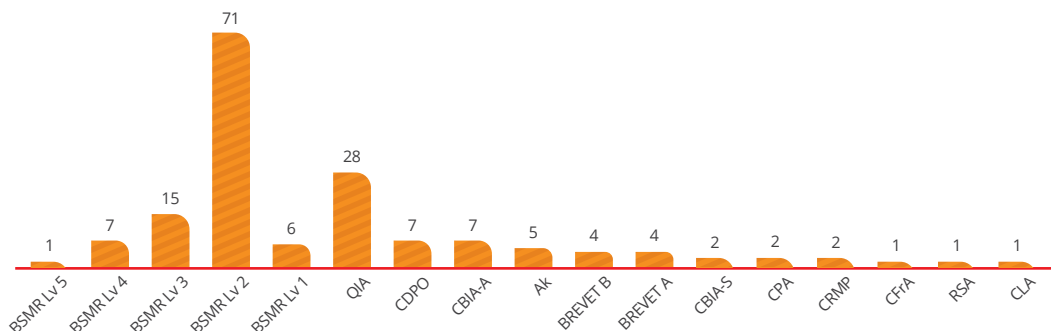
anggota SKAI menjadi *Digital-Data-Design (3D) Talent*. Dengan dimilikinya kompetensi model dan *learning journey*, SKAI dapat menyusun program pengembangan auditor dengan terstruktur dan terarah sehingga dapat menghasilkan auditor yang berkualitas dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Secara berkelanjutan, SKAI terus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, *workshop*, dan pelatihan sertifikasi.

Selama tahun 2022, SKAI tetap aktif mengikuti berbagai program pelatihan sebanyak 242 pelatihan yang setara dengan 13.137 jam. Berikut contoh beberapa program pelatihan dan webinar yang diikuti, di antaranya:

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	<i>Communicating With Data Visualizations</i>	Gartner	18 Juli 2022 Online
2	<i>Effective Negotiation and Storytelling in Presentation Skills</i>	Talk Inc	1 September 2022 Gunung Geulis
3	IIA National Conference 2022	The Institute of Internal Auditors (IIA)	12-13 Oktober 2022 Bali

SKAI juga telah memiliki sertifikasi yang sangat beragam, mulai dari sertifikasi yang dipersyaratkan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, sertifikasi lokal & international yang mendukung kinerja audit.

### Sertifikasi Nasional



#### Keterangan:

BSMR lv 1 – 5 : Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 sampai level 5  
 QIA : *Qualified Internal Auditor*  
 CDPO : *Certified Data Protection Officer*  
 Ak : Akuntan  
 CBIA-A : *Certified Bank Internal Auditor level Auditor*  
 CBIA-S : *Certified Bank Internal Auditor level Supervisor*

Brevet A, B : Sertifikat pelatihan pajak  
 CPA : *Certified Public Accountant*  
 CRMP : *Certified Risk Management Professional*  
 CFrA : *Certified Forensic Auditor*  
 RSA : *Registered Securities Analyst*  
 CLA : *Certified Legal Auditor*



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan

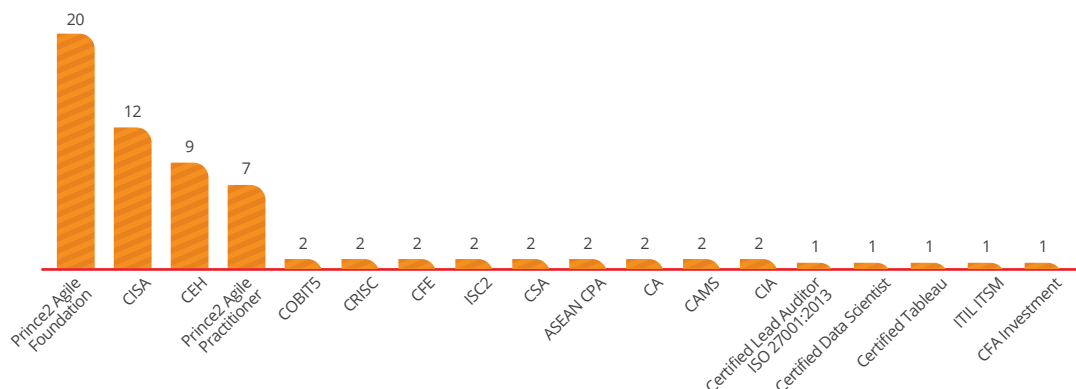


Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

### Sertifikasi Internasional



#### Keterangan:

CISA : <i>Certified Information System Auditor</i>	CSA : <i>Certified Securities Analyst</i>
CEH : <i>Certified Ethical Hacker</i>	ASEAN CPA : <i>ASEAN Chartered Professional Accountants</i>
COBIT5 : <i>Certified Objective for Information and Related Technology</i>	CA : <i>Chartered Accountant</i>
CRISC : <i>Certified in Risk and Information System Controls</i>	CAMS : <i>Certified Anti Money Laundering Specialist</i>
CFE : <i>Certified Fraud Examiner</i>	CIA : <i>Certified Internal Auditor</i>
ISC2 : <i>Cybersecurity Certification dari International Information System Security Certification Consortium</i>	ITIL ITSM : <i>ITIL Foundation Certificate in IT Service Management</i>
	CFA Investment : <i>Chartered Financial Analyst - Investment</i>

### PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI

Beberapa partisipasi SKAI Bank dalam perhimpunan profesi audit intern, antara lain, *Institute of Internal Auditor (IIA) – Indonesian Chapter*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). SKAI CIMB Niaga juga menjadi pembicara ke berbagai institusi dan seminar mengenai *benchmarking* praktik audit yang di lakukan di SKAI CIMB Niaga. Contoh partisipasi SKAI Bank dalam perhimpunan profesi antara lain:

### KEIKUTSERTAAN SKAI CIMB NIAGA DALAM ORGANISASI EKSTERNAL

Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	- Ketua Umum	2020-2023
	- Kepala Bidang Komunikasi	
	- Anggota Bidang Komunikasi	
	- Anggota Bidang Training, Edukasi dan Sertifikasi	

### KEIKUTSERTAAN SKAI CIMB NIAGA SEBAGAI PEMBICARA DALAM SEMINAR/WEBINAR EKSTERNAL

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Penyelenggara	Waktu & Tempat
<i>Talkshow Auditphoria</i>	Perhimpunan Mahasiswa STAN	10 Januari 2022 <i>Online</i>
<i>Auditing PSAK 71</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	8-9 Februari 2022 <i>Online</i>
<i>Oversight Komite Audit on Cybersecurity</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia	7 Oktober 2022 <i>Online</i>
IIA National Conference 2022 (sebagai moderator)	The Institute of Internal Auditors (IIA)	13 Oktober 2022 Bali
<i>Knowledge Sharing - Diskusi IT Security</i>	OJK	24 Oktober 2022 Jakarta

### SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

SKAI telah menggunakan sistem informasi manajemen audit “TeamMate” sejak tahun 2010, untuk memonitor setiap tahapan audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan dan pemantauan progres penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit, serta mendokumentasikan kertas kerja audit. Penggunaan TeamMate bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI. Hingga saat ini, TeamMate masih dipergunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktivitas SKAI.



## METODOLOGI AUDIT

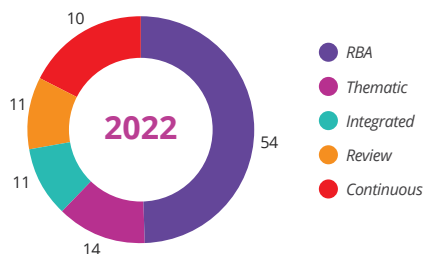
Dalam menjalankan aktivitas audit internal, SKAI CIMB Niaga menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, area maupun cabang, sehingga SKAI dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung bisnis yang ada di Bank. SKAI juga terus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Bank.

## LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, SKAI Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan 100% penugasan audit, sesuai dengan rencana penugasan awal (sebanyak 117 audit). Selain rencana penugasan awal, SKAI juga melaksanakan penugasan audit sesuai permintaan tambahan dari manajemen, sehingga realisasi audit menjadi 109% (127 dari 117 audit). Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan audit tergambar dalam diagram berikut:

### Realisasi Audit 2022

(%)



Pada tahun 2022, SKAI mengeluarkan sebanyak 611 rekomendasi audit, di mana sebanyak 212 rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2022. Seluruh rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu.

SKAI juga melakukan beberapa kegiatan selain melaksanakan penugasan audit rutin, sebagai berikut:

1. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Termasuk di dalamnya SKAI memberikan masukan/revisi di dalam setiap pengembangan produk dan aktivitas baru CIMB Niaga yang diajukan oleh masing-masing *Product Owner* (PO) kepada *New Product and Activity (NPA) Reviewer*.
2. Melaksanakan kaji ulang *quality assurance & improvement program* (QAIP) secara internal terhadap

SKAI CIMB Niaga antara lain melalui “in fight review”. Tim intern yang *independence (Professional Practices)* melakukan reuvi penugasan audit sejak tahapan pelaksanaan audit sedang berjalan (*In Flight Review*) dengan tujuan bisa memberikan rekomendasi secara *real-time* yang lebih memiliki nilai tambah dan tepat waktu.

3. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui Tata Kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
4. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.
5. Menerbitkan GCA Bulletin dan mengirimkan “Weekly Refresher” sebagai media komunikasi dan sharing ke seluruh staf IA dengan materi terkait *update* metodologi audit, *sharing knowledge*, dan juga topik-topik terkini yang terjadi sepanjang periode tersebut.
6. Sejalan dengan program *Bankwide* dan *Foward23+*, SKAI partisipasi aktif dalam *Employee Volunteer Program* (EVP) dimana SKAI partisipasi dalam kegiatan menanam mangrove, donasi barang bekas, donasi paket sembako, donor darah dan *charity run/walk*.
7. Sejalan dengan *Foward23+* dibentuk *Centers of Excellence* (COE) di SKAI dengan tujuan untuk pengembangan kemampuan staf SKAI untuk menjadi ahli di bidang tertentu. COE juga berfungsi sebagai platform untuk saling berbagi ilmu, kolaborasi, dan inovasi.
8. SKAI juga berpartisipasi dalam mendukung program Magang Merdeka.

## KEY INITIATIVES TAHUN 2022

Pada tahun 2022, SKAI menjalankan beberapa inisiatif dan rencana kerja dalam rangka mendukung tercapainya objektif SKAI untuk menjadi Internal Audit yang berkelas internasional dan menjadi partner bisnis yang terpercaya (*World Class Internal Audit and a Trusted Business Partner*). Untuk pelaksanaan audit tahun 2022, SKAI Bank menggunakan metode *Hybrid* yaitu kombinasi antara *Remote Auditing* dan *Physical Branch Visit*. Hal ini sejalan dengan situasi kondisi penularan COVID-19 yang mulai menurun. Selain itu, IA juga memaksimalkan penggunaan *Data Analytics* yang mampu melakukan audit data bank secara menyeluruh (*bankwide*), termasuk mengcover 100% cabang dan dilakukan secara berkelanjutan (*continuous auditing*). Khusus untuk pemeriksaan cabang, pendekatan audit dilakukan secara berlapis, selain melalui *continuous auditing*, pelaksanaan audit terhadap cabang dilakukan juga secara *Thematic Audit*, *Area Based Audit*, *CCTV review*, *branch call*, dan *physical branch visit* ke kantor cabang tertentu.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Beberapa inisiatif kunci yang dilakukan SKAI selama tahun 2022 sebagai berikut:

### 1. Pengembangan Data Analytics

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) menerapkan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses audit bank. Secara berkelanjutan, SKAI melakukan perbaikan dan mengembangkan *Data Analytics* (DA) sejalan dengan revolusi industri 4.0 dimana didominasi oleh perkembangan perangkat digital, yaitu dapat mengembangkan diri sebagai individu "3D (*Digital, Data, Disruption*) Ready". Pengembangan yang dilakukan oleh *Data Analytics* antara lain dilakukan melalui reviu berkelanjutan terhadap parameter *data analytics* dan *machine learning model* yang ada agar lebih efektif mendeteksi secara dini penyimpangan/indikasi penyimpangan yang terjadi untuk segera dilakukan perbaikan.

Perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* juga dilakukan agar sejalan dengan perkembangan organisasi SKAI dan pertumbuhan bisnis dan operasi bank. Dari hasil kajian berkala tersebut, jumlah parameter yang dihasilkan *Data Analytics* bertambah dari 314 parameter pada tahun 2021 menjadi 360 parameter pada tahun 2022. Sedangkan jumlah *machine learning model* yang telah dikembangkan sampai tahun 2022 sebanyak 11 model. Data *alert* yang dihasilkan dari parameter *data analytics* akan dianalisa oleh auditor dan hasilnya akan disampaikan ke Manajemen dalam bentuk laporan *Continuous Auditing*.

### 2. Visualisasi

SKAI terus melanjutkan pengembangan visualisasi hasil *data analytics*, dengan tujuan hasil pengolahan *data analytics* dapat disajikan/diinformasikan kepada pemangku kepentingan dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Visualisasi data dapat berupa diagram, peta, grafik, atau visual lainnya. Dengan visualisasi data dapat menggambarkan relasi atau pola antara variabel/parameter yang ada. Dengan demikian visualisasi juga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif terkait permasalahan yang perlu segera untuk ditindaklanjuti. Visualisasi menggunakan *dashboard Tableau*.

### 3. Thematic Audit

SKAI melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *Thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *Thematic Audit*, auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bank wide*.

### 4. Quick hit consulting

Melanjutkan peran IA dalam memberikan consultative review kepada unit bisnis dan pendukung bisnis termasuk melakukan *Quick Hit Consulting* yaitu SKAI melakukan diskusi singkat dengan BU. Kegiatan-kegiatan ini direspon positif oleh BU, karena SKAI memberikan jasa *beyond audit* yang dapat memberikan nilai tambah. SKAI tetap menjaga independensi dalam seluruh aktivitas yang dilakukan.

### 5. Business Monitoring

*Business Monitoring* dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit. *Business Monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun manajemen, antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan hubungan kerja sama yang kuat dengan unit bisnis/pendukung bisnis.
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari unit bisnis/pendukung bisnis.
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol.
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit.
- Sarana *networking* antara auditor dengan Head dari unit bisnis/pendukung bisnis terkait.

### 6. Aligned Assurance

Pada tahun 2022, SKAI tetap melanjutkan program *aligned assurance* dengan fungsi *assurance* lainnya, seperti tim *Compliance* dan tim *Risk Management* dengan tujuan agar berbagai fungsi *assurance* dapat bekerja sama dalam merencanakan jadwal pemeriksaan bersama, sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional *auditee* saat dilakukan pemeriksaan namun dengan tetap memastikan fungsi *assurance* dapat terus berjalan dengan efektif dan efisien.

### 7. Attachment Program

*Attachment Program* merupakan suatu program dimana auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke unit bisnis/pendukung bisnis/operasional, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan. Pada tahun 2022, SKAI telah mengikutsertakan 15 auditor dalam program ini untuk penempatan di Business/Support Unit. Serta sebanyak 6 orang tim audit *data analytics* ikut serta dalam *Attachment Program* di Group Bisnis Audit untuk mempelajari proses bisnis audit.

Manfaat *attachment program* antara lain:

- Menambah pemahaman auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

- Menambah pemahaman auditor akan peran dari suatu pekerjaan termasuk tantangan-tantangan dalam menjalankan pekerjaan tersebut.
- Memberikan masukan kepada manajemen dalam meningkatkan kontrol, pengendalian dan efisiensi serta efektivitas kerja dan bisnis.

### 8. Guest Auditor Program

SKAI melanjutkan kembali program *Guest Auditor* dengan mengundang Bisnis Unit/Support Unit untuk terlibat dalam suatu audit sebagai auditor tamu dengan tujuan untuk memfasilitasi *sharing best practices*, memberikan pemahaman kepada *guest auditor* akan proses audit dan kerangka control, yang nantinya dapat dipergunakan dan diimplementasikan di unit bisnis/support masing-masing. Selain itu juga untuk memberikan *guest auditor* pemahaman

mengenai kerangka *internal control*, identifikasi risiko dan penetapan kontrol serta pemahaman akan pentingnya pekerjaan auditor dalam membantu manajemen mencapai tujuan dan strategi Bank. Pelaksanaan *Guest Auditor Program* yang melibatkan 4 *guest auditor* dalam tiga penugasan audit selama tahun 2022.

### 9. Agile Audit

SKAI juga menyarankan penggunaan metodologi "Agile Audit" dalam penugasan audit tahun 2022. Konsep direspon dapat diterapkan dalam pelaksanaan audit dengan tujuan mempermudah proses audit dengan fokus ke ruang lingkup audit dan pemantauan status perkembangan proses audit, meningkatkan interaksi dengan *Auditee* sehingga tidak ada *surprise finding*.

## KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, SKAI berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Uraian	Rapat Direksi	Rapat Komite Audit	Rapat Dewan Komisaris
<b>Frekuensi Kehadiran</b>	40	13	2*

\* Termasuk 1 (satu) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi

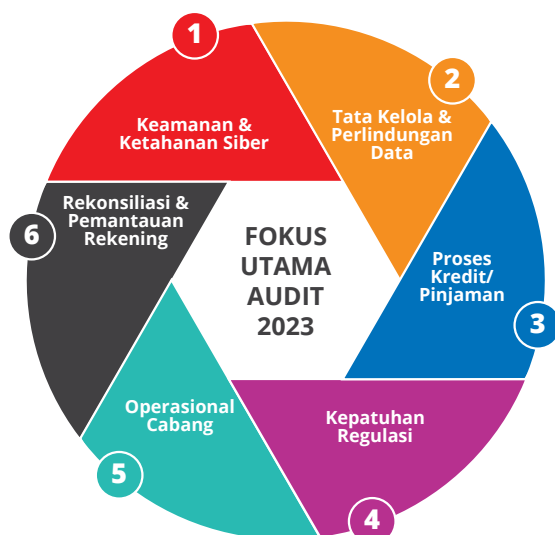
## EVALUASI KINERJA SKAI

Sebagai unit independen, penilaian kinerja SKAI dilakukan langsung oleh Komite Audit dengan mencakup beberapa aspek penilaian yaitu kualitas laporan hasil audit, *presentation skills*, dan *performance* SKAI. Evaluasi atas kinerja SKAI dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada *auditee* setelah pelaksanaan audit dan evaluasi oleh Komite Audit. Kuesioner disebarkan kepada *auditee* terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengelolaan audit, pelaksanaan audit dan penyampaian hasil audit.

Panduan skor penilaian evaluasi kinerja SKAI oleh Komite Audit adalah 1 (jauh di bawah ekspektasi) sampai dengan 5 (jauh di atas ekspektasi). **Hasil penilaian dari Komite Audit untuk SKAI pada tahun 2022 dengan skor 4,83 naik dari tahun sebelumnya sebesar 4,69.**

## RENCANA KERJA TAHUN 2023

SKAI telah membuat dan menetapkan rencana kerja pada tahun 2023 dengan prioritas strategis sebagai berikut:



Selain itu, SKAI akan terus mengoptimalkan peran *data analytics* dan visualisasi untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*). Melanjutkan inisiatif *attachment program*, *program guest auditor*, *business monitoring* dan *aligned assurance*. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan *added value* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis dan mendukung setiap anggota SKAI menjadi *3D Talent*.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Satuan Kerja Kepatuhan

Head of Compliance Management memimpin Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga dengan peran dan fungsi untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik. SKK senantiasa melakukan upaya preventif untuk mengurangi risiko kepatuhan dalam kegiatan usaha. SKK juga memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memastikan semua komitmen kepada regulator sudah dipenuhi Bank sesuai target waktunya.

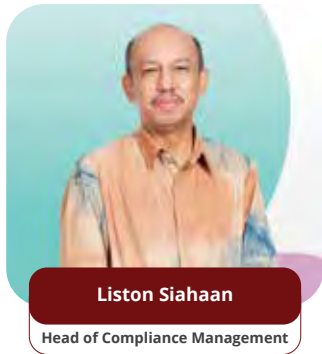
## DASAR HUKUM

Pembentukan SKK didasarkan pada POJK dan SEOJK terkait Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Tata Kelola Terintegrasi, Penilaian Tingkat Kesehatan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

## MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN (HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT)

Head of Compliance Management diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan telah dilaporkan kepada OJK.

## PROFIL & PELATIHAN HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT



<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	55/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1992)</li> <li>Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1996)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Compliance Management, CIMB Niaga</li> <li>Kepala Divisi Risk Management Group, Bank Niaga</li> <li>Group Head Bank Restrukturisasi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)</li> <li>Analisis di PT Pefindo (<i>Credit Rating Agency</i>)</li> </ul>
<b>Sertifikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikasi Kepatuhan Level 2</li> <li>Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 4</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b>	SK No.253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013

## PELATIHAN HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT TAHUN 2022

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	Pelatihan pejabat perlindungan data Pribadi	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia (APPDI)	22-24 Februari 2022 Online
2	<i>Managing Risk of The Exit Policy Dynamic through More Diversified Currency to Support Global Trade &amp; Investment</i>	G20 Indonesia	16 Februari 2022 Online
3	Perlindungan Konsumen	FKDKP & OJK	31 Agustus 2022 Online
4	<i>Managing Risks &amp; Taking Opportunities/Sustainability Training Topic: Net Zero Pathways; Managing Risks &amp; Taking Opportunities</i>	Boston Consulting Group (BCG) & World Wildlife Fund (WWF)	13 Juli 2022 Online
5	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP) oleh Bank Indonesia	Bank Indonesia	29 September 2022 Online
6	<i>Sharia Non Compliance (SNC) Awareness</i>	CIMB Niaga	11 Oktober 2022 Online
7	<i>Sharia Banking Strategy Executive Seminar 2022</i>	CIMB Niaga	10 November 2022 Jakarta
8	<i>RCU Leadership: Be The One Who Brings Great Transformation</i>	CIMB Niaga	7 November 2022 Jakarta



## PRINSIP KEPATUHAN

CIMB Niaga memiliki kebijakan dan standar prosedur kepatuhan sebagai pedoman bagi seluruh pegawai dalam mendukung terwujudnya Budaya Kepatuhan. Dengan adanya Budaya Kepatuhan, kegiatan Bank senantiasa sejalan dengan regulasi serta berlandaskan prinsip kehati-hatian. Kebijakan dan prosedur tersebut secara berkala dikaji ulang sesuai kebutuhan Bank serta mengikuti perubahan regulasi.

Penerapan Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu faktor dalam penerapan Tata Kelola. Oleh karena itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan regulasi melalui manajemen risiko kepatuhan.

Prinsip-prinsip kepatuhan di CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;

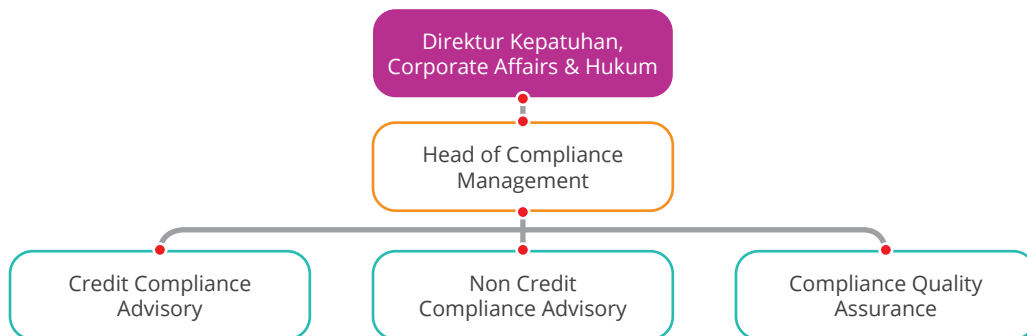
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

## FUNGSI KEPATUHAN BANK

Penerapan fungsi Kepatuhan di CIMB Niaga bertujuan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawasan lain yang berwenang.

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
2. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan reviu kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
5. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.
6. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan audit regulator.
7. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
8. Memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Bank Indonesia/OJK.
9. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga memiliki jumlah pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sebanyak 26 (dua puluh enam) orang termasuk Head of Compliance Management. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Kepatuhan dan sertifikasi Manajemen Risiko.

Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2022 dalam rangka mendukung fungsi dan perannya, di antaranya:

1. *Effective Writing Skills* yang difasilitasi oleh Kompas.
2. Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi.
3. Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan *Market Conduct* Dampaknya bagi Perbankan
4. Pelatihan *Human Resources: New Culture Socialization* (EPICC) dan *Hywork*
5. *RCU Leadership Program*.
6. Learning On the Go/LOG (seperti: 3D – Digital, Data & Design; *Refreshment Mandatory Certification Program*; Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi)

CIMB Niaga juga memiliki pegawai yang pekerjaannya terkait langsung dengan pengelolaan risiko kepatuhan di unit kerja sesuai dengan kerangka kerja kepatuhan. Unit kerja ini berada pada *first line* (unit kerja) dan disebut dengan Risk Control Unit (RCU). Hingga tahun 2022, **43 (empat puluh tiga) orang pegawai RCU telah mengikuti dan memiliki sertifikasi Kepatuhan.**

## RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2022

1. Program dan Aktivitas dalam Pendistribusian Ketentuan
  - a. Pengkinian *database* peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.
  - b. Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka secara daring (*online*) maupun media komunikasi elektronik lainnya.
2. Program pelatihan kepada RCU dan Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO). SKK secara aktif akan bekerja sama dengan RCU untuk meningkatkan kompetensi RCU serta memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. Pelaksanaan akan dilakukan melalui *RCU Forum* yg dilakukan secara rutin.
3. Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan
  - a. Uji Kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.

- b. Pemberian *advisory* rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan advis dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan
  - a. Penguatan fungsi dan peran RCU dalam kerangka kerja, serta peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
  - b. Penilaian sendiri *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
  - c. SKK melakukan reviu atas laporan penilaian sendiri RCSA, termasuk melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
  - d. *Monitoring* tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
  - e. *Monitoring* status kepatuhan di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
  - f. Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan melalui aplikasi *monitoring* ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*). Serta pengembangan ReCoM untuk meng-otomasi proses dalam pelaksanaan kerangka kerja kepatuhan.
5. Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan *Key Performance Indicators* (KPI)
  - a. Penilaian sendiri profil risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
  - b. Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - c. Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk Direktorat dan Unit Kerja, serta KPI untuk RCU.
6. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
  - a. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
  - b. Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

## INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2022

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 21,86% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
3. *Net Non-Performing Loan* (NPL) adalah 2,84%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan rata-rata adalah 9,60% memenuhi ketentuan batas minimum 9%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan rata-rata adalah 4,04% memenuhi ketentuan batas minimum 4%.



6. Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/ LCR*) adalah 226,32% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
7. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*) adalah 119,42% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
8. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 0,77% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
9. Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.

(sumber internal dan data publikasi laporan keuangan yang diaudit)

## PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2022

### 1. Pelatihan dan Sosialisasi Regulasi (*Compliance Awareness Program*)

SKK melakukan sosialisasi regulasi melalui media *Compliance News* (surel) maupun aplikasi pelatihan (e-learning LoG). SKK juga menatausahakan dan mengkinikan *database* peraturan perbankan di portal internal Bank (e-Manual). Berbagai aktivitas sosialisasi dan pelatihan diantaranya:

- *RCU Forum*
- *Bi-Weekly Meeting Compliance Management*
- Sosialisasi regulasi baru, *workshop* dan *refreshment* aspek-aspek kepatuhan.
- Sertifikasi Kepatuhan.
- Menyusun modul pembelajaran kepatuhan melalui LoG

### 2. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*) dan *Advisory* (*Compliance Advisory*)

SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator. SKK juga memberikan opini/advis kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal.

### 3. Penerapan dan Pengembangan Sistem Regulatory Compliance Management (ReCoM)

SKK terus mengembangkan system ReCoM dalam mendukung program dan aktivitas kepatuhan, dimana pada tahun ini dilakukan pengembangan ReCoM yang bertujuan untuk mendata dan memonitor pemenuhan tindak lanjut regulasi baru. Aplikasi ReCoM terdiri dari modul-modul berikut ini.

- Modul *COMMITMENT*, yaitu:
  - untuk pemantauan dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan/audit yang telah dilaksanakan oleh Regulator; dan
  - pemantauan atas laporan-laporan (tidak termasuk pelaporan periodik yang disampaikan secara *online*) yang harus disampaikan ke Regulator.

- Modul FAQ (*Frequently Asked Question*), untuk *database* tanya-jawab terkait Kepatuhan, baik yang bersumber dari tanya-jawab Regulator dan bisnis unit.

- Modul P&P *REVIEW* (*Policy & Procedure Review*): untuk melakukan reviu/uji kepatuhan atas kebijakan dan/atau prosedur oleh Compliance Management kepada unit kerja.

- Modul RCSA (*Unit Self-Assessment on Compliance Risk*): digunakan untuk mendokumentasikan risiko/ isu kepatuhan yang melekat pada suatu unit kerja dan kontrol yang telah dimiliki. Unit kerja melakukan penilaian sendiri risiko dan kecukupan kontrol, untuk memastikan bahwa pengendalian internal di unit kerja cukup memadai dan efektif. Serta mengidentifikasi tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengurangi eksposur risiko/isu kepatuhan berdasarkan hasil penilaian sendiri unit tersebut.

- Modul MGA (*Matrix Gap Analysis dan New Regulation Update*): untuk penatausahaan ketentuan eksternal dan pendistribusian ringkasan ketentuan baru, termasuk pembentukan tindak lanjut atas ketentuan baru dan identifikasi pengkinian RCSA;

### 4. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui penilaian sendiri RCSA yang dilakukan oleh setiap RCU/DCORO serta hasil dari audit independen lainnya (seperti dari unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.

### 5. *Review* Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan melakukan reviu kepatuhan (*unit review, periodic review dan thematic review*) pada unit kerja. *Review* dilakukan untuk memverifikasi proses penilaian sendiri yang dilakukan unit kerja atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan reviu kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja. SKK telah melakukan reviu kepatuhan atas 27 (dua puluh tujuh) unit kerja sepanjang tahun 2022.

### 6. Pengawasan oleh Regulator

SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2022, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Konvensional dan OJK Pasar Modal. Berdasarkan *monitoring* Bank, komitmen Bank atas hasil audit regulator yang jatuh tempo telah ditindaklanjuti oleh Bank sesuai dengan target waktu pemenuhan, dan tidak ada komitmen tindak lanjut audit yang berstatus "*overdue*" kepada regulator.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

7. Laporan Kepatuhan SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2022
Sosialisasi Ketentuan Baru oleh SKK	86 ketentuan baru
Pelatihan oleh SKK	9.321 peserta pelatihan
Uji Kepatuhan oleh SKK	430 uji kepatuhan

Selain aktivitas di atas SKK juga melakukan berbagai inisiatif dalam mendukung dan mengembangkan Budaya Kepatuhan, di antaranya:

- 1) Penerapan dan penguatan fungsi dan infrastruktur RCU dalam mendukung fungsi *1<sup>st</sup> line* di Unit Kerja untuk mengelola risiko kepatuhan.
- 2) Penerapan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan Aspek Kepatuhan di Unit kerja oleh Unit Kerja (*1<sup>st</sup> line*) melalui RCSA secara periodik.
- 3) Pelaksanaan Review Kepatuhan di Unit Kerja dengan metode *Aligned Assurance*. Dimana SKK berkolaborasi (*liaise*) dengan Internal Audit dalam reuiu kepatuhan.
- 4) Pengkinian metodologi dan penerapan KPI *Compliance Risk* untuk penilaian kinerja Direksi dan seluruh karyawan, termasuk memperhitungkan adanya denda dari Regulator kepada KPI pegawai terkait.
- 5) Membangun pendekatan data *analytic* untuk pemantauan (*monitoring*) kepatuhan di unit kerja (seperti *monitoring* adanya indikasi pelanggaran kode etik dalam aktivitas Treasuri).

### RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2023

1. Program dan aktivitas dalam pendistribusian ketentuan, yang mencakup pengkinian *database* peraturan perbankan dan sosialisasi atau pelatihan.
2. Program pelatihan kepada fungsi RCU dan DCORO untuk meningkatkan kompetensi dan memperkuat fungsi RCU melalui *RCU Forum* yg dilakukan secara rutin.

3. Program dan aktivitas dalam Uji Kepatuhan, yang mencakup uji kepatuhan atas rencana produk/ aktivitas baru dan kebijakan/prosedur, serta pemberian *advisory* rekomendasi/opini terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan aktivitas dalam pemantauan pelaksanaan kepatuhan, diantaranya:
  - Penilaian sendiri RCSA oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
  - Pemantauan tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
  - Pemantauan status kepatuhan di setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
  - Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan melalui aplikasi ReCoM dan pengembangan ReCoM kedepan untuk mencakup proses reuiu kepatuhan.
5. Program dan aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan Penilaian KPI
  - Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk direkorat dan unit kerja, serta KPI untuk RCU.
6. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
  - Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
  - Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.



# Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Implementasi program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) adalah kewajiban bagi semua pihak untuk menjalankannya, terutama bagi Bank sebagai penyedia jasa keuangan. Hal ini menjadi wajib dilakukan oleh Bank karena modus yang dilakukan pelaku APU & PPT semakin variatif dalam memanfaatkan Bank sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).

CIMB Niaga menjalankan program APU & PPT melalui pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU & PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*). CIMB Niaga telah membentuk Satuan Kerja AML sebagai unit kerja khusus yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan program APU & PPT di Bank.

## KEBIJAKAN APU & PPT

Pelaksanaan program APU & PPT merupakan komitmen Direksi dan Komisaris CIMB Niaga untuk membangun *Risk Culture* di seluruh level organisasi, serta mencegah penyalahgunaan pada produk, layanan, dan *e-channel* Bank sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Program APU & PPT ini mengacu pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian & Pendanaan Terorisme yang telah dirubah menjadi POJK No. 23.POJK.01/2019, SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 47/SEOJK.04/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal serta berdasarkan pada best practice yang berlaku secara internasional.

CIMB Niaga juga melakukan pemenuhan kewajiban terhadap POJK dan SEOJK terkait Penerapan Program APU-PPT dan Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

## MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA APU & PPT (HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML))

Head of AML diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilaporkan ke OJK.

## PROFIL & PELATIHAN HEAD OF AML



Usia/Jenis Kelamin	43/Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No. 314/OMTKA/SS/HR/III/2022
Riwayat Pendidikan	Sarjana Sains Jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung (2001)

### Riwayat Pekerjaan

- Vice President – AML Business Alignment & Awareness Head di CIMB Niaga (2019 – 2022)
- Vice President – AML Policy & System Head di UOB Indonesia (2013 – 2018)
- Senior Manager – Process Design Retail Credit Loan Operations di UOB Indonesia (2011 – 2013)
- Manager – Operations & Policy Management Retail di UOB Indonesia (2009 – 2010)
- Manager – Operation Development di OCBC NISP (2001 – 2008)

### Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
- Sertifikasi Kepatuhan Level 2
- Sertifikasi CAMS





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen

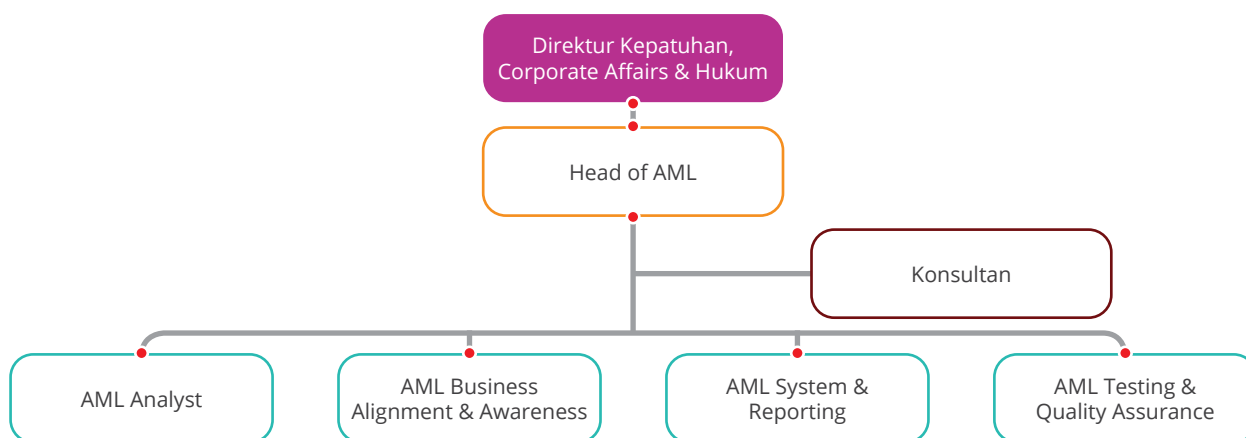


Manajemen  
Risiko

## PELATIHAN HEAD OF AML DI TAHUN 2022

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	Webinar - <i>Big Data Analytics for Money Laundering Detection</i>	PPATK	10 Februari 2022 <i>Online</i>
2	Webinar - Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2021	OJK	15 Februari 2022 <i>Online</i>
3	Webinar - Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT	OJK	23 – 24 Februari 2022 <i>Online</i>
4	Webinar - Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	OJK	10 Maret 2022 <i>Online</i>
5	<i>Sharia Certification Training Program Level 2</i>	CIMB Niaga	11 April 2022 <i>Online</i>
6	<i>UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public Private Sector Engagement</i>	UNODC	8-10 Juni 2022 <i>Online</i>
7	ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Awareness Session for Senior Management</i>	CIMB Niaga	17 Juni 2022 <i>Online</i>
8	Webinar Penguatan Penerapan Program APUPPT Berbasis Risiko di Bank Untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia	FKDKP	29 Juni 2022 <i>Online</i>
9	<i>Refreshment Training Sharia Certification Program Level 2</i>	CIMB Niaga	24 Agustus 2022 <i>Online</i>
10	Webinar Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital	OJK	25 Agustus 2022 <i>Online</i>
11	Webinar Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat ( <i>Beneficial Owner</i> ) pada Rezim APU PPT	OJK	27-28 Oktober 2022 <i>Online</i>
12	<i>CIMB Expert Talk Series for Board &amp; Key Management #2 Training: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance</i>	CIMB	19 Oktober 2022 <i>Online</i>
13	<i>RCU Leadership Training 2022</i>	CIMB Niaga	07 November 2022 Jakarta
14	<i>Sharia Banking Strategy Executive Seminar 2022: Strategy &amp; Innovation to Unbox The Unique Value Proposition of Sharia Banking Business</i>	CIMB Niaga	10 November 2022 Jakarta
15	<i>Webinar Information Security Awareness Subdir Anti Money Laundering</i>	CIMB Niaga	22 November 2022 <i>Online</i>
16	Diseminasi Regulasi mengenai Tata Cara Pelaporan Pembawaan Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Dalam atau Ke Luar Daerah Pabean Indonesia	PPATK	23 November 2022 <i>Online</i>
17	<i>Compact Digital Leadership Training Program</i>	CIMB Niaga	November 2022 – Februari 2023 Jakarta

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AML



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AML

Satuan Kerja AML memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:



1. Melakukan perencanaan, pengembangan strategi penerapan Program APU & PPT guna mengidentifikasi Risiko APU & PPT, mengukur serta mengelola risikonya agar dapat dimitigasi dengan baik.
2. Menyusun Kebijakan dan Prosedur APU & PPT Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun *best practice* yang akan menjadi panduan karyawan dalam menjalankan bisnis, operasional perbankan.
3. Mengevaluasi dan menjaga agar semua Kebijakan dan Prosedur produk, layanan dan *e-channel* yang dimiliki CIMB Niaga tidak digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme maupun proliferasi.
4. Menyiapkan sistem informasi yang mendukung dalam penerapan program APU & PPT dalam mengidentifikasi nasabah, mengklasifikasi nasabah sesuai jenis risikonya, memonitor transaksi serta memastikan hasil *screening* terhadap AML *watchlist*.
5. Mengidentifikasi risiko APU & PPT berdasarkan NRA, SRA dan kriteria dan parameter 5 (lima) faktor risiko yaitu profil nasabah, bisnis, negara serta geografi, produk yang digunakan serta jenis badan usaha yang rentan terhadap adanya pencucian uang.
6. Mengukur risiko APU & PPT serta melakukan kontrol terhadap mitigasi risiko APU & PPT melalui mekanisme *Risk Control Self Assessment (RCSA)* sehingga dapat diminimalisir terjadinya potensi pencucian uang di Unit Bisnis maupun kantor Cabang.
7. Memetakan risiko tersebut secara *bank-wide* dan melakukan penilaian serta validasi setiap waktu di kantor Cabang maupun Unit Bisnis baik secara *off-site* maupun *on-site*.
8. Menumbuhkan AML *awareness* di pertahanan Lini Pertama sebagai garda depan pertahanan Bank penerapan APU & PPT.
9. Memastikan Bank memberikan tanggapan maupun pemenuhan data serta informasi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pencucian uang, pendanaan terorisme maupun proliferasi.
10. Memberikan layanan informasi berupa saran atau rekomendasi kepada Unit Bisnis maupun Kantor Cabang terkait APU & PPT.
11. Melakukan proses pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), IFTI, Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) maupun laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
12. Melakukan *monitoring* pelaksanaan APU & PPT di level Unit Bisnis dan Kantor Cabang melalui metode *Testing dan Quality Assurance* terhadap penerapan *Risk Control Self Assessment (RCSA)* serta memberikan rating terhadap Unit Bisnis dan Kantor Cabang tersebut untuk dijadikan tindak perbaikan kedepannya.
13. Melakukan *update* terhadap sistem informasi yang digunakan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi, produk, jasa, dan aktivitas terkini.

## PELAKSANAAN PROGRAM APU & PPT TAHUN 2022

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Program APU PPT, CIMB Niaga telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*), sebagai berikut:

### 1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh Unit Bisnis/Kantor Cabang yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi. Di setiap Unit Bisnis/Kantor Cabang terdapat penanggung jawab terhadap penerapan program APU & PPT yang dinamakan AML Lokal, di samping yang bersangkutan diberikan akses kepada sistem informasi penanganan APU & PPT.

### 2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik. Satuan Kerja AML yang bertindak sebagai pertahanan lini kedua, menyiapkan strategi dan langkah yang akan dilakukan, sistem yang akan dipakai untuk memperkuat penerapan program APU-PPT.

### 3. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan program APU & PPT yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh audit intern, audit ekstern maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan penerapan program APU & PPT dengan rincian informasi sebagai berikut:

### 1. Penetapan organisasi khusus Unit Anti Money Laundering (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU-PPT

Dalam menjalankan fungsinya, unit AML melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di unit AML memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU & PPT. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan. Jumlah staf di unit AML per Desember 2022 adalah sebanyak 30 orang. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap Kantor Cabang dan unit bisnis terdapat DCORO dan Tim AML Lokal



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

turut memastikan penerapan APU & PPT di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan *monitoring* transaksi nasabah yang saat ini secara keseluruhan tim AML Lokal berjumlah 5.804 karyawan.

## 2. Kebijakan dan prosedur APU & PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

- a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist (AML Screening)*. Realisasi pengkinian data tahun 2022 sebesar 96.141 CIF (96,14%) dari 100.000 CIF.
- b. Pengukuran risiko APU & PPT dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter *Risk Based Approach (RBA)*, yang mencakup *Customer Risk Rating* dan Bank AML *Risk Rating*.
- c. Pengendalian dan pengelolaan risiko APU & PPT yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence (CDD)* atau *Enhanced Due Diligence (EDD)* untuk mengetahui profil nasabah serta analisa terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU & PPT di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*.
- d. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU & PPT.
- e. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-channel*.
- f. Identifikasi dan Pelaporan LTKM, LTKT, Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan SIPESAT, Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) ke PPAK, Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) dan laporan lainnya.
- g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee (KYE)*.
- h. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU & PPT.
- i. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU & PPT kepada manajemen senior, komite, dan regulator.
- j. Kontrol Internal, mencakup:
  - 1) Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap

program APU & PPT. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU & PPT.

- 2) Proses *testing* dan *Quality Assurance (QA)* untuk memastikan bahwa Kantor Cabang dan Unit Kerja telah menerapkan APU & PPT sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- 3) Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

## 3. Sistem Infomasi Manajemen dalam rangka penerapan APU & PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT, LTKL & Sipesat. Sistem AML juga dapat melakukan monitoring pengkinian data nasabah maupun kelengkapan data saat pembukaan rekening. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

## 4. Screening terhadap Watchlist

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List, United Nation (UN) List, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT)* dan Daftar Proliferasi, daftar *Politically Exposed Person (PEP)* dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Untuk melengkapinya, Bank telah berlangganan database *watchlist* dari *Thomson Reuters-Worldcheck*. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah eksisting pada setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *watchlist*.

## 5. Penilaian Risiko APU & PPT

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU & PPT di tingkat nasabah



(customer risk rating) maupun secara bank-wide (Bank AML risk rating):

- a. **Customer AML Risk Rating (CRR)**, yaitu pengukuran risiko APU & PPT yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator yang mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun bisnis, produk/layanan/channel yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi menjadi *Low, Medium, dan High*.

Profil risiko CIMB Niaga tahun 2022 sebagai berikut:

No	Risiko Nasabah	Total	%
1	Low Risk	52	0%
2	Medium Risk	5.236.482	94,83%
3	High Risk	285.672	5,17%

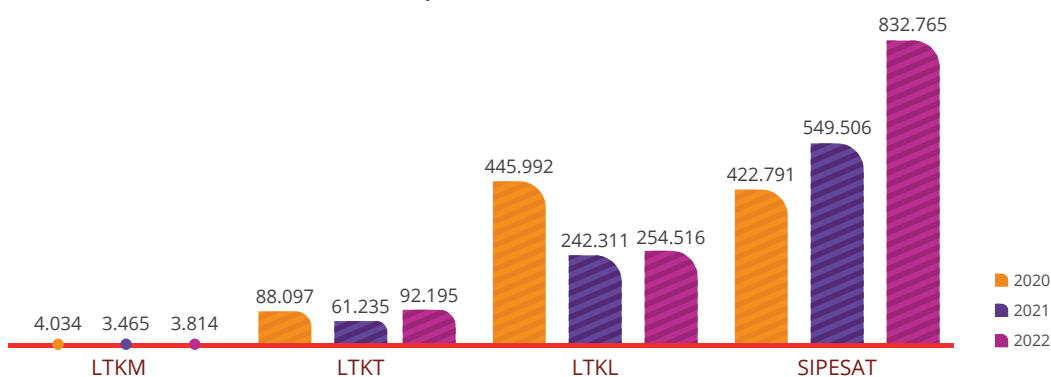
- b. **Bank AML Risk Rating (BARR)**, adalah hasil penilaian terhadap pengukuran Risiko APU & PPT di CIMB Niaga yang ditentukan berdasarkan risiko inherent maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU & PPT di Bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, Profil Risiko Kepatuhan APU & PPT Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2022 adalah **"Rendah-Moderat"**.

Selama tahun 2022 telah dilakukan penilaian kepada 128 cabang dan 10 unit bisnis dengan memberikan masukan kepada cabang dan unit bisnis untuk perbaikan kedepannya.

6. **Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU & PPT** Untuk memastikan bahwa penerapan program APU & PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan,

sebagai berikut:

Data Laporan ke PPAK Tahun 2022

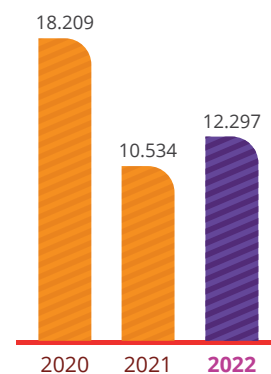


## JUMLAH KORESPONDENSI DENGAN REGULATOR TAHUN 2022

diterapkan prosedur *self-assessment* di kantor cabang maupun melalui metode *Risk Self Assessment*.

7. **Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU & PPT** Selama tahun 2022, unit AML mengkaji kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/channel untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU & PPT. Selain itu, unit AML memberikan 5.742 opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU & PPT.
8. **Pelatihan (Sertifikasi) APU & PPT kepada Karyawan** Pelatihan APU & PPT wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas maupun melalui *e-learning*. Jumlah karyawan peserta pelatihan APU & PPT Bank selama tahun 2022 mencapai sebanyak 12.297 karyawan termasuk *training online* melalui aplikasi Learning on the Go (LoG).

Pelatihan AML



9. **Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum**

Pelaporan ke PPAK dalam rangka implementasi APU & PPT dilakukan oleh unit AML di kantor pusat adalah



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK/BNN/KPK/OJK/POLRI	704
Investigasi	60

## 10. Inisiatif perbaikan selama tahun 2022

Pada tahun 2022, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program APU & PPT, unit AML melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem terkait dengan pelaporan AML melalui aplikasi APOLO.
- Melakukan pengembangan koneksi API dengan database PEP (*Politically Exposed Person*) dari PPATK.
- Melakukan pengembangan proses pengadiminstrasian persetujuan pembukaan rekening untuk nasabah dengan profil risiko tinggi di sistem ETP atau *Core Banking*.
- Melakukan pengembangan sistem untuk melakukan otomasi proses persiapan laporan pajak Domestik dan Internasional.
- Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU & PPT agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
- Alignment* kebijakan maupun implementasi APU dan PPT dengan CIMB Group.
- Proses *assessment* penerapan APU dan PPT di level Unit Bisnis/Kantor Cabang maupun anak perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi.
- Menetapkan metoda pengukuran risiko APU & PPT serta proses evaluasi mitigasi risiko di dalamnya.
- Pengkinian data nasabah mengikuti jenis risiko nasabah yang bersangkutan.

### RENCANA APU & PPT 2023

Pada tahun 2023, CIMB Niaga telah menyusun rencana kerja dalam mendukung implementasi APU PPT sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan pelaporan SIPESAT via Go AML kepada PPATK, penyempurnaan *transaction analysis dashboard* dan *potential STR with Artificial Intelligent*, otomasi monitoring *Trade Base Money Laundering (Over/Under Invoice)*, pengkinian/*revamp* aplikasi sistem AML, penyempurnaan pengkinian data berdasarkan *trigger event* secara *real time*, proses pengadministrasian persetujuan nasabah berisiko tinggi di sistem BDS.
- Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU & PPT agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan CIMB Group.
- Melakukan proses *assessment* penerapan APU & PPT di level Unit Bisnis/Kantor Cabang maupun anak perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi.

# Akuntan Publik

## KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2022 dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2022 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Adapun proses pemilihannya telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta

ketentuan internal Bank untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan dari AP dan KAP yang ditunjuk.

Audit ini memastikan bahwa informasi keuangan Bank disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan. Sesuai dengan Standar Audit SA 701, mulai tahun 2022 laporan auditor telah mencakup hal audit utama guna memberikan transparansi yang lebih baik atas audit yang telah dilaksanakan. Proses audit dilakukan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan dapat selesai tepat waktu. Untuk itu, CIMB Niaga terus menjaga komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit, dan Manajemen guna meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.



Pada RUPS Tahunan tanggal 8 April 2022, telah disetujui penunjukkan Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) masing-masing sebagai AP dan KAP yang terdaftar di OJK.

### PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

CIMB Niaga menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis telah selaras dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 yaitu dari AP yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut. Sedangkan untuk penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Pada tahun 2022, penunjukan AP Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA merupakan penunjukan yang ketiga kalinya setelah adanya pergantian dari AP sebelumnya, dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-106/PM.22/2018 tanggal 15 Januari 2018.

### EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Komite Audit secara aktif berkomunikasi dengan AP dan/atau KAP yang ditunjuk sebelum proses audit dimulai mengenai hal-hal yang menjadi perhatian bagi Komite Audit dan melakukan evaluasi atas proses pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP tersebut setelah proses audit selesai dilakukan untuk kemudian hasilnya disampaikan ke OJK.

### PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN BANK

Bank mewajibkan AP untuk melakukan komunikasi rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan Bank kepada Komite Audit dan menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada Internal Audit. Komite Audit dan Internal Audit juga terus mengawasi dan memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku sekaligus melakukan evaluasi atas kualitas proses audit.

Pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja AP dan/atau KAP dibahas dengan Direksi melalui rapat Komite Audit yang diikuti oleh Internal Audit dan Direksi terkait. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh AP dan/atau KAP, sehingga dengan koordinasi yang dilakukan dapat memberikan hasil audit yang komprehensif dan optimal.

### NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BANK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab)	Periode KAP	Periode AP	Fee (termasuk pajak)	Izin KAP
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA			Rp10.036.804.260	KEP-241/KM.1/2015
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA		3	Rp9.676.800.000	
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	7		Rp9.396.000.000	
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA			Rp13.938.500.000	
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA		3	Rp15.037.000.000	

### JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, tidak terdapat jasa lain yang diberikan AP dan KAP selain jasa audit Laporan Keuangan, dan tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa non-audit.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Sistem Manajemen Risiko

## GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN CIMB NIAGA

Penerapan manajemen risiko dilakukan berdasarkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)* yang memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif. Risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis dalam kerangka kerja EWRM.

Tujuan utama dari EWRM adalah agar Bank dapat merealisasikan target dan rencana bisnisnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

Desain EWRM meliputi pendekatan manajemen risiko "*top down strategic*" dan "*bottom up tactical*" yang saling melengkapi. Berikut komponen utama dalam kerangka EWRM, yaitu:

1. Budaya Risiko  
Budaya manajemen digambarkan dengan kesadaran, sikap dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank. Untuk memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), dimana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.
2. Tata Kelola  
Struktur Tata Kelola Bank melalui komite-komite risiko bertujuan untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principal*, independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik.

3. *Risk Appetite*  
Merupakan jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima Bank dalam mencapai tujuan strategis dan bisnis yang tergambar di dalam *Risk Appetite Statement (RAS)*. RAS memiliki indikator dan *threshold (Red-Amber-Green)* dimana informasi dalam RAS akan memberikan gambaran pada manajemen atas kondisi Bank sehingga jika diperlukan manajemen dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.
4. Proses Manajemen Risiko  
Proses ini merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan tepat. Proses ini mencakup perencanaan bisnis, identifikasi & penilaian risiko, pengukuran risiko, pengelolaan & pengendalian risiko, dan pemantauan & pelaporan.
5. Infrastruktur Manajemen Risiko  
Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

Penjelasan secara komprehensif mengenai penerapan manajemen risiko di Bank akan dijelaskan lebih rinci dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Informasi struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tercantum pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



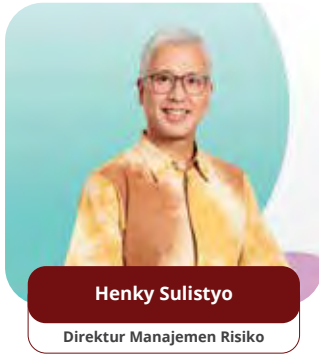
Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PROFIL PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kepala SKMR yang dijabat oleh Direktur Manajemen Risiko mengikuti pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatan Direksi sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan pada laporan tahunan ini.



**Henky Sulistyo**

Direktur Manajemen Risiko

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

## ANGGOTA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

### KOEI HWEI LIEN

HEAD OF RETAIL CREDIT RISK MANAGEMENT

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### JULIUS WIANTARA TJHIOE

HEAD OF OPERATIONAL RISK MANAGEMENT (ORM)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### DIVA MAHDI

HEAD OF MARKET RISK MANAGEMENT & MODEL  
VALIDATION

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### YULIUS SETIAWAN

HEAD OF RISK ANALYTICS & INFRASTRUTURE

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### WAHDINIE MUSMAR

HEAD OF NON-RETAIL CREDIT POLICY AND ASSURANCE  
TESTING

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### SANDI MARUTO

HEAD OF ALM RISK

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### TJAHJADI YAPETER

HEAD OF NON-RETAIL CREDIT RISK MANAGEMENT

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

## SERTIFIKASI PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Nama	Sertifikasi
<b>Henky Sulistyo</b> Direktur Manajemen Risiko	Data sertifikasi tercantum dalam Profil Direksi
<b>Koei Hwei Lien</b> Head of Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Julius Wiantara Tjhioe</b> Head of Operational Risk Management (ORM)	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Diva Mahdi</b> Head of Market Risk Management & Model Validation	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Yulius Setiawan</b> Head of Risk Analytics & Infrastruture	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i></li> <li>• <i>Certification in Risk Management Assurance (CRMA)</i></li> <li>• <i>Certified Internal Auditor (CIA)</i></li> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> </ul>
<b>Wahdinie Musmar</b> Head of Non-Retail Credit Policy And Assurance Testing	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Sandi Maruto</b> Head of ALM Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i></li> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> </ul>
<b>Tjahjadi Yapeter</b> Head of Non-Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4



Iktisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

- Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/RMC*) dan telah disetujui oleh Direksi.
- Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Melakukan pemantauan posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
- Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko.
- Melakukan pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko secara keseluruhan.
- Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dimiliki Bank kepada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
- Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko dalam hal Bank menggunakan model untuk keperluan intern.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi, RMC dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Profil Risiko UUS) secara berkala atau sekurang-kurangnya secara triwulanan.
- Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur metode identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.
- Melakukan kajian independen dalam proses *underwriting credit* termasuk melakukan *post-mortem review*.
- Melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.
- Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terkait penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI PEGAWAI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2022, SKMR memiliki sumber daya manusia sebanyak 205 pegawai. Dalam mendukung pengembangan kompetensi anggota SKMR, sepanjang tahun 2022, pimpinan dan pegawai SKMR mengikuti berbagai program pelatihan di antaranya:

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	<i>Implementation of Basel III Reform Basel 4 for the Calculation of RWA for Credit Risk</i>	BARA	23 Maret 2022 Online
2	<i>Time Series Analysis for Business Forecasting Time Series Analysis for Business Forecasting</i>	ALGORITMA	17 Mei 2022 Online
3	<i>Sustainability Training for Senior Management</i>	CIMB Niaga	16 Juni 2022 Online
4	Indonesia Banking Forum 2022	A.T. Kearney	23 Juni 2022 Jakarta
5	<i>Bank &amp; Fintech Collaboration in Disruptive Market</i>	Andaru Sakra Karsa	19 September 2022 Online
6	The Cooler Earth Sustainability Summit 2022	CIMB Niaga	21 September 2022 Jakarta
7	<i>Leading Your Organization's Digital Transformation</i>	Harvard Professional Development Program	7 November 2022 University Cambridge, USA
8	<i>ORM &amp; Compliance Awareness</i>	CIMB Niaga	8 November 2022 Online
9	Sharia Banking Executive Seminar 2022	CIMB Niaga, Dr. Dadang Muljawan dan Paul E Wouters	10 November 2022 Jakarta
10	Moody's Inside ASEAN: Indonesia	Moody's	30 November 2022 Jakarta



## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Jumlah pegawai Bank yang telah memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) sebagai berikut:

Level	Wajib SMR			Total pegawai yang memiliki SMR (wajib & tidak wajib)	
	Lulus	Belum Lulus	%	Lulus	%
1	1.527	0	100%	2.469	161%
2	1.195	0	100%	1.332	111%
3	450	0	100%	470	104%
4	112	0	100%	113	101%
5	13	0	100%	13	100%
<b>Total</b>	<b>3.297</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>	<b>4.397</b>	<b>133%</b>

### PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

SKMR terus melakukan kajian, evaluasi, dan penilaian secara berkala untuk melihat efektivitas kinerja. Penilaian utama antara lain dapat dilihat dari indikator kualitas aset, kerugian atas risiko operasional, dan inisiatif yang dilakukan.

Pada tahun 2022, sejumlah indikator penilaian masih berada di level yang dapat dikelola oleh Bank sehingga mencerminkan kinerja SKMR telah berjalan dengan baik. Risiko-risiko utama yang dihadapi Bank di tahun 2022 masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan. Hal ini seiring dengan penyelesaian beberapa inisiatif atas perbaikan kualitas aset, mengimplemetasikan operasional sesuai *best practice*, pengelolaan modal yang optimal, serta pengembangan analisa maju dan digitalisasi.

Penjelasan lebih detail mengenai fokus manajemen risiko di 2022 dapat dilihat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

### PENGELOLAAN RISIKO

CIMB Niaga melakukan pengelolaan manajemen risiko yang diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. CIMB Niaga menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta biaya dan manfaat dari produk atau aktivitas Bank.

Bank juga memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank. CIMB Niaga juga berupaya untuk menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian serta membentuk budaya risiko, infrastruktur manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Pembahasan mengenai jenis serta upaya Bank dalam pengelolaan risiko lebih detail terdapat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pernyataan kecukupan sistem manajemen risiko telah disampaikan pada pemaparan Komite Audit di bab yang sama.

### HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh *Risk Management Committee* (RMC). RMC diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC melakukan evaluasi atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan dalam rapat yang dilakukan secara berkala.

Dalam rapat tersebut, RMC membahas laporan eksposur risiko setiap bulan serta membahas hal-hal spesifik lainnya seperti pembahasan mengenai *risk appetite monitoring dashboard* yang merupakan *traffic light* terkait aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh Bank. Implementasi *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) dilakukan untuk menilai kecukupan modal Bank dikaitkan dengan tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko terintegrasi, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan atas model dan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

CIMB Niaga juga memiliki beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC) dan *Credit Policy Committee* (CPC).

Pada tahun 2022, CIMB Niaga melakukan evaluasi terhadap proses manajemen risiko Bank dan mendapati proses tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh keputusan dari komite tersebut didokumentasi dengan baik. Evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Penjelasan lebih detail dapat dilihat di bagian Komite Pemantau Risiko (KIPER).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) mendukung pencapaian tujuan Bank serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Bank. CIMB Niaga menerapkan SPI sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat, aman, dan terkendali.

SPI membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem ini juga meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

## DASAR PENETAPAN

Dasar penetapan SPI CIMB Niaga merujuk pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Penerapan SPI dapat mendukung tercapainya visi dan misi Bank, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

## TUJUAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Beberapa tujuan penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank yang efektif meliputi:

### 1. Tujuan Kepatuhan

Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal.

### 2. Tujuan Informasi

Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak intern maupun pihak ekstern.

### 3. Tujuan Operasional

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud (fraud event)*.

### 4. Tujuan Budaya Risiko

Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

## PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO-INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

CIMB Niaga menjalankan sistem pengendalian intern atas dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Bank sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
4. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
5. Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi operasional.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian atas rekening nasabah dan rekening Bank.
5. Pengendalian atas transaksi dalam pembukuan Bank.
6. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

### KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA COSO

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern, CIMB Niaga mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)-*Internal Control Integrated Framework* yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam kerangka kerja tersebut disebutkan juga bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang juga dijalankan oleh Dewan Komisaris,

Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

CIMB Niaga juga mengadopsi konsep *Three Lines Model* (Tiga Lini Model) yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO-*Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di CIMB Niaga
<p><b>Lingkungan Pengendalian</b> Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian internal.</p> <p>Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya manajemen, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.</p>
<p><b>Penilaian Risiko</b> Yaitu mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.</p>	<p>Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.</p>
<p><b>Kegiatan Pengendalian</b> Yaitu pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala diperbarui oleh unit bisnis/unit pendukung bisnis terkait serta ditinjau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui <i>designated officer</i> di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini dua ataupun tiga (<i>2<sup>nd</sup> or 3<sup>rd</sup> Line</i>). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.</p> <p>Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.</p>
<p><b>Informasi dan Komunikasi</b> Yaitu sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.</p>	<p>Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.</p>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

#### Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO

##### Pemantauan

Pemantauan (*monitoring*) pelaksanaan sistem pengendalian internal harus dipantau untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik.

#### Penerapan Sistem Pengendalian Intern di CIMB Niaga

Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern.

Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

### EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan jalannya Sistem Pengendalian Intern Bank oleh Direksi. Selama tahun 2022, CIMB Niaga telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik.

Sistem Pengendalian Intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Adapun terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank selama tahun 2022. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## Perkara Penting

### JUMLAH PERKARA YANG DIHADAPI BANK

Selama tahun 2022, Bank menghadapi sejumlah perkara penting berupa permasalahan hukum perdata dan hukum pidana. Dalam permasalahan hukum perdata, Bank sebagai Tergugat, sedangkan dalam permasalahan hukum pidana Bank sebagai Terlapor, dengan rincian sebagai berikut (tidak termasuk perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah):

Permasalahan Hukum	Jumlah			
	Perdata		Pidana	
	2022	2021	2022	2021
<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	<b>223</b>	<b>230</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
Kasus yang telah selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	83	85	8	4
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	140	145	9	13

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI BANK**

Selama tahun 2022, beberapa permasalahan hukum perdata dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sebagai berikut:

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
1	Perkara No.359/Pdt.G/2019/PN.Jkt. Sel antara IH (Penggugat I) IRMAS (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses Banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp110.000.000.000 Immateriil: Rp100.000.000.000
2	Perkara No. 134/PDT.G/2019/PN.Dpk antara HM (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan dari nasabah terkait pencairan deposito	Di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Bank akan mengikuti proses upaya hukum Peninjauan Kembali dengan maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil dan Immateriil: Rp192.323.875.212
3	Perkara No.206/Pdt.G/2020/Pn.Dpk antara MAK (Penggugat) dengan Bank (Tergugat V)	Gugatan mengenai kepemilikan objek jaminan dari penggugat menjadi Tergugat I batal demi hukum, sehingga objek jaminan yang sedang diagunkan kepada Bank menjadi batal demi hukum	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri, namun pada upaya hukum Banding di tingkat Pengadilan Tinggi Bank dinyatakan menang. Saat ini Bank sedang mengikuti proses Kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp22.764.520.000
4	Perkara No.666/Pdt.G/2020/PN Jkt. Pst antara DKU (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan perbuatan melawan hukum karena proses fidusia yang dilakukan oleh Bank atas barang jaminan Penggugat tidak memenuhi persyaratan menurut hukum fidusia	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, dan di Pengadilan Tinggi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses Kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp109.468.075.179,13 Immateriil: Rp150.000.000.000
5	Perkara No. 131/Pdt.G/2021/PN.Skt antara SBH (Penggugat I) LA (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan intimidasi kepada penggugat sehubungan dengan pengosongan objek jaminan yang akan dieksekusi	Di tingkat banding di Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses di Pengadilan Tinggi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil dan Immateriil: Rp20.000.000.000
6	Perkara No. 308/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Sel antara CP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat VI)	Gugatan dari pihak ketiga mengenai cessie yang dilakukan oleh Bank	Di tingkat Pengadilan Negeri	Dicatatkannya Hak Tanggungan peringkat I atas nama penggugat, dan ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp7.823.907.261,36 + USD1.893.450,07 Immateriil: Rp5.000.000.000
7	Perkara No. 783/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Brt antara DS (Penggugat) dengan Bank (Tergugat II)	Gugatan mengenai pembatalan perjanjian kredit dan lelang objek jaminan	Di tingkat Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses di Pengadilan Tinggi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp406.888.957.188,5 + Immateriil: Rp200.000.000.000
8	Perkara No.109/Pdt.G/2019/PN Jkt. Tim antara DJ (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Penggugat adalah debitur Bank yang wanprestasi, oleh karena itu Bank melakukan lelang atas agunannya	Di tingkat Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses Banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp11.400.000.000
9	Perkara No. 348/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Pst antara SM (Penggugat I) AS (Penggugat II) SL (Penggugat III) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dimana Para Penggugat keberatan atas limit lelang aset Para Penggugat yang menjadi jaminan di Bank	Di Tingkat Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses di Pengadilan Tinggi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp12.000.000.000 Immateriil: Rp3.000.000.000
10	Perkara No. 84/Pdt.G/2022/PN Mlg antara K (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dan Ganti Rugi	Di tingkat Pengadilan Negeri	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp10.000.000.000 Immateriil: Rp1.010.000.000.000



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
11	Perkara No. 39/Pdt.G/2022/PN.Bks antara PT PE (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dan Ganti Rugi terkait objek jaminan	Di tingkat Pengadilan Negeri	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah melakukan upaya hukum maksimal pada proses di Pengadilan Negeri sehingga Bank dinyatakan menang	Materiil: Rp13.000.000.000 Immateriil: Rp1.000.000.000
12	Perkara No. 124/Pdt.G/2022/PN.Skt antara DU (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dan Ganti Rugi	Di tingkat Pengadilan Negeri	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil dan Immateriil Rp50.000.000.000
13	Perkara No. 855/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel antara KIL (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Pembatalan penjualan Piutang (Cessie) yang dilakukan oleh Bank	Di tingkat Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan di Pengadilan Tinggi. Bank saat ini masih melakukan monitoring ada atau tidaknya upaya hukum dari Penggugat.	Materiil: Rp15.000.000.000 Immateriil: Rp10.000.000.000
14	Perkara No. 755/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel antara MK (Penggugat I) HPT (Penggugat II) IT (Penggugat III) HH (Penggugat IV) dengan Bank (Tergugat VIII)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dan Ganti Rugi	Proses Di Tingkat Pengadilan Negeri	Membayar ganti rugi secara bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp28.760.000.000 Immateriil: Rp50.000.000.000
15	Sengketa Produk Asuransi pada Arbitrase	Wanprestasi	Proses Arbitrase	Membayar ganti rugi secara bersama-sama dengan Termohon Arbitrase lainnya	Bank terlibat dalam sengketa terkait dengan salah satu produk asuransi yang saat ini masih dalam proses penyelesaian di arbitrase. Bank akan mengikuti proses arbitrase dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Materiil: Rp66.621.384.092

Selama tahun 2022 tidak terdapat permasalahan hukum pidana dengan nilai tuntutan lebih dari Rp10 miliar.

## PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK YANG SEDANG MENJABAT

Pada tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2022, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak terdiri dari kasus perdata dan pidana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Permasalahan Hukum	Jumlah			
		Perdata		Pidana	
		2022	2021	2022	2021
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	3	2	1	1
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	7	13	-	1
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	-	-	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	-	-	-	-

## PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK YANG SEDANG MENJABAT

Pada tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi pada tahun 2022 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.



# Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha CIMB Niaga maupun sanksi administratif yang diberikan regulator kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

## Kebijakan Antisuap dan Korupsi

### PROGRAM DAN PROSEDUR

CIMB Niaga menambah suap dalam cakupan kebijakan dan penegasan bahwa tindakan suap dan korupsi dikategorikan sebagai tindakan *fraud*. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 yang disusun sebagai salah satu bentuk pernyataan prinsip dan komitmen Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi yang dikategorikan juga sebagai tindakan kecurangan. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen anggota Komite Dewan Komisaris dan Direksi akan adanya risiko penyuapan dan korupsi pada proses bisnis Bank dan untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari praktik suap dan korupsi.

Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 juga diterapkan untuk menanggulangi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi. Pemberlakuan kebijakan akan mengarahkan pada praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi, yang akan melindungi Bank dan seluruh karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan nasabah. Penerapan kebijakan ini juga dapat menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Bank memiliki komitmen antisuap dan korupsi yang antara lain dinyatakan dalam bentuk deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, diantaranya melalui e-mail dan situs web. Deklarasi komitmen antisuap dan korupsi yang merupakan bagian dari **Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi**, diantaranya sebagai berikut:

1. Bank berkomitmen untuk menjalankan usaha di atas nilai integritas serta berpedoman pada Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank.

2. Bank selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
3. Bank menjalankan prinsip toleransi nol (*zero tolerance*) terhadap tindakan yang berkaitan dengan korupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
4. Bank melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk mengiming-imingi, menjanjikan, atau memberikan kepada Penyelenggara Negara dan/atau Pegawai Negeri dalam lingkup pekerjaan.
5. Bank tidak memperkenankan seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced* dalam lingkup kerja Bank untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya pada Bank.

Kebijakan Antisuap dan Korupsi CIMB Niaga mengatur program dan prosedur meliputi antara lain:

1. Prinsip Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi;
2. Komitmen (Pakta Integritas) antisuap dan korupsi yang dilakukan oleh seluruh manajemen dan karyawan (baik tetap maupun tidak tetap) secara berkala;
3. Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Program dan prosedur pencegahan praktik suap dan korupsi antara lain melalui:
  - a. Pelaksanaan *awareness program*;
  - b. Penandatanganan dan atestasi Pakta Integritas secara berkala oleh seluruh manajemen dan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

karyawan CIMB Niaga serta Rekan Usaha yang akan bekerjasama dengan CIMB Niaga;

- c. Penerapan Uji Tuntas (*Due Diligence*) seperti *Know Your Customers* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE);
  - d. Penyampaian surat dan publikasi himbauan Anti-Gratifikasi kepada seluruh Rekan Usaha Bank minimum 2 (dua) kali setahun;
  - e. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi, uang pelicin, *kickbacks*, dan sumbangan politik;
  - f. Ketentuan pemberian sumbangan (donasi) harus disalurkan melalui CSR atau Dana Kebajikan serta dilakukan Uji Tuntas terhadap penerimanya;
  - g. Ketentuan untuk biaya *entertainment* dan *sponsorship*;
  - h. Benturan Kepentingan
5. Pelanggaran dan sanksi;
  6. Dokumentasi dan Pelaporan;
  7. Penilaian Risiko;
  8. Pelatihan dan Komunikasi.

Adapun detail isi dari Kebijakan Antisuap dan Korupsi dapat dilihat pada situs web Bank. CIMB Niaga juga memiliki kebijakan terkait antisuap dan korupsi yang saling melengkapi satu sama lain, di antaranya Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Kebijakan Anti-Fraud dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).

### PENILAIAN RISIKO SUAP DAN KORUPSI

Bank melakukan penilaian risiko suap dan korupsi untuk mengantisipasi risiko dan dampak suap dan korupsi, serta mengevaluasi efektifitas dari kontrol yang ada dalam mengurangi risiko suap dan korupsi. Penilaian dilakukan secara bulanan dan tahunan.

Penilaian risiko bulanan dilakukan oleh unit Good Corporate Governance & Sustainability dengan mengukur data jumlah dugaan atau kasus suap dan korupsi dengan data jumlah keluhan yang diterima Bank terkait dugaan suap dan korupsi di bulan tersebut. Sedangkan metode penilaian risiko tahunan dilakukan oleh masing-masing unit kerja dibantu oleh RCU/DCORO dengan melakukan identifikasi risiko, kontrol mitigasi dan tingkat risiko suap dan korupsi di unit kerjanya yang dikaji kembali setiap tahun.

### PELATIHAN/SOSIALISASI ANTISUAP DAN KORUPSI

CIMB Niaga secara intensif mendorong pencegahan antisuap dan korupsi dengan melibatkan peran aktif seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, CIMB Niaga menjalankan sosialisasi antisuap dan korupsi diantaranya dengan melakukan *email blast* tentang Antisuap dan Korupsi, sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan, serta penyampaian himbauan anti-gratifikasi kepada rekan usaha Bank termasuk nasabah secara berkala baik melalui surat, *e-mail*, situs web, media sosial, layar ATM Bank, aplikasi OCTO Clicks dan OCTO Mobile.

Secara berkala, CIMB Niaga melakukan **penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi (Pakta) oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga** yang dimulai sejak tahun 2020. Pada tahun 2022, penandatanganan dilakukan pada **21 Juni 2022** dan telah dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui aplikasi Y.O.D.A (*Your Own Digital Assistant*)

Beberapa inisiatif lainnya dalam rangka pencegahan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman antisuap dan korupsi meliputi:

- Sosialisasi Hari Anti-Korupsi sedunia dengan menayangkan video pesan penegakan antisuap dan korupsi kepada seluruh karyawan dari Direksi pada 9 Desember 2022.
- Sosialisasi isi Kebijakan Antisuap dan Korupsi yang baru kepada seluruh karyawan melalui *e-mail*.
- Penambahan klausul suap dan korupsi dalam format dokumen perjanjian hukum Bank dengan pihak eksternal, seperti: Perjanjian Kredit, Ketentuan dan Persyaratan Umum untuk Pembukaan Rekening, Surat Perintah Kerja (rekanan vendor) yang berlaku efektif di 1 Januari 2023.
- Bekerjasama dengan konsultan mengadakan pelatihan/*awareness* tentang ISO 37001 – Sistem Manajemen Anti Penyuaapan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior dan karyawan.

Kemudian, CIMB Niaga terus mengoptimalkan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan, termasuk laporan yang berkaitan dengan korupsi. Penjelasan mengenai *Whistleblowing System* telah diuraikan secara detail dalam pembahasan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Laporan Tahunan ini.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait

## KEBIJAKAN

CIMB Niaga menerapkan kebijakan dalam menyediakan dana kepada pihak terkait, seperti anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan pihak terkait ataupun pihak terafiliasi lainnya dengan Bank, harus diberikan dengan persyaratan yang wajar dengan mematuhi ketentuan dan prosedur perkreditan yang berlaku, di antaranya Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi.

## PROSEDUR

Dewan Komisaris Bank wajib memberikan persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait Bank; dimana hal ini selaras dengan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal Bank. Untuk transaksi material dengan pihak terkait dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan bagi Bank, persetujuan Dewan Komisaris wajib didasari oleh rekomendasi dari Komite Audit yang diberikan sebelum melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Piagam

Komite Audit. Transaksi tersebut wajib disampaikan kepada OJK dan dilakukan keterbukaan informasi kepada publik dengan mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam penyediaan dana kepada pihak terkait Bank.

## PENGUNGKAPAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi material dengan pihak terafiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Secara rinci, informasi terkait penyediaan dana kepada pihak terkait, yaitu mengenai sifat hubungan, sifat transaksi, dan nilai transaksi pada tahun 2022 telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

# Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga merujuk pada ketentuan/pedoman internal. Ketentuan/pedoman internal tersebut tertuang dalam Kebijakan *Conflict Management* yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga Bank dan perusahaan lainnya harus menyampaikan keterbukaan dalam 2 (dua) hari

kerja setelah transaksi terjadi. Melengkapi kebijakan tersebut, hal senada juga diatur dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris Bank.

Informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Akses Informasi dan Data Perusahaan

CIMB Niaga secara berkala memperbarui dan memberikan kemudahan akses informasi seputar aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan terbuka. Berbagai kanal komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, *email blast* dan paparan publik bagi nasabah dan publik, siaran pers, serta kanal komunikasi khusus internal untuk karyawan CIMB Niaga.

Adapun untuk Laporan Tahunan Bank dapat diakses pada situs web berbahasa Indonesia dan Inggris.

Sarana informasi lebih lanjut dapat diakses melalui:

1. **Layanan Contact Center:** 14041 atau +6221-2997-8888 (dari luar negeri)
  2. **Preferred Assistance:** 1500 800 (khusus CIMB Preferred)
  3. **E-mail:** 14041@cimbniaga.co.id
  4. **Business Banking Contact Center:** 14042 atau +6221-8065-5111 (dari luar negeri)
  5. **Situs web:** www.cimbniaga.co.id
  6. Bagi investor dapat langsung menghubungi **Unit Investor Relations Bank** melalui halaman web: <https://investor.cimbniaga.co.id> dan e-Mail: [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja Bank untuk keperluan pelaksanaan pertemuan analis, *Public Expose*, *Investor Day*, dan telekonferensi dalam rangka menjamin keterbukaan.
  3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
  4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti investor, analis, dan pelaku pasar modal lainnya.
  5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan investor, analis, perusahaan sekuritas, dan lembaga pemeringkat.
  6. Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
  7. Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan kepada seluruh pemangku kepentingan.
  8. Penyediaan data dan informasi Bank mengenai kinerja Bank melalui situs web Investor Relations dalam rangka memberikan akses yang lebih mudah dan luas, di mana informasi yang disediakan antara lain:
    - a. Laporan keuangan bulanan dan triwulan, laporan rasio kecukupan likuiditas (LCR), laporan pendanaan stabil bersih (NSFR), laporan eksposur risiko dan permodalan, laporan keuangan entitas induk, dan laporan rasio pengungkit sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan perbankan di Indonesia.
    - b. Publikasi laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal dan diaudit untuk periode akhir tahun sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan publik serta materi presentasi Pertemuan Analis.
    - c. Laporan Tahunan yang merupakan laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja, bisnis dan aktivitas lain CIMB Niaga.

## INVESTOR RELATIONS

Berkaitan dengan penyediaan akses informasi dan data perusahaan, CIMB Niaga memiliki unit kerja Investor Relations yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dan komunikasi dengan investor baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala. Unit kerja Investor Relations berperan mengkomunikasikan informasi yang relevan dan memfasilitasi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi, termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi investor terkait strategi, prospek bisnis, serta kinerja operasional dan keuangan Bank.

Tugas dan tanggung jawab Investor Relations adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, analis, manajer investasi, perusahaan sekuritas, lembaga pemeringkat, dan masyarakat pasar modal secara umum.



## KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

Pada tahun 2022, aktivitas dan interaksi unit kerja Investor Relations dengan investor, analis, dan pelaku pasar modal, sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pertemuan Analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun

Tanggal	Topik	Deskripsi
19 Februari 2022	Kinerja CIMB Niaga 4Q21	Video Conference Call
29 April 2022	Kinerja CIMB Niaga 1Q22	Video Conference Call
30 Juli 2022	Kinerja CIMB Niaga 2Q22	Video Conference Call
28 Oktober 2022	Kinerja CIMB Niaga 3Q22	Video Conference Call

2. Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting* sebagai berikut:

Jenis Rapat	Jumlah Rapat	Jumlah Analis/Investor
Rapat Bilateral	28	53
Konferensi Investor	1	6
Teleconference	1	38
Webinar	6	535
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>632</b>

3. Penyelenggaraan *Annual Review* dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional sebagai berikut:

Tanggal	Lembaga Pemeringkat
19 Januari 2022	Fitch Ratings
26 Agustus 2022	PEFINDO
30 Agustus 2022	Moody's

4. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan 2022 pada tanggal 2 November 2022 dilaksanakan secara daring dalam bentuk *video conference call* menggunakan *platform* Zoom Webinar. Pada *Public Expose* ini, Direksi Bank memaparkan kinerja operasional dan keuangan serta strategi Bank kepada publik.

## MEDIA SOSIAL

CIMB Niaga memiliki dan mengelola 5 (lima) akun media sosial yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Beberapa media sosial tersebut juga memberikan respons terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah Bank. CIMB Niaga juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan.

Ke-5 (lima) akun media sosial Bank, tersebut sebagai berikut:

1. **Facebook** : CIMB Niaga (<https://www.facebook.com/CIMBIndonesia>)
2. **Instagram** : @cimb\_niaga ( [https://www.instagram.com/cimb\\_niaga/](https://www.instagram.com/cimb_niaga/))
3. **Twitter** : @CIMBNiaga ( <https://twitter.com/CIMBNiaga>)
4. **Youtube** : CIMB Niaga (<https://www.youtube.com/@CIMBNiagaIndonesia>)
5. **LinkedIn** : CIMB Niaga (<https://www.linkedin.com/company/pt--bank-cimb-niaga-tbk/>)



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen

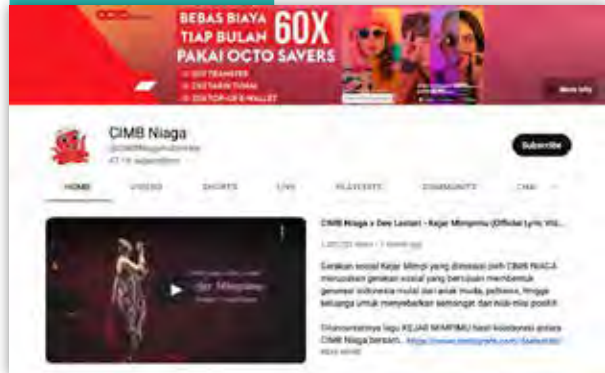


Manajemen Risiko

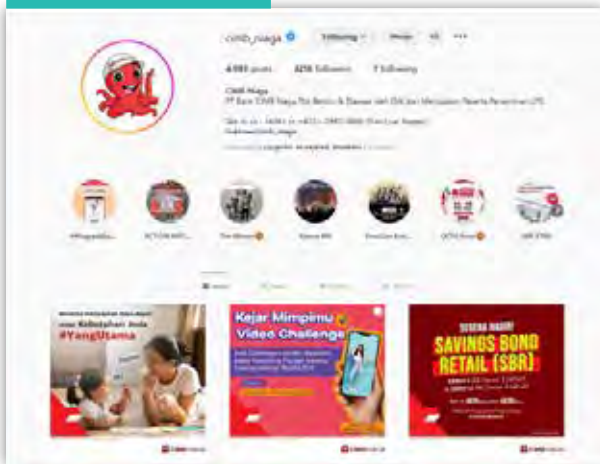
## Facebook



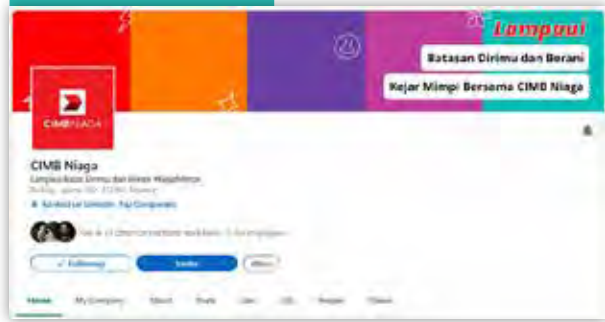
## Youtube



## Instagram



## LinkedIn



## Twitter



## KOMUNIKASI INTERNAL

CIMB Niaga mengelola komunikasi internal melalui berbagai kanal, antara lain *email blast* (Galeri News & HR Info), majalah digital e-Portrait dan tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper*. Karyawan dapat mengakses informasi melalui *platform* komputer kerja maupun *smartphone*.

Pada tahun 2022, majalah digital e-Portrait diakses sekitar 33.254 kali, baik melalui perangkat *smartphone* maupun komputer kerja dan diimplikasi melalui Instagram *eportrait.internal* dengan 100 *post* kepada 3.400 *followers*. Selain itu, CIMB Niaga juga menyampaikan lebih dari 1.269 edisi informasi kepada karyawan seputar perkembangan di Bank melalui Galeri News dan HR Info yang tersaji di setiap hari kerja.





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## Wallpaper



## HR Info



## Galeri News



## Instagram

@eportrait.internal



## SIARAN PERS

Membina dan mempertahankan hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, menjadi salah satu prioritas utama Bank. CIMB Niaga meyakini bahwa media massa memiliki peranan penting dalam perjalanan, pertumbuhan dan perkembangan, maupun pencapaian CIMB Niaga.

Sepanjang tahun 2022, CIMB Niaga telah mengeluarkan 75 (tujuh puluh lima) siaran pers. Judul dan isi lengkap seluruh siaran pers CIMB Niaga dapat diakses di <https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita>.

No	Tema Siaran Pers	Jumlah Siaran Pers
1	Perusahaan	27
2	Produk dan Layanan	34
3	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	8
4	Branding dan Sponsorship	6
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Kebijakan Pengadaan **Barang dan Jasa**

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa CIMB Niaga merupakan salah satu perwujudan proses Tata Kelola yang baik yakni transparansi dalam hal pengadaan. CIMB Niaga memiliki dan menerapkan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah diperbaharui pada tahun 2020. Kebijakan tersebut ditunjang dengan *Standar Operating Procedure (SOP)* Pengadaan Barang dan Jasa yang diperbaharui pada tahun 2022. Kebijakan dan SOP Pengadaan Barang dan Jasa CIMB Niaga menjadi acuan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/ atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank, baik konvensional maupun unit usaha syariah.

Bank juga memiliki SOP Manajemen Risiko Pihak Ketiga bertujuan untuk menetapkan standar pengendalian dan sistem yang tepat dalam kerjasama dengan vendor yang melibatkan pengelolaan/pengiriman/pemrosesan/ penyimpanan data non-publik dan informasi nasabah yang bersifat rahasia.

## PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Memperoleh Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Bank secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan penyedia barang dan/atau jasa.
3. Mendapatkan Rekanan sesuai prinsip GCG dan Keberlanjutan (*Sustainability*).
4. Penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk setiap pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Bank dengan Rekanan penyedia barang dan/atau jasa.

## KODE ETIK REKANAN

Kode Etik mendefinisikan ekspektasi dan persyaratan CIMB Niaga bagi para Vendor, dan tanggung jawab Rekanan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan. Kode Etik Rekanan CIMB Niaga (Kode Etik Rekanan) berlaku untuk vendor penyedia barang dan/ atau jasa di CIMB Niaga (Rekanan). Rekanan juga harus mematuhi ketentuan khusus sebagaimana tercantum pada perjanjian kerja sama dengan CIMB Niaga (seperti syarat dan ketentuan umum pada *Purchase Order*, Surat Perjanjian Kerja, dan lainnya).

Kode Etik Rekanan ini meliputi tiga bidang utama (Lingkungan, Ekonomi dan Sosial atau LES), di mana CIMB Niaga mendorong Rekanan untuk mengungkapkan secara sukarela.

Rekanan harus menandatangani dan mematuhi Kode Etik Rekanan yang berlaku dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan konteks dan definisi yang diartikulasikan dalam kebijakan CIMB Niaga terkait dengan:

### 1. Kepatuhan Hukum

Rekanan harus mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan sesuai yurisdiksi yang berlaku. Rekanan dilarang keras terlibat dalam:

- a) melakukan transaksi terkait dengan pembiayaan baik bersifat sebagian maupun seluruhnya digunakan untuk senjata dan amunisi, dan/atau
- b) kasino dan/atau judi.

### 2. Antikorupsi, suap, atau pembayaran ilegal

Rekanan tidak diperbolehkan terlibat dalam segala bentuk korupsi atau suap atau penyogokan, termasuk memberi, menawarkan, atau meminta pembayaran atau bentuk manfaat lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

### 3. Hadiah dan Hiburan

Bank menerapkan kebijakan "Tanpa Hadiah" untuk menunjukkan komitmen Bank untuk menjunjung etika yang tinggi dan oleh karena itu, Rekanan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, mengirim atau bertukar hadiah dan hiburan dengan karyawan Bank karena Bank berkomitmen untuk bekerja dengan standar integritas tertinggi. Hal ini untuk mencegah konflik kepentingan atau timbulnya kondisi demikian dalam transaksi kerja sama dengan Bank.

Bank secara rutin minimal 2 (dua) kali setahun menjelang Hari Raya Lebaran dan Natal/Tahun Baru) menyampaikan surat dan/atau pengumuman Anti-Gratifikasi kepada Vendor, perusahaan *outsourcing*, mitra *Corporate Social Responsibility*, dan sebagainya.

### 4. Benturan Kepentingan

Rekanan harus mengungkapkan informasi apa pun yang dapat menimbulkan kemungkinan adanya benturan kepentingan. Sebagai contoh, hubungan (termasuk anggota keluarga, pasangan atau teman dekat) dengan seorang karyawan Bank.

### 5. Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

- a) Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait Upah Minimum.



- b) Rekanan harus memastikan adanya kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua karyawan mereka.
- c) Rekanan tidak boleh melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun dan menghormati martabat dan hak-hak pribadi setiap individu.
- d) Rekanan tidak boleh mempekerjakan atau memaksa siapapun untuk bekerja bertentangan dengan kehendaknya, melibatkan pekerja anak, melakukan kerja paksa atau perdagangan manusia.

## 6. Kerahasiaan dan Perlindungan Data Rahasia

- a) Rekanan harus menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang dibagikan oleh Bank setiap saat (selama dan setelah hubungan kerja sama). Rekanan tidak boleh membagikan data dan informasi tersebut kepada pihak ketiga kecuali ada persetujuan tertulis resmi dari Bank.
- b) Dalam kondisi di mana data atau informasi rahasia Bank harus diketahui oleh Rekanan atau pihak eksternal lainnya, adalah suatu kewajiban untuk menandatangani Perjanjian Kerahasiaan (NDA) sebelum pengungkapan informasi untuk melindungi informasi dan kepentingan Bank dan nasabahnya.
- c) Rekanan harus mematuhi semua hukum, aturan dan peraturan yang berlaku terkait dengan kerahasiaan, rahasia Bank serta data Bank yang bersifat pribadi dan privasi.

## 7. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

- a) Rekanan harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan telah melakukan pengendalian bahaya dan memberikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya.
- b) Rekanan harus menyiapkan tindakan pencegahan terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja.

## 8. Perlindungan Lingkungan Hidup

- a) Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku.
- b) Rekanan harus meminimalkan pencemaran lingkungan dan secara berkesinambungan terus berupaya untuk melindungi lingkungan.
- c) Rekanan dilarang keras terlibat dalam pembalakan liar atau penggunaan api yang tidak terkendali untuk membuka lahan hutan, perusakan karbon alami, habitat dan ekosistem.
- d) Rekanan dilarang keras melakukan transaksi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya alam di dalam Situs Warisan Dunia UNESCO, kecuali ada kesepakatan sebelumnya dengan otoritas pemerintah terkait dan UNESCO bahwa transaksi tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap Nilai Universal Luar Biasa dari situs tersebut.

## 9. Persaingan yang sehat

Rekanan tidak diperbolehkan mendiskusikan harga, tata cara distribusi, pelanggan, pengembangan produk, dan rencana atau aktivitas yang dilakukan oleh Rekanan kepada perusahaan pesaing dan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan persaingan atau anti-trust.

Detail isi Kode Etik Rekanan tersedia dan dapat dilihat pada situs web Bank <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-Rekanan-2022.pdf>.

Rekanan yang melanggar atau gagal mematuhi Kode Etik akan segera dilaporkan dan dapat menghadapi sanksi yang serius, termasuk pemutusan kontrak dan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam vendor penyedia barang atau jasa kepada Bank. Bank telah memiliki AYO LAPOR *Whistleblowing System* dalam rangka penanganan pengaduan agar dapat diinvestigasi dan ditangani secara objektif. Vendor dapat menyampaikan permasalahan terkait hal-hal/praktik yang bersifat ilegal, tidak etis, atau dipertanyakan (terutama terkait hal-hal yang ditetapkan dalam Kode Etik) secara rahasia dan tanpa adanya risiko.

### PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT)

Rekanan penyedia barang dan/atau jasa secara *online* dapat mengakses layanan ini untuk proses pendaftaran rekanan, *tender/bidding*, proses penagihan barang dan/atau jasa oleh Vendor termasuk pembayaran tagihan yang dilakukan oleh Bank. Proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan secara elektronik berbasis web/internet memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Adapun tujuan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik diantaranya adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; meningkatkan tingkat efisiensi proses pengadaan; mendukung proses *monitoring* dan audit; serta memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* dan informasi yang setara untuk semua Rekanan yang terlibat dalam proses pengadaan.

Selain itu, Bank juga telah menggunakan aplikasi pembayaran elektronik yang dinamakan SMART (*Spending Mangement & Automated Reporting Tool*) untuk otomasi pembayaran rutin tagihan-tagihan Bank dan tagihan vendor di luar dari aplikasi *e-Procurement*, sehingga seluruh pembayaran tagihan Bank tidak lagi bisa dilakukan secara manual.

### EVALUASI REKANAN (DUE DILIGENCE) TAHUN 2022

CIMB Niaga melakukan evaluasi rekanan Bank yang dilakukan setiap tahun. Pada tahun 2022, evaluasi terhadap rekanan Bank dalam pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

1. Evaluasi rekanan yang merupakan proses pelaksanaan uji tuntas terhadap keberadaan dan kondisi calon Rekanan dilakukan pada waktu pertama kali Bank bermaksud untuk menggunakan layanan vendor.
2. Tahapan pada evaluasi Rekanan yang dilakukan oleh tim Seleksi Rekanan adalah sebagai berikut:
  - a. Menerima formulir usulan pengajuan Vendor Baru. Usulan pengajuan Rekanan diterima secara tertulis dalam bentuk Formulir Pengajuan Vendor Baru yang telah disetujui oleh Pejabat D-2 Unit Kerja yang mengajukan usulan.
  - b. Menghubungi calon Rekanan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait serta memberikan formulir yang harus dilengkapi berupa:
    - i. Kode Etik Rekanan;
    - ii. Daftar Informasi dari Rekanan/Calon Rekanan berisi kuesioner *Sustainability Due Diligence* (SDD), terkait *sustainability* baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, serta pernyataan ada tidaknya hubungan dengan karyawan Bank;
    - iii. Surat pernyataan terkait akta pendirian perusahaan berupa struktur kepemilikan saham dan struktur direksi perusahaan;
    - iv. Surat pernyataan penunjukan PIC yang berhubungan dengan Bank;
    - v. Surat pernyataan ada tidaknya keterlibatan dengan kasus litigasi.
  - c. Meminta informasi klien dari calon Rekanan yang pernah dan sedang bekerja sama dengan calon Rekanan.
3. Memastikan calon Rekanan tidak terlibat atau melakukan aktivitas yang termasuk dalam daftar aktivitas usaha yang dilarang, seperti persenjataan dan amunisi, kasino, permainan hiburan, pembalakan/penebangan liar atau pembakaran liar atau aktivitas-aktivitas yang berdampak negatif pada situs warisan budaya serta tidak memiliki reputasi negatif dalam isu sosial dan lingkungan melalui pengisian kuesioner SDD.
4. Penilaian berkala terhadap Rekanan penyedia barang dan/atau jasa, tim Seleksi Rekanan akan membuat dokumentasi atas hasil penilaian kinerja Rekanan yang dilakukan oleh tim yang melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa serta Unit Kerja pengguna secara acak, dengan menggunakan formulir penilaian Rekanan dalam periode satu tahun satu kali.
5. Evaluasi Rekanan untuk pelaksana pekerjaan proyek, dapat ditindaklanjuti dengan memberikan penilaian atas hasil kinerja Rekanan untuk setiap proyek yang sudah diselesaikan.

## Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian

CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menjalankan pedoman tata cara perilaku yaitu Kode Etik & Perilaku Kepegawaian. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga menjadi dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

### TUJUAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Tujuan penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
2. Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
3. Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
4. Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis, dan hubungan dengan masyarakat umum.
5. Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam aktivitas operasional sehari-hari.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



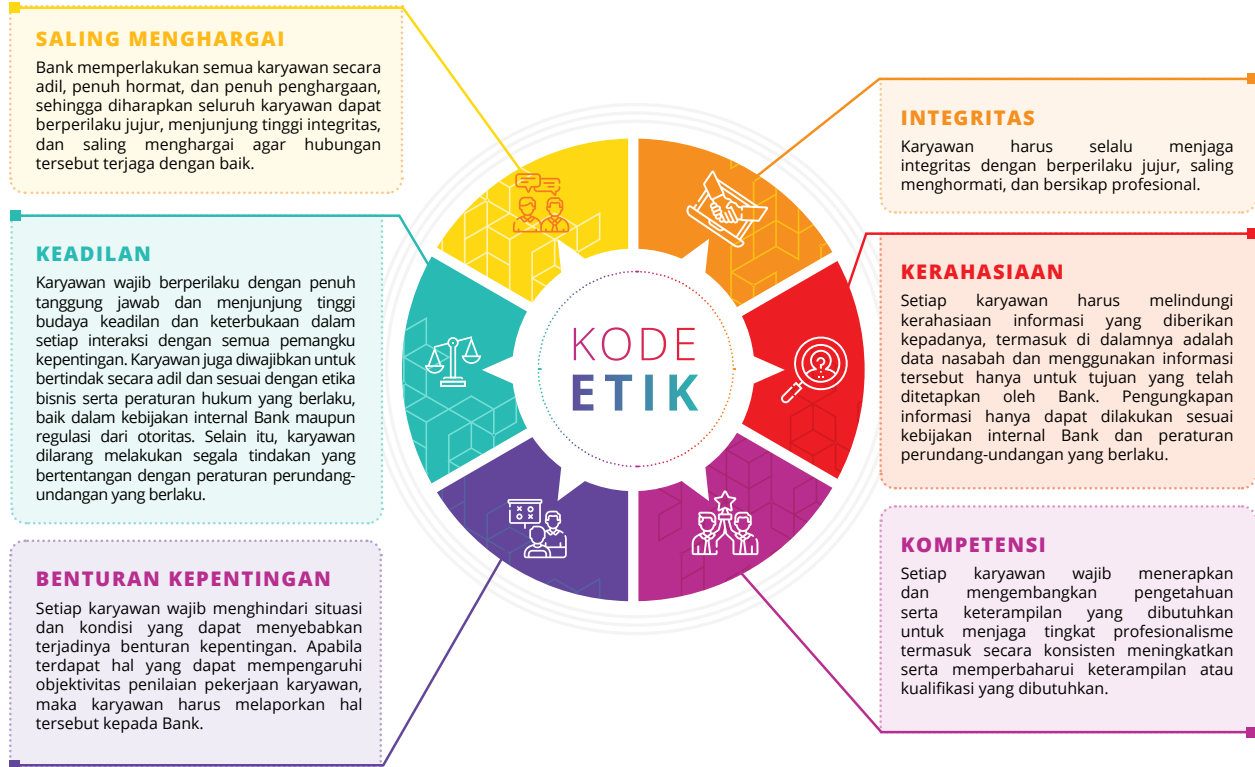
Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga berisikan 6 (enam) prinsip etika dasar setiap insan CIMB Niaga dalam berinteraksi secara profesional dalam menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari, meliputi:



Di samping prinsip di atas, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur kode perilaku yang menjadi panduan dan pedoman karyawan dalam berperilaku serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pokok-pokok isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian di antaranya terdiri dari:

1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*Insider Trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Ketentuan terhadap kepemilikan dan kerahasiaan informasi nasabah, Bank dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai Budaya Keberlanjutan (*Sustainability*);
17. Ketentuan mengenai Budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

## PERNYATAAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN BERLAKU BAGI SETIAP LEVEL ORGANISASI

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga berlaku bagi seluruh karyawan Bank termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Karyawan diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan ini serta menandatangani formulir pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

## PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

CIMB Niaga telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga secara berkala dan disampaikan kepada publik oleh Bank melalui situs web CIMB Niaga sejak tahun 2020. Untuk tahun 2022, penandatanganan dilakukan pada tanggal **21 Juni 2022**. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui sistem Y.O.D.A (*Your Own Digital Assistant*).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## SOSIALISASI SERTA PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

CIMB Niaga senantiasa melakukan berbagai upaya untuk memastikan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dapat dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan, diantaranya melalui penyebaran atau sosialisasi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian yang dilakukan dengan berbagai pendekatan diantaranya seminar/*workshop*, pelatihan, serta sosialisasi pasal-pasal dari Kode Etik & Perilaku Kepegawaian melalui saluran media internal Bank kepada seluruh karyawan. Sosialisasi dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari.

CIMB Niaga juga telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* terkait dengan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian yang dilakukan melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG). Hal ini dilakukan sebagai upaya agar materi untuk pemahaman Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dapat diakses oleh karyawan di manapun dan kapanpun. CIMB Niaga juga telah mengunggah dokumen Kode Etik & Perilaku Kepegawaian di web kebijakan internal Bank (*e-Manual*) agar dapat diunduh dengan mudah oleh seluruh karyawan.

CIMB Niaga akan memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melanggar Kode Etik & Perilaku Kepegawaian yang berlaku yang bertujuan untuk menimbulkan efek jera bagi pelanggar serta sebagai sarana pembelajaran untuk karyawan lainnya agar selalu patuh terhadap Kode Etik & Perilaku Kepegawaian.

Untuk memudahkan proses identifikasi atas pelanggaran yang terjadi, CIMB Niaga menyediakan saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia yang dapat digunakan karyawan sebagai sarana pelaporan pelanggaran Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, yaitu:

- Situs web : <https://idn.deloitte-halo.com/ayolapor/>
- e-Mail* : ayolapor@tipoffs.info
- Telepon : 14031
- SMS & WA : +62 822 11356363
- Faksimili : +62 21 2856 5231
- Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

## KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

CIMB Niaga menjalankan Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran dengan No. A.11.02 yang mengatur pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan. Kebijakan tersebut mengatur peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

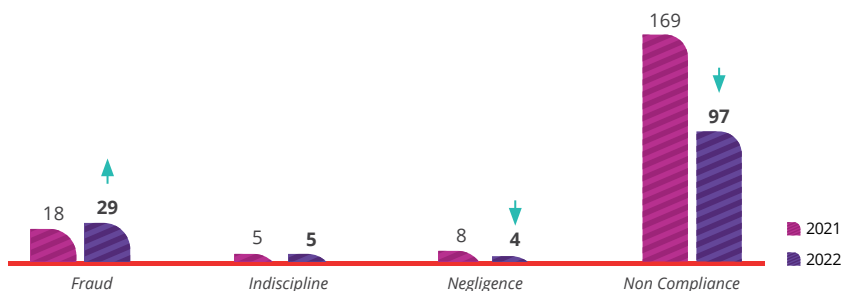
Penentuan sanksi atas pelanggaran disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh Komite Disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik & Perilaku Kepegawaiannya pada tahun 2022, meliputi:

- Coaching*
- Surat Teguran
- Surat Peringatan 1 (SP 1)
- Surat Peringatan 2 (SP 2)
- Surat Peringatan 3 (SP 3)
- Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK)
- Hukuman Jabatan (Demosi/Pembebasan Jabatan)
- Pembebasan Tugas (Skorsing)

## DATA PELANGGARAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, terdapat **135 (seratus tiga puluh lima)** karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:

### Kategori dan Jumlah Pelanggaran serta Tren Kualitas Penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Tahun 2021-2022





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

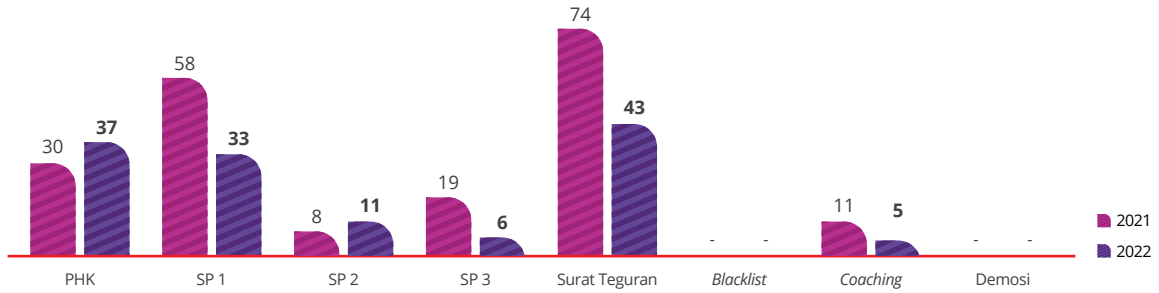


Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### Jumlah & Jenis Sanksi Pelanggaran Kewagaiaan Tahun 2021 – 2022



## Nilai dan Budaya Perusahaan

Nilai dan Budaya Perusahaan beserta definisinya disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### PENYELARASAN BUDAYA KERJA (EPICC)

Nilai – nilai Perusahaan merupakan pondasi dalam membangun budaya perusahaan, sebagai dasar tuntunan perilaku bagi setiap karyawan dalam bersikap dan berinteraksi dengan para *stakeholder*/pemangku kepentingan, antara lain dengan sesama rekan kerja, manajemen senior, nasabah, regulator, serta pihak-pihak eksternal lainnya. Sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai dan budaya perusahaan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari secara berkesinambungan, Bank melakukan berbagai inisiatif mencakup:

#### EPICC Communication

Merupakan upaya membangun kesadaran (*awareness*) melalui berbagai macam program kampanye, baik *online* maupun *offline* diantaranya edukasi perilaku kunci yang harus diterapkan baik oleh pimpinan maupun karyawan melalui publikasi EPICC (*bite size campaign*), cerita inspiratif (EPICC *Stories*) yang diluncurkan melalui media majalah internal (e-portrait), kompetisi dan kuis, seri *talkshow* (HyTalks), EPICC *Town Hall* dan upaya lainnya. Seluruh program EPICC *Communication* tersebut berhasil diikuti oleh lebih dari 11.000 peserta sepanjang tahun 2022.

#### EPICC Cascading

Merupakan upaya internalisasi melalui pelatihan/seminar yang dilakukan di seluruh tingkatan organisasi mulai dari level Direksi hingga seluruh karyawan. Pelatihan tersebut tidak hanya berisi sosialisasi nilai perusahaan saja, namun juga mencakup edukasi peningkatan keterampilan (*skill building*) terkait EPICC, pemahaman realita kondisi EPICC saat ini dan masa datang serta perumusan komitmen bersama sebagai upaya peningkatan nilai EPICC.

Untuk memastikan kontinuitas dan konsistensi, upaya tersebut dilanjutkan dengan menyelenggarakan EPICC *Hours*, sebuah wadah bagi pimpinan dan karyawan untuk berinteraksi guna memastikan nilai-nilai EPICC telah dijalankan secara konsisten di unit kerjanya.

Dalam mendukung berbagai program EPICC *Cascading* di masing-masing unit kerja, Bank membentuk Komunitas Duta EPICC, terdiri dari *Key Focal Point* –pimpinan senior unit kerja; dan Duta EPICC. Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank memiliki 14 *Key Focal Point* dan 281 Duta EPICC dari berbagai level karyawan.

#### EPICC Hardwiring

Merupakan upaya perumusan kembali kebijakan, peraturan, panduan, SOP yang mengakomodir nilai dan perilaku kunci EPICC di dalamnya. Upaya ini dilakukan agar proses kerja dapat selaras dengan nilai-nilai Perusahaan yang pada akhirnya membentuk individu-individu yang selalu menerapkan nilai EPICC (*Live the EPICC Value*). Beberapa upaya EPICC *Hardwiring* yang dilakukan sepanjang 2022 meliputi perubahan formulir wawancara calon karyawan, penerapan EPICC *Compulsory Feedback* pada proses penilaian kinerja karyawan akhir tahun, kriteria identifikasi Talenta, dan sebagainya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

CIMB Niaga mengalokasikan dana untuk melaksanakan program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR). Dana tersebut merupakan salah satu komitmen serta kontribusi Bank dalam jangka panjang kepada lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Informasi secara rinci terkait dengan kegiatan CSR Bank selama tahun 2022 disampaikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini dan juga Laporan Keberlanjutan 2022 yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

CIMB Niaga berkomitmen penuh tidak memberikan dana untuk kegiatan partai politik manapun. Kendati demikian, CIMB Niaga tetap memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan politik dengan batasan-batasan tertentu agar terhindar dari munculnya potensi *conflict of interest*.

Komitmen ini telah dituangkan dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank serta Kebijakan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bank mengenai Aktivitas Karyawan di Luar Perusahaan terkait Organisasi Politik atau Kegiatan Politik. Berbagai kebijakan tersebut mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

## Perlindungan Hak Kreditur

Dengan penerapan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05, CIMB Niaga memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur serta senantiasa menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Kebijakan tersebut merupakan pedoman bagi Bank dalam melakukan penerimaan pinjaman dari kreditur dan telah diunggah di situs web Bank.

Implementasi atas kebijakan tersebut menjadikan Bank selalu menjalankan keterbukaan informasi secara jujur dan transparan dan persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur. Seluruh kreditur maupun mitra usaha Bank dapat memperoleh informasi

yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar, dan akurat.

Di samping itu, CIMB Niaga juga menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, sebagaimana yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dan menjalankan kewajiban Bank sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu. Bank juga berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.



# Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

Pemenuhan terhadap kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan dilakukan Bank selaras dengan ketentuan berlaku. Upaya ini dilakukan dengan penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web CIMB Niaga ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)) sebagaimana berikut ini:

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga maupun pada surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia meskipun berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 publikasi pada surat kabar sudah tidak diwajibkan lagi.
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
  - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
  - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 2 (dua) tahun buku sebelumnya.
  - c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
  - d. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang menggantikan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 serta Peraturan OJK

No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham sesuai periode yang ditentukan.

- e. Laporan Tahunan (keuangan dan non-keuangan) yang telah termuat pada situs web CIMB Niaga.
4. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Triwulanan dan Tahunan yang diumumkan sesuai dengan Peraturan OJK melalui situs web CIMB Niaga.

## TRANSPARANSI KONDISI NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai-Nilai Utama Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Dewan Komisaris, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web CIMB Niaga, media sosial, ataupun *Contact Center* CIMB Niaga agar nasabah, investor, dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga.
5. Informasi atau fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web CIMB Niaga dan Bursa Efek Indonesia.
6. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat disampaikan melalui berbagai media cetak dan elektronik termasuk melalui *E-mail*, situs web dan berbagai media sosial yang dimiliki CIMB Niaga.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi CIMB Niaga

Sepanjang tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan pembelian kembali atas saham dan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang masih beredar di bursa efek.

## Kebijakan **Dividen**

Informasi mengenai Kebijakan Dividen telah dijelaskan lebih lanjut pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Informasi mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Bank telah dijelaskan lebih lanjut pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

## Kebijakan Conflict Management (Termasuk *Insider Trading*)

Penerapan kebijakan *Conflict Management* bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam lingkungan Bank maupun CIMB Group akibat pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai nasabah CIMB Niaga maupun CIMB Group. Implementasi kebijakan tersebut mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group. Pelaksanaan kebijakan ini diharapkan dapat memitigasi penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam).

Kebijakan *Conflict Management* menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Bank. Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout*, yaitu pelarangan seluruh

karyawan serta manajemen untuk melakukan kegiatan transaksi dalam bentuk Surat Berharga Bank pada periode-periode tertentu.

Periode *Blackout* wajib diumumkan kepada seluruh karyawan Bank oleh *Control Room* Bank (Corporate Affairs Group), termasuk diinformasikan kepada *Control Room* CIMB Group. Setiap karyawan dan manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (di luar periode *Blackout*) juga diwajibkan untuk melaporkan dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (Corporate Affairs Group) selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan dan melaporkan kembali kepada *Control Room* Bank selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.



# Kebijakan Perlindungan Nasabah

Bagi CIMB Niaga, nasabah adalah **#YangUtama** yang tidak dapat terpisahkan dari kebijakan Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan perbankan, memberikan solusi keuangan yang inovatif dan melindungi kepentingan nasabahnya. Secara konsisten, CIMB Niaga menerapkan budaya kerja EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration dan Customer Centricity*) pada setiap kegiatan sebagai upaya dalam memberikan *Customer Experience* terbaik bagi nasabah.

Dalam melindungi nasabah, CIMB Niaga berpedoman pada kebijakan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta POJK No. 6/POJK.07/2022 perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Setiap suara nasabah adalah aspirasi bagi CIMB Niaga. Melalui Customer Care Unit (CCU) Bank menindaklanjuti pengaduan nasabah atas produk dan jasa layanan perbankan dan keuangan sesuai *Service Level Agreement (SLA)*. Sebagai wujud komitmen CIMB Niaga dalam memberi pengalaman terbaik bagi nasabah **#YangUtama**, evaluasi dan inovasi berkelanjutan dilakukan untuk dapat menyelesaikan pengaduan nasabah lebih baik dan cepat. Pada tahun 2022, CIMB Niaga menyelesaikan sebanyak 99% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu.

CIMB Niaga mencatatkan berbagai pencapaian dan kinerja membanggakan di 2022. Melalui ekosistem pengukuran *Net Promoter Score (NPS)* sebagai metrik utama yang mewakili suara nasabah, pencapaian CIMB Niaga pada survei ini di tahun 2022 adalah 50% (*General Banking NPS*). Hal ini dapat terwujud atas hasil perbaikan proses dan layanan yang berkelanjutan dengan tujuan memberikan *Customer Experience* yang baik untuk nasabah **#YangUtama**.

Lebih lanjut, melalui Layanan Digital OCTO Mobile, OCTO Clicks dan BizChannel, CIMB Niaga memberikan pengalaman perbankan yang berbeda dan istimewa bagi nasabah. Layanan perbankan digital ini sangat membantu Nasabah dalam menjalankan aktifitas perbankan kapan dan dari mana saja secara aman, baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Hal ini dilakukan CIMB Niaga dalam menjawab kebutuhan nasabah **#YangUtama**.

*Customer Centricity* adalah salah satu nilai budaya EPICC yang diterapkan **#teamCIMBNiaga** pada setiap kegiatan dengan tujuan utama memberikan *Customer Experience* yang baik pada setiap *journey*. Upaya CIMB Niaga untuk membangun budaya *Customer Centricity* dilakukan mulai dari pelatihan *Customer Experience* kepada setiap karyawan, komunikasi untuk membangun *awareness* dan serangkaian program apresiasi kepada para karyawan berprestasi.

CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya melalui berbagai program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

## NILAI NET PROMOTOR SCORE (NPS)

Tahun	Nilai NPS
2022*	50%
2021	28%

\*General Banking NPS

## JUMLAH KELUHAN DAN PERSENTASE PENYELESAIAN

Tahun	Jumlah Keluhan	Keluhan Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2022	50.277	49.756	99%
2021	44.813	43.938	98%

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

## JENIS DAN JUMLAH SERTA PENYELESAIAN KELUHAN

Jenis Keluhan	2022		2021	
	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai
Keuangan	33.053	32.662	25.611	24.889
Non-Keuangan	17.224	17.094	19.202	19.049
- Kualitas Layanan	1227	1223	834	816
- Lain-lain	15.997	15.871	18.368	18.233
<b>Jumlah</b>	<b>50.277</b>	<b>49.756</b>	<b>44.813</b>	<b>43.938</b>

## PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2022

CIMB Niaga melakukan publikasi penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank paling kurang setahun 1 (satu) kali pada Laporan Tahunan dan situs web Bank berdasarkan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, sebagaimana tabel di bawah ini.

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
<i>Bancassurance</i>	13	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	13
Deposito	62	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	62
<i>Direct Debit</i>	21	24,42%	65	75,58%	-	0,00%	86
<i>Electronic Banking</i>	19.676	98,97%	204	1,03%	-	0,00%	19.880
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	20.781	99,38%	130	0,62%	-	0,00%	20.911
Kartu Kredit	5.725	99,48%	30	0,52%	-	0,00%	5.755
Kliring (Transfer)/Remittance	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit Tanpa Agunan	311	99,04%	3	0,96%	-	0,00%	314
Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	3	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	3
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen	52	89,66%	6	10,34%	-	0,00%	58
Penghimpunan Dana Lainnya	1.573	99,75%	4	0,25%	-	0,00%	1.577
Penyaluran Dana Lainnya	1	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	1
Reksa dana	285	98,96%	3	1,04%	-	0,00%	288
Tabungan	1.246	94,61%	71	5,39%	-	0,00%	1.317
<i>Wealth Management</i>	7	58,33%	5	41,67%	-	0,00%	12
<b>Total</b>	<b>49.756</b>	<b>98,96%</b>	<b>521</b>	<b>1,04%</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>50.277</b>



# Pelanggaran (*Fraud*) Internal

## KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi. Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga disusun berdasarkan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum.

Berdasarkan peraturan tersebut, Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi dalam mengendalikan serta memperhatikan potensi pelanggaran (*fraud*) internal yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian. Secara lebih rinci, Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga dijabarkan pada Bab Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini, merupakan upaya Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi, mencegah terjadinya pelanggaran *fraud* berikut konsekuensinya bagi pelaku bilamana ditemukan pelanggaran tersebut.

Komitmen dari jajaran pimpinan CIMB Niaga bahwa segala jenis pelanggaran/*fraud* akan ditindak tegas tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana kepada karyawan yang melakukannya. Hal ini selaras dengan salah satu pilar penting dalam penerapan Kebijakan *Anti-Fraud* yakni *Tone from The Top*, yang pada akhirnya menjadi suatu sikap tegas atau komitmen menolak tegas segala jenis tindakan *fraud* atau *Zero Tolerance to Fraud*.

Pemberian sanksi kepada pelaku *fraud* dilakukan melalui TPTDK (Tim Penetapan Tindak Disiplin Karyawan) yang bertugas untuk memutuskan sanksi kepada pelaku *fraud*, agar penerapan *Zero Tolerance to Fraud* berjalan dengan transparan, adil, dan profesional. CIMB Niaga secara berkelanjutan mengkomunikasikan *Tone from The Top* terkait *Zero Tolerance to Fraud* kepada seluruh jajaran organisasi melalui partisipasi aktif Direksi pada program sosialisasi penerapan *Anti-Fraud awareness* serta budaya *speak up* baik dalam *mandatory training*, *sharing session* maupun kampanye *Anti-Fraud* lainnya.

## TINDAK MITIGASI CIMB NIAGA TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

### PENGAWASAN AKTIF MANAJEMEN TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

Manajemen Bank berperan aktif dalam melakukan pengawasan atas penerapan Kebijakan *Anti-Fraud*. Pengawasan yang dilakukan Manajemen diantaranya dilakukan terhadap pelaksanaan program sosialisasi *Anti-Fraud*. Manajemen Bank juga telah melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris maupun seluruh karyawan CIMB Niaga *tanpa terkecuali*. Penandatanganan ini sekaligus upaya pemenuhan atas POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum.

### PROGRAM SOSIALISASI ANTI-FRAUD KEPADA KARYAWAN

Langkah mitigasi CIMB Niaga agar karyawan tidak melakukan pelanggaran *fraud* dilakukan dengan sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran organisasi dengan menggunakan berbagai metode dan media, baik secara tatap muka, *virtual* maupun *e-Learning*, serta media komunikasi internal lainnya seperti *email blast*, buletin internal maupun *desktop wallpaper* dan poster.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kampanye *Anti-Fraud* baik kepada karyawan internal maupun kepada nasabah, antara lain:

#### 1. *Anti-Fraud Awareness* kepada karyawan:

- Training wajib *Anti-Fraud Awareness* untuk seluruh karyawan pada unit kerja Emerging Business Banking (EBB), Consumer Collection & Recovery (CCNR), Human Resources, Syariah, Network, OIT dan DP/TCB.
- Training *Investigation Skill* untuk seluruh Risk Control Unit (RCU) dan unit kerja pemeriksa lainnya.
- Sosialisasi melalui media internal (HR Info, PC Wallpaper, Poster, Y.O.D.A., media sosial, webinar HyFit, TV Pengumuman dan TV Digital).
- Sosialisasi Hari Anti-Korupsi sedunia melalui *email blast* dan sebagai acara puncak pada 9 Desember 2022 ditayangkan video Direksi.
- Sebagai mitigasi risiko siber, Bank telah melakukan sosialisasi *Information Security Awareness* kepada seluruh karyawan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan

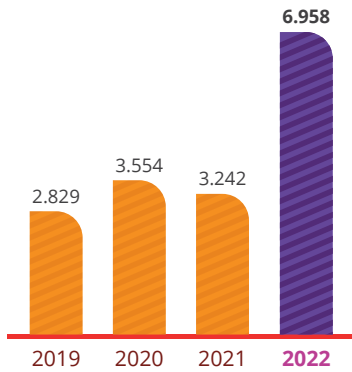


Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Pada tahun 2022 tercatat sebanyak **6.958 karyawan** yang telah mengikuti pelatihan *Anti-Fraud Awareness* dan *Information Security Awareness* baik secara tatap muka maupun daring.



**2. Anti-Fraud Awareness untuk nasabah (Customer Anti-Fraud Awareness)** dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yaitu media sosial (*Facebook, Twitter, Instagram*), WhatsApp/SMS, layar ATM/CDM/CRM/OCTO Mobile/Clicks, surat elektronik, *account/*

*combined/billing statement* dan *IVR Call Center*. Adapun pesan yang disampaikan kepada para nasabah antara lain menyangkut himbauan untuk:

- Tidak memberikan data rahasia kepada pihak lain yang tidak berkepentingan seperti Buku Tabungan, Kartu & PIN ATM, *passcode/OTP* dan CVV.
- Memeriksa laporan rekening yang dikirimkan bank dan melaporkan jika menemukan transaksi yang mencurigakan/tidak sesuai.
- Tidak menyerahkan dana tunai untuk transaksi di luar konter teller termasuk kepada karyawan Bank.
- Menjaga kerahasiaan data transaksi dan waspada terhadap *call center* palsu.
- Tidak menitipkan *pre-signed blank form* kepada pihak manapun termasuk karyawan Bank.

CIMB Niaga melaksanakan program edukasi mengenai *anti-fraud awareness* yang dilakukan dengan tujuan agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi, dan menghindari potensi pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh karyawan.

## DATA PELANGGARAN DAN SANKSI INTERNAL FRAUD

Tabel berikut memaparkan data pelanggaran dengan nominal diatas Rp100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) yang dilakukan oleh Manajemen, serta karyawan tetap dan tidak tetap sebagaimana diatur dalam POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud*.

	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Telah diselesaikan		-	3	3		-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank		-	-	2		-
Belum tercapai penyelesaiannya		-	-	-		-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		-	1	-		-
<b>Jumlah Fraud</b>		-	4	5		-

Pada tahun 2022, CIMB Niaga memberikan tindakan tegas berupa sanksi kepada **30 (tiga puluh) karyawan** berupa **pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada 22 karyawan** dan **surat peringatan/teguran (SP/ST) kepada 8 karyawan** dengan rincian sebagai berikut:



Dengan adanya pengawasan aktif dari manajemen, kuatnya budaya kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi dan ditunjang dengan berbagai program sosialisasi/pelatihan baik kepada karyawan maupun nasabah diharapkan dapat semakin menghindari terjadinya pelanggaran *fraud* di CIMB Niaga. Namun berbagai tindakan mitigasi yang disampaikan tersebut hanyalah beberapa perangkat mitigasi pelanggaran *fraud*, CIMB Niaga memiliki berbagai macam perangkat lainnya yang terdapat di seluruh direktorat/bagian dan diterapkan sesuai dengan fungsinya masing-masing.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Lebih dari satu dekade, CIMB Niaga memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis Bank sejak tahun 2011. WBS CIMB Niaga merujuk pada ketentuan Bank Indonesia (BI) yaitu SEBI No. 13/28/DPNP perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum yang kemudian dikinikn dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum.

Pengembangan WBS juga terus dilaksanakan Bank selaras dengan perkembangan bisnis. CIMB Niaga menjalin kerja sama berkelanjutan dengan PT Deloitte Advis Indonesia sejak 4 Desember 2017 untuk mengelola laporan *whistleblowing* Bank. Kerjasama ini memiliki tujuan agar pelaporan pelanggaran dapat dikelola secara profesional dan independen. Lebih lanjut, hal ini juga mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan laporan dengan lebih leluasa/nyaman tanpa ragu, serta membuktikan komitmen Bank dalam menjalankan prinsip Tata Kelola yang baik melalui upaya pengendalian internal.

## MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM CIMB NIAGA - DELOITTE



### MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia:

- Situs web : <https://idn.deloitte-halo.com/ayolapor/>.
- e-mail* : [ayolapor@tipoffs.info](mailto:ayolapor@tipoffs.info)
- Telepon : 14031
- SMS & WA : +62 822 1135 6363
- Faksimili : +62 21 2856 5231
- Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank, CIMB Niaga berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi. Seluruh nama/

identitas/*e-mail*/nomor telepon pelapor hanya dapat diberikan atas izin dari pihak pelapor.

Setiap pelapor wajib memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik. CIMB Niaga memberikan kebebasan dan tidak mewajibkan pelapor untuk menyertakan identitasnya maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Sementara bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, dapat disertakan saat pelaporan.

### PENANGANAN PENGADUAN

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh *Whistleblowing Officer*. Laporan adanya indikasi pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. *Whistleblowing Officer*





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

akan mengevaluasi dan menganalisis seluruh laporan yang masuk sesuai dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*, yang mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.

Laporan yang disertai dengan identitas pelapor berikut nomor/*e-mail* yang dapat dihubungi, apabila dianggap perlu informasi tambahan, *Whistleblowing Officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Namun, apabila pihak pelapor tidak bersedia memberikan nomor/*e-mail* yang dapat dihubungi, maka bila Bank membutuhkan informasi tambahan akan disampaikan melalui PT Deloitte Advis Indonesia agar diteruskan kepada pihak pelapor.

Selanjutnya pelapor yang menyampaikan identitasnya akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, sampai dengan laporan selesai ditindaklanjuti. Melalui PT Deloitte Advis Indonesia, pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya. *Whistleblowing Officer* wajib mengadministrasikan laporan pelanggaran.

Jenis atau esensi laporan yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait *whistleblowing* adalah laporan menyangkut *fraud*, pencucian uang (*money laundering*) dan sumber daya manusia (*human resources*). Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan (*out of scope*) dengan ruang lingkup dari *Whistleblowing System*, maka *Whistleblowing Officer* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

*Whistleblowing Coordinator/Officer* CIMB Niaga secara berkala wajib melaporkan status tindak lanjut atas laporan *whistleblowing* yang masuk kepada Direktur penanggung jawab *Whistleblowing System*, yaitu Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dan Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia, Chief Audit Executive, serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Coordinator Unit*. Selanjutnya dalam menjalankan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, laporan mengenai *whistleblowing* ini disampaikan secara berkala (*on quarterly basis*) kepada komite setingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan CIMB Niaga saat ini berdasarkan kebijakan internal Bank, adalah:

1. **Penanggung jawab *Whistleblowing System* CIMB Niaga** adalah Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi proses penanganan laporan *whistleblowing* secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.
2. ***Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga** adalah unit Anti Fraud Management di mana pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management juga ditunjuk sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* CIMB Niaga.
3. ***Whistleblowing Coordinator Unit*** beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management (AFM), Anti Money Laundering (AML) dan Human Resources (HR) sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh *Whistleblowing System*.  
  
*Whistleblowing Coordinator Unit* memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau keputusan apakah laporan dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, tidak valid, menutup status laporan ataupun membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut.
4. ***Whistleblowing Officer*** adalah karyawan dari unit AFM, AML dan HR yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisis terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Coordinator Unit* untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Khusus untuk *Whistleblowing Officer* dari Anti Fraud Management dan sesuai dengan fungsi unit Anti Fraud Management sebagai koordinator maka *Whistleblowing Officer* Anti Fraud Management juga berfungsi sebagai *Whistleblowing Officer* CIMB Niaga untuk membantu tugas dari *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga.
5. **Chief Audit Executive (CAE)** melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan *Whistleblowing System*



## PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran Bank (*whistleblowing system*) berupa:

1. Dewan Komisaris menjadi pihak penerima laporan bilamana indikasi pelanggaran dilakukan oleh Presiden Direktur, Anggota Dewan Komisaris dan Presiden Komisaris sesuai matriks berikut:

Pihak yang Dilaporkan	Laporan ditujukan Kepada
Presiden Direktur	Presiden Komisaris
Anggota Dewan Komisaris	Presiden Komisaris
Presiden Komisaris	Dewan Komisaris

2. Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas dimana didalamnya terdapat komitmen untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan Bank.
3. Menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan melalui Komite Audit secara berkala setiap kuartal serta memberikan arahan untuk tindak lanjut perbaikan atas isu yang signifikan berdasarkan laporan *whistleblowing*.

nasabah/rekanan selain situs web CIMB Niaga, sosialisasi dilakukan dengan menggunakan poster yang dipasang di area terbuka di kantor cabang. Khusus untuk pihak rekanan CIMB Niaga sosialisasi juga tercantum pada Perjanjian Kerjasama (PKS) dan surat himbuan anti gratifikasi yang dikirimkan 2 (dua) kali dalam setahun dimana pihak rekanan diminta untuk melaporkan kepada Bank bilamana terjadi indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Bank.

## SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

CIMB Niaga menyediakan saluran pelaporan pelanggaran untuk karyawan internal dan pihak luar/nasabah/pihak rekanan, bertujuan memudahkan berjalannya aktivitas operasional Bank serta meminimalisir terjadinya pelanggaran di lingkungan Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan sosialisasi pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*.

Untuk karyawan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain pelatihan, *sharing session* dan media komunikasi internal lainnya seperti poster, *desktop wallpaper*, LED poster, dan *e-learning*. Untuk pihak luar/

## JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN 2022 DAN 2021

Pada tahun 2022, jumlah pengaduan yang diterima oleh *whistleblowing system* sebanyak **164 (seratus enam puluh empat) laporan**. Dari laporan tersebut, yang **valid untuk diinvestigasi adalah sebanyak 59 (lima puluh sembilan) laporan**, dimana **52 (lima puluh dua) laporan atau 88% sudah selesai diinvestigasi** dengan hasil sebanyak **43 (empat puluh tiga) laporan terbukti valid, 9 (sembilan) tidak valid dan 7 (tujuh) laporan dalam proses investigasi**. Sisa-nya sebanyak 17 (tujuh belas) laporan masih dalam status menunggu data/informasi/bukti tambahan dari pelapor) dan akan ditindaklanjuti pada tahun berikutnya.

Status Laporan <i>Whistleblowing</i> (WB)	Jumlah	
	2022	2021
<b>Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (Pre-CLOSED)</b>	<b>88</b>	<b>85</b>
<b>Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi</b>	<b>59</b>	<b>44</b>
a. Laporan WB yang telah selesai diinvestigasi (status <i>CLOSED</i> )	52	36
b. Laporan WB yang belum selesai diinvestigasi (status <i>OPEN</i> )	7	8
<b>Laporan WB yang masih menunggu kelengkapan data</b>	<b>17</b>	<b>4</b>
<b>Total Laporan yang diterima</b>	<b>164</b>	<b>133</b>
Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi	43	30
Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi terkait dengan <i>Fraud</i>	3	2
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima	32%	27%
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang valid untuk diinvestigasi (per akhir bulan Desember)	88%	82%



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TEMA/TOPIK ISU LAPORAN WHISTLEBLOWING 2022

Beberapa isu utama dari laporan yang diterima dan layak ditindaklanjuti antara lain:

### FRAUD

- Manipulasi biaya *entertainment* yang dilakukan oleh RM dan BM
- Pemalsuan surat kuasa atas nama nasabah untuk keperluan penutupan polis asuransi tanpa sepengetahuan nasabah
- Mitra pemasar kartu kredit menggunakan identitas orang lain untuk bekerja

### PENCUCIAN UANG

- Penyalagunaan rekening CIMB Niaga sebagai rekening penampung tindakan kejahatan
- Penipuan *online* menggunakan *virtual account* Go Pay, OVO, Dana ID, LinkQu.

### SUMBER DAYA MANUSIA

- Keluhan terhadap sikap dan tindakan pimpinan unit
- Pemerasan oleh pimpinan terkait komisi petugas *collection*
- Meminta pembagian komisi kepada karyawan pihak ketiga terkait penjualan produk kerjasama
- Pemberian gratifikasi oleh pihak ketiga kepada karyawan
- Keluhan nasabah terhadap karyawan

## TINDAK LANJUT ATAS PELANGGARAN

CIMB Niaga senantiasa memegang komitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan termasuk memberikan sanksi tegas atas tindakan pelanggaran yang dilaporkan dan terbukti. Pada tahun 2022 terdapat **4 (empat) karyawan yang dilaporkan melakukan pelanggaran dan terbukti sehingga dikenakan sanksi**, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

	Surat Teguran	SP 1	SP 2	SP 3	PHK	TOTAL
2022	-	-	-	1	3	4
2021	1	-	-	1	6*	8

\* tambahan 1 karyawan yang dikenakan PHK di awal tahun 2022



# Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards

No.	Kriteria	Halaman
<b>Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham</b>		
<b>A.1</b>	<b>Hak-Hak Dasar Pemegang Saham</b>	
A.1.1	Perusahaan melakukan pembagian dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam kurun waktu 30 hari sejak (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final.	229 & 560
<b>A.2</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi dalam Pengambilan Keputusan terkait dengan Perubahan-Perubahan Fundamental Perusahaan</b>	
<b>Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:</b>		
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan	424
A.2.2	Otorisasi penerbitan saham baru	424
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian aset yang menyebabkan penjualan perusahaan	424
<b>A.3</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS dan Mendapatkan Informasi terkait Tata Tertib RUPS, termasuk Prosedur Pemungutan Suara</b>	
A.3.1	Pemegang saham diberi kesempatan yang dibuktikan dengan adanya agenda, untuk berpartisipasi dalam menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda dan honorarium lainnya) atau setiap kenaikan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif.	424 & 429
A.3.2	Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris	424, 436 & 447
A.3.3	Perusahaan memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris secara individu.	426 - 428
A.3.4	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dalam RUPS sebelum RUPS dimulai.	426
A.3.5	Risalah RUPST yang terakhir mencatat adanya kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan mencatat pertanyaan tersebut beserta jawaban yang diberikan.	425
A.3.6	Perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan/agenda pada RUPST terakhir yang meliputi suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara.	426 - 430
A.3.7	Perusahaan mengungkapkan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPST terakhir.	425
A.3.8	Perusahaan mengungkapkan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO menghadiri RUPST terakhir?	425
A.3.9	Perusahaan mengizinkan pemungutan suara tanpa kehadiran ( <i>voting in absentia</i> ).	426
A.3.10	Pemungutan suara dilakukan dengan cara tertutup (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan dalam RUPST terakhir.	426 - 430
A.3.11	Perusahaan mengungkapkan penggunaan pihak independen (pengamat) untuk melakukan/memvalidasi perhitungan suara dalam RUPS.	426
A.3.12	Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan pada RUPST/RUPSLB yang terakhir di satu hari kerja setelah RUPS tersebut dilaksanakan.	425
A.3.13	Perusahaan melakukan pemanggilan sekurang-kurangnya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	425
A.3.14	Perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan Perusahaan.	425
A.3.15	Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST.	424
<b>A.4</b>	<b>Pasar Harus Diizinkan untuk Mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan</b>	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.	232-233
<b>A.5</b>	<b>Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, Termasuk Investor Institusi Harus Difasilitasi oleh Perusahaan</b>	
A.5.1	Perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilakukan perusahaan untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST.	424-435 & 548-551
<b>Prinsip B: Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham</b>		
<b>B.1</b>	<b>Kepemilikan Saham dan Hak Suara</b>	
B.1.1	Setiap 1 lembar saham biasa memiliki 1 hak suara.	424
B.1.2	Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu kelas/seri saham, maka hak suara untuk tiap-tiap seri saham dipublikasikan (contoh melalui situs Bank/Bursa/regulator).	424



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
<b>B.2</b>	<b>Panggilan RUPST</b>	
B.2.1	Setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) pembahasan, tidak terdapat penggabungan beberapa pembahasan dalam 1 (satu) keputusan.	425-430
B.2.2	Panggilan RUPST terakhir diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dan dipublikasikan di hari yang sama dengan versi Bahasa Indonesia.	425
	<b>Panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:</b>	
B.2.3	Terdapat informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi (minimal usia, pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan publik lain) yang akan diipilih/dipilih kembali.	425
B.2.4	Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk kembali teridentifikasi dengan jelas.	425 & 427
B.2.5	Dokumen surat kuasa tersedia dan mudah diperoleh.	424
<b>B.3</b>	<b>Larangan Perdagangan oleh Orang Dalam dan Tindakan Menguntungkan Diri Sendiri</b>	
B.3.1	Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum.	111 & 560
B.3.2	Perusahaan mewajibkan Direksi/Komisaris melaporkan transaksi saham Perusahaan milik mereka dalam kurun waktu 3 hari kerja.	111, 547 & 560
<b>B.4</b>	<b>Transaksi Pihak Terkait yang dilakukan oleh Direksi dan Senior Manajemen</b>	
B.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi/Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam setiap transaksi dan benturan kepentingan lainnya.	441, 452, 555 & 560
B.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Komite Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait dilakukan atas nama kepentingan perusahaan dan pemegang saham.	233-236, 484-486 & 547
B.4.3	Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi rapat dimana mereka memiliki benturan kepentingan.	441 & 452
B.4.4	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan pemberian pinjaman dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar ( <i>arm's length basis</i> ).	441, 453 & 547
<b>B.5</b>	<b>Melindungi Hak Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Penyalahgunaan</b>	
B.5.1	Perusahaan mempublikasikan transaksi dengan pihak terkait telah dilakukan dengan persyaratan dan harga yang wajar dan sesuai pasar ( <i>arm's length basis</i> ).	233-236 & 547
B.5.2.	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan.	233-236 & 547
<b>Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan</b>		
<b>C.1</b>	<b>Menghormati Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau melalui Perjanjian Bersama</b>	
	<b>Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai:</b>	
C.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen.	561-562, 619-623 & 632-634
C.1.2	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemilihan pemasok.	552-554
C.1.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya ( <i>value chain</i> ) dan konsisten dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.	552-554, 623-627 & Laporan Keberlanjutan 2022
C.1.4	Perusahaan mengungkapkan usahanya dalam berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi.	635-639
C.1.5	Perusahaan mengungkapkan program dan prosedur antikorupsi.	545-546 & 615-619
C.1.6	Perusahaan mengungkapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditur.	558
C.1.7	Perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang upaya Perusahaan terkait isu lingkungan/ekonomi dan sosial.	Laporan Keberlanjutan 2022
<b>C.2</b>	<b>Dalam hal hak para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.</b>	
C.2.1	Perusahaan menyediakan informasi kontak perusahaan secara detail dalam situs web atau Laporan Tahunan yang memfasilitasi para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) untuk menyampaikan keluhan akan kemungkinan adanya pelanggaran atas hak-hak mereka.	60, 121-123, 548-549 & 610-639
<b>C.3</b>	<b>Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk dapat berpartisipasi.</b>	
C.3.1	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya.	106, 390-403 & 628-631
C.3.2	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait pelatihan dan pengembangan karyawannya.	103-106 & 397-399
C.3.3	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian kompensasi ( <i>reward</i> ) untuk pencapaian kinerja diluar dari kinerja keuangan jangka pendek yang sudah ditentukan.	400-401, 461-468 & 560 (229-231)



No.	Kriteria	Halaman
<b>C.4</b>	<b>Para Pemangku Kepentingan termasuk Karyawan Individu maupun Perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan keluhan mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa khawatir hak-hak mereka akan terancam.</b>	
C.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing</i> ) yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lain terkait tindakan ilegal dan tidak etis serta menginformasikan secara detil alamat kontak di situs perusahaan atau Laporan Tahunan.	60, 121-123 & 565-568
C.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/pihak yang menyampaikan adanya tindakan ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam.	565-568
<b>Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi</b>		
<b>D.1 Transparansi tentang Struktur Kepemilikan</b>		
D.1.1	Informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemegang saham akhir, pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan.	107-112 & 115
D.1.2	Perusahaan mengungkapkan pemegang saham utama dan/atau mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung.	115
D.1.3	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung.	110-111
D.1.4	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung.	112
D.1.5	Perusahaan mengungkapkan informasi tentang entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan patungan ( <i>joint ventures</i> ) dan perusahaan dengan tujuan khusus (SPE/SPV).	117-119
<b>D.2 Kualitas Laporan Tahunan</b>		
<b>Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal yang di bawah ini:</b>		
D.2.1	Target perusahaan.	66 & 227-228
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan.	3, 10-13, 15-19 & 186-214
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan.	11-13, 138-141 & 151-185
D.2.4	Kebijakan Dividen.	229 & 560
D.2.5	Biografi lengkap (minimum umur, pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi/Dewan Komisaris.	78-88
D.2.6	Informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun.	468-479
D.2.7	Perusahaan mengungkapkan total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	461-468
<b>Pernyataan Penerapan Tata Kelola</b>		
D.2.8	Laporan Tahunan memuat pernyataan pemenuhan perusahaan terhadap penerapan prinsip tata kelola dan mengidentifikasi serta memberikan alasan jika terjadi pelanggaran.	605
<b>D.3 Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait</b>		
D.3.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mencakup pengkajian dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material.	233-236 & 547
D.3.2	Perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material.	233-236 & 547
<b>D.4 Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham Perusahaan</b>		
D.4.1	Perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam.	11-112, 545 & 560
<b>D.5 Auditor Eksternal dan Laporan Auditor</b>		
<b>Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit</b>		
D.5.1	Biaya audit dan non-audit diungkapkan.	121 & 534-535
D.5.2	Biaya non-audit melebihi biaya audit.	121 & 534-535
<b>D.6 Media Komunikasi</b>		
<b>Perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi</b>		
D.6.1	Laporan Triwulan	548-549 & 559
D.6.2	Situs perusahaan	122-123 & 559
D.6.3	<i>Analyst's briefing</i>	548-549 & 559
D.6.4	<i>Media briefings</i> /Konferensi Pers	548-549 & 559





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
<b>D.7</b>	<b>Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan yang tepat waktu</b>	
D.7.1	Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	652-662 (Laporan Keuangan Konsolidasian hal 2-11)
D.7.2	Laporan Tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	54-55
D.7.3	Pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar yang ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	652 (Laporan Keuangan Konsolidasian hal 2)
<b>D.8</b>	<b>Situs web Perusahaan</b>	
	<b>Perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal di bawah ini:</b>	
D.8.1	Laporan keuangan (triwulan terakhir)	122-123
D.8.2	Materi <i>analysts</i> dan <i>media briefing</i>	122-123
D.8.3	Laporan Tahunan yang bisa diunduh	122-123
D.8.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB	122-123
D.8.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	122-123
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, akta pendirian dan anggaran dasar perusahaan)	122-123
<b>D.9</b>	<b>Hubungan Investor</b>	
D.9.1	Perusahaan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak perusahaan (telepon, faks, dan e-Mail) dari bagian/petugas yang bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor.	60,121 & 548
<b>Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>		
<b>E.1</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi difinisikan dengan jelas</b>	
E.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola/piagam Dewan.	435-436 & 446-447
E.1.2	Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris/ Direksi.	438-443 & 449-451
E.1.3	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi diungkapkan dengan jelas.	438-440 & 449-451
	<b>Visi/Misi Perusahaan</b>	
E.1.4	Perusahaan memiliki Visi dan Misi yang dimutakhirkan.	66
E.1.5	Direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahunnya.	66 & 449
E.1.6	Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan.	66 & 449
<b>E.2</b>	<b>Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
	<b>Kode Etik dan Pedoman Perilaku</b>	
E.2.1	Perusahaan mengungkapkan isi Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	554-557
E.2.2	Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	554-557
E.2.3	Perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	554-557
	<b>Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
E.2.4	Komisaris Independen minimal berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris	437 & 445-446
E.2.5	Masa jabatan setiap Komisaris Independen paling lama atau kurang dari 9 tahun atau 2 periode untuk masa jabatan 5 tahun <sup>1)</sup> . <sup>1)</sup> Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011.	437 & 445-446
E.2.6	Perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan dewan yang bisa dirangkap oleh seorang Direktur non-eksekutif/Komisaris.	441, 445-446 & 452
E.2.7	Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi yang merangkap jabatan lebih dari 2 posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di luar dari grup.	78-88, 441 & 452
	<b>Komite Nominasi</b>	
E.2.8	Perusahaan memiliki Komite Nominasi.	495-500
E.2.9	Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	495-500
E.2.10	Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen.	495-500
E.2.11	Perusahaan mengungkapkan Piagam Komite Nominasi	495
E.2.12	Perusahaan mengungkapkan informasi kehadiran rapat Komite Nominasi dan apakah Komite Nominasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	498



No.	Kriteria	Halaman
<b>Komite Remunerasi</b>		
E.2.13	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi	495-500
E.2.14	Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	495-500
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi adalah Komisaris Independen.	495-500
E.2.16	Perusahaan mengungkapkan Piagam Komite Remunerasi.	495
E.2.17	Perusahaan mengungkapkan informasi kehadiran rapat Komite Remunerasi dan apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	498
<b>Komite Audit</b>		
E.2.18	Perusahaan memiliki Komite Audit.	481-488
E.2.19	Komite Audit seluruhnya beranggotakan Komisaris dengan mayoritas Komisaris Independen.	481-488
E.2.20	Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.	481-488
E.2.21	Perusahaan mengungkapkan Piagam Komite Audit.	481
E.2.22	Paling tidak salah satu dari anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi.	482-484
E.2.23	Perusahaan mengungkapkan informasi kehadiran rapat Komite Audit dan apakah Komite Audit mengadakan rapat minimum empat kali dalam 1 tahun.	486
E.2.24	Salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal.	484-487
<b>E.3 Proses Direksi/Dewan Komisaris</b>		
<b>Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
E.3.1	Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku.	470 & 473
E.3.2	Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun.	468-479
E.3.3	Masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun.	471 & 479
E.3.4	Perusahaan menentukan minimum kuorum paling kurang 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.	468-469 & 471-473
E.3.5	Dewan Komisaris perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Direksi.	470
<b>Akses Informasi</b>		
E.3.6	Materi rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada para anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.	468-469 & 471-473
E.3.7	Sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya.	513-516
E.3.8	Sekretaris perusahaan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan.	513-516 & 131-133
<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
E.3.9	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru.	436 & 447
E.3.10	Perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru.	436 & 447
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun <sup>2</sup> . <sup>2</sup> Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011	437 & 448
<b>Perihal Remunerasi</b>		
E.3.12	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda dan honorarium lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO.	461-468
E.3.13	Pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur/Komisaris non eksekutif	461-468
E.3.14	Pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif Senior.	461-468
E.3.15	Perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja untuk Direktur Eksekutif dan Eksekutif Senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan dan bonus yang ditangguhkan.	461-468
<b>Audit Internal</b>		
E.3.16	Perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah.	516-523
E.3.17	Identitas Kepala Audit Internal diungkapkan atau, jika di-alih dayakan, nama perusahaan eksternal diungkapkan.	516-523
E.3.18	Pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit.	485 & 516-523



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
<b>Pemantauan Risiko</b>		
E.3.19	Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut.	256-385, 487 & 540-542
E.3.20	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko.	256-385, 487, 493 & 540-542
E.3.21	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)	256-385, 487, 536-539 & 540-542
E.3.22	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan.	487 & 493
<b>E.4 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
<b>Presiden Komisaris dan Presiden Direktur</b>		
E.4.1	Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda.	78 & 81
E.4.2	Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen.	-
E.4.3	Terdapat salah satu Direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir.	-
E.4.4	Pengungkapan peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris.	440
<b>Komisaris Independen Senior</b>		
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan Komisaris Independen Senior beserta perannya.	79 & 437
<b>Keahlian dan Kompetensi</b>		
E.4.6	Setidaknya satu Direktur/Komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan.	81-85
<b>E.5 Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
<b>Pengembangan Direksi</b>		
E.5.1	Perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru.	443 & 454
E.5.2	Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional secara berkelanjutan.	443 & 453-454
<b>Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif</b>		
E.5.3	Perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur dan manajemen kunci?	500
E.5.4	Direksi/Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur.	454-458
<b>Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
E.5.5	Perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.	454-458
<b>Penilaian Direktur dan Komisaris</b>		
E.5.6	Perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan individu Direktur dan Komisaris.	454-458
<b>Penilaian Kinerja Komite</b>		
E.5.7	Perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Komite.	444 & 454
<b>LEVEL 2-BONUS</b>		
<b>(B)A. Hak – Hak Pemegang Saham</b>		
<b>(B)A.1 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai tata tertib RUPS, termasuk prosedur pemungutan suara</b>		
(B)A.1.1	Perusahaan memfasilitasi pemungutan suara melalui peralatan elektronik yang aman untuk pemegang saham yang tidak bisa hadir.	426
<b>(B)B. Perlakuan yang sama kepada pemegang saham</b>		
<b>(B)B.1 Panggilan RUPST</b>		
(B)B.1.1	Perusahaan mengumumkan Panggilan RUPST (termasuk dengan agenda dan penjelasan agenda) sebagaimana diumumkan ke Bursa paling lambat 28 hari sebelum RUPST.	425
<b>(B)C Peran Pemangku Kepentingan</b>		
<b>(B)C.1 Hak pemangku kepentingan yang ditentukan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.</b>		
(B)C.1.1	Perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan (yaitu GRI, <i>Integrated Reporting</i> , SASB).	Laporan Keberlanjutan 2022



No.	Kriteria	Halaman
<b>(B)D</b>	<b>Pengungkapan dan Transparansi</b>	
<b>(B)D.1</b>	<b>Kualitas Laporan Tahunan</b>	
(B)D.1.1	Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku.	652-662 (Laporan Keuangan Konsolidasian hal 2-11)
(B)D.1.2	Perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO.	
<b>(B)E</b>	<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
<b>(B)E.1</b>	<b>Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.1.1	Perusahaan memiliki paling tidak 1 Komisaris Independen wanita.	437 & 445-446
(B)E.1.2	Perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan target terukur dalam keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris dan mengungkapkan kemajuan dalam mencapai tujuannya.	458-460
<b>(B)E.2</b>	<b>Struktur Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.2.1	Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Komisaris Independen.	-
(B)E.2.2	Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan.	495-500
<b>(B)E.3</b>	<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.3.1	Perusahaan menggunakan konsultan independen ( <i>search firm</i> ) atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti <i>database</i> direktur yang dibuat oleh para direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris.	436, 447 & 498-499
<b>(B)E.4</b>	<b>Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.4.1	Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris untuk perusahaan dengan Presiden Komisaris yang independen.	-
<b>(B)E.5</b>	<b>Pemantauan Risiko</b>	
(B)E.5.1	Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di terkait masalah-masalah TI termasuk gangguan, <i>cyber security</i> , pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan.	404-409
<b>(B)E.6</b>	<b>Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
(B)E.6.1	Perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat Dewan Komisaris yang terpisah.	489-494 & 507-508
<b>LEVEL 2-PINALTI</b>		
<b>(P)A.</b>	<b>Hak Pemegang Saham</b>	
<b>(P)A.1</b>	<b>Hak Dasar Pemegang Saham</b>	
(P)A.1.1	Perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil kepada semua pemegang saham untuk proses pembelian kembali saham.	-
<b>(P)A.2</b>	<b>Pemegang saham termasuk pemegang saham institusi diperbolehkan untuk saling berkonsultasi terkait dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan</b>	
(P)A.2.1	Terdapat hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya.	-
<b>(P)A.3</b>	<b>Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai prosedur pemungutan suara dan tata tertib RUPS</b>	
(P)A.3.1	Menambahkan agenda tambahan yang tidak disampaikan sebelumnya dalam panggilan RUPST/RUPSLB.	
(P)A.3.2	Presiden Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPST terakhir.	425
<b>(P)A.4</b>	<b>Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan</b>	
(P)A.4.1	Perjanjian pemegang saham.	-
(P)A.4.2	Batas hak suara ( <i>Voting cap</i> ).	
(P)A.4.3	Saham dengan Hak Suara Multipel ( <i>Multiple Voting Rights</i> ).	
<b>(P)A.5</b>	<b>Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan</b>	
(P)A.5.1	Adanya struktur kepemilikan piramida/ <i>cross holding</i> yang jelas.	
<b>(P)B</b>	<b>Perlakuan yang sama bagi pemegang saham</b>	
<b>(P)B.1</b>	<b>Larangan perdagangan yang dilakukan orang dalam perusahaan dan <i>self-dealing</i> yang tidak adil</b>	
(P)B.1.1	Adanya dugaan <i>insider trading</i> yang melibatkan Direktur/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir.	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
<b>(P)B.2</b>	<b>Perlindungan pemegang saham minoritas</b>	
(P)B.2.1	Terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait mengenai transaksi material dengan pihak terkait dalam tiga tahun terakhir.	
(P)B.2.2	Terdapat transaksi pihak terkait yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan <i>arm's length basis</i> ) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya.	-
<b>(P)C</b>	<b>Peran Pemangku Kepentingan</b>	
<b>(P)C.1</b>	<b>Hak-hak pemangku kepentingan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan perjanjian bersama harus dihargai</b>	
(P)C.1.1	Terdapat pelanggaran hukum yang berkaitan dengan isu ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan.	-
<b>(P)C.2</b>	<b>Dalam menjalankan perannya dalam penerapan tata kelola, para pemangku kepentingan harus memiliki akses informasi yang relevan, memadai dan terpercaya secara tepat waktu dan reguler</b>	
(P)C.2.1	Perusahaan mendapatkan sanksi dari regulator yang disebabkan lalai atau terlambat melakukan pengumuman tentang peristiwa penting dalam periode waktu yang ditentukan.	-
<b>(P)D</b>	<b>Pengungkapan dan Transparansi</b>	
<b>(P)D.1</b>	<b>Sanksi dari regulator atas Laporan Keuangan</b>	
(P)D.1.1	Perusahaan menerima opini "Wajar Dengan Pengecualian (WDP)" dalam laporan audit eksternalnya.	-
(P)D.1.2	Perusahaan menerima opini "Tidak Wajar" dari dalam laporan audit eksternalnya.	-
(P)D.1.3	Perusahaan menerima opini "Tidak Memberikan Pendapat (TMP)" dalam laporan audit eksternalnya.	-
(P)D.1.4	Perusahaan merevisi Laporan Keuangan periode sebelumnya selain karena adanya perubahan kebijakan akuntansi.	-
<b>(P)E</b>	<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
<b>(P)E.1</b>	<b>Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku</b>	
(P)E.1.1	Terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan dalam satu tahun terakhir selain terhadap peraturan keterbukaan informasi.	-
(P)E.1.2	Terdapat kasus dimana Direktur non-eksekutif/Komisaris yang telah mengundurkan diri menyampaikan isu/permasalahan terkait tata kelola.	-
<b>(P)E.2</b>	<b>Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
(P)E.2.1	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun atau 2 periode masing-masing 5 tahun <sup>1)</sup> (yang mana yang lebih lama) dalam posisi yang sama.	-
	<sup>1)</sup> Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011	
(P)E.2.2	Perusahaan tidak mengungkapkan identitas Komisaris Independen.	-
(P)E.2.3	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di lebih dari lima perusahaan publik.	-
<b>(P)E.3</b>	<b>Audit Eksternal</b>	
(P)E.3.1	Terdapat anggota Direksi atau Manajemen Senior yang sebelumnya merupakan karyawan atau <i>partner</i> dari Kantor Akuntan Publik saat ini (dalam 2 tahun terakhir).	-
<b>(P)E.4</b>	<b>Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
(P)E.4.1	Presiden Direktur pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir.	-
(P)E.4.2	Komisaris independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja.	-



# Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. CIMB Niaga menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik sejak tahun 2018, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (<i>smartphone</i>) atau <i>mobile device</i> lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Bagi Pemegang Saham and/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses <i>e-voting</i> pada aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme <i>e-Proxy</i>, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses <i>e-Voting</i> di lokasi RUPS.</p> <p>Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut.</p> <p>Tata Tertib RUPS dan video tata cara <i>e-Voting</i> di lokasi RUPS telah diunggah dalam situs web Bank 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.</p>
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir dalam RUPST tanggal 8 April 2022. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.</p>
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari yang sama sesuai penyelenggaraan RUPS ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>). Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs web Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris</p>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor No. M.02 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p> <p>Komunikasi yang dilakukan oleh Bank di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Pertemuan Analisis, <i>teleconference/rapat/webinar</i> dengan investor dan analisis, <i>Annual Rating Review</i>, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat <i>e-mail</i> dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn), dan <i>Contact Center</i> sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.</p>
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga No. M.02 telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	<b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank.</p> <p>Per Desember 2022, Dewan Komisaris Bank berjumlah 6 (enam) orang, di mana 3 orang di antaranya (50%) merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank tidak melebihi jumlah anggota Direksi.</p>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.</p>
		4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.</p>
Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	<b>Prinsip 4:</b>	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga (poin XI.4) telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 serta diungkapkan juga dalam pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini</p>



Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Fungsi dan Peran Direksi	<b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan Kondisi keuangan dan kemampuan Bank serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai bank swasta kedua terbesar di Indonesia.  Per Desember 2022, Direksi Bank berjumlah 10 (sepuluh) orang. Jumlah anggota Direksi Bank melebihi jumlah anggota Dewan Komisaris
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas usaha Bank.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Lee Kai Kwong. Beliau meraih gelar <i>Bachelor of Science (Fin)</i> dari University of Pennsylvania, USA dan sebelumnya menjabat sebagai Senior Managing Director – Regional Head Consumer Business Planning & Analysis di CIMB Bank Malaysia, serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang Finance. Bapak Lee Kai Kwong memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
	<b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini beserta dengan hasilnya.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Piagam Direksi CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
Partisipasi Pemangku Kepentingan	<b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> , CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).  Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti-fraud</i>	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 dan Kebijakan <i>Anti-fraud</i> No. E.07 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).  Kebijakan Antisuap dan Korupsi disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank tentang tata cara mengenali, menghindari, menyampaikan, dan menangani masalah suap dan korupsi.  Kebijakan <i>Anti-fraud</i> mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi <i>Anti-fraud</i> yang diterapkan melalui 4 pilar yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, dan pemantauan.  Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan <i>Anti-fraud</i> diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06, Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06.P.01 dan Kode Etik Rekanan CIMB Niaga yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kode Etik &amp; Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi CIMB Niaga juga mengatur mengenai hubungan dengan rekan bisnis/ usaha (nasabah, pemasok, rekanan vendor dan konsultan yang bekerja sama dengan Bank), meliputi kebijakan anti-persaingan, evaluasi yang objektif, larangan gratifikasi, dan ketentuan konsultasi dan lobi dengan rekan bisnis/usaha.</p>
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing Policy</i>) No. E.08 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi berbasis Risiko No. A.06.02 yang didalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria <i>Material Risk Taker</i> (MRT).</p> <p>Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.</p>
Keterbukaan Informasi	<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>phone banking</i>, <i>e-mail</i>, radio, media cetak, media sosial (seperti Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn, dan Youtube), layar/TV di kantor cabang, ATM, OCTO Clicks dan OCTO Mobile sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai pedoman untuk praktik governansi korporat berstandar global, yang direkomendasikan terutama untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal dan sektor jasa keuangan, memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

PUGKI 2021 terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip kelompok pertama disajikan dalam prinsip 1 sampai dengan 3. Prinsip kelompok kedua disajikan dalam prinsip 4 sampai dengan 6. Prinsip kelompok ketiga disajikan dalam prinsip 7 dan 8.

CIMB Niaga menerapkan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan *"apply or explain"* dengan rincian implementasi di Bank, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>Prinsip 1:</b> Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	<b>1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi</b>  1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh ( <i>corporate resilience</i> )  1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.  1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.  1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.  1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.  1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.  1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.  1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.  1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan budaya kerja baru, EPICC ( <i>Enabling Talent, Passion, Integrity &amp; Accountability, Collaboration, Customer Centricity</i> ).  Direksi telah menjadikan optimalisasi penerapan teknologi informasi terkini sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.  Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.  Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki kemampuan dan latar belakang yang memadai untuk menjalankan pekerjaannya. CV dari Direktur Strategy, Finance and SPAPM serta senior manajemen dari unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini. Direksi juga bertanggung jawab atas dan melakukan publikasi Laporan Keuangan Triwulanan di situs web Bank dan media massa sesuai peraturan yang berlaku.  Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global.  Strategi dan kerangka kerja governansi TI Bank dijelaskan dengan rinci pada Laporan Tahunan ini. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal untuk mendukung tujuan dan strategi Bank.  Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif.  Piagam Direksi di reviu secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 27 September 2019 dan diunggah ke situs web Bank ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).  Piagam Direksi dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04, tercantum kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.



Iktislar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya</b>	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Bank memiliki kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi yang terdiri dari penilaian kinerja kolegal Direksi, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun dan penilaian kinerja individu Direksi, termasuk Presiden Direktur, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun.
	1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	Hasil penilaian dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.  Penjelasan lebih lengkap disampaikan pada pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
<b>1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Dewan Komisaris bersama Direksi setiap tahun melakukan kajian dan reviu mengenai kesesuaian visi dan misi perusahaan terhadap strategi, kondisi perusahaan saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi dan melakukan pemantauan atas pengelolaan implementasinya oleh Direksi sebagaimana disampaikan pada pembahasan Visi dan Misi Bank serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini.
	1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	Keputusan-keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris telah disampaikan pada pembahasan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.
	1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 dan Kebijakan Keberagaman Bank No. M.07, Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi dan keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender serta dilakukan dengan formal dan transparan.
	1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, Bank memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang merupakan bagian dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Bank No.M.04 sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan.
	1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis ( <i>peers group</i> ) di pasaran serta kemampuan Bank; Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris; Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.
	1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	Dewan Komisaris baik secara langsung atau melalui komite-komite senantiasa mengawasi dan mengarahkan kebijakan dan efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal yang tercermin melalui pembahasan Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Internal di Laporan Tahunan ini.
	1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
	1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	Piagam Dewan Komisaris dikaji secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 17 Januari 2022 dan diunggah ke situs web Bank ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).
	1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.	Piagam Dewan Komisaris dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
	1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	Seluruh Komisaris Independen Bank memiliki rekam jejak yang kredibel dan dapat berkontribusi dalam kemajuan Bank. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kehadiran di rapat Dewan Komisaris dan Komite yang rata-rata 100% dan hasil penilaian kinerja baik Dewan Komisaris dan Komite yang sangat baik dan istimewa.
	1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat termasuk agenda Rapat. Selain itu, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala.
1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.		
1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.		



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>1.4 Pembentukan Komite</b>	<p>1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, dan ketua Komite Audit dijabat oleh salah satu Komisaris Independen, Bapak Jeffrey Kairupan yang bukan Presiden Komisaris.</p> <p>Komposisi anggota komite lainnya juga mayoritas merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Hal ini disampaikan lebih detail dalam pembahasan Komite Audit dan komite lainnya masing-masing secara terpisah pada Laporan Tahunan ini.</p>
<b>1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya</b>	<p>1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu Komisaris.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitennya dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali). Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitennya (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan.</p>
<b>1.6 Benturan Kepentingan</b>	<p>1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.</p> <p>1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Tidak ada anggota Direksi Bank yang mempunyai rangkap jabatan di luar CIMB Niaga, kecuali penugasan untuk menjalankan fungsi pengawasan pada anak perusahaan. Penugasan tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang menerima penunjukan dari perusahaan terbuka lain, wajib menyampaikan informasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan/ atau Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan Bank.</p> <p>Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.</p> <p>Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.</p>
<b>1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>	<p>1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan.</p>





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>Prinsip 2:</b> Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	<b>2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur tentang proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (<i>search firms</i>) oleh Bank akan membantu proses seleksi.</p> <p>Kebijakan Nominasi juga mengatur minimum kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank baik dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.</p> <p>Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Kebijakan Keberagaman No. M.07 dan pencapaiannya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Bank.</p> <p>Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi No. M.07.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi berdasarkan prosedur dan kriteria nominasi yang tertuang dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dalam memastikan proses nominasi dan remunerasi di Bank berjalan dengan benar dan transparan demi kepentingan Bank. Hal ini bisa dilihat pada pembahasan di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris termasuk komposisi, masa jabatan, independensi, kehadiran rapat dan pelatihan di sepanjang tahun disampaikan secara detil pada Laporan Tahunan ini.</p>
	<b>2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</b>	<p>2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.</p> <p>2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.</p> <p>2.1.6 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.</p> <p>2.1.7 Untuk memungkinkan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.</p> <p>2.1.8 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berorientasi pada mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.</p> <p>2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.</p> <p>2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p>



Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga	
<b>Prinsip 3:</b> Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	<b>3.1 Sifat Hubungan Kerja</b>	<p>3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p> <p>3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p> <p>3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut diantaranya, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi.</p> <p>Bank menunjuk Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016. Sekretaris Perusahaan Bank bertanggung jawab untuk memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan semua pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.</p>
	<b>3.2 Akses informasi Dewan Komisaris</b>	<p>3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang sudah dijadwalkan di awal tahun maupun juga <i>ad-hoc</i> jika ada informasi/peristiwa yang material harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, diantaranya undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p>
	<b>3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur</b>	<p>3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris Bank memastikan bahwa struktur pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dan Dewan Komisaris Bank diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Bank.</p>
<b>Prinsip 4:</b> Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	<b>4.1 Pedoman Etika dan Perilaku</b>	<p>4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi;</li> <li>Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi;</li> <li>Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian;</li> <li>Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya;</li> <li>Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi;</li> <li>Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi;</li> <li>Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya.</li> <li>Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi;</li> <li>Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan;</li> <li>Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan;</li> <li>Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;</li> </ol> <p>4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki Kode Etik &amp; Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 yang wajib ditaati oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik &amp; Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi menjadi tanggung jawab seluruh manajemen dan karyawan di seluruh jenjang organisasi yang dituangkan dalam Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta diatestasi oleh seluruh karyawan setiap tahunnya.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi</b>	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Bank menerapkan nilai dan budaya baru yakni EPICC agar setiap insan CIMB Niaga dapat menjalankan operasional Bank dengan baik dan mencegah terjadinya berbagai tindakan <i>fraud</i> , pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis.  Proses internalisasi nilai dan budaya perusahaan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang telah dilakukan oleh Bank disampaikan dalam pembahasan Nilai dan Budaya Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
	<b>4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya</b>	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.  Diterapkan ( <i>apply</i> )  Internalisasi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank. Setiap tahun, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi, diikuti atestasi pakta yang sama oleh seluruh karyawan Bank. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.
<b>Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan</b>	<b>5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan</b>	5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.  Diterapkan ( <i>apply</i> )  Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi ( <i>risk appetite</i> ) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank yang mana telah disampaikan di dalam pembahasan Komite Pemantau Risiko dan Sistem Pengendalian Intern pada Laporan Tahunan ini.
	<b>5.2 Manajemen Risiko</b>	5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.  5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.  Diterapkan ( <i>apply</i> )  Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko-risiko utama Bank dengan baik. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala memantau dan mengkaji efektifitas pengendalian dan pengelolaan risiko di setiap rapat dibantu juga oleh Satuan Kerja Audit Internal.  Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang berkompeten dan memiliki latar belakang sesuai dengan peraturan dan kebutuhan Bank. KIPER membantu memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.  Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.
<b>5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan</b>	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Melalui <i>Three Lines of Defense</i> , Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.
	5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	Direktur Kepatuhan juga tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana digambarkan dalam Struktur Organisasi Bank dalam Laporan Tahunan ini.  Implementasi GRC yang baik tercermin dari berbagai penghargaan yang diraih Bank di tahun 2022 yaitu ASEAN Top 20 PLCs dan Indonesia Top 3 PLCs pada 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award, Top GRC & The Best GRC Overall (5 Stars) pada ajang TOP GRC Award 2022 dan GRC & Performance Excellence Award 2022.
<b>5.4 Audit Internal</b>	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang memastikan pelaksanaan tugas audit internal telah dilakukan secara objektif dan independen. Pengangkatan dan pemberhentian Chief Audit Executive juga memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta internal audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit.  Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.



Prinsip	Rekomendasi		Implementasi di CIMB Niaga
<b>Prinsip 6:</b> Pengungkapan dan Transparansi	<b>6.1 Kebijakan Pengungkapan</b>	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Bank memiliki Kebijakan Tata Kelola No. M.12 dan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang mengatur pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia, serta kewajiban pengungkapan/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. Bank memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam menerima informasi material secara benar, tepat waktu, berkala dan sesuai peraturan yang berlaku.
		6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	
	<b>6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan</b>	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam merevisi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Bank.  Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.  Laporan Keberlanjutan Bank mengadopsi standar internasional seperti GRI, SASB, SUSBA, dan lain-lain. Laporan tersebut juga diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten.  Laporan Tahunan Bank telah mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.
<b>6.3 Diseminasi Informasi</b>	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. 6.3.2 Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun 6.3.3 Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Bank secara berkala memperbarui dan memberikan kemudahan akses informasi seputar aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan terbuka. Berbagai kanal komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, <i>email blast</i> dan paparan publik bagi nasabah dan publik, siaran pers, serta kanal komunikasi khusus internal untuk karyawan CIMB Niaga, diantaranya: • Pertemuan analisis, interaksi dan diskusi dengan investor dan analisis dalam bentuk <i>teleconference</i> maupun <i>in-house meeting</i> , <i>Annual Review</i> dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan <i>Public Expose</i> Tahunan. • Situs web dan media sosial yang dimiliki Bank (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan LinkedIn) dan siaran pers.  Pernyataan terhadap penerapan PUGKI tersedia di situs web Bank.	
<b>Prinsip 7:</b> Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	<b>7.1 Hak Pemegang Saham</b>	7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. 7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. 7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	Diterapkan ( <i>apply</i> )  Bank memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang dapat menjadi acuan bagi anak perusahaan dan dapat diakses publik melalui situs web Bank. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses juga di situs web Bank ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).
		<b>7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham</b>	7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. 7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. 7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
<b>7.3 Rapat Umum Pemegang Saham</b>	<p>7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.</p> <p>7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.</p> <p>7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.</p> <p>7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank melakukan Panggilan RUPS paling lambat 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS serta lengkap dengan agenda dan materi RUPS di situs web Bank.</p> <p>Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara RUPS disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan di situs web Bank dan dibacakan kembali oleh Sekretaris Perusahaan pada saat dimulainya RUPS. Pemungutan suara dilakukan untuk masing-masing agenda RUPST (satu keputusan) dan menunjuk pihak independen PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH untuk melakukan perhitungan suara.</p> <p>Riwayat hidup kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta auditor eksternal telah disampaikan bersamaan dengan Panggilan RUPST kepada publik melalui situs web Bank, dan pemungutan suara juga dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kandidat.</p> <p>Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS Bank secara lengkap diumumkan ke publik di hari yang sama setelah selesainya RUPS melalui situs web Bank.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam pembahasan RUPS pada Laporan Tahunan ini.</p>
<b>Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan</b>	<p><b>8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>)</b></p> <p>8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Bank juga memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana penyampaian saran, masukan dan keluhan/pengaduan yang aman dan independen.</p>
<b>8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis</b>	<p>8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<b>8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan</b>	<p>8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.</p> <p>8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki berbagai kebijakan sebagai pedoman dalam menjalankan operasi bisnis yang sesuai etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Hal ini disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank.</p> <p>Bank juga memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yakni kompensasi berbasis saham kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam pembahasan Kebijakan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.</p>



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

CIMB Niaga menjalankan Tata Kelola Terintegrasi dalam kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan dengan tujuan guna meningkatkan kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi juga bertujuan untuk mendorong stabilitas sistem keuangan secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dalam industri jasa keuangan.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga didasarkan pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan,

penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh Entitas Utama.

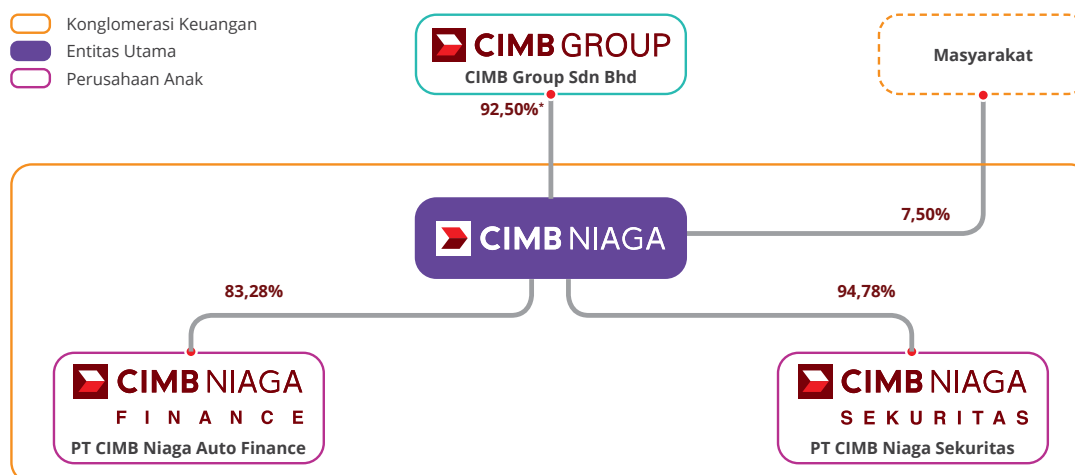
## STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK melalui surat CIMB Niaga No. 050/FO/KP/19 tanggal 24 April 2019, sebagai berikut:

**Entitas Utama** : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
**Anggota** : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)  
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham terkini dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana di bawah ini:



<sup>\*)</sup> Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%.

## STRUKTUR KEPENGURUSAN

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, berikut struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
CIMB Niaga	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	✓	✓	✓	✓

<sup>\*)</sup> Komite TKT berada di Entitas Utama, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## ENTITAS UTAMA: CIMB NIAGA

### CIMB NIAGA DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN DIREKSI ENTITAS UTAMA

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
  - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
  - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

## ANGGOTA:

### CIMB NIAGA AUTO FINANCE (CNAF)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNAF sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### CIMB NIAGA SEKURITAS (CNS)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNS sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

### Dewan Komisaris

1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT;
2. Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola;
  - b. Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola;
  - c. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola;
  - d. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan;
  - e. Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha;
  - f. Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat.

### Direksi

- Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab:
1. Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (*aligned*) kepada pedoman TKT;
  2. Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (*aligned*) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU;
  3. Mempersiapkan sumber daya yang memadai;
  4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola, termasuk pelaporan Tata Kelola;
  5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan
  6. Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PIAGAM KORPORASI

CIMB Niaga telah menyusun dan memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana diatur dalam POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan yang telah disetujui oleh Direksi CIMB Niaga dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia pada tanggal 25 November 2020. Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 27 November 2020.

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite TKT diungkapkan di pembahasan Komite TKT dalam bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

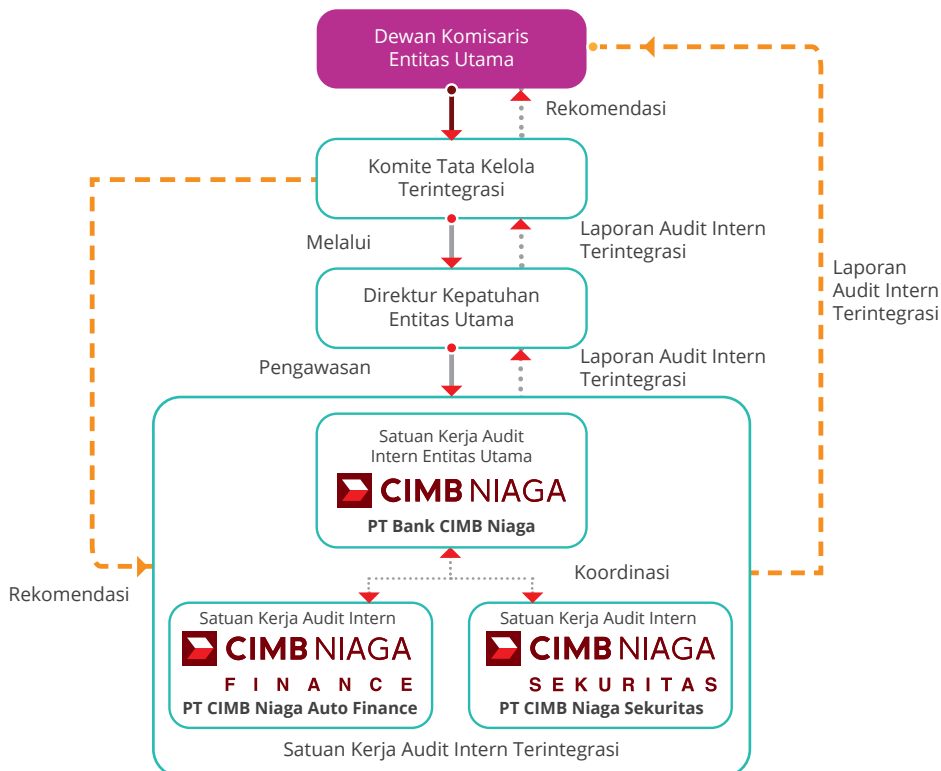
## SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Pembentukan SKAIT di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia bertujuan untuk melaksanakan penerapan TKT yang baik. SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memiliki Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAIT

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU dan Dewan Komisaris EU.

### Struktur Organisasi SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat melakukan audit pada anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Selain itu, SKAIT juga memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT TERINTEGRASI TAHUN 2022

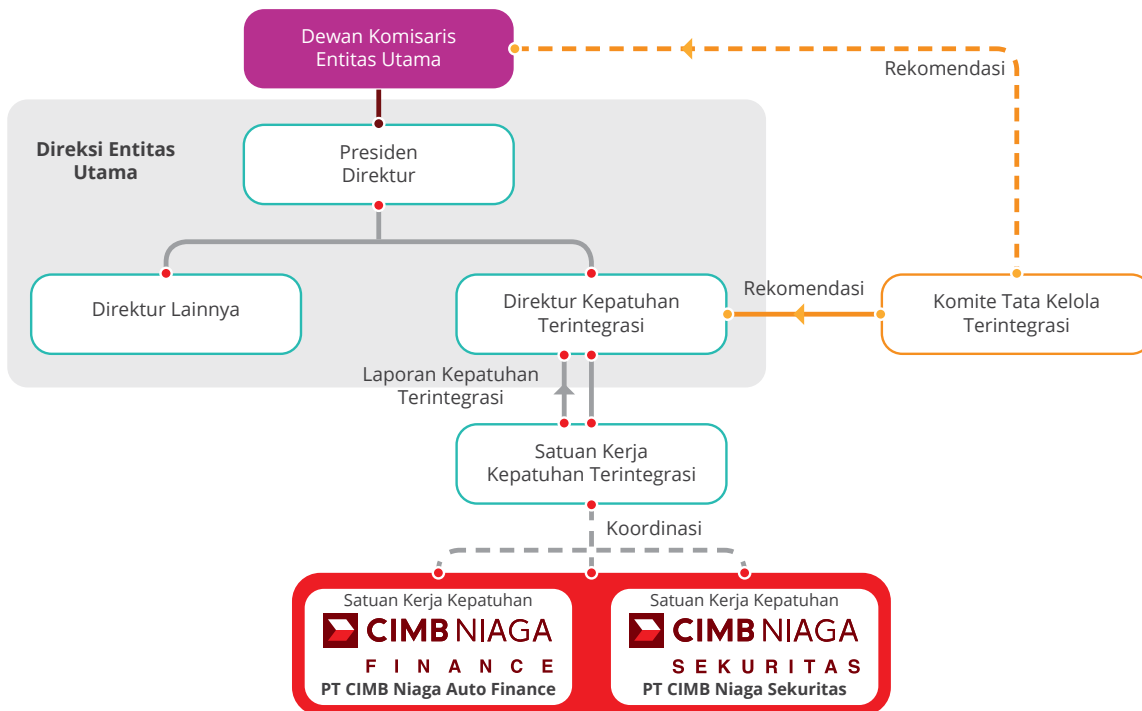
Sepanjang tahun 2022, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU dan Dewan Komisaris EU secara periodik. SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi audit intern terintegrasi berjalan sesuai yang diharapkan OJK, dengan beberapa inisiatif antara lain:

1. Melakukan penyelarasan kebijakan dan prosedur audit intern dengan SKAI CIMB Niaga.
2. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI LJK anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia secara rutin.
3. Melakukan pemantauan rencana audit dan hasil audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.

### SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia, melalui koordinasi secara berkala dan intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada EU.

#### Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;



5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2022

1. Setiap SKK dari anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
  - a. Laporan Kepatuhan Terintegrasi setiap triwulan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
  - b. Laporan penilaian sendiri penerapan TKT di KK CIMB Indonesia secara semester kepada Komite TKT dan OJK;
  - c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan mempublikasikannya melalui Laporan Tahunan/situs web Bank.

3. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semester kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;
4. Melakukan penyelerasan kerangka kerja kepatuhan antara SKKT dan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
5. Melakukan pengkinian terhadap kebijakan internal dan membuat beberapa prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
6. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator;
7. EU dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

Profil Risiko Kepatuhan	Rating Penilaian Sendiri	Penjelasan
Bank CIMB Niaga	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNAF, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3/Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis dan organisasi CNS yang baru berjalan di tahun ini, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan adalah cukup selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara umum adalah cukup memadai. Persyaratan minimum telah terpenuhi, dan terdapat beberapa kelemahan yang mendapatkan perhatian manajemen untuk perbaikan.
KONSOLIDASI/ TERINTEGRASI	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

### MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sebagai tindak lanjut atas POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI) yang beranggotakan Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai EU serta 2 (dua) anak perusahaannya yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS).

EU wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif dan efektif dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota KKCI. KMRT beranggotakan Direktur Manajemen Risiko dan beberapa manajemen senior terkait dari EU serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota KKCI. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko pada EU.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## SUSUNAN ANGGOTA KMRT TAHUN 2022

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Yulius Setiawan	Head of Risk Analytics and Infrastructure CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Antonius Herdaru Danurdoro	Direktur Manajemen Risiko CNAF	Anggota
Diva Mahdi	Head of Market Risk and Model Validation CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk CIMB Niaga	Anggota
Sandi Maruto	Head of ALM Risk CIMB Niaga	Anggota
Harry Supoyo	Presiden Direktur CIMB Niaga Sekuritas	Anggota
Nanang N. Sumirat	Integrated Risk Management & Basel PMO Head CIMB Niaga	Sekretaris

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KMRT

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur juga tentang Manajemen Risiko Terintegrasi; serta Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi, dan perbaikan atau penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tersebut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta metodologi yang digunakan.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2022

Pelaksanaan aktivitas manajemen risiko terintegrasi tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT EU mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing SKMRT anggota KKCI kepada regulator setiap semester.
2. SKMRT bersama dengan Unit Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh RMC EU.
3. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK anggota KKCI yang dilakukan secara berkala dengan SKMR masing-masing LJK anggota KKCI.
4. Penyampaian hasil Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada seluruh anggota KMRT untuk memperoleh rekomendasi sebelum disetujui oleh KMR EU.

5. Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat mempengaruhi profil risiko KKCI secara keseluruhan.

### SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam menjalankan tugasnya, KMRT CIMB Niaga didukung oleh SKMRT yang menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam KKCI. Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

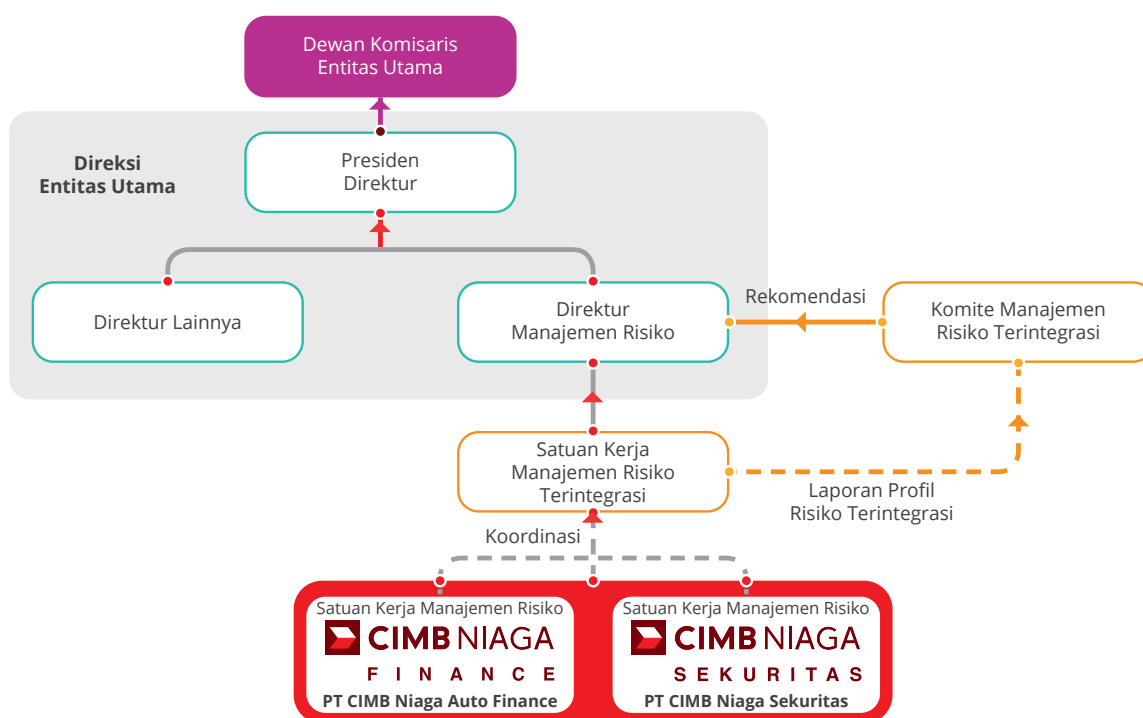
1. Memberikan masukan kepada KMRT dan RMC EU antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelampauan atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat berpengaruh terhadap KKCI secara keseluruhan.
3. Melakukan pemantauan risiko pada KKCI berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan RMC di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan dievaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke RMC EU sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko, sepanjang tahun 2022 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:



- Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara periodik.
  - Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian sendiri profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI (minimal 1x setahun).
  - Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan RMC di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
  - Melakukan *annual risk assessment* yang merupakan bagian dari proses ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) Bank yang *robust*. *Annual risk assessment* dilakukan dengan melibatkan seluruh unit di Bank dan anak perusahaan, yang bertujuan untuk menghitung kebutuhan modal untuk risiko diluar Pilar I yang tidak dapat dikuantifikasi.
- Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi dijelaskan lebih lanjut pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

### Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



### KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

- Kepemilikan silang antar LJK dalam konglomerasi keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.

- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam konglomerasi keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu konglomerasi keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.
- Kerjasama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut di antaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik di bawah wewenang Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota KKCI. Secara berkala, Unit Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia tidak memiliki sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *armth's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia juga tidak signifikan.

Selain itu, pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh SKAI sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu aspek penilaian risiko dalam Laporan Profil Risiko Terintegrasi di yang dilaporkan secara berkala. Hingga akhir tahun 2022, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) dan terbatas di mana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia masih tidak signifikan.

## LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

### METODE PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Sesuai dengan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil (*outcome*) atas 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT;
5. Tugas dan tanggung jawab SKAI;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT, serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan TKT.

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan anggota KMRT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian dan mempertimbangkan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan Tata Kelola.

Di samping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, Bank selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Corporate Affairs, Human Resources, Anti Fraud Management maupun unit kerja yang ada di anak perusahaan, yang digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2022, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT pada aspek Tata Kelola.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah menerapkan prinsip dan kerangka TKT yang secara umum baik meliputi 7 faktor penilaian TKT. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Kelengkapan dan efektivitas penerapan dari struktur dan infrastruktur TKT yang memadai, menghasilkan *outcome* pelaksanaan TKT yang secara umum baik dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Hal ini terlihat antara lain melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite TKT dan KMRT yang didukung oleh penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi SKMRT, serta penyelerasan kerangka kerja dalam menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan. Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas efektivitas penerapan prinsip TKT secara berkala dan mengidentifikasi ruang perbaikan penerapan proses TKT. Dimana secara umum ruang perbaikan tersebut kurang signifikan dan dapat

diselesaikan dengan tindakan bisnis normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT dilakukan dengan pengisian kuisisioner oleh responden pengurus dan pejabat eksekutif di Entitas Utama dan anak perusahaan. Proses pengisian kuisisioner tersebut juga didukung dengan adanya proses validasi oleh unit/fungsi independen yang ada di Entitas Utama dan anak perusahaan (seperti: fungsi Kepatuhan, fungsi Internal Audit, fungsi Manajemen Risiko, fungsi *Anti-fraud*, dan lainnya). Dalam proses penyusunan laporan penilaian sendiri pelaksanaan TKT, juga diadakan diskusi dengan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dikoordinasi oleh Entitas Utama. Hasil dari penilaian sendiri tersebut dilaporkan kepada Komite TKT untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya disampaikan kepada regulator.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

## KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA

Industri keuangan syariah terus mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia, di antaranya terlihat dari keberagaman produk dan layanan syariah, kelengkapan kerangka hukum, serta semakin banyaknya nasabah dan pelaku usaha yang turut melakukan kegiatan usaha di industri keuangan syariah. Selain itu, semakin banyak lembaga dan institusi keuangan yang juga memberikan pembiayaan dan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip Syariah.

Melalui Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga, Bank menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan berbasis Syariah sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia. UUS CIMB Niaga juga berkomitmen kuat untuk menjadi Bank Umum dengan berlandaskan pada Prinsip Syariah yang senantiasa berhasanah diiringi dengan upaya memberikan manfaat seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, UUS CIMB Niaga terus melakukan peningkatan kualitas layanan, produk maupun operasional, di samping menerapkan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan pemenuhan prinsip Syariah.

## DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Anggaran Dasar CIMB Niaga.

## PRINSIP GCG UUS

UUS CIMB Niaga memiliki komitmen tinggi dalam pengelolaan bisnis keuangan syariah yang berlandaskan GCG. UUS CIMB Niaga memiliki 5 (lima) landasan utama yang diterapkan dalam kegiatan usahanya, yaitu:

1. **Transparansi:** keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas:** kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. **Pertanggungjawaban:** pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
4. **Profesionalisme:** memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. **Kewajaran:** keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan stakeholders berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada RUPST 2022.

## SELF-ASSESSMENT GCG UUS

*Self-Assessment* implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh UUS CIMB Niaga selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator. Penilaian ini secara rutin dijalankan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Pada tahun 2022, hasil penilaian sendiri Tata Kelola Syariah CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Faktor	Bobot	Peringkat	Nilai
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35%	1,09	0,38
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	20%	1,14	0,23
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10%	2,45	0,25
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti	10%	2,39	0,24
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25%	1,66	0,42
<b>Nilai Komposit</b>	<b>100%</b>		<b>1,51</b>



Tabel Rentang Nilai

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit >1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH UUS CIMB NIAGA

### STRUKTUR GCG UUS CIMB NIAGA

Struktur Tata Kelola UUS CIMB Niaga terdiri dari DPS dan Direktur Perbankan Syariah yang membentuk beberapa Grup dalam melaksanakan bisnis operasional UUS CIMB Niaga. Seluruh organ Tata Kelola Syariah UUS Bank melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH

Penerapan Tata Kelola Syariah di dalam UUS senantiasa dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Mekanisme Tata Kelola Syariah dilakukan dengan mengendalikan UUS CIMB Niaga menggunakan struktur dan proses organ UUS dan organ pendukungnya. Seluruh organ UUS dan organ pendukungnya menjalankan fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan penerapan Tata Kelola syariah secara berkesinambungan.

### DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank sesuai Prinsip Syariah. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui, dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS. DPS ditunjuk dan diangkat oleh RUPS setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DPS

UUS CIMB Niaga memiliki Piagam DPS yang telah diperbaharui pada tahun 2018. Piagam DPS ditinjau secara berkala sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini merupakan pedoman, standar, dan kode etik DPS dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab DPS sehari-hari serta menciptakan standar yang berkualitas atas pengelolaan administrasi lembaga dan hasil kerja DPS, baik untuk kebutuhan DPS sendiri, UUS, dan pihak-pihak lainnya. Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Keanggotaan
4. Mekanisme dan Rencana Kerja
5. Etika dan Waktu Kerja
6. Remunerasi dan Fasilitas
7. Rapat dan Risalah Rapat
8. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja
9. Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS
10. Laporan

### MEKANISME PENGANGKATAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DPS

UUS CIMB Niaga memuat ketentuan dan mekanisme tentang pemilihan, pengangkatan, penggantian dan/atau pengunduran diri anggota DPS di dalam Piagam DPS yang mengatur sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota DPS  
Calon anggota DPS paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturanperundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pengangkatan Anggota DPS, di antaranya termasuk: Pengangkatan anggota DPS harus mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai anggota DPS.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota DPS, antara lain mencakup:
  - a. Seorang anggota DPS berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Bank sebelum pengunduran dirinya tersebut efektif.
  - b. Bank wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya permohonan pengunduran diri anggota DPS.
  - c. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota DPS yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
  - d. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota DPS tersebut.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

- e. Jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota DPS menjadi kurang dari jumlah minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku, maka Bank wajib mengangkat anggota DPS yang baru sesuai dengan tata cara dan prosedur pengangkatan anggota DPS yang berlaku.
- f. Anggota DPS yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pengunduran diri tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
- g. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak pemberhentian dan/atau pengunduran diri tersebut efektif.
1. Jumlah anggota DPS CIMB Niaga terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya ditunjuk sebagai Ketua DPS.
  2. Penggantian dan/atau pengangkatan seluruh anggota DPS Bank telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
  3. Seluruh anggota DPS telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.
  4. Seluruh anggota DPS CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
  5. Masa jabatan anggota DPS adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada RUPST 2022.

## SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DAN DPS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, susunan, jumlah dan komposisi anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Piagam DPS, antara lain:

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali Terakhir	Periode Jabatan
1	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2023
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2023
3	Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 15 April 2019	2019-2023

## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Piagam DPS menyatakan bahwa, anggota DPS diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan baru efektif ketika pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK sebagaimana tercantum dalam PBI No. 11 Tahun 2009 tentang Bank Umum Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota DPS wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Pengawas Syariah.

Seluruh anggota DPS UUS CIMB Niaga telah lulus *fit and proper test* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

## KEPEMILIKAN SAHAM DPS

Seluruh anggota DPS Bank tidak memiliki saham di Bank, lembaga keuangan maupun perusahaan lainnya.

## RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Berdasarkan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain, hal ini juga dicantumkan di dalam Piagam DPS Bank. Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan tersebut di atas. Informasi rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga tercantum pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DPS

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ruang lingkup pengawasan dan wewenang DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
3. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS.
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank terkait Syariah yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan kaji ulang (reviu) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
8. DPS berhak untuk memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Bank dan UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan dan akad yang digunakan pada produk dan aktivitas yang ada pada UUS.
9. DPS berhak mengkaji dan menyetujui seluruh kebijakan internal, sistem, produk dan akad yang dikeluarkan oleh Bank/UUS yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.
10. DPS berhak meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur Perbankan Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan merujuk pada Pasal 63 Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa bila terjadi benturan kepentingan, para anggota DPS dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota DPS apabila terjadi benturan kepentingan selaras dengan prosedur bagi anggota Dewan Komisaris yang disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

## PENILAIAN KINERJA DPS

Penilaian dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dilaporkan dalam RUPST. Sehubungan dengan hal tersebut diatur sebagai berikut:

1. Di awal tahun, DPS dan Direktur Perbankan Syariah menetapkan Rencana Kerja dan target pencapaian kinerja dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Penilaian dan pengukuran terhadap kinerja Anggota DPS didasarkan pada hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh yang bersangkutan sesuai dengan realisasi dan pencapaian Rencana Kerja;
3. Penilaian kinerja DPS dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Penilaian kinerja DPS dilakukan untuk periode 1 (satu) tahun;
  - b. Pada tahap pertama, anggota DPS melakukan penilaian kinerjanya dengan metode *self-assessment* (terhadap pencapaian KPI dan komponen lain);
  - c. Padat tahap kedua, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membicarakan hasil *self-assessment* dari penilaian kinerja DPS dan menggunakannya sebagai masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan oleh RUPST.
4. Laporan penilaian dan pertanggungjawaban kinerja DPS terhadap realisasi Rencana Kerja Bank disampaikan kepada Direktur Perbankan Syariah untuk disetujui bersama dan kemudian disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris melalui Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tembusan ke Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank, yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun (posisi Juni dan Desember) selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan pelaporan untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS dan untuk diteruskan kepada pihak yang berwenang sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

## RAPAT DPS

Piagam DPS menyatakan bahwa rapat DPS dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri oleh seluruh anggota DPS dan Direktur Perbankan Syariah dengan pokok bahasan mengenai kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Manajemen UUS dalam Bidang Syariah agar sesuai prinsip syariah.

Selaras dengan penerapan *HyWork (Hybrid Working, Happy Working)* di Bank, pelaksanaan rapat DPS di sepanjang tahun 2022 dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid (fisik dan virtual)*, di mana telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali rapat reguler dengan rincian kehadiran sebagai berikut:





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	12	100%	
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	12	100%	100%
Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	12	100%	

Selain itu, terdapat pula *exit meeting review* kepatuhan Syariah dengan keterangan sebagai berikut:

Tanggal	Materi Pembahasan
15 Februari 2022	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Pembiayaan <i>Commercial Banking</i> iB Area Sumatera dan Jawa Tengah
28 Juni 2022	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Website CIMB Niaga Syariah
2 Agustus 2022	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Pembiayaan Mortgage iB Area Jakarta
22 Desember 2022	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Gold Xtra iB

## FREKUENSI, PEMBERIAN NASIHAT DAN SARAN SERTA PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH TAHUN 2022

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS kepada manajemen CIMB Niaga setiap 6 (enam) bulan sekali. Laporan Pengawasan tersebut kemudian disampaikan oleh manajemen kepada OJK.

Pada tahun 2022, penyampaian Laporan DPS kepada OJK adalah sebagai berikut:

Periode	Nomor Surat	Tanggal
Semester I	105/PD/UUS/VIII/2022	25 Agustus 2022
Semester II	011/PD/UUS/II/2023	17 Februari 2023

Selama tahun 2022, DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

- Melakukan 12 (dua belas) kali rapat reguler untuk membahas mengenai produk baru, fitur, program, pedoman operasional, *financing/funding model*, usulan pembiayaan, *risk profile*, *financial performance*, dana kebajikan dan Zakat, dan lain sebagainya.
- Melakukan reviu kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa terhadap Pembiayaan *Mortgage* iB, Penghimpunan Dana dan layanan Jasa di KCS dan *Office Channeling*, Product-product pembiayaan *commercial banking*, *website* CIMB Niaga Syariah, pembiayaan Program *Gold Xtra* iB.
- Melakukan 4 (empat) kali rapat dalam pembahasan hasil reviu kepatuhan Syariah bersama unit terkait.
- Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
  - Semester II tahun 2021 disampaikan pada Februari 2022;
  - Semester I tahun 2022 disampaikan pada Agustus 2022.
- Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self-Assessment* GCG 2022 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
- Melakukan rapat Koordinasi dengan Direktur Manajemen Risiko, Direktur Kepatuhan, dan Unit Kerja Internal Audit.

- Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite TKT bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
- Berkontribusi aktif dalam keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
- Menghadiri kegiatan Pra Ijtima Sanawi/*Annual Meeting* DPS dan Ijtima Sanawi/*Annual Meeting* DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah tahun 2022 yang diselenggarakan oleh DSN MUI.
- Menghadiri kegiatan Muzakarah Penasihat Syariah Kewangan Islam KLIF 2022 yang diselenggarakan oleh CERT (*Centre For Research and Training*), Malaysia
- Mengisi pelatihan motivasi bertema “Islam & Maqashid *Sharia View on EPICC & Sustainable Finance*” bagi karyawan UUS CIMB Niaga.

### DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Pada tahun 2022, Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji P. Djajanegara melalui keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## PROFIL DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH



**Pandji P. Djajaneegara**

Direktur Perbankan Syariah

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### KRITERIA

Kriteria Direktur Perbankan Syariah didasarkan pada, antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan

Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

Informasi lengkap tentang Direktur Perbankan Syariah disampaikan pada Sub-bab Direksi dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT

No	Konsultan	Jasa
1	HHP (Hadiputranto, Hadinoto & Partners) Law Firm	Konsultasi dan menyiapkan dokumentasi pengalihan aktiva dan pasiva UUS ke BUS hasil <i>Spin-Off</i>
2	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia)	Konsultasi dan menyiapkan dokumen izin prinsip dalam rangka pemenuhan kewajiban <i>Spin-Off</i> ke OJK dan pengembangan model bisnis pasca <i>Spin-Off</i> UUS CIMB Niaga

### PENYIMPANGAN INTERNAL DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2022, tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,-(seratus juta Rupiah) sesuai dengan laporan SKAI dan Anti Fraud Management.

Kasus <i>Internal Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Telah Diselesaikan	-	-	1	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah <i>Fraud</i></b>	-	-	<b>1</b>	-	-	-

### PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2022, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga Syariah hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana sebagaimana tabel di bawah ini:

Permasalahan Hukum	Pidana		Perdata	
	2022	2021	2022	2021
Telah diselesaikan (mempunyai kekuatan hukum tetap)	-	-	6	3
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	9	8
<b>Total Kasus yang Dihadapi</b>	-	-	<b>15</b>	<b>11</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan UUS dilaksanakan bersamaan dengan Bank sebagaimana dijelaskan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2022, tidak terdapat pendapatan non halal.

## PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Sepanjang tahun 2022, UUS CIMB Niaga bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan **213 penyaluran dana** dengan total donasi sebesar **Rp5.174.901.779,-**. Penyaluran dana tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	11	387.750.000
Pendidikan	19	411.094.000
Infrastruktur	68	2.561.641.651
Kesehatan	6	393.726.514
Sosial	109	1.420.689.614
<b>Total</b>	<b>213</b>	<b>5.174.901.779</b>

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran dana tersebut di tahun 2022, yaitu antara lain:

### Pemberdayaan Ekonomi

- Bantuan modal usaha dan pembinaan untuk usaha UMKM di wilayah Kabupaten Bandung. Penerima manfaat sebanyak 50 orang dengan berbagai jenis usaha yang bekerjasama dengan DT Peduli.
- Program pengadaan 10 unit gerobak untuk pedagang kecil dan mikro bekerjasama dengan LazisMu Sulawesi Selatan.
- Pengadaan hewan ternak dan beserta pembangunan kandang bekerjasama dengan kelompok Masyarakat desa Ds. Bolang Nangkakoneng Cikidang Sukabumi.
- Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Wisata Agro dan Kuliner di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) bekersama dengan LAZ Dasi NTB.
- Pemberian modal usaha untuk peningkatan hasil/produksi kelompok pengrajin rotan yang bekerjasama dengan Kelompok Peduli Wisata Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

### Pendidikan

- Pengadaan 1 unit PC Server dan 4 PC untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar Sekolah Tinggi Agama Islam Persis Garut khususnya ilmu komputer.
- Pembuatan perpustakaan mini agar para muird dapat menambah wawasan dalam membaca di SD Al Azhar Syifa Budi Samarinda.
- Pemberian beasiswa bagi anak yatim dan dhuafa di Ponpes Bina Faqih Fiddiin Bogor.

### Infrastruktur

- Pembangunan 10 rumah akibat terkena musibah gempa di wilayah Pasaman SumBar program tersebut bekerjasama dengan Laznas Nurul Hayat.
- Bantuan pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Ponpes Ar-Risalah Lirboyo.
- Renovasi ruang kelas belajar mengajar sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Serpong.
- Pembangunan Ponpes Ma'had Ali Manba'ul Falah.
- Bantuan Pembangunan Ponpes Tahfidz Asrama Yatim dan Dhuafa di wilayah Kab. Tanah Datar.

### Kesehatan

- Program bantuan biaya kesehatan untuk pensiunan karyawan Bank Niaga yang dikelola oleh Yayasan Ikatan Keluarga Purna Wira Bank Niaga.
- Bantuan pengobatan karyawan CIMB Niaga.

### Sosial

- Pemberian bantuan berupa makanan siap saji dan lain-lainnya sesuai kebutuhan korban bencana gempa Semeru bersinergi dengan mitra penyalur.
- Pengadaan bibit pohon *Mangrove* untuk wilayah pesisir Jakarta khususnya di wilayah Muara Angke untuk membantu menahan air pasang dan kelestarian habitat satwa *Mangrove*.
- Bantuan bencana korban gempa Cianjur berupa makanan siap saji, obat-obatan, dll bersinergi dengan lembaga mitra penyalur.
- Program pengadaan 98 hewan kambing yang dagingnya akan di bagikan kepada masyarakat sekitar KCS UUS CIMB Niaga bekerjasama dengan mitra KCS.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Transparansi Praktik *Bad Governance*

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance* selaras dengan upaya Bank untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Praktik
1	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital	Nihil

## Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan. Seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, CIMB Niaga senantiasa melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Bagi CIMB Niaga, GCG menjadi suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik. Pengembangan GCG CIMB Niaga selaras dengan praktik terbaik akan memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendorong Bank untuk menciptakan nilai tambah perusahaan (*shareholders value*). Dalam jangka panjang, praktik GCG akan berkontribusi positif dalam sikap dan perilaku bisnis untuk memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien, dan efektif, serta menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.

**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris

**Lani Darmawan**  
Presiden Direktur

# Sekarang untuk Masa Depan

Keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama, CIMB Niaga berupaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjalankan pola hidup yang berkelanjutan karena yang kita lakukan hari ini berdampak untuk masa depan.











TANGGUNG JAWAB  
**SOSIAL PERUSAHAAN**

# 08

- 
- 610** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 
- 611** Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- 
- 615** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil
- 
- 619** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia
- 
- 623** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
- 
- 628** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
- 
- 632** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Konsumen/Nasabah
- 
- 635** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
-



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Tanggung Jawab **Sosial** Perusahaan



Penyelenggaraan CSR CIMB Niaga memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat yang terhubung dengan Bank melalui pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

CIMB Niaga melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud komitmen Bank untuk membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan CSR juga dilakukan untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memerhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

CSR diarahkan pada penerapan misi keuangan berkelanjutan Bank untuk melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Program dan kegiatan CSR dijalankan secara tepat guna dan berdampak jangka panjang.

Penyelenggaraan CSR CIMB Niaga memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat yang terhubung dengan Bank melalui pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan. Diharapkan dengan upaya ini, CIMB Niaga dapat mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif, dan tepat sasaran. Di tahun 2022, CIMB Niaga menyelenggarakan kegiatan CSR secara *hybrid* (*offline* dan *online*) dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Bank juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah namun tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

### VISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

### MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank pertama kali mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2018 dan ditinjau ulang setiap tahun untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan dan kondisi Bank terkini. Evaluasi terhadap Visi dan Misi terakhir telah dilakukan oleh manajemen pada tanggal 9 Desember 2022.

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan CSR secara transparan dan sesuai dengan kode etik yang berlaku serta bertanggung jawab atas dampak pelaksanaan CSR terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CIMB Niaga senantiasa menghargai dan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, serta mematuhi hukum yang berlaku serta konsisten dengan norma-norma perilaku nasional maupun internasional.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Untuk itu, CIMB Niaga merumuskan program CSR dengan berdasarkan 4 (empat) fokus utama yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, serta Iklim dan Lingkungan. Pemilihan fokus bertujuan agar program CSR Bank semakin sejalan dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan serta strategi usaha Bank. Selain 4 fokus utama tersebut, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk melaksanakan program CSR dengan merujuk pada beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai prioritas utama, yaitu:



Di samping itu, pelaksanaan program CSR Bank juga mengacu pada beberapa regulasi dan ketentuan yang berlaku, antara lain Undang-undang, Peraturan Pemerintah dan Instruksi Presiden Republik Indonesia terkait Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran OJK terkait literasi dan edukasi serta inklusi keuangan bagi masyarakat.

### ORGANISASI PENGELOLA CSR

Community Development Group yang berada di bawah Sub Direktorat *Good Corporate Governance and Sustainability* dan di supervisi oleh Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum*, bertugas untuk mengelola dan mengimplementasikan program CSR Bank.



Community Development Head memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas pokok, antara lain:

1. Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program-program CSR.
2. Memastikan pelaksanaan program-program CSR sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan serta fokus utama yang telah ditetapkan oleh manajemen.
3. Mengelola anggaran CSR Bank.
4. Mendorong perilaku dan budaya CSR di internal CIMB Niaga melalui kolaborasi pelaksanaan program CSR dengan unit-unit kerja lain atau mengajak keterlibatan aktif karyawan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di seluruh lini unit kerja Bank.
5. Turut bertanggung jawab untuk mengelola risiko reputasi Bank.

Masing-masing Community Development Specialist bertanggung-jawab atas implementasi program CSR sesuai 4 (empat) fokus utama kegiatan CSR. Community Development Group juga berperan untuk mendorong perilaku tanggung jawab sosial dari seluruh insan CIMB Niaga.

### METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS USAHA BANK

CIMB Niaga menjalankan *due diligence* berdasarkan prioritas topik material yang ditentukan melalui *materiality assessment*. Berdasarkan hal tersebut, CIMB Niaga mengidentifikasi dampak signifikan dari aktivitas usaha Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta mengidentifikasi ekspektasi pemangku kepentingan atas kegiatan CSR yang dilakukan Bank. Secara komprehensif, Bank telah membahas topik material dan dampaknya dalam Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga tahun 2022 yang disusun secara bersamaan dan diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan ini.



Dalam memastikan bahwa program yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemangku kepentingan dan tidak melanggar regulasi, Community Development Group melakukan telaah secara berkala terhadap seluruh regulasi terkait pelaksanaan CSR. Hingga akhir tahun 2022, CIMB Niaga tidak menerima sanksi dalam bentuk apapun dari otoritas terkait atas pelanggaran regulasi yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR. CIMB Niaga menggunakan hasil *due diligence* dan telaah sebagai pendekatan dalam merumuskan program-program CSR dengan memerhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan dan sejalan dengan strategi usaha Bank. Perumusan ini termasuk memetakan potensi keberhasilan program dan risiko kegagalan kegiatan. Selanjutnya, kegiatan CSR disusun berdasarkan hasil *due diligence* dan telaah, dengan tetap memerhatikan dampak positif dan negatif dari setiap kegiatan.

### PEMANGKU KEPENTINGAN PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA KEGIATAN OPERASIONAL BANK

Pemetaan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Bank, dilakukan Bank berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Di samping itu, Bank juga mengidentifikasi topik yang signifikan sekaligus identifikasi strategi serta program yang tepat guna meningkatkan keterlibatan masing-masing pemangku kepentingan. Informasi mengenai hal ini disajikan secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

### ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK DARI KEGIATAN USAHA BANK

Dampak kegiatan usaha Bank terhadap isu sosial, ekonomi, dan lingkungan di antaranya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui proses simpan-meminjam dana yang mempunyai risiko negatif, seperti pencucian uang, *fraud*, atau kejahatan teknologi. Adapun risiko lingkungan di antaranya adalah penyaluran dana pada pembiayaan yang tidak berwawasan lingkungan atau merusak alam.

Dalam menentukan isu sosial, ekonomi, dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Bank, CIMB Niaga mengidentifikasi prioritas topik material melalui *materiality assessment* yang dilakukan oleh Bank bersama dengan CIMB Group dengan menyesuaikan isu dan kinerja yang relevan untuk Bank. *Materiality assessment* dilakukan melalui penyebaran *survey* kepada pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah dan rekanan Bank. Selain itu, Bank juga menerima masukan dari beberapa pemangku kepentingan eksternal lainnya seperti investor dan lembaga pemeringkat melalui investor dan *analyst meeting*. Pada tanggal 3 Februari 2023, Direksi Bank menyetujui untuk dilakukan penyesuaian topik material dari laporan sebelumnya.

No	Topik Material
<b>Tinggi</b>	
1.	Teknologi a. Keamanan, Privasi, dan Tata Kelola Data b. Digitalisasi dan Inovasi
2.	Tata Kelola a. Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Kepatuhan b. Manajemen Risiko dan Ketahanan Usaha
3.	Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan
4.	Perubahan Iklim
<b>Sedang</b>	
5.	Literasi dan Inklusi Keuangan
6.	Pengalaman Nasabah
7.	Hak Asasi Manusia
8.	Inklusi dan Keberagaman
<b>Rendah</b>	
9.	Kewarganegaraan Perusahaan dan Kesukarelaan
10.	Pengembangan Kepegawaian dan Talenta
11.	Kesejahteraan, Kesehatan dan Keamanan
12.	Keanekaragaman Hayati dan Integritas Ekosistem

### PERUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

CIMB Niaga menyelenggarakan kegiatan CSR dengan mengedepankan perilaku yang transparan dan etis, menghormati hak asasi manusia, serta mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan. Bank juga memperhatikan norma-norma perilaku sesuai standar internasional serta berdasarkan peraturan serta kebijakan Pemerintah yang berlaku.

### STRATEGI DAN PROGRAM KERJA BANK DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, strategi dan program kerja CSR Bank dijalankan berdasarkan empat fokus utama meliputi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, serta iklim dan lingkungan. CIMB Niaga menyusun strategi dan program kerja dengan melibatkan pemangku kepentingan yang bertujuan untuk menyelaraskan strategi Bank dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Dengan upaya ini, pemangku kepentingan dapat menerima manfaat langsung dan atau pun tidak langsung dari kegiatan CSR Bank dan sebaliknya, kegiatan CSR dapat menjadi aktivitas yang tepat guna dan sasaran. Mekanisme pelibatan ataupun pendekatan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi CSR dilakukan melalui pertemuan berkala ataupun melalui pelaksanaan survei. Pada akhirnya, kegiatan CSR Bank dapat memberikan manfaat bagi Bank, pemangku kepentingan dan pembangunan berkelanjutan, serta mampu menurunkan dampak negatif dari berbagai keputusan dan kegiatan Bank.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu cara untuk memastikan adanya hubungan yang harmonis antara Bank dan pemangku kepentingan. Proses pelibatan ini juga menjadi upaya Bank untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki, melalui cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku.

### PROGRAM CSR YANG MELEBIHI KEWAJIBAN MINIMAL PERUSAHAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN BISNIS BANK

Setiap perusahaan dapat melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansinya dengan bisnis yang dilakukan. Hal ini dikarenakan dalam Undang-Undang yang mengatur kewajiban pelaksanaan CSR tidak disebutkan secara eksplisit mengenai kewajiban bagi perusahaan.

Selaras dengan bisnis Bank, pelaksanaan program CSR Bank mendukung terselenggaranya literasi dan inklusi keuangan. Lebih jauh lagi, beberapa program CSR mendukung pemberdayaan usaha mikro, wanita dan penyandang disabilitas seperti pelaksanaan Program *Community Link #JadiBerkelanjutan* dan Pelatihan Barista Teman Disabilitas.

Melalui Community Development Group, CIMB Niaga mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga sesuai program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Realisasi program CSR juga dilaporkan secara berkala kepada Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum.

Program CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan juga disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik rencana maupun *output* dan *outcome* yang dicapai dari masing-masing kegiatan CSR. Penyampaian laporan serta keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam program CSR Bank bertujuan untuk mendapat evaluasi dan masukan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi Bank, pemangku kepentingan maupun pembangunan berkelanjutan.

CIMB Niaga berupaya untuk mengukur *output* dan *outcome* yang dicapai dengan berbagai pendekatan yang melibatkan pemangku kepentingan terkait, antara lain survei terhadap peserta atau penerima manfaat, laporan dari pihak ketiga yang membantu pelaksanaan kegiatan CSR, dan sebagainya.

### PENGHARGAAN

Dalam bidang CSR, CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan pada tahun 2022, yaitu:

1. Indonesia Green Awards 2022 – Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati.
2. Nusantara CSRAwards2022 – Kategori Pemberdayaan Penyandang Disabilitas.
3. Anugerah CSR IDX Channel 2022 – Kategori *Social Initiatives Development*.

### PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN CSR 2022

Community Development Group mengajukan persetujuan anggaran kepada Direksi. Ada pun alokasi anggaran dana CSR disusun berdasarkan rencana program CSR, diskusi dan masukan unit-unit kerja serta pemangku kepentingan lain terkait, dengan memerhatikan kemampuan keuangan Bank. Selama tahun 2022, CIMB Niaga menganggarkan dana CSR sebesar Rp24,7 miliar, dengan realisasi mencapai sebesar Rp24,2 miliar.

Tabel Realisasi Anggaran CSR

Bidang Kegiatan	dalam jutaan Rupiah		
	2022	2021	2020
Iklm dan Lingkungan	4.028	1.482	820
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja:	329	377	467
- Karyawan Penyandang Disabilitas	329	377	467
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan:	17.977	26.288	21.747
- Pendidikan	8.077	8.329	10.146
- Pemberdayaan Ekonomi	4.858	3.366	4.390
- Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	5.042	14.593	7.211
Lain-lain	1.912	4.218	5.013
<b>Total</b>	<b>24.246</b>	<b>32.365</b>	<b>28.046</b>

Unit Usaha Syariah CIMB Niaga bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan, serta lembaga pendidikan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan meliputi pemberian modal usaha, pemberian beasiswa, pembangunan masjid, pemberian sarana dan prasarana penunjang sekolah, dan lain-lain dengan total 213 kegiatan. Adapun total penyaluran dana yang dilakukan pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp5,2 miliar. Penyaluran dana tersebut difokuskan pada 5 sektor yaitu pemberdayaan ekonomi, pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan sosial.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Tabel Realisasi Dana Kebajikan

dalam juta Rupiah

Dana Kebajikan (Qordhul Hasan)	2022	2021	2020
Pemberdayaan Ekonomi	388	253	1.425
Pendidikan	411	466	1.506
Kesehatan	2.562	640	236
Infrastruktur	394	323	1.468
Sosial	1.421	1.496	2.142
<b>Total</b>	<b>5.175</b>	<b>3.177</b>	<b>6.777</b>

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan kegiatan bisnis dengan adil dan bertanggung jawab, melaksanakan prinsip-prinsip GCG, serta menerapkan kebijakan berkaitan dengan praktik-praktik operasi yang adil, di antaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS)/mekanisme pengaduan, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta kebijakan Antisuap dan Korupsi, yang di dalamnya mencakup kebijakan gratifikasi. Komitmen dan kebijakan CSR Bank terkait operasi yang adil bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Adapun ruang lingkup pelaksanaan kegiatannya meliputi pencegahan benturan kepentingan, penerapan komitmen antisuap dan korupsi, pelaksanaan kegiatan usaha dengan kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku *insider*.

### KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT PERSAINGAN YANG ADIL

Kebijakan Bank terkait dengan persaingan yang adil, tertuang dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga. Kebijakan tersebut melarang insan CIMB Niaga untuk mendiskusikan atau melakukan kesepakatan dengan pesaing atau rekanan lainnya, atau melakukan perilaku dengan cara apapun yang dapat melanggar aturan persaingan. Bank berkomitmen untuk menjalankan kebijakan bisnis dengan integritas dan memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan bisnis memenuhi standar persaingan yang adil.

Selain itu, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank juga mengatur larangan penggunaan dana, aset atau atribut Bank untuk kegiatan politik atau menggunakan atribut

partai politik maupun berkampanye di dalam lingkungan kantor Bank. Sementara, Kebijakan Antisuap dan korupsi Bank mengatur bahwa Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik. Bank juga tidak terafiliasi dengan atau mendukung partai politik tertentu. Bank memastikan setiap pelanggaran akan ditangani dengan cepat dan tepat serta setiap tindakan dan keputusan bisnis memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulator.

Dalam menjalankan kebijakan untuk melindungi hak milik intelektual, Bank memiliki manual hukum mengenai Hak Milik Intelektual Tahun 2018. Dokumen ini mencegah terjadinya pelanggaran hak milik intelektual oleh pihak ketiga dan menciptakan kontrol dan akuntabilitas serta untuk menghindari adanya perubahan yang tidak terotorisasi. Sebaliknya, Bank juga berkomitmen untuk menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga.

Bank beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan, tanpa terkecuali, melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh regulasi terkait isu operasi yang adil. Seluruh karyawan Bank juga diwajibkan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan kebijakan Bank terkait persaingan usaha yang berlaku.

Bank menerapkan kode etik dan semua kebijakan secara ketat, termasuk melaksanakan kegiatan CSR bidang operasi yang adil dan relevan dengan bisnis Bank sebagai langkah preventif atas terjadinya pelanggaran yang mungkin dilakukan. Bank memastikan seluruh manajemen dan karyawan Bank memiliki kepatuhan terhadap komitmen antisuap dan korupsi melalui kewajiban penandatanganan dan atestasi tahunan Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

setiap tahunnya. CIMB Niaga juga melakukan uji tuntas kepada seluruh rekan usahanya serta menyampaikan himbauan anti gratifikasi kepada rekan usaha Bank, nasabah, mitra CSR, dan sebagainya yang dilakukan secara rutin dalam dua kali dalam setahun menggunakan berbagai media komunikasi yang dimiliki Bank.

Pelaksanaan metode dan ruang lingkup *due diligence* terhadap CSR operasi yang adil antara lain dilakukan melalui saluran *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Pembahasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bab Tata Kelola Perusahaan di bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dalam Laporan Tahunan ini.

Community Development Group melakukan pendekatan serta identifikasi untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta melakukan pemetaan pemangku kepentingan terkait operasi yang adil dengan diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan terkait CSR operasi yang adil. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dapat dijalankan dengan baik dan memberikan dampak positif pada proses rantai nilai yang adil. Kegiatan ini melibatkan unit-unit kerja lainnya yang relevan, jika diperlukan.

Terdapat dampak penting dan risiko secara langsung dan tidak langsung apabila terjadi pelanggaran kegiatan operasi yang adil. Dampak langsung yang mungkin terjadi adalah hilangnya kepercayaan dari nasabah dan pelanggaran regulasi, sedangkan dampak tidak langsung adalah kinerja ekonomi dan keberlanjutan Bank. Sementara bagi nasabah, sebagai pemangku kepentingan, dampak yang mungkin terjadi antara lain potensi kerugian ekonomi.

Bank melaksanakan kegiatan CSR bidang operasi yang adil dan relevan, antara lain menjalankan sistem manajemen kinerja yang objektif, *reward and punishment* yang adil dan tepat, kesempatan yang sama dalam pengembangan karir bagi seluruh karyawan sesuai kebijakan internal Bank. Bank akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku.

Pengalaman nasabah (*customer experience*) merupakan salah satu isu penting CSR bidang operasi yang adil dan relevan dengan bisnis Bank. Bank memastikan senantiasa memberikan layanan terbaik bagi seluruh nasabah tanpa terkecuali sehingga nasabah mendapat pengalaman transaksi perbankan yang baik serta terpenuhi kebutuhan perbankannya.

Risiko reputasi dan hukum merupakan risiko yang mungkin timbul terkait operasi yang adil bagi Bank

jika terdapat nasabah yang mengajukan keluhan dan tuntutan. Sedangkan risiko bagi nasabah adalah risiko finansial atas layanan perbankan yang tidak memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. Oleh karena itu, Bank akan terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran Bank dalam menangani isu operasi perusahaan yang adil, antara lain memberikan layanan perbankan secara profesional, adil, dan transparan, serta mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku.

## **KEBIJAKAN DAN UPAYA PERUSAHAAN TERKAIT ANTISUAP DAN KORUPSI SERTA ANTI-FRAUD**

Salah satu upaya Bank untuk mencegah suap dan korupsi, serta merupakan bentuk komitmen Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi, adalah dengan menerapkan Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M 11 mengatur mengenai:

1. Prinsip Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi;
2. Komitmen (Pakta Integritas) antisuap dan korupsi yang dilakukan oleh seluruh manajemen dan karyawan (baik tetap maupun tidak tetap) secara berkala;
3. Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Program dan prosedur pencegahan praktik suap dan korupsi antara lain melalui:
  - a. Pelaksanaan *awareness program*;
  - b. Penandatanganan dan atestasi Pakta Integritas secara berkala oleh seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga serta Rekan Usaha yang akan bekerjasama dengan CIMB Niaga;
  - c. Penerapan Uji Tuntas (*Due Diligence*) seperti *Know Your Customers* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE);
  - d. Penyampaian surat dan publikasi himbauan Anti-Gratifikasi kepada seluruh Rekan Usaha Bank minimum 2 (dua) kali setahun;
  - e. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi, uang pelicin, *kickbacks*, dan sumbangan politik;
  - f. Ketentuan pemberian sumbangan (donasi) harus disalurkan melalui CSR atau Dana Kebajikan serta dilakukan Uji Tuntas terhadap penerimanya;
  - g. Ketentuan untuk biaya *entertainment* dan *sponsorship*;
  - h. Benturan Kepentingan.
5. Pelanggaran dan sanksi;
6. Dokumentasi dan Pelaporan;
7. Penilaian Risiko;
8. Pelatihan dan Komunikasi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan Kebijakan Antisuap dan Korupsi terdapat pada bagian Kebijakan Antisuap dan Korupsi di dalam Laporan Tahunan ini.



Bank juga memiliki Kebijakan *Anti-Fraud* No. E.07 sejak tahun 2012, dan dikiniakan secara berkala sesuai ketentuan internal Bank. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi Bank dalam menerapkan strategi *anti-fraud* sebagaimana diatur di dalam POJK No. 39/POJK.03/2019. Penerapan strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun nilai-nilai budaya kerja yang berintegritas, kepatuhan dan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) potensi *fraud* berikut konsekuensinya. Bank juga telah memasukkan suap dan korupsi ke dalam cakupan tindakan/pelanggaran *fraud*.

Bank tidak memberikan toleransi terhadap segala jenis tindakan *fraud* (*Zero Tolerance to Fraud*) dan akan melakukan tindakan tegas berupa pemutusan hubungan kerja sampai tindakan hukum terhadap pelaku tindakan *fraud*. Komitmen atas tindakan *anti-fraud* tercipta dengan baik melalui *Tone from the Top* dari jajaran manajemen. Sosialisasi yang dilakukan secara berkala atas larangan untuk tidak melakukan suap, korupsi dan *fraud* termasuk *penerimaan* atau pemberian gratifikasi dilakukan secara berkala, melalui *e-mail blast*, pelatihan dan kampanye *anti-fraud*, serta menyediakan saluran *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dijelaskan lebih lanjut di dalam laporan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan upaya Bank terkait dengan anti suap dan korupsi serta *anti-fraud* juga tertuang dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga. Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian tersebut mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika, yang mengatur hal-hal berikut:

1. Anti penyuaipan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*insider trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Kerahasiaan mengenai kerahasiaan informasi;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi pribadi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai budaya keberlanjutan (*sustainability*);
17. Ketentuan mengenai budaya tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

## PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN TERKAIT DENGAN CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Perumusan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil meliputi komitmen praktik antisuap dan korupsi, pencegahan benturan kepentingan, implementasi *whistleblowing system*, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, larangan perilaku *insiders*, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompentensi, serta hubungan dengan organisasi lain. Bank juga memberikan perlakuan adil kepada nasabah dengan berupaya untuk memberikan pelayanan dan produk yang adil dan transparan kepada semua nasabah. Berkaitan dengan lingkungan, Bank berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab lingkungan.

## UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

Selama tahun 2022, sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mempromosikan rantai nilai yang adil, Bank melaksanakan sosialisasi antigratifikasi, antisuap dan korupsi serta *antifraud*, tidak hanya kepada seluruh karyawan Bank namun juga kepada nasabah. Sosialisasi dilakukan antara lain melalui penyampaian himbuan antigratifikasi minimal dua kali dalam setahun. Laporan Tahunan, perjanjian antara Bank dengan nasabah dan rekan usaha, konten-konten melalui berbagai media antara lain poster di Kantor Cabang dan lokasi ATM, *email blast* kepada nasabah, SMS notifikasi, *billing/account/combined statement*, OCTO Mobile dan OCTO Clicks, layar ATM/CDM, TV Portal, situs web, *call center*, dan akun sosial media Bank (Twitter, Facebook, Instagram), serta melalui saluran *whistleblowing*.

Seluruh nasabah, rekan usaha maupun masyarakat dapat melaporkan bilamana mengetahui atau mengalami tindakan yang dirasa tidak benar melalui saluran *whistleblowing*. Bank akan memastikan bahwa setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan sebagaimana mestinya sehingga pihak pelapor mendapatkan informasi yang benar, objektif dan adil.

## PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN ATAU KONFLIK PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

Prosedur dan mekanisme pengaduan atau konflik pelanggaran atas operasi yang adil dapat dilakukan melalui *whistleblowing system*. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini. CIMB Niaga juga memiliki media pengaduan lain yaitu Call Center 14041, media sosial (Instagram, Twitter, Facebook), dan Customer Relationship Management (CRM) yaitu sistem untuk mencatat keluhan dari nasabah melalui petugas kantor cabang Bank. Prosedur dan mekanisme pengaduan yang ada di Bank bertujuan untuk memastikan bahwa operasi bisnis Bank senantiasa adil dan bertanggung jawab serta membangun citra dan reputasi positif Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERENCANAAN KEGIATAN CSR OPERASI YANG ADIL

Bank merencanakan untuk melaksanakan target yang ditetapkan Bank terkait CSR kegiatan operasi yang adil, yaitu pelaksanaan kegiatan tanpa pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian. Dalam rangka mencapai target tersebut, Bank melakukan sosialisasi dan menerapkan attestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dari setiap karyawan.

Pada tahun 2022, attestasi dilakukan melalui platform kepegawaian Y.O.D.A (*Your Own Digital Assistant*). CIMB Niaga juga melakukan komunikasi intensif melalui berbagai media terkait budaya sadar risiko dan kepatuhan agar hal tersebut selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan.

Bank menargetkan pendistribusian himbauan anti gratifikasi kepada rekan usaha termasuk nasabah Bank, minimum dua kali dalam setahun selaras dengan Kebijakan Antisuap dan Korupsi yang dimiliki Bank. Direksi dilibatkan untuk memberikan masukan terhadap rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR.

## PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR OPERASI YANG ADIL TAHUN 2022

Bank melakukan berbagai upaya untuk menurunkan dampak negatif dari keputusan dan/atau kegiatan Bank terkait operasi yang adil dalam mata rantainya, seperti memberikan informasi secara berkala tentang adanya saluran *whistleblowing* kepada seluruh pemangku kepentingan, melakukan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian serta kebijakan terkait lainnya kepada seluruh karyawan, memastikan pendistribusian himbauan antigratifikasi kepada rekan usaha dan nasabah Bank serta masyarakat umum, serta memastikan ketersediaan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jujur berdasarkan informasi yang transparan tentang manfaat, biaya dan risiko dari setiap produk dan/atau layanan Bank. Bank memastikan informasi tersebut disampaikan kepada nasabah dan/atau calon nasabah melalui kegiatan pemasaran, pada saat membuat perjanjian dengan nasabah dan/atau calon nasabah, serta jika terjadi perubahan.

Seluruh kegiatan maupun program CSR bidang operasi yang adil dilaksanakan Bank untuk menciptakan standar operasi yang adil dan baik. Selama tahun 2022, terdapat beberapa program utama yang dilaksanakan Bank terkait CSR operasi yang adil, antara lain penandatanganan

deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan korupsi (Pakta Integritas) oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 21 Juni 2022. Deklarasi ini telah diumumkan kepada publik melalui situs Bank. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban attestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan korupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui aplikasi Y.O.D.A.

Salah satu bentuk komitmen Bank untuk meneguhkan komitmen dan budaya *anti-fraud*, anti suap dan korupsi, CIMB Niaga memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) yang jatuh pada tanggal 9 Desember dengan menayangkan video pesan penegakan antisuap dan korupsi kepada seluruh karyawan dari Direksi pada 9 Desember 2022.

Bank secara proaktif dan berkala melaksanakan edukasi kepada nasabah mengenai *anti-fraud awareness* melalui berbagai media agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi perbankan. Seluruh program utama telah dilaksanakan sesuai target dan rencana. Pelaksanaan program-program utama tersebut diharapkan semakin meningkatkan kesadaran risiko *fraud* baik bagi karyawan maupun nasabah sehingga dapat tercipta implementasi operasi yang adil pada aktivitas Bank. Pelaksanaan program-program utama melibatkan partisipasi aktif dari anggota Direksi sebagai penerapan *Tone from the Top* atas komitmen Bank untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala jenis tindakan *fraud* yang dapat merugikan Bank, nasabah maupun pihak lain (*zero tolerance to fraud*).

Bank melaksanakan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon pemasok, rekanan usaha, *partner* CSR, dan debitur non individual untuk meminimalkan dampak negatif atas lingkungan hidup dari kegiatan usaha Bank. Uji tuntas ini dapat menghindarkan Bank melakukan kerja sama usaha dengan pihak yang memiliki isu sosial dan lingkungan hidup. Uji tuntas ini juga dapat meningkatkan kesadaran para calon pemasok, rekanan usaha, *partner* CSR, dan debitur untuk turut menjaga kualitas lingkungan hidup dan aspek sosial.

Bank turut melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah kebijakan serta sosialisasi kampanye *anti-fraud*. Upaya keterlibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kredibilitas Bank dan memenuhi kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### DAMPAK DAN PENCAPAIAN KEGIATAN DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN OPERASI YANG ADIL

Dalam setiap tahunnya, Bank berhasil mengelola kasus *fraud* dengan baik. Hal ini merupakan dampak dan pencapaian kegiatan dalam mendukung pelaksanaan CSR Bank dalam bidang operasi yang adil. Sementara itu laporan terkait indikasi pelanggaran melalui *whistleblowing system* juga masih diterima dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pencapaian ini sekaligus cerminan atas meningkatnya kesadaran *anti-fraud* (*anti-fraud awareness*) dan rasa turut memiliki (*sense of belonging*) pada karyawan CIMB Niaga terhadap kelangsungan bisnis Bank yang sehat.

### CAPAIAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Pelaksanaan GCG sebagai dasar pelaksanaan CSR bidang operasi yang adil menjadi pedoman yang digunakan oleh CIMB Niaga dalam memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat secara langsung adalah naiknya kepercayaan nasabah dan investor, sedangkan manfaat tidak langsung adalah meningkatnya kinerja keberlanjutan Bank, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Komitmen Bank atas penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, CIMB Niaga meraih berbagai penghargaan di antaranya pada 2021 *ASEAN Corporate Governance Scorecard Award* sebagai ASEAN Top 20 PLCs, pencapaian ini menjadikan Bank sebagai satu-satunya perwakilan dari Indonesia yang masuk dalam ASEAN Top 20 PLCs. Bank juga meraih penghargaan lainnya dalam ajang ini yaitu *ASEAN Asset Class* dan *Indonesia Top 3 PLCs* (nilai tertinggi). Bank belum memiliki sertifikasi di bidang operasi yang adil.

### BIAYA CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

CSR Bank dalam bidang operasi yang adil dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki, seperti *e-mail* dan situs *web*. Oleh karena itu, tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang operasi yang adil.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR BANK TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Bank memiliki komitmen dan kebijakan CSR terkait Hak Asasi Manusia (HAM) dengan mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang Perbankan serta perundangan dan peraturan terkait lainnya. Penghormatan terhadap HAM salah satunya tercermin dengan penerapan prinsip-prinsip perlindungan nasabah dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penanganan keamanan informasi termasuk data nasabah. Untuk itu, Bank memiliki dan menerapkan Kebijakan Bank mengenai Perlindungan Nasabah dan Kebijakan Keamanan Informasi. Kebijakan tersebut wajib dijalankan dengan tegas, tanpa toleransi untuk menjaga ekspektasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Bank juga menjalankan praktik HAM dengan baik yang dilakukan oleh seluruh petugas keamanan yang bekerja di Bank. Mereka dilatih dan menjalankan tugas dalam menangani persoalan keamanan dengan kepastian untuk tetap menjaga setiap aspek HAM. Bank juga memberikan

hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin, ataupun golongan, termasuk dalam hal perekrutan karyawan, dengan tetap memerhatikan kebutuhan posisi yang tersedia pada Bank dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk masing-masing posisi yang tersedia.

Dampak penting langsung ataupun tidak langsung terhadap aktivitas dan keputusan yang dibuat dalam kegiatan usaha Bank antara lain terciptanya iklim kerja yang baik dan dapat mendukung kinerja karyawan maupun Bank serta kepuasan nasabah yang berujung pada loyalitas nasabah pada Bank.

Bank melakukan pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan terkait HAM yang dilakukan melalui diskusi internal secara berkala. Bank melalui Direktorat Sumber Daya Manusia, unit Kepatuhan, dan lainnya juga melakukan evaluasi hasil telaah terhadap perundang-undangan dan





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

peraturan terkait isu-isu HAM. Bank melakukan telaah berkala atas regulasi yang berkaitan dengan HAM dan tidak ada pelanggaran terkait HAM yang dilakukan oleh Bank hingga akhir tahun 2022.

### **PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN CSR BIDANG HAK ASASI MANUSIA**

Bank tidak dihadapkan pada isu-isu HAM yang signifikan, yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas Bank. Meski demikian, berdasarkan hasil *due diligence* yang dilakukan Bank, terdapat isu HAM yang relevan dengan aktivitas Bank, yaitu pada bidang ketenagakerjaan dan pelayanan nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah.

Penerapan CSR Bank terhadap HAM juga mencakup ruang lingkup yang meliputi perlakuan/tindakan anti diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pekerja, pencegahan tindakan diskriminasi, pengaturan waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama dan kebijakan internal Bank.

### **ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN**

Selama tahun 2022, Bank tidak mencatatkan adanya isu dan risiko HAM signifikan yang berkaitan langsung dengan aktivitas Bank. Meski tidak memiliki isu-isu HAM signifikan yang berkaitan langsung dengan aktivitas Bank, namun jika terdapat pelanggaran terhadap HAM akan memberikan dampak negatif bagi Bank dan para pemangku kepentingan. Bank menghadapi setiap risiko pelanggaran HAM diantaranya dengan melakukan penegakan hukum, baik perdata, pidana, maupun hubungan industrial. Selain itu, risiko lain yang mungkin dihadapi Bank adalah risiko kerugian material dan non material yang terkait dengan reputasi Bank.

Bank terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait HAM yang berlaku. Bank juga memberikan layanan perbankan secara profesional, adil dan transparan, memiliki reputasi, serta keberlangsungan usaha yang baik.

### **MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN PELANGGARAN ATAU KONFLIK HAM**

Bank memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tata kelola yang baik. Seluruh pelaksanaan CSR Bank terkait HAM merujuk pada nilai inti tanggung jawab sosial pada HAM sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk kemanfaatannya bagi Bank. Kondisi ini, baik langsung maupun tidak langsung, berdampak pada terbentuknya budaya kepatuhan pada Bank, sehingga mencegah risiko pelanggaran HAM.

Bank memaksimalkan sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait isu HAM, yang dikelola oleh pihak independen melalui *Whistleblowing System*. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan prioritas urgensi setiap kasus. Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

### **KETERLIBATAN MANAJEMEN DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG RELEVAN**

Keterlibatan manajemen Bank dalam pelaksanaan CSR Bank terkait HAM dilakukan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah serta pelaksanaan aktivitas CSR. Direksi melakukan telaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan di bidang ketenagakerjaan, menilai efektivitas *whistleblowing system* berdasarkan laporan dari unit kerja Anti Fraud Management, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar kebijakan dan realisasinya selaras dengan target yang telah ditetapkan Bank.

Selain itu, Bank juga melibatkan pemangku kepentingan lainnya guna meningkatkan kredibilitas dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Salah satu bukti keseriusan Bank dalam keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan *whistleblowing system* melalui penunjukan pihak independen PT Deloitte Advis Indonesia. Pelibatan ini juga untuk memastikan efektivitas *whistleblowing system* Bank dalam mencegah pelanggaran HAM.

### **PERENCANAAN KEGIATAN CSR BERKAITAN DENGAN HAM**

Bank menargetkan dalam pelaksanaan kegiatan CSR berkaitan dengan HAM, untuk tidak mendapatkan adanya peristiwa pelanggaran HAM di lingkungan Bank. Bank juga berkomitmen untuk memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun nasabah sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR Bank.

Penegakan HAM juga ditunjukkan dengan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk membentuk organisasi Serikat Pekerja dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan memilih untuk menjadi atau tidak menjadi anggota serikat pekerja. Bank akan terus menjamin proses kerja di Bank telah memerhatikan implementasi HAM, antara lain pengalokasian biaya untuk mendukung kegiatan serikat pekerja di lingkungan Bank.

### **PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR YANG Mendukung HAM**

Pelaksanaan program/aktivitas-aktivitas utama CSR bidang HAM tidak lepas dari keterlibatan pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah, maupun masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

upaya Bank dalam menciptakan manfaat bersama baik bagi Bank maupun pemangku kepentingan sehingga seluruh pihak dapat mengurangi dampak HAM yang mungkin timbul. Dengan demikian, jangkauan lingkup pengaruh Bank terkait isu HAM tidak hanya berdampak pada pemangku kepentingan internal, namun juga pemangku kepentingan eksternal.

Pelaksanaan inisiatif kegiatan CSR yang mendukung HAM sekaligus merupakan upaya Bank, dengan memanfaatkan pengaruh yang dimiliki Bank, untuk mencegah pelanggaran HAM. Jangkauan lingkup pengaruh meliputi karyawan, nasabah, dan vendor pemasok Tenaga Keamanan. Pelaksanaan inisiatif kegiatan CSR yang dilakukan Bank selama tahun 2022, diantaranya:

### 1. Upaya mengurangi dampak negatif HAM bagi karyawan

#### A. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Bank senantiasa menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja selaras dengan ketentuan pasal 28 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dan Keputusan Presiden No.83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No.87 tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga memiliki 4 Serikat Pekerja, meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan Karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar di kantor pusat dan di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Bank memberikan kesempatan kepada pengurus dan/atau anggota Serikat Pekerja untuk menjalankan kegiatan Serikat Pekerja dalam jam kerja yang disepakati kedua belah pihak. Bank menyediakan fasilitas tempat bagi Serikat Pekerja untuk digunakan sebagai sekretariat beserta kelengkapannya dalam rangka menunjang kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja menjadi mitra strategis Bank dalam mencapai tujuan Bank serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarga.

#### B. Waktu Kerja

Waktu kerja yang berlaku di Bank mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan

yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, tidak termasuk waktu istirahat. Bank juga telah mengatur waktu kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga. Bagi karyawan yang karena sifat pekerjaannya diharuskan hadir setiap saat untuk kepentingan Bank maupun umum, waktu kerjanya diatur secara bergilir.

Pembagian jam kerja bergilir disesuaikan dengan keadaan jam kerja kantor pusat atau kantor cabang Bank, dengan memerhatikan ketentuan lain yang berlaku. Penetapan waktu kerja tersebut sekaligus untuk memastikan bahwa Bank terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Atas implementasi semua peraturan ketenagakerjaan yang ketat, maka sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Bank.

#### C. Kesetaraan dalam Proses Rekrutmen

Bank memiliki dan menjalankan Kebijakan No. A.02.01 Pemenuhan Sumber Daya Manusia mengenai Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan ini, antara lain memastikan proses rekrutmen dan seleksi yang objektif, dapat dipertanggungjawabkan, serta berdasarkan kompetensi kandidat dengan tetap memerhatikan kebutuhan posisi yang tersedia pada Bank. Dengan demikian, dapat dipastikan terciptanya praktik kesetaraan dalam proses rekrutmen pada Bank.

#### D. Pekerja di Bawah Umur

Bank memastikan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur atau pekerja anak. Bank memastikan kompetensi dan kemampuan kandidat sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang disyaratkan dalam salah satu kriteria rekrutmen, maka selain menjangkau kualifikasi, Bank meyakinkan tidak merekrut karyawan di bawah umur. Aturan yang sama juga diterapkan di seluruh entitas anak Bank, dan Bank juga menghimbau kepada mitra kerjanya untuk menerapkan aturan ini.

#### E. Izin Cuti

Bank menerapkan cuti tahunan progresif dengan memerhitungkan masa kerja dan kepangkatan guna menunjang produktivitas karyawan sekaligus menyediakan hak bagi karyawannya. Lamanya waktu cuti tahunan adalah minimum 12 hari dan maksimum 25 hari. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga. Selain cuti tahunan, CIMB Niaga juga mengatur cuti khusus untuk menjalankan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

ibadah, cuti di luar tanggungan, serta cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan bagi karyawan wanita.

Bank memberikan izin tidak masuk kerja selama lima hari, dengan tetap menerima upah, bagi karyawan pria yang istri sahnya melahirkan atau mengalami keguguran. Selain itu, Bank juga mengatur izin tidak masuk kerja, dengan tetap menerima upah, dalam hal karyawan mengalami kondisi-kondisi, antara lain perkawinan sah, baptisan/khitanan anak sah, kedukaan, dan keadaan darurat. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga.

- F. Fasilitas untuk Karyawan Penyandang Disabilitas  
Sejak 2013, CIMB Niaga telah menerapkan layanan ramah disabilitas, sebagai penerapan Peraturan OJK No.6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Hingga 31 Desember 2022, CIMB Niaga juga memiliki 4 karyawan penyandang disabilitas yang bertugas sebagai *Contact Center*. Bank memastikan perlakuan yang sama antara karyawan penyandang disabilitas dan karyawan lainnya, serta memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pekerjaan untuk para karyawan penyandang disabilitas.

- G. Fasilitas Ruang Laktasi  
Bank menyediakan Ruang Laktasi sebagai upaya Bank untuk mendukung Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, yang menetapkan bahwa 'Pekerja atau buruh perempuan yang anaknya masih menyusui, harus diberi kesempatan sepatutnya untuk menyusui anaknya jika hal itu harus dilakukan selama waktu kerja'.

Adanya Ruang Laktasi didasari oleh penghargaan atas hak karyawan wanita dan anak-anak karyawan wanita yang masih dalam periode mengkonsumsi Air Susu Ibu (ASI). Dengan adanya ruang laktasi tersebut, karyawan wanita yang telah kembali bekerja setelah menyelesaikan cuti melahirkan, tetap dapat memberikan hak atas ASI kepada anaknya. Sejak 2012 hingga 31 Desember 2022, manajemen mengelola 10 Ruang Laktasi.

## 2. Pemenuhan dan upaya penurunan dampak HAM bagi nasabah

- A. Layanan Ramah Disabilitas  
Penghormatan bagi HAM untuk nasabah diterapkan dengan memberikan layanan yang setara kepada semua nasabah tanpa

membedakan latar belakang suku, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Beberapa kantor cabang CIMB Niaga menyediakan fasilitas akses kursi roda, serta bantuan layanan bagi nasabah yang mempunyai kebutuhan khusus.

- B. Contact Center dan Situs Web  
Dalam rangka memperoleh hak atas informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan serta sebagai sarana penyampaian permintaan, aduan dan keluhan nasabah, Bank menyediakan fasilitas *Contact Center* bagi nasabah. *Contact Center* CIMB Niaga dapat diakses selama 24 jam, yaitu pada nomor 14041, 14042 atau +6221- 2997888, +6221-80655111 dari luar negeri. Selain itu, CIMB Niaga juga menyediakan fasilitas lain sebagai sarana komunikasi dengan nasabah yaitu situs web [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id), e-mail [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id), Live Chat, maupun akun media sosial: Facebook: CIMB Niaga, Twitter: @cimbniaga, Instagram: cimb\_niaga.

- C. *Whistleblowing System*  
Sejak tahun 2011, Bank memiliki *Whistleblowing System* sebagai salah satu saluran yang memungkinkan karyawan, nasabah atau pihak ketiga lainnya melapor bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya tindakan pelanggaran terhadap tata kelola perusahaan, nilai-nilai etika, kecurangan, penipuan atau *fraud*. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

- D. Pelatihan HAM bagi Tenaga Keamanan  
Seluruh tenaga keamanan Bank telah menerima pelatihan terkait penghormatan dan penerapan HAM, yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat yang diperoleh melalui pelatihan. Dalam pelatihan tersebut, dipastikan terdapat materi terkait HAM dan pemahaman cara menangani berbagai kasus dengan tetap memerhatikan HAM. Hingga 31 Desember 2022, CIMB Niaga memiliki 999 tenaga keamanan melalui pihak ketiga.

## DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN CSR BIDANG HAM

Bank senantiasa melaksanakan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan konsisten. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perbankan, isu HAM lebih dititikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan hak asasi manusia meliputi tidak adanya perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pekerja, waktu kerja, cuti tahunan, serta izin ibadah dan meninggalkan pekerjaan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran HAM, baik dari karyawan, nasabah maupun vendor yang bekerja sama dengan Bank. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Bank sudah sejalan dengan praktik kebijakan terhadap penghormatan atas HAM dan secara langsung menunjukkan implementasi tanggung jawab sosial yang melebihi dari kewajiban. Kemudian, baik secara langsung maupun tidak langsung menggambarkan bahwa layanan Bank terhadap nasabah dan kebijakan terkait kepegawaian sudah dilakukan dengan baik, termasuk menghormati HAM mereka.

Dukungan Bank terhadap penghormatan kepada HAM juga terlihat melalui upaya yang dilakukan Bank dalam menjalankan usaha dengan berlandaskan etika bisnis, tata kelola yang baik dan kemanfaatan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Kegiatan CSR yang menghormati HAM juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu tujuan perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (no.16) dan mengurangi kesenjangan (no.10).

## PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Pada tahun 2022, CIMB Niaga belum menerima penghargaan yang secara spesifik terkait bidang Hak Asasi Manusia.

## BIAYA CSR BIDANG HAM

CIMB Niaga mengoptimalkan penggunaan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank dalam pelaksanaan CSR bidang HAM, seperti *e-mail* dan situs *web*, *contact center*, *whistleblowing system*, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang HAM. CIMB Niaga yakin upaya dan kegiatan CSR yang dilakukan dapat mendukung penerapan HAM dan mengurangi dampak negatif dari penyimpangan perilaku negatif yang tidak mendukung HAM.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Bank berkomitmen untuk terus menekan dampak negatif dari kegiatan usaha Bank terhadap lingkungan hidup. Karena itu, Bank menjalankan kebijakan untuk melaksanakan program dan kegiatan CSR bidang lingkungan hidup serta berupaya menjadi yang terdepan dalam inisiatif keuangan berkelanjutan.

Pelaksanaan komitmen dan kebijakan CSR Bank bidang lingkungan hidup dilakukan untuk memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial, membantu nasabah untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya sekaligus menunjukkan komitmen Bank untuk memastikan terciptanya perbaikan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

Kebijakan tersebut antara lain tertuang dalam penerapan kebijakan *Green Office* yang tercakup dalam *Smart Spending Policy* sebagai langkah menjadi bagian dari *green banking industry*. Kebijakan *Green Office* yang dimiliki Bank terdiri atas tiga kegiatan utama yang terkait dengan penghematan pemakaian sumber daya energi

dan sumber daya alam lainnya. Tiga kegiatan utama tersebut meliputi program daur ulang (*recycle*), program efisiensi kertas (*less paper*), dan program penghematan energi.

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Kredit Komersial dan ketentuan internal lainnya guna mendorong (calon) debitur dalam menjaga lingkungan hidup, antara lain mensyaratkan dokumen terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), dan informasi terkini mengenai Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) khusus bagi (calon) debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu. Bank juga melakukan pengecekan terkait aspek AMDAL untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup. Persyaratan dokumen dan pengecekan ini dipersiapkan pada saat pengajuan kredit kepada Bank.

Bank juga memiliki Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan serta Kebijakan dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Bank memastikan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

tidak terlibat dengan relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan, yang kegiatan usahanya terkait dengan Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*).

### **METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS BANK**

Bank juga melakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha, serta Uji Tuntas Keberlanjutan Lanjutan (*Enhanced Sustainability Due Diligence*) bagi nasabah pembiayaan yang tidak lulus Uji Tuntas Keberlanjutan dan/atau nasabah pembiayaan yang kegiatan usahanya memiliki risiko keberlanjutan tinggi. Pengujian dilakukan dalam rangka mengidentifikasi serta menghindari hubungan dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial.

Ruang lingkup *due diligence* meliputi relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan. Hasil *due diligence* akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan apakah Bank akan melakukan hubungan usaha dengan relasi usaha tersebut.

Metode *due diligence* lain yang dilakukan Bank adalah dengan menghitung emisi karbon dari kegiatan operasional Bank, yaitu pemakaian energi listrik dan bahan bakar minyak dari kegiatan operasional Bank. Selain pemantauan dan penghitungan emisi karbon, Bank menetapkan target penurunan emisi karbon serta melaksanakan program/aktivitas penghematan energi untuk mencapai target penurunan emisi karbon.

Bank melalui Community Development Group bersama dengan unit kerja Sustainability melakukan pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan terkait CSR terhadap lingkungan hidup. Pendekatan tersebut dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup.

### **ISU-ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA**

Kegiatan usaha CIMB Niaga dalam industri perbankan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup. Meski demikian, kegiatan keseharian operasional Bank menggunakan sumber daya energi tak terbarukan dan terbarukan, misalnya energi listrik, kertas dan air. Bank menyadari bahwa penggunaannya akan menghasilkan limbah dan meninggalkan jejak karbon (*carbon footprint*) dalam jumlah yang relatif terbatas. Dalam jangka panjang penggunaan sumber daya tersebut akan menjadi isu lingkungan dan dapat menjadi risiko yang berdampak negatif bagi Bank.

Dari sisi produk, Bank memiliki risiko terpapar dampak lingkungan secara tidak langsung, dalam menyalurkan pendanaan kepada debitur korporasi yang melakukan perusakan terhadap lingkungan hidup. Bagi Bank, hal ini akan menimbulkan risiko reputasi dan kredit berupa kegagalan pembayaran. Sedangkan bagi debitur, hal tersebut dapat menyebabkan risiko reputasi dan terganggunya keberlanjutan usaha.

Bank akan terus berperan untuk menjaga harapan pemangku kepentingan dalam menangani isu lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya ini dilakukan dengan program penurunan emisi karbon dari kegiatan operasional Bank dan melakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) terhadap aktivitas pembiayaan. Berbagai inisiatif telah dilakukan Bank dalam mengantisipasi isu dan risiko lingkungan berkaitan dengan kegiatan bisnis, seperti menjalankan efisiensi energi dan memastikan Bank tidak terlibat dalam hubungan usaha dengan relasi usaha yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

### **MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN ATAU KONFLIK TERKAIT LINGKUNGAN**

Mekanisme dan prosedur pengaduan Bank yang berkaitan dengan konflik lingkungan atau hal lainnya dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*. Bank memastikan bahwa seluruh laporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal, termasuk masalah lingkungan hidup tertangani dengan baik. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini. Sepanjang tahun 2022, Bank tidak menerima laporan pengaduan maupun pelanggaran terkait lingkungan hidup.

### **PERENCANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

Community Development Group di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum terus melakukan telaah atas kebijakan maupun pelaksanaan program CSR terkait dengan lingkungan hidup. Di samping itu, Bank juga melibatkan pemangku kepentingan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan CSR.

Pada tahun 2022, manajemen menetapkan beberapa program dan kegiatan CSR bidang lingkungan hidup dengan melaksanakan, antara lain Pelestarian dan Konservasi Bambu, *Green Office*, serta kegiatan lainnya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial.

Rencana pelaksanaan CSR Bank bidang lingkungan hidup bertujuan untuk berkontribusi dalam menurunkan dampak negatif atas aktivitas usaha terhadap lingkungan hidup, antara lain melakukan efisiensi energi yang secara tidak langsung mendukung pengurangan Gas Rumah





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Kaca (GRK) yang dapat menyebabkan perubahan iklim serta penanaman bambu yang meningkatkan serapan air tanah, mengurangi *run-off* air, mengurangi degradasi lahan, dan sebagainya. Sebagai Bank yang berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan, CIMB Niaga juga mengajak seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk turut mendukung pelaksanaan program *green office* yang secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup.

Melalui mekanisme Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*), Bank memastikan untuk tidak bekerja sama dengan vendor dan pemberian kredit kepada debitur yang memiliki isu lingkungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkup pengaruh Bank terhadap pemangku kepentingan terkait isu lingkungan hidup meliputi karyawan, rekan usaha, dan nasabah, serta masyarakat.

### PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022

Selama tahun 2022, beberapa program CSR di bidang Iklim dan Lingkungan hidup yang menjadi fokus dan target yang ditetapkan manajemen, antara lain:

#### PELESTARIAN DAN KONSERVASI BAMBU

Bank secara konsisten melakukan program CSR bidang lingkungan hidup berupa pelestarian dan konservasi bambu di beberapa daerah di Indonesia. Implementasi program dilakukan bekerja sama dengan mitra independen, yaitu Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI). Selama tahun 2022, Bank melakukan penanaman sebanyak 19.000 bambu. Secara akumulatif, sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penanaman sebanyak 49.400 bambu yang terdiri dari jenis Bambu Hitam (*Gigantochloa atroviolacea*), Bambu Tabah (*Gigantochloa nigrociliata* (Buese) Kurz), dan Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Selain itu, Tahun 2022 CIMB Niaga juga memberikan peningkatan kapasitas kepada 145 anggota kelompok perempuan/wanita tani/mitra tani di KHP Rarung, Lombok – Nusa Tenggara Barat (NTB).

Dampak dari program CSR pelestarian lingkungan ini, adalah:

#### 1. Dampak ekologi

Secara ekologi, konservasi penanaman bambu mampu memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan serapan air tanah, mengurangi *run-off* air, mengurangi degradasi lahan, dan meningkatkan keanekaragaman hayati, baik itu di atas dan bawah permukaan tanah. Selain itu juga, bambu memiliki potensi sebagai *carbon sink* dan *sequestration*

yang baik. Dengan demikian, dampak positif dari penanaman bambu akan membentuk satu kesatuan ekosistem yang berkesinambungan.

#### 2. Dampak sosial dan ekonomi

Konservasi bambu tidak hanya berdampak kepada ekologi, namun secara tidak langsung juga memberikan manfaat kepada masyarakat lokal, seperti petani. Masyarakat lokal di sekitar wilayah konservasi bambu diajak berpartisipasi aktif melalui peningkatan kapasitas petani dari aspek budidaya hingga pascapanen. Program peningkatan kapasitas ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya konservasi lingkungan dan membuka peluang usaha bagi mereka.

### MENUJU GREEN OFFICE

Manajemen beserta seluruh insan CIMB Niaga turut menjalankan aktivitas pelestarian lingkungan hidup melalui kebijakan *Green Office*. Program *Green Office* mampu menghemat pemakaian kertas, air, dan energi. Penurunan penggunaan energi secara tidak langsung mendukung pengurangan gas rumah kaca (GRK) yang dapat menyebabkan perubahan iklim, selain juga meningkatkan efisiensi biaya bagi Bank.

#### 1. Program daur ulang

Bank senantiasa berusaha menerapkan pemilahan sampah yang bertanggung jawab. Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah khusus sesuai peruntukan untuk sampah organik, plastik, dan kertas di beberapa kantor Bank. Program pemilahan sampah ini dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga.

#### 2. Program efisiensi kertas

Dalam program efisiensi kertas, Bank mengoptimalkan pemanfaatan sarana *Multi Function Printer* secara optimal untuk melakukan *scanning*, faksimili atau *e-mail* secara langsung tanpa perlu mencetak/memperbanyak dokumen/fotokopi, implementasi *e-statement/e-billing* kepada nasabah, optimalisasi *digital banking*, mengurangi penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas secara optimal, baik untuk mencetak dokumen atau fotokopi dokumen internal, mengurangi pencetakan materi rapat, mengurangi pencetakan brosur, *news* dan *company magazine* untuk keperluan komunikasi internal karyawan dengan memanfaatkan *scanner*, *e-mail* dan situs *web* internal Bank, melakukan pencetakan satu lembar dua halaman atau mencetak bolak-balik apabila fasilitas mesin cetak memungkinkan, memo internal tidak perlu dicetak dengan memanfaatkan fasilitas *e-mail* secara maksimal.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

### 3. Program penghematan energi

Bank juga memberlakukan pemadaman lampu pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir, pemadaman AC setelah jam kantor berakhir, penggunaan fitur hemat energi seperti *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan komputer, serta mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *teleconference/ video conference* penyelenggaraan rapat.

Sejak beberapa tahun terakhir, Bank telah menghitung dan menargetkan penurunan emisi karbon dan konsumsi energi yang berasal dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (genset dan kendaraan operasional) untuk kegiatan operasional Bank.

### 4. Program optimalisasi kendaraan operasional

Sebagai salah satu inisiatif Bank untuk mengurangi emisi karbon, khususnya yang berasal dari bahan bakar minyak, Bank melakukan pengurangan kendaraan operasional dan mengoptimalkan *shuttle car* untuk keperluan transportasi antar kantor cabang dan penggunaan alat transportasi berbasis *online*. Program ini selain mengurangi emisi karbon juga turut menekan polusi udara yang mencemari lingkungan hidup.

## PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN DAN/ATAU SOSIAL DALAM HUBUNGAN USAHA DENGAN RELASI USAHA

Di samping aspek ekonomi, Bank memerhatikan setiap aspek lingkungan hidup dalam proses pemberian kredit kepada (calon) debitur. Sebagai upaya untuk memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial, Bank memberlakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha.

Kebijakan tersebut akan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan, yaitu debitur dan relasi usaha lainnya mengenai pentingnya aspek lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga akan berdampak pada penurunan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kebijakan tersebut juga sejalan dengan komitmen Bank untuk turut berpartisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh (calon) debitur dan menjadi pertimbangan Bank dalam proses pemberian kredit, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial dan ketentuan internal Bank lainnya, diantaranya:

1. Salah satu data dan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan usulan kredit adalah dokumen yang terkait dengan analisis mengenai AMDAL atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), dan informasi terkini mengenai

PROPER khusus bagi (calon) debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu.

2. Salah satu jenis *credit checking* yang harus dilakukan Bank adalah aspek AMDAL (jika bidang usaha (calon) debitur terkait dengan lingkungan hidup), dengan tujuan untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup.
3. Salah satu kriteria dalam penilaian parameter prospek usaha (calon) debitur oleh Bank adalah upaya yang dilakukan (calon) debitur dalam rangka mengelola lingkungan hidup, khususnya (calon) debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup.
4. Penilaian kualitas aset untuk (calon) debitur dengan jenis usaha dan/atau kegiatan yang harus dilengkapi dengan hasil penilaian AMDAL, harus memerhatikan hasil penilaian PROPER yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

## DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN KEGIATAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sejak tahun 2012, CIMB Niaga secara konsisten melaksanakan pelestarian dan konservasi bambu. Hingga saat ini, CIMB Niaga telah melakukan penanaman sebanyak 49.400 bambu yang tersebar di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyerapan air tanah, mencegah erosi pada area tanam, dan meningkatkan penyerapan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Potensi serapan karbon oleh bambu yang ditanam melalui program CSR CIMB Niaga akan dianalisis secara berkala.

Pada tahun 2022, hasil analisis menunjukkan potensi serapan karbon mencapai lebih dari 1.780 ton setara CO<sub>2</sub>. Secara akumulatif, mulai tahun 2019, konservasi bambu mampu memberikan kontribusi positif terhadap aksi mitigasi perubahan iklim berupa serapan karbon mencapai lebih dari 5.900 ton setara CO<sub>2</sub>.

Bank senantiasa mendorong aspek keberlanjutan terutama pada sektor-sektor berbasis lahan yang salah satunya yaitu sektor kelapa sawit. Bank meminta debitur kelapa sawit untuk menerapkan prinsip atau komitmen keberlanjutan seperti sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)* dan/atau *Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)* dan/atau *International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)*, prinsip Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (NDPE), Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA), dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), maupun komitmen-komitmen keberlanjutan lainnya. Pada tahun 2022, terdapat lebih dari 60 debitur kelapa sawit yang telah memiliki atau dalam proses sertifikasi ISPO dan/atau RSPO dengan nominal pembiayaan lebih dari Rp8 triliun.



Bank mencatat efisiensi pemakaian kertas dalam pelaksanaan program *Green Office* di Kantor Pusat dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

### VOLUME PEMAKAIAN DAN NILAI PENGADAAN KERTAS

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Volume Terpakai di Kantor Pusat	Rim	14.467	13.433	18.406
	Kg*	36.168	33.608	46.015
Biaya Pengadaan Kertas	Rp Juta	410,83	419,22	776,69

Catatan:

Konversi satuan rim volume kertas menjadi satuan kg adalah 1 rim = 2,5 kg.

Adapun perhitungan karbon emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### PERHITUNGAN EMISI KARBON DAN PENGGUNAAN ENERGI, BAHAN BAKAR DAN AIR

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Bahan bakar	ton setara CO <sub>2</sub>	1.411	4.221	1.195
Listrik	ton setara CO <sub>2</sub>	24.921	24.779*	24.578*
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2)	ton setara CO <sub>2</sub>	26.333	29.000*	25.773*
Konsumsi air	m <sup>3</sup>	111.053	245.720	136.905

\*Penyajian kembali informasi untuk informasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 (emisi penggunaan listrik) terutama yang disebabkan pengkinian faktor emisi.

Pada tahun 2022, Bank juga menghitung emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 yang berasal dari perjalanan dinas karyawan menggunakan transportasi darat dan udara dan emisi yang dihasilkan oleh *Learning Center Bumi* CIMB Niaga Gunung Geulis, yaitu sebesar 1.250,64 ton setara CO<sub>2</sub>. Uraian selengkapnya mengenai karbon emisi Bank dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2022.

Selama tahun 2022, CIMB Niaga berpotensi mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar lebih dari 39 ribu ton setara CO<sub>2</sub>, melalui transaksi digital yang dilakukan oleh nasabah, menggunakan berbagai platform perbankan digital Bank, seperti OCTO Mobile, OCTO Clicks, Rekening Ponsel dan BizChannel@CIMB. Potensi tersebut berdasarkan asumsi setiap transaksi *digital banking* menempuh perjalanan berkendaraan sepanjang satu kilo meter.

Berbagai capaian tersebut memberikan manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi Bank, seperti menjaga risiko reputasi dan turut memitigasi risiko kredit Bank, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja Bank yang terjaga dengan baik. Hal ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.

### SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN BIDANG LINGKUNGAN

Bank memiliki sertifikasi *Green Building - Platinum* dari the Building & Construction Authority (BCA) Singapura untuk Kantor Pusat CIMB Niaga yang menempati gedung Graha CIMB Niaga - Jakarta. Sertifikasi tersebut memberikan manfaat, tidak hanya untuk Bank, namun juga seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi kelestarian lingkungan hidup untuk generasi yang akan datang. Selain itu, pengelola gedung juga telah mendapat ISO50001 : 2018 mengenai Sistem Manajemen Energi.

Dalam bidang lingkungan, Bank meraih Penghargaan Transparan Emisi Korporasi 2022 dan Indonesia Green Awards 2022 dengan kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati atas Program Konservasi Bambu. Seluruh capaian program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup turut mendukung pembangunan berkelanjutan yaitu penanganan perubahan iklim (tujuan no. 13) dan ekosistem daratan (tujuan no. 15).

### BIAYA CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2022, Bank telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp4.028 juta untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Dana CSR tersebut sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dan digunakan terutama untuk kegiatan pelestarian dan konservasi bambu. Bank berharap agar upaya yang dilakukan dalam bidang lingkungan hidup dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, seperti pelestarian lingkungan hidup dan penurunan emisi GRK.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Bank menerapkan kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan dengan mematuhi hak-hak karyawan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menjaga aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Peraturan tersebut merupakan landasan kebijakan bagi Bank dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan. Informasi mengenai penerapan kebijakan tersebut tertuang dalam beberapa dokumen meliputi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga, Kebijakan Kepegawaian No. A.11.01 - Pengelolaan Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja Karyawan, dan Kebijakan Kepegawaian No. A.02.01 - Rekrutmen dan Seleksi.

#### 1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga

PKB mengatur beberapa hal termasuk tanggung jawab Bank terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. PKB tersebut menyebutkan kewajiban Bank kepada karyawan, diantaranya adalah memerhatikan, memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan, serta memberi upah yang layak dengan memerhatikan kondisi perekonomian Indonesia dan global, kinerja dan kemampuan Bank, serta kinerja karyawan. CIMB Niaga juga menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja serta menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank.

Seluruh kewajiban Bank tersebut telah selaras juga dengan hak dari karyawan yang tertuang di dalam PKB, diantaranya adalah setiap karyawan mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan

harkat dan martabat manusia, ketentuan hukum yang berlaku, dan juga norma agama. Perjanjian Kerja Bersama CIMB Niaga juga mengatur kebijakan yang mendukung partisipasi kerja kaum wanita, antara lain fasilitas cuti haid, cuti melahirkan dan cuti keguguran bagi karyawan wanita, pemberian fasilitas Ruang Laktasi dan kesempatan untuk menyusui anak, dan sebagainya.

#### 2. Kebijakan Kepegawaian No. A.11.01 - Pengelolaan Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Bank memiliki Kebijakan Kepegawaian yang mengatur lebih rinci beberapa hal meliputi aspek-aspek umum pencegahan, pengendalian, dan pemulihan pada saat terjadi kondisi darurat/bencana, termasuk dengan pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan. Pada setiap aspek tersebut dijelaskan secara garis besar langkah-langkah yang harus diambil, baik oleh Bank dan/atau oleh karyawan apabila terdapat kondisi darurat/bencana. Kebijakan ini dibuat bertujuan untuk menjadi panduan dalam pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan meminimalisir potensi terjadinya kerugian dan/atau risiko kerja.

#### 3. Kebijakan Kepegawaian No. A.02.01 - Rekrutmen dan Seleksi

Kebijakan Kepegawaian mengatur proses seleksi yang objektif, sesuai dengan standar yang berlaku. Perlakuan yang sama diterapkan terhadap seluruh calon karyawan, tanpa memandang suku, ras, agama, gender ataupun kondisi fisik. Dalam proses rekrutmen, Bank mengedepankan proses identifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh Bank. Hal ini sejalan dengan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga yang mengatur kewajiban untuk senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Bank tidak memberikan toleransi terhadap perilaku diskriminatif, penindasan, intimidasi, pelecehan suku, agama, ras, dan antar golongan, maupun pelecehan kondisi fisik dalam bentuk apapun.

Wujud nyata pelaksanaan kebijakan dan komitmen Bank terkait praktik ketenagakerjaan yakni dengan memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

nyaman bagi seluruh karyawannya, tanpa diskriminasi hak dan kewajiban di tempat kerja. Selain itu, Bank juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dengan seluruh karyawan. Upaya ini sejalan dengan prinsip dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan.

Bank juga berkomitmen untuk menghormati hak pekerja atas fasilitas sosial khusus, seperti penyediaan fasilitas untuk karyawan penyandang disabilitas, ruang laktasi, dan sebagainya. Sebagai upaya beradaptasi dengan kondisi normal baru pasca pandemi, Bank menerapkan cara bekerja HyWork, yaitu *Hybrid Working* dan *Happy Working* sebagai cara kerja kolaboratif bagi karyawan yang bekerja di kantor maupun di rumah. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada karyawan melalui cara bekerja yang fleksibel, namun efektif berdasarkan jenis pekerjaannya (*flexible* dan *non flexible*). Implementasi ini juga bertujuan untuk mempromosikan *workplace wellness* yang dapat meningkatkan produktivitas, fleksibilitas dan *engagement* dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap nasabah, kebutuhan organisasi dan karyawan, risiko operasional, dan keamanan informasi. Informasi lebih lanjut terkait HyWork diungkapkan di Laporan Keberlanjutan 2022.

### **METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL DARI AKTIVITAS BANK**

Bank melakukan *due diligence* terhadap CSR bidang ketenagakerjaan sebagai komitmen Bank untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, dengan terus melakukan kajian dan memastikan pemenuhan ketentuan dalam regulasi-regulasi terkait ketenagakerjaan. Pelaksanaan *due diligence*, antara lain melalui *Employee Engagement Survey* (EES) yang dilaksanakan sekali setiap dua tahun, survei tahunan *Internal Customer Satisfaction Survey* (ICSS), dan evaluasi pengaduan yang diterima melalui *Whistleblowing System* CIMB Niaga, khususnya pengaduan terkait isu ketenagakerjaan.

Hasil survei dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas Bank telah memberikan dampak positif yang jauh lebih besar dari dampak negatif. Hasil survei dan evaluasi juga memberikan kesempatan bagi Bank untuk mengidentifikasi program CSR bidang ketenagakerjaan, khususnya untuk mengurangi dampak negatif yang berpotensi timbul dari aktivitas Bank.

Adapun dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan di antaranya adalah meningkatnya kesejahteraan karyawan, sedangkan dampak negatif yang harus terus diminimalkan adalah perilaku konsumtif yang semakin tinggi. CIMB Niaga akan terus menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan etos kerja yang baik dan meningkatkan pendidikan agar dampak positif dari aktivitas Bank dapat dimanfaatkan

secara optimal, baik untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun yang akan datang.

### **ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA**

Seluruh isu dan risiko yang relevan dengan Bank telah diantisipasi dengan penerapan berbagai kebijakan yang terkait, yang telah dijalankan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi. Isu dan risiko ketenagakerjaan dan K3 yang relevan bagi Bank antara lain meliputi kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank, antara lain tingkat produktivitas dan *engagement* karyawan. Risiko ini memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Bank, sehingga Bank menyadari perlunya dilakukan telaah secara berkala atas seluruh regulasi terkait ketenagakerjaan.

Bagi karyawan, risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul, antara lain mengenai remunerasi yang dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan karyawan. Untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, maka secara berkala kebijakan kepegawaian ditinjau ulang oleh unit-unit kerja di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa CIMB Niaga senantiasa mematuhi semua regulasi dan perundang-undangan yang telah ada.

### **PERENCANAAN CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3**

Secara berkala, manajemen melakukan telaah untuk memastikan rencana dan pelaksanaan program CSR bidang ketenagakerjaan sudah sejalan dan sesuai dengan target, sekaligus sebagai upaya menurunkan dampak negatif operasional Bank di bidang ketenagakerjaan. Bank melibatkan peran langsung pemangku kepentingan, untuk mendukung terwujudnya budaya kerja yang aman dan nyaman dalam operasional Bank. Bank melalui unit-unit kerja di Direktorat Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Human Resources Director melaksanakan program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3.

### **PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3**

Selama tahun 2022, CIMB Niaga telah melaksanakan berbagai program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh Manajemen, diantaranya:

#### **1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Per 31 Desember 2022, Bank tercatat memiliki 10.936 karyawan, yang terdiri atas 5.557 (51%) karyawan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

wanita dan 5.379 (49%) karyawan pria. Jumlah komposisi karyawan tersebut menunjukkan bahwa Bank memiliki kebijaksanaan yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender. Bank tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif dalam mempekerjakan karyawan. Proses rekrutmen dilakukan dengan mengedepankan proses yang secara transparan dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Komitmen kesetaraan diwujudkan juga melalui kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk bekerja dan berkarya.

Pada tahun 2022, terdapat 4 karyawan penyandang disabilitas sebagaimana tabel di bawah ini.

Jenis Disabilitas	Jumlah Karyawan Disabilitas	Pekerjaan	Lokasi
Tunadaksa	4	Contact Center	Yogyakarta

## 2. Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, Bank menyelenggarakan sebanyak 2.170.373 jam pelatihan (pelatihan internal dan eksternal) yang diikuti oleh 338.238 peserta, atau rata-rata waktu pelatihan adalah 6,4 jam per peserta/modul, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,6 jam per peserta/modul.

## 3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan, Bank menerapkan prinsip kesetaraan, yaitu tidak ada perbedaan suku, agama, ras, etnis, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, namun remunerasi diberikan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. CIMB Niaga memastikan pemberian remunerasi kepada karyawan dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area.

Selain memberikan remunerasi yang layak, CIMB Niaga juga memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan sejumlah fasilitas, seperti asuransi kesehatan, tunjangan kendaraan, tunjangan hari raya dan akhir tahun, tunjangan lembur, seragam dan sebagainya. Seperti remunerasi, fasilitas yang diberikan kepada karyawan disesuaikan, dengan antara lain jenjang jabatan, masa kerja, dan lain-lain.

## 4. Sarana dan Keselamatan Kerja

Kebijakan mengenai K3 tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga dengan karyawan. CIMB Niaga menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Adapun kebijakan, implementasi, dan sarana K3 yang telah diterapkan di lingkungan Bank antara lain:

- Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
- Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran (113 atau 1131) dan kepolisian (110).

- Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
- Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank.
- Penyediaan fasilitas kesehatan asuransi jiwa bagi karyawan.
- Kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan kerja sebagai tindakan pencegahan penularan penyakit (contoh: memakai masker, memakai *antiseptic* yang disediakan, dan mencuci bersih peralatan makan).
- Kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- Kewajiban untuk memastikan dalam penyelenggaraan suatu acara harus memerhatikan keamanan dan keselamatan karyawan.
- Menerapkan ketentuan *clean desk policy*.
- Larangan merokok di dalam lokasi kerja.

## 5. Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya kecelakaan kerja fatal yang terjadi di Bank. Bank akan terus mencanangkan target *zero accident* tanpa toleransi atas kejadian kecelakaan kerja. Target ini tidak hanya berdampak pada karyawan Bank, namun juga meliputi nasabah yang melakukan transaksi di kantor cabang Bank. Seluruh program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 yang dilaksanakan Bank, merupakan salah satu upaya Bank untuk meminimalisir dampak negatif operasional Bank khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Dengan pelaksanaan CSR tersebut, maka Bank dapat menekan risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank, antara lain tingkat *turnover* karyawan dan tingkat produktivitas karyawan. Selain memberikan dampak bagi Bank dan karyawan, program-program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 tersebut juga menciptakan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, misalnya bagi pemegang saham.





Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Melalui implementasi CSR bidang ketenagakerjaan dan K3, tingkat produktivitas karyawan akan terjaga yang berakibat pada perbaikan kinerja Bank, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Diharapkan, nilai investasi para pemegang saham terhadap Bank juga akan terjaga dengan baik. Sebagai salah satu Bank yang dikenal memiliki komitmen penerapan program-program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3, maka hal tersebut akan mempengaruhi nasabah dan vendor atau relasi usaha yang menjalin hubungan usaha dengan Bank. Dimana nasabah dan vendor atau relasi usaha lainnya diharapkan akan menghargai dan tidak melanggar program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 Bank.

### MEKANISME PENGADUAN ATAU KONFLIK MASALAH KETENAGAKERJAAN DAN K3

*Whistleblowing System* menjadi sarana pengaduan atau konflik masalah ketenagakerjaan dan K3 maupun hal lainnya, baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Dalam rangka memastikan bahwa semua pelanggaran, termasuk masalah ketenagakerjaan tertangani dengan baik, *whistleblowing system* dikelola oleh pihak independen, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia.

Selama tahun 2022, CIMB Niaga menerima laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan sebanyak 35 laporan, meningkat 6% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 33 laporan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima, ditindaklanjuti dengan adil dan independen. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *Whistleblowing System* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

### DAMPAK KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Pencapaian Bank dalam pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 terlihat melalui hasil *Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS)*. Survei tersebut dilakukan secara tahunan yang bertujuan untuk mengukur tingkat layanan, dukungan, dan kerja sama antar unit kerja yang sering berinteraksi selama satu tahun terakhir.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga memperoleh skor *Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS)* di 3,19, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,11 serta melampaui target Bank yaitu 3,0. Pencapaian skor ini menunjukkan bahwa masing-masing unit semakin bekerjasama dengan baik dalam memberikan layanan dan dukungan bagi unit kerja lain, sehingga terciptanya iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas Bank.

Pada tahun 2022, Bank menerima berbagai penghargaan berkaitan dengan ketenagakerjaan yaitu LinkedIn Top 15 Companies Indonesia 2022, inovasi terbaik dalam *Human Capital and Organization Development* atas penerapan HyWork, *Recognize as one of Asia's Best Companies To Work For 2022*, *HR Excellence Award 2022*, serta penghargaan Indonesia *Human Capital Award-VIII-2022* sebagai *2<sup>nd</sup> The Best Human Capital 2022*.

Seluruh capaian tersebut memberikan gambaran manfaat bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam menjamin lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Secara langsung maupun tidak langsung, dampak kegiatan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 Bank juga terefleksi pada, antara lain, terjaganya tingkat produktivitas karyawan yang berkorelasi terhadap kinerja Bank, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela terjaga di 11,6%. Informasi mengenai tingkat *turnover* karyawan dapat dilihat pada bab Tinjauan Sumber Daya Manusia. Bank juga menjaga biaya pengelolaan ketenagakerjaan pada level yang optimal.

### BIAYA CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mengeluarkan biaya CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 sebesar Rp329 juta. Jumlah tersebut terutama digunakan untuk biaya pengembangan kompetensi tenaga kerja disabilitas. Bank berharap upaya yang dilakukan Bank pada pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 dapat memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Bank dan kepuasan nasabah.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Konsumen/Nasabah

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN/NASABAH

Bagi Bank, nasabah adalah #YangUtama yang tidak dapat terpisahkan dari kebijakan Bank. Oleh karena itu, Bank selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan perbankan, memberikan solusi keuangan yang inovatif dan melindungi kepentingan nasabahnya. Secara konsisten, Bank menerapkan budaya kerja EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration dan Customer Centricity*) pada setiap kegiatan sebagai upaya dalam memberikan *Customer Experience* terbaik bagi nasabah.

Dalam menjalankan usaha, Bank mengedepankan Prinsip *Treat Costumer Fairly* (TCF) untuk menjaga kepentingan nasabah. Karena itu, setiap produk yang ditawarkan, tidak hanya mempertimbangkan *market competitive advantages*, tetapi juga menyesuaikan kebutuhan nasabah pada masing-masing segmentasi bisnis. Prinsip kehati-hatian selalu diterapkan dalam setiap pengembangan produk untuk menjaga keseimbangan keamanan produk dan perlindungan konsumen. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Internal Bank antara lain Kebijakan Penyelenggaraan Produk, Kebijakan Perlindungan Nasabah, Kebijakan Keamanan Informasi, dan lain sebagainya, dalam melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen/nasabah. Kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Peraturan OJK (POJK) No.6/POJK.07/2022 - Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
2. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
3. POJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. PBI No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
5. Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/17/PADG/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

## PERUMUSAN CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP NASABAH

Secara umum, Bank memiliki cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen melalui penanganan keluhan nasabah. Dalam memenuhi

cakupan dan lingkup tersebut, Bank menyediakan kanal layanan digital dan konvensional seperti Facebook, Twitter dan Instagram, *Website*, email 14041@cimbniaga.co.id, Live Chat, WhatsApp Official CIMB Niaga, Kantor Cabang, Digital Lounge, 24/7 Layanan CIMB Niaga (*Call Center*). Setiap pertanyaan, permintaan, keluhan, dan masukan yang disampaikan oleh nasabah akan ditindaklanjuti sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)*. Setiap pendapat nasabah yang diterima juga menjadi inspirasi inovasi berkelanjutan dalam menjawab kebutuhan nasabah #YangUtama.

CIMB Niaga juga berperan aktif dalam mengedukasi literasi keuangan kepada masyarakat selaras dengan Peraturan OJK Nomor No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

## METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE

Bank melakukan *due diligence* setiap tahun untuk mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah terhadap produk, kualitas layanan, dan kinerja kanal layanan Bank melalui survei tahunan *Net Promoter Score (NPS)*. Proses *due diligence* adalah barometer penting untuk Bank dalam menjalankan peran strategis bagi seluruh segmen nasabah.

Nilai yang ditunjukkan dari hasil NPS menjadi bentuk komitmen dan kesungguhan dari Bank dalam memenuhi kebutuhan finansial dan kualitas layanan yang memenuhi harapan nasabah #YangUtama.

## ISU-ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Bank memiliki isu-isu penting CSR bidang konsumen yang relevan dengan aktivitas Bank, antara lain layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data. Bank senantiasa memastikan layanan yang baik dengan tetap mematuhi batasan-batasan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama memastikan kerahasiaan data nasabah.

Dalam hal risiko, Bank dihadapkan pada permasalahan yang mungkin dapat terjadi yakni kurang baiknya layanan kepada nasabah sehingga berpengaruh terhadap risiko



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

reputasi bagi Bank. Adapun layanan yang tidak sesuai dengan peraturan akan menimbulkan risiko operasional dan bahkan risiko hukum bagi Bank.

Sementara bagi pemangku kepentingan, khususnya nasabah, risiko yang mungkin timbul adalah risiko ketidakpuasan terhadap layanan Bank dan risiko bocornya data pribadi hingga risiko kerugian keuangan. Dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait perlindungan dan layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah, maka Bank dapat menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank, antara lain melalui layanan perbankan yang baik secara profesional, adil, dan transparan, memiliki reputasi usaha yang baik, serta menunjukkan komitmen Bank dalam mematuhi semua peraturan.

Kepastian dalam memberikan layanan prima bagi nasabah dipantau oleh Customer Care Unit (CCU) yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. Customer Care Unit (CCU) Bank menindaklanjuti pengaduan nasabah atas produk dan jasa layanan perbankan dan keuangan sesuai *Service Level Agreement* (SLA). Sebagai wujud komitmen Bank dalam memberi pengalaman terbaik bagi nasabah #YangUtama, evaluasi, dan inovasi berkelanjutan dilakukan untuk dapat menyelesaikan pengaduan nasabah lebih baik dan cepat. Bank juga memiliki Unit Customer Experience sebagai unit khusus yang mengelola pengalaman nasabah ketika berinteraksi dan bertransaksi dengan Bank. Kedua unit kerja ini di bawah tanggung jawab Direktur Perbankan Konsumer.

## PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG KONSUMEN

Aktivitas CSR bidang nasabah adalah upaya yang dilakukan Bank dalam mengelola *customer experience*, yaitu melalui Layanan Digital OCTO Mobile, OCTO Clicks, dan BizChannel. Bank memberikan pengalaman perbankan yang berbeda dan istimewa bagi nasabah. Layanan perbankan digital ini sangat membangun nasabah dalam menjalankan aktifitas perbankan kapan dan dari mana saja secara aman, baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Hal ini dilakukan Bank dalam menjawab kebutuhan nasabah #YangUtama.

Sepanjang tahun 2022, Bank menjalankan aktivitas CSR bidang nasabah sejalan dengan keputusan yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi. *Customer Centricity* adalah salah satu nilai budaya EPICC yang diterapkan #teamCIMBNiaga pada setiap kegiatan dengan tujuan utama memberikan *Customer Experience* yang baik pada setiap *journey*. Upaya Bank untuk membangun budaya *Customer Centricity* dilakukan mulai dari pelatihan *Customer Experience* kepada setiap karyawan, komunikasi untuk membangun *awareness* dan serangkaian program apresiasi kepada para karyawan berprestasi.

Bank juga aktif berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya melalui berbagai program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

Pelaksanaan CSR bidang konsumen senantiasa melibatkan nasabah sebagai pemangku kepentingan, dan Bank sebagai lembaga perbankan wajib menjaga kerahasiaan data nasabah dan memenuhi hak nasabah. Direksi juga terlibat aktif dalam pelaksanaan aktivitas CSR bidang konsumen, dan selalu berusaha terlibat di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pada perayaan hari Pelanggan Nasional.

Sebagai Bank yang fokus pada layanan kepada nasabah, hal ini berpengaruh terhadap tuntutan Bank kepada seluruh karyawan, maupun sarana pendukung lainnya, agar senantiasa memberikan layanan terbaik bagi nasabah, termasuk perlindungan terhadap hak-hak nasabah, seperti kerahasiaan data nasabah. Bank juga memastikan adanya manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung atas semua kegiatan CSR di bidang konsumen, termasuk manfaat kepada pemegang saham melalui kepercayaan investor yang meningkat.

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN KELUHAN NASABAH

Bank menyediakan sarana pengaduan nasabah serta mekanisme dan prosedur penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait layanan nasabah, yaitu dapat dilakukan secara lisan dan/atau tertulis melalui berbagai kanal yang disediakan oleh Bank, diantaranya melalui kantor cabang, Layanan CIMB Niaga (Call Center) melalui telepon dengan nomor akses 14041, 14042, atau +6221-2997888, +6221-80655111 (dari luar negeri), dan *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, melalui akun *media social* CIMB Niaga & *website* CIMB Niaga, *Digital Lounge*, Customer Resolution Unit dan Customer Care Unit melalui Sistem Layanan Konsumer Terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan.

Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan *Service Level Agreement* (SLA) penanganan pengaduan yang ditetapkan oleh regulator. Di samping itu, Bank memiliki *whistleblowing system* yang dikelola oleh pihak independen yaitu PT Deloitte Advis Indonesia yang menyediakan berbagai saluran pelaporan seperti *website*, *email*, *hotline*, *SMS/WA*, *Fax & mail* baik untuk internal atau karyawan maupun pihak eksternal, seperti nasabah, rekan usaha maupun masyarakat untuk melaporkan adanya indikasi pelanggaran. Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## DAMPAK KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN CSR KEPADA KONSUMEN

Dampak penting dari aktivitas Bank terkait konsumen adalah tingkat kepuasan nasabah. Karena itu, Bank melakukan kajian terhadap seluruh regulasi terkait perlindungan dan layanan nasabah, termasuk kerahasiaan data serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran terhadap regulasi-regulasi yang ada. Adapun dampak kegiatan dan capaian kegiatan CSR Bank kepada konsumen, meliputi:

### 1. Capaian Survei Kepuasan Nasabah

Pada tahun 2022, hasil pengukuran NPS menunjukkan peningkatan menjadi 50%. Hasil ini dapat terwujud atas hasil perbaikan proses dan layanan yang berkelanjutan dengan tujuan memberikan *Customer Experience* yang baik untuk nasabah #YangUtama.

### 2. Kerahasiaan Data Nasabah

Bank melakukan peningkatan kualitas teknologi untuk meningkatkan keamanan data, memastikan hanya karyawan yang mempunyai wewenang yang dapat mengakses data nasabah, dan tahapan otorisasi yang ketat untuk menjaga kerahasiaan data nasabah. Atas pelaksanaan prosedur ini, maka nasabah dapat merasakan manfaat dengan terlindunginya semua data penting dan meningkatnya kepercayaan sehingga tidak adanya pengaduan nasabah terkait kebocoran rahasia data.

Bank menjamin kerahasiaan data nasabah agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Selain nasabah, Bank juga berkomitmen untuk melindungi keamanan data para mitra usaha, termasuk vendor. Seluruh data ini disimpan dalam *database* yang hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang, dan hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat adanya pengaduan terkait kerahasiaan data.

### 3. Program Literasi Keuangan

Program literasi keuangan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, terutama masyarakat di wilayah sulit terjangkau karena dapat membantu mereka meningkatkan kesejahteraan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, misalnya melalui fasilitas perbankan digital. Bank melakukan kegiatan literasi keuangan, terutama kepada pelajar dan mahasiswa. Program literasi keuangan merupakan kewajiban semua Bank, termasuk CIMB Niaga untuk terus meningkatkan pengetahuan atas pentingnya pengelolaan keuangan kepada semua masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah sulit terjangkau. Informasi secara rinci mengenai program literasi keuangan diungkapkan pada bagian CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

### 4. Penyediaan Informasi Produk Perbankan yang Komprehensif

Bank memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jujur berdasarkan informasi yang sebenarnya tentang manfaat, biaya, dan risiko dari setiap produk dan/atau layanan yang dimiliki. Informasi ini wajib disampaikan Bank ketika melakukan kegiatan pemasaran, pada saat membuat perjanjian dengan nasabah dan/atau calon nasabah, dan jika terjadi perubahan ketika nasabah menggunakan dan/atau memanfaatkan produk dan/atau layanan yang diberikan oleh Bank.

Penyediaan dan penyampaian informasi produk perbankan yang komprehensif dilakukan untuk memastikan bahwa semua produk perbankan dipahami oleh para nasabah. Semua informasi diketahui oleh nasabah sebelum nasabah memutuskan untuk melakukan transaksi. Dengan demikian, semua produk yang dipasarkan oleh Bank telah diketahui risiko dan manfaatnya sehingga nasabah dapat mengambil keputusan dengan baik. Dalam memberikan kemudahan informasi dan layanan kepada nasabah, CIMB Niaga menyediakan kanal layanan digital dan konvensional seperti Facebook, Twitter dan Instagram, Website, email 14041@cimbniaga.co.id, Live Chat, WhatsApp Official CIMB Niaga, Kantor Cabang, Digital Lounge, 24/7 Layanan CIMB Niaga (Call Center) 14041, 14042, atau +6221-2997888, +6221- 80655111 (dari luar negeri).

Dampak dari program-program CSR bidang konsumen, terlihat dari hasil survei NPS yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, serta terjaganya kinerja keuangan Bank. Dampak kualitatif dari program CSR bidang konsumen juga terlihat pada terjaganya tingkat penyelesaian keluhan nasabah di level 99%.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Sebagai wujud atas komitmen memberikan layanan terbaik bagi nasabah, CIMB Niaga telah tersertifikasi ISO 27001 : 2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System*). Pada tahun 2022, CIMB Niaga menerima penghargaan di bidang konsumen, antara lain *5<sup>th</sup> Infobank Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Award 2022*, *Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2022*, serta *19<sup>th</sup> Infobank Banking Service Excellence Award 2022*.

## BIAYA CSR BIDANG KONSUMEN

Seluruh program dan/atau kegiatan CSR bidang konsumen dilaksanakan dengan memaksimalkan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs *web*, *contact center*, *whistleblowing system*. Bank tidak mencatatkan adanya biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang konsumen.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Bank berkomitmen untuk berkontribusi dalam bidang sosial dan masyarakat dengan menyelenggarakan sejumlah kegiatan CSR. Komitmen Bank diwujudkan dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan No. M.09.

### CAKUPAN DAN LINGKUP CSR DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Bank menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengan cakupan dan lingkup CSR untuk masyarakat di wilayah operasional Bank pada khususnya, maupun masyarakat Indonesia pada umumnya.

### PERUMUSAN METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE

Bank menjalankan *due diligence* program CSR sosial dan masyarakat melalui evaluasi internal oleh Community Development Group. *Due diligence* tersebut dilakukan untuk memastikan fokus utama CSR Bank dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Metode *due diligence* yang diterapkan adalah melalui laporan kegiatan dan realisasi biaya terhadap rencana program dan anggaran biaya yang telah ditetapkan. Hasil *due diligence* disampaikan kepada Direktur yang membidangi, yaitu Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum, sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan. Evaluasi internal oleh Community Development Group juga dilakukan sebagai pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan yang penting terkait CSR bidang pengembangan sosial dan masyarakat.

Community Development Group dibantu unit-unit kerja terkait lainnya juga telah melakukan telaah terhadap regulasi terkait isu dampak sosial dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Sepanjang pelaksanaan kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat, Bank senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi terkait sehingga tidak ada pengaduan atau pelanggaran yang diterima Bank.

### ISU PENTING DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Isu penting dan pemangku kepentingan yang relevan dengan Bank diantaranya adalah keamanan data dan penggunaan teknologi yang tidak dipahami oleh semua nasabah. Isu-isu tersebut sekaligus merupakan dampak langsung dan tidak langsung atas strategi Bank terkait pengembangan teknologi digital dalam memberikan layanan kepada nasabah maupun masyarakat.

Berkaitan dengan hal ini, Bank melakukan telaah dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang relevan untuk memitigasi risiko yang mungkin muncul. Bank melaksanakan kegiatan inklusi dan literasi keuangan untuk dapat berperan sebagai lembaga keuangan yang memberikan layanan sesuai ekspektasi pemangku kepentingan, antara lain menyediakan produk dan layanan yang inovatif, aman, terpercaya, serta memberikan kemudahan bagi nasabah dan masyarakat.

### RISIKO SOSIAL DAN EKONOMI TERKAIT KEGIATAN BISNIS BANK, BAIK RISIKO PADA PERUSAHAAN MAUPUN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bank menghadapi risiko sosial dan ekonomi terkait dengan bisnis antara lain adanya potensi keluhan dari nasabah yang tidak mampu memanfaatkan layanan perbankan dengan menggunakan teknologi digital. Sementara bagi nasabah atau pemangku kepentingan terkait lainnya potensi risiko yang mungkin timbul adalah kegagalan untuk memanfaatkan layanan perbankan sehingga aktivitas keuangannya menjadi terganggu.

### PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Bank menjalankan beragam kegiatan CSR sesuai dengan rencana yang telah ditelaah dan ditetapkan oleh manajemen, meliputi:

#### BIDANG PENDIDIKAN

Bank memiliki keyakinan bahwa pendidikan yang baik akan menghantarkan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, untuk menghantarkan masyarakat pada kehidupan yang lebih baik. Hal ini direalisasikan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu Program Beasiswa, Program Literasi dan Edukasi Keuangan, Pendidikan untuk Pemberdayaan, dan The Complete Intern Kampus Merdeka.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## 1. Program Beasiswa

Sejak tahun 2006 hingga saat ini, Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan bidang pendidikan yang diwujudkan melalui Program Beasiswa. Program ini telah memberikan beasiswa kepada 1.175 siswa/mahasiswa dari jenjang SMA hingga S2, baik di dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2022, Program Beasiswa CIMB Niaga diberikan kepada 50 mahasiswa yang berasal dari 19 Perguruan Tinggi di Indonesia dan 1 mahasiswa penerima Program CIMB ASEAN Scholarship.

Selain memberikan beasiswa dalam bentuk pendanaan, Bank juga menyelenggarakan Program Be Smart, sebagai salah satu bentuk pengembangan pribadi para penerima beasiswa. Program ini bertujuan memberikan pembekalan kepada generasi milenial untuk dapat memahami pengelolaan keuangan, memahami jenis investasi dan risikonya serta teknologi digital perbankan. Selama tahun 2022, telah diselenggarakan 2 kali sesi pelatihan yang diikuti 111 mahasiswa.

## 2. Program Literasi dan Edukasi Keuangan

Literasi dan edukasi keuangan perbankan merupakan implementasi dari himbauan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat. CIMB Niaga melaksanakan himbauan tersebut melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan *Tour de Bank* yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah tingkat dasar hingga sekolah menengah atas/kejuruan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat, termasuk teknologi digital dalam layanan perbankan.

Pada tahun 2022, Bank mengimplementasikan program AMDB dan *Tour de Bank* melalui kegiatan literasi dan inklusi baik secara tatap muka di beberapa sekolah dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan maupun secara *online* yang dapat diakses para siswa melalui ponsel, laptop maupun komputer, sehingga kegiatan tetap dapat diikuti secara aman tanpa harus bertemu fisik serta dapat dilakukan secara fleksibel, kapan saja, dan dimana saja.

Selama tahun 2022, program AMDB menjangkau 6.374 pelajar dari 80 sekolah di 24 kota, sedangkan *Tour de Bank* menjangkau 3.878 pelajar dari 66 sekolah di 26 kota. Tabungan Pelajar yang berhasil dibuka untuk pelajar selama program AMDB dan *Tour de Bank* tahun 2022 adalah sebanyak 4.968 rekening yang terdiri dari 4.671 Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dan 297 Tabungan jenis lainnya. CIMB Niaga juga membantu setoran awal tabungan yang dibuka. Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2011, hingga 31 Desember 2022 Program AMDB dan *Tour de Bank* berhasil menjangkau 79.627 siswa dari 833 sekolah.

Selain itu, berdasarkan *pre* dan *post test survey* di tahun 2022, program literasi dan edukasi keuangan yang dilakukan Bank berhasil meningkatkan pemahaman siswa peserta sebesar 16,20% pada program *Tour de Bank* dan 6,89% pada program AMDB.

## 3. Pendidikan untuk Pemberdayaan

Bank menghibahkan Mobil Belajar dan 10 unit laptop kepada Yayasan 1.000 Guru sebagai sarana pendidikan komputer keliling untuk anak-anak kurang mampu di daerah pinggiran kota.

## 4. The Complete Intern Kampus Merdeka

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karier di masa depan. Di samping mengerjakan proyek individu, mahasiswa/i juga melaksanakan kegiatan *team building*, *volunteering*, *character building* dan *outbound*.

Sampai dengan bulan Desember 2022, sudah terdapat 3 *batch* mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Merdeka di CIMB Niaga. Bank telah menerima lebih dari 21 ribu pendaftaran magang pada tahun 2022 dengan 150 mahasiswa peserta magang terlibat dalam 44 proyek lintas direktorat. Terdapat 65 universitas negeri dan swasta di Pulau Jawa, Bali, Kalimantan, serta beberapa kota di Indonesia Timur mengikuti program Kampus Merdeka.

## BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI

Kegiatan CSR CIMB Niaga berfokus untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan, meliputi:

### 1. Program *Community Link*

Sejak tahun 2018, Bank mengimplementasikan salah satu pilar CSR yaitu pemberdayaan ekonomi melalui Program *Community Link*, yaitu program yang mengajak keterlibatan aktif karyawan, masyarakat dan pelaku UMKM dengan tujuan untuk berkolaborasi dalam meningkatkan dampak positif di masyarakat pada aspek sosial, ekonomi, atau lingkungan. Program *Community Link* dikategorikan menjadi 3, yaitu:





(i) Program *Community Link #JadiPeduli*  
Program yang mengajak partisipasi aktif karyawan Kantor Cabang untuk menyelenggarakan kegiatan sosial bagi masyarakat sekitar. Di tahun 2022, Program *Community Link #JadiPeduli* diikuti 64 Kantor Cabang di 24 kota, 69 sekolah dan 2.561 siswa peserta. Kegiatan diselenggarakan dengan mengadopsi konsep kegiatan literasi *online* dan inklusi keuangan Program AMDB dan *Tour de Bank*.

(ii) Program *Community Link #JadiNyata*  
Program yang mengajak partisipasi aktif masyarakat untuk berkolaborasi bersama Bank dalam mengentaskan isu sosial, ekonomi, atau lingkungan yang terjadi di Indonesia. Program *Community Link #JadiNyata* 2022 diikuti oleh 450 peserta. Setelah melalui proses seleksi dan penjurian, Bank mengumumkan 3 pemenang, yaitu:

Nama	Ide Sosial
Ananda Dzikmah AZ	Conutcos (Coconut House Indonesia) membantu meningkatkan produktivitas dan perekonomian petani kelapa pedalaman melalui inovasi produk <i>superfood</i> . Lokasi di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan
Gabriel Sebastian Butarbutar	Ecoplast.id adalah pengembangan inovasi alternatif pengganti plastik sekali pakai seperti bubble wrap dan styrofoam/wadah plastik menggunakan bahan baku jerami padi. Lokasi di Bandung – Jawa Barat
Khomsin	Pemberdayaan Penyintas Disabilitas Mental dengan menghasilkan karya seni menggunakan pensil dan kertas yang berlokasi di Blitar – Jawa Timur

(iii) Program *Community Link #JadiBerkelanjutan*  
Program *Community Link #JadiBerkelanjutan* adalah program pelatihan pemberdayaan untuk 200 pelaku UMKM khususnya wanita dan penyandang disabilitas di wilayah Indonesia Timur yaitu di Makassar, Balikpapan, Toraja, Manado, Gowa, Samarinda, Maros, dan Takalar. Pada tahap akhir, 50 orang peserta terpilih akan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari CIMB Niaga.

## 2. Pelatihan Pemberdayaan Wanita

Pada tahun 2022, CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan KEHATI memberikan pelatihan kepada 145 anggota perempuan dari Kelompok Wanita Tani/mitra tani di daerah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Rarung, Lombok – Nusa Tenggara Barat sebagai peningkatan kapasitas melalui beberapa materi pelatihan, yaitu:

- Pembuatan kerajinan bambu dan kelembagaan koperasi
- Promosi, *packaging*, dan info produk

## TESTIMONI

Melalui pelatihan, kami mendapatkan banyak ilmu yang sangat dibutuhkan UMKM. Walaupun pembelajaran secara online tapi sangat membantu karena benar-benar dibimbing dari A-Z. Materi pembelajaran yang paling menarik bagi saya adalah Business Model Canvas, riset pasar, branding, risiko bisnis dan analisa SWOT. Selain itu, metode belajar tidak membosankan karena diselengi dengan diskusi grup. Fasilitatornya juga sangat baik dan fast respond.

Harapan saya, semoga program dapat terus berjalan.

### Kurnia Mariatul Qiftih

Coklat Kacang Chococawa  
Makassar, Sulawesi Selatan



- Literasi keuangan (pembukuan, pencatatan, pembuatan laporan)
- Rencana bisnis
- Pembuatan olahan bambu menjadi rebung dan olahan arang aktif rebung menjadi sabun cair cuci piring dan briket

## 3. Pelatihan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk menaruh perhatian lebih kepada para penyandang disabilitas. Selain mempekerjakan karyawan penyandang disabilitas, pada tahun 2022 CIMB Niaga bekerja sama dengan BerdayaBareng menyelenggarakan Pelatihan Barista Teman Disabilitas untuk 20 penyandang disabilitas.

Selain itu, pada tahun 2022 Bank bekerjasama dengan yayasan Menembus Batas mendirikan *Stall Coffee Sando Seraya* sebagai wadah pemberdayaan ekonomi bagi teman disabilitas secara berkelanjutan.

## BIDANG KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Pada tahun 2022, CIMB Niaga turut membantu program pemerintah Indonesia yaitu vaksinasi COVID-19. Sampai dengan Desember 2022, CIMB Niaga telah memfasilitasi vaksinasi kepada sekitar 6.181 karyawan, keluarga karyawan dan masyarakat umum yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

Saya berterima kasih kepada CIMB Niaga yang telah mengadakan pengobatan gratis dan penyediaan dapur umum bagi kampung kami yang terkena dampak gempa bumi.

### Suminar

Kampung Salahuni – Cianjur Jawa Barat



Kemudian, Bank memberikan bantuan berupa donasi untuk mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Beberapa donasi yang dilakukan di tahun 2022, antara lain donasi untuk masyarakat yang tertimpa bencana alam gempa bumi di Cianjur. Bank juga memberikan donasi untuk kegiatan keagamaan Ramadhan, Idul Adha dan Natal. Donasi yang diberikan oleh Bank mencakup 1.297 orang penerima manfaat.

Bank juga menyelenggarakan Program Donor Darah dengan total 458 pendonor.

Bank senantiasa melakukan pelibatan semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan berbagai program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain pemerintah daerah, pihak akademisi, masyarakat lokal, dan Direksi serta Dewan Komisaris Bank. Pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui mekanisme keikutsertaan dalam aktivitas yang diselenggarakan oleh Bank. Pelibatan ini akan menciptakan manfaat bersama dari aktivitas CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan bagi para pemangku kepentingan maupun Bank.

Seluruh kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bank memiliki tujuan penurunan dampak negatif sosial Bank serta berupaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang menerima manfaat dari kegiatan CSR Bank, sebagaimana dijabarkan di masing-masing aktivitas.

CIMB Niaga senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. CIMB Niaga meyakini bahwa pertumbuhan usaha Bank harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Bank dengan masyarakat. Bank senantiasa mengajak keterlibatan aktif para karyawan untuk ikut melakukan kegiatan sosial yang diselenggarakan Bank.

Tahun 2022, Bank mulai menerapkan *Employee Volunteer Program* (EVP) yaitu ajakan kepada seluruh karyawan Bank untuk melakukan kegiatan kerelawanan yang mengacu kepada 4 pilar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) Bank. Tercatat sebanyak 8.394 karyawan terlibat dalam kegiatan kerelawanan dengan total waktu 42.243 jam. *Employee Volunteer Program* diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian karyawan terhadap aspek sosial dan kemasyarakatan.

Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan Volunteer	Jumlah Volunteer Hours (Hour)
Wanita	4.497	23.294
Pria	3.897	18.949
<b>Total</b>	<b>8.394</b>	<b>42.243</b>

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN ATAU KONFLIK TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pada tahun 2022, Bank tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran terkait isu pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mekanisme dan prosedur pengaduan berkaitan dengan konflik pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

## DAMPAK/MANFAAT KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Bank melaksanakan beragam kegiatan CSR sosial dan kemasyarakatan melalui identifikasi dan didiskusikan terlebih dahulu secara internal. Karena itu, pelaksanaan kegiatan CSR Bank dapat menjadi tepat guna dan tepat sasaran serta mampu menciptakan citra positif di kalangan masyarakat dan pemangku kepentingan.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Pada saat masyarakat merasakan dampak positif atas pelaksanaan kegiatan CSR oleh CIMB Niaga, secara tidak langsung hal ini menjadi sebuah *awareness* dari masyarakat perihal keberadaan Bank sebagai sebuah perbankan yang peduli terhadap sosial dan kemasyarakatan. Dengan demikian, Bank bisa mempertahankan bahkan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan, khususnya terhadap produk dan layanan Bank.

Kegiatan CSR Bank dalam bidang sosial dan kemasyarakatan terus memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya tujuan no. 4 yaitu memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Manfaat ini juga dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat yang langsung adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada Bank, dan secara tidak langsung akan memperkuat keberlanjutan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha pada masa mendatang.

Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah mencatat beberapa capaian dalam kegiatan CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, di antaranya CIMB Niaga berhasil mendapatkan skor 4,42 (dari total skala 5) berdasarkan survei kemanfaatan kegiatan literasi keuangan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa penerima manfaat merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan Bank.

Kemudian, Bank juga mencatat hasil implementasi dari 3 Ide Sosial Terbaik Program Community Link #JadiNyata 2021, memberikan beberapa capaian di tahun 2022, sebagai berikut:

1. Machmud Fajri Saputro mengembangkan pemanfaatan limbah daun nanas melalui beberapa inovasi produk, yaitu serat nanas, sendok, garpu, sumpit, sedotan dan *sustainable pads* yang masih dalam tahap uji laboratorium dan perizinan.

Fajri juga melakukan pengolahan nanas menjadi sirup dengan melibatkan komunitas yang terdiri dari 8 orang ibu-ibu dalam proses produksinya dan sudah memiliki *recurring customer* di Pontianak.

Lokasi di Kabupaten Kubu Raya – Kalimantan Barat

2. Putu Eka Gunadi memberdayakan komunitas yang terdiri dari 10 pemuda melalui pembentukan kelompok budidaya lebah trigona yang bernama kelompok Tiga Harmoni. Setiap anggota rata-rata diberikan 2-5 koloni untuk dirawat, dipanen, dan dijual. Saat ini, Putu bersama kelompoknya telah memiliki produk madu trigona dengan berbagai ukuran dan madu ini terkenal dengan berbagai khasiatnya untuk kesehatan.

Kelompok Tiga Harmoni berkeinginan memperluas dampak dengan menciptakan eduwisata memanen madu sehingga semakin banyak manfaat yang dapat dirasakan baik untuk warga sekitar maupun komunitas.

Lokasi di Desa Tamansari, Lombok – Nusa Tenggara Barat

3. Seriany Tonglo membuat rumah produksi dan menghadirkan beberapa mesin yang dapat mendukung dalam pengembangan produk sehat hasil olahan pangan lokal berupa tepung premix gluten free dan bumbu masak bersama dengan kelompok wanita gereja.

Lokasi di Desa Kandua' – Sulawesi Selatan

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mendapatkan penghargaan terkait pelaksanaan CSR, yaitu:

1. Nusantara CSRAwards 2022 – Kategori Pemberdayaan Penyandang Disabilitas
2. Anugerah CSR IDX Channel 2022 – Kategori Social Initiatives Development

Bank belum memiliki sertifikasi atas kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2022.

## BIAYA CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pada tahun 2022, CIMB Niaga mengeluarkan dana CSR sebesar Rp17.977 juta yang digunakan untuk pelaksanaan program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dana tersebut sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan Bank.

09



## DATA PERUSAHAAN LAINNYA

---

641 Daftar Jaringan Kantor



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# Daftar Jaringan Kantor

## KANTOR PUSAT

### Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190  
Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353  
Fax. : (021) 250 5205  
Telex : 60876 nagaho ia,  
60877 nagaho ia  
Web : www.cimbniaga.com  
E-mail : corporate.secretary  
@cimbniaga.co.id  
Telex : 60875, 60876, 60877  
Swift : BNIDJA

## CABANG KONVENSIIONAL

### DKI JAKARTA

#### JAKARTA PUSAT

##### Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II GF Unit No. 201 D  
Jl. Asia Afrika No.8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270

##### Senayan City

Mall Senayan City unit 6-04 lantai 6  
Jl. Asia Afrika

##### Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF  
Jl. MH Thamrin No.51 Jakarta 10350

##### Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6-7 Jakarta  
Pusat 10730

##### Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2-3  
Jakarta Pusat 10710

##### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130

##### Suryopranoto

Jl. Suryopranoto No.1-9  
Komp. Delta Building Blok A No. 18  
Jakarta Pusat 10160

##### Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330

##### Gambir

Jl. Kwitang No.17-18 Gambir, Jakarta 10110

##### Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No.33, Jakarta 10340

##### Menteng

Jl. Hos Tjokroaminoto No.81  
Jakarta Pusat 10310

##### Wahid Hasyim

Jl.Wahid Hasyim No. 177 A-B, Jakarta 10250

### Cideng

Jl. Cideng Barat No.61 - 61A, Jakarta 10150

### Roxy Mas

Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4  
Jl. KH. Hasyim Ashari No.125  
Jakarta Pusat 10150

### Metro Tanah Abang

Banking Center Lantai 7 unit 20  
Pusat Pertokoan PGMTA Jakarta 10240

### Tanah Abang Blok A

Gedung Pasar Tanah Abang Blok A  
Lantai B1 (Basement 1) Los F  
No.086 dan 087 Jakarta Pusat 10250

### Cempaka Putih 68

Jl. Letjend. Suprpto No. 68  
Jakarta Pusat 10520

## JAKARTA SELATAN

### Graha CIMB Niaga

Graha Cimb Niaga jl. jend. sudirman kav. 58  
Jakarta Selatan 12190

### Stock Exchange Building

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

### Millennium Centennial Center

Millennium Centennial Center  
Jl. Jend Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

### Wisma Metropolitan

Wisma Metropolitan II  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30, Jakarta 12920

### Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5  
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164 Karet Semanggi  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

### Tebet

Jl. Prof Dr Soepomo 47 Kec. Tebet  
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

### L'Avenue

Gedung L'Avenue Jl. Raya Pasar Minggu  
Kav 16 Kel. Pancoran Kec. Pancoran  
Jakarta 12780

### Mall Ambassador

Ruko Mall Ambassador No.1A  
Jl. Satrio RT 08/03 jakarta 12950

### Jakarta – World Capital Tower

World Capital Tower,  
Annex Ground Floor Unit 03,  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D,  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan

### Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14  
Jakarta Selatan 1294

### Tempo Scan

Tempo Scan Tower Lt.2.  
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4  
Jakarta Selatan 12950

### Setiabudi

Setiabudi building II lt.1 ruang 101b  
Jl. hr rasuna said kav. 62, Kuningan  
Jakarta 12950

### Pondok Indah Icon

Pondok Indah Office Park  
Gedung A Unit GF 01 & 101  
Jl.Metro Pondok Indah Sektor 3  
Pondok Indah - Jakarta Selatan 12310

### Metro Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I  
Blok II UA Kav. 67-69, Jakarta 12310

### Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah I Lt. Dasar suite G01  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA  
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310

### Sultan Iskandar Muda

Jl. Sultan Iskandarmuda No.35 F  
Jakarta Selatan 12240

### South Quarter

South Quarter Dome Lantai LG 21-23  
Jl. RA Kartini Kav. 8 Cilandak Barat  
Jakarta Selatan 12430

### Sentraya

Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No.2  
Kebayoran Baru Jakarta 12160

### Permata Hijau

Jl. Komp.Permata Hijau  
Blok D No. 30 RT 15/RW 12  
Jakarta Selatan 12210

### Fatmawati 20

Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03 Kel.  
Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan  
12410

### Melawai

Jl. Melawai Raya No.50, Jakarta 12130

### Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No.101, Jakarta 12790

### Kemang Raya 1

Jl. Kemang Raya No. 1 Bangka  
Mampang Prapatan, Jakarta 12730

### Pasar Minggu

Jl. Pasar Minggu KM.19 No.98C  
Jakarta Selatan 12510

### Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No.81  
Kebayoran Baru

### Bintaro Sektor I

Jl. bintaro raya blok E 15-16  
bintaro jaya sektor I, jakarta 12320



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## JAKARTA BARAT

### Sawah Besar

Jl. S. Wiryopranoto No. 9, Jakarta Barat 11160

### Lindeteves Trade Center

Gedung lindeteves trade center GF-2  
blok RA 38 & 39  
Jl. hayam wuruk No.127

### Kota

Jl. Kopi No.12, Jakarta Barat 11230

### Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 87, Jakarta 11150

### Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil No. 28 - 29, Jakarta Barat 11230

### Tomang Tol

Jl. Taman Kedoya Baru No.8 Kedoya Selatan  
Jakarta Barat 11520

### Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok I-9 No.11  
Kec. Kebon Jeruk Kel. Kedoya Utara  
Jakarta Barat 11520

### Jakarta - Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah  
Blok T1 No.26-27 Jakarta Barat 11610

### Kebon Jeruk Intercon

Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A Jl.  
Meruya Ilir Jakarta Barat 11630

### Wisma Slipi

Gedung Wisma Slipi Lt.1  
Jl. Letjend. S. Parman Kav.12  
Jakarta Barat 11480

### Mall Taman Anggrek

Mal Taman Anggrek GF LOT VII  
Jl. S. Parman Kav.21 Jakarta Barat 11470

### Central Park Mall

Central Park Mall LG Unit L-218  
Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470

### Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 6 E & F  
Jakarta Barat 11510

### Jembatan Lima

Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A, Jakarta 11250

### Tomang Raya

Gedung Rabana Lt. Dasar & 1  
Jl. Tomang Raya No.48 A, Jakarta Barat 11430

### Citra Garden 1

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No.15  
Kalideres Jakarta Barat 11840

## JAKARTA UTARA

### Mangga Dua Rutex

Ruko Textile Blok C6 No. 3  
Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta Utara 14430

### Kelapa Gading TN

Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

## Kelapa Gading LB

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36  
Kelapa Gading 14240

### Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28  
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240

### Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2 Sunter  
Jakarta Utara 14350

### Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I  
Kel. Tanjung Priok kec. Tanjung Priok Jakarta  
Utara 14320

### Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115  
Jakarta Utara 14450

### Jembatan Dua

Kompleks Robinson-Jembatan Dua  
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL No.82  
Jakarta Utara 14450

### Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No.35-37  
Jakarta Utara 14450

### Pantai Indah Kapuk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania  
Blok A No.30 Kec. Penjaringan  
Kel. Kamal Muara Pantai Indah Kapuk Jakarta  
Utara 14460

### Teluk Gong

Komp. Duta Harapan Indah  
Jl. Kapuk Muara Blok D No.3  
Jakarta Utara 14460

## JAKARTA TIMUR

### Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang  
Jakarta 13450

### Matraman

Jl. Matraman Raya No. 140  
Jakarta Timur 13140

### Jatinegara

Komplek Bonagabe Blok A3-A4  
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101  
Jakarta Timur 13430

### Rawamangun Pratama

Gedung Pratama  
Jl. Pemuda No. 296 Rawamangun  
Jakarta 13220

### Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta Timur 13930

### Rawamangun Arion

Arion Mall Ruang G 15  
Jl. Pemuda Kav. 3-4, Jakarta Timur 13220

### Pasar Induk Cipinang

Komplek Pasar Beras Cipinang  
Blok HA.15-16 Cipinang, Jakarta Timur 13230

## JAWA BARAT

## BANDUNG

### Asia Afrika

Wisma CIMB Niaga  
Jl.Jend Gatot Subroto No.2, Bandung 40262

### Setiabudi

Jl. Setiabudi No.57  
Kec. Sukasari Kel. Gegerkalong  
Bandung 40153

### Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274, Lembang 40391

### Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No.115  
Kec. Astanaanyar Kel. Cibabat  
Bandung 40241

### Pajajaran

Jl. Pajajaran No.85 Kel. Arjuna Kec. Cicendo  
Bandung 40173

### Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 165  
Kel. Lebak Siliwangi Kec. Coblong  
Bandung 40115

### Kota Baru Parahyangan

Bumi Paranggelung - Busines & Office Park  
Jalan Panyawangan Kav. 6 A Nomor 5A-B  
Kota Baru Parahyangan, Padalarang

### Otista

Jl. Otto Iskandar Dinata No.102  
Bandung 40181

### Riau

Jl. RE Martadinata No. 134, Bandung 40113

### Lembong

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111

### Sumber Sari

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A, Bandung 40222

### Kopo Bihbul

Jl. Kopo Bihbul No. 94, Bandung 40228

### Buah Batu

Jl. buah batu No.143, Bandung

### Ahmad Yani

Jl. Terusan Jakarta B1 No. 77 H  
Komp. Lucky Plaza, Bandung 40292

### Lingkar Selatan

Jl. Peta No.65 Bandung 40243

## GARUT

### Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No.29 Garut 44117

## CIMAHI

### Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No.109  
Kel. Sukaraja Kec. Cicendo Bandung 40175



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Raya Tagog

Jl. Raya Tagog No.256, Cimahi 40525

## CIANJUR

### Cokroaminoto

Jl. HOS Cokroaminoto No.102  
Kel. Muka Kec. Cianjur, Cianjur 43215

## PURWAKARTA

### Veteran

Jl. vataran No.83, Purwakarta

## CIREBON

### Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No.26, Cirebon 45111

### Balung Indah Plaza

Balung Indah Plaza Jl. Pekiringan No.166  
Cirebon 45111

### Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123

## TASIKMALAYA

### Yudanegara

Jl. Yudanegara No.61, Tasikmalaya 46121

### HZ Mustofa

Jl. HZ Mustofa No.282, Tasikmalaya 46110

## BOGOR

### Padjajaran

Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16128

### V Point

Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1 ZA & ZB  
Kec. Bogor Timur Kel. Sukasari, Bogor 16142

### Mayor Oking

Jl. Mayor Oking No.27 Blok A 4-6  
Cibinong 16900

### Cileungsi

Jl. Raya Narogong Cileungsi  
Ruko Griya Kenari Mas Blok I No. 20-21  
Cileungsi 16820

### Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121

### Plaza Niaga Sentul

Plaza niaga sentul 1 blok a No.1, sentul city

### Cibubur Kota Wisata

Kota Wisata Cibubur Boulevard  
Kota Wisata Komp. Ruko Sentra Eropa  
Type ruko Travalgar Square blok SE G No.1 & 2  
Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri  
Bogor 16968

## DEPOK

### Cinere

Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I  
Kec. Limo Kab. Bogor Ds. Cinere  
Depok 16514

### Margonda

Jl. Margonda Raya No. 243, Depok

### Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 RT 01/06  
Cisalak Pasar Depok 16953

## BEKASI

### Pondok Gede

Ruko Pondok Gede Blok H 11-12  
Jl Raya Pondok Gede No.1, Bekasi 17411

### Cibubur Citra Grand

Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Bogor 17435

### Lippo Cikarang

Gd Menara Pacific lantai dasar  
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi 17550

### BEFA Square

Gedung Befa Square Unit G-D & 1-H  
Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat  
Bekasi 17842

### Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P Capitol Business  
Park Desa Pasir Sari Kec. Cikarang Selatan  
Kab. Bekasi, Jawa Barat 17550

### Kemang Pratama

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F Jl.  
Kemang Pratama Rawalumbu Bekasi 17116

### Summarecon

Komplek Graha Boulevar Summarecon  
Bekasi Blok GB/B-5 Kel. Harapanmulya  
Kec. Medan Satria Bekasi, Jawa Barat 17143

### Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bekasi 17140

## KARAWANG

### Tuparev

Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari Kec.  
Karawang Kab. Karawang Jawa Barat 41312

## BANTEN

## CILEGON

### Cilegon - City Square

Ruko Cilegon City Square  
Blok A Kav. No. 9 & 10 Kec. Cibeber  
Kel. Kedaleman, Cilegon 42400

## TANGERANG

### Gading Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard BA 02  
No. 28 & 29, Gading Serpong

## Tangerang City

Office Sudirman One Blok H 12  
Jl Jend. Sudirman No 1, Tangerang 15117

### Kondominium Golf Karawaci

Kondominium Golf Karawaci  
Jl. Jend Sudirman BLVD 2890 Lippo Karawaci  
Tangerang

### Pinangisia

Ruko Pinangisia Blok B 1 Jl. Imam Bonjol  
Karawaci, Tangerang 15139

### Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 58, Tangerang 15111

### Taman Cibodas

Duta Mas Plaza BlokA 33  
Jl. Raya Gatot Subroto Km 4  
Perum. Taman Cibodas, Tangerang 15138

### Kisamaun

Jl. Kisamaun No.40-42, Tangerang

### Green Office Park

Green Office Park 1 Lt GF  
Jl. BSD Grand Boulevard BSD  
Green Office Park BSD City Desa Sampora  
Kecamatan Cisauk, Tangerang 15345

## TANGERANG SELATAN

### Alam Sutera Icon

Synergi building (d/h alam sutera office  
tower) LG dan UG  
jl. jalur sutera barat kav.17 alam sutera  
serpong - tangerang 15325

### Bintaro Griya Niaga

Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim  
Blok B-IV No.3 Bintaro Jaya Sektor VII  
Tangerang 15224

### Ciledug

Perum Pondok Iestari Blok A I No.37  
Jl. Raya Ciledug, Tangerang 15157

### ITC BSD

ITC BSD Ruko ITC BSD No. 26 & 27  
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong  
Kel. Lengkong Wetan, Tangerang 15322

### Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid Blok C No.7  
Bumi Serpong Damai, Tangerang 15318

### Pamulang

Jl. Siliwangi Blok D2/4, Kel. Pamulang,  
Kec. Ciputat, Tangerang Selatan,  
Banten, 15417

## JAWA TENGAH

## SEMARANG

### Pemuda 102

Jl. pemuda 102-104, semarang 50133

### Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi  
Jl Gatot Subroto Blok F1 / VIII, Semarang  
50181





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe KM 4 No.B11  
Semarang 50111

## Mataram

Jl. M.T. Haryono 627 Kel. Sarirejo  
Semarang 50124

## Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 138 Kel. Cabean  
Kec. Semarang Barat Semarang 50141

## Pandanaran

Jl. Pandanaran No.62, Kel. Pekunden, Kec.  
Semarang Tengah, Semarang 50134

## Candi

Jl. Sultan Agung No. 121, Semarang 50235

## Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D, Semarang 50517

## Cendrawasih

Jl. Cendrawasih  
Kompleks Pertokoan Jurnatan B No.1  
Semarang 50137

## KUDUS

### Agil Kusumadya

Jl. Agil Kusumadya No. 5A, Kudus 59343

### Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 31 Kudus 59317

## PATI

### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 89 Kel. Patilor  
Kec. Pati, Pati 59117

## MAGELANG

Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16, Magelang 56151

## PURWOREJO

### Achmad Dahlan

Jl. KH Achmad Dahlan No.66 Rt 01 RW 12  
Kel. Purworejo Kec. Purworejo  
Purworejo 54111

## KLATEN

### Pemuda

Jl. Pemuda No. 234 Kab. Klaten  
Kec. Klaten Tengah Ds. Tonggalan  
Klaten 57411

## TEGAL

### Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.34 Kel. Pekauman  
Kec. Tegal Barat, Tegal 52113

### Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog  
Kec. Slawi Wetan, Slawi 52411

## CILACAP

### Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 20 Kel. Sidanegara  
Kec. Cilacap Tengah, Cilacap 53223

## PEKALONGAN

### Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 3, Pekalongan 51119

## KEBUMEN

### Pahlawan

Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen  
Kel. Kebumen Kec. Kebumen  
Kebumen 54311

## JEPARA

### Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211

## WONOSOBO

### Ahmad Yani

Jl. A. Yani, Wonosobo 56318

## PURBALINGGA

### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga  
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon  
Purbalingga 53312

## SALATIGA

### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711

## SOLO

### Slamet Riyadi 8

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111

### Manahan

Jl. L.U. Adisutipto No. 21 Kel. Manahan  
Kec. Banjarsari, Solo 57139

### Slamet Riyadi 136

Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

### Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4  
Kartasura 57168, Solo

### Mesen Square

Ruko Messen Square No.3-4  
Jl. Urip Sumohardjo Kel. Purwodiningkatan  
Kec. Jebres Solo 57128

### Palur

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Kel. Ngringo  
Kec. Jaten Karanganyar, Solo 57771

## Solo Baru

Jl.Raya Solo Baru AB No. 4 Kel. Langen Harjo.  
Kec. Grogol Sukoharjo Jawa Tengah 57552

## D.I. YOGYAKARTA

## KOTA YOGYAKARTA

### Sudirman 50

Jl. Jend. Sudirman No. 50, Yogyakarta 55233

### Gejayan

Jl. Gejayan No. 26A, Yogyakarta 55221

### Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D Kel. Mergangsang  
Kec. Brontokusuman, Yogyakarta 55153

### Sudirman 13

Jl. Jend. Sudirman 13, Yogyakarta

## SLEMAN

### Godean

Jl. Godean KM 4 Desa Nogotirto  
Kec. Gamping Kab. Sleman, Yogyakarta

## JAWA TIMUR

## SURABAYA

### Darmo

Jl. Raya Darmo No. 26, Surabaya 60264

### Diponegoro

Jl. Raya Diponegoro 70, Surabaya

### Manyar Mega Indah

Pertokoan Manyar Mega Indah  
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3, Surabaya 60283

### Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77  
Kel. Mojo Kec. Gubeng, Surabaya 60285

### Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27E Kel. Klampis Ngasem  
Kec. Sukolilo, Surabaya 60117

### Dharmahusada

Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya  
Kel Mojo Kec Gubeng, Surabaya 60282

### Kembang Jepun

Jl. kembang jepun No.129

### Mulyosari

Jl. Raya Mulyosari No. 166, Surabaya 60112

### Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS)  
Blok AA 02-002 Pakuwon City  
Kel. Kejawan Putih Tambak Kec. Mulyorejo  
Surabaya 60112

### Perak

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan  
Kel. Perak Barat, Surabaya 60177



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A Kel. Rangkah  
Kec. Tambak Sari, Surabaya 60135

## Pucang Anom

Jl. Pucang Anom No. 27  
Kel. Kertajaya Kec. Gubeng, Surabaya 60282

## Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61, Surabaya 60271

## Andayani

Jl. Jemur Andayani No. 53-A, Surabaya 60237

## Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 95 Kel. Rungkut Kidul  
Kec. Gunung Anyar, Surabaya 60293

## Pasar Atom

Pasar Atom tahap IV G.07-08,  
Surabaya 60161

## Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng  
Kel. Genteng RT / RW 01 / X, Surabaya 60275

## Tidar

Jl. Tidar 23-25 Surabaya 60251

## Bukit Darmo

Ruko Office Park II  
Jl. Bukit Darmo Golf Blok B2 No 09, Surabaya

## Sungkono

Jl. Mayjen Sungkono No 93, Surabaya 60187

## MALANG

### Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman  
Kec. Klojen, Malang 65119

### Galunggung

Jl. Galunggung No. 58 Kec. Klojen  
Kel. Gadingkasri, Malang 651169

### Kepanjen

Jl. A.Yani No.6 Kel. Kepanjen Kec. Kepanjen  
Kec. Kepanjen 65163

## GRESIK

### Kartini

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3  
Kel. Sidomoro Kec. Kebomas, Gresik 61122

## LAMONGAN

### Lamongrejo

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan  
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213

## JEMBER

Diponegoro  
Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111

## KEDIRI

Kediri - Diponegoro  
Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti  
Kec. Kota, Kediri 64121

## MADIUN

### Pahlawan

Jl. Pahlawan No. 56 Madiun 63121

## BOJONEGORO

### Gajah Mada

Jl. Gajahmada No. 99 Bojonegoro 62115

## BONDOWOSO

### Wahid Hasyim

Jl. KH Wahid Hasyim No 195 RT 002 RW 001,  
Kel. Bindungan, Kec. Bondowoso  
Kabupaten Bondowoso 68212

## BANYUWANGI

### Sudirman

Jl. PB Sudirman 23-25, Banyuwangi 68416

## SITUBONDO

### Sepudi

Jl. Sepudi No 15 A, Situbondo 68322

## TULUNGAGUNG

### Sudirman

Jl. Panglima Sudirman No.79 Kel. Kepatihan  
Kec. Tulungagung, Tulungagung 66219

## JOMBANG

### Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 36 Kec. Jombang Kel. Jombang  
Jombang 61400

## MOJOKERTO

### Mojopahit

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian  
Kec. Prajurit Kulon, Mojokerto 61323

## PASURUAN

### Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta No. 25, Kec. Pangungrejo,  
Kel. Trajeng, Pasuruan

## LUMAJANG

### Sudirman

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza  
Ruko Blok A - 11 Kel. Tompokersan  
Kec. Lumajang 67311

## NGAWI

### Sultan Agung

Jl. Raya Sultan Agung No.98 Kel. Ketanggi  
Kec. Ngawi, Ngawi 63211

## PONOROGO

### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan  
Kec. Ponorogo Ponorogo 63416

## BLITAR

### Merdeka

Jl. Merdeka No. 111 Kel. Kepanjenkidul  
Kec. Kepanjenkidul, Blitar 66112

## BALI

## DENPASAR

### Thamrin

Jl. MH. Thamrin No 77, Denpasar 80119

### Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp. Duta Plaza  
Kel./Desa Dauh Puri Klod  
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114

### Kuta Graha

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88, Kuta 80361

### Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29  
Nusa Dua, Bali 80363

### Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya  
Jl By Pass Ngurah Rai 29-30 Kel. Sanur  
Kec. Denpasar Selatan, Sanur 80228

### Melati

Jl. Melati No. 29 Denpasar  
Kel. Dangin Puri Kaja Kec. Denpasar Utara  
Denpasar 80233

### Ubud

Jl. Raya Andong Desa Peliatan Kec. Ubud  
Kab. Gianyar 80571

## SUMATERA UTARA

## MEDAN

### Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan ) No. 07  
Medan 20111

### M Yamin

Jl. Prof.HM.Yamin SH 80, Medan 20231

### Gajah Mada

Jl. gajah mada No.11, medan 20153

### Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV  
Kec. Medan Marelan Kel. Rengas Pulau  
Marelan 20255

### Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian  
Kec. Medan Timur, Medan 20235

### Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayon Kota  
Kec. Medan Barat, Medan 20116



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## Pemuda

Jl. Pemuda No.14-AB, Medan 20117

## AR Hakim

Jl. ar.hakim 70-72, Medan 20216

## Bandung

Jl. bandung 42-44, Medan 20212

## Asia

Jl. Asia No. 108, Medan

## KS Tubun

Jl. Aip II Ks.Tubun 1-3, Medan 20111

## Icon

Gedung Wisma Global Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl.Mayjend Sutoyo Siswomiharjo Medan 20112

## Polonia

Hotel Polonia Jl. Sudirman 14, Medan 20152

## Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A Kec. Medan Polonia Kel. Sukadama, Medan 20152

## Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 187-AB, Medan 20112

## DELI SERDANG

### Cemara Asri

Jl. Cemara Boulevard No. G1-11 dan G1-11A Komplek Cemara Asri Kel. Sempali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

## TEBING TINGGI

### Sudirman

Jl. Sudirman 175-BC, Tebing Tinggi 20611

## RANTAU PRAPAT

### Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.73 C-D Labuhan Batu Sumatera Utara 21412

## PEMATANG SIANTAR

### Merdeka

Jl. Merdeka 5, Pematang Siantar 21117

## BINJAY

### Sudirman

Jl. jend sudirman No.348-350, Binjay

## SUMATERA BARAT

### Yamin

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo, Kec. Padang Barat, Padang 25117

### Pondok

Jl. Pondok No.82 G Kel. Imam Bonjol Kec. Padang Selatan, Padang 25211

## JAMBI

### Jambi Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No.31, Jambi 36113

## KEPULAUAN RIAU

## BATAM

### Sei Panas

Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC Jl. Laksamana Bintan Sei Panas Batam 29432

### Batamindo

Plaza Batamindo Lt.1 No.A1-3. Jl. Rasamala 20 Muka Kuning Sei Beduk. Batam 29433

### Nagoya

Kompleks Lumbang Rezeki Blok G 6 7 8 Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422

### Adhya Building

Adhya Building Batam Komp. Ruko Permata Niaga, Batam 29462

### Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1 Kel. Berlian Kec. Batam Kota Riau 29464

### Penuin Centre

Penuin Centre Blok F No.11

## PANGKAL PINANG

### Masjid Jamik

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik Kec. Rangkui Pangkal Pinang - Bangka 33132

## TANJUNG PINANG

### Merdeka

Jl. Merdeka no 11 Kel. Tanjungpinang Kota Kec. Tanjungpinang Kota Tanjung Pinang 29111

## RIAU

## DUMAI

### Sultan Syarif Qasim

Jl. Sultan Syarif Qasim No.177 Kec. Dumai Timur Kel. Bintan, Dumai 28811

### Duri

Jl. Hangtuah No. 692 Kec. Mandau Kel. Air Jamban, Duri 28884

## PEKANBARU

### Sudirman

Jl. jend. sudirman 163-165

### Tuanku Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai 320-H Kec. Tampan Kel. Labuh Baru, Pekanbaru 28291

### Riau

Ruko Jl. Riau No.20B

### Panam

Komp. Metropolitan Blok C No.116 Jl. HR Subrantas Panam, Pekanbaru 28294

## SUMATERA SELATAN

## PALEMBANG

### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilir Timur I Kel. 20 Ilir I, Palembang 30129

### Kolonel Atmo

Jl. kolonel atmo No.591, Palembang 30125

### Mesjid Lama

Jl. mesjid lama No.110-111, Palembang

## LAMPUNG

### Malahayati

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40 Lampung 35224

### Tanjung Karang

Jl. Jendral Sudirman No.7C-7D Bandar Lampung 35118

## KALIMANTAN TENGAH

### Murjani

Jl. Dr.Murjani No.9 Rt 1 Rw 7 Kel. Pahandut Kec. Pahandut, Palangkaraya 73112

## KALIMANTAN TIMUR

## BALIKPAPAN

### Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah Balikpapan 76121

### Ruko Baru

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2 Jl.MT. Haryono Komp.Bpp.Baru Kelurahan Damai Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan 76114

### MT Haryono

Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J Kelurahan Damai Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan 76114

## SAMARINDA

### KH Khalid

Jl. KH. Khalid No.32, Samarinda 75111

### Simpang Merak

Komplek Ruko Simpang Merak Jl. S. Parman Blok C-24, Samarinda 75117

### Bung Tomo

Jl. bung tomo RT 13, Samarinda

## KALIMANTAN SELATAN

## BANJARMASIN

### Pangeran Samudera

Jl. Pangeran Samudera No.26 Banjarmasin 70111



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## BANJARBARU

### Ahmad yani

Jl. A. Yani KM 35 RT 005 RW 001  
Kel. Guntung Paikat Kec. Banjarbaru Selatan  
Banjarbaru

## KALIMANTAN BARAT

### PONTIANAK

#### Tanjungpura

Jl. Tanjungpura, Pontianak 78117

#### Sultan Abdurrahman

Jl. Sultan Abdurrahman No.2-3 Kel. Akcaya  
Kec. Pontianak Selatan, Kalimantan Barat

## KETAPANG

### MT Haryono

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138 A  
Kel. Tengah Kecamatan Delta Pawan  
Kab. Ketapang, Kalimantan Barat 78812

## KALIMANTAN UTARA

### TARAKAN

#### Karang Anyar

Jl. Mulawarman 32-34 Kel. Karang Anyar  
Kec. Tarakan Barat Tarakan  
Kalimantan Utara 77111

## SULAWESI TENGGARA

### KENDARI

#### Mandongga

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No 129  
Kendari 93111

## SULAWESI UTARA

### MANADO

#### Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No.137

#### Mega Mas

Jl. Pierre Tendean Kawasan  
Ruko Mega Mas Blok 1c No.5-6  
Manado 95111

## SULAWESI SELATAN

### MAKASSAR

#### Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 33, Makassar 90174

#### Bandang

Jl. Bandang No. 10-12, Makassar 90155

#### Panakukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2  
Panakukang, Makassar 90231

## MALUKU

### AMBON

#### Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No.89 Kel. Honipopu  
Kec. Sirimau, Ambon 96127

## PAPUA

### JAYAPURA

#### Pasifik Permai

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10  
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara  
Jayapura 99112

## MIMIKA

#### Kuala Kencana

Kuala Kencana Center Suite 103 Timika  
Papua 99920

#### Budi Utomo

Jl. Budi Utomo No.99B RT 9 RW Kel. Inauga  
Kec. Wania, Mimika 99910

## NUSA TENGGARA BARAT

### MATARAM

#### Pejanggik

Jl. Pejanggik No. 107 A 107 B Cakranegara  
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83239

## NUSA TENGGARA TIMUR

### KUPANG

#### Lalamentik

Jl. Wj Lalamentik, Kupang

## CABANG SYARIAH

### KANTOR PUSAT

#### Menara Sudirman

Gd. Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 60 - Jakarta Selatan

## JAKARTA

#### Sentraya (Co-location)

Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No.2

## BOGOR

#### Juanda (Co-location)

Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

## TANGERANG

#### Serpong (Co-location)

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02 No.28 &  
29 Gading Serpong Tangerang Banten

## BANDUNG

#### Lembong (Co-location)

Jl. Lembong No.7, Bandung

## CIREBON

#### Siliwangi (Co-locate)

Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

## SEMARANG

#### Pemuda 21B

Jl. pemuda No. 21b, Semarang 50139

## SOLO

#### Slamet Riyadi 136 (Co-location)

Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

## YOGYAKARTA

#### Sudirman (Co-location)

Jl. jend. sudirman No.50, Yogyakarta

## SIDOARJO

#### Kemenag Kabupaten

Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Sidoarjo, Jl. Mongisidi No.3, Sidoklumpuk,  
Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo,  
Jawa Timur 61218

## SURABAYA

#### Darmo (Co-location)

Jl. Raya Darmo No. 28 Surabaya 60264



**Ikhtisar  
Utama**



**Laporan  
Manajemen**



**Profil  
Perusahaan**



**Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**



**Manajemen  
Risiko**

## MALANG

### Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta No.2-2A Kel. Jatimulyo  
Kec. Lowokwaru Malang

### Kemenag Kabupaten

Kemenag Kabupaten Malang, Jalan Kolonel  
Sugiono No.266, Gadang Kec.Sukun,  
Malang, 65149

## BALI

### Thamrin (Co-location)

Jl. MH Thamrin No.77 Denpasar

## MATARAM

### Kuta Mandalika

Jl. Pariwisata Kuta Baturiti Kuta Kec. Pujut  
Kab. Lombok Tengah  
Nusa Tenggara Barat 83573

## MAKASSAR

### Achmad Yani

Jl. Achmad Yani 37 C - D Makassar

## BANJARMASIN

### Ahmad Yani (Co-location)

Jl. A Yani Km 25 no 56, Banjarmasin

## SAMARINDA

### Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No.216C, Samarinda

## JAMBI

### Sutomo (Co-location)

Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113

## LAMPUNG

### Hasanudin

Jl. Hasanudin No.90E, Bandar Lampung

## LHOKSUMAWE

### Suka Ramai

Jl. Suka Ramai No.24, Lhokseumawe

## BANDA ACEH

### Peunayong

Jl.Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37 Kel.  
Peunayong Kec. Kuta Alam Banda Aceh  
Aceh 23122

## PALEMBANG

### Letkol Iskandar

Jl Letkol Iskandar 24 Ili Palembang

## PEKANBARU

### Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD  
Pekanbaru 28112

## PADANG

### Yamin (Co-location)

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo,  
Kec. Padang Barat, Padang 25117

## MEDAN

### Gatot Subroto (Co-location)

Jl. Gatot Subroto 187 A-B Medan 20112

## BATAM

### Sei Panas (Co-location)

Komp. Executive Center Blok I No.1 ABC  
dan 01-02, Jl. Laksamana Bintan, Sei Panas,  
Batam 29432

## DIGITAL LOUNGE

### DL-Graha CIMB Niaga

Graha Cimb Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190

### DL-BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

### DL-Pacific Place

Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21 SCBD  
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12920

### DL-Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar gedung Van Lith  
Jl. Jend. Sudirman No. 51, Jakarta 12930

### DL- Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121 Jakarta  
Pusat 10220

### DL-Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt.5  
Jl. MH Thamrin No.1 Jakarta 10310

### DL-Ciputra World Mall

Ciputra World Mall Ciputra World  
(Lotte Avenue Shopping) Lantai 2F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11. Jakarta 12940

### DL-Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100  
Jl Casablanca Raya Kav 88  
Jakarta Selatan 12870

### DL-Mall Gandaria City

Mall gandaria city Lt LG unit I-52d  
Jl. sultan iskandar muda  
kebayoran lama utara  
Jakarta Selatan 12240

### DL-PIM 2

Mall Pondok Indah 2 GF unit No. G33D  
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310

### DL-Aeon Mall Tanjung Barat

Aeon Mall Tanjung Barat,  
Jl. Raya Tanjung Barat No.163, RT.12, RW.4,  
Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12660

### DL-FISIP UI

Universitas Indonesia FISIP  
Jl. Margonda Raya Pondok Cina  
Kecamatan Beji, Jawa Barat 16424

### DL-Kemang Raya 47 (DL @ Home)

Jl. Kemang Raya No. 47-D Jakarta 12730

### DL-Blok M Plaza

Blok M Plaza #1-19,  
Jl. Bulungan No.76, Jakarta Selatan

### DL-Botani Square

Botani square mall Lt GF Jl. raya pajajaran  
tegallega bogor tengah kota, Bogor 16127



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

### DL-AEON Mall Sentul

Aeon Mall Sentul Unit B1-20  
Jl. MH. Thamrin Citaringgul  
Kec. Babakan Madang, Bogor 16810

### DL-Supermall Karawaci

Supermall Karawaci Lt. FF.  
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug  
Ds. Bencong, Tangerang 15811

### DL-Lippo Mall Puri

Lippo Mall Puri Unit GF-12 Puri Indah CBD  
Jl. Puri Indah Raya Blok U1 Jakarta Barat

### DL-Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9 AH.  
Jl. S. Parman Kav.25 Jakarta 11470

### DL-Mal Artha Gading

Jl. Artha Gading Selatan No. 1 Lantai UG  
Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240

### DL-AEON Mall

Aeon Mall Lt. Dasar Unit G-52  
Grand Boulevard Bsd City, Tangerang

### DL-PIK Avenue

PIK Avenue Mall Lt. 3  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulervad  
Jakarta Utara

### DL-Mal Emporium Pluit

Jl. Pluit Selatan Raya  
Kawasan CBD Pluit Blok S-6 Lantai UG  
Kel. Pluit Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara 14440

### DL-ITB

Gedung CRCS Lt. Dasar Kampus ITB  
Jl. Ganesha No. 10, Bandung

### DL-Tentrem Mall

Tentrem Mall Semarang  
Jl. Gajahmada No.123 Pekunden  
Kec. Semarang Tengah Kota Semarang  
Jawa Tengah 50134

### DL-Paragon Mall

Solo Paragon Lt. FF. Jl. Yosodipuro No.133  
Jawa Tengah 57131

### DL-Atmajaya

Jl. Babarsari 44  
Yogyakarta (kerjasama) 55281

### DL-UGM

Universitas Gajah Mada Gedung FEB  
Jl. Sosio Humaniora No.1 Bulaksumur  
Yogyakarta 55281

### DL-Malioboro Mall Yogyakarta

Mal Malioboro Jogja  
Jl. Malioboro No. 52-58 Suryatmajan  
Kec. Danurejan Kota Yogyakarta  
DIY Yogyakarta 55213

### DL-Pakuwon

Pakuwon Mall Unit B1 03 lantai basement  
Jalan Puncak Indah Lontar No. 2, Surabaya

### DL-Tunjungan Plaza 6

Mall Tunjungan Plaza 6 Lantai 3 Unit 17A.  
Jl Basuki Rachmat No 107, Kedungdoro

### DL-Pakuwon City Mall

Jl. Raya Laguna KJW Putih Tambak No.2  
Kejawaan Putih Tamba Kec. Mulyorejo  
Kota SBY Jawa Timur 60112

### DL-Centre Point

Centre Point Lt. 1 Jl. Jawa No. 8 Medan  
Sumatera Utara 20231

### DL-Podomoro City Deli Park

Deli Park Podomoro City L3A-19  
Jl. Guru Patimpus No.1 Medan

### DL-Icon Mall

Palembang Icon Mall L1-06  
Jl. POM IX RT 30 RW 09 Kec. Ilir Barat

### DL-Trans Studio

Mall Trans Studio Makassar LG B - 05  
Jl. HM DG Patompo Metro Tanjung Bunga  
Makassar 90224

### DL-Mall Galeria

Mal Bali Galeria Lantai 2A 08 Jl. By Pass  
Ngurah Rai Simp.Dewa Ruci Denpasar 80361



10



LAPORAN  
KEUANGAN  
**KONSOLIDASIAN**

---

651 Laporan Keuangan  
Konsolidasian

---

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020/  
*31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

**PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

**PT BANK CIMB NIAGA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lani Darmawan  
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Alamat Rumah : Jl. Gereja Theresia No. 15, Menteng,  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252,  
(021) 2505353  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lee Kai Kwong  
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Alamat Rumah : The Ritz Carlton Pacific Place #2608  
Kawasan SCBD  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252,  
(021) 2505353  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disajikan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Lani Darmawan  
Office address : Graha Niaga Building  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Residential address : Jl. Gereja Theresia No. 15, Menteng,  
Jakarta Pusat  
Telephone : (021) 2505151, (021) 2505252,  
(021) 2505353  
Title : President Director
2. Name : Lee Kai Kwong  
Office address : Graha Niaga Building  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Residential address : The Ritz Carlton Pacific Place #2608  
SCBD District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Telephone : (021) 2505151, (021) 2505252,  
(021) 2505353  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 17 Februari/February 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors *Lee*

  
  
  
Lee Kai Kwong  
Direktur/  
Director  
Lani Darmawan  
Presiden Direktur/  
President Director

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia  
Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205  
Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA www.cimbniaga.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK CIMB NIAGA TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### 1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f - Aset dan liabilitas keuangan, Catatan 2h - Penurunan nilai dari aset keuangan, Catatan 2o - Kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan, Catatan 3a - Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan, Catatan 12 - Kredit yang diberikan dan Catatan 52 - Risiko kredit, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Grup adalah sebesar Rp 13.086.850 juta.

Kami fokus pada area ini karena nilai atas kredit yang diberikan - bruto mewakili 62% dari total aset Grup dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan konvensional ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi termasuk dampak dari pandemi COVID-19 selama tahun berjalan. Sementara, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan untuk piutang pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah* dan piutang *non-murabahah*. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK 102 - Akuntansi *Murabahah* ("PSAK 102") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *non-murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

### 1. Allowance for impairment losses on loans

*As described in Note 2f - Financial assets and liabilities, Note 2h - Impairment of financial assets, Note 2o - Loans, Note 3a - Accounting policies of allowance for impairment losses of financial assets, Note 12 - Loans and Note 52 - Credit risk, to the consolidated financial statements as at 31 December 2022, the allowance for impairment losses on loans of the Group was Rp 13,086,850 million.*

*We focused on this area as the value of loans - gross represents 62% of the total assets of the Group and the respective allowance for impairment losses provided against the loans is significant to the Group's consolidated financial statements.*

*The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71"). Determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty including the impact of COVID-19 during the year. The allowance for impairment losses on loans for sharia financing receivables comprises of *murabahah* and *non-murabahah* receivables. The allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is determined based on SFAS 102 - Accounting of *Murabahah* ("SFAS 102") and allowance for impairment losses on *non-murabahah* receivables is determined based on the applicable SFAS.*



Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan untuk piutang pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD, LGD dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang *murabahah*, parameter-parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang *non-murabahah*, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.

Pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan untuk konvensional dan piutang pembiayaan syariah melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan meliputi:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat dan penentuan parameter kunci yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, penurunan nilai kredit, ataupun gagal bayar untuk konvensional dan penurunan nilai pada piutang pembiayaan syariah;
- Indikator ekonomi untuk prakiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangannya; dan
- Estimasi arus kas masa depan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang dianggap signifikan secara individual.

*The Group calculated the allowance for impairment losses for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking information and other external information. The Group assesses the allowance for impairment losses on loan for sharia financing receivables collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD, LGD and Days Past Due ("DPD"). For murabahah receivables, the key parameters used are PD and LGD, while for non-murabahah receivables, the key parameter used is DPD. For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows that will be obtained from the loans.*

*The measurement of the allowance for impairment losses on conventional loans and sharia financing receivables involves significant management judgement and assumptions, which include the following:*

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether there is a significant increase in credit risk, credit-impairment or default on conventional loans and experienced impairment for sharia financing receivables;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings; and*
- *Estimation of future cash flows for loans classified as Stage 3 which are considered individually significant.*





## **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami memahami tentang pendekatan Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, pengendalian utama atas perhitungan cadangan dan menilai risiko inheren dari ketidakpastian estimasi.

Kami memahami tentang desain, mengevaluasi dan menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan meliputi:

- Pengujian pengendalian yang relevan atas penelaahan dan persetujuan hasil KKE, termasuk informasi prakiraan masa depan yang digunakan dalam model dan penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan;
- Pengujian pengendalian yang relevan, secara sampel, atas penentuan rating kredit internal; dan
- Dengan keterlibatan spesialis teknologi informasi ("TI") kami, kami menguji pengendalian umum TI yang relevan atas sistem cadangan kerugian penurunan nilai. Selanjutnya, kami telah menguji kelengkapan dan keakuratan data dari sistem sumber ke dalam sistem cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Pemeriksaan input utama ke model KKE untuk menguji keakuratan data, secara sampling ke data yang tersedia di Grup, termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, serta pemeriksaan keandalan rincian data atas piutang pembiayaan syariah yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai;
- Pemeriksa, secara sampel berdasarkan referensi bukti objektif, ketepatan identifikasi penurunan nilai atas piutang pembiayaan syariah yang diidentifikasi oleh Grup memiliki risiko kredit yang lebih tinggi dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen;

## **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We understood the Group's approach in calculating the allowance for impairment losses, its key controls over the measurement of the allowance and assessed the inherent risk of estimation uncertainty.*

*We understood the design, evaluated and tested the operating effectiveness of the relevant controls relating to the measurement of the allowance for impairment losses for loans, which included the following:*

- *Testing relevant controls over review and approval of ECL results, including forward-looking information used in the ECL models and post model adjustments/management overlay applied;*
- *Testing relevant controls, on sample basis over the determination of internal credit ratings; and*
- *With the involvement of our information technology ("IT") specialists, we tested relevant IT general controls over the allowance for impairment losses system. Furthermore, we have tested the completeness and accuracy of data from source systems into the allowance for impairment losses system.*

*We performed substantive testing, which included:*

- *Examining key inputs to the ECL models to test the accuracy of data, on a sample basis, to the data available within the Group, including historical data and data at the measurement date, and examining the reliability of detailed data on sharia financing receivables used to calculate allowance for impairment losses;*
- *Examining, on a sample basis based on reference to objective evidence, the appropriateness of identification of impairment for sharia financing receivables that have been identified by the Group as having a higher credit risk and being restructured, debtors in high-risk industries affected by COVID-19 and compared the results with management's assessment;*

- Penilaian, secara sampel, ketepatan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan mengacu pada bukti objektif penurunan nilai kredit dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan dan faktor lainnya;
- Penilaian atas metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK 102 dan yang melibatkan (i) evaluasi model, metodologi dan asumsi-asumsi yang diterapkan termasuk penyesuaian *overlay*, yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi prakiraan makroekonomi yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami;
- Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas ketepatan perhitungan jumlah hari tertunggak yang dihitung dari tanggal jatuh tempo kredit yang diberikan;
- Pemeriksaan atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 dan menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian, secara sampel, atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Pemeriksaan, secara sampel, atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan syariah kredit yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen, menilai kewajaran asumsi dan estimasi dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian pembiayaan syariah; dan
- *Assessing, on a sample basis, the appropriateness of management's identification of loans experiencing significant increases in credit risk by reference to objective evidence of impairment and considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence and other factors;*
- *Assessing the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of PD and LGD, which was applied as a required of SFAS 102 and involved (i) evaluating the models, methodologies and the assumptions applied including the overlay adjustment, used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of macroeconomic used by comparing the forecasts with publicly available information on the macroeconomic outlook; and (iii) testing the completeness and accuracy of the data used in model with the actual data available within the Group by involving our IT specialists;*
- *Performing mathematical recalculation, on a sample basis, of the accuracy of days past due calculation, which was computed from the loan due dates;*
- *Examining loans classified as Stage 3 and assessing the sufficiency of the allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the quantum and timing of the estimated future cash flows prepared by management based on the financial information of the debtors and/or guarantors, latest collateral valuations and other available information used in calculation of the allowance for impairment losses on loans;*
- *Examining, on a sample basis, the adequacy of allowance for impairment losses for sharia financing receivables for impaired credit, which were calculated individually. We assessed the adequacy of the allowance for impairment losses by testing the amount and period of estimated future cash flows prepared by management, assessing the reasonableness of assumptions and estimates by comparing the repayment schedule and the effective rate of return used in the calculation of allowance for impairment losses value with the information stated in the sharia financing agreements; and*





- Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, untuk menguji keakuratan hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai.

## 2. Sistem Operasi dan Pengendalian Teknologi Informasi (TI) Pelaporan Keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistemnya. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

1. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
2. Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah; dan
3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul.

Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem berdasarkan uji petik.

- *Performing mathematical recalculation, on a sample basis, to test the accuracy of the allowance for impairment losses.*

## 2. Operation of financial reporting Information Technology (IT) system and controls

*The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces between these systems. Given these factors, we consider the operation and controls of financial reporting IT systems of the Group to be a key audit matter.*

### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

*We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key IT controls of the relevant systems.*

*We evaluated and assessed the following:*

1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means; and*
3. *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.*

*We evaluated the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by a system and the interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.*



### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*





- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
17 Februari/February 2023

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226



Bank CIMB Niaga Tbk  
00057/2.1025/AU.1/07/0226-3/1/II/2023

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	2e,2f,2i,4	5,439,398	4,548,210	4,777,284	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	8,985,257	9,291,044	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,748,458	2,822,988	3,697,487	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,48	2,748,458	2,822,988	3,697,487	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		14,878,602	30,353,917	13,342,250	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,808)	(8,132)	(8,100)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	14,869,794	30,345,785	13,334,150	
Efek-efek		5,828,093	10,191,984	9,326,501	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	5,809,665	10,175,922	9,310,186	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	59,199,026	60,520,764	55,828,799	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	510,307	1,589,656	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	969,308	909,081	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2e,2f,2ah,12,48	186,295	203,607	221,400	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	190,505,895	176,954,255	171,448,991	Third parties
		190,692,190	177,157,862	171,670,391	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,086,850)	(13,068,605)	(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,48	177,605,340	164,089,257	159,851,784	
Piutang pembiayaan konsumen		5,918,824	4,455,558	3,084,202	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(110,535)	(67,029)	(106,353)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	5,808,289	4,388,529	2,977,849	
Tagihan akseptasi		2,106,596	2,603,607	2,153,756	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(19,833)	(39,566)	(131,091)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2q,14	2,086,763	2,564,041	2,022,665	
Penyertaan		4,214	4,214	4,214	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2r,15	3,659	3,659	3,659	
Aset tetap		9,744,353	9,273,885	9,427,365	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,696,685)	(2,651,075)	(2,437,644)	Less: Accumulated depreciation
	2w,2s,16	7,047,668	6,622,810	6,989,721	
Aset takberwujud		4,254,121	3,742,899	3,377,482	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(2,177,301)	(1,709,677)	(1,612,272)	Less: Accumulated amortisation
	2t,17	2,076,820	2,033,222	1,765,210	
Aset yang diambil alih		371,090	369,275	437,558	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(136,538)	(145,591)	(143,478)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2u,18	234,552	223,684	294,080	
Uang muka pajak	2ae,30a	1,384,932	1,461,282	1,930,704	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,19	2,923,768	2,946,425	2,501,602	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2v,2ah,20,48	1,119,629	1,138,706	1,024,632	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,30d	1,685,800	1,173,614	738,427	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		6,895,953	4,390,698	4,452,978	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(650,087)	(452,417)	(444,313)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2v,2ah,21,48	6,245,866	3,938,281	4,008,665	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>306,754,299</b>	<b>310,786,960</b>	<b>280,943,605</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2f,2x,2ah,22,48	3,705,094	3,239,391	3,636,684	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,23,48	230,104	199,797	138,388	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,23	70,109,912	75,277,509	55,724,159	Third parties
		70,340,016	75,477,306	55,862,547	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,48	239,909	171,526	165,818	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	73,845,627	72,393,607	67,695,551	Third parties
		74,085,536	72,565,133	67,861,369	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,48	37,237	29,422	57,561	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	82,725,768	93,276,649	83,747,947	Third parties
		82,763,005	93,306,071	83,805,508	
Jumlah simpanan dari nasabah		227,188,557	241,348,510	207,529,424	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,26,48	1,146,863	1,158,196	1,313,817	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan					Inter-bank call money and
deposito berjangka	2e,2f,2y,27	1,359,149	1,901,255	1,587,739	time deposits
		2,506,012	3,059,451	2,901,556	
Efek-efek yang dijual dengan janji					Securities sold under
dibeli kembali	2f,2m,10	6,062,727	1,262,232	8,656,643	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,48	701,179	294,659	738,351	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2q,14	2,106,596	2,603,607	2,153,756	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,28	1,704,938	5,369,228	6,565,604	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2aa,29	3,425,409	1,973,306	933,433	Borrowings
Utang pajak	2ae,30b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		249,103	337,168	74,259	Corporate income taxes of parent company -
- Pajak lain-lain		275,240	247,019	226,933	Other taxes -
		524,343	584,187	301,192	
Beban yang masih harus dibayar					Accruals and other
dan liabilitas lain-lain					liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,2ah,31a,48	4,148,630	3,448,914	3,314,704	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	2f,31b	7,714,218	2,633,919	1,836,689	Other liabilities -
		11,862,848	6,082,833	5,151,393	
Liabilitas imbalan kerja	2af,44	1,462,022	1,355,055	1,098,334	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,2ah,32,48	228,311	226,143	224,184	Subordinated loans
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>261,478,036</b>	<b>267,398,602</b>	<b>239,890,554</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020		1,612,257	1,612,257	1,612,257	71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	2c	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2ai	(249,459)	(252,477)	(253,832)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	45	137,105	115,025	96,430	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2l	(1,148,728)	461,557	1,145,286	Reserve on revaluation of fixed assets
Cadangan umum dan wajib	34	351,538	351,538	351,538	Unrealised (losses)/gains of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba		33,311,417	30,668,803	27,573,929	General and statutory reserve
		45,191,890	43,377,122	41,038,939	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	2c,49	84,373	11,236	14,112	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>45,276,263</b>	<b>43,388,358</b>	<b>41,053,051</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>306,754,299</b>	<b>310,786,960</b>	<b>280,943,605</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	2ab,2ah,35,48	15,557,710	15,751,579	17,248,452	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,2ah,35,61	3,556,484	3,111,372	3,454,647	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,36,48	(4,040,984)	(4,562,290)	(6,212,158)	Interest expense
Beban syariah	2ab,2ah,36,61	(1,597,072)	(1,211,801)	(2,020,423)	Sharia expense
<b>Pendapatan bunga dan syariah - bersih</b>		<b>13,476,138</b>	<b>13,088,860</b>	<b>12,470,518</b>	<b>Net interest and sharia income</b>
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,2ah,37,48	2,413,405	2,266,284	1,738,053	Other fees and commissions
Kerugian transaksi mata uang asing	2e	(472,930)	(92,522)	(178,063)	Foreign exchange losses
Lain-lain		754,733	376,272	381,596	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2,695,208	2,550,034	1,941,586	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,38	(3,813,709)	(4,169,888)	(5,403,886)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2n,2l,39	1,953,932	806,522	1,140,561	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,40	740,443	1,122,101	805,860	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,41	(4,675,107)	(4,481,677)	(4,270,770)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ad,42	(3,758,285)	(3,693,012)	(3,626,589)	General and administrative expenses
Lain-lain		(50,258)	(104,548)	(203,425)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,483,650)	(8,279,237)	(8,100,784)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>6,568,362</b>	<b>5,118,392</b>	<b>2,853,855</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME FROM NON OPERATIONS</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	43	10,970	72,706	93,565	Non operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6,579,332</b>	<b>5,191,098</b>	<b>2,947,420</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ae,30c	<b>(1,482,561)</b>	<b>(1,092,494)</b>	<b>(936,166)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>5,096,771</b>	<b>4,098,604</b>	<b>2,011,254</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
Laba bersih		5,096,771	4,098,604	2,011,254	Net income
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>					<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti kerugian aktuarial	2af	(67,625)	(4,496)	(555)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial losses
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	757,274	-	(4,843)	Reserve on revaluation of fixed assets
		689,649	(4,496)	(5,398)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	16,423	4,695	111	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		706,072	199	(5,287)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1,934,410)	(766,430)	1,569,834	Item that will be reclassified to profit or loss Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	324,125	82,701	(285,994)	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
		(1,610,285)	(683,729)	1,283,840	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>(904,213)</b>	<b>(683,530)</b>	<b>1,278,553</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>4,192,558</b>	<b>3,415,074</b>	<b>3,289,807</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,041,781	4,100,340	2,012,401	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49b	54,990	(1,736)	(1,147)	Non-controlling interest
		5,096,771	4,098,604	2,011,254	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,135,356	3,416,810	3,290,954	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49b	57,202	(1,736)	(1,147)	Non-controlling interest
		4,192,558	3,415,074	3,289,807	
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam nilai penuh Rupiah per saham)					<b>EARNINGS PER SHARE</b> (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	2ag,46	202.21	164.48	80.72	Basic
Dilusian		202.21	164.48	80.72	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selish penilaian kembali aset tepat/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- bersih/ Unrealized gains/(losses) on fair value through other comprehensive income and government bonds - net	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditemukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditemukan penggunaannya) / Unappropriated retained earnings*)	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	1.612,257	7.033,450	(35,723)	115,025	3.422,892	461,557	(252,477)	351,538	30.668.803	43.377,122	11,236	43.388,358
Saldo 1 Januari 2022												
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:												
- Laba bersih					757,341	(1.610,285)			5,041,781	5,041,781	54,990	5,096,771
- Penghasilan komprehensif lain *)					757,341	(1.610,285)			(63,481)	(906,425)	2,212	(904,213)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									4,988,300	4,135,356	57,202	4,192,558
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021												
- Pelepasan saham treasury									(2,345,686)	(2,345,686)	(4,065)	(2,349,751)
- Penjualan saham baru oleh anak perusahaan							3,018			3,018		3,018
- Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham				22,080								
				22,080						22,080		22,080
				137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	33,311,417	45,191,890	84,373	45,276,263
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>1.612,257</b>	<b>7.033,450</b>	<b>(35,723)</b>	<b>137,105</b>	<b>4,180,033</b>	<b>(1,148,728)</b>	<b>(249,459)</b>	<b>351,538</b>	<b>33,311,417</b>	<b>45,191,890</b>	<b>84,373</b>	<b>45,276,263</b>

Balance as at 1 January 2022  
Total comprehensive income  
for the current year:  
Net income -  
Other comprehensive income \*) -  
Transaction with owners in their  
capacity as owners:  
Distribution of cash dividend -  
on 2021 financial year net income  
Issuance of treasury shares -  
Issuance of new shares by subsidiaries -  
Addition of share based compensation reserve -  
**Balance as at 31 December 2022**

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak  
Included in unappropriated retained earnings are the \*)  
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepengurusan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Salah penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2021	1.612,257	7.033,450	(35,723)	96,430	3.515,604	1.145,286	(253,832)	351,538	27,573,929	41,038,939	14,112	41,053,051
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:												
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	4,100,340	4,100,340	(1,736)	4,098,604
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3,810	(683,729)	-	-	(3,611)	(683,530)	-	(683,530)
- Penghasilan komprehensif lain periode berjalan *)	-	-	-	-	(96,722)	(683,729)	-	-	96,722	-	-	-
- Penjualan aset revaluasi	-	-	-	-	(92,912)	(683,729)	-	-	4,193,451	3,416,510	(1,736)	3,415,074
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:												
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,098,577)	(1,098,577)	-	(1,098,577)
- Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	18,595	-	-	1,355	-	-	1,355	-	1,355
- Pembelian saham treasuri oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(232,477)	-	-	(232,477)	-	(232,477)
Saldo 31 Desember 2021	1.612,257	7.033,450	(35,723)	115,025	3,422,892	461,557	(232,477)	351,538	30,668,805	43,377,122	11,236	43,386,358

Balance as at 1 January 2021

Total comprehensive income  
for the current year:

Net income -  
Other comprehensive income

Other comprehensive income for the period\*) -  
Sale of revalued assets -

Transaction with owners in their  
capacity as owners:

Distribution of cash dividend -  
on 2020 financial year net income

Issuance of treasury shares -  
Additional of shared based compensation reserve -  
Purchase of treasury shares by Subsidiary -

Balance as at 31 December 2021

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the \*)  
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disebut/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari ekuitas dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2020	Implementasi peraturan PSAK 71, setelah pajak	Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	- Laba bersih	- Penghasilan komprehensif *)	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	- Saham treasuri	- Cadangan kompensasi berbasis saham	Balance as at 31 December 2020	after impact of SFAS 71 implementation	Residual beginning balance Total comprehensive income for the current period:	Net income -	Other comprehensive income *)	Transaction with owners in their capacity as owners:	Distribution of cash dividend - on 2019 financial year net income	Treasury shares -	Shared based compensation reserve -	Balance as at 31 December 2020	remeasurement of post employment benefits obligation net of tax	Included in unappropriated retained earnings are the *)
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	31,093,235	15,275	43,294,166	43,294,166	Implementasi peraturan PSAK 71, setelah pajak	Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	- Laba bersih	- Penghasilan komprehensif *)	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	- Saham treasuri	- Cadangan kompensasi berbasis saham	43,294,166	after impact of SFAS 71 implementation	Residual beginning balance	Total comprehensive income for the current period:	Net income -	Other comprehensive income *)	Transaction with owners in their capacity as owners:	Distribution of cash dividend - on 2019 financial year net income	Treasury shares -	Shared based compensation reserve -	43,294,166		
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	26,954,133	15,275	39,139,789	39,139,789	Implementasi peraturan PSAK 71, setelah pajak	Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	- Laba bersih	- Penghasilan komprehensif *)	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	- Saham treasuri	- Cadangan kompensasi berbasis saham	39,139,789	after impact of SFAS 71 implementation	Residual beginning balance	Total comprehensive income for the current period:	Net income -	Other comprehensive income *)	Transaction with owners in their capacity as owners:	Distribution of cash dividend - on 2019 financial year net income	Treasury shares -	Shared based compensation reserve -	39,139,789		
	-	-	-	-	(4,843)	(4,843)	-	-	2,012,401	(1,147)	2,011,254	2,011,254	Implementasi peraturan PSAK 71, setelah pajak	Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	- Laba bersih	- Penghasilan komprehensif *)	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	- Saham treasuri	- Cadangan kompensasi berbasis saham	2,011,254	after impact of SFAS 71 implementation	Residual beginning balance	Total comprehensive income for the current period:	Net income -	Other comprehensive income *)	Transaction with owners in their capacity as owners:	Distribution of cash dividend - on 2019 financial year net income	Treasury shares -	Shared based compensation reserve -	2,011,254		
	-	-	-	-	(4,843)	(4,843)	-	-	2,011,957	(1,147)	2,010,810	2,010,810	Implementasi peraturan PSAK 71, setelah pajak	Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	- Laba bersih	- Penghasilan komprehensif *)	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	- Saham treasuri	- Cadangan kompensasi berbasis saham	2,010,810	after impact of SFAS 71 implementation	Residual beginning balance	Total comprehensive income for the current period:	Net income -	Other comprehensive income *)	Transaction with owners in their capacity as owners:	Distribution of cash dividend - on 2019 financial year net income	Treasury shares -	Shared based compensation reserve -	2,010,810		
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	96,430	3,515,604	1,145,286	(253,832)	351,538	27,573,929	14,112	41,088,939	41,088,939	Implementasi peraturan PSAK 71, setelah pajak	Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	- Laba bersih	- Penghasilan komprehensif *)	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	- Saham treasuri	- Cadangan kompensasi berbasis saham	41,088,939	after impact of SFAS 71 implementation	Residual beginning balance	Total comprehensive income for the current period:	Net income -	Other comprehensive income *)	Transaction with owners in their capacity as owners:	Distribution of cash dividend - on 2019 financial year net income	Treasury shares -	Shared based compensation reserve -	41,088,939		

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pensi setelah pajak

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>					<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		21,549,293	20,681,654	21,173,373	Receipt of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(5,302,931)	(5,575,444)	(7,365,060)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		754,733	376,272	381,598	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		1,485,008	659,172	236,246	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya		(9,608,079)	(6,726,220)	(6,358,745)	Other operating expenses
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		225,053	491,411	(156,016)	Non operating incomes/(expenses) - net
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>9,103,077</b>	<b>9,906,845</b>	<b>7,911,396</b>	<b>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</b>
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas:</b>					<b>Changes in assets and liabilities:</b>
<b>Penurunan/(kenaikan) aset:</b>					<b>Decrease/(increase) in assets:</b>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(1,736,799)	3,463,692	(4,111,287)	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1,079,349	715,867	(1,782,666)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(16,754,365)	(8,423,675)	15,509,561	Loans
Tagihan akseptasi		497,011	(449,851)	1,744,406	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(1,624,579)	(1,481,252)	201,701	Consumer financing receivables
<b>Kenaikan/(penurunan) liabilitas:</b>					<b>Increase/(decrease) in liabilities:</b>
Simpanan nasabah		(8,999,546)	33,819,086	11,929,124	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(553,439)	157,895	1,536,970	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		4,800,495	(7,394,411)	(1,814,094)	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		(497,011)	449,851	(1,613,315)	Acceptance payables
Utang pajak		28,715	(2,809)	(197,349)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan		(1,703,339)	(1,151,728)	(689,519)	Income tax paid during the period
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(16,360,431)</b>	<b>29,609,510</b>	<b>28,624,928</b>	<b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>					<b>Cash flow from investing activities</b>
<b>Pembelian efek-efek dan Obligasi</b>					<b>Purchase of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds</b>
Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(25,096,310)	(35,816,668)	(40,959,369)	
<b>Penjualan efek-efek dan Obligasi</b>					<b>Sell of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds</b>
Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		31,884,818	27,263,690	15,145,941	
Hasil penjualan aset tetap	16	18,955	96,100	1,914	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	16	(301,587)	(12,520)	(679,690)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	17	(511,322)	(573,777)	(272,007)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>5,994,554</b>	<b>(9,043,175)</b>	<b>(26,763,211)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>					<b>Cash flow from financing activities</b>
Saham treasuri	2ai,34	-	-	(553)	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan		-	-	1,000,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(4,044,897)	(1,714,634)	(2,747,970)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		3,442,340	1,708,383	533,463	Addition of borrowings
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(1,990,237)	(668,510)	(2,376,421)	Payment from borrowings
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		-	-	(1,600,000)	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen		(2,345,686)	(1,098,577)	(1,392,161)	Dividend paid
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(4,938,480)</b>	<b>(1,773,338)</b>	<b>(6,583,642)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		339,913	184,249	302,450	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>(14,964,444)</b>	<b>18,977,246</b>	<b>(4,419,475)</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>47,016,159</b>	<b>28,038,913</b>	<b>32,458,388</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>32,051,715</b>	<b>47,016,159</b>	<b>28,038,913</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>					<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	2e,2f,2h,2i,4,5,6,7,8	5,439,398	4,548,210	4,777,284	Cash
Giro pada Bank Indonesia		8,985,257	9,291,044	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,748,458	2,822,988	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		14,878,602	30,353,917	13,342,250	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>32,051,715</b>	<b>47,016,159</b>	<b>28,038,913</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>					<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Perubahan non kas/Non-cash changes				2022		
	2021	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium				Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement
			12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months			
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>	
Kas dan setara kas	47,016,159	(15,304,357)	-	339,913	32,051,715	Cash and cash equivalents	
Investasi likuid	219,809	82,247	-	-	302,056	Liquid investments	
Efek-efek yang diterbitkan	(5,369,228)	3,667,000	(2,710)	-	(1,704,938)	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	(1,973,306)	(1,452,103)	-	-	(3,425,409)	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	(226,143)	-	(2,168)	-	(228,311)	Subordinated loans	
<b>Utang bersih</b>	<b>39,667,291</b>	<b>(13,007,213)</b>	<b>(4,878)</b>	<b>339,913</b>	<b>26,995,113</b>	<b>Net debt</b>	
	Perubahan non kas/Non-cash changes						
2020	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium		Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	2021		
		12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months				12 Bulan/ Months
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>	
Kas dan setara kas	28,038,913	18,792,997	-	184,249	47,016,159	Cash and cash equivalents	
Investasi likuid	682,114	(462,305)	-	-	219,809	Liquid investments	
Efek-efek yang diterbitkan	(6,565,604)	1,200,000	(3,624)	-	(5,369,228)	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	(933,433)	(1,039,873)	-	-	(1,973,306)	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	(224,184)	-	(1,959)	-	(226,143)	Subordinated loans	
<b>Utang bersih</b>	<b>20,997,806</b>	<b>18,490,819</b>	<b>(5,583)</b>	<b>184,249</b>	<b>39,667,291</b>	<b>Net debt</b>	
	Perubahan non kas/Non-cash changes						
2019	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium		Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	2020		
		12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months				12 Bulan/ Months
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>	
Kas dan setara kas	32,458,388	(4,721,925)	-	302,450	28,038,913	Cash and cash equivalents	
Investasi likuid	598,299	83,815	-	-	682,114	Liquid investments	
Efek-efek yang diterbitkan	(7,503,112)	944,000	(6,492)	-	(6,565,604)	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	(2,647,013)	1,713,580	-	-	(933,433)	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	(1,821,175)	1,600,000	(3,009)	-	(224,184)	Subordinated loans	
<b>Utang bersih</b>	<b>21,085,387</b>	<b>(380,530)</b>	<b>(9,501)</b>	<b>302,450</b>	<b>20,997,806</b>	<b>Net debt</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana beberapa perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, dan Pasal 17, di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0213936 tanggal 8 Mei 2020.
- Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 April 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13, di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0265089 tanggal 26 April 2021.
- Berdasarkan Akta No.14 tanggal 8 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0227633 tanggal 19 April 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where several latest amendments are as follow:

- Pursuant to Notarial Deed No. 20 dated 9 April 2020, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 13, Article 14, Article 15, and Article 17, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0213936 dated 8 May 2020.
- Pursuant to Notarial Deed No. 13 dated 9 April 2021, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 11, Article 12, and Article 13 which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0265089 dated 26 April 2021.
- Pursuant to Notarial Deed No.14 dated 8 April 2022, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0227633 dated 19 April 2022.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022, kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kantor cabang domestik	60	60	65	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	271	302	325	Domestic support branches
Kas mobil	34	33	33	Mobile cash
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	Domestic Sharia unit branches
Kantor cabang pembantu Syariah domestik dan Kantor kas Syariah	10	8	5	Domestic Sharia support branches and Sharia cash branches
Kantor layanan Syariah	343	356	384	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM)				Automated Teller Machine (ATM)
termasuk ATM Syariah	3,278	3,563	4,316	including Sharia ATM
Cash Remittance Machine (CRM)	925	913	133	Cash Remittance Machine (CRM)
Cash Deposit Machine (CDM)	-	5	801	Cash Deposit Machine (CDM)
Multidenom Deposit Machine (MDM)	4	-	-	Multidenom Deposit Machine (MDM)

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,48% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, *Employee Provident Fund*, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk.

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2022, Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia. As at 31 December 2022, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds**

**Penawaran umum saham**

**Public offering of shares**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	<b>Pernyataan efektif/ Effective registration</b>	<b>Tanggal pencatatan/ Registration date</b>	<b>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</b>	<b>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</b>	<b>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</b>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

**Penawaran umum obligasi subordinasi**

**Public offering of subordinated bonds**

**Bank CIMB Niaga**

**Bank CIMB Niaga**

<b>Instrumen/ Instrument</b>	<b>Pernyataan efektif/ Effective registration</b>	<b>Persetujuan/ Approval</b>	<b>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</b>	<b>Jangka waktu/ Tenor</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>	<b>Tujuan/Purpose</b>	<b>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</b>
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate	15 Desember/ December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010	1,600,000	10 tahun/years	23 Desember/ December 2020	10.85%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018	75,000	5 tahun/years	15 November/ November 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Subordinated Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	12 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S- 194/D.04/2019 Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-194/D.04/2019	83,000	5 tahun/years	19 Desember/ December 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)**

Pada saat penawaran umum obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi subordinasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 32.

**Penawaran umum obligasi**

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series C : 182,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 3 November/ November 2021	Seri/Series C : 8.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate	15 Agustus/ August 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 376,000 Seri/Series C : 822,000	Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series B : 23 Agustus/ August 2020 Seri/Series C : 23 Agustus/ August 2022	Seri/Series B : 7.70% Seri/Series C : 8.15%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 657,000 Seri/Series C : 843,000	Seri/Series B : 3 Tahun/years Seri/Series C : 5 Tahun/years	Seri/Series B : 2 November/ November 2020 Seri/Series C : 2 November/ November 2022	Seri/Series B : 7.50% Seri/Series C : 7.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate	1 Agustus/ August 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 137,000 Seri/Series C : 118,000	Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series B : 20 September/ September 2021 Seri/Series C : 20 September/ September 2023	Seri/Series B : 8.50% Seri/Series C : 8.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018	8 November/ November 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 559,000	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 9.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019	21 Agustus/ August 2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	2,000,000 Seri/Series A : 635,000 Seri/Series B : 936,000 Seri/Series C : 429,000	Seri/Series A : 1 tahun/year Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series A : 31 Agustus/ August 2020 Seri/Series B : 21 Agustus/ August 2022 Seri/Series C : 21 Agustus/ August 2024	Seri/Series A : 7.10% Seri/Series B : 7.90% Seri/Series C : 8.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)**

**Public offering of subordinated bonds (continued)**

At the time of the subordinated bonds offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Pefindo. The rating of subordinated bonds up to the reporting date, refer to Note 32.

**Public offering of bonds**

Bank CIMB Niaga



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suka Bunga Tetap/ The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate	19 Desember/ December 2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series A : 1,823,000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 29 Desember/ December 2020	Seri/Series A : 6.50%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			Seri/Series B : 1,066,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 19 Desember/ December 2022	Seri/Series B : 7.55%		
			Seri/Series C : 481,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 19 Desember/ December 2024	Seri/Series C : 7.80%		
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020/ The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020	19 Maret/ March 2020	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series A : 1,000,000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 7 April/ April 2021	Seri/Series A : 5.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			Seri/Series B : 287,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 27 Maret/ March 2023	Seri/Series B : 7.00%		
			Seri/Series C : 391,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 27 Maret/ March 2025	Seri/Series C : 7.25%		

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

**c. Entitas Anak**

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

**c. Subsidiaries**

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2022	2021	2020		2022	2021	2020
<b>Anak perusahaan/Subsidiaries</b>									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	83.28%	99.93%	99.93%	1993	6,458,951	4,929,583	3,585,310
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/Securities underwriter	Jakarta	94.78%	94.78%	94.78%	2019	273,756	258,074	276,040

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak:

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak:

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at statements of financial position date	Persentase/ Percentage
<b>PT CIMB Niaga Auto Finance</b>			
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)/ <i>The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF).</i>	90,000	99.94%
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/ <i>Increased investment on CNAF.</i>	11,992,800	99.94%
2016	Penggabungan usaha CNAF dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan/ <i>Merger between CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) where CNAF is the surviving entity.</i>	13,990,779	99.93%
2021	Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga/ <i>Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga</i>	1,998,681	99.93%
2022	Penerbitan saham baru CNAF/ <i>Issuance of new shares of CNAF</i>	1,998,681	83.28%
<b>PT CIMB Niaga Sekuritas</b>			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)/ <i>The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)</i>	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/ <i>Increased investment on CNS.</i>	5,990	94.78%

**Pembelian kembali saham CNAF dari pihak minoritas**

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 29 Januari 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah melakukan pembelian kembali seluruh saham yang beredar yang dimiliki oleh pihak minoritas pada tanggal 29 Januari 2021. Sehingga dengan demikian, terhitung sejak efektifnya pembelian kembali saham tersebut, susunan pemegang saham CNAF menjadi sebesar 99,93% dimiliki oleh bank CIMB Niaga dan sebesar 0,07% berupa Saham Tresuri. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 Januari 2021 melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0060342.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries:*

**Buyback of CNAF's shares from minority interest**

*Based on Deed No. 25 dated 29 January 2021, made by Notary Ashoya Ratam SH., M.Kn., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has repurchased all outstanding shares owned by minority interest on 29 January 2021. Therefore, as of the effectiveness of the repurchase of the shares, the composition of CNAF's shareholders become 99.93% owned by bank CIMB Niaga and 0.07% in the form of Treasury Shares. The change in shareholder composition was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights on 29 January 2021 through Letter No. AHU-AH.01.03-0060342.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga**

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 26 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah melakukan penurunan Modal Dasar CNAF yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 400.000 dan Modal Disetor CNAF yang semula Rp 700.000 menjadi Rp 100.000. Penurunan modal tersebut mengakibatkan pengembalian saham yang dimiliki Bank CIMB Niaga sebanyak 11.992.098 lembar saham (nilai penuh) sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga berubah dari yang sebelumnya sebanyak 13.990.779 lembar saham (nilai penuh) menjadi 1.998.681 lembar saham (nilai penuh). Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Bank CIMB Niaga ke CNAF tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 99,93%.

**Penerbitan saham baru CNAF**

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru dengan nilai transaksi sebesar Rp 20.000. Saham baru yang diterbitkan tersebut sebanyak 400.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 120.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak non-pengendali dengan kepemilikan masing-masing dibawah 1%.

Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,28%. Bank CIMB Niaga masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0014129 tertanggal 7 Januari 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga**

Based on Deed No. 41 dated 26 October 2021, made by Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has decreased CNAF's Authorised Capital from Rp 1,000,000 to Rp 400,000 and CNAF's Paid-Up Capital from Rp 700,000 to Rp 100,000. The decrease in capital resulted in a return of 11,992,098 shares (full amount) owned by Bank CIMB Niaga so that the number of shares owned by Bank CIMB Niaga changed from the previous 13,990,779 shares (full amount) to 1,998,681 shares (full amount). For this transaction, Bank CIMB Niaga's percentage of ownership in CNAF did not change, which was 99.93%.

**Issuance of new shares of CNAF**

Based on Deed No. 5 dated 6 January 2022, made by Notary Dini Lastari Siburian S.H., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has issued new shares with a transaction value of Rp 20,000. The new shares issued are 400,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50,000 (full amount) per share. CNAF's Paid-in Capital has changed from Rp 100,000 to Rp 120,000. The new shares are issued to non-controlling interest with respective ownership below 1% each.

With this transaction, Bank CIMB Niaga's ownership of CNAF changed from 99.93% to 83.28%. Bank CIMB Niaga still remains the controlling shareholder of CNAF.

The change in shareholder composition has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0014129 dated 7 January 2022.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS**

CNS didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Jakarta tanggal 12 Maret 2018.

Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0021378.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

CNS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan yang bergerak dibidang efek, antara lain sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dan/atau penasihat investasi berdasarkan Surat OJK No.S-26/D.04/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS adalah sebesar 94.78% dengan penyertaan modal sebanyak 5.990 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 299.500.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
(Independen)  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

**2022**

Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya  
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf  
Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad  
Ibu/Mrs. Vera Handajani  
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan  
Ibu/Mrs. Sri Widowati

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
(Independent)  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**The Ownership of Bank CIMB Niaga on CNS**

CNS was established in accordance with laws applicable in Indonesia, by Notarial Deed No. 26 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta dated 12 March 2018.

These deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-0021378.AH.01.01 Year 2018 dated 20 April 2018.

CNS had obtained the license as securities company that engaged in securities business, such as Securities Underwriter and Investment Manager and/or investment advisor based on OJK letter No.S-26/D.04/2019 dated 11 March 2019.

The ownership of Bank CIMB Niaga in CNS is 94.78% with capital contribution of 5,990 shares with nominal value of Rp 299,500.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary**

As of 31 December 2022, 2021, and 2020 the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

<b>2022</b>		
<b>Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan <sup>a)</sup>	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Bpk/Mr. Henky Sulisty <sup>a)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Joni Raini <sup>a)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rusly Johannes <sup>b)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Noviady Wahyudi <sup>c)</sup>	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director
<b>2021</b>		
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad <sup>h)</sup>	Commissioner
Komisaris	Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>d)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas <sup>e)</sup>	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati	Independent Commissioner
<b>2021</b>		
<b>Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan <sup>a)</sup>	President Director
Presiden Direktur (sebelumnya)	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan <sup>f)</sup>	President Director (previously)
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Bpk/Mr. Henky Sulisty <sup>a)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Joni Raini <sup>a)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rusly Johannes <sup>b)</sup>	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

<b>2020</b>		
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya	President Commissioner
Presiden Komisaris (sebelumnya)	Bpk/Mr. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz <sup>g)</sup>	President Commissioner (previously)
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad <sup>h)</sup>	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>i)</sup>	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo <sup>i)</sup>	Independent Commissioner
<b>2020</b>		
<b>Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen <sup>i)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Megawati Sutanto <sup>i)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Hedy Lopian <sup>i)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah <sup>i)</sup>	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director
a) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 8 Maret 2022		<i>Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective on 8 March 2022 a)</i>
b) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 22 April 2022		<i>Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective on 22 April 2022 b)</i>
c) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 8 April 2022 dan efektif tanggal 16 Agustus 2022		<i>Appointed on Annual GMS dated 8 April 2022 and effective on 16 August 2022 c)</i>
d) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif pada tanggal 17 Desember 2021		<i>Appointed on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated 17 December 2021 and effective on 17 December 2021 d)</i>
e) Mengundurkan diri sejak 31 Mei 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021		<i>Resigned on 31 May 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021 e)</i>
f) Mengundurkan diri sejak 17 Desember 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021		<i>Resigned on 17 December 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021 f)</i>
g) Mengundurkan diri sejak 9 Maret 2020 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020		<i>Resigned effective on 9 March 2020 and the effective date of the resignation has been g) accepted on the Annual GMS on 9 April 2020</i>
h) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2020 dan efektif pada tanggal 29 April 2021		<i>Appointed on Extraordinary GMS dated 25 September 2020 and h) effective on 29 April 2021</i>
i) Berakhir masa jabatannya pada RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020		<i>Term of office ended on the closing of Annual GMS on 9 April 2020 i)</i>
j) Mengundurkan diri dan efektif tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya RUPS Tahunan		<i>Resigned and effective as of 9 April 2020 or as of the closing of the Annual GMS j)</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

	<b>2022</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf <sup>k)</sup> **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto <sup>k)</sup>	Member
	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	Member
	<b>2020</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	Member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>l)</sup>	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu <sup>l)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen <sup>m)</sup>	Member

\* Komisaris Independen

Independent Commissioner \*

\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Vice President Commissioner (Independent) \*\*

k) Diangkat selaku anggota Komite Audit efektif per 21 Oktober 2022

Appointed as member of the Audit Committee effective since 21 October 2022 k)

l) Berakhir masa jabatannya di RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

Term of Office expires on the Annual GMS 9 April 2020 l)

m) Mengundurkan diri tanggal 8 April 2020 dan efektif tanggal 9 April 2020

Resigned on 8 April 2020 and effective on 9 April 2020 m)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Financial Services Authority (FSA) Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.055/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follow:

<b>2022</b>		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>n)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan <sup>* o)</sup>	Member
<b>2021</b>		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas <sup>p)</sup>	Member
<b>2020</b>		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf *** q)	Chairman, concurrently as member
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan <sup>* r)</sup>	Chairman, concurrently as member (previously)
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>s)</sup>	Chairman, concurrently as member (previously)
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Firmanzah ****	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member

\* Komisaris Independen

Independent Commissioner \*

\*\* Presiden Komisaris

President Commissioner \*\*

\*\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Vice President Commissioner (Independent) \*\*\*

\*\*\*\* Almarhum sebelum berakhirnya masa tugas pada kuartal pertama tahun 2021

Passed away before the end of his job on the first quarter of 2021 \*\*\*\*

n) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko efektif per 24 Januari 2022

Appointed as member of the Risk Oversight Committee effective since 24 January 2022 n)

o) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko efektif per 21 Oktober 2022

Appointed as member of the Risk Oversight Committee effective since 21 October 2022 o)

p) Mengundurkan diri efektif per 31 Mei 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021

Resigned on 31 May 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the p) Extraordinary GMS on 17 December 2021

q) Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko sejak 6 Oktober 2020 (sebelumnya bertugas sebagai Anggota sejak 17 Juni 2020)

Appointed as Chairman of Risk Oversight Committee effective on 6 December 2020 q) (previously served as Member since 17 June 2020)

r) Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko efektif sejak 17 Juni 2020

Appointed as Chairman of Risk Oversight Committee on 17 June 2020 r)

s) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

Term of Office expires in accordance with Annual GMS on 9 April 2020 s)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration Committee were as follow:

	<b>2022</b>	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Nora Joice Kimbal	Member
	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Nora Joice Kimbal <sup>t)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini <sup>u)</sup>	Member
	<b>2020</b>	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Bpk/Mr. Primoehadhi Notowidigdo * <sup>v)</sup>	Chairman, concurrently as member (previously)
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * <sup>w)</sup>	Member

\* Komisaris Independen

Independent Commissioner \*

\*\* Presiden Komisaris

President Commissioner \*\*

\*\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Vice President Commissioner (Independent) \*\*\*

t) Diangkat selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi efektif per 17 Desember 2021

Appointed as Nomination and Remuneration Committee t) effective since 17 December 2021

u) Berakhir masa jabatannya pada tanggal 17 Desember 2021 dan pada saat yang sama diangkat menjadi direktur Perseroan

Term of office ended on 17 December 2021 and at the same time appointed as u) director of the Company

v) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

Term of Office expires in accordance with Annual GMS on 9 April 2020 v)

w) Tidak lagi efektif menjadi anggota sejak 2 Januari 2020

No longer effective as a member since 2 January 2020 w)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

Ketua, merangkap anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

**2022 dan 2021**

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan \*  
Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.  
Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus  
Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego  
Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto

Chairman, concurrently as member  
Member  
Member  
Member  
Member

Ketua, merangkap anggota  
Ketua, merangkap anggota  
(sebelumnya)  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

**2020**

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan \*  
Ibu/Mrs. Sri Widowati \* x)  
Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.  
Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus  
Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego  
Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto

Chairman, concurrently as member  
Chairman, concurrently as member  
(previously)  
Member  
Member  
Member  
Member

\* Komisaris Independen

x) Efektif per tanggal 18 Mei 2020 sampai 2 Oktober 2020

Independent Commissioner \*

Effective on 18 May 2020 until 2 October 2020 x)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

**31 Desember 2022, 2021, dan/and 2020**

Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA  
Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA  
Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Sekretaris Perusahaan Bank CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2022, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 10.786 (2021: 11.194; 2020: 12.046) (tidak audit).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- d. *Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)*

*As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.*

*As at 31 December 2022, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 10,786 (2021: 11,194; 2020: 12,046) (unaudited).*

**2. ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 February 2023.*

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements 31 December 2022, 2021, and 2020, were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*

*The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Change in significant accounting policies**

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.
- Amandemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 69: “Agrikultur”
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 71: “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 73: “Sewa”

Revisi atas standar akuntansi diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Bank CIMB Niaga saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari 31 Desember 2022. Bank telah memulai reformasi atas acuan suku bunga atas semua kontrak-kontrak yang terdampak. Acuan suku bunga alternatif yang ditetapkan oleh Bank adalah *Secured Overnight Financing Rate* (“SOFR”). Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke SOFR:

	2022	
	Asset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Kredit yang diberikan	3,795,746	-
Instrumen keuangan derivatif	246,003	427,617
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	<u>4,041,749</u>	<u>427,617</u>

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Change in significant accounting policies**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting (“DSAK-IAI”) has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2022, as follows:*

- *Amendment of SFAS 22: “Business Combination Regarding Reference to Financial Reporting Conceptual Framework”.*
- *Amendment of SFAS 57: “Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset Regarding Unprofitable Contract – Cost to Fulfill Contract”*
- *Annual Improvement 2020 regarding PSAK 69: “Agriculture”*
- *Annual Improvement 2020 regarding PSAK 71: “Financial Instrument”*
- *Annual Improvement 2020 regarding PSAK 73: “Lease”*

*Revision of those accounting standards had no significant impact on the amounts reported for current year or prior years.*

*Bank CIMB Niaga currently has a number of contracts which refers to USD LIBOR and extend beyond 31 December 2022. The Bank has initiated a reform of the benchmark interest rate on all affected contracts. The alternative reference rate set by the Bank is the Secured Overnight Financing Rate (“SOFR”). Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.*

*The following table contains details of all of the financial instruments that Bank CIMB Niaga holds as at 31 December 2022 which reference to USD LIBOR and have not yet transitioned to SOFR :*

*Loans  
Derivative financial instruments  
  
Total assets and liabilities  
exposed to USD LIBOR*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Siaran pers DSAK IAI terkait PSAK 24 (Imbalan Kerja) – Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers sebagai materi penjelasan atas persyaratan terkait dalam PSAK 24 (Imbalan Kerja) untuk menjawab pertanyaan berbasis pola fakta tertentu atas program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini. Siaran pers tersebut menjelaskan mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa, khususnya dalam hal besaran imbalan pensiun dibatasi (*capped*) pada jumlah tahun jasa tertentu, dan imbalan pensiun tersebut dihitung hanya dengan menggunakan jumlah tahun kerja berturut-turut (*consecutive years of service*) atas jasa pekerja kepada entitas segera sebelum usia pensiun.

Siaran pers tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in significant accounting policies (continued)**

**DSAK IAI press release regarding PSAK 24 (Employee Benefits) – Attribution of Benefits in Service Period**

In April 2022, DSAK IAI published a press release as explanatory material on the related requirements in PSAK 24 (Employee Benefits) to answer questions based on certain fact patterns regarding pension programs based on the current Labor Law. The press release explains when entities start to attribute benefits to the service period, especially in terms of the amount of pension benefits capped at a certain number of years of service, and pension benefits are calculated using only the number of consecutive years of service. For employee service to the entity immediately before retirement age.

The press release had no significant impact on the amounts reported in the current year or prior years.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

**d. Accounting Policies for Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional**

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency translation**

**Functional currency**

*Consolidated financial statements Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.*

**Reporting currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.*

**Transactions and balances**

*Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.*

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2022, 2021, and 2020. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

*Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.*

*Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

	2022	2021	2020
Pound Sterling	18,786	19,251	19,012
Franc Swiss	16,827	15,585	15,901
Euro	16,582	16,112	17,234
Dolar Amerika Serikat	15,568	14,253	14,050
Dolar Singapura	11,593	10,555	10,606
Dolar Kanada	11,486	11,193	10,981
Dolar Australia	10,558	10,347	10,752
Dolar Selandia Baru	9,851	9,732	10,088
Riyal Saudi Arabia	4,139	3,796	3,745
Ringgit Malaysia	3,534	3,418	3,481
Dolar Hongkong	1,997	1,828	1,812
Thai Baht	451	429	468
Yen Jepang	118	124	136

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi ini tergantung model bisnis dari perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2022, 2021, and 2020:

	2022	2021	2020
Pound Sterling	18,786	19,251	19,012
Swiss Franc	16,827	15,585	15,901
Euro	16,582	16,112	17,234
United States Dollar	15,568	14,253	14,050
Singapore Dollar	11,593	10,555	10,606
Canadian Dollar	11,486	11,193	10,981
Australian Dollar	10,558	10,347	10,752
New Zealand Dollar	9,851	9,732	10,088
Saudi Arabian Riyal	4,139	3,796	3,745
Ringgit Malaysia	3,534	3,418	3,481
Hongkong Dollar	1,997	1,828	1,812
Thai Baht	451	429	468
Japanese Yen	118	124	136

**f. Financial assets and liabilities**

**(i) Financial assets**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in categories (A) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), (B) financial assets measured at amortised cost, and (C) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). This classification depends on the business model of obtaining the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at the initial recognition.

Financial assets are classified into these categories based on the business model Bank and Subsidiary's for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

- (A) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit/loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

- (B) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments (SPPI) of the principal outstanding.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

- (B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh biaya dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

- (B) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses".



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

- (C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

- (C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest (SPPI) of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko serta biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), termasuk marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu dari arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada intensi manajemen pada instrumen individual.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Solely payments of principal and interest (SPPI) assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money, credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' claim to cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flow, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instrument.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitasnya dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Business model assessment (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates/objectives within a business line, at product business line or at a more granular (e.g. sub-portfolio or sub-business line).

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to management;
- The risk that affect the performance of the business units and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected).

Business model determination are made on the basis of scenarios that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under condition that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries did not reasonably expect to prevail when the asset were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the condition in question should be considered for any future assets acquired going forward.

**(ii) Financial liabilities**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial liabilities in categories (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagian pada penghasilan komprehensif lain (jumlah yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang berkaitan dengan perubahan atas risiko kredit dari liabilitas tersebut, yang dipertimbangkan bahwa jumlah tersebut tidak berkaitan dengan kondisi pasar yang menyebabkan timbulnya risiko pasar) dan sebagian pada laba/rugi (sisa dari jumlah perubahan nilai wajar atas liabilitas tersebut). Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

- (A) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*The category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries as at fair value through profit/loss upon initial recognition. At initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains or losses on financial liabilities at fair value through profit or loss are presented partially in other comprehensive income (the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability, which is determined as the amount that is not attributable to changes in market conditions that give rise to market risk) and partially in profit/loss (the remaining amount of change in the fair value of the liability). Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

*The use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

- (B) *Financial liabilities at amortised cost*

*Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).*

*After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

**(iii) Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date, or uses valuation techniques or internal measurement from observable data in respect of similar financial instruments with selected model. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter (OTC)* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

*Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments with lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

*Structured interest rate derivatives* are measured using appropriate option pricing models (for example, *the Black-Scholes model*).

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**(iii) Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

**(iii) Determination of fair value** (continued)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51e.

*For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 51e.*

**(iv) Penghentian pengakuan**

**(iv) Derecognition**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

**g. Classification and reclassification of financial instruments**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

**Classification of financial assets and liabilities**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non-hedging related</i>	
	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
	Penyertaan/ <i>Investments</i>		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>			
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities  
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Derivative payables – non-hedging)		
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas segera/ Obligations due immediately		
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement		
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables		
		Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued		
		Pinjaman yang diterima/ Borrowings		
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accruals and other liabilities		
	Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans			
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/ Hedging instruments in fair value hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related	
		Lindung nilai atas arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities granted			
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/ Outstanding irrevocable letters of credit			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan pada situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are permitted to reclassify its financial assets if Bank CIMB Niaga and Subsidiaries change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact on Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities such as obtaining, releasing or terminating a business line.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries with different business models.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

*Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.*

*Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value is recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**a. *Probability of Default* (PD)**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is recorded as the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

**Off-setting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.

**h. Impairment of financial assets**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries primarily uses sophisticated models that utilise the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

**a. *Probability of Default* (PD)**

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

**b. Loss Given Default (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**c. Exposure at Default (EAD)**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu:

**a. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

**b. Loss Given Default (LGD)**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**c. Exposure at Default (EAD)**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows:

**a. 12 month expected credit losses (stage 1)**

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash short falls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being recalculated on a twelve month basis.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**b. Significant increase in credit risk (stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).*

*Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

**c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)**

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

- c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahapan 3) (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

- c. *Credit impaired or defaulted exposures (stage 3) (continued)*

*Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

*The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.*

*In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) 102, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Macroeconomic Variables (MEV)

Sesuai dengan PSAK 71, perhitungan kerugian kredit ekspektasian wajib memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast* sekarang pada saat pembuatan permodelan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperhitungkan beberapa MEV yang relevan dengan permodelan tersebut dan melakukan pengkinian *MEV forecast* paling sedikit satu tahun sekali. Relevansi MEV tersebut diukur dengan menggunakan analisa regresi statistik dan direview secara berkala dengan melibatkan beberapa tenaga ahli seperti tim ekonomi, direktorat risk dan konsultan dalam pengembangannya untuk memberikan gambaran perkiraan terbaik terhadap perekonomian saat ini serta prediksi untuk perekonomian ke depan.

Seperti halnya perkiraan ekonomi lainnya, proyeksi dan kemungkinan terjadi bergantung pada ketidakpastian yang melekat dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda dengan yang diproyeksikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menganggap perkiraan ini untuk mewakili perkiraan terbaik atas hasil yang paling memungkinkan dan telah menganalisis nonlinearitas dan asimetri dalam portofolio Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih mewakili secara tepat dari berbagai skenario yang memungkinkan.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, termasuk penyesuaian variabel makroekonomi. Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

*When a loan is uncollectible, it is written off by reverse the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

Macroeconomic Variables (MEV)

*In accordance with SFAS 71, the calculation of expected credit losses must consider the effect of the current macroeconomic forecast when making the model in calculating the expected credit losses. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries had considered several MEV relevant to this modelling and have updated the MEV forecast at least once a year. The relevance of the MEV is measured using statistical regression analysis and reviewed periodically by involving several experts such as economic teams, directorate risk and consultants in its development to provide an overview of the best forecast of the current economy as well as predictions for the economics' going concern.*

*As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be different to those projected. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables. Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Dalam menilai kondisi masa depan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk memperkenalkan lebih banyak kebijakan kriteria untuk pendekatan tahapan, pemantauan yang ketat dalam menilai pelanggan yang membutuhkan stimulus berdasarkan akun perorangan dan akan diturunkan apabila diperlukan sebagai upaya tambahan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap pandemi, termasuk penilaian lebih lanjut dalam hal proses *watchlist* melalui stratifikasi yang lebih ditekankan pada tingkat risiko.

Terkait dengan kondisi pandemi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada kerugian kredit ekspektasian secara konsensus, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian yang menurut Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

**i. Kas**

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also made loan restructuring to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.

In assessing future conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have considered various relevant information available, including introduced more criteria policies for staging, rigorous monitoring in assessing the customers requiring stimulus on individual account basis and downgraded accordingly when necessary as the additional effort to address the concern of need for pandemic including further assessment during the watchlist process through more stratification on the risk level.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries also adjust macro-economic scenario for expected credit loss calculation methodology. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted expected credit loss, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

**i. Cash**

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia**

Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

**k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai investasi likuid.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)**

*Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.*

*Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Certificate of Bank Indonesia, Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), in certain percentage determined by BI.*

**k. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks and Bank Indonesia are amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

**l. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, other comprehensive income, and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost.*

*Marketable securities and Government Bonds which have maturity less than one year are classified as liquid investment.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai**

**Akuntansi instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan swap tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements**

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.*

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as amortised cost.*

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**n. Derivative financial instruments and hedging**

**Accounting for derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai  
(lanjutan)**

**Akuntansi instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Jika rasio lindung nilai untuk tujuan manajemen risiko tidak lagi optimal tetapi tujuan manajemen risiko tetap tidak berubah dan lindung nilai terus memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, hubungan lindung nilai akan diseimbangkan dengan menyesuaikan volume instrumen lindung nilai atau volume item yang dilindungi nilai sehingga rasio lindung nilai sejalan dengan rasio yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Ketidakefektifan lindung nilai dihitung dan dicatat dalam laba rugi pada saat penyeimbangan kembali hubungan lindung nilai.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 11.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedging  
(continued)**

**Accounting for derivative financial instruments  
(continued)**

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

**Accounting for hedging activities**

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 71.

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. If the hedge ratio for risk management purposes is no longer optimal but the risk management objective remains unchanged and the hedge continues to qualify for hedge accounting, the hedge relationship will be rebalanced by adjusting either the volume of the hedging instrument or the volume of the hedged item so that the hedge ratio aligns with the ratio used for risk management purposes. Any hedge ineffectiveness is calculated and accounted for in profit or loss at the time of the hedge relationship rebalancing.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 11.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f). Untuk kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Piutang pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 tentang Akuntansi Murabahah dan piutang pembiayaan syariah dengan akad non murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK yang berlaku.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Loans**

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost (Note 2f). For loan which classified as amortised cost, it is subsequently measured by using the effective interest method.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Sharia financing receivables with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 regarding Accounting for Murabahah and sharia financing receivables with non murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by the applicable SFAS.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tanggal 7 Februari 2022 yang menggantikan POJK No. 19/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Parameter-parameter utama yang digunakan untuk piutang pembiayaan syariah dengan akad Murabahah adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang nonmurabahah, parameter utama yang digunakan adalah *Days Past Due* (DPD) dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**p. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Loans (continued)**

*Sharia financing receivables is presented at the amount of financing less allowance for impairment losses with a minimum amount based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 concerning Asset Quality Assessment of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units dated 7 February 2022 which replaces POJK No. 19/POJK.03/2018 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*The key parameters used for Sharia financing receivables with Murabahah agreement are PD and LGD, while for non-murabahah receivables, the key parameter used is Days Past Due (DPD) in calculating allowance for impairment losses.*

*In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is charged in current year's profit or loss.*

**p. Consumer financing receivables**

*The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

*Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.*

*Subsequently, consumer financing receivables are measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance impairment losses.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, ditambah dengan biaya-biaya penarikan dan pemeliharaan jaminan maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Consumer financing receivables (continued)**

*The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return periodically on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.*

*For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.*

*Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.*

*Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, plus collection and main finance cost of reposed vehicles then the difference will be paid back to the consumers.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan.

Bank CIMB Niaga menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan (lihat Catatan 65). Sehingga sesuai dengan ketentuan PSAK 4, Bank CIMB Niaga mencatat investasi pada Entitas Anak dengan metode harga perolehan pada laporan keuangan tersendiri tersebut.

**s. Aset tetap dan penyusutan**

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Acceptance receivables and payables**

Acceptance receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

**r. Investments**

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost.

Bank CIMB Niaga presents separate financial statements as additional information (see Note 65). Therefore, in accordance with PSAK 4, Bank CIMB Niaga records investments in Subsidiaries using the cost method in those separate financial statements.

**s. Fixed assets and depreciation**

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8	13%	<i>Motor vehicle</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	10%	<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya. Untuk aset tetap yang direvaluasi, surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss. For revalued fixed assets, the revaluation surplus of fixed asset is subsequently transferred to retained earnings when the asset is derecognised. The gain or loss on derecognition of fixed asset is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and their carrying amount.*

*Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

*Assets in progress consist of assets that are still in progress of completion and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

**u. Aset yang diambil alih**

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Intangible assets**

*Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.*

*Software purchased is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.*

*There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.*

**u. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell without bidding the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.*

*Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.*

*Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**v. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain**

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 73 tentang sewa. Lihat catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas sewa.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

**w. Sewa**

Kebijakan akuntansi sewa menggunakan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang tanpa opsi pembelian dan sewa dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

**Aset hak – guna**

Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima.
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya penonaktifan atau pemulihan

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Prepaid expenses and other assets**

*Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.*

*Included in prepaid expenses are insurance expense and leases that not fulfill requirement of SFAS 73 (Leases). See note 2w for leases accounting policy.*

*Included in other assets are amongst others security and membership deposits.*

*Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.*

**w. Leases**

*Accounting policies for lease using a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases with tenor 12 months or less and the underlying asset without purchasing options is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.*

**ROU assets**

*ROU assets are initially measured at cost comprising the following:*

- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Net value of any lease payments than made at or before the commencement date with any lease incentive received*
- *Any initial direct costs; and*
- *Decommissioning or restoration costs.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Sewa (lanjutan)**

Aset hak – guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak – guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak – guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak – guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak – guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.

**Liabilitas Sewa**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal tersebut.

Pembayaran sewa termasuk:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Bank dengan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi pembelian dan perpanjangan jika Bank cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit. Jika tingkat bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental digunakan dalam menentukan tingkat diskonto yang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan akan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Bank menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga atas liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Leases (continued)**

*ROU assets that are not investment properties are subsequently measured at cost, less accumulated depreciation and impairment loss (if any). The ROU assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Bank is reasonably certain to exercise a purchase option, the ROU asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the ROU assets are adjusted for certain re-measurement of the lease liabilities. ROU assets are presented in the same item with item that are used to present the underlying asset as if those assets are owned.*

**Lease Liabilities**

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date.*

*The lease payments include the followings:*

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivable;*
- *Amounts expected to be payable by the Bank under residual value guarantees;*
- *The exercise price of a purchase and extension options if the Bank is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Bank exercising that option.*

*Lease payments are discounted using the interest rate implicit. If that rate cannot be determined, an incremental borrowing rate is used in determining the discount rate which the interest rate that the Bank would have to pay to borrow over a similar term, the funds necessary to obtain the asset.*

*Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Bank presents the lease liabilities as an other liabilities in the statement of financial position. Interest expense on the lease liability is presented under net interest income in the statement of income.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Sewa (lanjutan)**

Aset bernilai rendah adalah sewa yang aset pendasanya bernilai dengan batasan materialitas yang dipakai adalah Rp 70. Yang dimaksud aset pendasar bernilai rendah adalah ketika lessee menilai aset pendasar berdasarkan nilai aset ketika aset tersebut baru, tanpa memperhatikan umur aset yang disewakan dan dilakukan atas dasar absolut. Penilaian tidak dipengaruhi oleh ukuran, sifat, atau keadaan lessee.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan semua sewa untuk aset bernilai rendah diakui berdasarkan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba/rugi.

**x. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**y. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan sebagian dari simpanan dari nasabah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Leases (continued)**

Low-value assets are lease which the underlying assets is valued with a materiality threshold used of Rp 70. Underlying low-value assets are when lessee assesses the value of the underlying assets based on the value of new assets, regardless the age of the leased asset and is carried out on an absolute basis. Assessment is not affected by the size, nature or circumstances of the lessees.

Payments associated with short-term and all leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense min statement of profit/loss.

**x. Obligations due immediately**

Obligations due immediately represent Bank liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**y. Deposits from customers and deposits from other banks**

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost and some of deposits from customers are measured at fair value through profit or loss. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain - lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

**aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan. Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**ab. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan bunga atas aset keuangan bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Marketable securities issued**

*Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).*

*Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.*

*Sukuk mudharabah issued are stated at their nominal value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.*

**aa. Borrowings and subordinated loans**

*Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions. A subordinated loan is a loan obtained under a subordinated agreement, where the position of the rights of the subordinated lender is lower than the position of the rights of other lenders."*

*Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.*

*Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).*

**ab. Interest income and expense**

*Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahapan 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Interest income and expense (continued)**

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets – gross.*

*Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.*

*Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip Mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

**ac. Pendapatan provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

**ae. Perpajakan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Interest income and expense (continued)**

*Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.*

**ac. Fees and commissions income**

*Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.*

**ad. Other operating income and expenses**

**Personnel expenses**

*Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.*

**General and administrative expenses**

*General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.*

*All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.*

**ae. Taxation**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Imbalan kerja**

**Liabilitas pensiun**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan ketentuan UU terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Employee benefits**

**Pension obligations**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Law related to Labor. Since the Law related to Labor sets the formula for determining the minimum amount of benefits. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Liabilitas pensiun (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Program saham manajemen dan program kepemilikan saham**

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Employee benefits (continued)**

**Pension obligations (continued)**

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Employee's contribution does not relate to years of service and therefore Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.*

**Other long term benefit liabilities**

*Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.*

*The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.*

**Management equity scheme and equity ownership plan**

*Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Program saham manajemen dan program kepemilikan saham (lanjutan)**

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

**Tantiem**

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

**ag. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Employee benefits (continued)**

**Management equity scheme and equity ownership plan (continued)**

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**Tantiem**

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss.

**ag. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ag. Laba per saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**ah. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Earnings per share (continued)**

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**ah. Transactions with related parties**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);*
  - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
  - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
  - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ai. Saham treasuri**

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

**aj. Pelaporan segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ah. Transactions with related parties (continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**ai. Treasury shares**

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

**aj. Segment reporting**

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aj. Pelaporan segmen (lanjutan)**

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aj. Segment reporting (continued)**

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**a. Allowance for impairment losses of financial assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

**c. Imbalan pensiun**

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Allowance for impairment losses of financial  
assets (continued)**

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**b. Determining fair values of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.*

**c. Pension benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, the assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

**d. Pajak penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak.

Bank CIMB Niaga dan entitas anak memelihara provisi untuk posisi pajak terhadap sengketa pajak yang masih berjalan yang dibuat dengan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan penilaian atas semua faktor yang berkaitan dengan posisi pajak Bank CIMB Niaga dan entitas anak. Bank CIMB Niaga dan entitas anak mengkaji kecukupan ketentuan tersebut pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya berdasarkan fakta dan keadaan yang berubah dan dampaknya akan dicatat dalam laba/rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir dari hal-hal tersebut, baik secara individu maupun secara keseluruhan, tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan Bank secara keseluruhan.

**e. Cadangan kompensasi berbasis saham**

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (continued)**

**c. Pension benefits (continued)**

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

**d. Income taxes**

Significant judgment is required in determining the tax allowance.

Bank CIMB Niaga and its subsidiaries maintain a provision for tax positions for ongoing tax disputes which are made using the best estimate based on assessment of all factors relating to the tax positions of Bank CIMB Niaga and its subsidiaries. Bank CIMB Niaga and its subsidiaries review the adequacy of these provisions at the end of each reporting period and adjust them based on changing facts and circumstances and the impact will be recorded in profit/loss.

Management believes that the ultimate resolution of any such matters, individually or in the aggregate, will not have a material adverse impact on the Banks' financial condition taken as a whole.

**e. Share-based compensation reserve**

The fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS**

**4. CASH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	4,474,340	4,172,707	4,161,505	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	430,421	181,600	257,029	United States Dollar
Dolar Singapura	230,189	68,538	99,219	Singapore Dollar
Dolar Australia	135,104	25,150	46,313	Australian Dollar
Euro	94,739	28,354	126,456	Euro
Dolar Hongkong	19,852	22,489	17,188	Hongkong Dollar
Riyal Saudi Arabia	14,905	14,356	12,417	Saudi Arabian Riyal
Lain-lain	39,848	35,016	57,157	Others
	<u><b>5,439,398</b></u>	<u><b>4,548,210</b></u>	<u><b>4,777,284</b></u>	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Franc Swiss, Pound Sterling Inggris, Dolar Selandia Baru, Yuan China, Ringgit Malaysia, Baht Thailand dan Dolar Kanada.

Cash in other foreign currencies are denominated in Japanese Yen, Swiss Franc, Great Britain Pound Sterling, New Zealand Dollar, Chinese Yuan, Malaysian Ringgit, Thailand Baht and Canadian Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 991.865 (2021: Rp 604.755; 2020: Rp 715.499).

As at 31 December 2022, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounted to Rp 991,865 (2021: Rp 604,755; 2020: Rp 715,499).

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	7,385,741	7,512,151	5,042,430	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,599,516	1,778,893	1,179,462	United States Dollar
	<u><b>8,985,257</b></u>	<u><b>9,291,044</b></u>	<u><b>6,221,892</b></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 2.279.887 (2021: Rp 3.132.504; 2020: Rp 1.318.516).

As at 31 December 2022, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 2,279,887 (2021: Rp 3,132,504; 2020: Rp 1,318,516).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing adalah:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies are:

	2022	2021	2020	
<b>Konvensional</b>				<b>Conventional</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	3.03%	2.96%	2.36%	Daily -
- Rata-rata	9.60%	5.53%	3.16%	Average -
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26.24%	26.44%	25.98%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	77.13%	70.69%	82.93%	Macroprudential Intermediation Ratio
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	4.14%	4.07%	4.05%	Daily -
- Rata-rata	4.04%	4.03%	4.05%	Average -
<b>Unit Usaha Syariah</b>				<b>Sharia Business Unit</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	6.47%	5.79%	3.58%	Daily -
- Rata-rata	6.38%	4.53%	3.29%	Average -
Rasio Intermediasi Makroprudensial	117.42%	86.40%	76.83%	Macroprudential Intermediation Ratio
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum	1.31%	1.24%	1.77%	Minimum Statutory Reserve

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM Loan to Funding Ratio (LFR)) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, GWM Bank CIMB Niaga baik untuk yang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan untuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah memenuhi dan dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or Government Commercial Notes (SBN). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve - LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves for both Conventional and Sharia Business Units and for Rupiah and Foreign Exchange have complied and have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulations and the Regulations of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Peraturan Bank Indonesia yang dimaksud adalah Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/04/PBI/2022 yang efektif pada tanggal 1 Maret 2022.

Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia yang dimaksud adalah Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2022. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, GWM yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Konvensional Rupiah</b>				<b>Conventional Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	0.00%	0.50%	0.50%	Daily -
- Rata-rata	9.00%	3.00%	3.00%	Average -
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	2.00%	2.00%	2.00%	Daily -
- Rata-rata	2.00%	2.00%	2.00%	Average -
<b>Unit Usaha Syariah Rupiah</b>				<b>Sharia Business Unit Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	0.00%	0.50%	0.50%	Daily -
- Rata-rata	7.50%	3.00%	3.00%	Average -
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum	1.00%	1.00%	1.00%	Minimum Statutory Reserve

Per 31 Desember 2022, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,3% karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Insentif tersebut berlaku untuk periode 1 Desember 2022 sampai 28 Februari 2023, sehingga GWM Rata-Rata Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 7,5% berubah menjadi 6,2%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

The Bank Indonesia Regulation referred to is Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 16 July 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Bank Indonesia Regulation No. 24/04/PBI/2022 effective on 1 March 2022.

The Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia referred to the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No.20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 16 July 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 which effective on 1 July 2022. Based on these regulations, the Statutory Reserves that must be met are as follows:

As at 31 December 2022, the Sharia Business Unit of Bank CIMB Niaga received an incentive from Bank Indonesia of 1.3% because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities. The incentive is valid from 1 December 2022 to 28 February 2023 period, so that the Average Minimum Statutory Reserves for Sharia Business Units of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 7.5% changed to 6.2%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, PLM dan RIM Bank CIMB Niaga telah dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial & Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 3 April 2018 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 yang efektif tanggal 31 Oktober 2022, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 28 November 2019 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/14/PADG/2022 yang efektif tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PLM yang harus dipenuhi adalah sebesar 6% untuk posisi 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Untuk RIM, per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, batas bawah adalah sebesar 84% dan batas atas adalah sebesar 94% dengan KPMM Insentif sebesar 14%.

Untuk 31 Desember 2022, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 77,13% dimana berada dibawah batas bawah dan RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sebesar 117,42% dimana berada diatas batas atas. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

Untuk 31 Desember 2021, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 70,69%, dimana berada dibawah batas bawah. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga. Sedangkan untuk RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Untuk 31 Desember 2020, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 82,93% dan RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sebesar 76,83%, dimana keduanya berada dibawah batas bawah. Sesuai dengan Siaran Pers BI No. 22/30/Dkom, untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional dari dampak COVID-19, Bank Indonesia akan meningkatkan pelonggaran moneter melalui instrumen kuantitas (*quantitative easing*) yang diantaranya tidak memberlakukan kewajiban tambahan Giro Wajib Minimum untuk pemenuhan RIM baik terhadap Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah untuk periode 1 (satu) tahun, mulai berlaku 1 Mei 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

As of 31 December 2022, 2021, and 2020, Bank CIMB Niaga's PLM and RIM have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios & Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 3 April 2018 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in Bank Indonesia Regulations No. 24/16/PBI/2022 effective on 31 October 2022, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 28 November 2019 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in the Regulations of Member of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/14/PADG/2022 effective on 31 October 2022.

Based on these regulations, the PLM that must be fulfilled is 6% for the position as of 31 December 2022, 2021, and 2020. For RIM, as of 31 December 2022, 2021, and 2020, the lower limit is 84% and the upper limit is 94% with CAR Incentive of 14%.

For 31 December 2022, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 77.13% which was below the lower limit and Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM was 117.42% which was above the upper limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga.

For 31 December 2021, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 70.69%, which was below the lower limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga. While for Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM of has compiled with the applicable regulations.

For 31 December 2020, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 82.93% and Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM was 76.83%, which both are below the lower limit. In accordance with BI Press Release No. 22/30/Dkom, to support the efforts to recover the national economy from the impact of COVID-19, Bank Indonesia will increase monetary easing through quantitative easing, which among others did not impose additional minimum statutory reserves to fulfill the RIM for Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks/Sharia Business Units for a period of 1 (one) year, starting from 1 May 2020.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Rupiah</b>	177,957	23,544	568,188	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	780,104	176,660	985,709	United States Dollar
Yen Jepang	447,277	259,772	266,549	Japanese Yen
Euro	400,974	910,086	628,682	Euro
Dolar Singapura	335,050	523,452	321,622	Singapore Dollar
Dolar Australia	243,453	617,003	659,421	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	242,749	139,658	113,839	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	33,639	43,251	41,699	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	25,641	22,268	9,191	Canadian Dollar
Franc Swiss	18,870	25,192	11,780	Swiss Franc
Yuan China	13,025	43,035	45,127	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	2,797	25,029	22,481	Malaysian Ringgit
Lain-lain	26,922	14,038	23,199	Others
	<u><b>2,748,458</b></u>	<u><b>2,822,988</b></u>	<u><b>3,697,487</b></u>	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Dolar Hongkong, Riyal Arab Saudi dan Baht Thailand.

*Included in others are foreign currencies denominated in Hongkong Dollar, Saudi Arabian Riyal and Thailand Baht.*

**b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**b. By transactions with related party and third party**

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

*Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Notes 48.*

**c. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**c. By collectability and staging**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1.

*As at 31 December 2022, 2021, and 2020, all current accounts with other banks were classified as pass and stage 1.*

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Management believes that there was no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses was needed.*

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

**e. By maturity date**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank**

**a. By type, currency, and bank's name**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)</b>				<b>Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)</b>
Bank Indonesia	9,801,082	10,600,121	5,000,834	Bank Indonesia
<b>Call Money</b>				<b>Call Money</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	609,786	1,212,561	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah Rupiah	<u>9,801,082</u>	<u>11,209,907</u>	<u>6,213,395</u>	Total Rupiah
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Time deposits</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Bank Indonesia	4,701,385	18,984,331	7,067,150	Bank Indonesia
<b>Call Money</b>				<b>Call Money</b>
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Indover Bank	8,808	8,064	7,949	Indover Bank
Bank of New York, NY	212,343	86,724	-	Bank of New York, NY
Citibank, NY	15,655	-	-	Citibank, NY
Wells Fargo Bank NA, NY	139,329	31,355	-	Wells Fargo Bank NA, NY
<b>Yuan Cina</b>				<b>Chinese Yuan</b>
<b>Call Money</b>				<b>Call Money</b>
Bank of China	-	33,536	53,756	Bank of China
Jumlah Mata Uang Asing	<u>5,077,520</u>	<u>19,144,010</u>	<u>7,128,855</u>	Total Foreign Currencies
	14,878,602	30,353,917	13,342,250	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,808)	(8,132)	(8,100)	Allowance for impairment losses
	<u>14,869,794</u>	<u>30,345,785</u>	<u>13,334,150</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 6.001.583 (2021: Rp 9.025.830; 2020: Rp 5.000.834).

As at 31 December 2022, placement based on sharia banking principle amounted to Rp 6,001,583 (2021: Rp 9,025,830; 2020: Rp 5,000,834).

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 8.808 (2021: Rp 8.064; 2020: Rp 7.949).

As at 31 December 2022, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 8,808 (2021: Rp 8,064; 2020: Rp 7,949).

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**b. By collectibility and staging**

**Berdasarkan kolektibilitas**

**By collectibility**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	14,869,794	30,345,853	13,334,301	Pass
Macet	8,808	8,064	7,949	Loss
	14,878,602	30,353,917	13,342,250	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,808)	(8,132)	(8,100)	Allowance for impairment losses
	<u>14,869,794</u>	<u>30,345,785</u>	<u>13,334,150</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan (lanjutan)**

**b. By collectibility and staging (continued)**

**Berdasarkan tahapan (lanjutan)**

**By staging (continued)**

	2022	2021	2020	
<b>Konvensional</b>				<b>Conventional</b>
Tahap 1	8,868,211	21,320,023	8,333,467	Stage 1
Tahap 3	8,808	8,064	7,949	Stage 3
	8,877,019	21,328,087	8,341,416	
<b>Syariah</b>	6,001,583	9,025,830	5,000,834	<b>Sharia</b>
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,808)	(8,132)	(8,100)	Allowance for impairment losses
	<b>14,869,794</b>	<b>30,345,785</b>	<b>13,334,150</b>	

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**c. By transactions with related party and third party**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there was no placement with related party.

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining period to maturity**

	2022	2021	2020	
≤ 1 bulan	14,878,602	28,928,667	13,342,250	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	1,425,250	-	> 1 month - 3 months
	14,878,602	30,353,917	13,342,250	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,808)	(8,132)	(8,100)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>14,869,794</b>	<b>30,345,785</b>	<b>13,334,150</b>	

**e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

**e. Placement with other banks pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there was no placement pledged as collateral.

**f. Suku bunga rata-rata per tahun**

**f. Average annual interest rates**

	2022	2021	2020	
Rupiah	4.75%	2.83%	4.16%	Rupiah
Mata Uang Asing	2.13%	0.04%	0.48%	Foreign Currencies



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia**

**g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia**

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah:

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging are as follows:

2022								
Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21,320,023	-	-	8,064	21,328,087	9,025,830	30,353,917	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,199,260,787	-	-	-	1,199,260,787	112,004,257	1,311,265,044	New placement originated
Pelepasan penempatan	(1,211,712,599)	-	-	-	(1,211,712,599)	(115,028,504)	(1,326,741,103)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	744	744	-	744	Others *)
Saldo akhir	<b>8,868,211</b>	-	-	<b>8,808</b>	<b>8,877,019</b>	<b>6,001,583</b>	<b>14,878,602</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

2021								
Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8,333,467	-	-	7,949	8,341,416	5,000,834	13,342,250	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,332,659,522	-	-	-	1,332,659,522	144,825,969	1,477,485,491	New placement originated
Pelepasan penempatan	(1,319,672,966)	-	-	-	(1,319,672,966)	(140,800,973)	(1,460,473,939)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	115	115	-	115	Others *)
Saldo akhir	<b>21,320,023</b>	-	-	<b>8,064</b>	<b>21,328,087</b>	<b>9,025,830</b>	<b>30,353,917</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

2020								
Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	7,852,171	-	-	9,735	7,861,906	4,271,966	12,133,872	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,211,460,630	-	-	-	1,211,460,630	434,400,619	1,645,861,249	New placement originated
Penempatan yang dipulihkan	-	-	-	(1,978)	(1,978)	-	(1,978)	Amount recovered
Pelepasan penempatan	(1,210,979,334)	-	-	-	(1,210,979,334)	(433,671,751)	(1,644,651,085)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	192	192	-	192	Others *)
Saldo akhir	<b>8,333,467</b>	-	-	<b>7,949</b>	<b>8,341,416</b>	<b>5,000,834</b>	<b>13,342,250</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**h. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

2022							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	68	-	-	8,064	8,132	-	8,132
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:							
Pemulihan selama periode berjalan	(68)	-	-	-	(68)	-	(68)
Lain-lain *)	-	-	-	744	744	-	744
Saldo akhir	-	-	-	8,808	8,808	-	8,808

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Beginning balance  
Total charged to income statement:  
Reversal during the period  
Others \*)  
Ending balance  
Include effect of foreign currency translation \*

2021							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	151	-	-	7,949	8,100	-	8,100
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:							
Pemulihan selama tahun berjalan	(83)	-	-	-	(83)	-	(83)
Lain-lain *)	-	-	-	115	115	-	115
Saldo akhir	68	-	-	8,064	8,132	-	8,132

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Beginning balance  
Transfer within stages  
Total charged to income statement:  
Reversal during the year  
Others \*)  
Ending balance  
Include effect of foreign currency translation \*

2020							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-	29,143	-	29,143
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	19,408	-	-	9,735	29,143	-	29,143
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:							
Pemulihan selama tahun berjalan	(20,544)	-	-	(1,786)	(22,330)	-	(22,330)
Lain-lain *)	1,287	-	-	-	1,287	-	1,287
Saldo akhir	151	-	-	7,949	8,100	-	8,100

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Beginning balance  
SFAS 71 implementation  
Restated beginning balance  
after impact of SFAS 71 implementation  
Transfer within stages  
Total charged to income statement:  
Reversal during the year  
Others \*)  
Ending balance  
Include effect of foreign currency translation \*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang**

**a. By purpose, type, and currency**

	2022	2021	2020	
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>				<b><u>Amortised cost</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	560,000	Bank Indonesia Certificates
Premi yang belum diamortisasi	-	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	-	-	560,000	Net
Obligasi	1,294,500	1,430,000	1,950,000	Bonds
Premi yang belum diamortisasi	836	1,980	3,553	Unamortised premium
Nilai bersih	1,295,336	1,431,980	1,953,553	Net
Tagihan Wesel Ekspor	49,059	87,238	109,422	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	Medium Term Notes
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Tagihan Wesel Ekspor	116,937	48,990	44,051	Bill receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<b>1,476,332</b>	<b>1,583,208</b>	<b>2,682,026</b>	Total amortised cost
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>				<b><u>Fair value through other comprehensive income</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	4,148,500	7,302,050	5,587,640	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	2,115	133,851	84,695	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	20,805	78,816	35,415	Unamortised premium
Nilai bersih	4,171,420	7,514,717	5,707,750	Net
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	667,217	491,750	Bank Indonesia Certificates
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	(945)	(215)	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(432)	(195)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	665,840	491,340	Net
Obligasi	77,838	114,020	112,400	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(921)	2,238	5,093	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	236	1,004	2,174	Unamortised premium
Nilai bersih	77,153	117,262	119,667	Net
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<b>4,248,573</b>	<b>8,297,819</b>	<b>6,318,757</b>	Total fair value through other comprehensive income
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>				<b><u>Fair value through profit or loss</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	93,880	300,940	297,160	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	1,843	4,836	4,821	Unrealised gains on increase in value
Nilai bersih	95,723	305,776	301,981	Net
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Obligasi	9,808	5,074	21,230	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(2,343)	107	2,507	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Nilai bersih	7,465	5,181	23,737	Net
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<b>103,188</b>	<b>310,957</b>	<b>325,718</b>	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	5,828,093	10,191,984	9,326,501	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>5,809,665</b>	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit**

**b. By purpose, type, currency and issuer**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Amortised cost</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Polytama Propindo	220,500	-	-	PT Polytama Propindo
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	200,000	400,000	400,000	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169,978	173,841	173,716	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	150,000	150,000	230,000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	100,000	100,000	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	100,000	100,000	50,000	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	90,000	-	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	75,000	75,000	75,000	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	58,000	103,000	103,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	41,413	41,654	41,878	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	34,968	134,953	134,939	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28,251	40,656	41,205	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20,138	20,212	20,282	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7,088	7,176	7,256	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	49,059	87,238	109,422	Other companies (Bill receivables)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	30,140	30,290	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	55,348	255,987	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	-	-	560,000	Bank Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia	-	-	200,000	PT Clipan Finance Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	-	90,000	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
	<u>1,359,395</u>	<u>1,534,218</u>	<u>2,637,975</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	116,937	48,990	44,051	Other companies (Bill receivables)
	<u>116,937</u>	<u>48,990</u>	<u>44,051</u>	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>1,476,332</u>	<u>1,583,208</u>	<u>2,682,026</u>	<b>Total amortised cost</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)**

**b. By purpose, type, currency and issuer (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan</u></b>				<b><u>Fair value through</u></b>
<b><u>komprensif lain</u></b>				<b><u>other comprehensive income</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	638,147	891,602	623,683	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	515,349	873,220	357,688	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	395,658	426,932	229,298	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	351,428	477,579	458,599	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	287,574	567,337	352,958	PT Astra Sedaya Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	276,894	516,614	196,366	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bussan Auto Finance	250,967	202,556	-	PT Bussan Auto Finance
PT Pegadaian (Persero)	221,374	338,142	324,097	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	182,718	470,060	369,770	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	181,684	456,478	567,278	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	172,263	176,698	170,738	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	118,075	395,855	153,386	PT Federal International Finance
PT Maybank Indonesia Finance	115,907	2,054	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Permodalan Nasional Madani	105,197	-	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	101,963	103,204	102,647	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	79,765	346,519	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60,175	82,237	70,944	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	58,950	38,748	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	53,287	529,766	564,635	PT Indosat Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	4,045	-	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	298,783	199,802	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	97,063	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	81,451	83,782	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	-	46,108	46,096	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	34,781	34,519	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	29,732	57,629	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	24,060	15,335	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7,138	7,212	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	444,992	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	-	151,191	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	-	125,105	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	<u>4,171,420</u>	<u>7,514,717</u>	<u>5,707,750</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Pertamina (Persero)	77,153	117,262	119,667	PT Pertamina (Persero)
Bank Indonesia	-	665,840	491,340	Bank Indonesia
	<u>77,153</u>	<u>783,102</u>	<u>611,007</u>	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>4,248,573</u>	<u>8,297,819</u>	<u>6,318,757</u>	Total fair value through other comprehensive income

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit (lanjutan)**

**b. By purpose, type, currency, and issuer (continued)**

	2022	2021	2020	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Permodalan Nasional Madani	36,020	-	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bussan Auto Finance	15,423	-	-	PT Bussan Auto Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	14,966	20,229	16,314	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	14,132	38,137	30	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	5,041	11,007	-	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,616	52,050	18,867	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,126	-	731	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	1,981	10,174	10,344	PT Astra Sedaya Finance
PT Mandiri Tunas Finance	623	10,929	36,947	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	301	-	150	PT Indomobil Finance Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	214	5,827	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	103	-	-	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Indosat Tbk	101	9,447	15,613	PT Indosat Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	50	37,967	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Merdeka Copper Gold Tbk	26	-	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	33,101	122	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	27,615	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	25,075	26,770	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	14,434	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Federal International Finance	-	5,494	-	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	4,208	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	51	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	31	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	150,135	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	25,948	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	10	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	<u>95,723</u>	<u>305,776</u>	<u>301,981</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,284	1,333	10,525	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	3,181	3,848	13,212	PT Pertamina (Persero)
	<u>7,465</u>	<u>5,181</u>	<u>23,737</u>	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>103,188</u>	<u>310,957</u>	<u>325,718</u>	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	5,828,093	10,191,984	9,326,501	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>5,809,665</b></u>	<u><b>10,175,922</b></u>	<u><b>9,310,186</b></u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2022	2021	2020	
≤ 1 bulan	106,540	83,135	551,544	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,335,611	419,654	669,528	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,626,304	4,343,285	2,837,200	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	2,714,663	5,339,311	5,223,825	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	44,975	6,599	44,404	> 5 years
	5,828,093	10,191,984	9,326,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>5,809,665</b>	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	

**d. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**d. By collectability and staging**

**Berdasarkan kolektibilitas**

**By collectability**

	2022	2021	2020	
Lancar	5,813,093	10,176,984	8,866,509	Pass
Kurang lancar	-	-	444,992	Substandard
Macet	15,000	15,000	15,000	Loss
	5,828,093	10,191,984	9,326,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>5,809,665</b>	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	

**Berdasarkan tahapan**

**By staging**

	2022	2021	2020	
Tahap 1	5,678,125	10,076,984	8,191,509	Stage 1
Tahap 2	34,968	-	444,992	Stage 2
Tahap 3	15,000	15,000	15,000	Stage 3
	5,728,093	10,091,984	8,651,501	
Syariah	100,000	100,000	675,000	Sharia
	5,828,093	10,191,984	9,326,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>5,809,665</b>	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	

**e. Efek-efek yang dijadikan jaminan**

**e. Marketable securities pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**f. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain**

**f. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities**

	2022	2021	2020	
Bank Indonesia	-	665,840	1,051,340	Bank Indonesia
Perusahaan lain	5,828,093	9,526,144	8,275,161	Other companies
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>5,809,665</b>	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	

**g. Suku bunga rata-rata per tahun**

**g. Average annual interest rates**

	2022	2021	2020	
Rupiah	7.20%	7.41%	6.74%	Rupiah
Mata uang asing	4.20%	4.48%	1.37%	Foreign currency

**h. Mutasi efek-efek**

**h. Movement of marketable securities**

Mutasi efek-efek berdasarkan tahapan adalah:

The movement of marketable securities based on staging are as follows:

	2022							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10,076,984	-	-	15,000	10,091,984	100,000	10,191,984	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan Pindah ke tahap 2	(34,968)	34,968	-	-	-	-	-	Transfer within stages Transfer to stage 2
Penambahan surat berharga	1,180,495	-	-	-	1,180,495	-	1,180,495	Additional of marketable securities
Penjualan surat berharga	(5,590,790)	-	-	-	(5,590,790)	-	(5,590,790)	Derecognition of marketable securities
Lain-lain *)	46,404	-	-	-	46,404	-	46,404	Others *)
Saldo akhir	<b>5,678,125</b>	<b>34,968</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>5,728,093</b>	<b>100,000</b>	<b>5,828,093</b>	Ending balance

\*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing

Included in others are foreign exchange rate translation \*)

	2021							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8,191,509	444,992	-	15,000	8,651,501	675,000	9,326,501	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan Pindah ke tahap 2	-	-	-	-	-	-	-	Transfer within stages Transfer to stage 2
Penambahan surat berharga	5,477,306	-	-	-	5,477,306	-	5,477,306	Additional of marketable securities
Penjualan surat berharga	(3,610,073)	(444,992)	-	-	(4,055,065)	(575,000)	(4,630,065)	Derecognition of marketable securities
Lain-lain *)	18,242	-	-	-	18,242	-	18,242	Others *)
Saldo akhir	<b>10,076,984</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>10,091,984</b>	<b>100,000</b>	<b>10,191,984</b>	Ending balance

\*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing

Included in others are foreign exchange rate translation \*)

	2020							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10,911,306	-	-	15,000	10,926,306	1,074,405	12,000,711	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan: Pindah ke tahap 2	(450,135)	450,135	-	-	-	-	-	Transfer within stages: Transfer to stage 2
Penambahan surat berharga	16,899,907	-	-	-	16,899,907	-	16,899,907	New financial asset originated
Penjualan surat berharga	(19,169,569)	(5,143)	-	-	(19,174,712)	(399,405)	(19,574,117)	Derecognition of marketable securities
Saldo akhir	<b>8,191,509</b>	<b>444,992</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>8,651,501</b>	<b>675,000</b>	<b>9,326,501</b>	Ending balance

\*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing

Included in others are foreign exchange rate translation \*)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**i. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

		2022								
		Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	828	-	-	15,000	15,828	234	16,062		Beginning balance	
Perpindahan antar tahapan Pindah ke tahap 2	(52)	52	-	-	-	-	-		Transfer within stages Transfer to stage 2	
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Penambahan/(pemulihan) selama periode berjalan	1,253	1,119	-	-	2,372	(6)	2,366		Total charged to income statement: Additional/(reversal) during the period	
Saldo akhir	<b>2,029</b>	<b>1,171</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>18,200</b>	<b>228</b>	<b>18,428</b>		Ending balance	
		2021								
		Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	1,025	-	-	15,000	16,025	290	16,315		Beginning balance	
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-		Transfer within stages	
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pemulihan selama tahun berjalan	(197)	-	-	-	(197)	(56)	(253)		Total charged to income statement: Reversal during the year	
Saldo akhir	<b>828</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>15,828</b>	<b>234</b>	<b>16,062</b>		Ending balance	
		2020								
		Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	-	-	-	-	37,654	392	38,046		Beginning balance	
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(18,096)	-	(18,096)		SFAS 71 implementation	
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	4,289	269	-	15,000	19,558	392	19,950		Restated beginning balance	
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-		Transfer within stages	
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pemulihan selama tahun berjalan	(299)	(269)	-	-	(568)	(102)	(670)		Total charged to income statement Reversal during the year	
Lain-lain *)	(2,965)	-	-	-	(2,965)	-	(2,965)		Others *)	
Saldo akhir	<b>1,025</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,000</b>	<b>16,025</b>	<b>290</b>	<b>16,315</b>		Ending balance	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah untuk efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi.

Changes in allowance for impairment losses are for marketable securities classified as amortised costs.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there was impairment loss marketable securities amounted to Rp 15,000.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**j. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek**

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Standard & Poor's dan Moody's diungkapkan pada Catatan 52 (vii).

**l. Transaksi Lindung Nilai**

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 5.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 3.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 5 Desember 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 421.500 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 421.500 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 15 April 2019, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 100.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 23 April 2019, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 200.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 200.000 (lihat Catatan 11).

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**j. By transactions with related party and third party**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no marketable securities from related party.

**k. Other significant information relating to marketable securities**

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Standard & Poor's and Moody's are disclosed in Note 52 (vii).

**l. Hedge Transaction**

As at 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 5,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 5,000,000 (refer to Note 11).

As at 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 3,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 3,000,000 (refer to Note 11).

As at 5 December 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 421,500 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 421,500 (refer to Note 11).

As at 15 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 100,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 100,000 (refer to Note 11).

As at 23 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 200,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 200,000 (refer to Note 11).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**I. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)**

**I. Hedge Transaction (continued)**

Pada tanggal 7 April 2022, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 300.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 300.000 (lihat Catatan 11).

As at 7 April 2022, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 300,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 300,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut yang mana masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value which still meets the criteria of hedge accounting.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi korporasi) disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the gain from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (corporate bonds) are summarised below:

	2022	2021	2020	
Keuntungan/(kerugian) instrumen lindung nilai (Kerugian)/keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	11,695	33,099	(8,409)	Gains/(losses) on hedging instrument (Losses)/gains on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	<u>3,107</u>	<u>(174)</u>	<u>(1,461)</u>	Net gains/(losses) from hedging transaction

**m. Informasi lain**

**m. Other information**

Selama tahun 2022, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dengan keuntungan sebesar Rp 49.992 (2021: Rp 13.953; 2020: Rp 58.814) (lihat Catatan 40).

During 2022, Bank CIMB Niaga has sold marketable securities with gains amounted to Rp 49,992 (2021: Rp 13,953; 2020: Rp 58,814) (refer to Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 100.000 (2021: Rp 100.000; 2020: Rp 675.000).

As at 31 December 2022, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 100,000 (2021: Rp 100,000; 2020: Rp 675,000).

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek-efek akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 2 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2050 (2021: 6 Januari 2022 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060; 2020: 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060).

As at 31 December 2022, marketable securities will mature on various dates between 2 January 2023 up to 30 June 2050 (2021: 6 January 2022 up to 25 February 2060; 2020: 4 January 2021 up to 25 February 2060).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

**9. GOVERNMENT BONDS**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. Based on type**

	2022	2021	2020	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Amortised cost</b>
Nilai nominal	20,104,447	17,128,725	17,768,367	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	218,405	32,762	47,377	Unamortised premium
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>20,322,852</u>	<u>17,161,487</u>	<u>17,815,744</u>	Total amortised cost
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Nilai nominal	29,935,730	36,016,317	28,011,536	Nominal value
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(760,630)	648,110	1,272,848	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	1,266,203	1,178,992	763,075	Unamortised premium
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>30,441,303</u>	<u>37,843,419</u>	<u>30,047,459</u>	Total fair value through other comprehensive income
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
Nilai nominal	8,170,000	5,081,836	7,407,033	Nominal value
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	264,871	434,022	558,563	Unrealised gains on increase in value
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>8,434,871</u>	<u>5,515,858</u>	<u>7,965,596</u>	Total fair value through profit or loss
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah</b>	<b><u>59,199,026</u></b>	<b><u>60,520,764</u></b>	<b><u>55,828,799</u></b>	<b>Total Government Bonds</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 5.600.692 (2021: Rp 5.932.220; 2022: Rp 4.392.888 ).

As at 31 December 2022, Government Bonds in foreign currency amounted to Rp 5,600,692 (2021: Rp 5,932,220; 2022: Rp 4,392,888).

**b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo**

**b. Based on type and maturity**

	2022					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	-	653,892	1,449,904	15,949,556	2,269,500	20,322,852	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	1,164,900	1,008,913	22,078,293	6,189,197	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	1,320	7	290,176	1,086,549	7,056,819	8,434,871	Fair value through profit or loss
	<u>1,320</u>	<u>1,818,799</u>	<u>2,748,993</u>	<u>39,114,398</u>	<u>15,515,516</u>	<u>59,199,026</u>	
	2021					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	732,074	-	1,370,528	11,090,450	3,968,435	17,161,487	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	627,230	167,800	1,952,299	31,729,012	3,367,078	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	203	76,187	1,651,065	3,788,403	5,515,858	Fair value through profit or loss
	<u>1,359,304</u>	<u>168,003</u>	<u>3,399,014</u>	<u>44,470,527</u>	<u>11,123,916</u>	<u>60,520,764</u>	
	2020					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	-	200,055	587,217	12,751,050	4,277,422	17,815,744	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,014,051	284,895	2,038,411	13,025,597	13,684,505	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	27,077	1,205,684	5,454,395	1,278,440	7,965,596	Fair value through profit or loss
	<u>1,014,051</u>	<u>512,027</u>	<u>3,831,312</u>	<u>31,231,042</u>	<u>19,240,367</u>	<u>55,828,799</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Suku bunga rata-rata per tahun**

	2022	2021	2020
Rupiah	7.13%	7.18%	6.55%
Mata uang asing	3.72%	3.67%	2.85%

**d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 6.350.000 (2021: Rp 1.300.000; 2020: Rp 8.650.000).

**e. Transaksi Lindung Nilai**

Pada tanggal 7 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 50.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 25.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 24 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 37.932.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 26.900.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 5 Juli 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar Obligasi Pemerintah sebesar USD 8.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 8.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 24 Februari 2022, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 55.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 10.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 1 Maret 2022, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 55.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 20.000.000 (lihat Catatan 11).

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**c. Average annual interest rate**

Rupiah  
Foreign currency

**d. Government Bonds pledged as collateral**

As at 31 December 2022, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 6,350,000 (2021: Rp 1,300,000; 2020: Rp 8,650,000).

**e. Hedge Transaction**

As at 7 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged on certain portion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 50,000,000 (refer to Note 11).

As at 8 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 25,000,000 (refer to Note 11).

As at 24 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged on certain portion of Government Bonds of USD 37,932,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 26,900,000 (refer to Note 11).

As at 5 July 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government Bonds of USD 8,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 8,000,000 (refer to Note 11).

As at 24 February 2022, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged on certain portion of Government Bonds of USD 55,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 10,000,000 (refer to Note 11).

As at 1 March 2022, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged on certain portion of Government Bonds of USD 55,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 20,000,000 (refer to Note 11).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**e. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Maret 2022, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 55.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 20.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 11 Mei 2022, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar Obligasi Pemerintah sebesar Rp 1.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 1.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai dan hasilnya masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Hasil bersih dari kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedged item* yang dilindungi nilainya (Obligasi Pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

	2022	2021	2020	
Keuntungan/(kerugian) instrumen lindung nilai (Kerugian)/keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindungi nilai	65,574	48,746	(34,331)	Gains/(losses) on hedging instrument (Losses)/gains on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	<u>17,173</u>	<u>(915)</u>	<u>(7,520)</u>	Net gains/(losses) from hedging transaction

**f. Informasi lain**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 339.546.424 dan USD 631,02 juta (2021: Rp 301.111.055 dan USD 557,12 juta; 2020: Rp 259.003.371 dan USD 913,66 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 690.451 (2021: Rp 1.108.148; 2020: Rp 747.046) (lihat Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 11 Januari 2023 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071 (2021: 8 Januari 2022 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071; 2020: 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2050).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**e. Hedge Transaction (continued)**

As at 2 March 2022, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged on certain portion of Government Bonds of USD 55,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 20,000,000 (refer to Note 11).

As at 11 May 2022, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government Bonds of Rp 1,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 1,000,000 (refer to Note 11).

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value and the result is still meets the criteria of hedge accounting.

The net effect of the loss from the hedging instrument and gains/(losses) from the hedged item (Government Bonds) are summarised below:

**f. Other information**

For the year ended 31 December 2022, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 339,546,424 and USD 631.02 million (2021: Rp 301,111,055 and USD 557.12 million; 2020: Rp 259,003,371 and USD 913.66 million) with gains amounted to Rp 690,451 (2021: Rp 1,108,148; 2020: Rp 747,046) (refer to Note 40).

As at 31 December 2022, Government Bonds will mature on various dates between 11 January 2023 up to 12 March 2071 (2021: 8 January 2022 up to 12 March 2071; 2020: 4 January 2021 up to 15 October 2050).

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, all Government Bonds were classified as pass and Stage 1.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

**a. Securities purchased under resale agreements**

2022							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	VR0065	300,000	6.03%	6.06%	30 Desember/December 2022	27 Januari/January 2023	277,967
Bank Indonesia	VR0084	150,000	5.79%	6.06%	6 Desember/December 2022	3 Januari/January 2023	138,937
Bank Indonesia	VR0073	100,000	5.79%	3.04%	8 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	93,403
<b>Jumlah/Total</b>		<b>550,000</b>					<b>510,307</b>

2021							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0054	400,000	3.40%	9.50%	6 Agustus/August 2021	5 Agustus/August 2022	461,012
Bank Indonesia	FR0075	300,000	3.65%	7.50%	5 Februari/February 2021	4 Februari/February 2022	307,893
Bank Indonesia	VR0057	300,000	3.40%	3.30%	2 Juli/July 2021	1 Juli/July 2022	278,623
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	3.57%	5.13%	3 Desember/December 2021	17 Januari/January 2022	182,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0088	150,000	3.55%	6.25%	20 Desember/December 2021	22 Maret/March 2022	134,831
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0088	149,000	3.50%	6.25%	2 November/November 2021	3 Februari/February 2022	133,798
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0086	100,000	3.52%	5.50%	29 Desember/December 2021	28 Januari/January 2022	91,499
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,599,000</b>					<b>1,589,656</b>

2020							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0079	400,000	3.95%	8.38%	2 Oktober/October 2020	1 Oktober/October 2021	423,164
Bank Indonesia	FR0068	300,000	4.85%	8.38%	13 Maret/March 2020	15 Maret/March 2021	304,950
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0082	300,000	3.77%	7.00%	14 Desember/December 2020	14 Januari/January 2021	287,364
Bank Indonesia	FR0065	300,000	3.92%	6.63%	2 Oktober/October 2020	2 Juli/July 2021	277,708
Bank Indonesia	FR0079	200,000	4.00%	8.38%	2 Oktober/October 2020	1 Oktober/October 2021	211,582
Bank Indonesia	FR0065	200,000	3.95%	6.63%	2 Oktober/October 2020	2 Juli/July 2021	185,139
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0064	200,000	3.87%	6.13%	25 November/November 2020	8 Januari/January 2021	180,418
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0087	150,000	3.77%	6.50%	8 Desember/December 2020	6 Januari/January 2021	139,056
Bank Indonesia	FR0046	100,000	5.14%	9.50%	17 Januari/January 2020	15 Januari/January 2021	104,985
Bank Indonesia	FR0035	100,000	4.65%	6.50%	3 April/April 2020	5 April/April 2021	92,944
Bank Indonesia	FR0046	71,539	5.15%	9.50%	17 Januari/January 2020	15 Januari/January 2021	75,105
Bank Indonesia	FR0082	23,810	5.15%	7.00%	10 Januari/January 2020	8 Januari/January 2021	23,108
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2,345,349</b>					<b>2,305,523</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang asing adalah sebesar Rp nihil (2021 dan 2020: Rp nihil).

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Securities purchased under resale agreements (continued)**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, all securities purchased under resale agreements were classified as pass and stage 1.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no balance of securities purchased under resale agreements with related party.

As at 31 December 2022, Securities purchased under resale agreements in foreign currency amounted to Rp nil (2021 and 2020: Rp nil).

**b. Securities sold under repurchase agreements**

2022							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	5.75%	6.00%	27 Desember/December 2022	3 Januari/January 2023	1,273,525
Bank Indonesia	FR0081	1,300,000	5.75%	6.50%	28 Desember/December 2022	4 Januari/January 2023	1,246,688
Bank Indonesia	PBS026	1,200,000	5.75%	6.63%	28 Desember/December 2022	4 Januari/January 2023	1,144,906
Bank Indonesia	PBS017	800,000	5.75%	6.13%	30 Desember/December 2022	6 Januari/January 2023	760,302
Bank Indonesia	PBS017	800,000	5.75%	6.13%	29 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	750,032
Bank Indonesia	FR0070	700,000	5.75%	8.38%	30 Desember/December 2022	6 Januari/January 2023	703,915
Bank Indonesia	PBS003	200,000	5.75%	6.00%	29 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	183,359
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6,350,000</b>					<b>6,062,727</b>

2021							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	PBS003	1,000,000	3.75%	6.00%	30 Desember/December 2021	6 Januari/January 2022	988,481
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	3.60%	5.13%	2 Desember/December 2021	17 Januari/January 2022	182,225
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0086	100,000	3.55%	5.50%	28 Desember/December 2021	28 Januari/January 2022	91,526
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,300,000</b>					<b>1,262,232</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**b. Securities sold under repurchase agreements (continued)**

Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	2020					
		Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0082	2,000,000	4.03%	7.00%	30 Desember/December 2020	13 Januari/January 2021	2,092,654
Bank Indonesia	PBS026	1,250,000	4.03%	6.00%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	1,188,398
Bank Indonesia	PBS026	1,100,000	4.03%	6.63%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	1,101,144
Bank Indonesia	FR0087	1,000,000	4.00%	6.50%	30 Desember/December 2020	6 Januari/January 2021	1,023,548
Bank Indonesia	FR0081	1,000,000	4.03%	6.50%	30 Desember/December 2020	13 Januari/January 2021	1,004,949
Bank Indonesia	PBS 151025	750,000	4.03%	6.13%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	731,190
Bank Indonesia	FR0081	500,000	4.03%	6.50%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	501,960
Bank Indonesia	FR0087	400,000	4.03%	6.50%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	407,561
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0082	300,000	3.80%	7.00%	11 Desember/December 2020	14 Januari/January 2021	286,276
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0082	200,000	3.90%	6.13%	24 November/November 2020	8 Januari/January 2021	179,937
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0087	150,000	3.80%	6.50%	7 Desember/December 2020	8 Januari/January 2021	139,026
<b>Jumlah/Total</b>		<b>8,650,000</b>					<b>8,656,643</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

**a. Berdasarkan jenis**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. By type**

Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instrumen Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
				<b>Non-hedging related</b>
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				
Kontrak tunai mata uang asing	5,372,294	2,730	2,510	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	14,085,866	56,389	35,792	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	31,029,163	416,323	47,057	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	57,350,029	423,793	528,535	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	14,189,439	61,103	68,078	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	217,945	2,918	715	Interest rate future
				<b>Hedging instrument in fair value hedges related</b>
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				
Swap tingkat suku bunga	3,323,775	6,052	18,492	Interest rate swaps
		<b>969,308</b>	<b>701,179</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

**a. By type (continued)**

Instrumen	2021			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				<b>Non-hedging related</b>
Kontrak tunai mata uang asing	1,755,627	70	600	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	11,978,661	10,545	88,098	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	19,835,385	37,371	4,670	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	46,962,395	777,679	62,058	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	17,469,508	78,637	77,505	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	26,580,913	4,779	2,824	Interest rate future
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				<b>Hedging instrument in fair value hedges related</b>
Swap tingkat suku bunga	1,980,370	-	58,904	Interest rate swaps
		<b>909,081</b>	<b>294,659</b>	

Instrumen	2020			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				<b>Non-hedging related</b>
Kontrak tunai mata uang asing	5,354,721	167,486	1,789	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	13,157,507	61,671	58,909	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	18,299,914	56,148	89,488	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	30,069,943	822,297	114,226	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	17,806,622	251,546	309,898	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	19,670,000	138	25,213	Interest rate future
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				<b>Hedging instrument in fair value hedges related</b>
Swap tingkat suku bunga	2,377,995	-	138,828	Interest rate swaps
		<b>1,359,286</b>	<b>738,351</b>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

**b. By collectability**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, all derivative receivables were classified as pass.

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

**c. By maturity date**

Information in respect to maturities is disclosed in Note 55.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi Pemerintah

i) Government Bonds

**2022, 2021, dan/and 2020**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	23 Februari/ February 2018	USD 50,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.08% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ <i>Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR</i>	1 Maret/ March 2023
8 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	23 Februari/ February 2018	USD 25,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.08% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ <i>Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR</i>	1 Maret/ March 2023
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	14 Agustus/ August 2017, 16 Agustus/ August 2017, 6 Oktober/ October 2017, 8 November/ November 2017 12 Januari/ January 2018, 17 Januari/ January 2018, 22 Januari/ January 2018, 23 Januari/ January 2018, 30 Januari/ January 2018	USD 11,700,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.94% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	29 Maret/ March 2022
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	10 Januari/ January 2018 23 Januari/ January 2018	USD 15,200,000	Suku bunga tetap sebesar 2,98% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.98% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	21 November/ November 2022

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**i) Government Bonds (continued)**

**2022, 2021 dan/and 2020**

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Pihak ketiga/ Third party</b>	<b>Tujuan/Purpose</b>	<b>Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date</b>	<b>Nosional/ Notional</b>	<b>Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate</b>	<b>Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>
5 Juli/ July 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on Government Bonds</i>	8 November/ November 2017, 11 Januari/ January 2018, 7 Maret/ March 2017	USD 8,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,90% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.90% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	10 Januari/ January 2022
24 Februari/ February 2022	JP Morgan Chase	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	3 Juni/ June 2021	USD 10,000,000	Suku bunga tetap sebesar 1,49% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 1.49% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR CMP/ <i>Floating interest rate of USD SOFR CMP</i>	28 Februari/ February 2024
1 Maret/ March 2022	JP Morgan Chase	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	3 Juni/ June 2021	USD 20,000,000	Suku bunga tetap sebesar 1,405% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 1.405% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR CMP/ <i>Floating interest rate of USD SOFR CMP</i>	4 Maret/ March 2024
2 Maret/ March 2022	JP Morgan Chase	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	3 Juni/ June 2021	USD 20,000,000	Suku bunga tetap sebesar 1,2% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 1.2% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR CMP/ <i>Floating interest rate of USD SOFR CMP</i>	4 Maret/ March 2024

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**i) Government Bonds (continued)**

**2022, 2021, dan/and 2020**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
11 Mei/ May 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	4 Maret/ March 2021	IDR 1,000,000	Suku bunga tetap sebesar 6,5% per tahun/Fixed interest rate of 6.5% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 1 (satu) bulan/ Floating interest rate of 1 (one) month JIBOR	13 Mei/ May 2025

**ii) Obligasi korporasi**

**ii) Corporate bonds**

**2022, 2021, dan/and 2020**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017, 18 Juli/ July 2017	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,95% per tahun/Fixed interest rate of 2.95% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR	22 Mei/ May 2023
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/Fixed interest rate of 2.94% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR	3 Mei/ May 2022

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi (lanjutan)**

**ii) Corporate bonds (continued)**

**2022, 2021, dan/and 2020**

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Pihak ketiga/ Third party</b>	<b>Tujuan/Purpose</b>	<b>Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date</b>	<b>Nosional/ Notional</b>	<b>Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate</b>	<b>Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>
5 Desember/ December 2018	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	15 Mei/ May 2017, 16 Mei/ May 2017, 23 Mei/ May 2017, 29 Mei/ May 2017, 13 Juli/ July 2017, 1 November/ November 2017, 17 November/ November 2017, 20 November/ November 2017, 12 Desember/ December 2017, 13 Desember/ December 2017, 15 Desember/ December 2017, 9 Agustus/ August 2018	IDR 421,500	Suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun/ Fixed interest rate of 8.45% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR	7 Desember/ December 2021
15 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	12 April/ April 2019	IDR 100,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/Fixed interest rate of 7.5% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR	18 April/ April 2022
23 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 7,55% per tahun/Fixed interest rate of 7.55% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR.	25 April/ April 2022

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi (lanjutan)**

**ii) Corporate bonds (continued)**

**2022, 2021, dan/and 2020**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 April/ April 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	21 Februari/ February 2022, 15 Maret/ March 2022, 16 Maret/ March 2022, 22 Maret/ March 2022, 29 Maret/ March 2022	IDR 300,000	Suku bunga tetap sebesar 5,4% per tahun/Fixed interest rate of 5.4% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 1 (satu) bulan/ Floating interest rate of 1 (one) month JIBOR	30 Maret/ March 2025

**iii) Obligasi subordinasi**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi subordinasi.

**iii) Subordinated bonds**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for subordinated bonds.

**iv) Obligasi yang diterbitkan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi yang diterbitkan.

**iv) Bonds issued**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for bonds issued.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi, sebagai item yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 39).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments the Government Bonds and the corporate bonds, as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 39).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

Dokumentasi juga meliputi penilaian pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

The documentation also consists of hedge fullness criteria accounting of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Liabilitas derivatif dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

Derivative payables with related parties are disclosed in Note 48.

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 53 dan 55.

**12. LOANS**

Loans to related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

**a. By type, currency, and loan quality**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia:

	2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	184,894	-	-	184,894	Consumer
Sub jumlah	184,894	-	-	184,894	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	1,401	-	-	1,401	Consumer
Sub jumlah	1,401	-	-	1,401	Sub total
Jumlah pihak berelasi	186,295	-	-	186,295	Total related parties
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	34,476,020	2,394,503	1,029,063	37,899,586	Consumer
Modal Kerja	41,079,507	8,303,422	4,966,094	54,349,023	Working capital
Investasi	23,342,390	3,378,609	2,846,765	29,567,764	Investment
Sub jumlah	98,897,917	14,076,534	8,841,922	121,816,373	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	56,629	-	-	56,629	Consumer
Modal Kerja	13,725,375	1,232,623	3,961,940	18,919,938	Working capital
Investasi	2,025,156	5,236	340,417	2,370,809	Investment
Sub jumlah	15,807,160	1,237,859	4,302,357	21,347,376	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	53,521	-	-	53,521	Working capital
Sub jumlah	53,521	-	-	53,521	Sub total
<b>Yuan China</b>					<b>Chinese Yuan</b>
Modal Kerja	-	53,497	-	53,497	Working capital
Sub jumlah	-	53,497	-	53,497	Sub total
<b>Dolar Australia</b>					<b>Australian Dollar</b>
Modal Kerja	40,346	-	-	40,346	Working capital
Sub jumlah	40,346	-	-	40,346	Sub total
Jumlah pihak ketiga	114,798,944	15,367,890	13,144,279	143,311,113	Total third parties
Jumlah	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,022,129)	(1,335,654)	(9,529,990)	(11,887,773)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>113,963,110</b>	<b>14,032,236</b>	<b>3,614,289</b>	<b>131,609,635</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

*Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)*

	2022		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	24,149,479	497,670	24,647,149	Consumer
Modal Kerja	5,188,698	29,772	5,218,470	Working capital
Investasi	13,968,129	180,141	14,148,270	Investment
Sub jumlah	43,306,306	707,583	44,013,889	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Modal Kerja	2,377,559	-	2,377,559	Working capital
Investasi	803,334	-	803,334	Investment
Sub jumlah	3,180,893	-	3,180,893	Sub total
Jumlah	46,487,199	707,583	47,194,782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(765,956)	(433,121)	(1,199,077)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45,721,243</b>	<b>274,462</b>	<b>45,995,705</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>190,692,190</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>177,605,340</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

*Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)*

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	203,607	-	-	203,607	Consumer
Sub jumlah	203,607	-	-	203,607	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	31,014,757	3,052,214	1,248,801	35,315,772	Consumer
Modal Kerja	44,338,616	14,071,750	5,329,618	63,739,984	Working capital
Investasi	15,320,466	4,923,575	2,891,442	23,135,483	Investment
Sub jumlah	90,673,839	22,047,539	9,469,861	122,191,239	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	17,382	-	-	17,382	Consumer
Modal Kerja	8,523,790	5,241,433	752,465	14,517,688	Working capital
Investasi	1,941,561	7,394	1,256,833	3,205,788	Investment
Sub jumlah	10,482,733	5,248,827	2,009,298	17,740,858	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	53,615	-	-	53,615	Working capital
Investasi	934	-	-	934	Investment
Sub jumlah	54,549	-	-	54,549	Sub total
Jumlah pihak ketiga	101,211,121	27,296,366	11,479,159	139,986,646	Total third parties
Jumlah	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(837,484)	(4,514,304)	(7,093,738)	(12,445,526)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>100,577,244</b>	<b>22,782,062</b>	<b>4,385,421</b>	<b>127,744,727</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ Total	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	19,550,256	319,905	19,870,161	Consumer
Modal Kerja	3,921,791	10,142	3,931,933	Working capital
Investasi	11,858,279	160,167	12,018,446	Investment
Sub jumlah	35,330,326	490,214	35,820,540	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Modal Kerja	290,459	-	290,459	Working capital
Investasi	763,244	93,366	856,610	Investment
Sub jumlah	1,053,703	93,366	1,147,069	Sub total
Jumlah	36,384,029	583,580	36,967,609	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(302,437)	(320,642)	(623,079)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>36,081,592</b>	<b>262,938</b>	<b>36,344,530</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>177,157,862</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>164,089,257</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit  
(lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

*Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)*

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	221,400	-	-	221,400	Consumer
Sub jumlah	221,400	-	-	221,400	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	32,660,183	1,614,403	828,732	35,103,318	Consumer
Modal Kerja	53,220,770	3,135,531	4,074,750	60,431,051	Working capital
Investasi	20,297,926	1,427,114	2,352,818	24,077,858	Investment
Sub jumlah	106,178,879	6,177,048	7,256,300	119,612,227	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	6,906	-	-	6,906	Consumer
Modal Kerja	11,933,939	3,138,684	634,536	15,707,159	Working capital
Investasi	1,899,450	105,694	2,071,835	4,076,979	Investment
Sub jumlah	13,840,295	3,244,378	2,706,371	19,791,044	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	109,512	-	-	109,512	Working capital
Investasi	3,216	590	102	3,908	Investment
Sub jumlah	112,728	590	102	113,420	Sub total
Jumlah pihak ketiga	120,131,902	9,422,016	9,962,773	139,516,691	Total third parties
Jumlah	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,342,841)	(3,545,600)	(5,484,798)	(11,373,239)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>118,010,461</b>	<b>5,876,416</b>	<b>4,477,975</b>	<b>128,364,852</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	15,594,278	270,765	15,865,043	Consumer
Modal Kerja	3,431,422	3,374	3,434,796	Working capital
Investasi	11,232,680	254,916	11,487,596	Investment
Sub jumlah	30,258,380	529,055	30,787,435	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Modal Kerja	231,978	-	231,978	Working capital
Investasi	912,887	-	912,887	Investment
Sub jumlah	1,144,865	-	1,144,865	Sub total
Jumlah	31,403,245	529,055	31,932,300	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(253,454)	(191,914)	(445,368)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>31,149,791</b>	<b>337,141</b>	<b>31,486,932</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>171,670,391</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>159,851,784</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

*Loans quality based on impaired loan collectively and individually assessed as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows:*

	2022			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,446,283	80,450	1,526,733	Consumer
Modal Kerja	1,215,011	7,742,795	8,957,806	Working capital
Investasi	87,149	3,280,174	3,367,323	Investment
Jumlah	2,748,443	11,103,419	13,851,862	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,614,896)	(8,348,215)	(9,963,111)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,133,547</b>	<b>2,755,204</b>	<b>3,888,751</b>	<b>Total - net</b>
	2021			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,478,585	90,121	1,568,706	Consumer
Modal Kerja	946,535	5,145,690	6,092,225	Working capital
Investasi	175,874	4,225,934	4,401,808	Investment
Jumlah	2,600,994	9,461,745	12,062,739	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,328,856)	(6,085,524)	(7,414,380)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,272,138</b>	<b>3,376,221</b>	<b>4,648,359</b>	<b>Total - net</b>
	2020			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,006,329	93,168	1,099,497	Consumer
Modal Kerja	532,914	4,179,746	4,712,660	Working capital
Investasi	144,814	4,534,857	4,679,671	Investment
Jumlah	1,684,057	8,807,771	10,491,828	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(574,448)	(5,102,264)	(5,676,712)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,109,609</b>	<b>3,705,507</b>	<b>4,815,116</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia's collectability:

2022							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	184,894	-	-	-	-	184,894	Consumer
Sub jumlah	184,894	-	-	-	-	184,894	Sub Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	1,401	-	-	-	-	1,401	Consumer
Sub jumlah	1,401	-	-	-	-	1,401	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	57,394,630	3,882,290	254,759	332,294	682,762	62,546,735	Consumer
Modal Kerja	54,431,165	1,611,890	459,045	282,088	2,783,305	59,567,493	Working capital
Investasi	41,912,134	1,555,146	5,749	4,206	238,799	43,716,034	Investment
Sub jumlah	153,737,929	7,049,326	719,553	618,588	3,704,866	165,830,262	Sub Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	56,629	-	-	-	-	56,629	Consumer
Modal Kerja	17,630,268	3,518,501	-	-	148,728	21,297,497	Working capital
Investasi	2,936,703	43,644	-	-	193,796	3,174,143	Investment
Sub jumlah	20,623,600	3,562,145	-	-	342,524	24,528,269	Sub Total
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	53,521	-	-	-	-	53,521	Working capital
Sub jumlah	53,521	-	-	-	-	53,521	Sub Total
<b>Yuan China</b>							<b>Chinese Yuan</b>
Modal Kerja	53,497	-	-	-	-	53,497	Working capital
Sub jumlah	53,497	-	-	-	-	53,497	Sub Total
<b>Dolar Australia</b>							<b>Australian Dollar</b>
Modal Kerja	40,346	-	-	-	-	40,346	Working capital
Sub jumlah	40,346	-	-	-	-	40,346	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>174,695,188</b>	<b>10,611,471</b>	<b>719,553</b>	<b>618,588</b>	<b>4,047,390</b>	<b>190,692,190</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>177,605,340</b>	<b>Total - net</b>
2021							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	203,607	-	-	-	-	203,607	Consumer
Sub jumlah	203,607	-	-	-	-	203,607	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	50,160,587	3,818,385	396,230	281,567	529,164	55,185,933	Consumer
Modal Kerja	61,927,965	2,542,330	456,126	306,394	2,439,102	67,671,917	Working capital
Investasi	33,154,140	1,648,093	56,967	13,495	281,234	35,153,929	Investment
Sub jumlah	145,242,692	8,008,808	909,323	601,456	3,249,500	158,011,779	Sub Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	17,382	-	-	-	-	17,382	Consumer
Modal Kerja	11,314,178	3,279,767	-	-	214,202	14,808,147	Working capital
Investasi	2,812,800	54,492	-	93,564	1,101,542	4,062,398	Investment
Sub jumlah	14,144,360	3,334,259	-	93,564	1,315,744	18,887,927	Sub Total
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	53,615	-	-	-	-	53,615	Working capital
Investasi	934	-	-	-	-	934	Investment
Sub jumlah	54,549	-	-	-	-	54,549	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>159,645,208</b>	<b>11,343,067</b>	<b>909,323</b>	<b>695,020</b>	<b>4,565,244</b>	<b>177,157,862</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>164,089,257</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia's collectibility: (continued)

2020							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	221,400	-	-	-	221,400	Consumer	
Sub jumlah	221,400	-	-	-	221,400	Sub Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	46,008,928	4,017,942	247,414	123,840	50,968,361	Consumer	
Modal Kerja	59,322,953	1,885,631	328,977	100,913	63,865,847	Working capital	
Investasi	33,779,153	1,326,114	37,881	32,275	35,565,454	Investment	
Sub jumlah	139,111,034	7,229,687	614,272	257,028	150,399,662	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	6,906	-	-	-	6,906	Consumer	
Modal Kerja	12,587,510	3,247,936	-	-	15,939,137	Working capital	
Investasi	2,920,161	63,834	-	-	4,989,866	Investment	
Sub jumlah	15,514,577	3,311,770	-	-	20,935,909	Sub Total	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	109,512	-	-	-	109,512	Working capital	
Investasi	3,908	-	-	-	3,908	Investment	
Sub jumlah	113,420	-	-	-	113,420	Sub Total	
Jumlah	<b>154,960,431</b>	<b>10,541,457</b>	<b>614,272</b>	<b>257,028</b>	<b>171,670,391</b>	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>					<b>159,851,784</b>	<b>Total - net</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia:

	2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Perindustrian	16,184,879	4,078,057	1,898,432	22,161,368	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	16,788,451	4,555,498	3,161,578	24,505,527	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,332,115	640,221	205,538	6,177,874	Agriculture
Jasa usaha	9,773,122	1,963,802	1,257,949	12,994,873	Business services
Konstruksi	6,371,418	156,398	142,003	6,669,819	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,268,133	59,212	188,571	8,515,916	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	571,680	197,091	934,393	1,703,164	Social services
Pertambangan	46,531	831	16,526	63,888	Mining
Listrik, gas dan air	1,085,568	30,921	7,869	1,124,358	Electricity, gas and water
Perumahan	16,777,534	1,724,678	606,616	19,108,828	Housing
Konsumsi	17,883,380	669,825	422,447	18,975,652	Consumer
Sub jumlah	99,082,811	14,076,534	8,841,922	122,001,267	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	8,241,544	1,013,087	3,625,717	12,880,348	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,329,179	128,904	357,332	1,815,415	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,052,112	-	44,659	3,096,771	Agriculture
Jasa usaha	1,811,292	149,365	3,705	1,964,362	Business services
Konstruksi	3,368	-	12,292	15,660	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	268,815	-	102,977	371,792	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	945,344	-	155,675	1,101,019	Mining
Listrik, gas dan air	192,744	-	-	192,744	Electricity, gas and water
Konsumsi	58,030	-	-	58,030	Consumer
Sub jumlah	15,902,428	1,291,356	4,302,357	21,496,141	Sub total
Jumlah	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,022,129)	(1,335,654)	(9,529,990)	(11,887,773)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>113,963,110</b>	<b>14,032,236</b>	<b>3,614,289</b>	<b>131,609,635</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2022		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Unimpaired and collectively and individually assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed		
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	2,476,762	4,351	2,481,113	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,998,956	114,336	3,113,292	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,879,680	30,926	1,910,606	Agriculture
Jasa usaha	2,177,943	49,183	2,227,126	Business services
Konstruksi	3,486,282	-	3,486,282	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,412,601	11,117	2,423,718	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	232,701	-	232,701	Social services
Pertambangan	225,031	-	225,031	Mining
Listrik, gas dan air	3,266,871	-	3,266,871	Electricity, gas and water
Perumahan	18,816,624	382,772	19,199,396	Housing
Konsumsi	5,332,855	114,898	5,447,753	Consumer
Sub jumlah	43,306,306	707,583	44,013,889	Sub total
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	418,823	-	418,823	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,437,937	-	1,437,937	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	139,821	-	139,821	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,020,852	-	1,020,852	Mining
Listrik, gas dan air	163,460	-	163,460	Electricity, gas and water
Sub jumlah	3,180,893	-	3,180,893	Sub total
Jumlah	46,487,199	707,583	47,194,782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(765,956)	(433,121)	(1,199,077)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45,721,243</b>	<b>274,462</b>	<b>45,995,705</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>190,692,190</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>177,605,340</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional Rupiah</b>					<b>Conventional Rupiah</b>
Perindustrian	13,749,931	7,006,786	2,966,746	23,723,463	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	15,043,677	5,116,298	1,831,349	21,991,324	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,617,144	1,583,681	240,920	7,441,745	Agriculture
Jasa usaha	8,473,637	2,962,650	1,550,612	12,986,899	Business services
Konstruksi	5,831,692	1,127,611	363,380	7,322,683	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,583,113	712,793	207,711	9,503,617	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,084,134	464,721	1,037,616	3,586,471	Social services
Pertambangan	59,757	19,530	15,846	95,133	Mining
Listrik, gas dan air	1,087,250	-	-	1,087,250	Electricity, gas and water
Perumahan	17,140,494	2,177,123	688,845	20,006,462	Housing
Konsumsi	13,206,617	876,346	566,836	14,649,799	Consumer
Sub jumlah	90,877,446	22,047,539	9,469,861	122,394,846	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	3,888,200	1,230,147	333,005	5,451,352	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	944,655	2,998,061	1,433,056	5,375,772	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,947,162	235,997	-	4,183,159	Agriculture
Jasa usaha	60,623	417,929	3,392	481,944	Business services
Konstruksi	5,774	10,095	-	15,869	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	202,103	278,209	97,320	577,632	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,350,525	78,389	142,525	1,571,439	Mining
Listrik, gas dan air	120,857	-	-	120,857	Electricity, gas and water
Perumahan	10,449	-	-	10,449	Housing
Konsumsi	6,934	-	-	6,934	Consumer
Sub jumlah	10,537,282	5,248,827	2,009,298	17,795,407	Sub total
Jumlah	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(837,484)	(4,514,304)	(7,093,738)	(12,445,526)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>100,577,244</b>	<b>22,782,062</b>	<b>4,385,421</b>	<b>127,744,727</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	2,767,648	7,954	2,775,602	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,080,887	84,392	2,165,279	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	1,323,173	2,237	1,325,410	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	2,322,070	62,593	2,384,663	<i>Business services</i>
Konstruksi	3,330,925	-	3,330,925	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	335,083	13,133	348,216	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	84,203	-	84,203	<i>Social services</i>
Pertambangan	20,879	-	20,879	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	3,515,202	-	3,515,202	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	15,837,460	237,089	16,074,549	<i>Housing</i>
Konsumsi	3,712,796	82,816	3,795,612	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	35,330,326	490,214	35,820,540	<i>Sub total</i>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	315,813	93,366	409,179	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	292,543	-	292,543	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	157,466	-	157,466	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Pertambangan	98,323	-	98,323	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	189,558	-	189,558	<i>Electricity, gas and water</i>
Sub jumlah	1,053,703	93,366	1,147,069	<i>Sub total</i>
Jumlah	36,384,029	583,580	36,967,609	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(302,437)	(320,642)	(623,079)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>36,081,592</b>	<b>262,938</b>	<b>36,344,530</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>177,157,862</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,068,605)	<i>Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia</i>
<b>Total kredit yang diberikan - bersih</b>			<b>164,089,257</b>	<b>Total loans- net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional Rupiah</b>					<b>Conventional Rupiah</b>
Perindustrian	19,389,874	1,642,665	1,752,030	22,784,569	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	21,339,976	1,578,963	1,869,970	24,788,909	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,865,707	33,240	330,191	6,229,138	Agriculture
Jasa usaha	12,080,022	706,019	1,147,795	13,933,836	Business services
Konstruksi	6,413,924	268,880	241,818	6,924,622	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,164,286	180,430	40,374	5,385,090	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,857,113	106,807	1,072,545	4,036,465	Social services
Pertambangan	466,671	45,641	-	512,312	Mining
Listrik, gas dan air	123,544	-	-	123,544	Electricity, gas and water
Perumahan	18,454,587	975,197	434,385	19,864,169	Housing
Konsumsi	14,244,575	639,206	367,192	15,250,973	Consumer
Sub jumlah	106,400,279	6,177,048	7,256,300	119,833,627	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	4,382,204	142,262	1,062,459	5,586,925	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	781,832	2,976,125	1,502,808	5,260,765	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,904,301	30,644	-	5,934,945	Agriculture
Jasa usaha	759,286	-	-	759,286	Business services
Konstruksi	18,242	-	-	18,242	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	711,140	95,937	-	807,077	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	13,729	-	-	13,729	Social services
Pertambangan	1,254,859	-	141,206	1,396,065	Mining
Listrik, gas dan air	120,524	-	-	120,524	Electricity, gas and water
Perumahan	6,906	-	-	6,906	Housing
Sub jumlah	13,953,023	3,244,968	2,706,473	19,904,464	Sub total
Jumlah	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,342,841)	(3,545,600)	(5,484,798)	(11,373,239)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>118,010,461</b>	<b>5,876,416</b>	<b>4,477,975</b>	<b>128,364,852</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	2,555,809	6,905	2,562,714	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,468,990	214,438	2,683,428	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,624,702	1,491	1,626,193	Agriculture
Jasa usaha	2,276,940	35,457	2,312,397	Business services
Konstruksi	2,911,097	-	2,911,097	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	254,287	-	254,287	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	69,236	-	69,236	Social services
Listrik, gas dan air	2,502,043	-	2,502,043	Electricity, gas and water
Perumahan	12,945,169	214,144	13,159,313	Housing
Konsumsi	2,650,107	56,620	2,706,727	Consumer
Sub jumlah	30,258,380	529,055	30,787,435	Sub total
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	486,643	-	486,643	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	332,753	-	332,753	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	72,042	-	72,042	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	23,594	-	23,594	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	3,628	-	3,628	Mining
Listrik, gas dan air	226,205	-	226,205	Electricity, gas and water
Sub jumlah	1,144,865	-	1,144,865	Sub total
Jumlah	31,403,245	529,055	31,932,300	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(253,454)	(191,914)	(445,368)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>31,149,791</b>	<b>337,141</b>	<b>31,486,932</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>171,670,391</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>159,851,784</b>	<b>Total loans- net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 7,26% dan 2,04% (2021: 6,81% dan 2,62%; 2020: 6,11% dan 2,80%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2022 are 7.26% and 2.04%, respectively (2021: 6.81% and 2.62%; 2020: 6.11% and 2.80%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting total impaired loans with allowance for impairment losses and dividing with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK regulation:

2022							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	23,019,789	659,711	126,932	35,892	800,157	24,642,481	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,614,829	928,859	322,254	155,247	1,597,630	27,618,819	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,921,949	63,001	-	-	103,530	8,088,480	Agriculture
Jasa usaha	14,264,094	536,455	11,606	16,500	393,344	15,221,999	Business services
Konstruksi	9,989,782	31,238	-	78,655	56,426	10,156,101	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	10,867,116	27,830	3,999	-	40,689	10,939,634	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,027,679	902,250	3	-	5,933	1,935,865	Social services
Pertambangan	272,393	-	-	-	16,526	288,919	Mining
Listrik, gas, dan air	4,365,668	17,692	-	-	7,869	4,391,229	Electricity, gas, and water
Perumahan	34,830,935	2,630,341	122,290	157,889	566,769	38,308,224	Housing
Konsumsi	22,748,589	1,251,949	132,469	174,405	115,993	24,423,405	Consumer
Sub jumlah	<u>153,922,823</u>	<u>7,049,326</u>	<u>719,553</u>	<u>618,588</u>	<u>3,704,866</u>	<u>166,015,156</u>	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	9,764,113	3,301,371	-	-	233,687	13,299,171	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,896,034	260,774	-	-	96,544	3,253,352	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,096,771	-	-	-	-	3,096,771	Agriculture
Jasa usaha	1,964,362	-	-	-	-	1,964,362	Business services
Konstruksi	3,367	-	-	-	12,293	15,660	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	511,613	-	-	-	-	511,613	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	2,121,871	-	-	-	-	2,121,871	Mining
Listrik, gas, dan air	356,204	-	-	-	-	356,204	Electricity, gas, and water
Konsumsi	58,030	-	-	-	-	58,030	Consumer
Sub jumlah	<u>20,772,365</u>	<u>3,562,145</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>342,524</u>	<u>24,677,034</u>	Sub Total
Jumlah	<u>174,695,188</u>	<u>10,611,471</u>	<u>719,553</u>	<u>618,588</u>	<u>4,047,390</u>	<u>190,692,190</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<u>177,605,340</u>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2021							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	23,952,079	1,372,048	9,261	157,943	1,007,734	26,499,065	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	21,803,050	1,054,293	121,747	142,912	1,034,601	24,156,603	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	8,551,797	72,887	6,552	-	135,919	8,767,155	Agriculture
Jasa usaha	14,261,981	579,402	342,910	-	187,269	15,371,562	Business services
Konstruksi	10,287,386	90,795	9,791	10,950	254,686	10,653,608	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,794,076	8,302	7,300	-	42,155	9,851,833	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,607,362	1,004,299	15,532	8,085	35,396	3,670,674	Social services
Pertambangan	93,026	7,140	-	-	15,846	116,012	Mining
Listrik, gas, dan air	4,602,250	-	-	-	-	4,602,250	Electricity, gas, and water
Perumahan	32,778,094	2,589,733	221,953	31,100	460,333	36,081,213	Housing
Konsumsi	16,715,198	1,229,909	174,277	250,466	75,561	18,445,411	Consumer
Sub jumlah	145,446,299	8,008,808	909,323	601,456	3,249,500	158,215,386	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	5,561,556	83,976	-	-	214,999	5,860,531	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,237,211	3,236,795	-	93,564	1,100,745	5,668,315	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,183,159	-	-	-	-	4,183,159	Agriculture
Jasa usaha	478,552	3,392	-	-	-	481,944	Business services
Konstruksi	5,773	10,096	-	-	-	15,869	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	735,098	-	-	-	-	735,098	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,669,762	-	-	-	-	1,669,762	Mining
Listrik, gas, dan air	310,415	-	-	-	-	310,415	Electricity, gas, and water
Perumahan	10,449	-	-	-	-	10,449	Housing
Konsumsi	6,934	-	-	-	-	6,934	Consumer
Sub jumlah	14,198,909	3,334,259	-	93,564	1,315,744	18,942,476	Sub Total
Jumlah	<b>159,645,208</b>	<b>11,343,067</b>	<b>909,323</b>	<b>695,020</b>	<b>4,565,244</b>	<b>177,157,862</b>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>164,089,257</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2020							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	23,854,117	607,543	18,538	8,002	859,083	25,347,283	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	25,289,847	803,252	236,694	59,556	1,082,988	27,472,337	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,523,632	60,180	-	20,486	251,032	7,855,330	Agriculture
Jasa usaha	15,644,117	429,903	5,445	21,500	145,267	16,246,232	Business services
Konstruksi	9,420,176	194,151	95,377	13,616	112,399	9,835,719	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,577,607	21,395	1	-	40,374	5,639,377	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,892,269	1,066,370	10,804	10,027	126,231	4,105,701	Social services
Pertambangan	483,361	28,951	-	-	-	512,312	Mining
Listrik, gas, dan air	2,625,587	-	-	-	-	2,625,587	Electricity, gas, and water
Perumahan	29,842,430	2,494,472	150,062	32,835	503,683	33,023,482	Housing
Konsumsi	16,179,291	1,523,470	97,351	91,006	66,584	17,957,702	Consumer
Sub jumlah	139,332,434	7,229,687	614,272	257,028	3,187,641	150,621,062	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	5,147,529	97,536	-	-	828,504	6,073,569	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,115,299	3,210,890	-	-	1,267,329	5,593,518	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	6,006,987	-	-	-	-	6,006,987	Agriculture
Jasa usaha	755,942	3,344	-	-	-	759,286	Business services
Konstruksi	18,242	-	-	-	-	18,242	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	830,671	-	-	-	-	830,671	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	-	-	-	-	13,729	13,729	Social services
Pertambangan	1,399,693	-	-	-	-	1,399,693	Mining
Listrik, gas, dan air	346,728	-	-	-	-	346,728	Electricity, gas, and water
Perumahan	6,906	-	-	-	-	6,906	Housing
Sub jumlah	15,627,997	3,311,770	-	-	2,109,562	21,049,329	Sub Total
Jumlah	<b>154,960,431</b>	<b>10,541,457</b>	<b>614,272</b>	<b>257,028</b>	<b>5,297,203</b>	<b>171,670,391</b>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>159,851,784</b>	<b>Total - net</b>

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Non-performing loans (*NPL*) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Financial Services Authority (FSA) circular letter No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 2,80% dan 0,75% (2021: 3,46% dan 1,17%; 2020: 3,62% dan 1,40%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

	2022	2021	2020
<b>Rupiah</b>			
≤ 1 tahun	24,874,444	26,775,114	26,920,828
> 1 - ≤ 2 tahun	26,163,909	26,590,800	23,343,397
> 2 - ≤ 5 tahun	21,725,231	15,334,057	16,572,733
> 5 tahun	93,251,572	89,515,415	83,784,104
Sub jumlah	166,015,156	158,215,386	150,621,062
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
≤ 1 tahun	9,611,593	8,164,256	8,066,838
> 1 - ≤ 2 tahun	5,203,789	955,270	2,028,513
> 2 - ≤ 5 tahun	2,910,833	1,742,417	2,431,331
> 5 tahun	6,803,455	8,025,984	8,409,227
Sub jumlah	24,529,670	18,887,927	20,935,909
<b>Dolar Singapura</b>			
≤ 1 tahun	34,422	37,674	20,044
> 1 - ≤ 2 tahun	19,099	15,531	48,797
> 2 - ≤ 5 tahun	-	410	40,670
> 5 tahun	-	934	3,909
Sub jumlah	53,521	54,549	113,420
<b>Yuan China</b>			
≤ 1 tahun	53,497	-	-
<b>Dolar Australia</b>			
≤ 1 tahun	40,346	-	-
Jumlah	190,692,190	177,157,862	171,670,391
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,086,850)	(13,068,605)	(11,818,607)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>177,605,340</b>	<b>164,089,257</b>	<b>159,851,784</b>

**12. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

As at 31 December 2022, the percentage on consolidated basis of gross and net *NPL* (included ljarah) is 2.80% and 0.75%, respectively (2021: 3.46% and 1.17%; 2020: 3.62% and 1.40%). Gross *NPL* ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans, excludes loans to bank. Net *NPL* ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans, excludes loans to bank. *NPL* ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

**c. By term of credit agreements**

	Rupiah
≤ 1 year	26,920,828
> 1 - ≤ 2 years	23,343,397
> 2 - ≤ 5 years	16,572,733
> 5 years	83,784,104
Sub total	150,621,062
<b>United States Dollar</b>	
≤ 1 year	8,066,838
> 1 - ≤ 2 years	2,028,513
> 2 - ≤ 5 years	2,431,331
> 5 years	8,409,227
Sub total	20,935,909
<b>Singapore Dollar</b>	
≤ 1 year	20,044
> 1 - ≤ 2 years	48,797
> 2 - ≤ 5 years	40,670
> 5 years	3,909
Sub total	113,420
<b>Chinese Yuan</b>	
≤ 1 year	-
<b>Australian Dollar</b>	
≤ 1 year	-
Total	171,670,391
Less: Allowance for impairment losses	(11,818,607)
<b>Total - net</b>	<b>159,851,784</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

**d. By maturity date**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

**e. Average annual interest rates**

	2022	2021	2020	
Rupiah	7.89%	8.75%	9.80%	Rupiah
Mata uang asing	4.29%	3.39%	4.35%	Foreign currencies

**f. Mutasi kredit yang diberikan**

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

**f. Movement of loans**

The movement of loans based on staging are as follows:

	2022							
	Konvensional/Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	101,414,728	27,296,366	2,209,040	9,270,119	140,190,253	36,967,609	177,157,862	Beginning balance
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	5,363,856	(5,223,284)	(140,572)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(1,954,293)	1,998,814	(44,521)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(321,702)	(884,867)	1,206,569	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual dan sebaliknya	-	(4,450,812)	-	4,450,812	-	-	-	Transfer from collective to individual and vice versa
Total perpindahan antar tahapan	3,087,861	(8,560,149)	1,021,476	4,450,812	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama periode berjalan	13,281,377	-	-	-	13,281,377	15,094,339	28,375,716	Additional loans during the period
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(142,901)	124,000	18,901	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,270,659)	(928,322)	(2,198,981)	(176,209)	(2,375,190)	Write-off loans
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian Lain-lain *)	(3,640,591)	(3,981,065)	199,738	(960,314)	(8,382,232)	(4,804,902)	(13,187,134)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment Others *)
Saldo akhir	<b>114,985,239</b>	<b>15,367,890</b>	<b>2,178,810</b>	<b>10,965,469</b>	<b>143,497,408</b>	<b>47,194,782</b>	<b>190,692,190</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

Include effect of foreign currency translation and sale of non-performing loans \*

	2021							
	Konvensional/Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	120,353,302	9,422,016	1,244,093	8,718,680	139,738,091	31,932,300	171,670,391	Beginning balance
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	172,797	(122,401)	(50,396)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(16,640,409)	16,654,609	(14,200)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(890,368)	(500,870)	1,391,238	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(3,004,089)	-	3,056,631	52,542	(52,542)	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	(17,357,980)	13,027,249	1,326,642	3,056,631	52,542	(52,542)	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	18,228,770	-	-	-	18,228,770	8,003,760	26,232,530	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(580,125)	543,264	36,861	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,046,380)	(735,033)	(1,781,413)	(129,891)	(1,911,304)	Write-off loans
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian Lain-lain *)	(19,435,507)	4,255,459	647,653	(555,999)	(15,088,394)	(2,802,519)	(17,890,913)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment Others *)
Saldo akhir	<b>101,414,728</b>	<b>27,296,366</b>	<b>2,209,040</b>	<b>9,270,119</b>	<b>140,190,253</b>	<b>36,967,609</b>	<b>177,157,862</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

Include effect of foreign currency translation and sale of non-performing loans \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**f. Mutasi kredit yang diberikan (lanjutan)**

**f. Movement of loans (continued)**

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

The movement of loans based on staging are as follows:

	2020				Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual		
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>
Saldo awal setelah penerapan PSAK 71	141,520,946	9,172,027	1,498,255	5,693,511	157,884,739	Beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:						Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	2,208,539	(2,112,883)	(95,656)	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(4,798,238)	4,894,303	(96,065)	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(693,485)	(777,066)	1,470,551	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(5,720,041)	-	5,720,041	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	(3,283,184)	(3,715,687)	1,278,830	5,720,041	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit baru	13,156,715	757,221	20,910	-	13,934,846	New financial asset originated
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,072,439)	(2,742,644)	(3,815,083)	Write-off loans
Pelunasan penuh dan sebagian atas kredit Lain-lain *)	(31,209,270)	3,181,882	(486,572)	-	(28,513,960)	Full and partial payment of loans Others *)
Saldo akhir	<u>120,353,302</u>	<u>9,422,016</u>	<u>1,244,093</u>	<u>8,718,680</u>	<u>139,738,091</u>	Ending balance
<b>Syariah</b>					<u>31,932,300</u>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>					<u><u>171,670,391</u></u>	<b>Total</b>

**g. Kredit yang direstrukturisasi**

**g. Restructured loans**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, total restructured loans based on collectability were as follows:

	2022					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal Kerja	445,978	90,232	79,368	23,240	93,708	732,526	Working capital
Investasi	329,300	30,127	-	-	97,252	456,679	Investment
Konsumsi	48,022	100,759	20,374	22,423	521	192,099	Consumer
	<u>823,300</u>	<u>221,118</u>	<u>99,742</u>	<u>45,663</u>	<u>191,481</u>	1,381,304	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(942,587)	Less: Allowance for impairment losses
						<u><u>438,717</u></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**g. Kredit yang direstrukturisasi**

**g. Restructured loans**

Selama 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir 2021 dan 2020, jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

For 31 December 2022 and for the year ended 2021 and 2020, total restructured loans based on collectability were as follows:

2021							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1,956,751	837,391	300,643	172,294	147,743	3,414,822	Working capital
Investasi	690,480	1,343,178	-	-	-	2,033,658	Investment
Konsumsi	689,240	374,400	51,291	112,496	1,135	1,228,562	Consumer
	<u>3,336,471</u>	<u>2,554,969</u>	<u>351,934</u>	<u>284,790</u>	<u>148,878</u>	<u>6,677,042</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(2,450,525)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u><b>4,226,517</b></u>	
2020							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	6,768,777	4,499,168	214,702	83,231	410,061	11,975,939	Working capital
Investasi	7,862,618	1,203,147	15,582	1,886	832,703	9,915,936	Investment
Konsumsi	6,332,193	2,235,130	165,884	43,401	40,059	8,816,667	Consumer
	<u>20,963,588</u>	<u>7,937,445</u>	<u>396,168</u>	<u>128,518</u>	<u>1,282,823</u>	<u>30,708,542</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(5,475,683)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u><b>25,232,859</b></u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional of loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There were no restructured loans to related parties.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.671.567 (2021: Rp 19.906.905; 2020: Rp 25.398.853).

The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as at 31 December 2022 was Rp 14,671,567 (2021: Rp 19,906,905; 2020: Rp 25,398,853).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**h. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Jumlah kredit sindikasi antara Bank CIMB Niaga dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 28.705.252 (2021: Rp 27.347.005; 2020: Rp 25.739.411). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 2,75% - 40,54% (2021: 2,75% - 40,54%; 2020: 3,00% - 40,54%) Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger*, dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai *arranger* adalah sebesar 3,50% - 79,67% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3,50% - 79,67% dan 2020: 3,50% - 79,67%).

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

**12. LOANS (continued)**

**h. Syndicated loans**

*Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.*

*The amount of syndicated loans between Bank CIMB Niaga and other banks as at 31 December 2022 amounted to Rp 28,705,252 (2021: Rp 27,347,005; 2020: Rp 25,739,411). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans as at 31 December 2022 is 2.75% - 40.54% (2021: 2.75% - 40.54%; 2020: 3.00% - 40.54%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger, where the percentage of Bank CIMB Niaga as arranger is 3.50% - 79.67% of the total syndicated loans at 31 December 2022 (2021: 3.50% - 79.67% and 2020: 3.50% - 79.67%).*

**i. Allowance for impairment losses**

*The movements of allowance for impairment losses are as follows:*

	2022							
	Konvensional/Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	837,484	4,514,304	1,143,502	5,950,236	12,445,526	623,079	13,068,605	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	430,326	(392,997)	(37,329)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(29,346)	40,801	(11,455)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(3,661)	(177,433)	181,094	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual dan sebaliknya	-	(2,577,100)	-	2,577,100	-	-	-	Transfer from collective to individual and vice versa
Total perpindahan antar tahapan	397,319	(3,106,729)	132,310	2,577,100	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama periode berjalan	83,238	-	-	-	83,238	84,687	167,925	Additional allowance for impairment losses from new loans during the period
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(31,649)	17,582	14,067	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(15,842)	(62,172)	(61,054)	(30,715)	(169,783)	(142,503)	(312,286)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(250,245)	(221,057)	1,389,143	1,667,819	2,585,660	797,942	3,383,602	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(214,498)	(265,647)	1,342,156	1,637,104	2,499,115	740,126	3,239,241	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredityang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	-	-	43,590	-	43,590	3,655	47,245	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(1,270,659)	(928,322)	(2,198,981)	(176,209)	(2,375,190)	Write-off during the period
Lain-lain *)	1,824	193,726	(142,683)	(954,344)	(901,477)	8,426	(893,051)	Others *)
Saldo akhir	<u>1,022,129</u>	<u>1,335,654</u>	<u>1,248,216</u>	<u>8,281,774</u>	<u>11,887,773</u>	<u>1,199,077</u>	<u>13,086,850</u>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

*Include effect of foreign currency translation and sale of non-performing loans \**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**i. Allowance for impairment losses (continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2021							
	Konvensional/ Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	2,342,841	3,545,600	453,846	5,030,952	11,373,239	445,368	11,818,607	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	41,040	(25,801)	(15,239)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(419,223)	426,144	(6,921)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(30,264)	(82,272)	112,536	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(711,807)	-	727,020	15,213	(15,213)	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	(408,447)	(393,736)	90,376	727,020	15,213	(15,213)	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	91,214	-	-	-	91,214	31,637	122,851	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(26,287)	11,560	14,727	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(39,295)	(24,744)	(42,382)	(14,428)	(120,849)	(40,810)	(161,659)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(1,125,670)	1,357,647	1,705,321	2,000,238	3,937,536	290,232	4,227,768	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(1,100,038)	1,344,463	1,677,666	1,985,810	3,907,901	281,059	4,188,960	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	-	-	81,682	-	81,682	41,607	123,289	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(1,046,380)	(735,033)	(1,781,413)	(129,891)	(1,911,304)	Write-off during the period
Lain-lain *)	3,128	17,977	(113,688)	(1,058,513)	(1,151,096)	149	(1,150,947)	Others *)
Saldo akhir	<b>837,484</b>	<b>4,514,304</b>	<b>1,143,502</b>	<b>5,950,236</b>	<b>12,445,526</b>	<b>623,079</b>	<b>13,068,605</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

Include effect of foreign currency translation and sale of non-performing loans \*

	2020							
	Konvensional/ Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	-	-	-	-	5,511,081	473,897	5,984,978	Beginning balance
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	4,641,132	-	4,641,132	SFAS 71 implementation
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	2,940,959	3,569,340	617,224	3,024,690	10,152,213	473,897	10,626,110	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	526,523	(501,380)	(25,143)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(78,179)	131,712	(53,533)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(241,546)	(477,235)	718,781	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	206,798	(846,903)	640,105	-	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	548,478	-	-	-	548,478	-	548,478	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(359,918)	347,980	11,938	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(228,965)	(141,512)	-	-	(370,477)	-	(370,477)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(642,704)	1,087,324	(162,053)	4,849,780	5,132,347	219,835	5,352,182	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(683,109)	1,293,792	(150,115)	4,849,780	5,310,348	219,835	5,530,183	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	-	-	421,956	159,272	581,228	60,990	642,218	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(1,072,439)	(2,742,644)	(3,815,083)	(247,812)	(4,062,895)	Write-off during the period
Lain-lain *)	(121,807)	(470,629)	(2,885)	(260,146)	(855,467)	(61,542)	(917,009)	Others *)
Saldo akhir	<b>2,342,841</b>	<b>3,545,600</b>	<b>453,846</b>	<b>5,030,952</b>	<b>11,373,239</b>	<b>445,368</b>	<b>11,818,607</b>	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**i. Allowance for impairment losses (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, rincian cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, allowance for impairment losses based on type of loans consist of:

	2022	2021	2020	
Modal kerja	7,829,116	7,051,691	6,463,278	Working capital
Investasi	2,905,727	3,640,770	3,531,726	Investment
Konsumsi	2,352,007	2,376,144	1,823,603	Consumer
Jumlah	<b>13,086,850</b>	<b>13,068,605</b>	<b>11,818,607</b>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Bank telah melakukan penilaian sensitivitas kerugian kredit ekspektasi terhadap kredit yang diberikan berdasarkan perubahan variabel-variabel makroekonomi kunci seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini. Penilaian sensitivitas dilakukan hanya dengan mengubah variabel-variabel tersebut sedangkan seluruh variabel lain dianggap konstan:

The Bank has performed ECL sensitivity assessment on loans based on the changes in key macroeconomic variables, as presented in table below. The sensitivity assessment outlines the effect of changes in those variables while other variables remain constant:

	2022		2021		2020		
	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<b>Konsumsi</b>							<b>Consumer</b>
BI Rate	+/- 15 bps		+/- 5 bps				BI Rate
Indeks harga rumah	+/- 25 bps		+/- 50 bps		+/- 100 bps		House price index
Indeks harga konsumen	+/- 350 bps		+/- 425 bps				Consumer price index
Nilai ekspor			+/- 75 bps				Export value
Tingkat kepercayaan konsumen			+/- 150 bps		+/- 10 bps		Customer confidence index
Tingkat pengangguran					+/- 10 bps		Unemployment rate
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		1,594		1,109		405	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		(1,589)		(1,098)		(404)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes
<b>Modal Kerja dan Investasi</b>							<b>Working Capital and Investment</b>
Indeks penjualan ritel	+/- 175 bps				+/- 5 bps		Retail sales index
Nilai ekspor	+/- 50 bps		+/- 75 bps				Export value
Tingkat kepercayaan konsumen	+/- 125 bps						Customer confidence index
Indeks harga saham gabungan	+/- 15 bps				+/- 50 bps		Shares price index
Nilai impor			+/- 50 bps				Import value
Indeks komoditas dunia			+/- 150 bps				World commodity index
BI Rate			+/- 5 bps				BI Rate
Indeks harga rumah							
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		13,874		1,703		230	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		(13,906)		(1,695)		(226)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**j. Penghapusbukuan kredit macet**

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2022, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 2.375.190 (2021: Rp 1.911.304; 2020: Rp 4.062.895). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan*.
- d. Diumumkan secara terbuka

**k. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)**

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 21.382.687 (2021: Rp 20.595.007; 2020: Rp 21.112.655). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 11,21% (2021: 11,63%; 2020: 12,30%), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

**l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

**12. LOANS (continued)**

**j. Write-off loans for "Loss" loans category**

As at 31 December 2022, Bank CIMB Niaga write-off loans amounted to Rp 2,375,190 (2021: Rp 1,911,304; 2020: Rp 4,062,895). Loans write-off criteria are as follows:

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities.
- d. Announced publicly.

**k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans**

As at 31 December 2022, the outstanding balance of MSME is Rp 21,382,687 (2021: Rp 20,595,007; 2020: Rp 21,112,655). As at 31 December 2022, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 11.21% (2021: 11.63%; 2020: 12.30%). These ratios are calculated according to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 which has been amended with PBI No. 24/3/PBI/2022 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

**l. Other significant information relating to loans**

On 26 December 2018, OJK issued regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019 which has been updated with regulation No. 38/POJK.03/2019 which effective since 1 January 2020. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.458.987 (2021: Rp 5.568.927; 2020: Rp 5.391.533) (lihat Catatan 23, 24, dan 25).

**12. LOANS (continued)**

**I. Other significant information relating to loans (continued)**

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2022 amounted to Rp 6,458,987 (2021: Rp 5,568,927; 2020: Rp 5,391,533) (refer to Notes 23, 24, and 25).

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

	2022	2021	2020
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,662,156	5,542,904	3,680,196
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,743,332)	(1,087,346)	(595,994)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5,918,824	4,455,558	3,084,202
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110,535)	(67,029)	(106,353)
	<b>5,808,289</b>	<b>4,388,529</b>	<b>2,977,849</b>

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 berdasarkan tahapan adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivables as of 31 December 2022, 2021, and 2020 by staging are:

	2022			Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,573)	(15,742)	(30,202)	(60,517)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	2,401,378	50,994	19,081	2,471,453	Total conventional
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				3,386,854	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(50,018)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah syariah				3,336,836	Total sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				5,918,824	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(110,535)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<b>5,808,289</b>	Total consumer financing receivable - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The Subsidiary's consumer financing receivables as of 31 December 2022, 2021, and 2020, by staging are: (continued)

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,297)	(14,048)	(18,347)	(47,692)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	<u>2,015,693</u>	<u>53,116</u>	<u>20,237</u>	<u>2,089,046</u>	Total conventional
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				2,318,820	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(19,337)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah syariah				<u>2,299,483</u>	Total sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				4,455,558	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(67,029)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<u><u>4,388,529</u></u>	Total consumer financing receivable - net
	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	Consumer financing receivables-net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,526)	(22,711)	(37,150)	(99,387)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	<u>1,998,590</u>	<u>49,012</u>	<u>17,061</u>	<u>2,064,663</u>	Total conventional
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen-bersih				920,152	Consumer financing receivables-net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,966)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah syariah				<u>913,186</u>	Total sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				3,084,202	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(106,353)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen-bersih				<u><u>2,977,849</u></u>	Total consumer financing receivable - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
≤ 1 bulan	35,266	25,541	24,924	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	658,239	535,387	358,331	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,883,390	1,508,536	1,087,186	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,085,261	3,476,614	2,212,981	> 1 - ≤ 5 years
	<u><b>7,662,156</b></u>	<u><b>5,546,078</b></u>	<u><b>3,683,422</b></u>	

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah:

The movement of consumer financing receivables based on staging are as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Saldo awal	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan					Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	10,287	(10,001)	(286)	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(34,325)	34,722	(397)	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(75,808)	(22,367)	98,175	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(99,846)	2,354	97,492	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,023,090	-	-	2,023,090	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(54,664)	42,088	12,576	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(68,783)	(68,783)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,483,619)	(44,870)	(30,586)	(1,559,075)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	<u><b>2,415,951</b></u>	<u><b>66,736</b></u>	<u><b>49,283</b></u>	<u><b>2,531,970</b></u>	Ending balance
<b>Syariah</b>				<u><b>3,386,854</b></u>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>				<u><b>5,918,824</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The movement of consumer financing receivables based on staging are as follows: (continued)

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					
Saldo awal	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan					Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	15,177	(8,054)	(7,123)	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(74,087)	75,419	(1,332)	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(80,612)	(15,554)	96,166	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(139,522)	51,811	87,711	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	1,347,769	-	-	1,347,769	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(29,602)	12,418	17,184	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(92,472)	(92,472)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,185,771)	(68,788)	(28,050)	(1,282,609)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	<u>2,030,990</u>	<u>67,164</u>	<u>38,584</u>	<u>2,136,738</u>	Ending balance
<b>Syariah</b>				<b>2,318,820</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>				<u><u>4,455,558</u></u>	<b>Total</b>

	2020				
	Konvensional/ Conventional				
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Conventional	
<b>Konvensional</b>					
Saldo awal	2,208,054	43,992	13,124	2,265,170	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan					Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	11,055	(9,423)	(1,632)	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(73,538)	73,666	(128)	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(55,708)	(11,263)	66,971	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(118,191)	52,980	65,211	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	1,122,228	19,526	74,721	1,216,475	New additional of consumer financing receivable
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(57,226)	(57,226)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan sebagian Lain-lain *)	(1,173,975)	(44,775)	(41,619)	(1,260,369)	Full and partial payment Others *)
Saldo akhir	<u>2,038,116</u>	<u>71,723</u>	<u>54,211</u>	<u>2,164,050</u>	Ending balance
<b>Syariah</b>				<b>920,152</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>				<u><u>3,084,202</u></u>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

		2022							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	15,297	14,048	18,347	47,692	19,337	67,029		Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	2,224	(2,091)	(133)	-	-	-		Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(390)	580	(190)	-	-	-		Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(557)	(2,830)	3,387	-	-	-		Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	1,277	(4,341)	3,064	-	-	-		Total transfer within stages	
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	29,411	-	-	29,411	-	29,411		New consumer financing receivables originated	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(17,801)	10,216	7,585	-	-	-		Transfer to Stage 2 and 3	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(8,461)	(7,035)	(13,622)	(29,118)	-	(29,118)		Fully settlement and partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(5,150)	2,854	83,611	81,315	123,212	204,527		Change in credit risk	
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(2,001)	6,035	77,574	81,608	123,212	204,820		Total charged/(credited) to profit or loss	
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(68,783)	(68,783)	(92,531)	(161,314)		Write off during the period	
Saldo akhir	<b>14,573</b>	<b>15,742</b>	<b>30,202</b>	<b>60,517</b>	<b>50,018</b>	<b>110,535</b>		Ending balance	
		2021							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	39,526	22,711	37,150	99,387	6,966	106,353		Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	7,668	(2,614)	(5,054)	-	-	-		Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(2,876)	3,830	(954)	-	-	-		Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(963)	(1,901)	2,864	-	-	-		Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	3,829	(685)	(3,144)	-	-	-		Total transfer within stages	
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	20,137	-	-	20,137	-	20,137		New consumer financing receivables originated	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(10,610)	2,625	7,985	-	-	-		Transfer to Stage 2 and 3	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(13,291)	(15,374)	(23,641)	(52,306)	-	(52,306)		Fully settlement and partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(24,294)	4,771	92,469	72,946	29,794	102,740		Change in credit risk	
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(28,058)	(7,978)	76,813	40,777	29,794	70,571		Total charged/(credited) to profit or loss	
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(92,472)	(92,472)	(17,423)	(109,895)		Write off during the year	
Saldo akhir	<b>15,297</b>	<b>14,048</b>	<b>18,347</b>	<b>47,692</b>	<b>19,337</b>	<b>67,029</b>		Ending balance	
		2020							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	-	-	-	45,810	29,053	74,863		Beginning balance	
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	3,002	-	3,002		SFAS 71 implementation	
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	27,430	11,689	9,693	48,812	29,053	77,865		Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	3,274	(2,070)	(1,204)	-	-	-		Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(2,111)	2,211	(100)	-	-	-		Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(1,664)	(3,140)	4,804	-	-	-		Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	(501)	(2,999)	3,500	-	-	-		Total transfer within stages	
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	45,634	-	-	45,634	-	45,634		New consumer financing receivables originated	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(18,606)	6,637	11,969	-	-	-		Transfer to Stage 2 and 3	
Pelunasan penuh atau sebagian	(8,105)	(5,616)	(6,956)	(20,677)	-	(20,677)		Fully settlement and partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(6,326)	13,000	76,170	82,844	(3,697)	79,147		Change in credit risk	
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	12,597	14,021	81,183	107,801	(3,697)	104,104		Total charged/(credited) to profit or loss	
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(57,226)	(57,226)	(18,390)	(75,616)		Write off during the year	
Saldo akhir	<b>39,526</b>	<b>22,711</b>	<b>37,150</b>	<b>99,387</b>	<b>6,966</b>	<b>106,353</b>		Ending balance	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 17,30% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: 16,44%; 2020: 14,79%).

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

	2022	2021	2020	
Lancar	5,398,627	4,171,364	2,699,977	Pass
Dalam Perhatian Khusus	449,347	241,874	339,311	Special Mention
Kurang Lancar	26,122	12,000	24,280	Sub-Standard
Diragukan	44,012	26,925	12,357	Doubtful
Macet	716	3,395	8,277	Loss
	<b>5,918,824</b>	<b>4,455,558</b>	<b>3,084,202</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110,535)	(67,029)	(106,353)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>5,808,289</b>	<b>4,388,529</b>	<b>2,977,849</b>	<b>Total</b>

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairments losses is adequate.

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 17.30% for the year ended 31 December 2022 (2021: 16.44%; 2020: 14.79%).

Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) of financed assets.

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan mata uang**

	2022	2021	2020	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
Rupiah	1,101,079	1,638,751	1,334,011	Rupiah
Mata uang asing	1,005,517	964,856	819,745	Foreign currencies
	<b>2,106,596</b>	<b>2,603,607</b>	<b>2,153,756</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,833)	(39,566)	(131,091)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>2,086,763</b>	<b>2,564,041</b>	<b>2,022,665</b>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
Rupiah	1,101,079	1,638,751	1,334,011	Rupiah
Mata uang asing	1,005,517	964,856	819,745	Foreign currencies
	<b>2,106,596</b>	<b>2,603,607</b>	<b>2,153,756</b>	

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. By currencies**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan Tahapan**

**b. By collectibility and Staging**

**Berdasarkan Kolektibilitas**

**By Collectibility**

	2022	2021	2020	
Tagihan akseptasi				<b>Acceptance receivables</b>
Lancar	2,106,596	2,603,607	2,153,756	Pass
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,833)	(39,566)	(131,091)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>2,086,763</b>	<b>2,564,041</b>	<b>2,022,665</b>	

**Berdasarkan Tahapan**

**By Staging**

	2022	2021	2020	
Tagihan akseptasi Konvensional				<b>Acceptance receivables Conventional</b>
Tahap 1	1,602,394	1,694,940	1,976,891	Stage 1
Tahap 2	356,056	797,736	92,564	Stage 2
Tahap 3	9,573	20,635	18,223	Stage 3
	1,968,023	2,513,311	2,087,678	
Syariah	138,573	90,296	66,078	<b>Sharia</b>
	2,106,596	2,603,607	2,153,756	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,833)	(39,566)	(131,091)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>2,086,763</b>	<b>2,564,041</b>	<b>2,022,665</b>	<b>Total</b>

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:

	2022				Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual		
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>
Saldo awal	1,694,940	797,736	-	20,635	2,513,311	Beginning balance
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan						Changes in acceptance receivables based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	465,330	(465,330)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(32,145)	32,145	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	433,185	(433,185)	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan tagihan akseptasi baru	393,564	-	-	-	393,564	New additional of acceptance receivable
Pindah ke Tahap 2	(181,542)	181,542	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pelunasan penuh dan sebagian	(737,753)	(190,037)	-	(11,062)	(938,852)	Full and partial repayment
Saldo akhir	<b>1,602,394</b>	<b>356,056</b>	<b>-</b>	<b>9,573</b>	<b>1,968,023</b>	Ending balance
<b>Syariah</b>					<b>138,573</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>					<b>2,106,596</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:  
(lanjutan)

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
*(continued)*

*The movement of acceptance receivables based on staging is as follows: (continued)*

	<b>2021</b>				
	<b>Tahap/ Stage 1</b>	<b>Tahap/ Stage 2</b>	<b>Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective</b>	<b>Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Saldo awal	1,976,891	92,564	-	18,223	2,087,678
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan					<i>Changes in acceptance receivables based on transfer within stages</i>
Pindah ke Tahap 1	-	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(619,377)	619,377	-	-	-
Pindah ke Tahap 3	-	-	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	(619,377)	619,377	-	-	-
Penambahan tagihan akseptasi baru	932,213	-	-	-	932,213
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(115,098)	112,686	-	2,412	-
Penghapusbukuan tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Pelunasan penuh dan sebagian	(479,689)	(26,891)	-	-	(506,580)
Saldo akhir	<u>1,694,940</u>	<u>797,736</u>	<u>-</u>	<u>20,635</u>	<u>2,513,311</u>
<b>Syariah</b>					<b>90,296</b>
<b>Jumlah</b>					<u><u>2,603,607</u></u>
					<b>Sharia</b>
					<b>Total</b>
					<b>90,296</b>
					<b>2,603,607</b>
					<b>Total</b>

	<b>2020</b>				
	<b>Tahap/ Stage 1</b>	<b>Tahap/ Stage 2</b>	<b>Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective</b>	<b>Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Saldo awal	2,933,914	709,630	-	453	3,643,997
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan					<i>Changes in acceptance receivables based on transfer within stages</i>
Pindah ke Tahap 1	33,917	(33,917)	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(225,785)	225,785	-	-	-
Pindah ke Tahap 3	-	(18,223)	-	18,223	-
Total perpindahan antar tahapan	(191,868)	173,645	-	18,223	-
Penambahan tagihan akseptasi baru	469,898	-	-	-	469,898
Penghapusbukuan tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Pelunasan penuh dan sebagian	(1,235,053)	(790,711)	-	(453)	(2,026,217)
Saldo akhir	<u>1,976,891</u>	<u>92,564</u>	<u>-</u>	<u>18,223</u>	<u>2,087,678</u>
<b>Syariah</b>					<b>66,078</b>
<b>Jumlah</b>					<u><u>2,153,756</u></u>
					<b>Sharia</b>
					<b>Total</b>
					<b>66,078</b>
					<b>2,153,756</b>
					<b>Total</b>

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

**c. By transactions with related party and third party**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no acceptance receivables and payables from related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

**d. By term of agreements**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	9,687	44,051	19,866	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	208,115	440,912	543,839	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	871,006	691,548	697,387	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	12,271	462,240	72,919	> 6 months
	<u>1,101,079</u>	<u>1,638,751</u>	<u>1,334,011</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	17,277	132,785	7,068	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	288,116	169,273	212,425	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	665,302	549,099	577,840	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	34,822	113,699	22,412	> 6 months
	<u>1,005,517</u>	<u>964,856</u>	<u>819,745</u>	
	2,106,596	2,603,607	2,153,756	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,833)	(39,566)	(131,091)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>2,086,763</b></u>	<u><b>2,564,041</b></u>	<u><b>2,022,665</b></u>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	9,687	44,051	19,866	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	208,115	440,912	543,839	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	871,006	691,548	697,387	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	12,271	462,240	72,919	> 6 months
	<u>1,101,079</u>	<u>1,638,751</u>	<u>1,334,011</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	17,277	132,785	7,068	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	288,116	169,273	212,425	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	665,302	549,099	577,840	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	34,822	113,699	22,412	> 6 months
	<u>1,005,517</u>	<u>964,856</u>	<u>819,745</u>	
	<u><b>2,106,596</b></u>	<u><b>2,603,607</b></u>	<u><b>2,153,756</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

**e. By maturity date**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	370,953	323,111	391,977	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	509,111	943,566	655,835	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	221,015	372,074	286,199	> 3 - ≤ 6 months
	1,101,079	1,638,751	1,334,011	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
< 1 bulan	274,886	395,796	194,724	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	443,185	308,347	397,594	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	287,446	222,479	217,637	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	38,234	9,790	> 6 months
	1,005,517	964,856	819,745	
	2,106,596	2,603,607	2,153,756	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,833)	(39,566)	(131,091)	Less: Allowance for expected losses
	<b>2,086,763</b>	<b>2,564,041</b>	<b>2,022,665</b>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
< 1 bulan	370,953	323,111	391,977	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	509,111	943,566	655,835	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	221,015	372,074	286,199	> 3 - ≤ 6 months
	1,101,079	1,638,751	1,334,011	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
< 1 bulan	274,886	395,796	194,724	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	443,185	308,347	397,594	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	287,446	222,479	217,637	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	38,234	9,790	> 6 months
	1,005,517	964,856	819,745	
	<b>2,106,596</b>	<b>2,603,607</b>	<b>2,153,756</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**f. Allowance for impairment losses**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah:

The movements of allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

		2022							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	3,544	21,813	-	14,209	39,566	-	39,566	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	249	(249)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(10)	10	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	239	(239)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	493	-	-	-	493	-	493	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2	(53)	53	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pelunasan penuh dan sebagian	(10)	(16,607)	-	(6,872)	(23,489)	-	(23,489)	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(2,145)	5,408	-	-	3,263	-	3,263	Change in credit risk	
Total yang dikreditkan pada laba rugi	(1,715)	(11,146)	-	(6,872)	(19,733)	-	(19,733)	Total credited to profit or loss	
Saldo akhir	<b>2,068</b>	<b>10,428</b>	<b>-</b>	<b>7,337</b>	<b>19,833</b>	<b>-</b>	<b>19,833</b>	Ending balance	
2021									
Konvensional/Conventional									
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	95,442	26,043	-	9,606	131,091	-	131,091	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(26,709)	26,709	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	(26,709)	26,709	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	1,776	-	-	-	1,776	-	1,776	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(1,669)	5	-	1,664	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Pelunasan penuh dan sebagian	(21,125)	(8,886)	-	-	(30,011)	-	(30,011)	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(44,171)	(22,058)	-	2,939	(63,290)	-	(63,290)	Change in credit risk	
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(65,189)	(30,939)	-	4,603	(91,525)	-	(91,525)	Total charged/(credited) to profit or loss	
Saldo akhir	<b>3,544</b>	<b>21,813</b>	<b>-</b>	<b>14,209</b>	<b>39,566</b>	<b>-</b>	<b>39,566</b>	Ending balance	
2020									
Konvensional/Conventional									
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	-	-	-	-	-	-	-	Beginning balance	
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	498,980	-	498,980	SFAS 71 implementation	
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	103,599	395,213	-	168	498,980	-	498,980	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	18,976	(18,976)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(7,758)	7,758	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	-	(3,473)	-	3,473	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	11,218	(14,691)	-	3,473	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	23,623	-	-	-	23,623	-	23,623	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Pelunasan penuh dan sebagian	(9,937)	(372,764)	-	(168)	(382,869)	-	(382,869)	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(33,061)	18,285	-	6,133	(8,643)	-	(8,643)	Change in credit risk	
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(19,375)	(354,479)	-	5,965	(367,889)	-	(367,889)	Total charged/(credited) to profit or loss	
Saldo akhir	<b>95,442</b>	<b>26,043</b>	<b>-</b>	<b>9,606</b>	<b>131,091</b>	<b>-</b>	<b>131,091</b>	Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible acceptance receivable.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENYERTAAN**

**15. INVESTMENTS**

	2022	2021	2020	
Metode harga perolehan	4,214	4,214	4,214	Cost method
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

Jenis Usaha/ Nature of Business	2022		2021		2020					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp				
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Sarana Jatim Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura	
PT Sarana Yogya Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	3.89	300	3.94	300	3.94	300	PT Sarana Yogya Ventura	
PT Sarana Sumbar Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	3.37	250	3.37	250	3.37	250	PT Sarana Sumbar Ventura	
PT Sarana Bali Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	3.81	250	3.81	250	3.81	250	PT Sarana Bali Ventura	
PT Sarana Sulsel Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.89	250	2.91	250	2.91	250	PT Sarana Sulsel Ventura	
PT Sarana Jateng Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.62	250	2.62	250	2.62	250	PT Sarana Jateng Ventura	
PT Bhakti Sarana Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura	
PT Sarana Papua Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura	
PT Sarana Lampung Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.52	150	2.52	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura	
PT Sarana Surakarta Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura	
PT Sarana Kalbar Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura	
PT Sarana Sulut Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura	
PT Sarana Maluku Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura	
PT Sarana Jambi Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura	
PT Sarana Riau Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	1.35	100	1.35	100	1.35	100	PT Sarana Riau Ventura	
PT Sarana Aceh Ventura		Modal Ventura/ Venture Capital	1.32	100	1.32	100	1.32	100	PT Sarana Aceh Ventura	
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	0.05 - 1.52	Lembaga pembiayaan/ Leasing	89	4,214	89	4,214	0.05 - 1.52	89	4,214	Others (under Rp 100 millions) - full amount
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(555)		(555)		(555)			Less: Allowance for impairment losses
			<u>3,659</u>		<u>3,659</u>		<u>3,659</u>			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENYERTAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Saldo awal	555	555	555
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir	<u>555</u>	<u>555</u>	<u>555</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

**15. INVESTMENTS (continued)**

The movements of allowance impairment losses on investment are as follows:

Beginning balance  
Write off during the year  
Ending balance

**16. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	2022	2021	2020
Kepemilikan langsung	6,585,008	5,995,851	6,541,976
Aset hak-guna	462,660	626,959	447,745
	<u>7,047,668</u>	<u>6,622,810</u>	<u>6,989,721</u>

Fixed assets consist of the following:

Direct ownership  
Right-of-use assets

	2022					31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of of fixed assets		
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	3,050,639	1,017	(21,606)	-	561,947	3,591,997	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,070,353	-	(216,211)	49,121	195,327	2,098,590	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,733,146	5,169	(329,438)	249,675	-	2,658,552	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	22,191	1,936	(1,777)	-	-	22,350	Motor vehicles
	<u>7,876,329</u>	<u>8,122</u>	<u>(569,032)</u>	<u>298,796</u>	<u>757,274</u>	<u>8,371,489</u>	
Aset dalam penyelesaian	386,856	293,465	-	(298,796)	-	381,525	Assets in progress
	<u>8,263,185</u>	<u>301,587</u>	<u>(569,032)</u>	<u>-</u>	<u>757,274</u>	<u>8,753,014</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	655,464	115,954	(214,308)	-	-	557,110	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,600,184	320,438	(321,911)	-	-	1,598,711	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	11,686	2,126	(1,627)	-	-	12,185	Motor vehicles
	<u>2,267,334</u>	<u>438,518</u>	<u>(537,846)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,168,006</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>5,995,851</u>					<u>6,585,008</u>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

		2022				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan	891,635	63,471	(89,430)	865,676	Buildings	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	70,992	6,598	-	77,590	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	48,073	-	-	48,073	Motor vehicles	
	<b>1,010,700</b>	<b>70,069</b>	<b>(89,430)</b>	<b>991,339</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	311,722	144,750	(24,009)	432,463	Buildings	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	35,112	16,334	-	51,446	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	36,907	7,863	-	44,770	Motor vehicles	
	<b>383,741</b>	<b>168,947</b>	<b>(24,009)</b>	<b>528,679</b>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>626,959</b>			<b>462,660</b>	<b>Net book value</b>	
		2021				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	3,024,257	-	(353)	26,735	3,050,639	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,133,371	5,974	(111,172)	42,180	2,070,353	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,792,988	2,758	(405,453)	342,853	2,733,146	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	31,404	168	(9,381)	-	22,191	Motor vehicles
	7,982,020	8,900	(526,359)	411,768	7,876,329	
Aset dalam penyelesaian	795,004	3,620	-	(411,768)	386,856	Assets in progress
	<b>8,777,024</b>	<b>12,520</b>	<b>(526,359)</b>	<b>-</b>	<b>8,263,185</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	550,273	122,231	(17,040)	-	655,464	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,670,396	301,639	(371,851)	-	1,600,184	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	14,379	3,305	(5,998)	-	11,686	Motor vehicles
	<b>2,235,048</b>	<b>427,175</b>	<b>(394,889)</b>	<b>-</b>	<b>2,267,334</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>6,541,976</b>				<b>5,995,851</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

		2021				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan	534,815	356,820	-	891,635	Buildings	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	67,292	3,700	-	70,992	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	48,234	-	(161)	48,073	Motor vehicles	
	<b>650,341</b>	<b>360,520</b>	<b>(161)</b>	<b>1,010,700</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	162,215	149,507	-	311,722	Buildings	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	15,706	19,406	-	35,112	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	24,675	12,232	-	36,907	Motor vehicles	
	<b>202,596</b>	<b>181,145</b>	<b>-</b>	<b>383,741</b>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>447,745</b>			<b>626,959</b>	<b>Net book value</b>	
		2020				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	3,018,029	6,228	-	-	3,024,257	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,080,434	-	(16,144)	69,081	2,133,371	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,295,148	2,026	(108,316)	604,130	2,792,988	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	25,976	-	(768)	6,196	31,404	Motor vehicles
	7,419,587	8,254	(125,228)	679,407	7,982,020	
Aset dalam penyelesaian	802,975	671,436	-	(679,407)	795,004	Assets in progress
	<b>8,222,562</b>	<b>679,690</b>	<b>(125,228)</b>	<b>-</b>	<b>8,777,024</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	456,746	108,604	(15,077)	-	550,273	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,505,706	270,634	(105,944)	-	1,670,396	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	11,829	2,918	(368)	-	14,379	Motor vehicles
	<b>1,974,281</b>	<b>382,156</b>	<b>(121,389)</b>	<b>-</b>	<b>2,235,048</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>6,248,281</b>				<b>6,541,976</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

2020							
1 Januari/ January	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December		
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
Bangunan	-	454,800	454,800	80,015	-	534,815	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	-	67,292	67,292	-	-	67,292	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	-	48,234	48,234	-	-	48,234	Motor vehicles
	-	<u>570,326</u>	<u>570,326</u>	<u>80,015</u>	<u>-</u>	<u>650,341</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	-	-	162,215	-	162,215	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	-	-	-	15,706	-	15,706	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	-	-	-	24,675	-	24,675	Motor vehicles
	-	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>202,596</u>	<u>-</u>	<u>202,596</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>-</b>	<b><u>570,326</u></b>	<b><u>570,326</u></b>			<b><u>447,745</u></b>	<b>Net book value</b>

Rincian (kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 43) adalah:

Details of (losses)/gains from the sale of fixed assets (refer to Note 43) are as follows:

	2022	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	18,955	96,100	1,914	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(22,535)	(93,833)	(76)	Net book value
<b>(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b><u>(3,580)</u></b>	<b><u>2,267</u></b>	<b><u>1,838</u></b>	<b>(Losses)/gains from the sale of fixed assets</b>

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 8.651 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: Rp 37.637; 2020: Rp 3.763).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and after unused buildings including renovation and instalations, office equipments, machines and furnitures, and motor vehicles, with book value of Rp 8,651 for the year ended 31 December 2022 (2021: Rp 37,637; 2020: Rp 3,763).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2022 sampai dengan 2051. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Untuk HGB yang sudah berakhir di tahun 2022, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, masih dalam proses perpanjangan.

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2022 until 2051. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership. For HGB which has expired in 2022, as of the date of this financial statements, it is still in the process of being extended.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.119.938 (2021: Rp 1.177.436; 2020: Rp 1.202.257).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.683.530 dan USD 5,61 juta (2021: Rp 7.818.119 dan USD 5,72 juta; 2020: Rp 3.614.596 dan USD 105 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, perabot kantor dan kendaraan bermotor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

**Revaluasi aset tetap**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Pada tanggal 1 Januari 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2019), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00063/2.0029-00/PI/07/0007/II/III/2022 tertanggal 11 Maret 2022 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 18 November 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

**16. FIXED ASSETS (continued)**

All of the fixed assets as at 31 December 2022, 2021, and 2020, were fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operation activities. As at 31 December 2022, several assets were fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 1,119,938 (2021: Rp 1,177,436; 2020: Rp 1,202,257).

As at 31 December 2022, fixed assets including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga for fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insurance amounting to Rp 6,683,530 and USD 5.61 million (2021: Rp 7,818,119 and USD 5.72 million; 2020: Rp 3,614,596 and USD 105 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets.

Assets in progress comprised of the land, buildings including renovation and installations, office equipments, machines, furnitures, and motor vehicles. Those constructions are estimated to be completed in 2023 until 2024 with current percentages of completion of 70% - 80%.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries for collateral.

**Revaluation fixed assets**

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3 - 5 years). On 1 January 2022 (previously was revaluated on 1 January 2019), Bank CIMB Niaga did revaluation again of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00063/2.0029-00/PI/07/0007/II/III/2022 dated 11 March 2022 which signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 of the assets valuation done from 18 November 2021 to 31 December 2021.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya. Penilaian kembali aset tetap menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 4.316.164 (tanah: Rp 3.015.455 dan bangunan: Rp 1.300.709) menjadi Rp 5.083.089 (tanah: Rp 3.585.851 dan bangunan: Rp 1.497.238) termasuk koreksi pencatatan atas tanah dan bangunan dari aset tetap menjadi aset sewa yang menghasilkan penyesuaian surplus revaluasi Rp 9.584 sehingga nilai kenaikan "Selisih penilaian kembali aset tetap" pada bagian ekuitas menjadi sebesar Rp 757.341.

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2  
*Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3  
*Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dan bangunan termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, *input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

**16. FIXED ASSETS (continued)**

*Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is method level 2 namely market data approach and cost approach. Revaluation of fixed asset has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 4,316,164 (land: Rp 3,015,455 and building: Rp 1,300,709) to Rp 5,083,089 (land: Rp 3,585,851 and building: Rp 1,497,238) including adjustment of land and buildings from fixed asset to leased asset resulting revaluation surplus adjustment of Rp 9,584 so the increase and resulting in "Reserve on revaluation of fixed assets" in the equity section amounting to Rp 757,341.*

*Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:*

- *Level 1*  
*Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2*  
*Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3*  
*Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*Fair value measurements for land and buildings are included in the Level 2 fair value hierarchy based on the inputs in the valuation technique used.*

*Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as assets size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.*

*There were no transfers between levels during the year.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

**16. FIXED ASSETS (continued)**

If land and buildings were presented on historical cost basis, as of 31 December 2022, 2021, and 2020, the amount would be as follows:

	2022	2021	2020	
Harga perolehan				Cost
Tanah	541,392	561,981	535,599	Land
Bangunan	1,261,633	1,428,723	1,491,741	Buildings
Akumulasi penyusutan	(1,213,344)	(1,132,766)	(1,062,257)	Accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>589,681</b>	<b>857,938</b>	<b>965,083</b>	<b>Net book amount</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Management believes there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

**17. ASET TAKBERWUJUD**

**17. INTANGIBLE ASSETS**

2022						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	3,204,592	13,214	(100)	608,583	3,826,289	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	538,307	498,108	-	(608,583)	427,832	Assets in progress
	<b>3,742,899</b>	<b>511,322</b>	<b>(100)</b>	<b>-</b>	<b>4,254,121</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,709,677	467,665	(41)	-	2,177,301	Intangible asset
	<b>1,709,677</b>	<b>467,665</b>	<b>(41)</b>	<b>-</b>	<b>2,177,301</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2,033,222</b>				<b>2,076,820</b>	<b>Net book value</b>
2021						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	3,017,379	1,118	(208,360)	394,455	3,204,592	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	360,103	572,659	-	(394,455)	538,307	Assets in progress
	<b>3,377,482</b>	<b>573,777</b>	<b>(208,360)</b>	<b>-</b>	<b>3,742,899</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,612,272	273,053	(175,648)	-	1,709,677	Intangible asset
	<b>1,612,272</b>	<b>273,053</b>	<b>(175,648)</b>	<b>-</b>	<b>1,709,677</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,765,210</b>				<b>2,033,222</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**17. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	2,597,714	97,955	(22)	321,732	3,017,379	<i>Intangible asset</i>
Aset dalam penyelesaian	507,783	174,052	-	(321,732)	360,103	<i>Assets in progress</i>
	<b>3,105,497</b>	<b>272,007</b>	<b>(22)</b>	<b>-</b>	<b>3,377,482</b>	
Akumulasi amortisasi						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,401,448	210,846	(22)	-	1,612,272	<i>Intangible asset</i>
	<b>1,401,448</b>	<b>210,846</b>	<b>(22)</b>	<b>-</b>	<b>1,612,272</b>	
Nilai buku bersih	<b>1,704,049</b>				<b>1,765,210</b>	<b>Net book value</b>

Pengurangan aset takberwujud seluruhnya merupakan penghapusbukuan aset takberwujud yang tidak terpakai dengan nilai buku bersih sebesar Rp 59 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: Rp 32.712; 2020: Rp nihil).

*All disposal of intangible assets are write off of unused intangible assets with net book value of Rp 59 for the year ended 31 December 2022 (2021: Rp 32,712; 2020: Rp nil).*

Seluruh aset takberwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 965.272 (2021: Rp 936.362; 2020: Rp 946.840).

*All of the intangible assets as at 31 December 2022, 2021, and 2020, are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities. Several assets are fully amortised and still being used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 965,272 (2021: Rp 936,362; 2020: Rp 946,840).*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian besar berkaitan dengan proyek aplikasi-aplikasi *banking system* yang diperkirakan selesai di tahun 2023 sampai dengan 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

*Assets in progress as at 31 December 2022, mainly comprised of application related to banking system applications project which are estimated to be completed in 2023 until 2024 with current percentages of completion of 70%-80%.*

**18. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

**18. FORECLOSED ASSETS**

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dan piutang pembiayaan konsumen dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

*Foreclosed assets in settlement of loans and consumer financing receivable are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:*

	2022	2021	2020	
Aset yang diambil alih	371,090	369,275	437,558	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(136,538)	(145,591)	(143,478)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<b>234,552</b>	<b>223,684</b>	<b>294,080</b>	

Sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dan khususnya untuk AYDA, Bank CIMB Niaga senantiasa berusaha melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

*In accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 1 January 2020 regarding with Assessment of Asset Quality of Commercial Banks, and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga always tries to make efforts to settle its foreclosed assets.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET YANG DIAMBIL ALIH** (lanjutan)

**18. FORECLOSED ASSETS** (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	145,591	143,478	129,758	Beginning balance
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 38)	40,789	36,388	44,192	Impairment during the period (refer to Note 38)
Pengurangan selama periode berjalan	(49,842)	(34,275)	(30,472)	Release during the period
Saldo akhir	<u>136,538</u>	<u>145,591</u>	<u>143,478</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

**19. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**19. ACCRUED INTEREST INCOME**

	2022	2021	2020	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	2,016,343	2,044,915	1,706,059	Interest receivable from loans
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	907,425	901,510	795,543	Interest receivable from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds and securities purchased under resale agreements
	<u>2,923,768</u>	<u>2,946,425</u>	<u>2,501,602</u>	

Termasuk ke dalam piutang bunga dari kredit yang diberikan adalah piutang bagi hasil untuk kontrak dengan akad syariah. Termasuk ke dalam lainnya adalah pendapatan sewa (ijarah) yang akan diterima.

Included in interest receivables from loans are profit sharing receivables for contracts with sharia basis. Included in others is lease income (ijarah) that will be received.

Piutang bunga dari kredit yang diberikan merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 1.109.443 ( 2021: Rp 1.314.985; 2020: Rp 1.428.799) dan kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 906.900 (2021: Rp 690.847; 2020: Rp 246.239). Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 907.425 (2021: Rp 901.510; 2020: 791,624) dan kolektibilitas kurang lancar adalah Rp nihil (2021: Rp nihil; 2020: Rp 3.919).

Interest receivables from loans which are classified as pass at 31 December 2022 are Rp 1,109,443 (2021: Rp 1,314,985; 2020: Rp 1,428,799) and as special mention at 31 December 2022 are Rp 906,900 ( 2021: Rp 690,847; 2020: Rp 246,239). Interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as pass at 31 December 2022 are Rp 907,425 (2021: Rp 901,510; 2020: Rp 791,624) and as substandards are Rp nil (2021: Rp nil; 2020: Rp 3,919).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**20. PREPAID EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Insentif dibayar dimuka	336,231	309,709	99,184	<i>Prepaid incentives</i>
Hadiah untuk nasabah	220,119	266,760	364,159	<i>Gifts for customers</i>
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	195,215	212,223	163,362	<i>Maintenance of hardware and software</i>
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	131,636	123,981	126,871	<i>Deferred expense relating to employee loans</i>
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	61,882	57,311	53,017	<i>Building, maintenance and renovation</i>
Persediaan dan inventaris kantor	55,614	14,968	5,094	<i>Inventory and office equipment</i>
Sewa	55,057	83,420	107,047	<i>Rental</i>
Promosi produk dan komunikasi	25,469	21,137	27,938	<i>Promotion product and communication</i>
Premi asuransi	15,416	14,316	14,694	<i>Insurance premium</i>
Kepemilikan Saham (EOP)	7,047	10,627	21,476	<i>Equity Ownership (EOP)</i>
Perjalanan dinas	540	1,073	595	<i>Office travelling</i>
Pembukaan cabang	-	2,569	5,374	<i>Opening branches</i>
Lainnya	15,403	20,612	35,821	<i>Others</i>
	<u>1,119,629</u>	<u>1,138,706</u>	<u>1,024,632</u>	

Beban dibayar di muka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

*Prepaid expenses from related parties are disclosed in Notes 48.*

**21. ASET LAIN-LAIN**

**21. OTHER ASSETS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang Salam	2,137,521	-	-	<i>Salam Receivable</i>
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1,162,449	636,117	951,205	<i>Receivables relating to ATM and credit card transactions</i>
Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri	732,254	852,730	922,051	<i>Receivables relating to self financing acceptance</i>
Tagihan Anjak Piutang	678,972	366,582	172,661	<i>Factoring</i>
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	<i>Receivables relating to defaulted derivative transactions</i>
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	45,000	45,000	35,000	<i>Receivables relating to insurance commission</i>
Setoran jaminan	31,593	31,633	45,423	<i>Security deposits</i>
Properti terbengkalai	1,739	1,739	1,739	<i>Abandoned properties</i>
Tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya*)	1,676,926	2,027,398	1,895,400	<i>Receivables related to the sale of marketable securities and Government Bonds and Others*)</i>
	<u>6,895,953</u>	<u>4,390,698</u>	<u>4,452,978</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	<i>Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(220,588)	(22,918)	(14,814)	<i>Allowance for impairment losses on other assets</i>
	<u>(650,087)</u>	<u>(452,417)</u>	<u>(444,313)</u>	
	<u>6,245,866</u>	<u>3,938,281</u>	<u>4,008,665</u>	

\*) Lainnya termasuk tagihan kliring

*Others include receivable from clearing \*)*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri adalah tagihan kepada pihak ketiga yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri atas tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.739 (2021 dan 2020: Rp 1.739).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Aset lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**22. LIABILITAS SEGERA**

	2022	2021	2020	
Titipan transfer	983,122	993,477	1,490,149	Transfer liabilities
Titipan <i>merchant</i>	531,704	121,945	131,893	Merchant liabilities
Titipan <i>Visa card</i>	165,111	95,200	138,929	Visa card liabilities
Titipan umum	80,119	54,182	77,719	General liabilities
Titipan <i>Master card</i>	60,606	74,576	77,949	Master card liabilities
Titipan personalia	-	-	226	Personnel related liabilities
Liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya	1,884,432	1,900,011	1,719,819	Liabilities related to the purchase of marketable securities and Government Bonds and Others
	<b>3,705,094</b>	<b>3,239,391</b>	<b>3,636,684</b>	

Liabilitas segera dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**21. OTHER ASSETS (continued)**

Receivables relating to self financing acceptance represents receivable from third parties that have not yet been received as at 31 December 2022, 2021, and 2020.

For receivables relating to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on POJK No. 40/POJK.03/2019 regarding Assessment of Asset Quality of Commercial Banks.

The abandoned properties as at 31 December 2022 consist of land with carrying value amounted to Rp 1,739 (2021 and 2020: Rp 1,739).

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Other assets with related parties are disclosed in Note 48.

**22. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

Obligations due immediately with related parties are disclosed in Note 48.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO**

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS**

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2022	2021	2020	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	200,462	168,886	109,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,642	30,911	29,388	United States Dollar
	<u>230,104</u>	<u>199,797</u>	<u>138,388</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	55,796,979	56,235,563	43,629,668	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,487,186	18,168,112	11,260,260	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	825,747	873,834	834,231	Other foreign currencies
	<u>70,109,912</u>	<u>75,277,509</u>	<u>55,724,159</u>	
	<u><b>70,340,016</b></u>	<u><b>75,477,306</b></u>	<u><b>55,862,547</b></u>	

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2022, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 8.369.625 (2021: Rp 4.461.131; 2020: 3.670.478).

As at 31 December 2022, demand deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 8,369,625 (2021: Rp 4,461,131; 2020: 3,670,478).

Pada tanggal 31 Desember 2022, giro sebesar Rp 9.230 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2021: Rp 9.160; 2020: 51.819).

As at 31 December 2022, demand deposits amounted to Rp 9,230 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2021: Rp 9,160; 2020: 51,819).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 24.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 24.

**24. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN**

**24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS**

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2022	2021	2020	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	5,225	148,555	130,581	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	142	20,927	32,910	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	234,542	2,044	2,327	Other foreign currencies
	<u>239,909</u>	<u>171,526</u>	<u>165,818</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	65,261,812	62,552,807	58,241,898	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,765,464	8,164,891	7,917,007	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,818,351	1,675,909	1,536,646	Other foreign currencies
	<u>73,845,627</u>	<u>72,393,607</u>	<u>67,695,551</u>	
	<u><b>74,085,536</b></u>	<u><b>72,565,133</b></u>	<u><b>67,861,369</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)**

**Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)**

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Selama tahun 2022, 2021, dan 2020, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2022 tentang Evaluasi Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 31 Oktober 2022 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 3,75% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 0,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 11.878.485 (2021: Rp 10.810.678; 2020: Rp 10.474.716).

Pada tanggal 31 Desember 2022, tabungan sebesar Rp 769.278 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2021: Rp 364.879; 2020: Rp 232.407).

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

**a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga**

	2022	2021	2020	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	29,823	28,581	53,988	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,159	841	2,322	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	3,255	-	1,251	Other foreign currencies
	<u>37,237</u>	<u>29,422</u>	<u>57,561</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	52,280,411	66,105,560	63,148,926	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,029,707	14,531,653	11,544,819	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	3,827,286	175,415	213,622	Other foreign currencies
	<u>67,137,404</u>	<u>80,812,628</u>	<u>74,907,367</u>	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>At fair value through profit and loss</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	14,086,652	11,138,375	7,950,175	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,501,712	1,325,646	890,405	United States Dollar
	<u>15,588,364</u>	<u>12,464,021</u>	<u>8,840,580</u>	
	<u><b>82,763,005</b></u>	<u><b>93,306,071</b></u>	<u><b>83,805,508</b></u>	

**24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)**

**By currency, related parties, and third parties (continued)**

Saving deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

During 2022, 2021, and 2020, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number 20 Year 2022 concerning Evaluation of Guarantee Interest Rates for Commercial Bank Deposits dated 31 October 2022 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 3.75% and for deposits in foreign currencies are 0.75%.

As at 31 December 2022, saving deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 11,878,485 (2021: Rp 10,810,678; 2020: Rp 10,474,716).

As at 31 December 2022, saving deposits amounted to Rp 769,278 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2021: Rp 364,879; 2020: Rp 232,407).

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**

**a. By currency, related parties, and third parties**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**  
(lanjutan)

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**  
(continued)

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By period of contract**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
≤ 1 bulan	6,203,160	9,674,265	5,397,323	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	39,328,084	37,601,423	30,911,303	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	9,756,680	15,253,619	19,286,415	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	6,042,975	12,946,545	13,431,388	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	21,432,106	17,830,219	14,779,079	> 12 months
	<u>82,763,005</u>	<u>93,306,071</u>	<u>83,805,508</u>	

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
≤ 1 bulan	44,175,647	40,337,048	43,058,007	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	13,750,129	28,823,559	21,752,005	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	9,210,391	11,573,970	9,845,945	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	11,974,984	12,292,828	8,822,196	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	3,651,854	278,666	327,355	> 5 years
	<u>82,763,005</u>	<u>93,306,071</u>	<u>83,805,508</u>	

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

*Time deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 19.259.786 (2021: Rp 26.240.184; 2020: Rp 15.680.076).

*As at 31 December 2022, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 19,259,786 (2021: Rp 26,240,184; 2020: Rp 15,680,076).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka sebesar Rp 5.680.479 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga (2021: Rp 5.194.888; 2020: Rp 5.107.307).

*As at 31 December 2022, time deposits amounting to Rp 5,680,479 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2021: Rp 5,194,888; 2020: Rp 5,107,307).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 15.588.364 (2021: Rp 12.464.021 ; 2020 : 8.840.580).

*As at 31 December 2022, time deposits measured at fair value through profit or loss are amounted to Rp 15,588,364 (2021: Rp 12,464,021; 2020: 8,840,580).*

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 24.

*Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 24.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN**

**26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND AND SAVING DEPOSITS**

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2022	2021	2020	
<b>Giro</b>				<b>Demand deposits</b>
Rupiah	844,847	903,938	996,215	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	160,927	146,093	222,362	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	123,276	94,755	86,988	Other foreign currencies
	<u>1,129,050</u>	<u>1,144,786</u>	<u>1,305,565</u>	
<b>Tabungan</b>				<b>Saving deposits</b>
Rupiah	17,813	13,410	8,252	Rupiah
	<u>1,146,863</u>	<u>1,158,196</u>	<u>1,313,817</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, giro dan tabungan dari pihak berelasi adalah Rp 194.840 (2021: Rp 99.672; 2020: Rp 169.554) (lihat Catatan 48).

As at 31 December 2022, demand deposits and saving from related parties amounted to Rp 194,840 (2021: Rp 99,672; 2020: Rp 169,554) (refer to Note 48).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga.

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA**

**27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS**

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2022	2021	2020	
<b>Inter-bank Call Money</b>				<b>Inter-bank Call Money</b>
Rupiah	1,100,000	1,100,000	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	641,363	1,264,500	United States Dollar
	<u>1,100,000</u>	<u>1,741,363</u>	<u>1,264,500</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Time Deposits</b>
Rupiah	259,062	159,812	323,160	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	87	80	79	United States Dollar
	<u>259,149</u>	<u>159,892</u>	<u>323,239</u>	
	<u>1,359,149</u>	<u>1,901,255</u>	<u>1,587,739</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA** (lanjutan)

**27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS** (continued)

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By contract period**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
≤ 1 bulan	1,222,844	650,898	1,271,840	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	15,812	1,116,390	29,526	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	600	108,371	2,080	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	3,754	10,879	10,927	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	116,139	14,717	273,366	> 12 months
	<u>1,359,149</u>	<u>1,901,255</u>	<u>1,587,739</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money and time deposits from related party.*

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money and time deposits pledged as loans collateral.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

**28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	-	182,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
	-	-	182,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	822,000	822,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
	-	822,000	822,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	843,000	843,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
	-	843,000	843,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri B	-	-	137,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	118,000	118,000	118,000	<i>Series C</i>
	118,000	118,000	255,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 (lihat Catatan 1b) Seri B	-	-	559,000	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018 (see Note 1b) Series B</i>
	-	-	559,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1b) Seri B	-	936,000	936,000	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	429,000	429,000	429,000	<i>Series C</i>
	429,000	1,365,000	1,365,000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri B	-	1,066,000	1,066,000	<i>The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	481,000	481,000	481,000	<i>Series C</i>
	481,000	1,547,000	1,547,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (lihat Catatan 1b) Seri A	-	-	322,000	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 (see Note 1b) Series A</i>
Seri B	287,000	287,000	287,000	<i>Series B</i>
Seri C	391,000	391,000	391,000	<i>Series C</i>
	678,000	678,000	1,000,000	
Jumlah	1,706,000	5,373,000	6,573,000	<i>Total</i>
Dikurangi :				<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,062)	(3,772)	(7,396)	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,704,938</b>	<b>5,369,228</b>	<b>6,565,604</b>	<b>Total - net</b>

**Peringkat efek-efek yang diterbitkan**

Peringkat efek-efek yang diterbitkan ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah idAAA.

**Marketable securities issued ratings**

*The ratings for the marketable securities issued based on credit rating PT Pefindo at 31 December 2022, 2021, and 2020 is idAAA.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Transaksi lindung nilai**

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

**28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)**

**Hedge transactions**

There was no hedging transaction as of 31 December 2022, 2021, and 2020.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**29. BORROWINGS**

Rupiah	2022	2021	2020	Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	636,037	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	544,075	623,602	193,370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI, Unit Syariah	474,158	-	-	PT Bank DKI, Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	386,621	123,485	42,989	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	384,087	-	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	220,127	476,109	480,752	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	179,236	-	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	147,029	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	107,636	228,374	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	84,611	-	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	80,825	86,770	156,000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank CTBC Indonesia	74,901	-	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	49,911	-	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah	45,752	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10,403	35,380	60,322	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	199,793	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	199,793	-	PT Bank Victoria International Tbk
	<b>3,425,409</b>	<b>1,973,306</b>	<b>933,433</b>	

Pinjaman pihak ketiga merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2023 - 2026. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 berkisar antara 5,65% - 9,00% (2021: 4,10% - 9,25%; 2020: 5,80% - 9,50%).

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 62.833. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 23 Mei 2025 sampai dengan 13 Desember 2025.

Third parties borrowings represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2023 - 2026. The annual interest rates for the year ended 31 December 2022 ranged between 5.65% - 9.00% (2021: 4.10% - 9.25%; 2020: 5.80% - 9.50%).

All the borrowings above are used for finance financing of four wheelers, either new or used.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp 62,833. This borrowing will be matured on various dates between 23 may 2025 up to 13 December 2025.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 5 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% bersih dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 479.060 (2021: Rp 269.182; 2020: Rp 226.768). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Juni 2023 sampai dengan 27 April 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri atas:
  - Perubahan anggaran dasar Entitas Anak termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham;
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Entitas Anak yang normal dan transaksi wajar;
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Entitas Anak;
  - Melunasi hutang Entitas Anak kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
  - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 5 times;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% net from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 479,060 (2021: Rp 269,182; 2020: Rp 226,768). This borrowing will matured on various dates between 30 June 2023 up to 27 April 2026.*

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *During the borrowings outstanding, the Subsidiary must notify Bank Mandiri in written for:*
  - *Amendment to the articles of association of the Subsidiary including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;*
  - *Obtaining credit facilities or loan from other parties except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Subsidiary;*
  - *Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Subsidiary;*
  - *Paying off the loan of the Subsidiary to the owner/majority shareholders; and*
  - *Conducting merger/acquisition.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank DKI, unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI, unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 125.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 11 Februari 2024 sampai dengan 28 Juni 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank DKI, unit Syariah maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 20 hari; dan
- Menjaga *gearing ratio* sebesar 10 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Permata Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal sebesar Rp 186.323 (2021: Rp 19.404; 2020: Rp 56.944). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Juli 2023 sampai dengan 29 Juli 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank DKI, Sharia unit

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank DKI, Sharia unit amounting to Rp 125,000. This borrowing matured on various dates between 11 February 2024 up to 28 June 2025.

This loan requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%;
- Financing receivable which pledged as collateral to Bank DKI, Sharia unit has outstanding days of at the maximum 20 days; and
- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Permata Tbk

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 186,323 (2021: Rp 19,404; 2020: Rp 56,944). This borrowing will be matured on various dates between 30 July 2023 up to 29 July 2025.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 65.231. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal antara 25 Mei 2025 sampai dengan 23 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8:1;
- Menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% (tiga persen) bersih; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 295.946 (2021: Rp 264.376; 2020: Rp 240.038). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 28 Januari 2023 sampai dengan 6 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia dengan nominal sebesar Rp 20.528. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Mei 2025 sampai dengan 13 Oktober 2025.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 65,231. This borrowing will be matured on various dates between 25 May 2025 up to 23 August 2025.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio (DER) maximum of 8:1;
- Maintain the ratio non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% net; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 295,946 (2021: Rp 264,376; 2020: 240,038). This borrowing will be matured on various dates between 28 January 2023 up to 6 January 2025.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio of 8:1;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank China Construction Bank Indonesia amounting to Rp 20,528. This borrowing will be matured on various dates between 30 May 2025 up to 13 October 2025.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (gross) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank UOB Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia dengan nominal sebesar Rp 52.778. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 23 Februari 2025 sampai dengan 17 Mei 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 10:1; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 170.691 (2021: Rp 1.389; 2020: Rp 80.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 November 2024 sampai dengan 21 Maret 2025.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk  
(continued)

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank UOB Indonesia

*During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 52,778. This borrowing will be matured on various dates between 23 February 2025 up to 17 May 2025.*

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the debt to equity ratio of 10:1; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 170,691 (2021: Rp 1,389; 2020: Rp 80,000). This borrowing will be matured on various dates between 30 November 2024 up to 21 March 2025.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account (CASA)* minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 15.278. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Mei 2025 sampai dengan 16 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio kecukupan modal minimal 14%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 10% (*gross*) dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 87.842 (2021: Rp 89.215; 2020: Rp 72.989). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Maret 2023 sampai dengan 14 April 2025.

**29. BORROWINGS (continued)**

PT Bank OCBC NISP (continued)

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3.5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Maintain minimum balance of current account saving account (CASA) of Rp 5,000; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

*During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp 15,278. This borrowing will be matured on various dates between 30 May 2025 up to 16 August 2025.*

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain capital adequacy ratio minimum of 14%;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 10% (gross) from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank BCA Syariah

*During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 87,842 (2021: Rp 89,215; 2020: Rp 72,989). This borrowing will be matured on various dates between 30 March 2023 up to 14 April 2025.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas ini baru diperoleh di bulan Desember 2022 sehingga belum ada pembayaran yang dilakukan di tahun 2022. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria Syariah

Fasilitas ini baru diperoleh di bulan Desember 2022 sehingga belum ada pembayaran yang dilakukan di tahun 2022. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**29. BORROWINGS** (continued)

PT Bank BCA Syariah (continued)

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank CTBC Indonesia

*This facility was obtained on December 2022 thus there has been no payment made in 2022. This borrowing has been matured on 11 January 2023.*

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the debt to equity ratio of 8:1;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Victoria Syariah

*This facility was obtained on December 2022 thus there has been no payment made in 2022. This borrowing has been matured on 11 January 2023.*

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *Maintain the non performing financing receivable by maximum of 3% from total financing receivable.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 4.167. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio *Total Debt to Networth* maksimum 7 kali;
- Menjaga rasio *Net Credit Losses (NCL) to Average Portfolio* maksimum 4%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) Tbk dengan nominal sebesar Rp 24.977 (2021: Rp 24.943; 2020: Rp 14.583). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 April 2023 sampai dengan 27 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Memberitahukan kepada Bank BJB maksimal 14 hari kalender jika Entitas Anak membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank BJB maksimal memiliki hari tunggakan dibawah 30 hari;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas.

**29. BORROWINGS** (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 4,167. This borrowing will be matured on 28 September 2025.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain Total Debt to Networth ratio of 7 at the maximum;
- Maintain Net Credit Losses (NCL) to Average Portfolio of 4% at the maximum;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) Tbk amounting to Rp 24,977 (2021: Rp 24,943; 2020: Rp 14,583). This borrowing will be matured on various dates between 30 April 2023 up to 27 July 2023.

This loan requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary;
- Notify Bank BJB by a maximum 14 calendar days if Subsidiary distributes dividends more than 50% of net income;
- Finance receivable which pledged as collateral to Bank BJB has outstanding days of at the maximum 30 days;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk  
(lanjutan)

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp 199.793 (2021: Rp nihil; 2020: Rp 95.000). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 24 Januari 2022.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank HSBC maksimal memiliki hari tunggakan 30 hari; dan
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan nominal sebesar Rp 199.793 (2021 dan 2020: Rp nihil). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2022.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

**29. BORROWINGS** (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk  
(continued)

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 199,793 (2021: Rp nil; 2020: Rp 95,000). This borrowing has been matured on 24 January 2022.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times;
- Financing receivable which pledged as collateral to Bank HSBC has outstanding days of at the maximum 30 days; and
- Maintain total financing receivable to total asset minimum of 50%.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2022, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 199,793 (2021 and 2020: Rp nil). This borrowing has been matured on 17 October 2022.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN**

**30. INCOME TAX**

**a. Uang muka pajak**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Pajak penghasilan badan			
2013	78,427	78,427	497,425
2014	431,658	431,658	431,658
2015	206,742	210,671	197,899
2016	380,201	380,201	391,486
Pajak penghasilan -			
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26			
2013	10,584	36,203	69,970
Pajak Pertambahan Nilai			
2013 - 2016	22,108	27,700	32,596
Lain-lain	-	1,519	1,519
	<u>1,129,720</u>	<u>1,166,379</u>	<u>1,622,553</u>
<b>Entitas Anak</b>	<u>255,212</u>	<u>294,903</u>	<u>308,151</u>
	<u><b>1,384,932</b></u>	<u><b>1,461,282</b></u>	<u><b>1,930,704</b></u>

<b>Bank CIMB Niaga</b>
Corporate income tax
2013
2014
2015
2016
Income taxes -
Article 4(2), 21, 23, and 26
2013
Value Added Tax
2013 - 2016
Others
<b>Subsidiaries</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Pajak penghasilan badan			
Pasal 25	77,898	52,456	26,521
Pasal 29	171,205	284,712	47,738
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	88,995	67,182	67,909
Pasal 21, 23, dan 26	105,213	99,154	100,222
Pajak Pertambahan Nilai	12,738	11,852	13,147
	<u>456,049</u>	<u>515,356</u>	<u>255,537</u>
<b>Entitas Anak</b>	<u>68,294</u>	<u>68,831</u>	<u>45,655</u>
	<u><b>524,343</b></u>	<u><b>584,187</b></u>	<u><b>301,192</b></u>

<b>Bank CIMB Niaga</b>
Corporate income tax
Article 25
Article 29
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21, 23, and 26
Value Added Tax
<b>Subsidiaries</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Pajak kini	(1,530,342)	(1,370,106)	(647,178)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	138,847	250,011	(5,340)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	95,963	(241,244)	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>138,847</u>	<u>345,974</u>	<u>(246,584)</u>	Total deferred tax
	<u>(1,391,495)</u>	<u>(1,024,132)</u>	<u>(893,762)</u>	
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	(123,857)	(70,179)	(42,341)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	32,791	(44)	3,629	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	1,861	(3,692)	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>32,791</u>	<u>1,817</u>	<u>(63)</u>	Total deferred tax
	<u>(91,066)</u>	<u>(68,362)</u>	<u>(42,404)</u>	
<b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated</b>
Pajak kini	(1,654,199)	(1,440,285)	(689,519)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	171,638	249,967	(1,711)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	97,824	(244,936)	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>171,638</u>	<u>347,791</u>	<u>(246,647)</u>	Total deferred tax
	<u>(1,482,561)</u>	<u>(1,092,494)</u>	<u>(936,166)</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan pada laba/rugi, dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current income tax expense are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	6,579,332	5,191,098	2,947,420	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(401,434)	(257,490)	(222,695)	Income before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	6,177,898	4,933,608	2,724,725	Income before tax- Bank CIMB Niaga
<b>Perbedaan temporer</b>				<b>Temporary differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Aset tetap	(10,466)	(174,454)	(160,432)	Fixed asset
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	71,975	(29,263)	5,220	Unrealised gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds measured at at fair value through profit or loss
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,216,477	1,320,531	270,924	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	253,775	237,503	(38,306)	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(900,637)	(217,905)	(104,113)	Others
	<u>631,124</u>	<u>1,136,412</u>	<u>(26,707)</u>	
<b>Perbedaan tetap</b>				<b>Permanent differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	168,341	185,077	267,426	Other non deductible expense
Lain-lain	(21,262)	(27,343)	(23,724)	Others
	<u>147,079</u>	<u>157,734</u>	<u>243,702</u>	
Penghasilan kena pajak	6,956,101	6,227,754	2,941,720	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	1,530,342	1,370,106	647,178	Current income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(1,359,137)	(1,085,394)	(599,440)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 30b)	171,205	284,712	47,738	Corporate income tax payable (refer to Note 30b)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**30. INCOME TAX** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year ended 31 December 2022 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between consolidated income tax expense and the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	6,579,332	5,191,098	2,947,420	Consolidated income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,447,453	1,142,042	648,432	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	37,035	40,717	58,834	Other non deductible expense
Lain-lain	(1,927)	7,559	(16,036)	Others
Dampak perubahan tarif pajak				Effect of change in tax rate
- Induk	-	(95,963)	241,244	- parent
Dampak perubahan tarif pajak				Effect of change in tax rate
- Entitas Anak	-	(1,861)	3,692	- subsidiaries
	<u>35,108</u>	<u>(49,548)</u>	<u>287,734</u>	
Jumlah beban pajak	<u>1,482,561</u>	<u>1,092,494</u>	<u>936,166</u>	Total tax expense

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap termasuk pajak tangguhan berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Ketentuan tersebut kemudian dicabut dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada tanggal 29 Oktober 2021 dimana tarif pajak untuk Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kedepannya sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Untuk pajak tahun 2022, 2021 dan 2020, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax including the deferred tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022.

This regulation was later revoked with the issuance of Law Number 7 Year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations on 29 October 2021 where the tax rate for Income Tax for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the future is 22% which will effective in the fiscal year 2022. For tax year 2022, 2021 and 2020, Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have used a tax rate of 22%.

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net**

	2022				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
<b>Bank CIMB Niaga</b>					<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(349,404)	(2,303)	67	(351,640)	Fixed assets
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(160,365)	15,834	324,125	179,594	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,578,311	267,625	-	1,845,936	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	229,681	55,831	18,757	304,269	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(145,916)	(198,140)	-	(344,056)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,152,307	138,847	342,949	1,634,103	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	21,307	32,791	(2,401)	51,697	Total deferred tax assets - net
	<u>1,173,614</u>	<u>171,638</u>	<u>340,548</u>	<u>1,685,800</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)**

	2021				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
<b>Bank CIMB Niaga</b>					<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(286,213)	(38,380)	3,810	(349,404)	Fixed assets
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(236,916)	(6,438)	106,682	(160,365)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,170,722	290,517	-	1,578,311	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	161,300	52,251	-	229,681	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(89,070)	(47,939)	-	(145,916)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	719,823	250,011	110,492	1,152,307	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	18,604	(44)	886	21,307	Total deferred tax assets - net
	<u>738,427</u>	<u>249,967</u>	<u>111,378</u>	<u>1,173,614</u>	
	2020				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
<b>Bank CIMB Niaga</b>					<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(312,815)	(32,086)	-	(286,213)	Fixed assets
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	48,497	1,044	(276,757)	(236,916)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	65,189	54,185	-	1,170,722	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	211,200	(7,660)	-	161,300	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(85,309)	(20,823)	-	(89,070)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(73,238)	(5,340)	(276,757)	719,823	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	18,458	3,629	209	18,604	Total deferred tax assets - net
	<u>(54,780)</u>	<u>(1,711)</u>	<u>(276,548)</u>	<u>738,427</u>	

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**e. Administration**

Under the applicable Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years after the taxes become due.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**f. Pemeriksaan pajak**

**f. Tax assessment**

**Bank CIMB Niaga**

**Bank CIMB Niaga**

<b>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</b>			
<b>Tahun fiskal/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Tax type</b>	<b>Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2022/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 Desember 2022</b>	<b>Status terakhir per tanggal 31 Desember 2022/The latest status as of 31 Desember 2022</b>
2016	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	380,201	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	7,020	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
		387,221	
2015	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	206,742	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	15,087	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
		221,829	
2014	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	431,658	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
2013	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	78,427	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/Income tax Article 4(2)	10,584	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process on Supreme Court
		89,012	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,129,720</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**30. INCOME TAX** (continued)

**f. Pemeriksaan pajak** (lanjutan)

**f. Tax assessment** (continued)

Entitas Anak		Subsidiaries	
<b>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</b>			
Tahun fiskal/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2022</i>	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2022/ <i>The latest status as of 31 December 2022</i>
2016	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	43,394	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	82,561	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
		125,955	
2015	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	29,605	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/ <i>Income tax Article 4(2) and Article 23</i>	1,391	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	35,296	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
		66,292	
2014	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	730	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
2013	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	1,492	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan belum ada tanggapan lebih lanjut dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Already won in Tax Court and there has been no further response from the Directorate General of Taxes</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	14,176	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
		15,668	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**30. INCOME TAX** (continued)

**f. Pemeriksaan pajak** (lanjutan)

**f. Tax assessment** (continued)

**Entitas Anak** (lanjutan)

**Subsidiaries** (continued)

<b>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</b>			
<b>Tahun fiskal/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Tax type</b>	<b>Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2022/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2022</b>	<b>Status terakhir per tanggal 31 Desember 2022/The latest status as of 31 December 2022</b>
2012	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	5,728	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	19,614	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
		25,342	
2011	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	3,748	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	13,643	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
		17,391	
2010	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	3,568	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
	Lain-lain/ <i>Others</i> *)	266	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>255,212</b>	

\*) Lain-lain merupakan kasus pajak yang masih dalam proses keberatan

*Others are tax cases that still in the objection process* \*)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

**31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

**a. Beban yang masih harus dibayar**

**a. Accruals**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban yang masih harus dibayar	3,960,089	3,212,723	2,756,942	<i>Accrued expenses</i>
Bunga yang masih harus dibayar	188,541	236,191	557,762	<i>Accrued interest</i>
	<u><b>4,148,630</b></u>	<u><b>3,448,914</b></u>	<u><b>3,314,704</b></u>	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi yang harus dibayar.

*Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and commission that need to be paid.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalam bunga yang masih harus dibayar adalah utang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 2.125 (2021 dan 2020: Rp 2.125) dan utang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk hutang bagi hasil syariah, sebesar Rp 6.039 (2021: Rp 34.716; 2020: Rp 44.306). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 32 dan 28.

*As at 31 December 2022, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 2,125 (2021 and 2020: Rp 2,125) and accrued interest for marketable securities issued, including sharia profit sharing payable, amounting to Rp 6,039 (2021: Rp 34,716; 2020: Rp 44,306). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 32 and 28.*

Beban yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

*Accruals with related parties are disclosed in Note 48.*

**b. Liabilitas lain-lain**

**b. Other liabilities**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komisi diterima dimuka	5,550,695	360,345	348,139	<i>Unearned commission</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	578,897	428,339	328,809	<i>Allowance for impairment losses of commitments and contingencies</i>
Liabilitas sewa	246,145	413,643	224,604	<i>Leased liabilities</i>
Setoran jaminan	184,870	188,535	405,613	<i>Security deposits</i>
Structured product tidak terproteksi	111,532	446,521	171,401	<i>Unprotected structured product</i>
Lain-lain	1,042,079	796,536	358,123	<i>Others</i>
	<u><b>7,714,218</b></u>	<u><b>2,633,919</b></u>	<u><b>1,836,689</b></u>	

Informasi mengenai tingkat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

*Information in respect to maturity is disclosed in Notes 55.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI**

**32. SUBORDINATED LOANS**

	2022	2021	2020	
<b>Obligasi subordinasi</b>				<b>Subordinated bonds</b>
Nilai nominal	233,000	233,000	233,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4,689)	(6,857)	(8,816)	Unamortised issuance cost
Nilai tercatat	<u>228,311</u>	<u>226,143</u>	<u>224,184</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2022, 2021, and 2020:

	2022	2021	2020	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsi Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series A	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2023	N/A	9.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A/ Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A	83,000	83,000	83,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Desember/ December 2024	N/A	8.05% per tahun/per annum
	<u>233,000</u>	<u>233,000</u>	<u>233,000</u>				
Dikurangi/Less: Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(4,689)	(6,857)	(8,816)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>228,311</u>	<u>226,143</u>	<u>224,184</u>				

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

**Transaksi lindung nilai**

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

**Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap tier 2 dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 14 Februari 2020, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000 sebagai komponen modal pelengkap tier 2 dalam perhitungan rasio KPMM.

**Peringkat obligasi subordinasi**

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah idAA (2021: idAA; 2020: idAA+).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi subordinasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

As at 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 amounted to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

**Hedge transactions**

There was no hedging transaction as of 31 December 2022, 2021, and 2020.

**Capital Adequacy Ratio calculation (CAR)**

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

On 14 February 2020, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Continuous Subordinated Bonds I phase I 2019 of Rp 83,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

**Subordinated bonds ratings**

The ratings for the subordinated bonds based on *credit rating* PT Pefindo at 31 December 2022 is idAA (2021: idAA; 2020: idAA+).

There were no negative covenants in the subordinated bonds agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

**By transactions with related party and third party**

*Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Notes 48.*

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI**

**Modal Saham**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES**

**Share Capital**

*The shareholders composition as of 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follow:*

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	<i>Other shareholders (ownership interest below 5%)</i>
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	<i>CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia</i>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,869,933,444	7.44%	93,497	<i>Other shareholders (ownership interest below 5%)</i>
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,933,123,961</b>	<b>99.21%</b>	<b>1,602,334</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	198,482,882	0.79%	9,923	<i>Treasury shares</i>
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)**

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Modal Saham (lanjutan)**

**Share Capital (continued)**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah: (lanjutan)

The shareholders composition as of 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follow: (continued)

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,866,523,444	7.43%	93,326	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,929,713,961</b>	<b>99.20%</b>	<b>1,602,163</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	201,892,882	0.80%	10,094	Treasury shares
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>
	<b>2020</b>			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,864,466,577	7.42%	93,223	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,927,657,094</b>	<b>99.19%</b>	<b>1,602,060</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	203,949,749	0.81%	10,197	Treasury shares
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)**

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Modal Saham (lanjutan)**

**Share Capital (continued)**

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by Directors were as follows:

	2022	2021	2020	
Ibu Lani Darmawan	776,401	509,801	277,101	Mrs. Lani Darmawan
Ibu Fransiska Oei	544,501	370,401	224,401	Mrs. Fransiska Oei
Bpk. John Simon	508,201	341,701	219,101	Mr. John Simon
Bpk. Rusly Johannes	451,101	332,101	-	Mr. Rusly Johannes
Bpk. Pandji P Djajanegara	411,426	278,326	164,626	Mr. Pandji P. Djajanegara
Bpk. Lee Kai Kwong	224,600	98,900	-	Mr. Lee Kai Kwong
Bpk. Joni Raini	45,001	-	-	Mr. Joni Raini
Ibu Tjioe Mei Tjuen	25,500	-	-	Mrs. Tjioe Mei Tjuen
Bpk. Tigor M Siahaan <sup>(1)</sup>	-	-	6,515,657	Mr. Tigor M Siahaan <sup>(1)</sup>
Ibu Vera Handajani <sup>(2)</sup>	-	-	312,201	Mrs. Vera Handajani <sup>(2)</sup>

1) Mengundurkan diri tanggal 17 Desember 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021  
Resign on 17 December 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021

2) Mengundurkan diri tanggal 1 Agustus 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021  
Resign on 1 August 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia seluruhnya dimiliki oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia is wholly owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2022	2021	2020	
Khazanah Nasional Berhad	24.10%	25.72%	27.22%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	12.90%	15.34%	15.99%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	63.00%	58.94%	56.79%	Others and Public
	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

**Saham Tresuri**

**Treasury Shares**

Pembelian saham tresuri akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham. Pemberian remunerasi berbentuk saham tersebut dilakukan dengan 2 skema yaitu: *Management Employee Stock Option Programme (MESOP)* dan *Material Risk Takers (MRT)*.

Purchase of treasury shares will be used to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments. The remuneration in the form of shares is carried out in 2 schemes, which are: *Management Employee Stock Option Programme (MESOP)* and *Material Risk Takers (MRT)*.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)**

**Saham Tresuri (lanjutan)**

Management Employee Stock Option Programme (MESOP)

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 27 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Program Kepemilikan Saham (MESOP) yang efektif di tahun 2018.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, jumlah saham tresuri yang telah diberikan ke karyawan adalah nihil (2021: nihil; 2020: 6.920).

Material Risk Taker (MRT)

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Taker (MRT)*.

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019, dimana Bank CIMB Niaga diperbolehkan untuk melakukan pembelian kembali saham maksimal hingga 20.000.000 (nilai penuh) saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 25.000.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, jumlah saham tresuri yang telah diberikan ke karyawan adalah sebanyak 1.428.200 (nilai penuh) lembar saham (2021: 2.096.900 (nilai penuh) lembar saham; 2020: 1.241.633 (nilai penuh) lembar saham).

Informasi mengenai MESOP dan program MRT diungkapkan pada Catatan 45.

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Treasury Shares (continued)**

Management Employee Stock Option Programme (MESOP)

On 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-63/PB.33/2017 dated 27 July 2017, to buy back its shares in a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares which will then be used as a Management Employee Stock Option Programme (MESOP) which was effective in 2018.

During the year ended 31 December 2022, the total treasury shares granted to employees were nil (2021: nihil; 2020: 6,920).

Material Risk Taker (MRT)

In accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Banks are required to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments to parties that have been designated as *Material Risk Taker (MRT)*.

Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-19/PB.33/2019 dated 25 March 2019, to repurchase shares of a maximum of 20,000,000 (full amount) shares at a cost of up to Rp 25,000.

During the year ended 31 December 2022, the total treasury shares which were granted to employees were 1,428,200 (full amount) shares (2021: 2,096,900 (full amount) shares; 2020: 1,241,633 (full amount) shares).

Information in respect of MESOP and MRT programme is disclosed in Note 45.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

**Cadangan umum dan wajib**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Pada tanggal 28 April 2022, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp 2.345.685.784.827 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 1.098.577.683.881 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 April 2021.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp 1.392.161.339.032 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2020.

**34. APPROPRIATION OF NET INCOME**

**General and statutory reserve**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. Such Law does not provide term for such reserve.

As at 28 April 2022, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 2,345,685,784,827 (full amount) from net income of financial year 2021 based on General Meeting of Shareholders dated 8 April 2022.

As at 7 May 2021, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 1,098,577,683,881 (full amount) from net income of financial year 2020 based on General Meeting of Shareholders dated 9 April 2021.

As at 8 May 2020, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 1,392,161,339,032 (full amount) from net income of financial year 2019 based on General Meeting of Shareholders dated 14 April 2020.

**35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

	2022	2021	2020
Kredit yang diberikan	13,539,261	13,786,362	16,640,794
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,084,102	4,131,668	3,186,572
Pembiayaan konsumen	1,028,224	647,125	610,292
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	173,062	167,760	237,404
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	115,736	50,970	24,644
Lain-lain	173,809	79,066	3,393
	<b>19,114,194</b>	<b>18,862,951</b>	<b>20,703,099</b>

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 3.556.484 (2021: Rp 3.111.372; 2020: Rp 3.454.647).

**35. INTEREST AND SHARIA INCOME**

Loans  
Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement  
Consumer financing  
Placements with other banks and Bank Indonesia  
Current account with other banks and Bank Indonesia  
Others

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp 3,556,484 (2021: Rp 3,111,372; 2020: Rp 3,454,647).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya perolehan diamortisasi	16,622,477	16,107,437	18,774,128
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,924,091	2,295,228	1,619,953
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	567,626	460,286	309,018
	<u>19,114,194</u>	<u>18,862,951</u>	<u>20,703,099</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 238.197 (2021: Rp 236.826; 2020: Rp 349.418).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**35. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)**

*Interest income based on the classification of financial assets are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
			<i>Amortised cost</i>
			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
			<i>Fair value through profit and loss</i>

*Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year 31 December 2022 amounted to Rp 238,197 (2021: Rp 236,826; 2020: Rp 349,418).*

*Refer to Note 48 for transactions with related parties.*

**36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Simpanan nasabah:			
Deposito berjangka dan			
Sertifikat Deposito	2,318,140	2,497,199	3,962,732
Tabungan	1,481,153	1,531,138	1,785,507
Giro	1,106,708	997,968	1,366,049
Efek-efek yang diterbitkan	359,038	496,690	618,882
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	242,465	126,872	314,185
Efek-efek yang dijual			
dengan janji dibeli kembali	69,705	66,321	133,124
Simpanan dari bank lain	12,210	19,877	25,309
Lain-lain	48,637	38,026	26,793
	<u>5,638,056</u>	<u>5,774,091</u>	<u>8,232,581</u>

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 1.597.072 (2021: Rp 1.211.801; 2020: Rp 2.020.423).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

**36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
			<i>Deposits from customers:</i>
			<i>Time deposits and certificates of deposits</i>
			<i>Saving deposits</i>
			<i>Demand deposits</i>
			<i>Marketable securities issued</i>
			<i>Borrowings and subordinated bonds</i>
			<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
			<i>Deposits from other banks</i>
			<i>Others</i>

*Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp 1,597,072 (2021: Rp 1,211,801; 2020: Rp 2,020,423).*

*Refer to Note 48 for transactions with related parties.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA**

**37. OTHER FEES AND COMMISSIONS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan <i>bancassurance</i>	790,286	672,120	438,493	<i>Bancassurance income</i>
Jasa administrasi nasabah	586,882	627,171	534,111	<i>Customer administration fees</i>
Jasa <i>arranging</i>	262,415	217,784	163,802	<i>Arranging fee</i>
Komisi <i>merchant</i>	142,980	76,723	67,984	<i>Merchant commission</i>
Jasa dokumen ekspor-impor	109,158	150,632	130,125	<i>Export-import document fees</i>
Jasa servis kustodian	107,302	129,582	107,065	<i>Custodial services fees</i>
Jasa kliring dan transfer	91,995	89,049	88,253	<i>Clearing and transfer fees</i>
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	71,441	117,517	143,018	<i>Credit card interchange fee income</i>
Pendapatan <i>annual fee</i>	51,394	46,331	51,381	<i>Annual fee income</i>
Lain-lain*	199,552	139,375	13,821	<i>Others*</i>
	<u>2,413,405</u>	<u>2,266,284</u>	<u>1,738,053</u>	

\* Termasuk di dalam Lain-lain adalah keuntungan atas penjualan kredit bermasalah

*Included in Others are gains on sale of non-performing loans \**

Provisi dan komisi lainnya yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

*Other fees and commissions with related parties are disclosed in Note 48.*

**38. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN – BERSIH**

**38. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS – NET**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				<i>Addition/(reversal) of impairment losses on:</i>
<b>Aset keuangan</b>				<b><i>Financial assets</i></b>
Kredit yang diberikan	3,239,241	4,188,960	5,530,183	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	(19,733)	(91,525)	(367,888)	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	204,820	70,571	104,104	<i>Consumer financing receivable</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(69)	(83)	(22,330)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	446	(152,953)	151,537	<i>Marketable securities</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	150,116	110,148	(35,912)	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
<b>Aset nonkeuangan</b>				<b><i>Non-financial assets</i></b>
Aset lain-lain	198,099	8,382	-	<i>Other assets</i>
Aset yang diambil alih	40,789	36,388	44,192	<i>Foreclosed assets</i>
	<u>3,813,709</u>	<u>4,169,888</u>	<u>5,403,886</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG**  
**DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI -**  
**BERSIH**

**39. GAINS FROM FINANCIAL INSTRUMENTS MEASURED**  
**AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Derivatif	1,951,558	929,429	1,087,132	Derivatives
Obligasi Pemerintah	16,837	(109,833)	47,560	Government Bonds
Efek-efek	(14,463)	(13,074)	5,869	Marketable securities
	<u>1,953,932</u>	<u>806,522</u>	<u>1,140,561</u>	

**40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK - BERSIH**

**40. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi Pemerintah	690,451	1,108,148	747,046	Government Bonds
Efek-efek	49,992	13,953	58,814	Marketable securities
	<u>740,443</u>	<u>1,122,101</u>	<u>805,860</u>	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and Government Bonds based on its classifications:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	388,909	703,054	182,160	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	351,534	419,047	623,700	Fair value through profit or loss
	<u>740,443</u>	<u>1,122,101</u>	<u>805,860</u>	

**41. BEBAN TENAGA KERJA**

**41. PERSONNEL EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan upah	2,416,597	2,412,919	2,496,676	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	2,104,041	1,923,590	1,628,795	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	154,469	145,168	145,299	Trainings and educations
	<u>4,675,107</u>	<u>4,481,677</u>	<u>4,270,770</u>	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.358.396 (2021: Rp 1.009.992; 2020: Rp 1.267.080).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp 1,358,396 (2021: Rp 1,009,992; 2020: Rp 1,267,080).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)**

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

**41. PERSONNEL EXPENSES (continued)**

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komisaris				Commissioners
Gaji dan tunjangan	19,751	15,145	11,976	Salaries and allowances
Bonus dan THR	1,030	1,223	849	Bonus and Vacation Pay
	<u>20,781</u>	<u>16,368</u>	<u>12,825</u>	
Direksi				Directors
Gaji dan tunjangan	57,995	55,779	62,638	Salaries and allowances
Bonus dan THR	50,855	32,173	46,194	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	15,160	14,068	12,067	Share-based payments
Pensiun	3,945	3,696	4,351	Pension
	<u>127,955</u>	<u>105,716</u>	<u>125,250</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji dan tunjangan	197,933	190,161	180,341	Salaries and allowances
Bonus dan THR	125,473	103,693	91,665	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	14,236	10,647	5,345	Share-based payments
Pensiun	12,307	13,262	13,019	Pension
	<u>349,949</u>	<u>317,763</u>	<u>290,370</u>	
	<u><b>498,685</b></u>	<u><b>439,847</b></u>	<u><b>428,445</b></u>	

**42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Telepon, telex, komputer dan amortisasi software	1,419,440	1,269,879	1,047,673	Telephone, telex, computer and software amortisation
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	851,253	934,497	916,091	Rental, depreciation, and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	400,522	441,649	463,976	Outsourced service expenses
Iklan dan promosi	333,202	283,745	234,239	Advertising and promotion
Jasa profesional	181,662	218,542	337,682	Professional fees
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	158,036	122,920	136,446	Financial Services Authority annual fee
Biaya penagihan	108,374	65,803	66,439	Collection expenses
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	65,034	66,617	71,927	Depreciation and maintenance of office furniture
Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	59,635	64,667	67,827	Depreciation and maintenance of vehicles
Perlengkapan kantor	59,509	64,849	67,491	Office supplies
Listrik dan air	56,864	56,179	79,510	Electricity and water
Transportasi	33,148	37,538	43,604	Transportation
Premi asuransi	8,353	8,694	7,373	Insurance premium
Lain-lain	23,253	57,433	86,311	Others
	<u><b>3,758,285</b></u>	<u><b>3,693,012</b></u>	<u><b>3,626,589</b></u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

**43. NON-OPERATING INCOME - NET**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan sewa	6,544	5,662	3,748	Rental income
(Keugian)/Keuntungan atas penjualan aset tetap	(3,580)	2,267	1,838	(Loss)/Gains on sale of fixed assets
Denda	(275)	(210)	(707)	Fines
Lain-lain - bersih	8,281	64,987	88,686	Others - net
	<u>10,970</u>	<u>72,706</u>	<u>93,565</u>	

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

Employee benefit obligations consist as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bonus yang masih harus dibayar	820,768	587,655	349,174	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	641,254	767,400	749,160	Pension and other post retirement obligations
	<u>1,462,022</u>	<u>1,355,055</u>	<u>1,098,334</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya adalah 9.740 (2021: 10.021; 2020: 10.713).

As at 31 December 2022, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 9,740 (2021: 10,021; 2020: 10,713).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:

**Imbalan Pensiun**

**Pension benefits**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (dahulu PT. Dayamandiri Dharmakonsolindo) pada tanggal 10 Januari 2023, 11 Januari 2022, dan 4 Januari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (formerly PT. Dayamandiri Dharmakonsolindo) as at 10 January 2023, 11 January 2022, and 4 January 2021 using the "Projected Unit Credit" method.

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**a. Manfaat pasti**

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 10 Januari 2023, 11 Januari 2022, dan 4 Januari 2021 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Defined benefit plan**

*Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".*

*The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Regulation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.*

*Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.*

*This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.*

*The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 10 January 2023, 11 January 2022, and 4 January 2021 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2022, 2021, and 2020.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in calculation are as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	7.30% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	6.90% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	7.30% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	6.90% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Nilai wajar aset program	551,123	535,722	531,655	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(609,796)	(748,913)	(741,204)	Present value of funded defined benefit obligation
	(58,673)	(213,191)	(209,549)	
<b>Entitas Anak</b>	(70,135)	(82,148)	(36,257)	<b>Subsidiary</b>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(128,808)	(295,339)	(245,806)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Nilai kini liabilitas pada awal tahun</b>	748,913	741,204	812,360	<b>Present value of obligation at beginning of the year</b>
Biaya bunga	46,982	29,717	55,679	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	(170,001)	14,296	14,661	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(65,407)	(69,191)	(104,631)	Benefit payments in current year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4,194	59,668	18,258	Actuarial losses from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	45,115	(26,781)	(55,402)	Actuarial losses/(gains) from changes in experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	279	Actuarial losses from changes in demographic assumption
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	609,796	748,913	741,204	<b>Present value of obligation at end of the year</b>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	535,722	531,655	622,046	Beginning balance
Bunga	41,437	38,324	44,245	Interest
Kontribusi perusahaan	40,323	40,392	11,005	Company's contributions
Kontribusi karyawan	3,239	3,620	5,122	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(4,191)	(9,078)	(46,133)	Actuarial gain/(loss)
Pembayaran selama tahun berjalan	(65,407)	(69,191)	(104,630)	Benefits payments during the year
Saldo akhir	551,123	535,722	531,655	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2022			2021			2020			
	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	
<b>Instrumen Ekuitas</b>										<b>Equity Instrument</b>
Saham	115,859	-	115,859	92,520	-	92,520	85,580	-	85,580	Stocks
Reksadana	27,414	-	27,414	45,355	-	45,355	34,640	-	34,640	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	164,941	164,941	-	152,291	152,291	-	151,871	151,871	Direct Placement
<b>Instrumen Utang</b>										<b>Debt Instrument</b>
Obligasi	14,287	-	14,287	29,045	-	29,045	34,847	-	34,847	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	189,793	-	189,793	175,859	-	175,859	185,577	-	185,577	Government Bonds
<b>Kas dan Setara Kas</b>										<b>Cash and Cash Equivalent</b>
Deposito on call	-	4,128	4,128	-	4,943	4,943	-	4,024	4,024	Deposit on call
Deposito	-	7,047	7,047	-	1,513	1,513	-	-	-	Deposit
Lain-lain	-	27,654	27,654	-	34,196	34,196	-	35,116	35,116	Others
<b>Jumlah</b>	<b>347,353</b>	<b>203,770</b>	<b>551,123</b>	<b>342,779</b>	<b>192,943</b>	<b>535,722</b>	<b>340,644</b>	<b>191,011</b>	<b>531,655</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini	173,240	(10,676)	(9,539)	Current service cost
Bunga bersih	(5,545)	8,607	(11,434)	Net Interest
	167,695	(2,069)	(20,973)	
<b>Entitas Anak</b>	<b>(13,092)</b>	<b>(18,991)</b>	<b>(10,134)</b>	<b>Subsidiary</b>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	154,603	(21,060)	(31,107)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	(213,191)	(209,549)	(190,314)	Beginning balance
Pendapatan/(beban) tahun berjalan	167,695	(2,069)	(20,973)	Current year income/(expenses)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(53,500)	(41,965)	(9,267)	Total amount recognised in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	40,323	40,392	11,005	Employer contribution to the pension fund
	(58,673)	(213,191)	(209,549)	
<b>Entitas Anak</b>	<b>(70,135)</b>	<b>(82,148)</b>	<b>(36,257)</b>	<b>Subsidiary</b>
Saldo akhir	(128,808)	(295,339)	(245,806)	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation						
		2022		2021		2020		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskontok	Kenaikan/Increase 1%	596,865	12,931	734,343	14,570	795,953	(54,749)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	623,838	(14,042)	764,773	(15,860)	830,295	(89,091)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	623,818	(14,022)	764,640	(15,727)	830,320	(89,116)	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	596,650	13,146	734,202	14,711	795,641	(54,437)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi perusahaan manfaat pasti untuk tahun 2022, 2021, dan 2020 masing masing sebesar Rp 40.323, Rp 40.392 dan Rp 11.005.

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The company contribution to the defined benefit plan for the year 2022, 2021, and 2020 are Rp 40,323, Rp 40,392 and Rp 11,005 respectively.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

*The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase of actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:*

Manfaat pasti/ <i>Defined benefit</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2022	33,544	124,683	1,699,690	1,857,917
2021	28,308	130,801	1,874,663	2,033,772
2020	29,776	127,573	2,134,805	2,292,154

**b. Program iuran pasti**

**b. Defined contribution plan**

Program Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

*The defined contributions program is managed by Lembaga Keuangan AIA and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.*

Berdasarkan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan, entitas diwajibkan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Atas dasar hal tersebut, untuk tujuan pelaporan keuangan, Bank CIMB Niaga wajib membentuk pencadangan berdasarkan nilai sesuai dengan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan tersebut dengan mempertimbangkan iuran yang sudah dibayarkan dalam program iuran pasti.

*Under the Law related to Labor, the entity is required to pay a certain amount to employees who have entered a retirement age determined based on their years of service. On this basis, for the purpose of financial reporting, Bank CIMB Niaga is required to establish an allowance based on the value in accordance with the Law related to Labor, taking into account the contributions that have been paid in the defined contribution program.*

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 10 Januari 2023, 11 Januari 2022, dan 4 Januari 2021 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

*The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 10 January 2023, 11 January 2022, and 4 January 2021 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2022, 2021, and 2020.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	7.2% per tahun/ per annum	6.80% per tahun/ per annum	6.30% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	7.2% per tahun/ per annum	6.80% per tahun/ per annum	6.30% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2022	2021	2020	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Nilai wajar aset program	29,112	52,151	125,451	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai	(446,510)	(436,905)	(540,837)	Present value of funded defined contribution obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(417,398)</u>	<u>(384,754)</u>	<u>(415,386)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Nilai kini liabilitas pada awal tahun</b>	436,905	540,837	513,263	<b>Present value of obligation at beginning of the year</b>
Biaya jasa tahun lalu	9,408	(104,412)	(1,508)	Past service cost
Biaya bunga	28,758	23,633	38,382	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	18,990	40,268	61,472	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan dari aset program	(68,839)	(68,690)	(67,978)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(2,368)	(3,778)	(7,000)	Benefit payments from company
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,403	(3,238)	14,203	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	20,253	12,285	(6,621)	Actuarial losses/(gains) from changes in experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	(3,375)	Actuarial gains from changes in demographic assumption
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	<u>446,510</u>	<u>436,905</u>	<u>540,837</u>	<b>Present value of obligation at the ending of the year</b>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	52,151	125,451	189,021	Beginning balance
Bunga	3,902	5,635	11,563	Interest
Kontribusi Perusahaan	50,000	-	-	Company's contributions
Kerugian aktuarial	(8,102)	(10,245)	(7,155)	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(68,839)	(68,690)	(67,978)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	<u>29,112</u>	<u>52,151</u>	<u>125,451</u>	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Aset program pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2022	2021	2020	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini	(18,990)	(40,268)	(61,472)	Current service cost
Bunga bersih	(24,856)	(17,998)	(26,819)	Net Interest
Biaya jasa tahun lalu	(9,408)	104,412	1,508	Past service cost
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(53,254)</u>	<u>46,146</u>	<u>(86,783)</u>	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	(384,754)	(415,386)	(324,242)	Beginning balance
(Pendapatan)/ beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(53,254)	46,146	(86,783)	Employee benefit (incomes)/expenses recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(31,758)	(19,292)	(11,361)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	2,368	3,778	7,000	Actual benefit payments
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	50,000	-	-	Employer contribution to the pension fund
Saldo akhir	<u>(417,398)</u>	<u>(384,754)</u>	<u>(415,386)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

		Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation						
		2022		2021		2020		
		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	388,347	58,163	383,589	53,316	482,355	58,482	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	520,315	(73,805)	510,960	(74,055)	618,671	(77,834)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	518,533	(72,023)	509,131	(72,226)	617,272	(76,435)	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	388,616	57,894	383,769	53,136	482,196	58,641	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Kontribusi perusahaan untuk program iuran pasti tahun 2022 adalah sebesar Rp 50.000

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap UU terkait Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Iuran pasti/ <i>Defined contribution</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2022	45,938	296,240	1,855,851	2,198,029
2021	51,785	242,679	1,278,946	1,573,410
2020	59,508	277,682	1,450,107	1,787,297

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The company's contribution to the defined contribution plan for the year 2022 is Rp 50,000

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Law related to Labor, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja jangka panjang dalam bentuk pemberian penghargaan setiap pencapaian masa kerja tertentu.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 10 Januari 2023, 11 Januari 2022, dan 4 Januari 2021 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

**c. Other long term benefit**

Other long term benefit is long service award in the form of award at every completion of certain period of service.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 10 January 2023, 11 January 2022, and 4 January 2021 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2022, 2021, and 2020.

	2022	2021	2020	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskont	7.20% per tahun/ per annum	6.80% per tahun/ per annum	6.30% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja panjang lainnya (lanjutan)**

Jumlah nilai kini liabilitas yang diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian pada posisi 31 Desember 2022 adalah 95.048 (2021: 87.307; 2020: 87.968).

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

	2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	10,196	9,774	8,573	Current service cost
Beban bunga	6,363	5,548	5,099	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(347)	(7,449)	16,318	Actuarial (gains)/losses
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>16,212</u>	<u>7,873</u>	<u>29,990</u>	Total, included in personnel expense

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	(87,307)	(87,968)	(67,482)	Beginning balance
Beban yang diakui tahun berjalan	(16,212)	(7,873)	(29,990)	Expenses recognized in the current year
Pembayaran imbalan	8,471	8,534	9,504	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(95,048)</u>	<u>(87,307)</u>	<u>(87,968)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ Impact on other post-retirement obligations						
		2022		2021		2020		
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskont	Kenaikan/increase 1%	88,185	6,863	81,012	6,295	81,596	6,372	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	102,808	(7,760)	94,426	(7,119)	95,185	(7,217)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	102,817	(7,769)	94,411	(7,104)	95,151	(7,183)	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	88,058	6,990	80,917	6,390	81,514	6,454	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**c. Other long term benefit (continued)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long term benefit</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2022	7,755	47,320	428,463	483,538
2021	8,635	40,225	402,406	451,266
2020	9,358	38,717	429,819	477,894

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE**

**Program Kepemilikan Saham (EOP)**

**Equity Ownership Plan (EOP)**

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

*The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga Senior Vice President (SVP) and Executive Vice President (EVP) and Board of Directors which will be directly charged to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to employment with Bank CIMB Niaga.*

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

*A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the Group Compensation Review Committee of CIMB Group.*

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

*In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

**Equity Ownership Plan (EOP) (continued)**

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

Tanggal pemberian EOP/ EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Total shares (full amount)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ Average price per share (full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
27 April/April 2018	33,607	1,330,832	7.07	24 Mei/May 2018	33.33%	31 Maret/March 2019
					33.33%	31 Maret/March 2020
					33.33%	31 Desember/December 2020
11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	31,080	1,745,362	5.19	11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	33.33%	31 Maret/March 2020
					33.33%	31 Maret/March 2021
					33.33%	31 Desember/December 2021
11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	30,733	2,402,049	3.52	11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	33.33%	31 Maret/March 2021
					33.33%	31 Maret/March 2022
					33.33%	31 Desember/December 2022
9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	10,524	707,958	4.21	9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	33.33%	31 Maret/March 2022
					33.33%	31 Maret/March 2023
					33.33%	31 Desember/December 2023
10 Maret/March 2022	4,340	238,000	5.32	10 Maret/March 2022	50.00%	31 Maret/March 2023
					50.00%	31 Maret/March 2024
14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	6,937	411,839	5.07	14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	33.33%	31 Maret/March 2023
					33.33%	31 Maret/March 2024
					33.33%	31 Desember/December 2024

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan (nilai penuh):

Below is the movement of entitlements shares granted (full amount):

	2022	2021	2020	
Saldo awal	1,653,830	3,197,432	2,520,149	Beginning balance
Diberikan	649,839	707,958	2,402,049	Granted
Eksekusi <sup>(*)</sup>	(1,298,255)	(2,251,560)	(1,724,766)	Exercised <sup>(*)</sup>
Saldo akhir	1,005,414	1,653,830	3,197,432	Ending balance

<sup>(\*)</sup> Vested/Pengunduran diri

<sup>(\*)</sup> Vested/resignation

**Cadangan Kompensasi Berbasis Saham**

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 137.105 (2021: Rp 115.025; 2020: Rp 96.430) digunakan untuk mencatat cadangan atas Management Employee Stock Option Program (MESOP), Material Risk Taker (MRT), dan Long Term Incentive Plan (LTIP).

**Share-based Compensation Reserve**

The share-based compensation reserve as of 31 December 2022 amounted to Rp 137,105 (2021: Rp 115,025; 2020: Rp 96,430) is used to record the reserve of Management Employee Stock Option Program (MESOP), Material Risk Taker (MRT), dan Long Term Incentive Plan (LTIP).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

*Management Employee Stock Option Program (MESOP)* adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di perusahaan, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan berakhir pada 25 Oktober 2020. Namun, atas saham treasury yang telah dibeli dan tidak dieksekusi sampai dengan tanggal jatuh tempo maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker (MRT)* dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

*MRT* merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

**Share-based Compensation Reserve (continued)**

*Management Employee Stock Option Program (MESOP)* is a *one-time* programme to reward performance and loyalty of management and selected employees. The amount implemented is 208,216,392 shares (full amount) which were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 August 2017. This program was launched on 26 February 2018.

The amount of shares allocated to each employee is determined by considering the compensation received, current positions in the company, and performance of the past 2 years. The total amount of shares allocated to MESOP is 208.2 million shares – in which 12 millions of shares will be allocated for the share grants and 196.2 millions of shares for the share options. The first 40% of the share options are vested on 26 February 2018 (with condition of lock-up period up to 25 October 2018), another 30% of options are vested on 25 April 2019, and the last 30% of options will vest on 25 April 2020. Every share options corridor has different strike prices.

There are no dividends paid to share option holders before the option is exercised. All of the share options granted expired on 25 October 2020. However, for all treasury shares that have been purchased and did not exercised until the share options granted expired, the transfer will be adjusted in line with the applicable regulations.

Bank CIMB Niaga's calculation of option fair value using actuarial assumptions, which were prepared by an independent KJPP RAO, YUHAL & Rekan (affiliated with TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) dated 28 June 2018.

The share-based compensation reserve is also used to record the shares given to employees, but not exercised in relation with *Material Risk Taker (MRT)* programme in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

*MRT* is a remuneration policy in attracting, motivating, and retaining the best employees in order to provide qualified human resources. The remuneration policy of the Bank includes and applies to employees both in business, operational and support functions.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* (LTIP) yang dimulai pada Juni 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan dan perusahaan.

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

The share-based compensation reserves are also used to record share reserves for the *Long Term Incentive Plan* (LTIP) program starting in June 2021. The LTIP program is a CIMB Group program in the form of share based compensation and share options of CIMB Group in stages. The LTIP program is given to Bank employees who meet certain criteria based on the policies of the LTIP Committee of CIMB Group by taking into account the employment relationship, employee and company performance.

**46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE**

**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2022	2021	2020	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	5,041,781	4,100,340	2,012,401	Net profit attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,932,886	24,929,200	24,929,274	Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<b>202.21</b>	<b>164.48</b>	<b>80.72</b>	Basic earnings per share (full amount)

\* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

\* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

**Laba per saham dilusian**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

**Dilutive earnings per share**

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have no dilutive potential shares.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH**

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET**

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>KOMITMEN</b>				<b>COMMITMENTS</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>				<b>Commitments payable</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(87,197,694)	(80,811,577)	(73,537,777)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(1,309,897)	(2,285,518)	(2,812,599)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(4,753)	(4,352)	(4,290)	Others
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	<u>(88,512,344)</u>	<u>(83,101,447)</u>	<u>(76,354,666)</u>	Total commitments payable - net
<b>KONTINJENSI</b>				<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>				<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	134,621	118,281	213,904	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	763,051	822,508	496,331	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	897,672	940,789	710,235	Total contingent receivables
<b>Liabilitas kontinjensi</b>				<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diterbitkan	(4,832,874)	(4,416,040)	(4,082,323)	Guarantees issued
Kontinjensi - bersih	<u>(3,935,202)</u>	<u>(3,475,251)</u>	<u>(3,372,088)</u>	Contingencies - net
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>	<u>(92,447,546)</u>	<u>(86,576,698)</u>	<u>(79,726,754)</u>	<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET</b>

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH (lanjutan)**

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET**  
(continued)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payable for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		2022						
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	68,101,840	138,696	553	8	44	68,241,141	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	383,250	-	-	-	-	383,250	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	3,603,108	1,000	-	-	-	3,604,108	Guarantees issued	
Sub jumlah	72,088,198	139,696	553	8	44	72,228,499	Sub total	
<b>Mata Uang Asing</b>								<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	18,786,361	170,192	-	-	-	18,956,553	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	926,647	-	-	-	-	926,647	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	1,228,766	-	-	-	-	1,228,766	Guarantees issued	
Sub jumlah	20,941,774	170,192	-	-	-	21,111,966	Sub total	
	93,029,972	309,888	553	8	44	93,340,465		
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi								Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies
								(578,897)
								<b>92,761,568</b>
								<b>92,761,568</b>
		2021						
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	67,890,018	21,563	23	-	-	67,911,604	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	884,069	-	-	-	-	884,069	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	3,300,293	403	-	-	-	3,300,696	Guarantees issued	
Sub jumlah	72,074,380	21,966	23	-	-	72,096,369	Sub total	
<b>Mata Uang Asing</b>								<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	12,889,238	10,735	-	-	-	12,899,973	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,401,449	-	-	-	-	1,401,449	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	1,115,344	-	-	-	-	1,115,344	Guarantees issued	
Sub jumlah	15,406,031	10,735	-	-	-	15,416,766	Sub total	
	87,480,411	32,701	23	-	-	87,513,135		
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi								Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies
								(428,339)
								<b>87,084,796</b>
								<b>87,084,796</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH (lanjutan)**

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET (continued)**

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows: (continued)

		2020					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special/ Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	62,214,665	175,682	4	-	934	62,391,285	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,338,001	-	-	-	-	1,338,001	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,077,793	1,750	-	-	-	3,079,543	Guarantees issued
Sub jumlah	66,630,459	177,432	4	-	934	66,808,829	Sub total
<b>Mata Uang Asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	11,104,354	42,138	-	-	-	11,146,492	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,474,598	-	-	-	-	1,474,598	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	1,002,780	-	-	-	-	1,002,780	Guarantees issued
Sub jumlah	13,581,732	42,138	-	-	-	13,623,870	Sub total
	80,212,191	219,570	4	-	934	80,432,699	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(328,809)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies
						<u>80,103,890</u>	

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Bank CIMB Niaga secara mayoritas dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

**Sifat Hubungan Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 33.

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Bank CIMB Niaga is majority owned by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 33.

**Nature of Relationship**

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1c. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 33.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Aset lain-lain; Simpanan dari nasabah/ Other assets; Deposits from customers
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)      **48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Obligasi Subordinasi; Liabilitas segera; Beban yang masih harus dibayar/ <i>Current Account with other banks; Other assets; Deposits from other banks; Subordinated bonds; Obligations due immediately; Accruals</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain/ <i>Current Account with other banks; Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Plc	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Account with other banks</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/ <i>Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/ <i>Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)  
(lanjutan)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
PT Cap Asia Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Bank Berhad Shanghai	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other banks
PT Modern International Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank CIMB Niaga/Management of Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah:

	2022	2021	2020
<b>Aset</b>			
<b>Giro pada Bank Lain</b>			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	4,049	41,551	28,878
CIMB Bank Plc	-	1,426	1,406
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2,185	1,421	1,365
CIMB Bank Berhad Shanghai	1,172	-	-
	<u>7,406</u>	<u>44,398</u>	<u>31,649</u>
<b>Kredit yang diberikan</b>			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Direksi	88,442	142,618	95,392
Pejabat Eksekutif Bank	67,853	60,989	57,008
	<u>156,295</u>	<u>203,607</u>	<u>152,400</u>
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir			
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	30,000	-	69,000
	<u>186,295</u>	<u>203,607</u>	<u>221,400</u>
<b>Beban dibayar dimuka</b>			
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	98,822	93,621	112,345
<b>Aset lain-lain</b>			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	122,789	-	-
- Pemegang saham mayoritas			
CIMB Group Sdn Bhd	1,476	-	-
	<u>124,265</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u><b>416,788</b></u>	<u><b>341,626</b></u>	<u><b>365,394</b></u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.14%</u>	<u>0.11%</u>	<u>0.13%</u>

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transactions and Balances with Related Parties**

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

	2022	2021	2020
<b>Assets</b>			
<b>Current Account with Other Banks</b>			
Parties owned -			
by the same ultimate shareholder			
CIMB Bank Berhad	4,049	41,551	28,878
CIMB Bank Plc	-	1,426	1,406
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2,185	1,421	1,365
CIMB Bank Berhad Shanghai	1,172	-	-
<b>Loans</b>			
Management of Bank CIMB Niaga -			
Board of Directors	88,442	142,618	95,392
Executive Bank Officers	67,853	60,989	57,008
Parties controlled by joint venture which -			
owned by ultimate shareholders	30,000	-	69,000
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	186,295	203,607	221,400
<b>Prepaid expense</b>			
Parties managed by -			
Bank CIMB Niaga's executive officers	98,822	93,621	112,345
PT Niaga Manajemen Citra	-	-	-
<b>Other Assets</b>			
Parties owned -			
by the same ultimate shareholder	122,789	-	-
CIMB Bank Berhad	-	-	-
Majority shareholder -	1,476	-	-
CIMB Group Sdn Bhd	124,265	-	-
Total asset associated with related parties	<u><b>416,788</b></u>	<u><b>341,626</b></u>	<u><b>365,394</b></u>
As a percentage to total assets	<u>0.14%</u>	<u>0.11%</u>	<u>0.13%</u>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi** (lanjutan)

**Transactions and Balances with Related Parties**  
(continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	2020	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Segera</b>				<b>Obligations Due Immediately</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned - by the same ultimate shareholder</i>
CIMB Bank Berhad	217,593	-	-	CIMB Bank Berhad
<b>Simpanan dari nasabah</b>				<b>Deposits from customers</b>
- Giro				<i>Demand deposits - Management of Bank CIMB Niaga - Board of Commissioners Board of Directors Executive Bank Officers</i>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				
Dewan Komisaris	5,307	3,586	2,352	
Dewan Direksi	251	231	228	
Pejabat Eksekutif Bank	-	21	-	
	5,558	3,838	2,580	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned - by the same ultimate shareholder</i>
PT Synergy Dharma Nayaga	101,537	100,321	1	PT Synergy Dharma Nayaga
PT Commerce Kapital	70,972	46,619	60,511	PT Commerce Kapital
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	16,115	18,035	15,806	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited
PT Principal Asset Management	690	6,864	5,088	PT Principal Asset Management
CIMB Securities Limited	445	394	892	CIMB Securities Limited
CIMB Private Equity SDN BHD	110	110	221	CIMB Private Equity SDN BHD
CIMB Investment Bank Berhad	-	-	4,428	CIMB Investment Bank Berhad
PT Cap Asia Indonesia	-	-	269	PT Cap Asia Indonesia
PT Modern Internasional Tbk (Quarted Shares)	-	-	1	PT Modern Internasional Tbk (Quarted Shares)
	189,869	172,343	87,217	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				<i>Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	10,098	9,045	11,060	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
CGS-CIMB Futures Indonesia	15,503	9,596	12,340	CGS-CIMB Futures Indonesia
PT CGS Konsultan Management	380	963	242	PT CGS Konsultan Management
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	86	94	-	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
	26,067	19,698	23,642	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	479	2,248	1,044	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
PT Niaga Manajemen Citra	15	17	552	PT Niaga Manajemen Citra
	494	2,265	1,596	
- Pemegang saham mayoritas				<i>Majority shareholder -</i>
CIMB Group Sdn Bhd	8,111	1,653	23,347	CIMB Group Sdn Bhd
CIMB Group Holdings Berhad	5	-	-	CIMB Group Holdings Berhad
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	-	-	6	Bumiputra Commerce Holdings Berhad
	8,116	1,653	23,353	
	230,104	199,797	138,388	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi** (lanjutan)

**Transactions and Balances with Related Parties**  
(continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	2020	
- Tabungan				Saving deposits -
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	11,994	10,023	11,669	Board of Commissioners
Dewan Direksi	86,650	58,668	39,995	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	141,260	102,823	113,382	Executive Bank Officers
	<u>239,904</u>	<u>171,514</u>	<u>165,046</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties managed by -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	5	12	772	Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>239,909</u>	<u>171,526</u>	<u>165,818</u>	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
- Deposito berjangka				Time deposits -
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	3,521	998	1,006	Board of Commissioners
Dewan Direksi	381	3,588	3,220	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	13,764	6,052	24,940	Executive Bank Officers
	<u>17,666</u>	<u>10,638</u>	<u>29,166</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
PT Principal Asset Management	3,500	3,700	13,300	by the same ultimate shareholder
PT CGS Konsultan Management	1,000	-	-	PT Principal Asset Management
	<u>4,500</u>	<u>3,700</u>	<u>13,300</u>	PT CGS Konsultan Management
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which -
CGS-CIMB Futures Indonesia	15,000	15,000	15,000	owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	71	84	95	CGS-CIMB Futures Indonesia
	<u>15,071</u>	<u>15,084</u>	<u>15,095</u>	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
	<u>37,237</u>	<u>29,422</u>	<u>57,561</u>	
<b>Simpanan dari bank lain</b>				<b>Deposits from other banks</b>
- Giro				Demand deposit -
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	189,572	76,530	118,252	by the same ultimate shareholder
CIMB Islamic Bank Berhad	3,720	2,404	7,580	CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1,410	901	1,231	CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Investment Bank Berhad	138	1,904	-	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	-	17,933	38,063	CIMB Investment Bank Berhad
CIMB Bank (L) Limited	-	-	4,428	CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account
	<u>194,840</u>	<u>99,672</u>	<u>169,554</u>	CIMB Bank (L) Limited
<b>Liabilitas derivatif</b>				<b>Derivative payables</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	53,261	-	15,373	by the same ultimate shareholder
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>				CIMB Bank Berhad
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<b>Accruals</b>
CIMB Bank Berhad	913	-	-	Parties owned -
<b>Obligasi subordinasi</b>				by the same ultimate shareholder
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				CIMB Bank Berhad
CIMB Bank Berhad	71,062	70,596	70,177	<b>Subordinated bond</b>
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>1,044,918</u>	<u>571,013</u>	<u>616,871</u>	Parties owned -
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.40%</u>	<u>0.21%</u>	<u>0.26%</u>	by the same ultimate shareholder
				CIMB Bank Berhad
				Total liabilities associated with related parties
				As a percentage to total liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Transactions and Balances with Related Parties (continued)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	2020	
<b>Pendapatan bunga</b>				<b>Interest Income</b>
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	4,691	8,557	9,345	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	3,616	3,659	5,585	Executive Bank Officers
	8,307	12,216	14,930	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,049	-	6,760	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama CIMB Bank Berhad	232	-	-	Parties under same ultimate shareholder - CIMB Bank Berhad
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	9,588	12,216	21,690	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.05%	0.06%	0.10%	As a percentage to total interest income
<b>Beban bunga</b>				<b>Interest Expense</b>
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	494	202	224	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4,499	1,530	1,277	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	5,191	2,382	3,689	Executive Bank Officers
	10,184	4,114	5,190	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama CIMB Bank Berhad	8,372	2,691	5,775	Parties under same ultimate shareholder - CIMB Bank Berhad
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	1,521	1,942	-	PT Synergy Dharma Nayaga (N38)
PT Commerce Kapital	918	903	1,643	PT Commerce Kapital
PT Principal Asset Management	126	159	690	PT Principal Asset Management
CIMB Investment Bank- Berhad	35	-	120	CIMB Investment Bank- Berhad
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	23	44	112	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)
CIMB Securities Limited	9	8	25	CIMB Securities Limited
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	-	631	1,859	CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account
CIMB Islamic Bank Berhad	-	85	370	CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited	-	32	60	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Private Equity Sdn Bhd	-	2	6	CIMB Private Equity Sdn Bhd
PT Cap Asia Indonesia	-	-	7	PT Cap Asia Indonesia
	11,004	6,497	10,667	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
CGS-CIMB Futures Indonesia	33	604	1,250	CGS-CIMB Futures Indonesia
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	161	177	298	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT CGS Konsultan Management	12	19	7	PT CGS Konsultan Management
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	-	2	3	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
	206	802	1,558	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	20	44	50	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
PT Niaga Manajemen Citra	-	-	15	PT Niaga Manajemen Citra
	20	44	65	
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	30	32	634	CIMB Group Sdn Bhd
	30	32	634	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	21,444	11,490	18,114	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	0.38%	0.22%	0.22%	As a percentage to total interest expense
<b>Provisi dan komisi lainnya</b>				<b>Other fees and commissions</b>
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	6,899	-	-	CIMB Group Sdn Bhd
Jumlah provisi dan komisi lainnya yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	6,899	-	-	Total other fees and commissions associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah provisi dan komisi lainnya	0.29%	0.22%	0.22%	As a percentage to total other fees and commissions

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

	2022	2021	2020
Saldo awal	11,236	14,112	15,275
Penerbitan saham baru oleh anak perusahaan	20,000	-	
Bagian keuntungan/(kerugian) bersih			
- periode berjalan	54,990	(1,736)	(1,147)
Pembagian dividen tunai Anak Perusahaan	(4,065)	-	(16)
Penghasilan komprehensif lain	2,212	-	-
Pembelian kembali saham treasury oleh Anak Perusahaan	-	(1,140)	-
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>84,373</u>	<u>11,236</u>	<u>14,112</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

	2022	2021	2020
PT CIMB Niaga Auto Finance	54,853	(138)	160
PT CIMB Niaga Sekuritas	136	(1,598)	(1,307)
	<u>54,990</u>	<u>(1,736)</u>	<u>(1,147)</u>

**49. NON-CONTROLLING INTEREST**

a. *The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:*

*Beginning balance*  
*Issuance of new shares by subsidiaries*  
*Net income/(loss)*  
*current period -*  
*Distribution of cash dividend by Subsidiary*  
*Other comprehensive income*  
*Buy back of treasury shares by Subsidiary*  
*Ending balance of non-controlling interest*

b. *The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:*

*PT CIMB Niaga Auto Finance*  
*PT CIMB Niaga Sekuritas*

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION**

*Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".*

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- Subsidiaries - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.

	2022							Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,654,301	2,540,578	4,340,850	1,407,989	1,959,412	(203,431)	776,439	13,476,138	<b>Net interest income/(expense)</b>
-Pendapatan dari pihak eksternal	2,606,243	2,860,697	2,364,767	2,909,836	2,017,779	(59,623)	776,439	13,476,138	Income from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	48,058	(320,119)	1,976,083	(1,501,847)	(58,367)	(143,808)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(597,673)	(1,201,281)	(1,020,889)	(633)	(735,814)	(15,984)	(241,435)	(3,813,709)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	611,148	127,644	1,223,542	(103,059)	324,930	(2,634)	231,834	2,413,405	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	147,708	257,276	234,017	2,120,442	160,707	3	56,025	2,976,178	Other operating income
Beban tenaga kerja	(200,059)	(402,004)	(1,728,192)	(174,460)	(139,718)	(1,799,573)	(231,101)	(4,675,107)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(51,889)	(82,454)	(1,922,135)	(64,785)	(55,497)	(1,412,169)	(169,356)	(3,758,285)	General and administrative
Lainnya	-	(27)	(51,492)	-	(1,393)	3,366	(712)	(50,258)	Others
<b>Laba/(rugi) operasional bersih</b>	<b>2,563,737</b>	<b>1,238,786</b>	<b>1,076,029</b>	<b>3,206,011</b>	<b>1,512,563</b>	<b>(4,831,037)</b>	<b>330,682</b>	<b>5,096,771</b>	<b>Net operating income/(loss)</b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	201	(946)	328	20,517	(64)	(9,120)	54	10,970	Non-operating income/(expense) - net
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,563,737</b>	<b>1,238,786</b>	<b>1,076,029</b>	<b>3,206,011</b>	<b>1,512,563</b>	<b>(3,439,542)</b>	<b>421,748</b>	<b>6,579,332</b>	<b>Income/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,391,495)	(91,066)	(1,482,561)	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) bersih</b>	<b>2,563,737</b>	<b>1,238,786</b>	<b>1,076,029</b>	<b>3,206,011</b>	<b>1,512,563</b>	<b>(4,831,037)</b>	<b>330,682</b>	<b>5,096,771</b>	<b>Net income/(loss)</b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(54,990)	-	(54,990)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>57,471,059</b>	<b>45,330,374</b>	<b>42,850,027</b>	<b>83,985,528</b>	<b>62,957,390</b>	<b>7,427,214</b>	<b>6,732,707</b>	<b>306,754,299</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>52,755,855</b>	<b>44,678,294</b>	<b>96,759,321</b>	<b>16,167,958</b>	<b>42,062,395</b>	<b>4,317,393</b>	<b>4,736,820</b>	<b>261,478,036</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

	2021								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,434,062	3,064,967	4,056,685	1,355,780	1,899,571	(257,294)	535,089	13,088,860	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	2,339,944	3,589,355	2,214,652	2,528,585	1,964,409	(83,174)	535,089	13,088,860	<i>Income/(expense) from external parties -</i>
-Pendapatan/(beban) antar segmen	94,118	(524,388)	1,842,033	(1,172,805)	(64,838)	(174,120)	-	-	<i>Inter-segment income/(expense) -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(859,763)	(1,498,631)	(1,561,692)	152,793	(293,654)	462	(109,403)	(4,169,888)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	582,217	156,785	1,115,090	(74,635)	315,929	729	170,169	2,266,284	<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	12,008	49,842	214,542	1,818,438	73,599	45	43,899	2,212,373	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(185,476)	(403,933)	(1,703,778)	(139,396)	(128,458)	(1,672,214)	(248,422)	(4,481,677)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(42,303)	(76,770)	(1,807,627)	(448,638)	(47,026)	(1,160,302)	(110,346)	(3,693,012)	<i>General and administrative</i>
Lainnya	(26)	(5)	(8,778)	-	(23)	(95,433)	(283)	(104,548)	<i>Others</i>
<b>Labal/(rugi) operasional bersih</b>	<b>1,940,719</b>	<b>1,292,255</b>	<b>304,442</b>	<b>2,664,342</b>	<b>1,819,938</b>	<b>(3,184,007)</b>	<b>280,703</b>	<b>5,118,392</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	28	262	53,375	22,463	204	(2,879)	(747)	72,706	<i>Non-operating income/(expense) - net</i>
<b>Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,940,747</b>	<b>1,292,517</b>	<b>357,817</b>	<b>2,686,805</b>	<b>1,820,142</b>	<b>(3,186,886)</b>	<b>279,956</b>	<b>5,191,098</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,024,133)	(68,361)	(1,092,494)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labal/(rugi) bersih</b>	<b>1,940,747</b>	<b>1,292,517</b>	<b>357,817</b>	<b>2,686,805</b>	<b>1,820,142</b>	<b>(4,211,019)</b>	<b>211,595</b>	<b>4,098,604</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	1,736	-	1,736	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>52,385,875</b>	<b>45,938,403</b>	<b>39,954,802</b>	<b>105,844,192</b>	<b>59,251,092</b>	<b>2,224,939</b>	<b>5,187,657</b>	<b>310,786,960</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>65,564,823</b>	<b>49,296,944</b>	<b>89,148,877</b>	<b>12,124,942</b>	<b>44,041,229</b>	<b>3,688,484</b>	<b>3,533,303</b>	<b>267,398,602</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

	2020								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,450,870	3,057,313	4,255,410	1,130,387	1,376,145	(277,484)	477,877	12,470,518	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,228,632	4,322,299	1,823,097	1,235,604	1,380,597	2,412	477,877	12,470,518	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(777,762)	(1,264,986)	2,432,313	(105,217)	(4,452)	(279,896)	-	-	<i>Inter-segment income -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,668,157)	(2,201,951)	(1,340,669)	(129,950)	(166,703)	226,863	(123,319)	(5,403,886)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	401,166	120,406	1,036,206	(39,706)	124,571	(25,253)	120,663	1,738,053	<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	2,499	137,163	188,340	1,754,215	34,902	(3,265)	36,100	2,149,954	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(146,501)	(394,929)	(1,711,293)	(97,559)	(124,528)	(1,580,647)	(215,313)	(4,270,770)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(36,680)	(84,632)	(1,743,625)	(69,528)	(40,880)	(1,511,445)	(139,799)	(3,626,589)	<i>General and administrative</i>
Lainnya	(1)	(13)	(4,946)	(3)	(1)	(198,461)	-	(203,425)	<i>Others</i>
<b>Labal/(rugi) operasional bersih</b>	<b>1,003,196</b>	<b>633,357</b>	<b>679,423</b>	<b>2,547,856</b>	<b>1,203,506</b>	<b>(3,369,692)</b>	<b>156,209</b>	<b>2,853,855</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	187,302	2,426	(9,485)	682	44	972	(88,376)	93,565	<i>Non-operating income/(expense) - net</i>
<b>Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,190,498</b>	<b>635,783</b>	<b>669,938</b>	<b>2,548,538</b>	<b>1,203,550</b>	<b>(3,368,720)</b>	<b>67,833</b>	<b>2,947,420</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(878,850)	(57,316)	(936,166)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labal/(rugi) bersih</b>	<b>1,190,498</b>	<b>635,783</b>	<b>669,938</b>	<b>2,548,538</b>	<b>1,203,550</b>	<b>(4,247,570)</b>	<b>10,517</b>	<b>2,011,254</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	1,147	-	1,147	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>49,535,883</b>	<b>48,943,508</b>	<b>40,134,447</b>	<b>88,302,124</b>	<b>44,782,821</b>	<b>5,383,471</b>	<b>3,861,350</b>	<b>280,943,605</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>39,095,605</b>	<b>45,122,517</b>	<b>94,551,754</b>	<b>22,410,423</b>	<b>33,291,036</b>	<b>3,612,409</b>	<b>1,806,811</b>	<b>239,890,554</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

**Segmen geografis**

**Geographical segment**

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Geographical segment (continued)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

	2022								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	10,054,611	613,514	367,679	514,578	418,933	730,384	776,439	13,476,138	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,197,425)	(107,055)	(522,197)	(474,417)	(94,050)	(177,130)	(241,435)	(3,813,709)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,925,450	81,377	40,120	52,090	25,255	57,279	231,834	2,413,405	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	2,681,349	8,165	20,297	159,491	14,220	36,631	56,025	2,976,178	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,647,347)	(175,107)	(132,885)	(193,410)	(105,325)	(189,932)	(231,101)	(4,675,107)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,199,304)	(100,859)	(66,934)	(85,170)	(47,521)	(89,141)	(169,356)	(3,758,285)	General and administrative
Lainnya	(45,751)	(131)	(44)	(45)	(1)	(3,575)	(711)	(50,258)	Others
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>5,571,583</b>	<b>319,904</b>	<b>(293,964)</b>	<b>(26,883)</b>	<b>211,511</b>	<b>364,516</b>	<b>421,695</b>	<b>6,568,362</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	10,897	449	487	(927)	63	(53)	54	10,970	Non-operating income/(expense) - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5,582,480</b>	<b>320,353</b>	<b>(293,477)</b>	<b>(27,810)</b>	<b>211,574</b>	<b>364,463</b>	<b>421,749</b>	<b>6,579,332</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,391,495)	-	-	-	-	-	(91,066)	(1,482,561)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>4,190,985</b>	<b>320,353</b>	<b>(293,477)</b>	<b>(27,810)</b>	<b>211,574</b>	<b>364,463</b>	<b>330,683</b>	<b>5,096,771</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	(54,990)	-	-	-	-	-	-	(54,990)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>214,084,510</b>	<b>22,999,478</b>	<b>10,763,485</b>	<b>23,238,862</b>	<b>9,270,413</b>	<b>19,664,844</b>	<b>6,732,707</b>	<b>306,754,299</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>170,886,181</b>	<b>22,705,744</b>	<b>11,240,179</b>	<b>23,448,172</b>	<b>9,122,291</b>	<b>19,338,649</b>	<b>4,736,820</b>	<b>261,478,036</b>	<b>Total liabilities</b>

	2021								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	9,738,109	532,491	490,979	558,790	431,099	802,303	535,089	13,088,860	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,556,934)	(103,022)	288,291	(476,860)	(79,381)	(132,579)	(109,403)	(4,169,888)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,823,802	90,389	46,274	51,259	27,476	56,915	170,169	2,266,284	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	2,094,741	9,497	5,701	3,710	7,913	46,912	43,899	2,212,373	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,400,249)	(186,799)	(147,458)	(196,883)	(106,742)	(195,124)	(248,422)	(4,481,677)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,215,185)	(86,852)	(65,641)	(79,655)	(49,534)	(85,799)	(110,346)	(3,693,012)	General and administrative
Lainnya	(98,525)	(144)	(29)	(5,495)	(1)	(71)	(283)	(104,548)	Others
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>3,385,759</b>	<b>255,560</b>	<b>618,117</b>	<b>(145,134)</b>	<b>230,830</b>	<b>492,557</b>	<b>280,703</b>	<b>5,118,392</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	70,759	831	373	718	383	389	(747)	72,706	Non-operating income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>3,456,518</b>	<b>256,391</b>	<b>618,490</b>	<b>(144,416)</b>	<b>231,213</b>	<b>492,946</b>	<b>279,956</b>	<b>5,191,098</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,024,133)	-	-	-	-	-	(68,361)	(1,092,494)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>2,432,385</b>	<b>256,391</b>	<b>618,490</b>	<b>(144,416)</b>	<b>231,213</b>	<b>492,946</b>	<b>211,595</b>	<b>4,098,604</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	1,736	-	-	-	-	-	-	1,736	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>221,428,713</b>	<b>21,258,052</b>	<b>11,965,314</b>	<b>23,777,065</b>	<b>8,423,427</b>	<b>18,746,732</b>	<b>5,187,657</b>	<b>310,786,960</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>180,196,540</b>	<b>21,094,435</b>	<b>11,674,846</b>	<b>24,109,405</b>	<b>8,372,741</b>	<b>18,417,332</b>	<b>3,533,303</b>	<b>267,398,602</b>	<b>Total liabilities</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Geographical segment (continued)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below: (continued)

	2020								
	Jawa Barat/ Jakarta	Jawa Tengah/ West Java	Jawa Timur/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ Indonesia East	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
	Jakarta	Java	Java	Java	Indonesia	Sumatera	Subsidiaries	Total	
Penghasilan bunga bersih	8,832,527	604,864	597,390	787,536	373,886	796,438	477,877	12,470,518	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,657,745)	(188,868)	(948,454)	(528,719)	(85,049)	128,268	(123,319)	(5,403,886)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,353,972	68,266	46,644	62,991	28,521	56,996	120,663	1,738,053	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	2,039,213	16,470	31,135	6,309	13,800	6,927	36,100	2,149,954	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(3,187,407)	(175,555)	(158,803)	(208,641)	(113,448)	(211,603)	(215,313)	(4,270,770)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(3,099,544)	(80,605)	(69,477)	(93,026)	(54,494)	(89,644)	(139,799)	(3,626,589)	<i>General and administrative</i>
Lainnya	(203,364)	-	-	(9)	(52)	-	-	(203,425)	<i>Others</i>
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>2,077,652</b>	<b>244,572</b>	<b>(501,565)</b>	<b>26,441</b>	<b>163,164</b>	<b>687,382</b>	<b>156,209</b>	<b>2,853,855</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	2,033	1,223	406	1,528	30	(31)	88,376	93,565	<i>Non-operating income - net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,079,685</b>	<b>245,795</b>	<b>(501,159)</b>	<b>27,969</b>	<b>163,194</b>	<b>687,351</b>	<b>244,585</b>	<b>2,947,420</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(878,850)	-	-	-	-	-	(57,316)	(936,166)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba bersih</b>	<b>1,200,835</b>	<b>245,795</b>	<b>(501,159)</b>	<b>27,969</b>	<b>163,194</b>	<b>687,351</b>	<b>187,269</b>	<b>2,011,254</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	1,147	-	-	-	-	-	-	1,147	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>198,665,564</b>	<b>19,196,683</b>	<b>10,977,975</b>	<b>22,773,849</b>	<b>7,432,225</b>	<b>18,035,959</b>	<b>3,861,350</b>	<b>280,943,605</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>156,321,008</b>	<b>19,427,192</b>	<b>11,290,517</b>	<b>23,184,109</b>	<b>7,563,521</b>	<b>18,242,857</b>	<b>3,861,350</b>	<b>239,890,554</b>	<b>Total liabilities</b>

**51. MANAJEMEN RISIKO**

**51. RISK MANAGEMENT**

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 52, 53, 54, 55, dan 56).

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 52, 53, 54, 55, and 56).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**a. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

**b. Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Legal Risk**

*Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and incomplete collateral agreements.*

*The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.*

*To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.*

*Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.*

**b. Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.*

*Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.*

*In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Strategis (lanjutan)**

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

**c. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

**d. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan hati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Strategic Risk (continued)**

*In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.*

**c. Reputation Risk**

*Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.*

*Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.*

*Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.*

*Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.*

**d. Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**d. Risiko Kepatuhan** (lanjutan)

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti: (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, PLM, RIM, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (lihat Catatan 5, 12, 54, dan 58).

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Compliance Risk** (continued)

*Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as: (continued)*

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

*Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.*

*In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:*

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policies, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

*The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, Macprudential Liquidity Buffer, Macprudential Intermediation Ratio, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 54, and 58).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	8,985,257	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	14,869,794	14,869,794	and Bank Indonesia
Efek-efek	5,809,665	5,846,546	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	59,199,026	59,338,585	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	510,307	510,307	resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans,
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	73,183,238	74,803,429	Working capital
Investasi	43,984,450	53,436,102	Investment
Konsumsi	66,245,941	81,689,519	Consumer
	<u>183,413,629</u>	<u>209,929,050</u>	
Tagihan akseptasi	2,086,763	2,086,763	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,923,768	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,787,789	4,787,789	Other assets
	<u>286,307,423</u>	<u>312,999,284</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,705,094	3,705,094	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	227,188,557	227,188,557	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,506,012	2,506,012	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	6,062,727	6,062,727	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	701,179	701,179	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	2,106,596	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,704,938	1,735,568	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,425,409	3,862,335	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	373,411	373,411	other liabilities
Pinjaman subordinasi	228,311	242,501	Subordinated loans
	<u>248,002,234</u>	<u>248,483,980</u>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses <sup>1)</sup>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>*)</sup></b>			<b>Assets <sup>*)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	9,291,044	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	30,345,785	30,345,785	and Bank Indonesia
Efek-efek	10,175,922	10,239,989	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	60,520,764	61,577,150	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	1,589,656	1,589,656	resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans,
piutang pembiayaan konsumen, dan			consumer financing receivables, and
piutang sewa pembiayaan			and financing lease receivables
Modal Kerja	75,481,988	79,859,063	Working capital
Investasi	35,576,491	43,168,489	Investment
Konsumsi	57,419,307	73,180,284	Consumer
	168,477,786	196,207,836	
Tagihan akseptasi	2,564,041	2,564,041	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,946,425	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,932,099	1,932,099	Other assets
	<b>291,579,250</b>	<b>320,429,753</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,239,391	3,239,391	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	241,348,510	241,348,510	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,059,451	3,059,451	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	1,262,232	1,262,232	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	294,659	294,659	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	2,603,607	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,369,228	5,569,260	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,973,306	2,122,293	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	424,726	424,726	other liabilities
Pinjaman subordinasi	226,143	252,099	Subordinated loans
	<b>259,801,253</b>	<b>260,176,228</b>	

<sup>\*)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses <sup>\*)</sup>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	6,221,892	6,221,892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	13,334,150	13,334,150	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,310,186	8,819,727	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	55,828,799	56,996,836	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	2,305,523	2,305,523	resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans,
piutang pembiayaan konsumen, dan			consumer financing receivables, and
piutang sewa pembiayaan			and financing lease receivables
Modal Kerja	73,451,218	80,011,251	Working capital
Investasi	37,027,502	41,983,045	Investment
Konsumsi	52,350,913	53,593,969	Consumer
	162,829,633	175,588,265	
Tagihan akseptasi	2,022,665	2,022,665	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan yang masih akan diterima	2,501,602	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,126,340	2,126,340	Other assets
	<b>261,541,222</b>	<b>274,977,432</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,636,684	3,636,684	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	207,529,424	207,529,424	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,901,556	2,901,556	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	8,656,643	8,656,643	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	738,351	738,351	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	2,153,756	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,565,604	6,734,829	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	933,433	998,504	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	963,375	963,375	other liabilities
Pinjaman subordinasi	224,184	243,979	Subordinated loans
	224,184	243,979	
	<b>234,303,010</b>	<b>234,557,101</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets*

*The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.*

- (ii) *Placements with other banks and Bank Indonesia*

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.*

*The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 – hirarki nilai wajar).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (v) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

- (iii) *Derivative receivables and payables, marketable securities, and Government Bonds*

*The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for Government Bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 - fair value hierarchy).*

- (iv) *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

*The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).*

- (v) *Loans and consumer financing receivables*

*Loans and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of provision for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

*The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

- (vii) Pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan

- (vii) *Subordinated loans and marketable securities issued*

Nilai wajar pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

*The fair value of subordinated loans and marketable securities issued are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income use the following fair value hierarchy:

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	4,351,761	-	4,351,761	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	38,876,174	-	-	38,876,174	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	969,308	-	969,308	Derivative receivables
	<b>38,876,174</b>	<b>5,321,069</b>	<b>-</b>	<b>44,197,243</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	-	-	15,588,364	15,588,364	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	701,179	-	701,179	Derivative payables
	<b>-</b>	<b>701,179</b>	<b>15,588,364</b>	<b>16,289,543</b>	
2021					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	8,608,776	-	8,608,776	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	43,359,277	-	-	43,359,277	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	909,081	-	909,081	Derivative receivables
	<b>43,359,277</b>	<b>9,517,857</b>	<b>-</b>	<b>52,877,134</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	-	-	12,464,021	12,464,021	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	294,659	-	294,659	Derivative payables
	<b>-</b>	<b>294,659</b>	<b>12,464,021</b>	<b>12,758,680</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	6,644,475	-	6,644,475	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	38,013,055	-	-	38,013,055	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	1,359,286	-	1,359,286	Derivative receivables
	<u>38,013,055</u>	<u>8,003,761</u>	<u>-</u>	<u>46,016,816</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	-	-	8,840,580	8,840,580	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	738,351	-	738,351	Derivative payables
	<u>-</u>	<u>738,351</u>	<u>8,840,580</u>	<u>9,578,931</u>	

**f. Manajemen risiko permodalan**

**f. Capital risk management**

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, diungkapkan pada Catatan 58.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2022, 2021, and 2020, were disclosed in Note 58.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri dengan mempertimbangkan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebesar persentase tertentu dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards by considering applicable requirement as regulated by regulator for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as certain percentage of risk-weighted assets) towards available capital resources.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Profil Risiko**

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2022 dapat dikategorikan Moderat Rendah dengan kecenderungan Stabil.

**52. RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Profile**

*Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2022 is Low Moderate with Stable trends.*

**52. CREDIT RISK**

*Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.*

*Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).*

*Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.*

*The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.*

(i) Credit risk measurement

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan, termasuk dalam menentukan segmentasi dan kualitas kredit untuk keperluan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

**52. CREDIT RISK (continued)**

(i) Credit risk measurement (continued)

*Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfill their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfill their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation that should be borne by Bank CIMB Niaga on the defaulted obligations.*

*To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts, including in determining credit segmentation and quality for the purpose of assessing allowance for impairment losses. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.*

*Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

*Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.*

*Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

*Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.*

*Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.*

*The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.*

*Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.*

*Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:*

Collateral

*Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:*

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk asset-backed securities dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa margin collateral.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inception.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Kebijakan terkait penurunan nilai dan pencadangan dapat dilihat pada Catatan 2h.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Impairment and provisioning policies

Policies regarding impairment and provisioning can be referred to Note 2h.

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements.

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows:

	2022	2021	2020	
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	9,291,044	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	2,822,988	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,869,794	30,345,785	13,334,150	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	103,188	310,957	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,248,573	8,297,819	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,457,904	1,567,146	2,665,711	Amortised cost
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	5,515,858	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,441,303	37,843,419	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	20,322,852	17,161,487	17,815,744	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	1,589,656	2,305,523	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	969,308	909,081	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen				Loans and consumer financing receivables
Modal kerja	73,183,238	75,481,988	73,451,218	Working capital
Investasi	43,984,450	35,576,491	37,027,502	Investment
Konsumsi	66,245,941	57,419,307	52,350,913	Consumer
	<u>183,413,629</u>	<u>168,477,786</u>	<u>162,829,633</u>	
Tagihan akseptasi	2,086,763	2,564,041	2,022,665	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,923,768	2,946,425	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,787,789	1,932,099	2,126,340	Other assets
	<u><b>286,307,423</b></u>	<u><b>291,579,250</b></u>	<u><b>261,541,222</b></u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

	2022	2021	2020	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>				<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja	6,693,362	8,337,606	7,896,113	<i>Working capital</i>
Investasi	4,704,001	3,563,450	4,461,616	<i>Investment</i>
Konsumsi	12,720	35,948	40,710	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,309,897	2,285,518	2,812,599	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	4,832,874	4,416,040	4,082,323	<i>Guarantees issued</i>
	<b>17,552,854</b>	<b>18,638,562</b>	<b>19,293,361</b>	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2022, 62,03% (2021: 56,28%; 2020: 61,12%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

*Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows:*

*The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2022, 2021, and 2020, without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.*

*As shown above, as at 31 December 2022, 62.03% (2021: 56.28%; 2020: 61.12%) of the total maximum exposure was derived from loans.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:*

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 92,74% (2021: 93,19%; 2020: 93,89%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

As at 31 December 2022, 92.74% (2021: 93.19%; 2020: 93.89%) of the loans was classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as of 31 December 2022, 2021 and 2020. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2022							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	-	8,985,257		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,362,717	-	-	-	-	-	385,741	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,878,602	-	-	-	-	-	-	14,878,602	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	103,188	-	-	-	-	-	-	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,248,573	-	-	-	-	-	-	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,473,579	487	2,266	-	-	-	-	1,476,332	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	-	-	-	-	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,441,303	-	-	-	-	-	-	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	20,322,852	-	-	-	-	-	-	20,322,852	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	-	-	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	-	-	-	-	-	-	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen									Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	51,890,565	5,171,825	5,989,647	7,239,037	4,097,633	6,623,647	-	81,012,354	Working capital
Investasi	43,009,562	357,221	378,260	822,718	802,681	1,519,735	-	46,890,177	Investment
Konsumsi	45,899,321	3,894,173	1,868,448	4,377,343	1,831,417	4,918,957	5,918,824	68,708,483	Consumer
Tagihan akseptasi	1,630,658	324,520	49,196	68,873	-	33,349	-	2,106,596	Acceptance receivables
Penyerahan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,459,600	88,419	59,727	192,502	47,855	75,665	-	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	5,107,964	-	-	-	-	-	109,324	5,217,288	Other assets
	<b>242,732,441</b>	<b>9,836,645</b>	<b>8,347,544</b>	<b>12,700,473</b>	<b>6,779,586</b>	<b>13,171,353</b>	<b>6,413,889</b>	<b>299,981,931</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(13,674,508)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>286,307,423</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2022, 2021 and 2020. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2021							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	-	-	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,549,104	-	-	-	-	-	273,884	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	30,353,917	-	-	-	-	-	-	30,353,917	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	310,957	-	-	-	-	-	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	-	-	-	-	-	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,581,979	412	817	-	-	-	-	1,583,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	-	-	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	-	-	-	-	-	-	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	-	-	-	-	-	-	17,161,487	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	-	-	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	-	-	-	-	-	-	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	59,290,668	4,600,622	5,543,880	4,747,362	2,257,094	6,094,053	-	82,533,679	Working capital
Investasi	35,906,921	411,743	547,307	677,395	545,708	1,128,187	-	39,217,261	Investment
Konsumsi	39,029,634	3,686,746	2,925,058	3,568,817	1,828,704	4,367,963	4,455,558	59,862,480	Consumer
Tagihan akseptansi	2,141,318	302,959	105,724	25,082	-	28,524	-	2,603,607	Acceptance receivables
Penyeritaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,334,052	107,144	118,514	229,569	63,515	93,631	-	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,254,537	-	-	-	-	-	107,061	2,361,598	Other assets
	<b>256,365,665</b>	<b>9,109,626</b>	<b>9,241,300</b>	<b>9,248,225</b>	<b>4,695,021</b>	<b>11,712,358</b>	<b>4,836,503</b>	<b>305,208,698</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(13,629,448)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>291,579,250</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2022, 2021, and 2020. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2020							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	-	-	6,221,892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,347,511	-	-	-	-	-	349,976	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,342,250	-	-	-	-	-	-	13,342,250	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	320,700	-	-	-	-	-	5,018	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,318,757	-	-	-	-	-	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,668,161	304	1,427	-	11,882	252	-	2,682,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	-	-	-	-	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,047,459	-	-	-	-	-	-	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,815,744	-	-	-	-	-	-	17,815,744	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	-	-	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	-	-	-	-	-	-	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	51,111,150	4,577,735	6,246,092	7,822,741	3,447,853	6,708,925	-	79,914,496	Working capital
Investasi	34,801,083	582,711	967,041	975,606	961,763	2,271,024	-	40,559,228	Investment
Konsumsi	37,213,345	3,058,983	1,681,644	3,345,044	1,807,702	4,089,949	3,084,202	54,280,869	Consumer
Tagihan akseptansi	1,817,815	190,317	63,144	32,572	-	49,908	-	2,153,756	Acceptance receivables
Penyeritaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,000,098	97,976	109,070	140,358	59,326	94,726	48	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,485,353	-	-	-	-	-	70,486	2,555,839	Other assets
	<b>221,145,937</b>	<b>8,508,026</b>	<b>9,068,418</b>	<b>12,316,321</b>	<b>6,288,526</b>	<b>13,214,784</b>	<b>3,509,730</b>	<b>274,051,742</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>261,541,222</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		2022								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		6,621,488	-	-	70,879	-	995	-	6,693,362	Working capital
Investasi		4,685,444	18,557	-	-	-	-	-	4,704,001	Investment
Konsumsi		7,941	4,773	-	6	-	-	-	12,720	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		953,299	94,294	155,573	77,070	-	29,661	-	1,309,897	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,494,332	1,094,820	138,555	264,927	217,315	622,925	-	4,832,874	Guarantees issued
		<b>14,762,504</b>	<b>1,212,444</b>	<b>294,128</b>	<b>412,882</b>	<b>217,315</b>	<b>653,581</b>	<b>-</b>	<b>17,552,854</b>	
		2021								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		8,317,674	-	-	19,930	2	-	-	8,337,606	Working capital
Investasi		3,521,977	41,473	-	-	-	-	-	3,563,450	Investment
Konsumsi		8,317	585	3,178	6,897	1,181	15,790	-	35,948	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,759,416	72,374	272,706	129,562	-	51,460	-	2,285,518	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,820,893	525,438	129,196	173,555	100,005	666,953	-	4,416,040	Guarantees issued
		<b>16,428,277</b>	<b>639,870</b>	<b>405,080</b>	<b>329,944</b>	<b>101,188</b>	<b>734,203</b>	<b>-</b>	<b>18,638,562</b>	
		2020								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		7,786,101	5,316	-	104,678	18	-	-	7,896,113	Working capital
Investasi		4,397,669	60,274	-	-	-	3,673	-	4,461,616	Investment
Konsumsi		28,948	1,871	394	8,298	212	987	-	40,710	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		2,447,944	42,409	255,827	49,649	-	16,770	-	2,812,599	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,305,030	653,653	132,146	191,736	131,007	668,751	-	4,082,323	Guarantees issued
		<b>16,965,692</b>	<b>763,523</b>	<b>388,367</b>	<b>354,361</b>	<b>131,237</b>	<b>690,181</b>	<b>-</b>	<b>19,293,361</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*b) Industry sectors*

*The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2022, 2021, and 2020:*

	2022					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,748,458	-	-	-	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,502,467	376,135	-	-	-	14,878,602	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	69,578	33,610	-	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	593,287	2,711,243	944,043	-	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	169,978	48,500	1,257,854	-	1,476,332	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	-	-	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,441,303	-	-	-	-	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	20,322,852	-	-	-	-	20,322,852	Amortised cost
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	136,870	228,091	30,164	456,187	117,996	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen							Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	-	1,755,496	4,542,405	64,637,057	10,077,396	81,012,354	Working capital
Investasi	-	304,416	1,173,262	44,698,875	713,624	46,890,177	Investment
Konsumsi	-	-	-	250,240	68,458,243	68,708,483	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,106,596	-	2,106,596	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	860,983	54,163	20,434	1,476,447	511,741	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	5,217,288	-	5,217,288	Other assets
	<u>84,194,910</u>	<u>6,231,024</u>	<u>8,598,800</u>	<u>121,078,197</u>	<u>79,879,000</u>	<u>299,981,931</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,674,508)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>286,307,423</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

	2021					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,822,988	-	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29,584,452	769,465	-	-	-	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	25,157	155,544	130,256	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665,839	1,112,006	3,630,953	2,889,021	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	229,189	48,830	1,305,189	-	1,583,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	-	-	-	-	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	-	-	-	-	17,161,487	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	215,533	136,989	203,335	353,224	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	1,826,214	3,502,642	68,053,144	9,151,679	82,533,679	Working capital
Investasi	-	341,716	1,232,811	35,142,765	2,499,969	39,217,261	Investment
Konsumsi	-	-	-	3,820,736	56,041,744	59,862,480	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,598,805	4,802	2,603,607	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	822,481	89,000	16,926	1,397,159	620,859	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,361,598	-	2,361,598	Other assets
	<u>102,474,236</u>	<u>7,432,268</u>	<u>8,727,909</u>	<u>117,902,008</u>	<u>68,672,277</u>	<u>305,208,698</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(13,629,448)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>291,579,250</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

	2020					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	6,221,892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,697,487	-	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,067,984	1,274,266	-	-	-	13,342,250	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	26,770	63,877	235,071	-	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	491,340	1,211,517	2,041,112	2,574,788	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	560,000	429,702	249,135	1,443,189	-	2,682,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	7,965,596	-	-	-	-	7,965,596	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,047,459	-	-	-	-	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,815,744	-	-	-	-	17,815,744	Amortised cost
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2,006	351,041	377,968	540,201	88,070	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	7,521	2,439,504	3,119,206	64,156,678	10,191,587	79,914,496	Working capital
Investasi	-	446,757	1,784,818	35,361,854	2,965,799	40,559,228	Investment
Konsumsi	-	-	-	2	54,280,867	54,280,869	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,153,756	-	2,153,756	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	738,744	78,554	32,276	1,100,620	551,408	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,555,839	-	2,555,839	Other assets
	<u>78,223,809</u>	<u>9,956,598</u>	<u>7,671,606</u>	<u>110,121,998</u>	<u>68,077,731</u>	<u>274,051,742</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>261,541,222</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2022, 2021, and 2020.

		2022						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	-	-	6,691,185	2,177	6,693,362	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	-	4,204,001	-	4,704,001	Working capital Investment
Investasi		-	-	500,000	-	-	-	Consumer
Konsumsi		-	-	-	-	12,720	12,720	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	1,309,897	-	1,309,897	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,832,874	-	4,832,874	Guarantees issued
		-	-	500,000	17,037,957	14,897	17,552,854	
		2021						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	-	698,326	7,639,278	2	8,337,606	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	-	3,563,450	-	3,563,450	Working capital Investment
Investasi		-	-	-	2,579	33,369	35,948	Consumer
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,285,518	-	2,285,518	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,416,040	-	4,416,040	Guarantees issued
		-	-	698,326	17,906,865	33,371	18,638,562	
		2020						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	-	549,238	7,346,663	212	7,896,113	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	30,433	4,431,183	-	4,461,616	Working capital Investment
Investasi		-	-	-	-	40,710	40,710	Consumer
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,812,599	-	2,812,599	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,082,323	-	4,082,323	Guarantees issued
		-	-	579,671	18,672,768	40,922	19,293,361	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows:

	2022			Jumlah/ Total	
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Giro pada Bank Indonesia	6,705,370	-	-	6,705,370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	-	-	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,868,211	-	8,808	8,877,019	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	34,968	5,678,125	15,000	5,728,093	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	103,188	-	-	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,248,573	-	-	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	(4,316,793)	5,678,125	15,000	1,376,332	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	53,571,766	-	-	53,571,766	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,069,785	-	-	27,069,785	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	18,067,110	-	-	18,067,110	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	-	-	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Loans
Modal kerja	54,898,749	9,589,542	8,928,034	73,416,325	Working capital
Investasi	25,367,546	3,383,845	3,187,182	31,938,573	Investment
Konsumsi	34,718,944	2,394,503	1,029,063	38,142,510	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,602,394	356,056	9,573	1,968,023	Acceptance receivables
Penyertaan	3,489	200	525	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	915,537	1,553,108	-	2,468,645	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,594,575	-	429,499	3,024,074	Other assets
	<b>195,925,573</b>	<b>23,022,115</b>	<b>13,656,967</b>	<b>232,604,655</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,041,969)	(1,361,854)	(10,021,361)	(12,425,184)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>194,883,604</b>	<b>21,660,261</b>	<b>3,635,606</b>	<b>220,179,471</b>	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Giro pada Bank Indonesia	2,279,887	-	-	2,279,887	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,001,583	-	-	6,001,583	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	100,000	-	-	100,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	100,000	-	-	100,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	5,627,260	-	-	5,627,260	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,371,518	-	-	3,371,518	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,255,742	-	-	2,255,742	Amortised cost
Kredit yang diberikan	46,486,915	284	707,583	47,194,782	Loans
Modal kerja	7,565,973	284	29,772	7,596,029	Working capital
Investasi	14,771,463	-	180,141	14,951,604	Investment
Konsumsi	24,149,479	-	497,670	24,647,149	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	3,386,854	-	-	3,386,854	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	138,573	-	-	138,573	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	455,123	-	-	455,123	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,193,214	-	-	2,193,214	Other assets
	<b>66,669,409</b>	<b>284</b>	<b>707,583</b>	<b>67,377,276</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,249,324)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>66,127,952</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>299,981,931</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(13,674,508)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>286,307,423</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2021			Jumlah/ Total	
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Giro pada Bank Indonesia	6,158,540	-	-	6,158,540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	21,320,023	-	8,064	21,328,087	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	10,076,984	-	15,000	10,091,984	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	310,957	-	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	-	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,488,208	-	15,000	1,483,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	50,593,230	-	-	50,593,230	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	33,817,798	-	-	33,817,798	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	11,259,574	-	-	11,259,574	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	-	-	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Loans
Modal kerja	52,916,021	19,313,183	6,082,083	78,311,287	Working capital
Investasi	17,262,961	4,930,969	4,148,275	26,342,205	Investment
Konsumsi	31,235,746	3,052,214	1,248,801	35,536,761	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,694,940	797,736	20,635	2,513,311	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,703,573	1,203,769	-	2,907,342	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,833,816	-	-	1,833,816	Other assets
	<b>202,152,208</b>	<b>29,365,035</b>	<b>11,561,997</b>	<b>243,079,240</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,286,720)	(4,550,165)	(7,149,913)	(12,986,798)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>200,865,488</b>	<b>24,814,870</b>	<b>4,412,084</b>	<b>230,092,442</b>	Total



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

Syariah	2021				Sharia
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3,132,504	-	-	3,132,504	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,025,830	-	-	9,025,830	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	100,000	-	-	100,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	100,000	-	-	100,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	9,927,534	-	-	9,927,534	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,025,621	-	-	4,025,621	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	5,901,913	-	-	5,901,913	Amortised cost
Kredit yang diberikan	36,383,950	79	583,580	36,967,609	Loans
Modal kerja	4,212,171	79	10,142	4,222,392	Working capital
Investasi	12,621,523	-	253,533	12,875,056	Investment
Konsumsi	19,550,256	-	319,905	19,870,161	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,318,820	-	-	2,318,820	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	Factoring receivable
Tagihan akseptasi	90,296	-	-	90,296	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	39,083	-	-	39,083	Accrued interest income
Aset lain-lain	527,782	-	-	527,782	Other assets
	<b>61,545,799</b>	<b>79</b>	<b>583,580</b>	<b>62,129,458</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(642,650)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>61,486,808</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>305,208,698</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(13,629,448)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>291,579,250</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2020			Jumlah/ Total	
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Giro pada Bank Indonesia	4,903,376	-	-	4,903,376	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,773,468	-	7,949	7,781,417	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8,751,510	444,992	15,000	9,211,501	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	325,718	-	-	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,873,766	444,992	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,552,026	-	15,000	2,567,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	50,159,850	-	-	50,159,850	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,518,058	-	-	27,518,058	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,676,196	-	-	14,676,196	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	-	-	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Loans
Modal kerja	65,264,221	6,274,215	4,709,286	76,247,722	Working capital
Investasi	22,200,592	1,533,398	4,424,755	28,158,745	Investment
Konsumsi	32,888,489	1,614,403	828,732	35,331,624	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	2,087,678	-	-	2,087,678	Acceptance receivables
Penyerahan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,256,409	245,193	-	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,620,589	-	429,499	2,050,088	Other assets
	<b>207,310,252</b>	<b>10,183,924</b>	<b>10,469,987</b>	<b>227,964,163</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,908,484)	(3,594,354)	(5,555,058)	(12,057,896)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>204,401,768</b>	<b>6,589,570</b>	<b>4,914,929</b>	<b>215,906,267</b>	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>					
Giro pada Bank Indonesia	1,318,516	-	-	1,318,516	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,560,833	-	-	5,560,833	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	115,000	-	-	115,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	115,000	-	-	115,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	5,668,949	-	-	5,668,949	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,529,401	-	-	2,529,401	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	3,139,548	-	-	3,139,548	Amortised cost
Kredit yang diberikan	31,402,893	352	529,055	31,932,300	Loans
Modal kerja	3,663,048	352	3,374	3,666,774	Working capital
Investasi	12,145,567	-	254,916	12,400,483	Investment
Konsumsi	15,594,278	-	270,765	15,865,043	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	920,152	-	-	920,152	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	Factoring receivable
Tagihan akseptasi	66,078	-	-	66,078	Acceptance receivables
Aset lain-lain	505,751	-	-	505,751	Other assets
	<b>45,558,172</b>	<b>352</b>	<b>529,055</b>	<b>46,087,579</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(452,624)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>45,634,955</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>274,051,742</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>261,541,222</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were set out belows:

2022					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	6,782	4,908	1,103,949	1,115,639	1 - 30 days
31 - 60 hari	172,463	24,957	628,726	826,146	31 - 60 days
61 - 90 hari	212,311	9,261	630,149	851,721	61 - 90 days
	391,556	39,126	2,362,824	2,793,506	
2021					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	9,993	10,440	396,850	417,283	1 - 30 days
31 - 60 hari	36,379	14,304	148,320	199,003	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,264	4,981	56,500	62,745	61 - 90 days
	47,636	29,725	601,670	679,031	
2020					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	7,381	64,271	608,596	680,248	1 - 30 days
31 - 60 hari	205,509	413,280	249,245	868,034	31 - 60 days
61 - 90 hari	83,800	13,113	227,317	324,230	61 - 90 days
	296,690	490,664	1,085,158	1,872,512	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, rincian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2022, 2021, and 2020, can be assessed by reference to the collectibility is as follows:

	<b>2022</b>			
	<b>Dalam</b>			
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	70,786,042	876,950	71,662,992	Working capital
Investasi	43,362,018	121,710	43,483,728	Investment
Konsumsi	55,127,210	3,772,892	58,900,102	Consumer
	<u>169,275,270</u>	<u>4,771,552</u>	<u>174,046,822</u>	
	<b>2021</b>			
	<b>Dalam</b>			
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	72,301,287	4,092,531	76,393,818	Working capital
Investasi	34,677,528	108,200	34,785,728	Investment
Konsumsi	49,958,678	3,277,868	53,236,546	Consumer
	<u>156,937,493</u>	<u>7,478,599</u>	<u>164,416,092</u>	
	<b>2020</b>			
	<b>Dalam</b>			
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	70,997,763	3,907,383	74,905,146	Working capital
Investasi	35,221,009	167,884	35,388,893	Investment
Konsumsi	46,105,752	2,906,260	49,012,012	Consumer
	<u>152,324,524</u>	<u>6,981,527</u>	<u>159,306,051</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar  
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus  
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rupiah	156,465,651	9,549,505
Mata uang asing	20,374,677	4,302,357	24,677,034
Jumlah	176,840,328	13,851,862	190,692,190
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(13,086,850)
			<u>177,605,340</u>

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Pass  
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- Special Mention  
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) Loans

Loans are summarised as follows:

Rupiah  
Foreign currencies  
Total  
Less: Allowance for  
impairment losses



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	148,255,311	9,960,075	
Mata uang asing	16,839,812	2,102,664	18,942,476	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	165,095,123	12,062,739	177,157,862	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(13,068,605)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>164,089,257</u>	

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	142,835,707	7,785,355	
Mata uang asing	18,342,856	2,706,473	21,049,329	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	161,178,563	10,491,828	171,670,391	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(11,818,607)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>159,851,784</u>	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) *Placement with other banks and Bank Indonesia*

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	9,801,082	-	9,801,082	<i>Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)</i>
Jumlah Rupiah	9,801,082	-	9,801,082	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Deposito berjangka	4,701,385	-	4,701,385	<i>Time deposits</i>
Call money	-	8,808	8,808	<i>Call money</i>
Jumlah mata uang asing	4,701,385	8,808	4,710,193	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	14,502,467	8,808	14,511,275	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,808)	(8,808)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>14,502,467</u>	<u>-</u>	<u>14,502,467</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia  
(lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia  
(continued)

		2021				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	10,600,121	-	10,600,121		Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
<i>Call money</i>	727,865	-	727,865		<i>Call money</i>	
Jumlah Rupiah	11,327,986	-	11,327,986		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka	18,984,331	-	18,984,331		Time deposits	
<i>Call money</i>	33,536	8,064	41,600		<i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing	19,017,867	8,064	19,025,931		Total foreign currencies	
Jumlah	30,345,853	8,064	30,353,917		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(68)	(8,064)	(8,132)		Less: Allowance for impairment losses	
	30,345,785	-	30,345,785			
		2020				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5,000,834	-	5,000,834		Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
<i>Call money</i>	1,212,561	-	1,212,561		<i>Call money</i>	
Jumlah Rupiah	6,213,395	-	6,213,395		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka	7,067,150	-	7,067,150		Time deposits	
<i>Call money</i>	53,756	7,949	61,705		<i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing	7,120,906	7,949	7,128,855		Total foreign currencies	
Jumlah	13,334,301	7,949	13,342,250		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(151)	(7,949)	(8,100)		Less: Allowance for impairment losses	
	13,334,150	-	13,334,150			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

		<b>2022</b>			
		<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Rupiah:					<i>Rupiah:</i>
Obligasi	5,562,479	-		5,562,479	<i>Bonds</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000		15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	49,059	-		49,059	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	5,611,538	15,000		5,626,538	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:					<i>Foreign currencies:</i>
Obligasi	84,618	-		84,618	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	116,937	-		116,937	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	201,555	-		201,555	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	5,813,093	15,000		5,828,093	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,428)	(15,000)		(18,428)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>5,809,665</u>	<u>-</u>		<u>5,809,665</u>	
		<b>2021</b>			
		<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Rupiah:					<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-		-	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	9,252,473	-		9,252,473	<i>Bonds</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000		15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	87,238	-		87,238	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	9,339,711	15,000		9,354,711	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:					<i>Foreign currencies:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	665,840	-		665,840	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	122,443	-		122,443	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	48,990	-		48,990	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	837,273	-		837,273	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	10,176,984	15,000		10,191,984	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,062)	(15,000)		(16,062)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>10,175,922</u>	<u>-</u>		<u>10,175,922</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	560,000	-	560,000	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	7,963,284	-	7,963,284	<i>Bonds</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	109,422	-	109,422	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	8,632,706	15,000	8,647,706	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Sertifikat Bank Indonesia	491,340	-	491,340	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	143,404	-	143,404	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	44,051	-	44,051	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	678,795	-	678,795	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	9,311,501	15,000	9,326,501	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,315)	(15,000)	(16,315)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>9,310,186</u>	<u>-</u>	<u>9,310,186</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2022, 2021, and 2020:

		2022				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Amortised cost</b>		
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA	223,636		PT Polytama Propindo	
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA	203,926		PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	170,364		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	152,324		PT Medco Energi Internasional Tbk	
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idAA-	101,601		PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,000		PT Eatwell Culinary Indonesia	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	88,536		PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	76,073		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	62,930		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	42,854		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	BBB+	34,685		PT Tunas Baru Lampung Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	28,866		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	20,771		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,225		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
			1,313,791			
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	638,147		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	515,349		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	395,658		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	351,428		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	287,574		PT Astra Sedaya Finance	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	276,894		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	250,967		PT Bussan Auto Finance	
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	221,374		PT Pegadaian (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	182,718		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	181,684		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	172,263		PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	118,075		PT Federal International Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	115,907		PT Maybank Indonesia Finance	
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	105,197		PT Permodalan Nasional Madani	
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA	101,963		PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	79,765		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	60,175		PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	58,950		PT Mandiri Tunas Finance	
PT Indosat Tbk	FITCH	AA	53,287		PT Indosat Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	4,045		PT Toyota Astra Financial Services	
			4,171,420			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

	2022			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>				<b>Rupiah (continued)</b>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
PT Astra Sedaya Finance	PEFINDO	idAAA	1,981	PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	101	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	4,616	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	14,966	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	14,132	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	50	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	623	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	15,423	PT Bussan Auto Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA+	301	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAAA	36,020	PT Permodalan Nasional Madani
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idAA-	103	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	26	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	2,126	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	5,041	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	214	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			<u>95,723</u>	
<b>Jumlah Rupiah</b>			<b><u>5,580,934</u></b>	<b>Total Rupiah</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	77,153	PT Pertamina (Persero)
			<u>77,153</u>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	4,284	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	3,181	PT Pertamina (Persero)
			<u>7,465</u>	
<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b><u>84,618</u></b>	<b>Total United States Dollar</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

	2021			
Rupiah	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Rupiah Amortised cost
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	409,358	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	179,310	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	155,658	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	138,481	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	112,782	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idA+	101,907	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	78,802	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	56,414	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	44,826	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,456	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	30,974	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FITCH	AAA	21,418	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,601	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			1,479,987	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	891,602	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	873,220	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	567,337	PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	529,766	PT Indosat Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	516,614	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	477,579	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	470,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	456,478	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	FITCH	AAA	426,932	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	395,855	PT Federal International Finance
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	346,519	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	338,142	PT Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	298,783	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	202,556	PT Bussan Auto Finance
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	176,698	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	103,204	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	97,063	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	82,237	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	81,451	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	46,108	PT Utama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	38,748	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	34,781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	29,732	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	24,060	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	FITCH	AAA	7,138	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	2,054	PT Maybank Indonesia Finance
			7,514,717	
				<b>Fair value through other comprehensive income</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

		2021				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
		PEFINDO	idAAA	52,050		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		FITCH	AA+	38,137		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
		FITCH	AA+	37,967		PT Maybank Indonesia Finance
		PEFINDO	idAAA	33,101		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
		FITCH	AA-	27,615		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
		FITCH	AA	25,075		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PEFINDO	idAAA	20,229		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
		PEFINDO	idAAA	14,434		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
		PEFINDO	idA+	11,007		PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
		PEFINDO	idAA+	10,929		PT Mandiri Tunas Finance
		FITCH	AAA	10,174		PT Astra Sedaya Finance
		FITCH	AAA	9,447		PT Indosat Tbk
		PEFINDO	idAAA	5,827		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
		FITCH	AAA	5,494		PT Federal International Finance
		FITCH	AAA	4,208		PT Toyota Astra Financial Services
		PEFINDO	idAAA	51		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		FITCH	AA	31		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
				305,776		
	<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>9,300,480</b>		<b>Total Rupiah</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
		MOODYS	Baa2	117,262		PT Pertamina (Persero)
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
		MOODYS	Baa2	3,848		PT Pertamina (Persero)
		MOODYS	Baa2	1,333		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
				5,181		
	<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b>122,443</b>		<b>Total United States Dollar</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

		2020				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					<b>Amortised Cost</b>	
	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	408,560		PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	261,055		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	236,843		PT Medco Energi Internasional Tbk
	PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	201,496		PT Clipan Finance Indonesia
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	175,669		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	138,533		PT Tunas Baru Lampung Tbk
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	112,832		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,900		PT Eatwell Culinary Indonesia
	PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA+	91,805		PT Jakarta Lingkar Barat Satu
	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	75,053		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idA+	50,221		PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	43,852		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,681		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	30,962		PT Pupuk Indonesia (Persero)
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FITCH	AAA	20,845		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,450		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
				1,998,757		
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	623,684		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	567,277		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	564,635		PT Indosat Tbk
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	458,599		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Waskita Karya Persero Tbk	FITCH	CCC	444,992		PT Waskita Karya Persero Tbk
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	369,770		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	357,688		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	352,958		PT Astra Sedaya Finance
	PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	324,097		PT Pegadaian (Persero)
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	229,298		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	199,802		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	196,366		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	170,738		PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
	PT Federal International Finance	FITCH	AAA	153,386		PT Federal International Finance
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	151,191		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA	125,105		PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	102,647		PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	83,782		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	70,944		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	57,629		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Utama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	46,096		PT Utama Karya (Persero)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	34,519		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	FITCH	AAA	15,335		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	FITCH	AAA	7,212		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
				5,707,750		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

		2020				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	150,135		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
	PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	36,947		PT Mandiri Tunas Finance
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	26,770		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	25,948		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	18,867		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	16,314		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	15,613		PT Indosat Tbk
	PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	10,344		PT Astra Sedaya Finance
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA	731		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
	PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	150		PT Indomobil Finance Indonesia
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	122		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	30		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAA+	10		PT Kereta Api Indonesia (Persero)
				<u>301,981</u>		
	<b>Jumlah Rupiah</b>			<b><u>8,008,488</u></b>		<b>Total Rupiah</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
	PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	119,667		PT Pertamina (Persero)
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
	PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	13,212		PT Pertamina (Persero)
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	10,525		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
				<u>23,737</u>		
	<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b><u>143,404</u></b>		<b>Total United States Dollar</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA**

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

*Asset Liability Committee (ALCO)* Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

*Market Risk Committee (MRC)* secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

**53. INTEREST RATE RISK**

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.*

*Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.*

*In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).*

*The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.*

	2022		2021		2020		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.75	2.13	2.83	0.04	4.16	0.48	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7.20	4.20	-	7.41	6.74	1.37	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7.13	3.72	7.18	3.67	6.55	2.85	Government bonds
Kredit yang diberikan	7.89	4.29	8.75	3.39	9.80	4.35	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	17.30	-	16.44	-	14.79	-	Consumer financing receivables
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	1.83	0.22	1.94	0.24	2.72	0.71	Demand deposits
Tabungan	2.23	0.33	2.45	0.26	2.84	0.40	Saving deposits
Deposito	3.25	0.87	3.52	0.64	4.88	1.27	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.01	0.00	1.15	0.04	1.35	0.43	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	7.72	-	7.79	-	7.85	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7.07	-	7.70	-	8.70	0.22	Borrowings
Pinjaman subordinasi	9.26	-	9.26	-	9.26	-	Subordinated loans

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2022											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total			
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Giro pada Bank Indonesia	8.985.257	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.985.257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.748.458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.748.458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	14.878.602	-	-	-	-	-	-	14.878.602	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek Obligasi Pemerintah	-	-	-	106.540	1.335.611	1.626.304	1.428.620	1.331.018	-	-	5.828.093	Marketable securities Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.818.799	2.748.993	16.297.382	38.332.532	-	-	59.199.025	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	377.115	3.483.335	18.152.902	71.700.614	466.000	1.462.106	10.672.843	7.440.091	76.937.194	-	190.692.190	Loans
Putang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	27.242	508.473	1.454.872	1.660.594	2.267.643	-	5.918.524	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	12.110.830	3.483.335	18.152.902	71.700.614	15.990.011	5.124.989	16.503.012	26.626.687	118.868.377	-	238.750.574	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan nasabah											Deposits from customers	
Giro	70.340.016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.340.016	Demand deposits
Tabungan	56.199.701	1.054.472	1.311.948	411.337	5.562.730	3.778.210	4.992.524	321.283	453.331	-	74.085.536	Saving deposits
Deposito	16.697.465	4.105.218	2.899.074	15.142.812	27.478.181	9.644.911	6.311.318	484.017	9	-	82.763.005	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1.146.863	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.146.863	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	122.843	15.165	4.067	112.503	1.100.000	647	600	824	2.500	-	1.359.149	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	6.062.727	-	-	-	-	-	6.062.727	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	129.945	287.000	117.929	909.008	391.001	-	1.704.538	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	21.598	21.598	118.823	526.776	2.628.267	-	3.425.409	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	74.425	153.886	-	228.311	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	144.506.889	5.174.855	4.215.989	15.666.652	40.333.583	13.732.366	11.541.194	23.763.333	3.628.994	-	241.115.354	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(132.396.058)	(1.891.520)	(13.937.813)	(6.033.962)	(24.343.572)	(8.607.377)	4.961.818	24.510.354	115.239.383	-	47.644.803	Sub Total
Tagihan derivatif	14.765.977	7.818.095	14.769.912	37.446.758	-	-	-	-	-	-	74.800.742	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	23.233.586	6.577.040	8.481.128	12.476.015	-	-	-	-	-	-	50.767.769	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(140.863.667)	(450.465)	20.226.597	81.004.705	(24.343.572)	(8.607.377)	4.961.818	24.510.354	115.239.383	-	71.677.776	Total interest repricing gap
2021												
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total			
	<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	9.291.044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.291.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.822.988	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	28.928.667	1,425,250	-	-	-	-	-	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek Obligasi Pemerintah	-	-	-	83.135	419,654	4,343,285	3,173,607	2,172,303	-	-	10,191,984	Marketable securities Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1,359,304	168,003	3,399,014	5,693,159	49,901,284	-	-	60,520,764	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	4,075,653	1,163,640	19,569,206	71,604,640	273,499	576,522	739,635	5,309,862	65,266,316	-	1,689,656	Loans
Putang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	20,532	430,360	1,212,608	1,282,031	1,510,027	-	4,455,559	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	16,189,685	1,163,640	19,569,206	71,604,640	32,183,080	6,019,555	15,345,378	15,458,659	118,849,930	-	296,383,773	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan nasabah											Deposits from customers	
Giro	75,477,306	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,477,306	Demand deposits
Tabungan	38,215,897	811,421	1,085,693	191,112	15,368,372	8,765,797	6,944,889	592,552	589,400	-	72,565,133	Saving deposits
Deposito	11,558,536	11,475,835	4,896,159	12,469,612	28,778,512	17,347,724	6,675,811	101,882	-	-	93,306,071	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,158,196	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,158,196	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	642,363	1,102,000	5,550	458	8,535	14,390	113,700	12,259	2,000	-	1,901,255	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1,262,232	-	-	-	-	-	1,262,232	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	769,202	15,486	3,664,832	404,820	1,299,576	-	5,369,228	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	21,598	21,598	125,354	485,366	577,898	-	1,973,306	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	73,825	152,318	-	226,143	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	127,052,238	13,389,256	5,989,402	12,661,182	48,188,653	26,143,397	17,524,588	1,670,704	2,821,192	-	253,738,970	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(110,862,613)	(12,225,616)	(13,979,804)	(58,943,458)	(14,003,773)	(20,123,842)	(2,179,208)	13,787,955	116,228,738	-	43,144,903	Sub Total
Tagihan derivatif	8,740,291	6,128,993	9,156,358	34,378,060	-	-	-	-	-	-	58,403,702	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	12,515,932	7,075,367	16,445,700	32,122,158	-	-	-	-	-	-	88,159,157	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(114,638,254)	(13,171,990)	6,290,462	61,199,360	(14,003,773)	(20,123,842)	(2,179,208)	13,787,955	116,228,738	-	33,389,448	Total interest repricing gap



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2022				2021				Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan/ Over 3 months to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan/ Over 3 months to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year to 1 year	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years to 2 years		
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	6.221.892	-	-	-	-	-	-	-	6.221.892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.697.487	-	-	-	-	-	-	-	3.697.487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	13.342.250	-	-	-	13.342.250	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	551.544	669.528	2.837.200	1.816.638	3.451.591	Marketable securities
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.014.051	512.027	3.831.312	4.962.807	45.508.602	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	3.517.166	4.349.357	19.915.079	74.366.010	1.032.501	3.305.377	2.888.229	3.285.999	59.010.673	Loans
Jumlah aset keuangan	13.436.545	4.349.357	19.915.079	74.366.010	15.940.346	4.486.932	9.556.741	10.065.444	107.970.866	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro	55.862.547	-	-	-	-	-	-	-	55.862.547	Demand deposits
Tabungan	67.861.369	-	-	-	-	-	-	-	67.861.369	Saving deposits
Deposita	6.178.197	6.987.852	2.475.506	9.074.700	34.879.812	14.764.153	7.370.437	74.247	604	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1.313.817	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	1.264.500	1.500	50	452	7.340	28.026	12.957	272.914	-	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	8.656.643	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1.197.968	3.660.133	1.707.483	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	49.922	-	-	-	7.295	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	224.184	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	134.480.430	6.989.352	2.475.556	9.075.152	43.593.717	14.792.179	8.588.677	4.367.507	2.448.274	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(121.043.885)	(2.639.995)	17.439.523	65.290.858	(27.653.371)	(10.305.247)	968.064	5.697.937	105.522.592	Sub Total
Tagihan derivatif	12.974.277	3.645.336	6.407.811	37.409.187	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	(6.591.437)	3.375.120	3.093.980	8.655.289	-	-	-	-	-	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(101.478.171)	(2.389.779)	20.753.354	94.044.756	(27.653.371)	(10.305.247)	968.064	5.697.937	105.522.592	Total interest repricing gap

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

- b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2022, 2021, and 2020:

	2022		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	64,245	(64,245)	Impact to net income
2021			
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(210,416)	210,416	Impact to net income
2020			
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	334,832	(334,832)	Impact to net income

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

- c. *Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities*

*The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2022, 2021, and 2020:*

	2022		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(839,758)	839,758	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss marketable securities</i>
	2021		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,187,705)	1,187,705	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss marketable securities</i>
	2020		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,311,851)	1,311,851	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss marketable securities</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA** (lanjutan)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

**54. RISIKO MATA UANG**

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Netonya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

**53. INTEREST RATE RISK** (continued)

- c. *Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities (continued)*

*The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.*

*The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.*

**54. CURRENCY RISK**

*Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.*

*The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" (VaR). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**54. CURRENCY RISK** (continued)

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2022, 2021, and 2020, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	<b>2022</b>			
	<b>Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)</b>	<b>(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies</b>	<b>Jumlah absolut/ Absolute amount</b>	
Dolar Amerika Serikat	1,197,361	(1,284,695)	87,334	United States Dollar
Euro	(260,471)	265,389	4,918	Euro
Dolar Selandia Baru	(6,455)	15,818	9,363	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(3,408,863)	3,546,670	137,807	Japanese Yen
Dolar Singapura	(351,912)	346,662	5,250	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	36,478	(3,993)	32,485	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	(210)	-	210	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(1,721)	1,370	351	Pound Sterling
Dolar Australia	(161,591)	160,933	658	Australian Dollar
Dolar Kanada	5,243	1,555	6,798	Canadian Dollar
Lainnya	17,613	5,343	22,956	Others
			<b>308,130</b>	
			<b>308,130</b>	
	<b>2021</b>			
	<b>Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)</b>	<b>(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies</b>	<b>Jumlah absolut/ Absolute amount</b>	
Dolar Amerika Serikat	53,989	170,063	224,052	United States Dollar
Euro	198,925	(149,527)	49,398	Euro
Dolar Selandia Baru	2,029	8,099	10,128	New Zealand Dollar
Yen Jepang	9,125	9,727	18,852	Japanese Yen
Dolar Singapura	(378,233)	418,249	40,016	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	22,389	4,276	26,665	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	22,828	-	22,828	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(9,085)	(2,099)	11,184	Pound Sterling
Dolar Australia	142,523	(114,554)	27,969	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,132	-	6,132	Canadian Dollar
Lainnya	72,691	(9,168)	63,523	Others
			<b>500,747</b>	
			<b>500,747</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK** (continued)

a. Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2022, 2021, and 2020, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	<b>2020</b>			
	<b>Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)</b>	<b>(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies</b>	<b>Jumlah absolut/ Absolute amount</b>	
Euro	244,701	21,440	266,141	Euro
Dolar Australia	173,651	3,122	176,773	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	(697,597)	745,401	47,804	United States Dollar
Dolar Singapura	(573,494)	589,827	16,333	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	26,862	-	26,862	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	21,245	-	21,245	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	5,473	(24,062)	18,589	Pound Sterling
Yen Jepang	10,266	9,116	19,382	Japanese Yen
Dolar Kanada	5,557	-	5,557	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	22,390	(1,362)	21,028	New Zealand Dollar
Lainnya	69,782	(1,882)	67,900	Others
			<b>687,614</b>	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto on balance sheet terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah 0,77% dan -7,07% (2021: 1,22% dan 0,35%; 2020: 1,77% dan -1,77%).

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2022 were 0.77% and -7.07%, respectively (2021: 1.22% and 0.35%; 2020: 1.77% and -1.77%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

**54. CURRENCY RISK (continued)**

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2022, 2021, and 2020. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:

	2022									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	430,421	94,739	230,189	16,228	135,104	19,852	6,832	31,693	965,058	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,599,516	-	-	-	-	-	-	-	1,599,516	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	780,104	400,974	335,050	447,277	243,453	22,615	242,749	98,279	2,570,501	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,077,520	-	-	-	-	-	-	-	5,077,520	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efektif	201,555	-	-	-	-	-	-	-	201,555	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,555,003	34,015	-	11,674	-	-	-	-	5,600,692	Government Bonds
Tagihan derivatif	273,057	-	895	272,081	106	2	35	462	546,638	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,529,670	-	53,521	-	40,346	-	-	53,497	24,677,034	Loans
Tagihan akseptasi	844,746	98,306	-	21,169	-	-	-	41,296	1,005,517	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	447,179	326	177	4	97	-	-	133	447,916	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,830	-	-	-	-	-	-	-	3,830	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>39,742,601</b>	<b>628,360</b>	<b>619,832</b>	<b>768,433</b>	<b>419,106</b>	<b>42,469</b>	<b>249,616</b>	<b>225,360</b>	<b>42,695,777</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	72,403	299	1,808	693	1,736	7	594	1,947	79,487	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	13,516,828	375,813	206,534	178,198	10,180	196	13,130	41,696	14,342,575	Demand deposits
Tabungan	6,765,606	410,999	554,033	322,180	439,849	5,188	220,488	100,156	8,818,499	Saving deposits
Deposito	12,535,578	1,636	207,098	3,558,415	40,155	599	17,031	5,607	16,366,119	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	160,927	5,582	17	41,574	73,950	-	209	1,944	284,203	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	87	-	-	-	-	-	-	-	87	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	844,746	98,306	-	21,169	-	-	-	41,296	1,005,517	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	67,075	-	830	24,935	3	-	22	5	92,870	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	412,222	-	1,867	-	14,933	-	27	16,592	445,641	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>34,375,472</b>	<b>892,635</b>	<b>972,187</b>	<b>4,147,164</b>	<b>580,806</b>	<b>5,990</b>	<b>251,501</b>	<b>209,243</b>	<b>41,434,998</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>5,367,129</b>	<b>(264,275)</b>	<b>(352,355)</b>	<b>(3,378,731)</b>	<b>(161,700)</b>	<b>36,479</b>	<b>(1,885)</b>	<b>16,117</b>	<b>1,260,779</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>7,123,715</b>	<b>244,391</b>	<b>12,560</b>	<b>59,559</b>	<b>2,610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67,267</b>	<b>7,510,102</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK (continued)**

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2022, 2021, and 2020. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2021								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	181,600	28,354	68,538	11,583	25,150	22,489	4,283	33,506	375,503	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,778,893	-	-	-	-	-	-	-	1,778,893	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	176,660	910,086	523,452	259,772	617,003	4,748	139,658	168,065	2,799,444	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	19,110,474	-	-	-	-	-	-	33,536	19,144,010	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	837,273	-	-	-	-	-	-	-	837,273	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,886,306	33,585	-	12,329	-	-	-	-	5,932,220	Government Bonds
Tagihan derivatif	84,759	-	4,623	-	12	1	-	1	89,396	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	18,887,927	-	54,549	-	-	-	-	-	18,942,476	Loans
Tagihan akseptasi	853,523	65,384	-	14,385	-	452	-	31,112	964,856	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	308,799	317	200	4	-	-	-	31	309,351	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,534	-	-	-	-	-	-	82	3,616	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>48,109,748</b>	<b>1,037,726</b>	<b>651,362</b>	<b>298,073</b>	<b>642,165</b>	<b>27,690</b>	<b>143,941</b>	<b>266,333</b>	<b>51,177,038</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	57,691	213	1,217	291	1,142	2	443	1,267	62,266	Obligations due immediately
Simpangan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	18,199,023	313,414	384,077	136,234	10,035	176	6,596	23,302	19,072,857	Demand deposits
Tabungan	8,185,818	448,030	503,322	100,672	396,385	4,669	140,938	83,937	9,863,771	Saving deposits
Deposito	15,858,140	1,617	138,737	-	33,003	-	-	2,058	16,033,555	Time deposits
Simpangan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan inter-bank call money dan Deposito berjangka	146,093	4,660	16	50,993	36,305	-	1,420	1,361	240,848	Demand and saving deposits inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	641,443	-	-	-	-	-	-	-	641,443	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	853,523	65,384	-	14,385	-	452	-	31,112	964,856	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	60,222	-	101	5	-	-	-	132	60,460	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<b>44,001,953</b>	<b>836,222</b>	<b>1,029,457</b>	<b>302,825</b>	<b>499,545</b>	<b>5,299</b>	<b>153,021</b>	<b>177,136</b>	<b>47,005,458</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>4,107,795</b>	<b>201,504</b>	<b>(378,095)</b>	<b>(4,752)</b>	<b>142,620</b>	<b>22,391</b>	<b>(9,080)</b>	<b>89,197</b>	<b>4,171,580</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>5,158,536</b>	<b>179,799</b>	<b>26,046</b>	<b>11,313</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>82,339</b>	<b>5,458,033</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

**54. CURRENCY RISK (continued)**

c. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

c. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2022, 2021, and 2020. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2020								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	257,029	126,456	99,219	30,413	46,313	17,188	5,220	33,941	615,779	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,179,462	-	-	-	-	-	-	-	1,179,462	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	985,709	628,682	321,622	266,549	659,421	14,152	113,839	139,323	3,129,297	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,075,099	-	-	-	-	-	-	53,756	7,128,855	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	678,795	-	-	-	-	-	-	-	678,795	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,356,396	36,492	-	-	-	-	-	-	4,392,888	Government Bonds
Tagihan derivatif	332,089	-	2,024	30	74	-	-	74	334,291	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	20,935,907	-	113,420	-	-	-	-	-	21,049,327	Loans
Tagihan akseptasi	763,628	34,346	-	10,497	-	-	-	11,276	819,747	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	212,044	339	405	-	-	-	-	-	66	Accrued interest income
Aset lain-lain	6,556	-	-	-	-	-	-	-	84	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>36,782,714</b>	<b>826,315</b>	<b>536,690</b>	<b>307,489</b>	<b>705,808</b>	<b>31,340</b>	<b>119,059</b>	<b>238,520</b>	<b>39,547,935</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	43,726	728	1,387	264	1,275	1	289	961	48,631	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,289,649	196,313	435,186	165,494	9,436	150	7,715	19,939	12,123,882	Demand deposits
Tabungan	7,949,917	326,629	540,229	57,020	406,638	4,324	125,108	79,026	9,488,891	Saving deposits
Deposito	12,437,546	2,522	122,532	-	80,032	-	1,901	7,887	12,652,420	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	222,362	4,965	16	59,579	20,691	-	1,089	646	309,348	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	1,264,579	-	-	-	-	-	-	-	1,264,579	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	763,628	34,346	-	10,497	-	-	-	11,276	819,747	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	234,392	-	1,790	39	-	-	-	409	236,630	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	4,569	5,216	14,783	3,821	3	4	19,218	47,614	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>34,205,799</b>	<b>570,072</b>	<b>1,106,356</b>	<b>307,676</b>	<b>521,893</b>	<b>4,478</b>	<b>136,106</b>	<b>139,362</b>	<b>36,991,742</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>2,576,915</b>	<b>256,243</b>	<b>(569,666)</b>	<b>(187)</b>	<b>183,915</b>	<b>26,862</b>	<b>(17,047)</b>	<b>99,158</b>	<b>2,556,193</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>3,198,121</b>	<b>92,864</b>	<b>294,408</b>	<b>33,839</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21,102</b>	<b>3,640,334</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	63,039	(63,039)	<i>Impact to net income</i>
	2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	208,579	(208,579)	<i>Impact to net income</i>
	2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	127,810	(127,810)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

**54. CURRENCY RISK** (continued)

- c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2022, 2021, and 2020:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS**

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

**55. LIQUIDITY RISK**

*Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.*

*Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.*

*Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, fair value through other comprehensive income marketable securities, and Government Bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2022, 2021, and 2020:

Keterangan	2022							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	5,439,398	5,439,398	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	8,985,257	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,748,458	2,748,458	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	14,878,602	-	14,878,602	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	5,828,093	-	106,540	1,335,611	1,626,304	2,714,663	44,975	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	59,199,026	-	1,320	1,818,799	2,748,993	39,114,398	15,515,516	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	510,307	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	969,308	-	93,363	209,759	322,235	282,652	61,299	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	190,692,190	-	18,822,979	17,315,508	33,812,874	57,594,084	63,146,745	Loans - gross
Pinjaman konsumen - bruto	5,918,824	-	27,242	508,473	1,454,872	3,924,893	3,344	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,106,596	-	645,839	952,296	508,461	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7,047,668	7,047,668	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,076,820	2,076,820	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	371,090	371,090	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,384,932	1,384,932	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,685,800	1,685,800	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,923,768	-	53,959	127,586	248,464	1,606,245	887,514	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,119,629	1,119,629	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	6,895,953	6,895,953	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>320,785,933</u>	<u>37,759,219</u>	<u>35,140,151</u>	<u>22,268,032</u>	<u>40,722,203</u>	<u>105,236,935</u>	<u>79,659,393</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,031,634)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<u><b>306,754,299</b></u>							<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,705,094	-	3,705,094	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	227,188,557	144,425,552	44,175,647	13,750,129	9,210,391	11,974,984	3,651,854	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,506,012	1,146,863	1,239,103	1,723	113,822	2,001	2,500	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,062,727	-	6,062,727	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	701,179	-	39,975	50,467	193,923	364,651	52,163	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	-	645,839	952,296	508,461	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,704,938	-	-	287,000	117,929	1,300,009	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,425,409	-	129,945	21,598	118,823	3,155,043	-	Borrowings
Hutang pajak	524,343	-	524,343	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11,862,848	6,241,124	1,230,620	-	4,144,959	246,145	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,462,022	-	-	-	820,768	-	641,254	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	228,311	-	-	-	-	228,311	-	Subordinated loans
	<u>261,478,036</u>	<u>151,613,539</u>	<u>57,753,293</u>	<u>15,063,213</u>	<u>15,229,076</u>	<u>17,271,144</u>	<u>4,347,771</u>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<u><b>59,307,897</b></u>	<u><b>(114,054,320)</b></u>	<u><b>(22,613,142)</b></u>	<u><b>7,204,819</b></u>	<u><b>25,493,127</b></u>	<u><b>87,965,791</b></u>	<u><b>75,311,622</b></u>	<b>Maturity gap</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<u><b>45,276,263</b></u>							<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

Keterangan	2021							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	4,548,210	4,548,210	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	9,291,044	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,822,988	2,822,988	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	30,353,917	-	28,928,667	1,425,250	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,191,984	-	83,135	419,654	4,343,285	5,339,311	6,599	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	60,520,764	-	1,359,304	168,003	3,399,014	44,470,527	11,123,916	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	273,499	576,522	739,635	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	909,081	-	14,416	33,856	139,414	703,879	17,516	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	177,157,862	-	21,641,274	13,201,752	30,405,447	46,520,410	65,388,979	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	4,455,558	-	20,532	430,360	1,212,608	2,791,440	618	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,622,810	6,622,810	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,033,222	2,033,222	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	369,275	369,275	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,461,282	1,461,282	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,173,614	1,173,614	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,946,425	-	236,357	97,313	440,073	1,439,221	733,461	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,138,706	1,138,706	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	4,390,698	4,390,698	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	324,584,917	33,856,063	53,276,091	17,604,623	41,312,263	101,264,788	77,271,089	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,797,957)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>310,786,960</b>							<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,239,391	-	3,239,391	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	241,348,510	148,042,439	40,337,048	28,823,559	11,573,970	12,292,828	278,666	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,059,451	1,158,196	761,311	1,117,389	20,556	1,999	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,262,232	-	1,262,232	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	294,659	-	15,528	25,821	87,544	159,264	6,502	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,369,228	-	-	-	3,664,832	1,704,396	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,973,306	-	769,202	15,486	125,354	1,063,264	-	Borrowings
Hutang pajak	590,667	-	590,667	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6,082,833	1,235,205	1,032,726	-	3,401,258	413,644	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,355,055	-	-	-	587,655	-	767,400	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	226,143	-	-	-	-	226,143	-	Subordinated loans
	267,405,082	150,435,840	48,727,012	31,234,168	20,093,956	15,861,538	1,052,568	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>57,179,835</b>	<b>(116,579,777)</b>	<b>4,549,079</b>	<b>(13,629,545)</b>	<b>21,218,307</b>	<b>85,403,250</b>	<b>76,218,521</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>43,381,878</b>							<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

Keterangan	2020							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	4,777,284	4,777,284	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	6,221,892	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,697,487	3,697,487	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	13,342,250	-	-	13,342,250	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Elek-elek - bruto	9,326,501	-	551,544	669,528	2,837,200	5,223,825	44,404	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	55,828,799	-	1,014,051	512,027	3,831,312	31,231,042	19,240,367	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	810,036	304,950	1,190,537	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,359,286	-	225,698	31,896	115,493	986,199	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	171,670,391	-	21,055,791	17,202,655	28,513,588	42,603,331	62,395,026	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,084,202	-	20,940	300,295	911,105	1,851,613	249	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,989,721	6,989,721	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,765,210	1,765,210	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	437,558	437,558	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,930,704	1,930,704	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	738,427	738,427	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,501,602	-	1,593,427	6,840	901,335	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,024,632	1,024,632	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	4,452,978	4,452,978	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	293,612,417	32,040,107	25,858,188	33,423,870	38,814,196	81,796,010	81,680,046	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,668,812)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>280,943,605</b>							<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,636,684	-	3,636,684	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	207,529,424	123,723,916	43,058,007	21,752,005	9,845,945	8,822,196	327,355	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,901,556	1,313,817	1,306,890	5,640	275,209	-	-	Deposits from other bank
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,656,643	-	-	8,656,643	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	738,351	-	110,446	32,280	120,793	460,449	14,383	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance payables
Elek-elek yang diterbitkan	6,565,604	-	-	-	1,197,988	5,367,616	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	933,433	-	-	49,922	7,295	516,003	360,213	Borrowings
Hutang pajak	301,192	-	301,192	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5,151,360	848,349	915,852	-	3,162,555	224,604	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,098,334	-	-	349,174	-	-	749,160	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	224,184	-	-	-	-	73,286	150,898	Subordinated loans
	239,890,521	125,886,082	49,915,772	31,899,093	15,123,411	15,464,154	1,602,009	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>53,721,896</b>	<b>(93,845,975)</b>	<b>(24,057,584)</b>	<b>1,524,777</b>	<b>23,690,785</b>	<b>66,331,856</b>	<b>80,078,037</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>41,053,084</b>							<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2022, 2021, and 2020:

2022								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	3,705,094	-	3,705,094	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	70,448,041	70,448,041	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	74,200,463	60,162,488	1,600,844	4,840,910	6,351,384	1,057,085	187,752	Saving deposits
Deposito	86,358,165	-	44,249,609	13,839,530	9,353,165	13,458,445	5,457,416	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,510,761	1,146,863	1,240,067	1,729	117,601	4,501	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,062,727	-	6,062,727	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	22,125,034	-	682,417	894,808	7,795,453	12,741,420	10,936	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	-	645,839	952,296	508,461	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,710,977	-	-	287,223	118,247	1,305,507	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,932,583	-	130,196	22,027	124,731	3,655,629	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	11,862,848	6,241,124	1,230,620	-	4,144,959	246,145	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,462,022	-	-	-	820,768	-	641,254	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	274,598	-	-	3,499	14,031	257,068	-	Subordinated loans
	<b>286,759,909</b>	<b>137,998,516</b>	<b>59,547,413</b>	<b>20,842,022</b>	<b>29,348,800</b>	<b>32,725,800</b>	<b>6,297,358</b>	
2021								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	3,239,391	-	3,239,391	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	75,587,285	75,587,285	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	73,131,125	52,015,732	1,572,706	9,694,771	8,236,501	1,365,129	246,286	Saving deposits
Deposito	97,270,184	-	40,535,685	29,652,466	12,342,879	14,357,303	381,851	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,063,642	1,158,197	761,636	1,120,081	21,729	1,999	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,262,232	-	1,262,232	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,014,701	-	32,907	80,493	268,232	542,887	90,182	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,944	-	-	-	3,693,509	1,710,435	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,154,592	-	770,939	15,731	133,583	1,234,339	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	6,082,833	1,235,205	1,032,726	-	3,401,258	413,644	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,355,055	-	-	-	587,655	-	767,400	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	296,374	-	-	-	9,363	287,011	-	Subordinated loans
	<b>272,464,965</b>	<b>129,996,419</b>	<b>49,927,129</b>	<b>41,815,455</b>	<b>29,327,496</b>	<b>19,912,747</b>	<b>1,485,719</b>	
2020								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	3,636,684	-	3,636,684	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	55,727,925	55,727,925	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	68,621,862	47,589,854	1,343,845	9,542,164	8,138,846	1,730,746	276,407	Saving deposits
Deposito	87,534,808	-	43,272,707	22,422,207	10,452,968	10,983,367	403,559	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,909,155	1,313,818	1,307,007	5,671	282,659	-	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,656,643	-	-	8,656,643	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,674,701	-	161,364	87,814	376,704	1,048,819	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,585,604	-	-	-	1,197,988	5,367,616	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,087,827	-	50,083	7,976	-	1,029,768	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	5,151,360	848,349	915,852	-	3,162,555	224,604	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,098,334	-	-	-	-	-	1,098,334	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	333,200	-	-	5,188	15,102	221,205	91,705	Subordinated loans
	<b>245,151,859</b>	<b>105,479,946</b>	<b>51,274,243</b>	<b>41,781,092</b>	<b>24,140,448</b>	<b>20,606,125</b>	<b>1,870,005</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2022, 2021, and 2020: (continued)

2022								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	11,410,083	-	1,222,389	1,358,087	452,562	5,643,492	2,733,553	<i>Unused loan facilities granted committed -</i>
yang masih berjalan	1,309,897	-	350,397	767,438	192,062	-	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	4,832,874	-	508,637	619,588	2,267,848	1,236,801	-	<i>Guarantees issued</i>
	<b>17,552,854</b>	<b>-</b>	<b>2,081,423</b>	<b>2,945,113</b>	<b>2,912,472</b>	<b>6,880,293</b>	<b>2,733,553</b>	
2021								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	11,937,004	-	1,186,081	1,688,356	1,611,270	3,262,971	4,188,326	<i>Unused loan facilities granted committed -</i>
yang masih berjalan	2,285,518	-	715,550	1,316,386	249,680	3,902	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	4,416,040	-	611,361	693,916	2,950,154	160,609	-	<i>Guarantees issued</i>
	<b>18,638,562</b>	<b>-</b>	<b>2,512,992</b>	<b>3,698,658</b>	<b>4,811,104</b>	<b>3,427,482</b>	<b>4,188,326</b>	
2020								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	12,935,904	2,692,693	537,464	537,464	1,138,015	4,260,670	3,769,598	<i>Unused loan facilities granted committed -</i>
yang masih berjalan	2,812,598	-	902,719	1,636,866	269,474	3,539	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	4,082,322	-	574,018	990,778	1,958,295	559,231	-	<i>Guarantees issued</i>
	<b>19,830,824</b>	<b>2,692,693</b>	<b>2,014,201</b>	<b>3,165,108</b>	<b>3,365,784</b>	<b>4,823,440</b>	<b>3,769,598</b>	

**56. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

**56. OPERATIONAL RISK**

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

**56. OPERATIONAL RISK (continued)**

*Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.*

*Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.*

*Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.*

*Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN**

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
- c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek (*corporate action*) yang dimilikinya;
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 131.514 (2021: Rp 150.067; 2020: Rp 101.284)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (*Tier 1*) dan modal pelengkap (*Tier 2*) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

**57. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES**

*Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.*

*Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:*

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;*
- b. Safekeeping and administering of securities;*
- c. Corporate action services related to the client's rights on its securities;*
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;*
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;*
- f. Fund Accounting; and*
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.*

*Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp 131,514 (2021: Rp 150,067; 2020: Rp 101,284).*

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

*The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier 1) and supplementary capital (Tier 2) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows:*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)**

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Modal:				<i>Capital:</i>
Modal inti ( <i>tier 1</i> )	39,935,603	39,379,561	37,967,578	<i>Core capital (tier 1)</i>
Modal pelengkap ( <i>tier 2</i> )	2,054,794	1,976,664	2,060,856	<i>Supplementary capital (tier 2)</i>
	<u>41,990,397</u>	<u>41,356,225</u>	<u>40,028,434</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyertaan pada Entitas Anak	<u>(478,716)</u>	<u>(478,716)</u>	<u>(1,078,321)</u>	<i>Investments in Subsidiaries</i>
Jumlah modal	<u>41,511,681</u>	<u>40,877,509</u>	<u>38,950,113</u>	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko				<i>Risk Weighted Assets</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	187,181,697	179,793,890	179,855,026	<i>With credit and operational risk charge</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	189,884,292	183,355,999	183,389,425	<i>With credit, operational, and market risk charge</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				<i>Required Capital Adequacy Ratio:</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	22.18%	22.74%	21.66%	<i>Including credit and operational risk</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	21.86%	22.29%	21.24%	<i>Including credit, operational, and market risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio CET 1	20.78%	21.22%	20.12%	<i>CET 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i>	20.78%	21.22%	20.12%	<i>Tier 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	1.08%	1.08%	1.12%	<i>Tier 2 Ratio</i>
<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	0.00%	0.00%	<i>Capital Conservation Buffer</i>
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	<i>Countercyclical Buffer</i>
<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	<i>Capital Surcharge for D-SIB</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>
Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	<i>Required minimum CET 1 Ratio</i>
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	<i>Required minimum Tier 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i> minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	<i>Required minimum Tier 1 Ratio</i>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)**

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 22,50% (2021: 23,12%; 2020: 22,34%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 22,19% (2021: 22,68%; 2020: 21,92%)

**Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No.7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap.

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

*Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.*

*Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2022, after considering credit and operational risk is 22.50% (2021: 23.12%; 2020: 22.34%) and after considering credit, operational, and market risk is 22.19% (2021: 22.68%; 2020: 21.92%).*

**Sharia Business Unit**

*On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.*

*If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

**Unit Usaha Syariah (lanjutan)**

**Sharia Business Unit (continued)**

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	September 30, 2004
11 November 2005	1,000	November 11, 2005
29 Desember 2005	25,000	December 29, 2005
20 September 2006	10,000	September 20, 2006
27 Desember 2007	51,500	December 27, 2007
17 Mei 2009	15,000	May 17, 2009
22 Maret 2010	135,000	March 22, 2010
30 Juni 2011	100,000	June 30, 2011
9 Desember 2011	100,000	December 9, 2011
31 Agustus 2012	150,000	August 31, 2012
27 September 2012	150,000	September 27, 2012
17 Desember 2012	100,000	December 17, 2012
4 Juli 2013	50,000	July 4, 2013
20 April 2017	400,000	April 20, 2017
20 Juni 2017	200,000	June 20, 2017
15 September 2017	150,000	September 15, 2017
12 Desember 2017	100,000	December 12, 2017
31 Desember 2017	600,000	December 31, 2017
31 Agustus 2018	400,000	August 31, 2018
28 Maret 2019	1,000,000	March 28, 2019
31 Maret 2020	800,000	March 31, 2020
<b>Jumlah</b>	<b>4,550,000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 15,07% dan 15,07% (2021: 20,39% dan 20,39%; 2020: 23,55% dan 23,55%).

As at 31 December 2022, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 15.07% and 15.07%, respectively (2021: 20.39% and 20.39%; 2020: 23.55% and 23.55%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 January 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 : "Kontak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year beginning 1 January 2022 are as follows:*

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".*

*The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.*

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements Regarding The Classification of Liability as Current Liability or Non-Current Liability".*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

*The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.*

- *SFAS 74 "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 Comparative Information.*

*The above standards will be effective on 1 January 2025.*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp 5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022, dengan harga sewa sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan;
2. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.
3. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
4. Pada bulan Juni 2011, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

**60. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. Prior to the signing of this agreement, it was agreed to make a rental deposit payment in advance of Rp 5,650 which was paid on 27 March 2007. The rental deposit is also the first installment of this lease agreement. The last installment payment was paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga signed the first lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for a building located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang, this lease agreement has been extended with the latest extension on 15 January 2018, with a rental period of up to 31 December 2022, with a rental price of Rp 121,300 (in full amount) per m<sup>2</sup> per month;
2. In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033. The agreement has been revised with re-signing on 5 April 2022. The new agreement is valid until 31 December 2039.
3. In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035;
4. In June 2011, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT AIA Financial to sell AIA's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 15 December 2024.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN**

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah:

**61. ADDITIONAL INFORMATION**

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2022	2021	2020	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	42,353	36,741	32,245	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	8,281,470	12,158,334	6,888,516	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	5,727,260	10,027,534	5,783,949	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	4,800,880	3,364,368	2,643,888	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	41,658,936	33,137,885	28,687,575	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	734,966	465,356	600,837	Lease receivable
Aset produktif lainnya	649,390	90,296	66,078	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(1,199,307)	(623,313)	(445,659)	Allowance for impairment losses on financial assets -/-
Aset tetap dan inventaris	18,128	17,140	16,181	Fixed assets and equipment
Aset non-produktif	2,741	-	581	Non-earning assets
Aset lain-lain *)	2,240,573	576,751	508,630	Other assets *)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>62,957,390</b>	<b>59,251,092</b>	<b>44,782,821</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Dana simpanan wadiah	7,171,366	6,315,884	5,550,661	Wadiah deposits
Dana investasi non profit sharing	32,336,530	35,196,109	24,274,609	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada Bank Indonesia	933,390	-	-	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas kepada bank lain	77,578	104,685	92,070	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	1,105,621	2,039,866	2,917,339	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	437,910	384,685	456,357	Other obligations
Dana usaha	20,917,437	13,389,719	10,141,568	Operating funds
Saldo laba	(22,442)	1,820,144	1,350,217	Retained earnings
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>62,957,390</b>	<b>59,251,092</b>	<b>44,782,821</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Untuk tahun 2022, aset lain-lain termasuk piutang salam

For the year 2022, other assets included salam receivable \*)

LAPORAN LABA RUGI	2022	2021	2020	STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan operasional	3,556,484	3,111,372	3,454,647	Operating income
Pendapatan yang dibagihasilkan	(1,597,072)	(1,211,801)	(2,020,423)	Revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,959,412	1,899,571	1,434,224	Income after revenue sharing distribution
Jumlah beban operasional lainnya	(445,007)	(79,632)	(83,964)	Total other operating expenses
Laba operasional - bersih	1,514,405	1,819,939	1,350,260	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - bersih	(64)	205	(43)	Non-operating income - net
Laba bersih	<b>1,514,341</b>	<b>1,820,144</b>	<b>1,350,217</b>	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 259.413 (2021: Rp 247.933; 2020: Rp 287.889).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables as at 31 December 2022 is placement with other banks amounted to Rp 259,413 (2021: Rp 247,933; 2020: Rp 287,889).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**62. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN**

**62. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ASET KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas	5,439,398	4,548,210	4,606,836	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	9,291,044	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	2,748,458	2,822,988	3,697,487	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	14,869,794	30,345,785	13,334,150	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,128	868	3,230	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>14,870,922</u>	<u>30,346,653</u>	<u>13,337,380</u>	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	5,809,665	10,175,922	9,310,186	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,439	78,594	64,243	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>5,856,104</u>	<u>10,254,516</u>	<u>9,374,429</u>	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	59,199,026	60,520,764	55,828,799	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	858,823	799,036	689,953	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>60,057,849</u>	<u>61,319,800</u>	<u>56,518,752</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	510,307	1,589,656	2,305,523	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,035	23,012	38,117	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>511,342</u>	<u>1,612,668</u>	<u>2,343,640</u>	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	969,308	909,081	1,359,286	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	177,605,340	164,089,257	159,851,784	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,016,343	2,044,915	1,706,059	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>179,621,683</u>	<u>166,134,172</u>	<u>161,557,843</u>	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5,808,289	4,388,529	2,977,849	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	2,086,763	2,564,041	2,153,756	Acceptance receivables - net
Penyerahan - bersih	3,659	3,659	3,659	Investments - net
Aset lain-lain - bersih	<u>5,410,332</u>	<u>3,418,554</u>	<u>4,115,987</u>	Other assets - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>292,369,364</u></b>	<b><u>297,613,915</u></b>	<b><u>268,077,727</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**62. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**62. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020: (lanjutan)

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2022, 2021, and 2020 were as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,705,094	3,239,391	3,636,684	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	227,188,557	241,348,510	207,299,288	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	168,199	195,112	500,346	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>227,356,756</u>	<u>241,543,622</u>	<u>207,799,634</u>	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	2,506,012	3,059,451	2,901,556	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	304	318	4,820	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>2,506,316</u>	<u>3,059,769</u>	<u>2,906,376</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	6,062,727	1,262,232	8,656,643	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	99	761	3,858	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>6,062,826</u>	<u>1,262,993</u>	<u>8,660,501</u>	Carrying amount
Liabilitas derivatif	701,179	294,659	738,351	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	2,603,607	2,153,756	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	1,704,938	5,369,228	6,565,604	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	6,039	34,716	44,306	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>1,710,977</u>	<u>5,403,944</u>	<u>6,609,910</u>	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	3,425,409	1,973,306	933,433	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	8,316	3,153	6,152	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>3,433,725</u>	<u>1,976,459</u>	<u>939,585</u>	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	228,311	226,143	224,184	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	2,125	2,125	2,125	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>230,436</u>	<u>228,268</u>	<u>226,309</u>	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	871,462	1,423,906	925,152	Accruals expenses and other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>248,685,367</u></b>	<b><u>261,036,618</u></b>	<b><u>234,596,258</u></b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

**63. OFFSETTING**

As at 31 December 2022, 2021, and 2020, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

**64. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan.
3. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.
4. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan Nilai Piutang *Murabahah* tanggal 14 April 2020.
5. Siaran pers OJK No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.
6. POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*.

**64. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC**

In relation to the update of *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) outbreak there are several new regulations issued by the Regulator are as follows:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact *Countercyclical* Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, to manage the stability of the financial system, and to support the economic growth.
2. Law No. 2 Year 2020 dated 18 May 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law of Income Tax.
3. Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of SFAS 8 concerning Events after the Reporting Period and SFAS 71 concerning Financial Instruments dated 1 April 2020.
4. Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of ISFAS 102 concerning Impairment on *Murabahah* Receivables dated 14 April 2020.
5. OJK press release No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 concerning Guidelines for the implementation of SFAS 71 and SFAS 68 for Banking during the COVID-19 pandemic dated 16 April 2020.
6. POJK No. 48/POJK.03/2020 dated 3 December 2020 regarding Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy for the Impact of the 2019 *Coronavirus Disease* Spread.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**64. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

7. POJK No. S-19/D.03/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Implementasi POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (POJK Stimulus COVID-19)*.
8. POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*.

Untuk mendukung program dari regulator tersebut. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah berupaya untuk ikut serta dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit untuk debitur yang bisnisnya terkena dampak COVID-19;
- Tetap melakukan penyaluran kredit baru dan tambahan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian;
- Melakukan pengawasan secara rutin dan proaktif, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur sehingga dapat bersama-sama melewati kondisi yang sulit ini;
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah; dan
- Memantau dan menjaga tingkat likuiditas dan modal.

Dalam melakukan langkah-langkah tersebut, Bank telah melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor ekonomi yang paling terkena dampak penurunan bisnis akibat COVID-19, dan melakukan *review* kualitatif dengan melakukan uji atas beberapa skenario yang kemungkinan akan terjadi yang berdampak pada penurunan kondisi perekonomian debitur dan Bank terhadap sektor-sektor ekonomi tersebut.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak secara berkelanjutan memantau mengenai kondisi perekonomian selama pandemi dan dampaknya terhadap hasil usaha dan posisi keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC  
(continued)**

*In relation to the update of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak there are several new regulations issued by the Regulator are as follows: (continued)*

7. *POJK No. S-19/D.03/2021 dated 29 March 2021 regarding the Implementation of POJK Number 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (POJK Stimulus COVID-19).*
8. *POJK No. 17/POJK.03/2021 dated 10 September 2021 regarding the Second Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the 2019 Coronavirus Disease Spread.*

*To support the regulator's program, Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have made efforts to participate in maintaining financial stability and supporting Indonesia's economic growth by taking the following steps:*

- *Providing credit restructuring / relaxation for debtors whose businesses have been affected by COVID-19;*
- *Continue to distribute new and additional credit while still applying the precautionary principle;*
- *Carry out routine and proactive supervision, as well as maintain good relations with debtors so that they can get through this difficult condition together;*
- *Increase efforts to collect and settle non-performing loans; and*
- *Monitor and maintain liquidity and capital levels.*

*In carrying out these steps, the Bank conducts risk-based analysis of economic sectors most affected by the decline in business due to COVID-19, and conducts a qualitative review by conducting tests on several scenarios that are likely to occur which will have an impact on deteriorating debtor and bank's economic conditions against these economic sectors.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continuously monitor the economic condition during this pandemic and the impact on the results of operations and financial position.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**64. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)  
(lanjutan)**

Terkait dengan upaya untuk mengurangi penyebaran COVID-19, dalam aktivitas operasionalnya Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah melakukan beberapa program protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah setempat, antara lain dengan pemanfaatan teknologi digital seperti OCTO Mobile dan OCTO Click dalam pembukaan rekening dan kemudahan transaksi perbankan, *daring meeting*, membatasi keterisian ruang kerja sesuai ketentuan dari pemerintah setempat, melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, sterilisasi tempat kerja, pemakaian masker dan *hand sanitiser*, dan lain-lain.

Sebagai bank yang mengutamakan kenyamanan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, Bank CIMB Niaga telah menerapkan inovasi *Hybrid Working Arrangement (HyWork)*. Pengaturan kerja baru memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk bekerja dari kantor, bekerja dari rumah, dan bekerja dari ruang kerja bersama Bank CIMB Niaga. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih kolaboratif, memperkuat citra Bank CIMB Niaga untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik, serta meningkatkan produktivitas dan engagement karyawan.

Sehubungan dengan semakin menurunnya tingkat kasus Covid-19 di Indonesia, Pemerintah telah mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 50 dan 51 tahun 2022. Menanggapi hal tersebut, Bank tetap menjalankan langkah-langkah diatas guna mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis dan kegiatan operasional.

**65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/288 – 5/298) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC  
(continued)**

*In relation to reduce the spread of COVID-19, in its operational activities Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have carried out several health protocol programs in accordance with local government regulations, including the use of digital technology such as OCTO Mobile and OCTO Click in opening accounts and facilitating transactions banking, online meetings, limiting the occupancy of work space according to the provisions of the local government, carry out split operations, work from home, work place sterilization, wearing masks and hand sanitizers, and others.*

*As a bank that prioritizes convenience for all stakeholders, including employees, Bank CIMB Niaga has implemented the Hybrid Working Arrangement (HyWork) innovation. The new work arrangement provides flexibility for employees to work from office, work from home, and work from CIMB Niaga's co-working space. This initiative aims to create a more collaborative working ambience, strengthen Bank CIMB Niaga's image to attract and retain the best employees, as well as increase employee productivity and engagement.*

*In connection with the decreasing rate of Covid-19 cases in Indonesia, the Government has revoked the policy of Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM) through the Instructions of the Minister of Home Affairs Numbers 50 and 51 of 2022. In response to this, the Bank continues to carry out the steps above to prioritise the principle of prudence in business and operational activities.*

**65. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/288 – 5/298) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**Penambahan Penyertaan Modal Pada PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)**

Terkait dengan rencana penambahan penyertaan modal pada CNS, OJK telah menyetujui rencana tersebut melalui suratnya No. SR-100/PB.33/2022 tertanggal 30 Desember 2022. Penambahan modal yang disetujui adalah sebesar Rp 300.000 dimana Bank CIMB Niaga diberikan waktu paling lambat 6 (enam) bulan untuk melaksanakan penambahan penyertaan modal tersebut sejak tanggal surat tersebut.

Bank CIMB Niaga telah merealisasikan penambahan penyertaan modal tersebut pada tanggal 5 Januari 2023 dimana hal tersebut sudah disampaikan ke OJK melalui surat No. 003/DIR/I/2023 tertanggal 6 Januari 2023.

**66. SUBSEQUENT EVENT**

**Additional Investment in PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)**

*Regarding the plan to increase the investment in CNS, OJK has approved the plan through its letter No. SR-100/PB.33/2022 dated 30 December 2022. The approved increase in investment is Rp 300,000 where Bank CIMB Niaga is given no later than 6 (six) months to carry out the increase in investment from the date of the letter.*

*Bank CIMB Niaga has made the realisation of additional investment on 5 January 2023 where this has been submitted to OJK through letter No. 003/DIR/I/2023 dated 6 January 2023.*



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
K a s	5,439,031	4,547,588	4,776,086	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	9,291,044	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,720,778	2,811,291	3,595,427	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2,720,778	2,811,291	3,595,427	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,878,602	30,353,917	13,342,250	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,808)	(8,132)	(8,100)	Less: Allowance for impairment losses
	14,869,794	30,345,785	13,334,150	
Efek-efek	5,828,093	10,191,984	9,321,483	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,428)	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	5,809,665	10,175,922	9,305,168	
Obligasi Pemerintah	59,199,026	60,520,764	55,828,799	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	1,589,656	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	909,081	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	841,755	1,101,944	486,248	Related parties
Pihak ketiga	190,505,896	176,954,254	171,448,991	Third parties
	191,347,651	178,056,198	171,935,239	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,086,850)	(13,068,605)	(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	178,260,801	164,987,593	160,116,632	Total loans
Tagihan akseptasi	2,106,596	2,603,607	2,153,756	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,833)	(39,566)	(131,091)	Less: Allowance for impairment losses
	2,086,763	2,564,041	2,022,665	
Penyeritaan	482,930	482,930	1,082,535	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	482,375	482,375	1,081,980	
Aset tetap	9,610,399	9,151,301	9,327,174	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,638,721)	(2,609,605)	(2,405,232)	Less: Accumulated depreciation
	6,971,678	6,541,696	6,921,942	
Aset takberwujud	4,202,520	3,712,930	3,351,315	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,145,720)	(1,683,857)	(1,587,647)	Less: Accumulated amortisation
	2,056,800	2,029,073	1,763,668	
Aset yang diambil alih	347,577	351,130	391,544	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(131,561)	(138,421)	(143,104)	Less: Allowance for impairment losses
	216,016	212,709	248,440	
Uang muka pajak	1,129,720	1,166,379	1,622,553	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	1,634,103	1,152,307	719,823	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	2,925,369	2,947,623	2,502,089	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,112,532	1,137,465	1,009,756	Prepaid expenses
Aset lain-lain	6,786,591	4,283,600	4,382,495	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(650,087)	(452,381)	(444,313)	Less: Allowance for impairment losses
	6,136,504	3,831,219	3,938,182	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>301,515,827</b>	<b>307,243,611</b>	<b>278,674,061</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,688,971	3,228,295	3,628,343	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro				<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	588,165	461,984	386,304	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	70,109,912	75,277,509	55,724,159	<i>Third parties</i>
	<u>70,698,077</u>	<u>75,739,493</u>	<u>56,110,463</u>	
Tabungan				<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	239,909	171,526	165,818	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	73,845,627	72,393,607	67,695,551	<i>Third parties</i>
	<u>74,085,536</u>	<u>72,565,133</u>	<u>67,861,369</u>	
Deposito				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	37,237	29,422	57,561	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	82,725,768	93,276,649	83,747,947	<i>Third parties</i>
	<u>82,763,005</u>	<u>93,306,071</u>	<u>83,805,508</u>	
Jumlah simpanan nasabah	<u>227,546,618</u>	<u>241,610,697</u>	<u>207,777,340</u>	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	1,146,863	1,158,196	1,313,817	<i>Demand and saving deposits</i>
Inter - bank call money dan deposito berjangka	1,359,149	1,901,255	1,587,739	<i>Inter-bank call money and time deposits</i>
	<u>2,506,012</u>	<u>3,059,451</u>	<u>2,901,556</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,062,727	1,262,232	8,656,643	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	701,179	294,659	738,351	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	2,106,596	2,603,607	2,153,756	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1,704,938	5,369,228	6,565,604	<i>Marketable securities issued</i>
Hutang pajak				<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan badan	249,103	337,168	74,259	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	206,946	178,188	181,278	<i>Other taxes -</i>
	<u>456,049</u>	<u>515,356</u>	<u>255,537</u>	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				<i>Accruals and other liabilities</i>
- Beban yang masih harus dibayar	3,777,659	3,078,170	2,831,796	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas lain-lain	7,580,789	2,505,142	1,812,082	<i>Other liabilities -</i>
	<u>11,358,448</u>	<u>5,583,312</u>	<u>4,643,878</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1,391,887	1,272,909	1,062,077	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	228,311	226,143	224,184	<i>Subordinated loans</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>257,751,736</u></b>	<b><u>265,025,889</u></b>	<b><u>238,607,269</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2022	2021	2020	EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 71.853.936				Authorised capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan				class A ordinary shares with
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)				par value of Rp 5,000 (full
per saham dan 50.814.606.400				amount) per share, and
saham biasa kelas B,				50,814,606,400 class B
dengan nilai nominal Rp 50				ordinary shares with par value
(nilai penuh) per saham				of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan				71,853,936 class A ordinary shares and
25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B				and 25,059,752,907 class B ordinary
pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	1,612,257	1,612,257	1,612,257	as at 31 December 2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Saham treasuri	(249,459)	(252,477)	(253,832)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	137,105	115,025	96,430	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	4,180,033	3,422,692	3,515,604	Reserve on revaluation of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek				Unrealised (losses)/gains of marketable securities
dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui				and government bonds on fair value through
penghasilan komprehensif lain - bersih	(1,148,728)	461,557	1,145,286	other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba	31,847,895	29,473,680	26,566,059	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>43,764,091</b>	<b>42,217,722</b>	<b>40,066,792</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				
<b>DAN EKUITAS</b>	<b>301,515,827</b>	<b>307,243,611</b>	<b>278,674,061</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	14,590,238	15,136,107	16,677,287	Interest income
Pendapatan syariah	3,556,484	3,111,372	3,454,647	Sharia income
Beban bunga	(3,849,951)	(4,481,907)	(6,118,870)	Interest expense
Beban syariah	(1,597,072)	(1,211,801)	(2,020,423)	Sharia expense
<b>Penghasilan bunga dan syariah - bersih</b>	<u>12,699,699</u>	<u>12,553,771</u>	<u>11,992,641</u>	<b>Net interest and sharia income</b>
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2,181,571	2,096,115	1,617,390	Other fees and commissions
Kerugian transaksi mata uang asing	(472,929)	(92,521)	(178,063)	Foreign exchange losses
Lain-lain	698,591	332,242	345,376	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>2,407,233</u>	<u>2,335,836</u>	<u>1,784,703</u>	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,572,274)	(4,060,485)	(5,280,567)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	1,953,932	806,565	1,140,500	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	740,559	1,122,189	806,040	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(4,444,005)	(4,233,255)	(4,049,330)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,590,292)	(3,584,707)	(3,498,611)	General and administrative
Lain-lain	(49,546)	(104,265)	(203,285)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(8,083,843)</u>	<u>(7,922,227)</u>	<u>(7,751,226)</u>	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>6,145,306</u>	<u>4,835,649</u>	<u>2,692,091</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME FROM NON OPERATIONS</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>32,592</u>	<u>97,959</u>	<u>32,634</u>	Non operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>6,177,898</u>	<u>4,933,608</u>	<u>2,724,725</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(1,391,495)</u>	<u>(1,024,132)</u>	<u>(893,762)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u><b>4,786,403</b></u>	<u><b>3,909,476</b></u>	<u><b>1,830,963</b></u>	<b>NET INCOME</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>		
Laba bersih	4,786,403	3,909,476	1,830,963		<i>Net income</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>					<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti - kerugian aktuarial	(85,259)	-	-		<i>Remeasurement of post employment benefits obligation - actuarial loss</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	757,274	3,810	(4,843)		<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
	672,015	3,810	(4,843)		
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18,824	-	-		<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
	690,839	3,810	(4,843)		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum di realisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,934,410)	(766,430)	1,569,834		<i>Unrealised losses/(gains) in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	324,125	82,701	(285,994)		<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
	(1,610,285)	(683,729)	1,283,840		
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(919,446)</b>	<b>(679,919)</b>	<b>1,278,997</b>		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>3,866,957</b>	<b>3,229,557</b>	<b>3,109,960</b>		<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>					<b>EARNINGS PER SHARE</b>
(dalam nilai penuh Rupiah per saham)					<i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>
Dasar	191.97	156.82	73.44		<i>Basic</i>
Dilusian	191.97	156.82	73.44		<i>Diluted</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2022	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total
Modal saham/ Share capital	1,612,257	7,033,450	115,025	3,422,692	461,557	(252,477)	351,538	29,473,680	42,217,722
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	4,786,403	4,786,403
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	757,341	(1,610,285)	-	-	(66,502)	(919,446)
	-	-	-	757,341	(1,610,285)	-	-	4,719,901	3,866,957
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021	-	-	-	-	-	-	-	(2,345,686)	(2,345,686)
- Pelepasan saham treasuri	-	-	-	-	-	3,018	-	-	3,018
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	22,080	-	-	-	-	-	22,080
	-	-	22,080	-	-	-	-	(2,345,686)	(2,320,606)
Saldo 31 Desember 2022	1,612,257	7,033,450	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	31,847,895	43,764,091

Balance as at 1 January 2022  
Total comprehensive income for the current year:  
Net income -  
Other comprehensive income \*) -

Transaction with owners in their capacity as owners:

Distribution of cash dividend - on 2021 financial year net income  
Issuance of treasury shares -  
Shared based compensation reserve -

Balance as at 31 December 2022

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings \*) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2021	16.12.2021	7.033.450	96.430	3.515.604	1.145.286	(253.832)	351.538	26.566.059	40.066.792
		Share capital	Additional paid in capital	Share based compensation reserve	Reserve on revaluation of fixed assets	and government bonds - net	Treasury shares	Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2021	16.12.2021	7.033.450	96.430	3.515.604	1.145.286	(253.832)	351.538	26.566.059	40.066.792	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3.909.476	3.909.476
Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	3.810	(683.729)	-	-	-	(679.919)
- Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(96.722)	-	-	-	96.722	-
- Perjualan aset revaluasi	-	-	-	-	(92.912)	(683.729)	-	-	4.006.198	3.229.557
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.098.577)	(1.098.577)
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	1.355	-	-	1.355
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	18.595	-	-	-	-	-	18.595
Saldo 31 Desember 2021	16.12.2021	7.033.450	115.025	3.422.692	461.657	(252.477)	351.538	29.473.680	(1.076.627)	42.217.722

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings \*) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2020	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	30,263,357	42,484,736
Implementasi penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(4,136,100)	(4,136,100)
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	26,127,257	38,348,636
Kerugian aktual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	1,830,963	1,830,963
- Laba bersih	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	-	1,278,997
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	1,830,963	3,109,960
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	-	-	-	-	-	(553)	-	(1,392,161)	(1,392,161)
- Saham treasuri	-	-	910	-	-	-	-	-	(553)
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	910	-	-	(553)	-	-	910
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>1,612,257</b>	<b>7,033,450</b>	<b>96,430</b>	<b>3,515,604</b>	<b>1,145,286</b>	<b>(253,832)</b>	<b>351,538</b>	<b>26,566,059</b>	<b>40,066,792</b>

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings \*) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, and 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	20,349,586	19,895,302	20,482,030	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(5,114,979)	(5,495,913)	(7,400,211)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	698,591	344,013	345,377	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	1,485,009	659,172	236,247	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar	(9,135,386)	(6,393,463)	(5,882,771)	Other operating expenses paid
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	182,808	514,948	(209,583)	Non operating incomes/(expenses)- net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	8,465,629	9,524,059	7,571,089	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset				Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1,736,683)	3,458,805	(4,106,149)	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,079,349	715,867	(1,782,666)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(16,511,490)	(9,057,163)	15,842,060	Loans
Tagihan akseptasi	497,011	(449,851)	1,744,406	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan nasabah	(8,903,672)	33,833,357	11,800,164	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(553,439)	157,895	1,536,970	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,800,495	(7,394,411)	(1,814,094)	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	(497,011)	449,851	(1,613,315)	Acceptance payables
Utang pajak	28,758	(3,090)	(61,942)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(1,618,407)	(1,107,197)	(744,743)	Income tax paid during the period
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(14,949,460)</b>	<b>30,128,122</b>	<b>28,371,780</b>	<b>Net cash provided (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(25,096,310)	(35,816,668)	(40,959,371)	Purchasing of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	31,884,818	27,263,690	15,144,027	Selling of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Hasil penjualan aset tetap	18,834	95,993	1,914	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(297,694)	(3,620)	(636,840)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(489,690)	(569,975)	(271,812)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan kembali penyertaan pada entitas anak	-	599,605	-	Readmissions of investment in subsidiary
<b>Kas bersih yang diperoleh dari(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>6,019,958</b>	<b>(8,430,975)</b>	<b>(26,722,082)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) investing activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flow from financing activities</b>
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(4,044,897)	(1,714,634)	(2,747,970)	<i>Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued</i>
Pembayaran dividen	(2,345,686)	(1,098,577)	(1,392,161)	<i>Dividend paid</i>
Saham treasuri	-	-	(553)	<i>Treasury shares</i>
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	1,000,000	<i>Marketable securities issued</i>
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	-	-	(1,708,789)	<i>Payment of interest and borrowings</i>
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	-	-	(1,600,000)	<i>Payment of subordinated loans</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(6,390,583)</b>	<b>(2,813,211)</b>	<b>(6,449,473)</b>	<b>Net cash provided used in financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	339,913	184,249	302,450	<i>Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent</i>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(14,980,172)</b>	<b>19,068,185</b>	<b>(4,497,325)</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>47,003,840</b>	<b>27,935,655</b>	<b>32,432,980</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>32,023,668</b>	<b>47,003,840</b>	<b>27,935,655</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	5,439,031	4,547,588	4,776,086	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	9,291,044	6,221,892	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,720,778	2,811,291	3,595,427	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	14,878,602	30,353,917	13,342,250	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>32,023,668</b>	<b>47,003,840</b>	<b>27,935,655</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>				<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	<i>Activities not affecting cash flows</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022, 2021, and 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes		2022	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>
Kas dan setara kas	47,003,840	(15,320,085)	-	339,913	32,023,668	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	219,809	82,247	-	-	302,056	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,369,228)	3,667,000	(2,710)	-	(1,704,938)	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	(226,143)	-	(2,168)	-	(228,311)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>41,628,278</b>	<b>(11,570,838)</b>	<b>(4,878)</b>	<b>339,913</b>	<b>30,392,475</b>	<b>Net debt</b>
	2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes		2021	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>
Kas dan setara kas	27,935,655	18,883,936	-	184,249	47,003,840	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	682,114	(462,305)	-	-	219,809	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(6,565,604)	1,200,000	(3,624)	-	(5,369,228)	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	(224,184)	-	(1,959)	-	(226,143)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>21,827,981</b>	<b>19,621,631</b>	<b>(5,583)</b>	<b>184,249</b>	<b>41,628,278</b>	<b>Net debt</b>
	2019	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes		2020	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>
Kas dan setara kas	32,432,980	(4,799,775)	-	302,450	27,935,655	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	598,299	83,815	-	-	682,114	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(7,503,112)	944,000	(6,492)	-	(6,565,604)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(1,708,789)	1,708,789	-	-	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,821,175)	1,600,000	(3,009)	-	(224,184)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>21,998,203</b>	<b>(463,171)</b>	<b>(9,501)</b>	<b>302,450</b>	<b>21,827,981</b>	<b>Net debt</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan  
Pembahasan ManajemenManajemen  
Risiko

# Lampiran

## Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
<b>1. Informasi Umum</b>	
<b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	
1) Pendapatan bunga bersih;	15
2) Laba operasional;	15
3) Laba sebelum pajak;	15
4) Laba bersih;	15
5) Total laba (rugi) komprehensif;	15
6) Laba bersih per saham;	15
7) Jumlah aset;	15
8) Jumlah liabilitas;	15
9) Jumlah ekuitas;	15
10) Aset produktif;	15
11) Dana pihak ketiga;	15
12) Pinjaman yang diterima;	15
13) Rasio KPMM;	15
14) Return on Asset (ROA);	16
15) Return on Equity (ROE);	16
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	16
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	16
18) Cost to Income Ratio (CIR);	16
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	16
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	16
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	16
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	16
<b>b. Profil Bank</b>	
Profil Bank paling sedikit memuat:	60-141
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	60, 63
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	
c) Alamat surat elektronik; dan	
d) Alamat situs web;	60
3) Riwayat singkat Bank;	61-62, 64-65
4) Visi dan misi Bank;	66
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	73-75
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	69-72
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	107-112
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Keterangan	Halaman
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	117-118
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	117-118
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c) Foto terbaru;	
d) Usia;	
e) Kewarganegaraan;	
f) Riwayat pendidikan;	
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	78-85
(1) Dasar hukum menunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	88
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	89-102
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	103-106
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	138-141
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
<b>2. Informasi Kinerja Keuangan</b>	
<b>a. Laporan direksi</b>	
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	42-43
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	43-44
3) Kendala yang dihadapi Bank;	44-45
4) Gambaran tentang prospek usaha;	45-46
5) Penerapan tata kelola Bank;	48
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);	49
7) Struktur organisasi;	45, 69-72
8) Aktivitas utama;	45
9) Teknologi informasi;	47-48
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	45
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	45
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	41-42, 45-46
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	45
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	45
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	45
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	45





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	46
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	47, 103-106
<b>b. Laporan dewan komisaris</b>	
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	78-80
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;	34
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	34
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;	34-35
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	36
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	37
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	36
<b>c. Analisis dan pembahasan manajemen</b>	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	
a. Pendapatan; dan	151-185
b. Profitabilitas;	
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	186-215
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	
e. Arus kas; dan	
f. Suku bunga dasar kredit;	
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	215, 223
4) Struktur permodalan Bank;	224-226
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	231
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	245-249
<b>3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan</b>	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	254-385
<b>4. Informasi Tata Kelola</b>	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	412-605
<b>5. Laporan Keberlanjutan</b>	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	√
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√
a) lingkungan hidup;	√
b) praktik ketenagakerjaan;	√
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	√
d) konsumen; dan	√
e) pengembangan masyarakat.	√



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Keterangan	Halaman
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√
<b>6. Laporan Keuangan Tahunan</b>	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	645-973
<b>7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank</b>	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi ( <i>sister company</i> ), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	115-116
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	233-236
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	233-236
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	232, 547
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	232
<b>8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik</b>	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	√



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

# Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
<b>I. Ketentuan Umum</b>	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓
f. Direksi:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓
g. Dewan Komisaris:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Keterangan	Halaman
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	14
b. Informasi saham (jika ada);	20
c. Laporan Direksi;	40
d. Laporan Dewan Komisaris;	32
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	58
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	144
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	412
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	608
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	690
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	54
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	14-18
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	20-21
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b) rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham	22
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan	22
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut;	22
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	42-43
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	43
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	43
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	43-44
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45
2) gambaran tentang prospek usaha;	45-46
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	48
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	49
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	34
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	34
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	34-35
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	36
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	37
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	60, 63
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	60
c) Nomor faksimile;	
d) Alamat surat elektronik; dan	
e) Alamat Situs Web;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	61-62 64-65
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	66
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	73-75
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	76-77
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	69-72
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	63



Keterangan	Halaman
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	81-85
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Nama;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	78-80
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	37, 49, 88
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	103-104
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	107-112
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	110-111
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
a) Kepemilikan institusi lokal;	108-109
b) Kepemilikan institusi asing;	
c) Kepemilikan individu lokal; dan	
d) Kepemilikan individu asing;	





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	115
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	117-119
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	113
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	114
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	121
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	121
<b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	151-185
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas	186-214
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	214, 220-223
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	223
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	224-226
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	226
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	226-227
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	231



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Keterangan		Halaman
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	249-250
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pendapatan/penjualan;</li> <li>b) Laba (rugi);</li> <li>c) Struktur modal (capital structure);</li> <li>d) Kebijakan dividen; atau</li> <li>e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	227-228
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pendapatan/penjualan;</li> <li>b) Laba (rugi);</li> <li>c) Struktur modal (capital structure);</li> <li>d) Kebijakan dividen; atau</li> <li>e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	228
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	245-249
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan dividen;</li> <li>b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;</li> </ul> Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	229
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</li> </ul>	231
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>b) Nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</li> <li>d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</li> <li>e) Pemenuhan ketentuan terkait;</li> <li>f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan</li> <li>2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);</li> </ul> </li> <li>g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</li> <li>h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</li> <li>i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ul>	232-236
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	238-242
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	243



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	424-435
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	446-458
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	435-446
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	436, 447, 461-468
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	



Keterangan	Halaman
<p>5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama;</li> <li>b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;</li> <li>c) periode penugasan dewan pengawas syariah;</li> <li>d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</li> <li>e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	599-604
<p>6) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b) Usia;</li> <li>c) Kewarganegaraan;</li> <li>d) Riwayat pendidikan;</li> <li>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;</li> <li>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g) Pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</li> </ul>	481-488
<p>7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b) Usia;</li> <li>c) Kewarganegaraan;</li> <li>d) Riwayat pendidikan;</li> <li>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f) Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>g) Pernyataan independensi komite;</li> <li>h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>i) Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</li> <li>k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</li> <li>m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</li> </ul> </li> </ul>	495-500



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	507-513
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g) Pernyataan independensi komite;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	
a) nama;	
b) domisili;	
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	513-516
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) riwayat pendidikan;	
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	516-523
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	540-542
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	254-385,
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	487,
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	536-539
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	



Keterangan	Halaman
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Pokok perkara/gugatan;	542-544
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	545
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
a) Pokok-pokok kode etik;	554-557
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	560
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	547
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	565-568
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	545-546
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	577-580
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	√
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√
d) penjelasan Direksi;	√
e) tata kelola keberlanjutan;	√
f) kinerja keberlanjutan;	√
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√
h) lembar umpan balik ( <i>feedback</i> ) untuk pembaca, jika ada; dan	√
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√





Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan  
Pembahasan Manajemen



Manajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
3) Informasi Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada angka 1) dapat:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
4) Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i) Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	√
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√
j) Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	√
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√



Laporan Tahunan 2022  
PT Bank CIMB Niaga Tbk

# INDONESIA BERDAYA



## PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sekretaris Perusahaan  
Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 250 5205  
E-mail : [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)  
Facebook : CIMB Niaga  
Twitter : @CIMBNiaga  
Instagram : cimb\_niaga  
YouTube : CIMB Niaga  
LinkedIn : CIMB Niaga

[www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)